



**ANDA DAPAT MEMAHAMI ALKITAB!**

***Surat-surat Paulus kepada  
Sebuah Gereja yang Bermasalah:  
I dan II Korintus***

BOB UTLEY  
GURU BESAR HERMENEUTIKA  
(PENAFSIRAN ALKITAB)

***KUMPULAN KOMENTARI PANDUANBELAJAR  
PERJANJIAN BARU, VOL. 8***

BIBLE LESSON INTERNATIONAL, MARSHALL, TEXAS  
1997  
REVISI 2011



## DAFTAR ISI

Sepatah Kata Dari Penulis: Bagaimana Komentari Ini Dapat Membantu Anda? .....	i
Pedoman Pembacaan Alkitab Yang Baik: Pencarian Pribadi Akan Kebenaran Yang Dapat Diteguhkan .....	iv
Singkatan-singkatan yang Digunakan dalam Komentari Ini .....	xiii
Komentari;	
Pengantar kepada I Korintus .....	1
I Korintus 1 .....	8
I Korintus 2 .....	46
I Korintus 3 .....	64
I Korintus 4 .....	77
I Korintus 5 .....	89
I Korintus 6 .....	99
I Korintus 7 .....	116
I Korintus 8 .....	140
I Korintus 9 .....	149
I Korintus 10 .....	163
I Korintus 11 .....	178
I Korintus 12 .....	198
I Korintus 13 .....	216
I Korintus 14 .....	225
I Korintus 15 .....	243
I Korintus 16 .....	269
Pengantar kepada II Korintus .....	281
II Korintus 1 .....	286
II Korintus 2 .....	303
II Korintus 3 .....	313
II Korintus 4 .....	323
II Korintus 5 .....	332
II Korintus 6 .....	347
II Korintus 7 .....	357
II Korintus 8 .....	363
II Korintus 9 .....	375
II Korintus 10 .....	387
II Korintus 11 .....	395
II Korintus 12 .....	406
II Korintus 13 .....	418
Lampiran Satu: Definisi-definisi Singkat dari Struktur Ketatabahasaan Bahasa Yunani .....	426

Lampiran Dua: Kritik Kenaskahan .....	436
Lampiran Tiga: Glossary .....	440
Lampiran Empat: Pernyataan Kedoktrinan.....	451

## DAFTAR ISI TOPIK-TOPIK KHUSUS

Dipanggil, I Kor 1:1 .....	9
Gereja ( <i>Ekklesia</i> ), I Kor 1:2.....	10
Penyucian, I Kor 1:2.....	11
Orang-orang Kudus, I Kor 1:2.....	12
<i>Shalom</i> , I Kor 1:3 .....	13
Kebapaan Allah, I Kor 1:3.....	14
Pengucapan Syukur, I Kor 1:4.....	16
Tak Bernoda, Tak Berdosa, Tak Bersalah, Tanpa Cela, I Kor 1:8 .....	20
Percaya, Kepercayaan, Iman, dan Kesetiaan dalam PL, I Kor 1:9 .....	22
<i>Koinōnia</i> , I Kor 1:9.....	25
Anak Allah, I Kor 1:9.....	25
Penghiburan ( <i>Paraklēsis</i> ), I Kor 1:10.....	26
Nama Tuhan, I Kor 1:10.....	27
Baptisan, I Kor 1:14 .....	30
Zaman Ini dan Zaman Yang Akan Datang, I Kor 1:20 .....	32
Kecondongan-kecondongan Evanjelikal Bob, I Kor 1:21 .....	33
Kebutuhan Untuk Bertekun, I Kor 1:21 .....	34
Mesias, I Kor 1:23 .....	35
Pemilihan, I Kor 1:24 .....	36
Daging ( <i>Sarx</i> ), I Kor 1:.....	38
Pembatalan dan Meniadakan ( <i>Katargeō</i> ), I Kor 1:28 .....	39
Kebenaran, I Kor 1:30 .....	40
Tebusan/Menebus, I Kor 1:30 .....	43
Penerangan, I Korintus 2, Wawasan Kontekstual.....	47
Inspirasi, I Korintus 2, Wawasan Kontekstual .....	47
Penggunaan Paulus akan Kata Majemuk <i>Huper</i> , I Kor 2:1 .....	48
Rahasia, I Kor 2:1 .....	49
Akhir atau Penuh, I Kor 2:6.....	51
Selamanya ( <i>‘Olam</i> ), I Kor 2:7 .....	53
Kemuliaan, I Kor 2:7 .....	55
Nama-nama untuk Tuhan, I Kor 2:8.....	56
Trinitas, I Kor 2:10 .....	58
Kepribadian Roh, I Kor 2:10 .....	60
Api, I Kor 3:13 .....	70
Istilah-istilah Yunani bagi “Ujian” dan Konotasi-konotasinya, I Kor 3:13 .....	71
Bentuk Kata Kerja Yunani yang Digunakan Untuk Keselamatan, I Kor 3:15 .....	72
Kudus, I Kor 3:17 .....	74

Penggunaan Paulus akan <i>Kosmos</i> , I Kor 3:21b-22 .....	76
Kepemimpinan Hamba, I Kor 4:1 .....	78
Iman, I Kor .....	79
Mengutus ( <i>Apostellō</i> ), I Kor 4:9.....	83
Kerajaan Allah, I Kor 4:20 .....	86
Roh ( <i>Pneuma</i> ), I Kor 5:3 .....	92
Bermegah, I Kor 5:6.....	94
Ragi, I Kor 5:6.....	95
Keburukan dan Kebajikan dalam Perjanjian Baru, I Kor 5:9 .....	96
Kemurtadan, I Kor 6:9.....	104
Warisan Orang Percaya, I Kor 6:9.....	106
Wawasan dari Orang Romawi, I Kor 6:12 .....	109
Kedatangan Yesus Sewaktu-waktu Versus Belum (Paradoks PB), I Kor 6:14 .....	112
Wanita-wanita dalam Alkitab, I Kor 7:5 .....	119
Berpuasa, I Kor 7:5.....	122
Kejahatan Pribadi, I Kor 7:5.....	122
Nasehat Paulus kepada Para Budak, I Kor 7:21 .....	131
Kemakmuran, I Kor 7:30.....	133
Tubuh dan Roh, I Kor 7:34.....	136
Membangun, I Kor 8:1 .....	142
Monoteisme, I Kor 8:4 .....	143
Penghancuran ( <i>Apollumi</i> ), I Kor 8:11.....	147
Meterai, I Kor 9:2.....	151
Barnabas, I Kor 9:6.....	152
Pandangan Paulus Terhadap Hukum Musa, I Kor 9:9.....	154
Kritik Kenaskahan, I Kor 9:9 .....	155
Tingkatan dari Penghargaan dan Hukuman, I Kor 9:24 .....	160
Laut Merah, I Kor 10:1.....	165
Paskah (Urutan Perayaan), I Kor 10:14.....	171
Iblis (Roh Jahat), I Kor 10:20.....	172
Kemerdekaan Kristen versus Tanggung-jawab Kristen, I Kor 10:23 .....	174
Haruskan Orang Kristen Saling Menghakimi Satu Sama Lain?, I Kor 10:29 .....	176
Kepala ( <i>Kephalē</i> ), I Kor 11:3 .....	181
Wanita-wanita dalam Alkitab, I Kor 11:4 .....	183
Alkohol dan Alkoholisme, I Kor 11:21 .....	191
Perjanjian, I Kor 11:25 .....	194
Roh dalam Alkitab ( <i>Pneuma</i> ), I Kor 12:1 .....	200
Kutuk ( <i>Anathema</i> ), I Kor 12:3.....	202
Kekristenan adalah Kebersamaan, I Kor 12:7 .....	205
Nubuatan PL, I Kor 12:10 .....	206

Keperibadian Roh, I Kor 12:11 .....	210
Cinta Kasih ( <i>Hesed</i> ), I Kor 13:1 .....	218
Akhir dan Penuh ( <i>Telos</i> ), I Kor 13:10 .....	222
Pengharapan, I Kor 13:13.....	223
Nubuatan Perjanjian Baru, I Kor 14:1 .....	228
Amin, I Kor 14:16 .....	233
Hati, I Kor 14:25 .....	236
Penggunaan Wanita dalam Pelayanan Paulus, I Kor 14:34.....	239
Teori-teori yang berkenaan dengan Wanita Harus Diam, I Kor 14:34.....	239
Penyerahan Diri, I Kor 14:34 .....	240
<i>Kerygma</i> dari Gereja Mula-mula, I Kor 15:1 .....	245
Berdiri (Histemi), I Kor 15:1.....	247
Kebangkitan, I Kor 15:2.....	249
Penampakan-penampakan Pasca Kebangkitan Yesus, I Kor 15:5.....	250
Dua Belas, I Kor 15:5.....	250
Yakobus Saudara Tiri Yesus, I Kor 15:7.....	251
Anak Sulung, I Kor 15:20 .....	255
Istilah-istilah Perjanjian Baru bagi Kedatangan Kristus, I Kor 15:23 .....	255
<i>Archē</i> , I Kor 15:24.....	257
Otoritas, I Kor 15:24.....	257
Malaikat-malaikat dalam Tulisan-tulisan Paulus, I Kor 15:24.....	258
Istilah-istilah Bagi Orang Bodoh, I Kor 15:36 .....	262
Menghancurkan, Meruntuhkan, Merusak ( <i>Phtheirō</i> ), I Kor 15:42.....	263
Rencana Allah untuk Penebusan, “Misteri”, I Kor 15:51.....	265
Kedatangan Yesus Sewaktu-waktu Versus Belum (Paradoks PB), I Kor 15:51 .....	265
Tanduk-tanduk yang Digunakan oleh Israel, I Kor 15:52 .....	266
Membayar Persepuluhan, I Kor 16:2.....	271
Penggunaan “Pintu” dalam PB, I Kor 16:9 .....	274
Jadilah Kuat, I Kor 16:13 .....	276
<i>Maranatha</i> , I Kor 16:22 .....	279
Sofis, Pengantar II Korintus .....	281
Timotius, II Kor 1:1.....	288
Penganiayaan, II Kor 1:4.....	292
Jaminan/Garansi, II Kor 1:7 .....	293
Jaminan/Kepastian, II Kor 1:21 .....	300
Penggunaan Paulus akan Melimpah ( <i>Perisseuō</i> ), II Kor 2:7.....	306
Rencana Jahat, II Kor 2:11 .....	308
Titus, II Kor 2:13.....	309
Pujian, Doa, dan Pngucapan Syukur Paulus kepada Allah, II Kor 2:14.....	309
Keberanian ( <i>Parrhēsia</i> ), II Kor 3:12 .....	319

Yesus dan Roh, II Kor 3:17 .....	321
Diperbaharui, II Kor 4:16 .....	331
Dimanakah Orang-orang Mati Itu?, II Kor 5:6.....	337
<i>Ktisis</i> , II Kor 5:17 .....	343
Pertobatan, II Kor 7:8-11 .....	360
Membayar Persepuluhan, II Kor 8:8 .....	367
Pemilihan/Pradestinasasi dan Kebutuhan akan Suatu Keseimbangan Teologis, II Kor 8:16-17 .....	370
Sedekah, II Kor 9:9.....	379
Selamanya ( <i>'Olam</i> ), II Kor 9:9.....	381
Pengakuan, II Kor 9:13.....	383
Penyerahan Diri, II Kor 9:13 .....	384
Surga/Langit, II Kor 12:2 .....	408
Setan, II Kor 12:7 .....	410
Kelemahan, II Kor 12:9.....	412
“Kebenaran” dalam Tulisan-tulisan Paulus, II Kor 13:8 .....	423

## **SEPATAH KATA DARI PENULIS BAGAIMANA KOMENTARI INI BISA MEMBANTU ANDA?**

Penafsiran Alkitabiah adalah suatu proses spiritual dan rasional, yang mencoba untuk memahami penulis yang diilhami Tuhan di jaman dulu sedemikian hingga berita dari Tuhan itu dapat dimengerti dan diterapkan pada jaman kita sekarang ini.

Proses spiritual adalah suatu proses yang sangat menentukan namun sukar untuk didefinisikan. Proses ini melibatkan sifat keterbukaan dan kepasrahan kepada Tuhan. Harus ada kelaparan (1) akan Dia, (2) untuk mengenal-Nya, dan (3) untuk melayani-Nya. Proses ini memerlukan doa, pengakuan dan kesediaan untuk merubah gaya hidup. Peranan Roh sangatlah menentukan dalam proses penafsiran ini, namun mengapa banyak Kristen yang sungguh-sungguh dan hidup kudus memahami Alkitab secara berbeda adalah suatu misteri.

Proses rasional lebih mudah untuk dijelaskan. Kita harus bersikap konsisten adil terhadap suatu naskah, dan tidak boleh dipengaruhi oleh pandangan-pandangan yang bersifat denominasional ataupun kepribadian. Kita semua secara historis telah dipengaruhi oleh suatu pandangan tertentu. Tak satupun dari kita yang bisa menjadi penafsir yang benar-benar netral dan obyektif. Komentari ini menawarkan suatu proses rasional yang teliti, yang disusun berdasarkan tiga prinsip penafsiran untuk membantu kita mengatasi pandangan-pandangan pribadi kita.

### **Prinsip Pertama**

Prinsip pertama adalah mengenali latar belakang sejarah dari situasi dan kondisi lokasi tempat suatu buku ditulis berikut kejadian-kejadian historis tertentu yang terjadi pada saat penulisan buku tersebut. Penulis asli memiliki suatu maksud tertentu, suatu berita untuk dikomunikasikan. Suatu naskah tidak akan memiliki arti bagi kita kalau naskah tersebut tidak memiliki arti bagi si penulis asli, di jaman dulu, yang terilhami untuk menulisnya. Maksud dan tujuan si penulis – bukan sejarah, perasaan, kebudayaan, kepribadian, maupun kebutuhan denominasional kita – adalah kuncinya. Penerapan adalah pasangan yang tak terpisahkan dari suatu penafsiran, namun penafsiran yang tepat harus selalu mendahului suatu penerapan. Harusnya dikatakan secara terus menerus sampai kita pahami bahwa tiap naskah alkitab memiliki satu dan hanya satu pengertian. Pengertian di sini adalah apa yang dimaksudkan oleh si penulis alkitab asli melalui pimpinan Roh untuk dikomunikasikan pada jamannya. Pengertian yang satu ini mungkin saja memiliki banyak kemungkinan penerapan bagi situasi-situasi dan kebudayaan-kebudayaan yang berbeda. Semua penerapan ini harus terkait dengan kebenaran inti dari si penulis asli. Untuk alasan inilah, komentari panduan belajar ini di rancang untuk menyediakan suatu pengantar terhadap setiap buku dalam Alkitab.

### **Prinsip Kedua**

Prinsip kedua adalah mengidentifikasi unit literatur. Setiap buku Alkitab adalah suatu kesatuan dokumen. Penafsir tidak memiliki hak untuk mengisolir suatu aspek kebenaran tertentu dan mengabaikan yang lain. Oleh karena itu kita harus berusaha keras untuk memahami maksud dari keseluruhan buku Alkitab sebelum kitamenafsirkan unit-unit individu dari literatur. Arti dari bagian-bagian individual – pasal-pasal, paragraf-paragraf, atau ayat-ayat tidak dapat



menyimpang dari arti keseluruhan buku. Tafsiran harus bergerak dari pendekatan deduktif terhadap keseluruhan buku kepada pendekatan induktif terhadap bagian-bagiannya. Oleh karena itu, komentari panduan belajar ini dirancang untuk membantu siswa menganalisa struktur dari tiap unit literatur berdasarkan paragraf. Pembagian paragraf dan pasal tidaklah dianjurkan, namun hal ini membantu kita dalam mengidentifikasi unit-unit pemikiran.

Menafsir pada tingkat paragraf – bukan kalimat, anak kalimat, frasa, maupun kata – adalah kunci dalam mengikuti arti yang dimaksudkan oleh para penulis buku Alkitab. Paragraf didasarkan atas kesatuan topik, yang sering kali disebut tema atau kalimat topik. Setiap kata, frasa, anak kalimat, dan kalimat dalam suatu paragraf akan selalu ada hubungannya dengan kesatuan tema ini. Entahkah itu memberi batasan, menjabarkan, menerangkan, dan/atau mempertanyakannya. Kunci sesungguhnya bagi suatu penafsiran yang tepat adalah mengikuti pemikiran dari penulis asli atas dasar paragraf demi paragraf keseluruhan unit individual literatur yang membentuk buku Alkitab. Komentari panduan belajar ini dirancang untuk membantu siswa untuk melakukan hal tersebut dengan membandingkan terjemahan-terjemahan bahasa Inggris modern. Terjemahan-terjemahan ini dipilih karena masing-masing mempergunakan teori –teori penterjemahan yang berbeda:

1. Naskah Yunani dari United Bible Society yang merupakan revisi dari edisi ke-4 (UBS4). Naskah ini telah dibagi-bagi kedalam paragraph-paragraf oleh para ahli naskah modern.
2. The New King James Version (NKJV) adalah terjemahan literal kata ke kata berdasarkan tradisi naskah bersejarah Yunani yang dikenal sebagai Textus Receptus. Pembagian paragraf dalam terjemahan ini lebih panjang daripada terjemahan lain. Unit-satuan yang lebih panjang ini membantu siswa dalam melihat topik-topik yang disatukan tersebut.
3. The New Revised Standard Version (NRSV) adalah terjemahan kata ke kata yang telah dimodifikasi. Membentuk titik tengah antara dua terjemahan moderen berikut. Pembagian paragraph dalam terjemahan ini cukup membantu dalam mengidentifikasi suatu pokok bahasan.
4. The Today's English Version (TEV) adalah terjemahan sama yang dinamis yang diterbitkan oleh United Bible Society. Terjemahan ini mencoba untuk menterjemahkan Alkitab sedemikian hingga pembaca atau pembicara yang berbahasa Inggris moderen dapat mengerti arti dari naskah Yunani. Sering, khususnya dalam kitab-kitab Injil, paragraph dibagi berdasarkan berdasar si pembicara, bukannya berdasarkan pokok bahasanya, sebagaimana alkitab NIV. Untuk kepentingan penafsiran, hal ini tidak menolong sama-sekali. Menarik untuk dicatat, bahwa kedua terjemahan ini UBS dan TEV diterbitkan oleh penerbit yang sama, namun memiliki pembagian paragraf yang berbeda.
5. The Jerusalem Bible (JB) adalah terjemahan yang sama berdasarkan terjemahan Katolik Perancis. Terjemahan ini sangat membantu dalam membandingkan pembagian paragraph dari sudut pandang Eropa.
6. Naskah yang tercetak disini adalah Updated New American Standard Bible (NASB) tahun 1995, yang merupakan terjemahan kata ke kata. Komentar ayat demi ayat akan mengikuti pembagian paragraph dari terjemahan ini.

### **Prinsip Ketiga.**

Prinsip ketiga adalah membaca Alkitab dalam berbagai terjemahan supaya dapat menangkap bentangan kemungkinan pengertian (bidang semantik) daripada kata-kata atau frasa-

frasa dari Alkitab yang seluas-luasnya. Seringkali suatu frasa atau kata dalam bahasa Yunani dapat dimengerti dalam beberapa cara. Terjemahan-terjemahan yang berbeda ini bisa menampilkan hal ini dan membantu untuk mengidentifikasi dan menerangkan variasi dari naskah Yunani tersebut. Hal ini tidak mempengaruhi doktrin, namun membantu kita untuk kembali pada naskah asli yang ditulis dengan ilham Tuhan oleh penulis asli dari jaman dahulu.

Komentari ini menawarkan cara yang cepat bagi siswa untuk memeriksa penafsiran mereka. Bukan merupakan sesuatu yang bersifat definitif melainkan bersifat informatif dan memacu untuk berpikir. Seringkali kemungkinan terjemahan-terjemahan yang lain membantu kita untuk tidak bersifat parokis, dogmatis dan denominasional. Penafsir perlu memiliki pilihan tentang penafsiran yang lebih besar untuk bisa menyadari bahwa suatu naskah kuno bisa sangat bersifat mendua. Sangatlah mengejutkan, bahwa di hanya sedikit dari antara orang Kristen sendiri yang mengklaim bahwa Alkitab adalah sumber kebenaran mereka yang saling bersetuju.

Prinsip-prinsip ini telah membantu saya untuk mengatasi banyak dari bentukan-bentukan histories kehidupan saya dengan memaksa saya untuk bergelut dengan naskah kuno. Harapan saya adalah bahwa buku ini akan menjadi berkat bagi anda juga.

Bob Utley  
East Texas Baptist University  
June 27, 1996

## **PEDOMAN PEMBACAAN ALKITAB YANG BAIK: PENCARIAN PRIBADI AKAN KEBENARAN YANG DAPAT DITEGUHKAN**

Dapatkah kita mengenal kebenaran? Dimana kita dapat menemukannya? Dapatkah kita meneguhkannya secara logis? Apakah otoritas tertinggi itu ada? Apakah ada sesuatu yang bersifat absolut yang dapat memandu hidup kita, dunia kita? Adakah arti dari kehidupan ini? Mengapa kita ada di sini? Kemana kita sedang pergi? Pertanyaan-pertanyaan ini – pertanyaan-pertanyaan yang digeluti oleh semua orang yang rasional – telah menghantui intelektualitas manusia sejak permulaan jaman (Pengk 1:13-18;3:9-11). Saya masih ingat tentang pencarian pribadi saya akan pusat dari seluruh kehidupan saya. Saya menjadi pengikut Kristus sejak masih muda, terutama sebagai buah dari kesaksian orang-orang yang sangat berarti dalam keluarga. Bertumbuh memasuki masa kedewasaan, pertanyaan-pertanyaan mengenai diri sendiri dan dunia saya turut berkembang. Klise-klise budaya dan agamawi tidak memberi arti bagi pengalaman-pengalaman yang saya baca atau saya alami. Sungguh saat itu merupakan masa-yang dipenuhi oleh kebingungan, pencarian, kerinduan, dan seringkali bahkan perasaan ketiadaan pengharapan dihadapan dunia dimana saya hidup, yang keras dan tak berperasaan.

Banyak orang mengaku memiliki jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mendasar ini, namun setelah melakukan penelitian dan perenungan, saya mendapati bahwa jawaban-jawaban mereka adalah berdasarkan atas (1) falsafah pribadi, (2) mitos-mitos kuno, (3) pengalaman-pengalaman pribadi, atau (4) proyeksi-proyeksi psikologis. Saya memerlukan suatu tingkatan peneguhan, bukti-bukti, suatu penalaran untuk menjadi dasar pijakan bagi cara pandang saya terhadap dunia, pusat komando kehidupan saya, dasar alasan saya untuk hidup.

Saya menemukan apa yang saya cari tersebut dalam mempelajari Alkitab. Saya mulai mencari bukti ke-dapat dipercaya-an Alkitab yang saya temukan dalam (1) kenyataan sejarah dari Alkitab yang di konfirmasikan dengan arkelologi, (2) ke-akurat-an dari nubuat-nubuat di Perjanjian Lama, (3) Kesatuan berita dari Alkitab yang ditulis dalam kurun waktu seribu enam ratus tahun lamanya, dan (4) kesaksian-kesaksian pribadi dari orang-orang yang hidupnya telah diubah secara permanen karena berhubungan dengan Alkitab. Kekristenan sebagai suatu kesatuan sistem dari iman dan kepercayaan, memiliki kemampuan untuk menghadapi pertanyaan-pertanyaan yang rumit mengenai kehidupan manusia. Kenyataan ini bukan hanya menyediakan kerangka kerja yang rasional, namun aspek pengalaman dari iman yang Alkitabiah memberikan stabilitas dan rasa sukacita bagi saya.

Saya pikir, saya telah menemukan pusat komando kehidupan saya – Kristus, sebagaimana saya mengerti melalui Firman. Ini adalah pengalaman yang luar biasa, suatu kelegaan perasaan. Namun demikian, saya masih bisa mengingat kejutan dan rasa sakit ketika saya mulai mengerti betapa beragamnya penafsiran Alkitab yang ditawarkan, kadang-kadang bahkan dalam satu gereja maupun suatu aliran pemikiran. Meyakini ilham dan ke-dapat dipercaya-an Alkitab ternyata bukanlah akhir dari pencarian, namun adalah langkah awalnya. Bagaimana saya bisa meneguhkan atau menolak penafsiran-penafsiran dari banyak bagian dari Alkitab yang sukar, yang beragam dan bahkan saling bertentangan, oleh mereka yang mengklaim otoritas dan ke-dapat dipercaya-nya?

Tugas ini menjadi tujuan kehidupan dan petualangan iman saya. Saya tahu bahwa iman saya di dalam Kristus telah (1) memberikan kepada saya suka cita dan kedamaian yang luar biasa. Pemikiran saya sungguh merindukan adanya suatu kebenaran mutlak ditengah-tengah kebudayaan saya yang bersifat relatif (pasca-modernitas); (2) ke-dogmatis-an dari sistem agama-agama yang bertentangan (agama=agama dunia); dan (3) keangkuhan denominasional. Dalam

pencarian saya akan pendekatan yang tepat bagi penafsiran literatur kuno, saya sungguh terkejut menemukan kecondongan-kecondongan pemikiran saya sendiri akibat pengalaman, denominasi, maupun sejarah kehidupan saya. Saya ternyata sering membaca Alkitab hanya untuk memperkuat pandangan saya sendiri. Saya memakai Alkitab sebagai sumber dogma untuk menyerang orang lain sementara mengukuhkan kembali rasa ke-tidak aman-an dan kekurangan saya sendiri. Betapa menyakitkannya kenyataan ini bagi saya!

Walaupun saya tidak akan pernah bisa sepenuhnya obyektif, saya bisa menjadi pembaca Alkitab yang lebih baik. Saya bisa membatasi kecondongan yang ada dengan cara mengenali dan mengakui keberadaannya. Saya belum sepenuhnya bebas dari kecondongan ini, tapi saya berusaha untuk melawan kelemahan saya ini. Penafsir seringkali menjadi musuk terburuk bagi pembacaan Alkitab yang benar!

Berikut ini adalah beberapa pra-suposisi yang saya bawa dalam mempelajari Alkitab sehingga anda, pembaca, bisa membahasnya bersama dengan saya:

## **I. Pra-suposisi**

1. Saya percaya Alkitab adalah satu-satunya pernyataan diri dari satu-satunya Allah yang benar. Karena itu, penafsirannya harus menggunakan sudut pandang maksud dan tujuan dari sang penulis illahi (Roh Kudus) yang menggunakan seorang manusia sebagai penulis dan dalam latar belakang sejarah tertentu.
2. Saya percaya Alkitab ditulis untuk orang-orang biasa – untuk semua orang! Tuhan menyediakan diriNya untuk berbicara secara jelas kepada kita dalam suatu konteks sejarah dan budaya tertentu. Tuhan tidak menyembunyikan kebenaran—Ia ingin kita mengerti! Oleh karena itu, Alkitab harus ditafsirkan dengan sudut pandang zaman pada saat penulisannya, bukan zaman kita saat ini. Alkitab tidak dapat berarti sesuatu bagi kita berbeda dengan kepada mereka yang membaca dan mendengarnya pertama kali. Hal ini dapatlah secara mudah dimengerti oleh akal kita, dan menggunakan teknik-teknik dan bentuk-bentuk komunikasi.
3. Saya percaya Alkitab memiliki berita dan tujuan yang menyatu. Tidak saling bertentangan satu dengan yang lain, walaupun didalamnya terdapat juga bagian-bagian yang sukar dan bersifat paradoks. Dengan demikian penafsir terbaik dari Alkitab adalah Alkitab itu sendiri.
4. Saya percaya bahwa setiap bagian (selain nubuatan) hanya memiliki satu arti berdasarkan maksud dan tujuan dari si penulis yang diilhami Tuhan sendiri. Meskipun kita tidak akan mungkin bisa sepenuhnya meyakini bahwa kita tahu maksud si penulis, banyak indikator menunjuk kearah hal tersebut:
  1. Genre (tipe literatur) yang dipilih untuk mengemukakan berita.
  2. latar belakan sejarah dan/atau kejadian tertentu yang mendorong penulisan
  3. konteks tulisan dari keseluruhan buku, juga tiap satuan tulisan.
  4. rancangan naskah (garis besar) dari satuan tulisan dalam kaitannya dengan keseluruhan berita.
  5. ciri-ciri tata bahasa tertentu yang menonjol yang digunakan untuk mengkomunikasikan berita.
  6. kata-kata yang dipilih untuk menyajikan berita.
  7. bagian-bagian yang bersifat paralel.

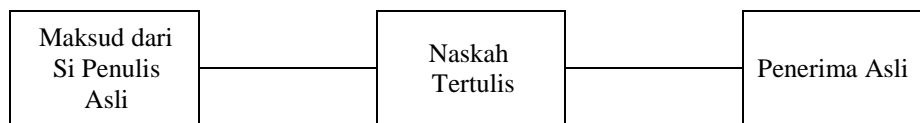
Mempelajari setiap bidang ini adalah tujuan kita dalam mempelajari suatu bagian Alkitab. Sebelum saya menerangkan mengenai metodologi bagi pembacaan Alkitab yang baik,

saya akan menggambarkan beberapa metode yang tidak tepat yang banyak digunakan saat ini, yang telah menyebabkan banyaknya keberagaman tafsiran, dan yang sebagai konsekuensi harus kita hindari:

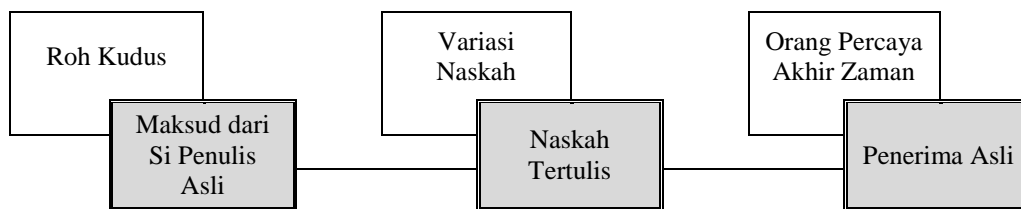
## II. Metode-metode yang Tidak Tepat

- A. Mengabaikan konteks tulisan dari buku Alkitab dan menggunakan tiap kalimat, anak kalimat, atau bahkan kata-kata secara individual sebagai suatu pernyataan kebenaran yang tidak berhubungan dengan maksud penulis atau konteks yang lebih luas. Hal ini sering disebut dengan “proof-texting”.
- B. Mengabaikan latar belakang sejarah dari suatu buku, dengan menggantikannya dengan suatu pengandaian latar belakang sejarah yang kurang atau tidak didukung oleh naskah itu sendiri.
- C. Mengabaikan latar belakang sejarah dari buku dan membacanya seperti sebuah surat kabar lokal yang ditulis terutama untuk orang-orang Kristen moderen.
- D. Mengabaikan latar belakang sejarah dari buku dengan meng alegorisasikan naskah dengan berita teologis atau filosofis yang tak ada hubungannya sama sekali dengan si pendengar pertama dan maksud asli si penulis.
- E. Mengabaikan berita asli dengan menggantikannya dengan sistem teologi seseorang, doktrin favorit, atau isu-isu kontemporer yang tak berhubungan dengan berita yang dinyatakan dan dimaksudkan oleh si penulis asli. Gejala ini sering mengikuti pembacaan mula-mula dari Alkitab sebagai cara menetapkan otoritas pembicara. Hal ini seringkali disebut sebagai “tanggapan pembaca” (penafsiran “arti-naskah-bagi-ku”)

Paling tidak ada tiga komponen yang saling berhubungan yang bisa ditemukan di dalam semua komunikasi manusia yang bersifat tertulis:



Di masa lampau, teknik-teknik pembacaan yang berbeda berfokus pada salah satu dari ketiga komponen ini. Namun untuk bisa meyakini dengan sesungguhnya ilham Alkitab yang unik, suatu diagram yang telah dimodifikasi akan lebih tepat untuk digunakan:



Dalam kenyataannya keseluruhan tiga komponen tersebut harus di ikut sertakan dalam proses penafsiran. Untuk tujuan peneguhan, tfsiran saya berfokus pada dua komponen pertama: si penulis dan naskah asli. Saya barangkali bereaksi terhadap pelanggaran-pelanggaran yang saya dapati: (1) peng-alegorisasi-an atau peng-rohani-an suatu naskah dan (2) tafsiran “tanggapan pembaca” (apa artinya bagiku). Pelanggaran dapat terjadi di tiap tingkatan. Kita harus selalu memeriksa motivasi, kecondongan-kecondongan, teknik-teknik, dan aplikasi-aplikasi kita. Namun bagaimana kita memeriksanya jika tidak terdapat pembatasan-pembatasan dari suatu

penafsiran, tak ada batas, tanpa kriteria? Di sinilah dimana maksud kepenulisan dan struktur tulisan memberikan kepada saya beberapa kriteria untuk membatasi cakupan dari kemungkinan penafsiran yang memenuhi syarat.

Menanggapi teknik-teknik pembacaan yang tidak tepat ini, kemungkinan pendekatan untuk pembacaan Alkitab secara benar yang bagaimana yang bisa menawarkan suatu tingkat konsistensi dan peneguhan tertentu?

### **III. Kemungkinan-Kemungkinan Pendekatan Untuk Pembacaan Alkitab Secara Benar.**

Di titik ini Saya tidak sedang mendiskusikan teknik tunggal untuk menafsirkan suatu kategori seni (genre) tertentu tetapi prinsip-prinsip umum hermenetik yang tepat untuk semua jenis naskah Alkitab. Sebuah buku yang baik untuk pendekatan pendekatan kategori seni (genre) tertentu adalah *Bagaimana Membaca Alkitab Agar Mendapatkan Semua Manfaatnya*. Karangan Gordon Fee dan Douglas Stuart, yang diterbitkan oleh Zondervan.

Metodologi saya berfokus mula-mula pada pembaca yang memberi kesempatan Roh Kudus untuk menerangkan Alkitab melalui empat siklus pembacaan pribadi. Hal ini membuat Roh Kudus, naskah bacaan, dan si pembaca menjadi yang terutama dan bukan hal sekunder. Hal ini juga akan melindungi si pembaca dari pengaruh-pengaruh yang tidak semestinya dari si komentator. Saya mendengar ada yang berkata bahwa: “Alkitab memiliki banyak sekali pernyataan/keterangan pada komentari-komentari”. Ini bukan berarti sebagai suatu tanggapan yang melemahkan mengenai alat bantu belajar ini, namun hal ini merupakan suatu permohonan untuk menggunakannya pada waktu yang tepat.

Kita harus bisa mendukung penafsiran kita dengan menggunakan naskah bacaan itu sendiri. Lima bidang yang menyediakan setidaknya peneguhan yang terbatas:

1. dari si penulis asli:
  - a. latar belakang sejarah
  - b. konteks penulisan
2. pilihan si penulis mengenai:
  - a. struktur tata bahasa (sintaksis)
  - b. penggunaan bahan-bahan kontemporer
  - c. kategori seni (genre)
3. pengertian kita mengenai:
  - a. kutipan paralel yang relevan.

Kita perlu untuk memiliki kemampuan untuk memberikan alasan dan penalaran dibalik penafsiran kita. Alkitab adalah satu-satunya sumber iman dan perbuatan. Namun yang menyedihkan adalah orang-orang Kristen seringkali tidak bersetuju mengenai apa yang diajarkan atau dibenarkan oleh Alkitab ini. Adalah suatu kekalahan bagi kita sendiri jika kita menyatakan mendapat ilham dari Alkitab namun kemudian orang-orang percaya tidak bisa menyetujui apa yang diajarkan dan disyaratkannya!

Keempat siklus pembacaan ini dirancang untuk menyediakan pemahaman-pemahaman penafsiran mengenai hal-hal berikut:

#### **A. Siklus Pembacaan Pertama**

1. Membaca buku satu kali. Baca lagi dalam terjemahan yang berbeda, sebisanya dari teori penterjemahan yang berbeda.
  - a. kata-ke-kata (NKJV, NASB, NRSV)
  - b. ekuivalen dinamis (TEV, JB)
  - c. para-frasa (Living Bible, Amplified Bible)

2. Carilah maskud pokok dari keseluruhan tulisan. Identifikasikan temanya.
  3. Pisahkan (jika mungkin) suatu unit-unit penulisan, suatu pasal, suatu paragraaf ataupun suatu kalimat yang secara jelas menyatakan maksud pokok atau tema tersebut.
  4. Identifikasikan kategori seni (genre) yang mendominasi.
    - a. Perjanjian Lama
      - (1) Cerita-cerita Ibrani
      - (2) Puisi Ibrani (mazmur, tulisan-tulisan bijak)
      - (3) Nubuatan Ibrani (prosa, puisi)
      - (4) Aturan-aturan Hukum
    - b. Perjanjian Baru
      - (1) Cerita-cerita (Kitab Injil, Kisah Para Rasul)
      - (2) Perumpamaan-perumpamaan (Kitab Injil)
      - (3) Surat-surat/Tulisan para rasul
      - (4) Tulisan-tulisan Apokaliptik
- B. Siklus Pembacaan Kedua
1. Baca keseluruhan buku lagi, dengan tujuan mengidentifikasi topik-topik dan pokok-pokok utama.
  2. Ringkas topik-topik utama dan secara garis besar nyatakan maknanya dalam suatu pernyataan yang sederhana.
  3. Periksa pernyataan tujuan dan garis besar anda dengan alat bantu belajar.
- C. Siklus Pembacaan Ketiga
1. Baca keseluruhan buku lagi, untuk mengidentifikasi latar belakang sejarah dan kejadian-kejadian spesifik dari kitab Alkitab itu sendiri.
  2. Daftarkan hal-hal historis yang disebut dalam buku Alkitab tersebut.
    - a. Penulis
    - b. Tanggal
    - c. Penerima-penerima
    - d. Alasan khusus penulisan
    - e. Aspek-aspek dari latar belakang budaya yang berkaitan dengan tujuan penulisan.
    - f. Referensi-referensi mengenai orang-orang dan peristiwa-peristiwa sejarah.
  3. Kembangkan garis besar anda ke tingkat paragraf dari buku Alkitab yang sedang anda tafsirkan. Selalu mengidentifikasi dan meringkas unit tulisan. Ini mungkin akan mencakup beberapa pasal dan paragraf. Hal ini akan memungkinkan anda untuk mengikuti logika dan rancangan tulisan dari si penulis asli.
  4. Periksa latar belakang sejarah anda dengan menggunakan alat bantu belajar.
- D. Siklus Pembacaan Keempat
1. Baca lagi bagian buku tersebut dalam beberapa terjemahan
    - a. kata-ke-kata (NKJV, NASB, NRSV)
    - b. ekuivalen dinamis (TEV, JB)
    - c. para-frasa (Living Bible, Amplified Bible)
  2. Cari struktur tulisan atau tata bahasa
    - a. frasa-frasa yang berulang, Ef 1:6,12,13
    - b. struktur tata bahasa yang berulang, Rom 8:31
    - c. konsep-konsep yang kontras
  3. Daftarkan hal-ha berikut ini:

- a. istilah-istilah yang signifikan
  - b. istilah-istilah yang tidak umum.
  - c. Struktur tata bahasa yang penting
  - d. Kata-kata, anak kalimat maupun kalimat-kalimat yang sukar dimengerti.
4. Cari kutipan-kutipan paralel yang relevan
- a. cari kutipan pengajaran yang paling jelas dalam bidang yang anda pelajari, menggunakan
    - (1) buku-buku “teologi sistematis”
    - (2) Alkitab-Alkitab yang berpetunjuk
    - (3) konkordansi
  - b. Cari kemungkinan adanya hal-hal yang bersifat paradox dalam pokok yang anda pelajari. Banyak kebenaran Alkitab dinyatakan dalam bentuk pasangan dialektik; banyak konflik antar denominasi bersumber pada proof-texting setengah dari “ketegangan” dalam penafsiran Alkitab. Keseluruhan isi Alkitab adalah ilham dari Allah, hingga kita harus mencari selengkap mungkin berita yang terkandung didalamnya agar penafsiran kita akan Firman menjadi seimbang.
  - c. Cari bagian-bagian paralel dalam satu buku, satu pengarang, dan satu kategori seni; Alkitab adalah penafsir terbaik dari Firman Allah, karena penulisnya adalah satu yaitu Roh Kudus.
5. Gunakan Panduan belajar untuk memeriksa latar belakang dan peristiwa-peristiwa sejarahnya yang anda dapati.
- a. Alkitab panduan belajar
  - b. Ensiklopedi, buku pegangan, dan kamus Alkitab
  - c. Pengantar Alkitab
  - d. Komentari Alkitab (pada titik ini dalam proses belajar anda, ijin komunitas orang percaya, di masa lalu atau masa kini, untuk membantu dan mengoreksi proses belajar pribadi anda.)

#### **IV. Penerapan dari Penafsiran Alkitab**

Pada titik ini kita berpindah pada penerapan. Anda telah menggunakan waktu untuk memahami suatu naskah berdasarkan latarbelakang aslinya; sekarang anda harus menerapkannya ke dalam hidup anda, terhadap budaya anda. Saya mendefinisikan kepenulisan Alkitab sebagai “memahami apa yang dikatakan oleh penulis asli Alkitab kepada jamannya, dan menerapkan kebenaran tersebut kepada zaman kita.”

Penerapan harus mengikuti tafsiran dari maksud si penulis asli, baik dari sisi waktu maupun logika. Kita tidak bisa menerapkan suatu kutipan Alkitab kepada zaman kita sampai kita mengetahui apa arti kutipan tersebut pada zamannya! Suatu kutipan Alkitab tidak boleh diartikan berbeda dengan arti aslinya!

Garis besar rinci anda, sampai ke tingkat paragraf (siklus pembacaan #3), akan menjadi panduan anda. Penerapan harus dilakukan di tingkat paragraph ini, bukannya di tingkat kata. Kata-kata hanya akan memiliki arti jika dikaitkan dalam konteks tertentu, demikian pula anak kalimat, maupun kalimat. Satu-satunya orang yang diilhami Allah yang terlibat dalam proses penafsiran ini adalah hanya si penulis asli. Kita hanya mengikuti pimpinannya dengan penerangan dari Roh Kudus. Namun Penerangan bukanlah ilham. Untuk berkata “demikian Firman Tuhan”, kita harus sejalan dengan maksud si penulis asli. Penerapan harus terkait secara



khusus kepada maksud umum dari keseluruhan tulisan, bagian tulisan tertentu, dan pengembangan pemikiran setingkat paragraf.

Jangan biarkan hal-hal dari zaman kita digunakan untuk menafsir Alkitab; Biarkan Alkitab berbicara! Hal ini mungkin mensyaratkan kita untuk menimba prinsip-prinsip dari naskah tersebut. Hal ini tepat bila naskah tersebut mendukung suatu prinsip tertentu. Sayangnya, dalam banyak hal prinsip kita adalah hanya prinsip “kita sendiri”, bukan prinsip dari naskah tersebut

Dalam menerapkan Alkitab, penting untuk diingat bahwa (kecuali dalam nubuatan) hanya ada satu dan satu saja arti yang tepat bagi setiap naskah Alkitab. Arti tersebut adalah yang berhubungan dengan maksud dari si penulis asli pada saat ia menghadapi krisis atau keperluan-keperluan di zamannya. Banyak kemungkinan penerapan bisa ditarik dari arti yang satu tersebut. Penerapan akan berdasarkan kebutuhan si penerima, namun harus berhubungan dengan arti dari si penulis asli.

## **V. Aspek Rohani dari Penafsiran**

Sejauh ini saya telah mendiskusikan proses logika dan tekstual yang digunakan dalam penafsiran dan penerapan. Sekarang izinkan saya secara singkat mendiskusikan mengenai aspek rohani dari penafsiran. Daftar hal-hal yang harus dilakukan berikut sangat membantu saya dalam hal ini:

- A. Berdoa mohon pertolongan Roh Kudus (bandingkan I Kor 1:26-2:16)
- B. Berdoa untuk pengampunan dan penyucian pribadi dari dosa-dosa yang kita ketahui (bandingkan I Yoh 1:9)
- C. Berdoa untuk kerinduan yang lebih dalam untuk mengenal Allah (bandingkan Maz 19:7-14; 42:1 dst; 119:1 dst.).
- D. Terapkan dengan segera setiap pengertian yang baru dalam kehidupan anda sendiri.
- E. Tetap bersifat rendah hati dan mau belajar.

Sangatlah sukar untuk bisa menjaga keseimbangan antara proses logika dengan kepemimpinan Rohani dari Roh Kudus. Cuplikan-cuplikan berikut ini telah membantu saya menyeimbangkan kedua hal tersebut:

- A. dari James W. Sire, *Scripture Twisting*, hal 17-18:

“Penerangan datang dalam pikiran dari anak-anak Allah – bukan hanya kepada orang-orang rohani tingkat tinggi saja. Tidak ada kelompok “guru” dalam Kekristenan yang Alkitabiah, tak ada orang bijak, tak ada orang yang merupakan penafsir yang sempurna. Dengan demikian, sementara Roh Kudus mengaruniakan karunia-karunia hikmat, pengetahuan, dan membedakan roh, Ia tidak menugaskan orang-orang Kristen yang diperlengkapi ini menjadi satu-satunya penafsir yang sah dari Firman Allah. Hal ini terserah kepada tiap anakNya untuk belajar, menimbang, dan memahami sesuai petunjuk Alkitab yang berdiri sebagai penguasa bahkan bagi mereka yang dikaruniai Allah kemampuan yang khusus. Secara ringkas, asumsi yang saya buat bagi keseluruhan buku adalah bahwa Alkitab adalah pernyataan yang benar dari Allah kepada semua umat manusia, yang merupakan penguasa tertinggi dari segala hal yang dikatakanNya, dan juga secara keseluruhan bukan suatu misteri, hingga bisa cukup dipahami oleh orang biasa dalam tiap budaya.”

- B. Tentang Kierkegaard, tertulis dalam Bernard Ramm, *Protestant Biblical Interpretation*, hal 75.:

Menurut Kierkegaard mempelajari kesejarahan, leksikal dan ke-tata-bahasa-an dari Alkitab adalah keharusan, namun hanya merupakan tahapan awal dari pembacaan Alkitab sebenarnya. “Untuk membaca Alkitab sebagai *Firman Tuhan*, seseorang harus membaca dengan hatinya dalam mulutnya, dengan kesadaran, dengan suatu pengharapan yang besar, dalam suatu percakapan dengan Tuhan. Membaca Alkitab dengan tanpa berpikir, secara sembarang, atau secara akademis, atau secara professional, bukan membaca Alkitab sebagai Firman Allah. Orang yang membacanya seperti membaca sebuah surat cinta, orang tersebut membacanya sebagai Firman Allah.”

- C. H. H. Rowley dalam *The Relevance of the Bible*, hal. 19:

“Tak satupun dari pemahaman secara intelektual mengenai Alkitab, betapapun lengkapnya, mampu mencakup keseluruhan harta di dalamnya. Pernyataan ini bukan bermaksud untuk merendahkan pemahaman intelektual karena pemahaman tersebut sangat hakiki bagi suatu pemahaman yang lengkap. Namun untuk menunjukkan perlunya pemahaman secara rohani akan harta-harta rohani dalam Alkitab, sebagai syarat kelengkapan pemahaman. Dan untuk pemahaman rohani ini, keberadaan hal-hal di atas kesadaran intelektualitas merupakan suatu keharusan. Hal-hal Rohani harus dimengerti secara Rohani, dan siswa Sekolah Alkitab perlu memiliki sikap penerimaan rohani, yaitu kerinduan untuk mencari Tuhan untuk menundukkan diri kepadaNya, jika ia harus belajar melampaui batas keimaniahan untuk mendapatkan kelimpahan warisan dari Buku di atas segala buku ini”

## VI Metode dari Komentari ini

*Komentari Pedoman Belajar* ini dirancang untuk membantu prosedur penafsiran anda dengan cara-cara sebagai berikut:

- A. Mengawali tiap buku dengan garis besar kesejarahan. Setelah anda menyelesaikan “siklus pembacaan #3” Periksa informasi yang tersedia ini.
- B. Pengertian-pengertian Kontekstual dapat ditemukan di bagian awal dari setiap pasal. Hal ini akan membantu anda untuk melihat bagaimana kelompok-kelompok tulisan disusun.
- C. Di awal dari tiap pasal atau bagian tulisan utama pembagian-pembagian paragraph dan keterangan-keterangannya disediakan dalam beberapa terjemahan modern:
  1. Naskah Yunani The United Bible Society, revisi dari edisi ke-4 (UBS4).
  2. New American Standard Bible (NASB) pembaharuan tahun 1995
  3. The New King James Version (NKJV)
  4. The New Revised Standard Version (NRSV)
  5. The Today’s English Version (TEV)
  6. The Jerusalem Bible (JB)

Pembagian paragraph bukan berasal dari ilham Allah. Pembagian ini harus didasarkan atas konteks. Dengan memperbandingkan beberapa terjemahan modern dengan teori penterjemahan dan sudut pandang teologis yang berbeda, kita bisa menganalisis kemungkinan struktur pemikiran dari si penulis asli. Setiap paragraf memiliki satu kebenaran utama. Hal ini dinamakan “kalimat topik” atau “ide sentral dari tulisan”. Pokok pemikiran ini adalah kunci dari penafsiran kesejarahan dan ke-tata-bahasa-an. Orang tidak seharusnya menafsirkan, mengkhotbahkan, atau mengajarkan tentang hal yang kurang dari satu paragraf! Juga ingat bahwa tiap paragraf terkati dengan paragraf-

paragraf di sekitarnya. Itulah sebabnya suatu garis besar setingkat paragraf dari keseluruhan buku adalah sangat penting. Kita harus dapat mengikuti aliran logika dari suatu pokok bahasan yang di kemukakan oleh si penulis asli, si penerima ilham.

- D. Catatan-catatan dari Dr. Bob Utley mengikuti suatu pendekatan penafsiran ayat demi ayat. Ini akan memaksa kita untuk mengikuti pemikiran dari si penulis asli. Catatan-catatan ini menyediakan informasi dari beberapa bidang:
1. konteks tulisan
  2. pengertian-pengertian kesejarahan
  3. informasi ke-tata-bahasa-an
  4. pelajaran mengenai kata-kata
  5. kutipan paralel yang cocok.
- E. Di tempat-tempat tertentu dalam komentari, cetakan ayat dari New American Standard Version (pembaruan 1995) akan digantikan dengan terjemahan dari beberapa versi modern yang lain:
1. The New King James Version (NKJV), yang mengikuti naskah tekstual dari “Textus Receptus”
  2. The New Revised Standard Version (NRSV), yang adalah revisi kata-demi kata dari Revised Standard Version oleh The National Council of Churches
  3. The Today’s English Version (TEV), yang merupakan penterjemahan secara ekuivalen dinamis dari American Bible Society.
  4. The Jerusalem Bible (JB), yang adalah terjemahan bahasa Inggris berdasarkan Terjemahan ekuivalen dinamis dari Katolik Perancis.
- F. Bagi mereka yang tidak bisa membaca bahasa Yunani, membandingkan terjemahan bahasa Inggris dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah-masalah dalam naskah:
1. variasi naskah kuno
  2. kemungkinan arti-arti dari suatu kata
  3. struktur dan naskah yang sukar tata bahasanya
  4. naskah yang memiliki arti yang mendua.
- G. Pada penutupan dari tiap pasal tersedia pertanyaan-pertanyaan yang relevan sebagai bahan diskusi yang diupayakan untuk dapat menuju ke arah hal-hal utama yang berkenaan dengan penafsiran dari pasal tersebut

## SINGKATAN YANG DIGUNAKAN DALAM KOMENTARI INI:

AB	Anchor Bible Commentaries, ed. William Foxwell Albright and David Noel Freedman
ABD	Anchor Bible Dictionary (6 vols.), ed. David Noel Freedman
AKOT	Analytical Key to the Old Testament by John Joseph Owens
ANET	Ancient Near Eastern Texts, James B. Pritchard
BDB	A Hebrew and English Lexicon of the Old Testament by F. Brown, S. R. Driver and C. A. Briggs
BHS	Biblia Hebraica Stuttgartensia, GBS, 1997
IDB	The Interpreter's Dictionary of the Bible (4 vols.), ed. George A. Buttrick
ISBE	International Standard Bible Encyclopedia (5 vols.), ed. James Orr
JB	Jerusalem Bible
JPSOA	The Holy Scriptures According to the Masoretic Text: A New Translation (The Jewish Publication Society of America)
KB	The Hebrew and Aramaic Lexicon of the Old Testament by Ludwig Koehler and Walter Baumgartner
LAM	The Holy Bible From Ancient Eastern Manuscripts (the Peshitta) by George M. Lamsa
LXX	Septuagint (Greek-English) by Zondervan, 1970
MOF	A New Translation of the Bible by James Moffatt
MT	Masoretic Hebrew Text
NAB	New American Bible Text
NASB	New American Standard Bible
NEB	New English Bible
NET	NET Bible: New English Translation, Second Beta Edition
NIDNTT	New International Dictionary of New Testament Theology (4 vols.), by Colin Brown
NIDOTTE	New International Dictionary of Old Testament Theology and Exegesis (5 vols.), ed. Willem A. VanGemeren
NRSV	New Revised Standard Bible
NIV	New International Version
NJB	New Jerusalem Bible

OTPG	Old Testament Parsing Guide by Todd S. Beall, William A. Banks and Colin Smith
REB	Revised English Bible
RSV	Revised Standard Version
SEPT	The Septuagint (Greek-English) by Zondervan, 1970
TCNT	The Twentieth Century New Testament
TEV	Today's English Version from United Bible Societies
YLT	Young's Literal Translation of the Holy Bible by Robert Young
ZPBE	Zondervan Pictorial Bible Encyclopedia (5 vols.), ed. Merrill C. Tenney

# **PENGANTAR KEPADA I KORINTUS**

## **(NASEHAT PRAKTIS KEPADA SEBUAH GEREJA YANG BERMASALAH)**

### **I. KEUNIKAN DARI I KORINTUS**

- A. Buku ini lebih sering dan lebih dini dikutip oleh para bapa gereja mula-mula daripada tulisan-tulisan Paulus yang lain, yang menunjukkan pentingnya dan kebergunaannya.
- B. Dalam *Fragmen Muratori*, yang merupakan daftar buku kanonik dari Roma (200 M), buku ini tercantum sebagai yang pertama dari tulisan-tulisan Paulus yang juga menunjukkan arti pentingnya.
- C. Paulus membuat perbedaan dalam surat praktis ini antara pendapat pribadinya dan perintah Tuhan. Namun demikian, ini didasarkan pada pengetahuan tentang ajaran-ajaran Yesus pada setiap pokok bahasan tertentu. Jika ia bisa, ia pasti akan menyampaikan kata-kata Yesus. Ia percaya pendapatnya juga terinspirasi dan berwibawa (lih. 7:25, 40).
- D. Pedoman Paulus bagi persekutuan gereja adalah bahwa kemerdekaan setiap orang percaya, tetapi juga tanggung jawab kebersamaan mereka yang sepadan, tidaklah berdasarkan pada hukum, tapi pada kasih. Kesehatan dan pertumbuhan keseluruhan gereja mengatasi preferensi atau hak istimewa pribadi (lih. 12:7).
- E. Surat ini (bersama dengan II Korintus) memberi kita pandangan awal ke dalam gereja PB, struktur, metode, dan beritanya. Namun demikian, juga harus diingat bahwa gereja ini adalah, sebuah jemaat yang bermasalah, tidak lazim.

### **II. KOTA KORINTUS**

- A. Jalur Pengiriman Musim Dingin di sekitar wilayah paling selatan dari Yunani (yaitu, Tanjung Malea) sangatlah berbahaya. Oleh karena itu, sebuah rute darat yang jaraknya sesingkat mungkin sangatlah penting. Lokasi geografis Korintus pada tanah genting enam kilometer antara Teluk Korintus (yaitu, Laut Ionia) dan Teluk Saronic (yaitu, Laut Aegea) menjadikan kota ini sebuah pusat pelayaran komersial, perdagangan (yang mengkhususkan diri dalam jenis tembikar dan jenis khusus dari kuningan), dan militer yang utama. Di zaman Paulus, kota ini adalah tempat bertemunya secara harfiah budaya Timur dan Barat.
- B. Korintus juga merupakan pusat kebudayaan utama dari dunia Yunani-Romawi karena host Perlombaan Tanah Genting dua-tahunan yang dimulai pada tahun 581 SM (Di Kuil Poseidon). Hanya Olimpiade di Athena, setiap empat tahun lah, yang menyaingi lomba ini dalam ukuran dan arti pentingnya (Thucydides, *Hist.* 1.13.5).
- C. Pada tahun 146 SM Korintus terlibat dalam suatu pemberontakan (yaitu, Liga Achaean) melawan Roma dan dihancurkan oleh Jenderal Romawi Lucius Mummius dan penduduk Yunaninya disebarkan ke dalam perbudakan. Karena nilai pentingnya secara ekonomi dan militer kota ini dibangun kembali di tahun sekitar 46 atau 48 SM oleh Kaisar Yulius. Ini menjadi jajahan Romawi tempat di mana tentara Romawi menghabiskan waktu pension mereka. Kota ini meniru Roma dalam arsitektur dan budayanya dan merupakan pusat administratif dari provinsi Romawi (yaitu, senatorial) Akhaya di tahun 27 SM. Kota ini menjadi Propinsi Kekaisaran di tahun 15 M.
- D. Acropolis dari Korintus Tua, yang didirikan lebih dari 573 meter di atas dataran, adalah lokasi dari kuil untuk Aphrodit. Pada kuil ini terdapat 1.000 pelacur (Strabo, *Geografi*, 8.6.20-22). Disebut sebagai "orang Korintus" (yaitu, *Korinthiazesthai*, yang diciptakan oleh Aristophanes [450-385 SM]) adalah sama dengan hidup yang lepas, berfoya-foya. Kuil ini, sedemikian juga dengan sebagian besar dari kota, hancur dalam gempa bumi sekitar 150 tahun sebelum Paulus tiba, seperti yang terulang lagi lagi di tahun 77 M.

Tidaklah pasti apakah penyembahan dewi kesuburan terus berlangsung di zaman Paulus. Sejak Roma, di tahun 146 SM, menghancurkan kota dan membunuh atau memperbudak semua warganya, maka Yunani kota ini dikalahkan oleh status jajahan Romawi nya (Pausanias, II.3.7). Konteks budaya Romawi, dan bukan dari budaya Yunani ini, membuat perbedaan yang signifikan dalam menafsirkan I Korintus.

### III. PENULIS

- A. Ke kota inilah Rasul Paulus datang pada perjalanan penginjilannya yang kedua, catatan ini ditemukan dalam Kisah 18:1-21. Melalui visi Tuhan menyatakan kepada Paulus bahwa banyak orang akan menjadi percaya dan bahwa tidak ada perlawanan terhadap pelayanannya yang akan berhasil (lih. Kis 18:9-10).
- B. Strategi penginjilan Paulus adalah untuk mendirikan sebuah gereja di kota-kota utama pada zamannya, mengetahui bahwa para pengunjung, pedagang keliling, dan pelaut yang bertobat akan menyebarkan Injil saat mereka pergi. Adalah terserah pada gereja lokal untuk mengambil tanggung jawab bagi penginjilan dan pemuridan di daerah mereka.
- C. Paulus menemukan Akwila dan Priskila, yang juga orang Yahudi pembuat tenda atau pekerja kulit yang percaya, di Korintus. Mereka dipaksa keluar dari Roma tahun 49 oleh maklumat Claudius (Orosius, *Hist.* 7:6:15-16) terhadap setiap upacara atau ritual Yahudi (lih. Kis 18:2). Paulus datang ke Korintus sendirian. Baik Silas dan Timotius sedang bertugas di Makedonia (lih. Kis 18:5). Dia sangat berkecil hati (lih. Kis 18:9-19; I Kor 2:3). Namun ia bertekun dan tinggal di Korintus delapan belas bulan (lih. Kis 18:11).
- D. Kepenulisan Paulus akan buku ini dibuktikan oleh Klemens dari Roma, yang menulis surat kepada Korintus pada tahun 95 / 96 M (*I Klemens* 37:5; 47:1-3; 49:5). Kepenulisan Paulus dari surat ini tidak pernah diragukan, bahkan oleh keilmuan kritis modern.

### IV. PENANGGALAN

- A. Tanggal kunjungan Paulus ke Korintus telah dipastikan oleh sebuah prasasti dari Kaisar Claudius yang ditemukan di Delphi, yang menanggapi ke-proconsul-an dari Galio yang dimulai dari bulan Juli 51 M sampai Juli, 52 (lih. Kis 18:12-17), yang akan membuat tanggal kedatangan Paulus sekitar tahun 49-50 M.
- B. Tanggal dari surat Paulus lalu akan ada di sekitar pertengahan tahun 50-an. Dia menuliskannya dari Efesus di mana ia melayani sekitar dua tahun (lih. Kis 19:10) dan tiga tahun (lih. Kis 20:31).
- C. Kemungkinan kronologi dari tulisan-tulisan Paulus mengikuti F.F. Bruce dan Murry Harris dengan beberapa adaptasi kecil.

<u>Kisah</u>	<u>Tanggal</u>	<u>Tempat Penulisan</u>	<u>Hubungan dengan</u>
1. Galatia	48	Antiokhia Siria	14:28; 15:2
2. I Tesalonika	50	Korintus	18:5
3. II Tesalonika	50	Korintus	
4. I Korintus	55	Efesus	19:20
5. II Korintus	56	Makedonia	20:2
6. Roma	57	Korintus	20:3
7.-10. Surat-surat penjara			
Kolose	awal 60-an	Roma	
Filemon	awal 60-an	Roma	
Efesus	awal 60-an	Roma	
Filipi	akhir 62-63	Roma	28:30-31
11.-13. Perjalanan Penginjilan yang Keempat			
I Timotius	63 (atau setelah itu,	Makedonia	
Titus	63 namun sebelum	Efesus (?)	
II Timotius	64 th 68 M)	Roma	

(Paulus kemungkinan dieksekusi pada tahun 65 M)

## V. PENERIMA SURAT INI

- A. Penerima surat adalah gereja yang masih muda sebagian besar terdiri dari orang bukan Yahudi. Penduduk Korintus secara ras dan budaya bercampur. Kita tahu dari arkeologi dan Alkitab (lih. Kis 18:4-8) bahwa ada sebuah sinagoga di Korintus.
- B. Tentara Romawi menghabiskan masa pension di sana setelah mereka menyelesaikan dua puluh tahun dinas militer. Korintus adalah kota bebas, sebuah jajahan Romawi, dan ibukota provinsi Romawi Akhaya.
- C. Surat ini sepertinya mencerminkan beberapa kelompok di dalam gereja:
  - 1. Yunani intelektual yang masih sangat bangga dengan tradisi filsafat mereka dan mencoba untuk mengawinkan wahyu Kristen dengan kebiasaan lama dan tradisi-tradisi intelektual ini.
  - 2. Pendukung Romawi dan kalangan elit sosial
  - 3. Rombongan orang Yahudi yang percaya sebagian besar terdiri dari orang bukan Yahudi yang "takut-Tuhan", yang menghadiri sinagoga
  - 4. Sejumlah besar budak yang bertobat

## VI. TUJUAN DARI SURAT INI

- A. Paulus mendengar tentang masalah yang telah berkembang di Korintus dari empat sumber
  - 1. orang-orang nya Chloe, 1:11
  - 2. surat dari gereja yang mengajukan pertanyaan, 7:1,25; 8:1; 12:1; 16:1,12
  - 3. kunjungan pribadi dari Stefanus, Fortunatus, dan Akhaikus, 16:17Ada kemungkinan bahwa surat tersebut (# 2) dibawa oleh orang-orang ini (# 3).

Sangat menarik bahwa Murry Harris telah menggaris-besarkan kitab I Korintus berdasarkan informasi yang diterima Paulus tentang gereja.

- 1. laporan lisan dari anggota rumah tangga Chloe, yang menyebabkan Paulus menulis pasal 1-4
  - 2. laporan lisan dari perwakilan gereja (Stefanus, Fortunatus, dan Akhaikus), menghasilkan pasal 5-6
  - 3. pertanyaan-pertanyaan tertulis dari gereja, menghasilkan pasal 7-16
- B. Gereja telah menjadi terpecahbelah, menganjurkan pemimpin yang berbeda: Paulus, Apolos, Petrus, dan mungkin suatu partai Kristus (lih. 1:12). Gereja ini bukan hanya terbagi atas jenis kepemimpinan, tetapi juga atas beberapa isu moral dan penggunaan karunia-karunia rohani. Sebuah pokok utama dari pertikaian ini adalah Kewenangan Rasuli dari Paulus (terutama II Korintus)!

## VII. KONTAK PAULUS DENGAN GEREJA KORINTUS—SEBUAH USULAN SEMENTARA

- A. Berapa banyak surat-surat yang ditulis Paulus kepada Korintus?
  - 1. hanya dua, I dan II Korintus
  - 2. tiga, dengan satu surat hilang
  - 3. empat, dengan dua surat hilang
  - 4. beberapa sarjana modern menemukan bagian-bagian dari dua surat yang hilang dalam II Korintus
    - a. surat sebelumnya (I Kor 5:9) dalam II Kor 6:14-17:1)
    - b. surat yang keras (II Kor 2:3-4,9; 7:8-12) dalam II Kor 10-13)
  - 5. lima, dengan II Kor 10-13 merupakan surat yang kelima, yang dikirimkan setelah laporan Titus yang berkaitan dengan kabar buruk selanjutnya
- B. Teori # 3 tampaknya adalah yang paling cocok
  - 1. surat sebelumnya, hilang (I Kor 5:9)
  - 2. I Korintus
  - 3. Surat yang keras, hilang (kemungkinan beberapa bagiannya dicatat dalam II Kor 2:1-11; 7:8-12)



4. II Korintus

C. Sebuah rekonstruksi yang diusulkan

DATE	VISIT	LETTER
50-52 M Perjalanan Penginjilan Paulus yang Kedua	a. Pada Perjalanan Penginjilan Paulus yang Kedua, ia tinggal di Korintus selama delapan belas bulan (Kis 18:1-11)	
52 M Galio menjadi proconsul dari tahun 51M (lih. Kis 18:12-17)		a. I Kor 5:9-11 sepertinya merujuk pada sebuah surat tentang suatu situasi amoral di dalam gereja. Surat ini tidak dikenal kecuali: (1) sebagaimana orang menganggap bahwa II Kor 6:14 – 7 merupakan bagian darinya atau (2) bahwa II Kor 2:3,4,9 adalah tulisan-tulisan aorist dan menunjuk pada II Korintus
56 M (Musim Semi)	b. Paulus mendengar tentang permasalahan di gereja ini saat ia berada di Efesus dari dua sumber: (1) orang-orangnya Chloe, I Kor 1:11 dan (2) Stefanus, Fortunatus, dan Akhaikus, I Kor. 16:17. Mereka rupanya membawa surat dari gereja-gereja rumah Korintus yang berisi pertanyaan	
56 M (Musim Dingin) atau 57 M (Musim Dingin)	c. Paulus membuat suatu kunjungan darurat yang menyakitkan ke Korintus (tidak dicatat dalam Kisah Para Rasul, lih II Kor 2:1). Kunjungan ini tidak berhasil, tetapi ia berjanji untuk kembali.	b. Paulus menjawab pertanyaan-pertanyaan ini (lih. I Kor 7:1,25; 8:1; 12:1; 16:1,2) dengan menulis I Korintus. Timotius (lih. I Kor 4:17) mengambil tanggapan dari Efesus (lih. I Kor 16:8) ke Korintus. Timotius tidak mampu memecahkan masalah-masalah dalam gereja ini.
		c. Paulus menulis surat yang keras (lih. II Kor 2:3-4; 9; 7:8-12) untuk gereja-gereja rumah Korintus yang disampaikan oleh Titus (lih. II Kor 2:13; 7:13-15 ). Surat ini tidak dikenal, kecuali, seperti

		dianggap oleh beberapa orang, bagian dari surat itu ada di dalam II Kor 10-13.
57-58 M (Musim Dingin)	<p>d. Paulus berencana untuk menemui Titus di Troas, namun Titus tidak datang, sehingga Paulus pergi ke Makedonia (lih. II Kor 2:13; 7:5,13), kemungkinan Filipi (lih. MSS B<sup>c</sup>, K, L, P).</p> <p>e. Kunjungan terakhir Paulus yang tercatat ke Korintus sepertinya dirujuk dalam Kis 20:2-3. Meskipun tidak menyebutkan nama Korintus, hal ini diasumsikan. Dia tinggal di sana selama musim dingin.</p>	<p>d. Dia menemukan Titus dan mendengar bahwa gereja telah menanggapi kepemimpinannya dan ia kemudian menulis II Korintus dalam ucapan syukur yang besar (lih. 7:11-16).</p> <p>e. Perubahan suasana hati yang kentara antara pasal 1-9 dan 10-13 dijelaskan oleh beberapa sarjana sebagai lebih banyak lagi berita buruk (mungkin revitalisasi dari lawan lama dan penambahan lawan baru) dari gereja-gereja rumah Korintus setelah bab 1-9 telah ditulis (F.F. Bruce).</p>

### VIII. KESIMPULAN

- A. Dalam I Korintus kita melihat Paulus, seorang pendeta, berurusan dengan gereja bermasalah. Dalam surat ini dan dalam Galatia, kita melihat dia menerapkan kebenaran Injil yang universal dengan cara yang berbeda, berdasarkan kebutuhan gereja: kebebasan bagi gereja-gereja Galatia / batas-batas bagi gereja Korintus.
- B. Buku ini adalah salah satu rentetan dari "dinosaur budaya" atau suatu kekayaan dari kebenaran yang berprinsip yang diterapkan pada suatu konteks sejarah / budaya tertentu. Kita harus berhati-hati untuk tidak membingungkan penerapan kebenaran dan budaya dari kebenaran tersebut. Untuk diskusi yang baik dari masalah hermeneutis yang sangat penting ini lihat karya Gordon D. Fee dan Douglas Stuart *Bagaimana Membaca Alkitab untuk Memperoleh Semua Manfaatnya*, hal. 65-76 dan Gordon Fee, *Injil dan Roh*.
- C. Buku ini akan mendorong anda sampai pada batas kemampuan rohani anda untuk menafsirkan Alkitab. Ini akan memaksa anda untuk memikirkan kembali aspek-aspek teologia anda. Ini akan membuka jendela untuk kehendak Allah bagi zaman kita, secara praktis, sebagaimana sedikit dari tulisan-tulisan alkitabiah lainnya.

### IX. GARIS BESAR SINGKAT I KORINTUS

- A. Pendahuluan 1:1-9
  - 1. Salam, 1:1-3
  - 2. Ucapan Syukur, 1:4-9
- B. Masalah-masalah yang dilaporkan di Korintus, 1:10-6:20

1. Fraksi-fraksi dalam gereja karena kesalahpahaman kepemimpinan Kristen (yaitu, Paulus, Apolos, Petrus) motif dan pesan, 1:10-4:12
  2. Amoralitas yang mengejutkan, 5:1-13
  3. Tuntutan-tuntutan hukum orang Kristen, 6:1-11
  4. Kemerdekaan Kristen dibatasi oleh tanggung jawab, 6:12-20
- C. Surat dari Korintus yang mengajukan pertanyaan yang mengganjal, 7:1-1-16:4
1. Seksualitas Manusia, 7:1-40
  2. Hubungan dengan budaya penyembahan berhala dan kebebasan Kristen, 8:1-11:1
  3. Ibadah dan spiritualitas Kristen, 11:2-14:40
  4. Wawasan tentang eskatologi, terutama kebangkitan, 15:1-58
  5. kontribusi untuk gereja induk di Yerusalem, 16:1-4
- I. Pesan Penutup
1. Rencana perjalanan Paulus (dan rekan-rekannya sesama pelayan), 16:5-12
  2. Nasihat terakhir dan salam, 16:13-24

## **X. BACAAN YANG DISARANKAN TENTANG PEMIKIRAN PAULUS**

- A. *Pikiran St Paulus*, William Barclay, diterbitkan oleh Harper & Row
- B. *Paulus, Rasul dari Hati yang Dimerdekakan*, F. F. Bruce, diterbitkan oleh Eerdmans
- C. *Asal Usul Agama Paulus*, J. Gresham Machen, diterbitkan oleh Eerdmans
- D. *Paulus, Sebuah Garis Besar dari Teologia-nya*, Herman Ridderbos (diterjemahkan oleh John De Witt), diterbitkan oleh Eerdmans
- E. *Zaman dalam Kehidupan Paulus*, A. T. Robertson, diterbitkan oleh Baker
- F. *Seorang Yang Di Dalam Kristus*, James S. Stewart, diterbitkan oleh Harper & Row
- G. *Kamus Paulus dan Surat-surat-Nya*, diterbitkan oleh IVP
- H. *Paulus di Dunia Romawi, Konflik di Korintus*, Robert M. Grant, diterbitkan oleh Westminster John Knox Press
- I. *Philo dan Paulus antara Para Sofis*, Bruce W. Winter, diterbitkan oleh Eerdmans
- J. *Setelah Paulus meninggalkan Korintus*, Bruce W. Winter

### **SIKLUS PEMBACAAN PERTAMA (lih. hal. vii)**

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca keseluruhan kitab ini sekaligus. Sebutkan tema pokok dari keseluruhan buku dengan kalimat anda sendiri.

1. Tema keseluruhan buku.
2. Tipe literatur (genre)

### **SIKLUS PEMBACAAN KEDUA (lih. hal. viii.)**

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca keseluruhan kitab ini sekaligus keduanya. Garis besarkan pokok-pokok utama dan nyatakan pokok tersebut dalam satu kalimat.

1. Pokok dari bagian tulisan yang pertama
2. Pokok dari bagian tulisan yang kedua
3. Pokok dari bagian tulisan yang ketiga
4. Pokok dari bagian tulisan yang keempat
5. dst.

# I KORINTUS 1

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN\*

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Salam dan Ucapan Syukur	Salam	Salam Hormat	Salam	Sapaan dan Salam
1:1-3	1:1-3	1:1-3	1:1 1:2 1:3	1:1-3
	Karunia Rohani di Korintus	Pengucapan Syukur	Berkat-berkat dalam Kristus	Pengucapan Syukur
1:4-9	1:4-9	1:4-9	1:4-9	1:4-9
Perpecahan dalam Gereja	Sektarianisme adalah Dosa	Perpecahan di Korintus	Perpecahan dalam Gereja	Perselisihan Di Antara Umat yang Setia
1:10-17	1:10-17	1:10-17	1:10-13 1:14-17	1:10-16 Hikmat yang Sejati dan yang Palsu
Kristus Kuasa dan Hikmat Allah	Kristus Kuasa dan Hikmat Allah	Kristus Disalibkan (1:18-2:5)	Kristus Kuasa dan Hikmat Allah	(1:17-3:4) 1:17-25
1:18-25	1:18-25	1:18-25	1:18-20 1:21-25	
1:26-31	1:26-31	1:26-31	1:26-31	1:26-31

## SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. viii)

### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

---

\* Walaupun bukan merupakan suatu ilham, pembagian paragraf adalah kunci dalam memahami dan mengikuti maksud dari si penulis asli. Tiap terjemahan modern membagi dan meringkas pasal satu. Setiap paragraf memiliki satu topik, kebenaran dan pemikiran pokok. Setiap versi mengemas topik tersebut dengan cara yang berbeda-beda. Waktu anda membaca naskah ini, tanyakan pada diri anda terjemahan mana yang cocok dengan pengertian anda mengenai pembagian pokok dan ayat-ayatnya.

Dalam setiap pasal anda harus membaca Alkitab dahulu, baru mencoba mengidentifikasi pokok-pokoknya (paragraf). Kemudian bandingkan pengertian anda dengan versi-versi modern tersebut. Hanya ketika seseorang memahami maksud dari penulis asli dengan cara mengikuti pola pikir dan penyajiannya, ia baru bisa benar-benar memahami Alkitab. Hanya si penulis aslinya yang diilhami Allah—pembaca tidak mempunyai hak untuk merubah atau memodifikasi berita tersebut. Pembaca Alkitab memiliki tanggung-jawab untuk menerapkan kebenaran yang diilhamkan tersebut ke dalam kehidupan dan zaman mereka.

**Catat bahwa semua istilah teknis dan singkatan diterangkan sepenuhnya di Appendiks Satu, Dua dan Tiga**

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED) TEXT: 1:1

<sup>1</sup>Dari Paulus, yang oleh kehendak Allah dipanggil menjadi rasul Kristus Yesus, dan dari Sostenes, saudara kita,

**1:1 "Paulus"** Kebanyakan orang Yahudi zaman Paulus yang hidup di luar dari Palestina memiliki dua nama pertama, satu Yahudi satu Romawi (lih. Kis 13:9). Nama Yahudi Paulus adalah Saulus. Ia, seperti Raja Israel kuno, berasal dari suku Benyamin (lih. Rom 11:1; Flp 3:5). Nama Romawi atau Yunaninya, Paulus, berarti "kecil." Ini bisa merujuk

1. pada perawakan fisiknya, yang disinggung dalam buku abad kedua non-kanonika, *Kisah Paulus*, dalam sebuah bab yang terkait dengan Tesalonika yang disebut "Paulus dan Thekla"
2. pada perasaan pribadinya sebagai yang terkecil dari antara orang-orang kudus karena ia awalnya menganiaya Gereja (lih. I Kor 15:9; Ef 3:8; I Tim 1:15)
3. pada nama yang diberikan oleh orang tuanya pada saat lahir

▣ **"dipanggil"** Lihat Topik Khusus berikut.

### TOPIK KHUSUS: DIPANGGIL

Allah selalu mengambil inisiatif dalam pemanggilan, pemilihan, dan penarikan orang-orang percaya kepada DiriNya (lih. Yoh 6:44, 65; 15:16; I Kor 1:12; Ef 1:4-5,11). Istilah "panggilan" dipakai dalam beberapa pengertian teologis:

- A. Orang-orang berdosa dipanggil kepada keselamatan oleh anugerah Allah melalui kepenuhan pekerjaan Kristus dan kesadaran oleh Roh Kudus (yaitu *klētos*, bandingkan Roma 1:6-7; 9:24, yang secara teologis serupa dengan I Kor 1:1-2 dan II Tim 1:9; II Pet 1:10).
- B. Orang-orang berdosa memanggil nama Tuhan dan diselamatkan (yaitu *epikaleō*, lih. Kis 2:21; 22:16; Rom 10:9-13). Pernyataan ini adalah istilah penyembahan Yahudi.
- C. Orang-orang percayadipanggil untuk hidup dalam kehidupan seperti Kristus (yaitu *klēsis*, lih. I Kor 1:26; 7:20; Ef 4:1; Flp 3:14; II Tes 1:11; II Tim 1:9)
- D. Orang-orang percaya dipanggil untuk tugas-tugas pelayanan (lih. Kis 13:2; I Kor 12:4-7; Ef 4:1).

▣ **"Rasul"** Ini adalah kata Yunani umum untuk "mengutus" (yaitu, *apostellō*). Lihat Topik Khusus pada 4:9. Istilah ini memiliki beberapa kegunaan teologis.

1. Para rabi menggunakannya untuk seseorang yang dipanggil dan diutus sebagai perwakilan resmi dari orang lain, serupa dengan kata "duta besar" kita (lih. II Kor 5:20).
2. Injil sering menggunakan istilah ini untuk Yesus yang diutus oleh Bapa (lih. Mat 10:40; 15:24, Mar 9:37, Luk 9:48). Dalam Yohanes istilah ini mengandung nuansa Mesianik (lih. Yoh 4:34; 5:24,30,36,37,38, 6:29,38,39,40,57; 7:29; 8:42; 10:36; 11:42; 17:3,8,18,21,23,25; 20:21). Istilah ini digunakan untuk Yesus mengutus orang-orang percaya (lih. Yoh 17:18; 20:21).
3. PB menggunakannya untuk murid-murid.
  - a. Ke Dua Belas asli yang merupakan lingkaran dalam para murid (lih. Luk 6:13; Kis 1:21-22)
  - b. kelompok khusus pembantu dan rekan kerja Kerasulan
    - (1) Barnabas (lih. Kis 14:4,14)

- (2) Andronikus dan Yunias (KJV, Junia, lih. Rom 16:7)
  - (3) Apolos (lih. I Kor 4:6-9)
  - (4) Yakobus, saudara Tuhan (lih. Gal 1:19)
  - (5) Silwanus dan Timotius (lih. I Tes 2:6)
  - (6) kemungkinan Titus (lih. II Kor 8:23)
  - (7) mungkin Epafroditus (lih. Flp 2:25)
- c. suatu karunia yang terus berlangsung di dalam gereja (lih. I Kor 12:28-29; Ef 4:11)
4. Paulus menggunakan gelar ini untuk dirinya sendiri di sebagian besar surat-suratnya sebagai cara untuk menegaskan panggilan dan otoritasnya sebagai wakil Kristus yang diberikan Tuhan (lih. Rom 1:1; I Kor 1:1; II Kor 1:1; Gal 1:1; Ef 1:1; Kol 1:1; I Tim 1:1; II Tim 1:1; Titus 1:1).

▣ **"Kristus Yesus"** Istilah ini adalah bagian dari gelar lengkap "Tuhan Yesus Kristus" (lih. ay 2,3,7,8,9,10). Tiga gelar ini semuanya memiliki makna penting masing-masing.

1. "Yesus" adalah nama yang diberikan kepada bayi di Bethlehem oleh malaikat (lih. Mat 1:21). Hal ini terdiri dari dua kata benda Ibrani: "YHWH," nama perjanjian untuk Tuhan, dan "keselamatan" (yaitu, Hosea). Ini adalah nama Ibrani yang sama seperti Yosua. Ketika digunakan sendiri kata ini sering mengidentifikasi si manusia, Yesus dari Nazaret, putra Maria (misalnya, Mat 1:16, 25; 2:1; 3:13,15,16).
2. "Kristus" adalah terjemahan Yunani dari kata Ibrani *Messiah* (yaitu, Yang Diurapi). Ini menegaskan gelar PL Yesus sebagai Yang dijanjikan YHWH yang dikirim untuk mendirikan zaman baru kebenaran.
3. "Tuhan" (digunakan dalam 1:1 dalam KJV) adalah terjemahan dari istilah Ibrani *adon*, yang berarti "pemilik, suami, penguasa, atau tuan." Orang Yahudi menjadi takut mengucapkan nama suci YHWH supaya jangan sampai mereka menyebutnya dengan sia-sia dan melanggar salah satu dari Sepuluh Perintah Allah. Setiap kali mereka membaca Kitab Suci, mereka menggantikan YHWH dengan *Adon*. Inilah sebabnya mengapa terjemahan bahasa Inggris menuliskannya dengan semua huruf besar TUHAN untuk YHWH di PL. Dengan mentransferkan gelar ini (*kurios* dalam bahasa Yunani) kepada Yesus, para penulis PB menegaskan keIlhahan dan kesetaraan-Nya dengan Bapa.

▣ **"oleh kehendak Allah"** Ini adalah yang pertama dari beberapa pernyataan tegas dalam pengantar ini yang berkaitan dengan otoritas Paulus (yaitu, "dipanggil sebagai Rasul," ay 1, "oleh kehendak Allah," ay 1, dan "oleh nama Tuhan kita Yesus Kristus," ay 10). Kewenangan Rasuli Paulus adalah masalah teologis utama dalam surat-surat Korintus, terutama II Korintus.

Frase pengantar yang sama ini digunakan dalam Kol 1:1; I Kor 1:1; II Kor 1:1; dan II Tim 1:1. Paulus yakin bahwa Allah telah memilihnya untuk menjadi Rasul. Perasaan panggilan khusus ini dimulai di pertobatannya di jalan ke Damaskus (lih. Kis 9:22,26).

▣ **"Sostenes"** Ini mungkin adalah pemimpin Yahudi yang disebutkan dalam Kisah 18:17, yang dipukuli oleh massa dan mungkin kemudian menjadi orang percaya dan pemimpin gereja lokal. Ada kemungkinan bahwa dia (1) pembantu, (2) juru tulis, (3) sumber informasi Paulus tentang gereja atau; (4) orang yang dikenal baik oleh gereja.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:2**

<sup>2</sup>kepada jemaat Allah di Korintus, yaitu mereka yang dikuduskan dalam Kristus Yesus dan yang dipanggil menjadi orang-orang kudus, dengan semua orang di segala tempat, yang berseru kepada nama Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Tuhan mereka dan Tuhan kita.

1:2 "kepada jemaat" Lihat Topik Khusus berikut.

### **TOPIK KHUSUS: GEREJA (EKKLESIA)**

Istilah Yunani ini, *ekklesia*, berasal dari dua kata, "keluar dari" dan "dipanggil," oleh karena itu, istilah ini mengisyaratkan mereka yang dipanggil keluar secara Illahi. Gereja mula-mula mengambil kata ini dari kegunaan sekulernya (lih. Kis 19:32,39,41) dan arena penggunaan kata ini di dalam Septuaginta untuk "jemaat" Israel (Bil 16:3; 20:4). Mereka menggunakannya untuk menyebut mereka sendiri sebagai kelanjutan dari umat Allah di PL. Mereka adalah Israel yang baru (lih. Rom 2:28-29; Gal 6:16; I Pet 2:5,9; Wah 1:6), penggenapan atas misi Allah di seluruh dunia (lih. Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5-6; Mat 28:18-20; Luk 24:47; Kis 1:8).

Istilah ini digunakan dalam beberapa pengertian dalam Injil dan Kisah Para Rasul.

1. Rapat Kota sekuler, Kis 19:32,39,41
2. Umat Allah dalam Kristus secara universal, Mat 16:18 dan Efesus
3. Jemaat lokal dari orang percaya dalam Kristus, Mat 18:17; Kis 5:11 (dalam ayat-ayat ini gereja di Yerusalem)
4. Umat Israel secara kolektif, Kis 7:38, dalam khotbah Stefanus
5. Umat Allah di suatu wilayah, Kis 8:3 (Yudea atau Palestina)

▣ **"(dari) Allah di Korintus"** Frasa ini mengungkapkan dua pengertian yang berbeda tentang "gereja."

1. Ini adalah badan lokal dari orang-orang yang percaya yang telah dibaptis dan dilahirkan kembali. Sebagian besar tempat di PB di mana kata *ekklisia* ini digunakan mencerminkan pengertian lokal ini.
2. Ini juga merupakan ekspresi universal dari tubuh Kristus. Hal ini terlihat dalam Mat 16:18 (yaitu, yang pertama dari penggunaan langka istilah ini oleh Yesus, lih Mat 18:17 [dua kali]); Kis 9:31 menggunakan bentuk tunggal "gereja" untuk semua jemaat lokal di Yudea, Galilea, dan Samaria; dan akhirnya penggunaan istilah ini dalam Efesus, yang merupakan surat edaran kepada gereja-gereja di Asia Kecil (lih. 1:22; 3:10,21; 5:23-32).

Ada satu tubuh Kristus yang besar yang terdiri dari semua orang percaya (beberapa sekarang sudah mati, beberapa masih hidup) dan ada ekspresi lokal dari tubuh yang universal ini.

▣ **"yaitu mereka yang dikuduskan"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE, yang berarti mereka telah dikuduskan dan terus dinyatakan kudus oleh karya Yesus melalui pelakunya yaitu Roh (lih. 6:11). Istilah ini (*hagiazō*) berhubungan dengan kata "kudus" (*hagios*) dan "orang kudus" (yaitu, "yang kudus" *hagioi*). Ini berbicara tentang perngkhususan diri kita kepada Allah untuk pelayanan. Di sini ini menunjuk pada posisi kita di dalam Dia sebagaimana juga ay 3, namun di tempat-tempat lain dalam PB orang percaya harus berusaha menuju pada "kekudusan" (mis. Mat 5:48). Ini merupakan posisi yang harus diupayakan untuk dimiliki. Paulus mendorong gereja yang terpecah-belah, sombong ini dengan menyebut mereka "orang kudus" bahkan di tengah-tengah kegagalan dan dosa mereka!

## TOPIK KHUSUS: PENGUDUSAN

PB menegaskan bahwa ketika orang-orang berdosa datang kepada Yesus dalam pertobatan dan iman, mereka secara instan dibenarkan dan disucikan. Ini adalah posisi baru mereka dalam Kristus. KebenaranNya telah diberikannya pada mereka (Rom 4). Mereka dinyatakan benar dan kudus (tindakan forensik Allah).

Namun PB juga mendorong orang-orang percaya hidup dalam kesucian dan pengkudusan. Hal ini adalah suatu posisi teologis dalam karya paripurna Yesus Kristus dan suatu panggilan menjadi seperti Kristus dalam sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana keselamatan adalah suatu anugerah cuma-cuma dan gaya hidup yang mengorbankan segalanya, demikian pula pengudusan.

### Tanggapan Mula-mula

Kisah Para Rasul 20:23; 26:18  
Roma 15:16  
I Korintus 1:2-3; 6:11  
II Tesalonika 2:13  
Ibrani 2:11; 10:10,14; 13:12  
I Petrus 1:1

### Keserupaan dengan Kristus yang Bertumbuh

Roma 6:19  
II Korintus 7:1  
I Tesalonika 3:13; 4:3-4,7; 5:23  
I Timotius 2:15  
II Timotius 2:21  
Ibrani 12:14  
I Petrus 1:15-16

▣ **"dalam Kristus Yesus"** Bentuk ketatabahasaannya ini dimaksudkan sebagai sebuah LOCATIVE OF SPHERE. Orang-orang percaya dikuduskan oleh Bapa (yaitu, sumbernya, lih Yoh 17:7; I Tes 5:23) melalui Yesus (yaitu, dasarnya, lih 1:2; Ef 5:26). Kedua aspek ini datang bersama-sama dalam Ibr 2:11. Biasanya hal ini dihubungkan dengan Roh Kudus (yaitu, si pelaku, lih Rom 15:16; II Tes 2:13).



Ini adalah cara favorit Paulus untuk menunjuk orang-orang percaya. Sebuah contoh yang baik dari hal ini adalah Ef 1:3,4,7,9,10,12,13. Lihat William Barclay, *Pikiran St. Paulus*, hal. 121-132. Ini berarti, kesatuan yang penting, pribadi dengan Yesus (lih. Kis 17:28).

Sangat menarik untuk dicatat bagaimana juru-juru tulis kadang-kadang menuliskan

1. "Dalam Kristus Yesus" - MSS P<sup>46</sup>, B, D, F, G
2. "Dalam Yesus Kristus" - MSS S, A

Jenis variasi ini sering terjadi dalam proses membaca dan menyalin. Hal-hal ini tidak mempengaruhi maknanya, tetapi menunjukkan bahwa para juru tulis mula-mula lebih peduli dengan arti dasar dari suatu naskah dan bukan kesusastraan yang kaku.

▣ **"yang dipanggil"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE. Sebagaimana Paulus disebut sebagai seorang Rasul, demikian juga orang Kristen di Korintus disebut sebagai orang kudus (lih. Rom 1:7). Perhatikan penekanan kuat pada doktrin pemilihan dalam pasal ini dalam ay. 9,24,26,27,28. Konstruksi ini menunjuk pada tindakan awal Tuhan memanggil mereka dan panggilan berikutnya mereka pada Yesus dalam doa untuk keselamatan, yang mengakibatkan suatu doa, penyembuhan, dan ketaatan yang terus berlangsung. Keselamatan mencakup baik suatu tanggapan iman / pertobatan awal dan tanggapan iman / pertobatan yang terus menerus. Lihat Topik Khusus: Memanggil pada 1:1.

▣ **"orang-orang kudus"** "Orang Suci" (hagioi) secara teologis terkait dengan istilah PL "kudus," (*kadosh*) yang berarti "dipisahkan untuk pelayanan Allah" (lih. I Kor 1:2; II Kor 1:1; Rom 1:1; Fil 1:1; Kol 1:2). Ini berbentuk JAMAK dalam PB kecuali satu kali di Filipi (4:21), tetapi bahkan di sana, kata ini digunakan secara kebersamaan/kelompok. Diselamatkan adalah menjadi bagian dari komunitas perjanjian iman, keluarga orang percaya, tubuh Kristus.

Umat Allah adalah kudus karena kebenaran yang diperhitungkan oleh Yesus (lih. Rom 4; II Kor 5:21; Gal 3). Adalah merupakan kehendak Allah bahwa mereka hidup kudus (lih. 1:4; 4:1; 5:27; Kol 1:22; 3:12). Orang percaya dinyatakan sebagai kudus (pengudusan posisional) dan dipanggil untuk kekudusan gaya hidup (pengudusan progresif). Pembeneran dan pengudusan harus ditegaskan bersama-sama!

### TOPIK KHUSUS: ORANG-ORANG KUDUS

Ini adalah kata Yunani yang searti dengan kata Ibrani *kadash*, yang memiliki arti dasar memisahkan seseorang atau sesuatu atau suatu tempat untuk digunakan secara khusus hanya oleh YHWH. Ini searti dengan konsep bahasa Inggris "yang keramat/kudus". YHWH dipisahkan dengan kemanusiaan oleh kondisinya alamiahNya (Roh Abadi yang tidak diciptakan) dan karakterNya (kesempurnaan moral). Ia adalah tolok ukur bagi pengukuran atau penilaian segala yang ada. Ia melebihi segala sesuatu, Pribadi Yang Kudus, dan Apapun Yang Kudus.

Allah menciptakan manusia untuk persahabatan, namun kejatuhan (Kej 3) menyebabkan adanya batas hubungan dan moral antara Allah yang Kudus dan manusia berdosa, Allah memilih untuk memulihkan ciptaanNya yang sadar; Oleh karena itu Ia memanggil umatNya menjadi "kudus" (Im 11:44; 19:2; 20:7,26; 21:8). Oleh hubungan iman dengan YHWH, umatNya menjadi kudus oleh karena posisi mereka yang sesuai perjanjian terhadap Dia, namun juga dipanggil untuk hidup suci. (Mat 5:48).

Kehidupan suci ini memungkinkan karena orang percaya diterima dan diampuni sepenuhnya melalui kehidupan dan karya Yesus dan hadirat Roh Kudus dalam pikiran dan hati mereka. Hal ini menyebabkan terjadinya situasi-situasi paradoks berikut:

1. menjadi kudus karena pembeneran oleh Kristus.
2. dipanggil untuk hidup suci karena hadirat Roh.

Orang-orang percaya adalah orang-orang kudus (*hagioi*) karena dalam hidup kita terdapat (1) kehendak dari Yang Kudus (Allah Bapa); (2) pekerjaan dari Anak yang Kudus (Yesus); dan hadirat dari Roh Kudus.

PB selalu menyebut orang-orang kudus secara JAMAK. (kecuali satu kali dalam Flp 4:12, namun meski demikian konteksnya membuatnya jamak). Diselamatkan adalah menjadi bagian dari suatu keluarga, suatu badan, suatu bangunan! Iman yang Alkitabiah dimulai dengan penerimaan secara pribadi, namun terbit kedalam suatu persahabatan bersama. Kita masing-masing dikaruniai (I Kor 12:11) untuk menerima kesehatan, pertumbuhan, dan kesejahteraan tubuh Kristus – gereja (lih. I Kor 12:7). Kita diselamatkan untuk melayani! Kekudusan adalah merupakan karakteristik keluarga!

▣ **"dengan semua orang di segala tempat"** Paulus menggunakan frasa ini untuk mengingatkan orang percaya di Korintus bahwa mereka adalah bagian dari keluarga gereja yang lebih luas. Mereka tidak memiliki hak untuk

keunikan atau perlakuan khusus. Mereka harus menyesuaikan diri dengan seluruh tubuh Kristus dalam doktrin dan praktek (lih. 4:17; 7:17; 11:16; 14:33).

▣ **"yang berseru kepada nama Tuhan kita"** Ini menunjuk pada menjadi seorang Kristen (lih. Kis 2:21; 22:16; Rom 10:9-13), tetapi juga untuk ibadah yang berkelanjutan (yaitu, penggunaan PL dari nama tersebut, lih Kej 4:26; 12:8; 26:25). Berikut ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE, yang menggambarkan hubungan iman saat-demi-saat dengan Kristus (yaitu, mirip secara teologis dengan kata-kata Paulus "dalam Kristus") dan suatu penekanan pada kehendak individu. Lihat Topik Khusus pada 1:10.

▣ **"Tuhan mereka dan Tuhan kita"** Ini adalah frase lain yang menyiratkan kesatuan semua orang percaya dan gereja. Yesus adalah Tuhan dari semua jemaat-jemaat Kristen, yang mencakup Korintus. Paulus mengidentifikasi dirinya dan Sostenes dengan orang-orang percaya di Korintus dalam frasa ini. Mereka perlu diingatkan bahwa (1) mereka adalah salah satu dari banyak jemaat dan (2) bahwa Paulus adalah salah satu dari mereka dan untuk mereka!

### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:3**

<sup>3</sup>**Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu.**

**1:3 "Kasih karunia"** Paulus telah mengubah istilah pembukaan surat Yunani yang normal "salam," *charein*, menjadi sesuatu yang khas Kristen yang terdengar mirip, *charis* (lih. Rom 1:7; II Kor 1:2; Gal 1:3 Ef 1:2; Flp 1:2; II Tes 1:2; Fil ay 3).

▣ **"damai sejahtera"** Ada kemungkinan bahwa bila kasih karunia mencerminkan ucapan khas Yunani maka "damai sejahtera" mencerminkan ucapan khas Ibrani, *shalom*. Istilah *shalom* bisa merupakan salam perjumpaan dan perpisahan Ibrani. Ini tidak hanya menyiratkan tidak adanya masalah, tetapi kehadiran kebaikan dan kesejahteraan. Ada kemungkinan besar bahwa ucapan standar Paulus ini berasal dari Bil 6:25-26, di mana baik kasih karunia dan damai sejahtera muncul. Secara teologis kasih karunia selalu mendahului damai sejahtera, tetapi keduanya ditemukan hanya dalam hubungan iman dengan Kristus (yaitu, baik secara kelompok maupun individual).

### **TOPIK KHUSUS: DAMAI SEJAHTERA (SHALOM)**

Istilah Ibrani ini (BDB 1022, KB 1532) umum dalam rumpun bahasa Semit

#### A. Akkadian

1. tidak dilukai
2. tinggal aman
3. berada dalam kondisi yang baik

#### B. Ugaritik (Kanaan)

1. tidak dilukai
2. sehat makmur

#### C. Arab

1. menjadi sehat
2. berada dalam keadaan bahagia

#### D. Aram

1. menjadi sempurna
2. menjadi tuntas / selesai
3. menyepakati perdamaian
4. tinggal dengan tidak dilukai

#### E. Konotasi Ibrani

1. sempurna
2. kesehatan
3. kesejahteraan
4. damai sejahtera

Sekarang istilah *shalom* adalah salam serta ucapan perpisahan dalam bahasa Ibrani. Ini menunjukkan ketiadaan kejahatan dan kehadiran kebaikan (yaitu, kepuasan dalam hidup). Ini menunjukkan keadaan mental yang aman dan puas.

▣ **"dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus"** Baik "kasih karunia" dan "perdamaian" berasal dari Bapa dan Anak. Bapa dan Yesus terkait secara ketatabahasaan sebagai satu unit (yaitu, satu KATA DEPAN, tapi dua OBYEK). Ini adalah cara umum bagi para penulis PB untuk menegaskan keIlahian Yesus (lih. I Tes 1:1; 3:11; II Tes 1:2,12; 2:16). Penggunaan gelar PL Allah yang diterapkan kepada Yesus adalah cara lain untuk menegaskan kebenaran yang sama (yaitu, TUHAN), juga sebuah peristiwa PL "Hari Tuhan kita," sekarang dikaitkan dengan Yesus ("hari Tuhan kita Yesus Kristus," lih. ay 8).

Untuk gelar "Tuhan Yesus Kristus" lihat catatan pada 1:1.

## **TOPIK KHUSUS: KEBAPAAN ALLAH**

### **I. Perjanjian Lama**

A. Ada pengertian bahwa Allah adalah bapa dengan cara penciptaan.

1. Kej 1:26-27
2. Mal 2:10
3. Kis 17:28

B. Bapa adalah analogi yang digunakan dalam beberapa pengertian.

1. bapa dari Israel (melalui pemilihan)
  - a. "Anak" - Kel 4:22; Ul 14:1; 39:5; Yes 1:2; 63:16, 64:8; Yer 3:19; 31:20; Hos 1:10; 11:1; Mal 01:6
  - b. "Sulung" - Kel 4:22; Yer 31:9
2. bapa dari raja Israel (Mesianik)
  - a. II Sam 7:11-16
  - b. Maz 2:7; Kis 13:33; Ibr 1:5; 5:5
  - c. Hos 11:1; Mat 2:15
3. analogi orangtua yang penuh kasih
  - a. ayah (metafora)
    - (1) menggendong anaknya - Ul 1:31
    - (2) mendisiplin - Ul 8:5; Ams 3: 2
    - (3) mengadakan (yaitu, Keluaran) - Ul 32:1
    - (4) tidak akan pernah meninggalkan - Maz 27:10
    - (5) mengasihi - Maz 103:13
    - (6) teman / panduan - Yer 3:4
    - (7) penyembuh / pengampun - Yer 3:22
    - (8) pemberi rahmat - Yer 31:20
    - (9) pelatih - Hosea 11:1-4
    - (10) khusus anak - Mal. 3: 7
  - b. ibu (metafora)
    - (1) tidak akan pernah meninggalkan – Maz 27:10
    - (2) kasih seorang ibu yang menyusui - Yes 49:15; 66:9-13 dan Hos 11:4 (dengan perbaikan tekstual yang diusulkan dari "kuk" menjadi "bayi")

### **II. Perjanjian Baru**

A. Trinitas (naskah-naskah di mana ketiganya disebutkan)

1. Injil
  - a. Mat 3:16-17; 28:19
  - b. Yoh 14:26
2. Paulus
  - a. Rom 1:4-5; 5:1,5; 8:1-4,8-10
  - b. I Kor 2:8-10; 12:4-6
  - c. II Kor 1:21; 13:14
  - d. Gal 4:4-6
  - e. Ef 1:3-14,17; 2:18; 3:14-17; 4:4-
  - f. I Tes 1:2-5
  - g. II Tes 2:13
  - h. Titus 3:4-6

3. Petrus – I Pet 1:2
  4. Yudas – ay 20-21
- B. Yesus
1. Yesus sebagai "yang tunggal" - Yoh 1:18; 3:16,18; I Yoh 4:9
  2. Yesus sebagai "Anak Allah" - Mat 4:3; 14:33; 16:16; Luk 1:32,35, Yoh 1:34,49, 6:69; 11:27
  3. Yesus sebagai Anak Kekasih - Mat 3:17; 17:5
  4. Yesus menggunakan *abba* bagi Allah - Mar 14:36
  5. Yesus menggunakan KATA GANTI untuk menunjukkan baik dan hubungan-Nya atau hubungan kita dengan Allah
    - a. "Bapa-Ku," misalnya, Yoh 5:18; 10:30,33; 19:7; 20:17
    - b. "Bapa-mu," misalnya, Mat 17:24-27
    - c. "Bapa kita," misalnya, Mat 6:9,14,26
- C. Satu dari banyak metafora keluarga untuk menggambarkan hubungan intim antara Allah dan manusia:
1. Allah sebagai Bapa
  2. Orang percaya sebagai
    - a. anak-anak Allah
    - b. anak-anak
    - c. lahir dari Allah
    - d. dilahirkan kembali
    - e. diadopsi
    - f. dilahirkan
    - g. Keluarga Allah

#### NASKAH NASB (UPDATED): 1:4-9

<sup>4</sup>Aku senantiasa mengucapkan syukur kepada Allahku karena kamu atas kasih karunia Allah yang dianugerahkan-Nya kepada kamu dalam Kristus Yesus. <sup>5</sup>Sebab di dalam Dia kamu telah menjadi kaya dalam segala hal: dalam segala macam perkataan dan segala macam pengetahuan, <sup>6</sup>sesuai dengan kesaksian tentang Kristus, yang telah diteguhkan di antara kamu. <sup>7</sup>Demikianlah kamu tidak kekurangan dalam suatu karuniapun sementara kamu menantikan pernyataan Tuhan kita Yesus Kristus. <sup>8</sup>Ia juga akan meneguhkan kamu sampai kepada kesudahannya, sehingga kamu tak bercatat pada hari Tuhan kita Yesus Kristus. <sup>9</sup>Allah, yang memanggil kamu kepada persekutuan dengan Anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan kita, adalah setia.

**1:4 "Aku senantiasa mengucapkan syukur kepada Allahku karena kamu"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE, yang mengungkapkan tindakan yang sedang berlangsung. Ayat 4-9 merupakan perluasan dari hal-hal yang disyukuri Paulus kepada Allah dalam kehidupan gereja yang bermasalah ini. Sebuah ucapan syukur pendahuluan adalah sebuah elemen surat abad pertama yang secara budaya diharapkan keberadaannya. Tidak ada ucapan syukur dalam pengantar II Korintus (ataupun Galatia).

Ada dua naskah kuno berhuruf besar Yunani (yaitu,  $\aleph^*$ , dan B) yang menghilangkan KATA GANTI "ku." Namun demikian, naskah-naskah Yunani P<sup>61</sup>,  $\aleph^2$ , A, C, D, F, G, serta terjemahan Vulgata, Syria, Koptik, dan Armenia memasukkannya. Teks Yunani UBS<sup>4</sup> memberikan pemasukkannya peringkat A (yaitu, pasti).

#### TOPIK KHUSUS: PENGUCAPAN SYUKUR

##### I. Pendahuluan

- A. Ini adalah sikap yang tepat dari orang-orang yang percaya terhadap Allah:
1. Ini adalah sumber dari pujian kita kepada Allah melalui Kristus
    - a. II Korintus 2:14
    - b. II Korintus 9:15
    - c. Kolose 3:17
  2. Ini adalah motif yang tepat untuk pelayanan, I Kor 1:4
  3. Ini adalah tema yang terus menerus dari surga:

- a. Wahyu 4:9
  - b. Wahyu 7:12
  - c. Wahyu 11:17
4. Ini adalah tema yang terus-menerus dari orang percaya
- a. Kolose 2:7
  - b. Kolose 3:17
  - c. Kolose 4:2

## II. Bahan Alkitab

### A. Perjanjian Lama

1. Dua kata dasar
  - a. *yadah* (BDB 392), yang berarti pujian
  - b. *iodah* (BDB 392), yang berarti syukur. Hal ini biasanya digunakan untuk korban yang dipersembahkan (lih. II Taw 29:31; 33:16)
2. Daud menunjuk orang Lewi khusus untuk memuji dan bersyukur kepada Allah. Hal ini dilanjutkan oleh Salomo, Hizkia, dan Nehemia.
  - a. I Tawarikh 16:4,7,41
  - b. I Tawarikh 23:30
  - c. I Tawarikh 25:3
  - d. II Tawarikh 5:13
  - e. II Tawarikh 7:06
  - f. II Tawarikh 31:2
  - g. Nehemia 11:12
  - h. Nehemia 12:24,27,31,38,46
3. Mazmur adalah koleksi pujian dan ucapan syukur Israel.
  - a. Ucapan Syukur untuk YHWH atas kesetiaan-Nya pada Perjanjian
    - (1) Mazmur 107:8
    - (2) Mazmur 103:1 dst
    - (3) Mazmur 138:2
  - b. Ucapan Syukur adalah bagian dari prosesi masuk ke Bait Allah
    - (1) Mazmur 95:2
    - (2) Mazmur 100:4
  - c. Ucapan Syukur disertai pengorbanan
    - (1) Mazmur 26:7
    - (2) Mazmur 122:4
  - d. Ucapan Syukur yang diberikan untuk tindakan YHWH
    - (1) Pembebasan dari musuh
      - (a) Mazmur 7:17
      - (b) Mazmur 18:49
      - (c) Mazmur 28:7
      - (d) Mazmur 35:18
      - (e) Mazmur 44:8
      - (f) Mazmur 54:6
      - (g) Mazmur 79:13
      - (h) Mazmur 118:1,21,29
      - (i) Mazmur 138:1
    - (2) Pembebasan dari penjara (metafora), Mazmur 142:7
    - (3) Pembebasan dari kematian
      - (a) Mazmur 30:4,12
      - (b) Mazmur 86:12-13
      - (c) Yesaya 38:18-19
    - (4) Ia merendahkan orang jahat dan meninggikan orang benar
      - (a) Mazmur 52:9
      - (b) Mazmur 75:1
      - (c) Mazmur 92:1
      - (d) Mazmur 140:13

- (5) Dia mengampuni
  - (a) Mazmur 30:4
  - (b) Yesaya 12:1
- (6) Ia menyediakan bagi umat-Nya
  - (a) Mazmur 106:1 ff
  - (b) Mazmur 111:1
  - (c) Mazmur 136:1,26
  - (d) Mazmur 145:10
  - (e) Yeremia 33:11

#### B. Perjanjian Baru

1. Kata utama yang digunakan untuk terima kasih dan syukur (beberapa referensi)
  - a. *eucharisteō* (lih. I Kor 1:4,14; 10:30, 11:24, 14:17,18, Kol 1:3,12; 3:17)
  - b. *eucharistos* (lih. Kol 3:15)
  - c. *eucharistia* (lih. I Kor 14:16; II Kor 4:15; 9:11,12; Kol 2:7; 4:2)
  - d. *charis* (lih. I Kor 15:57; II Kor 2:14; 8:16; 9:15; I Pet 2:19)
2. Teladan Yesus
  - a. Ia bersyukur untuk makanan:
    - (1) Lukas 22:17,19 (I Kor 11:24)
    - (2) Yohanes 6:11,23
  - b. Ia bersyukur untuk doa yang dijawab, Yohanes 11:41
3. Contoh lain dari rasa syukur
  - a. Atas karunia Kristus dari Allah, II Kor 9:15
  - b. untuk makanan
    - (1) Kisah 27:35
    - (2) Roma 14:6
    - (3) I Korintus 10:30; 11:24
    - (4) I Timotius 4:3-4
  - c. Untuk penyembuhan, Lukas 17:16
  - d. Untuk perdamaian, Kis 24:2-3
  - e. Untuk pembebasan dari bahaya
    - (1) Kisah 27:35
    - (2) Kisah 28:15
  - f. Untuk semua keadaan, Filipi 4:6
  - g. Untuk semua manusia, terutama para pemimpin, I Timotius 2:1-2
4. Aspek lain dari syukur
  - a. Ini adalah kehendak Allah bagi semua orang percaya, I Tesalonika 5:18
  - b. Ini adalah bukti dari hidup yang dipenuhi Roh Kudus, Efesus 5:20
  - c. Mengabaikannya adalah dosa
    - (1) Lukas 17:16-17
    - (2) Roma 1:21
  - d. Ini adalah penangkal untuk dosa, Efesus 5:4
5. Syukur Paulus
  - a. Berkat-Nya di gereja
    - (1) untuk memberitakan Injil
      - (a) Roma 1:8
      - (b) Kolose 1:3-4
      - (c) Efesus 1:15-16
      - (d) I Tesalonika 1:2
    - (2) untuk kasih karunia yang dilimpahkan
      - (a) I Korintus 1:4
      - (b) II Korintus 1:11; 4:15
    - (3) untuk menerima Injil, I Tesalonika 2:13
    - (4) untuk persekutuan dalam penyebaran Injil, Filipi 1:3-5
    - (5) untuk pertumbuhan dalam kasih karunia, II Tesalonika 1:3

- (6) untuk pengetahuan tentang pemilihan, II Tesalonika 2:13
- (7) untuk berkat-berkat rohani, Kolose 1:12; 3:15
- (8) untuk kemurahan dalam memberi, II Korintus 9:11-12
- (9) sukacita atas orang-orang percaya baru, I Tesalonika 3:9
- b. Ucapan Syukur Pribadinya
  - (1) karena menjadi orang percaya, Kolose 1:12
  - (2) karena dibebaskan dari perbudakan dosa, Roma 7:25; II Kor 2:14
  - (3) untuk upaya pengorbanan orang-orang percaya lainnya, Roma 16:4, II Kor 8:16
  - (4) untuk beberapa tindakan yang tidak terjadi, I Korintus 1:14
  - (5) untuk karunia rohani pribadi, I Korintus 14:18
  - (6) untuk pertumbuhan rohani teman-teman, Filemon 4-5
  - (7) untuk kekuatan fisik bagi pelayanan, I Timotius 1:12

### III. Kesimpulan

- A. Ucapan Syukur adalah tanggapan utama kita kepada Allah setelah kita diselamatkan. Ini terbit tidak hanya dalam membenaran verbal, tetapi rasa syukur gaya hidup.
- B. Mengucap Syukur dalam segala hal adalah tujuan dari kehidupan dewasa dalam pemeliharaan Allah (lih. I Tes 5:13-18).
- C. Pengucapan Syukur adalah tema berulang dari Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Apakah tema dari anda?

▣ **"atas kasih karunia Allah yang dianugerahkan-Nya kepada kamu dalam Kristus Yesus"** Paulus menekankan bahwa status dan karunia mereka ada oleh kasih karunia Allah melalui karya paripurna Yesus Kristus dan bukan oleh prestasi pribadi mereka (yaitu, AORIST PASSIVE PARTICIPLE, lih. Ef 2:8-9). Ini adalah fokus yang dibutuhkan untuk mengimbangi kesombongan rohani mereka dalam

1. pemimpin mereka yang berkarunia
2. karunia rohani individu mereka
3. latar belakang intelektual mereka (yaitu, kebudayaan Yunani)
4. status social mereka (yakni, budaya Romawi)

**1:5 "Sebab di dalam Dia kamu telah menjadi kaya dalam segala hal:"** AORIST PASSIVE INDICATIVE ini cocok dengan penekanan teologis dari ay 4 (yaitu, kasih karunia Allah yang diberikan dalam Kristus). Dalam semua KATA KERJA PASIF dalam ay. 4-9 pelaku tersiratnya adalah Allah. Allah Tritunggal telah menyediakan bagi orang percaya segala yang mereka butuhkan (yaitu, semua karunia rohani, lih. Ay 7). Lihat Topik Khusus: Trinitas pada 2:10.

Perhatikan penggunaan Paulus dalam ayat ini atas tiga *pas* (yaitu, "semua" atau "segalanya"). Allah adalah penyedia yang lengkap. Dia tidak memerlukan kecerdikan, kecerdasan, atau status sosial manusia.

▣

**NASB** "dalam segala macam perkataan dan segala macam pengetahuan"  
**NKJV** "di segala ucapan dan segala macam pengetahuan"  
**NRSV** "dalam perkataan dan pengetahuan dari segala hal"  
**TEV** "dalam segala hal termasuk semua perkataan dan segala macam pengetahuan"  
**NJB** "dalam segala jenis ucapan dan pengetahuan"

Terjemahan Phillips memiliki "dari kata-kata di bibirmu sampai pemahaman di dalam hatimu." Ini adalah dua aspek dari kesombongan rohani yang berorientasi Yunani (yaitu, yang dikemudian menjadi Gnostik) yang berkembang di gereja Korintus (lih. 13:1-3). Mereka memuliakan diri dalam karuniadan kinerja mereka, bukannya di dalam Kristus. Allahlah yang memberi mereka karunia-karunia ini. Tidaklah pernah/masih ada ruang untuk kesombongan manusia (lih. Ef 2:9). Lihat Topik Khusus: Bermegah di 5:6.

Pengetahuan yang sisinggung oleh Paulus bukanlah pengetahuan teoritis, maupun pengetahuan akademis, namun kebenaran Kristen dan bagaimana hal itu berlaku untuk kehidupan (lih. ay 8-10; Rom 14:1-15:13). Pengetahuan manusia membangun, tetapi pengetahuan Allah meneguhkan dan memimpin kepada perdamaian dan keharmonisan dalam persekutuan Kristen. Oh, betapa kita membutuhkan karunia pengetahuan Allah dalam gereja saat ini!

**1:6 "sesuai dengan kesaksian tentang Kristus"** Khotbah Apostolik Injil, yang didorong oleh Roh, memperkaya orang beriman dalam karunia rohani. Seperti semua berkat dan karunia Allah, ini mengalir melalui Kristus kepada hati manusia yang membutuhkan, dan menanggapi.



**NASB, NKJV** "telah dikonfirmasi di dalam kamu"  
**NRSV** "telah diteguhkan di antara kamu"  
**TEV** "telah ditetapkan dengan tegas di dalam kamu"  
**NJB** "telah berakar di dalam kamu"

Ini adalah istilah Yunani *bebaios*, yang memiliki tiga konotasi.

1. sesuatu yang pasti, tertentu, atau dapat diandalkan (lih. Rom 4:16; II Kor 1:7; Ibr 2:20; 3:6,14; 6:19; II Pet 1:10,19).
2. proses dengan mana sesuatu yang dapat dipercaya ditampilkan atau ditetapkan (lih. Rom 15:8; Ibr 2:2, lih Louw dan Nida, *Kamus Yunani-Inggris dari Perjanjian Baru*, Vol 1, hal. 340,377,670).
3. pada papyrus Koine abad pertama yang ditemukan di Mesir ini menjadi istilah teknis untuk jaminan hukum (lih. Moulton dan Milligan, *Kosakata dari Perjanjian Baru Yunani*, hal 107-8).

Di sini kata ini menunjuk pada kuasa Tuhan yang dinyatakan di antara mereka (yaitu, karunia rohani). Itu bisa merujuk pada manifestasi lain dari Roh, karena ini merupakan satu lagi AORIST PASSIVE INDICATIVE yang berparalel dengan ay 5 (dan juga AORIST PASSIVE PARTICIPLE dalam ay 4), ini juga bisa menunjuk pada tindakan Allah melalui Roh Kudus dalam pertobatan mereka.

**1:7**

**NASB, NJB** "demikianlah kamu tidak kurang dalam karunia apapun"  
**NKJV** "demikianlah kamu tidak kekurangan karunia"  
**NRSV** "demikianlah kamu tidak kekurangan dalam suatu karuniapun"  
**TEV** "bahwa kamu tidak gagal untuk menerima satu berkatpun"

Istilah "karunia" ini adalah *charisma*. Kata ini terkait dengan istilah "anugerah," *charis*, yang menekankan bahwa karunia rohani diberikan oleh Allah untuk kebaikan bersama (lih. 12:7,11). Karunia-karunia tersebut dimaksudkan untuk memuliakan Kristus, bukan Roh atau orang Kristen itu sendiri (lih. pasal 12-14). Semua karunia yang dibutuhkan terdapat di dalam gereja Korintus sebagaimana juga ada di setiap gereja (lih. ay 5). Allah telah menyediakan dengan melimpah (yaitu, DOUBLE NEGATIVE yang kuat yang dihubungkan dengan kata "kurang") bagi umat-Nya selama masa di antara dua kedatangan Kristus melalui pelayanan Roh Kudus.



"menantikan" Istilah Yunani ini dapat berarti

1. sabar menunggu suatu peristiwa masa depan yang diharapkan (lih. Ibr 10:13; I Pet 3:20)
2. bersemangat mengharapakan peristiwa di masa depan (lih. Rom 8:19,23,25; Flp 3:20; Ibr 9:28)

Terjemahan NKJV, NASB, dan NIV mengikuti # 2, sedangkan terjemahan NRSV, TEV, dan NJB mengikuti # 1.



"**penyataan Tuhan kita Yesus Kristus**" Ini adalah istilah Yunani *apocalupsis*. Ini sering diterjemahkan sebagai "wahyu." Istilah ini pada dasarnya berarti menarik kembali tirai untuk mengungkapkan sesuatu. Ini adalah judul dari buku terakhir dari PB. Di sini ini menunjuk pada kedatangan Kristus (lih. ay 8). Lihat Topik Khusus: Istilah-istilah PB untuk Kembalinya Kristus di 15:23.

**1:8**

**NASB, NKJV** "yang juga akan mengkonfirmasi kamu sampai kepada kesudahannya"  
**NRSV** "Ia juga akan meneguhkan kamu sampai kepada kesudahannya"  
**TEV** "Dia akan menjaga kamu sampai kepada kesudahannya"  
**NJB** "dia akan terus memberikan kamu kekuatan sampai pada akhirnya"

Sepanjang ay. 4-9 pelaku aktif dari KATA KERJA PASIF nya adalah Allah. Namun demikian, ay 8 bersifat membingungkan. Beberapa komentator berpikir bahwa untuk pertama kalinya dalam bagian ini Kristus adalah rujukan dari kata "yang (Ia)." Sepertinya secara kontekstual lebih baik untuk menganggap bahwa Allah Bapa masih merupakan pelaku aktif yang menopang orang percaya dan menetapkan kebisa-diterimaan mereka.

Istilah "meneguhkan" digunakan sebelumnya dalam ay 6. Gereja ini harus distabilkan, menjadi konstan dan tak tergoyahkan. Ini adalah salah satu tujuan utama dari surat Paulus kepada mereka. Injil Kristus dikonfirmasi (yaitu, ay 6) dan mereka akan dikonfirmasi oleh pertolongan Tuhan (yaitu, ay 8). Dalam II Kor 2:8 Paulus ingin kasih mereka kepadanya untuk dikonfirmasi.



Alkitab memiliki dua kebenaran yang tampak berparadoks tentang hubungan orang percaya dengan Allah.

1. bersifat perjanjian, karena itu, melibatkan respon iman dan pertobatan awal dan yang berkelanjutan. Kita harus rajin untuk menjaga hubungan kita.
2. aman dalam kesetiaan Allah (lih. Yudas 24). Tidak ada yang bisa mencuri hubungan kita dari kita (lih. Yoh 6:37,39; 10:28; Rom 8:38-39). Keamanan dan ketekunan keduanya adalah alkitabiah (lih. Ef 2:8-9,10 dan Flp 2:12-13.). Keduanya adalah aspek penting dari "perjanjian."

"Tak bercacat" Lihat Topik Khusus berikut.

### **TOPIK KHUSUS: TAK BERSALAH, TANPA DOSA, TAK BERDOA, TANPA CELA**

#### **A. Pernyataan Pembuka**

1. Konsep ini secara teologis menggambarkan keadaan asli umat manusia (yaitu, Kej 1, Taman Eden).
2. Dosa dan pemberontakan telah menghancurkan kondisi persekutuan yang sempurna (yaitu, Kej. 3).
3. Manusia (pria dan wanita) merindukan pemulihan persekutuan dengan Allah, karena mereka diciptakan dalam gambar dan rupa-Nya (yaitu, Kej 1:26-27).
4. Allah telah berurusan dengan umat manusia berdosa dalam beberapa cara
  - a. pemimpin yang saleh (yaitu, Abraham, Musa, Yesaya)
  - b. sistem pengorbanan (yakni, Im. 1-7)
  - c. Teladan yang saleh (yaitu, Nuh, Ayub)
5. Pada akhirnya Tuhan memberikan Mesias
  - a. sebagai wahyu Allah sendiri
  - b. sebagai korban yang sempurna untuk dosa
6. Orang Kristen diciptakan tanpa salah
  - a. melalui kebenaran diperhitungkan sebagai Kristus
  - b. Secara progresif melalui pekerjaan Roh
  - c. tujuan kekristenan adalah keserupaan dengan Kristus (lih. Rom 8:28-29; Ef. 1:4), yang pada kenyataannya, adalah pemulihan gambar Allah yang hilang oleh karena kejatuhan Adam dan Hawa
7. Surga adalah pemulihan persekutuan sempurna dari Taman Eden. Surga adalah Yerusalem Baru yang turun dari kehadiran Allah (lih. Wahyu 21:2) ke bumi yang dimurnikan (lih. II Pet 3:10). Alkitab dimulai dan berakhir pada tema yang sama.
  - a. persekutuan pribadi yang intim dengan Allah
  - b. di sebuah taman (Kej. 1-2 dan Wahyu 21-22)
  - c. oleh pernyataan kenabian, kehadiran dan persahabatan binatang (lih. Yes. 11:6-9)

#### **B. Perjanjian Lama**

1. Ada begitu banyak kata-kata Ibrani berbeda yang membawa konsep kesempurnaan, tanpa dosa, tak bersalah, bahwa akan sulit untuk disebutkan dan menampilkan semua hubungan yang rumit.
2. Istilah utama membawa konsep kesempurnaan, tanpa salah, atau tanpa dosa (menurut Robert B. Girdlestone, *Synonyms of the Old Testament*, hal. 94-99). Adalah:
  - a. *Shalom*
  - b. *Thamam*
  - c. *Calah*
3. Septuaginta (yaitu, Alkitab dari jemaat mula-mula) banyak menerjemahkan konsep-konsep ini ke dalam istilah yang digunakan dalam bahasa Yunani Koine PB.
4. Konsep utama terhubung ke sistem pengorbanan.
  - a. *amēmos* (lih. Kel. 29:1; Im. 1:3,10; 3:1,6,9; Bil. 6:14; Maz. 26:1,11)
  - b. *amiantos* dan *aspilus* juga memiliki konotasi ibadat

#### **C. Perjanjian Baru**

1. Konsep yang sah
  - a. konotasi ibadat Ibrani yang sah diterjemahkan oleh *amēmos* (lih. Ef. 5:27; Fil. 2:15; 1 Pet. 1:19)
  - b. konotasi Yunani yang sah (lih. 1 Kor 1:8; Kol 1:22)

2. Kristus tidak berdosa, tidak bersalah, tanpa cela (*amēmos*) (lihat Ibr. 9:14; 1 Pet. 1:19) Pengikut Kristus harus meniru-Nya (*amēmos*) (lih. 1:4; 5:27; Fil. 2:15; Kolose 1:22, II Pet. 3:14; Yudas 24; Wahyu 14:5 )
  3. Konsep ini juga digunakan para pemimpin jemaat
    - a. *aneglētos*, "tak bercacat" (lih. I Tim. 3:10; Titus 1:6-7)
    - b. *anepileptos*, "tidak bercela" or "tanpa cela" (lih. I Tim. 3:2; 5:7; 6:14; Titus 2:8)
  4. Konsep "bersih" (*amiantos*) digunakan untuk
    - a. Kristus sendiri (lih. Ibr. 7:26)
    - b. Warisan orang Kristen (lih. I Pet. 1:4)
  5. Konsep "seluruhnya" atau "utuh" (*holoklēria*) (lih. Kis. 3:16; I Tes. 5:23; Yak. 1:4)
  6. Konsep "Tanpa salah", tak bersalah, tak berdosa dikatakan dengan *amemptos* (lih. Luk. 1:6; Fil. 2:15; 3:6; I Tes. 2:10; 3:13; 5:23)
  7. Konsep "bukan subjek untuk disalahkan" dikatakan dengan *amēmētos* (lih. I Pet. 3:14)
  8. Konsep "bersih", "tidak bercacat" sering digunakan dalam bagian yang memiliki salah satu syarat di atas juga (lih. I Tim. 6:14; Yak. 1:27; I Pet. 1:19; II Pet. 3:14)
- D. Jumlah kata dalam bahasa Ibrani dan Yunani yang menyampaikan konsep ini menunjukkan betapa pentingnya. Tuhan menyediakan kebutuhan kita melalui Kristus dan sekarang memanggil kita untuk menjadi seperti Dia.

Orang-orang percaya secara posisi, forensik dinyatakan "benar," "adil" "tak bercela" oleh karya Kristus. Sekarang orang percaya mendapatkan posisi mereka. "Berjalanlah di dalam terang seperti Dia ada di dalam terang" (lih. I Yohanes 1:7). "hidup berpadanan dengan panggilan itu" (lih. Ef. 4:1,17; 5:2,15). Yesus telah memulihkan gambar Allah. Persekutuan Intim sekarang memungkinkan lagi, tapi ingat Tuhan ingin orang-orang yang mencerminkan karakter-Nya, sama seperti Anak-Nya. Kita dipanggil untuk hidup kudus (lih. Mat. 5:20,48; Ef. 1:4; 1 Pet. 1:13-16). Kekudusan Allah, tidak hanya sah, tetapi eksistensial

▣ **"pada hari Tuhan kita Yesus Kristus"** Para penulis PB telah mengambil "Hari YHWH" PL dan menerapkannya pada Kedatangan Kedua Yesus. Yesus Kristus adalah wakil pengganti YHWH dalam penciptaan, penebusan, dan penilaian.

**1:9 "Allah... adalah setia"** Istilah "iman" dalam PL perpanjangan metaforis dari sikap yang stabil atau kokoh. Istilah ini digunakan untuk menunjukkan secara kiasan apa yang pasti, dapat dipercaya, diandalkan, dan setia. Tak satu pun dari hal ini yang menggambarkan bahkan manusia jatuh yang telah ditebus. Bukanlah keterpercayaan, atau kesetiaan, atau dapat diandalkannya manusia, tetapi Allah (lih. Ul 7:9; Maz 36:5; 40:10; 89:1,2,5,8, 92:2, 119:90; Yes 49:7; Rom 3:3; I Kor 10:13; II Kor 1:18; I Tes 5:24; II Tim 2:13). Kita percaya pada janji-janji-Nya yang dapat dipercaya, bukan pada keterpercayaan kita! Ketaatan Perjanjian mengalir dari rasa syukur! Fokus alkitabiah selalu pada kesetiaan-Nya, bukan iman orang percaya! Iman tidak bisa menyelamatkan siapa saja. Hanya kasih karunialah yang menyelamatkan, tetapi ini diterima oleh iman (lih. Ef 2:8-9). Fokusnya tidak pernah pada besarnya iman (lih. Mat 17:20), tetapi pada obyeknya (Yesus). Harapan kita adalah dalam karakter yang tidak berubah dari Allah yang memanggil dan berjanji (lih. Mal 3:6; II Kor 1:20).

Iman menerima karunia Allah yang gratis dalam Kristus (lih. Rom 3:22,25; 4:5; 6:23, 9:30, Gal 2:16; I Pet 1:5). Manusia harus menanggapi (yaitu, pada awalnya dan terus menerus) penawaran kasih karunia Allah dan pengampunan di dalam Kristus (lih. Yoh 1:12; 3:16-17,36; 6:40, 11:25-26; Rom 10:9-13).

Allah berhubungan dengan manusia yang jatuh melalui perjanjian. Dia selalu mengambil inisiatif (lih. Yoh 6:44, 65) dan menetapkan agenda dan batas-batasnya (lih. Mar 1:51, Kis 20:21). Ia mengizinkan manusia yang jatuh untuk berpartisipasi dalam keselamatan mereka sendiri dengan menanggapi tawaran perjanjian-Nya. Tanggapan yang diamanatkan ini adalah iman, pertobatan, ketaatan, pelayanan, ibadah, dan ketekunan awal dan terus-menerus.

Michael Magill, *Perjanjian Baru TransLinier*, hal 577, # 24, memiliki komentar yang bagus:

"Perhatikan bentuk lampau dalam ay 5-6, bentuk present dalam ay 7, bentuk masa depan dalam ay 8. Allah adalah setia dalam tiga pengertian ini."

## **TOPIK KHUSUS: KEYAKINAN, KEPERCAYAAN, IMAN, DAN KESETIAAN DALAM PERJANJIAN LAMA (אמין)**

### **I. Pernyataan Pembukaan**

Perlu dinyatakan bahwa penggunaan konsep teologis, begitu penting bagi PB, tidak begitu jelas dalam PL. Hal ini pasti ada, tetapi ditunjukkan dalam bagian kunci yang dipilih dan orang. PL mencampurkan

1. individu dan masyarakat
2. pertemuan pribadi dan ketaatan perjanjian

Iman adalah perjumpaan pribadi dan gaya hidup sehari-hari! Lebih mudah untuk menjelaskan dalam diri seseorang daripada dalam bentuk leksikal (yakni, penelitian kata). Aspek pribadi ini paling baik diilustrasikan dalam

1. Abraham dan keturunannya
2. Daud dan Israel

Orang-orang ini bertemu/ mengalami Tuhan dan hidup mereka berubah secara permanen (bukan hidup yang sempurna, tetapi iman terus-menerus). Ujian menunjukkan kelemahan dan kekuatan dari perjumpaan iman mereka dengan Allah, tetapi hubungan intim yang percaya terus berlangsung melalui waktu! Juga diuji dan dimurnikan, tetapi berlangsung sebagai bukti oleh pengabdian mereka dan gaya hidup.

### **II. Akar kata utama yang digunakan**

#### **A. אמין (BDB 52)**

##### **1. KATA KERJA**

- a. *Qal* stem - untuk mendukung, untuk memberi makan (yaitu, II Raj. 10:1,5; Ester 2:7, penggunaan non-teologis.)
- b. *Niphal* stem - untuk memastikan atau kuat-kuat, untuk mendirikan, untuk konfirmasi, untuk setia atau dapat dipercaya
  - (1) manusia, Yes. 8:2; 53:1; Yer. 40; 14
  - (2) hal, Yes. 22:23
  - (3) dari Allah, Ul. 7:9,12; Yes. 49:7; Yer. 42:5
- c. *Hiphil* stem - untuk berdiri teguh, untuk mempercayai, untuk meyakini
  - (1) Abraham percaya kepada Allah, Kej. 15:6
  - (2) bangsa Israel di Mesir percaya, Kel. 4:31; 14:31 (menegasikan dalam Ul. 1:32.)
  - (3) Israel percaya YHWH berbicara melalui Musa, Kel. 19:9; Maz. 106:12,24
  - (4) Ahas tidak percaya pada Tuhan, Yes. 7:9
  - (5) siapa saja yang percaya di dalamnya/ dia, Yes. 28:16
  - (6) percaya kebenaran tentang Allah, Yes. 43:10-12

##### **2. KATA BENDA (MASKULIN) - kesetiaan (yaitu, Ul. 32:20, Yes. 25:1, 26:2)**

##### **3. ADVERB - benar-benar, sesungguhnya, saya setuju, terjadilah (lih. Ul. 27:15-26; 1 Raj. 1:36, 1 Taw. 16:36, Yes. 65:16, Yer. 11:5; 28:6). Ini adalah penggunaan liturgi dari "amin" di PL dan PB.**

#### **B. אמת (BDB 54) FEMININE KATA BENDA, keteguhan, kesetiaan, kebenaran**

1. manusia, Yes. 10:20, 42:3, 48:1
2. Allah, Kel. 34:6; Maz. 117:2; Yes. 38:18,19; 61:8
3. kebenaran, Ul. 32:4, 1 Raj. 22:16; Maz. 33:4, 98:3, 100:5, 119:30; Yer. 9:5; Zak. 8:16

#### **C. אמונה (BDB 53), keteguhan, keteguhan, kesetiaan**

1. tangan, Kel. 17:12
2. waktu, Yes. 33:6
3. manusia, Yer. 5:3; 7:28; 9:2
4. Tuhan, Maz. 40:11, 88:12, 89:2,3,6,9; 119:138

### **III. Paulus menggunakan konsep PL**

A. Paulus mendasarkan pemahaman barunya tentang YHWH dan PL pada perjumpaan pribadinya dengan Yesus di jalan ke Damsyik (Kis. 9; 22; 26).

B. Dia menemukan dukungan PL untuk pemahaman barunya dalam dua kunci bagian PL yang menggunakan akar אמין.

1. Kej 15:6 - perjumpaan pribadi Abram diprakarsai oleh Tuhan (Kejadian 12) menghasilkan kehidupan yang taat kepada iman (Kej12-22). Paulus menyinggung ini di Rom 4 dan Gal 3.

2. Yes. 28:16 - mereka yang percaya di dalamnya (yaitu, batu penjuru Tuhan yang teruji dan ditempatkan kuat-kuat) tidak akan pernah
  - a. Rom. 9:33, "malu" atau "kecewa"
  - b. Rom. 10:11, sama seperti di atas
3. Hab. 2:4 - orang-orang yang mengetahui Allah yang setia harus menjalani hidup yang setia (lih. Yer. 7:28). Paulus menggunakan teks ini dalam Rom. 1:17 dan Gal. 3:11 (perhatikan juga Ibr. 10:38).

#### IV. Penggunaan Petrus pada konsep PL

- A. Peter menggabungkan
  1. Yes. 8:14 – 1 Pet. 2:8 (batu sandungan)
  2. Yes. 28:16 – 1 Pet. 2:6 (batu penjuru)
  3. Maz. 111:22 - 1 Pet 2:7 (batu yang dibuang)
- B. Dia mengubah bahasa unik yang menggambarkan Israel, "ras yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat pilihan Allah sendiri" dari
  1. Ul. 10:15; Yes. 43:21
  2. Yes. 61:6; 66:21
  3. Kel. 19:6; Ul. 7:6 dan sekarang menggunakannya untuk iman gereja dalam Kristus

#### V. Penggunaan Yohanes pada konsepnya

##### A. Penggunaannya di PB

Istilah "percaya" berasal dari kata Yunani (*pisteuō*) yang dapat juga diterjemahkan sebagai "percaya", "iman", atau "mempercayakan diri". Sebagai contoh, kata benda ini tidak muncul dalam Injil Yohanes, namun kata kerjanya sering digunakan. Dalam Yoh 2:23-25 terdapat ketidak-pastian tentang keaslian dari komitmen orang banyak kepada Yesus orang Nazaret sebagai Mesias. Contoh yang lain dari penggunaan yang dangkal dari kata "percaya" adalah dalam Yoh 8:31-59 dan Kis 8:13, 18-24. Iman Alkitabiah yang benar adalah jauh lebih dari sekedar tanggapan mula-mula. Hal ini harus diikuti oleh suatu proses pembedahan (lih. Mat 13:20-22,31-32).

##### B. Digunakan dengan memakai KATA DEPAN

1. *eis* artinya "ke dalam" Pengembangan yang unik ini menekankan bahwa orang percaya menaruh iman dan mempercayakan diri dalam Yesus.
  - a. dalam NamaNya (Yoh 1:12; 2:23; 3:18; 1 Yoh 5:13)
  - b. dalam Dia (Yoh 2:11; 3:15,18; 4:39; 6:40; 7:5,31,39,48; 8:30; 9:36; 10:42; 11:45,48; 17:37,42; Mat 18:6; Kis 10:43; Flp 1:29; 1 Pet 1:8)
  - c. ke dalam Ku (Yoh 6:35; 7:38; 11:25,26; 12:44,46; 14:1,12; 16:9; 17:20)
  - d. ke dalam ANAK (Yoh 3:36; 9:35; 1 Yoh 5:10)
  - e. dalam Yesus (Yoh 12:11; Kis 19:4; Gal 2:16)
  - f. ke dalam Terang (Yoh 12:36)
  - g. ke dalam Allah (Yoh 14:1)
2. *en* berarti "masuk" sebagaimana dalam Yoh 3:15; Mar 1:15; Kis 5:14
3. *epi* berarti "masuk" or aatas, sebagaimana dalam Mat 27:42; Kis 9:42; 11:17; 16:31; 22:19; Rom 4:5,24; 9:33; 10:11; 1 Tim 1:16; 1 Pet 2:6
4. KASUS DATIF dengan tanpa KATA DEPAN sebagaimana di Gal 3:6; Kis 18:8; 27:25; 1 Yoh 3:23; 5:10
5. *hoti*, yang artinya "percaya bahwa," memberikan pengertian apa yang harus dipercayai
  - a. Yesus adalah Yang Kudus dari Allah (Yoh 6:69)
  - b. Yesus adalah Aku (Yoh 8:24)
  - c. Yesus ada didalam Bapa dan Bapa ada didalam Dia (Yoh 10:38)
  - d. Yesus adalah Mesias (Yoh 11:27; 20:31)
  - e. Yesus adalah Anak Allah (Yoh 11:27; 20:31)
  - f. Yesus diutus oleh Bapa (Yoh 11:42; 17:8,21)
  - g. Yesus dan Bapa adalah satu (Yoh 14:10-11)
  - h. Yesus datang dari Bapa (Yoh 16:27,30)
  - i. Yesus mengidentifikasi DiriNya dalam nama perjanjian Allah, "Aku" (Yoh 8:24; 13:19)
  - j. Kita akan hidup bersama Dia (Rom 6:8)
  - k. Yesus mati dan bangkit kembali (1 Tes 4:14)

## VI. Kesimpulan

Iman yang alkitabiah adalah respons manusia untuk sebuah kata Firman Ilahi / janji. Tuhan selalu memulai (yaitu, Yohanes 6:44,65), tetapi bagian dari komunikasi Ilahi adalah kebutuhan bagi manusia untuk merespon.

1. Kepercayaan
2. ketaatan perjanjian

Iman Alkitabiah adalah

1. hubungan pribadi (iman mula-mula)
2. penegasan kebenaran Alkitab (iman kepada wahyu Tuhan)
3. respons taat yang tepat kepada itu (iman setiap hari)

Iman alkitabiah bukanlah tiket ke surga atau polis asuransi. Ini adalah hubungan pribadi. Ini adalah tujuan penciptaan dan manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa (lih. Kej 1:26-27) Allah. Masalahnya adalah "keintiman." Tuhan menginginkan persekutuan, bukan teologis tertentu! Tapi persekutuan dengan Allah yang kudus menuntut anak-anak menunjukkan karakteristik "keluarga" (yakni, kekudusan, lih. Im. 19:2; Mat. 5:48; 1 Pet. 1:15-16). Kejatuhan (lih. Kejadian 3) mempengaruhi kemampuan kita untuk merespon dengan tepat. Oleh karena itu, Tuhan bertindak atas nama kita (lih. Yeh. 36:27-38), memberikan kita sebuah "hati yang baru" dan "roh yang baru," yang memungkinkan kita melalui iman dan pertobatan untuk bersekutu dengan-Nya dan menaati-Nya!

Ketiganya sangat penting. Ketiganya harus dijaga. Tujuannya adalah untuk mengenal Tuhan (baik dalam arti Ibrani dan Yunani) dan untuk mencerminkan karakter-Nya dalam hidup kita. Tujuan dari iman bukanlah surga suatu hari nanti, tapi Kristus setiap hari!

Kesetiaan manusia adalah hasil (PB), bukan dasar (PL) untuk hubungan dengan Allah: iman manusia kepada kesetiaan-Nya; kepercayaan manusia kepada DIA yang layak dipercaya. Inti dari pandangan PB tentang keselamatan adalah bahwa manusia harus menanggapi pada awalnya dan terus-menerus untuk memulai kasih karunia dan belas kasihan Allah, yang ditunjukkan dalam Kristus. Dia telah mengasihi, Dia telah mengutus, Dia telah memberikan, kita harus menanggapi dengan iman dan kesetiaan (lih. Ef 2:8-9 dan 10)!

Allah yang setia menginginkan umat yang setia untuk menyatakan diriNya kepada dunia yang tidak memiliki iman dan membawa mereka kepada iman pribadi dalam Dia.

▣ **"yang memanggil kamu"** Ini adalah penekanan berkelanjutan pada pemilihan Allah atas orang percaya di Korintus (lih. 1:2,9,24,26; Kis 18:9).

▣ **"persekutuan dengan Anak-Nya"** Ini adalah istilah Yunani *koinōnia* yang berarti berpartisipasi bersama dalam sesuatu. Allah telah memanggil kita untuk bersatu dengan Anak-Nya baik secara posisi (Lihat Topik Khusus: Pengudusan di 1:2) dan relasional. Tujuan dari keKristenan adalah keserupaan dengan Kristus (lih. Rom 8:29; Gal 4:19; Ef 1:4; 2:10).

Gaya hidup orang percaya setelah mereka bertemu dengan Kristus adalah bukti dari keselamatan mereka (lih. kitab PB Yakobus dan I Yohanes). Mereka diselamatkan oleh kasih karunia melalui iman kepada karya (lih. Ef 2:8-9,10)! Mereka diselamatkan untuk melayani (lih. Rom 6:11)! Iman tanpa perbuatan adalah mati, seperti juga bekerja tanpa iman (lih. Mat 7:21-23 dan Yak 2:14-26). Sasaran dari pemilihan Bapa adalah bahwa orang percaya menjadi "kudus dan tak bercacat" (lih. Ef 1:4; Mat 5:48).

Paulus sering diserang karena Injilnya yang secara radikal bebas karena tampaknya ini mendorong ke arah kehidupan yang tak bertuhan. Sebuah Injil yang sepertinya tidak berhubungan dengan kinerja moral dapat menjurus kepada penyalahgunaan. Injil Paulus adalah bebas dalam kasih karunia Allah dan karya paripurna Kristus dan dorongan Roh Kudus, tetapi Injil ini juga menuntut suatu respon yang tepat, tidak hanya dalam pertobatan awal, tetapi dalam pertobatan yang terus berlangsung. Kehidupan yang saleh adalah hasilnya, bukannya suatu kedurhakaan yang tanpa mengenal hukum. Perbuatan baik bukanlah mekanisme dari keselamatan, tapi adalah hasilnya. Paradoks dari keselamatan yang sepenuhnya gratis dan tanggapan yang menuntut semuanya ini memanglah sulit untuk dikomunikasikan, tetapi keduanya harus dipegang dalam sebuah keseimbangan dialektis, yang bersifat paradoks, dan penuh dengan ketegangan. Janganlah ada seorangpun yang berani memisahkan pembenaran dan penyucian.

### **TOPIK KHUSUS: KOINŌNIA**

Istilah “persekutuan” (*koinōnia*) berarti

1. hubungan dekat dengan seseorang
  - a. dengan Anak (lih. I Yoh 1:6; I Kor 1:9)
  - b. dengan Roh (lih. II Kor 13:13; Flp 2:1)
  - c. dengan Bapa dan Anak (lih. I Yoh 1:3)
  - d. dengan saudara/saudari seperjanjian yang lain (lih. I Yoh 1:3,7; Kis 2:42; Gal 2:9; Fil 17)
2. hubungan dekat dengan sesuatu atau kelompok-kelompok
  - a. dengan Injil (lih. Flp 1:5; Fil 6)
  - b. dengan darah Kristus (lih. I Kor 10:16)
  - c. tidak dengan kegelapan (lih. II Kor 6:14)
  - d. dengan penderitaan (lih. Fil 3:10; 4:14; I Pet 4:13)
3. anugerah atau sumbangan yang dilakukan secara berkemurahan (lih. Rom 12:13; 15:26; II Kor 8:4; 9:13; Fil 4:15; Ibr 13:16)
4. Anugerah pemberian Allah melalui Kristus, yang memulihkan persekutuan umat manusia dengan Nya dan saudara-saudarinya

Hal ini menegaskan hubungan horizontal (manusia ke manusia) yang disebabkan oleh hubungan vertikal (manusia dengan Sang Pencipta). Hal ini juga menekankan perlunya dan sukacita dari komunitas Kristen. Bentuk kata kerjanya menekankan mulainya dan kelanjutan dari pengalaman kemasyarakatan ini (lih. 1:3 [dua kali], 6,7). Kekristenan adalah kebersamaan!

▣ **"Anak-Nya"** Yesus sebagai Anak Allah adalah tema yang berulang dalam tulisan-tulisan Paulus (lih. Rom 1:3,4,9; 5:10; 8:3,29,32; I Kor 1:9; II Kor 1:19; Gal 1:16; 2:20; 4:4,6; Ef 4:13; Kol 1:13; I Tes 1:10). Dia bukanlah "anak" dalam suatu waktu saja, tetapi "Anak" dalam kekekalan (lih. Ibr 1:2; 3:6; 5:8; 7:28). Yesus sejak dan sampai kapanpun tidak pernah tidak merupakan Anak. Pemuliaan Yesus melalui kebangkitan dan pada kenaikan hanyalah mengembalikan dan memperbesar kepra-ada-an, kemuliaan pra-inkarnasi-Nya.

### **TOPIK KHUSUS: ANAK ALLAH**

Ini adalah satu dari gelar utama dalam PL bagi Yesus. Gelar ini tentu memiliki konotasi Illahi. Termasuk didalamnya Yesus sebagai “Anak” atau “AnakKu” dan Tuhan dipanggil sebagai “Bapa”. Hal ini muncul dalam PB lebih dari 124 kali. Bahkan penunjukan diri Yesus sebagai “Anak Manusia” memiliki konotasi Illahi dari Dan 7:13-14.

Dalam PL penunjukan “anak” dapat berkenaan dengan empat kelompok khusus.

1. para malaikat (biasanya dalam bentuk JAMAK lih. Kej 6:2; Ayb 1:6; 2:1)
2. Raja Israel (lih. II Sam 7:14; Maz 2:7; 89:26-27)
3. bangsa Israel secara keseluruhan (lih. Kel 4:22-23; Ul 14:1; Hos 11:1; Mal 2:10)
4. hakim-hakin Israel (Maz 82:6)

Penggunaan yang kedua lah yang berhubungan dengan Yesus. Dengan cara ini “anak Daud” dan “anak Allah” keduanya berhubungan dengan II Sam 7; Maz 2 dan 89. Dalam PL istilah “anak Allah” tidak pernah digunakan khususnya mengenai Mesias, kecuali sebagai raja secara eskatologis yakni orang dari jabatan yang diurapi di Israel. Namun demikian di dalam gulungan naskah kuno Laut Mati, jabatan dengan implikasi Mesianik bersifat umum. (lihat referensi khusus *Kamus Yesus dan Kitab-kitab Injil*, hal 770). Juga istilah “Anak Allah” adalah jabatan Mesianik dalam dua karya interbiblikal apokaliptik Yahudi. (lih. II Esdras 7:28; 13:32,37,52; 14:9 dan I Henoh 105:2).

Latar belakang PB nya yang menunjuk kepada Yesus dapat diringkas secara baik dengan menggunakan beberapa kategori:

1. Pra-eksistensi Nya (Yoh 1:1-18)
2. Kelahirannya yang unik (dari seorang perawan) (Mat 1:23; Luk 1:31-35)
3. Baptisan-Nya (Mat 3:17; Mar 1:11; Luk 3:22. Suara Allah dari surga mempersatukan Raja dalam Maz 2 dengan hamba yang sengsara dalam Yes 53).

4. Pencobaan dari Iblis (Mat 4:1-11; Mar 1:12,13; Luk 4:1-13. Ia dicobai agr meragukan ke-anakan-Nya atau setidaknya untuk mencapai maksud tersebut dengan cara lain selain salib).
5. PeneguhanNya oleh saksi-saksi yang tak dapat diterima
  - a. roh-roh jahat (Mar 1:23-25; Luk 4:31-37; Mar 3:11-12)
  - b. orang-orang yang tidak percaya (Mat 27:43; Mar 14:61; Yoh 19:7)
6. PeneguhanNya oleh para murid.
  - a. Mat 14:33; 16:16
  - b. Yoh 1:34,49; 6:69; 11:27
7. PeneguhanNya sendiri
  - a. Matius 11:25-27
8. Penggunaan olehNya bentuk hubungan kekeluargaan untuk Allah sebagai Bapa.
  - a. Penggunaan kata "abba" untuk Allah
    - 1) Markus 14:36
    - 2) Roma 8:15
    - 3) Galatia 4:6
  - b. Penggunaan olehNya secara berulang kata Bapa (*patēr*) untuk menjelskan hubunganNya dengan Tuhan.
  - c. Yohanes 10:36

Secara ringkas, gelar "anak Allah" memiliki arti teologis yang penting bagi mereka yang mengetahui PL dan janji-janji dan kategori-kategorinya, namun di PB para penulis agak merasa takut akan penggunaannya dihadapan orang Kafir karena latar-belakang kekafirannya mengenai "dewa-dewa" yang mengambil para wanita yang hasil keturunannya akan menjadi "para titan" atau "raksasa-raksasa".

### NASKAH NASB (UPDATED): 1:10-17

<sup>10</sup>Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir. <sup>11</sup>Sebab, saudara-saudaraku, aku telah diberitahukan oleh orang-orang dari keluarga Kloe tentang kamu, bahwa ada perselisihan di antara kamu. <sup>12</sup>Yang aku maksudkan ialah, bahwa kamu masing-masing berkata: Aku dari golongan Paulus. Atau aku dari golongan Apolos. Atau aku dari golongan Kefas. Atau aku dari golongan Kristus. <sup>13</sup>Adakah Kristus terbagi-bagi? Adakah Paulus disalibkan karena kamu? Atau adakah kamu dibaptis dalam nama Paulus? <sup>14</sup>Aku mengucap syukur bahwa tidak ada seorangpun juga di antara kamu yang aku baptis selain Krispus dan Gayus, <sup>15</sup>sehingga tidak ada orang yang dapat mengatakan, bahwa kamu dibaptis dalam namaku. <sup>16</sup>Juga keluarga Stefanus aku yang membaptisnya. Kecuali mereka aku tidak tahu, entahkah ada lagi orang yang aku baptis. <sup>17</sup>Sebab Kristus mengutus aku bukan untuk membaptis, tetapi untuk memberitakan Injil; dan itupun bukan dengan hikmat perkataan, supaya salib Kristus jangan menjadi sia-sia.

**1:10 "Tetapi"** Ini adalah sebuah ADVERSATIVE. Paulus memulai bagian utama surat.

▣ **"aku menasihatkan kamu"** Frasa ini lembut namun sekaligus dan keras. Ini adalah seruan untuk kehidupan yang pantas serta tantangan yang bersifat otoritatif. Paulus sering menggunakan istilah ini (lih. I Kor 1:10; 4:16; 16:15; II Kor 2:8; 5:20; 6:1; 10:1; 12:1,8; 15:30; Ef 4:1; Flp 4:2; I Tes 4:10; I Tim 1:3; Fil ay 9-10). Lihat catatan lengkap di II Kor 1:4-11.

### TOPIK KHUSUS: PENGHIBURAN

Berikut ini diambil dari komentar saya di II Kor 1:4-11.

""**Kenyamanan**"" Istilah ini, *paraklēsis*, dalam berbagai bentuknya, digunakan sepuluh kali dalam ay 3-11. Ini adalah istilah kunci seluruh seluruh bagian dan juga di pasal 1-9, di mana kata ini digunakan dua puluh lima kali. Kata ini berarti "untuk memanggil ke sebelah." Ini sering digunakan dalam pengertian hukum dari seorang pengacara yang memberikan bantuan hukum, penghiburan, dan bimbingan.

Dalam konteks ini kata ini digunakan dalam pengertian dorongan dan penghiburan. Sebuah istilah yang terkait, *paraklētos*, digunakan untuk Roh Kudus dalam Yoh 14:16,26; 15:26; 16:7; dan Yesus dalam I Yoh 2:1. Dalam konteks ini kata ini digunakan untuk Bapa.

Bentuk KATA KERJA nya *parakaleō* digunakan dalam beberapa pengertian.

A. Septuaginta

1. menasihati, Ul 3:28
2. menghiburkan, Kej 24:67; 37:35; Maz 119:50 (dalam arti Mesianik dalam Yes 40:1; 49:13, 51:3; 61:2)
3. berbelas kasihan, Ul 32:36; Hak 2:18; Maz 135:14
4. membesarkan hati, Yes 35:4
5. memanggil, Kel 15:13

B. Tulisan-tulisan Paulus ke Korintus

1. menasihati, I Kor 1:10; 4:16; 14:30-31; 16:15-16; II Kor 2:8; 5:20; 6:1; 8:4,6; 10:1
2. menghibur, memberi semangat, II Kor 1:4,6; 2:7; 7:6,7,13; 13:11
3. berbelas kasihan, membesarkan hati, I Kor 4:13
4. memohon, memohon, meminta, I Kor 16:12; II Kor 9:5; 12:18 "

▣ **"saudara-saudara"** Paulus sering menggunakan istilah "saudara-saudara" atau istilah "saudara." Meskipun Paulus harus menasihati jemaat ini dengan kata-kata yang keras mereka masih tetap merupakan saudara-saudarinya di dalam Kristus.

Paulus sering menggunakan istilah ini untuk menandakan suatu topik baru, tetapi dalam buku ini ia juga menggunakannya untuk menandakan kesatuan dari gereja ini baik dengan Paulus maupun dengan gereja-gereja lainnya.

▣ **"demi nama Tuhan kita Yesus Kristus"** Dalam kehidupan Yahudi nama mewakili karakter dan otoritas seseorang. Di sini, terjemahan Phillips menangkap esensi "oleh seluruh arti Tuhan kita Yesus Kristus bagi kamu."

## TOPIK KHUSUS: NAMA TUHAN

Ini adalah frasa PB yang umum bagi hadirat pribadi dan kuasa aktif dari Allah Tritunggal dalam gereja. Ini bukan rumusan yang gaib, namun suatu panggilan pada sifat Allah.

Frasa ini sering menunjuk pada Yesus sebagai Tuhan (lih. Flp 2:11)

1. pada pengakuan iman seseorang dalam Yesus pada saat baptisan (lih. Rom 10:9-13; Kis 2:38; 8:12,16; 10:48; 19:5; 22:16; I Kor 1:13,15; Yak 2:7)
2. pada saat pengusiran setan (lih. Mat 7:22; Mar 9:38; Luk 9:49; 10:17; Kis 19:13)
3. pada suatu penyembuhan (lih. Kis 3:6,16; 4:10; 9:34; Yak 5:14)
4. tindakan pelayanan (lih. Mat 10:42; 18:5; Luk 9:48)
5. pada saat pendisiplinan gereja (lih. Mat 18:15-20)
6. selama berkhotbah kepada orang bukan Yahudi (lih. Luk 24:47; Kis 9:15; 15:17; Rom 1:5)
7. dalam doa (lih. Yoh 14:13-14; 15:2,16; 16:23; I Kor 1:2)
8. sebuah cara mereferensikan keKristenan (lih. Kis 26:9; I Kor 1:10; II Tim 2:19; Yak 2:7; I Pet 4:14)

Apapun yang kita kerjakan sebagai pemberita, pelayan, penolong, penyembuh, pengusir setan, dll, kita kerjakan dalam sifatNya, kuasaNya, ketetapanNya—dalam namaNya!

▣ **"kamu seia sekata"** Ada dua PRESENT ACTIVE SUBJUNCTIVE dalam anak kalimat tujuan Paulus (yaitu, *hina*).

1. Supaya tidak terus terjadi perselisihan (PRESENT ACTIVE SUBJUNCTIVE)
2. Supaya mereka bisa (PRESENT ACTIVE SUBJUNCTIVE) sudah dipersatukan bersama-sama (yaitu, PERFECT PASSIVE PARTICIPLE, yang menjadikannya sebuah PERIPHRASTIC).

SUBJUNCTIVE-SUBJUNCTIVE ini menambahkan suatu catatan ketergantungan. Ada perpecahan dan kelompok-kelompok ini tidak terjalin bersama-sama. Sikap dan tindakan yang diperlukan untuk menjaga persatuan tercantum dalam Ef 4:2-3.



Keinginan Paulus bagi gereja ini mencerminkan doa Yesus dalam Yoh 17:11,21-23, "supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita yang adalah satu." Ini juga merupakan pendorong terhadap Ef 4:1-6. Kesatuan (bukan keseragaman) sangat penting untuk sebuah Gereja Amanat Agung yang sehat dan bertumbuh (lih. Flp 1:27). Kurangnya kesatuan menghasilkan pikiran yang dibutakan (lih. II Kor 3:14; 4:4; 11:3).

▣ **"jangan ada perpecahan di antara kamu,"** Istilah ini (yaitu, *schismata*) digunakan dalam bahasa Yunani Koine untuk partai politik yang terpecah belah (lih. Kis 14:4; 23:7). Kita mendapatkan kata bahasa Inggris, "schism (keretakan)," dari istilah Yunani ini. Ini adalah salah satu masalah utama di dalam gereja ini (lih. 11:18-19; 12:25). Perpecahan ini didasarkan pada

1. preferensi pribadi orang percaya untuk keterampilan kepemimpinan tertentu (yaitu, retorika)
2. kebanggaan dan kecemburuan orang percaya atas karunia-karunia rohani
3. pengakuan kategori-kategori ekonomi orang percaya (yaitu, kaya dan miskin)
4. prasangka orang percaya atas peringkat sosial (yaitu, budak dan merdeka)
5. kebanggaan rasial orang percaya (yakni, Yahudi dan bukan Yahudi)
6. kecemburuan atau kebanggaan orang percaya atas status perkawinan (yaitu, menikah dan belum menikah)
7. kebanggaan atas kemampuan intelektual orang percaya (misalnya, elitisme pendidikan abad pertama, kaum sophis)

Dalam banyak hal penekanan pada arogansi, kesombongan, dogmatisme, dan preferensi pribadi ini menggambarkan kebingungan denominasional dari gereja modern. Setiap kelompok mengklaim menjadi nomor satu mengikuti pemimpin manusia mereka (yaitu, Luther, Calvin, Arminius, Wesley, dll). Setiap kelompok berpikir mereka secara eksklusif mencerminkan pikiran Allah. Oh, betapa diperlukannya terus menerus kerendahan hati dan kemauan untuk diajar. Semua orang yang terus-menerus memanggil nama Yesus adalah gereja-Nya!

▣ **"supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir"** Terjemahan Today's English Version (TEV) terjemahan memiliki "benar-benar bersatu dengan hanya satu pikiran dan satu tujuan." Tujuan tersebut adalah Kerajaan Allah, Injil, Amanat Agung, kekudusan pribadi, bukan kecondongan, preferensi, atau agenda pribadi!

**1:11 "keluarga Kloe"** Kita tidak tahu apa-apa tentang wanita ini kecuali bahwa mungkin dia adalah anggota gereja di Korintus atau setidaknya para pekerjanya adalah anggota. Namanya adalah julukan untuk dewi pertanian, Demeter. Para pelayannya merupakan salah satu sumber pengetahuan Paulus tentang masalah-masalah yang telah berkembang dalam gereja-gereja rumah di Korintus. Lihat Pendahuluan, VI. A.

▣ **"bahwa ada perselisihan di antara kamu"** Istilah yang sama ini (yaitu, *eris*) terdaftar dalam buah-buah dari perbuatan daging dalam Gal 5:20, yang mencirikan manusia yang jatuh, marah, dan egois. Hal ini juga tercantum dalam beberapa daftar Paulus yang lain tentang dosa (lih. 3:3; II Kor 12:20; I Tim 6:4). Ini seharusnya tidak boleh, tidak pernah boleh mencirikan gereja Yesus Kristus!

**1:12** Ini sepertinya adalah daftar dari kelompok-kelompok tersebut (yakni, kelompok Paulus, kelompok Apolos, kelompok Petrus, kelompok Yesus). Kebanyakan telah dibuat berdasar atas karakteristik para pemimpin ini (yaitu, Paulus = partai kebebasan, termasuk orang bukan Yahudi hanya oleh iman; Apolos = partai filosofis; Kefas = tradisionalis Yahudi atau partai legalistik, lih II Kor 11:18-33); Kristus = orang-orang yang memiliki peringkat, panggilan, bakat, atau spiritualitas yang khusus (lih. kemungkinan II Kor 12:1). Namun demikian, tidak ada informasi yang pasti dalam PB tentang teologia atau motivasi dari masing-masing kelompok. Para pemimpin ini sendiri-sendiri tidak terpecahbelah. Kelompok-kelompok di Korintus yang mengakui para pemimpin ini sebagai jagoan mereka inilah yang terpecahbelah.

▣ **"Apolos"** Ini adalah seorang pendeta yang berpendidikan tinggi dan fasih lidah dari Aleksandria, Mesir. Dia berada di Korintus (lih. Kis 18:24-19:1), tetapi ia menolak untuk kembali (lih. 16:12). Dia adalah jenis pemimpin yang membuat gereja ini tertarik.

▣ **"Kefas"** Ini adalah kata bahasa Aram yang setara dengan nama Yunani, Petrus. Tidaklah pasti apakah Petrus pernah ada di Korintus. Jika tidak, ini mungkin mencerminkan sebuah partai "Yudaistik." (lih. Galatia dan mungkin II Korintus).

▣ **"aku dari golongan Kristus"** Tidaklah pasti apakah ini merupakan reaksi Paulus terhadap kelompok-kelompok yang berorientasi pada pemimpin atau kelompok pecahan lain yang hanya mengaku Kristus sebagai

pemimpin mereka. Klemens dari Roma, yang menulis ke Korintus pada tahun 95 M (yaitu, I Klem 48) tidak menyebutkan adanya partai Kristus, walaupun ia menyebutkan kelompok-kelompok partai lainnya. Ini mendukung pandangan bahwa istilah ini kemungkin merupakan sebuah seruan oleh Paulus. Mereka mungkin memilih untuk mengakui dan mengikuti pemimpin-pemimpin manusia, tapi ia mengangkat dan menjadi milik Kristus sendiri!

Sarjana lain telah menduga bahwa ini mungkin merupakan suatu kelompok yang mengklaim memiliki suatu pengetahuan khusus dari Yesus atau wahyu khusus dari Yesus atau hubungan khusus dengan Yesus (yaitu, sebuah kelompok sejenis Gnostik yang elit). Tapi sekali lagi, ini adalah sekedar spekulasi belaka yang tidak pasti. Ada begitu banyak yang tidak kita ketahui tentang gereja abad pertama dan kedua.

**1:13** Ayat ini mencatat reaksi dari kengerian Paulus. "Apakah Kristus terbagi-bagi?" Ini adalah PERFECT PASSIVE INDICATIVE, yang menyiratkan Kristus telah dibagi dan masih tetap terbagi oleh sikap dan tindakan dari kelompok-kelompok di Korintus ini. Jika ini adalah sebuah pertanyaan, maka jawaban "ya" lah yang diharapkan.

Naskah kuno papyrus yang ditulis pada 200 M, memiliki variasi kenaskahan, "Kristus tidak dapat dibagi" (tapi papyrus ini telah rusak dan naskahnya tidak meyakinkan). Naskah kuno Yunani berhuruf besar yang paling tua dan dapat diandalkan,  $\aleph$ , A, B, C, D, F, dan G, menghapus kenegatifan ini dan, dengan demikian, membuat (1) sebuah pertanyaan; (2) sebuah seruan, atau (3) suatu pernyataan. UBS<sup>4</sup> memberikan peringkat A (pasti) kepada teks yang lebih pendek ini.

▣ **"Adakah Paulus disalibkan karena kamu? Atau adakah kamu dibaptis dalam nama Paulus?"** Ini merupakan pernyataan tegas Paulus tentang supremasi Kristus (yaitu, pengosongan diri sendiri) yang kemungkinan ditujukan kepada kelompok-kelompok terpecahbelah ini atau setidaknya kelompok yang disebut dengan namanya. Pertanyaan ini mengharapkan jawaban "tidak".

**1:14 "Krispus"** Ini adalah orang yang disebutkan dalam Kisah 18:8 yang adalah pemimpin rumah ibadat di Korintus yang menerima Kristus. Kisah 18:8 juga menyebutkan bahwa ia dibaptis bersama dengan seisi rumahnya (lih. ay 16). Rupanya Pauluslah yang melakukan baptisan se-"rumah tangga" ini. Dalam dunia kuno bila kepala rumah tangganya bertobat, biasanya seluruh rumahnya bertobat. Hal ini umumnya mencakup anak-anak dan para pembantu, jika ada. Untuk catatan lengkap saya lihat Kisah 16:5 secara online di [www.freebiblecommentary.org](http://www.freebiblecommentary.org).

▣ **"Gayus"** Orang ini mungkin adalah yang disebutkan dalam Rom 16:23, yaitu pemilik rumah tempat bertemunya jemaat di Korintus. Nama lengkap Romawinya adalah Gayus Titus Yustus.

**1:16 "Stefanus"** Ini adalah orang yang disebutkan dalam I Kor 16:15,17. Dia adalah salah satu dari tiga anggota gereja yang membawa surat dari gereja tersebut kepada Paulus di Efesus. Lihat Pendahuluan, VI. A.

**1:17 "Sebab Kristus mengutus aku bukan untuk membaptis, tetapi untuk memberitakan Injil"** Ini tidak dimaksudkan untuk meremehkan baptisan, tetapi sebagai reaksi terhadap roh pemecahbelah di gereja Korintus yang meninggikan seorang pemimpin tertentu. Namun demikian, pernyataan ini memang menunjukkan bahwa baptisan tidak dilihat sebagai suatu lembaga "sakramental" dari kasih karunia. Sangatlah mengejutkan bahwa beberapa orang menafsirkan tulisan-tulisan Paulus dalam pengertian sakramental padahal dari semua tulisannya dia hanya sekali secara khusus menyebutkan Perjamuan Tuhan yaitu dalam I Kor 11 dan dua kali menyebutkan baptisan, yaitu dalam Rom. 6:1-11 dan Kol 2:12. Namun demikian, baptisan adalah kehendak Allah bagi setiap orang percaya:

1. itu adalah teladan dari Yesus (Mat 3:13-17)
2. itu adalah perintah Yesus (Mat 28:28-10)
3. itu adalah prosedur normal yang diharapkan untuk semua orang percaya (Rom 6; Kis 2:38)

Saya tidak percaya ini merupakan saluran untuk menerima kasih karunia Allah atau Roh Kudus. Ini adalah kesempatan terbuka bagi orang percaya baru untuk mengekspresikan iman mereka dengan cara yang terbuka dan menentukan. Tidak ada orang percaya PB yang akan bertanya, "Haruskah saya dibaptis untuk bisa diselamatkan?" Yesus melakukannya! Yesus memerintahkan gereja untuk melakukannya! Lakukan!

## TOPIK KHUSUS: BAPTISAN

Curtis Vaughan, *Kisah Para Rasul*, mempunyai sebuah catatan kaki yang menarik di hal. 28.

“Kata Yunani dari ‘dibaptis’ adalah suatu imperative orang ketiga; kata ‘bertobat’, imperative orang kedua. Perubahan dari suatu perintah yang lebih langsung, yakni orang kedua kepada yang lebih tidak langsung, orang ketiga ‘dibaptis’ menyatakan bahwa tuntutan dasar Petrus yang terutama adalah pertobatan.”

Hal ini mengikuti tekanan khotbah Yohanes Pembaptis (lih. Mat 3:2) dan Yesus (lih. Mat 4:17). Pertobatan nampaknya adalah sebuah kunci rohani dan baptisan adalah suatu pernyataan keluar dari perubahan kerohanian ini. Perjanjian Baru tidak tahu sama sekali tentang adanya orang percaya yang tidak dibaptis! Terhadap gereja mula-mula baptisan adalah cara pengakuan iman kepada masyarakat umum. Inilah kesempatan untuk pengakuan iman dalam Kristus kepada masyarakat, bukan suatu mekanisme untuk keselamatan! Perlu diingat bahwa baptisan tidak disebutkan dalam khotbah Petrus yang kedua, walau pertobatan disebutkan (lih. 3:19; Luk 24:17). Baptisan adalah teladan yang ditunjukkan oleh Yesus (lih. Mat 3:13-18). Baptisan diperintahkan oleh Yesus (lih. Mat 28:19).

Pertanyaan modern mengenai keharusan dari baptisan untuk keselamatan tidak disebutkan dalam Perjanjian Baru; semua orang percaya diharapkan untuk dibaptis. Namun demikian, seseorang harus juga menjaga diri terhadap suatu mekanikalisme sacramental! Keselamatan adalah masalah iman, bukan soal tempat yang tepat, kata-kata yang tepat, ataupun tindakan ritual yang tepat!



NASB	"tidak dalam kepandaian berbicara"
NKJV	"bukan dengan hikmat perkataan,"
NRSV	"tidak dengan hikmat fasih"
TEV	"tanpa menggunakan bahasa kebijaksanaan laki-laki"
NJB	"bukan dengan kebijaksanaan bahasa"

Istilah *sophia* (yaitu, kecerdasan atau kebijaksanaan) dalam ay. 17-24 digunakan dalam orientasi manusianya (yaitu, kebijaksanaan duniawi, hikmat manusia, hikmat yang jatuh). Kefasihan dan / atau kebijaksanaan manusia tidak dapat mengambil tempat dari kabar baik Allah dalam kematian penebusan Kristus. Kuasanya ada di dalam beritanya, bukan pada pembawa/utusannya (yaitu, bahkan tidak di dalam Paulus, lih II Kor 10:10; 11:6). Suatu bagian dari gereja ini membanggakan diri mereka sendiri dalam retorika (lihat Bruce W. Winter, *Philo dan Paulus di antara kaum Sophis*). Sekelompok guru-guru palsu berorientasi Yahudi nantinya akan datang ke Korintus dan menyerang Paulus karena kekurangannya dalam keterampilan berbicara retorik dalam II Kor 10-13. Tak ada daging yang bisa bermegah di hadapan Allah (lih. 1:29; Ef 2:9).

▣ "supaya salib Kristus jangan menjadi sia-sia" Jika manusia bisa menyelamatkan diri mereka sendiri melalui tindakan atau kecerdasan mereka, maka kematian Kristus tidak akan pernah diperlukan! Tapi, mereka tidak bisa / tidak akan bisa! Kekuatan salib adalah penyediaan yang lengkap dari Allah melalui Kristus. Segala sesuatu yang perlu dilakukan bagi penyelamatan seluruh dunia sudah selesai dikerjakan, lengkap, dan tersedia di dalam kehidupan, ajaran, kematian, kebangkitan, kenaikan, dan kedatangan kembali dari Kristus, yang hanya ditanggapi / diterima oleh manusia dengan iman.

### NASB (UPDATED) TEXT: 1:18-25

<sup>18</sup>Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah. <sup>19</sup>Karena ada tertulis: "Aku akan membinasakan hikmat orang-orang berhikmat dan kearifan orang-orang bijak akan Kulenyapkan." <sup>20</sup>Di manakah orang yang berhikmat? Di manakah ahli Taurat? Di manakah pembantah dari dunia ini? Bukankah Allah telah membuat hikmat dunia ini menjadi kebodohan? <sup>21</sup>Oleh karena dunia, dalam hikmat Allah, tidak mengenal Allah oleh hikmatnya, maka Allah berkenan menyelamatkan mereka yang percaya oleh kebodohan pemberitaan Injil. <sup>22</sup>Orang-orang Yahudi menghendaki tanda dan orang-orang Yunani mencari hikmat, <sup>23</sup>tetapi kami memberitakan Kristus yang disalibkan: untuk orang-orang Yahudi suatu batu sandungan dan untuk orang-orang bukan Yahudi suatu kebodohan, <sup>24</sup>tetapi untuk mereka yang dipanggil, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat

**Allah.<sup>25</sup>Sebab yang bodoh dari Allah lebih besar hikmatnya dari pada manusia dan yang lemah dari Allah lebih kuat dari pada manusia.**

**1:18 "Sebab pemberitaan tentang salib"** Kata "pemberitaan" ini (yaitu, *logos*) terkait dengan isi pemberitaan Paulus (lih. ay 17 dan 23). Biasanya dalam khotbahnya Paulus menekankan baik penyaliban dan kebangkitan Kristus. Namun dalam konteks ini ia berfokus pada penyaliban (lih. Kej 3:15; Maz 22, Yes 53; Zak 9-14) dan hasilnya (lih. 1:30).



**NASB, NKJV,**

**NRSV**

**"kebodohan"**

**TEV**

**"adalah omong kosong"**

**NJB**

**"kebodohan"**

Kata Yunani ini masuk ke dalam bahasa Inggris sebagai kata "moron (tolol)." Ini merupakan elemen kunci dalam deskripsi Paulus akan hikmat dari manusia yang telah jatuh (lih. ay 18,21,23,25), juga perhatikan 2:14; 3:18-19; 4:10. Injil adalah perwahyuan (yaitu, pengungkapan diri) dari Allah, bukanlah penemuan manusia!

▣ **"bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah."** Ini adalah dua PRESENT PARTICIPLE. Yang pertama adalah sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE dan yang kedua adalah sebuah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE. Lihat Topik Khusus: Bentuk Kata Kerja Yunani yang Digunakan untuk Keselamatan di 3:15. Hanya ada dua jenis orang: mereka yang binasa dan mereka yang diselamatkan (lih. II Kor 2:15; 4:3). Istilah "binasa" tidak berarti pemusnahan fisik, tetapi hilangnya secara permanen persekutuan dengan Allah, yang merupakan tujuan diciptakannya mereka. Lihat Topik Khusus pada 1:28. Para Penafsir modern telah mengambil eufemisme-eufemisme Ibrani dan meliteralisasikan mereka. Dua contoh adalah:

1. "Tidur" = kematian, bukannya tidak sadarkan diri hingga kebangkitan
2. "Binasa" = kehilangan secara rohani, bukan pemusnahan

Beberapa mengatakan bahwa pemusnahan (yaitu, pemberhentian kehidupan) lebih manusiawi daripada neraka secara permanen (lih. Fudge, *Api yang Memusnahkan*). Permasalahannya muncul ketika kata yang sama yang digunakan untuk menggambarkan neraka, digunakan untuk surga (yaitu, "kekal," lih. Mat 25:46) dan penyebutan tentang kebangkitan ganda sebagaimana di Dan 12:2; Yoh 5:28-29; dan Kis 24:15. Namun demikian, bukanlah Allah yang mengirim orang ke neraka, tetapi penolakan mereka sendiri atas (1) terang yang mereka miliki (yaitu, Maz 19:1-6; Rom 1-2) atau (2) Injil (yaitu, dosa yang tak bisa diampuni dan dosa yang membawa kematian adalah dosa ketidakpercayaan). Ketidakpercayaan dalam hidup ini mempengaruhi kekekalan.

PB menggambarkan keselamatan sebagai

1. tindakan menentukan secara sengaja/sukarela di masa lalu (yaitu, AORIST TENSE, Kis 15:11; Rom 8:24; II Tim 1:9; Titus 3:5)
2. suatu proses yang terus berjalan di sepanjang kehidupan (yaitu, PRESENT TENSE, I Kor 1:18; 15:2; II Kor 2:15)
3. peristiwa masa lalu yang menjadi suatu status keberadaan (yaitu, PERFECT TENSE, Ef 2:5,8)
4. suatu penyempurnaan di masa depan (yaitu, FUTURE TENSE, Rom 5:9,10; 10:9; 13:11; I Kor 3:15; Flp 1:28; I Tes 5:8-9; Ibr 1:14; 9:28)

Bahaya teologisnya adalah mengisolasi salah satu dari hal ini sebagai esensi dari keselamatan. Kita harus selalu waspada terhadap suatu paham terlalu mudah percaya yang menekankan tindakan awal saja atau perfeksionisme yang hanya menekankan hasil akhirnya. Keselamatan adalah tanggapan awal secara sukarela terhadap penawaran gratis Allah dalam Kristus yang menerbitkan suatu keserupaan dengan Kristus sehari-hari. Hal ini bukan saja hanya seseorang untuk disambut, namun juga berita tentang orang tersebut untuk diterima, dan kehidupan yang mengikuti teladan dari orang tersebut untuk dilakukan. Ini bukan lah suatu produk, polis asuransi, tiket ke surga, tetapi hubungan sehari-hari yang bertumbuh dengan Yesus. PB tidak menekankan pembuatan keputusan, tetapi menjadi murid (lih. Mat 28:19-20).

Misteri sesungguhnya adalah bahwa ketika Injil disajikan, beberapa orang mengatakan "ya" dan diselamatkan, tetapi beberapa mengatakan "tidak" dan pemberontakan mereka telah ditegaskan kembali (lih. Luk 2:34, Yoh 9:39, I Pet 2:7 ). Tidaklah mengejutkan saya jika ada orang-orang yang mengatakan ya, tapi saya sungguh merasa heran bahwa dengan

1. keinginan Tuhan agar semua diselamatkan
2. karya paripurna Kristus
3. dorongan Roh Kudus
4. rasa bersalah yang dirasakan umat manusia
5. hidup tanpa Allah yang tak bertujuan

ada orang-orang yang mengatakan "Tidak"! Ini adalah misteri dari pemilihan (lih. II Kor 3:14; 4:4; 11:3).

▣ **"kekuatan Allah"** Injil adalah kekuatan Allah (lih. 1:24; Rom 1:16). Injil mengungkapkan dan menyalurkan kuasa Allah. Injil menghasilkan iman. Menghasilkan pertobatan. Menghasilkan kebijaksanaan, kebenaran, pengudusan, dan penebusan (lih. 1:30). Pemberitaan salib melakukan semua ini. Ini adalah kekuatan Allah di balik kata-kata yang tertulis (yaitu, Alkitab), firman yang hidup (yaitu, Kristus), firman yang dikhotbahkan (yaitu, Injil), dan firman yang ditetapkan (yaitu, keserupaan dengan Kristus / Kerajaan Allah).

**1:19** Ini adalah kutipan dari Yes 29:14. Ini adalah contoh dari paralelisme yang bersinonim PL. Penekanannya adalah pada kebodohan hikmat manusia tanpa Allah (lih. Yes 29:13; Pkh 1:12-18; 12:12).

▣ **"MEMBINASAKAN"** Ini adalah bagian dari kutipan PL (yaitu, Yes 29:14). Lihat Topik Khusus: *Apollumi* di 8:11.

**1:20** Ini adalah daftar rasionalis-rasionalis manusia (yaitu, Yahudi dan bukan Yahudi). Ini mungkin sebuah singgungan terhadap Yes 33:18 di LXX (*Komentari Alkitab Jerome*, hal 257). Manusia tidak dapat menemukan Injil. Ini adalah misteri Allah yang tersembunyi berabad-abad (lih. Ef 2:11-3:13). Rencana dan ketentuan Allah tampak bodoh karena ini mendevaluasikan prestasi dan kebijaksanaan manusia.

▣ **"dunia ini... dunia"** Kedua frase mencerminkan konsep yang serupa dalam hal bahwa periode waktu sekarang adalah jatuh. Ini bukan dunia yang dimaksudkan oleh Allah, tetapi Injil akan mengubah zaman yang jatuh ini menjadi ciptaan yang dimaksudkan Allah (yaitu, Kej 1-2 dan Wah 21-22).

Istilah "dunia" digunakan dalam dua pengertian dalam PB: (1) planet secara fisik (lih. Yoh 3:16) dan (2) masyarakat manusia yang jatuh yang diorganisir dan berfungsi terpisah dari Allah (lih. Yak 1:27; 4:4; I Yoh 2:15-17). Dalam tulisan-tulisan Paulus istilah Ibrani *'olam*, diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani sebagai *aiōn*, dan menjadi sinonim dengan *kosmos* (lih. 1:20; 2:6; 3:19; Ef 2:2). Untuk *kosmos* lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan Kata *Kosmos* (dunia) di 3:21b-22.

### **TOPIK KHUSUS: ZAMAN INI DAN ZAMAN YANG AKAN DATANG**

Para nabi PL melihat masa depan melalui kepanjangan dari sekarang. Bagi mereka masa depan adalah suatu pemulihan Israel geografis, Padahal, bahkan mereka telah melihat hari baru. (lih. Yes 65:17; 66:22).

Dengan penolakan secara sengaja yang terus menerus terhadap YHWH oleh keturunan Abraham (bahkan setelah pembuangan) suatu paradigma baru berkembang dalam tulisan-tulisan perwahyuan Yahudi di antara dua perjanjian (yaitu, I Henokh, IV Ezra, II Barukh). Tulisan-tulisan ini mulai membedakan antara dua jaman: jaman jahat sekarang yang didominasi oleh setan dan jaman kebenaran yang akan datang yang didominasi oleh Roh dan diresmikan oleh Mesias (seringkali seorang ksatria perkasa).

Dalam bidang teologia ini (eskatologi) adasuat perlembangan yang nyata. Para teolog menyebutnya "perwahyuan progresif." PB meneguhkan realita kosmik dua jaman yang baru ini (yaitu, dualisme sementara):

<u>Yesus</u>	<u>Paulus</u>	<u>Ibrani</u>
Matius 12:32	Roma 12:2	1:2
Matius 13:22 & 29	I Kor 1:20; 2:6,8; 3:18	6:5
Markus 10:30	II Kor 4:4	11:3
Lukas 16:8	Galatia 1:4	
Lukas 18:30	Ef 1:21; 2:1,7; 6:12	
Lukas 20:34-35	I Tim 6:17	
	II Tim 4:10	
	Titus 2:12	

Dalam teologia PB keduazaman Yahudi ini telah saling bertumpang tindih karena prakiraan yang tak terduga dan terabaikan mengenai dua kedatangan dari Mesias. Inkarnasi Yesus menggenapi nubuatan-nubuatan PL mengenai peresmian dari zaman baru. Namun demikian, PL juga melihat kedatanganNya sebagai Hakim dan Penakluk, namun Ia datang pertama-tama sebagai Hamba yang Menderita (lih. Yes 53), rendah hati dan lemah lembut (lih. Zak 9:9). Ia akan kembali berkuasa tepat seperti diprakirakan PL (lih. Wah 19). Penggenapan dua tahap ini menyebabkan Kerajaan menjadi ada sekarang (diresmikan), namun di masa depan (belum disempurnakan sepenuhnya). Inilah ketegangan yang sudah namun belum dari PB!

▣ **"Bukankah Allah telah membuat hikmat dunia ini menjadi kebodohan?"** Tatabahasanya menunjukkan bahwa Paulus mengharapakan jawaban "ya".

**1:21 "Sebab oleh karena... dalam hikmat Allah"** Ini mungkin merupakan singgungan ke Ams 8:22-31, sebagaimana juga Yoh 1:1-5,9-14. Hal ini juga merujuk pada rencana Allah untuk menebus manusia yang jatuh. Penebusan direncanakan di hati Allah sebelum penciptaan (lih. Mat 25:34; Kis 2:23; 3:18; 4:28, 13:29; Ef 1:4; I Pet 1:19-20; Wah 13:8). Rencana ini melibatkan

1. prapengetahuan akan kejatuhan manusia
3. ketidakmampuan manusia untuk melakukan kehendak Allah (lih. Ul 31:27-29; Yos 24:19; Gal 3)
4. Pengadaan/ketentuan Allah dalam Kristus (yaitu, perjanjian baru, lih. Yer 31:31-34)
5. Pengndangan orang Yahudi dan bukan Yahudi oleh iman dalam Kristus (lih. ay 21; Ef 2:11-3:13)

### **TOPIK KHUSUS: KECONDONGAN EVANGELIKAL BOB**

Haruslah saya akui bahwa saya memiliki kecondongan dalam hal ini. Teologi sistematis saya bukanlah Calvinis atau Dispensasionalisme, namun penginjilan Amanat Agung. Saya percaya Tuhan mempunyai rencana abadi bagi penebusan seluruh umat manusia (mis. Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5-6; Yer 31:31-34; Yeh 18; 36:22-39; Kis 2:23; 3:18; 4:28; 13:29; Rom 3:9-18,19-20,21-32), yang kesemuanya diciptakan menurut gambar dan rupanya (kej 1-26-27). Perjanjian-perjanjian itu bersatu dalam Kristus (Gal 3:28-29; Kol 3:11). Yesus adalah misteri dari Allah, yang semula tersembunyi, namun sekarang telah dinyatakan. (Ef 2:11-3:13)!

Pengertian pendahuluan ini mewarnai seluruh penafsiran saya akan Kitab Suci (missal. Yunus). Saya membaca seluruh naskah.! Memang ini adalah suatu kecondongan (semua penafsir memiliki hal seperti ini!), namun ini adalah suatu prasuposisi yang diinformasikan oleh Firman.

▣ **"tidak mengenal Allah"** Orang-orang Yunani tidak percaya bahwa Allah dapat dikenal. Dewa-dewa mereka memiliki kelemahan manusia dan tidak terlibat di dunia ini. Manusia yang jatuh tidak dapat menemukan Tuhan, tetapi Tuhan telah memilih untuk menyatakan diri-Nya melalui Kristus, (yaitu, Firman yang Hidup) dan melalui Alkitab (yaitu, Firman yang tertulis), serta melalui manusia yang ditebus (yaitu, firman yang ditetapkan)!

▣ **"maka Allah berkenan... oleh kebodohan pemberitaan Injil"** Bukanlah penyajiannya, melainkan isi dari Injil itulah yang merupakan kebodohan bagi pikiran yang jatuh (lih. 2:14).

▣ **"menyelamatkan mereka yang percaya"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE INFINITIVE yang diikuti oleh sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE. Ini adalah hakikat dari proklamasi Injil! Istilah "selamat" digunakan dalam PL untuk pembebasan fisik, namun dalam PB kata ini digunakan untuk pengampunan dan penerimaan secara rohani. Penerimaan kita oleh Allah melalui Kristus adalah fakta yang telah selesai dilakukan, tapi di bagian kita hal ini merupakan hubungan perjanjian yang berkelanjutan. Semua urusan antara Allah dan manusia adalah bersifat perjanjian. Tuhan selalu memulai perjanjian dan menetapkan persyaratannya, tetapi Ia telah memilih bahwa kita secara pribadi harus menanggapi dan terus menanggapi. Lihat Topik Khusus pada 3:15.

## TOPIK KHUSUS: KEBUTUHAN UNTUK BERTEKUN

Doktrin Alkitab yang berhubungan dengan kehidupan Kekristenan sukar untuk diterangkan karena doktrin-doktrin ini disajikan dalam pasangan-pasangan dialektis khas timur. Pasangan-pasangan ini sepertinya saling bertentangan, namun keduanya alkitabiah. Orang-orang Kristen Dunia Barat telah cenderung untuk memilih satu kebenaran dan mengabaikan atau kurang menghargai kebenaran lawannya. Marilah saya gambarkan.

1. Apakah keselamatan merupakan suatu keputusan awal untuk percaya pada Kristus atau suatu komitmen pada pemuridan seumur hidup?
2. Apakah keselamatan merupakan suatu pemilihan oleh anugerah Allah yang berkedaulatan atau tanggapan manusia terhadap penawaran Illahi yaitu untuk mempercayai dan bertobat.
3. Apakah keselamatan, sekali diterima, tidak mungkin hilang, atau adakah kebutuhan akan kerajinan terus-menerus?

Masalah ketekunan ini telah menjadi bahan perdebatan di sepanjang sejarah gereja. Masalahnya diawali dengan ayat-ayat PB yang nampaknya saling bertentangan:

1. naskah-naskah mengenai penjaminan
  - a. pernyataan-pernyataan Yesus (Yoh 6:37; 10:28-29)
  - b. pernyataan-pernyataan Paulus (Rom 8:35-39; Ef 1:13; 2:5,8-9; Flp 1:6; 2:13; II Tes 3:3; II Tim 1:12; 4:18)
  - c. pernyataan-pernyataan Petrus (I Pet 1:4-5)
2. naskah-naskah mengenai kebutuhan untuk bertekun
  - a. pernyataan-pernyataan Yesus (Mat 10:22; 13:1-9,24-30; 24:13; Mar 13:13; Yoh 8:31; 15:4-10; Wah 2:7,17,20; 3:5,12,21)
  - b. pernyataan-pernyataan Paulus (Rom 11:22; I Kor 15:2; II Kor 13:5; Gal 1:6; 3:4; 5:4; 6:9; Flp 2:12; 3:18-20; Kol 1:23)
  - c. pernyataan-pernyataan dari penulis kitab Ibrani (2:1; 3:6,14; 4:14; 6:11)
  - d. pernyataan-pernyataan Yohanes (I Yoh 2:6; II Yoh 9)
  - e. pernyataan dari Bapa (Rev. 21:7)

Keselamatan Alkitabiah terbit dari kasih, kemurahan, dan anugerah Allah Tritunggal yang berdaulat. Tak ada manusia dapat diselamatkan tanpa diawali oleh Roh (lih. Yoh 6:44,65). Tuhan datang terdahulu dan menetapkan agenda, namun menuntut manusia menanggapi dalam iman dan pertobatan sebagai langkah awal dan secara terus berkelanjutan. Allah bekerja dengan manusia dalam suatu hubungan perjanjian. Ada hak dan tanggung jawabnya!

Keselamatan ditawarkan kepada seluruh manusia. Kematian Yesus berurusan dengan masalah dosa dari makhluk ciptaan yang telah jatuh. Allah telah menyediakan suatu jalan dan menginginkan semua yang diciptakan dalam gambarNya untuk menanggapi kasih dan ketetapanNya dalam Yesus.

Jika Anda suka membaca lebih dalam pokok bahasan ini dari sudut pandang yang bukan Calvinis, lihat:

1. Dale Moody, *The Word of Truth (Firman Kebenaran)*, Eerdmans, 1981 (hal. 348-365)
2. Howard Marshall, *Kept by the Power of God (Dipelihara oleh Kuasa Allah)*, Bethany Fellowship, 1969
3. Robert Shank, *Life in the Son (Hidup dalam Anak)*, Westcott, 1961

Alkitab mengemukakan dua masalah yang berbeda dalam bidang ini: (1) menerima penjaminan sebagai surat ijin untuk hidup tak berbuah, hidup yang mementingkan diri sendiri dan (2) mendorong meeka yang berjuang dengan pelayanan dan dosa pribadi. Masalahnya ialah bahwa kelompok yang salah mengambil berita yang salah dan membangun suatu sistem teologia dari ayat-ayat Alkitab yang terbatas. Beberapa orang Kristen sangat merindukan berita penjaminan, sementara yang lain memerlukan peringatan untuk berhenti! Dalam kelompok mana Anda berada?

**1:22 "Orang-orang Yahudi menghendaki tanda"** Ini mencerminkan pengetahuan Paulus tentang kehidupan Kristus (lih. Mat 12:38; 16:1,4, Mar 8:11-12, Yoh 4:48; 6:30).

▣ **"orang-orang Yunani mencari hikmat"** "Yunani" (*Hellēnes*) menunjuk kepada semua orang non-Yahudi. Hal ini jelas terlihat dalam penggunaannya dalam Kis 18:16-21,32; Rom 1:13.

**1:23** Ayat ini seharusnya dimulai dengan ADVERSATIVE "tetapi." Jawaban Paulus baik atas suatu keinginan untuk "tanda-tanda" maupun "hikmat" adalah Injil.

▣ **"disalibkan"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Penyaliban Yesus, bukannya logika atau mujizat, adalah inti dari Injil Paulus. PERFECT TENSE-nya menegaskan bahwa Yesus tetap merupakan "yang disalibkan." Ketika kita melihat Yesus di surga Ia akan mempertahankan tanda-tanda bekas penyaliban-Nya (lih. Yoh 20:25) karena tanda-tanda itu telah menjadi lencana kehormatan dan kemuliaan-Nya. Yesus adalah satu-satunya bagian dari Tritunggal yang memiliki tubuh jasmani.

Tentu saja mungkin bahwa PERFECT TENSE ini adalah sebuah CONSUMMATIVE PERFECT yang berfokus pada penyelesaian dari suatu peristiwa atau tindakan, menyiratkan hasilnya (lih. Daner dan Mantey, *Tatabahasa Manual Perjanjian Baru Yunani*, hal 202-203). Disalibkannya Yesus memeteraikan keselamatan kita. Dia adalah penggenapan dari Kej 3:15; Maz 22, Yes 53, dan Zak 12:10. Seorang Mesias yang menderita adalah suatu kejutan teologis bagi orang Yahudi!

Perhatikan gelar keMesiasan yang digunakan oleh para pemberita dan pengakuan mula-mula.

1. Yesus adalah Kristus (Mesias) - Kis 5:42; 9:22; 17:3; 18:5,28; I Kor 1:23
2. Yesus adalah Anak Allah - Kis 9:20; Rom 1:3-4
3. Yesus adalah Tuhan (mencerminkan TUHAN, YHWH) - Kis 2:36; 10:36, 11:20; Rom 10:9; II Kor 4:5; Kol 2:6

Ini adalah ringkasan-ringkasan teologis yang digunakan untuk menegaskan penegasan Kristologis (lihat James D. G. Dunn, *Kesatuan dan Keragaman dalam PB*, hal. 34-63).

▣

**NASB, NKJV,**

**NRSV** "batu sandungan"

**TEV** "yang menyinggung"

**NJB** "kendala"

Istilah Yunani ini (yaitu, *skandalon*) digunakan untuk mekanisme pemicu pada perangkap binatang (lih. Gal 5:11). Orang-orang Yahudi menolak Kristus karena penyaliban (lih. Ul 21:23). Mereka mengharapkan Mesias menjadi pemimpin militer yang menaklukkan (dan Dia akan menjadi demikian saat Dia kembali lagi!). Orang-orang Yahudi tidak mengenali Mesias yang Menderita (lih. Kej 3:15; Maz 22; Yes 52:13-53:12) dan dua-tahap kedatangan (yaitu, inkarnasi dan kedatangan kembali dalam kemuliaan).

## **TOPIK KHUSUS: MESIAS**

Ini diambil dari catatan komentar saya pada Daniel 9:6. Kesulitan dalam menafsirkan ayat ini adalah karena kemungkinan makna yang terkait dengan istilah Mesias atau yang diurapi (BDB 603).

1. digunakan untuk raja-raja Yahudi (mis. I Sam 2:10; 12:3)
2. digunakan untuk para imam Yahudi (mis. Im 4:3,5)
3. digunakan untuk Kerkes (lih. Yes 45:1)
4. # 1 dan # 2 digabungkan dalam Mazmur 110 dan Zakharia 4
5. digunakan untuk kedatangan khusus Raja keturunan Daud dari Allah, untuk membawa zaman baru kebenaran
  - a. garis keturunan Yehuda (lih. Kej 49:10)
  - b. rumah Isai (lih. II Sam 7)
  - c. pemerintahan universal (lih. Maz 2; Yes 9:6; 11:1-5; Mik 5:1-4dst)

Saya pribadi tertarik dengan pengidentifikasian "yang diurapi" dengan Yesus dari Nazaret karena

1. pengenalan dari sebuah Kerajaan kekal dalam Dan 2 selama kekaisaran keempat
2. pengenalan dari "anak manusia" di Dan 7:13 yang diberi suatu kerajaan yang kekal
3. klausul penebusan dari Dan 9:24, yang mengarah ke puncak sejarah dunia yang telah jatuh
4. penggunaan Yesus akan kitab Daniel dalam PB (lih. Mat 24:15; Mar 13:14)

▣

**NASB, NJB** "dan untuk orang-orang bukan Yahudi suatu kebodohan"

**NKJV** "untuk orang-orang Yunani kebodohan"

**NRSV** "kebodohan bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi"

**TEV** "omong kosong untuk bangsa-bangsa bukan Yahudi"



Orang-orang Yunani menolak Kristus karena konsep kebangkitan (yaitu, karena bagi mereka tubuh fisik adalah asal-usul dari kejahatan) tidak sesuai dengan cita-cita filosofis mereka yang telah terbentuk sebelumnya. Pernyataan Paulus ini juga menunjukkan bahwa apa yang dianggap sebagai "penebus yang mati dan bangkit" dari kultus kesuburan dan agama-agama misteri bukanlah suatu prinsip yang utama dari pemikiran Yunani dan sudah pasti bukan sumber pandangan Paulus tentang Yesus.

Berhati-hatilah untuk tidak menilai Injil dengan kategori-kategori budaya atau kebangsaan anda sendiri! Terjemahan NKJV, yang mengikuti Textus Receptus, menuliskan kata "Yunani," yang mengikuti naskah kuno berhuruf besar Yunani yang dikoreksi C<sup>3</sup> dan D<sup>C</sup>. Semua naskah kuno Yunani lainnya memiliki kata "Bangsa lain (non Yahudi)" (*ethnesiu*). Istilah "Yunani" memang muncul dalam ay 22 dan 24. Mungkin para juru tulis kuno merubah ay 23 untuk membuat semua ayat-ayat ini konsisten.

Untuk "kebodohan" lihat catatan pada 1:25.

**1:24 "tetapi untuk mereka yang dipanggil"** Pembukaan I Korintus menekankan panggilan Allah (yaitu, pemilihan) dan kasih karunia Allah sebagai satu-satunya dasar keselamatan untuk gereja Korintus (lih. ay 2,9,26,27; Ef 1-2). Kita belajar dari Yohanes 6:44,65 bahwa tidak ada orang yang bisa datang kepada Allah kecuali Roh menariknya. Panggilan Allah tidak menghilangkan atau meminimalkan kebutuhan untuk tanggapan manusia, baik secara awal maupun secara terus-menerus.

### **TOPIK KHUSUS: PEMILIHAN**

Pemilihan adalah doktrin yang sangat bagus. Namun demikian, ini bukan seruan bagi favoritisme, namun seruan untuk menjadi suatu jalur, suatu alat atau cara bagi penebusan dari orang lain! Dalam Perjanjian Lama kata ini digunakan terutama untuk pelayanan; dalam Perjanjian Baru, kata ini digunakan untuk keselamatan yang dihasilkan dalam pelayanan. Alkitab tidak pernah menyesuaikan pendapat yang nampak saling bertentangan yaitu antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia, namun meneguhkan keduanya! Suatu contoh yang bagus dari ketegangan Alkitabiah adalah Roma 9 mengenai pilihan berdasar kedaulatan Allah dan Roma 10 mengenai tanggapan yang diperlukan dari manusia (lih. 10:11,13).

Kunci dari ketegangan teologis ini bisa didapati dalam Efesus 1:4. Yesus adalah orang pilihan Allah dan semua dapat terpilih di dalam Dia (Karl Barth). Yesus adalah jawaban "ya" dari Allah terhadap kebutuhan manusia yang jatuh (Karl Barth). Efesus 1:4 juga membantu menjernihkan permasalahan ini dengan menyatakan bahwa sasaran dari pradestinasinya bukanlah surga, namun kekudusan (keserupaan dengan Kristus). Kita sering tertarik oleh manfaat injil namun mengabaikan tanggung-jawabnya! Panggilan Allah (pemilihan) adalah untuk saat ini sebagaimana untuk kekal!

Doktrin-doktrin datang dalam hubungan dengan kebenaran yang lain, bukan sebagai kebenaran yang tunggal dan tersendiri. Sebuah analogi yang bagus adalah suatu konstelasi (rasi bintang) dengan sebuah bintang. Allah menyajikan kebenaran dalam gaya aliran budaya timur, bukan barat. Kita tidak boleh menghilangkan ketegangan yang disebabkan oleh pasangan-pasangan kebenaran doktrin yang bersifat dialektis (saling berlawanan). (Transendensi Allah vs. ketetapan-adaan Allah. Contoh: Keamanan orang percaya vs. kebutuhan akan ketekunan, Yesus setara dengan Bapa vs. Yesus sebagai sangat merendahkan diri/menghormati Bapa, Kemerdekaan orang Kristen vs. tanggung jawab orang Kristen terhadap seorang partner perjanjian; dsb)

Konsep teologis dari "perjanjian" mempersatukan kedaulatan Allah (yang selalu mengambil inisiatif dan menetapkan agenda) dengan tanggapan pertobatan awal dan berkelanjutan, iman dari manusia yang bersifat keharusan. Hati-hatilah jangan sampai asal mengambil satu sisi dari paradoks dan mengecilkan sisi lainnya! Hati-hatilah jangan sampai anda menyakini hanya doktrin atau sistem teologia yang anda sukai saja!

▣ **"Baik orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi"** Ini menunjukkan tujuan dari Injil yaitu untuk menyatukan semua umat manusia di dalam Kristus. Ini adalah misteri Allah yang tersembunyi selama berabad-abad, tapi sekarang telah secara jelas ditunjukkan (lih. Ef 2:11-3:13).

▣ **"Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah"** Frasa yang pertama pertama mungkin berhubungan dengan kebangkitan Kristus karena penggunaan kata "kekuatan Allah" dalam Rom 1:4.

Frasa yang kedua secara unik berkaitan dengan masalah penekanan gereja Korintus pada pengetahuan. Namun demikian, ini sudah pasti bisa merupakan rujukan referensi kepada Ams 8:22-31 (yaitu, hikmat penciptaan yang dipersonifikasikan, lih 8:6; Kol 1:15-17; Ibr 1:2).

**1:25 "yang bodoh dari Allah lebih besar hikmatnya dari pada manusia"** Ini adalah tema PL (lih. Yes 55:8-9). Tema ini diulangi dalam I Kor 1:18,21,23. Ini adalah istilah *mōros*. Kata ini dan bentuk lainnya sering digunakan oleh Paulus dalam surat-suratnya ke Korintus. Lihat Topik Khusus pada 15:36.

1. *mōros* (bodoh), I Kor 1:25,27; 3:18; 4:10
2. *mōria* (kebodohan), I Kor 1:18,21,23; 2:14; 3:19
3. *mopainō* (dibuat bodoh), I Kor 1:20

▣ **"yang lemah dari Allah lebih kuat dari pada manusia"** Ini pada dasarnya menyatakan kebesaran Allah yang tak tertandingi. Dia bahkan dibesarkan melalui kelemahan manusia (lih. I Kor 12:5,7-10). Ini mungkin merujuk kepada kematian Yesus yang "nampak" seperti suatu kegagalan dari sudut pandang murni manusia (lih. II Kor 13:4), padahal dalam kenyataannya hal itu justru merupakan kemenangan yang berkonsekuensi kekal!

Injil, kemenangan, semuanya berasal dari Allah dan bukan dari manusia. Lihat Topik Khusus: Kelemahan di II Kor 12:9.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:26-31**

<sup>26</sup>Ingat saja, saudara-saudara, bagaimana keadaan kamu, ketika kamu dipanggil: menurut ukuran manusia tidak banyak orang yang bijak, tidak banyak orang yang berpengaruh, tidak banyak orang yang terpendang. <sup>27</sup>Tetapi apa yang bodoh bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan orang-orang yang berhikmat, dan apa yang lemah bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan apa yang kuat, <sup>28</sup>dan apa yang tidak terpendang dan yang hina bagi dunia, dipilih Allah, bahkan apa yang tidak berarti, dipilih Allah untuk meniadakan apa yang berarti, <sup>29</sup>supaya jangan ada seorang manusiapun yang memegahkan diri di hadapan Allah. <sup>30</sup>Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita. <sup>31</sup>Karena itu seperti ada tertulis: **"BARANGSIAPA YANG BERMEGAH, HENDAKLAH IA BERMEGAH DI DALAM TUHAN."**

**1:26-31** Paragraf terakhir dari pasal satu ini menunjukkan kepada kita hubungan yang penuh ketegangan dari "hikmat" dan "pengetahuan" yang berkaitan dengan Injil. Di satu sisi hal ini adalah "buruk," di sisi lain ini adalah "baik." Izinkan saya mengutip suatu bagian yang indah dari karya Herman Ridderbos *Paulus, Sebuah Garis Besar Teologia-nya*:

"Yang pasti, hubungan iman dan pengetahuan, *pistis* dan *gnosis*, sebagaimana iman dan perbuatan, bersifat bertentangan. Di satu sisi pengetahuan berdiri menghalangi iman, yaitu, ketika, seperti perbuatan baik bagi orang Yahudi, ini mewakili kehendak manusia untuk penebusan diri. Seiring dengan berkembangnya antitesis ini di Galatia dan Roma yang berhubungan dengan perbuatan, ancaman bagi iman Kristen dari sisi *gnosis* ini dijelaskan khususnya dalam I Korintus (lih. contoh I Kor 1:26-29). Dan bahayanya ini ada bukan hanya dari sisi apa yang disebut Paulus dengan "hikmat dunia ini" (I Kor 1:21), tetapi juga dari jenis *gnosis* Kristen tertentu. Paulus mengakui *gnosis* itu sendiri: kita tahu bahwa kita semua memiliki pengetahuan (I Kor 8:1). Tapi ia segera menambahkan kepada hal ini: pengetahuan berkembang, kasih dibangun. Apa yang menjadi masalah di sini adalah penerapan yang salah dari *gnosis* Kristen, yang mengangkat dirinya sendiri di atas sesama, yang lemah; sebuah pengetahuan yang memang ada dalam pelayanan kebebasan individu seseorang, tetapi tidak dari pendidikan gereja. *Gnosis* ini hanya mempromosikan individualisme yang berbangga dan berdiri melawan cinta. Dalam pengertian itu *gnosis*, bahkan sebagaimana juga perbuatan, bisa bertentangan dengan kasih; dan bersifat bisa melukai dan tanpa keuntungannya (I Kor 13:2,3.)" Hal 242.

### **1:26**

**NASB, NRSV,**

**NJB** "pertimbangkan"

**NKJV** "lihat"

**TEV** "ingat"

Ini bisa merupakan sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE atau sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE. Moffatt menerjemahkannya sebagai, "Lihatlah peringkatmu sendiri." Bagian ini tidak dimaksudkan untuk merendahkan gereja awal dan para pemimpinnya, tetapi suatu penegasan dari kasih dan kuasa Allah. Ini dimaksudkan untuk menghancurkan kebanggaan gereja yang sombong ini. Gereja mula-mula sebagian besar terdiri dari "orang-orang yang miskin" dari masyarakat. Namun, rupanya salah satu kelompok di Korintus terdiri dari para pendukung Roma

dan kaum elit budaya. Dengan menggunakan orang-orang yang tidak memiliki status duniawi, Allah membesarkan kekuasaan-Nya.

▣ **"menurut ukuran manusia tidak banyak orang yang bijak"** Ini menunjuk pada hikmat manusia atau standar duniawi (lih. 1:20; 2:6,8; 3:18).

### **TOPIK KHUSUS: DAGING (SARX)**

Istilah ini paling sering digunakan oleh Paulus dalam Galatia dan pengembangan teologisnya di Roma. Para ahli berbeda pada bagaimana mencirikan konotasi yang berbeda dari istilah ini. Pasti ada beberapa ketumpang-tindihan dalam artinya. Berikut ini hanyalah upaya untuk mencatat bidang semantik yang luas dari istilah ini.

- A. tubuh manusia, Yoh 1:14; Rom2:28; I Kor 5:5; 7:28; II Kor 4:11; 7:5, 12:7; Gal 1:16; 2:16,20; 4:13; Flp 1:22; Kol 1:22,24, 2:5; I Tim3:16
- B. keturunan manusia, Yoh 3:6; Rom 1:3; 4:1; 9:3,5,8, 11:14; I Kor 10:18; Gal 4:23,29
- C. pribadi manusia, Rom 3:20; 7:5, 8:7-8, I Kor 1:29; II Kor 10:3; Gal 2:16; 5:24
- D. secara manusia, Yoh 8:15; I Kor 1:26; II Kor 1:12; 5:16; 10:2; Gal 6:12
- E. kelemahan manusia, Rom6:19; 7:18; 8:5-6,9; II Kor 10:4; Gal. 3:3; 5:13,16,19-21; Kol 2:18
- F. permusuhan manusia terhadap Tuhan, berkaitan dengan konsekuensi dari Kejatuhan, Rom 7:14; 13:14; I Kor 3:1,3; Ef 2:3; Kol 2:18; I Pet 2:11; I Yoh 2:16

▣ **"tidak banyak orang yang berpengaruh,"** Ini menunjuk pada kekuatan fisik atau status sosial.

▣ **"tidak banyak orang yang terpandang"** Ini mengacu pada latar belakang keluarga seseorang yang akan melibatkan kekayaan, pendidikan, dan hak istimewa sosial. Ketiga karakterisasi ini cocok dengan kaum Sophis, yang begitu bangga atas pendidikan, posisi, dan kecanggihan mereka.

**1:27 "Tetapi apa yang bodoh bagi dunia, dipilih Allah"** Ini merupakan sebuah AORIST MIDDLE INDICATIVE. Allah sendiri telah memilih untuk memanasifasikan kuasa-Nya melalui kaum yang lemah sehingga tidak akan ada keraguan siapa yang harus menerima kemuliaan (lih. II Kor 12). Kemenangannya adalah dalam sumber daya Allah, bukan prestasi (lih. ay 29; Ef 2:9) atau status sosial manusia.

Untuk "bodoh" lihat catatan pada 1:25. Untuk "dunia" lihat Topik Khusus pada 3:21b-22.

### **1:28**

- NASB** "hal-hal rendah dari dunia dan yang hina"
- NKJV** "hal-hal rendah dari dunia dan hal-hal yang hina"
- NRSV** "apa yang tidak terpandang dan yang hina bagi dunia"
- TEV** "apa direndahkan dan dibenci oleh dunia"
- NJB** "apa yang menurut ukuran manusia bersifat umum dan hina"

Frasa ini kontras dengan orang yang "bijak... berpengaruh... terpandang" dari ay 26. Istilah "hal-hal rendah" secara harfiah adalah "orang-orang yang lahir dari kalangan bawah," yang merupakan rujukan lain untuk kebangsawanan Romawi.

▣

- NASB, NRSV** "hal-hal yang tidak berarti"
- NKJV** "hal-hal yang tidak berarti"
- TEV** "hal-hal tidak ada apa-apanya"
- NJB** "apa yang tidak berarti,"

Apakah ini sebuah kategori lain tentang hal / orang yang direndahkan atau ringkasan? Karena tidak adanya *kai* (yaitu, dan; MSS P<sup>46</sup>, S\*, A, C\*, D, F, G) sebelum frasa ini sementara ada dengan semua frasa yang lain, ini kemungkinan merupakan sebuah pernyataan ringkasan. Allah memanggil dan menggunakan orang-orang yang tidak diperhatikan oleh dunia! Simpulan teologisnya adalah:

1. "Tak ada daging yang akan dimuliakan di hadapan Allah" (lih. 1:29)
2. Kuasa dan pembekalan Tuhan dibesarkan dalam kelemahan bejana manusia (lih. II Kor 12:1-10)
3. Perantaraan Kristus dibesarkan (lih. 1:30)

Di dalam Dia, segala sesuatu yang dicari dan diupayakan oleh orang-orang Yahudi dan Yunani, adalah karunia dari YHWH, melalui Mesias, yang dikuatkan oleh Roh Kudus!

▣ **"meniadakan apa yang berarti"** Ini adalah istilah Yunani, *katargeō*. Lihat catatan pada 1:18 dan Topik Khusus berikut.

### **TOPIK KHUSUS: KOSONG DAN BATAL (*KATARGEŌ*)**

Kata ini (*katargeō*) adalah salah satu kata favorit Paulus. Ima menggunakannya paling tidak sebanyak dua puluh lima kali namun kata ini memiliki bentang semantic yang sangat lebar.

- A. Dasar akar etimologisnya adalah dari kata *argos* yang berarti
  1. Tidak Aktif
  2. Menganggur
  3. Tak terpakai
  4. Tak berguna
  5. Tak dapat dijalankan
- B. Gabungan dengan kata *kata* digunakan untuk menyatakan
  1. Ketidak-aktifan
  2. Ketidak berguna
  3. Apa yang telah dibatalkan
  4. Apa yang telah diselesaikan dengan
  5. Apa yang tak dapat dijalankan sepenuhnya
- C. kata ini digunakan satu kali dalam kitab Lukas untuk menjelaskan tentang pohon yang tidak menghasilkan buah, yang karenanya menjadi tak berguna. Lik 13:7
- D. Paulus menggunakannya dalam pengertian figuratif dalam dua cara utama:
  1. Pembatalan yang dibuat Allah atas hal-hal yang bermusuhan dengan manusia
    - a. Keberdosaan manusia - Rom 6:6
    - b. Taurat Musa dalam hubungan dengan janji-janji Allah mengenai "benih" - Rom 4:14; Gal 3:17; 5:4,11; Ef 2:15
    - c. Kuasa-kuasa roh - I Kor 15:24
    - d. "Manusia Pendurhaka" - II Tes 2:8
    - e. Kematian badani - I Kor 15:26; II Tim 1:16 (Ibr 2:14)
  2. Penggantian oleh Allah yang lama (perjanjian, jaman) dengan yang baru.
    - a. Hal-hal yang berkaitan dengan Taurat Musa - Rom 3:3,31; 4:14; II Kor 3:7,11,13,14
    - b. Penggunaan Hukum dengan analogi perkawinan - Rom 7:2,6
    - c. Hal-hal dari jaman ini - I Kor 13:8,10,11
    - d. Tubuh ini - I Kor 6:13
    - e. Pemimpin-pemimpin jaman ini - I Kor 1:28; 2:6

Kata ini bisa diterjemahkan dengan berbagai cara namun arti pokoknya adalah untuk membuat sesuatu tak berguna, batal, tak bisa dijalankan, tak berkuasa namun tidak berarti tidak ada, rusak atau dibinasakan.

**1:29 "jangan ada seorang manusiapun yang memegahkan diri di hadapan Allah"** KATA KERJANYA adalah sebuah AORIST MIDDLE SUBJUNCTIVE yang berarti pilihan pribadi yang tetap. Tidak ada entitas daging yang diciptakan akan membanggakan dirinya sendiri dihadapan sang penciptanya (lih. Ef 2:9)! Ini adalah kebenaran inti dari berita Paulus kepada jemaat Korintus yang bangga dan manusia yang jatuh secara umum, Yahudi atau bukan Yahudi (lih. Rom 3:27; Ef 2:9). Lihat Topik Khusus: Bermegah di 5:6.

▣ **"manusia"** Ini secara harfiah adalah "daging." Lihat Topik Khusus pada 1:26.

<b>1:30</b>	
<b>NASB</b>	<b>"dengan apa yang dilakukan-Nya"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"dari Dia"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"Ia adalah sumber"</b>
<b>TEV</b>	<b>"Allah"</b>
<b>NJB</b>	<b>"oleh Dia"</b>

Ini secara harfiah adalah "dari dalam Dia," yang merupakan ungkapan Yunani yang mengekspresikan Penyebab Pertama, Penggerak Perdana. Bapa mengutusNya, Yesus membawanya, dan Roh menguatkannya. Apa yang berikut adalah daftar dari karunia Allah kepada orang percaya melalui Kristus.

▣ **"oleh Allah telah menjadi hikmat"** Dalam pemikiran Yahudi hikmat dipersonifikasikan dalam Ams 8:22-31 dan Kol 2:2-3. Hikmat adalah seseorang. Kebenaran adalah seseorang. Injil adalah seorang—Yesus! (lih. Yoh 14:6).

Namun demikian, jika Paulus sedang membahas unsur filosofis ini dalam gereja, maka *sophia* akan memiliki hubungan dengan kebanggaan mereka dalam tradisi budaya mereka (yaitu, Plato, Socrates, Aristoteles, dll). Ini akan menjadi metafora dari akademi. Ada kemungkinan juga bahwa suatu Gnostisisme yang baru mulai telah ada di lingkungan agama eklektik Korintus dan mungkin telah menyusup ke dalam gereja (lih. 1:18-2:8; 3:18-23; 8:1-2). Jika demikian, maka komentar Paulus di Kolose menjadi relevan (yaitu, Kristus, sendiri, adalah hikmat, lih Kol 1:9; 2:3).

Saya pikir semua istilah-istilah ini merujuk pada apa yang telah dilakukan Kristus bagi orang percaya melalui Yesus.

1. Dia adalah hikmat Allah bagi kita
2. Dia adalah kebenaran Allah bagi kita
3. Dia adalah pengudusan Allah bagi kita
4. Dia adalah penebusan Allah bagi kita

Itu semua dari Allah Bapa melalui Allah Anak.

▣ **"membenarkan"** Ini adalah metafora dari pengadilan hukum (lih. Rom 3:21-26; II Kor 5:21). Menjelang zaman Paulus para rabi telah mentransfer hikmat semi-pribadi dari Ams 8 kepada Hukum Musa. Kepadanya diberikan otoritas tertinggi. Jika Paulus sedang berpikir tentang elemen Yahudi di gereja Korintus, ini adalah sebutan pamungkas yang kuat.

### **TOPIK KHUSUS: KEBENARAN**

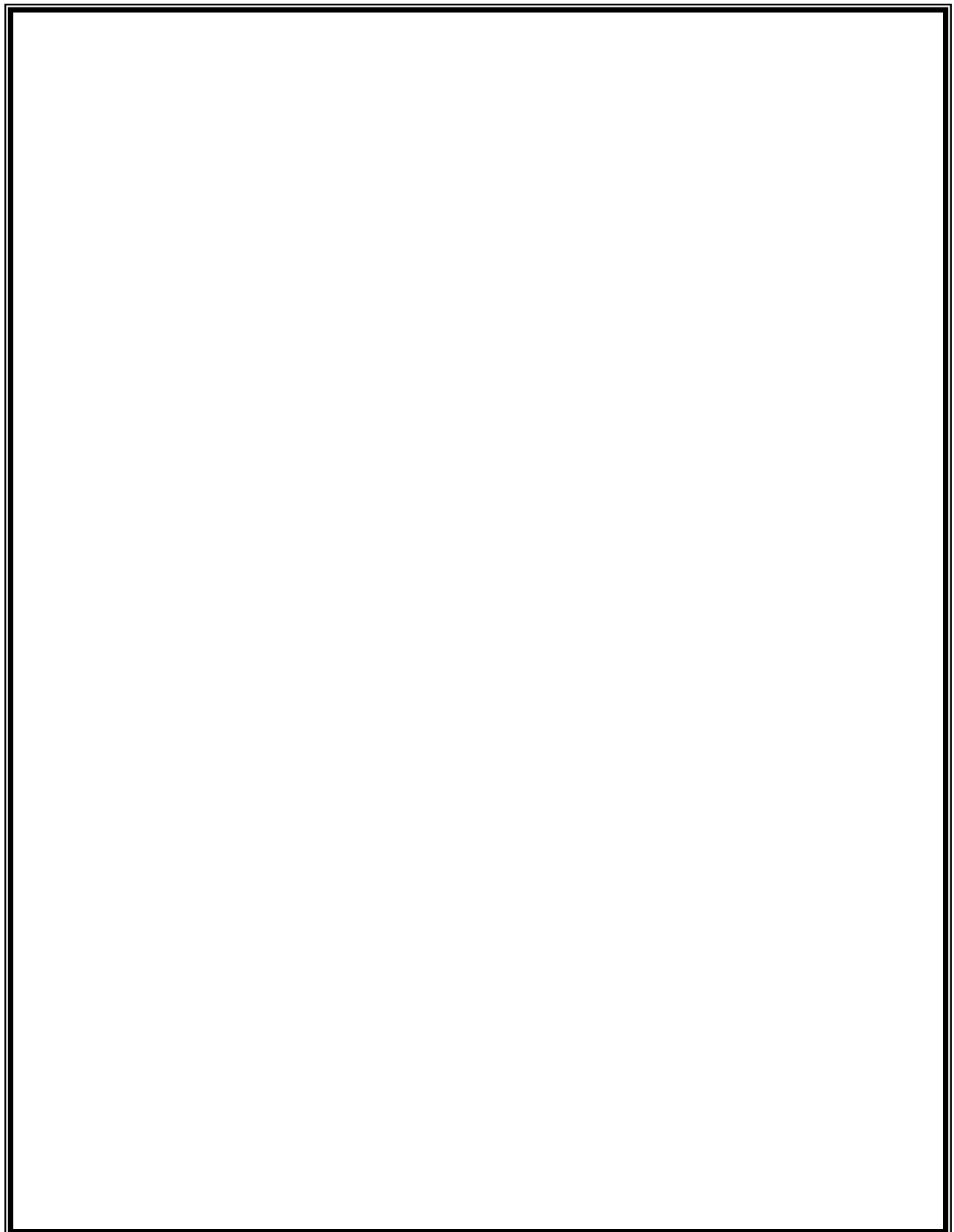
"Kebenaran" adalah suatu topic yang sangat penting yang membuat siswa-siswa sekolah Alkitab secara pribadi harus mempelajari konsepnya dengan panjang lebar.

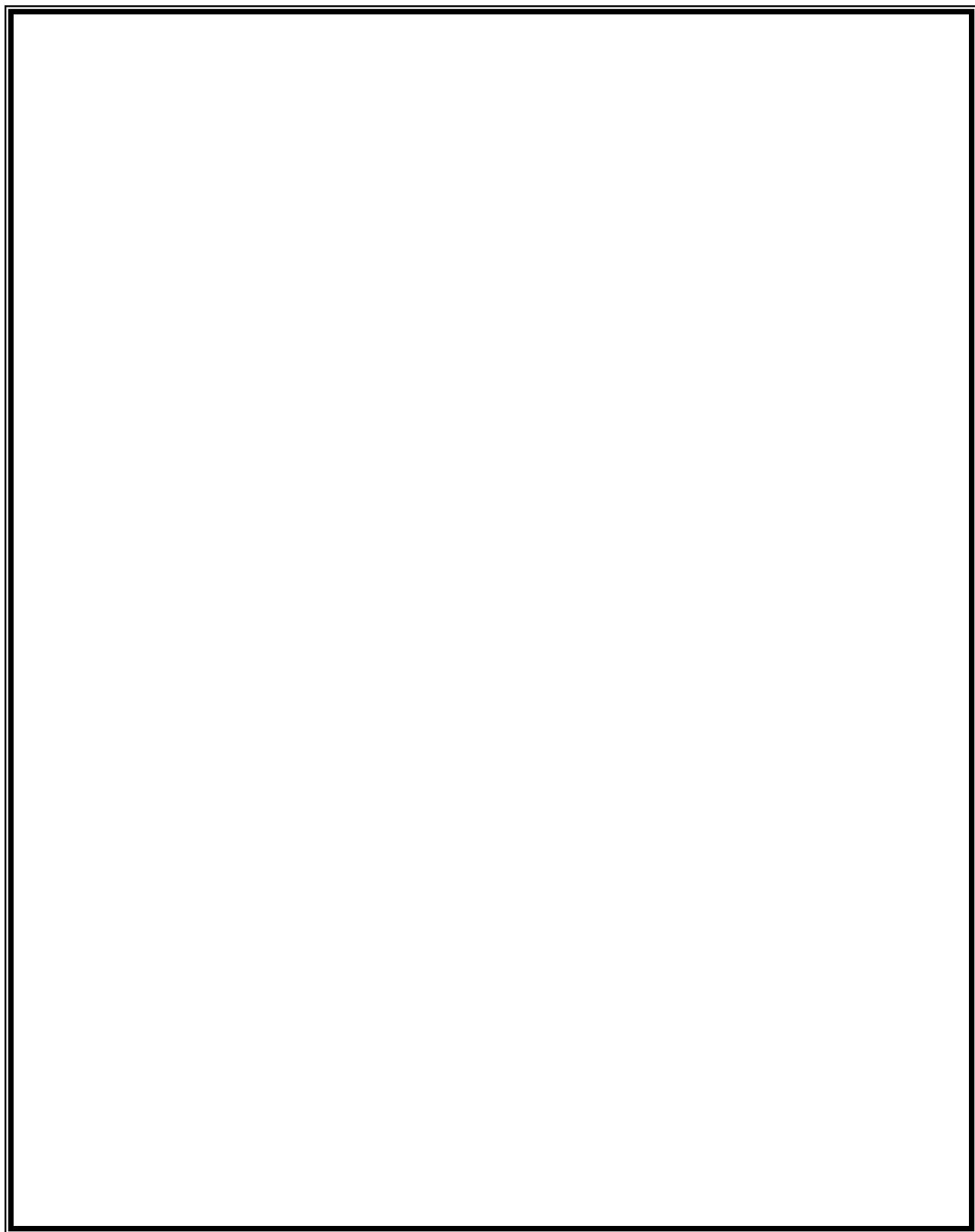
Dalam PL karakter Allah dijabarkan sebagai "adil" atau "benar" kata-kata Mesopotamia itu sendiri berasal dari buluh dalam air yang dipakai dalam konstruksi untuk mengukur kelurusan secara horizontal dari sebuah tembok atau pagar. Allah memilih istilah ini untuk digunakan sebagai penggambaran dari sifatNya sendiri. Ia adalah pengukur (penggaris) yang lurus yang dipakai mengevaluasi segala sesuatu. Konsep ini menyatakan kebenaran Allah berikut hakNya untuk mengadili.

Manusia diciptakan dalam gambar Allah (Kej 1:26-27; 5:1,3; 9:6). Manusia diciptakan untuk bersekutu dengan Allah. Semua ciptaan adalah suatu panggung atau latar belakang bagi interaksi dari Allah dan manusia. Allah menginginkan ciptaan tertinggiNya, manusia, untuk mengenalNya, mengasihiNya, melayaniNya, dan menjadi seperti Dia! Loyalitas manusia diuji (Kej 3) dan pasangan manusia mula-mula gagal dalam ujian ini. Ini menghasilkan gangguan dalam hubungan antara Allah dan umat manusia (Kej 3; Rom 5:12-21).

Allah berjanji untuk memperbaiki dan memulihkan persekutuan itu (Kej 3:15). Ia melakukan ini atas dasar kehendakNya dan melalui AnakNya sendiri. Manusia tidaklah berkemampuan untuk memulihkan keretakan ini (lih. Rom 1:18-3:20).

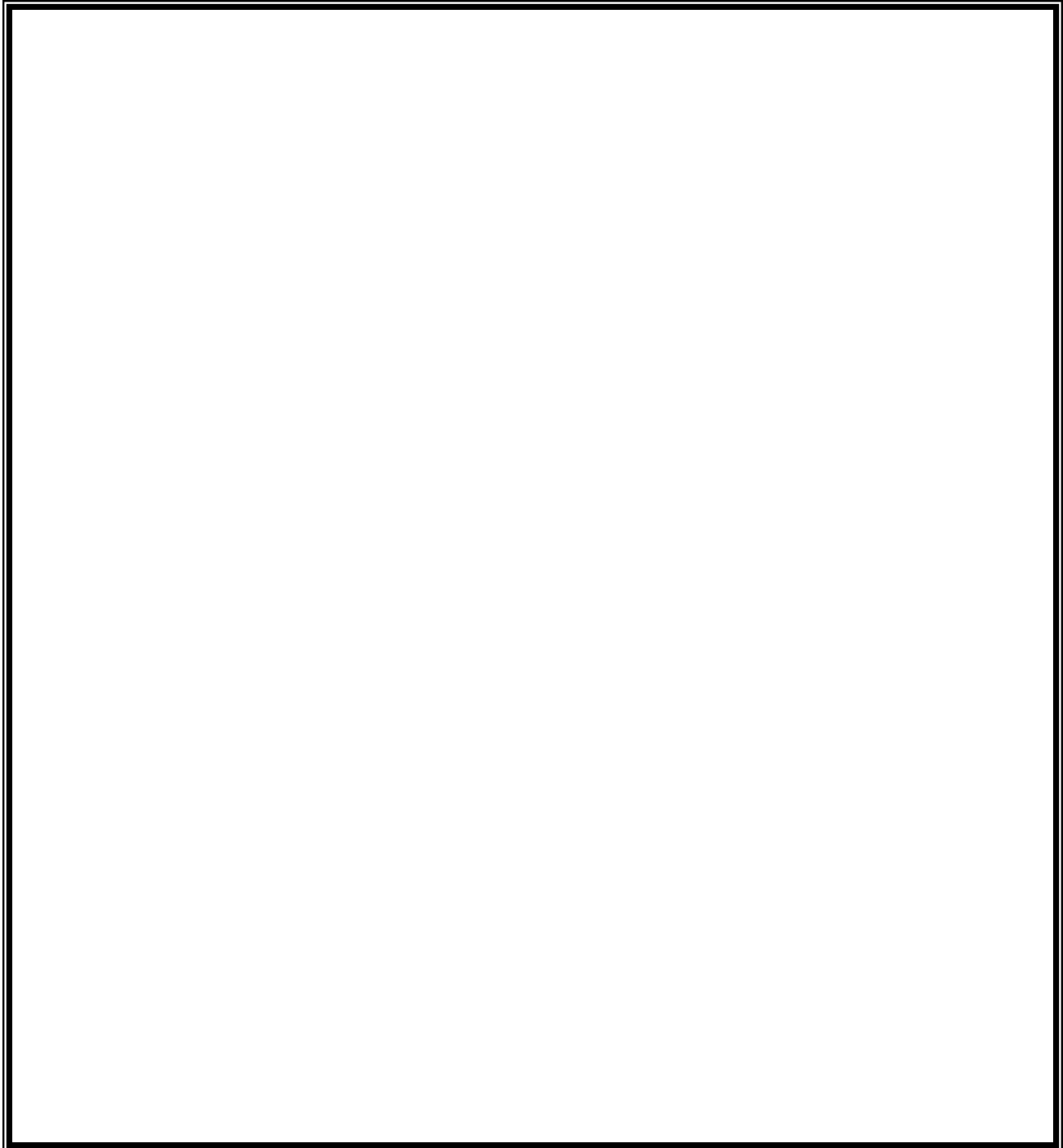
Setelah Kejatuhan, langkah pertama Allah untuk pemulihan adalah konsep perjanjian berdasarkan atas undanganNya dan tanggapan pertobatan, kesetiaan dan ketaatan manusia. Karena kejatuhan itu, manusia tidak sanggup untuk bertindak secara tepat. (Rom 3:21-31; Gal 3). Allah sendiri harus mengambil inisiatif untuk memulihkan manusia pelanggar perjanjian itu. Ia melakukannya dengan:



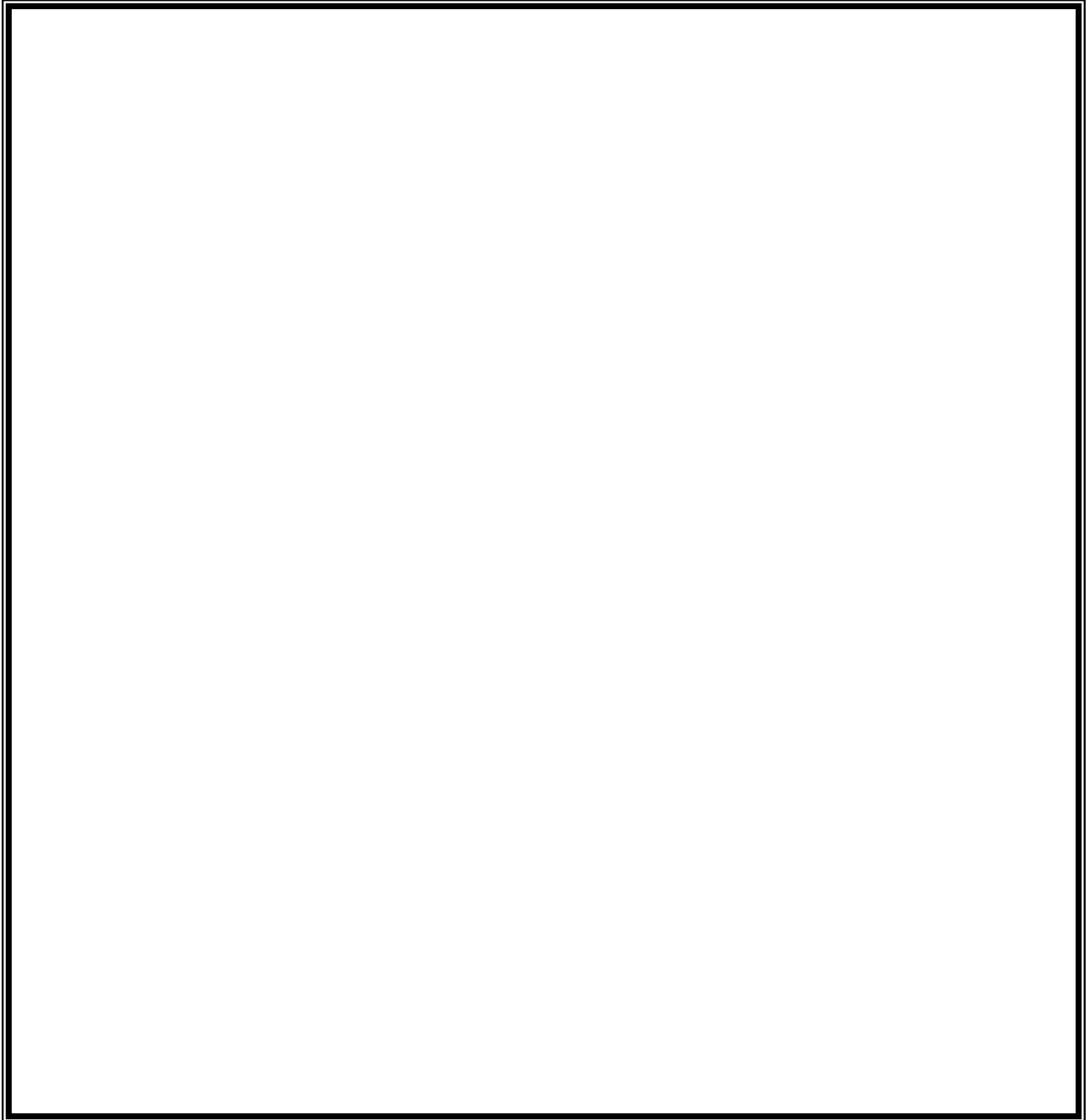


▣ **"menguduskan"** Ini adalah sebuah metafora dari sistem pengorbanan Israel (lih. Rom 6:19-23). Ini berasal dari akar yang sama dengan kata "kudus" atau "disucikan." Dalam PL ini merujuk pada orang, tempat, atau hal yang dipisahkan untuk pelayanan Allah. Secara teologis ini menunjuk pada posisi orang percaya dalam Kristus. Di saat seseorang menempatkan imannya di dalam Dia, ia dibenarkan dan dikuduskan (lih. Rom. 8:30). Lihat Topik Khusus pada 1:2.

▣ **"menebus"** Ini berarti "membeli kembali" (lih. Rom 3:24). Ini adalah metafora dari pasar budak. Ini adalah konsep keselamatan utama PL.







**1:31** Ini adalah kutipan dari Yer 9:23-24. Paulus mengulangi kutipan ini dalam II Kor 10:17. "Tuhan" dalam bagian Yeremia menunjuk pada YHWH, tetapi di sini pada Yesus! Ini adalah teknik umum PB untuk menegaskan keIlahian Yesus.

Kita tidak bermegah di dalam dan atas diri kita sendiri, tetapi dari Dia yang di dalamNya seluruh kepenuhan Keallahan berdiam dalam tubuh! Kedua kutipan dari Yeremia ini menunjukkan hubungan antara I Korintus 1-4 dan II Korintus 10-13. Para penentangannya adalah kaum sofis Yahudi yang membanggakan gaya retorik (lih. Bruce W. Winter, *Philo dan Paulus antara Kaum Sophis*).

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa panggilan Tuhan begitu sering ditekankan oleh Paulus?
2. Bagaimana Tuhan bisa menyebut orang-orang berdosa "suci"?
3. Apa maksud tujuan karunia rohani dalam gereja?
4. Mengapa jemaat di Korintus sedemikian terpecahbelah?
5. Bagaimana ay 12 berhubungan dengan denominasi modern?
6. Apakah Paulus meremehkan baptisan dalam ayat 17?
7. Mengapa orang-orang Yahudi menolak Injil?
8. Mengapa orang-orang Yunani menolak Injil?
9. Mengapa Tuhan memilih untuk menggunakan orang yang lemah dengan tanpa status sosial atau intelektual untuk menyebarkan Injil?

# I KORINTUS 2

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Memberitakan Kristus yang Disalibkan	Kristus yang Disalibkan	Kristus yang Disalibkan	Berita Tentang Kristus di Kayu Salib	Hikmat Sejati dan Palsu (1:17-3:4)
2:1-5	2:1-5	2:1-5	2:1-5	2:1-5
Perwahyuan oleh Roh Allah	Hikmat Rohani	Hikmat Rohani	Hikmat Allah	
2:6-16	2:6-16	2:6-13	2:6-12 2:13-16	2:6-9 2:10-16
		2:14-16		

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL PADA I KORINTUS 2:1-16

- A. Ada beberapa orang dalam jemaat di Korintus yang sangat berorientasi intelektual (yaitu, tradisi retorik abad pertama). Ke dalam konteks pengetahuan manusia dan kinerja ditekankan secara berlebihan ini, Paulus memulai di pasal 1 dengan penekanan pada kasih karunia Allah (seperti yang ia lakukan juga dalam Ef 2:1-10). Namun, dia mengakui bahwa hikmat dan pengetahuan juga berada di antara karunia Allah. Dalam pasal 2, Paulus melanjutkan tema ini dengan menekankan perwahyuan dibandingkan dengan penemuan manusia. Sebagaimana orang Korintus tidak mengklaim pengetahuan yang mereka miliki, mereka sama-sama juga tidak mengklaim cara mencapai pengetahuan itu.
- B. Pada dasarnya, pasal 2:1-16 adalah amplifikasi dari pasal 1:18-25.
- C. Ayat 10-16 dapat dipahami sebagai merujuk pada beberapa kategori wawasan rohani atau wahyu. Allah telah bertindak sedemikian sehingga mengungkapkan diriNya kepada kita (yaitu, perwahyuan, ay 10-12); Dia telah memilih orang tertentu untuk merekam dan menjelaskan tindakan-Nya (yaitu, inspirasi, ay13), dan akhirnya Roh memungkinkan pembaca Alkitab untuk memahami kebenaran utama pernyataan-Nya (yaitu, iluminasi, ay. 14-16).

### **TOPIK KHUSUS: PENERANGAN**

Allah telah bertindak di masa lalu untuk dengan jelas menyatakan diriNya kepada umat manusia. Dalam teologi ini disebut sebagai perwahyuan. Dia memilih orang-orang tertentu untuk merekam dan menjelaskan perwahyuan-diri tersebut. Dalam teologi ini disebut inspirasi atau pengilhaman. Dia telah mengutus RohNya untuk membantu pembaca memahami firman-Nya. Dalam teologi ini disebut iluminasi atau penerangan. Masalahnya muncul ketika kita menyatakan bahwa Roh terlibat dalam memahami firman Tuhan—mengapa ada begitu banyak penafsirannya?

Sebagian dari masalah ini terletak pada pra-pemahaman atau pengalaman pribadi si pembaca. Seringkali sebuah agenda pribadi dibahas dengan menggunakan Alkitab dengan cara asal comot atau secara atomistik. Seringkali suatu kisi-kisi teologis dikenakan atas Alkitab untuk memungkinkannya berbicara hanya di bidang tertentu dan dengan cara yang kita pilih. Penerangan tidak bisa begitu saja disamakan dengan inspirasi meskipun Roh Kudus terlibat dalam keduanya.

Pendekatan terbaik mungkin adalah dengan mencoba menyatakan ide sentral dari sebuah paragraf, dan bukannya menafsirkan setiap rincian dari naskah. Ini adalah pemikiran topikal yang menyampaikan kebenaran inti dari si penulis asli. Menguraikan buku atau unit tulisan membantu seseorang mengikuti maksud dari penulis asli yang terilhami. Tidak ada penafsir yang terilhami. Kita tidak dapat mereproduksi metode penafsiran dari penulis Alkitab. Kita bisa dan harus berusaha untuk memahami apa yang mereka katakan kepada jaman mereka dan kemudian menyampaikan kebenaran yang sama tersebut kepada jaman kita sendiri. Ada memang bagian Alkitab yang tidak jelas atau tersembunyi (hingga waktu atau periode tertentu). Akan selalu ada perbedaan pendapat pada beberapa naskah dan pokok bahasan tetapi kita harus menyatakan secara jelas kebenaran inti dan memungkinkan kebebasan untuk interpretasi individual dalam batasan maksud dari penulis asli. Penafsir harus berjalan dalam terang yang mereka miliki, selalu bersikap terbuka terhadap cahaya lebih banyak dari Alkitab dan Roh. Allah akan menghakimi kita berdasarkan tingkat pemahaman kita dan bagaimana kita hidup sesuai dengan pemahaman tersebut.

### **TOPIK KHUSUS: INSPIRASI (ILHAM)**

Iman "sekali-untuk-semua" merujuk pada kebenaran, doktrin, konsep, ajaran-ajaran pandangan dunia dari keKristenan (lih. II Pet 2:21). Penekanan yang sekali diberikan adalah dasar alkitabiah untuk secara teologis membatasi inspirasi bagi penulisan-penulisan PB dan tidak mengizinkan penulisan-penulisan yang terekmudian atau yang lain untuk dipertimbangkan bersifat perwahyuan. Ada banyak wilayah yang rancu, tidak pasti, dan meragukan dalam PB, namun orang percaya menegaskan dengan iman bahwa segala sesuatu yang "dibutuhkan" untuk iman dan praktek telah disertakan dengan kejelasan yang cukup di PB.

Konsep ini telah digambarkan dalam apa yang disebut dengan "segitiga pewahyuan"

1. Allah telah menyatakan diriNya dalam sejarah ruang-waktu (WAHYU)
2. Dia telah memilih penulis manusia tertentu untuk mendokumentasikan dan menjelaskan tindakan-Nya (INSPIRASI)
3. Dia telah memberikan Roh-Nya untuk membuka pikiran dan hati manusia untuk memahami tulisan-tulisan ini, tidak secara definitif, namun cukup untuk keselamatan dan kehidupan Kristen yang efektif (ILUMINASI)

Simpulannya tentang hal ini adalah bahwa inspirasi terbatas pada para penulis Alkitab. Tidak ada lagi tulisan otoritatif, visi, atau wahyu lebih lanjut. Kanonika telah ditutup. Kita memiliki semua kebenaran yang kita perlukan untuk menanggapi dengan tepat dan menyenangkan kepada Allah.

Kebenaran ini paling baik dapat dilihat dalam persetujuan dari para penulis Alkitab versus ketidaksepakatan dari orang beriman yang tulus dan yang saleh. Tidak ada penulis atau pembicara modern yang memiliki tingkat kepemimpinan Illahi yang dimiliki oleh para penulis Kitab Suci tersebut.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED) 2:1-5

<sup>1</sup>Demikianlah pula, ketika aku datang kepadamu, saudara-saudara, aku tidak datang dengan kata-kata yang indah atau dengan hikmat untuk menyampaikan kesaksian Allah kepada kamu. <sup>2</sup>Sebab aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa di antara kamu selain Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan. <sup>3</sup>Aku juga telah datang kepadamu dalam kelemahan dan dengan sangat takut dan gentar. <sup>4</sup>Baik perkataanku maupun pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan keyakinan akan kekuatan Roh, <sup>5</sup>supaya iman kamu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah.

**2:1 "saudara-saudara"** Sebutan untuk orang-orang percaya ini sering digunakan oleh Paulus, secara sadar atau tidak sadar, untuk menunjukkan langkah berikutnya dalam penyajian dari kebenaran atau penyajian dari sebuah kebenaran baru (lih. 2:1; 3:1; 4: 6; 7:24; 10:1; 11:33; 12:1; 14:6, 20, 35; 15:1, 31, 50, 58; 16:15). Istilah ini akan menggambarkan pria dan wanita dari gereja Korintus.



<b>NASB</b>	<b>"aku tidak datang dengan kata-kata yang indah atau dengan hikmat"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"tidak datang dengan kata-kata yang sangat bagus atau dengan hikmat"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"aku tidak datang untuk memberitakan... dalam kata-kata yang tinggi atau hikmat"</b>
<b>TEV</b>	<b>"aku tidak menggunakan kata-kata panjang dan belajar yang hebat"</b>
<b>NJB</b>	<b>"aku tidak datang dengan kecemerlangan pidato atau argumen yang bijaksana"</b>

Paulus mengungkapkan perbedaan antara dirinya (yaitu, Paulus di Korintus, lih. Kis 18:1-18) dengan beberapa orang Korintus yang menganut ajaran palsu yang menekankan secara berlebihan pengetahuan dan retorik, yang kemudian menjadi pemimpin-pemimpin gereja. Apolos lah, bukan Paulus, yang merupakan ahli seni berpidato dan mereka menginginkan Paulus untuk meniru gaya bicaranya di depan publik (lihat Bruce W. Winter, *Philo dan Paulus di antara Kaum Sophis*. Untuk "superioritas" (*huperochē*) lihat Topik Khusus berikut.

4. *Huperekperissou*, lebih dari segala ukuran, Ef 3:20; I Tes 3:10; 5:13
5. *Huperlian*, derajat tertinggi atau yang terbaik, II Kor 11:5; 12:11
6. *Huperochē*, menonjol, berkualitas terbaik, I Kor 2:1; I Tim 2:2
7. *Huperperisseuō*, to super asangat berlimpah, Rom 5:20 (MIDDLE VOICE, terpenuhi secara berlimpah, tumpah ruah, II Kor 7:4)

C. Kata-kata yang digunakan oleh Paulus dan jarang dipakai oleh penulis PB lain.

1. *Huperanō*, jauh di atas, Ef 1:21; 4:10; dan Ibr. 9:5)
2. *Huperechō*, kualitas tertinggi, terbaik, Rom 13:1; Flp 2:3; 3:8; 4:7; I Pet 2:13
3. *Huperēphanos*, berlagak /angkuh, Rom 1:30; II Tim 3:2 and Luk 1:51; Yak 4:6; I Pet 5:5.

Paulus adalah orang yang memiliki hasrat yang besar; ketika segala sesuatu dan orang-orang dalam keadaan baik, mereka sangat baik dan ketika mereka menjadi buruk, mereka sangat buruk. PREPOSISI ini mengijinkannya untuk menyatakan perasaannya yang paling dalam tentang dosa, diri sendiri, dan Kristus dan Injil.



**NASB, NKJV** "kesaksian Allah"

**NRSV, NJB** "misteri Allah"

**TEV** "rahasia kebenaran Allah"

Ada sebuah variasi naskah Yunani di sini. Istilah Yunani *musterion* (misteri) muncul dalam MSS P<sup>46</sup>, S<sup>\*</sup>, A, dan C. Kata *marturion* (kesaksian) muncul dalam manuskrip kuno S<sup>2</sup>, B, C, D. Jika ini adalah "misteri," konsep ini dijelaskan di 2:7; Ef 2:11-3:13; dan Kol 1:26-27, yang merupakan gabungan dari orang-orang Yahudi dan Yunani melalui Kristus dalam satu keluarga (yaitu, gereja). Jika ini adalah "kesaksian," ini menghubungkan kembali ke 1:6, yang akan identik dengan "Injil." UBS<sup>4</sup> memberikan "misteri" rating B (yaitu, hampir pasti).

Istilah "misteri" sering digunakan dalam papyrus Koine abad pertama yang ditemukan di Mesir dalam rujukan kepada pengetahuan rahasia baru yang tersedia hanya untuk suatu kelompok yang khusus (yaitu, agama-agama misteri). Paulus mengambil istilah teknis ini dan menggunakannya dalam hubungan dengan mereka yang memiliki Roh (yaitu, orang percaya) dan mereka yang tidak. Tidak ada perbedaan pada saat ini dalam presentasi Paulus di antara orang percaya (lih. 3:1). Semua dianggap "dewasa" (lih. 2:6).

**2:2 "aku"** Dalam ayat 1-5 Paulus tampaknya membandingkan dirinya sendiri dengan

1. presentasi Injil nya sebelumnya di Athena di mana ia menggunakan logika Yunani, bahkan mengutip penyair mereka (yaitu, pertama kali diusulkan oleh Origen, lih. Kis 17:16-34)
2. presentasi Injilnya versus orang-orang di Korintus yang berbicara dengan hikmat manusia dan retorika manusia tentang hal-hal rohani

▣ **"Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE (lih. 1:23). Ada dua aspek teologis yang terungkap dalam PARTICIPLE ini:

1. PERFECT TENSE nya mengungkapkan bahwa Yesus tetap menjadi Yang Disalibkan. Ketika kita melihat-Nya, Dia akan tetap memiliki bekas luka. Bekas-bekas luka tersebut telah menjadi lencana kemuliaan-Nya (lihat catatan pada 1:23).
2. PASSIVE VOICE nya mengungkapkan bahwa kematian Yesus adalah
  - a. dilakukan oleh Bapa dan merupakan rencana kekal-Nya (lih. Kis 2:23; 3:18; 4:28; 13:29) untuk penebusan (lih. Yes 53:10).
  - b. oleh dosa dan pemberontakan manusia yang menuntut pengorbanan (lih. Rom 5:14-15,18-19)

Berita tentang kematian Kristus atas nama manusia ini adalah berita utama dari teologia Paulus. Konsep Mesias yang menderita dan sekarat adalah asing bagi pemikiran Yahudi tradisional. Aspek Injil ini pasti pada awalnya telah menyulitkan Paulus. Bagaimana mungkin Yang diurapi oleh YHWH akan dikutuk oleh Allah (lih. Ul 21:23). Namun, ini adalah bagian dari wahyu PL (lih. Kej 3:15; Maz 22, Yes 53; Zak 12:10). Yesus, Anak Allah yang tak berdosa, mati menggantikan kita (lih. Rom 5:18-19; II Kor 5:21). Dia menjadi kutuk bagi kita (lih. Gal 3:13). Kristus yang disalibkan bagi semua orang adalah misteri yang tersembunyi Allah (lih. Kol 1:26-28; 2:2-4).

**2:3 "Aku juga telah datang kepadamu dalam kelemahan dan dengan sangat takut dan gentar"** Ini mungkin merupakan singgungan kepada Kel 15:16 dalam LXX. Paulus menunjukkan kepada kita kekurangan-Nya.

1. ia takut karena perlakuan kasar di Filipi, Tesalonika, dan Berea (Kis 16-17)
2. dia kecewa pada hasil dan mungkin metodologinya yang digunakan di Athena (yaitu, pandangan Origenes dari Kisah Para Rasul 17:22-34)
3. masalah fisik, mungkin masalah mata, memberikan kesulitan yang besar padanya (lih. II Kor 12:7-9)
4. kurangnya iman Paulus dan kekecewaannya sementara ada di Korintus

Kristus harus muncul beberapa kali kepada Paulus untuk mendorongnya (lih. Kis 18:9-10; 23:11; 27:23). Kata-kata dan kondisi fisiknya bukanlah yang menyebabkan orang berpaling kepada iman di dalam Kristus, namun daya tarik Injil dan kuasa Roh Kudus (lih. ay 4; 1:17; II Kor 10:10).

Sangatlah membantu bagi saya sebagai pelayan Yesus Kristus untuk menyadari bahwa

1. Yesus mempunyai sendiri saat-saat yang mengecilkan hati (yaitu, Getsemani)
2. Rasul sering tidak sepenuhnya memahami ajaran-ajaran Yesus
3. Paulus merasa takut dan lemah.

Kita harus selalu mengakui kelemahan daging namun juga kekuatan luar biasa dari Injil dan kehadiran Roh! Karakter dan ketentuan Allah dibesarkan melalui kelemahan manusia (lih. 1:26-29; II Kor 12).

Kelemahan Paulus adalah hal-hal yang digunakan oleh palsu guru dalam II Kor. 10-13 sebagai dasar menyerang Paulus. Mereka membesarkan kekuatan mereka (yaitu, pendidikan, posisi sosial, karunia rohani, kemampuan berbicara). Tampaknya tulisan-tulisan Paulus disusun secara lebih retoris (yaitu, II Kor 10-13) dan kuat daripada berita lisannya. Lihat Topik Khusus: Kelemahan di II Kor 12:9.

## 2:4

NASB	"tidak dalam kata-kata himat yang meyakinkan"
NKJV	"tidak dengan kata-kata meyakinkan dari hikmat manusia"
NRSV	"tidak dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan"
TEV	"tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan,"
NJB	"tidak dimaksudkan untuk meyakinkan dengan argumen filosofis"

Ada banyak variasi dari frasa ini dalam naskah Yunaninya.

1. Masalah pertama berhubungan dengan KATA SIFAT yang langka *peithois* (lih. MSS P<sup>46</sup>, S, A, B, C, D), yang tidak ditemukan di tempat lain dalam Septuaginta, papyrus Koine, atau PB.
2. Beberapa orang berpikir bahwa variasi ini disebabkan oleh juru-juru tulis yang tidak mengenal dengan baik KATA SIFAT ini. Mereka mungkin telah sedikit merubah bentuknya menjadi *peithoi*, yang berarti "bujukan."

3. Beberapa naskah Yunani menambahkan "bujukan manusia" (lih. 2:13 dan MSS  $\aleph^2$ , A, C).
4. Dalam beberapa naskah kuno istilah "kata-kata" (yaitu, *logois* atau *logos*) hilang (lih. MSS P<sup>46</sup>, F, G dan naskah Yunani yang digunakan oleh Chrysostom).

Tampaknya yang terbaik dari konteks umumnya untuk menghubungkan frasa ini dengan penolakan Paulus terhadap retorika, logika, dan kebijaksanaan manusia (lih. 1:17; 2:1,13). Namun demikian, arti setepatnya dari kata *peithois* masih tetap belum jelas (lihat NIDNTT, vol. 1, pp 588-593).

▣ **"tetapi dengan keyakinan akan kekuatan Roh"** Ini menunjuk pada perubahan hidup dari para petobat di Korintus. Hal ini juga bisa berhubungan dengan adanya tanda-tanda peneguhan yang sering terjadi saat pemberitaan Paulus tentang Injil (lih. Kis 13:11; 14:10; 16:18,28; 19:11-12; 20:10). Lihat catatan pada roh dengan huruf besar atau huruf kecil "r" di 2:11.

**2:5** Bagi Paulus, satu-satunya pengharapan umat manusia adalah dalam kasih karunia Bapa, karya paripurna Anak, dan kuasa Roh. Dengan kata lain, Tuhan sendirilah yang merupakan satu-satunya dasar untuk keselamatan. Wahyu Allah, bukan penemuan bukan manusia; hikmat Allah, bukan kefasihan atau logika manusia, adalah satu-satunya sumber kepercayaan diri.

Bagi Paulus, Injil Allah dan tanggapan perjanjian yang sesuai dari manusia yang jatuh (yaitu, pertobatan, iman, ketaatan, dan ketekunan) adalah kunci untuk hidup yang kekal.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:6-13**

<sup>6</sup>Sungguhpun demikian kami memberitakan hikmat di kalangan mereka yang telah matang, yaitu hikmat yang bukan dari dunia ini, dan yang bukan dari penguasa-penguasa dunia ini, yaitu penguasa-penguasa yang akan ditiadakan. <sup>7</sup>Tetapi yang kami beritakan ialah hikmat Allah yang tersembunyi dan rahasia, yang sebelum dunia dijadikan, telah disediakan Allah bagi kemuliaan kita. <sup>8</sup>Tidak ada dari penguasa dunia ini yang mengenalnya, sebab kalau sekiranya mereka mengenalnya, mereka tidak menyalibkan Tuhan yang mulia. <sup>9</sup>Tetapi seperti ada tertulis: "APA YANG TIDAK PERNAH DILIHAT OLEH MATA, DAN TIDAK PERNAH DIDENGAR OLEH TELINGA, DAN YANG TIDAK PERNAH TIMBUL DI DALAM HATI MANUSIA: SEMUA YANG DISEDIAKAN ALLAH UNTUK MEREKA YANG MENGASIHI DIA." <sup>10</sup>Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah. <sup>11</sup>Siapa gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri manusia selain roh manusia sendiri yang ada di dalam dia? Demikian pulalah tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah. <sup>12</sup>Kita tidak menerima roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah, supaya kita tahu, apa yang dikaruniakan Allah kepada kita. <sup>13</sup>Dan karena kami menafsirkan hal-hal rohani kepada mereka yang mempunyai Roh, kami berkata-kata tentang karunia-karunia Allah dengan perkataan yang bukan diajarkan kepada kami oleh hikmat manusia, tetapi oleh Roh.

**2:6** "Sungguhpun demikian kami memberitakan hikmat di kalangan mereka yang telah matang" Paulus mungkin

1. akan menggunakan sarkasme di sini berkaitan dengan penekanan berlebihan di Korintus pada hikmat manusia dan pandangan mereka tentang "kematangan" mereka sendiri (lih. George E. Ladd, *Sebuah Teologia Perjanjian Baru*, hal 383-385)
2. ini mungkin berhubungan dengan orang percaya bayi dari 3:1-4 yang dihubungkan oleh Paulus dengan roh pemecahbelahan duniawi di dalam gereja tersebut.
3. Di Ef 4:13 istilah yang sama ini, *teleios*, menggambarkan orang percaya dewasa sebagai lawan dari anak-anak (yaitu, secara harfiah "bayi" Ef 4:14). Perhatikan juga 14:20; Flp 3:15 dan Ibr 5:14

Lihat bagaimana kata ini digunakan dalam bahasa Ibrani dari Topik Khusus di bawah ini.

### **TOPIK KHUSUS: AKHIR ATAU PENUH (TELOS)**

Kulminasi dari hal-hal rohani adalah suatu tema berulang dalam Ibrani.

1. *telos* – akhir, penggenapan (3:6,14; 6:8,11)
2. *teleiōo* – untuk menyempurnakan
  - a. (Yesus) menyempurnakan sumber keselamatan mereka melalui penderitaan (lih. 2:10)
  - b. (Yesus) telah dibuat sempurna melalui penderitaan (lih. 5:8-9)
  - c. Hukum tidak membuat apapun sempurna (lih. 7:19)



- d. Anak, dibuat sempurna selamanya (lih. 7:28)
  - e. membuat para penyembah sempurna (lih. 9:9)
  - f. membuat sempurna orang-orang yang mendekat (lih. 10:1)
  - g. Ia telah menyempurnakan untuk selamanya mereka yang dikuduskan (lih.10: 14)
  - h. di luar dari kami mereka tidak bisa dibuat sempurna (lih. 11:40)
  - i. roh orang-orang benar yang dibuat sempurna (lih. 12:23)
3. teleios - yang dewasa (lih. 5:14)
  4. teleios - tabernakel yang lebih sempurna (lih. 9:11)
  5. teleiōtēs - menekan pada kedewasaan (lih. 6:1)
  6. teleiōsis - jika kesempurnaan adalah melalui imamat Lewi (lih. 7:11)
  7. teleiōtēs – sumber dan penyempurna iman (lih. 12:2)

Yesus membawa kedewasaan dan penyelesaian yang tak pernah bisa dilakukan oleh Perjanjian Musa!

▣ **"hikmat yang bukan dari dunia ini,"** Ini adalah Paulus yang menegaskan konsep interbiblical Yahudi dua zaman: zaman yang jahat saat ini, yang didominasi oleh umat manusia yang jatuh, dan zaman kebenaran yang akan datang, yang didominasi oleh Mesias. Hikmat duniawi manusia pada dasarnya bersifat prasuposisi dan berubah dari satu kebudayaan ke kebudayaan lain dan dari periode ke periode. Lihat Topik Khusus pada konsep dari dua jaman Yahudi di 1:20.

▣ **"dan yang bukan dari penguasa-penguasa dunia ini"** Ada kemungkinan bahwa frasa ini menunjuk pada jajaran malaikat atau aeon-aeon Gnostik (lih. Rom 8:38-39; Ef 1:21; 3:10; 6:12; Kol 1:16; 2:10,15, BAGD, hal 114, # 3; F.F. Bruce, *Jawaban atas Pertanyaan*, hal. 90). Tampaknya lebih sejalan dengan konteks ini untuk menafsirkan hal ini sebagai para pemimpin manusia (lih. ay 8; Kis 3:17; Rom 13:1-2; lihat Grant Osborne, *Hal yang terus berkembang secara hermeneutis*, hal. 82-83). Sangatlah sulit untuk mengetahui apakah Paulus sedang berbicara secara murni tentang logika manusia atau aktivitas iblis di balik logika manusia, keduanya ada hadir. Manusia dipengaruhi karena kejatuhan mereka (lih. Rom 12:2; Gal 1:14; Ef 2:2), tetapi mereka juga dipengaruhi oleh adanya kejahatan supranatural (yaitu, malaikat dan iblis, lih II Kor 4:4; Dan 10).

- ▣
- NASB "yang sedang menuju ke kematian"
- NKJV "yang mengarah kepada kehampaan"
- NRSV "yang akan ditiadakan"
- TEV "kekuatan yang kehilangan kekuasaan mereka"
- NJB "yang tidak akan berlangsung lama sekarang"

Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE dari istilah ini yang berarti "dijadikan tidak berlaku" (lih. 1:28; Rom 6:6). Paulus menggunakan istilah ini dua puluh tujuh kali. Jika ini menunjuk pada otoritas manusia, mereka akan mati. Jika ini menunjuk kepada otoritas kemalaikatan, zaman ini akan berlalu ke dalam zaman baru kebenaran. Lihat Topik Khusus: Batal dan Kosong (Katargeō) di 1:28.

**2:7 "tetapi"** Ini adalah sebuah ADVERSATIFVE yang kuat "alla." Hikmat dan kekuatan Paulus berasal dari Allah.

▣ **"hikmat Allah yang tersembunyi dan rahasia"** Hikmat ini adalah dari Allah (yaitu, *Theos* dikedepankan, atau ditempatkan pertama, dalam naskah Yunani untuk penekanan), ini adalah hikmat yang tersembunyi (yaitu, PERFECT PASIVE PARTICIPLE, lih Ef 3:9); rahasia ini kini telah dengan jelas dinyatakan dalam Kristus (lih. Rom 16:25; Ef 3:3-5; Kol 1:26). Rahasia yang terungkap ini (yaitu, Injil) menekankan wahyu Tuhan versus penemuan manusia (lih. Rom 16:25-26; Ef 1:9-10; 3:3-5; Kol 1:26; 2:2-3). Definisi yang paling komprehensif dari rahasia ini adalah bahwa orang Yahudi dan bukan Yahudi dipersatukan dalam satu umat Allah yang baru (yaitu, gereja, lih Ef 2:11-3:13). Lihat Topik Khusus: Rahasia di 2:1.

- ▣
- NASB "yang ditakdirkan Allah"
- NKJV "yang ditahbiskan Tuhan"
- NRSV "yang... telah disediakan Allah"
- TEV "yang sudah dipilih"
- NJB "yang ditakdirkan Allah"

Bahkan sebelum penciptaan Tuhan sudah punya rencana penebusan-Nya (lih. Mat 25:34; Yoh 17:24; Ef 1:4; I Pet 1:20; Wah 13:8 dan juga Kis 2:13; 3:18; 4:28; 13:29). Istilah yang di sini diterjemahkan sebagai "ditakdirkan" merupakan gabungan dari KATA DEPAN "sebelum" dan "mengatur batas" (lih. Kis 4:28; Rom 8:29,30; Ef 1:5,11).

Bagian-bagian definitif tentang predestinasi dalam PB adalah Rom 8:28-30; Rom 9; dan Ef 1:3-14. Ayat-ayat ini jelas menekankan bahwa Allah berdaulat. Ia sepenuhnya mengontrol semua hal, termasuk sejarah manusia. Ada suatu rencana penebusan Illahi yang telah ditetapkan sebelumnya yang dikerjakan pada waktunya. Namun demikian, rencana ini tidak bersifat sewenang-wenang atau selektif. Ini didasarkan tidak hanya pada kedaulatan dan ramalan Tuhan, tetapi juga pada karakter-Nya yang tidak berubah, yaitu kasih, belas kasih, dan kasih karunia yang tak berdasarkan kelayakan.

Kita harus berhati-hati terhadap individualisme barat (Amerika) kita atau semangat evangelikal kita yang mewarnai kebenaran yang indah ini. Kita juga harus waspada terhadap yang polarisasi ke dalam, konflik teologis dan historis antara Agustinus versus Pelegius atau Calvinisme vs Arminianisme.

Pradestinasii bukanlah suatu doktrin yang dimaksudkan untuk membatasi kasih, anugerah, dan rahmat Allah, atau untuk mengecualikan beberapa di antaranya dari Injil. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat orang percaya dengan membentuk pandangan dunia mereka. Kasih Allah adalah bagi seluruh umat manusia (lih. I Tim 2:4; II Pet 3:9). Allah mengendalikannya segala sesuatu. Siapa atau apa yang dapat memisahkan kita dari-Nya (lih. Rom 8:31-39)? Pradestinasii membentuk salah satu dari dua cara untuk melihat kehidupan. Tuhan melihat semua sejarah sebagai masa kini, sedangkan manusia terikat dengan waktu. Sudut pandang dan kemampuan mental kita terbatas. Tidak ada kontradiksi antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia. Ini adalah struktur perjanjian. Ini adalah contoh lain dari kebenaran Alkitab yang diberikan dalam suatu pasangan yang bersifat paradoks, dialektis, yang penuh ketegangan. Doktrin Alkitab disajikan dari perspektif-perspektif yang berbeda. Deoktrin-doktrin tersebut sering nampak saling berparadoks. Kebenarannya adalah suatu keseimbangan antara pasangan yang tampaknya berlawanan ini. Kita tidak boleh menghapus ketegangan dengan memilih salah satu dari kebenaran. Kita tidak boleh mengisolasi kebenaran Alkitab manapun ke dalam suatu kompartemen tersendiri.

Pentinglah untuk ditambahkan bahwa sasaran pemilihan bukanlah hanya surga ketika kita mati, namun keserupaan dengan Kristus sekarang (lih. Ef 1:4; 2:10)! Kita dipilih untuk menjadi "kudus dan tak bercacat." Allah memilih untuk mengubah kita sehingga orang lain dapat melihat perubahan tersebut dan menanggapi dengan iman kepada Allah di dalam Kristus. Pradestinasii bukanlah sebuah hak istimewa pribadi, namun suatu tanggung jawab perjanjian! Kita diselamatkan untuk melayani!

▣ **"sebelum dunia dijadikan"** Frasa "sebelum dunia dijadikan" ini adalah suatu ungkapan PL yang merujuk pada kekekalan masa lalu. Hal ini sesuai dengan istilah Ibrani *'olam*, yang bisa berarti keabadian, masa lalu atau masa depan. Hal ini juga dapat menunjukkan suatu jangka waktu yang terbatas. Ini harus diterjemahkan sesuai dengan konteks. Terjemahannya terkait dengan objeknya (yaitu, Tuhan, janji-janji perjanjian PL, kehidupan duniawi, orang jahat, dll).

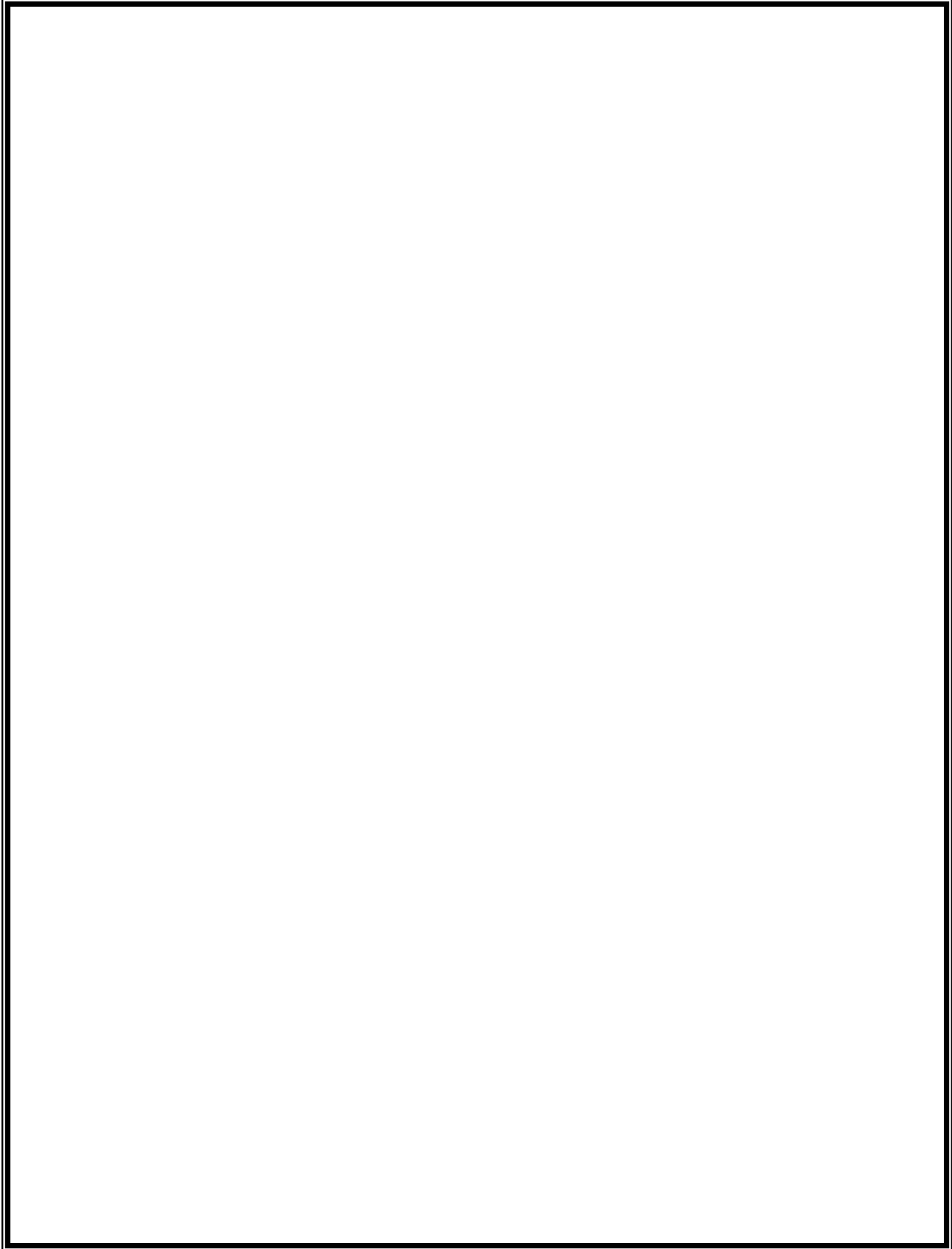
Hal ini juga berlaku untuk terjemahan Yunani PB *aiōn*, *aiōnios*, *eis ton aiōna*, yang mengikuti terjemahan Septuaginta dari *'olam*. Allah adalah abadi, tetapi benda-benda fisik (yaitu, langit dan bumi) akan berlalu (lih. II Pet 3:10). Seperti dengan semua kata-kata, tetapi terutama *'olam* dan *aiōn*, konteksnya sangat penting dan menentukan terjemahannya.

Untuk diskusi menarik dari "keabadian" lihat karya Robert B. Girdlestone *Sinonim-sinonim dari Perjanjian Lama*, hal 312-319 dan F. F. Bruce, *Jawaban atas Pertanyaan*, hal 202-203.

### **TOPIK KHUSUS: SELAMANYA ('OLAM)**

Etimologi dari istilah bahasa Ibrani *'olam*, מלוע (BDB 761) tidak diketahui pasti (NIDOTTE, vol. 3, h. 345). Ini digunakan dalam beberapa istilah (biasanya tergantung konteks). Berikut ini beberapa contoh terpilih.

1. hal-hal kuno
  - a. orang-orang, Kej. 6:4; I Sam. 27:8; Yer. 5:15; 28:8
  - b. tempat-tempat, Yes. 58:12; 61:4
  - c. Allah, Maz. 93:2; Ams. 8:23; Yes. 63:16
  - a. benda-benda/hal-hal, Kej. 49:26; Ayb. 22:15; Maz. 24:7,9; Yes. 46:9
  - b. waktu, Ul. 32:7; Yes. 51:9; 63:9,11
2. masa depan
  - a. kehidupan seseorang, Kel. 21:6; Ul. 15:17; I Sam. 1:22; 27:12
  - b. hiperbola untuk raja, I Raj. 1:31; Maz. 61:7; Neh. 2:3



- m. apa yang akan dilakukan orang benar selama-lamanya menurut kitab Mazmur
  - (1) bersyukur, Maz. 30:12; 79:13
  - (2) tinggal di hadirat-Nya, Maz. 41:12; 61:4,7
  - (3) percaya dalam rahmat-Nya, Maz. 52:8
  - (4) memuji TUHAN, Maz. 52:9
  - (5) menyanyikan puji-pujian, Maz. 61:7; 89:1
  - (6) menyatakan keadilan-Nya, Maz. 75:9
  - (7) memuliakan nama-Nya, Maz. 86:12; 145:2
  - (8) memuji nama-Nya, Maz. 145:1
- 3. waktu dahulu dan yang akan datang (“dari kekal sampai kekal”)
  - c. Maz. 41:13 (Pujilah TUHAN)
  - d. Maz. 90:2 (Allah sendiri)
  - e. Maz. 103:17 (kasih setia TUHAN)

Ingat, konteks menentukan sejauh mana makna istilah itu. Perjanjian dan janji-janji kekal itu bergantung kondisi (lih. Yer 7). Berhati-hatilah dalam membaca pandangan modern ANda tentang waktu atau teologi sistematis PB Anda ke dalam penggunaan PL dari kata-kata yang berubah-ubah ini. PB menguniversalkan janji-janji PL.

▣ **"bagi kemuliaan kita"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

### **TOPIK KHUSUS: KEMULIAAN (*DOXA*)**

Konsep alkitabiah dari “kemuliaan” sukar untuk didefinisikan. Kemuliaan orang percaya adalah bahwa mereka memahami Injil dan kemuliaan dalam Allah, bukan dalam diri mereka sendiri (lih. 1:29-31; Yer 9:23-24).

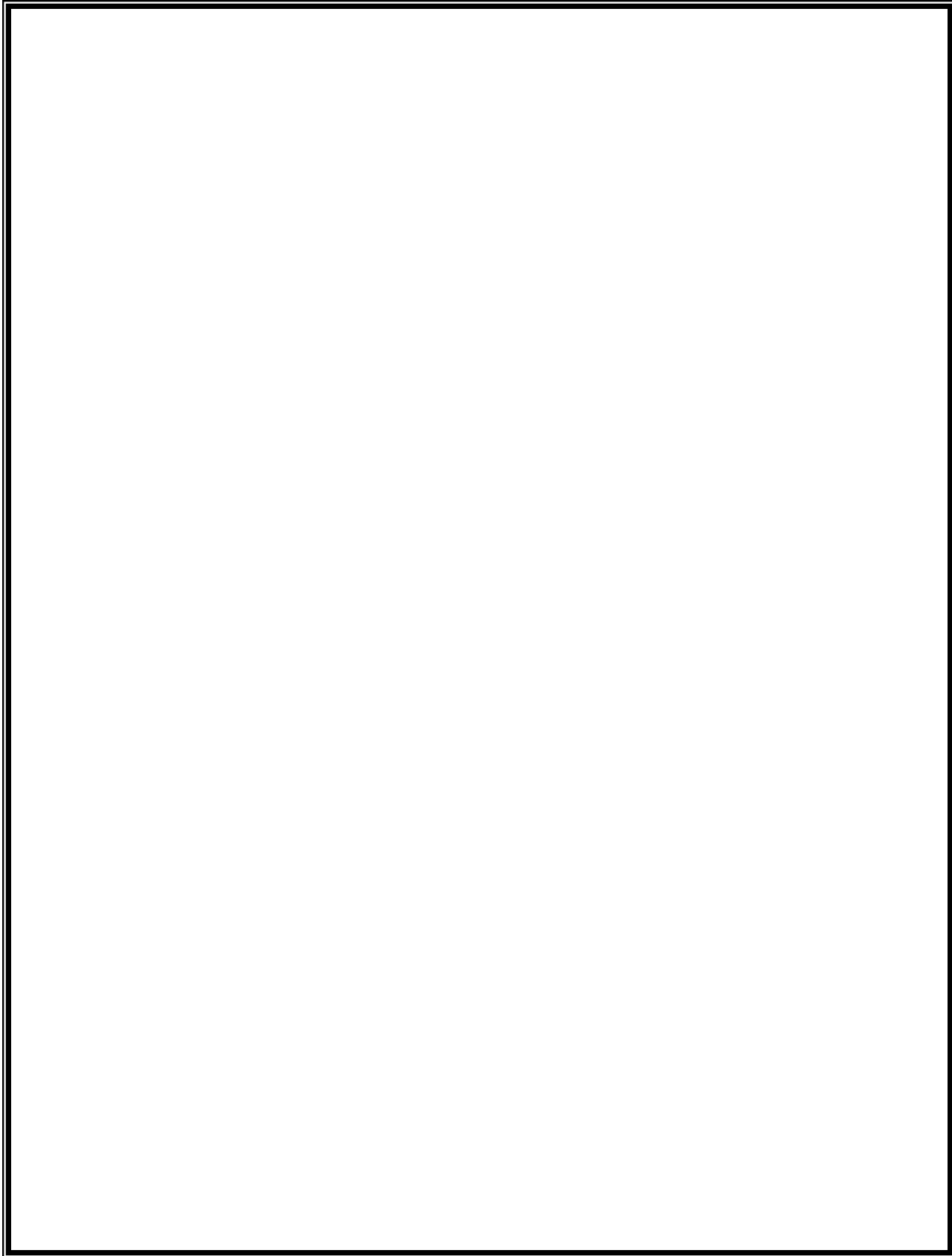
Dalam PL kata-kata Ibrani yang paling lazim untuk “kemuliaan” (*kbd*) pada mulanya adalah suatu istilah perdagangan yang berhubungan dengan sepasang timbangan (“menjadi berat”). Sesuatu yang berat adalah berharga dan memiliki suatu nilai intrinsik. Seringkali konsep kecemerlangan ditambahkan kedalam kata tersebut untuk mengungkapkan Kemuliaan Allah (lih. Kel 19:16-18; 24:17; Yes 60:1-2). Ia saja yang layak dan terhormat. Ia terlalu cemerlang untuk dipandang oleh manusia yang jatuh. (lih.. Kel 33:17-23; Yes 6:5). YHWH hanya bisa sungguh-sungguh dikenali melalui Kristus (lih. Yer 1:14; Mat 17:2; Ibr 1:3; Yak 2:1).

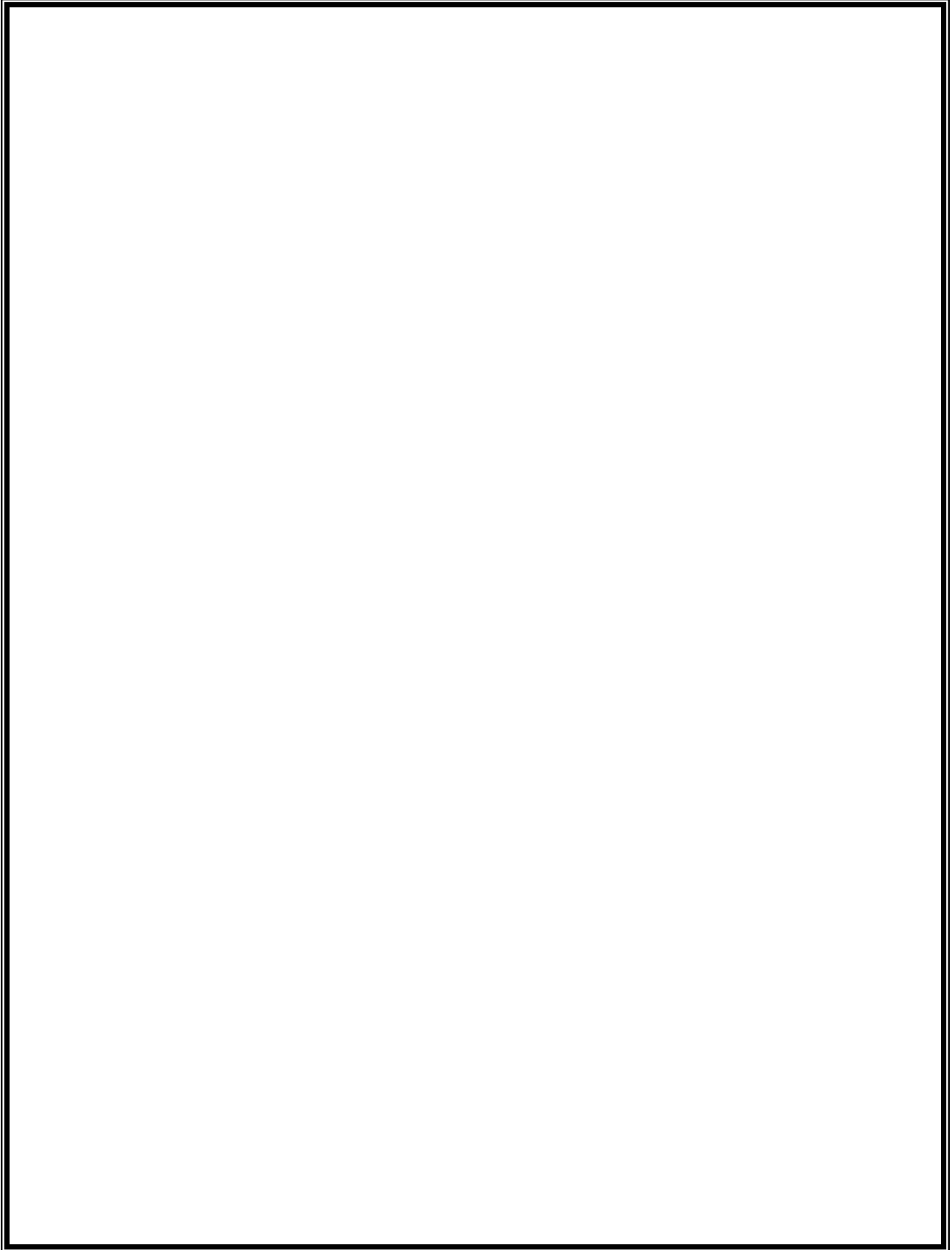
Istilah “kemuliaan” agak mendua:

1. mungkin paralel dengan “kebenaran Allah”;
2. ini mungkin menunjuk kepada “kekudusan” atau “kesempurnaan” Allah;
3. Ini bisa juga menunjuk kepada gambar Allah yang di dalamnya manusia diciptakan (lih. Kej 1:26-27; 5:1; 9:6), namun yang kemudian dikotori melalui pemberontakan (lih. Kej 3:1-22), Istilah ini pertama kali digunakan berkenaan dengan hadirat YHWH dengan umatNya sementara periode perjalanan di padang belantara dalam Kel 16:7,10; Im 9:23; dan Bil 14:10.

**2:8 "kalau"** A. T. Robertson, dalam *Firman yang Dilukiskan dalam Perjanjian Baru*, hal 85, menyebutnya sebuah KALIMAT SECOND CLASS CONDITIONAL yang disebut "bertentangan dengan fakta." Sebuah pernyataan yang palsu yang dibuat untuk menyoroiti kesimpulan yang palsu, "kalau sekiranya mereka (penguasa dunia) mengenalnya, (yaitu, PERFECT ACTIVE INDICATIVE), mereka tidak menyalibkan (yaitu, AORIST ACTIVE INDICATIVE) Tuhan yang mulia, yaitu apa yang mereka telah lakukan."

▣ **"Tuhan yang mulia"** Frasa ini digunakan untuk YHWH dalam Kis 7:2; Ef 1:17 dan mungkin merupakan singgungan pada Kel 24:16. Sebuah frasa yang serupa digunakan tentang Yesus dalam Yak 2:1. Ini adalah contoh lain dari penulis PB yang menggunakan gelar YHWH bagi Yesus dan, dengan demikian, menegaskan kesetaraan-Nya dengan YHWH (lih. II Kor 4:6).





3. Dalam Yudaisme dikemudian hari nama perjanjian ini menjadi sedemikian kudusnya (singkatan empat huruf tersebut) sehingga orang-orang Yahudi takut untuk mengatakannya, untuk menghindari kesalahan dan pelanggaran perintah dalam Kel 20:7; Ul 5:11 6:13. Hingga mereka menggantikannya dengan istilah Ibrani “pemilik, “tuan”, “suami”, “Tuhan”—*adon* atau *adonai*. (*tuanku*). Ketika mereka tiba pada YHWH dalam pembacaan mereka tentang naskah PL, mereka menyebutnya “tuan”. Inilah sebabnya YHWH ditulis sebagai Tuhan dalam terjemahan bahasa Inggris.
4. Sebagaimana dengan *El*, sering YHWH digabungkan dengan istilah lain untuk menekankan karakteristik tertentu dari Allah Perjanjian Israel. Ada banyak kemungkinan kombinasi istilah-istilah tersebut, berikut ini beberapa di antaranya:
  - a. *YHWH – Yireh* (YHWH akan menyediakan), Kej 22:14
  - b. *YHWH – Rofeka* (YHWH penyembuhmu), Kel 15:26
  - c. *YHWH -- Nissi* (YHWH panjiku), Kel 17:1
  - d. *YHWH – Mekadishkem* (YHWH Yang menyucikanmu) Kel 31:3
  - e. *YHWH – Shalom* (YHWH adalah Damai) Hak 6:24
  - f. *YHWH – Sabbaoth* (YHWH semesta alam), I Sam 1:3,11; 4:4, 15:2; sering di dalam Nabi-nabi)
  - g. *YHWH – Roi* (YHWH gembalaku), Maz 23:1
  - h. *YHWH – Sidkenu* (YHWH kebenaranku), Yer 23:6
  - i. *YHWH – Syama* (YHWH ada di sana), Yeh 48:35

**2:9 "ada tertulis"** Ini adalah sebuah ungkapan Ibrani (yaitu, PERFECT PASSIVE INDICATIVE) untuk memperkenalkan kutipan PL. Klemens dari Roma (yaitu, Surat Pertama Clement ke Korintus XXXIV), yang menulis di tahun 95 M, mengatakan bahwa hal itu adalah kutipan dari Septuaginta dari Yes 64:4 atau mungkin dikombinasikan dengan 65:17 (lih. Yes 52:15 dan Yer 3:16). Origenes dan Jerome berpikir Paulus mengutip dari sebuah buku nonkanonik yang disebut Wahyu Elia, yang telah hampir sepenuhnya hilang. Kebenarannya adalah bahwa kutipan / singgungan ini tidak cocok dengan naskah PL manapun yang dikenal (hal yang sama berlaku juga pada Mat 2:23; Yoh 7:38, Yak 4:5).

Allah telah bertindak dengan cara yang tidak pernah bisa dibayangkan oleh manusia (lih. Yes 55:8-9), tetapi sekarang melalui Injil dan Roh bisa yaitu dengan iman! Betapa suatu janji yang indah!

▣ **"HATI"** Lihat Topik Khusus pada 14:25.

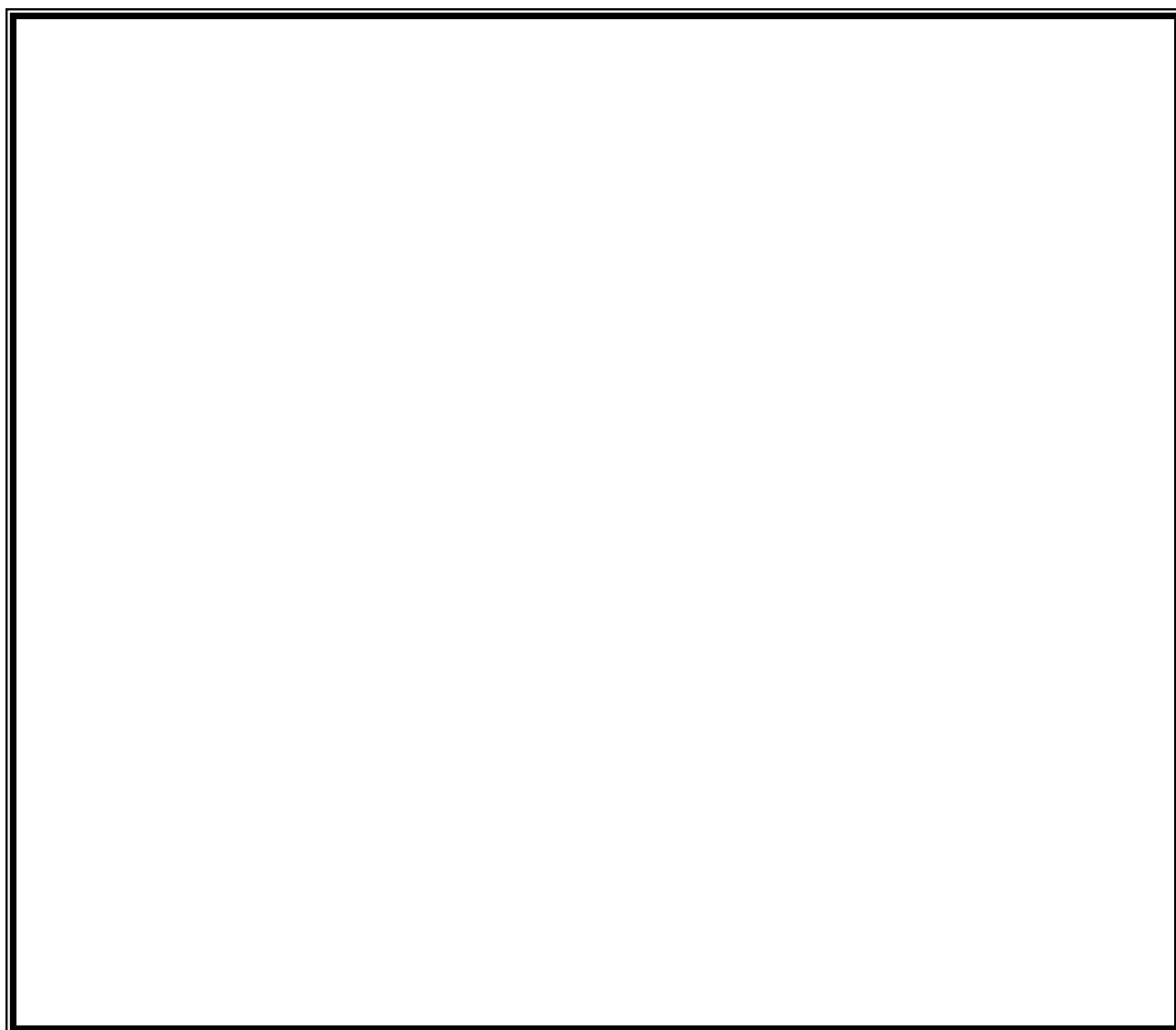
**2:10 "Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh"** Bapa, melalui Roh, telah menyingkapkan (yaitu, *apokaluptō*, AORIST ACTIVE INDICATIVE) rahasia yang tersembunyi ini di dalam Kristus. Semua Hikmat ada di dalam Kristus (lih. 1:18-25,30).

Perhatikan Allah Tritunggal dalam ay. 8-10: Tuhan yang mulia yang disalibkan (yaitu, Yesus), Allah (yaitu, Bapa) dan Roh.

### **TOPIK KHUSUS: TRINITAS**

Perhatikan aktifitas dari kesemua tiga pribadi Trinitas. Istilah “Trinitas”, yang pertama-tama diciptakan oleh Tertullian, bukanlah suatu kata Alkitabiah, namun konsepnya bersifat menjalar.

- A. Injil
  1. Matius 3:16-17; 28:19 (and parallel-paralelnya)
  2. John 14:26
- B. Kisah para Rasul - Kis 2:32-33, 38-39
- C. Paulus
  1. Romans 1:4-5; 5:1,5; 8:1-4,8-10
  2. I Corinthians 2:8-10; 12:4-6
  3. II Corinthians 1:21; 13:14
  4. Galatians 4:4-6
  5. Ephesians 1:3-14,17; 2:18; 3:14-17; 4:4-6



**"sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah."** Penekanannya di sini adalah pada kepribadian penuh dari Roh (lih. Yes 63:10; Ef 4:30). Roh adalah satu-satunya cara kita mengenal Allah (lih. Rom 8:26-27; 11:33-36). Ini adalah penekanan terus-menerus dari keseluruhan konteks bahwa cara manusia tidak mampu mengenali Tuhan atau hal-hal (misalnya, rencana) yang dari Allah. "Tersembunyi" adalah metafora dari apa yang (1) yang mendalam sebagai lawan dangkal atau (2) tersembunyi di luar jangkauan atau penemuan manusia. Pekerjaan Roh sangat penting dalam penyadaran, keselamatan, dan kehidupan yang seperti Kristus (lih. Yoh 16:7-14).

Ungkapan "hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah" (NKJV) mungkin telah menjadi slogan dari salah satu kelompok di Korintus. Hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah ini tersedia bagi semua orang yang menjalankan iman dalam Kristus. Tidak ada rahasia yang tersembunyi lagi. Injil diwahyukan kepada semua orang yang mau menerimanya. Tidak ada "hal-hal yang lebih tersembunyi," tidak ada elitisme, tidak ada eksklusivisme!

Jaminan yang indah dari penyediaan dan pemeliharaan Tuhan ini dieksploitasikan oleh kaum Gnostik di kemudian hari, yang mengakuinya sebagai sebuah pencomotan untuk pengetahuan khusus (misalnya, buku non-kanonika dan Gnostik *Kenaikan Yesaya*).





**2:11-12** Ini adalah sebuah contoh dari kebenaran dinyatakan sebelumnya. Perhatikan menggunakan pertama dan ketiga dari "roh" dalam ayat ini memiliki huruf kecil "r," sedangkan penggunaan kedua dari "Roh" memiliki huruf besar "R." Dalam teks Yunani tidak ada cara untuk membedakan huruf besar, oleh karena itu, ini adalah interpretasi dari si penterjemah. Sebuah huruf besar "R" akan merujuk pada Roh Kudus dan "r" kecil untuk roh manusia (lih. 6:18; Rom 8:16; II Kor 2:13; 7:13, 12:18; Gal 6:18; Flp 4:23). Hal ini mungkin adalah singgungan terhadap Ams 20:27.

**2:12 "roh dunia"** Ini adalah satu lagi konotasi dari istilah *kosmos* (yaitu, dunia, lihat Topik Khusus pada 3:21b-22), yaitu masyarakat manusia yang diorganisir dan berfungsi tanpa Allah (begitu umum dalam tulisan-tulisan Yohanes). Saat ini kita menyebutnya dengan istilah "humanisme ateistik" (lih. ay 6). Hal ini juga disebut dengan "roh perbudakan" dalam Rom 8:15.

▣ **"supaya kita tahu, apa yang dikaruniakan Allah kepada kita."** Orang percaya dapat memahami Injil Kristus dan berkat-berkat mereka di dalam Dia hanya melalui Roh Kudus.

Memanglah benar bahwa dalam status mereka yang jatuh dan sementara bahkan orang percayapun tidak dapat sepenuhnya, secara mendalam mengenal Allah, tetapi dapat mengetahui dan memahami segala yang dibutuhkan untuk keselamatan dan kehidupan yang saleh melalui wahyu dari Bapa, kepribadian dan karya Anak, dan penerangan oleh Roh. Karena kita tidak dapat mengetahui segala sesuatu bukanlah merupakan alasan untuk tidak menerima kebenaran Alkitab yang jelas dan hidup di dalamnya.

Pentinglah juga bahwa orang percaya mengakui bahwa hikmat Allah telah "diberikan secara cuma-cuma" (lih. Rom 8:32). Ini adalah karunia Allah yang diinginkanNya untuk di berikan kepada semua manusia yang diciptakan dalam gambar-Nya (lih. Kej 1:26-27), tetapi yang sekarang akibat pemberontakan menjadi terasing dari Dia (yaitu, Kejadian 3). Hikmat Tuhan adalah bukanlah merupakan hasil dari kecerdasan, kedudukan sosial, atau kecerdikan

manusia, tapi pernyataan kasih dan kemurahan Allah melalui karya Kristus dan pelakunya yaitu Roh. Sejak Kristus, ketidaktahuan adalah kesengajaan! Roh Kudus membawa terang, kebenaran, dan keselamatan. Roh dunia ini membawa kegelapan, penipuan, dan kematian.

**2:13 "kami berkata-kata tentang"** Sangat penting bahwa orang percaya berbagi kebenaran yang diberikan Tuhan ini. Mereka adalah kehidupan dan terang untuk dunia yang hilang dan sekarat, dunia yang dikasihi yang mestinya telah ditebus jika saja mereka bersedia menerima Anak Allah, kebenaran Allah! Wahyu terutama bersifat penebusan (lih. II Tim 2:15) dan kemudian transformasional (lih. II Tim 3:16-17).

▣

<b>NASB</b>	<b>"dalam yang diajarkan oleh Roh, menggabungkan pikiran-pikiran rohani dengan kata-kata rohani"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"yang diajarkan Roh Kudus, membandingkan hal-hal rohani dengan kerohanian"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"diajarkan oleh Roh, menafsirkan hal-hal rohani kepada mereka yang rohani"</b>
<b>TEV</b>	<b>"kami berkata-kata... dengan perkataan yang bukan diajarkan kepada kami oleh hikmat manusia, tetapi oleh Roh."</b>
<b>NJB</b>	<b>"dalam hal belajar dari Roh, mencocokkan bahasa rohani untuk hal-hal rohani"</b>

Ini adalah ungkapan yang sangat rancu karena beberapa alasan. Sebelum mencoba untuk meluruskan hal ini, ingat bahwa konteks yang lebih luas adalah kuncinya dan bukan rincian kerancuan dari tata bahasa Yunani atau filologinya. Konteks yang lebih luasnya berhubungan dengan orang percaya yang dewasa (lih. ay 6). Ini mengkontraskan hikmat dan pengetahuan manusia dengan hikmat Allah, yang adalah Kristus, dan pengetahuan Allah, yang dinyatakan dalam Injil. Ini adalah kebenaran utama dari pasal 1 dan 2.

Roh Kudus adalah saluran komunikasi yang mutlak diperlukan (lih. Yoh 16:8-14). Ia mengungkapkan kebenaran rohani kepada mereka yang telah percaya Kristus dan menerima Roh untuk berdiam. Dalam beberapa hal diskusi Paulus di sini adalah sama dengan perumpamaan Yesus tentang penabur atau tanah (lih. Mat 13). Berita Injil dipahami dan ditanggapi oleh pendengar yang mau menerima, namun ditolak oleh para pendengar tidak mau menanggapinya.

Istilah *pneumatikois* bisa berbentuk NETRAL (yaitu, hal-hal rohani) atau MASKULIN (yaitu, manusia-manusia rohani). Kelompok lain dari pendengar yang disebutkan dalam ayat berikutnya, *psuchikos* (yaitu, manusia alami atau terhilang). Sangatlah mungkin bahwa istilah dalam ay 13 merujuk kepada manusia-manusia rohani. Kelompok yang sama ini sebelumnya disebutkan dalam ay 6 (yaitu, *teleiois*, orang percaya dewasa atau dilengkapi) serta ay 15 (yaitu, di mana mereka disebut *pneumaikos*). Tampaknya ada tiga kelompok manusia yang dimaksud dalam konteks ini.

1. Orang yang terhilang
2. Orang percaya yang diselamatkan, namun belum dewasa
3. Orang percaya dewasa

Seringkali tidak ada perbedaan yang terlihat antara # 1 dan # 2.

Jika demikian, maka bagaimana Roh mengkomunikasikan kebenaran rohani? Bentuk PRESENT ACTIVE PARTICIPELnya, *sunkrinontes*, digunakan dalam Septuaginta untuk penafsiran mimpi (lih. Kej 40:8,16,22; 41:12,15; Hak 7:15; Dan 5:12; 7:15, 16). Namun demikian, kata Yunani yang sama ini digunakan hanya di sini dan di II Kor 10:12 dalam PB yang memiliki arti normalnya, yaitu "membandingkan." Persisnya bagaimana Roh mengkomunikasikan kebenaran rohani kepada manusia-manusia rohani adalah rancu dan karena itulah kita tidak boleh menjadi dogmatis atau kaku pada bagaimana menafsirkan naskah ini. Kebenaran agungnya adalah bahwa Allah yang Kudus mencari dan menyelesaikan komunikasi dengan umat manusia yang jatuh (lih. ay 12). Tuhan sedang berbicara, apakah kita mendengarkan?

Ada sebuah artikel menarik tentang "Wahyu dan Kitab Suci" dalam *Komentari Alkitab bagi Pengexposisi*, vol. 1, hal. 461-462. Berikut hanyalah satu paragrafnya.

"Untuk para penulis PB, perwahyuan menyangkut kebenaran. Kebenaran adalah sebuah fungsi bahasa. Dengan cara ini wahyu dan Kitab Suci secara tak terhindarkan bergabung dalam teologia PB. Peristiwa dan interpretasi berjalan bersama-sama. Wahyu NT saat menyangkut Yesus Kristus melibatkan bukan hanya kebenaran etis yang abstrak dan abadi, atau pengalaman subjektif dari murid-murid, tetapi ada hubungannya dengan peristiwa yang konkret, tertentu, dan aktual. Pernyataan dan interpretasi apostolic dari peristiwa-peristiwa tersebut merupakan kebenaran dari masalah ini. Para penulis ini bermaksud untuk menyampaikan kepada pembaca apa kasus tersebut sebenarnya—yaitu, untuk menyatakan apa yang sedang berlangsung di dalam hal-hal yang sedang terjadi. Apapun tuduhan yang dapat ditujukan terhadap penulis

PB dalam hal keyakinan agama mereka, kita lebih menyadari bahwa mereka mengklaim memberi kita wahyu ilahi yang diungkapkan dalam bahasa manusia (I Kor 2:13). "

### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:14-16**

<sup>14</sup>Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani. <sup>15</sup>Tetapi manusia rohani menilai segala sesuatu, tetapi ia sendiri tidak dinilai oleh orang lain. <sup>16</sup>Sebab: "SIAPAKAH YANG MENGETAHUI PIKIRAN TUHAN, SEHINGGA IA DAPAT MENASIHATI DIA?" Tetapi kami memiliki pikiran Kristus.

#### **2:14**

**NASB** "seorang manusia duniawi"  
**NKJV** "manusia duniawi"  
**NRSV** "mereka yang tidak rohani"  
**TEV** "orang yang tidak memiliki Roh"  
**NJB** "pribadi duniawi"

Ini adalah kebalikan dari "manusia rohani" yang dirujuk dalam 2:6,13 dan 3:1. Istilah ini (yaitu, *psuchikos*) digunakan beberapa kali dalam PB dimana kata ini merujuk pada kehidupan di bumi, hidup dalam kaitannya dengan lima indera saja (yaitu, *bios*, kehidupan vs *zoē*, kehidupan). Akhiran *ikos* berarti "dicirikan oleh" (lih. 3:3). Ini kemudian bisa berarti duniawi vs surgawi atau tidak rohani vs rohani (lih. I Kor 15:44,46; Yak 3:15; dan Yud ay 19).

#### ▣

**NASB** "tidak menerima"  
**NKJV, NRSV** "tidak menerima"  
**TEV** "tidak dapat menerima"  
**NJB** "tidak memiliki ruang untuk"

Istilah Yunani yang dinegasikan ini berarti "menolak", "menolak untuk menerima," "tidak bisa memahami," atau "tidak dapat memasuk akalkan." Istilah ini tanpa penegasan sering digunakan menyambut tamu. Istilah ini (yaitu, *dechomai*, lih. Luk 8:13; Kis 8:14; 11:1; 17:11; II Kor 11:4; I Tes 1:6; Yak 1:21) identik dengan *lambanō* (lih. Yoh 1:12; 12:48; 14:17). Ini tidak berhubungan dengan ketidaktahuan manusia, tetapi ketidakmampuan memahami kebenaran rohani!

Inilah rahasianya bagaimana / mengapa beberapa orang yang mendengar Injil merespon dan beberapa tidak. Apakah penolakan ini berkaitan dengan takdir atau kehendak bebas manusia? Jawabannya adalah "ya," tapi persisnya bagaimana kedua hal ini berhubungan merupakan bagian dari sifat dialektikal dari wahyu itu sendiri (lih. Flp 2:12-13, lihat Topik Khusus di II Kor 8:16-17). Saya menyukai apa yang dikatakan Frank Stagg, dalam *Teologia Perjanjian Baru*, yaitu, "dalam Perjanjian Baru, kebalikan dari pemilihan bukanlah non-pemilihan, tetapi penolakan manusia terhadap keselamatan Allah" (hal. 87).

▣ "kebodohan" Lihat catatan pada 1:25.

▣ "hal itu hanya dapat dinilai secara rohani" Ini adalah istilah hukum yang berbicara tentang pemeriksaan lengkap pendahuluan sebelum pengadilan (lih. Luk 23:14, Kis 12:19, 24:8, 25:26, 28:18) atau untuk memeriksa sesuatu secara hati-hati (yaitu, Kitab Suci, lih. Kis 17:11; makanan, lih. I Kor 10:25,27). Kata yang sama ini muncul dua kali lagi dalam ay 15.

▣ Orang-orang percaya yang diperlengkapi dengan Roh dapat menilai dengan tepat hal-hal yang ada baik di alam fisik maupun rohani (lih. 1:22-25 dan 2:2, perhatikan juga 14:29 dan I Tes 5:20-21). Namun demikian, manusia tidak rohani dari ay 14 tidak dapat membedakan secara tepat hal-hal rohani, kebenaran rohani, atau manusia rohani.

**2:15 "tetapi ia sendiri tidak dinilai oleh orang lain."** Ini, tentu saja, adalah bentuk MASKULIN yang umum. Orang percaya tidak dapat dinilai, ya bahkan tidak bisa benar-benar dimengerti, oleh orang-orang kafir (lih. 4:3-4). Hal ini mungkin merupakan rujukan kepada beberapa musuh Paulus di Korintus (lih. 9:3). Roh yang berdiam di dalam manusialah yang membawa cahaya melalui Injil kepada realitas, bukan realitas zaman atau realitas fisik, tetapi realitas Tuhan!

**2:16** Ini merupakan singgungan kepada Yes 40:13 dalam Septuaginta. Dalam Yes 40:3 istilah "TUHAN" adalah nama Illahi YHWH, tetapi di sini Paulus menggunakan kutipan ini untuk merujuk pada Yesus (perhatikan juga Rom 10:13 dan Flp 2:10-11).

Ini melanjutkan penekanan kontekstual pada kebutuhan akan Roh bagi manusia untuk bisa "mendengar" Injil dan untuk memahami kebenaran rohani. Konteks ini dan Yoh 14-16 sangat penting dalam memahami karya Roh Allah.

Tanpa Roh manusia yang jatuh terlibat dalam spekulasi, mitos, bahkan kebenaran palsu yang diilhami oleh iblis! Oh, tragedi dari agama-agama dunia dan filsafat manusia.

▣ **"tetapi kami memiliki pikiran Kristus"** KATA GANTI "kami" ini bersifat tegas! Hal ini bisa menunjuk pada (1) Paulus dan teman-temannya, (2) para pengkhotbah Kristen, atau (3) orang Kristen yang dewasa. Ini tidak berarti bahwa orang percaya tahu segala yang diketahui Kristus, tetapi bahwa Roh telah membuka pikiran kita terhadap perspektif-Nya, prioritas-Nya, hati-Nya (lih. Rom 12:2; Flp 2:5).

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Definisikan penggunaan Paulus akan kata, "rahasia" dalam konteks ini.
2. Apa yang dimaksud Paulus bahwa ia datang dengan takut dan gemetar ke Korintus?
3. Apa bukti bahwa pemberitaan Paulus diberdayakan oleh Allah?
4. Mengapa para penulis Perjanjian Baru enggan untuk menggambarkan surga atau neraka secara detail?
5. Jelaskan perbedaan antara "wahyu," "ilham," dan "penerangan."
6. Sebutkan tiga cara berbeda dari Paulus dalam menggunakan kata "roh" dalam pasal ini.
7. Sebutkan empat cara berbeda dari Paulus dalam menggunakan, istilah "hikmat," dalam pasal ini.
8. Bacalah ayat 13 dalam beberapa terjemahan Bahasa Inggris. Menurut anda apa yang diajarkan ayat ini?

# I KORINTUS 3

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Sesama Pekerja bagi Allah	Sektarianisme adalah Kedagingan	Dissension Over Leaders	Hamba-hamba Allah	Hikmat Sejati dan Palsu (1:17-3:4)
3:1-9	3:1-4  Mengairi, Mengerjakan, dan Memperingatkan  3:5-17	3:1-4  3:5-9	3:1-4  3:5-9a  3:9b-15	3:1-4  Tempat dari Pengkhotbah Kristen  3:5-9
3:10-17		Guru-guru dan Gereja di bawah Allah  3:10-15  3:16-17	3:16-17	3:10-15  3:16-17
	Hindari Hikmat Duniawi			Kesimpulan-kesimpulan (3:18-4:13)
3:18-23	3:18-23	3:18-23	3:18-23	3:18-23

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL PADA I KORINTUS 3:1-23

- A. Dalam pasal ini, Paulus terus mengembangkan karakterisasi dari orang Kristen di Korintus sebagai belum matang seperti dalam pasal 2.
- B. Kelompok-kelompok yang berfokus pada kepribadian yang disebutkan dalam pasal 1 disebutkan lagi secara khusus dalam pasal 3. Hal ini menunjukkan bahwa pasal 1-3 adalah sebuah argumen yang berkelanjutan tentang hikmat manusia dan kepemimpinan Kristen.

- C. Perhatikan tiga kelompok ini.
1. manusia duniawi, 2:1
  2. manusia rohani, 3:1
  3. bayi di dalam Kristus, 3:1
- D. Ayat 10-17 telah lama dipandang sebagai menggambarkan orang Kristen individual, duniawi. Hal ini dimungkinkan dengan membandingkan konteks yang lebih luas dari 1:12 sampai 3:4-5. Bukti lain untuk pandangan ini adalah bahwa Paulus sedang berurusan dengan gereja (JAMAK kamu) dalam ay. 1 dan 16. Penggunaan berulang kata "setiap orang," "tidak satupun," "siapa pun" dalam ay. 10,11,12,13,14,15,17,18 juga memberikan kepercayaan untuk interpretasi ini.

Namun demikian, ada kemungkinan juga untuk menghubungkan naskah ini kepada para pemimpin gereja (lih. ay 10). Kelompok-kelompok yang terpecahbelah ini tidak merujuk kepada semua orang Kristen di Korintus (yaitu, dewasa dari 2:6), hanya beberapa dari mereka (yaitu, "manusia daging," "bayi di dalam Kristus," 3:1). Para pemimpin dari kelompok-kelompok terpecahbelah inilah yang dibandingkan oleh Paulus dengan dirinya sendiri dan Apolos di 3:6-9. Konteks langsungnya menghubungkan ay. 10-15 kepada para pemimpin, yaitu pada bagaimana mereka menggunakan karunia rohani mereka dalam melayani gereja. Ini adalah dorongan dari peringatan di ay 17.

Sulitlah untuk memutuskan antara dua pandangan ini: (1) PB tidak membahas status kerohanian dan konsekuensi dari orang-orang Kristen daging dan (2) "penghancuran" dari ay 17 tidak diklarifikasikan. Ayat 15 dan 17 harus dipegang dalam ketegangan. Semua kata "jika" dalam konteks ini adalah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar untuk tujuan si penulis. Ayat 14 menganggap mereka adalah orang percaya yang sejati, sedangkan ay 15 mengasumsikan beberapa orang pa akan menderita kehilangan seluruh pahala mereka. Istilah untuk "ujian" di ay 13 menyiratkan ujian yang menghasilkan persetujuan. Namun demikian, konteksnya menunjukkan bahwa Paulus menuduh mereka tidak memahami Injil, menjadi tidak rohani, cemburu, dan terpecahbelah.

Tampaknya yang paling baik bagi saya adalah untuk tidak menghubungkan naskah ini dengan semua orang Kristen, tetapi juga, tidak membatasinya hanya kepada para pemimpin. Naskah ini secara khusus berhubungan dengan mereka yang mendorong pengelompokan dan perpecahan di dalam gereja. Semua orang percaya akan memberikan pertanggung-jawaban kepada Allah atas layanan mereka atau kerusakan pada tubuh-Nya, yaitu gereja (lih. II Kor 5:10; Gal 5:10).

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 3:1-4

<sup>1</sup>Dan aku, saudara-saudara, pada waktu itu tidak dapat berbicara dengan kamu seperti dengan manusia rohani, tetapi hanya dengan manusia duniawi, yang belum dewasa dalam Kristus. <sup>2</sup>Susulah yang kuberikan kepadamu, bukanlah makanan keras, sebab kamu belum dapat menerimanya. Dan sekarangpun kamu belum dapat menerimanya. <sup>3</sup>Karena kamu masih manusia duniawi. Sebab, jika di antara kamu ada iri hati dan perselisihan bukankah hal itu menunjukkan, bahwa kamu manusia duniawi dan bahwa kamu hidup secara manusiawi? <sup>4</sup>Karena jika yang seorang berkata: "Aku dari golongan Paulus," dan yang lain berkata: "Aku dari golongan Apolos," bukankah hal itu menunjukkan, bahwa kamu manusia duniawi yang bukan rohani?

3:1 "saudara-saudara" Lihat catatan lengkap di 2:6.

▣ "tidak dapat berbicara dengan kamu" Ini adalah sebuah AORIST INDICATIVE dan AORIST INFINITIVE, yang merujuk pada pemberitaan awal Paulus di Korintus (lih. Kis 18:1-18).

▣

NASB	"seperti dengan manusia rohani"
NKJV, NRSV	"seperti dengan manusia-manusia rohani"
TEV	"dengan orang-orang yang memiliki Roh"
NJB	"sebagai manusia rohani"

Kepada siapa Paulus menunjukan ayat-ayat ini: (1) semua orang percaya atau (2) orang-orang yang rohaninya belum matang (yaitu, kelompok-kelompok dalam gereja, lih ay 4.)? Jawaban atas pertanyaan ini melibatkan bagaimana orang menafsirkan 2:6. Apakah ada beberapa orang yang dipimpin Roh, orang percaya dewasa di dalam gereja Korintus atau semua dari mereka belum matang?

▣ **"tetapi"** Ini adalah ADVERSATIVE yang kuat *alla*. Ada suatu kontras antara "dewasa" dari 2:6 (yaitu, manusia rohani) dan "manusia daging" dalam 3:1-4. Kedua kelompok ini memiliki Roh (yaitu, orang Kristen), tetapi yang pertama adalah ditandai oleh Roh, sementara kelompok kedua ditandai dengan keduniawian.

▣

**NASB** "manusia-manusia daging"  
**NKJV** "untuk kedagingan"  
**NRSV** "dengan manusia daging"  
**TEV** "seolah-olah kamu adalah milik dunia ini"  
**NJB** "seperti orang yang masih hidup dengan kecenderungan alamimu"

Ini adalah "*sarkinos*" dalam bahasa Yunani. Akhiran *inos* berarti "terbuat dari" atau "diturunkan dari" (misalnya, "hati dari daging," lih. II Kor 3:3) jadi ini berarti "terbuat dari daging." Paulus menggunakan kata "daging" dalam beberapa cara yang berbeda (lihat Topik Khusus pada 1:26). Konteks ini (yaitu, "sebagai bayi di dalam Kristus") tampaknya menggunakannya untuk orang percaya yang memiliki Roh, tapi berjalan mengikuti cara-cara dunia. Ini bukan daging vs Roh dari Paulus (lih. Rom 8:1-11), tapi suatu kategori dari orang percaya. Jika ini benar maka konteks ini adalah salah satu dari sedikit tempat di PB yang membuat perbedaan ini. Inilah tragedinya keselamatan tanpa pengudusan. Mengklaim Kristus sebagai Juruselamat, tetapi tidak hidup seperti jika Kristus adalah Tuhan. Jika kondisi kerohanian yang mengerikan ini ditandai oleh rasa cemburu, perselisihan, dan roh pemecahbelah, bagaimana dengan gereja modern? Oh, tragedi "Kristen bayi" terhadap Kerajaan Allah dan hati Sang Raja!

▣ **"yang belum dewasa dalam Kristus"** Setiap orang percaya memulai sebagai seorang Kristen bayi. Tidak perlu malu dalam hal ini. Ini adalah asal dari metafora kekeluargaan yang diturunkan dari konsep "dilahirkan kembali" (lih. Yoh 3:3; II Kor 5:17; I Pet 1:3,23), Tetapi kita tidak boleh tetap menjadi bayi!

**3:2 "Susulah yang kuberikan kepadamu"** Ini adalah suatu kelanjutan metafora dari orang Kristen baru sebagai makhluk yang baru yang dicirikan sebagai anak (lih. Ibr 5:12-14; I Pet 2:2). Tertullian dan Hippolytus mengatakan kepada kita bahwa gereja mula-mula memberikan segelas susu untuk para petobat baru di komuni pertama mereka sebagai suatu simbol dari kebenaran yang sama ini.

▣ **"sebab kamu belum dapat menerimanya"** Pada saat Paulus menulis surat ini, berbulan-bulan telah berlalu. Meskipun pantas menjadi bayi Kristen pada awal kehidupan Kristen, namun adalah merupakan tragedi untuk tetap masih merupakan bayi Kristen setelah bertahun-tahun.

Ayat-ayat pembuka dari pasal 3 ini pasti telah melukai kebanggaan intelektual dari para pemimpin kelompok-kelompok tersebut. Ada sebuah permainan mengejutkan pada bentuk IMPERFECT TENSE (yaitu, "karena Anda belum bisa") dan PRESENT TENSE (yaitu, "bahkan sekarang Anda tidak bisa") nya. Kata "dapat" adalah istilah Yunani *dunamai*, yang berarti kekuatan untuk bertindak, untuk mencapai, untuk berfungsi menuju hasil yang diinginkan. Orang-orang percaya diselamatkan untuk melayani, mereka dipanggil untuk keserupaan dengan Kristus sekarang, tidak hanya untuk di surga nanti. "Orang percaya" ini tidak memiliki kekuatan Kerajaan, hanya kekuatan daging, yang dalam kenyataannya, adalah ketidakberdayaan!

**3:3**

**NASB** "kamu masih manusia duniawi"  
**NKJV** "kamu masih duniawi"  
**NRSV** "kamu masih dari daging"  
**TEV** "kamu masih hidup seperti manusia di dunia ini hidup"  
**NJB** "kamu masih hidup oleh kecenderungan alamimu"

Ini adalah *sarkikos* dalam bahasa Yunani. Akhiran *ikos* ini berarti "dicirikan oleh" (lih. 2:14-15). Paulus membuat suatu permainan pada kata *sarks* (daging) dalam ay. 1 dan 3 untuk menggambarkan banyak orang Kristen di Korintus sebagai yang sudah diselamatkan, tapi sangat tidak dewasa. Mereka egois, bukannya tidak mementingkan diri sendiri! Untuk "kedagingan" lihat Topik Khusus pada 1:26.

▣ **"iri hati dan perselisihan"** Ini adalah dua dari perbuatan daging yang tercantum dalam Gal 5:19-21. Ini adalah bukti bahwa beberapa orang Kristen di Korintus masih duniawi.

Dalam beberapa naskah kuno Yunani awal (yaitu, P<sup>46</sup>, D, dan terjemahan Syria) ada istilah deskriptif tambahan, "perpecahan," yang juga ditemukan dalam Gal 5:20. Ini tentu saja menjelaskan permasalahan di Korintus. Namun demikian, istilah ini hilang dalam MSS P<sup>11</sup>, S, A, B, C, dan P dan terjemahan Vulgata, Koptik, dan Armenia. Ini sepertinya adalah suatu tambahan dari juru tulis (yaitu, UBS<sup>4</sup> memberikan penghilangan ini peringkat B (hampir pasti)).

▣ **"bahwa kamu hidup secara manusiawi?"** Bentuk ketatabahasaannya dari pertanyaan ini mengharapkan suatu jawaban "ya". Ini adalah hakikat dari keduniawian. Kedewasaan terlihat dari buahnya, baik dalam sikap dan tindakan (lih. Rom 8:1-11; Mat 7:1 dst).

3:4 Ini mencerminkan perpecahan dari 1:10-17.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:5-9**

<sup>5</sup>Jadi, apakah Apolos? Apakah Paulus? Pelayan-pelayan Tuhan yang olehnya kamu menjadi percaya, masing-masing menurut jalan yang diberikan Tuhan kepadanya. <sup>6</sup>Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang memberi pertumbuhan. <sup>7</sup>Karena itu yang penting bukanlah yang menanam atau yang menyiram, melainkan Allah yang memberi pertumbuhan. <sup>8</sup>Baik yang menanam maupun yang menyiram adalah sama; dan masing-masing akan menerima upahnya sesuai dengan pekerjaannya sendiri. <sup>9</sup>Karena kami adalah kawan sekerja Allah; kamu adalah ladang Allah, bangunan Allah.

3:5

NASB, NRSV,

NJB "apakah"

NKJV, TEV "siapakah"

King James Version memiliki "siapa" (yaitu, *tis*), mengikuti naskah kuno Yunani P<sup>46</sup>, C, D, dan G. Kebanyakan terjemahan bahasa Inggris modern memiliki "apa" (yaitu, *ti*), yang tampaknya disengaja untuk menjauhkan fokusnya dari kepribadian (yaitu, Apolos, Paulus, Petrus). Hal ini dikonfirmasi oleh *ti* dalam ayat 7. Lihat Bruce Metzger, *Sebuah Komentari Teksual Pada PB Yunani*, hal 548.

▣ **"Pelayan-pelayan"** Ini adalah istilah (yaitu, *diakonos*) dari mana kita mendapatkan kata "diaken" (lih. Flp 1:1; I Tim 3:8,12). Ini menjadi salah satu dari tiga kata Yunani (yaitu, *therapeuō*, *hupēreteō* dan *diakoneō*) yang digunakan untuk menunjukkan layanan, bantuan, atau pelayanan (istilah umum lain *latreuō* menunjukkan layanan imam). Lihat Topik Khusus: Kepemimpinan Hamba pada 4:1.

▣ **"yang olehnya kamu menjadi percaya"** Kekristenan dimulai dengan keputusan sukarela untuk menerima (yaitu, AORIST ACTIVE INDICATIVE) Injil Allah, yaitu Yesus Kristus, ajaran-Nya, tindakan penebusan-Nya, kebangkitan-Nya, dan kedatangan kembali Nya. Seseorang tidak dapat berosmosis kepada keselamatan. Ini bukan masalah orang tua, bangsa, intelijen seseorang. Ini adalah masalah karunia perjanjian Tuhan dan respon perjanjian kita (yaitu, pertobatan, iman, ketaatan, pelayanan, dan ketekunan). Orang-orang menjadi Kristen dengan menerima Kristus, percaya Injil, dan hidup dalam Kristus. Orang-orang ini sudah melakukan dua yang pertama, tetapi kurang yang ketiga. Kabar baik adalah Seseorang, suatu kebenaran, dan suatu gaya hidup. Ketiganya sangat penting untuk kematangan.

Istilah Yunani percaya (yaitu, *pisteuō*) diterjemahkan dalam bahasa Inggris sebagai percaya, kepercayaan, atau iman. Kata serupa dalam PL berarti "teguh" dan, dengan demikian bisa digunakan secara metafora untuk seseorang yang bisa dipercaya, loyal, bisa diandalkan, atau yang setia (lihat Topik Khusus pada 1:9). Sebagai terungkap dalam implikasi dari konteks ini, manusia hanya bisa menanggapi keterpercayaan Allah, kesetiaan Allah, loyalitas perjanjian Allah. Iman manusia adalah tanggapan terhadap kesetiaan Allah! Obyek iman, janji iman adalah Allah! Anugerah-Nya, rahmat-Nya, panggilan-Nya, Putra-Nya, Roh-Nya, ini adalah satu-satunya harapan dari umat manusia memberontak.

▣ **"masing-masing menurut jalan yang diberikan Tuhan kepadanya."** Penekanannya di sini ialah pada elemen Allahinya, bukan respon atau kinerja manusianya. Tetapi sasaran predestinasi adalah kekudusan (lih. Ef 1:4;



2:10), bukan posisi istimewa, bukan pelaksanaan hak istimewa pribadi atau preferensi pribadi. Setiap orang percaya diperlengkapi oleh Allah untuk pelayanan di dalam dan bagi gereja (lih. I Kor 12:7,11; Ef 4:11-13).

Identifikasi yang tepat dari "Tuhan" adalah sulit. Biasanya Allah Bapalah yang memanggil kepada keselamatan. Tetapi Paulus telah menggunakan kata "Tuhan" beberapa kali dalam I Korintus untuk merujuk kepada Yesus (lih. 1:2,3,7,8,9,10; 2:8). Namun demikian, beberapa kali Paulus mengutip bagian PL dimana Tuhan merujuk kepada YHWH (lih. 1:31; 2:16; 3:20). Kerancuan ini dengan jelas terlihat dalam 2:16 dimana Tuhan dalam kutipan PL digunakan secara paralel dengan "pikiran Kristus."

Ungkapan "masing-masing" juga jelas menunjukkan kesulitan dalam menentukan siapa yang sedang dibahas. Apakah para pemimpin seperti Paulus dan Apolos, orang-orang percaya di Korintus, atau semua orang percaya?

1. Semua orang percaya dipanggil dan dikaruniai, namun beberapa juga dipanggil dan dikaruniai untuk memimpin (lih. Bil 16:3).
2. Apakah konteksnya secara eksklusif kebersamaan atau adakah suatu penekanan individu di sini (yaitu, pemimpin-pemimpin tertentu)?

**3:6 "menanam... menyiram"** Paulus menggunakan metafora pertanian. Injil adalah benihnya (yaitu, Mat 13), namun manusia menabur dan memeliharanya.

Amanat Agung (yaitu, Mat 28:19-20) memiliki dua tugas yang sama-sama setara.

1. penginjilan
2. pemuridan

Paulus memulai gereja ini dengan memberitakan Injil dan Apolos mengajar gereja ini. Keduanya penting dan tak terpisahkan!

▣ **"tetapi Allah yang memberi pertumbuhan."** Ini merupakan sebuah IMPERFECT TENSE, yang berarti tindakan terus-menerus di masa lalu. Tindakan-tindakan Apolos dan Paulus adalah kejadian satu-kali, tapi tindakan Allah adalah terus berkelanjutan (lih. ay 7).

**3:8**

**NASB, NKJV** "adalah sama"  
**NRSV** "memiliki tujuan yang sama"  
**TEV** "tidak ada perbedaan antara"  
**NJB** "itu semua satu"

Pertanyaan atas frasa Yunani yang singkat dan rancu ini (yaitu, NASB, NKJV) adalah (1) apakah semua pemimpin adalah sama atau (2) apakah semua pemimpin berbagi dalam pelayanan pertumbuhan-gereja yang sama? Kontras sebenarnya bukanlah antara karunia rohani (yaitu, penginjil awal atau oran yang memuridkan, pendeta / guru, dll, lih. Ef 4:11), tetapi antara pekerjaan Allah dan keperantaraan manusia. Kuncinya adalah Allah!

▣ **"dan masing-masing akan menerima upahnya sesuai dengan pekerjaannya sendiri"** Konsep penghargaan dikembangkan dalam ay. 10-15. Dalam membahas penghargaan lihat catatan lengkap di 3:14.

Gagasan tentang penghargaan untuk pelayanan terkait dengan prinsip rohani yang digambarkan dalam ay 13 dan Gal 6:7. Kita menuai apa yang kita tabur (lih. II Kor 9:6).

Isu teologis yang terkait adalah tingkat dari pahala tersebut. Pengetahuan tentang Injil yang dikuatkan oleh Roh dan panggilan untuk kepemimpinan dalam gereja Tuhan membawa suatu tanggung jawab yang lebih besar (lih. Luk 12:48). PB sepertinya mengajarkan tingkatan penghargaan dan hukuman (lih. Mat 10:15; 11:22,24; 18:6, 25:21,23, Mar 12:40, Luk 12:47-48; 20:47; Yak 3:1). Lihat Topik Khusus pada 9:24.

**3:9**

**NASB, NKJV** "kami adalah kawan sekerja Allah"  
**NRSV** "kami adalah hamba-hamba Allah, bekerja sama"  
**TEV** "kami adalah mitra yang bekerja sama bagi Allah"  
**NJB** "kami sungguh berbagi dalam pekerjaan Allah"  
**REB** "kami adalah kawan sekerja dalam pelayanan Allah"

Terjemahan-terjemahan yang berbeda mencoba untuk menunjukkan bahwa Apolos dan Paulus bekerja "untuk" Allah, bukan bahwa mereka semua merupakan tiga rekan kerja. Prioritasnya harus tetap dengan Allah, bukan para pemimpin manusia sementara Nya!

Ini menunjuk pada Paulus dan Apolos. Ini metafora Timur Dekat tentang keluarga yang bekerja sama di ladang (lih. II Kor 6:1). Ayat ini memiliki tiga POSSESSIVE GENITIVE: Paulus dan Apolos adalah milik Allah Bapa, seperti halnya jemaat di Korintus.

▣ **"kamu adalah ladang Allah, bangunan Allah"** Ini merujuk pada gereja Korintus. Paul sedang menggunakan metafora pertumbuhan pertanian (lih. Yes 61:3; Mat 15:13) dan konstruksi bangunan (lih. Ef 2:20-22, Kol 2:7; I Pet 2:5) untuk menggambarkan gereja. Secara Teologis haruslah diingat bahwa gereja adalah suatu umat, bukanlah sebuah bangunan.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:10-15**

<sup>10</sup>Sesuai dengan kasih karunia Allah, yang dianugerahkan kepadaku, aku sebagai seorang ahli bangunan yang cakap telah meletakkan dasar, dan orang lain membangun terus di atasnya. Tetapi tiap-tiap orang harus memperhatikan, bagaimana ia harus membangun di atasnya. <sup>11</sup>Karena tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus. <sup>12</sup>Entahkah orang membangun di atas dasar ini dengan emas, perak, batu permata, kayu, rumput kering atau jerami, <sup>13</sup>sekali kelak pekerjaan masing-masing orang akan nampak. Karena hari Tuhan akan menyatakannya, sebab ia akan nampak dengan api dan bagaimana pekerjaan masing-masing orang akan diuji oleh api itu. <sup>14</sup>Jika pekerjaan yang dibangun seseorang tahan uji, ia akan mendapat upah. <sup>15</sup>Jika pekerjaannya terbakar, ia akan menderita kerugian, tetapi ia sendiri akan diselamatkan, tetapi seperti dari dalam api.

**3:10** "Sesuai dengan kasih karunia Allah, yang dianugerahkan kepadaku," Paulus menegaskan keselamatan, panggilan, dan karuniannya sebagai Rasul untuk bangsa-bangsa bukan Yahudi (lih. 15:10).

▣ **"seorang ahli bangunan yang cakap"** Ini juga bisa berarti "pengawas bangunan." Kita mendapatkan kata "arsitek" dari kata Yunani ini. Dalam suatu pengertian Paulus sedang menegaskan otoritasnya sebagai Rasul Kristus yang dipanggil untuk bangsa-bangsa dan yang pertama berbagi Injil dengan orang-orang Korintus ini.

▣ **"aku... telah meletakkan dasar"** Ini menunjuk pada pemberitaan Injil awal Paulus di Korintus. Mungkin ini adalah sebuah singgungan terhadap Yes 28:16. Yesus adalah landasannya!

▣ **"dan orang lain membangun terus di atasnya"** Paulus memulai gereja, tetapi orang yang lain memberikan kontribusi terhadap pertumbuhannya. Apolos adalah salah satu contohnya (lih. ay. 5-9). Namun demikian, dalam konteks ini juga harus berhubungan dengan para pemimpin di dalam gereja yang sedang mempromosikan roh pemecahbelah. Mereka mungkin adalah para pemimpin gereja rumah yang berbeda.

▣ **"tiap-tiap orang harus memperhatikan,"** ini secara harfiah adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE *blepō*, "Aku mengerti." Ini adalah peringatan bahwa para pemimpin gereja akan memberikan pertanggungjawaban kepada Allah atas pekerjaan gereja mereka, seperti juga semua orang percaya (lih. II Kor 5:10).

**3:11** Ada dua kriteria yang disebutkan dalam bagian ini bagi gereja.

1. Berita dari pemimpin / orang percaya harus bersifat Kristosentris (lih. ay. 11-12 dan Ef. 2:20-21)
2. Kehidupan dari pemimpin / orang percaya harus serupa dengan Kristus (lih. ay 12-15)

**3:12** **"jika"** Ini adalah yang pertama dalam serangkaian KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya (lih. ay. 12,14,15,17,18). Telah (dan masih) ada para pemimpin yang bermanfaat dan berharga dan pemimpin menyakitkan dan merusak!

▣ **"Entahkah orang membangun di atas dasar"** Pertanyaan penafsiran utamanya di sini adalah landasan yang mana yang Paulus bicarakan: (1) Injil, ay 11 atau (2) gereja di Korintus, ay 10? Apakah ia menangani para pemimpin atau orang-orang percaya secara umum? Interpretasi seseorang dari ay 10-15 harus berhubungan dengan ay 16-17, yang menggambarkan gereja sebagai suatu keseluruhan sebagai bait Allah.

▣ **"Emas, perak, batu permata"** Penekanannya di sini adalah pada apa yang tahan lama, indah, dan berharga dan tidak dapat dihancurkan oleh api. Batu mulia mungkin permata, batu agak mulia, atau batu marmer yang dipoles.

**3:13**

**NASB** "akan menjadi jelas"  
**NKJV** "akan menjadi nyata"  
**NRSV** "akan menjadi terlihat"  
**TEV** "akan nampak"  
**NJB** "akan ditampilkan"

Manifestasi yang jelas dari pelayanan orang percaya atau para pemimpin ini (yaitu, motif, tindakan, tujuan) ditekankan dengan pengulangan tiga kali lipat dari KATA KERJA dalam ay 13.

1. menjadi jelas (yaitu, *phainō*)
2. menunjukkan (yakni, *dēloō*)
3. mengungkapkan (yakni, *apokaluptō*)

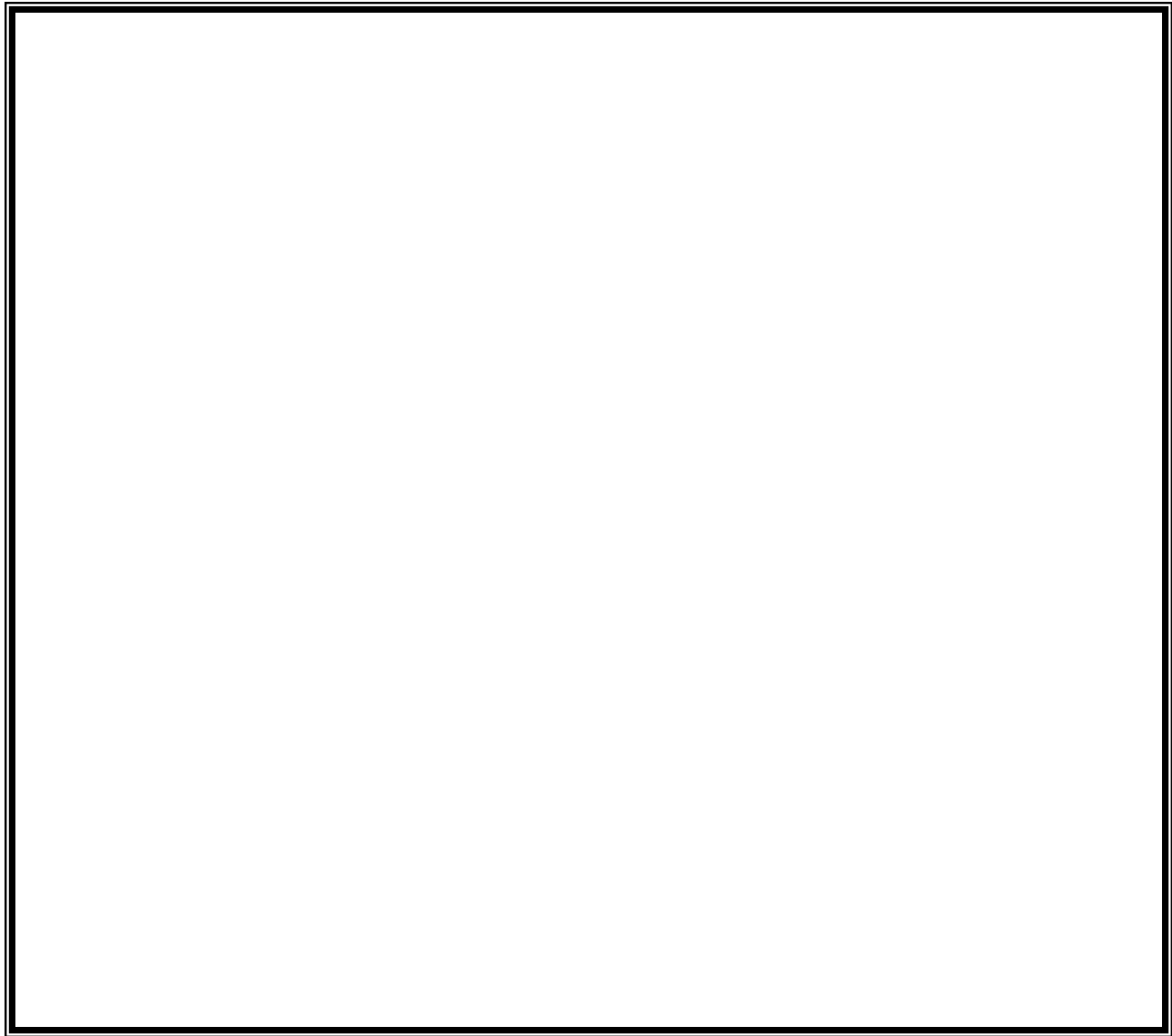
Penampilan terbuka dan penghakiman orang percaya ini pasti berhubungan dengan kursi penghakiman Kristus dalam II Kor 5:10.

▣ **"hari Tuhan akan menyatakannya,"** Ini menunjuk pada "Hari Tuhan" PL, yang akan melibatkan baik pemuliaan dan penghargaan bagi orang percaya dan penghakiman untuk orang-orang kafir. Namun demikian, bahkan orang-orang percaya juga akan memberikan pertanggungjawaban di hadapan kursi penghakiman Kristus (lih. II Kor 5:10; Mat 12:36-37; 25:31 ff; Rom 2:16; 14:12, Gal 5:10; Ibr 13:17).

▣ **"api"** Lihat Topik Khusus berikut.



▣ **"akan diuji"** Ini menunjuk pada api pemurni (lih. 4:5), yang menguji dengan pandangan menuju persetujuan (yaitu, *dokimazō*).



▣ **"bagaimana pekerjaan masing-masing orang"** Dalam konteks ini pasti merujuk pada keterlibatan seseorang di gereja. Semua karunia roh adalah untuk membangun gereja (lih. 12:7). Tidak ada perbedaan rohani antara kependetaan dan awam, pemimpin dan pengikut, tetapi ada sebuah perbedaan tugas (lih. Bil 16:3). Pemimpin lebih harus bertanggung jawab (lih. Yak 3:1).

**3:14 "jika"** Ini adalah yang kedua dalam serangkaian KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang diasumsikan benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya (lih. ay 12,14,15,17,18).

▣ **"ia akan mendapat upah"** Bagian ini merujuk pada penghargaan, bukan keselamatan. Semua orang yang dituju diasumsikan sebagai orang beriman!

Konsep penghargaan PB harus dibedakan dari keselamatan berdasarkan prestasi (lih. Rom 6:23). Dalam PL imbalan atau berkat terkait dengan ketaatan (lih. Ul 11:13-32,27-29; Maz 1). Dalam suatu pengertian, hal itu masih berlaku. Namun demikian, keselamatan adalah karunia, bukanlah imbalan. Kehidupan iman dan ketaatan merupakan hasil dari keselamatan, bukan jalan kepada keselamatan. Karunia bisa hilang, namun keselamatan akan bertahan. Karunia adalah suatu pengakuan dari pelayanan yang berkembang dari orang percaya. Paulus kini telah

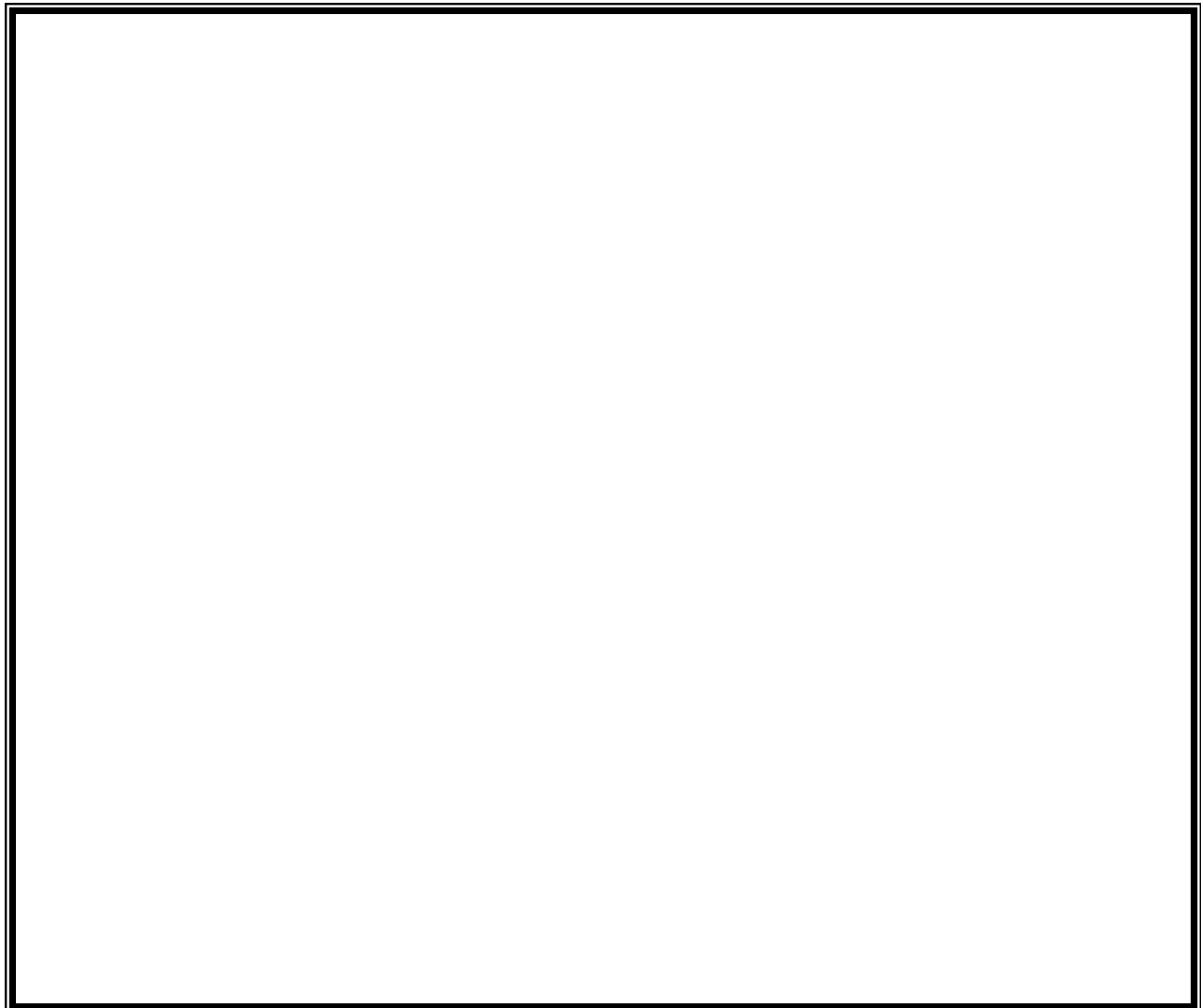
menguniversalkan evaluasi eskatologis-nya (lih. I Tes 2:19-20; Flp 2:14-16) untuk mencakup semua orang percaya. Penghargaan adalah cara untuk mengakui mereka yang telah melayani dengan secara efektif dan setia dalam kemajuan dari Injil. Penghargaan adalah pemberian Allah melalui pemberdayaan Nya bagi Kerajaan-Nya. Namun, seperti semua hubungan perjanjian, orang percaya harus dengan tepat dan terus-menerus menanggungnya (lih. I Kor 9:24-27). Lihat Topik Khusus: Tingkatan Penghargaan dan Hukuman di 9:24-27.

**3:15 "Jika pekerjaannya terbakar"** Oh, tragedi dari suatu kehidupan Kristen yang tak berbuah, egois, terpecahbelah—sebuah tragedi bagi orangnya, sebuah tragedi bagi gereja, dan tragedi bagi orang yang belum diselamatkan!

▣ **"tetapi ia sendiri akan diselamatkan"** Ini menunjukkan prioritas dari kasih karunia bahkan dengan kemungkinan hilangnya pahala.

Konsep ini mungkin dapat menjawab dilema teologis dari keselamatan yang cuma-cuma dalam kasih karunia Allah, karya paripurna Kristus, dan dorongan Roh yang dikontraskan dengan mandat kehidupan Kristen yang menuntut segalanya. Satu-satunya ketakutan saya dalam menggunakan naskah ini sebagai konsep kunci adalah betapa langkanya di Alkitab kategori teologis dari "orang murtad," duniawi, bayi Kristen digunakan! Gereja modern menggunakan konsep ini untuk menjelaskan suatu gereja yang tidak efektif, apatis, duniawi, tapi jarang menjelaskan mandat PB untuk pertumbuhan rohani (lih. Ibr 5:11-14).

▣ **"akan diselamatkan"** Ini memiliki orientasi eskatologis. Lihat Topik Khusus di bawah ini.



### NASKAH NASB (UPDATED): 3:16-17

<sup>16</sup>Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?  
<sup>17</sup>Jika ada orang yang membinasakan bait Allah, maka Allah akan membinasakan dia. Sebab bait Allah adalah kudus dan bait Allah itu ialah kamu.

**3:16 "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah"** Tidak ada ARTICLE untuk kata "Bait Allah" (yaitu, *naos*, pusat bait suci itu sendiri). KATA GANTI "kamu" berbentuk JAMAK, sedangkan "bait" adalah TUNGGAL, karena itu, dalam konteks ini "bait" pasti menunjuk pada seluruh gereja di Korintus (lih. II Kor 6:16; Ef 2:21-22), yang mungkin mencakup beberapa gereja-gereja rumah.

Fokus dari iman Yahudi berkembang menjadi pada ritual dan liturgi Bait Allah (lih. Yer 7), bukannya iman pribadi dalam YHWH. Bukanlah di mana atau kapan atau bagaimana orang menyembah, tetapi dengan Siapa seseorang menjalin hubungan, Allah. Yesus melihat tubuh-Nya sebagai bait Allah (lih. Yoh 2:21). Yesus adalah lebih besar dari Bait Suci PL (lih. Mat 12:6). Aktivitas Allah telah berpindah dari sebuah bangunan sakral kepada suatu umat percaya yang sacral (yaitu, ditebus, suci). Fokus kegiatan Allah di dunia adalah orang-orang! Tubuh Yesus "sekarang menjadi suatu tempat, baik secara kelompok maupun individual.

▣ **"bahwa Roh Allah diam di dalam kamu"** "diam" adalah sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE. "Kamu" adalah JAMAK. Konsep bait suci sebagai tempat berdiam yang unik dari YHWH dalam PL ini berparalel di sini dengan konsep gereja sebagai tempat tinggal Roh Kudus.

Konsep Tuhan yang berdiam ini berulang dalam PB. Seluruh tiga pribadi dari Trinitas dikatakan mendiami orang percaya.

1. Roh (lih. Yoh 14:16-17; Rom 8:9,11; I Kor 3:16; 6:19; II Tim 1:14)
2. Anak (lih. Mat 28:20; Yoh 14:20,23; 15:4-5; Rom 8:10; II Kor 13:5; Gal 2:20; Ef 3:17; Kol 1:27).
3. baik Anak dan Bapa (lih. Yoh 14:23 dan II Kor 6:16)

**3:17 "Jika ada orang yang membinasakan bait Allah, maka Allah akan membinasakan dia"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang mengasumsikan realitas rohani orang yang tidak percaya yang merusak pekerjaan gereja (yaitu, para pemimpin atau kelompok-kelompok tersebut). Di sini penekanannya adalah pada tindakan orang percaya secara individu. Ini tidak mempengaruhi keselamatan mereka, ay 15, tetapi umur panjang dan pahala mereka.

Tragedi tertinggi dari orang percaya yang hidup egois, hidup sia-sia adalah potensi sumber daya yang mereka miliki. Mereka tahu Injil, mereka memiliki Roh, namun mereka dan gereja dirusakkan oleh tindakan mereka. Di sinilah Lukas 12:48 berbicara paling keras! Apakah ini berbicara kepada anda?

Istilah *phtheirō* (menghancurkan) memiliki beberapa penggunaan dalam PB.

1. merusak atau rusak secara fisik (yaitu, buah-buahan membusuk atau daging yang membusuk, bahkan metafora merusakkan secara finansial)
2. merusak atau rusak secara moral (yaitu, melanggar aturan kontes atletik atau merayu seseorang secara seksual)
3. menghancurkan
  - a. fisik
  - b. rohani
  - c. secara kekal

Hanya konteks langsungnyalah yang dapat menentukan maknanya. Di sini, ini digunakan dalam klausa-klausa yang berparalel, tetapi tidaklah pasti apakah memiliki makna yang sama dalam ayat masing-masing karena yang pertama mengacu pada gereja dan yang kedua untuk suatu pribadi. Istilah ini dalam konteks merujuk pada orang percaya yang sudah diselamatkan, tetapi belum dewasa, yaitu yang menyebabkan suatu roh pemecahbelah berkembang di dalam gereja di Korintus. Lihat Topik Khusus pada 15:42.

Sulitlah untuk mendefinisikan apa arti "menghancurkan" dalam konteks ini (lih. Mat 18:6; Luk 17:1-2; Rom 14:15; I Kor 5:5; 8:11; I Tim 1:20).

Sementara saya ada di pokok bahasan ini, saya pribadi tidak percaya istilah ini (dan istilah terkaitnya) secara sah dapat digunakan untuk membuktikan pemusnahan fisik dari orang-orang yang terhilang (*Fudge, Api Yang Membinasakan*), melainkan pemisahan secara sadar, kekal mereka dari Allah (yaitu, neraka, lih. Dan 12:2; Mat 25:46; Kis 24:15).

Bahkan ada kemungkinan bahwa apa yang dirujuk Paulus di sini berhubungan dengan I Kor 5:5 dan I Tim 1:20, di mana gereja mendisiplin seseorang dari persekutuan mereka (tapi selalu dengan harapan dan doa untuk pemulihan yang mengikuti pertobatan).

▣ **"bait Allah adalah kudus dan bait Allah itu ialah kamu"** Ini adalah sebuah konsep kebersamaan. Implikasi terkait dan logisnya adalah bahwa orang percaya secara individu juga merupakan suatu bait Allah (lih. I Kor 6:19). Orang Kristen dipanggil untuk kesucian (lih. Mat 5:48; Ef 1:4).



### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:18-23**

<sup>18</sup>Janganlah ada orang yang menipu dirinya sendiri. Jika ada di antara kamu yang menyangka dirinya berhikmat menurut dunia ini, biarlah ia menjadi bodoh, supaya ia berhikmat. <sup>19</sup>Karena hikmat dunia ini adalah kebodohan bagi Allah. Sebab ada tertulis: "IA YANG MENANGKAP ORANG BERHIKMAT DALAM KECERDIKANNYA." <sup>20</sup>Dan di tempat lain: "TUHAN MENGETAHUI RANCANGAN-RANCANGAN orang berhikmat; sesungguhnya SEMUANYA SIA-SIA BELAKA." <sup>21</sup>Karena itu janganlah ada orang yang memegahkan dirinya atas manusia, sebab segala sesuatu adalah milikmu: <sup>22</sup>baik Paulus, Apolos, maupun Kefas, baik dunia, hidup, maupun mati, baik waktu sekarang, maupun waktu yang akan datang. Semuanya kamu punya. <sup>23</sup>Tetapi kamu adalah milik Kristus dan Kristus adalah milik Allah.

**3:18 "Janganlah ada orang yang menipu dirinya sendiri"** Ini adalah sebuah PRESENT IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya berarti menghentikan tindakan yang sudah dalam proses. Beberapa orang percaya di Korintus membanggakan diri pada keanggotaan mereka di dalam atau kesetiaan kepada para pemimpin tertentu dan / atau pengetahuan khusus.

Istilah "menipu" adalah bentuk intensif dari *apataō* (lih. Ef 5:6; I Tim 2:14; Yak 1:26) dengan awalan *ek* (lih. Rom 7:11; 16:8; II Tes 2:3). Istilah ini identik dengan *planaō* (yaitu, mengembara, menyimpang, tersesat), yang

digunakan dalam Injil Sinoptik, tulisan-tulisan Yohanes, dan Paulus (lih. I Kor 6:9; 15:33 dan KATA SIFAT di II Kor 6:8). Menipu diri sendiri adalah tragedi rohani (lih. Rom 12:16; Gal 6:3; II Tim 3:13; I Yoh 1:8). Paulus mungkin menyinggung ke Ams 3:7 atau Yes 5:21 atau bahkan Yer 9:23-24. Banyak para pemimpin kelompok-kelompok di Korintus berpikir mereka dewasa dan bijaksana, tapi mereka menipu diri sendiri.

▣ **"Jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Banyak orang di gereja Korintus membanggakan diri atas kerohanian, karunia rohani, atau pengetahuan yang mereka rasa mereka miliki. Kecenderungan ini mirip dengan apa yang kemudian disebut Gnostisisme. Secara historis tidaklah pasti apakah Korintus sedang dipengaruhi oleh eksklusivisme intelektual Yunani yang sedang berkembang ini. Sistem pemikiran ini (dualisme radikal antara roh dan materi) tidak sepenuhnya didokumentasikan sampai dengan abad kedua, tetapi itu adalah ajaran sesat utama dari gereja mula-mula.

▣ **"ada di antara kamu yang menyangka dirinya berhikmat menurut dunia ini"** Ini menunjuk pada orang yang berpikir bahwa dia memiliki pengetahuan atau status khusus. Ada orang-orang di gereja yang mengklaim superioritas berdasarkan spiritualitas, pengetahuan, kedudukan sosial, atau kecerdasan mereka. Ada kemungkinan bahwa ini menunjuk kepada para pemimpin dari kelompok-kelompok yang disebutkan dalam 1:12; 3:5,21.

▣ **"biarlah ia menjadi bodoh"** Ini adalah sebuah AORIST MIDDLE (deponent) IMPERATIVE. Injil Allah, Kristus sendiri, adalah satu-satunya hikmat yang sejati. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan "hikmat zaman ini" (lih. 1:18,27; dan di sini). Paulus bahkan menggunakannya dalam 4:10 dalam arti sarkastis dalam kaitannya dengan orang Kristen di Korintus yang mengaku dan mengagungkan hikmat manusia. Lihat Topik Khusus: Istilah-istilah untuk Orang Bodoh di 15:36.

**3:19 "hikmat dunia ini adalah kebodohan bagi Allah"** Ini adalah karena hikmat tersebut didasarkan pada pengetahuan yang terbatas, duniawi, tidak kekal, jatuh (lih. 1:18,21,23,25). Untuk "kebodohan" lihat catatan pada 1:25.

**3:19-20** Kutipan yang sedikit dimodifikasi berikut ini adalah dari Ayb 5:13 dan Maz 94:11. Untuk istilah "kecerdikan" lihat catatan lengkap di II Kor 4:2.

### 3:21

<b>NASB</b>	<b>"Karena itu janganlah ada orang yang memegahkan dirinya atas manusia"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"oleh karena itu janganlah seorangpun Berjaya dalam manusia"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"karena itu janganlah ada orang yang bermegah tentang para pemimpin manusia"</b>
<b>TEV</b>	<b>"janganlah ada seorangpun, karenanya, yang bermegah tentang apa yang dapat dilakukan manusia"</b>
<b>NJB</b>	<b>"karena itu jangan ada pemegahan tentang manusia"</b>

Ini bahkan mungkin merupakan singgungan kepada Yer 9:23-24. Bermegah atas manusia disebutkan beberapa kali dalam I Kor (lih. 1:29,31; 3:21; 4:7; dan II Kor 5:12; 10:17; 11:12,18,30; 12:1,5,6,9). Lihat Topik Khusus pada 5:6. Ini adalah masalah utama di Korintus (dan dengan manusia pada umumnya). Masalah ini melibatkan lebih dari sekedar beberapa pemimpin gereja, para pengikut juga ikut bertanggung jawab. Ini terdengar sangat mirip dengan arogansi dan kesombongan kedenominasian modern (yaitu, saya pengikut Calvin, saya pengikut Wesley, saya pengikut dari..., lih 4:6).

**3:21 b-22** Paulus sedang menegaskan bahwa segala sesuatu (yaitu, suatu daftar yang sangat mirip dengan Rom 8:38-39) menjadi milik orang percaya melalui Kristus termasuk semua pengkhotbah terdaftar. Istilah *kosmos* (yaitu, dunia) digunakan di sini dalam arti yang positif tentang tatanan yang diciptakan (lih. LXX dari Kej 1:31). Orang percaya adalah sesama-ahli waris dari segala sesuatu dan seterusnya melalui Kristus (lih. Rom 8:12-17). Jangan membatasi diri Anda sendiri.



## **TOPIK KHUSUS: PENGGUNAAN PAULUS AKAN *KOSMOS* (DUNIA)**

Paulus menggunakan istilah *kosmos* dalam beberapa cara.

1. semua tata ciptaan (lih. Rom 1:20; Ef 1:4; I Kor 3:22; 8:4,5)
2. planet ini (lih. II Kor 1:17; Ef 1:10; Kol 1:20; I Tim 1:15; 3:16; 6:7)
3. manusia (lih. Rom 3:6,19; 11:15, I Kor 1:27-28; 4:9,13; II Kor 5:19; Kol 1:6)
4. manusia yang berorganisasi dan berfungsi terpisah dari Allah (lih. I Kor 1:20-21; 2:12; 3:19; 11:32; Gal 4:3; Ef 2:2,12; Flp 2:15; Kol 2:8,20-24). Hal ini sangat mirip dengan penggunaan Yohanes (yaitu, I Yoh 2:15-17)
5. struktur dunia saat ini (lih. I Kor 7:29-31; Gal 6:14, mirip dengan Flp 3:4-9, dimana Paulus menjelaskan struktur Yahudi)

Dalam beberapa cara hal-hal ini bertumpang tindih dan sulit untuk mengkategorikan setiap penggunaan. Istilah ini, seperti begitu banyak dalam pemikiran Paulus, harus didefinisikan oleh konteks langsungnya dan bukan definisi yang telah ditetapkan. Peristilahan dari Paulus bersifat mengalir (lih. James Stewart *Manusia dalam Kristus*). Dia tidak mencoba untuk membuat sebuah teologia sistematis, tetapi memberitakan Kristus. Dia merubah segalanya!

**3:23 "kamu adalah milik Kristus"** Kata "kamu" ini bersifat tegas dan JAMAK. Hal ini menunjukkan posisi Kristus yang ditinggikan dalam gereja (lih. 1:29-31). Ini juga mengarah kepada tanggung jawab mereka sebagai orang beriman.

▣ **"Kristus adalah milik Allah"** Ini menunjuk pada penyerahan diri sementara Kristus kepada Bapa (lih. 11:3; 15:28). Ini bukanlah masalah esensi (lih. Yoh 1:1-3), tapi masalah fungsi. Trinitas (lihat Topik Khusus pada 2:10) berorientasi pada.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa perbedaan antara susu dan makanan keras dalam hubungannya dengan khotbah Kristen?
2. Akankah orang Kristen berdiri di hadapan Allah dalam penghakiman? Jika demikian, mengapa?
3. Siapa yang sedang dibahas dalam ay 10-15?
4. Apakah ay 16 merujuk kepada orang percaya secara individu atau seluruh gereja?
5. Apa arti istilah "menghancurkan" dalam ay 17? Bagaimana hal itu berhubungan dengan ay 15?
6. Apakah penyerahan Kristus kepada Bapa, yang jelas terlihat dalam ay. 23 dan 15:28, memiliki arti bahwa Dia bukan Tuhan?

# I KORINTUS 4

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pelayanan Para Rasul	Penatalayan dari Rahasia Allah	Penerapan-penerapan	Rasul-rasul Kristus	Kesimpulan-kesimpulan (3:18-4:13)
4:1-5	4:1-5 Bodoh demi Kristus	4:1-5	4:1-5	4:1-5
4:6-13	4:6-13 Perhatian Kebapaan Paulus	4:6-7 4:8-13 Nasehat dan Peringatan Kebapaan	4:6-7 4:8-13	4:6-13 Suatu Permohonan
4:14-21	4:14-21	4:14-21	4:14-17 4:18-21	4:14-17 4:18-21

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### GARIS BESAR SINGKAT PASAL 4

- A. Ayat 1-5 berurusan dengan orang Kristen yang menghakimi dan dihakimi.
- B. Ayat 6-13 mengkontraskan para pemimpin Korintus yang sombong dengan para rasul sejati
- C. Dalam ayat 14-21 Paulus mendiskusikan kewenangan dan rencana perjalanannya dalam terang tuduhan-tuduhan lawannya.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 4:1-5

<sup>1</sup>Demikianlah hendaknya orang memandang kami: sebagai hamba-hamba Kristus, yang kepadanya dipercayakan rahasia Allah. <sup>2</sup>Yang akhirnya dituntut dari pelayan-pelayan yang demikian ialah, bahwa mereka ternyata dapat dipercayai. <sup>3</sup>Bagiku sedikit sekali artinya entahkah aku dihakimi oleh kamu atau oleh suatu pengadilan manusia. Malahan diriku sendiripun tidak kuhakimi. <sup>4</sup>Sebab memang aku tidak sadar akan sesuatu, tetapi bukan karena itulah aku dibenarkan. Dia, yang menghakimi aku, ialah Tuhan. <sup>5</sup>Karena itu, janganlah menghakimi sebelum waktunya, yaitu sebelum Tuhan datang. Ia akan menerangi, juga apa yang tersembunyi dalam kegelapan, dan Ia akan memperlihatkan apa yang direncanakan di dalam hati. Maka tiap-tiap orang akan menerima pujian dari Allah.

**4:1 "Demikianlah hendaknya orang memandang kami"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE (deponent) IMPERATIVE. Orang percaya harus mengevaluasi atau mempertimbangkan status kepemimpinannya. Bagi Kerajaan Allah kepemimpinan adalah kehambaan / pelayanan (lih. Mrk 10:42-44). Teologia Paulus mengikuti kata-kata Yesus.

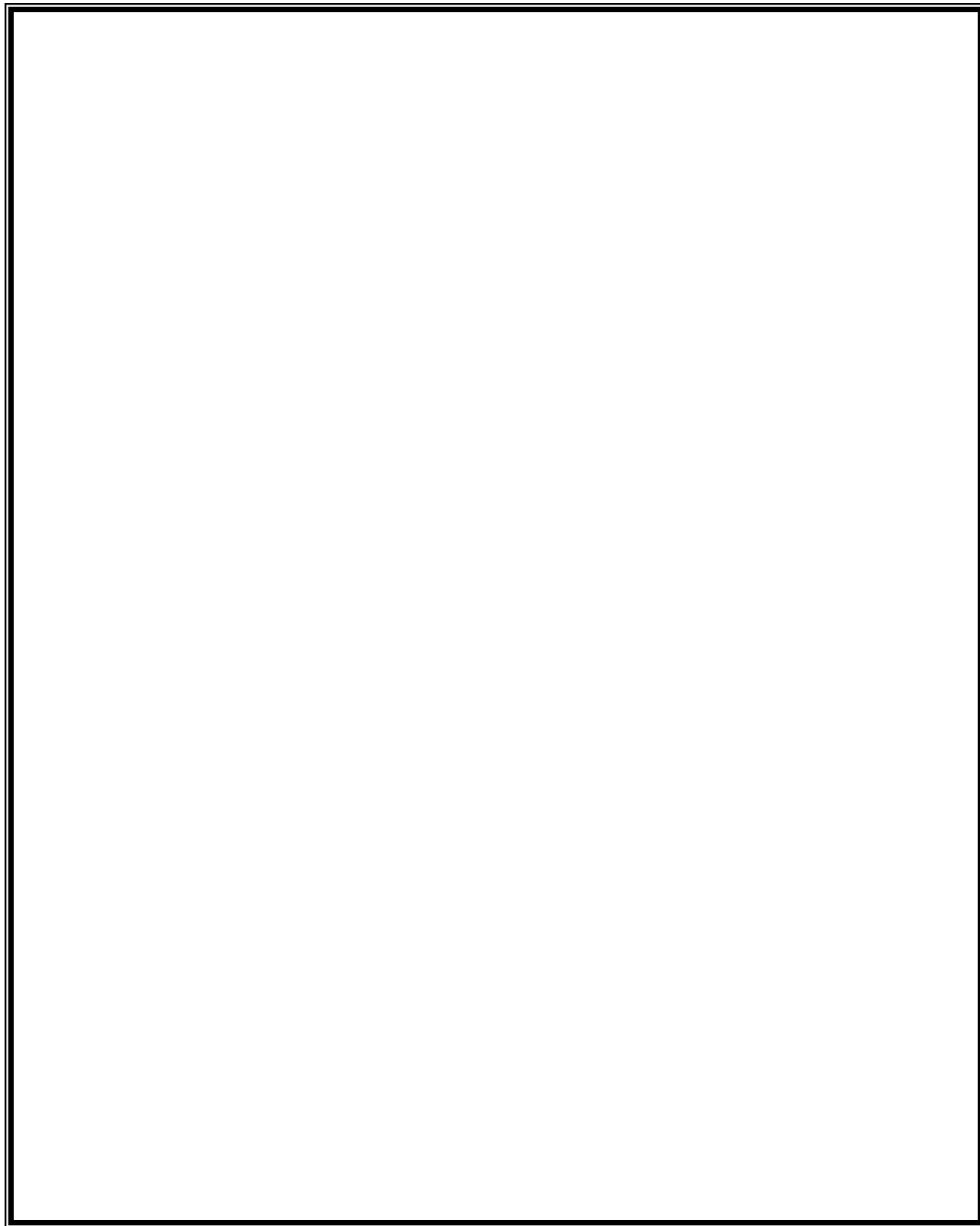
▣ **"hamba-hamba Kristus"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.



▣ **"kepadanya dipercayakan"** Ini adalah sebuah istilah Yunani majemuk dari "rumah" dan "hukum." Pelayan adalah yang mengelola rumah / bangunan dan bertanggung jawab para si pemilik (yaitu, istilah dalam Mat 25:14-46.; Luk 16:1, konsep "membagikan," "yang diberikan kepada seseorang"). Ini adalah penekanan pada tanggung jawab dan kepercayaan dari Injil (lih. ay 2; 4:1; 9:17; Kol 1:25; I Tes 2:4; Titus 1:7; I Pet 4:10). Allah akan menghakimi para pelayan-Nya (lih. ay 4,5; 3:13). Betapa hak dan kewajiban yang mengagumkan!

▣ **"rahasia Allah"** Istilah ini digunakan dalam beberapa cara berbeda oleh Paulus. Dorongan utamanya tampaknya adalah bahwa Allah yang adalah esa akan menyatukan orang Yahudi dan bukan Yahudi menjadi satu keluarga melalui Kristus, sehingga menggenapi Kej 3:15 dan 12:3. Lihat Topik Khusus: Rahasia di 2:1.

**4:2 "mereka ternyata dapat dipercayai."** Ini adalah KATA SIFAT *pistos*. Yesus menggunakan konsep seorang hamba yang setia dalam Mat 24:45; 25:21,23!



- f. Yesus diutus oleh Bapa (Yoh 11:42; 17:8,21)
- g. Yesus dan Bapa adalah satu (Yoh 14:10-11)
- h. Yesus datang dari Bapa (Yoh 16:27,30)
- i. Yesus mengidentifikasi DiriNya dalam nama perjanjian Allah, "Aku" (Yoh 8:24; 13:19)
- j. Kita akan hidup bersama Dia (Rom 6:8)
- k. Yesus mati dan bangkit kembali (I Tes 4:14)

**4:3 "Bagiku sedikit sekali artinya entahkan aku dihakimi oleh kamu"** Paulus secara pribadi diserang oleh kelompok tertentu (yaitu, bayi di dalam Kristus, lih 3:1, atau bahkan oposisi Yahudi mirip dengan kaum Yudais di Galatia) di Korintus. Estimasi mereka tentang amanat kerasulannya bukanlah suatu pusat perhatian (namun masih menyakitkan). Dia khawatir bagaimana orang memandang Injil dan gereja (lih. 8:13; 9:19-23; 10:23,33; II Kor 4:2; 5:11; Rom 14:1-15:13).

▣ **"atau oleh suatu pengadilan manusia"** Ini secara harfiah adalah "hari manusia." Hal ini merujuk pada proses pengadilan manusia sementara 3:13 menunjuk pada proses pengadilan "Ilahi" pada hari terakhir (lih. 1:8; 5:5). Sementara 4:3 mengacu pada *sarkinois* (yaitu, orang percaya yang belum matang 3:1), frasa ini menunjuk pada *psuchikos* (yaitu, manusia jasmani tanpa Roh) dari 2:14.

▣ **"Malahan diriku sendiripun tidak kuhakimi"** Sangatlah sulit untuk dengan benar memeriksa diri sendiri secara rohani. Sering orang percaya bersikap terlalu keras pada diri sendiri dan terlalu mudah pada orang lain. Seringkali kita membandingkan diri kita dengan manusia lain (lih. II Kor 10:12-18). Kita harus membiarkan Allah menghakimi (lih. ay 5). Dia tahu hati dan keadaannya (lih. I Sam 16:7; I Raj 8:39; I Taw 28:9; Yer 17:10, Luk 16:15, Kis 1:24).

**4:4 "Sebab memang aku tidak sadar akan sesuatu,"** Sebelum pertobatan Paulus, ia merasa seperti ini tentang hubungannya dengan Hukum Musa (lih. Kis 23:1; Flp 3:5-6). Roh mengungkapkan ketamakannya (lih. Rom 7:7) dan Paulus dihukum karena dosa dan menanggapi kasih karunia Allah dalam Kristus (lih. Rom 3:19-26). Dia hidup dan melayani di dalam anugerah ini sebagai pelayan. Dalam paradoks kasih karunia yang cuma-cuma, tapi penatalayanan yang bisa dipertanggung jawabkan, ia memiliki hati nurani yang damai, tetapi hanya seorang Hakim Illahi dalam latar belakang eskatologis lah yang bisa memberikan evaluasi dan pahala yang tepat!

▣  
**NASB, NRSV "dibebaskan"**  
**NKJV "dibenarkan"**  
**TEV "tidak bersalah"**  
**NJB "membenarkan"**

Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE INDICATIVE. Ini adalah istilah teknis hukum untuk seorang yang dibebaskan dari konsekuensi kejahatan (lih. Rom 3:24). Secara teologis ini mirip dengan "tidak ada penghukuman" dalam Rom 8:1 dan konteks hukum dari Rom 8:31-35. Dalam konteks ini berarti bahwa Paulus tidak bebas dari penghakiman Illahi (lih. II Kor 5:10) hanya karena hati nuraninya jelas.

▣ **"Dia, yang menghakimi aku, ialah Tuhan"** Pelayan akan memberikan pertanggung-jawaban atas keterpercayaan mereka (lih. ay 2; 3:11; II Kor 5:10; 10:18).

**4:5**  
**NASB, NKJV,**  
**NRSV "karena itu"**  
**TEV "jadi"**  
**NJB "untuk alasan itu"**

Ini adalah kesimpulan dari pembahasan Paulus tentang topik ini dan ini adalah perintah yang berkaitan dengan evaluasi manusia yang belum dewasa.

▣ **"Janganlah menghakimi sebelum waktunya"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya berarti menghentikan tindakan yang sudah dalam proses (lih. Mat 7:1-5). Kelompok-kelompok terpecahbelah atau para penganut guru-guru palsu ini telah mengadili Paulus. Paulus pasti punya banyak kritik di Korintus selama bertahun-tahun (lih. II Kor 10-12).

▣ **"yaitu sebelum Tuhan datang"** Kedatangan Kedua adalah pasti, namun waktu dan caranya tidak diketahui. Evaluasi yang benar harus menunggu sampai saat yang tepat (lih. Mat 13:24-30,36-43).

▣ **"Ia akan menerangi, juga apa yang tersembunyi dalam kegelapan"** Bahkan orang percaya akan memberikan pertanggungjawaban tentang motif, rencana, dan sikap mereka (lih. 3:13, Yoh 3:17-21; Rom 2:16; II Kor 5:10), tapi syukur pada Tuhan, bukan dosa-dosa mereka! Paulus menggunakan kata yang sama ini "hal yang tersembunyi" (*krupta*) beberapa kali.

1. Roma 2:16 - "hal-hal yang tersembunyi dari manusia"
2. I Korintus 4:26 - "hal-hal yang tersembunyi dari kegelapan"
3. I Korintus 14:25 - "hal-hal yang tersembunyi di hati"
4. II Korintus 4:02 - "hal-hal yang tersembunyi yang memalukan"

▣ **"dan Ia akan memperlihatkan apa yang direncanakan di dalam hati."** Ini sangat penting. Inilah mengapa hanya Tuhan yang bisa menghakimi dengan adil. Orang percaya hanya bertanggung jawab untuk apa yang mereka mengerti, tetapi mereka selalu bertanggung jawab untuk sikap dan motif mereka. Kesetiaan akan dihargai (lih. 3:8,14,15), ketidaksetiaan dihakimi (lih. 3:16-17). Lihat Topik Khusus: Hati pada 14:25.

▣ **"Maka tiap-tiap orang akan menerima pujian dari Allah."** Ini adalah tema berulang (lih. Ayb 34:11; Maz 62:12; Pkh 12:14; Yer 17:10; 32:19; Mat 16:27; 25:31-40; Rom 2:16; 14:12; I Kor 3:8; II Kor 5:10; I Pet 1:17; Wah 2:23; 20:12; 22:12) berdasarkan prinsip Gal 6:7.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:6-7**

<sup>6</sup>Saudara-saudara, kata-kata ini aku kenakan pada diriku sendiri dan pada Apolos, karena kamu, supaya dari teladan kami kamu belajar apakah artinya ungkapan: "Jangan melampaui yang ada tertulis," supaya jangan ada di antara kamu yang menyombongkan diri dengan jalan mengutamakan yang satu dari pada yang lain. <sup>7</sup>Sebab siapakah yang menganggap engkau begitu penting? Dan apakah yang engkau punyai, yang tidak engkau terima? Dan jika engkau memang menerimanya, mengapakah engkau memegahkan diri, seolah-olah engkau tidak menerimanya?

4:6

NASB "kata-kata ini aku kenakan pada diriku sendiri dan pada Apolos... ungkapan"

NKJV "dikenakan... ungkapan"

NRSV, TEV,

NJB "diterapkan"

Kata Yunani "ungkapan diterapkan" (yaitu, *meteschēmatisa*, yang merupakan sebuah AORIST ACTIVE INDICATIVE) sangat sulit untuk diterjemahkan dalam konteks ini. Dalam konteks lain, Flp 3:21, ACTIVE VOICE nya berarti "mengubah", dan dalam II Kor 11:13-15, MIDDLE VOICE nya berarti "menyamar." Ide dasarnya adalah untuk mentransfer satu set keadaan dari satu kelompok ke kelompok lain. Paulus menggunakan dirinya sendiri dan Apolos sebagai teladan bagi semua pemimpin.

▣

NASB "supaya dalam kami kamu dapat belajar untuk tidak melampaui apa yang tertulis"

NKJV "supaya kamu dapat belajar di dalam kita untuk tidak berpikir di luar apa yang tertulis"

NRSV "supaya dari teladan kami kamu belajar apakah artinya ungkapan: "Jangan melampaui yang ada tertulis,""

TEV "ikutilah aturan yang tepat"

NJB "tidak ada yang melampaui apa yang tertulis"

Ungkapan, "ada tertulis" sangat umum digunakan dalam PB untuk memperkenalkan kutipan PL. Di sini kata ini tampaknya untuk memperkenalkan sebuah amsal yang terkenal. Kemungkinan penafsirannya adalah

1. pengantar sebuah kutipan dari PL (lih. 1:19,31; 3:19)
2. slogan partai salah satu kelompok perpecahan di Korintus
3. "mengikuti aturan yang tepat" (yaitu, orang percaya harus hidup tunduk pada Kitab Suci:
  - a. terutama yang telah dikutip Paulus dalam pasal 1-3
  - b. tidak untuk melampaui Kitab Suci seperti beberapa guru-guru palsu Yahudi)



- NASB** "supaya jangan ada di antara kamu yang menyombongkan diri dengan jalan mengutamakan yang satu dari pada yang lain."
- NKJV** "supaya tidak satupun dari kamu menjadi sombong dengan mengutamakan yang satu dari pada yang lain"
- NRSV** "sehingga jangan ada di antara kamu yang akan menjadi sombong dengan mendukung yang satu dari pada yang lain"
- TEV** "tidak ada satupun dari kamu yang membanggakan yang satu dan menghina yang lain"
- NJB** "tidak ada seorangpun di antara kamu harus dipenuhi dengan kepentingan sendiri dan membuat perbandingan, untuk merugikan orang lain"

Istilah Yunani ini *phusioō* awalnya dimaksudkan untuk mengembangkan atau menggembungkan sesuatu (yaitu, Robertson, *Kata Kiasan dalam Perjanjian Baru*, hal 105, dan Vincent, *Studi Kata*, hal 766, dari *phusa* – di bawah). Kata ini digunakan dalam literatur Kristen (mungkin diciptakan oleh Paulus) secara metaforis untuk kebanggaan atau kesombongan. Ini adalah masalah rohani yang terutama bagi gereja di Korintus. Paulus menggunakan kata ini dalam I Kor 4:6,18,19; 5:2; 8:1; 13:4 dan dalam daftar dosa dalam II Kor 12:20. Di luar surat Korintus, kata ini dalam PB digunakan hanya dalam Kol 2:18, yang merujuk pada visi Gnostik tentang pengetahuan khusus.

Orang percaya tidak boleh secara angkuh memilih guru-guru tertentu di atas guru-guru lain. Mereka harus menilai si pemberita oleh isi dari pesan mereka (I Yoh 4:1-6) dan gaya hidup mereka (Mat 7:1 dst), bukan dengan presentasi mereka atau kepribadian mereka maupun oleh preferensi pribadi mereka maupun oleh pemimpin manusia yang mereka klaim sebagai milik mereka sendiri (yaitu, denominasi).

#### 4:7

- NASB** "Sebab siapakah yang menganggap engkau begitu penting"
- NKJV** "Sebab siapakah yang membuat mu berbeda dari yang lain"
- NRSV** "Sebab siapakah yang melihat sesuatu yang berbeda di dalam kamu"
- TEV** "Siapakah yang membuatmu unggul dari orang lain"
- NJB** "Siapakah yang membuatmu begitu penting"

KATA GANTI "kamu" dan kata kerja-kata kerja dalam ay 7 berbentuk TUNGGAL, tetapi masih merupakan suatu konteks "siapapun di antara kamu." Bentuk JAMAK "kamu" berlanjut di ay 8.

Istilah majemuk Yunani *diakrinō* sering digunakan dalam I Korintus dan dalam beberapa pengertian.

1. memilih atau memberikan superioritas (lih. 4:7)
2. menilai/menghakimi (lih. 6:5)
3. membuat perbedaan (lih. 11:29)
4. memeriksa (lih. 11:31; 14:29)
5. melihat/memahami (bentuk kata benda dari *diakrisis*, lih. 12:10)

Kata majemuk terkaitnya *anakrinō* digunakan dalam 2:15 (dua kali); 4:3,4 dan 14:24. Proses evaluasi yang tepat antara orang percaya dan para pemimpin dan antara para pemimpin dan para pemimpin yang lain sangatlah penting bagi gereja di Korintus.

Format pertanyaan / jawaban adalah metode khas pengajaran Paulus yang dikenal sebagai "diatribe." Ini adalah teknik PL dan kerabian yang umum (lih. Maleakhi). Paulus sepertinya sedang menyikapi para pemimpin yang sombong dari kelompok terpecahbelah tersebut (mungkin gereja-gereja rumah).

▣ "apakah yang engkau punyai, yang tidak engkau terima" Paulus mengingatkan para pemimpin sombong ini bahwa mereka bukanlah pencetus atau penemu kebenaran, tetapi penerima dari pelayanan orang lainnya.

▣ "jika" Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya. Ini adalah pertanyaan retorik ketiga dari ay 7. Beberapa pemimpin dan para pengikut mereka bertindak seolah-olah mereka adalah sumber kebenaran yang mereka beritakan. Masalah lain dari Korintus adalah pembualan manusia (lih. 1:29,31; 3:21; 4:7; 13:4). Lihat Topik Khusus pada 5:6.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:8-13**

<sup>8</sup>Kamu telah kenyang, kamu telah menjadi kaya, tanpa kami kamu telah menjadi raja. Ah, alangkah baiknya kalau benar demikian, bahwa kamu telah menjadi raja, sehingga kamipun turut menjadi raja dengan kamu. <sup>9</sup>Sebab, menurut pendapatku, Allah memberikan kepada kami, para rasul, tempat yang

paling rendah, sama seperti orang-orang yang telah dijatuhi hukuman mati, sebab kami telah menjadi tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan bagi manusia. <sup>10</sup>Kami bodoh oleh karena Kristus, tetapi kamu arif dalam Kristus. Kami lemah, tetapi kamu kuat. Kamu mulia, tetapi kami hina. <sup>11</sup>Sampai pada saat ini kami lapar, haus, telanjang, dipukul dan hidup mengembara, <sup>12</sup>kami melakukan pekerjaan tangan yang berat. Kalau kami dimaki, kami memberkati; kalau kami dianiaya, kami sabar; <sup>13</sup>kalau kami difitnah, kami tetap menjawab dengan ramah; kami telah menjadi sama dengan sampah dunia, sama dengan kotoran dari segala sesuatu, sampai pada saat ini.

4:8-13 Ini adalah sarkasme yang mengejutkan!

4:8

NASB "kamu telah dikenyangkan"

NKJV "kamu telah kenyang"

NRSV "kamu sudah memiliki semua yang kamu inginkan"

TEV "apakah kamu sudah memiliki semua yang kamu butuhkan"

NJB "kamu memiliki segala sesuatu"

KATA GANTI "kamu" dalam ay. 8,10 adalah JAMAK. Istilah "kenyang" ini biasanya digunakan untuk makan secara fisik (lih. Kis 27:38), tetapi di sini adalah sebuah metafora (lih. Mat 5:6) dari kesombongan rohani. Ayat 8 dapat merupakan tiga pertanyaan (lih. TEV) atau tiga pernyataan (lih. NASB, NKJV, RSV, dan REB). Ini adalah serangkaian pernyataan sarkastik atau pertanyaan yang mengungkapkan kesombongan para pemimpin Korintus yang terpecahbelah tersebut. Mereka pikir mereka telah sampai (yaitu, PERFECT PASSIVE PERIPHRASTIC). Paulus berharap demikian, tapi itu tidak benar; tindakan mereka mengungkapkan tingkat kedewasaan mereka (yaitu, bayi di dalam Kristus).

▣ "raja... menjadi raja" Paulus sedang menggunakan citra eskatologis untuk menyentak kecukupan diri yang sombong dari para pemimpin tersebut. Dalam Kristus semua orang percaya akan bersama-sama memerintah dengan Raja Yesus, tetapi hanya setelah Kedatangan Kedua. Para pemimpin menganggap diri mereka seolah-olah telah memerintah, secara rohani.

4:9 "Allah memberikan kepada kami, para rasul, tempat yang paling rendah, sama seperti orang-orang yang telah dijatuhi hukuman mati," Ayat ini adalah sebuah ilustrasi yang diambil dari Pawai Kemenangan Romawi (lih. Kol 2:15), di mana tahanan yang terpidana (yaitu, yang biasanya kemudian dibunuh di arena Romawi, lih 15:32), dipertontonkan di belakang dalam suatu parade kemenangan Romawi.

### TOPIK KHUSUS: MENGUTUS (*APOSTELLŌ*)

Kata ini adalah kata umu bahasa Yunani untuk kata "mengutus" (yaitu *apostellō*) Istilah ini memiliki beberapa kegunaan teologis.

1. Para Rabbi menggunakannya pada saat seseorang dipanggil dan di kirim sebagai seorang wakil resmi dari orang lain, serupa dengan istilah Inggris *ambassador* atau "Duta" (lih. II Kor 5:20)
2. Kitab Injil sering menggunakan istilah ini dalam menyatakan bahwa yesus diutus oleh Allah Bapa, Dalam Kitab Yohanes, istilah ini mengambil alih arti Mesianik (lih Mat 10:40; 15:24; Mar 9:37; Luk 9:48 dan khususnya Yoh 4:34; 5:24, 30,36,37,38; 6:29,38,39,40,57; 7:29; 8:42; 10:36; 11:42; 17:3,8,18,21,23,25; 20:21). Kata ini digunakan pada saat Yesus mengutus orang-orang percaya (lih. Yoh 17:18; 20:21)
3. PB memakainya untuk menyebut keduabelas murid.
  - a. Dua belas murid asli yang merupakan orang-orang terdekat (lih Luk 6:13; Kis 1:21-22)
  - b. suatu kelompok khusus dari para pembantu dan teman sekerja Kerasulan.
    - (1) Barnabas (lih Kis 14:4, 14)
    - (2) Andronikus dan Yunias (KJV, Junia, lih Rom 16:7)
    - (3) Apollos (lih. I Kor 4:6-9)
    - (4) Yakobus, saudara Yesus (lih. Gal 1:19)
    - (5) Silvanus dan Timotius (lih. I Tes 2:6)
    - (6) Kemungkinan Titus (lih. II Kor 8:23)
    - (7) Kemungkinan Epafroditus (lih. Flp 2:25)



- c. Karunia yang ada dan berlanjut dalam gereja (lih. I Kor 12:28-29; Ef 4:11)
4. Paulus menggunakan gelar ini untuk dirinya sendiri dalam kebanyakan suratnya sebagai cara meneguhkan otoritas yang diberikan Tuhan padanya sebagai wakil Kristus (lih. Rom 1:1; I Kor 1:1; II Kor 1:1; Gal 1:1; Ef 1:1; Kol 1:1; I Tim 1:1; II Tim 1:1, Titus 1:1).

▣ **"kami telah menjadi tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan bagi manusia"** Paulus merujuk pada tugas pemberitaan Injil yang sulit (lih. II Kor 4:7-12; 6:3-10; 11:23-30).

Frasa "bagi malaikat-malaikat" mungkin terkait dengan Ef 2:7; 3:10. Allah telah mengungkapkan diriNya kepada dunia kemalaikatan dengan tindakan-Nya terhadap manusia (lih. I Pet 1:12).

**4:10 "Kami bodoh oleh karena Kristus"** Hikmat Allah adalah kebodohan bagi dunia, bahkan kadang-kadang untuk orang Kristen yang sombong. Untuk "bodoh" lihat catatan pada 1:25 dan Topik Khusus pada 15:36.

▣ **"tetapi kamu arif dalam Kristus... tetapi kamu kuat. Kamu mulia"** Ini adalah sarkasme menggigit yang berlanjut dari ay. 7-9.

▣ **"lemah"** Lihat Topik Khusus: Kelemahan di II Kor 12:9.

**4:11 "Sampai pada saat ini kami lapar, haus, telanjang, dipukul dan hidup mengembara"** Ayat-ayat ini mencerminkan pengalaman Paulus sendiri (lih. II Kor 4:7-12; 6:3-10 dan 11:23-30, juga perhatikan Ibrani 11:34-38). Dia menulis I Korintus dari Efesus.

**4:12 "kami melakukan pekerjaan tangan yang berat."** Ini mencerminkan penekanan Yahudi pada kepantasan tenaga kerja manual (lih. Kis 18:3; 20:34; I Tes 2:9; II Tes 3:8). Hal itu disusutkan oleh budaya Yunani, termasuk jemaat di Korintus.

▣ **"Kalau kami dimaki, kami memberkati;"** Paulus mencerminkan ajaran-ajaran Yesus (lih. Mat 5:10-12; I Pet 2:23). Istilah "dimaki" (yaitu, *loidoreō*) juga termasuk dalam daftar dosa dalam I Kor 5:11 dan 6:10 (yaitu, *loidoros*). Vincent, *Studi Firman*, mengatakan istilah ini menunjuk pada pelecehan pribadi dengan kata-kata, sementara istilah "difitnah" (yaitu, *dusphēmeō*, lih ay 13.) berarti penghinaan di depan umum (lih. 4:13; II Kor 6:8). Saya belum bisa mengkonfirmasi perbedaan ini. Keduanya adalah bagian dari sejumlah besar istilah bahasa Yunani Koine yang digunakan dalam kategori semantis dari "penghinaan dan fitnah" (lih. Louw dan Nida, *Kamus Yunani-Inggris*, vol. 1, hal. 433-434).

Paulus mengalami pelecehan lisan dari banyak guru-guru palsu, tetapi justru jemaat di Korintus lah yang telah paling melukai dia. Sekelompok orang yang secara pribadi dipimpinnya kepada Kristus justru menjadi orang yang memfitnahnya paling vokal.

**4:13 "ramah"** Lihat catatan penuhnya di II Kor 1:4-11.

NASB	<b>"kami telah menjadi sama dengan sampah dunia, sama dengan kotoran dari segala sesuatu,"</b>
NKJV	<b>"kita telah dibuat menjadi kotoran dunia, sampah dari segala sesuatu"</b>
NRSV	<b>"kita telah menjadi seperti sampah dunia, ampas segala sesuatu"</b>
TEV	<b>"kita tidak lebih dari sampah dunia, kami adalah sampah bumi"</b>
NJB	<b>"kita diperlakukan bahkan sekarang sebagai ampas dari dunia, sampah yang paling rendah"</b>

Ayat ini (ayat 8-13) menunjukkan kesakitan pribadi Paulus tng erlibat dalam pemberitaan Injil. Dia merasa terhina dan ditolak tidak hanya oleh orang yang tidak percaya, tetapi oleh para pemimpin Korintus yang arogan ini.

Ungkapan "sampah dunia" pertama merujuk pada apa yang tersisa setelah pembersihan peralatan dapur. Secara harfiah ini adalah "membersihkan semua sisinya." Dalam mendefinisikan sinonim yang langka ini pertanyaan tentang asal-usul metafora Paulus adalah penting.

1. Jika ia menggunakan latar belakang PL nya sebagaimana diungkapkan melalui terjemahan Yunani, Septuaginta, istilah ini digunakan untuk pembersihan menyeluruh dan dengan demikian adalah suatu

penebusan (lih. Ams 21:18). Karya Bauer, Arndt, Gingrich, dan Danker *Kamus Yunani / Inggris*, hal 647, dan A. T. Robertson *Kata Kiasan*, hal 108, menyarankan bahwa kata ini bisa dipahami sebagai "kambing hitam," mungkin dari penggunaannya dalam Tobit 5:19.

2. Jika ia menggunakan latar belakang Helenistik maka kedua istilah dalam ay 13 ini adalah sinonim dari apa yang disingkirkan oleh pembersihan menyeluruh.
3. Jika ia menggunakannya secara kiasan maka kedua kata ini secara sederhana merujuk pada kerendahan hati (lih. Bauer, Arndt, Gingrich, dan Danker *Kamus Yunani / Inggris*, hal 653).

Frasa kedua "kotoran dari segala sesuatu" juga merujuk pada apa yang telah dikorek keluar dalam proses pembersihan. Kedua istilah ini bersinonim. Keduanya merupakan istilah yang keras, tetapi digunakan sebagai kiasan atau ungkapan. Mungkin keduanya begitu keras dan beragam bagi kita karena keduanya adalah istilah langka. Kedua kata ini membantu meningkatkan sarkasme Paulus.

#### **NASKH NASB (UPDATED): 4:14-21**

**<sup>14</sup>Hal ini kutuliskan bukan untuk memalukan kamu, tetapi untuk menegor kamu sebagai anak-anakku yang kukasihi. <sup>15</sup>Sebab sekalipun kamu mempunyai beribu-ribu pendidik dalam Kristus, kamu tidak mempunyai banyak bapa. Karena akulah yang dalam Kristus Yesus telah menjadi bapamu oleh Injil yang kuberitakan kepadamu. <sup>16</sup>Sebab itu aku menasihatkan kamu: turutilah teladanku! <sup>17</sup>Justru itulah sebabnya aku mengirinkan kepadamu Timotius, yang adalah anakku yang kekasih dan yang setia dalam Tuhan. Ia akan memperingatkan kamu akan hidup yang kuturuti dalam Kristus Yesus, seperti yang kuajarkan di mana-mana dalam setiap jemaat. <sup>18</sup>Tetapi ada beberapa orang yang menjadi sombong, karena mereka menyangka, bahwa aku tidak akan datang lagi kepadamu. <sup>19</sup>Tetapi aku akan segera datang kepadamu, kalau Tuhan menghendakinya. Maka aku akan tahu, bukan tentang perkataan orang-orang yang sombong itu, tetapi tentang kekuatan mereka. <sup>20</sup>Sebab Kerajaan Allah bukan terdiri dari perkataan, tetapi dari kuasa. <sup>21</sup>Apakah yang kamu kehendaki? Haruskah aku datang kepadamu dengan cambuk atau dengan kasih dan dengan hati yang lemah lembut?**

**4:14 "Hal ini kutuliskan bukan untuk memalukan kamu,"** Ayat 8-13 telah sangat bersifat sarkastik. Paulus merasa mereka harus merasa malu (lih. 6:5; 15:34). Tidak pasti apakah ayat ini (yaitu, ay. 14-24) menunjuk ke belakang (yaitu, bab 1-4) atau ke depan. Ada banyak hal yang membuat mereka harus malu.

▣ **"tetapi untuk menegor kamu sebagai anak-anakku yang kukasihi"** Paulus menggunakan metafora pelatihan anak untuk mendorong orang-orang Korintus (lih. Ef 6:4). Ini adalah sebuah kata majemuk Yunani (yaitu, "pikiran" plus "menempatkan") yang digunakan untuk mengingatkan (lih. 10:11 dan Titus 3:10). Sebuah istilah yang terkait (yaitu, "dengan" plus "mengingat") digunakan dalam ay 17; 11:24-25; II Kor 7:15.

**4:15 "sekalipun"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL yang berarti tindakan potensial.

▣  
NASB "pengajar yang tak terhitung jumlahnya"  
NKJV "beribu-ribu pendidik"  
NRSV, TEV "sepuluh ribu wali"  
NJB "sepuluh ribu budak untuk melayanimu"

Ini secara harfiah adalah "budak pengajar" (lih. Gal 3:24). Budak-budak ini bertanggung jawab untuk menyertai anak laki-laki yang lebih tua ke sekolah, mengajar mereka di rumah, dan menjaga mereka dari bahaya.

▣ **"bapa... bapa"** Ini adalah metafora Paulus untuk menggambarkan dirinya sendiri sebagai penginjil yang awalnya memimpin mereka kepada iman di dalam Kristus. Hal ini layak mendapatkan beberapa penghargaan dan prioritas!

**4:16 "Sebab itu aku menasihatkan kamu: turutilah teladanku!"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE (deponent) IMPERATIVE. Kami mendapatkan kata "meniru" dari kata Yunani "Peniru" ini. Paulus menjalani imannya (lih. I Kor 11:1; Flp 3:17; 4:9; I Tes 1:6; 3:9) dan ia meminta para pemimpin jemaat Korintus untuk melakukan hal yang sama.

▣ **"menasihatkan"** Lihat Topik Khusus: Penghiburan di I Kor 1:10.

**4:17 "aku mengirimkan kepadamu Timotius"** Kita tidak memiliki informasi Alkitab lain untuk kunjungan ini. Timotius dipertobatkan pada perjalanan menginjil Paulus yang pertama dan direkrut sebagai pembantu pada perjalanannya yang kedua. Dia menjadi teman, pendamping, rekan kerja, dan perwakilan apostolik yang dipercaya oleh Paulus. Mengirimkan Timotius menunjukkan kasih dan perhatian Paulus untuk gereja ini. Tetapi Paulus khawatir tentang bagaimana beberapa orang di gereja akan memperlakukan Timotius, teman dan wakil pribadinya yang masih muda ini (lih. 16:10-11). Lihat Topik Khusus: Timotius di II Kor 1:1.

▣ **"seperti yang kuajarkan di mana-mana dalam setiap jemaat"** Paulus ingin menekankan bahwa jemaat Korintus telah diberikan pengajaran yang sama seperti semua gereja-gereja lain (lih. 7:17; 11:16; 14:33). Mereka tidak khusus atau lebih tinggi. Mereka tidak memiliki hak untuk menjadi berbeda, khusus, atau garda terdepan. Lihat Topik Khusus: Gereja di 1:2.

**4:18-21** Ini rencana masa depan perjalanan Paulus, karena dalam hubungannya dengan Korintus. Dia melakukan hal ini karena beberapa orang di gereja menggunakan ketidakhadiran Paulus sebagai sarana untuk menyerang (lih. ay 18). Mereka menegaskan bahwa (1) tidak hadirnya Paulus adalah tanda bahwa ia tidak benar-benar peduli terhadap gereja ini atau (2) dia tidak pernah menindak lanjuti janji-janjinya.

**4:18 "beberapa orang yang menjadi sombong"** Paulus telah menggunakan istilah ini tiga kali dalam pasal ini (yaitu, ay 6,18,19) dan beberapa kali dalam surat-surat Korintus (lih. I Kor 5:2; 8:1; 13:4 dan II Kor 12:20). Ini merupakan masalah yang khusus bagi gereja ini. Lihat catatan pada 4:6.

**4:19 "aku akan segera datang kepadamu"** Paulus kembali lagi dan lagi untuk memperkuat gereja-gereja yang ia mulai (lih. 11:34; 16:5). Paulus ingin datang ke mereka, tapi hidupnya bukanlah miliknya sendiri. Dia harus mencari dan mengikuti arahan Roh Kudus (lih. Kis 16:6).

▣ **"kalau Tuhan menghendakinya"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan potensial. Ini bukan frase yang tidak berarti bagi Paulus (lih. 16:7; Kis 18:21; Rom 1:10; 15:32).

NASB	"Maka aku akan tahu, bukan kata-kata dari mereka yang sombong ini, namun kekuatan mereka"
NKJV	"dan aku akan tahu, bukan kata mereka yang membesarkan diri, tapi kekuatannya"
NRSV	"Maka aku akan tahu, bukan tentang perkataan orang-orang yang sombong itu, tetapi tentang kekuatan mereka."
TEV	"Maka saya akan mengetahui sendiri kekuatan yang dimiliki orang-orang sombong ini, dan bukan hanya apa yang mereka katakan"
NJB	"Maka aku akan mengetahui bukan apa yang dikatakan oleh orang-orang yang mementingkan diri sendiri ini, tapi kekuatan apa yang mereka miliki"

Guru-guru palsu ini sangat fasih dalam pidato mereka tetapi tidak berkuasa untuk menghasilkan (lih. Mat 7).

**4:20 "kerajaan Allah"** Paulus tidak menggunakan konsep ini sebanyak seperti yang Yesus lakukan (yaitu, sebagian besar dalam Injil Sinoptik). Ini merujuk pada pemerintahan Allah dalam hati manusia sekarang (lih. Rom 14:17), yang satu hari nanti akan disempurnakan atas seluruh bumi seperti di surga (lih. Mat 6:10). Paulus menggunakan frasa ini lebih dalam I Korintus (lih. 4:20; 6:9; 15:24,50) dibanding di tulisan-tulisannya yang lain. Orang-orang percaya ini perlu tahu bahwa mereka adalah bagian dari agenda Kristen yang lebih luas (lih. ay 17).

### **TOPIK KHUSUS: KERAJAAN ALLAH**

Dalam PL YHWH dianggap sebagai Raja Israel (lih. I Sam 8:7; Maz 10:16; 24:7-9; 29:10; 44:4; 89:18; 95:3; Yes 43:15; 44:4,6) dan Mesias sebagai raja yang ideal (lih. Maz 2:6). Dengan kelahiran Yesus di Bethlehem (6-4 SM) kerajaan Allah muncul dalam sejarah manusia dengan kekuatan baru dan penebusan (perjanjian baru, lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:27-36). Yohanes Pembaptis memproklamkan kedekatan dari kerajaan tersebut (lih. Mat 3:2; Mar 1:15). Yesus secara jelas mengajarkan bahwa kerajaan tersebut telah datang dalam DiriNya dan dalam pengajaranNya (lih. Mat 4:17,23; 9:35;10:7)



▣ **"bukan terdiri dari perkataan, tetapi dari kuasa"** Untuk menempatkan kebenaran ini dalam pepatah Amerika, "tindakan berbicara lebih keras daripada kata-kata" atau "buktinya ada dalam puding."

**4:21 "cambuk"** Ini menunjuk pada tongkat pengajar (lih. 4:15). Gereja ini harus memutuskan apakah Paulus harus datang sebagai seorang bapa yang mendisiplinkan atau bapa yang memaafkan. Tindakan mereka menentukan pendekatannya.

▣ **"hati yang lemah lembut"** Dalam *Sinonim dari Perjanjian Lama* Robert Girdlestone memiliki diskusi yang menarik tentang penggunaan istilah "roh" dalam PB (hal. 61-63).

1. roh jahat
2. roh manusia
3. Roh Kudus
4. hal-hal yang dihasilkan Roh dalam dan melalui roh-roh manusia
  - a. 'bukan roh perbudakan vs roh adopsi' - Rom 8:15
  - b. 'roh kelembutan' - I Kor 4:21
  - c. 'roh iman' - II Kor 4:13
  - d. 'roh hikmat dan perwahyuan dalam pengenalan akan Dia' - Ef 1:17
  - e. 'bukan roh ketakutan vs kekuatan, kasih dan disiplin' - II Tim 1:7
  - f. 'roh kesalahan' vs 'roh kebenaran' - I Yoh 4:6"

Lihat catatan lain pada "roh" di II Kor 4:13.

*Komentari Alkitab Jerome, PB*, hal 260, menyebutkan bahwa kalimat terakhir dalam ayat 21 ini mungkin merupakan singgungan terhadap Ayub 37:13.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa orang percaya tidak boleh menghakimi diri sendiri atau mengizinkan orang lain untuk melakukannya? Bagaimana hal ini berhubungan dengan kesaksian Kristen kita?
2. Apakah yang dikatakan paragraf, ayat 6-13, tentang motif dan gaya hidup pelayan-pelayan modern?
3. Definisikan istilah "Kerajaan Allah."
4. Identifikasikan dan jelaskan penggunaan Paulus akan sarkasme ironis dalam pasal ini.

# I KORINTUS 5

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
		Kekacauan di Korintus (5:1-6:20)		
Nghakiman Terhadap Amoralitas	Amoralitas Menajiskan Gereja	Sebuah Kasus Disiplin Gereja	Amoralitas dalam Gereja	Perzinahan di Korintus
5:1-8	5:1-8	5:1-2 5:3-5 5:6-8	5:1-5 5:6-8	5:1-5 5:6-8
	Amoralitas harus Dihakimi			
5:9-13	5:9-13	5:9-13	5:9-11 5:12-13	5:9-13a 5:13b

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### LATAR BELAKANG TEOLOGIS TERHADAP DISIPLIN KRISTEN

- A. Ini adalah salah satu dari beberapa ayat dalam PB tentang disiplin gereja (lih. I Kor 5:2,7,13; II Kor 2:5-7; II Tes 3:14-15; I Tim 1:20; Titus 3:10).
- B. Disiplin Gereja memiliki tiga tujuan.
  1. untuk menjaga reputasi dan integritas gereja lokal
  2. untuk membantu memuridkan dan memulihkan seorang saudara atau saudari perjanjian yang berdosa (lih. II Kor 2:5-11; II Tes 3:14-15)
  3. menyebabkan orang Kristen lain tidak berbuat dosa (lih. I Tim 5:20)
- C. Ada suatu pendekatan yang bertahap.
  1. pertama, konfrontasi secara pribadi dan jika tidak berhasil, pengasingan dari persekutuan secara pribadi (lih. Mat 18:15; Gal 6:1; II Tes 3:14-15; Titus 3:10)

2. kedua, konfrontasi kelompok kecil (lih. Mat 18:16)
3. ketiga pengucilan secara terbuka dari persekutuan Kristen (lih. Mat 18:17; I Kor 5:1; I Tim 1:20)
4. sasarannya harus selalu untuk pertobatan dan pemulihan, bukan sekedar pengucilan dan hukuman (lih. II Kor 2:6-8; Gal 6:1)

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 5:1-2

<sup>1</sup>Memang orang mendengar, bahwa ada percabulan di antara kamu, dan percabulan yang begitu rupa, seperti yang tidak terdapat sekalipun di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, yaitu bahwa ada orang yang hidup dengan isteri ayahnya. <sup>2</sup>Sekalipun demikian kamu sombong. Tidakkah lebih patut kamu berdukacita dan menjauhkan orang yang melakukan hal itu dari tengah-tengah kamu?

**5:1 "Memang orang mendengar"** Kata "memang" adalah *holōs* dalam bahasa Yunani, suatu bentuk yang langka yang muncul dalam I Korintus beberapa kali (lih. 5:1; 6:7; 15:29). Ini adalah suatu bentuk dari istilah *holōs* yang berarti "sepenuhnya", "sama sekali." Bentuk yang langka ini tampaknya berarti "dikenal luas" (lih. NJB). Ini mungkin merupakan salah satu alasan mengapa Paulus sangat kecewa atas hal imoralitas yang mencolok ini. Gereja Korintus memuliakan diri di dalamnya dan hal tersebut sedang secara luas dilaporkan ke gereja-gereja lain. Paulus harus berurusan dengan tindakan di luar batas dan sikap gereja ini karena kalau tidak kenegatifan mereka akan mempengaruhi semua gereja (yaitu, prinsip ragi, lih. Ay 6-8).

▣ **"percabulan"** Ini adalah istilah Yunani "*porneia*" yang merupakan istilah umum untuk kelonggaran seksual. Kita mendapatkan kata pornografi, dari kata Yunani ini. Orang Yunani Korintus dikenal karena kebebasan seksualnya. Bahkan orang-orang kafir lainnya pun terkejut dengan ijin sosial tak bermoral Korintus ini. Lihat Bruce W. Winter, *Setelah Paulus Meninggalkan Korintus*.

Dalam PL ada perbedaan antara istilah "perzinahan" (yaitu, satu atau keduanya telah menikah) dan "percabulan" (yaitu, semua belum menikah), tapi ini tidak terjadi dalam bahasa Yunani Koine (lih. Kis 15:20,29). Istilah ini merujuk pada setiap ketidakwajaran seksual (yaitu, perzinahan, percabulan, homoseksualitas, bahkan seks dengan binatang). Di sini, hal ini merupakan pelanggaran terhadap Im 18:8; Ul 27:20.

▣ **"seperti yang tidak terdapat sekalipun di antara bangsa-bangsa"** Hubungan zinah antar saudara ini dilarang oleh Hukum Musa (lih. Im 18:8 dan Ul 22:30), tetapi ini pasti juga telah mengejutkan bahkan bagi para penyembah berhala yang amoral di Korintus. Ini adalah "terlalu jauh" bahkan untuk budaya Romawi abad pertama (lih. Gayus, Inst I, 63 dan Kamus Klasik Oxford 8, 539-540).

▣

NASB, NKJV	"orang bukan Yahudi"
NRSV	"para penyembah berhala"
TEV	"orang kafir"
NJB	"bukan Yahudi"

Paulus menggunakan istilah ini dalam arti yang dikhususkan. Dalam PL ada perbedaan yang tajam antara orang Yahudi dan bukan Yahudi. Kata "bangsa-bangsa" memiliki konotasi negatif. Paulus menggunakan istilah bukan Yahudi dalam pengertian orang yang tidak percaya. Banyak dari para penerima suratnya adalah non-Yahudi.

▣

NASB	"bahwa seseorang memiliki istri ayahnya"
NKJV	"bahwa seorang laki-laki memiliki istri ayahnya"
NRSV	"bahwa ada orang yang hidup dengan isteri ayahnya"
TEV	"bahwa seorang pria tidur dengan ibu tirinya"
NJB	"bahwa salah satu dari kamu hidup dengan ibu tirinya"

Hal ini rupanya menunjuk pada kehidupannya dengan ibu tiri-nya. Laki-laki itu

1. merayu ibu tirinya jauh dari ayahnya
2. tinggal bersama ibu tirinya yang telah bercerai
3. tinggal bersama janda ibu tiri-nya

**5:2** Ayat ini bisa di anggap sebagai (1) tiga pertanyaan; (2) tiga pernyataan (NASB, NKJV), atau (3) kombinasi (lih. NRSV, TEV, NJB, NIV).



<b>NASB</b>	"kamu telah menjadi angkuh"
<b>NKJV</b>	"kamu sombong"
<b>NRSV</b>	"kamu angkuh"
<b>TEV</b>	"lalu bagaimana, kau bisa bangga"
<b>NJB</b>	"dan kamu begitu penuh dengan kepentingan dirimu sendiri"

Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE dari istilah "sombong," yang begitu sering digunakan dalam surat Korintus (lih. 4:6,18,19; 5:2; 8:1; 13:4; II Kor 12:20). Ini memiliki KATA KERJA "menjadi" yang terkait dengannya, yang membuatnya menjadi sebuah PERFECT PERIPHRASTIC, yang berarti suatu kondisi yang menetap. Masalah sebenarnya adalah sikap dari gereja (yaitu, KATA GANTI JAMAK dan KATA KERJA-KATA KERJA). Mereka bangga atas situasi ini.

Insiden mengejutkan ini memiliki beberapa kemungkinan alasan-alasan.

1. dari konteks umumnya mungkin saja bahwa hal ini dilihat oleh gereja sebagai suatu contoh dari kebaruan radikal yang dibawa oleh keselamatan
2. itu mencerminkan latar belakang Yahudi dari Rabbi Aqibah yang menggambarkan bagaimana seorang petobat baru adalah orang yang sama sekali baru (yaitu, AT Robertson, *Kata Kiasan dalam Perjanjian Baru*, hal 111), oleh karena itu, dalam latar belakang Korintus ini bukanlah suatu perzinahan, tapi kebebasan Kristen (yaitu, pembaharuan seseorang dalam Kristus).



<b>NASB</b>	"dan malahan belum berduka"
<b>NKJV</b>	"dan malah belum berkabung"
<b>NRSV</b>	"Tidakkah lebih patut kamu berdukacita"
<b>TEV</b>	"Sebaliknya, kamu harusnya diisi dengan kesedihan"
<b>NJB</b>	"Akan lebih baik jika kamu telah berduka dengan pahit"

Kata Yunannya (yaitu, *pentheō*, lih Mat 5:4; 9:15; II Kor 12:21; Yak 4:9) digunakan untuk berkabung bagi orang mati (lih. Wah 18:8,11). Dalam masyarakat Yahudi berkabung dilakukan untuk orang yang mati, untuk beberapa tragedi, atau untuk hujatan (lih. Mar 14:63).



<b>NASB</b>	"akan dihapus dari tengah-tengah kamu"
<b>NKJV</b>	"bisa diambil dari antara kamu"
<b>NRSV</b>	"akan dihapus dari antara kamu"
<b>TEV</b>	"menjauhkan... dari tengah-tengah kamu?"
<b>NJB</b>	"diusir dari masyarakat"

Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE SUBJUNCTIVE. Kata Yunani ini berarti "mengangkat dan mengambil," sering melibatkan penghukuman (lih. Mat 24:39) dan kehancuran (lih. Yoh 11:48). Tujuan dari disiplin gereja adalah tiga kali lipat.

1. pembersihan gereja lokal (yaitu, baik dari dosa maupun pemulihan citranya di masyarakat setempat)
2. reformasi dan penebusan orang percaya yang berdosa. Hal ini hanya dimungkinkan karena dari ay 5 (juga istilah yang sama digunakan dalam Lukas 23:18) bahwa ini menunjuk pada kematian orang percaya berdosa.
3. orang percaya lainnya yang melihat disiplin Allah didorong untuk tidak melakukan dosa

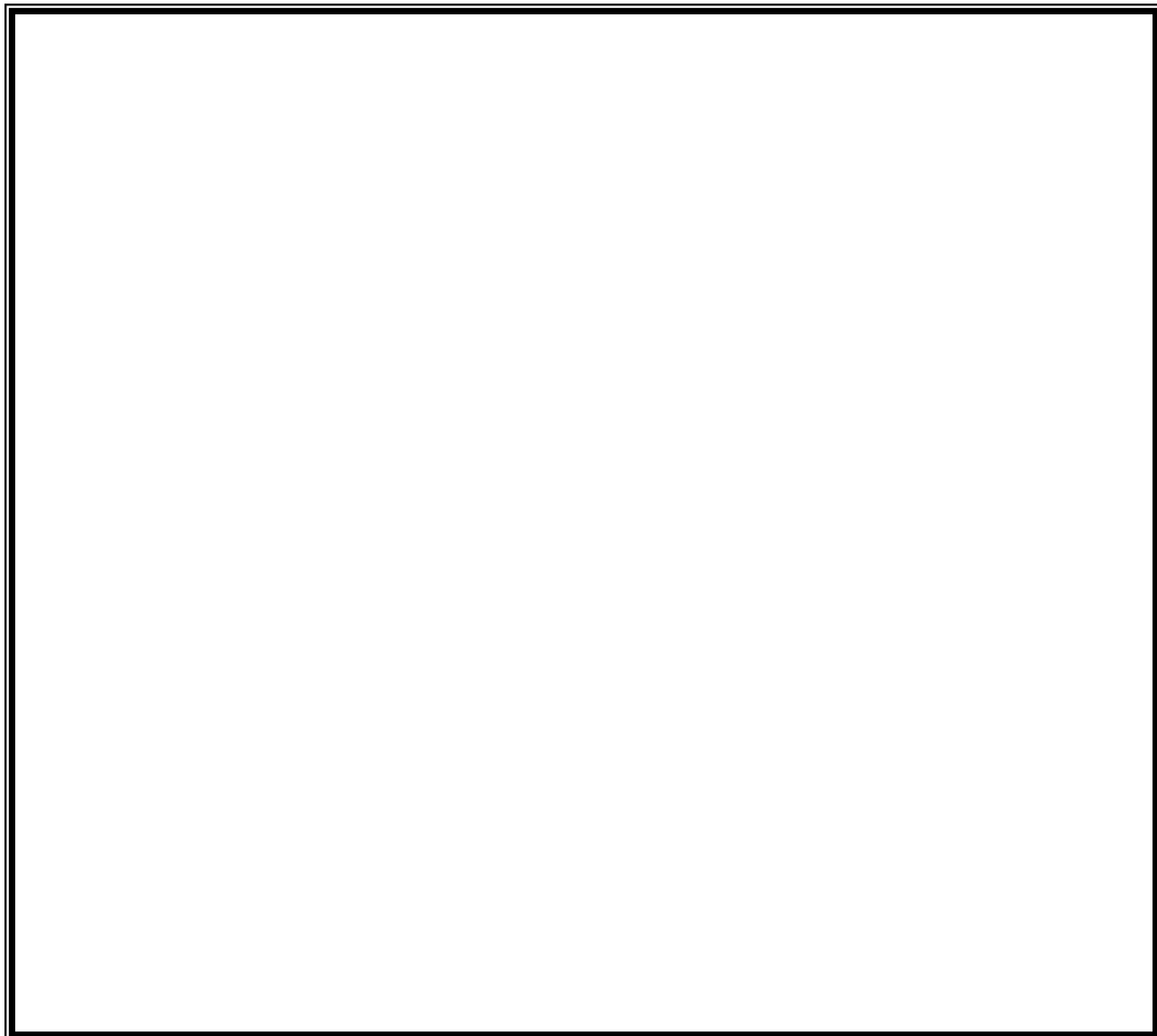
### **NASKAH NASB (UPDATED): 5:3-5**

<sup>3</sup>Sebab aku, sekalipun secara badani tidak hadir, tetapi secara rohani hadir, aku — sama seperti aku hadir — telah menjatuhkan hukuman atas dia, yang telah melakukan hal yang semacam itu. <sup>4</sup>Bilamana kita berkumpul dalam roh, kamu bersama-sama dengan aku, dengan kuasa Yesus, Tuhan kita, <sup>5</sup>orang itu harus kita serahkan dalam nama Tuhan Yesus kepada Iblis, sehingga binasa tubuhnya, agar rohnya diselamatkan pada hari Tuhan.



**5:3-5** Paragraf ini adalah suatu metafora peradilan. Paulus mengandaikan bahwa gereja disebut "Gereja pengadilan" (lih. Yak 2:1-4). Gereja mula-mula mengikuti pola administrasi dan ibadah sinagoga. Pengadilan ini sangat umum dan banyak orang yang dikucilkan dari sinagoga.

**5:3 "meskipun tidak ada dalam tubuh, tetapi hadir dalam roh"** Kedua hal ini adalah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE. Ini jelas menunjukkan pengertian Paulus akan kewenangan rasulinya (lih. ay 3 & 5). Tapi perhatikan bahwa ia ingin gereja untuk mengkonfirmasi keputusan-Nya (lih. ay 4).



▣ **"telah menjatuhkan hukuman atas dia, yang telah melakukan hal yang semacam itu."** Ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE INDICATIVE. Paulus menegaskan otoritas-Nya bahkan dalam ketidakhadirannya secara fisik dan keputusannya tetap harus ditegakkan.

**5:4 "dengan kuasa Yesus, Tuhan kita"** Ini adalah cara Ibrani untuk menyatakan martabat dan kekuasaan dari Kristus yang bangkit sebagai sumber kewenangan rasuli Paulus. Paulus mewakili Dia dan meniru-Nya.

Ada berbagai bentuk dari "nama dari \_\_\_\_\_" dalam naskah kuno Yunani dari ayat ini.

1. "Yesus kita" dalam naskah kuno berhuruf besar Β, Δ\*
2. "Yesus Kristus" dalam naskah kuno berhuruf besar Χ

3. "Yesus Kristus kita" di naskah kuno berhuruf besar D<sup>2</sup>, F, G
4. "Kita" dalam daftar bacaan dalam naskah kecil 1021 (abad 12)
5. "Yesus Kristus Tuhan kita" dalam naskah sangat kecil 81 (abad 11)

PB Yunani dari United Bible Societies, edisi keempat (UBS<sup>4</sup>) mengatakan sulit untuk memutuskan, tetapi lebih menyukai # 1.

Masalah naskah kuno yang sama terjadi lagi dalam ay 5 (dan juga ay 11).

1. "Tuhan" dalam MSS P<sup>46</sup>, B
2. "Tuhan Yesus" di MS S
3. "Tuhan Yesus Kristus" di MS D
4. "Tuhan kita Yesus Kristus" dalam MSS A, F, G, P

UBS<sup>4</sup> memberikan peringkat # 1 sebagai hampir pasti.

**5:5 "orang itu harus kita serahkan... kepada Iblis, sehingga binasa tubuhnya,"** "Menyerahkan" adalah istilah Yunani *paradidōmi*, yang digunakan dalam Injil untuk menyerahkan seseorang ke pihak berwenang untuk hukuman yang tepat (lih. Mat 4:12; 5:25; 10:4,17; 18:34; 20:19; 26:15; 27:2,18,26) dan dalam Roma (lih. 1:24,26,28) untuk menyerahkan seseorang kepada kekuatan rohani yang jahat. Penggunaan ini paling cocok dengan konteksnya (yaitu, Setan diidentifikasi).

Hal ini mirip dengan I Tim 1:20. Ada banyak diskusi di antara para ahli dan komentator atas apa yang terlibat dengan hal ini. Beberapa melihatnya sebagai mengakibatkan hukuman fisik terberat (yaitu, kematian), seperti dalam Kisah 5 dan I Kor 3:17; 11:30. Orang lain melihat sebagai pengucilan total, menempatkan seseorang di alam aktivitas Setan, yang adalah dunia ini (lih. Yoh 12:31; 16:11; I Kor 4:4; I Yoh 5:19), dimana keterasingannya dari persekutuan dengan Allah dan umat-Nya bisa membuatnya berpaling kembali kepada Allah dan mencegah penghakiman eskatologisnya. Paulus melihat dunia sebagai wilayah dari setan (lih. Ef 2:2). Kejahatan yang terjadi di dunia ini (yaitu, kematian, penyakit, kehilangan, dll) terkait dengan si jahat, setan (lih. II Kor 12:7; I Tes 2:18). Mungkin juga bahwa "daging" bisa merujuk ke gaya hidup sensual pemberontak yang dari manusia (yaitu, sifat kejatuh Adam). Lihat Topik Khusus: Kejahatan Pribadi 7:5.

Untuk "daging" lihat Topik Khusus pada 1:26.

▣ **"agar rohnya diselamatkan"** Dsiplin Gereja harus selalu bersifat penebusan dan pemulihan, bukannya pendendam (lih. II Kor 2:5-11; II Tes 3:14-15). Ini adalah konotasi PL dari kata "diselamatkan," yang berarti pembebasan fisik. Orang ini, meskipun bertindak secara amoral, adalah anggota gereja. Dia membutuhkan pembebasan rohani, bukan keselamatan.

Sevgaimana sedemikian sering dalam tulisan-tulisan Paulus tubuh fisik dan roh ditetapkan dalam kontras (misalnya, Rom 8:1-11). Keduanya mewakili dua struktur otoritas yang berbeda, dua pandangan dunia, dua ikatan-ikatan (lih. Mat 6:19-34; I Yoh 2:15-17).

Satu lagi pandangan teologis tentang ay 5: Setan adalah alat Tuhan, melayani tujuan penebusan-Nya. Dalam PL setan adalah musuh dari kemanusiaan, melainkan merupakan hamba Allah (lih. A. B. Davidson, *Sebuah Teologia PL*, hal. 300-306). Hubungan tersebut makin intensif dalam PB. Setan menjadi musuh Allah, namun ia masih adalah seorang hamba yang tidak bersedia. Fungsi setan dalam ay 5 adalah untuk membawa keselamatan tertinggi bagi anggota gereja yang berdosa.

▣ **"pada hari Tuhan"** Ini jelas menunjuk pada latar belakang eskatologis, akhir zaman. Penghukuman sementara Allah terhadap orang Kristen dapat dilihat dalam 11:30-32, Kis 5, dan I Tim 1:20. Apakah ayat ini menyiratkan (1) kematian fisik, tetapi keselamatan eskatologis, 1:8 atau (2) apakah keselamatannya bergantung pada pertobatannya?

Ada penekanan eskatologis berulang dalam I Korintus (lih. 1:7-8; 3:13; 4:5; 5:5; 6:14; 11:26; 13:12; 15:50-54; 16:22). Mungkin salah satu masalah teologis dalam jemaat Korintus adalah eskatologi yang terlalu-disadari yang dikombinasikan dengan Gnostisisme yang baru jadi. Mereka pikir mereka tiba secara rohani (lih. 4:7-10) dan bahwa tubuh itu jahat (yaitu, pemikiran Yunani) dan, karenanya, tidak relevan dengan masalah-masalah kerohanian. Paulus membantah kecenderungan ini dengan

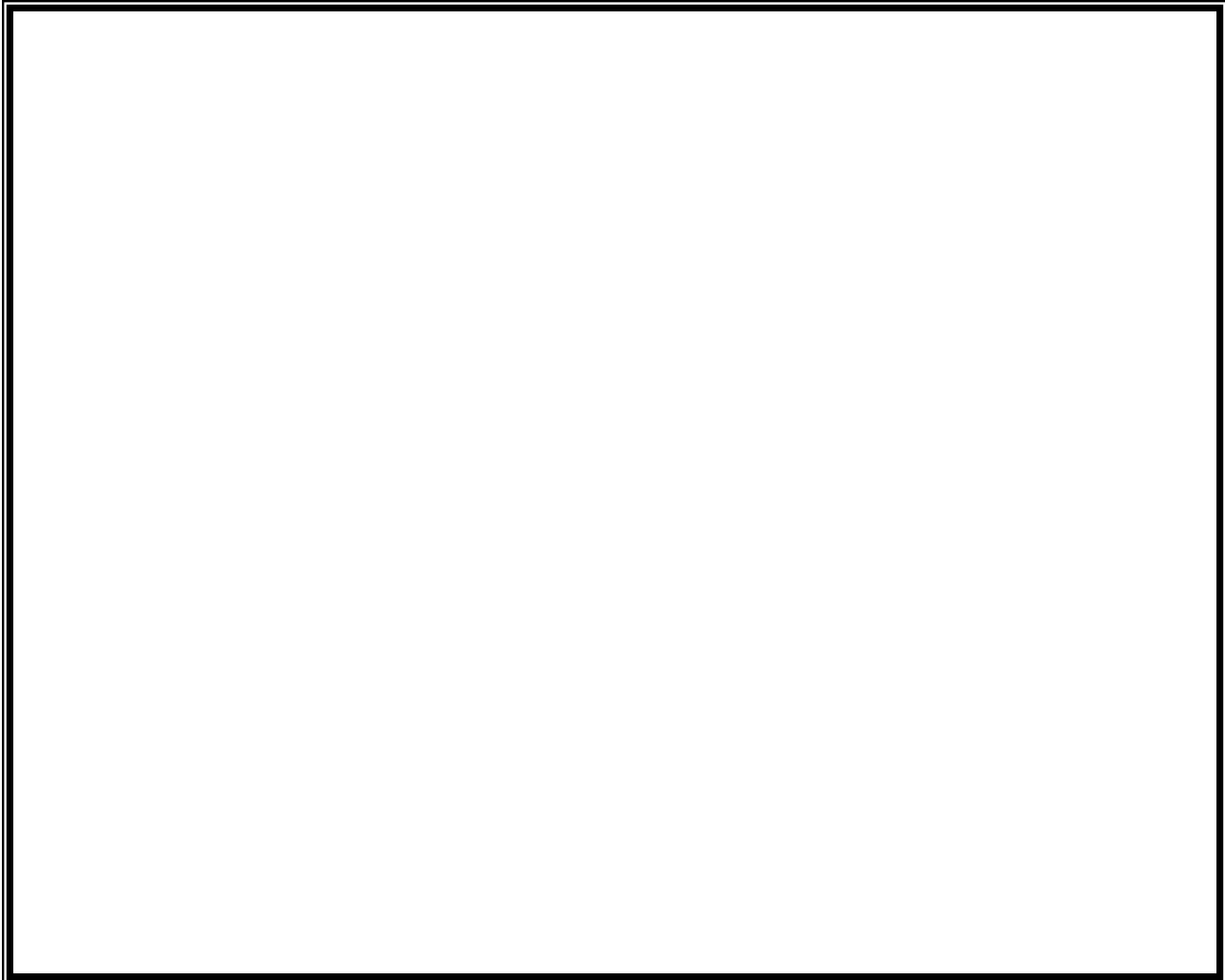
1. menegaskan suatu penghakiman masa depan serta masa kini (lih. 5:5)
2. menekankan ketidakpantasan amoralitas bagi orang percaya (lih. ay 5-6)

Juga perhatikan bahwa frasa-frasa PL yang merujuk pada YHWH kini telah ditransfer kepada Yesus (lih. 1:8; II Kor 1:14; I Tes 5:2; II Tes 2:2; II Tim 4:8). Ini adalah salah satu cara sastra yang digunakan para penulis PB untuk menegaskan keIlahian Yesus dari Nazaret.

**NASB (UPDATED) TEXT: 5:6-8**

<sup>6</sup>Kemegahanmu tidak baik. Tidak tahukah kamu, bahwa sedikit ragi mengkhamsi seluruh adonan?  
<sup>7</sup>Buanglah ragi yang lama itu, supaya kamu menjadi adonan yang baru, sebab kamu memang tidak beragi. Sebab anak domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Kristus. <sup>8</sup>Karena itu marilah kita berpesta, bukan dengan ragi yang lama, bukan pula dengan ragi keburukan dan kejahatan, tetapi dengan roti yang tidak beragi, yaitu kemurnian dan kebenaran.

**5:6 "Kemegahanmu tidak baik"** Komentar ini membantu menafsirkan sikap gereja Korintus. Mereka mengklaim kebebasan dan ijin berdasarkan Injil. Mereka ingin untuk memamerkan kebebasan baru mereka bukannya memberikan kesaksian Injil kepada masyarakat mereka.



▣ **"Tidak tahukah kamu"** Ini adalah frasa yang khas yang sering digunakan oleh Paulus untuk merujuk pada hal-hal yang seharusnya diketahui orang percaya, hal-hal yang sebelumnya telah dikomunikasikan kepada mereka, tetapi yang sering rupanya telah mereka (yaitu, karena tindakan dan sikap mereka) lupakan (lih. Rom 6:16; 11:2; I Kor 3:16; 5:6; 6:2,3,9,15,19; 9:13,24).

▣ **"ragi"** Ini merujuk pada pepatah Yahudi (lih. Mat 16:6,12; Gal 5:9) tentang ragi, biasanya dalam arti negatif, yang disamakan dengan kebusukan karena proses fermentasi. Namun demikian, terkadang metafora ini memiliki aspek yang positif (lih. Mat 13:33; Luk 13:20-21), yang menunjukkan bahwa makna berkaitan dengan konteks.

## TOPIK KHUSUS: RAGI

Istilah "ragi" (zumē) ini digunakan dalam dua pengertian baik di PL maupun PB:

1. suatu pengertian korupsi dan, oleh karena itu, merupakan simbol kejahatan
  - a. Kel 12:15; 13:3,7; 23:18, 34:25; Im2:11; 6:17; U1 16:3
  - b. Mat 16:6,11, Mar 8:15, Luk 12:1; Gal 5:9; I Kor 5:6-8
2. suatu pengertian perembesan dan, karenanya, pengaruh, bukan simbol kejahatan
  - a. Im 7:13; 23:17; Am 4:5
  - b. Mat 13:33; Luk 13:20-21

Hanya kontekslah yang dapat menentukan arti dari kata ini (yang berlaku untuk semua kata-kata!).

**5:7 "Buanglah ragi yang lama itu"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Ini adalah singgungan untuk kebiasaan Yahudi membuang ragi dari rumah tepat sebelum Paskah setiap tahun (lih. Kel. 12:15). Ritual tahunan ini adalah simbol pertobatan.



**NASB** "supaya kamu bisa menjadi adonan yang baru, sama sebagaimana kamu yang sebenarnya tidak beragi"

**NKJV** "supaya kamu menjadi adonan yang baru, sebab kamu memang tidak beragi."

**NRSV** "supaya kamu bisa menjadi giliran yang baru, karena kamu benar-benar tidak beragi"

**TEV** "sehingga Anda akan menjadi sepenuhnya murni. LAlu kamu akan menjadi seperti giliran baru adonan tanpa ragi sedikitpun, karena aku sungguh-sungguh tahu kamu sebenarnya demikian."

**NJB** "sehingga Anda dapat menjadi adonan segar, tidak beragi seperti dirimu"

Hal ini menunjukkan kombinasi khas Paulus dari perintah MORAL yang dikaitkan dengan pernyataan POSISIONAL. Apapun posisi kita ini di dalam Kristus, kita harus ada di dalam gaya hidup yang seperti Kristus. Mereka adalah umat Allah (yaitu, tak beragi), namun akan menjadi umat eskatologis Allah (yaitu, adonan baru).



**NASB** "Sebab Kristus Sang Paskah kita juga telah dikorbankan"

**NKJV** "Karena sesungguhnya Kristus, Paskah kita, telah dikorbankan untuk kita"

**NRSV** "Sebab perjamuan Paskah kita sudah siap, sekarang bahwa Kristus, domba Paskah kita, telah dikorbankan"

**TEV** "Sebab Perayaan Paskah kita sudah siap, sekarang bahwa Kristus, domba Paskah kita, telah dikorbankan"

**NJB** "Sebab anak domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Kristus."

Paulus menghubungkan kematian Kristus pada konsep PL tentang Anak Domba Paskah (lih. Kel 12:15 dst; 13:7). Ini adalah salah satu dari sedikit tempat di PB yang secara khusus menyatakan hubungan ini:

1. Yohanes Pembaptis melihat hubungan ini dan menyebut Yesus "Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia" dalam Yohanes 1:29.
2. Yohanes 19:36 menggunakan kutipan dari Paskah Keluaran dari Kel 12:46.

**5:8 " Karena itu marilah kita berpesta"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE SUBJUNCTIVE (sebuah HORTATORY SUBJUNCTIVE seruan untuk bertindak). Hal ini terkait dengan satu-satunya hari puasa PL (lih. Im 16), yang disebut Hari Penebusan dalam ay 7, sementara ay 7b dan 8 berhubungan dengan Perjamuan Paskah (lih. Kel 12). Hal ini merujuk pada gaya hidup terus-menerus kita karena karya Kristus bagi kita dan di dalam kita, tetapi dengan unsur ketergantungan (yaitu, SUBJUNCTIVE MOOD).

▣ **"bukan dengan ragi yang lama"** Ini menunjuk pada Perjanjian Baru di dalam Kristus (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38). Perjanjian yang baru ini tidak mencakup bualan dan keangkuhan manusia. Kematian Kristus adalah batas dari pernyataan alkitabiah.

▣ **"bukan pula dengan ragi keburukan dan kejahatan"** Dalam konteks dan secara kontras, Paulus menegaskan motif dan tindakan yang tidak pantas, bahkan jahat, dari beberapa kelompok dalam gereja-gereja rumah Korintus.

▣ **"tetapi dengan... kemurnian"** Kata yang langka ini mungkin merupakan istilah majemuk dari "sinar matahari" dan "menghakimi." Kata ini menyampaikan konsep motif yang murni, tak tersembunyi, (lih. 5:8; II Kor 1:12; 2:17; Flp 1:10; II Pet 3:1).

▣ **"kebenaran"** Etimologi dari *aletheia* adalah "menyingkap, mengungkap, menyatakan dengan jelas," yang sejajar dengan arti akar dari "ketulusan." Paulus peduli dengan motif! Lihat Topik Khusus di II Kor 13:8.

**NASB (UPDATED) TEXT: 5:9-13**  
<sup>9</sup>Dalam suratku telah kutuliskan kepadamu, supaya kamu jangan bergaul dengan orang-orang cabul.  
<sup>10</sup>Yang aku maksudkan bukanlah dengan semua orang cabul pada umumnya dari dunia ini atau dengan semua orang kikir dan penipu atau dengan semua penyembah berhala, karena jika demikian kamu harus meninggalkan dunia ini. <sup>11</sup>Tetapi yang kutuliskan kepada kamu ialah, supaya kamu jangan bergaul dengan orang, yang sekalipun menyebut dirinya saudara, adalah orang cabul, kikir, penyembah berhala, pemfitnah, pemabuk atau penipu; dengan orang yang demikian janganlah kamu sekali-kali makan bersama-sama.  
<sup>12</sup>Sebab dengan wewenang apakah aku menghakimi mereka, yang berada di luar jemaat? Bukankah kamu hanya menghakimi mereka yang berada di dalam jemaat? <sup>13</sup>Mereka yang berada di luar jemaat akan dihakimi Allah. **USIRLAH ORANG YANG MELAKUKAN KEJAHATAN DARI TENGAH-TENGAH KAMU.**

**5:9 "Dalam suratku telah kutuliskan kepadamu"** Ini kemungkinan menunjuk pada suatu surat yang hilang (lih. A. T. Robertson, *Kata Kiasan dalam Perjanjian Baru*, hal 115, dan M. R. Vincent, *Studi Kata dalam Perjanjian Baru*, hal 769). Ada kemungkinan bahwa beberapa surat-surat Paulus telah hilang (lih. Kol 4:16) atau ini bisa menjadi EPISTOLARY AORIST (lih. 9:15), yang akan merujuk pada I Korintus, yang sedang ditulisnya (lih. ay 11). Lihat Pengantar I Korintus, VII. C.

▣ **"orang-orang cabul"** Ini adalah istilah Yunani *porneia* (lih. 5:9,10,11; 6:9). Hal ini terkait dengan "amoralitas" (yaitu, *porneia* lih 5:1 [dua kali]; 6:13,18; 7:2; II Kor 12:21) dan "terlibat amoralitas" (yaitu, *porneuo*, lih 6:18; 10:8).

Orang-orang percaya baru di Korintus ini sebagian besar adalah bangsa-bangsa bukan Yahudi (kemungkinan Romawi). Para penyembah berhala menyembah dengan kemabukan dan tindakan seksual di kuil-kuil dewa-dewa mereka dan pada acara makan malam khusus publik dan pribadi. Iman baru mereka dalam Kristus masih tercemar dengan masa lalu dan budaya non Yahudi mereka.

**TOPIK KHUSUS: KEBURUKAN DAN KEBAIKAN DALAM PB**

Daftar dari keburukan dan kebaikan adalah lazim di PB. Sering mereka mencerminkan daftar baik kerabian dan budaya (Helenistik). Daftar karakteristik yang kontras dalam PB dapat dilihat dalam:

	<u>Keburukan</u>	<u>Kebaikan</u>
1. Paulus	Rom 1:28-32	---
	Rom 13:13	Rom 2:9-21
	I Kor 5:9-11	---
	I Kor 6:10	I Kor 6:6-9
	II Kor 12:20	II Kor 6:4-10
	Gal 5:19-21	Gal 5:22-23
	Ef 4:25-32	---
	Ef 5:3-5	---
	---	Flp 4:8-9
	Kol 3:5,8	Kol 3:12-14
	I Tim 1:9-10	---
	I Tim 6:4-5	---
	II Tim 2:22a, 23	II Tim 2:22b,24
	Titus 1:7, 3:3	Titus 1:8-9; 3:1-2

2.	Yakobus	Yak 3:15-16	Yak 3:17-18
3.	Petrus	I Pet 4:3 II Pet 1:9	I Pet 4:7-11 II Pet 1:5-8
4.	Yohanes	Wah 21:8, 22:15	---

**5:10** Surat Paulus telah disalahpahami. Paulus mendesak orang-orang percaya yang baru untuk menjauhkan diri dari amoralitas. Namun demikian, beberapa menafsirkan ini sebagai "tidak pernah bergaul dengan." Paulus harus menjelaskan maksudnya. Orang percaya hidup di dunia yang sudah jatuh; maka mustahillah untuk tidak memiliki hubungan dengan orang-orang tidak bermoral (terutama jika kita menganggap serius Mat 28:19). Apa yang Paulus maksudkan adalah jangan biarkan orang-orang kafir aktif menjadi saudaramu seperjanjian, sesama anggota gereja, atau bahkan sahabat. Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE INFINITIVE dari istilah *sunanamignumi*, yang berarti "bercampur bersama" (lih. 5:9,11; II Tes 3:6,14). Ayat 10-11 memberikan gambaran yang jelas tentang latar belakang budaya gereja di Korintus.

### 5:11

<b>NASB</b>	<b>"orang, yang sekalipun menyebut dirinya saudara"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"siapa saja yang menamakan diri saudara"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"siapa saja yang menyandang nama saudara atau saudari"</b>
<b>TEV</b>	<b>"orang yang menyebut dirinya orang beriman"</b>
<b>NJB</b>	<b>"siapa saja yang menggunakan nama saudara"</b>

Frasa ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE, yang dihubungkan dengan dengan KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL. Hal ini merujuk pada seseorang yang mengakui nama Kristus (lih. Ef 5:3) Atau memanggil nama Kristus (lih. Rom 10:9-13; Flp 2:11). Mengambil nama Kristus berarti mengambil karakter-Nya. Sangatlah jelas bahwa Paulus (seperti Yesus) percaya bahwa gaya hidup seseorang mengungkapkan diri sejati orang tersebut (lih. Mat 7:15-23). Pengakuan harus disesuaikan dengan pengetahuan tentang Injil, Roh yang berdiam, kepatuhan pribadi, dan ketekunan.

▣ **"seorang pemfitnah"** Lihat catatan pada 4:12.

▣ **"Sekalipun... adalah"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan yang mungkin. Ada beberapa daftar dalam tulisan-tulisan Paulus tentang dosa-dosa daging (lih. Rom 1:29-37; I Kor 5:10-11; 6:9-10; II Kor 12:20; Gal 5:19-21; Ef 4:31; 5:3-4; Kol 3:5-9).

▣ **"dengan orang yang demikian janganlah kamu sekali-kali makan bersama-sama"** Ini mungkin menunjuk pada Perjamuan Tuhan, tetapi bisa merujuk pada kontak sosial (lih. 10:27). Dalam budaya Romawi makan malam sering merupakan peluang untuk amoralitas.

**5:12** Paulus dan gereja harus berurusan dengan para anggota (ay 12 mengharapkan jawaban "ya"), tetapi orang percaya harus membiarkan Allah berurusan dengan non-anggota. Orang percaya tidak boleh menghakimi satu sama lain (lih. Mat 7:1 dst; Rom 14:1-15:13), namun

1. kita harus memeriksa buah masing-masing untuk posisi kepemimpinan (lih. 6:1-3; Matius 7)
2. kita harus menjalankan disiplin gereja ketika reputasi gereja ada dalam bahaya

Ini sering merupakan garis yang halus! Implikasinya Paulus menegaskan bahwa orang berdosa dari ay 1 harus ditempatkan dalam alam penghakiman Allah (yaitu, di luar gereja).

Orang bertanya-tanya bagaimana konteks ini berhubungan dengan masyarakat modern di mana orang percaya dan non-orang percaya memiliki kesempatan melalui pemungutan suara untuk mengatur norma-norma sosial. Haruskah percaya dengan penuh semangat berpartisipasi dalam proses politik? Konteks ini terbatas pada penghakiman yang berkaitan dengan disiplin gereja dan bukannya demokrasi barat, modern. Orang percaya adalah warga negara dari dua alam dengan kewajiban dan hak istimewa di keduanya! Roh Allah, kehendak Allah, dan Kitab Allah membantu kita sebagai orang percaya menemukan jalan kita di dunia yang telah jatuh ini, tetapi orang-orang kafir dieksploitasi dan dimanipulasi oleh dosa, diri sendiri, dan setan. Mereka membutuhkan kesaksian dan belas kasih kita, bukan kebenaran diri kita yang bersifat menghakimi. Mereka tidak mampu memahami motivasi, tujuan, dan tindakan kita.

Masalah kapan dan bagaimana orang Kristen harus "menghakimi" satu sama lain menyebabkan beberapa naskah kuno Yunani untuk mengubah beberapa naskah ini.

1. Naskah papirus sangat awal P<sup>46</sup> (sekitar tahun 200) serta terjemahan Koptik Bahairic (abad ke-3) dan terjemahan Peshitta Syria (abad ke-5) hanya menghilangkan negatifnya dan menerjemahkan kalimat ini sebagai IMPERATIVE, "Kamu hakimilah orang-orang yang berada di dalam [gereja]" (lih. Bruce M. Metzger, *Sebuah Komentari Kenaskahan terhadap Perjanjian Baru Yunani*, hal 551).
2. Terjemahan Koptik Sahidic (abad ke-3) menempatkan negatif dengan kalimat sebelumnya, "Sebab apa urusan saya untuk menghakimi mereka yang berada di luar dan bukan mereka yang di dalam? Hakimilah mereka yang berada di dalam "(Metzger, hal. 51).
3. Naskah UBS<sup>4</sup> bahkan tidak mengakui kemungkinan variasi ini sebagai asli.

**5:13** Paulus memegang argumennya dari sudut pandang Yahudi dengan menyinggung tulisan-tulisan Musa (lih. Ul 13:5; 17:7,12; 19:19, 21:21, 22:21,24; 24:7). Jika gereja mentolerir (bahkan berjaya dalam) anggota amoral mereka hal-hal ini akan mempengaruhi seluruh gereja (lih. ay 11).

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa gereja tidak mempraktekkan disiplin gereja saat ini?
2. Bagaimana kita menghubungkan wewenang rasuli Paulus dengan otoritas gereja lokal?
3. Apa artinya menyerahkan seseorang kepada Iblis untuk kehancuran dagingnya?
4. Berapa banyak surat-surat yang ditulis Paulus kepada Korintus?

# I KORINTUS 6

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pergi ke Hukum dihadapan Orang Kafir	Jangan Menuntut Saudaramu	Tuntutan Hukum di Pengadilan Kafir	Tuntutan Hukum terhadap Sesama Orang Kristen	Meminto Tolong Pengadilan Kafir
6:1-11	6:1-11	6:1-6 6:7-8	6:1-6 6:7-11	6:1-8 6:9-11
Muliakan Allah dalam Tubuhnu	Muliakan Allah dalam Tubuh dan Roh	Peringatan terhadap Kelalaian	Gunakan Tubuhmu untk Kemuliaan Allah	Amoralitas Seksual
6:12-20	6:12-20	6:9-11 6:12-20	6:12-14 6:15-17 6:18-20	6:12-17 6:18-20

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### KOMENTAR PEMBUKA

Saya telah, selama bertahun-tahun, mempunyai beberapa pengacara yang bertanya kepada saya tentang bagaimana konteks ini berhubungan dengan masyarakat modern kita.

Pertama, larangan terhadap mengajukan seseorang (bahkan orang Kristen lain) ke pengadilan harus ditangani. Orang bisa berargumen bahwa pengadilan modern berbeda dari pengadilan kafir, tapi sebagaimana berbeda? Sebagian besar hukum kita juga didasarkan pada hukum Romawi. Beberapa hakim saat ini adalah orang percaya, tapi hal itu tidak akan mempengaruhi keputusan peradilan mereka.

Sepertinya ada beberapa isu yang terlibat.

1. Motif dan tujuan dari gugatan hukum sangatlah penting, bukan hanya dasar hukum dari kasus tersebut. Kita hidup dalam masyarakat yang suka berperkara, tepat seperti Athena kuno. Seringkali kebanggaan, uang, atau balas dendam adalah masalah yang nyata.
2. Dampak sosial yang dihasilkan dari oran Kristen yang serakah, picik, atau marah di pengadilan terbuka harus dihindari. Setiap orang percaya memiliki kewajiban kebersamaan untuk Kerajaan Allah. Kesaksian kita sangatlah penting.



3. Namun demikian, gereja belum memberikan sarana arbitrase yang efektif antara orang percaya. Tidak ada sebuah forum gerejawi bagi orang percaya untuk disiarkan dan menangani isu-isu yang penting bagi mereka atau yang secara inheren tidak adil.
4. Mungkin salah satu solusinya adalah sebuah Asosiasi Pengacara Kristen dengan sumber-sumber rohani (yaitu, Alkitab, hikmat yang saleh, dll), tidak hanya preseden hukum, yang menangani masalah hukum yang melibatkan orang-orang percaya. Orang percaya (yaitu, pengacara yang percaya) yang merasa dipimpin untuk terlibat dalam tuntutan-tuntutan hukum harus meminta bimbingan Tuhan dan menetapkan pedoman bagi mereka untuk mempraktekkan hukum. Ini bisa berkembang menjadi sebuah forum untuk arbitrase antara orang percaya.

Meskipun PB dipengaruhi oleh sejarah dan budaya, masalah dan kecenderungan dasar manusia tidak. Allah berbicara melalui naskah-naskah ini dan orang percaya harus mendengar kata-kata dan kehendak-Nya, meskipun tidak dalam kategori abad pertama Yunani-Romawi. Naskah-naskah ini menyerukan pada orang percaya agar menjadi kurang suka berperkara melainkan menjadi lebih seperti Kristus. Naskah-naskah ini menyerukan pada gereja untuk menyediakan sebuah forum (seperti pengadilan sinagoga). Naskah-naskah ini menyerukan pada kita bahwa kerugian pribadi adalah lebih baik daripada kerugian Kerajaan (yaitu, Injil)!

Dalam suatu masa disiplin gereja kecil, perceraian yang merajalela di antara orang beriman, dikombinasikan dengan masyarakat yang serakah, suka berperkara, pasal 5 dan 6 merupakan naskah yang penting untuk kita pelajari dan terapkan, baik secara kelompok (gereja dan gereja-gereja) maupun individual. Kebebasan Amerika adalah didasarkan atas kesetaraan di bawah hukum. Ini berarti sebagai orang percaya kita hidup dalam dua bidang atau alam, satu sipil dan rohani. Kita jangan coba-coba berani menghapuskan sistem hukum kita, tetapi kita harus ingat kewarganegaraan surgawi kita. Kedua alam tersebut memiliki hak dan tanggung jawab. Tapi satu alam harus memiliki prioritas (lih. 6:19-20)!

Beberapa orang percaya mungkin melihat masalah tuntutan hukum dan alasan yang tepat untuk mengajukan tuntutan hukum secara berbeda. Kita semua harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Konteks ini dapat meningkatkan terang tersebut.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 6:1-6

<sup>1</sup>Apakah ada seorang di antara kamu, yang jika berselisih dengan orang lain, berani mencari keadilan pada orang-orang yang tidak benar, dan bukan pada orang-orang kudus? <sup>2</sup>Atau tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang kudus akan menghakimi dunia? Dan jika penghakiman dunia berada dalam tangan kamu, tidakkah kamu sanggup untuk mengurus perkara-perkara yang tidak berarti? <sup>3</sup>Tidak tahukah kamu, bahwa kita akan menghakimi malaikat-malaikat? Jadi apalagi perkara-perkara biasa dalam hidup kita sehari-hari. <sup>4</sup>Sekalipun demikian, jika kamu harus mengurus perkara-perkara biasa, kamu menyerahkan urusan itu kepada mereka yang tidak berarti dalam jemaat? <sup>5</sup>Hal ini kukatakan untuk memalukan kamu. Tidak adakah seorang di antara kamu yang berhikmat, yang dapat mengurus perkara-perkara dari saudara-saudaranya? <sup>6</sup>Adakah saudara yang satu mencari keadilan terhadap saudara yang lain, dan justru pada orang-orang yang tidak percaya?

#### 6:1

NASB	"suatu kasus"
NKJV	"suatu hal"
NRSV	"suatu keluhan"
TEV	"berselisih"
NJB	"suatu keluhan"

Ini digunakan dalam papirus bahasa Yunani Koine yang ditemukan di Mesir untuk (1) "suatu tindakan" atau "suatu perbuatan", (2) "suatu gugatan"; (3) "masalah" atau "kesulitan"; (4) "bisnis" atau "perdagangan" (lih. Moulton dan Milligan, *Kosakata dari Perjanjian Baru Yunani*, hal 532). Nomor dua paling cocok dengan konteks ini. Kita tahu dari dokumen Athena bahwa orang Yunani secara kultural cenderung suka berperkara. Hal yang sama, sampai batas tertentu, berlaku untuk orang Romawi. Korintus pada zaman Paulus bukanlah orang Yunani, tetapi Romawi (lihat Bruce W. Winter, *Setelah Paulus meninggalkan Korintus*, Eerdmans, 2001).

- ▣ NASB "sesamanya"
- NKJV, NRSV,
- NJB "orang lain"
- TEV "orang Kristen lainnya"

Ini secara harfiah adalah *heteros* (lih. 10:24; 14:17; Gal 6:4). Dalam bahasa Yunani klasik ada perbedaan antara *alla* (yaitu lain dari jenis yang sama) dan *heteros* (yaitu, yang lain dari jenis yang berbeda). Perbedaan ini dalam bahasa Yunani Koine (seperti halnya banyak dari perbedaan dan penggunaan tata bahasa Yunani Klasik) memudar. Konteks ini adalah contoh yang baik. Penggunaan *heteros* di sini, yang mengacu pada sesama orang percaya, adalah sejajar dengan Rom 13:8. Dalam Rom 2:1 istilah ini memiliki makna yang lebih luas, mungkin tetangga, sesama warga negara, atau orang Yahudi. Penentu secara kontekstual untuk konotasi dalam ayat ini adalah frasa "di hadapan orang-orang kudus." Seorang sesama yang terhilang mungkin akan tidak setuju untuk menghadap pengadilan gereja (lih. Mat 18:17; Yak 2:1-4) dalam suatu perselisihan dengan orang beriman.

Sangatlah mungkin bahwa Paulus memiliki perbedaan dua tingkat. Adalah suatu masalah bagi seorang percaya yang melawan orang kafir untuk pergi menghadap pengadilan kafir. Bahkan lebih buruk bagi seorang percaya untuk mengajukan orang percaya lain ke hadapan pengadilan kafir. Saya lebih suka penafsiran bahwa "sesama" dalam ayat 1 juga berarti "mitra perjanjian" atau "sesama orang percaya."

- ▣ **"berani"** Istilah Yunani ini (yaitu, *tolmaō*) digunakan beberapa kali dalam surat-surat Korintus dalam arti "untuk menganggap" atau "untuk menjamin keberanian" (lih. 6:1; II Kor 6:2,10.; 11:21; dan Rom 5:7; 15:15,18; Yudas 9).

- ▣ NASB, NKJV "mencari keadilan pada orang-orang yang tidak benar,"
- NRSV "untuk membawanya ke pengadilan di hadapan orang tidak benar"
- TEV "pergi ke hadapan hakim kafir"
- NJB "untuk mencari pertimbangan dari orang-orang berdosa"

Paulus tidak khawatir tentang orang percaya yang akan diperlakukan tidak adil, tapi tentang mengungkapkan masalah-masalah Orang Kristen di hadapan orang-orang kafir. Roh adalah kunci untuk hubungan antar pribadi di dalam gereja, bukannya hukum kafir. Penginjilan adalah lebih penting daripada keadilan pribadi!

**6:2 "tidak tahukah kamu,"** Lihat catatan pada 5:6.

- ▣ **"orang-orang kudus"** Kata "Orang Kudus" (*hagioi*) berasal dari istilah PL "kudus," (*kadosh*) yang berarti "dipisahkan untuk pelayanan Allah" (lih. Kel 19:6; Ul 7:6; I Kor 1:2; II Kor 1:1; Rom 1:1; Ef 1:1; Fil 1:1; Kol 1:2). Istilah ini selalu JAMAK dalam PB kecuali satu kali di Filipi (4:21), tetapi bahkan di sana, digunakan untuk kebersamaan. Diselamatkan adalah menjadi bagian dari komunitas perjanjian iman, keluarga orang percaya. Lihat Topik Khusus: Orang Kudus pada 1:2.

Umat Allah adalah kudus karena kebenaran yang diperhitungkan oleh Yesus (yaitu, pernyataan INDICATIVE, lih Rom 4; II Kor 5:21). Adalah kehendak Allah bahwa mereka hidup kudus (yaitu, perintah IMPERATIVE, lih Ef 1:4; 4:1; 5:27; Kol 1:22; 3:12). Orang-orang percaya dinyatakan kudus (pengudusan posisional) dan juga dipanggil untuk kekudusan gaya hidup (pengudusan progresif). Pembeneran dan pengudusan harus dipegang bersama-sama! Lihat Topik Khusus: Pengudusan di 1:2.

- ▣ **"akan menghakimi dunia"** Meskipun Yesus telah menyebutkan secara khusus bahwa para Rasul akan bertindak sebagai hakim, perpanjangan logis dari kebenaran itu adalah bahwa orang-orang kudus juga akan menghakimi (lih. Dan 7:22,27; Mat 19:28, Luk 22:28-30, Wah 2:26, 3:21, 20:4). Kapan dan bagaimana adalah pertanyaan-pertanyaan yang sulit.

- ▣ **"Jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang mengasumsikan bahwa orang-orang kudus akan berpartisipasi sebagai hakim di akhir zaman peristiwa.



NASB	"tidakkah kamu sanggup untuk membentuk pengadilan yang terkecil"
NKJV	"tidakkah kamu layak untuk menghakimi hal-hal yang terkecil"
NRSV	"tidakkah kamu sanggup untuk mengurus perkara-perkara yang tidak berarti"
TEV	"tidakkah kamu mampu menghakimi hal-hal kecil"
NJB	"tidakkah kamu sanggup untuk kasus-kasus kecil"

Ini adalah sarkasme yang menggigit yang diarahkan kepada mereka yang mengaku memiliki hikmat yang unggul! Istilah yang sama ini (yaitu, *anaxios*) digunakan untuk perilaku yang tidak tepat dari gereja-gereja Korintus pada Perjamuan Tuhan (lih. 11:27,29). Orang percaya yang tidak dewasa, yang mengaku begitu banyak memiliki wawasan rohani yang khusus ini, pada kenyataannya tidak tahu bagaimana untuk mengevaluasi dengan benar atau bertindak secara benar!

Istilah "terkecil" adalah bentuk superlatif dari *mikros*. Paulus menggunakan kata ini sebelumnya di dalam 4:3. Penggunaannya mempertinggi sarkasme tersebut.

**6:3 "Tidak tahukah kamu, bahwa kita akan menghakimi malaikat-malaikat"** Tata bahasa ini mengharapkan jawaban "ya." Orang percaya merupakan tatanan rohani yang lebih tinggi daripada malaikat. Sulitlah bagi orang percaya, yang terjebak dalam dunia yang jatuh ini, untuk menyadari status kerohanian kita yang sebenarnya (lih. 13:12). Malaikat diciptakan sebagai hamba Allah dan hamba manusia yang ditebus (lih. Ibr 1:14). Umat manusialah yang diciptakan dalam gambar dan rupa Allah (lih. Kej 1:26-27), bukan malaikat. Untuk umat manusialah Yesus memberikan nyawa-Nya, bukan untuk malaikat (lih. Ibr 2:14-16). Orang-orang percaya suatu hari nanti akan menghakimi para malaikat (yaitu, para malaikat pemberontak, lih. Kej 6; Mat 25:41; II Pet 2:4-9; Yudas 6 atau semua malaikat sebagai suatu metafora tentang dominasi universal, Dan 7:22, 27).

Menurut teologia kerabbian para malaikat selalu cemburu pada kasih, pemeliharaan, dan penyediaan Allah untuk kemanusiaan yang jatuh. Literatur apokaliptik Yahudi bahkan menegaskan bahwa pemberontakan Setan itu berhubungan dengan perintah Allah untuk melayani ras Adam.

▣ **"Jadi apa lagi"** Ini mencerminkan sebuah ENKLITIC PARTICLE yang kuat (yaitu, *ge*), yang digunakan untuk menunjukkan penekanan (lih. karya Moulton *Leksikon Analitis*, Edisi Revisi, hal. 75). Kontras yang sinis jelas terlihat.

**6:4 "jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan potensial.

▣ **"kamu menyerahkan"** Ada beberapa kemungkinan cara menerjemahkan frasa ini. Teori-teorinya adalah

1. INDICATIVE (sebuah pernyataan), "kamu mempersiapkan"
2. INTEROGATIVE (pertanyaan), "apakah kamu mempersiapkan?"
3. EXCLAMATION (lih. NJB, NIV), "kamu mempersiapkan!"
4. IMPERATIVE (perintah), "persiapkanlah"

Intinya adalah bahwa paling tidak orang Kristen harus dapat menghakimi hal-hal duniawi yang sederhana dan biasa. Mencoba untuk lebih banyak menjelaskan pilihannya, ada dua cara untuk melihat naskah ini: (1) ini merujuk pada hakim-hakim kafir atau (2) ini merujuk pada anggota yang paling tidak berarti dari jemaat. Jika demikian, ini adalah kelanjutan dari sarkasme.



NASB, NJB	"yang tidak diperhitungkan"
NKJV	"mereka yang tidak berarti"
NRSV, TEV	"mereka yang tidak memiliki kedudukan"

Istilah ini (yaitu, *exoutheneō*, PERFECT PASSIVE PARTICIPLE) digunakan oleh Paulus dalam 1:28 untuk menunjukkan bahwa Allah menggunakan "hal-hal yang rendah," "orang hina," "hal-hal yang tidak berarti" untuk memalukan hikmat dunia sehingga Tuhan sendiri yang akan menerima kemuliaan. Di sini tampaknya ini menyiratkan orang-orang di gereja tanpa status atau keterampilan kepemimpinan. Yang terkecil dari umat Allah justru lebih memadai, karena hikmat dan Roh Allah, untuk menangani masalah daripada hakim sekuler berpendidikan dan berpengalaman terbaik yang tidak percaya.

▣ **"jemaat"** Lihat Topik Khusus pada 1:2.

**6:5 "Hal ini kukatakan untuk memalukan kamu"** Paulus sering menggunakan kata ini (lih. 4:14; 6:5; 15:34; II Tes 3:14; Titus 2:8). Mempermalukan adalah salah satu alat Roh Kudus untuk membawa kesadaran dan memungkinkan tindakan dan sikap kebenaran dan dapat dipercaya untuk berkembang. Ayat ini melanjutkan sarkasme yang menggigit tersebut.

▣ **"Tidak adakah seorang di antara kamu yang berhikmat,"** Ini adalah sarkasme menggigit untuk gereja yang sombong secara intelektual ini. Ini merupakan pertanyaan negatif ganda yang tegas, yang mengharapkan jawaban "ya". Lihat catatan pada 4:7.

**6:6 "justru pada orang-orang yang tidak percaya"** Tidak ada ARTICLE pada kata ini, oleh karena itu, penekanannya adalah pada kualitas duniawi "kafir" dari para hakim tersebut.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 6:7-8**

<sup>7</sup>Adanya saja perkara di antara kamu yang seorang terhadap yang lain telah merupakan kekalahan bagi kamu. Mengapa kamu tidak lebih suka menderita ketidakadilan? Mengapakah kamu tidak lebih suka dirugikan? <sup>8</sup>Tetapi kamu sendiri melakukan ketidakadilan dan kamu sendiri mendatangkan kerugian, dan hal itu kamu buat terhadap saudara-saudaramu.

**6:7 "saja"** Lihat catatan pada 5:1.

▣ **"adanya, telah"** Frasa ini (yaitu, *ēdē men oun*) menyiratkan bahwa gereja ini sudah melakukan hal-hal yang semacam ini. Mereka sudah kalah!

▣

NASB, NRSV	"kekalahan"
NKJV	"kegagalan total"
TEV	"gagal total"
NJB	"kesalahan"

Ini harfiahnya adalah "kurang," tetapi digunakan dalam arti kalah atau gagal (lih. II Kor 12:13; Rom 11:12; II Pet 2:19-20).

▣

NASB, NRSV	"Mengapa tidak lebih suka dipersalahkan? Mengapa tidak lebih suka dirugikan"
NKJV	"Mengapa kamu tidak lebih suka menderita ketidakadilan? Mengapakah kamu tidak lebih suka dirugikan"
TEV	"Apakah tidak lebih baik bagi kamu untuk dipersalahkan? Apakah tidak lebih baik bagi kamu untuk dirampok"
NJB	"Mengapa kamu tidak lebih suka menderita ketidakadilan, mengapa tidak lebih suka dirugikan"

Ini adalah dua PRESENT PASSIVE INDICATIVE. Hak-hak individu orang percaya tidak sama pentingnya dengan reputasi dan misi gereja. Apakah ada orang Kristen yang menang jika Kerajaan kalah?

**6:8** Gereja Barat, dengan penekanan pada individu, telah membelokkan Injil. Kita telah kehilangan penekanan yang terus-menerus pada keseluruhan, kebersamaan, tubuh! Kita melihat kekristenan sebagai sesuatu untuk kita secara individu, bukannya sesuatu untuk Injil. Kita diselamatkan (secara individu) untuk melayani tubuh (lih. I Kor 12:7). Orang percaya harus mengembangkan suatu pandangan dunia PB, melihat dunia melalui mata dan tujuan global, bersama dari Allah (yaitu, Mat 28:18-20; Luk 24:47; Kis 1:8).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 6:9-11**

<sup>9</sup>Atau tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak adil tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Janganlah sesat! Orang cabul, penyembah berhala, orang berzinah, banci, orang pemburit, <sup>10</sup>pencuri, orang kikir, pemabuk, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah. <sup>11</sup>Dan beberapa orang di antara kamu demikianlah dahulu. Tetapi kamu telah memberi dirimu disucikan, kamu telah dikuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita.

**6:9-10** Paulus jelas peduli dengan gaya hidup orang Kristen (lih. 5:10,11; 6:9-10), yang tercermin pada gereja. Keselamatan tidak hanya suatu tindakan yudisial (yaitu, pembenaran oleh iman), namun hidup yang diubah (yaitu, pengudusan atau keserupaan dengan Kristus, lih. Gal 6:7). Lihat Topik Khusus: Pengudusan di 1:2.

Gereja, telah dan masih "tertipu." Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya berarti menghentikan suatu tindakan dalam proses.

**6:9 "tidak tahukah kamu"** Lihat catatan pada 5:6. Implikasinya adalah bahwa orang percaya, karena keselamatan mereka dan berdiamnya Roh, harus tahu hal ini! Tapi, orang percaya bayi (tidak dewasa), daging tidak! Mereka secara mental didominasi oleh sistem dunia yang jatuh ini dan iblis (yaitu, tertipu oleh diri sendiri, tertipu secara budaya, dan ditipu oleh setan, lih 12:2).

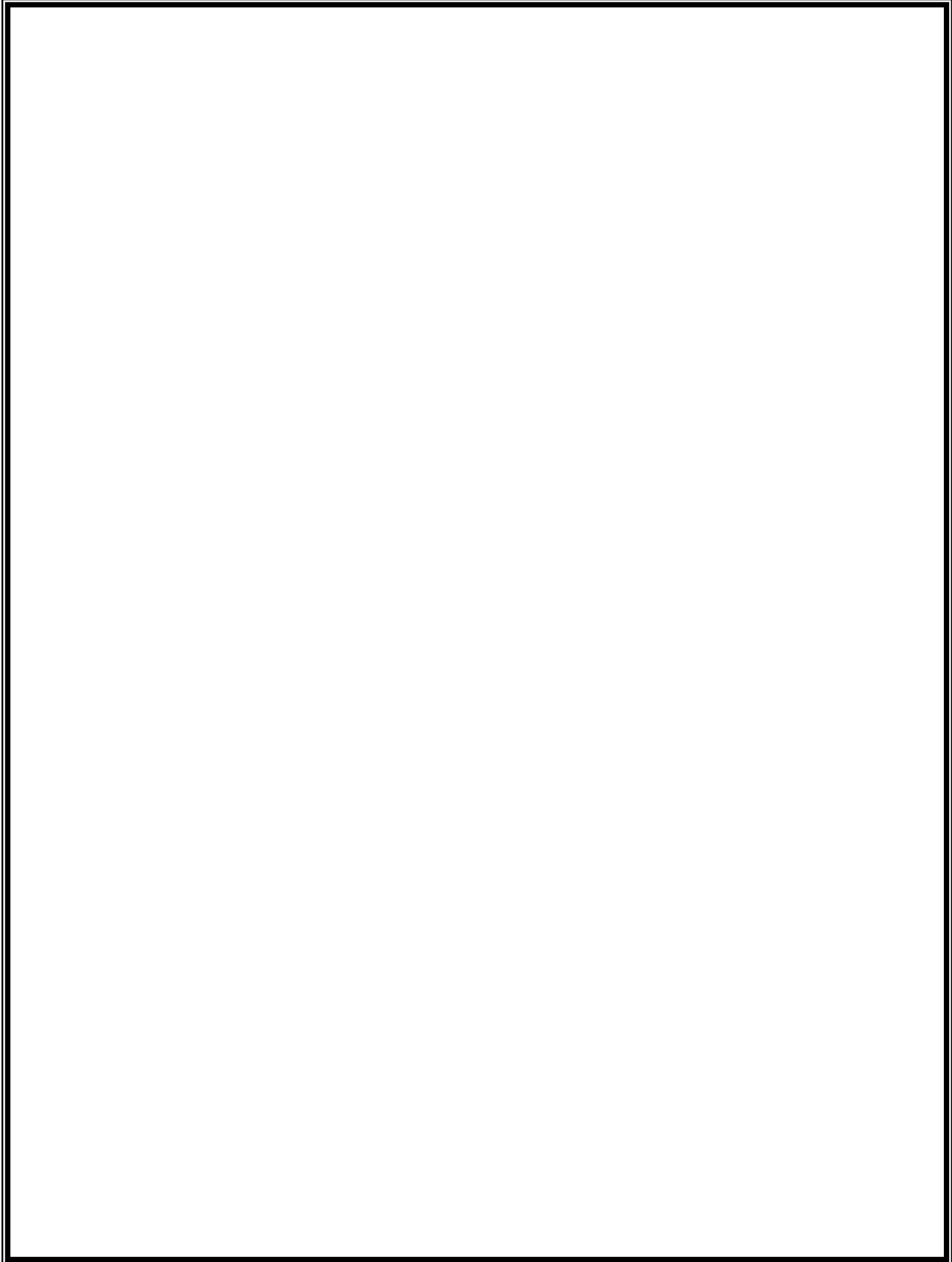
▣ **"bahwa orang-orang yang tidak adil tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah"** Paulus menyatakan hal ini dua kali untuk penekanan (ay 9, 10). Ini membawa paradoks Injil ke dalam kontras yang tajam. Keselamatan adalah gratis dalam karya paripurna Kristus, tetapi keselamatan perjanjian menuntut respon yang sesuai dan berkelanjutan. Orang percaya yang dinyatakan "benar" di dalam Kristus harus matang menjadi serupa dengan Kristus. Sasaran Allah selalu adalah orang benar yang mencerminkan karakter-Nya. PB adalah sama seperti PL dalam hal ini. Sifat radikal dari Perjanjian Baru (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38) adalah bahwa kinerja manusia untuk keselamatan telah diganti dengan kinerja Kristus. Tapi ini tidak mempengaruhi keinginan Tuhan akan suatu umat yang benar. Hal ini hanya merubah mekanismenya. Dalam periode Injil ini, orang percaya termotivasi oleh rasa syukur, bukan ganjaran.

Namun demikian, prinsip rohani "menabur dan menuai" (lih. Gal 6:7) masih berlaku bagi orang percaya dan kafir (lih. pasal 3). Oh, tragedi Kekristenan yang tak berbuah (lih. Yoh 15; Yak 2:14-26, I Pet, I Yoh). Ini berdampak pada Kerajaan, gereja lokal, individu, dan orang yang terhilang.

Dapatkah seorang Kristen yang telah melakukan dosa yang tercantum dalam ay. 9-10 diselamatkan? Pasti (lih. ay 11)! Dapatkah seorang Kristen terus melakukan dosa-dosa tersebut dan diselamatkan? Tidak tanpa kehilangan konsekuensi Illahi—kehilangan persekutuan dengan Allah, hilangnya bimbingan Roh Kudus, kehilangan jaminan, kehilangan kedamaian, kehilangan doa yang efektif, kehilangan penyembahan yang benar, hilangnya sukacita, kehilangan kesaksian! Betapa mahalnya harga yang harus dibayar!

Ada beberapa naskah dalam Kisah Para Rasul dan tulisan Paulus (lih. Kis 20:32; 26:18; I Kor 6:9-10; 15:50, Gal 5:21; Ef 5:5) yang mencerminkan kata-kata Yesus pada mewarisi Kerajaan (lih. Mat 25:34).





## TOPIK KHUSUS: WARISAN ORANG-ORANG PERCAYA

Kitab suci membicarakan tentang orang-orang percaya yang mewarisi (Kis 20:32; 26:18; Ef 1:4; Kol 1:12; 3:24) banyak hal karena hubungan mereka dengan Yesus yang adalah pewaris dari segala hal. (lih. Ibr 1:2), dan mereka sebagai yang ikut mewarisi (lih. Rom 8:17; Gal 4:7) dari

1. kerajaan Allah (lih. Mat 25:34, I Kor 6:9-10; 15:50)
2. kehidupan kekal (lih. Mat 19:29)
3. janji-janji Allah (lih. Ibr 6:12)
4. perlindungan Allah atas janji-janjiNya (lih. I Pet 1:4; 5:10).

▣ **"Janganlah sesat!"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE IMPERATIVE (*Komentari Alkitab Para Pengeksposisi*, Vol 10, Hal 223, mengatakan ini adalah PRESENT MIDDLE, yaitu, "Berhenti menipu diri sendiri") dengan NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya berarti "menghentikan suatu tindakan dalam proses." Ini merupakan *asyndeton* seperti ay 18, yang merupakan bentuk penekanan dalam tata bahasa Yunani Koine yang menarik perhatian pembaca atau pendengar.

▣

NASB, NKJV,

NRSV

"orang cabul"

TEV

"orang-orang yang tidak bermoral"

NJB

"amoral secara seksual"

Ini adalah istilah umum untuk amoralitas seksual (lih. 5:1 [dua kali], 9,10; 6:9,11,13,18, 7:2, 10:8; II Kor 12:21). Ayat 9-10 mendaftar dosa-dosa yang terkait dengan praktek penyembahan berhala abad pertama (lih. 5:9-11), yang secara teratur melibatkan aktivitas seksual yang bebas dan tercampur atas nama dewa kesuburan.

▣ **"penyembah berhala"** Untuk seorang yang percaya dengan perspektif PL, tidak ada yang lebih buruk dari hal ini. Penggunaan istilah ini dalam daftar dosa menegaskan bahwa ini adalah daftar praktek-praktek ibadah kafir. Semua orang percaya bukan Yahudi di Korintus telah berasal dari latar belakang ini (lih. 6:11). Paulus sering menggunakan konsep ini (yaitu, penyembahan dan pelayanan kepada dewa-dewa palsu) dalam surat-surat Korintus nya (lih. 5:10,11; 6:9; 8:4,7,10; 10:7,14,19, 28; 12:2; II Kor 6:16).

▣ **"orang berzinah"** Ini adalah istilah Yunani *moichos*, yang merujuk pada ketidaksetiaan seksual di luar nikah. Ini adalah satu-satunya tempat digunakannya kata ini dalam surat-surat Korintus.

▣

NASB

"banci"

NKJV, NJB

"Sodom"

NRSV

"pelacur laki-laki "

TEV

"homoseksual sesat"

NJB

"memanjakan diri"

Istilah ini (*malakos*) secara harfiah berarti lembut. Ini bisa digunakan untuk pakaian (lih. Mat 11:8). Bila diterapkan secara metafora untuk orang, kata ini merujuk pada pelacur laki-laki, biasanya laki-laki muda. Untuk artikel yang baik tentang homoseksualitas lihat *Kamus Paulus dan Surat-suratnya*, hal. 413-414.

▣

NASB

"homoseksual"

NKJV, NRSV,

NJB

"pemburit"

TEV

"(kedua istilah diterjemahkan bersama sebagai 'homoseksual sesat')"

Istilah ini (*arsenokoitēs*, dari *arsēn*, laki-laki, dan *keitē*, yang tidur bersama dengan) merujuk pada homoseksual laki-laki (lih. I Tim 1:10; Rom 1:27). Ini adalah suatu masalah utama di masyarakat Romawi (lih. Rom 1:26-27; I Tim 1:10) seperti juga di Timur Dekat kuno (lih. Im 18:22; 20:13; Ul 23:18). Kedua istilah terkait dalam ay 9 untuk aktivitas homoseksual ini dapat merujuk pada aspek aktif (*arsenokoitai*) dan pasif (*malakoi*) dari dosa seksual.

Ada banyak tekanan budaya modern untuk menerima homoseksualitas sebagai gaya hidup alternatif yang pantas. Alkitab mengutuk hal itu sebagai gaya hidup merusak, keluar dari kehendak Allah bagi ciptaan-Nya.

1. Ini melanggar perintah dari Kejadian 1 untuk berbuah dan berkembang biak
2. Ini adalah ciri penyembahan dan kebudayaan berhala (lih. Im 18:22; 20:13; Rom 1:26-27; dan Yud 7)
3. Ini mengungkapkan kemandirian yang mementingkan diri sendiri jauh dari Allah (lih. I Kor 6:9-10)

Namun demikian, sebelum saya meninggalkan topik ini izinkan saya menyatakan kasih dan pengampunan Allah bagi semua manusia yang memberontak. Orang Kristen tidak punya hak untuk bertindak dengan kebencian dan angkuh terhadap dosa yang satu ini, terutama ketika jelas bahwa kita semua berdosa. Doa, kepedulian, kesaksian, dan belas kasihan melakukan jauh lebih banyak di daerah ini daripada penolakan keras. Firman Allah dan Roh-Nya akan melakukan pengutukan jika kita membiarkan mereka. Semua dosa seksual, bukan hanya satu ini, adalah kekejian bagi Allah dan mengarah ke penghakiman. Seksualitas adalah karunia dari Tuhan untuk kesejahteraan, sukacita, dan suatu masyarakat yang stabil bagi manusia. Tapi, dorongan kuat yang diberikan Tuhan ini, sering berubah menjadi kehidupan yang memberontak, egois, mencari-kesenangan, "lebih-untuk-aku-berapapun-biaya," (lih. Rom 8:1-8; Gal 6:7-8).

▣ **"Pemfitnah"** Lihat catatan pada 4:12.

**6:11 "Dan beberapa orang di antara kamu"** Ini adalah sebuah IMPERFECT INDICATIVE, yang menyatakan tindakan terus-menerus di masa lalu. Hal ini menunjukkan kekelaman moral budaya kafir zaman Paulus (lih. 12:2), tetapi itu juga menunjukkan kasih karunia yang mengagumkan dan kekuatan mengubah dari Injil Allah di dalam Kristus.

Kehidupan yang berubah dari para petobat dari kafir ini adalah saksi yang kuat untuk Injil. Tetapi perubahan tersebut harus permanen dan lengkap, bukan hanya sementara dan selektif. Mereka berbeda sekarang, didiami sekarang, mempunyai informasi sekarang. Mereka tidak boleh kembali sebagaimana anjing kepada muntahnya atau babi ke lumpur (lih. II Pet 2:22). Dunia yang hilang sedang memperhatikan!

▣ **"Tetapi"** Perhatikan tiga cara membawakan *alla* dalam naskah Yunani untuk menunjukkan tiga peristiwa rohani yang berbeda:

1. pencucian
2. menguduskan
3. membenarkan dilakukan oleh Anak dan Roh melalui iman kita, respon bertobat

▣ **"kamu... disucikan,"** Ini merupakan sebuah AORIST MIDDLE INDICATIVE. Ini mungkin menunjuk pada baptisan sebagai tindakan awal, dukarela, terlihat, simbolis dari pembersihan di dalam (lih. Kis 2:38; 22:16; Titus 3:5). Kebanyakan terjemahan menerjemahkan kalimat ini sebagai PASSIVE VOICE kecuali terjemahan Williams, yang memiliki "Anda telah mencuci bersih dirimu." Para pengikut baru Agama Yahudi membaptis diri sendiri ketika bergabung dengan rumah ibadat. Jika kata ini berbentuk VOICE MIDDLE seperti Kis 22:16, maka ini mungkin adalah sebuah singgungan teologis terhadap diskusi tanggung jawab perjanjian di Yeh 18:31 yang dikombinasikan dengan kedaulatan Allah untuk memulai (lih. Yeh 36:25-27). Ini bisa merupakan metafora untuk penyucian (lih. Titus 3:15).

▣ **"telah dikuduskan"** Ini adalah suatu AORIST PASSIVE INDICATIVE dengan cara kematian Kristus dan mediasi Roh (lih. 1:2,30). Lihat Topik Khusus: Pengudusan di 1:2.

▣ **"kamu telah dibenarkan"** Ini adalah suatu AORIST PASSIVE INDICATIVE. Orang percaya dibenarkan dan disucikan ketika mereka percaya (lih. Rom 8:29). Status teologis posisional ini memandatkan hidup seperti Kristus. Lihat Topik Khusus: Kebenaran di 1:30.

▣ **"dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita"** Frasa ini mungkin meneguhkan interpretasi bahwa "disucikan" atau "menyucikan diri" dalam ay 11 merujuk kepada baptisan (lih. Rom 10:9-13). Pengakuan publik iman dari gereja mula-mula adalah baptisan. Para kandidat menegaskan iman mereka dengan secara lisan mengatakan "Saya percaya Yesus adalah Tuhan" atau pengakuan liturgis yang serupa.

Frasa kedua yang menyebutkan "Roh" bisa merupakan singgungan atau formula liturgi yang berdasarkan Mat 28:19, "baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus." Sangatlah menarik seberapa seringnya Paulus menunjuk pada "nama" di pasal pembukaan dari I Korintus (lihat Topik Khusus pada 1:10).



1. suatu cara untuk merujuk kepada orang-orang percaya ("yang... memanggil nama,," lih 1:2)
2. suatu cara menasihati orang percaya (lih. 1:10)
3. suatu cara untuk menegaskan kewenangan Paulus (lih. 5:4)
4. suatu cara merujuk pada tindakan awal orang percaya menyebut nama (lih. 6:11)

Nama tersebut mewakili pribadi, otoritas, karakteristik, dan status Yesus.

Ini adalah rujukan yang jelas untuk karya penebusan dari Allah Tritunggal (lih. ay 10-11). Istilah "Trinitas" bukan kata Alkitab, tetapi konsep ini adalah Alkitabiah. Jika Yesus adalah Illahi dan Roh adalah suatu pribadi, maka esensi ilahi yang esa ini memiliki tiga manifestasi pribadi yang kekal. Lihat Topik Khusus: Trinitas pada 2:10.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 6:12-20**

<sup>12</sup>Segala sesuatu halal bagiku, tetapi bukan semuanya berguna. Segala sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak membiarkan diriku diperhamba oleh suatu apapun. <sup>13</sup>Makanan adalah untuk perut dan perut untuk makanan: tetapi kedua-duanya akan dibinasakan Allah. Tetapi tubuh bukanlah untuk percabulan, melainkan untuk Tuhan, dan Tuhan untuk tubuh. <sup>14</sup>Allah, yang membangkitkan Tuhan, akan membangkitkan kita juga oleh kuasa-Nya. <sup>15</sup>Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah anggota Kristus? Akan kuambilkah anggota Kristus untuk menyerahkannya kepada percabulan? Sekali-kali tidak! <sup>16</sup>Atau tidak tahukah kamu, bahwa siapa yang mengikatkan dirinya pada perempuan cabul, menjadi satu tubuh dengan dia? Sebab, demikianlah kata nas: "KEDUANYA AKAN MENJADI SATU DAGING." <sup>17</sup>Tetapi siapa yang mengikatkan dirinya pada Tuhan, menjadi satu roh dengan Dia. <sup>18</sup>Jauhkanlah dirimu dari percabulan! Setiap dosa lain yang dilakukan manusia, terjadi di luar dirinya. Tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap dirinya sendiri. <sup>19</sup>Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, — dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? <sup>20</sup>Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

#### **6:12**

**NASB, NKJV**

**NRSV**

"Segala sesuatu halal bagiku"

**TEV**

"Seseorang akan berkata, 'Aku diizinkan untuk melakukan apapun'"

**NJB**

"Bagi saya semuanya diperbolehkan"

Ini mungkin merujuk pada sesuatu yang telah dikatakan Paulus pada kesempatan sebelumnya (lih. 10:23; Rom 14:2,14,20) tapi sudah dikeluarkan dari konteks oleh (1) legalisme dari orang percaya Yahudi atau (2) guru-guru palsu libertini yang menggunakan kebebasan Kristen sebagai ijin untuk berbuat dosa (lih. Gal 5:13; I Pet 2:16). Paulus sedang mencoba berjalan di garis tipis di antara dua ekstrem tersebut namun berbicara kepada keduanya.

Ini mungkin adalah yang pertama dari pengutipan Paulus akan slogan-slogan dari para guru palsu atau para guru palsu tersebut mengambil apa yang ia khotbahkan keluar dari konteksnya dan meneruskan ucapan nya ke bidang yang lain (lih. 6:12,13; 7:1; 8:1,4; 10:23, lihat (1) *Sejarah Alkitab Cambridge*, jilid 1, hal 244, dan (2) Klein, Blomberg, dan Hubbard, *Pengantar Interpretasi Alkitab*, hal. 362-363). Ini tidak berarti bahwa apa yang mereka katakan itu tidak benar, tetapi mereka mengambil kebenaran tersebut melampaui batas yang sah. Sulit untuk mengetahui kapan Paulus menggunakan teknik ini. Mungkin kriteria berikut ini bisa membantu.

1. Ini adalah sesuatu yang dikatakan Paulus sendiri dalam tulisan-tulisan lain (lih. 10:23; Rom 14:2,14,20).
2. Ini adalah pernyataan umum singkat dari kebenaran (seperti suatu pepatah).
3. Semua metafora alkitabiah adalah benar, tetapi memiliki batasan untuk aplikasi relevan mereka. Tidak ada contoh atau metafora yang dapat didorong pada setiap tingkatan. Metafora-metafora ini biasanya memiliki satu aplikasi utama.

Paulus mencoba untuk menyajikan kembali kebenaran yang dimaksudkan dan membatasi perluasan-peruasan yang tidak pantas tersebut. Ini adalah masalah hermeneutika di setiap zaman!

▣ **"tetapi bukan semuanya berguna"** Ayat ini berbicara untuk penggunaan yang tepat dari kebebasan Kristen yang harus dilakukan dalam kasih yang membatasi diri (lih. 10:23; 14:26; Rom 14:19; 15:2). Pembangunan tubuh Kristus lebih penting daripada hak dan kebebasan pribadi.

▣ **"berguna"** Ini adalah istilah majemuk Yunani yang berarti "membawa bersama-sama untuk kepentingan seseorang" (lih. 6:12; 7:35, 10:23, 12:7; II Kor 8:10, negatifnya di 12:1). Ini berparalel dengan pernyataan Paulus

dalam Rom 14:19, 15:2; I Kor 10:23; 14:26; II Kor 12:19; Ef 4:12,29. Hanya karena orang percaya merdeka dalam Kristus tidak berarti bahwa setiap hal membangun orang percaya lainnya. Kita membatasi kebebasan kita dalam kasih untuk Tuhan dan gereja-Nya. Kita selalu mencari dan mempromosikan kesehatan dan vitalitas seluruh tubuh Kristus (lih. I Kor 12:7).



<b>NASB</b>	<b>"tapi aku tidak akan dikuasai oleh apapun"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"tapi aku tidak akan dibawa di bawah kekuatan apapun"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"tapi aku tidak akan didominasi oleh apapun"</b>
<b>TEV</b>	<b>"aku tidak membiarkan diriku diperhamba oleh suatu apapun"</b>
<b>NJB</b>	<b>"tapi saya bertekad untuk tidak didominasi oleh apa pun"</b>

Ini adalah sebuah FUTURE PASSIVE INDICATIVE dari istilah Yunani *exousia*. Istilah ini memiliki beragam penggunaan

1. otoritas
2. yurisdiksi
3. kontrol
4. kekuasaan
5. kekuasaan adi kodrati

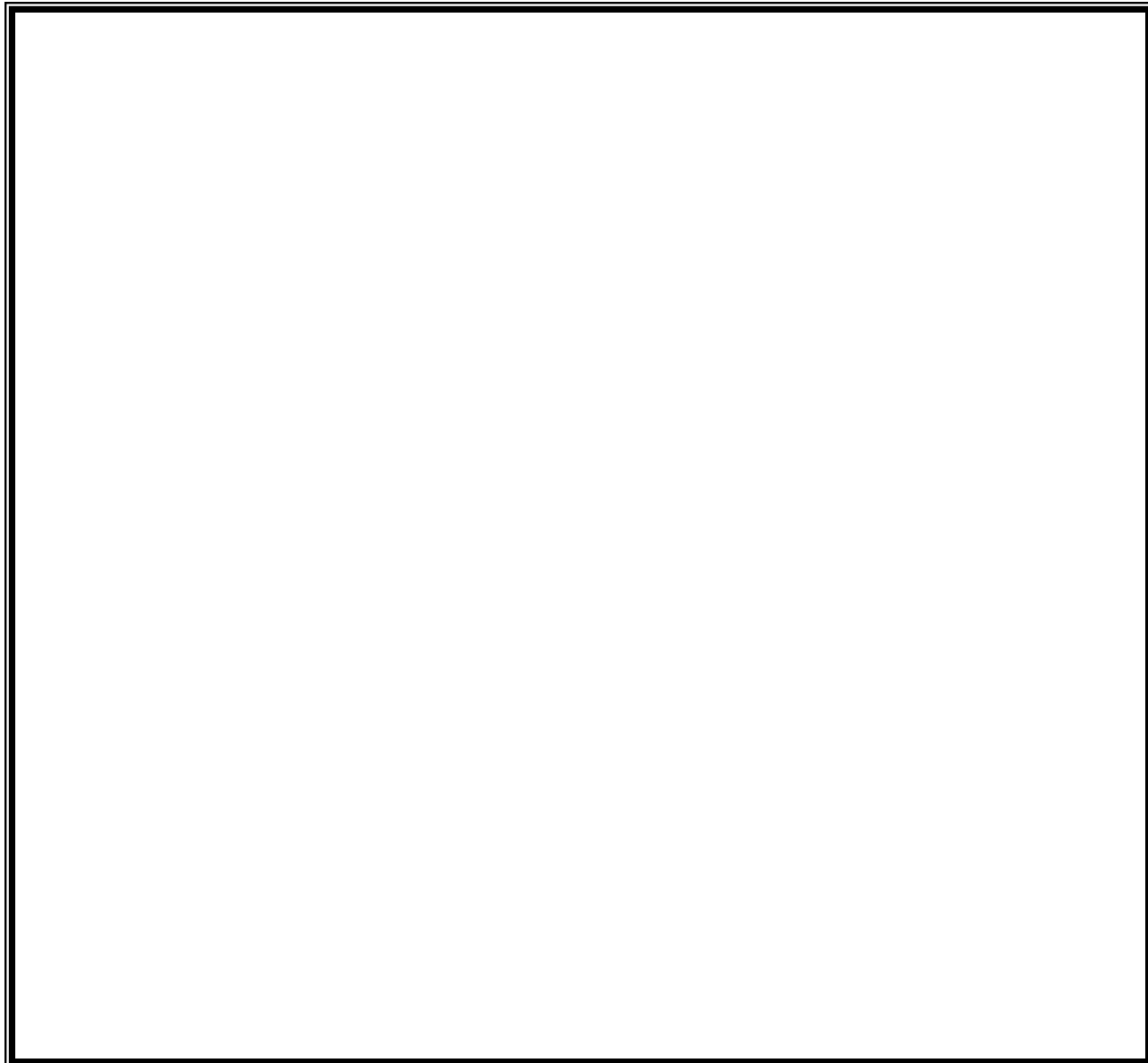
Paulus mungkin telah memiliki beberapa konotasi ini di pikiran dalam pengaturan ini. Ada permainan kata yang jelas antara "halal" (*exestin*) dan "menguasai" (*exousiasthēsomai*). Ia tidak merasa bahwa

1. setiap manusia memiliki hak untuk menghakimi dia (lih. 2:14-15; 3:4-5)
2. tidak ada makhluk supranatural yang memiliki wewenang atas dirinya (lih. 12:2, orang kafir disesatkan oleh iblis)
3. tidak ada kebebasan pribadi atau preferensi pribadi atau percobaan pribadi (yaitu, *tinōs*, sebuah KATA SIFAT INDEFINITE PRONOMIAL TUNGGAL sebagai kontras dari penggunaan ganda dari *panta* dalam ayat ini)

Wewenang Paulus berasal dari Kristus. Kristus dan Roh-Nyalah yang menguasai dan memberinya kekuatan. Penguasaan diri sudah pasti adalah salah satu buah Roh (lih. Gal 5:23; Kis 24:25; II Pet 1:6). Paulus mengendalikan kebebasannya sehingga Injil dapat berhasil dan demikian jugalah seharusnya kita!

Paulus menegaskan bahwa kebebasan Kristen tidaklah boleh menjadi kesempatan untuk ijin pribadi. Banyak hal yang baik dapat menjadi motif, sikap, atau situasi yang tidak pantas (lih. Rom 14:23). Masalah kebebasan Kristen dan tanggung jawab Kristen adalah isu kritis dari surat-surat Korintus. Masalah ini juga dibahas dalam Rom 14:1-15:13. Saya ingin mengutip pernyataan pembuka saya mengenai hal ini dari komentari kitab Roma.





**6:13**

**NASB**

**"Makanan adalah untuk perut"**

**NKJV**

**"Makanan untuk perut dan perut untuk makanan"**

**NRSV**

**"Makanan dimaksudkan untuk perut dan perut untuk makanan"**

**TEV**

**"Orang lain akan berkata, 'Makanan adalah untuk perut, dan perut untuk makanan'"**

**NJB**

**"Makanan adalah untuk perut, dan perut untuk makanan"**

Ini mungkin adalah slogan lain. Ini sepertinya merujuk pada perpanjangan hermeneutis yang tidak tepat oleh guru-guru palsu libertini. Paulus menegaskan ada unsur kebenaran dalam apa yang mereka katakan (lih. Mar 7:19). Paulus bisajadi

1. menggunakan suatu teknik sastra yang disebut diatribe, di mana dia menggunakan penentang anggapan untuk membuat poin teologisnya
2. mengutip slogan-slogan para guru-guru palsu, beberapa bagian darinya mungkin berasal dari ajaran Yesus atau ajaran-ajaran Paulus

▣ **"tetapi kedua-duanya akan dibinasakan Allah."** Ini merupakan singgungan kepada Kerajaan yang telah disempurnakan. Makanan hanyalah merupakan bagian dari waktu, bukan kekekalan. Yesus memang makan ikan

setelah kebangkitan-Nya (yaitu, Yoh 21), tapi itu adalah kesempatan untuk mengunjungi murid-murid-Nya yang ketakutan, bukan suatu keharusan fisik bagi-Nya. Yesus juga berbicara tentang perjamuan Mesianik (yaitu, Luk 22:30), tetapi ini juga, adalah metafora dari persekutuan, bukan suatu keharusan fisik yang akan diulang.

Ungkapan "menyingkirkan" (lih. NASB) atau "membinasakan" (lih. NKJV) adalah *katargeō*. Paulus menggunakan kata ini dua puluh tujuh kali, tetapi dalam pengertian yang berbeda-beda. Lihat Topik Khusus: *Katargeō* di 1:28.

▣ **"Tetapi tubuh bukanlah untuk percabulan"** Ini jelas menunjukkan perpanjangan yang palsu. Manusia diciptakan secara indah untuk hidup dan perkembangannya di planet ini. Namun demikian, ada beberapa batas yang diberikan Allah untuk menjamin suatu keberadaan yang lama, bahagia, berbuah. Sejak kejatuhan (lih. Kejadian 3), manusia cenderung mengambil kepuasan pribadi yang langsung ada, dan memuaskan diri, atas biaya apapun!

▣ **"tubuh... untuk Tuhan, dan Tuhan untuk tubuh."** Frasa-frasa ini berada dalam suatu hubungan paralel. Dorongannya sepertinya adalah bahwa orang percaya adalah milik Tuhan (lih. ay 20; 7:23; Kis 20:28). Ia ingin menggunakan tubuh mereka untuk pelayanan-Nya, tujuan-Nya. Ini mungkin satu permainan kata pada tubuh manusia dan gereja Kristus sebagai suatu tubuh.

**6:14** Pasal definitif dalam Perjanjian Baru tentang kebangkitan Kristus dan kebangkitan orang percaya adalah I Korintus 15.

Dalam terang pemikiran Yunani (yaitu, tubuh fisik adalah jahat) perlulah ditekankan bahwa pemikiran Alkitab tidak meremehkan tubuh. Dalam konteks yang sama ini tubuh adalah

1. diciptakan "untuk Tuhan" (lih. ay 13)
2. "anggota Kristus" (lih. ay 15)
3. Suatu bait suci yang didiami oleh Roh (lih. ay 19)
4. untuk memuliakan Kristus (lih. ay 20)

Tubuh tidak jahat. Ia akan dibangkitkan dan akan menjadi bagian dari kerajaan yang kekal. Namun demikian, juga merupakan wilayah dari godaan dan medan pertempuran moral dari dosa. Yesus memberi diriNya secara fisik bagi gereja. Orang percaya harus mengikuti contohteladan ini (lih. I Yoh 3:16).

**"Allah, yang membangkitkan Tuhan, akan membangkitkan"** Dalam *Sebuah Komentari Kenaskahan dari Perjanjian Baru Yunani* Bruce M. Metzger menggambarkan variasi naskah kuno Yunani yang terhubung dengan BENTUK KATA KERJA:

- "1. AORIST dalam MSS P<sup>46C2</sup>, B
2. PRESENT dalam MSS P<sup>11</sup>, P<sup>46</sup>, A, D\*
3. FUTURE dalam MSS P<sup>46C1</sup>, S, C, D<sup>3</sup>

FUTURE TENSEnya sesuai dengan konteks dan paralel dalam II Kor 4:14" (hal 552; UBS<sup>4</sup> memberi peringkat "B" [hampir pasti]).

Frasa ini merupakan kesempatan yang sangat baik untuk menunjukkan bahwa PB sering menghubungkan karya penebusan kepada seluruh tiga Pribadi Ketuhanan.

1. Allah Bapa membangkitkan Yesus (lih. Kis 2:24; 3:15; 4:10; 5:30, 10:40; 13:30,33,34,37; 17:31; Rom 6:4,9 ; 10:9; I Kor 6:14; II Kor 4:14; Gal 1:1; Ef 1:20; Kol 2:12; I Tes 1:10).
2. Allah Anak membangkitkan diriNya sendiri (lih. Yoh 2:19-22; 10:17-18)
3. Allah Roh Kudus membangkitkan Yesus (lih. Rom 8:11)

▣ **"akan membangkitkan kita juga"** Paulus bersukacita dalam hubungan pribadinya dengan Kristus saat ini (lih. 6:17). Ini adalah eskatologi yang disadari Paulus (lih. C. H. Dodd). Dalam arti yang sesungguhnya surga telah datang kepada Paulus dalam hidup ini dan hanya akan dilengkapi dalam kehidupan masa depan.

Paulus juga percaya bahwa Yesus akan segera kembali. Dalam beberapa naskah Paulus menegaskan bahwa ia akan hidup pada saat kedatangan Kristus (lih. I Tes 4:17; I Kor 15:51-52; Flp 3:20). Namun demikian, dalam teks-teks lain ia menghubungkan dirinya dengan mereka yang dibangkitkan dari orang mati (lih. I Kor 6:14; II Kor 4:14). Seluruh buku II Tesalonika mengharapkan *parousia* yang tertunda, seperti halnya bagian dari Matius 24, Markus 13 dan Lukas 21.

Kedatangan Kedua adalah harapan setiap generasi Kristen, namun kenyataan hanya untuk satu generasi. Namun demikian, kebangkitan dengan tubuh yang baru dan persekutuan yang intim adalah kenyataan bagi semua orang percaya!



**6:15 "Tidak tahukah kamu"** Lihat catatan pada 5:6.

▣ **"tubuhmu adalah anggota Kristus"** Paulus menggunakan suatu analogi dari Kej 2:24 sebagai dasar bagi peringatan tentang kesatuan orang percaya dalam amoralitas seksual apapun. Orang percaya adalah satu dengan Kristus (lih. 12:20,27; Rom 12:5; Ef 4:12,16,25).

▣ **"percabulan"** Ini adalah istilah Yunani *pornē*, yang berasal dari KATA KERJA "menjual" (yaitu, *pernēmi*, lih. Kittel, *Kamus Teologia Perjanjian Baru*, vol 6, hal 580). Di Korintus (dan Timur Dekat Kuno) ada dua macam pelacur, satu pemujaan (yaitu, penyembahan berhala) dan budak (yaitu, untuk keuntungan). Paulus berkali-kali membahas *porneia* (lih. 5:1 [dua kali]; 9,10,11; 6:9,13,15, 16,18; 7:2, 10:8; II Kor 11:21). Penyembahan berhala kesuburan diekspresikan dalam tindakan seksual. Para pendengar Paulus telah dibesarkan dan berpartisipasi dalam ritual-ritual dan ritus ini, tetapi mereka sekarang Kristen!

▣  
NASB "Semoga tidak pernah menjadi"  
NKJV "Sekali-kali tidak"  
NRSV "Jangan sampai"  
TEV "Mustahil"  
NJB "bukanlah pertanyaan"

Ini frase seruan (sebuah OPTATIVE MOOD langka yang mengekspresikan suatu keinginan yang kuat, hasrat, atau doa) yang sering digunakan oleh Paulus untuk mengekspresikan kengeriannya atas bagaimana tanggapan beberapa orang (yaitu, diatribe) atas pernyataan atau pertanyaan retorisnya (lih. Rom 3:4; 6:31; 6:2,15; 7:7,13; 9:14; 11:1,11; I Kor 6:15; Gal 2:17; 3:21; 6:14).

**6:16 "KEDUANYA AKAN MENJADI SATU DAGING"** Ini adalah kutipan dari Kej 2:24. Dalam perkawinan dua orang secara sukarela menjadi satu daging. Keintiman fisik adalah pengalaman ikatan yang kuat. Ini memiliki tempat yang sesuai dan ditahbiskan Allah dalam kehidupan. Seperti semua karunia Allah, hal ini dapat disalahgunakan dan diambil melampaui batas yang diberikan Tuhan.

**6:17** Ini adalah analogi rohani yang diambil dari Kej 2:24. Sebagaimana seorang pria dan istri menjadi satu daging secara fisik, orang percaya dan Tuhannya menjadi satu entitas rohani (lih. Yoh 17:11,23; Gal 2:20; Ef 5:21-33). Sebuah contoh yang baik dari konsep teologis ini adalah Rom 6:1-11. Orang-orang percaya mati bersama dengan Kristus, dikuburkan (dalam baptisan) bersama dengan Kristus, dan dibangkitkan bersama dengan Kristus.



**NASB** "siapa yang mengikatkan dirinya"  
**NKJV** "ia yang mengikatkan diri"  
**NRSV** "siapa bersatu"  
**TEV** "ia yang mengikatkan dirinya sendiri"  
**NJB** "siapa pun yang menempelkan diri sendiri"

Ini adalah persis sejajar dengan 6:16. Konstruksi gramatikal ini adalah

1. sebuah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE seperti dalam ay 16 (lih. Zerwick dan Grosvenor, *Sebuah Analisis Gramatikal dari Perjanjian Baru Yunani*, hal 508)
2. sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE (lih. Harold K. Moulton, *The Leksikon Yunani Analitis Edisi Revisi*, hal 236)

Terjemahan ekuivalen dinamisnya (yaitu, TEV, NJB), serta NASB, menerjemahkannya sebagai sebuah MIDDLE VOICE. Jelaslah bahwa konteksnya berfokus pada kemauan pihak yang terlibat.

**6:18 "Jauhkanlah dirimu dari percabulan!"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE tanpa sambungan gramatikal untuk apa yang terjadi sebelum atau setelahnya (yaitu, *asyndeton*), yang untuk pembaca bahasa Yunani Koine adalah cara penekanan, menyebabkan frasa ini menonjol.

Seksualitas manusia adalah karunia dari Allah yang pengasih, tetapi ada aspek pantas dan tidak pantas yang berhubungan dengan bagaimana seseorang melaksanakan karunia Allah ini. Paulus menegaskan pernikahan dengan kutipannya dari Kej 2:24, tapi dengan tegas mengatur batas-batas pergaulan pranikah atau di luar nikah.

Orang percaya harus terus-menerus rajin di daerah ini, terutama ketika budayanya tidak bermoral. Dosa seks masalah utama bagi kehidupan iman. Orang percaya harus hidup dalam kehidupan yang berubah dengan seksualitas yang pantas (lih. II Kor 12:21; Ef 5:3; Kol 3:5).



**"Setiap dosa lain yang dilakukan manusia, terjadi di luar dirinya"** Ini adalah komentar yang aneh. Saya berharap saya memahaminya lebih baik. Ini mungkin mencerminkan

1. budaya penyembahan berhala Korintus
2. penekanan pengajaran dari guru-guru palsu
3. penekanan pemberitaan Paulus (lih. ay 12, 13)

Manusia tidak memiliki jiwa, mereka adalah jiwa (lih. Kej 2:7). Terkait dengan hal ini adalah pemahaman Paulus bahwa orang percaya tidak memiliki tubuh, mereka adalah tubuh. Ini mungkin merupakan suatu perkembangan teologis dari Kejadian dan melawan pemikiran Yunani bahwa tubuh menyusutkan tubuh sebagai kejahatan. PL dan PB menegaskan kebangkitan fisik yang merupakan cara untuk menegaskan kebaikan dan kekekalan dari keberadaan fisik manusia. Gnostik Libertini yang dikemudian hari atau guru antinomian akan memisahkan aspek fisik dari aspek mental, sehingga menegaskan keselamatan sebagai pengetahuan, bukan kesalehan atau kebajikan. Paulus menegaskan bahwa Injil adalah

1. seseorang untuk disambut
2. sebuah kebenaran tentang orang tersebut untuk dipercayai
3. kehidupan orang tersebut untuk ditiru

Ini tidak dapat dipisahkan! Manusia adalah satu kesatuan! Keselamatan bersifat komprehensif. Kerajaan telah tiba. Ada ikatan yang tak terpisahkan antara iman dan ketaatan. Pengudusan awal harus mengarah pada pengudusan progresif. Kebenaran adalah anugerah (INDICATIVE) namun sekaligus perintah (IMPERATIVE).

Kolega saya di East Texas Baptist University, Dr Bruce Tankersley, mengingatkan saya bahwa dalam prostitusi penyembahan, si pelacur adalah pengganti untuk dewa. Oleh karena itu, hubungan seksual tidak hanya bermoral, tapi merupakan penyembahan berhala.

**6:19 "Atau tidak tahukah kamu"** Lihat catatan pada 5:6.

▣ **"tubuhmu adalah bait Roh Kudus"** Kekristenan menggantikan Bait Suci jasmani dari orang-orang Yahudi dengan Bait Allah rohani tubuh fisik Kristus (lih. Yoh 2:21) sebagai tubuh kebersamaan-Nya, yaitu gereja (lih. 10:16,17; 11:29; 12:12-27). Konsep bait suci digunakan dalam dua pengertian dalam I Korintus.

1. dalam 3:16-17 digunakan untuk seluruh gereja lokal
2. di sini digunakan untuk orang percaya secara individu

Hal ini mengungkap hubungan yang luwes antara aspek kebersamaan dan individu.

Pokok utama Paulus dalam konteks ini adalah panggilan kepada kekudusan. Orang percaya harus berbeda secara radikal dari budaya sekitarnya. Ini memiliki dua tujuan.

1. Menggenapi tujuan serupa dengan Kristus
2. menarik orang kepada iman di dalam Kristus, yang merupakan fokus kembar dari Amanat Agung (lih. Mat 28:19-20)

▣ **"Roh Kudus yang diam di dalam kamu"** Ini adalah penekanan pada Roh Kudus yang berdiam. Kekuatan bagi kehidupan Kristen adalah suatu karunia Tuhan, seperti keselamatan. Kita harus menyerahkan diri kita pada pekerjaan Roh Kudus. Semua tiga pribadi Trinitas mendiami orang percaya.

1. Roh (lih. Yoh 14:16-17; Rom 8:9,11; I Kor 3:16; 6:19; II Tim 1:14)
2. Anak (lih. Mat 28:20; Yoh 14:20,23; 15:4-5; Rom 8:10; II Kor 13:5; Gal 2:20; Ef 3:17; Kol 1:27).
3. Bapa (lih. Yoh 14:23; II Kor 6:16)

Orang percaya adalah umat milik Tuhan. Ini secara sukarela berbeda dengan kerasukan setan yang di dalamnya kerja sama yang sukarela orang percaya sangat penting pada setiap tahap dan tingkatan. Setan akan menghancurkan kehendak individu, namun Allah yang berdaulat telah memilih untuk menghormati kebebasan manusia ciptaan-Nya. Hanya dalam kedewasaan Kristen (yaitu, keserupaan dengan Kristus) Kehendak Allah menjadi kekuatan membimbing yang dominan!

**6:20 "kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar"** Ini adalah suatu PASSIVE INDICATIVE AORIST. Metafora ini berasal dari pasar budak (lih. 7:22-23; Rom 3:24; Gal 3:13; 4:5). Dalam PL ini dikenal sebagai *go'el*, yang merupakan kerabat dekat yang membeli seseorang kembali dari perbudakan (lih. Im 25:25). Ini adalah rujukan pada penebusan penggantian Kristus (lih. Yes 53; Mar 10:45; II Kor 5:21). Ketika seseorang menerima Kristus, ia melepaskan hak pribadi atas tubuhnya dan mengambil tanggung jawab atas kesehatan dan vitalitas bersama dari bait Allah secara keseluruhan, yaitu seluruh tubuh (lih. I Kor 12:7).

▣ **"muliakanlah Allah dengan tubuhmu!"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE, suatu perintah yang mendesak, bukan suatu pilihan. Bagaimana orang percaya hidup sangat penting untuk jaminan, untuk perdamaian, untuk kesaksian! Lihat Topik Khusus: Kemuliaan di 2:7.

Ada dua ekstrem yang harus dihindari dalam kehidupan Kristen: (1) semuanya tidak pantas; (2) semuanya pantas. Tubuh kita adalah untuk Allah, bukan diri sendiri; mereka adalah untuk pelayanan, bukan untuk dosa (lih. Roma 6). Pandangan terhadap tubuh ini sangat berbeda dari pandangan Yunani terhadap tubuh yaitu sebagai rumah penjara jiwa. Tubuh tidak jahat, tetapi merupakan medan pertempuran dari kehidupan rohani (lih. Ef 6:10-20).

Ada kalimat tambahan dalam NKJV, "dan dalam rohmumu, yang adalah milik Allah," yang ada dalam naskah berhuruf besar yang terkemudian dan dalam banyak manuskrip Yunani sangat kecil yang terkemudian. Namun demikian, naskah-naskah yang lebih tua tidak memilikinya. Hal ini tidak terdapat dalam P<sup>46</sup>, S, A, B, C\*, D\*, F, atau G. UBS<sup>4</sup> memberikan naskah yang lebih pendek peringkat "A" (pasti).

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah pasal ini mengajarkan bahwa orang Kristen di zaman kita tidak boleh pergi ke pengadilan?
2. Bagaimana dan kapan orang-orang kudus akan menghakimi para malaikat?
3. Apakah daftar dosa dalam ayat 9 dan 10 merujuk pada tindakan individu atau gaya hidup kebiasaan?
4. Ketika Paulus menegaskan bahwa segala sesuatu halal bagiku, apakah yang persisnya ia maksudkan dengan pernyataan yang merujuk pada kebiasaan pribadi dan perintah tertentu dalam Alkitab ini?
5. Mengapa dosa seksual merupakan masalah rohani yang begitu signifikan?
6. Jelaskan perbedaan antara pandangan Yunani atas tubuh dan pandangan Kristen atas tubuh



# I KORINTUS 7

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Permasalahan Mengenai Perkawinan	Prinsip Perkawinan	Arahan Tentang Perkawinan	Pertanyaan tentang Perkawinan	Perkawinan dan Keperawanan
7:1-7	7:1-9	7:1-7	7:1a 7:1b-5 7:6-7	7:1-7
7:8-16	Pelihara Janji Nikahmu 7:10-16	7:8-9 7:10-11 7:12-16	7:8-9 7:10-11 7:12-16	7:8-9 7:10-11 7:12-16
Kehidupan yang Ditugaskan Tuhan	Hiduplah Sesuai Panggilanmu	Eskatologi dan Perubahan dalam Status Sosial dan Perkawinan	Hiduplah Sesuai Allah Memanggilmu	
7:17-24	7:17-24	7:17-20 7:21-24	7:17-24	7:17-24
Orang yang Tidak Menikah dan Janda	Kepada Orang yang Tidak Menikah dan Janda		Pertanyaan tentang Orang yang Tidak Menikah dan Janda	
7:25-35	7:25-40	7:25-31 7:32-35	7:25 7:26-28 7:29-31 7:32-34 7:35	7:25-28 7:29-31 7:32-35
7:36-38		7:36-38	7:36-38	7:36-38
7:39-40		7:39-40	7:39-40	7:39-40

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL TERHADAP 7:1-40

- A. Ini adalah diskusi Paulus yang paling ekstensif tentang hubungan dalam keluarga. Ia berurusan dengan
1. amoralitas seksual, 6:9-20; 7:2
  2. pernikahan, ay 2-5, 10-16, 28
  3. single, ay 6-9, 25-26, 29-35
  4. perawan, ay 36-38
  5. pernikahan kembali para janda dan duda, ay 39-40
  6. tema berulang adalah, "tetap sebagai dirimu," ay. 1, 6-7, 8, 10, 17-24, 26-35, 37, 40, karena krisis saat ini dan *parousia* yang diharapkan, meskipun ia memungkinkan adanya pengecualian
- B. Bab 7 adalah contoh yang sangat baik tentang bagaimana situasi lokal dan temporal harus diperhitungkan sebelum seseorang dapat secara akurat menginterpretasikan Alkitab atau menimba prinsip-prinsip universal untuk penerapannya. Sangatlah sulit dalam kitab I Korintus untuk mengetahui latar belakang sejarahnya karena
1. kita tidak tahu persis apa krisis yang sedang terjadi saat itu di Korintus (mungkin kelaparan)
  2. kita tidak tahu kelompok pemecahbelah mana yang sedang ditangani Paulus dan dalam ayat-ayat mana (yakni, asketis atau libertini)
  3. kita tidak memiliki surat yang ditulis oleh gereja kepada Paulus untuk menanyakan hal-hal tersebut (lih. 7:1,25; 8:1; 12:1; 16:1,12)
- C. Tampaknya ada dua sikap / kelompok yang tidak pantas di Korintus yang menyebabkan perselisihan yang hebat. Yang pertama adalah orang-orang yang cenderung ke arah asketisisme (lih. 7:1). Kelompok lainnya adalah mereka yang cenderung ke arah kelonggaran moral atau antinomianisme (lih. 6:12; 10:23). Semuluruh kebenaran diserang oleh ekstrem-ekstrem. Dalam I Korintus 7, Paulus sedang mencoba untuk berjalan dalam suatu situasi praktis dan teologis yang berbahaya diantara akibat-akibat buruk ini, sementara masih berbicara kepada kedua kelompok tersebut.
- D. Ada tema berulang yang berlaku sampai pasal 7. Hal ini ditandai dengan ayat 17, 20, 24, 26, 40 dan membuat singgungan dalam ayat 8. Tema tersebut adalah "tetap sebagai dirimu" karena waktunya singkat. Hal ini tidak bisa menjadi prinsip universal karena
1. ini berhubungan dengan suatu masa penganiayaan
  2. pernikahan adalah kehendak Allah bagi umat manusia (lih. Kej 1:28)
  3. gereja ini menghadapi masalah internal dengan guru-guru palsu
- Orang bertanya-tanya kategori mana (yaitu, tidak pernah menikah, pernah menikah, atau menikah dengan orang yang tidak percaya) yang dialami sendiri oleh Paulus. Mungkin dia secara eksistensial mengetahui semua itu. Kebanyakan orang Yahudi menikah atas dasar penafsiran kerabian atas Kej 1: 28 serta tradisi. Istri Paulus bisa jadi mati (yaitu, dia adalah seorang duda) atau dia meninggalkannya karena iman barunya (yaitu, ia adalah korban perceraian). Pada saat panggilannya untuk keselamatan dan pelayanan (yaitu, jalan Damaskus) ia secara pribadi memilih untuk membujang, seperti juga Barnabas, tapi dia tidak pernah mengutuk pernikahan Petrus (lih. 9:5).
- E. Pernikahan dalam Alkitab merupakan norma yang diharapkan (lih. Kej 1:28; 2:18). Paulus mungkin menikah pada satu waktu (yaitu, implikasi dari Kis 26:10, jika Paulus adalah seorang anggota Sanhedrin, maka dia harus menikah). Dia menegaskan bahwa pernikahan adalah sebuah status terhormat bagi orang percaya (lih. I Kor 6:16; 7:14; II Kor 11:2 dan Ef 5:22-31). Kita harus ingat bahwa Paulus sedang berurusan dengan situasi kosmopolitan lokal, bukan Yahudi, yang terpecahbelah, di abad pertama.
- F. Diskusi Paulus tentang sunat dalam ayat 19 menegaskan bahwa bagi Paulus ritual dan peraturan PL telah berlalu dalam Injil Yesus Kristus bagi bangsa-bangsa lain percaya (lih. Kis 15) dan, oleh karena itu, tidak lagi mengikat. Secara teologis hal ini biasanya menyatakan bahwa Paulus menegaskan aspek etika dari PL, namun meniadakan aspek seremonial. Untuk beberapa hal, ini adalah benar.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### **NASKAH NASB (UPDATED): 7:1-7**

<sup>1</sup>Dan sekarang tentang hal-hal yang kamu tuliskan kepadaku. Adalah baik bagi laki-laki, kalau ia tidak kawin, <sup>2</sup>tetapi mengingat bahaya percabulan, baiklah setiap laki-laki mempunyai isterinya sendiri dan setiap perempuan mempunyai suaminya sendiri. <sup>3</sup>Hendaklah suami memenuhi kewajibannya terhadap isterinya, demikian pula isteri terhadap suaminya. <sup>4</sup>Isteri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya, demikian pula suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi isterinya. <sup>5</sup>Janganlah kamu saling menjauhi, kecuali dengan persetujuan bersama untuk sementara waktu, supaya kamu mendapat kesempatan untuk berdoa. Sesudah itu hendaklah kamu kembali hidup bersama-sama, supaya Iblis jangan menggodai kamu, karena kamu tidak tahan bertarak. <sup>6</sup>Hal ini kukatakan kepadamu sebagai kelonggaran, bukan sebagai perintah. <sup>7</sup>Namun demikian alangkah baiknya, kalau semua orang seperti aku; tetapi setiap orang menerima dari Allah karunianya yang khas, yang seorang karunia ini, yang lain karunia itu.

**7:1 "Sekarang tentang hal-hal yang kamu tuliskan"** Mungkin isu yang dibahas dalam bab 1-6 terkait dengan Paulus oleh orang-orang Chloe. Ungkapan "sekarang mengenai" mengacu pada pertanyaan khusus bahwa gereja di Korintus dikirim ke Paulus mungkin oleh Stefanus, Fortunatus, dan Akhaikus (lih. 7:25; 8:1; 12:1; 16:1,12). Hal ini sangat sulit untuk menafsirkan bab ini tanpa tahu persis apa pertanyaan jemaat Korintus diajukan dan yang meminta mereka (yaitu, orang percaya yang setia, kelompok jangak, kelompok pertapa, atau salah satu gereja rumah memecahbelah).

**NASB, NKJV** "Adalah baik bagi seorang pria untuk tidak menyentuh seorang wanita"

**NRSV** "Adalah baik bagi seorang pria, untuk tidak menyentuh seorang wanita"

**TEV** "Adalah baik bagi laki-laki, kalau ia tidak kawin"

**NJB** "Ya, adalah hal yang baik bagi seorang pria untuk tidak menyentuh seorang wanita"

Istilah "baik" memiliki bidang semantik yang luas, tetapi dalam konteks ini berarti "menguntungkan" atau "untuk keuntungan seseorang" (lih. ay. 1,8,26). Hal ini digunakan dalam pengertian yang sama dalam Septuaginta dalam Kej 2:18. Seluruh tujuan Paulus adalah apa yang terbaik bagi individu pada saat kesusahan dan apa yang terbaik bagi Kerajaan Allah.

Ini dapat merujuk kepada

1. suatu kutipan dari surat yang ditulis jemaat Korintus kepada Paulus
2. suatu slogan dari salah satu kelompok pemecahbelah
3. sebuah frase yang diambil dari khotbah Paulus, tapi disalahartikan dan diterapkan dengan cara, asketik legalistik, ataupun libertini

Istilah "menyentuh" ini memiliki konotasi yang berbeda-beda, "menumpangkan tangan," "menangani," "mengontrol." Kata ini digunakan secara metafora untuk hubungan seksual (lih. LXX Kej 20:6; Ams 6:29; Yosefus *Antiquities* 1,163, juga Plato, *Leges* 8.840a; dan Plutarch, *Alex M.* 21,4 Lihat Bauer, Arndt, Gingrich dan Danker *Lexicon*, hal. 102, tetapi tidak digunakan dalam arti seksual di papyrus Koine dari Mesir).

Paulus tidak mengecilkan arti pernikahan atau seksualitas manusia, tetapi penyalahgunaan seksualitas oleh manusia. Umat manusia selalu mengambil karunia Allah melampaui batas Allah. Iklim sosial Korintus adalah tidak bermoral yang ekstrim (lih. ay 2a).



**NASB** "Tetapi karena amoralitas"

**NKJV** "Tetapi mengingat bahaya percabulan"

**NRSV** "Tapi karena kasus percabulan"

**TEV** "Tapi karena ada begitu banyak percabulan"

**NJB** "Tetapi untuk menghindari amoralitas"

Pernikahan bukanlah masalah bagi Paulus. Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE, ORANG KETIGA TUNGGAL. Banyak yang percaya ia adalah seorang rabbi karena ia belajar di bawah Rabbi Gamaliel dan ia bersemangat bagi hokum Taurat. Ia tahu bahwa pernikahan itu dianggap perlu untuk memenuhi Kejadian, "berbuah-buah dan berkembang biak" (lih. Kej 1:28; 9:1,7). Seks adalah sebuah karunia dari Allah. Masyarakat Kafir begitu bebas dan amoral secara seksual karena seks digunakan dalam praktek penyembahan berhala kesuburan kafir sehingga Paulus merasa perlu untuk menangani masalah ini.

Paulus membahas topik teologis dari pembujangan dan latar belakang penganiayaan saat ini. Ada karunia rohani untuk membujang. Hal ini tidak lebih rohani daripada pernikahan. Seorang bujangan mampu mencurahkan lebih banyak waktu, energi, dan sumber daya pribadinya untuk pelayanan. Ini bagus, tetapi tidak untuk semua, bukan untuk mayoritas orang!

Masalah Paulus sebenarnya dalam konteks ini bukanlah membujang, tetapi "tetap sebagaimana dirimu." Zamannya sedang sulit. Penganiayaan meningkat. Sejarah memberitahu kita akan adanya kelaparan seluas tiga kerajaan selama periode ini. Paulus menegaskan pernikahan (lih. 6:16), tetapi dalam latar belakang sosial saat itu menganjurkan pembujangan. Ini bukanlah selalu merupakan prinsip universal, tetapi suatu peringatan budaya sementara.

Keprihatinan Paulus dalam ay 2 adalah amoralitas yang meresap dalam kebudayaan Yunani-Romawi abad pertama. Dalam sebuah masyarakat yang bercampur aduk ini, pernikahan monogami yang setia jauh lebih baik secara rohani, emosional, dan fisik daripada penyembahan berhala. Pernikahan tidak hanya ditegaskan, tetapi tanggung jawab yang tepat dari masing-masing pasangan pun ditegaskan.

**7:2 "baiklah setiap laki-laki mempunyai isterinya sendiri dan setiap perempuan mempunyai suaminya sendiri"** Ini adalah dua PRESENT IMPERATIVE, tetapi tidak berfungsi sebagai perintah, kecuali ini mengantisipasi ay 5. Ini adalah struktur gramatikal paralel, seperti ay. 3 dan 4. Pernikahan bukan pengecualian, itu adalah norma, bukan suatu konsesi (lih. 1 Tim 4:3; Ibr 13:4).

**7:3** Ayat ini juga memiliki dua PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Paulus memberikan empat pedoman dalam dua ayat. Sangatlah mungkin bahwa Paulus sedang berurusan dengan dua masalah di bidang seksualitas manusia (lih. Gordon D. Fee, *Eksegesis Sampai Sejauh Apa*, hal 88-98).

1. Orang Kristen tercampur aduk yang meneruskan pola seksual kafir mereka sebelumnya, terutama di kuil berhala dan pesta-pesta (yaitu, Libertini)
2. Orang Kristen yang telah membuat seks bahkan menikah suatu tabu rohani (yaitu, Asketik, lih ay 5. dan dengan demikian ayat 1 menjadi slogan atau salah satu faksi)

**7:4** Ayat ini menunjukkan kemampuan Paulus untuk menyeimbangkan ketidakwajaran budayanya sendiri (lih. Ef 5:21,22-33). Pada zaman Paulus istri memiliki sedikit hak. Paulus mengurus kedua pasangan menikah dengan tanggung jawab bersama. Kebutuhan seksual tidak jahat. Ini adalah keinginan yang diberikan Tuhan.

**7:5 "Janganlah kamu saling menjauhi"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya berarti "menghentikan suatu tindakan dalam proses." Ini berkaitan dengan masalah asketisme dalam jemaat Korintus. Ini juga menegaskan bahwa seks, atau menahan seks, tidak harus menjadi alat untuk mengendalikan pasangan seseorang!

▣ **"kecuali dengan persetujuan bersama"** Frasa ini dimuladengan *ei mēti*, yang berarti "kecuali mungkin" atau "kecuali itu" (lih. Luk 9:13). Hal ini memberikan satu kemungkinan pengecualian terhadap norma dinyatakan. Jenis struktur ini (misalnya, suatu aturan lalu suatu pengecualian) digunakan di seluruh pasal ini. Paulus sedang menjalankan hal yang sukar secara teologis di antara legalisme / asketisme dan libertinism / antinomianisme. Setiap kelompok memiliki agenda dan slogan sendiri-sendiri!

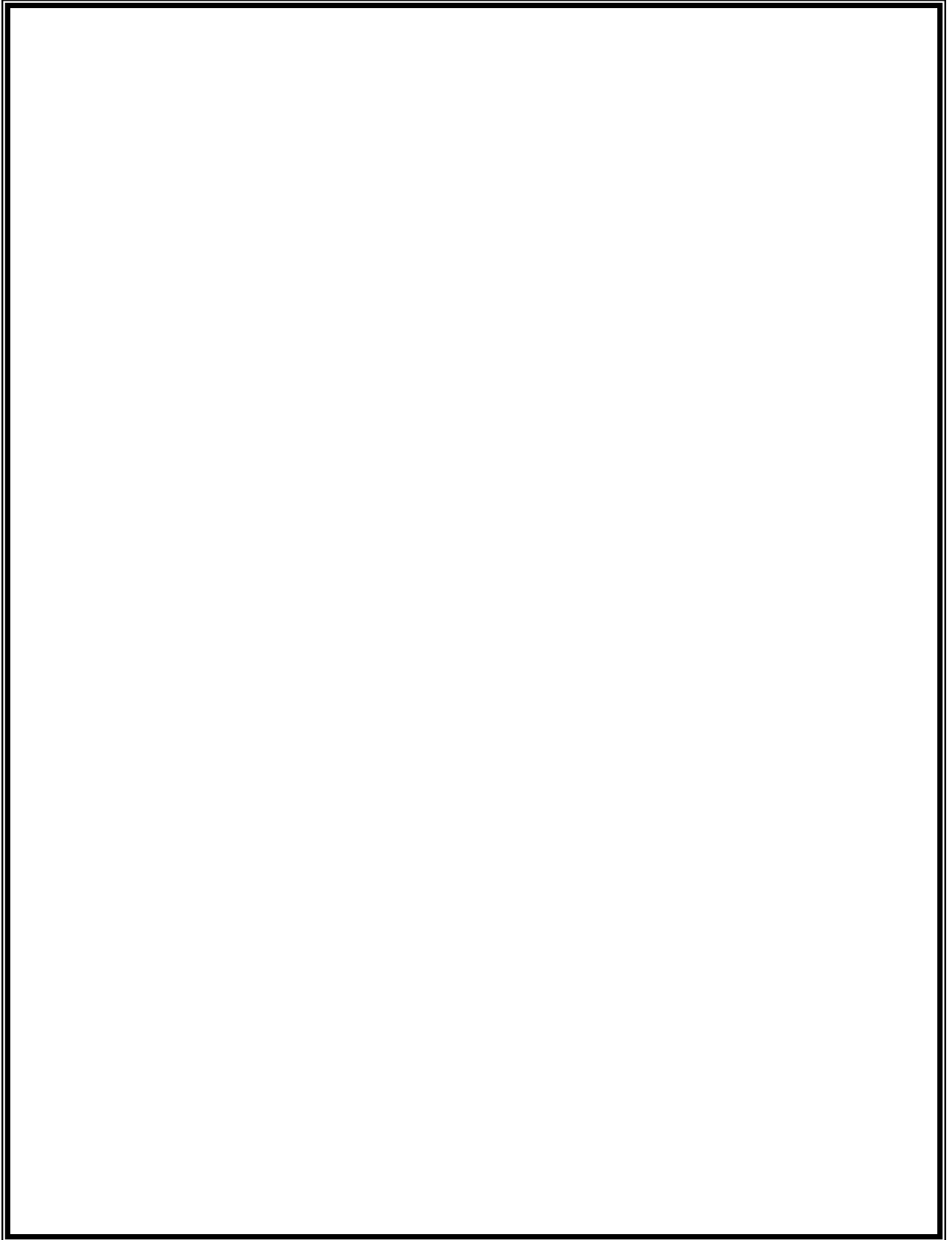
Perhatikan Paulus sedang menyatakan model egaliter. Suami tidak memiliki hak untuk memilih menyendiri! Kepemimpinan pria Alkitabiah secara tragis disalahpahami. Suami harus bertindak dalam suatu cara yang memberi diri bagi kedewasaan keluarga (lih. Ef 5:25-29), bukan untuk kepentingan pribadi atau preferensi pribadi, tapi dalam penatalayanan rohani.

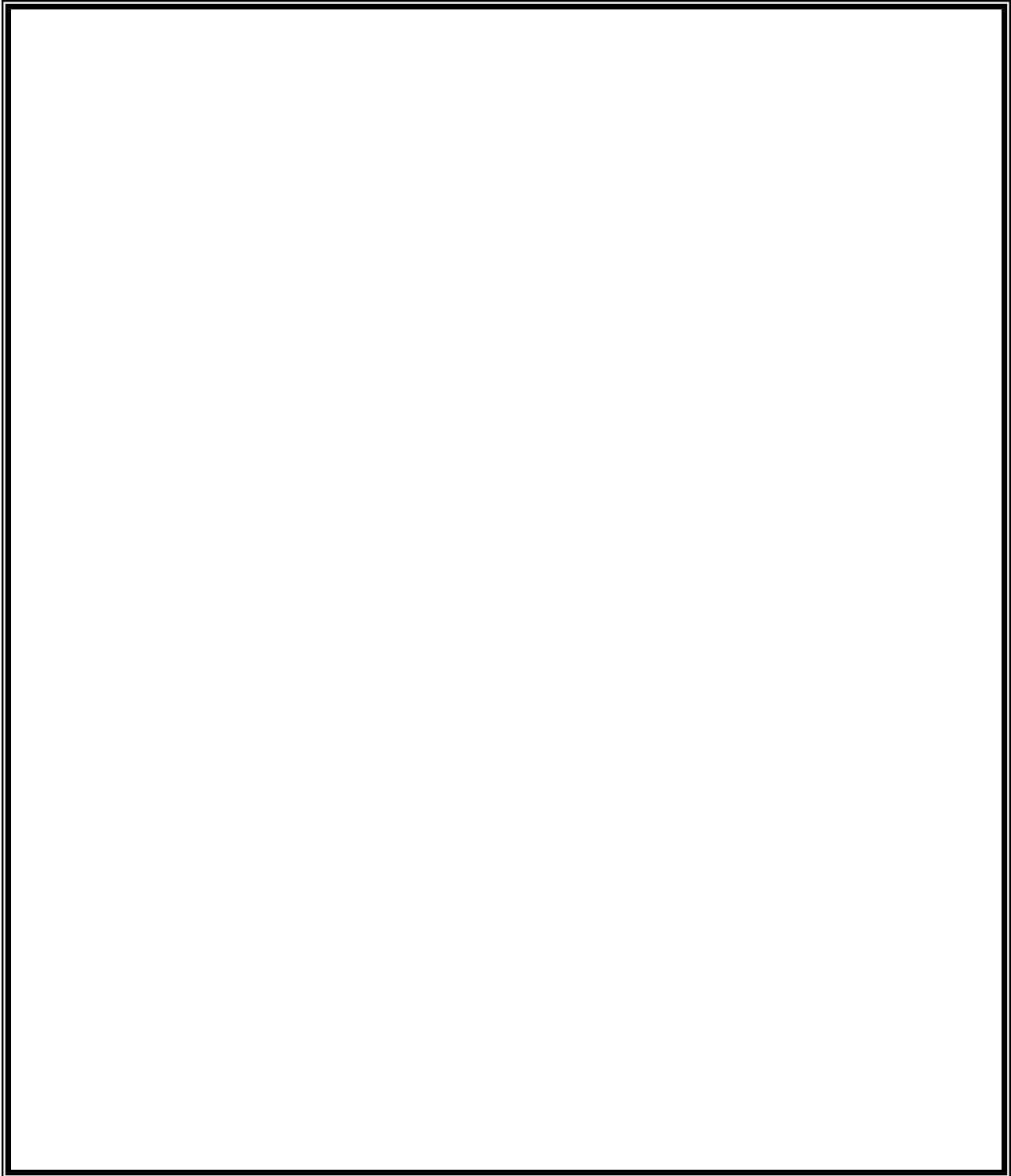
## **TOPIK KHUSUS: WANITA-WANITA DALAM ALKITAB**

### **I. Perjanjian Lama**

#### **A Secara Adat Istiadat, wanita dianggap sbagai suatu harta milik.**

1. dicakup dalam daftar milik (Kel 20:17)
2. perlakuan terhadap budak wanita (Kel 21:7-11)
3. sumpah wanita bisa dibatalkan oleh laki-laki yang bertanggung jawab social (Bil 30)
4. wanita sebagai tawanan perang (Ul 20:10-14; 21:10-14)





- ▣
- NASB, NRSV** "supaya kamu bisa mangabdikan dirimu untuk berdoa"
- NKJV** "agar kamu dapat memberikan dirimu untuk berpuasa dan berdoa"
- TEV** "agar supaya menghabiskan waktumu dalam doa"
- NJB** "supaya kamu mendapat kesempatan untuk berdoa"

"Puasa" terdapat dalam Textus Receptus mengikuti MSS  $\aleph^c$ , K, dan L dan Peshitta. Namun, sebagian besar naskah-naskah Yunani kuno, P<sup>11</sup>, P<sup>46</sup>,  $\aleph^*$ , A, B, C, D, G, P, terjemahan-terjemahan yang paling kuno, dan terjemahan bahasa Inggris yang paling modern, tidak mencakup hal itu. UBS<sup>4</sup> memberikan naskah yang lebih pendek peringkat "A" (pasti).

Prinsip PB pada puasa sukarela secara berkala untuk tujuan rohani diparaleli di sini dengan pantang seksual dalam pernikahan secara berkala untuk tujuan rohani. Sebagaimana puasa yang bisa memfokuskan pikiran pada kehendak Tuhan, demikian juga, pantang seksual yang terbatas.

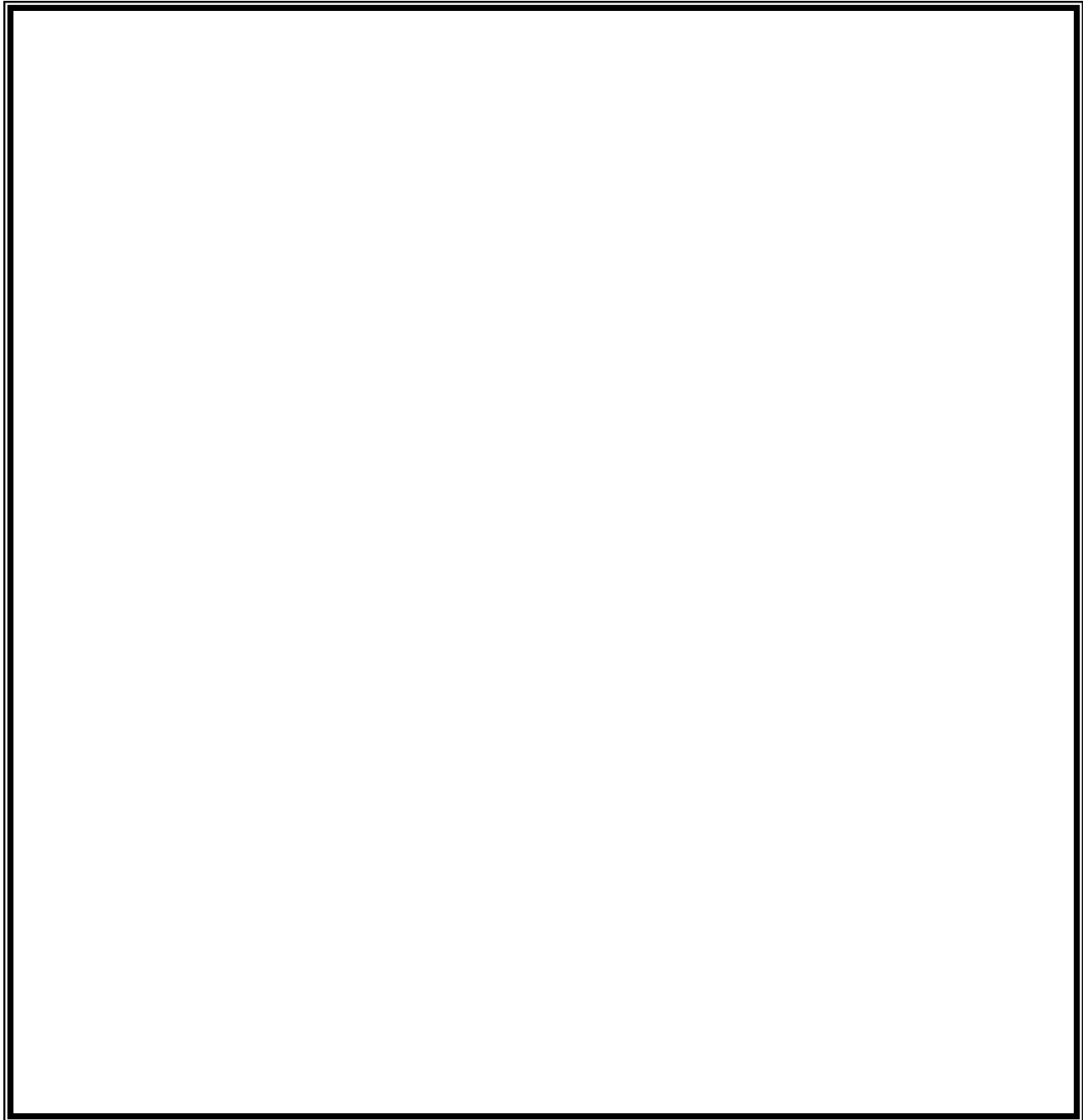
### **TOPIK KHUSUS: BERPUASA**

Berpuasa, meskipun tidak pernah diperintahkan dalam PB, namun dinanti-nantikan pada waktu yang tepat bagi murid-murid Yesus (lih. 2:19; Mat. 6:16,17; 9:15, Lukas 5:35). Puasa yang benar digambarkan dalam Yes. 58. Yesus sendirilah teladannya (lih. Mat. 4:2). Gereja mula-mula berpuasa (lih. Kis 13:2-3; 14:23; II Kor. 6:5; 11:27). Motifasi dan caranya sangat penting; lamanya berpuasa dan frekuensinya adalah pilihan. Puasa di PL bukanlah syarat untuk orang percaya di PB (lih. Kisah Para Rasul 15). Puasa bukanlah cara menunjukkan kerohanian seseorang, tapi untuk menjadi lebih dekat kepada Allah dan mencari petunjuk-Nya. Secara rohani sangat membantu.

Kecenderungan gereja mula-mula ke arah asketisisme menyebabkan para ahli Taurat menyertakan "puasa" dalam beberapa bagian (yaitu Mat. 17:21; Markus 9:29, Kis 10:30; Kor 7:5). Untuk informasi lebih lanjut lihat keterangan Bruce Metzger's *Komentari Kenaskahan atas Perjanjian Baru Yunani* yang diterbitkan oleh *United Bible Societies* pada teks yang dapat dipertanyakan ini.

▣ **"supaya Iblis jangan menggoda kamu"** Bahkan pasangan yang sudah menikah harus sangat berhati-hati terhadap godaan berbahaya setan di dalam pernikahan. Seksualitas manusia, meskipun merupakan suatu hadiah dari Tuhan, adalah dorongan manusia yang kuat. Setan menggunakan aspek kebutuhan biologis ini sebagai alat untuk mengasingkan manusia yang jatuh dari Allah. Hal ini berlaku baik untuk orang yang terhilang maupun yang telah diselamatkan, meskipun pada tingkat yang berbeda (lih. I Tim 5:14-15).

Dalam konteks ini jelaslah ada permasalahan untuk membicarakan suatu teologia seksualitas manusia dalam jemaat Korintus. Kemungkinan jemaat tersebut memiliki baik asketisme atau libertinisme yang ekstrim.



▣ **"karena kamu tidak tahan bertarak"** Ini adalah istilah *kratos*, yang berarti "kekuasaan," "kekuatan," "aturan," dengan ALPHA PRIVATE yg menegatifkan artinya. Kurangnya pengendalian diri ini disebutkan dalam

1. Matius 23:25 dalam hubungannya dengan para ahli Taurat dan orang Farisi
2. I Korintus 7:5 dalam hubungan dengan pasangan yang sudah menikah
3. II Timotius 3:3 dalam daftar kejahatan.

Istilah terkaitnya, *egkrateia*, berkonotasi pengendalian diri, terutama yang berkaitan dengan aktivitas seksual.

1. Kisah Para Rasul 24:25 dalam daftar kebajikan yang disajikan oleh Paulus kepada Felix
2. I Korintus 7:9 dalam diskusi Paulus tentang hak-hak pernikahan
3. I Korintus 9:25 dalam hubungannya dengan pelatihan atletik
4. Galatia 5:23 dalam daftar buah Roh Paulus
5. II Petrus 1: 6 dalam daftar sifat-sifat perilaku yang membawa kedewasaan.



Pengendalian diri merupakan (1) buah rohani dari Roh dan (2) praktek yang dihasilkan dari mengendalikan keinginan alami. Dominasi dari roh manusia yang ditebus atas dagingnya adalah mungkin dengan bantuan Roh Kudus yang berdiam. Keinginan alamiah tidaklah jahat kecuali bila melampaui batas yang diberikan Tuhan.

**7:6**

**NASB** "Hal ini kukatakan kepadamu sebagai kelonggaran, bukan sebagai perintah."  
**NKJV** "Tapi aku mengatakan ini sebagai suatu kelonggaran, bukan suatu perintah"  
**NRSV** "Ini kukatakan kepadamu sebagai kelonggaran, bukan sebagai perintah"  
**TEV** "Aku mengatakan ini kepadamu bukan sebagai perintah, tetapi hanya sebagai izin"  
**NJB** "Saya memberitahumu hal ini sebagai kelonggaran, bukan perintah"

Apakah ay 6 merujuk pada (1) ay. 1-5; (2) ay. 3-5; (3) ayat 5; atau (4) ayat 7? Paulus memberi pendapatnya yang dipimpin Roh. Ia mengharapkan

1. Kedatangan Kedua setiap saat
2. penganayaan yang meningkat setiap saat
3. kelaparan yang berkepanjangan

Tujuannya adalah untuk membantu orang-orang percaya mengatasi situasi saat ini, tidak untuk membatasi mereka.

**7:7 "Namun demikian alangkah baiknya, kalau semua orang seperti aku"** Ini mungkin merujuk pada (1) Paulus sebagai seorang bujang, (2) Paulus sebagai orang yang puas, atau (3) Paulus sebagai orang yang mengendalikan diri (lih. v 9). Paulus mungkin menikah pada satu waktu karena tekanan budaya dari latar belakang Yahudi dan implikasi dari Kis 26:10, dimana Paulus sepertinya adalah seorang anggota Sanhedrin (yaitu, "Saya memberikan suara"). Jika ia adalah bagian dari Sanhedrin, ia harus menikah.

Keinginan Paulus bahwa semua orang percaya tetap sebagai dirinya, perlu diklarifikasi dalam beberapa cara.

1. Paulus mengharapkan Kedatangan Kedua pada masa hidupnya, seperti halnya semua orang Kristen abad pertama. Kembalinya Yesus setiap saat ini (lihat Topik Khusus pada 6:14) dimaksudkan untuk menjadi motivator yang kuat terhadap keserupaan dengan Kristus dan penginjilan di setiap zaman.
2. Pandangan Paulus harus dilihat dalam terang perintah Allah "untuk berbuah dan berkembang biak" dari Kej 1:28. Jika orang Kristen semuanya membujang bagaimana dengan generasi berikutnya?
3. Paulus sendiri memiliki pandangan yang tinggi terhadap perkawinan (lih. 6:16), bagaimana lagi ia bisa menggunakannya sebagai analogi Kristus dan gereja dibandingkan dengan suami dan istri dalam Ef 5:22-33?

▣ **"tetapi setiap orang menerima dari Allah karunianya yang khas"** Ini sepertinya merujuk pada pembujangan sebagai salah satu karunia rohani (lih. Mat 19:12). Hal ini tidak tercantum dalam daftar karunia manapun (Roma 12; I Korintus 12; Efesus 4). Ini tampaknya bukan merupakan suatu tindakan atau fungsi yang khas sebagaimana karunia yang lainnya. Paulus menggunakan kata "karunia" dalam suatu pengertian yang khusus.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 7:8-9**

<sup>8</sup>Tetapi kepada orang-orang yang tidak kawin dan kepada janda-janda aku anjurkan, supaya baiklah mereka tinggal dalam keadaan seperti aku. <sup>9</sup>Tetapi kalau mereka tidak dapat menguasai diri, baiklah mereka kawin. Sebab lebih baik kawin dari pada hangus karena hawa nafsu.

**7:8 "orang-orang yang tidak kawin dan kepada janda-janda"** Istilah pertama adalah MASCULINE dan bisa menunjuk pada (1) semua orang yang belum menikah atau (2) untuk duda. Istilah kedua adalah FEMININE dan berhubungan dengan (1) mereka yang pasangannya telah meninggal atau (2) janda-janda.

▣ **"baiklah mereka"** Lihat catatan pada 7:1 tentang "baik."

▣ **"(jika)"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang menunjuk pada tindakan potensial.

▣ **"mereka tinggal dalam keadaan seperti aku"** Paulus baru saja menyebutkan karunia rohani dalam ay 7, namun ayat ini menyebutkan sebuah situasi dalam kehidupan, bukan karunia. Mungkin "karunia" digunakan dalam konteks ini dalam pengertian sikap atau perspektif.

**7:9 "kalau"** Ini adalah sebuah FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya. Banyak orang akan ingin menikah bukan karena mereka jahat, tetapi karena mereka tidak memiliki karunia membujang.

▣ **"mereka tidak dapat menguasai diri"** Ini kedengarannya begitu negatif bagi telinga modern. Apakah Paulus mengatakan bahwa pernikahan merupakan tanda dari kurangnya pengendalian diri dari seorang percaya? Apakah ini merupakan status yang kurang rohani? Dalam terang semua pengajaran Alkitab ini tidak mungkin benar. Paulus mengarahkan komentarnya kepada situasi local, sementara di saat itu. Ini bukanlah komentar universal tentang pernikahan dan kebujangan. Pernikahan yang lebih buruk dari dua kejahatan; namun demikian seks bebas, selalulah di luar batas.

▣ **"baiklah mereka kawin"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Paulus mendukung pernikahan (lih. I Tim 5:14).

▣

NASB	"sebab lebih baik kawin dari pada hangus karena hawa nafsu"
NKJV, TEV	"Sebab lebih baik kawin dari pada hangus karena hawa nafsu"
NRSV	"Sebab lebih baik kawin dari pada terbakar karena hawa nafsu"
NJB	"Karena lebih baik menikah daripada terbakar"

Perhatikan kontras antara "menikah" (AORIST ACTIVE INFINITIVE) dan "hangus" (PRESENT PASSIVE INFINITIVE). Pernikahan membawa hawa nafsu untuk terus di bawah kontrol. Ini juga bukan komentar yang meremehkan pernikahan, tetapi suatu pengamatan praktis. Pernikahan adalah cara yang normal untuk memenuhi, hasrat pemberian Tuhan yang kuat dan berulang. Istilah "hangus" yang sama ini digunakan oleh Paulus tentang dirinya sendiri dalam II Kor 11:29, oleh karena itu, istilah tersebut tidak secara otomatis merupakan istilah negatif.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 7:10-11**

**<sup>10</sup>Kepada orang-orang yang telah kawin aku — tidak, bukan aku, tetapi Tuhan — perintahkan, supaya seorang isteri tidak boleh menceraikan suaminya. <sup>11</sup>Dan jikalau ia bercerai, ia harus tetap hidup tanpa suami atau berdamai dengan suaminya. Dan seorang suami tidak boleh menceraikan isterinya.**

**7:10 "Kepada orang-orang yang telah kawin"** Ini adalah yang ketiga dari kelompok dituju: "yang belum menikah," "para janda," dan sekarang "yang telah menikah".

▣ **"bukan aku, tetapi Tuhan"** Dengan frasa ini Paulus merujuk pada kata-kata Yesus, yang banyak, namun tidak semuanya, tercatat dalam Injil Sinoptik tentang perceraian (lih. Mat 5:32, 19:6; Mar 10:11-12; Luk 16:8).

Ini adalah suatu contoh yang baik dari fakta bahwa Paulus tidak berurusan dengan semua aspek dari ajaran Tuhan tentang perceraian, hanya satu. Surat-surat Paulus adalah "dokumen-dokument peristiwa." Ia bereaksi terhadap teologia yang salah baik Libertine maupun asketis. Situasi ini meneruskan pola Paulus yang menegaskan beberapa pernyataan dari para guru palsu atau kelompok-kelompok yang bertikai, tetapi juga menunjukkan batasan dari slogan mereka. Kebenaran yang bersifat setengah-setengah begitu sulit untuk diluruskan, terutama jika ada penyalahgunaan di kedua sisi dari permasalahan ini!

▣ **"supaya seorang isteri tidak boleh menceraikan suaminya"** Ini menyiratkan bahwa keduanya adalah orang percaya (lih. ay. 12-16). Perempuan tidak memiliki hak bercerai dalam agama Yahudi, tetapi mereka berhak dalam masyarakat Romawi. Hanya karena suatu budaya tertentu memungkinkan atau melarang sesuatu tidaklah berarti bahwa orang percaya harus mengambil keuntungan dari haknya atau mengubahnya menjadi tabu! Karena seseorang bisat tidak berarti seseorang harus (lih. Rom 14:1-15:13). Tentu saja ada situasi di mana perceraian tampaknya adalah yang terbaik.

1. yang lebih tidak bersalah dari dua kesalahan
2. rekonsiliasi telah menjadi tidak mungkin
3. bahaya fisik bagi pasangan dan anak-anak telah menjadi kemungkinan yang nyata

Pada titik ini saya ingin menekankan kembali keseriusan Alkitab tentang membuat sumpah dalam nama Tuhan. Pernikahan Kristen adalah sumpah agama! Tuhan, lebih dari masyarakat sekuler, menuntut pertanggung-jawaban orang percaya atas bagaimana kita memperlakukan nama-Nya. Pernikahan ini dimaksudkan untuk menjadi permanen. Pernikahan adalah norma, bukan pengecualian. Pada tahun 2002 persentase dari keluarga-keluarga

tradisional di Amerika Utara (yaitu, suami, istri, dan anak-anak) turun menjadi 23%! Apakah Anda melihat permasalahan dari perceraian yang mudah? Pernikahan adalah terutama merupakan janji kepada Allah dan kemudian kepada orang lain. Keluarga Kristen yang kuat mungkin merupakan salah satu alat bersaksi yang paling kuat di zaman kita (begitu banyak seperti Roma kuno).

**7:11 "jikalau"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan potensial. NASB menempatkan klausula ini dalam kurung sebagai komentar sampingan. SUASANA SUBJUNCTIVE nya menyiratkan bahwa perceraian tersebut terjadi dalam komunitas Kristen.

▣ **"ia harus tetap hidup tanpa suami"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Pertanyaan tentang pernikahan kembali orang Kristen adalah sesuatu yang sulit. Ulangan 24 ditulis oleh Musa untuk memberikan aturan untuk menikah kembali. Jawaban Yesus dalam terang pertanyaan orang Farisi, tidak secara spesifik berurusan dengan pokok bahasan ini. Orang mungkin mengatakan, bagaimana dengan Mar 10:11-12. Masalahnya adalah bahwa Injil ini tidak mencakup klausa pengecualian sebagaimana ada di Mat 5:32. Bagaimana klausa pengecualian tersebut berhubungan dengan pernikahan kembali? I Tim 5:14-15 perlu diperluas di zaman kita untuk kelompok yang lebih luas dari "jand-janda muda." Tentunya pemeliharaan Tuhan bagi para lajang yang ingin menikah dalam I Kor 7:9 pasti berhubungan dengan masyarakat kita yang bermasalah ini juga. Manusia diciptakan oleh Allah sebagai makhluk seksual. Kecuali ada karunia pembujangan, dan / atau kedewasaan mengendalikan diri, haruslah ada suatu pilihan seksual yang tepat untuk umat Allah; percabulan tidak pernah merupakan suatu pilihan, tetapi suatu pernikahan kembali Kristen dapat menjadi alternatif yang dapat diterima. Anugerah dan wahyu harus sama-sama berlaku di sini.

▣ **"Atau berdamai dengan suaminya"** Ini merupakan sebuah AORIST PASSIVE IMPERATIVE. Dalam situasi budaya ini pilihan Paulus bagi yang sudah menikah adalah (1) melajang atau (2) rekonsiliasi.

Ayat ini telah digunakan sebagai aturan universal yang tak diragukan oleh orang-orang percaya modern. Rekonsiliasi selalu menjadi suatu harapan kecuali pernikahan kembali dari salah satu pasangan telah terjadi. Dalam situasi itu hal tersebut tidak lagi menjadi hasil yang diinginkan (yaitu, hal itu dilarang dalam PL).

Sulitlah untuk menafsirkan I Korintus karena

1. jelas ada masalah budaya yang tidak secara langsung dihadapi oleh budaya Barat modern (misalnya, makanan yang ditawarkan kepada berhala, mitra-mitra perawan dalam pelayanan, dll).
2. ada dua kelompok tipe kepribadian (yaitu, asketis atau libertini) atau kelompok-kelompok teologis. Kata-kata Paulus adalah upaya untuk menegaskan kebenaran yang terlibat, tetapi membatasi eksekusinya (yaitu, legalisme dogmatis, tidak boleh menikah, dan kebebasan tanpa aturan, jika rasanya enak, lakukan saja).

Tidaklah pasti apakah hal-hal ekstrim ini mencerminkan (1) orang Yahudi / bukan Yahudi; (2) legalis / libertini, (3) tipe kepribadian; atau (4) dua bentuk pemikiran Yunani (yang kemudian terlihat dalam kelompok Gnostik). Kebingungan ini muncul ketika para penafsir modern tidak tahu

1. apa bunyi slogan-slogannya
2. sumber slogan-slogan tersebut
  - a. khotbah-khotbah Paulus sebelumnya
  - b. agama Yahudi
  - c. Stoa / Gnostik yang baru jadi

Paulus menghadapi kedua ekstrim tersebut! Kesulitannya adalah menentukan kata-kata mana yang ditujukan kepada orang percaya sejati dan mana yang untuk kelompok pemecahbelah tersebut. Para penafsir modern mendengar apa yang mereka ingin dengar dan mengutuk apa yang mereka tidak sukai! Penafsiran-penafsiran kita berbicara lebih banyak tentang teologia kita dari surat Paulus kepada sebuah kota Romawi di daerah Akhaya abad pertama.

▣ **"Dan seorang suami tidak boleh menceraikan istrinya"** Ingat bahwa konteks ini adalah membicarakan tentang orang percaya yang sudah menikah. Ada dua pengecualian PB untuk mandat ini: (1) aktivitas seksual yang tidak pantas (lih. Mat 5:32, 19:9) dan (2) ketidakpercayaan (lih. ay 12,13).

## **NASKAH NASB (UPDATED): 7:12-16**

<sup>12</sup>Kepada orang-orang lain aku, bukan Tuhan, katakan: kalau ada seorang saudara beristerikan seorang yang tidak beriman dan perempuan itu mau hidup bersama-sama dengan dia, janganlah saudara itu menceraikan dia. <sup>13</sup>Dan kalau ada seorang isteri bersuamikan seorang yang tidak beriman dan laki-laki itu mau hidup bersama-sama dengan dia, janganlah ia menceraikan laki-laki itu. <sup>14</sup>Karena suami yang tidak beriman itu dikuduskan oleh isterinya dan isteri yang tidak beriman itu dikuduskan oleh suaminya. Andaikata tidak demikian, niscaya anak-anakmu adalah anak cemar, tetapi sekarang mereka adalah anak-anak kudus. <sup>15</sup>Tetapi kalau orang yang tidak beriman itu mau bercerai, biarlah ia bercerai; dalam hal yang demikian saudara atau saudari tidak terikat. Tetapi Allah memanggil kamu untuk hidup dalam damai sejahtera. <sup>16</sup>Sebab bagaimanakah engkau mengetahui, hai isteri, apakah engkau tidak akan menyelamatkan suamimu? Atau bagaimanakah engkau mengetahui, hai suami, apakah engkau tidak akan menyelamatkan isterimu?

**7:12 "Kepada orang-orang lain"** Ini akan merujuk pada pasangan kafir yang sebelumnya telah menikah di mana satu di antaranya telah menjadi percaya. Hal ini tidak dapat digunakan sebagai comotan naskah untuk orang percaya menikahi seorang yang tidak percaya. Hal ini merujuk pada situasi di mana keduanya pada awalnya adalah orang-orang kafir. Salah satunya telah menerima Kristus dan mudah-mudahan pada waktunya, yang lainnya akan menjadi percaya (lih. ay 16).



**NASB, NRSV** "aku, bukan Tuhan, katakan"  
**NKJV** "aku, bukan Tuhan"  
**TEV** "(aku, diriku sendiri, bukan Tuhan)"  
**NJB** "instruksi ini adalah dari aku sendiri, bukan Tuhan"

Ini bukanlah suatu penyangkalan terhadap perwahyuan oleh Paulus, tetapi hanyalah sekedar pengakuan bahwa Paulus tidak mengetahui satupun ajaran Yesus tentang masalah ini. Paulus menegaskan rasa perwahyuannya dalam ay 25 dan 40 dari pasal ini.

▣ **"kalau"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Ada pasangan campuran di Korintus. Hal ini menunjukkan efektifitas dari pemberitaan Paulus dan sekaligus kesulitan yang terlibat dalam hal menikah dengan seorang yang tidak percaya.

▣ **"janganlah saudara itu menceraikan dia"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE, sebagaimana paralelnya dalam ay 13.

### **7:14**

**NASB, NKJV,**  
**NJB** "Karena suami yang tidak beriman itu disucikan"  
**NRSV** "Karena suami yang tidak beriman itu dikuduskan"  
**TEV** "Karena suami yang tidak beriman dibuat bisa diterima oleh Allah"

Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE INDICATIVE sebagaimana frasa paralelnya dalam ay 14. Ini tidak menyiratkan bahwa si pasangan yang belum percaya tersebut diselamatkan. Hal ini berkaitan dengan kekhawatiran beberapa orang di Korintus bahwa menikah dengan orang yang tidak percaya mungkin menyeimbangkan partisipasi mereka dalam dosa. Mereka mungkin telah mendengar ajaran Paulus tentang kedagingan seseorang (lih. 6:16-20). Ini pasti berhubungan dengan pengaruh saleh dari pasangan yang percaya terhadap keluarga. Hal ini tidak mungkin berhubungan dengan posisi si orang kafir dalam Kristus. Tidak ada cara lain untuk diselamatkan secara rohani kecuali melalui iman dan pertobatan pribadi di dalam Kristus. Penginjilan adalah tujuan dari orang percaya bagi pasangan-pasangan mereka (lih. ay 16).



**NASB, NIV** "isteri yang tidak beriman itu dikuduskan melalui suaminya yang percaya"  
**NKJV, NRSV** "isteri yang tidak beriman itu dikuduskan oleh suaminya"  
**NJB** "isteri tidak beriman itu dikuduskan melalui saudara-saudara"  
**REB** "si isteri melalui suami Kristen nya"

Ada variasi naskah Yunani dalam kalimat ini. Sebagian besar naskah-naskah kuno Yunani awal memiliki kata "saudara" bukannya "suami yang percaya" (lih. MSS P<sup>46</sup>, S<sup>\*</sup>, A, B, C, D<sup>\*</sup>, G, dan P). Para Juru Tulis Yunani merubahnya untuk menyeimbangkannya dengan frase paralelnya sebelumnya (lih. MSS S<sup>C</sup>, D<sup>C</sup>, K, dan L). UBS<sup>4</sup> memberi kata "saudara" peringkat "A" (pasti).

▣ **"Andaikata tidak demikian, niscaya anak-anakmu adalah anak cemar, tetapi sekarang mereka adalah anak-anak kudus."** Ada banyak interpretasi dari kalimat ini; kalimat ini merujuk pada

1. legitimasi dari anak-anak (yaitu, pengertian hukum)
2. kesucian untuk upacara ibadah (yaitu, pengertian Yahudi)
3. pasangan dan anak-anak yang tidak percaya berbagi dalam berkat-berkat dari seorang yang Kristen di dalam keluarga (yaitu, pengertian rohani)

Banyak orang telah mencoba untuk menafsirkan ayat ini dalam kaitannya dengan praktek baptisan bayi, tapi sepertinya ini sangat mustahil karena hubungan orang percaya kepada anak-anak ini adalah persis sama dengan hubungan orang percaya terhadap pasangan yang belum percaya. Lihat Topik Khusus: Kudus di 3:17.

**7:15 "kalau"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Kekristenan menyebabkan beberapa keluarga terpecah (lih. Mat 10:34-36; Luk 12:49-53).

▣

**NASB, NKJV "tidak terikat di dalam kasus-kasus seperti itu"**

**NRSV "dalam hal yang demikian saudara atau saudari tidak terikat"**

**TEV "dalam hal-hal yang demikian, pasangan Kristennya, apakah itu suami atau istri, bebas untuk bertindak"**

**NJB "dalam keadaan ini saudara atau saudari tidak lagi terikat"**

Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE INDICATIVE dari istilah "diperbudak." Hal ini menyiratkan bahwa orang Kristen dalam situasi budaya seperti ini tidak boleh menganjurkan proses perceraian, tetapi jika pasangannya yang tidak percaya melakukannya, hal tersebut diperbolehkan. Ini tidak ada hubungannya dengan orang percaya yang menikah dengan orang yang tidak percaya; situasi ini merujuk pada dua orang kafir yang menikah yang salah satu diantaranya telah bertobat dan menjadi percaya. Dalam konteks ini mengacu pada pemisahan, bukannya menikah kembali (lih. ay 11), meskipun terminologi Paulus sangat mirip dengan hal "mengikat dan melepaskan" dari yurisprudensi Yahudi di mana pernikahan kembali diasumsikan mengikuti Ul 24:1-4. Karya James S. Jeffers, *Dunia Yunani-Romawi*, mengatakan,

"Istilah yang diterjemahkan sebagai 'pemisahan' dalam I Kor 7:15 ini merujuk pada perceraian karena orang zaman dahulu tidak memiliki apa yang setara dengan konsep hukum modern pemisahan" (hal. 247).

Namun demikian, masalah perceraian tampaknya telah diselesaikan bagi Paulus dalam ajaran Yesus (lih. Mar 10:2-12). Paulus menganjurkan "pembuangan" untuk mereka yang tidak "terikat" dan pernikahan kembali bagi mereka yang pasangannya telah meninggal!

▣ **"Allah memanggil kamu untuk hidup dalam damai sejahtera"** Ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE INDICATIVE. Ini merujuk pada perdamaian dengan Allah yang menghasilkan damai sejahtera di dalam hidup orang percaya dan dalam keluarganya. Tuhan ingin anak-anaknya untuk memiliki rumah tangga yang bahagia, penuh kasih, memuaskan. Hal ini sering menjadi mustahil dengan pasangan tidak percaya yang agresif dan kadang-kadang mustahil dengan pasangan Kristen yang tidak dewasa, egois, berdosa! Kurangnya perdamaian ini adalah alasan yang sama mengapa beberapa rumah tangga "Kristen" terpecah. Seringkali salah satu dari pasangan tersebut mungkin saja orang percaya, tapi bukan yang dewasa. Damai sejahtera tidak hadir dalam semua rumah tangga "Kristen"! Saya sungguh tidak bisa percaya bahwa Paulus, dalam konteks ini, menganjurkan untuk tetap tinggal bersama atas biaya/pengorbanan apapun! Ada situasi-situasi fisik dan emosional yang berbahaya. Hal ini tidak dapat menjadi suatu mandat universal yang tidak diragukan. Ini harus ditafsirkan dalam konteks dan dengan naskah-naskah lainnya. Sangatlah sulit untuk menyeimbangkan rasa hormat kita terhadap Kitab Suci dan aspek sejarah, budaya dalam wahyu (yaitu, Alkitab).

Naskah UBS<sup>4</sup> lebih suka (Peringkat B) "kamu" JAMAK, yang ditemukan dalam MSS S<sup>\*</sup>, A, C, K, bukannya "kita" (MSS P<sup>46</sup>, S<sup>2</sup>, B, D, F, G). Ada banyak variasi kenaskahan yang terkait dengan KATA-KATA GANTI-nya.

**7:16 "Atau bagaimanakah engkau mengetahui, hai suami, apakah engkau tidak akan menyelamatkan isterimu?"** Ada dua kemungkinan penafsiran di sini yang secara diametris berlawanan.

1. bagian ini mungkin mengikuti I Pet 3:1-12 di mana penginjilan adalah suatu alasan yang berarti untuk melanjutkan hubungan pernikahan (lih. NRSV, TEV, NJB, NEB, NIV)
2. perkawinan tidak terutama untuk penginjilan, melainkan untuk persahabatan dan persekutuan, oleh karena itu, seorang pasangan yang percaya tidak boleh tinggal dengan pasangan yang tidak percaya dalam suatu situasi penyalahgunaan/pelecehan dan tanpa kasih, hanya sekedar demi harapan penginjilan (lih. catatan kaki, terjemahan Phillips, dan LB )

### **NASKAH NASB (UPDATED): 7:17-20**

<sup>17</sup>Selanjutnya hendaklah tiap-tiap orang tetap hidup seperti yang telah ditentukan Tuhan baginya dan dalam keadaan seperti waktu ia dipanggil Allah. Inilah ketetapan yang kuberikan kepada semua jemaat.

<sup>18</sup>Kalau seorang dipanggil dalam keadaan bersunat, janganlah ia berusaha meniadakan tanda-tanda sunat itu. Dan kalau seorang dipanggil dalam keadaan tidak bersunat, janganlah ia mau bersunat. <sup>19</sup>Sebab bersunat atau tidak bersunat tidak penting. Yang penting ialah mentaati hukum-hukum Allah. <sup>20</sup>Baiklah tiap-tiap orang tinggal dalam keadaan, seperti waktu ia dipanggil Allah.

7:17

NASB	"Hanya"
NKJV	"Tapi"
NRSV	"Namun"
TEV	- diabaikan-
NJB	"Selanjutnya"
NIV	"Namun demikian"

Ini memperkenalkan implikasi yang diperluas dari diskusi Paulus tentang masalah-masalah seksual. Istilah Yunani *ei mē* dapat berarti "kalau tidak," "kecuali," atau "tetapi."



NASB, NRSV	"yang telah ditugaskan Tuhan untuk masing-masing"
NKJV	"yang telah didistribusikan Allah ke masing-masing"
TEV	"karunia Tuhan untukmu"
NJB	"yang telah ditentukan Tuhan baginya"

KATA KERJA *merizō* ini berarti "membagi atau mendistribusikan." Hal ini digunakan dalam Septuaginta untuk pembagian Tanah Perjanjian bagi suku-suku Yahudi oleh YHWH (lih. Kel 15:9; Bil 26:53,55,56; Ul 18:8), yang membuatnya menjadi metafora untuk umat Allah seperti halnya KATA KERJA berikutnya, "dipanggil." YHWH "memanggil" umat-Nya dan mereka "memanggil" nama-Nya. Dalam konteks ini kedua KATA KERJA tersebut menunjuk pada karunia khusus yang dari Allah (lih. 7:7), yang memungkinkan orang untuk melayani Dia (lih. 12:7,11). Apapun situasi kehidupan mereka ketika mereka dipanggil, disimpan dan dikaruniai, mereka sekarang harus melayani (yaitu, "tetap seperti dirimu," ay. 8,17,20,24,26,40). Mekarlah di mana anda ditanam dengan bantuan dan beberapa pengecualian dari Tuhan.



NASB	"dengan cara ini biarkanlah ia berjalan"
NKJV	"jadi biarkan ia berjalan"
NRSV	"biarkan kamu masing-masing memimpin kehidupan"
TEV	"hendaklah tiap-tiap orang tetap hidup"
NJB	"hendaklah tiap-tiap terus di dalam bagiannya"

Ini secara harfiah adalah "berjalan" (yaitu, PRESENT ACTIVE IMPERATIVE), yang merupakan metafora alkitabiah untuk gaya hidup (lih. Ef 2:2,10; 4:1,17; 5:2,15; Kol 1:10; 2:6). Paulus menjelaskan apa yang dimaksudkannya dalam ay 18-20.

▣ **"Inilah ketetapan yang kuberikan kepada semua jemaat"** Frasa ini sering diulang dalam I Korintus (lih. 4:17; 7:17; 11:16; 14:33; 16:1). Gereja Korintus menganggap diri mereka sebagai "khusus," "diistimewakan," dan "secara unik dikaruniai." Paulus melawan arogansi palsu ini dengan menegaskan bahwa ia mengajarkan kebenaran yang sama di semua gereja-gerejanya. Lihat Topik Khusus: Gereja di 1:2.

7:18

**NASB** "Dia tidak menjadi tidak bersunat"  
**NKJV** "Janganlah biarkan dia menjadi tidak bersunat"  
**TEV** "janganlah ia berusaha meniadakan tanda-tanda sunat itu"  
**NJB** "Jika seorang yang dipanggil tersebut telah disunat, maka dia harus tetap bersunat"

Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE IMPERATIVE (paralelnya dalam 7:18b juga merupakan PRESENT PASSIVE IMPERATIVE). Hal ini merujuk pada seseorang yang melalui operasi menghapuskan tanda-tanda sunat (lih. I Makabe 1:15 dan Yosefus *Antiq.* 12.5.1).

**7:19 "Sebab bersunat atau tidak bersunat tidak penting"** Ini menunjukkan pandangan Paulus tentang ritual dan peraturan PL (lih. Kis 15; Rom 2:28,29; Gal 5:6; 6:15; lihat Topik Khusus di 9:9). Ini adalah masalah yang sama yang diajukan di Konsili Yerusalem dari Kisah Para Rasul 15 dan dieksploitasikan oleh kaum Yudaïs di gereja-gereja di Galatia. Teologia Paulus pada titik ini sangatlah jelas. Bangsa-bangsa lain tidak perlu melakukan ritual, ritus, dan prosedur kultus Yahudi. Orang Yahudi yang percaya tidak boleh merasa bangga atau malu terhadap praktek-praktek perjanjian PL yang telah dilakukan mereka di dalam masa lalu. Sunat sejati adalah dari hati (lih. 10:16; Ul 30:6; Yer 4:4), bukan tubuh, dan ini menerbitkan telinga dan bibir yang "bersunat" (lih. Yer 6:10) untuk mendengarkan Allah dan (lih. Kel. 6:12,30) untuk membicarakan berita-Nya, berita baru-Nya di dalam Kristus (lih. Yer 9:25,26).

▣ **"Yang penting ialah mentaati hukum-hukum Allah"** Ini adalah penekanan dari para nabi PL bahwa ketaatan lebih penting daripada ritual (lih. I Sam 15:22; Hos 6; Yes 1:11-17:6; Amos 5:21-27; Mik 6:6-8). Allah melihat sikap dan motif kita sebelum Ia melihat tindakan kita. Semua urusan Allah dengan manusia yang jatuh, PL dan PB, adalah berdasarkan perjanjian. Ketaatan sangatlah penting (lih. Luk 6:46), tetapi aspek dari persyaratan perjanjian tertentu telah berubah seiring dengan waktu.

**7:20 "Baiklah tiap-tiap orang tinggal dalam keadaan, seperti waktu ia dipanggil Allah"** NKJV lebih bersifat literal dan mempertahankan permainan kata "baiklah masing-masing tetap dalam panggilan yang sama di mana ia dipanggil" (lih. Ef 4:1,4). Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Ini adalah tema berulang dari Paulus di seluruh konteks ini (ay. 8,17,20,24,26,40). Istilah "dipanggil" menunjuk pada saat mereka telah menerima Kristus (lih. 1:20). Lihat Topik Khusus: Dipanggil pada 1:1.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 7:21-24**

<sup>21</sup>Adakah engkau hamba waktu engkau dipanggil? Itu tidak apa-apa! Tetapi jikalau engkau mendapat kesempatan untuk dibebaskan, pergunakanlah kesempatan itu. <sup>22</sup>Sebab seorang hamba yang dipanggil oleh Tuhan dalam pelayanan-Nya, adalah orang bebas, milik Tuhan. Demikian pula orang bebas yang dipanggil Kristus, adalah hamba-Nya. <sup>23</sup>Kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar. Karena itu janganlah kamu menjadi hamba manusia. <sup>24</sup>Saudara-saudara, hendaklah tiap-tiap orang tinggal di hadapan Allah dalam keadaan seperti pada waktu ia dipanggil.

**7:21 "hamba"** Lihat Topik Khusus pada 4:1.

**NASB** "jika kamu juga bisa untuk menjadi bebas, sebaiknya lakukan hal itu"  
**NKJV** "tetapi jika kamu bisa dibebaskan, sebaiknya gunakanlah hal itu"  
**NRSV** "bahkan jika kamu bisa mendapatkan kebebasanmu, manfaatkanlah kondisimu saat ini lebih dari sebelumnya"  
**TEV** "Tetapi jikalau engkau mendapat kesempatan untuk dibebaskan, pergunakanlah kesempatan itu"  
**NJB** "bahkan jika kamu memiliki kesempatan untuk bebas, kamu harus memilih untuk memanfaatkan sepenuhnya kondisimu sebagai budak"

Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yaitu beberapa budak akan mendapatkan kesempatan untuk bebas, diikuti oleh sebuah AORIST MIDDLE IMPERATIVE, "lakukan!" Ada dua kemungkinan penafsiran.

1. bahwa budak harus tetap di posisi di mana ia dipanggil, ay. 20,24
2. bahwa jika ia memiliki kesempatan untuk menjadi bebas, ia harus mempergunakan dari kesempatan ini (lih. NASB, TEV, JB)

Hal ini sesuai dengan konteks langsung pada kebebasan (1) bujangan untuk menikah, ay. 9 dan 28 (lih. NRSV, NJB) dan (2) pasangan yang percaya untuk meninggalkan pasangannya yang tidak percaya, ay 15. Berikut adalah saran pribadi Paulus dan pilihan orang percaya individu secara berdampingan. Semua orang percaya mengalami kesulitan dengan "bidang yang kabur ini." Ketika Tuhan atau Alkitab belum secara jelas membahas suatu pokok, orang percaya diberi suatu "fleksibilitas yang saleh"! Di beberapa hal "satu ukuran" tidak cocok untuk semua!

### **TOPIK KHUSUS: PERINGATAN PAULUS ATAS BUDAK**

1. Merasa puaslah, tetapi jika kesempatan untuk kebebasan terbuka sendiri, pergunakanlah (I Kor 7:21-24)
2. Dalam Kristus tidak ada budak atau orang bebas (Gal 3:28; Kol 3:11; lih. I Kor 12:13)
3. Bekerja seperti kepada Tuhan, Dia akan membayar kembali (Ef. 6:5-9, Kol 3:22-25, lih I Petrus 2:18-20)
4. Dalam Kristus budak menjadi saudara (I Tim 6:2; Filemon ay 16-17)
5. Budak yang saleh membawa kehormatan kepada Tuhan (I Tim 6:1; Titus 2:9)

#### **Peringatan Paulus kepada pemilik budak:**

Budak dan pemilik budak Kristen memiliki Tuan yang sama, sehingga, mereka harus memperlakukan satu sama lain dengan hormat (Ef 6:9, Kol 4:1)

**7:22-23** Dalam Tuhan semua orang percaya adalah bebas, di dalam Tuhan semua orang percaya adalah hamba (lih. 8:1-10:33; Rom 14:1-15:13). Yesus, bertindak sebagai *go'el* kita, membeli kita dari perbudakan dosa dan diri. Sekarang kita melayani Dia (lih. 6:20; 7:23; Rom 6; Kol 2:16-23).

**7:23 "janganlah kamu menjadi hamba manusia"** Bahasa Yunani adalah suatu bahasa infleksi. Kadang-kadang bentuknya dapat memiliki dua kemungkinan arti. IMPERATIVE ini dapat berupa

1. PRESENT MIDDLE, "jangan biarkan dirimu menjadi budak manusia"
2. PRESENT PASIF, "jangan diperbudak oleh manusia"

Keduanya cocok dengan konteksnya. Kelompok-kelompok perpecahan di jemaat Korintus berusaha untuk mengendalikannya semua orang percaya. Ini masih terjadi hari ini. Haruslah ada kebebasan dalam batas-batas tertentu, suatu kebebasan, bukan untuk diri sendiri dan dosa, tetapi untuk Kristus (lih. Roma 6 dan 14), sebuah kebebasan dari pilihan gaya hidup individu tentang cara terbaik untuk melayani Kristus yang dibimbing oleh karunia Allah dan keadaan-keadaan sekarang.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 7:25-31**

<sup>25</sup>Sekarang tentang para gadis. Untuk mereka aku tidak mendapat perintah dari Tuhan. Tetapi aku memberikan pendapatku sebagai seorang yang dapat dipercayai karena rahmat yang diterimanya dari Allah. <sup>26</sup>Aku berpendapat, bahwa, mengingat waktu darurat sekarang, adalah baik bagi manusia untuk tetap dalam keadaannya. <sup>27</sup>Adakah engkau terikat pada seorang perempuan? Janganlah engkau mengusahakan perceraian! Adakah engkau tidak terikat pada seorang perempuan? Janganlah engkau mencari seorang! <sup>28</sup>Tetapi, kalau engkau kawin, engkau tidak berdosa. Dan kalau seorang gadis kawin, ia tidak berbuat dosa. Tetapi orang-orang yang demikian akan ditimpa kesusahan badani dan aku mau menghindarkan kamu dari kesusahan itu. <sup>29</sup>Saudara-saudara, inilah yang kumaksudkan, yaitu: waktu telah singkat! Karena itu dalam waktu yang masih sisa ini orang-orang yang beristeri harus berlaku seolah-olah mereka tidak beristeri; <sup>30</sup>dan orang-orang yang menangis seolah-olah tidak menangis; dan orang-orang yang bergembira seolah-olah tidak bergembira; dan orang-orang yang membeli seolah-olah tidak memiliki apa yang mereka beli; <sup>31</sup>pendeknya orang-orang yang mempergunakan barang-barang duniawi seolah-olah sama sekali tidak mempergunakannya. Sebab dunia seperti yang kita kenal sekarang akan berlalu.

**7:25 "Sekarang tentang"** Ini merupakan sebuah penanda kenaskahan yang menunjukkan bahwa Paulus pindah ke pertanyaan tertulis lain yang ia terima dari gereja Korintus (lih. 7:1,25; 8:1; 12:1; 16:1, 12).



NASB, NKJV,  
NRSV, NIV "para gadis"  
TEV "orang yang belum menikah"  
NJB "orang yang tetap sebagai perawan"



Pertanyaan utama tentang istilah ini adalah bagaimana penggunaannya dalam ay 25 berhubungan dengan penggunaannya dalam ay 36 (lihat catatan pada ay 36). Konteks dari ay. 25-35 tampaknya berhubungan dengan lajang vs pernikahan sebagai status pilihan dalam terang situasi saat ini, yang bisa merujuk pada

1. Kedatangan Kedua yang sewaktu-waktu
2. Penganiayaan oleh pemerintah
3. Kelaparan yang melanda seluruh wilayah
4. kemampuan seorang bujangan untuk berfokus pada melayani Kristus

▣ **"aku tidak mendapat perintah dari Tuhan. Tetapi aku memberikan pendapatku"** Beberapa orang telah mencoba menggunakan pernyataan Paulus dalam ay 6 dan 25 untuk menurunkan otoritasnya sebagai Rasul atau membuat penyangkapan terhadap inspirasi. Hal ini bukan keduanya. Ini adalah cara kiasan untuk mengakui bahwa ia tidak tahu apakah Yesus pernah membahas masalah ini secara khusus. Ayat 25 dan 40 menunjukkan bahwa Paulus merasa kerasulan dan panggilannya memberinya kewenangan untuk membahas masalah yang berkembang dalam kehidupan gereja non Yahudi awal ini.

▣ **"sebagai seorang yang dapat dipercayai karena rahmat yang diterimanya dari Allah"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Ini adalah cara kiasan untuk menegaskan otoritas kerasulannya dan wawasannya yang dipimpin Roh.

#### 7:26

NASB, NKJV,

TEV "waktu darurat sekarang"

NRSV "krisis yang akan datang"

NJB "karena tekanan yang berat atas kita"

Ini telah ditafsirkan dalam beberapa cara, tapi sangatlah penting untuk melihat bahwa mayoritas pernyataan dalam pasal 7 bukanlah prinsip-prinsip universal, namun adalah reaksi Paulus terhadap situasi lokal, sementara. Beberapa orang telah melihat frase ini sebagai merujuk kepada

1. krisis budaya penyembah berhala
2. situasi lokal tertentu di Korintus
3. suatu kelaparan di seluruh daerah Mediterania
4. kedekatan dari Kedatangan Kedua (lih. ay 29)

▣ **"adalah baik bagi manusia untuk tetap dalam keadaannya"** Ada suatu permainan pada kata "baik" (lih. 7:1,18,26), yang berarti "menguntungkan." Tema berulang dari "tinggallah di dalam keadaan yang sama seperti ketika kamu diselamatkan" (lih. ay. 8,12-13,18,21,24,26,27,37,40) adalah standar teologis Paulus dalam surat ini.

**7:27 "Adakah engkau terikat pada seorang perempuan?"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE INDICATIVE dari istilah *dēo*, yang berarti mengikat atau memautkan. Kata ini digunakan dalam pengertian metaforis untuk pernikahan (lih. 7:27,39; Rom 7:2). Ada paralel terhadap frasa ini dalam ayat yang sama, yang juga merupakan sebuah PERFECT PASSIVE INDICATIVE, "Adakah engkau tidak terikat pada seorang perempuan?" Paulus ingin pendengarnya untuk tinggal sebagaimana mereka sendiri.

▣ **"Janganlah engkau mengusahakan perceraian!... Janganlah engkau mencari seorang!"** Kedua hal ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya berarti menghentikan suatu tindakan dalam proses. Di sini sekali lagi kita berpikir apakah kelompok-kelompok yang berbeda tersebut menganjurkan pola keluarga yang berbeda (pembujangan, pernikahan, percampuran bebas) atau jika tujuan Paulus adalah pelayanan yang maksimal kepada Kristus. Ini adalah masalah berulang. Paulus tampaknya menyatakan bahwa

1. semua harus tetap sebagaimana mereka sendiri
2. jika bujangan, berfokus pada melayani Kristus
3. jika ada keinginan untuk menikah, tidak ada masalah, tetapi gunakan pernikahanmu untuk melayani Kristus!

Orang-orang percaya tetap membujang untuk melayani, menikah untuk melayani, hidup dalam penganiayaan untuk melayani, hidup dalam kebebasan untuk melayani, hidup dalam keyakinan teologis untuk melayani! Orang-orang percaya diselamatkan untuk melayani!

**7:28 "kalau... kalau"** Keduanya adalah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan potensial..

▣ **"engkau tidak berdosa"** Paulus sedang menangani suatu situasi yang unik, tidak membuat pernyataan universal. Pernikahan adalah norma yang diberikan Allah (lih. Kej 1:28).

▣ **"kalau engkau... kalau seorang gadis"** Pertanyaannya adalah merujuk kepada siapakah hal ini? Yang pertama berhubungan dengan ay 27. Jika demikian, maka ini merujuk pada pernikahan kembali. Yang kedua berhubungan dengan ay 25, yaitu mereka yang tidak pernah menikah. Kedua kategori ini dibahas lagi dalam ay 34.

▣ **"Tetapi orang-orang yang demikian akan ditimpa kesusahan badani dan aku mau menghindarkan kamu dari kesusahan itu"** Ini tidak berhubungan dengan perkawinan secara umum, tetapi krisis saat ini (lih. ay 26). Ayat 32-34 membahas pernikahan sebagai suatu prinsip umum.

▣ **"kesusahan"** Lihat Topik Khusus: Kesengsaraan di II Kor 1:4.

▣ **"badani"** Ini secara harfiah adalah "daging." Lihat Topik Khusus pada 1:26.

**7:29 "waktu telah singkat"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PERIPHRASTIC. Ada beberapa interpretasi dari kalimat ini; sepertinya secara kontekstual berhubungan dengan ay 26 ("waktu darurat sekarang"). Calvin percaya ini merujuk pada singkatnya kehidupan manusia; yang lain di sepanjang garis yang sama percaya ini merujuk pada pendeknya kesempatan pelayanan Kristen kita. Saya percaya ini merujuk pada Kedatangan Kedua (lih. ay 31; Rom 13:11-12).

Apakah Paulus mengharapkan kembalinya Yesus dengan segera atau kembali yang tertunda? Ada naskah-naskah pada kedua sisi. Saya tidak berpikir bahwa teologia Paulus berubah (atau matang). Dalam salah satu surat pertamanya ia mengajarkan Kedatangan Kedua yang tertunda (lih. II Tesalonika 2). Paulus (sebagaimana pula semua penulis PB) menggunakan pengharapan kembalinya Tuhan secara pasti sebagai dorongan untuk hidup yang saleh dan pelayanan yang aktif. Kembalinya Kristus adalah pengharapan dari setiap generasi orang percaya, namun realitas dari hanya satu generasi saja! Lihat Topik Khusus pada 6:14.

Untuk diskusi menarik tentang eskatologi apokaliptik dan komentar Paulus dalam ay. 26,28,29, lihat *Kata-kata Keras Alkitab*, hlm 593-595.

**7:29-30 "orang-orang yang"** Frasa-frasa paralel ini menggambarkan kehidupan manusia normal sehari-hari. Orang-orang percaya harus tetap berfokus pada tugas-tugas pelayanan mereka, sesuai dengan karunia rohani mereka (lih. ay. 32,35).

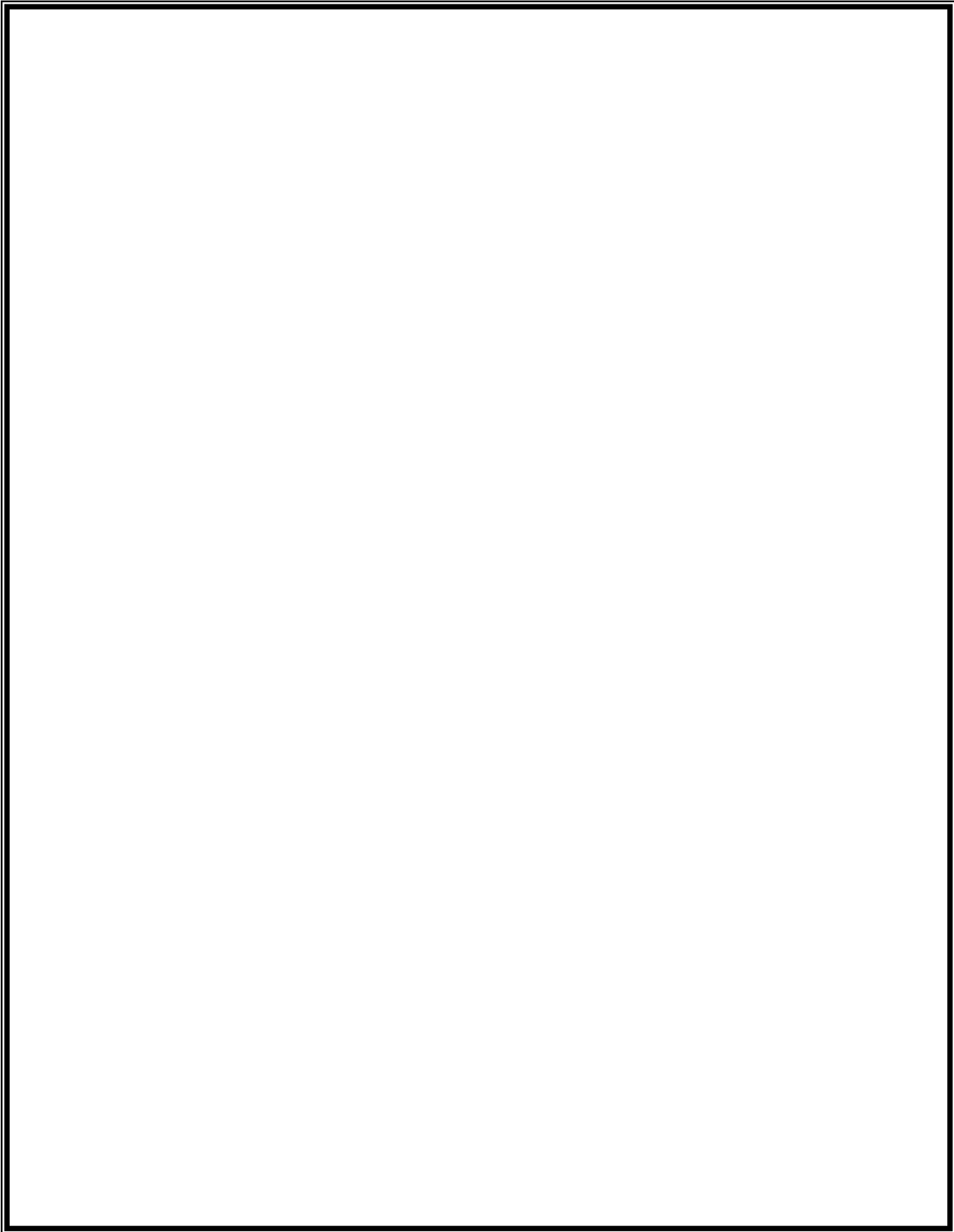
Orang-orang percaya adalah warga negara dari dua alam, spiritual dan fisik atau gereja dan dunia. Alam fisik tidaklah jahat, tapi hanya sementara. Orang percaya harus menjadi orang yang berpikiran melayani, berpikiran Injil. Kita menggunakan dunia dan sumber dayanya untuk melayani Kerajaan. Jika tidak, hal fisik, hal-hal duniawi, menggunakan kita!

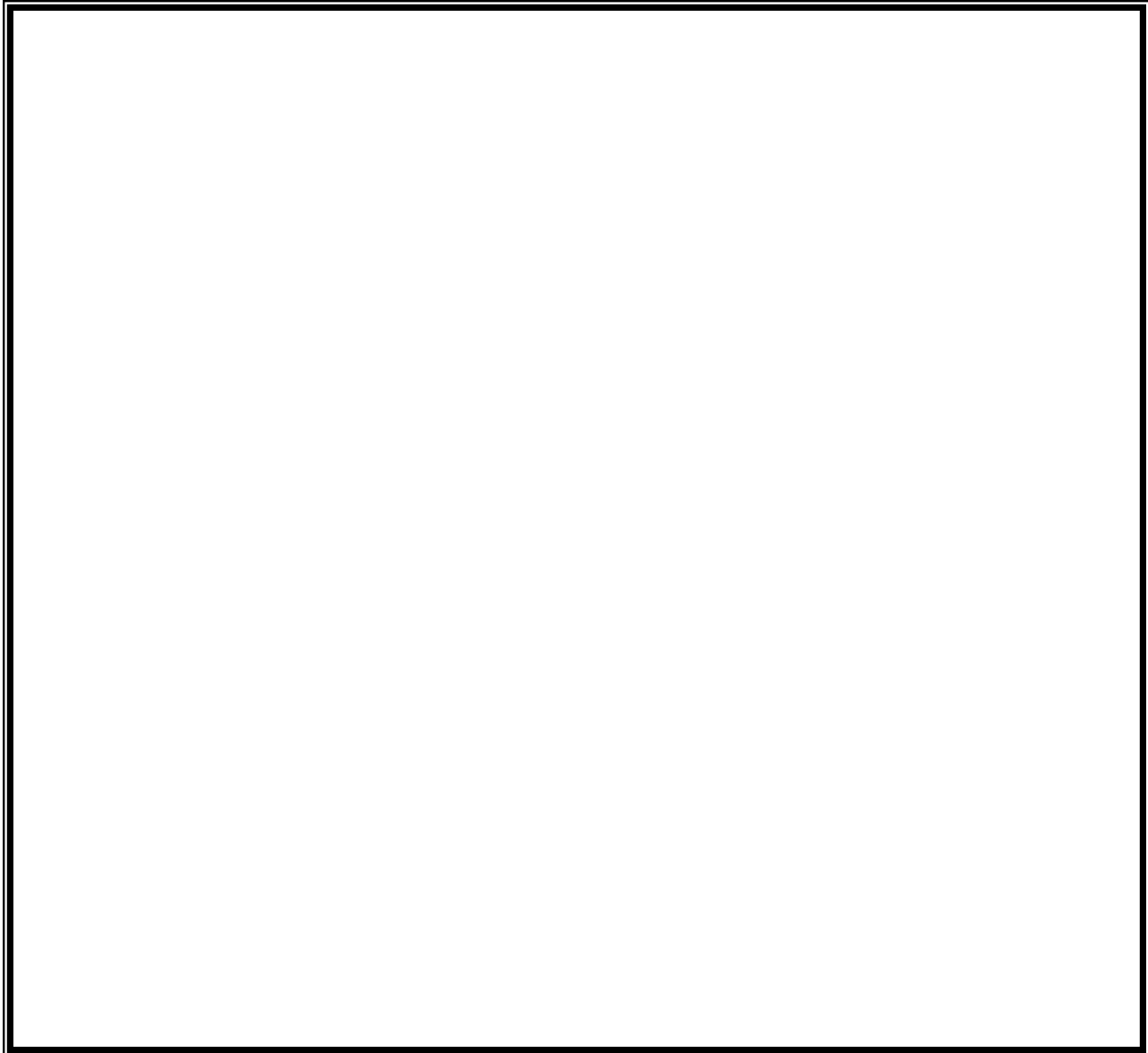
Jangan biarkan perkawinan bertindak sebagai suatu kelonggaran dari prioritas rohani! Hiduplah dalam dua dunia tersebut dengan kebijaksanaan Illahi.

**7:30 "seolah-olah tidak memiliki apa yang mereka"** Lihat Topik Khusus berikut.

### **SPECIAL TOPIC: KEKAYAAN**

- I. Perspektif keseluruhan dari Perjanjian Lama
  - A. Allah adalah pemilik segalanya
    3. Kejadian 1-2
    4. I Tawarik 29:11
    5. Mazmur 24:1; 50:12; 89:11
    6. Yesaya 66:2
  - B. Manusia adalah pengurus harta kekayaan untuk tujuan Allah
    1. Ulangan 8:11-20
    2. Imamat 19:9-18
    3. Ayub 31:16-33
    4. Yesaya 58:6-10





**7:31 "Sebab dunia seperti yang kita kenal sekarang akan berlalu"** Para nabi PL (khususnya Yesaya 56-66) mengungkapkan suatu langit yang baru dan bumi yang baru. Zaman baru akan seperti yang lama, namun dimurnikan, ditebus (lih. II Pet 3:10-13). Surga akan menjadi taman Eden yang ditransformasikan—Tuhan, manusia, dan hewan— persekutuan yang sempurna dan ketertiban dipulihkan; Kejadian 1-2 berparalel dengan Wahyu 21-22.

Setiap generasi orang percaya mengalami berlalunya tatanan dunia ini (yaitu, *schēma*) saat mereka dewasa menjadi serupa dengan Kristus. Seperti kita melihat Kristus dengan cara yang lebih jelas dan lebih jelas lagi, hal-hal dari kehidupan ini menjadi kusam dan semakin kusam. Kita berada di dunia, tetapi bukan berasal dari dunia. Kita menggunakan hal-hal dari dunia ini untuk tujuan penginjilan, bukan keperluan pribadi

**NASKAH NASB (UPDATED): 7:32-35**

<sup>32</sup>Aku ingin, supaya kamu hidup tanpa kekuatiran. Orang yang tidak beristeri memusatkan perhatiannya pada perkara Tuhan, bagaimana Tuhan berkenan kepadanya. <sup>33</sup>Orang yang beristeri memusatkan perhatiannya pada perkara duniawi, bagaimana ia dapat menyenangkan isterinya, <sup>34</sup>dan dengan demikian perhatiannya terbagi-bagi. Perempuan yang tidak bersuami dan anak-anak gadis

**memusatkan perhatian mereka pada perkara Tuhan, supaya tubuh dan jiwa mereka kudus. Tetapi perempuan yang bersuami memusatkan perhatiannya pada perkara duniawi, bagaimana ia dapat menyenangkan suaminya. <sup>35</sup>Semuanya ini kukatakan untuk kepentingan kamu sendiri, bukan untuk menghalang-halangi kamu dalam kebebasan kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu melakukan apa yang benar dan baik, dan melayani Tuhan tanpa gangguan.**

**7:32-34** ini menjelaskan komitmen bersama dari orang yang sudah menikah terhadap satu sama lain sebagai "satu daging" (lih. Ef 5:24-31). Hal ini tidak jahat, ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara Kristus dan gereja-Nya. Jelas memang bahwa orang yang membujang memiliki lebih banyak waktu dan energi untuk pelayanan.

Keprihatinan Paulus di seluruh konteks ini adalah kemampuan untuk menjadi seorang percaya yang aktif tanpa kekhawatiran. Paulus menggunakan istilah *merimnaō*, empat kali dalam dua ayat. Istilah ini dapat merujuk pada kekhawatiran yang sembrono (lih. Mat 10:19; Luk 12:25) atau kepedulian yang tulus (lih. II Kor 11:28; I Pet 5:7). Dalam konteks ini kata ini merujuk pada urusan normal kehidupan pernikahan yang dapat bersaing dengan waktu dan energi yang harus digunakan seseorang untuk Tuhan. Hal ini juga mungkin berhubungan dengan tekanan yang unik dari menjadi orang percaya dalam suatu masyarakat penyembah berhala (lih. ay 26).

Paulus ingin orang percaya untuk (1) aktif bagi Kristus dan (2) hidup dalam kedamaian dan kepuasan. Keduanya adalah valid, tetapi sulit.

**7:34 "Perempuan yang tidak bersuami dan anak-anak gadis"** Paulus merujuk pada dua macam wanita Kristen yang belum menikah:

1. satu lebih tua, satu lebih muda
2. yang pertama sebelumnya pernah menikah (yaitu, janda) dan yang kedua belum pernah menikah
3. yang kedua mungkin menunjuk pada suatu kelompok khusus perempuan bujang atau mitra-mitra pelayanan (lih. ay 36-38)

▣ **"supaya tubuh dan jiwa mereka kudus"** Ini bukan komentar yang meremehkan tentang seksualitas manusia yang dianggap sebagai kejahatan. Ini adalah bagaimana ajaran-ajaran Paulus ditafsirkan oleh orang-orang yang dipengaruhi oleh kebudayaan Yunani (yaitu, Stoa, Gnostik, dll). Maksudnya adalah bahwa individu-individu yang berfokus pada Tuhan bisa menggunakan waktu yang berkualitas, tenaga, dan sumber daya pada hal-hal rohani, sedangkan mereka yang menikah juga harus peduli dengan masalah dan tanggung jawab keluarga. Lihat Topik Khusus: Kudus di 3:17.

### **SPECIAL TOPIC: TUBUH DAN ROH**

Tubuh dan roh bukanlah suatu dikotomi ontologis dalam umat manusia, namun sebuah hubungan ganda dengan baik planet ini dan kepada Allah. Kata Ibraninya *nephesh* (yaitu, jiwa) digunakan untuk baik manusia dan hewan dalam Kejadian, sedangkan "roh" (*ruah*) digunakan secara unik bagi manusia. Ini bukanlah suatu pencomotan naskah pada sifat alamiah manusia sebagai makhluk dua bagian (dikotomis, lih I Kor 7:34; Ibr 4:12) atau tiga bagian (trikotomis) (lih. I Tes 5:23). Manusia terutama diwakili dalam Alkitab sebagai satu kesatuan (lih. Kej 2:7; II Kor 7:1). Untuk rangkuman yang baik dari teori umat manusia sebagai trikotomis, dikotomis, atau kesatuan, lihat Millard J. Erickson *Teologia Kristen* (edisi kedua), hal. 538-557 dan karya Frank Stagg *Polaritas tentang Keberadaan Manusia dalam Perspektif Alkitab*.

**7:35 "bukan untuk menghalang-halangi kamu"** Istilah ini digunakan untuk sebuah tali kekang hewan.

▣

<b>NASB</b>	<b>"tetapi untuk mendorong apa yang pantas dan untuk mengamankan pengabdian kepada Tuhan tanpa gangguan"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"tapi untuk apa yang layak, dan supaya kamu dapat melayani Tuhan tanpa gangguan"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"tetapi untuk mendorong tatanan yang baik dan pengabdian tanpa hambatan kepada Tuhan"</b>
<b>TEV</b>	<b>"tetapi sebaliknya supaya kamu melakukan apa yang benar dan baik, dan melayani Tuhan tanpa gangguan"</b>
<b>NJB</b>	<b>"tetapi supaya segala sesuatu ada sebagaimana mestinya, dan kamu bisa memberikan perhatian penuhmu kepada Tuhan"</b>

Frasa Yunani ini sangat singkat. Dua kata kuncinya adalah

1. *euschēma*, suatu majemuk dari "baik" dan "bentuk." Ini menunjukkan sesuatu yang tepat, menyenangkan, dan pantas (lih. 12:23-24; 14:40; Rom 13:13) serupa dalam arti dengan kata *kalos* dalam ay 1,8,26.
2. *aperispastōs*, sebuah ALPHA PRIVATE dengan suatu istilah untuk berpaling hingga dengan demikian kehilangan fokus

Paulus menghendaki semua orang percaya berfokus pada hal-hal Kerajaan, pada pelayanan! Saya secara pasti setuju dengan hal ini. "Masalah" saya dengan konteks ini adalah apa yang tampak sebagai penyusutan atas pernikahan sebagai model pelayanan yang setara dengan pembujangan. Allah menetapkan pernikahan, ini adalah normanya. Saya menjadi orang dan pelayan yang lebih kuat karena pernikahan saya. Pasal ini telah digunakan dan disalahgunakan oleh para legalis dan asketis. Tujuannya adalah pelayanan yang terfokus, bukannya aturan dogmatis mengenai apakah akan menikah atau tetap melajang. Paulus mempunyai tujuan langsungnya yang dipimpin oleh Roh, tetapi ini tidak dapat diubah menjadi prinsip-prinsip universal yang meniadakan teks-teks yang diilhami lainnya.

### **NASB (UPDATED) TEXT: 7:36-38**

<sup>36</sup>Tetapi jikalau seorang menyangka, bahwa ia tidak berlaku wajar terhadap gadisnya, jika gadisnya itu telah bertambah tua dan ia benar-benar merasa, bahwa mereka harus kawin, baiklah mereka kawin, kalau ia menghendakinya. Hal itu bukan dosa. <sup>37</sup>Tetapi kalau ada seorang, yang tidak dipaksa untuk berbuat demikian, benar-benar yakin dalam hatinya dan benar-benar menguasai kemauannya, telah mengambil keputusan untuk tidak kawin dengan gadisnya, ia berbuat baik. <sup>38</sup>Jadi orang yang kawin dengan gadisnya berbuat baik, dan orang yang tidak kawin dengan gadisnya berbuat lebih baik.

**7:36 "jikalau"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya.



<b>NASB</b>	"siapa pun... terhadap anak gadisnya".
<b>NKJV</b>	"siapa pun... terhadap gadisnya".
<b>NRSV</b>	"seorang... terhadap gadisnya".
<b>TEV</b>	"Dalam kasus pasangan bertunangan yang telah memutuskan untuk tidak menikah, jika si pria... terhadap wanita muda".
<b>NJB</b>	"seseorang dengan nafsu yang kuat... terhadap tunangannya".

Ada tiga baris penafsiran utama dari ayat ini.

1. bahwa ini menunjuk pada seorang ayah Kristen dan anak gadisnya (lih. NASB dan JB)
2. bahwa ini menunjuk pada seorang pria Kristen dan tunangannya (lih. NRSV, TEV, NJB)
3. bahwa ini menunjuk pada sejenis pernikahan rohani yang dapat diterjemahkan sebagai "mitra dalam pembujangan" (lih. NEB)

Secara harfiah istilah ini adalah "perawan."

Pilihan # 1 adalah menggunakan frasa "dia yang memberi" (ay. 38) sebagai merujuk kepada seorang ayah yang memberikan putrinya untuk menikah. Pilihan # 2 mengambil frasa dalam ay 36, "jika dia melewati masa mudanya." Pilihan ini tampaknya yang terbaik dalam terang semua bukti, baik tekstual dan historis nya. Pilihan # 3 mengasumsikan situasi sejarah tertentu. Beberapa pengkhotbah keliling abad pertama mungkin telah mengambil perawan Kristen sebagai pembantu pelayanan dan tinggal dengan mereka, tetapi tetap hidup membujang sebagai tanda pengendalian diri mereka.

**"Jikalau"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan potensial.



<b>NASB</b>	"ia melewati masa mudanya"
<b>NKJV</b>	"gadisnya itu telah bertambah tua"
<b>NRSV</b>	"gairahnya kuat"
<b>TEV</b>	"gairahnya terlalu kuat"
<b>NJB</b>	"hal-hal itu akan mengambil arah tujuan mereka"

Ini mungkin merujuk kepada (1) waktu normal untuk perkawinan (lih. NASB, NKJV, dan NJB) atau (2) karena bentuknya yang kemungkinan MASCULINE, bukan FEMININE, mungkin menunjuk pada orang yang menjadi bergairah (lih. NRSV, TEV ).

Untuk frasa "melewati masa mudanya" (*huperakmos*) lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan Majemuk *Huper* di 2:1.

▣ **"baiklah mereka kawin, kalau ia menghendakinya"** Ini secara harfiah adalah "jadilah sesuai apa yang diinginkan seseorang." Frasa ini dapat merujuk pada pria atau wanita. KATA GANTI di seluruh konteks ini sangat rancu dan kepastian dalam penafsirannya adalah mustahil.

▣  
NASB "biarkan dia menikah"  
NKJV, NRSV "baiklah mereka kawin"  
TEV "mereka harus menikah"  
NJB "mereka harus menikah"

Ini adalah PERFECT ACTIVE IMPERATIVE ORANG KETIGA JAMAK, yang secara harfiah "biarkan mereka menikah." Ini menunjuk pada (1) seorang pria dan tunangannya atau (2) "mitra dalam pembujangan."

**7:37 "yakin"** Lihat Topik Khusus: Berdiri di 15:1.

**7:38 "orang yang tidak kawin dengan gadisnya berbuat lebih baik"** Ini bukan komentar yang meremehkan pernikahan, tapi nasihat praktis dalam terang

1. krisis di Korintus saat itu
2. ke-segera-an dari Kedatangan Kedua
3. gairah seksual manusia normal dari orang Kristen yang terlibat

#### **NASB (UPDATED) TEXT: 7:39-40**

<sup>39</sup>Isteri terikat selama suaminya hidup. Kalau suaminya telah meninggal, ia bebas untuk kawin dengan siapa saja yang dikehendakinya, asal orang itu adalah seorang yang percaya. <sup>40</sup>Tetapi menurut pendapatku, ia lebih berbahagia, kalau ia tetap tinggal dalam keadaannya. Dan aku berpendapat, bahwa aku juga mempunyai Roh Allah.

**7:39 "Isteri terikat selama suaminya hidup"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE INDICATIVE (lih. ay 27). Ayat 39 menunjukkan bahwa pernikahan kembali setelah kematian dari seorang pasangan tidaklah jahat (lih. I Tim 5:14). Hal ini juga menunjukkan bagaimana Paulus tidak berusaha untuk membuat aturan universal yang tak terbantahkan.

▣ **"asal orang itu adalah seorang yang percaya"** Ada dua kemungkinan penafsiran: (1) seorang Kristen harus menikahi seorang Kristen (lih. II Kor 6:14) atau (2) dia harus bertindak sebagai seorang Kristen ketika ia menikah lagi. Sering II Kor 6:14 digunakan sebagai naskah comotan nomor satu, tetapi dalam konteks ayat ini tidak secara khusus menangani masalah ini. Namun demikian, dengan secara prinsip, mungkin saja.

**7:40 "Tetapi menurut pendapatku... aku berpendapat, bahwa aku juga mempunyai Roh Allah."** Paulus sedang menegaskan kembali tema berulang dan perasaan inspirasi Illahi nya (lih. ay. 12,25).

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana kita menerapkan kebenaran dari pasal 7 terhadap masa kini?
2. Berapa banyak dari pasal 7 yang bersifat budaya dan berapa banyak yang universal?
3. Apakah pembujangan merupakan keadaan spiritual yang lebih tinggi bagi Paulus dibanding pernikahan?  
Jika demikian, mengapa?
4. Apakah Alkitab mengizinkan perceraian?  
Jika demikian, apakah Alkitab memungkinkan untuk menikah kembali? (ay 28,39)
5. Apa "krisis saat ini" yang dirujuk Paulus dalam ay 26?
6. Apakah istilah "perawan" digunakan secara berbeda dalam ay. 25 dan 36?



# I KORINTUS 8

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Makanan yang Dipersembahkan kepada Berhala	Peka terhadap Suara Hati	Bolehkah Seorang Kristen Makan Makanan yang Dikuduskan bagi Berhala?	Pertanyaan Tentang Makanan yang Dipersembahkan kepada Berhala	Makanan yang Dipersembahkan kepada Dewa-dewa Palsu  (8:1-11:1) Prinsip-prinsip Umum
8:1-6	8:1-13	8:1-3	8:1 8:2-3	8:1-6
		8:4-6	8:4-6	Klaim Pengetahuan
8:7-13		8:7-13	8:7-8 8:9-13	8:7-13

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL TERHADAP 8:1-13

- A. konteks tulisan ini berlaku dari 8:1 sampai 11:1 sebagaimana ditunjukkan garis besar NJB di atas.
- B. Pertanyaan makan daging yang dipersembahkan kepada berhala tampaknya sangat aneh bagi dunia modern. Namun dalam konteks zaman Paulus dan orang-orang Korintus itu adalah masalah yang sangat penting. Kebanyakan pertemuan sosial memiliki konotasi keagamaan di zaman Paulus. Juga, daging yang dijual di pasar di Korintus sebagian besar, tidak semua, berasal dari salah satu kuil kafir.
- C. Secara teologis pasal 8 sejajar dengan Roma 14:1-15:13. Lihat Topik Khusus pada Wawasan Kontekstual dari Rom 14:1-15:13 di I Kor 6:12, yang merupakan catatan ya diambil dari komentar saya di Rom 14:1-15:13. Kedua hal ini berurusan dengan subyek yang rumit dan sulit tentang bagaimana seorang Kristen menyeimbangkan kebebasannya dalam Kristus dan tanggung-jawabnya dalam kasih kepada orang lain.

Gordon Fee, *Eksegesis Sejauh Apa?*, Hal 105-128, berpikir bahwa konteks ini tidak merujuk semata-mata hanya kepada makan makanan yang dikorbankan kepada berhala, tapi untuk secara nyata menghadiri dan berpartisipasi dalam perjamuan makan di kuil berhala (yang sering juga melibatkan aktivitas seksual, lih 10:6-22).

- D. Pasal ini juga menekankan bahwa pengetahuan, bahkan pengetahuan perwahyuan, jika tidak diimbangi oleh kasih bagi orang lain, hanyalah benar sebagian (lih. 13:1-13).
- E. Saya pikir James D. G. Dunn, *Kesatuan dan Keragaman dalam Perjanjian Baru*, hal 319, memiliki sebuah pernyataan ringkasan yang baik.  
 "Dia tidak akan berdiri bagi orang-orang Kristen Yahudi yang mempersempit kebebasan Kristen ke dalam legalisme (Galatia 5:1 dst; Flp 3:2 dst), tetapi tidak juga ia akan berdiri untuk orang Kristen non Yahudi yang menyesatkan kebebasan Kristen menjadi lisensi dan elitisme (Rom 16:17 dst; I Kor 5-6; 8-10; lih. II Tes 3:6,14f)"  
 Bagi Paulus "Injil untuk semua," adalah prinsip pembimbingnya! Hal ini diungkapkan dengan kuat dalam kata-katanya sendiri dalam I Kor 9:19-23!

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 8:1-3

<sup>1</sup>Tentang daging persembahan berhala kita tahu: "kita semua mempunyai pengetahuan." Pengetahuan yang demikian membuat orang menjadi sombong, tetapi kasih membangun. <sup>2</sup>Jika ada seorang menyangka, bahwa ia mempunyai sesuatu "pengetahuan," maka ia belum juga mencapai pengetahuan, sebagaimana yang harus dicapainya. <sup>3</sup>Tetapi orang yang mengasihi Allah, ia dikenal oleh Allah.

**8:1 "Tentang daging persembahan berhala"** Ini adalah pertanyaan lain (lih. 7:1,25; 8:1; 12:1; 16:1,12) yang ditanyakan oleh jemaat Korintus dalam sebuah surat yang mereka tuliskan kepada Paulus, yang dibawa oleh Stefanus, Fortunatus, dan Akhaikus (lih. 16:17).



NASB	"hal-hal yang dikorbankan untuk berhala"
NKJV	"hal-hal yang dipersembahkan kepada berhala"
NRSV	"daging yang dikorbankan untuk berhala"
TEV	"daging persembahan berhala"
NJB	"makanan yang telah didedikasikan untuk dewa-dewa palsu"

Ini adalah sebuah istilah majemuk dari *eidōlon*, yang berarti suatu bentuk, gambar, rupa, atau patung, dan *thuō*, yang berarti membunuh atau untuk mempersembahkan suatu korban. Istilah yang sama ini digunakan untuk melarang makan daging yang dipersembahkan kepada berhala dalam surat yang dikirim ke gereja-gereja non-Yahudi dari Konsili Yerusalem dalam Kisah Para Rasul 15:29 (lih. Kis 21:25).

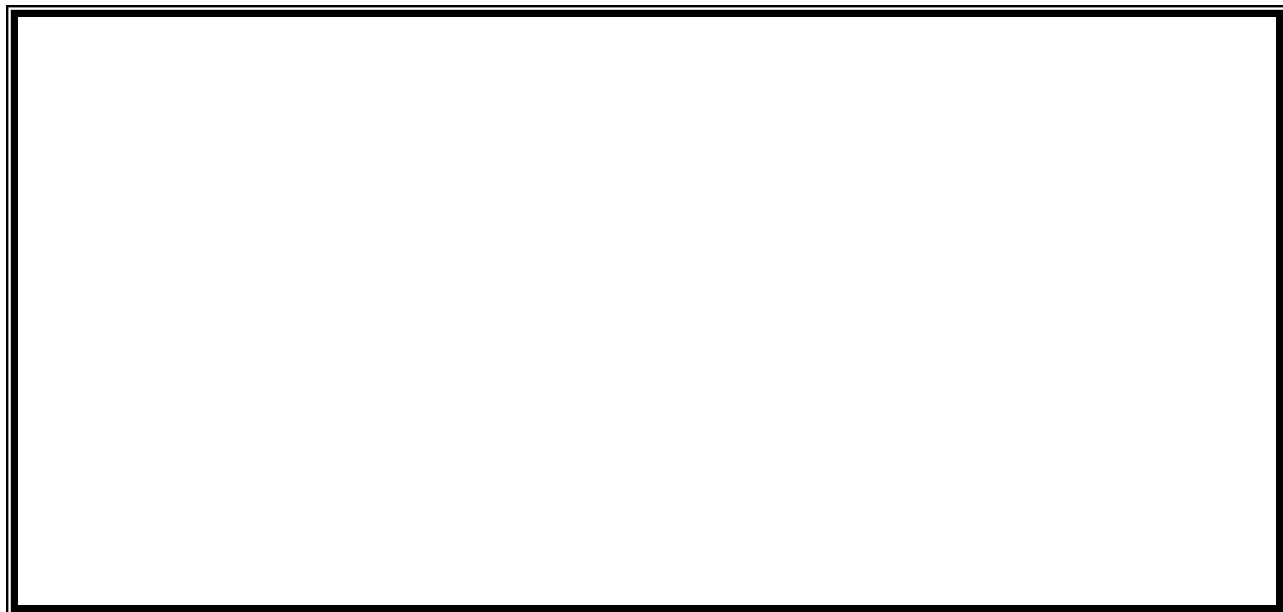
- ▣ **"kita tahu: "kita semua mempunyai pengetahuan.""** Mungkin ini adalah
1. sebuah kutipan dari surat yang ditulis oleh jemaat Korintus kepada Paulus
  2. sebuah slogan dari salah satu kelompok pemecahbelah
  3. sebuah kutipan dari pemberitaan Paulus sebelumnya, yang telah disalah mengertikan oleh jemaat Korintus

▣ **"Pengetahuan yang demikian membuat orang menjadi sombong, tetapi kasih membangun"** Paulus setuju dengan pernyataan yang terkandung dalam surat jemaat Korintus, tetapi membatasi konsepnya dan menunjukkan makna dan aplikasi sesungguhnya (ini juga berlaku tentang slogan guru-guru palsu dalam pasal 6-7).

Pengetahuan adalah salah satu aspek dari kebudayaan Yunani yang di dalamnya beberapa orang di gereja Korintus membanggakan diri. Permasalah dengan pengetahuan adalah bahwa hal ini cenderung membuat seseorang bersifat kompetitif dan sombong (lih. 4:6,18,19; 5:2; 8:1; 13:4; II Kor 12:20). Lihat catatan sepenuhnya di 4:6. Ini berfokus pada individu, bukan pada keluarga, tubuh, gereja.

Istilah "membangun" adalah sebuah metafora bangunan. Paulus sering berbicara tentang "membangun" atau "mendidik" gereja atau orang Kristen secara individu (lih. Rom 14:19; 15:2; I Kor 8:1; 10:23; 14:3,5,12,26 ; II Kor 10:8; 12:19; 13:10, Ef 4:12,29; I Tes 5:11).

Kasih adalah sangat penting dalam kebebasan Kristen kita. Pengetahuan tidak akan memecahkan masalah kebanggaan, hanya kasih yang membatasi diri lah yang bisa melakukan hal tersebut. Orang-orang percaya harus mengejar apa yang membangun gereja, bukan apa yang memuliakan orang Kristen individu berkarunia.



**8:2 "Jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastra (lih. ay. 3,5).

▣ **"seorang menyangka, bahwa ia mempunyai sesuatu "pengetahuan,""** Ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE INDICATIVE yang diikuti oleh sebuah PERFECT INFINITIVE. Hal ini mencerminkan arogansi yang telah berakar dari gereja Korintus (lih. 3:18).

▣

NASB	"ia belum tahu sebagaimana ia harus tahu"
NKJV	"dia tidak tahu apa-apa yang harus diketahuinya"
NRSV	"belum juga mencapai pengetahuan"
TEV	"benar-benar tidak tahu apa yang mereka harus tahu"
NJB	"namun tidak tahu sebagaimana dia seharusnya"

Paulus mengungkapkan kurangnya pengetahuan rohani mereka. Hikmat duniawi (yaitu, filsafat manusia) menyebabkan perpecahan dan kesombongan, tetapi pengetahuan Allah tentang kita (lih. 13:12; Gal 4:9) dan pengetahuan kita tentang Injil membebaskan kita untuk melayani Dia dan umat-Nya.

**8:3 "Tetapi orang yang mengasihi Allah"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Ada orang-orang di Korintus yang mengasihi Allah. Perhatikan penekanan Paulus adalah pada kasih (yaitu, PRESENT ACTIVE INDICATIVE), bukan pada pengetahuan (lih. 13:1-13).

▣ **"Ia dikenal oleh Allah"** Ini mungkin merupakan contoh lain dari slogan-slogan dari mereka yang mengklaim lebih tercerahkan dan rohani. Hal ini sangat mirip dengan frasa Gnostik di kemudian hari yang ditemukan dalam *Injil Kebenaran* 19,33. Orang yang benar-benar tercerahkan tahu bahwa tidak ada perpecahan di antara manusia, tidak antara

1. Yesus – Orang Bukan Yahudi
2. budak – bebas
3. laki-laki – perempuan
4. kuat – lemah

Semua hambatan "runtuh" di dalam Kristus!

Pengetahuan kita tentang Allah adalah penting, tetapi pengetahuan tentang Allah bukanlah pengganti untuk suatu hubungan pribadi, yang diprakarsai oleh Allah, yang menerbitkan kasih kita bagi satu sama lain yang mengekspresikan kasih kita kepada-Nya (lih. Gal 4:6; II Tim 2:19; I Yoh 4:19).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 8:4-6**

<sup>4</sup>Tentang hal makan daging persembahan berhala kita tahu: "tidak ada berhala di dunia dan tidak ada Allah lain dari pada Allah yang esa." <sup>5</sup>Sebab sesungguhnya ada apa yang disebut "allah," baik di sorga, maupun di bumi — dan memang benar ada banyak "allah" dan banyak "tuhan" yang demikian — <sup>6</sup>namun bagi kita hanya ada satu Allah saja, yaitu Bapa, yang dari pada-Nya berasal segala sesuatu dan yang untuk Dia kita hidup, dan satu Tuhan saja, yaitu Yesus Kristus, yang oleh-Nya segala sesuatu telah dijadikan dan yang karena Dia kita hidup.

**8:4 "kita tahu: tidak ada berhala di dunia"** Ada permainan kata pada konotasi dalam ayat-ayat ini antara konsep Ibrani dari "tahu" sebagai hubungan pribadi (lih. ay 3; Kej 4:1; Yer 1:5) dan konotasi Yunani "tahu" sebagai fakta tentang sesuatu atau seseorang (lih. ay 1,2,4).

Dalam PL berhala adalah "kosong" atau "sia-sia." Mereka bukan dewa sama sekali (lih. II Taw 13:9; Yes 37:19; 41:29, Yer 2:11; Kis 14:15; Gal 4:8). Paulus, kemudian di Korintus, menegaskan bahwa iblis menggunakan takhayul dan penyembahan berhala manusia (lih. 10:20), tetapi tidak ada realitas untuk berhala!

▣ **"tidak ada Allah lain dari pada Allah yang esa"** Ini adalah penegasan teologis atas monoteisme (lih. I Tim 2:5-6). Menurut wahyu Alkitab hanya ada satu Allah yang benar (lih. ay 6; Ul 4:35,39; Maz 86:8,10). Sering PL berbicara tentang "elohim" lain (yaitu, makhluk rohani), tapi tidak ada yang seperti (yaitu, dalam kategori yang sama, lih. Kel 20:2-3; Ul 32:39) YHWH (lih. Kel 15:11; Maz 86:8; 89:6). Doa Yahudi yang disebut *Shema* dari Ul 6:4, adalah penegasan Yahudi yang dikutip secara harian dan pada setiap ibadah yang menegaskan keunikan dan keesaan YHWH (lih. Mar 12:28-29).

Monoteisme alkitabiah ditandai dengan

1. Allah adalah esa dan unik (ontologi diasumsikan, tidak ditentukan)
2. Allah adalah pribadi (lih. Kej 1:26-27; 3:8)
3. Allah adalah etis (lih. Kel 34:6; Neh 9:17; Maz 103:8-10.)
4. Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya (Kej 1:26-27) untuk persekutuan (yaitu, # 2). Dia adalah Allah yang cemburu (lih. Kel 20:2-3)

Dari PB

1. Allah memiliki tiga manifestasi yang kekal, pribadi (lihat Topik Khusus: Trinitas pada 8:11)
2. Allah dengan sempurna dan benar-benar dinyatakan di dalam Yesus (lih. Yoh 1:1-14; Kol 1:15-19; Ibr 1:2-3)
3. Rencana kekal Allah bagi penebusan manusia jatuh adalah persembahan kurban Anak-Nya yang tunggal (Yes 53; Mar 10:45; II Kor 5:21; Flp 2:6-11; Ibrani)

**8:5** Paulus sedang menegaskan realitas makhluk-makhluk rohani (yaitu, malaikat yang baik dan jahat dan iblis) dengan menggunakan sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Ini adalah pemahaman PL yang umum. Lihat catatan pada 8:4.

Istilah "allah" dalam PL adalah *elohim*. Nama JAMAK ini dapat merujuk kepada

1. Allah Israel (menggunakan suatu KATA KERJA TUNGGAL, lih. Kej 1:1, lihat Topik Khusus pada 2:8)
2. allah dari bangsa-bangsa (misalnya, Kej 35:2; Kel 12:12; Im 19:4; Ul 6:14)
3. makhluk kemalaikatan (lih. I Sam 28:13; Maz 82:1,6; I Kor 10:19-21)

**8:6 "namun bagi kita hanya ada satu Allah"** Ini adalah penegasan teologis dari monoteisme. Lihat catatan pada ay 4.

Dalam sejarah agama ada beberapa kategori keyakinan tentang ketuhanan.

1. animisme, makhluk spiritual terkait dengan proses atau obyek alamiah
2. politeisme, keberadaan banyak dewa
3. henoteisme, banyak dewa, tetapi hanya satu Tuhan untuk kita (yaitu, suku, bangsa, wilayah geografis)
4. monoteisme, keberadaan hanya satu Allah (bukan Tuhan Teringgi dari panteon)

Naskah ini menegaskan keberadaan banyak makhluk rohani (lih. ay 5), tetapi hanya satu Allah yang benar (lih. ay 4, lihat Topik Khusus: Monoteisme di 8:4). Bagi mereka yang ada di dalam tradisi Yudeo-Kristen hanya ada satu Allah pencipta / penebus yang ada dalam tiga pribadi yang kekal. Lihat Topik Khusus pada 2:10.

▣ **"Bapa"** Ini adalah sebutan intim, pribadi, kekeluargaan yang indah bagi Tuhan. Ini menekankan imanensi Allah. Aspek Allah hanya bisa diketahui oleh pernyataan diri-Nya, bukan filsafat atau penemuan manusia.

Meskipun gelar kekeluargaan ini jarang muncul dalam PL (lih. Ul 32:5-6; Yes 63:16; 64:8; Yer 31:9,20; Hos 11:3-4; Mal 1:6; 2:10), Yesus, Allah Anak lah, yang sepenuhnya mengungkapkan analogi metaforis yang mencengangkan, intim ini (lih. "Bapa kami," Mat 6:9; 23:9; Ef 4:6; *Abba*, Mar 14:36). Lihat Topik Khusus pada 1:3).

▣ **"dari pada-Nya berasal segala sesuatu"** Ini adalah penegasan dari Allah sebagai pencipta (lih. 11:12; Rom 11:36; II Kor 5:18; Kol 1:16; Ibr 2:10). Lihat Topik Khusus: Sulung di 15:20.

▣ **"dan yang untuk Dia kita hidup,"** Allah menciptakan dunia sebagai panggung bagi umat manusia untuk memiliki persekutuan dengan diri-Nya. Setelah akibat dari pemberontakan manusia (lih. Kej 3) diatasi dalam keselamatan dan restorasi kita melalui Kristus, kita memahami tujuan yang dimaksudkan bagi kita. Setelah gambar Allah dalam manusia dipulihkan melalui Kristus maka persekutuan yang intim, pribadi dari Eden dipulihkan.

▣ **"satu Tuhan saja, yaitu Yesus Kristus,"** Gelar "Tuhan" ini mencerminkan sebuah terjemahan PL dari YHWH, yang merupakan KATA KERJA Ibrani "menjadi" (lih. Kel 3:14, lihat Topik Khusus pada 2:8). Orang-orang Yahudi takut untuk mengucapkan nama suci ini jangan sampai mereka menyebutnya dengan di sia-sia, oleh karena itu, mereka menggantikannya dengan istilah Ibrani *Adon* atau Lord.

Memanggil Yesus Tuhan (yaitu, *kurios* yang adalah padanan bahasa Yunani dari kata Ibrani *Adon*) adalah suatu cara untuk menegaskan keilahian dan kesatuan-Nya dengan YHWH (lih. Flp 2:11). Konsep keesaan ini juga penting (lih. Ef 4:5; I Tim 2:5).

Meskipun Paulus tidak menggunakan *Theos* (yaitu, Allah) bagi Yesus dalam konteks ini, dia menggunakannya bagi Yesus dalam Kis 20:28; Rom 9:5; dan Titus 2:13 dan *Theotētus* dalam Kol 2:9. Tidak ada keraguan bahwa dalam pikiran Paulus Yesus adalah Illahi. Paulus adalah seorang penganut monoteisme yang ketat. Dia tidak pernah menjelaskan bagaimana seseorang Allah secara abadi eksis dalam tiga manifestasi pribadi, tapi itu adalah kesimpulan yang jelas. Lihat Topik Khusus: Trinitas pada 2:10.

▣ **"oleh-Nya segala sesuatu telah dijadikan dan yang karena Dia kita hidup"** Yesus adalah pelaksana Bapa dalam penciptaan (lih. Yoh 1:3; Kol 1:16; Ibr 1:2). Ini adalah peran dari hikmat yang dipersonifikasikan dalam Amsal 8:22-31. Hikmat adalah FEMININE dalam bahasa Ibrani (lih. Pro 8:1-21) karena KATA BENDA "hikmat" (BDB 315) adalah KATA BENDA FEMININE GENDER. Dalam bagian ini kita melihat ketegangan antara penegasan kita atas monoteisme dan wahyu PB tentang Trinitas. Lihat Topik Khusus pada 2:10.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 8:7-13**

<sup>7</sup>Tetapi bukan semua orang yang mempunyai pengetahuan itu. Ada orang, yang karena masih terus terikat pada berhala-berhala, makan daging itu sebagai daging persembahan berhala. Dan oleh karena hati nurani mereka lemah, hati nurani mereka itu dinodai olehnya. <sup>8</sup>"Makanan tidak membawa kita lebih dekat kepada Allah. Kita tidak rugi apa-apa, kalau tidak kita makan dan kita tidak untung apa-apa, kalau kita makan." <sup>9</sup>Tetapi jagalah, supaya kebebasanmu ini jangan menjadi batu sandungan bagi mereka yang lemah. <sup>10</sup>Karena apabila orang melihat engkau yang mempunyai "pengetahuan," sedang duduk makan di dalam kuil berhala, bukankah orang yang lemah hati nuraninya itu dikuatkan untuk makan daging persembahan berhala? <sup>11</sup>Dengan jalan demikian orang yang lemah, yaitu saudaramu, yang untuknya Kristus telah mati, menjadi binasa karena "pengetahuan" mu. <sup>12</sup>Jika engkau secara demikian berdosa terhadap saudara-saudaramu dan melukai hati nurani mereka yang lemah, engkau pada hakekatnya berdosa terhadap Kristus. <sup>13</sup>Karena itu apabila makanan menjadi batu sandungan bagi saudaraku, aku untuk selama-lamanya tidak akan mau makan daging lagi, supaya aku jangan menjadi batu sandungan bagi saudaraku.

**8:7 "Tetapi bukan semua orang yang mempunyai pengetahuan itu."** Dalam konteks hal ini merujuk pada orang Kristen yang "lemah" dan "kuat" (lih. Rom 14:1,2,14,22-23; 15:1). "Lemah" dalam konteks ini merujuk pada takhayul atau legalisme yang terhubung dengan hidup masa lalu seseorang, yang belum bertobat. Ini adalah lirisan sinis kembali ke ay 1 dan arogansi dari kelompok-kelompok tertentu dari jemaat Korintus dan penekanan mereka pada hikmat dan pengetahuan (lih. ay 11).

▣ **"hati nurani mereka lemah, hati nurani mereka itu dinodai olehnya."** Orang percaya harus bertindak dalam iman atas terang yang kita miliki (lih. Rom 14:23), bahkan ketika pengetahuan ini keliru atau kekanak-kanakan secara rohani. Orang percaya hanya bertanggung jawab atas apa yang mereka mengerti.

Paulus sering menggunakan istilah "hati nurani" dalam surat Korintus (lih. 4:4; 8:7,10,12; 10:25,27,28,29; II Kor 1:12; 4:2; 5:11). Ini menunjuk pada perasaan moral batin tentang apa yang tepat atau tidak tepat (lih. Kis 23:1). Hati nurani bisa dipengaruhi oleh kehidupan masa lalu kita, pilihan kita yang buruk, atau oleh Roh Allah. Ini bukan selalu merupakan panduan yang tidak pernah salah, tetapi ini menentukan batas-batas dari iman individu. Oleh karena itu, melanggar hati nurani kita, bahkan jika itu dalam keadaan salah atau lemah, adalah masalah iman yang besar.

Hati nurani orang percaya harus lebih dan lebih lagi dibentuk oleh Firman Allah dan Roh Allah (lih. I Tim 3:9). Allah akan menghakimi orang percaya atas dasar terang yang mereka miliki (yaitu, lemah atau kuat), namun kita semua harus terbuka terhadap Alkitab dan Roh untuk terang yang lebih banyak dan untuk berkembang dalam pengetahuan tentang Tuhan Yesus Kristus. Lihat catatan lebih lengkap tentang "hati nurani" di 10:25. Lihat Topik Khusus: Kelemahan di II Kor 12:9.

▣ **"dinodai"** Istilah ini awalnya menunjuk pada pakaian yang kotor (lih. Zak 3:3-4; Yud 23; Wah 3:4). Kata ini digunakan secara kiasan untuk polusi moral (lih. Wah 14:4).

Sangatlah mengejutkan bahwa istilah ini dipilih untuk menggambarkan apa yang terjadi pada orang percaya yang lemah yang melanggar batas-batas iman mereka sendiri. Allah melihat hati dalam setiap situasi. Melanggar pemahaman iman kita, bahkan jika lemah atau tidak tepat, adalah pelanggaran serius terhadap iman!

**8:8 "Makanan tidak membawa kita lebih dekat kepada Allah."** Ini menunjukkan teologia yang sesat, baik dari mereka yang menegaskan asketisme, atau legalisme Yahudi, serta juga mereka yang menegaskan kebebasan radikal. Makan atau tidak makan tidak akan menghadirkan kita untuk bisa diterima oleh Allah (lih. Rom 14:14,23; Mar 7:18-23). Kasih kepada Tuhan yang dinyatakan dalam kasih yang membatasi-diri kepada saudara dan saudara lainnya dalam Kristus adalah kunci bagi perdamaian dan kedewasaan dalam persekutuan Kristen.

▣ **"lebih dekat"** Lihat Topik Khusus: Melimpah di II Kor 2:7.

▣ **"kalau... kalau"** Ada dua frase THIRD CLASS CONDITIONAL dalam ay 8, yang menunjukkan tindakan yang potensial.

### 8:9

**NASB, NRSV** **"Tetapi jagalah, supaya kebebasanmu ini jangan menjadi batu sandungan bagi mereka yang lemah"**

**NKJV** **"Namun berhati-hatilah jangan sampai kebebasanmu itu menjadi batu sandungan bagi mereka yang lemah"**

**TEV** **"Namun demikian, berhati-hatilah, jangan membiarkan kebebasan tindakanmu membuat mereka yang lemah dalam iman jatuh ke dalam dosa"**

**NJB** **"Hanya berhati-hatilah bahwa kebebasanmu dengan cara apapun tidak berubah menjadi hambatan bagi perjalanan mereka yang rentan"**

Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Kebebasan Kristen (yaitu, *exousia*, lih 9:4,5,6,12,18) harus dikuasai oleh kasih atau jika tidak ini akan menjadi lisensi (lih. 10:23-33; 13:1-13; Rom 14:1-15:13). Kita adalah penjaga saudara kita!

Subyek kebebasan dan tanggung jawab Kristen ini juga dibahas dalam Rom 14:1-15:13. Lihat Wawasan Kontekstual dari komentar saya di Roma, pasal 14 dan 15 di I Kor 6:12.

**8:10 "apabila"** Ini adalah sebuah THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan potensial. Tata bahasa dari ay 10 mengharapkan jawaban "ya".

▣

**NASB, NKJV** **"seseorang melihat engkau, yang memiliki pengetahuan, makan di kuil berhala itu"**

**NRSV** **"orang melihat engkau yang mempunyai "pengetahuan," sedang duduk makan di dalam kuil berhala"**

**TEV** **"Misalkan seseorang yang hati nuraninya lemah dalam hal ini, melihat engkau, yang disebut 'pengetahuan' sedang makan di kuil berhala"**

**NJB** **"Misalkan seseorang melihat engkau yang memiliki pengetahuan, duduk di kuil dewa-dewa palsu"**

Frasa ini diterjemahkan secara rancu dalam NASB dan NKJV. Terjemahan setara dinamis dan kiasan dari TEV dan NJB menangkap pemikirannya.

Pengetahuan yang dirujuk Paulus adalah kembali ke ay. 1-4. Orang percaya yang kuat tahu bahwa hanya ada satu Allah (lih. ay 4). Orang percaya yang lemah masih dipengaruhi oleh masa lalu. Orang percaya yang kuat membungkuk ke belakang agar tidak menyinggung saudara-saudari mereka dalam Kristus yang lemah atau para pencari yang tulus (lih. ay 1).

Kekuatan rohani sejati tidak hanya pada pengetahuan saja, tetapi dalam tindakan mengasihi terhadap orang percaya lainnya, bahkan yang lemah, yang takhayul, yang legalistik, yang asketis, yang bayi! Pengetahuan yang benar membuat seseorang menjadi pelayan yang rendah hati dari kasih karunia Allah yang tidak bersyarat dalam Kristus!

▣ **"makan di dalam kuil berhala,"** Lihat catatan di 10:14-22.

▣

**NASB** **"dikuatkan"**

**NKJV** **"diberanikan untuk makan"**

**NRSV** **"didorong ke titik makan"**

**TEV** **"bukankah ini akan mendorongnya untuk makan"**

**NJB** **"bisa terdorong untuk makan"**

Ini adalah istilah "membangun" atau "mendidik" seperti dalam ayat 1. Di sini ini digunakan baik dalam

1. sebuah pengertian sarkastis tentang pengaruh yang merusak dari tindakan saudara yang lebih kuat itu
2. sebuah kemungkinan kutipan dari surat Korintus yang berkaitan dengan bagaimana membantu mereka yang lemah imannya

**8:11**

<b>NASB</b>	<b>"Karena melalui pengetahuanmu, dia yang lemah menjadi rusak, yaitu saudara yang oleh karenanya Kristus mati"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"Dan karena pengetahuanmu akan binasalah saudara yang lemah itu, yaitu yang untuk siapa Kristus mati"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"Jadi dengan pengetahuanmu orang-orang percaya yang lemah untuk siapa Kristus telah mati dihancurkan"</b>
<b>TEV</b>	<b>"Dengan jalan demikian orang yang lemah, yaitu saudaramu, yang untuknya Kristus telah mati, menjadi binasa karena "pengetahuan" mu."</b>
<b>NJB</b>	<b>"Dan kemudian melalui pengetahuanmulah saudara yang untuk siapa Kristus telah mati itu, dengan kerentanannya, telah menjadi terhilang"</b>

Urutan kalimat Yunani ini menekankan kata "kamu" (yaitu, pengetahuan yang dianggap unggul yang kamu miliki). Ketika satu kebebasan orang Kristen menghancurkan orang Kristen lain, kebebasan itu adalah suatu bencana (lih. Rom 14:15,20).

Ini adalah komentar sarkastis sebagaimana ay 10. Gereja Korintus bangga akan pengetahuan mereka (8:1). Di sini Paulus menunjukkan bahwa pengetahuan dapat menjadi bencana. Paulus selalu menasehati agar saudara yang "lebih kuat" memiliki kesabaran dan kepedulian terhadap saudara yang "lebih lemah", karena kasih Kristus bagi mereka berdua.

Istilah "hancur," "binasa," atau "rusak" harus ditafsirkan dalam terang Rom 14:22-23, di mana ini berarti "menyebabkan orang lain berdosa," yang analog dengan penggunaan istilah tersebut di sini. Ini bukanlah kehancuran yang terakhir, tetapi, suatu kemunduran yang bersifat sementara namun serius, dalam pertumbuhan rohani.





Dalam hal inilah kebingungan tersebut. Istilah ini memiliki penggunaan semenarik yang sedemikian lebar sehingga para penulis PB yang berbeda menggunakannya dalam cara-cara yang beragam. Saya suka buku Robert B. Girdlestone, *Sinonim-sinonim dari Perjanjian Lama*, hal. 275-277. Ia mengkaitkan istilah ini dengan manusia-manusia yang binasa secara moral dan menantkan pemisahan kekal dari Allah versus manusia-manusia yang mengenal Kristus dan memiliki hidup yang kekal di dalam Dia. Kelompok yang terakhir “diselamatkan,” sementara kelompok yang terdahulu binasa.

Saya secara pribadi tidak berpikir bahwa istilah ini melukiskan pembasmian. Istilah “kekal” digunakan baik dalam hal penghukuman kekal maupun kehidupan kekal di dalam Mat 25:46. Mengurangi arti salah satu berarti mengurangi arti keduanya!

**8:12 "secara demikian berdosa terhadap saudara-saudaramu... engkau pada hakekatnya berdosa terhadap Kristus."** Ini adalah sebuah pernyataan yang kuat. Kasih kita bagi Allah terlihat dalam kasih kita terhadap satu sama lain. Beberapa kali dalam PB, tindakan orang terhadap orang-orang percaya dipandang sebagai tindakan melawan Kristus (lih. Kis 9:4,5) dan tindakan bagi orang-orang percaya dipandang sebagai tindakan bagi Kristus (lih. Mat 25:40,45).

**8:13 "apabila"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Masalah makanan telah menyebabkan beberapa orang percaya untuk melanggar penerimaan iman pribadi mereka.

▣ **"sandungan"** Ini adalah istilah Yunani yang digunakan untuk perangkap hewan. Secara harfiah ini merujuk pada "tongkat perangkap yang berumpan."

▣ **"aku... tidak akan mau makan daging lagi"** Ayat ini memiliki konstruksi TRIPLE NEGATIVE yang sangat kuat (lih. Rom 14:21). Kebebasan dalam Kristus harus membangun, bukan menghancurkan. Implikasi tak tertulisnya adalah bahwa Paulus tidak akan makan daging yang telah dipersembahkan pada berhala atau di suatu kuil berhala. Ini tidak berarti bahwa Paulus menjadi seorang vegetarian.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Jelaslah bahwa masalah ini bukanlah suatu masalah kontemporer, namun demikian, prinsip universalnya di sini sangatlah signifikan. Nyatakan prinsip tersebut dalam kata-kata anda sendiri.
2. Bagaimana seseorang menghubungkan aktivitas iblis dengan agama-agama dunia di zaman kita?
3. Jika hanya ada satu Allah, bagaimana bisa Yesus adalah Illahi?
4. Jelaskan hubungan antara kebebasan Kristen dan tanggung jawab Kristen.
5. Definisikan orang percaya yang "lemah" dan "kuat".
6. Haruskah semua orang percaya menjadi vegetarian?

# I KORINTUS 9

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
				Makanan yang Dipersembahkan kepada Dewa-dewa Palsu (8:1-11:1)
Hak dari seorang Rasul	Suatu Pola Penyangkalan Diri	Hak Paulus Sebagai Seorang Rasul	Hak dan Tugas dari seorang Rasul	Paulus Menyitir Teladannya Sendiri
9:1-2	9:1-18	9:1-2	9:1-2	9:1-14
9:3-12a		9:3-7	9:3-7	
		9:8-12a	9:8-12a	
9:12b-18		9:12b-14	9:12b-14	
		Paulus Bebas Untuk Mengesampingkan Hak Kerasulannya		
	Menyelamatkan Semua Manusia	9:15-18	9:15-18	9:15-18
9:19-23	9:19-23	9:19-23	9:19-22	9:19-23
	Berjuang Untuk Suatu Mahkota		9:23-27	
9:24-27	9:24-27	9:24-27		9:24-27

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL TERHADAP 9:1-27

- A. Pasal ini berkaitan dengan pasal 8 dalam pengertian mencari suatu keseimbangan antara hak dan tanggung jawab Kristen dalam kasih (lih. Rom 14:1-15:13 dan I Kor 8:1-11 dan 13:1-13).
- B. Jelaslah dari konteksnya bahwa kepemimpinan Paulus sedang diserang oleh suatu atau beberapa kelompok dalam jemaat di Korintus.

1. guru-guru keliling Yahudi yang terlatih secara retorik
  2. Gnostik yang baru jadi
- C. Ada berbagai KATA GANTI pribadi (dan bentuk KATA KERJA) yang digunakan dalam pasal ini.
1. ORANG PERTAMA TUNGGAL, dalam ay 1-3,6,8,15-23,26-27
  2. ORANG PERTAMA JAMAK, dalam ay 4-5,10-11,25
    - a. karena Barnabas disebutkan secara khusus dalam ay 6 ia mungkin diasumsikan dalam ay 4-5
    - b. dalam ay. 10-11 Paulus tampaknya melibatkan Apolos dan mungkin para pengkhotbah tamu lainnya, bahkan Petrus
    - c. sering Paulus menggunakan bentuk jamak editorial "kami" untuk berbicara tentang dirinya sendiri
  3. ORANG KEDUA JAMAK, dalam ay. 13,24 yang menunjuk pada orang Korintus yang mengklaim suatu pengetahuan "penuh" tentang hal-hal dari Allah
  4. Penggunaan Paulus akan KATA GANTI-KATA GANTI ini sangat sulit dan menjadi sumber dari banyak variasi naskah kuno Yunani

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 9:1-2

**<sup>1</sup>Bukankah aku rasul? Bukankah aku orang bebas? Bukankah aku telah melihat Yesus, Tuhan kita? Bukankah kamu adalah buah pekerjaanku dalam Tuhan? <sup>2</sup>Sekalipun bagi orang lain aku bukanlah rasul, tetapi bagi kamu aku adalah rasul. Sebab hidupmu dalam Tuhan adalah meterai dari kerasulanku.**

**9:1 "Bukankah aku orang bebas"** Ada serangkaian pertanyaan dalam konteks ini. USB<sup>4</sup> memiliki empat belas, NASB memiliki enam belas, NKJV memiliki lima belas, NRSV enam belas, TEV telah empat belas, dan NJB memiliki dua belas. Tidaklah pasti apakah ini adalah pernyataan atau pertanyaan (lih. Ellingworth dan Hatton, *Suatu Buku Pegangan atas Surat Pertama Paulus kepada jemaat Korintus*, hal 193). Pertanyaan-pertanyaan dalam ay. 1-2 semuanya mengharapkan jawaban "ya". Pertanyaan dalam ay. 6,7,10, dan 11 dinyatakan sehingga untuk mengharapkan jawaban "tidak".

Ini adalah penggunaan kata "bebas" dalam pengertian kebebasan rohani dalam Kristus (lih. 9:19; 10:29), bukan kebebasan Romawi (yaitu, hak-hak politik). Di dalam Kristus orang percaya, yang sekarang didiami oleh Roh, yang sekarang diinformasikan oleh Injil, memiliki kebebasan untuk "tidak berbuat sesuatu"! Kekuatan dari "diri sendiri yang jatuh," si "aku yang pertama" dari Kejadian 3 telah diganti dengan "orang lain terlebih dulu"! Kebebasan dalam Injil bukanlah "kebebasan untuk. . ." tetapi "kebebasan tidak untuk. . .". Hal ini sangat berbeda dari kebebasan politik yang benar-benar buah dari pohon pengetahuan baik dan jahat. Manusia yang jatuh tidak bisa menangani "kebebasan"! Tidak juga bisa orang percaya yang tidak dewasa!

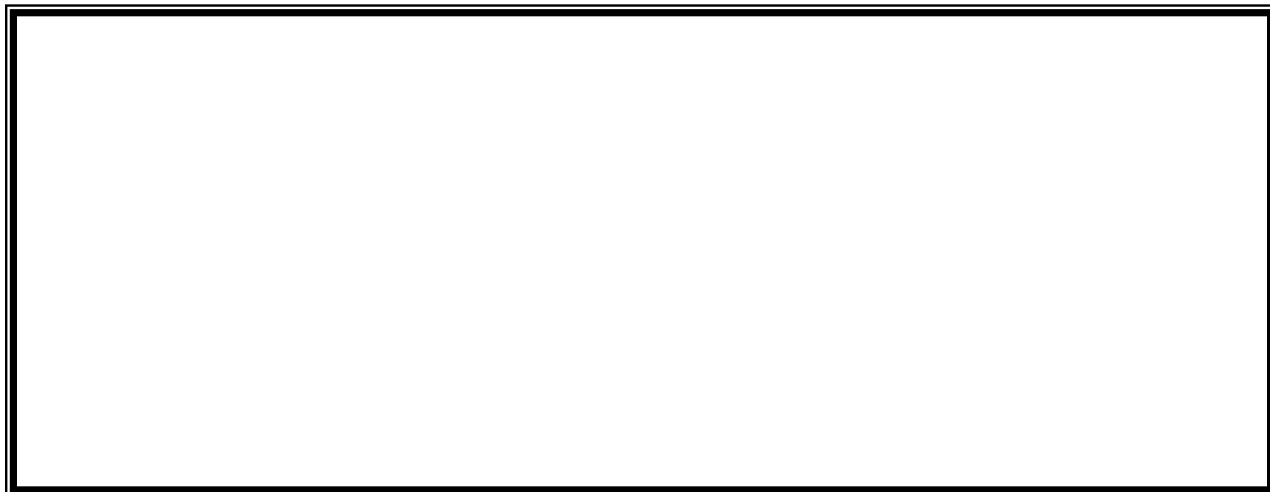
▣ **"Bukankah aku telah melihat Yesus, Tuhan kita"** Ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE INDICATIVE, yang menyiratkan bahwa tindakan di masa lalu telah menghasilkan keadaan saat ini. Kerasulan Paulus sedang diserang karena ia bukan salah satu dari Dua Belas Murid aslinya. Kualifikasi untuk seorang rasul adalah bahwa seseorang telah bersama dengan Yesus selama hidup-Nya di dunia dan telah melihat Kristus yang telah dibangkitkan (lih. Kis 1:15-26). Paulus menegaskan bahwa ia telah melihat Kristus yang bangkit (lih. Kis 9:3,17,27; 22:14; I Kor 15:8). Panggilan Paulus adalah dengan tindakan khusus dari Kristus untuk suatu misi khusus untuk bangsa-bangsa, yang menuntut wahyu yang khusus (lih. Kis 18:9; 23:11).

Paulus tidak hanya ditemui Yesus secara pribadi di jalan ke Damaskus, namun beberapa kali selama masa pelayanan Yesus, atau malaikat sebagai wakil Yesus, menampakkan diri kepadanya untuk mendorong dia (lih. Kis 18:9-11; 22:17-21), dalam Kisah Para Rasul 27:23.

▣ **"Bukankah kamu adalah buah pekerjaanku dalam Tuhan"** Bukti dari kerasulan Paulus adalah banyaknya gereja yang telah dibentuknya, yang salah satunya adalah Korintus (lih. 4:15; II Kor 3:1-3).

**9:2 "Sekalipun"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang menunjukkan bahwa otoritas Paulus ditolak oleh kelompok-kelompok yang berbeda dalam gereja mula-mula (lih. Kis 15 dan Galatia).

▣ **"Sebab hidupmu dalam Tuhan adalah meterai dari kerasulanku"** Sebuah meterai di dunia kuno adalah gumpalan hangat lilin untuk menutup surat atau paket di mana cincin tanda resmi dicapkan. Ini adalah jaminan bahwa isinya belum dibuka, ini menunjukkan siapa yang memiliki isi, dan ini menunjukkan keaslian dari isi tersebut, dan bahwa hal ini dikirim oleh orang yang tepat. Jenis meterai ini menjadi metafora kepastian Kristen (lih. Yoh 3:33; Rom 4:11).



#### **NASKAH NASB (UPDATED): 9:3-7**

<sup>3</sup>Inilah pembelaanku terhadap mereka yang mengeritik aku. <sup>4</sup>Tidakkah kami mempunyai hak untuk makan dan minum? <sup>5</sup>Tidakkah kami mempunyai hak untuk membawa seorang isteri Kristen, dalam perjalanan kami, seperti yang dilakukan rasul-rasul lain dan saudara-saudara Tuhan dan Kefas? <sup>6</sup>Atau hanya aku dan Barnabas sajakah yang tidak mempunyai hak untuk dibebaskan dari pekerjaan tangan? <sup>7</sup>Siapakah yang pernah turut dalam peperangan atas biayanya sendiri? Siapakah yang menanami kebun anggur dan tidak memakan buahnya? Atau siapakah yang menggembalakan kawanan domba dan yang tidak minum susu domba itu?

**9:3 "pembelaanku"** Istilah ini (yaitu, *apologia*) digunakan untuk suatu "pembelaan hukum" (lih. Kis 19:33; 22:1; 25:16, Flp 1:7,17; I Pet 3:15). Secara sintaktis ay 3 bisa bersama dengan ay 2 atau ay 4. Terjemahan USB<sup>4</sup>, NRSV, dan TEV menunjukkannya bersama dengan ay 4, sedangkan NKJV dan NJB tidak memutuskan paragraph di sini.

▣ **"terhadap mereka yang mengeritik aku"** Paulus sedang dikritik oleh beberapa kelompok atau kelompok teologis di Korintus (lih. 2:15; 4:3). Mereka mengklaim

1. bahwa ia bukan Rasul yang sejati
2. bahwa ia mengubah berita dari para rasul Yerusalem
3. bahwa ia hanya berkhotbah untuk uang

Tuduhan ini tidak secara khusus dinyatakan, tetapi itu disimpulkan dari latar belakang sejarah dan dari pokok bahasan yang dipilih Paulus untuk ditangani.

**9:4** Ini memulai serangkaian pertanyaan (lih. ay. 4-7) di mana Paulus menegaskan haknya sebagai seorang Rasul yang didukung oleh gereja-gereja lokal. Namun demikian ia pribadi memilih untuk tidak menuntut hak-haknya (lih. 9:15,18; I Tes 2:6), melainkan ia malah menegaskan hak-hak pekerja Kristen lainnya.

**9:5 "untuk membawa... seperti yang dilakukan rasul-rasul lain?"**. Konteksnya tidaklah secara langsung menegaskan hak para Rasul untuk memiliki istri, meskipun hal ini tentu tersirat, melainkan hak para Rasul untuk memperoleh dukungan gereja bagi mereka dan istri mereka.

Istilah "rasul" dapat merujuk kepada Dua Belas Rasul atau penggunaannya yang lebih luas. (lih. Kis 14:4,14; Rom 16:6-7; I Kor 4:9; Gal 1:9; Ef 4:11; Flp 2:25; I Tes 2:6). Karena Petrus disebutkan secara terpisah, kelompok terakhirlah yang tersirat. Ada kemungkinan juga bahwa suatu kelompok (yaitu, salah satu dari kelompok perpecahan) di gereja ini menjunjung Kerasulan Petrus (lih. 1:12; 3:22).



**NASB, NKJV,**  
**NRSV, NIV** "istri yang percaya"  
**TEV, NJB,**  
**NEB** "seorang istri Kristen"

Dalam bahasa Yunani ada adalah pasangan ganda dari KATA BENDA, "saudari, istri," yang adalah kiasan untuk "istri yang beriman." Masalah kesejarahannya adalah bagaimana kata ini terkait dengan

1. para wanita yang menemani Yesus dan kelompok Kerasulan dan membantu mereka (lih. Mat 27:55; Mar 15:40-41)
2. wanita yang dibahas dalam 7:36-38 (yaitu, anak perempuan atau teman perawan atau tunangan)
3. pelayanan dari istri-istri para pemimpin gereja yang mirip dengan diaken-diaken dari Rom 16:1 atau "daftar janda-janda" dari surat-surat Pastoral (lih. I Tim 3:11; 5:9-10)

Kemungkinan semua ke Dua Belas murid asli menikah karena pembuangan di kalangan orang Yahudi sangatlah langka. Orang Yahudi menikah karena perintah dalam Kej 1:28; 9:1,7.

▣ **"seperti yang dilakukan rasul-rasul lain"** Istilah "rasul" memiliki beberapa konotasi dalam PB.

1. mereka yang dipanggil oleh Yesus dan mengikuti-Nya selama hidup-Nya di dunia
2. Paulus dipanggil dalam suatu visi khusus di jalan ke Damaskus
3. Karunia yang terus berlangsung di dalam gereja (lih. Ef 4:11), yang mencakup beberapa orang

Isu kenaskahannya di sini adalah apa penafsiran kita akan daftar Paulus tersebut.

1. para rasul lainnya
2. saudara-saudara Tuhan
3. Kefas
4. Barnabas dan Paulus

▣ **"Saudara-saudara Tuhan"** Jerome (346-420 M) percaya mereka ini adalah sepupu Yesus; Epifanius (310-403 M) mengatakan bahwa mereka adalah anak-anak dari pernikahan Yusuf sebelumnya. Kedua interpretasi ini jelas terkait dengan prasuposisi Katolik Romawi yang berkembang tentang Maria dan tidak ke PB. Maria memiliki anak-anak lagi setelah Yesus (lih. Mat 12:26; 13:55, Mar 6:3, Yoh 2:12; 7:3,5,10; Kis 1:14; Gal 1:19).

Itu berarti bahwa saudara-saudara tiri Yesus, yang aktif di dalam gereja, dipertimbangkan untuk menjadi pemimpin. Pada kenyataannya, salah satu dari kerabat Yesus adalah pemimpin Gereja Yerusalem selama beberapa generasi selama abad pertama, dimulai dengan Yakobus.

▣ **"Kefas"** Ini adalah bentuk bahasa Aram dari kata Yunani *Petros*. Ini berarti batu besar atau batu (lih. Mat 8:14; Yoh 1:42). Kefas menikah (lih. Mar 1:30).

Paulus menyebut Petrus "Kefas" dalam I Kor 1:12; 3:22; 9:5; 15:5 dan Gal 1:18; 2:9. Tapi dalam Gal 2:7,8,11,14 ia menyebutnya Petrus. Tampaknya tidak ada perbedaan teologis, kecuali sekedar keragaman sastra. Dia disebut Petrus mana-mana dalam Injil kecuali di Yoh 1:42.

Sangatlah menarik bahwa gereja telah membuat begitu banyak hubungan antara Petrus (yaitu, *Petros*) dan "batu karang ini" (yaitu, *petra*) dalam Mat 16:18. Yesus berbicara bahasa Aram dan tidak ada perbedaan sama sekali antara dua istilah ini dalam bahasa tersebut.

**9:6 "Barnabas"** Barnabas juga disebut rasul, yang menunjukkan penggunaan yang lebih luas dari istilah ini (lih. Ef 4:11) daripada sekedar Dua Belas Rasul mula-mula (lih. Kis 14:14, 18:5).

## **TOPIK KHUSUS: BARNABAS**

### **I. Orangnya**

- A. lahir di Syprus (lih. Kis 4:36)
- B. dari suku Lewi (lih. Kis 4:36)
- C. Sebutannya "Anak yang memberikan dorongan" (lih. Kis 4:36; 11:23)
- D. Anggota Gereja Yerusalem (lih. Kis 11:22)
- E. Memiliki karunia rohani sebagai nadi dan pengajar (lih. Kis 13:1)
- F. disebut rasul (lih. Kis 14:14)



<b>NASB</b>	<b>"tidak punya hak untuk dibebaskan dari pekerjaan tangan"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"yang tidak mempunyai hak untuk dibebaskan dari pekerjaan tangan"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"yang tidak mempunyai hak untuk dibebaskan dari pekerjaan untuk hidup"</b>
<b>TEV</b>	<b>"satu-satunya yang harus bekerja untuk hidup kita"</b>
<b>NJB</b>	<b>"satu-satunya yang tidak memiliki hak untuk berhenti bekerja"</b>

Para rabi menegaskan martabat dari pekerja manual. Semua rabi harus memiliki pekerjaan sekuler karena dianggap berdosa untuk menerima uang karena mengajar kebenaran YHWH (lih. Pirke Abot 1:13; 4:7). Paulus memilih untuk tidak memanfaatkan hak-haknya sebagai seorang pengkhotbah Injil (ay. 18), mungkin karena (1) warisan Yahudinya atau (2) serangan dari mereka yang mengklaim bahwa ia memanipulasi orang untuk uang (lih. Kis 20:33; II Kor 11:7-12; 12:14-18).

**9:7-14** Dalam ayat ini ada beberapa contoh dari kehidupan sehari-hari yang digunakan sebagai analogi untuk menunjukkan kepantasan para pekerja Injil untuk menerima upah hidup dari gereja-gereja yang mereka layani (lih. Rom 15:27): (1) seorang tentara, ay 7; (2) seorang pemilik kebun anggur, ay 7; (3) seorang gembala, ay 7; (4) lembu, ay 9; (5) seorang pembajak dan pengirik, ay 10; (6) seorang penabur, ay 11; dan (7) seorang imam, ay 13.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 9:8-14**

<sup>8</sup>Apa yang kukatakan ini bukanlah hanya pikiran manusia saja. Bukankah hukum Taurat juga berkata-kata demikian? <sup>9</sup>Sebab dalam hukum Musa ada tertulis: "JANGANLAH ENKKAU MEMBERANGUS MULUT LEMBU YANG SEDANG MENGIRIK!" Lembukah yang Allah perhatikan? <sup>10</sup>Atau kitakah yang Ia maksudkan? Ya, untuk kitalah hal ini ditulis, yaitu pembajak harus membajak dalam pengharapan dan pengirik harus mengirik dalam pengharapan untuk memperoleh bagiannya. <sup>11</sup>Jadi, jika kami telah menaburkan benih rohani bagi kamu, berlebih-lebihankah, kalau kami menuai hasil duniawi dari pada kamu? <sup>12</sup>Kalau orang lain mempunyai hak untuk mengharapkan hal itu dari pada kamu, bukankah kami mempunyai hak yang

lebih besar? Tetapi kami tidak mempergunakan hak itu. Sebaliknya, kami menanggung segala sesuatu, supaya jangan kami mengadakan rintangan bagi pemberitaan Injil Kristus. <sup>13</sup>Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang melayani dalam tempat kudus mendapat penghidupannya dari tempat kudus itu dan bahwa mereka yang melayani mezbah, mendapat bahagian mereka dari mezbah itu? <sup>14</sup>Demikian pula Tuhan telah menetapkan, bahwa mereka yang memberitakan Injil, harus hidup dari pemberitaan Injil itu.

**9:8**

**NASB** "menurut penilaian manusia"

**NKJV** "pikiran manusia saja"

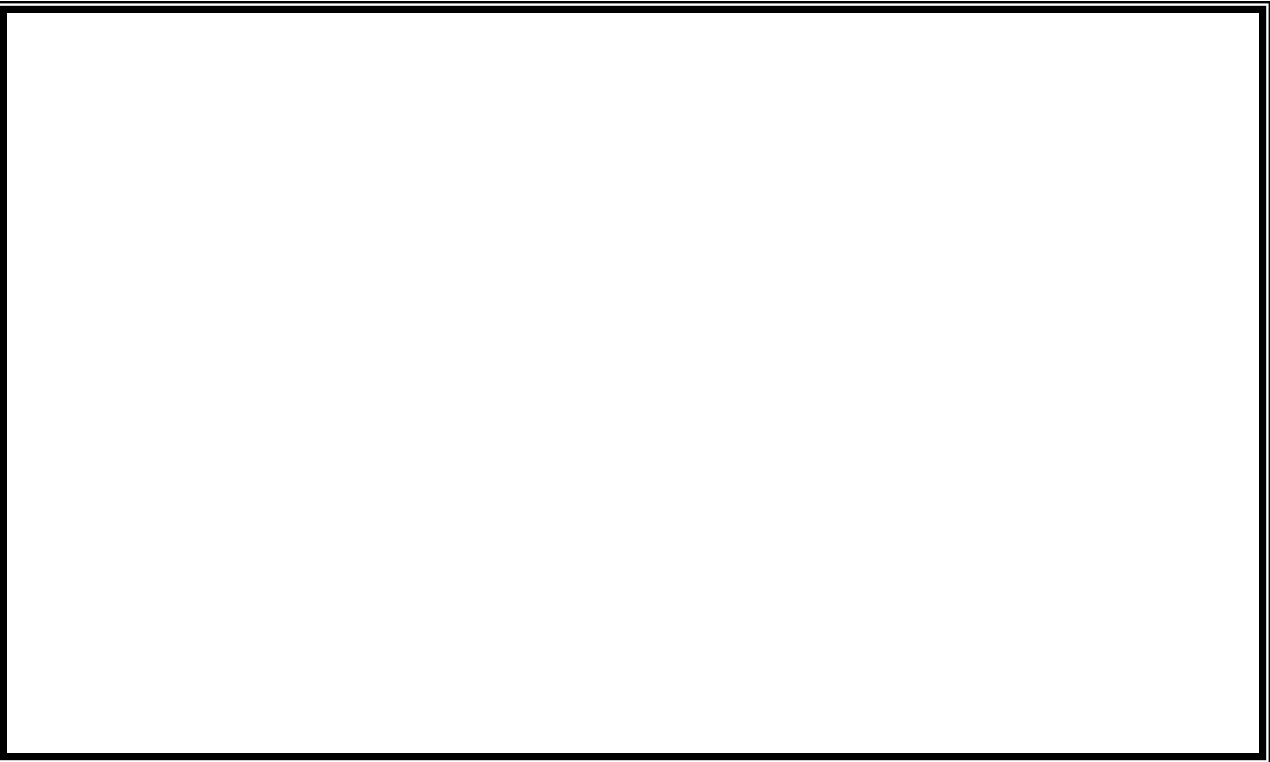
**NRSV** "pada otoritas manusia"

**TEV** "untuk membatasi diri pada contoh-contoh sehari-hari"

**NJB** "sekedar hikmat duniawi"

Naskah Yunaninya memiliki "bukan menurut manusia" (yaitu, *anthropos*, yang merujuk pada manusia). Paulus menggunakan frasa-frasa yang saling kontras ini beberapa kali (lih. 3:3; 9:8; 15:32, Rom 3:5; Gal 1:11; 3:15). Ini adalah cara kiasannya untuk mengkontras cara manusia duniawi dengan cara berpikir dan bertindak yang baru yang dipimpin oleh Roh (yaitu, ajaran Yesus atau wawasan Roh).

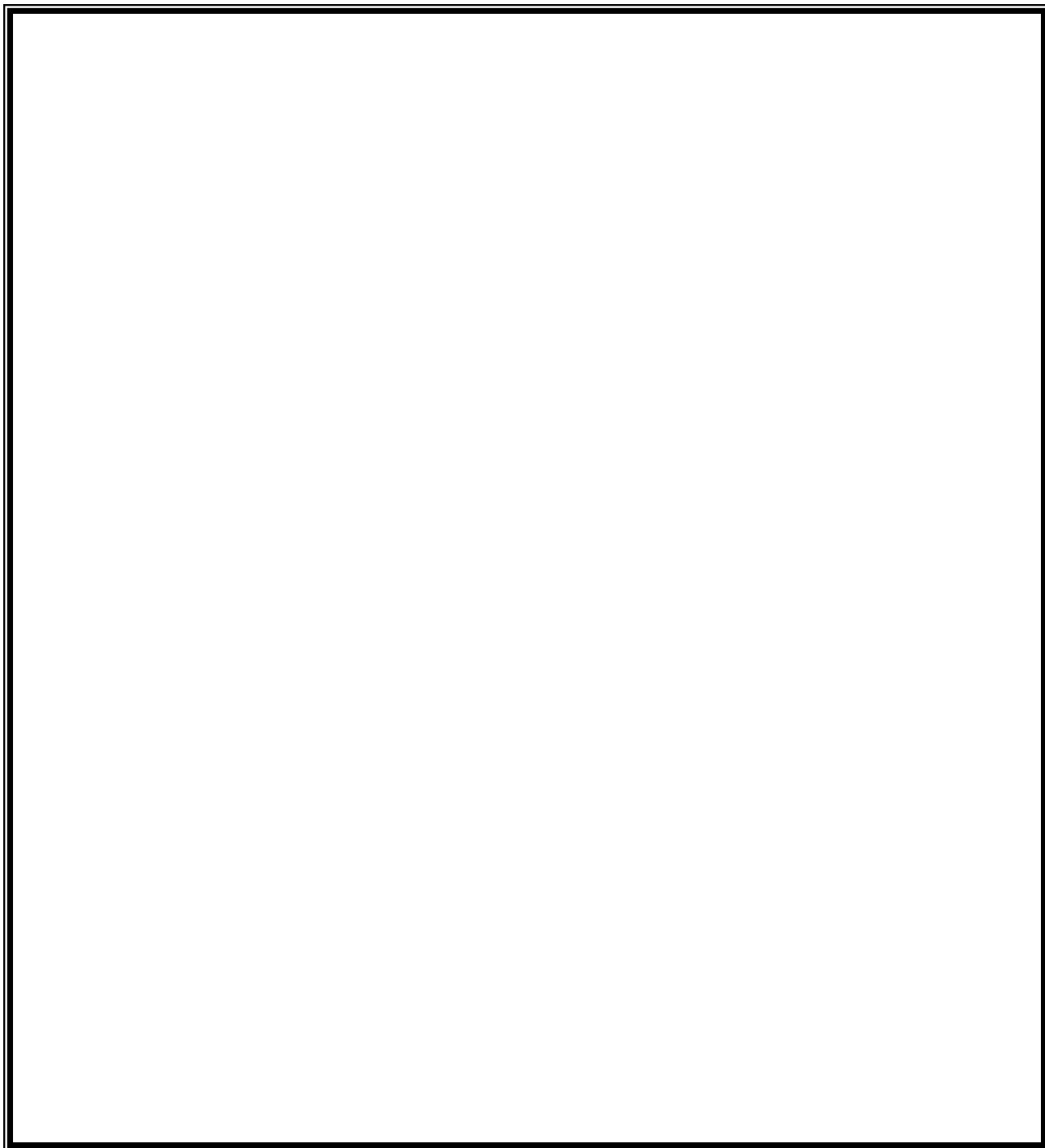
**9:9 "dalam hukum Musa ada tertulis"** Cara Yahudi untuk menyelesaikan pertanyaan itu adalah dengan sebuah kutipan otoritatif, jika mungkin dari tulisan-tulisan Musa (yaitu, Kej - Ul), Karena itu, Paulus mengutip Ul 25:4 (lih. I Tim 5:18).



▣ **"JANGANLAH ENKAU MEMBERANGUS MULUT LEMBU"** Ini adalah kutipan dari Septuaginta dari Ul 25:4. Istilah "mulut" ini adalah *phimōsies*, yang muncul dalam naskah kuno Yunani P<sup>46</sup>, S, A, B<sup>3</sup>, C, D<sup>b,c</sup>, K, L, P, dan manuskrip yang kecil di kemudian hari. Ini juga merupakan istilah yang digunakan dalam kutipan Paulus dari naskah yang sama dalam I Tim 5:18.

Namun demikian, penyunting UBS<sup>4</sup> lebih memilih variasi *kēmōseis*, yang juga berarti "mulut hewan," yang ditemukan dalam MSS B<sup>\*</sup>, D<sup>\*</sup>, F, dan G. Penalaran mereka adalah bahwa kata yang lebih jarang digunakan (mungkin adalah suatu istilah logat populer) mungkin adalah asli karena yang lainnya diharapkan dari Septuaginta dan kutipan dalam I Timotius sehingga mengapa seorang juru tulis harus merubahnya? Istilah yang terpilih sebagai asli tidak ada bedanya dalam penafsiran, tetapi tidak menggambarkan prinsip-prinsip kenaskahan dengan mana

para kritikus kenaskahan modern mengevaluasi naskah kuno Yunani Koine dalam upaya untuk memulihkan kata-kata asli dari tulisan asli si penulis. Lihat Lampiran Dua.



- ▣ NASB "Allah tidak peduli tentang sapi, bukan?"
- NKJV "Lembukah yang Allah perhatikan?"
- NRSV "Tentang lembukah Allah peduli?"
- TEV "Sekarang, apakah Allah peduli pada lembu?"
- NJB "Tentang lembukah Allah peduli di sini?"



Ayat 9 dan 10 menunjukkan bagaimana sebuah teks PL diperluas (yaitu, untuk mengeluarkan arti penting atau penerapannya) untuk memenuhi kebutuhan dari zaman yang baru (lih. Rom 4:23-24; 15:4; I Kor 9:10; 10:6,11). PL menunjukkan perawatan khusus untuk hewan (lih. Kel 21:33,35; 27:10-13; 23:5,12; Ul 5:14; 22:4). Yesus menyinggung hal kepedulian akan binatang ini (lih. Luk 13:15; 14:5, di mana Dia menerapkan prinsip rabbi yang "ringan dan berat"). Ini tidak berarti bahwa Tuhan tidak peduli tentang binatang, tetapi bahwa Ia juga peduli tentang orang-orang, dan dalam konteks ini, para pekerja Injil (lih. I Tim 5:18). Hal ini mirip dengan Mat 6:26-34. Yesus menggunakan pengadaaan Allah di alam sebagai cara untuk menegaskan penyediaan Tuhan bagi umat manusia yang diciptakan dalam gambar-Nya. Ini adalah teknik khas kerabian yang dikenal sebagai "yang lebih kecil ke yang lebih besar" atau "ringan dan berat," yang merupakan salah satu prinsip Hillel (lih. Aboth. De Rab. Nathan XXXVII dan Tosefta Sanhedrin c. 7). Ingat, Gamaliel adalah guru kerabian Paulus (lih. Kis 5:34; 22:3). Lihat Lampiran Tiga (Hermeneutika Kerabbian) dalam Ibrani di [www.freebiblecommentary.org](http://www.freebiblecommentary.org).

#### 9:10

- NASB** "Atau kitakah yang Ia maksudkan? Ya, untuk kitalah hal ini ditulis"  
**NKJV** "Atau bukankah Ia mengatakan semuanya ini bagi kita? Demi kitalah tidak diragukan lagi, hal ini ditulis "  
**NRSV** "Atau tidakkah Ia membicarakan semuanya ini demi kita? Memang sesungguhnya ini ditulis demi kita"  
**TEV** "Bukankah kita yang dimaksudkannya ketika ia mengatakan hal tersebut? Tentu saja itu ditulis untuk kita"  
**NJB** "atau tidakkah semua hal itu dikatakan untuk kepentingan kita? Jelaslah hal itu ditulis untuk kepentingan kita"

Beberapa kali Paulus menegaskan bahwa PL ditulis sebagai contoh bagi orang percaya PB (lih. Rom 4:23-24; 15:4, I Kor 9:10; 10:6,11). Pelatihan kerabian Paulus mengajarkan kepadanya untuk menerapkan Hukum Taurat kepada situasi saat ini. Di sini ia sedang menggunakan argumen kerabian yang disebut "ringan dan berat" atau "yang lebih kecil ke yang lebih besar."

Dalam konteks Ul 25:4 aplikasi ini pasti tidak diketahui dan tidak perlu. Pertanyaan hermeneutisnya adalah, "Apakah Paulus menggunakan maksud asli dari penulis asli yang terinspirasi?" Jawabannya jelas, tidak! Tapi apakah ia menggunakan aplikasi yang sah dari suatu prinsip? Paulus memiliki inspirasi! Dia melihat kebenaran pada tingkat yang tidak bisa kita lihat! Namun demikian, kita tidak diilhami Allah, namun diterangi oleh Roh. Para penafsir modern tidak dapat mereproduksi metode hermeneutis dari para penulis PB. Oleh karena itu, yang terbaik adalah membiarkan mereka berbicara, tetapi membatasi diri kita sendiri untuk pendekatan gramatika-historis, yang mencari maksud dari penulis asli sebagai makna penentunya, tetapi memungkinkan banyak aplikasi yang berhubungan dengan maksud asli! Lihat Topik Khusus, Iluminasi dan Inspirasi, di awal dari I Korintus 2.

**9:11 "Jika... kalau"** Keduanya adalah FIRST CLASS CONDITIONAL KALIMAT, yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya.

Pertanyaan sesungguhnya adalah siapa orang yang lain yang mengklaim hak untuk membuat gereja Korintus mendukung mereka? Apakah guru-guru palsu keliling atau mereka yang adalah bagian dari kepemimpinan lokal? Kemungkinan ini merujuk pada para pemimpin lokal lainnya yang tidak akan mengizinkan gereja untuk mendukung mereka (lih terjemahan J. B. Phillips).

▣ **"menabur... menuai"** Latar belakang pertanian PL tentang panen menjadi suatu prinsip rohani (lih. Ayb 4:8; Ams 22:8; Hos 8:7; Hag 1:6; Yoh 4:37, I Kor 9:11; II Kor 9:6,10; Gal 6:7-9).

▣ **"hasil duniawi"** ini secara harfiah adalah *ta sarkika*, yaitu "hal-hal kedagingan," tapi bukan dalam pengertian berdosa, namun dalam suatu pengertian fisik yaitu apa yang diperlukan manusia untuk bertahan hidup di dunia ini (yaitu, air, makanan, tempat tinggal, pakaian, dll lih. Rom 15:27).

**9:12 "Jika"** Ini adalah satu lagi KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Para pemimpin lainnya menggunakan hak (yaitu, *exousia*) untuk kompensasi material.

▣ **"bukankah kami mempunyai hak yang lebih besar?"** Ini merupakan sindiran terhadap fakta bahwa Pauluslah yang memulai gereja ini. Dia adalah bapa rohani mereka (lih. 4:15). Sekarang mereka menolak hak-hak spiritualnya (ay 11,14; Rom 15:27), tetapi membiarkan orang lain untuk menuntut kompensasi materi.

▣ **"Sebaliknya, kami menanggung segala sesuatu,"** Ini adalah penggunaan secara metafora dari kata Yunani untuk "atap," yang berarti "menutupi", "menyembunyikan," atau "bertahan" (lih. 13:7).

▣ **"rintangan"** Ini adalah sebuah istilah militer yang kuat. Kata ini digunakan untuk memutus jalan untuk menghalangi musuh dari menggunakannya.

▣ **"Injil Kristus"** Istilah "Injil" secara harfiah berarti "kabar baik." Ini melibatkan beberapa aspek.

1. kabar buruk awal dari dosa dan pemberontakan manusia
2. penyediaan Allah yang penuh kemurahan untuk berurusan dengan dosa manusia (yaitu, kematian Kristus)
3. undangan terbuka bagi setiap atau semua untuk menerima penyediaan Allah melalui pertobatan dan iman

Kabar baik tentang Yesus ini mencakup tiga aspek.

1. seseorang untuk disambut (yaitu, Yesus).
2. kebenaran tentang orang tersebut untuk dipercayai (yaitu, PB).
3. kehidupan yang mencontoh orang tersebut (yaitu, kehidupan yang seperti Kristus).

Jika salah satu dari ketiga aspek ini disusutkan Injil menjadi rusak!

**9:13 "mereka yang melayani dalam tempat kudus mendapat penghidupannya dari tempat kudus itu"** Ini merujuk pada para imam dan orang Lewi PL (lih. Im 7:6,8-10,14,28-36; Ul 18:1). Paulus menggunakan istilah yang digunakan dalam Septuaginta bagi pekerjaan keimaman (lih. Bil 3:7; 8:15) serta juga pekerjaan secara umum (lih. Kej 2:5,15; 3:23; 4:2, 12; 29:27). Paulus melihat pelayanan Injil nya sebagai layanan imamat (lih. Rom 15:16).

**9:14 "Demikian pula Tuhan telah menetapkan,"** Ini pasti merujuk pada kata-kata Yesus dalam Mat 10:10 dan Lukas 10:7. Paulus selalu berusaha untuk menyinggung ajaran-ajaran Yesus pada suatu pokok bahasan bila memungkinkan.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 9:15-18**

<sup>15</sup>Tetapi aku tidak pernah mempergunakan satupun dari hak-hak itu. Aku tidak menulis semuanya ini, supaya akupun diperlakukan juga demikian. Sebab aku lebih suka mati dari pada ...! Sungguh, kemegahanku tidak dapat ditiadakan siapapun juga! <sup>16</sup>Karena jika aku memberitakan Injil, aku tidak mempunyai alasan untuk memegahkan diri. Sebab itu adalah keharusan bagiku. Celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil. <sup>17</sup>Kalau andaikata aku melakukannya menurut kehendakku sendiri, memang aku berhak menerima upah. Tetapi karena aku melakukannya bukan menurut kehendakku sendiri, pemberitaan itu adalah tugas penyelenggaraan yang ditanggungkan kepadaku. <sup>18</sup>Kalau demikian apakah upahku? Upahku ialah ini: bahwa aku boleh memberitakan Injil tanpa upah, dan bahwa aku tidak mempergunakan hakku sebagai pemberita Injil.

**9:15 "Tetapi aku tidak pernah mempergunakan satupun dari hak-hak itu."** Ini adalah PERFECT MIDDLE INDICATIVE. Paulus tidak pernah menerima kompensasi dari Korintus, mungkin karena ada orang-orang di gereja ini yang menggunakan apa saja untuk menyerangnya. Dia menerima uang dari Filipi (lih. 4:15) dan Tesalonika (lih. II Kor 11:9), tetapi hanya di kemudian hari, tidak saat ia berada di sana.

▣ **"Sebab aku lebih suka mati dari pada ...!"** Betapa merupakan suatu pernyataan yang kuat yang berkaitan dengan menerima atau menolak kompensasi. Ada juga masalah ketatabahasa pada titik ini yang menyebabkan beberapa variasi pada manuskrip Yunani. Paulus sangat emosional tentang subyek ini. Dia menerima uang dan bantuan dari Filipi (lih. Flp 4:15) dan Tesalonika (lih. II Kor 11:9), mengapa tidak Korintus? Jelaslah karena hal inilah ia sedang diserang secara pribadi oleh beberapa kelompok, kelompok pemecah belah, atau guru palsu.

Ada suatu penanguhan pemikiran Paulus di tengah kalimat setelah kata "dari." Perhatikan bagaimana Alkitab NRSV dan NET menempatkan sebuah tanda garis, sedangkan NJB menempatkan titik, mencoba untuk menunjukkan suatu keputusan ketatabahasa. Bagaimana keputusan ini mempengaruhi frasa berikutnya tidak pasti. Sepertinya ia bermaksud untuk menegaskan bahwa ia tidak akan mengambil uang dari gereja di Korintus, tetapi dia meninggalkan hal itu tak terkatakan! Ini adalah bagian yang sangat emosional. Paulus tersakiti, bereaksi, memohon, bukan sekedar mengajar suatu pokok bahasan. Hidupnya mengilustrasikan prinsip tersebut (yaitu, semua, segalanya, setiap waktu, dengan semua orang untuk Injil, lih II Kor 4:5-12; 6:3-13; 11:16-33)!

Sangatlah sulit untuk menafsirkan surat Paulus ketika kita tidak memiliki (1) surat yang ditulis gereja kepadanya atau (2) pengetahuan yang spesifik tentang situasi lokal.

**9:16 "jika... jika"** Keduanya adalah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan potensial.

▣ **"itu adalah keharusan bagiku. Celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil"** Paulus merasa terdorong untuk berkhutbah karena panggilan khusus Kristus di jalan ke Damaskus (lih. Kis 9:15; Rom 1:14). Ia seperti Yeremia di zaman dulu (lih. Yer 20:9). Ia harus membagikan Injil (lih. Kis 4:20).

**9:17 "Kalau... karena"** Keduanya adalah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya.

▣ **"pemberitaan itu adalah tugas penyelenggaraan yang ditanggungkan kepadaku"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE INDICATIVE. Pekerja Injil memiliki baik hak istimewa perjanjian dan suatu tanggung jawab yang besar (lih. 4:1; Gal 2:7; Ef 3:2; Kol 1:25). Lihat catatan yang lebih lengkap tentang penatalayanan di 4:1.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 9:19-23**

<sup>19</sup>Sungguhpun aku bebas terhadap semua orang, aku menjadikan diriku hamba dari semua orang, supaya aku boleh memenangkan sebanyak mungkin orang. <sup>20</sup>Demikianlah bagi orang Yahudi aku menjadi seperti orang Yahudi, supaya aku memenangkan orang-orang Yahudi. Bagi orang-orang yang hidup di bawah hukum Taurat aku menjadi seperti orang yang hidup di bawah hukum Taurat, sekalipun aku sendiri tidak hidup di bawah hukum Taurat, supaya aku dapat memenangkan mereka yang hidup di bawah hukum Taurat. <sup>21</sup>Bagi orang-orang yang tidak hidup di bawah hukum Taurat aku menjadi seperti orang yang tidak hidup di bawah hukum Taurat, sekalipun aku tidak hidup di luar hukum Allah, karena aku hidup di bawah hukum Kristus, supaya aku dapat memenangkan mereka yang tidak hidup di bawah hukum Taurat. <sup>22</sup>Bagi orang-orang yang lemah aku menjadi seperti orang yang lemah, supaya aku dapat menyelamatkan mereka yang lemah. Bagi semua orang aku telah menjadi segala-galanya, supaya aku sedapat mungkin memenangkan beberapa orang dari antara mereka. <sup>23</sup>Segala sesuatu ini aku lakukan karena Injil, supaya aku mendapat bagian dalamnya.

**9:19 "Sungguhpun aku bebas terhadap semua orang"** Ini adalah penekanan pada kebebasan Kristen yang benar (lih. 9:1; 10:29; Gal 5:13). Martin Luther mengatakan, "Seorang Kristen adalah tuan yang bebas atas segala sesuatu dan tidak tunduk kepada siapa pun. Seorang Kristen adalah hamba yang melayani dalam segala hal, tunduk pada semua orang." Lihat catatan dari Roma 14 dan 15 pada I Kor 6:12.

▣ **"aku menjadikan diriku hamba dari semua orang"** Ini adalah penekanan pada tanggung jawab Kristen yang benar (lih. Rom 14:1-15:13; II Kor 4:5). Karena Paulus adalah hamba Kristus, ia adalah seorang budak dari semua yang didatangi, dilayani dan diselamatkan oleh Kristus, baik orang percaya dan kafir. Lihat Topik Khusus: Kepemimpinan Hamba di 4:1.

▣ **"supaya aku boleh memenangkan sebanyak mungkin orang"** Ini adalah istilah "keuntungan" (yaitu, *kerdainō*). Kata ini digunakan dalam berbagai pengertian dalam PB. Dalam konteks ini Paulus menggunakan istilah ini dalam arti penginjilan (lih. 9:19,20,21,22 dan I Pet 3:1). Ini adalah tujuan penginjilan yang tepat dari semua tindakan kita (lih. ay 22-23.). Intensionalitas penginjilan dalam setiap area kehidupan kita, bukan suatu metodologi tertentu, adalah kunci untuk keseimbangan yang tepat antara kebebasan Kristen dan tanggung jawab Kristen.

**9:20** Ayat ini mengungkapkan intensionalitas Paulus. Kepedulian utama Paulus adalah penginjilan (lih. ay 20-23; 10:31-33). Oleh karena itu, ia menyunat Timotius sehingga bisa bekerja dengan orang-orang Yahudi (lih. Kis 16:3), tapi tidak akan menyunatkan Titus (lih. Gal. 2:3-5) agar tidak mengkompromikan kebebasan Injil di antara bangsa-bangsa lain.

▣ **"sekalipun aku sendiri tidak hidup di bawah hukum Taurat"** Sangatlah menarik bahwa Textus Receptus (yaitu, yang dikenal sebagai Naskah Barat), yang dikenal karena kecenderungannya ekspansionis, tidak mencakup frasa yang jelas-jelas asli ini. Frasa ini ditemukan dalam naskah kuno Yunani P<sup>46</sup>, S, A, B, C, D\*, F, G, P dan terjemahan Vulgata, Syria, Koptik, dan Armenia. Kita harus menghubungkan kata-kata Paulus di sini dengan kata-kata Yesus dalam Mat 5:17-20. Paulus tidak menjauhi Hukum Musa, tetapi melihat pemenuhan sejatinya dalam Kristus. Hukum Taurat bukanlah sarana keselamatan, tetapi masih merupakan (1) wahyu yang benar dan (2) cerminan dari kehendak Allah bagi umat manusia dalam masyarakat. Taurat berfungsi dalam pengudusan progresif, tapi bukan pembenaran. Lihat Topik Khusus pada 9:9.

**9:21 "di bawah hukum Kristus,"** Ini adalah suatu cara PB untuk merujuk pada Perjanjian Baru dari Yer 31:31-34. Ada beberapa cara yang berbeda untuk mengutarakan hal ini oleh Paulus dan James ("hukum Roh kehidupan," Rom 8:2; "Hukum Kristus," Gal 6:2; "Hukum yang sempurna, hukum kemerdekaan," Yak 1:25 dan 2:12; "hukum kerajaan," Yak 2:8).

**9:22 "Bagi orang-orang yang lemah aku menjadi seperti orang yang lemah, supaya aku dapat menyelamatkan mereka yang lemah"** Makna dari "lemah" tidaklah pasti di sini karena kata ini telah digunakan dalam konteks ini bagi orang Kristen yang kelewat-cermat atau takhayul (lih. 8:7,10). Ini mungkin berhubungan dengan para penyembah berhala takhayul (lih. ay 21). Terjemahan Williams bahkan menerjemahkannya sebagai "kelewat-cermat," yang merupakan penggambaran yang baik. Lihat Topik Khusus: Kelemahan di II Kor 12:9.

▣ **"Bagi semua orang aku telah menjadi segala-galanya, supaya aku sedapat mungkin memenangkan beberapa orang dari antara mereka"** Perhatikan jumlah kata "semua/segala" (yaitu, berbagai bentuk dari *pas*) dalam frasa ini. Batin Paulus telah diubah dari yang berpusat pada diri sendiri menjadi berpusat pada Injil. Dia bebas untuk melayani Kristus, untuk melayani Injil, untuk melayani Kerajaan (lih. Rom 6:11; 7:4). Fleksibilitas, intensionalitas, dan kasih merupakan aspek penting dari kehidupan dan pelayanan Paulus!

Pikiran Paulus selalu pada penginjilan (lih. Rom 11:14; I Kor 1:21; 7:16; 10:31-33; I Tim 1:15). Namun, sangatlah menyedihkan untuk dikatakan bahwa kalimat terakhirnya memberikan petunjuk bahwa kebanyakan orang yang mendengar dia tidak merespon dalam iman terhadap beritanya. Mengapa beberapa orang mendengar (dengan telinga rohani) dan beberapa tidak, adalah misteri pemilihan dan kehendak bebas!

**9:23** Ini adalah sebuah ayat ringkasan, sebuah ayat transisi. Hal ini dapat merupakan bagian dari ay. 19-22 atau 24-27 atau berdiri sendiri. Ayat ini tidak menganjurkan suatu keselamatan oleh perbuatan. Paulus tidak diselamatkan karena ia menginjil. Dia melakukannya karena dia telah menerima Injil dan mengenal perdamaian dan urgensinya.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 9:24-27**

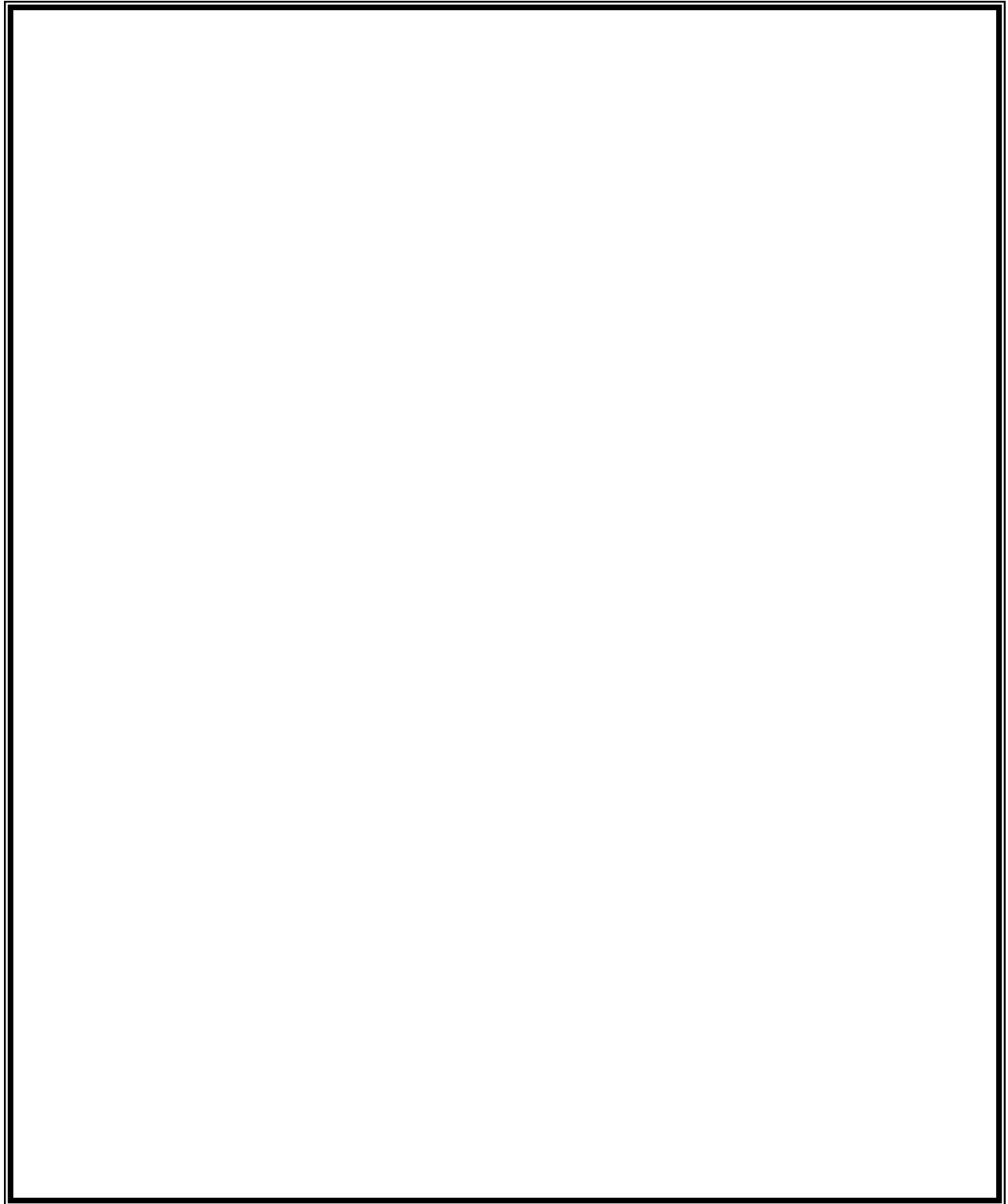
<sup>24</sup>Tidak tahukah kamu, bahwa dalam gelanggang pertandingan semua peserta turut berlari, tetapi bahwa hanya satu orang saja yang mendapat hadiah? Karena itu larilah begitu rupa, sehingga kamu memperolehnya! <sup>25</sup>Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi. <sup>26</sup>Sebab itu aku tidak berlari tanpa tujuan dan aku bukan petinju yang sembarangan saja memukul. <sup>27</sup>Tetapi aku melatih tubuhku dan menguasainya seluruhnya, supaya sesudah memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri ditolak.

**9:25 "Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal"** Paulus menggunakan metafora atletik dari Pertandingan Olahraga Isthmian yang diadakan di Korintus setiap dua tahun. Penekanannya di sini adalah pada upaya tertinggi yang digunakan oleh atlet yang bertanding, bukan upaya yang setengah hati (lih. Ibr 12:1-3). Orang Kristen tidak bertanding untuk memenangkan keselamatan, tetapi karena ia telah mengalami keselamatan.

Kita telah memenangkan pertandingan di dalam Kristus, sekarang menjalankan pertandingan untuk Kristus!

▣ **"suatu mahkota yang fana,"** Para pemenang dari pertandingan olahraga di Korintus menerima karangan bunga pinus (di Athena sebuah karangan bunga zaitun; di Delphi karangan bunga laurel), yang segera layu. Orang-orang percaya menerima mahkota (1) sukacita (lih. I Tes 2:19); (2) kebenaran (lih. II Tim 4:8); (3) kehidupan (lih. Yak 1:12; Wah 2:10); dan (4) kemuliaan (lih. I Pet 5:4). Ini adalah karangan bunga yang tidak akan pernah layu. Haruskah komitmen dan antusiasme orang percaya lebih rendah daripada seorang atlet? Mereka berjuang untuk sesuatu yang tidak dapat bertahan. Kita berjuang untuk sesuatu yang tidak bisa memudar!

**9:26-27 "aku tidak berlari... aku petinju... memukul."** Ini adalah metafora atletik untuk menggambarkan kebutuhan akan pengendalian diri dan disiplin yang kaku. Kehidupan Kristen juga memiliki beberapa aturan dan persyaratan. Ini berhubungan dengan penghargaan, bukan keselamatan. Paulus pasti menikmati acara olahraga pada zamannya, ia sering menggunakan mereka sebagai metafora untuk kehidupan Kristen.



**9:27 "aku melatih tubuhku"** Istilah ini, yaitu disiplin, secara harfiah menunjuk pada dipukul di muka tepat di bawah mata. Hal ini digunakan secara kiasan dalam Lukas 18:5.

Paulus serius tentang pengendalian diri dalam kehidupan Kristen. Tubuh tidak jahat, tetapi merupakan medan pertempuran dari pencobaan. Jika orang percaya tidak mengontrol daging / tubuh, maka itu akan mengontrol

mereka (lih. Rom 8:1-11). Ini bukan kemenangan satu kali yang mudah, tetapi maraton jangka panjang dari disiplin diri demi Kristus. Pengendalian diri adalah kebajikan terakhir dari buah Roh dalam Gal 5:23.

Istilah "tubuh" (*soma*) merujuk pada seluruh pribadi Paulus. Ini tidak hanya salah satu dari tiga aspek umat manusia. Ini sering berarti manusia seutuhnya (lih. 7:4; 13:3, Rom 12:2; Flp 1:20). Alkitab menyajikan umat manusia sebagai suatu kesatuan (lih. Kej 2:7), bukan dikotomi atau trikotomi (lih. George E. Ladd, *Sebuah Teologia Perjanjian Baru*, hal 464-466. Lihat catatan lengkap di 7:34.



**NASB, NKJV** "supaya... jangan aku sendiri ditolak"  
**NRSV** "aku sendiri jangan sampai ditolak"  
**TEV** "untuk menjaga diriku sendiri dari penolakan"  
**NJB** "aku sendiri mungkin ditolak"

Istilah ini "ditolak" adalah metafora yang berkaitan dengan melanggar aturan dari pertandingan atletik dan dengan demikian tidak bisa memenangkan pertandingan (lih. I Tim 6:12; II Tim 4:7). Ini berasal dari akar "menguji" dengan suatu pandangan menuju persetujuan (yaitu, *dokimazōi*), tetapi dengan ALPHA PRIVATE, yang menegatifkannya (lih. II Kor 13:5).

Ini tidak merujuk pada keselamatan Paulus (meskipun digunakan dalam pengertian ini dalam II Tim 3:8); meskipun ayat sebelumnya tampaknya demikian (lih. ay 19-23). Hal ini akan terlalu banyak melanggar bagian doktrinal lain oleh Paulus, khususnya di Roma dan Galatia. Ia sedang membahas dalam ayat ini ketakutannya untuk menjadi tidak disiplin dan ditolak sebagai proklamator Injil. PB mencatat beberapa orang yang ditolak (lih. I Kor 15:12; I Tim 1:20; II Tim 4:10). Paulus ingin buah penginjilan dari para petobat dan gereja.

Pelatihan para pemuda untuk pertandingan Yunani disebutkan dalam (1) *Ars Poetica*, 412 dan (2) *Ad Martyres*, 3. Ini mensyaratkan sepuluh bulan pembatasan-pembatasan dan cara hidup fisik, diet, dan sosial yang berat. Namun ada cara lain yang valid untuk melihat naskah ini (lih. *Kata Keras Alkitab*, oleh Kaiser, Davids, Bruce dan Branch):

"Dengan menulis demikian si penulis menyerang keseimbangan yang ditemukan di seluruh Perjanjian Baru. Para penulis Perjanjian Baru menulis atas dasar pengalaman kasih karunia Kristus dan keyakinan teguh bahwa mereka berada di jalan menuju warisan yang lebih besar di surga. Pada saat yang sama, mereka menulis dengan kekhawatiran bahwa mereka atau para pembaca mereka bisa murtad sehingga kehilangan apa yang telah mereka miliki. Sepanjang apapun orang mengikuti Kristus, para penulis Perjanjian Baru tidak pernah mengungkapkan harapan bahwa tanpa pertobatan orang-orang seperti itu akan masuk surga. Ini adalah jenis ketegangan yang serius, tetapi tidak menghasilkan ketakutan, yang terlihat pada Paulus (I Kor 9:27; Gal 5:2, 7-10; Flp 3:12; 2 Tim 4:7, kadang-kadang berbicara tentang ketegangan dalam hidupnya sendiri dan kadang-kadang berbicara tentang keprihatinannya pada orang lain), Yakobus (Yak 5:20, tujuan dari suratnya adalah untuk menyelamatkan [orang berdosa, yang berarti orang percaya yang telah beralih ke dunia] dari kematian), Yudas (Yud 23) dan Yohanes (I Yoh 5:16-17 KJV, penekanannya adalah berdoa untuk orang-orang sebelum mereka melakukan 'dosa yang membawa maut'). Panggilan untuk pembaca modern adalah untuk memperhatikan peringatan tersebut dan 'meniru mereka yang melalui iman dan kesabaran mewarisi apa yang telah dijanjikan' (Ibr 6:12), sehingga penulis akan berkata tentang kita juga, "Kami meyakini hal yang lebih baik dalam kasus anda-hal yang menyertai keselamatan" (hal. 683).

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana pasal 9 berkaitan dengan pasal 8?
2. Apakah pantas bagi seorang pengkhotbah untuk menerima dukungan dari gereja?  
Jika demikian, mengapa Paulus tidak mengizinkan gereja ini untuk mendukungnya?
3. Bagaimana Paulus dapat bertindak berbeda terhadap kelompok-kelompok yang berbeda dan tidak dianggap munafik?
4. Dalam ayat 24-27 metafora atletik ditekankan. Bagaimana metafora ini berlaku untuk kehidupan Kristen kita?

# I KORINTUS 10

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
				Makanan yang Dipersembahkan kepada Dewa-dewa Palsu (8:1-11:1)
Peringatan Terhadap Penyembahan Berhala 10:1-13	Contoh-contoh Perjanjian Lama 10:1-13	Peringatan Terhadap Kelebihan Percaya Diri 10:1-5 10:6-13	Peringatan Terhadap Berhala 10:1-5 10:6-10 10:11	Peringatan dan Pelajaran dari Sejarah Israel 10:1-13
	Menjauhkan Diri dari Penyembahan Berhala 10:14-22	Penerapan: Pengorbanan Berhala Lagi 10:14-22	10:12-13 10:14-17 10:18-22	Perayaan Korban: Tak Ada Kompromi dengan Penyembahan Berhala 10:14-22
Lakukan Semua untuk Kemuliaan Allah 10:23-11:1	Semua untuk Kemuliaan Allah 10:23-11:1	Prinsip: Kebebasan dan Tanggung Jawab Kita bagi Orang Lain 10:23-30 10:31-11:1	10:23-24 10:25-26 10:27-29a 10:29b-30 10:31-11:1	Makanan yang Dipersembahkan kepada Berhala: Solusi Praktis 10:23-11:1

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.



## WAWASAN KONTEKSTUAL UNTUK 10:1-11:1

- A. Pasal 8 sampai 10 secara integral berkaitan dalam upaya untuk membawa keseimbangan kepada pembahasan tentang kebebasan Kristen yang dibandingkan dengan tanggung jawab Kristen dalam kasih. Paulus tidak berfokus pada aturan-aturan yang tak diragukan, tetapi pada prioritas hubungan interpersonal yang memperkuat orang percaya dan menarik orang-orang kafir kepada Yesus.
- B. Diskusi Paulus tentang Perjamuan Tuhan, yang dimulai dalam ay 14 dan terus berlanjut sampai ay 22, adalah bayang-bayang dari pembahasan yang lebih lengkap di 11:17-34.
- C. Paulus mungkin menangani orang percaya yang "lemah" dalam ay. 14-22 dan orang percaya yang "kuat" dalam ay. 23-33. Jika ini bukan strukturnya, orang akan bertanya-tanya bagaimana kedua paragraf ini tidak bertentangan satu sama lain: ay. 14-22, jangan makan makanan persembahan; ay. 23-33, makan jika tidak dipertanyakan. Mungkin yang pertama merujuk pada perjamuan makan umum di sebuah kuil kafir dan yang kedua jamuan makan pribadi di rumah.
- D. United Bible Societies *Buku Pegangan pada Surat Pertama Paulus kepada jemaat di Korintus*, oleh Ellingworth dan Hatton memiliki garis besar yang menarik dari ay. 1-13.  
"Struktur umumnya adalah sebagai berikut:  
I. Pendahuluan—ayat 1a.  
II. Aspek-aspek Positif.  
A. Empat contoh positif dari Perjanjian-Lama — ayat 1b-4a — contoh terakhirnya diperluas di ayat 4b.  
B. Kesimpulan yang diambil dari contoh-contoh positif ini—ayat 5.  
C. Penerapan bagi para pembaca—ayat 6a.  
III. Aspek-aspek Negatif.  
A. Lima contoh Perjanjian Lama yang negative — ayat 6b-10.  
B. Aplikasi bagi para pembaca—ayat 11-13.  
Kata **semua** diulang lima kali dalam ayat 1-4, yang memberikan penekanan kuat pada fakta bahwa semua orang Israel berbagi perlindungan dan berkat Tuhan selama keluar dari Mesir dan tahun-tahun berikutnya mengembara di padang gurun. **Semua** ber-kontras dengan **sebagian besar dari mereka** dalam ayat 5 dan dengan **beberapa dari mereka**, yang diulang empat kali dalam ayat 7-10" (hal. 214).

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 10:1-5

<sup>1</sup>Aku mau, supaya kamu mengetahui, saudara-saudara, bahwa nenek moyang kita semua berada di bawah perlindungan awan dan bahwa mereka semua telah melintasi laut. <sup>2</sup>Untuk menjadi pengikut Musa mereka semua telah dibaptis dalam awan dan dalam laut. <sup>3</sup>Mereka semua makan makanan rohani yang sama <sup>4</sup>dan mereka semua minum minuman rohani yang sama, sebab mereka minum dari batu karang rohani yang mengikuti mereka, dan batu karang itu ialah Kristus. <sup>5</sup>Tetapi sungguhpun demikian Allah tidak berkenan kepada bagian yang terbesar dari mereka, karena mereka ditewaskan di padang gurun.

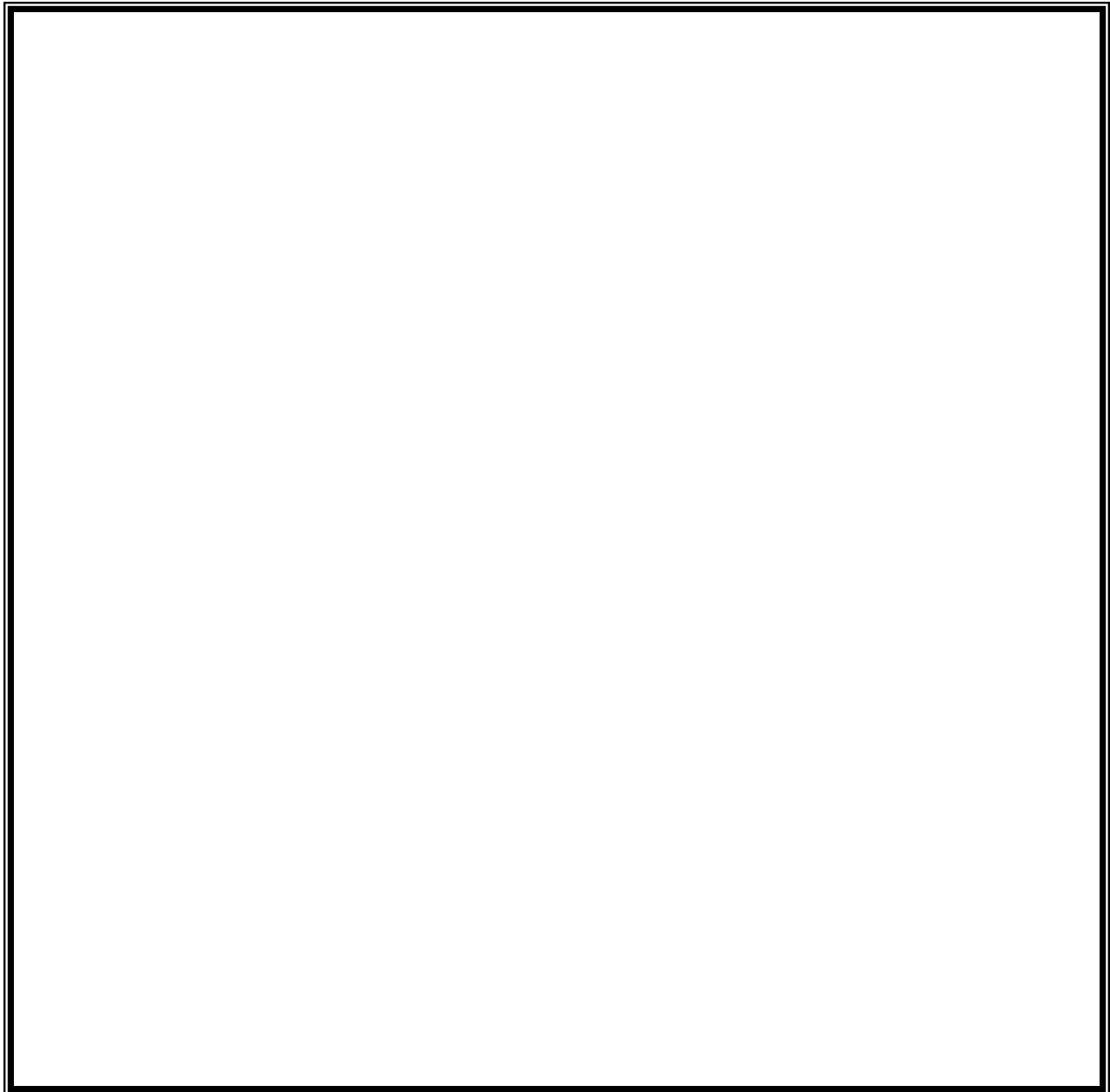
**10:1 "Aku mau, supaya kamu mengetahui, saudara-saudara,"** Frasa ini adalah suatu teknik sastra yang sering digunakan oleh Paulus untuk memperkenalkan sebuah kesimpulan (lih. Rom 1:13; 11:25; I Kor 10:1; 12:1; II Kor 1:8; I Tes 4:13).

▣ **"nenek moyang kita"** Ini mencerminkan (1) suatu elemen orang Yahudi percaya dalam Gereja atau (2) Orang non Yahudi PB yang dicangkokkan ke pohon zaitun alami, Israel (lih. Rom 10; Gal 6:16), dan sekarang menjadi satu di Kristus (lih. Ef 2:11-3:13.).

▣ **"semua. . semua"** Istilah inklusif ini (yaitu, *pantes*) digunakan dua kali dalam ay 1 dan sekali dalam ay 2,3, dan 4. Ini adalah cara untuk menekankan kesatuan dari seluruh Israel dalam pengalaman kasih karunia dan penghakiman Tuhan, yang disebut Periode Pengembaraan di Padang Belantara (yaitu, Bilangan).

▣ **"awan"** Ini merujuk pada simbol unik dari kehadiran YHWH. Itu disebut oleh para rabi sebagai awan kemuliaan *shekinah* (lih. Kel 13:21-22, 14:19). Kata Ibrani *shekinah* berarti "tinggal bersama." YHWH ada bersama dengan umat-Nya selama periode penghakiman dalam suatu cara yang intim dan peduli sehingga para rabi mulai menyebut hal ini periode "bulan madu" antara YHWH dan Israel.

▣ **"semua telah melintasi laut"** Ini merupakan singgungan terhadap YHWH yang membelah Laut Merah (secara harfiah "buluh" atau "gulma"). Para Ahli saat ini tidak yakin merujuk kepada batang air yang manakah hal ini. Istilah yang sama, *yam suph* digunakan dalam PL untuk merujuk (1) Teluk Aqaba (lih. Kel 21:4; Ul 2:1; I Raj 9:26; Yer 49:21) atau (2) Samudera Hindia. Rupanya ini merujuk pada air misterius di sebelah selatan. Sangat menarik bahwa "air" tidak dikatakan telah diciptakan oleh Allah dalam Kejadian 1. Seringkali mitos penciptaan Mesopotamia berbicara tentang air (yaitu, garam dan segar) sebagai dewa yang menginginkan kehancuran manusia. YHWH membebaskan umat-Nya dari kekacauan yang melibatkan air dan kekalahan.



**10:2 "menjadi pengikut Musa... dibaptis"** Naskah kuno Yunani yang bervariasi antara PASSIVE VOICE (yaitu, MSS  $\aleph$ , A, C, D) dan MIDDLE VOICE (yaitu, MS B). Sepertinya bagi saya VOICE MIDDLE secara kontekstual tepat dalam menekankan keputusan sukarela dari Israel untuk mengikuti Musa dan fakta sejarah bahwa baptisan penganut agama Yahudi dilakukan oleh orang tersebut sendiri. Ini merupakan suatu kalimat yang tidak biasa, yang hanya ditemukan di sini dalam PB. Ini menyiratkan paralel antara tanggung jawab dan hak istimewa dari perjanjian Musa, dan perjanjian baru kita dalam Kristus; keduanya dari Allah dan dalam beberapa hal serupa. Di sini baptisan digunakan sebagai simbol bagi orang yang mengikuti.

Ada sebuah tradisi kerabian yang kembali ke Hillel (lih. b Ker 9a; bYeb 46a) yang menghubungkan baptisan penganut agama ke peristiwa Laut Merah. Lihat Richard N. Longenecker, *Tafsir Alkitab dalam Periode Apostolik*, hlm 102-103.

**10:3 "makanan rohani"** Ini menunjuk baik pada manna (lih. Kel 16) dan burung puyuh (lih. Kel 16:13; Bil 11:31-32), yang merupakan pengadaan supranatural Allah selama periode pengembaraan di padang gurun.

**10:4 "minuman rohani yang sama"** Ini mengacu pada mujizat penyediaan air (Kel. 17:6; Bil 20:8 dst).

▣ **"mereka minum dari batu karang rohani"** Batu Karang adalah sebutan untuk YHWH di PL yang menekankan kekuatan dan keabadian-Nya (lih. Ul 32:4,15; Maz 18:2; 19:14). Ini juga digunakan untuk Kerajaan Mesianik sebagai suatu kekuatan yang menghancurkan (lih. Dan 2:45).

▣ **"yang mengikuti mereka"** Ini tampaknya menunjuk pada sebuah legenda kerabian berdasarkan atas Kel 17:6 dan Bil. 20:11 dst, bahwa batu itu mengikuti Israel dan bahwa batu itu adalah Mesias. Tradisi ini secara khusus disebutkan dalam Alquran.

▣ **"dan batu karang itu ialah Kristus"** Ini adalah tipologi kerabian (personifikasi dari batu karang ini mungkin berasal dari Bil 21:17 atau Ul 32:4,15,18,30, Lih. Targum Onkelos pada Bilangan 21). Tuhan memberikan air pemberi kehidupan selama periode pengembaraan di padang gurun. Paulus melihat suatu analogi antara penyediaan Allah waktu itu dan penyediaan pemberi kehidupan Tuhan sekarang. Teologia Paulus melihat Kristus sebagai prada dan sebagai agen kehidupan dan berkat dari Bapa. Yesus selalu menjadi penyediaan terpenuhi dan berkat terbesar dari Allah Bapa.

**10:5 "Tetapi sungguhpun demikian"** Ini adalah kata Yunani *alla*, yang menunjukkan suatu kontras yang kuat. Lihat Wawasan Kontekstual, D.

▣ **"Allah tidak berkenan kepada bagian yang terbesar dari mereka"** Ini adalah pernyataan peremehan yang menangkap perhatian: semua kecuali dua orang dari generasi tersebut mati. Hanya mereka yang berumur di bawah dua puluh tahun (yaitu, belum cukup tua untuk berada di militer) dan Yosua dan Kaleb (yaitu, dua mata-mata yang membawa sebuah laporan iman positif) lah yang memasuki Tanah Perjanjian (lih. Yudas ay 5).

▣ **"mereka ditewaskan di padang gurun"** Kata ini menyiratkan tulang-tulang mereka tersebar di sepanjang rute gurun (lih. Bil 14:16). Mereka adalah orang-orang pilihan Allah, tetapi Dia menghakimi ketidakpercayaan mereka. Orang-orang percaya PL ini melihat penyediaan ajaib Allah. Mereka tahu kehendak-Nya melalui pemimpin yang Tuhan berikan kepada mereka (yaitu, Musa, Harun, dan Miryam), namun mereka masih bertindak dalam ketidakpercayaan dan pemberontakan (lih. Ibr 3-4).

Paulus baru saja mengomentari usaha keras nya sendiri pada pengendalian diri (lih. 9:24-27). Dalam pasal 11 ia menyinggung pada mereka yang mencoba untuk memisahkan pengetahuan teologis dari gaya hidup yang saleh (yaitu, Gnostik dan intelektual lainnya). Bahkan perjamuan makan di persekutuan bersama (yaitu, pesta *agape*) tidak dapat dimakan oleh orang-orang kafir (lih. 11:27-32). Kematian fisik bisa menjadi suatu penghakiman Illahi yang bersifat sementara yang diderita oleh orang-orang percaya yang tidak taat.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 10:6-13**

<sup>6</sup>Semuanya ini telah terjadi sebagai contoh bagi kita untuk memperingatkan kita, supaya jangan kita menginginkan hal-hal yang jahat seperti yang telah mereka perbuat, <sup>7</sup>dan supaya jangan kita menjadi penyembah-penyembah berhala, sama seperti beberapa orang dari mereka, seperti ada tertulis: "MAKA DUDUKLAH BANGSA ITU UNTUK MAKAN DAN MINUM; KEMUDIAN BANGUNLAH MEREKA DAN BERSUKARIA."<sup>8</sup>Janganlah kita melakukan percabulan, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari mereka, sehingga pada satu hari telah tewas dua puluh tiga ribu orang. <sup>9</sup>Dan janganlah kita mencobai Tuhan, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari mereka, sehingga mereka mati dipagut ular. <sup>10</sup>Dan janganlah bersungut-sungut, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari mereka, sehingga mereka dibinasakan oleh malaikat maut. <sup>11</sup>Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba. <sup>12</sup>Sebab itu siapa yang menyangka, bahwa ia teguh berdiri, hati-hatilah supaya ia jangan jatuh! <sup>13</sup>Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah percobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.

**10:6** "(sekarang)" NRSV, TEV, dan JB juga menandai sebuah pembagian paragraf pada titik ini untuk menunjukkan transisi dari analogi historis kepada aplikasi masa kini.

▣ **"Semuanya ini telah terjadi sebagai contoh bagi kita"** Istilah Yunani, *tupoi* "contoh," (bentuk tunggalnya *tupos*) memiliki bidang semantic yang luas. Ini adalah suatu tanda yang ditinggalkan oleh sebuah pukulan. Hal ini dapat merujuk pada pukulan fisik (lih. Mat 24:49; 27:30) atau suatu metafora darinya (Lih. I Kor 8:12).

Kata ini digunakan untuk suatu bekas yang ditinggalkan oleh pukulan palu (lih. Yoh 20:25). Tanda bekas pukulan ini bisa merujuk pada suatu gambaran fisik—berhala (lih. Kis 7:43) atau gambar yang dicetak (lih. Kis 23:25; Rom 6:17). Dari ini hal inilah kata ini digunakan untuk menyatakan suatu pola (lih. Kis 7:44; Flp 3:17; I Tes 1:7; II Tes 3:5; I Tim 4:12; Ibr 8:5; I Pet 5:3).

Persamaan terbaik untuk menggunakan istilah ini dalam naskah ini (yaitu, "tipe" I Kor 10:6) adalah I Kor 10:11 dan Rom 5:14, dimana ini merujuk pada (1) sejenis pembayangan; (2) seorang rekan figuratif, atau (3) suatu contoh simbolis.

Ayat 6 dan 11 mengingatkan orang percaya PB bahwa PL memiliki relevansi rohani bagi mereka (lih. Rom 4:23-24; 15:4, I Kor 9:10; 10:6,11). Perwahyuan Allah adalah kekal dan prinsip-prinsipnya relevan.

▣ **"supaya jangan kita menginginkan hal-hal yang jahat seperti yang telah mereka perbuat,"** Perhatikan bahwa Paulus sedang membandingkan umat perjanjian PL dan umat perjanjian PB. Kejahatan adalah masalah yang berulang. Hal ini dapat merampok manusia dari kehidupan yang kekal, dari persekutuan yang intim dengan Allah. Kejahatan merusak setiap tingkat keberadaan manusia. Keselamatan tidak membebaskan kita dari perjuangan (lih. Rom 7; Ef 6:10-19). Gereja Korintus berada dalam bahaya baik di bidang ortodoksi maupun ortopraksi! Kesalahan, bukan informasi, adalah tujuannya!

Istilah "menginginkan/kecanduan" (digunakan dua kali dalam bahasa aslinya) mencerminkan istilah majemuk Yunani yang kuat *epithumeō*, yang terdiri dari KATA DEPAN "pada" dan "terburu-buru." Ini merujuk pada perasaan atau emosi yang kuat yang mengambil alih dan mengendalikan pikiran dan hati seseorang. Hal ini dapat digunakan dalam pengertian positif seperti dalam Flp 1:23, tetapi biasanya digunakan dalam pengertian negatif (lih. II Tim 2:22). Paulus mungkinsedang mencerminkan keinginan kuat dan ketidaktaatan Israel yang tercatat dalam Bil 11:31-35, karena ia menyinggung Bil 25:9 dalam ay 8 dan Bil 16:4-5; 17:5,10 dalam ay 10.

**10:7 "jangan kita menjadi penyembah-penyembah berhala"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE (deponent) IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya berarti menghentikan suatu tindakan yang sudah dalam proses. Kutipan PL ini menunjuk pada pesta penyembahan berhala dari Keluaran 32.

Praktek setepatnyadari penyembahan berhala yang dirujuk Paulus di Korintus ini tidaklah pasti. Entah bagaimana orang-orang beriman berada dalam bahaya menyinggung Allah. Dari pasal 7 dan situasi historis di Korintus ini mungkin adalah praktek-praktek ibadah seksual kafir atau dari pasal 8 pengorbanan berhala kafir.

▣ **"DUDUKLAH BANGSA ITU UNTUK MAKAN DAN MINUM; KEMUDIAN BANGUNLAH MEREKA DAN BERSUKARIA"** Ini merupakan singgungan terhadap Harun yang membuat anak lembu emas dalam Keluaran 32 dan bangsa Israel berpesta dihadapannya dan melakukan tindakan-tindakan seksual (lih. Kel 32:6, 19). Aspek seksual dari istilah

"menari" ini terlihat dalam kata Ibrani yang sama yang digunakan dalam Kej 26:8 tentang Ishak yang bercinta dengan Ribkah.

**10:8 "Janganlah kita melakukan percabulan"** Ini menunjukkan latar belakang Korintus yang menyembah berhala dan juga kecenderungan dari para penyembah berhala, bahkan juga yang telah ditebus, yang rentan terhadap amoralitas atas nama agama.

▣ **"pada satu hari telah tewas dua puluh tiga ribu orang"** Ini adalah rujukan pada Bil 25:1-9. Ada perbedaan yang jelas antara naskah ini dan naskah Ibrani dari Bil 25:9, yang memiliki dua puluh empat ribu. Ini tampaknya bukan merupakan kesalahan si penyalin. Perbedaan ini ada dalam semua naskah kuno Yunani. Ini bisa saja merupakan kekhilafan memori di pihak Paulus. Ini tidak berarti menyiratkan kurangnya inspirasi atau keterpercayaan, namun bahwa dunia kuno tidak secermat orang barat modern dalam penggunaan angka.

Dalam karya Archer *Ensiklopedia Kesulitan Alkitab*, hal 141, 401, dia menyatakan bahwa bagian PL yang dirujuk Paulus ini bukanlah Bil 25:1-9, tetapi Keluaran 32. Dia membuat pendapat yang baik dalam hal bahwa 10:7 mengutip dari Kel 32:4 dan Kel 32:35 yang menyebutkan bahwa pemukulan Tuhan atas umat manusia ini rupanya bahkan melampaui 3.000 dari ay 28. Ini sungguh merupakan pilihan kontekstual yang layak.

**10:9 "dan janganlah kita mencobai Tuhan"** Ini adalah istilah *peirazō* dengan KATA DEPAN *ek*, yang lebih mengintensifikannya (lih. Mat 4:7; Luk 4:12; 10:25). Lihat Topik Khusus: Istilah Yunani untuk Ujian di 3:13. Gereja Korintus bertindak dengan cara yang mirip dengan Israel di padang gurun (lih. Bil 21:5-6). Tuhan memang menggunakan hukuman temporal untuk memperbaiki umat-Nya.

Istilah "Tuhan" (lih. NASB, TEV, NJB, dan NIV) ditemukan dalam manuskrip Yunani kuno  $\Sigma$ , B, C, P, dan terjemahan Armenia. Ini akan paling cocok dengan singgungan PL, yang menunjuk pada YHWH dalam Bil 21.

Istilah "Kristus" (lih. NKJV, NRSV) ditemukan dalam manuskrip P<sup>46</sup>, D, F, G, dan terjemahan Vulgata dan Peshitta. Ini paling cocok dengan pendengar langsung Paulus.

Sementara itu UBS<sup>4</sup> menyukai "Kristus" dengan peringkat "B" (yaitu, hampir pasti), sebuah argumen yang kuat untuk "Tuhan" dibuat oleh Bart D. Ehrman dalam *Korupsi Ortodoks dari Alkitab*, hal 89-90.

Lihat Topik Khusus: Istilah Yunani untuk "Pengujian" dan konotasi mereka di 3:13.

▣ **"mati dipagut ular"** Ini adalah rujukan pada Bil 21. Lihat Topik Khusus: *Apollumi* di 8:11.

**10:10 "janganlah bersungut-sungut, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari mereka,"** Frase yang pertama adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya berarti menghentikan suatu tindakan dalam proses. Hal ini menunjuk pada Bil 16:41-50, yang dirujuk dalam Bil 17:5,10. Gereja Korintus bersungut-sungut seperti Israel kuno.

▣ **"malaikat maut"** Ini menyinggung pada wabah dalam Bil 16:49. Ini adalah cara teologis untuk menunjukkan bahwa kematian berada di tangan YHWH (lih. Kel 12:23,29; II Sam 24:16; I Taw 21:15; Ibr 11:28). Tidak ada "pencabut nyawa"! Tidak ada kesempatan, takdir, atau keberuntungan! Yang ada adalah Allah, Allah Israel, Bapa dari Tuhan Yesus Kristus. Dia dan Dia sendirilah yang mengendalikan hidup dan mati!

**10:11 "mereka"** Ini merujuk kepada orang-orang di PL yang meninggal di tangan malaikat maut itu.

▣ **"contoh"** Lihat catatan pada ay 6. Lihat Topik Khusus: Pandangan Paulus tentang Taurat Musa di 9:9.

▣ **"zaman akhir telah tiba"** Ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE INDICATIVE. Ini adalah metafora untuk zaman baru yang dinubuatkan (frasa yang mirip ada dalam Ibr 9:26). Orang percaya hidup di dalam Kerajaan Allah, yang diresmikan pada kedatangan pertama Yesus, dan akan disempurnakan dengan Kedatangan Kedua-Nya. Kita hidup dalam ketegangan dari "yang sudah dan yang belum"!

Lihat Topik Khusus: Zaman Ini dan Zaman Yang Akan Datang di 1:20.

**10:12 "siapa yang menyangka, bahwa ia teguh berdiri, hati-hatilah supaya ia jangan jatuh"** Kepastian diri dan kebanggaan yang sombong dari kelompok di Korintus ini adalah masalah yang besar, sebagaimana pula sikap yang sama saat ini (lih. Rom 11:20; II Pet 3:17). Allah telah dan akan menghakimi orang-Nya sendiri (lih. Yer 25:29; I Pet 4:17). Penipuan diri adalah kutukan dari orang-orang religius! Mereka yang di dalam Kristus harus terus melakukan kerajinan (lih. 9:24-27)!

**10:13 "pencobaan"** Kata ini digunakan tiga kali dalam ayat ini dan berarti menggoda dengan suatu maksud untuk menghancurkan (lihat Topik Khusus pada 3:13). Ada tiga sumber godaan dalam PB:

1. sifat dosa dari manusia yang jatuh
2. kejahatan pribadi (yaitu, Iblis dan setan)
3. sistem dunia yang jatuh (lih. Ef 2:1-3; Yak 4:1,4,7)



**NASB** "tapi seperti yang umum bagi manusia"  
**NKJV** "kecuali seperti yang umum untuk manusia"  
**NRSV** "yang tidak umum untuk semua orang"  
**TEV** "biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia."  
**NJB** "tidak ada. . Lebih dari manusia bisa berdiri. "

Orang lain telah menghadapi godaan yang sama seperti orang percaya di Korintus. Yesus juga telah mengalami dan mengatasi semua godaan yang umum bagi manusia (lih. Ibr 4:15).

▣ **"Allah setia"** Ini adalah suatu pernyataan deskriptif yang penting! Iman alkitabiah terletak pada karakter Allah. Pengharapan kita ada dalam sifat kemurahan, janji dan tindakan penebusan-Nya yang pasti.

Aspek karakter Allah ini pertama kali dinyatakan dalam Ul 7:9, yang merupakan amplifikasi dari Ul 5:9-10. Keadilan Allah bergerak melalui waktu sampai tiga dan empat generasi, tetapi kasih setia-Nya (yaitu, perjanjian kasih setia, *hesed*) adalah untuk seribu generasi. Penegasan yang sama ini dilanjutkan dalam Yes 49:7.

Ini adalah tema utama dalam surat-surat Korintus (lih. 1:9; 10:13; II Kor 1:18, serta I Tes 5:24 dan II Tes 3:3). Orang percaya harus mengimani kesetiaan Allah; mempercayai keterpercayaan Allah. Ini adalah esensi dari iman alkitabiah!



**NASB** "tetapi seiring dengan godaan akan memberikan jalan keluar juga, sehingga kamu akan dapat menanggungnya"  
**NKJV** "tetapi seiring dengan godaan juga akan membuat jalan keluar, yang memungkinmu untuk dapat menanggungnya"  
**NRSV** "waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya"  
**TEV** "waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kekuatan untuk menanggungnya, dan juga memberikan kepadamu jalan ke luarnya"  
**NJB** "dengan percobaan apapun juga akan menghasilkan jalan keluar dengan memungkinkan kamu untuk menghadapinya"

Kata Yunani ini digunakan untuk sebuah jalan keluar bagi suatu unit militer yang terjebak. Orang percaya tidak menghadapi godaan sendiri!

Masalah dalam teks ini adalah bagaimana seseorang menghubungkan "memberikan jalan keluar" dengan "dapat menanggungnya." Apakah beberapa orang mendapatkan jalan keluar dan yang lainnya menanggungnya atau apakah jalan keluar dari Allah sesungguhnya adalah sebuah cara bertahan? Apakah ujian itu berhenti atau apakah orang percaya berusaha melalui ujian tersebut dengan iman? Meskipun kerancuan ini tidak dapat diselesaikan, kabar baiknya adalah bahwa Allah ada bersama kita dalam masalah (lih. Maz 23:4). Tuhan tidak akan meninggalkan kita atau membiarkan kita. Mekanisme yang tepat dari kemenangan tidak secara jelas diungkapkan, tetapi kemenangannya jelas!

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 10:14-22**

<sup>14</sup>Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, jauhilah penyembahan berhala! <sup>15</sup>Aku berbicara kepadamu sebagai orang-orang yang bijaksana. Pertimbangkanlah sendiri apa yang aku katakan!  
<sup>16</sup>Bukankah cawan pengucapan syukur, yang atasnya kita ucapkan syukur, adalah persekutuan dengan darah Kristus? Bukankah roti yang kita pecah-pecahkan adalah persekutuan dengan tubuh Kristus?  
<sup>17</sup>Karena roti adalah satu, maka kita, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, karena kita semua mendapat bagian dalam roti yang satu itu. <sup>18</sup>Perhatikanlah bangsa Israel menurut daging: bukankah mereka yang makan apa yang dipersembahkan mendapat bagian dalam pelayanan mezbah? <sup>19</sup>Apakah yang kumaksudkan dengan perkataan itu? Bahwa persembahan berhala adalah sesuatu? Atau bahwa berhala

adalah sesuatu? <sup>20</sup>Bukan! Apa yang kumaksudkan ialah, bahwa persembahan mereka adalah persembahan kepada roh-roh jahat, bukan kepada Allah. Dan aku tidak mau, bahwa kamu bersekutu dengan roh-roh jahat. <sup>21</sup>Kamu tidak dapat minum dari cawan Tuhan dan juga dari cawan roh-roh jahat. Kamu tidak dapat mendapat bagian dalam perjamuan Tuhan dan juga dalam perjamuan roh-roh jahat. <sup>22</sup>Atau maukah kita membangkitkan cemburu Tuhan? Apakah kita lebih kuat dari pada Dia?

**10:14 "Karena itu"** Paulus menyimpulkan pembahasan sebelumnya dan pindah ke suatu kesimpulan.



**NASB, NKJV "saudara-saudaraku yang kekasih"**

**NRSV, TEV,**

**NJB "sahabat baik ku"**

Surat-surat Korintus Paulus (dan Galatia) adalah kata-katanya yang paling keras bagi gereja. Oleh karena itu, ia ingin mengingatkan mereka betapa berharganya mereka baginya bahkan ketika dia berbicara begitu keras kepada mereka (lih. 4:14; 10:14; 15:58; II Kor 7:1; 12:19).

Istilah ini digunakan oleh Allah Bapa untuk Yesus (lih. Mat 3:17; 12:18; 17:5). Paulus, Petrus, Yudas, dan Yohanes, dalam surat-surat mereka, menggunakan KATA SIFAT ini untuk menunjukkan para pengikut Yesus. Mereka dikasihi karena hubungan mereka kepada Kristus; dikasihi oleh Allah, oleh Kristus, dan oleh para penulis surat-surat PB.

▣ **"jauhilah penyembahan berhala!"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Perhatikan "penyembahan berhala" memiliki DEFINITE ARTICLE. Tuhan menyediakan jalan, namun orang percaya harus memilih untuk memanfaatkannya (lih. 6:18). Salah satu cara untuk menangani godaan adalah menjauhkan diri dari kehadirannya. Orang percaya tidak boleh menempatkan diri mereka dalam arena percobaan.

"Penyembahan berhala" dalam PL adalah citra dan penyembahan dewa-dewa kafir. Pada zaman kita ini adalah segala sesuatu yang menggantikan Allah dalam struktur prioritas kita (lih. 10:7,14). Seperti kata Yesus, di mana hartamu berada di situ juga hatimu berada (lih. Mat 6:21). Orang-orang Modern mengungkapkan prioritas mereka dengan waktu, uang, dan kehidupan pikiran. Agama sering merupakan suatu tambahan yang signifikan, tetapi bukan prioritas intinya. Iman yang benar tidak berurusan dengan kelebihan, tapi dengan hakikat dari kehidupan. Kitab I Yohanes ditutup dengan "jagalah dirimu dari berhala-berhala" (lih. I Yoh 5:21).

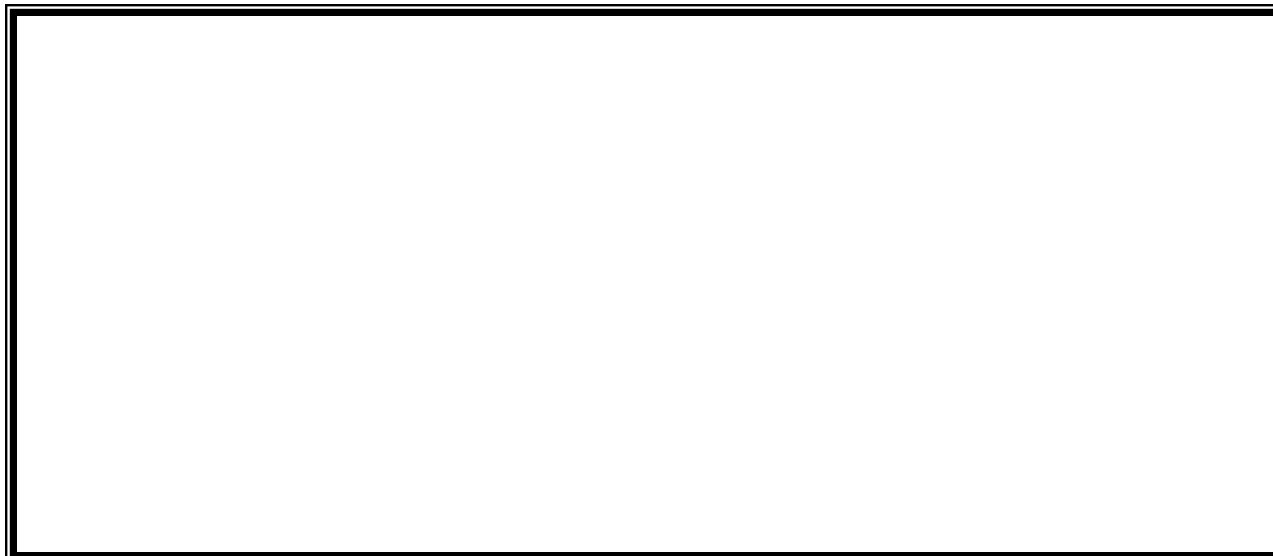
**10:15** Hal ini menunjukkan pendekatan Paulus terhadap kepemimpinan. Ia adalah seorang Rasul Kristus, namun ia mengingatkan orang-orang beriman yang sombong ini untuk menilai kata-katanya sendiri (lih. 14:39-40). Sangatlah mungkin bahwa Paulus sedang menyindir. Dia menggunakan kata yang sama (yaitu, orang bijak) dalam 4:10 dan II Kor 11:19 dalam suatu pengertian sarkastik.

**10:16** Ayat ini dibangun sebagai dua pertanyaan retorik (meskipun TEV menerjemahkannya sebagai pernyataan-pernyataan INDICATIVE).

▣ **"Cawan pengucapan syukur"** Ini mungkin menunjuk pada cawan yang ketiga dalam ibadah Paskah Yahudi. Itulah yang Yesus digunakan untuk meresmikan Perjamuan Tuhan.

The Istilah "berkat" adalah *eulogia* dari KATA KERJA *eulogeō*, yang berarti "memuji," "menyanjung", "memberkati" atau "memberi manfaat." Lihat catatan pada II Kor 9:5. Kita mendapatkan istilah bahasa Inggris pidato dari akar Yunani ini. Ketika Yesus memberlakukan ketetapan ini ia meraih baik cawan dan roti dan mengucap syukur kepada Tuhan. Istilah Yunani untuk terima kasih atau ucapan syukur adalah *eucharistia*, dari mana kita mendapatkan istilah ekaristi. Kedua istilah Yunani ini digunakan dalam cara sinonim dalam 14:16.

Sangat menarik, tapi tidak signifikan secara teologis, bahwa urutan normal dari cawan dan roti (lih. 11:24-27) adalah terbalik di sini. Masalahnya bukanlah pada urutannya, namun pada persekutuan dengan Kristus di saat perjamuan bersama-Nya dibandingkan persekutuan dengan dewa kafir saat makan bersama mereka.



▣ **"Persekutuan"** Ini adalah kata Yunani *koinōnia*, yang berarti "berpartisipasi bersama dengan." Ini adalah asal dari katabahasa Inggris "communion (komuni)," yang digunakan untuk makan perjamuan simbolis Ekaristi, yang menekankan persekutuan sekarang, tetapi suatu persekutuan yang lebih intim di masa depan . Lihat Topik Khusus: *Koinōnia* di 1:9.

▣ **"dengan darah Kristus"** Ini adalah penekanan pada kematian Kristus dalam konteks pengorbanan PL nya (lih. Im 1-7). Darah melambangkan kehidupan (lih. Im 17:11,14).

▣ **"roti yang kita pecah-pecahkan"** Ini adalah sumber dari frasa bahasa Inggris yang kita gunakan untuk Perjamuan Tuhan, yaitu "memecahkan roti" (lih. Kis 2:42). Ini adalah symbol dari Yesus yang memilih untuk mewakili Perjanjian Baru di dalam tubuh-Nya yang dirusakkan di kayu salib. Ia sengaja tidak memilih Anak Domba Paskah, yang merupakan simbol dari pengalaman perjanjian lama (lih. Kel 12).

▣ **"persekutuan dengan tubuh Kristus"** Simbol dari "tubuh Kristus" adalah dua kali lipat: (1) tubuh fisik-Nya dikorbankan untuk dosa manusia dan (2) pengikut-Nya menjadi tubuh rohani-Nya, yaitu gereja (yang juga memiliki dua aspek dalam I Korintus: [a] gereja lokal dan [b] gereja universal).

**10:17** Ini adalah penekanan pada kesatuan Kristus dan gereja-Nya yang dinyatakan dalam simbolisme Perjamuan Tuhan (yaitu, satu roti). Kesatuan yang sama dari tubuh Kristus adalah dalam 12:12-13 dalam kaitannya dengan karunia rohani.

**10:18 "bangsa Israel"** Ini secara harfiah adalah "Israel menurut daging" (lihat Topik Khusus pada 1:26). Ini merupakan cara simbolik yang lain (yaitu, singgungan historis) untuk menunjukkan kesatuan orang-orang yang mengambil bagian dalam Perjamuan Tuhan.

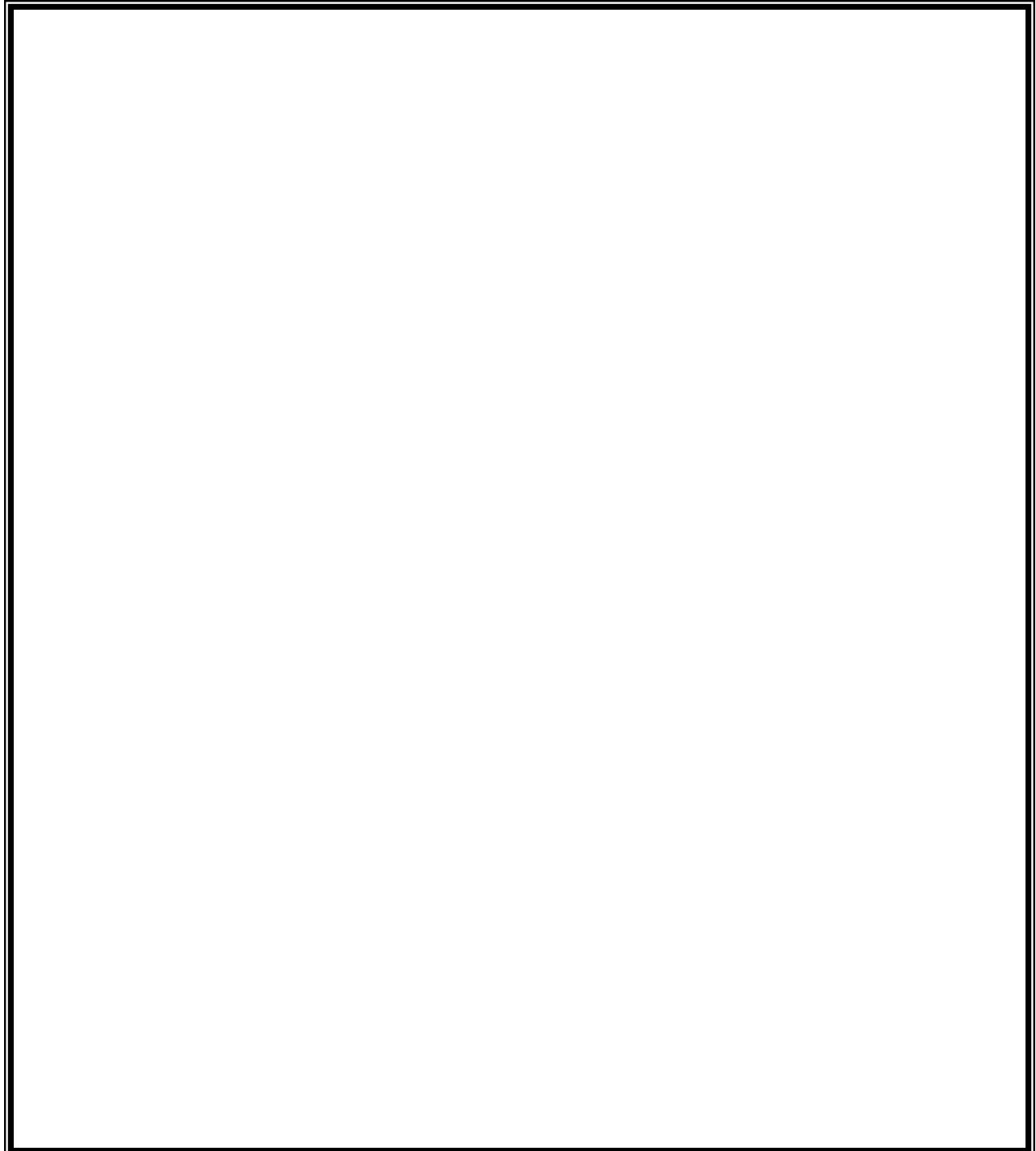
**10:19 "Apakah yang kumaksudkan dengan perkataan itu?"** Tulisan-tulisan Paulus adalah beberapa naskah-naskah alkitabiah yang termudah untuk ditafsirkan karena ia mengembangkan pemikirannya secara logis. Penanda logis seperti kalimat ini memungkinkan penafsir modern untuk menguraikan pemikiran Paulus di tingkat paragraf, yang merupakan kunci dalam menafsirkan buku-bukunya.

Paulus mengembangkan pikirannya di seluruh konteks ini oleh serangkaian pertanyaan retorik (lih. NASB, ay 16 (dua); ay 18 (satu); ay 19 (dua atau tiga); ay 22 (dua); ay 29 (satu); ay 30 (satu)).

▣ **"atau bahwa berhala adalah sesuatu"** Sebagai contoh bagaimana ahli-ahli Taurat kuno secara tidak sengaja mengubah teks yang mereka salin, frasa ini secara tak sengaja ditinggalkan dalam naskah-naskah Yunani kuno yang sangat awal (yaitu, P<sup>46</sup>, S\*, A, dan C). Untuk pembahasan lebih lanjut tentang Kritik Kenaskahan lihat Lampiran Dua.



**10:20 "pengorbanan untuk setan"** Paulus, kembali ke PL, memahami penyembahan berhala sebagai terkait, bukan pada realitas gambarnya, tetapi pada realitas kekuatan spiritual dalam penciptaan fisik (lih. Im 16:8; 12:7; Ul 32:17; Maz 96:5; 106:37; Yes 65:11; Wah 9:20, 16:14). Dibalik semua aktivitas manusia ada alam rohani (lih. Ul 32:8 [LXX]; Dan 10; Ef 6:10-18). Meskipun tidak pernah dinyatakan secara spesifik bahwa malaikat yang jatuh dari PL adalah setan dari PB, Paulus merujuk pada kekuatan-kekuatan spiritual yang jatuh ini dengan istilah lain dalam Rom 8:38-39; I Kor 15:24; Ef 1:21; 3:10; Kol 1:16; 2:10,15. Paulus menggunakan istilah "setan" hanya di sini dan dalam I Tim 4:1. Lihat Topik Khusus: Kejahatan Pribadi 7:5.



Ada kekurangan informasi yang mengejutkan dalam surat-surat Apostolik PB tentang hal ini. Pengusiran setan tidak pernah terdaftar sebagai karunia rohani atau sebuah metodologi atau prosedur diberikan untuk pelayanan generasi masa depan atau orang-orang percaya.

- F. Setan itu nyata; pribadi; jahat. Baik tujuan maupun asal-usulnya terungkap. Alkitab menegaskan realitas dan agresif menentang pengaruhnya. Tidak ada dualisme utama. Allah yang memegang kendali total; setan dikalahkan dan dihukum dan akan dihapus dari penciptaan.
- G. Umat Allah harus melawan iblis (Yakobus 4:7). Mereka tidak dapat dikontrol olehnya (lih. I Yohanes 5:18), tetapi mereka dapat dicobai dan kesaksian serta pengaruh mereka dihancurkan (lih. Ef. 6:10-18). Setan diungkapkan dalam kitab suci bagian dari pandangan dunia Kristen. Kristen modern tidak punya hak untuk mendefinisikan kejahatan (the demythologizing of Rudolf Baltmann); mempersonalisasikan kejahatan (struktur sosial Paul Tillich), atau mencoba untuk menjelaskannya sepenuhnya secara psikologis (Sigmund Freud), yang pengaruhnya sangat meluas. Orang percaya untuk berjalan dalam kemenangan Kristus!

▣ **"bersekutu dengan roh-roh jahat."** Ikuti analogi Paulus. Orang Kristen adalah satu dengan tubuh Kristus (yaitu, gereja) karena mereka adalah satu dengan pengorbanan-Nya (yaitu, tubuh-Nya disalibkan di Kalvari) karena mereka berbagi dalam roti Perjamuan Tuhan yang melambangkan tubuh-Nya rusak. Oleh karena itu, orang kafir yang berbagi dalam makan daging dikorbankan kepada berhala yang tidak ada berpartisipasi dalam penyembahan berhala rohani yang berhubungan dengan setan di balik agama-agama dunia. Sebagaimana orang percaya bersekutu dalam peristiwa sejarah kehidupan Yesus dengan cara ritual (yaitu, Roma 6), demikian juga, orang-orang kafir bersekutu dalam setan.

**10:21** Frasa ini menunjuk pada pengorbanan dan ritual kaum kafir di kuil-kuil berhala di Korintus. Seorang percaya tidak boleh menegaskan eksklusivitas Kekristenan (yaitu, satu dan hanya satu Allah yang benar dan Yesus Mesias-Nya) dan masih secarta rohani berpartisipasi dalam ibadah kafir. Jika mereka melakukannya, itu adalah penyembahan berhala rohani!

**10:22 "membangkitkan cemburu Tuhan"** Ini tampaknya adalah sebuah singgungan terhadap Ul 4:25; 32:16,21; Maz 78:58; atau Yes 65:3. Istilah Tuhan dalam ay 21 jelas merujuk pada Yesus, tetapi dalam ay 22 pada YHWH. Jenis transfer ini adalah salah satu cara dari para penulis PB menegaskan keIlhian Yesus dari Nazaret.

Istilah "cemburu" adalah kata percintaan yang kuat. Seseorang hanyalah merasacemburu terhadap seseorang yang mereka cintai. YHWH secara emosional terlibat dengan umat-Nya, yang mencerminkan karakter-Nya dan membawa nama-Nya kepada dunia. Penyembahan berhala menghancurkan persekutuan dan tujuan penginjilan ini.

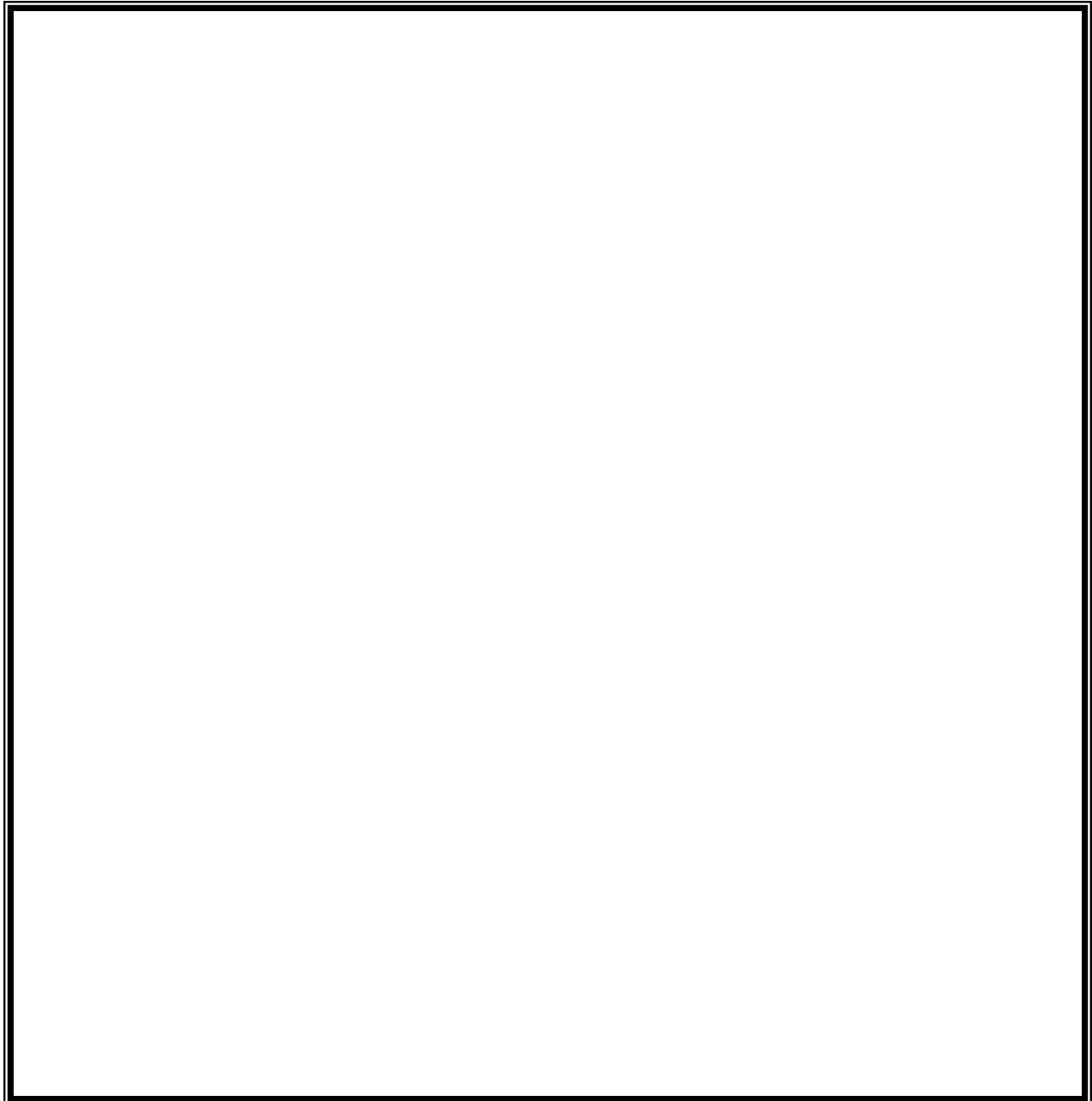
▣ **"Apakah kita lebih kuat dari pada Dia"** Tata bahasa ini mengharapkan jawaban "tidak". Terminologi ini menyiratkan dua kelompok Kristen yang berbeda yang disebut: saudara yang lemah dalam ay 14-21 dan saudara yang kuat dalam ay 23-33. Ayat 22 menunjukkan kesulitan dari upaya untuk berurusan dengan pola pikir kedua kelompok orang percaya ini (lih. Rom 14:1-15:13). Paulus mencoba untuk berjalan secara berhati-hatidi antara dua filosofi / pandangan dunia Kristen ini (yaitu, kebebasan dan perbudakan pengalaman masa lalu).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 10:23-30**

<sup>23</sup>"Segala sesuatu diperbolehkan." Benar, tetapi bukan segala sesuatu berguna. "Segala sesuatu diperbolehkan." Benar, tetapi bukan segala sesuatu membangun. <sup>24</sup>Jangan seorangpun yang mencari keuntungannya sendiri, tetapi hendaklah tiap-tiap orang mencari keuntungan orang lain. <sup>25</sup>Kamu boleh makan segala sesuatu yang dijual di pasar daging, tanpa mengadakan pemeriksaan karena keberatan-keberatan hati nurani. <sup>26</sup>Karena: "BUMI SERTA SEGALA ISINYA ADALAH MILIK TUHAN." <sup>27</sup>Kalau kamu diundang makan oleh seorang yang tidak percaya, dan undangan itu kamu terima, makanlah apa saja yang dihidangkan kepadamu, tanpa mengadakan pemeriksaan karena keberatan-keberatan hati nurani. <sup>28</sup>Tetapi kalau seorang berkata kepadamu: "Itu persembahan berhala!" janganlah engkau memakannya, oleh karena dia yang mengatakan hal itu kepadamu dan karena keberatan-keberatan hati nurani. <sup>29</sup>Yang aku maksudkan dengan keberatan-keberatan bukanlah keberatan-keberatan hati nuranimu sendiri, tetapi keberatan-keberatan hati nurani orang lain itu. Mungkin ada orang yang berkata: "Mengapa kebebasanku harus ditentukan oleh keberatan-keberatan hati nurani orang lain?" <sup>30</sup>Kalau aku mengucapkan syukur atas apa yang aku turut memakannya, mengapa orang berkata jahat tentang aku karena makanan, yang atasnya aku mengucapkan syukur?"

**10:23** Ini adalah kembali ke pokok bahasan yang dimulai dalam pasal 6:12 tentang bagaimana menyeimbangkan kebebasan dan tanggung jawab Kristen (lih. Rom 14:19). Ayat 23-33 membahas saudara yang kuat.

▣ **"Segala sesuatu diperbolehkan"** Frasa ini diulang dua kali. Beberapa terjemahan menempatkan frasa ini dalam tanda kutip (lih. NRSV, TEV, NJB) karena mereka pikir ini adalah sebuah slogan dari salah satu kelompok pemecahbelah di Korintus atau suatu pepatah budaya. Ini adalah pandangan dunia yang teremansipasi dari orang Kristen yang "kuat" (lih. 6:12; 10:26; Rom 14:14,20).



▣ **"bukan segala sesuatu berguna"** Ujian rohani praktisnya adalah, "Apakah ini berguna bagi tubuh (yaitu, komunitas orang percaya)?" (Lih. 6:12; 14:3-4,26; II Kor 12:19; Rom 14:19; 15:2). Ini harus menjadi ujian atas semua yang dilakukan atau dikatakan orang percaya. Kebebasan seseorang dalam Kristus tidak boleh menyakiti orang yang lain untuk siapa Kristus telah mati (lih. Rom 14:15).

Hanya sebuah kata pribadi, ini tidak berarti bahwa kerohanian harus mengapung pada tingkat terendah dari orang percaya yang terlemah, tetapi bahwa orang percaya dewasa tidak boleh memamerkan kebebasan mereka dengan mengorbankan sesama orang percaya. Beberapa orang percaya bersifat dogmatis, legalis ke-Farisi-an. Saya tidak perlu tunduk pada aturan mereka, tapi saya harus mengasihi mereka, berdoa bagi mereka, sepenuhnya menerima mereka, dan tidak secara terbuka memermalukan mereka atau memamerkan kebebasan saya. Saya secara rohani bertanggung jawab untuk sesama orang percaya! Lihat Topik Khusus: membangun di I Kor 8:1.

**10:24 "Jangan seoranganpun yang mencari keuntungannya sendiri, tetapi hendaklah tiap-tiap orang mencari keuntungan orang lain."** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Orang Kristen dewasa menempatkan kesejahteraan orang lain di garis depan (lih. ay 33; 12:7; 13:5, Rom 14:7; 15:2; Flp 2:1-5,21).

**10:25,27** Ini adalah suara dari iman yang teremansipasi. Tapi iman yang "kuat" secara terbuka mengalah kepada iman yang "lemah" (lih. ay 28-29).

**10:25 "hati nurani"** Tidak ada ataupun mitra PL untuk istilah Yunani "hati nurani" kecuali istilah Ibrani "payudara" yang berarti pengetahuan tentang diri dan motifnya. Awalnya istilah Yunani ini merujuk pada kesadaran yang berhubungan dengan panca indera. Namun ini digunakan untuk indera batin (lih. Rom 2:15). Paulus menggunakan istilah ini dua kali dalam pengadilannya di Kisah Para Rasul (yaitu, 23:1 dan 24:16). Ini menunjuk pada perasaannya bahwa ia tidak secara sengaja melanggar kewajiban agama yang diketahui terhadap Allah (lih. I Kor 4:4).

Nurani adalah pemahaman berkembang tentang motif dan tindakan orang percaya berdasarkan (1) suatu pandangan dunia alkitabiah, (2) Roh yang berdiam, dan (3) suatu pengetahuan gaya hidup berdasarkan firman Allah. Hati nurani Kristen dimungkinkan oleh penerimaan pribadi akan Injil. Lihat catatan lengkap di 8:7.

**10:26 "Karena: "BUMI SERTA SEGALA ISINYA ADALAH MILIK TUHAN.""** Ini adalah penegasan atas kebaikan dari segala sesuatu yang diciptakan (lih. 6:12; 10:26; Rom 14:14,20), yang diambil dari kombinasi dari Maz 24:1 dan 50:12, yang digunakan oleh orang-orang Yahudi PL sebagai suatu berkat pada saat makan.

Textus Receptus mengulangi ay 26 pada akhir dari ay 28. Hal ini tidak asli. Ini tidak terdapat dalam naskah kuno Yunani  $\aleph$ , A, B, C, D, F, G, H\*, dan P, juga tidak termasuk dalam Vulgata, Syria, atau terjemahan Koptik.

**10:27** Ayat ini sangat penting dalam membuat pembedaan antara berpartisipasi dalam perayaan berhala publik versus bersosialisasi secara umum sehari-hari dengan orang-orang kafir. Paulus tidak memiliki aturan yang kaku. Ia mengutamakan hubungan pribadi (yaitu, penginjilan dan pemuridan). Orang-orang adalah prioritasnya. Orang-orang adalah kekal. Orang-orang adalah tujuan dari kematian Kristus, bukannya makanan! Ayat 29-33 menunjukkan ringkasan Paulus tentang masalah ini.

**10:27,30 "Kalau"** Kedua kata ini adalah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya.

**10:28 "kalau"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan potensial.

▣ **"janganlah engkau memakannya"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE yang biasanya berarti berhenti memakannya. Jika orang Kristen tahu, maka dia tidak boleh makan karena kenyataan bahwa masalah ini diajukan menunjukkan adanya iman yang lemah atau iman yang mencari (lih. ay 29).

**10:29**

**NASB** "mengapa kebebasanku dinilai oleh hati nurani orang lain"

**NKJV** "mengapa kebebasanku dinilai oleh hati nurani orang yang lain"

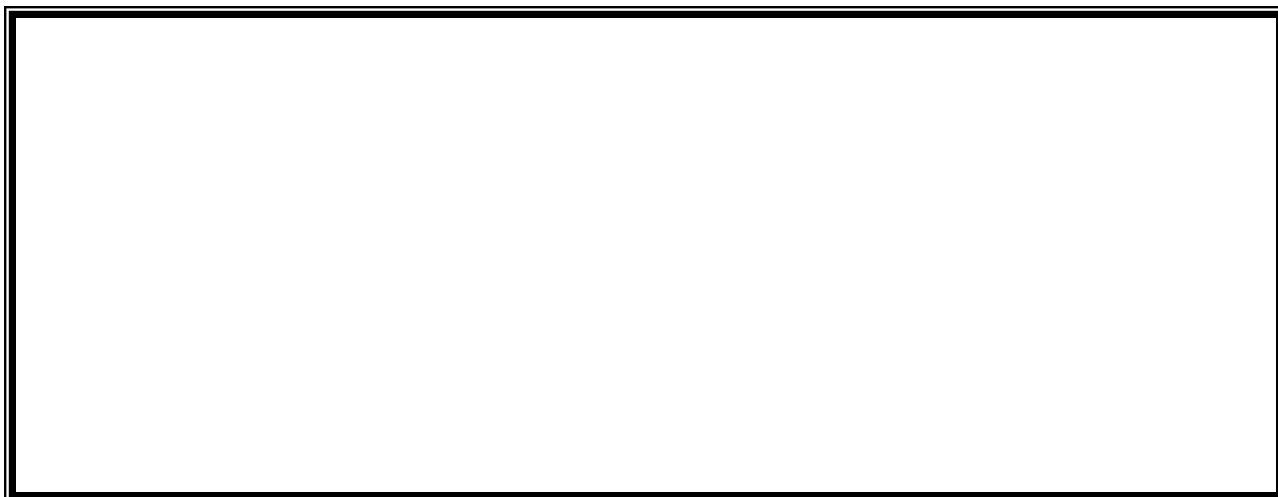
**NRSV** "Mengapa kebebasanku harus ditentukan oleh keberatan-keberatan hati nurani orang lain?"

**TEV** "mengapa kebebasanku untuk bertindak dibatasi oleh hati nurani orang lain ""

**NJB** "mengapa kebebasanku harus diatur oleh hati nurani orang lain"

NRSV menunjuk hal ini seolah-olah merupakan kata-kata Paulus. Alkitab TEV menerjemahkan hal ini seolah-olah merupakan pertanyaan lain yang ditanyakan oleh seorang yang dianggap sebagai penentang. Ini adalah teknik sastra yang disebut diatribe (lih. 6:12,13).

Ini adalah pertanyaan penting harus anda jawab untuk diri sendiri. Setiap kita, di bawah pimpinan Roh Kudus, harus menentukan batas-batas dari pembatasan-diri kita untuk orang lain, karena kasih dan hormat bagi Kristus.



**10:30** Hal ini merujuk pada suatu makanan yang telah disyukuri dan dimakan oleh orang beriman. Pertanyaannya menetapkan panggung bagi prinsip universal tentang bagaimana melaksanakan hak Kristen kita, yang mengikuti ay 31.

**NASB (UPDATED) TEXT: 10:31-11:1**

<sup>31</sup>Aku menjawab: Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah. <sup>32</sup>Janganlah kamu menimbulkan syak dalam hati orang, baik orang Yahudi atau orang Yunani, maupun Jemaat Allah. <sup>33</sup>Sama seperti aku juga berusaha menyenangkan hati semua orang dalam segala hal, bukan untuk kepentingan diriku, tetapi untuk kepentingan orang banyak, supaya mereka beroleh selamat. <sup>1</sup>Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus.

**10:31 "lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah"** Ini adalah prinsip universal yang berlaku dalam setiap area kehidupan orang percaya (lih. Ef 6:7; Kol 3:17,23; I Pet 4:11). Lihat Topik Khusus: Kemuliaan di I Kor 2:7.

**10:32 "Janganlah kamu menimbulkan syak dalam hati orang, baik orang Yahudi atau orang Yunani, maupun Jemaat Allah."** Ini tampaknya menunjuk pada tiga kelompok. Dua yang pertama berkaitan dengan penginjilan, Kelompok yang terakhir dengan persekutuan di gereja.

Istilah "gereja" jelas digunakan dalam arti yang universal sebagaimana dalam Mat 16:18. Istilah ini digunakan dalam PB dalam

1. pengertian lokal (kejadian yang paling sering)
2. pengertian regional (lih. Kis 9:31;. Gal 1:2)
3. pengertian universal (lih. Flp 3:6;. Ibr 12:23.)
4. pengertian kosmik dari semua orang kudus dari segala jaman hidup dan mati (lih. Ef 1:22; 5:23,24,25,27, 29,32; Kol 1:18,24)

▣ **"jemaat"** Lihat Topik Khusus: Gereja di 1:2.

**10:33 "Sama seperti aku juga berusaha menyenangkan hati semua orang dalam segala hal... supaya mereka beroleh selamat"** Penginjilan, bukan hak-hak diri sendiri, adalah prioritas dari orang percaya dewasa (lih. 9:19-22).

▣ **"orang banyak"** Dalam bahasa Inggris ini bisa dipahami sebagai bagian besar dari seluruh kelompok. Namun, dalam pemikiran Ibrani ini hanyalah sekedar variasi sastra dari "semua." Paralelisme ini bisa dilihat dalam

1. Yesaya 53:11, "banyak orang"  
Yesaya 53:12, "banyak orang"  
Yesaya 53:6, "kita sekalian"
2. Roma 5:18, "semua orang... semua orang"  
Roma 5:19, "semua orang... semua orang"
3. Di I Korintus 10:17, "kita, sekalipun banyak" (di sini Paulus menggunakan "banyak" untuk merujuk kepada seluruh kelompok orang percaya)

▣ **"sehingga mereka dapat diselamatkan"** Ini adalah tujuan dari pemberitaan Injil dan kehidupan Kristen (lih. 9:19-22). Janji Allah dari Kej 3:15; 12:3 sekarang telah terpenuhi. Persekutuan yang rusak (yaitu, gambar Allah dalam manusia yang rusak) telah dipulihkan melalui Kristus. "Siapa pun yang mau" boleh datang (lih. Yeh 18:23,32; Yoh 1:12; 3:16; I Tim 2:4; II Pet 3:9).

**11:01** Ayat ini tampaknya merupakan bagian dari pasal 10, bukan 11. Motif dan tindakan penginjilan Paulus berparalel dengan kehidupan dan ajaran Yesus. Sebagaimana Paulus meniru Dia, orang-orang percaya di Korintus harus berfokus pada (1) kebaikan dari tubuh (gereja) dan (2) keselamatan dari dunia yang tidak percaya.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah orang Israel yang meninggal di padang gurun terhilang secara rohani?
2. Apa tujuan utama dari Perjamuan Tuhan?
3. Bagaimana seseorang menyeimbangkan kebebasan Kristen dan tanggung jawab Kristen?
4. Apa yang harus menjadi tujuan utama dari kebebasan kita?

# I KORINTUS 11

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
		Masalah-masalah Dalam Kehidupan Masyarakat (11:2-14:40)		Sopan Santun dalam Ibadah Umum (11:2-14:40)
Pengudungan Kepala dalam Ibadah	Pengudungan Kepala	Kepantasan Berpakaian dalam Ibadah	Pengudungan Kepala dalam Ibadah	Perilaku Wanita dalam Ibadah
11:2-16	11:2-16	11:2-16	11:2-12 11:13-16	11:2-6 11:7-12 11:13-15 11:16
Penyalahgunaan Perjamuan Tuhan	Perilaku pada Perjamuan Tuhan	Arahan-arahan di Hadapan Penyalahguna Perjamuan Tuhan	Perjamuan Tuhan	Perjamuan Tuhan
11:17-22	11:17-22	11:17-22	11:17-22	11:17-22
Pelebagaan Perjamuan Tuhan	Pelebagaan Perjamuan Tuhan			
11:23-26	11:23-26	11:23-26	11:23-26	11:23-27
Menambil Bagian dalam Perjamuan secara Tidak Layak	Periksalah Dirimu			
11:27-34	11:27-34	11:27-34	11:27-32 11:33-34	11:28-32 11:33-34

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL UNTUK 11:2-34

- A. Pasal 11 sampai 14 menangani masalah-masalah ibadah bersama. Pasal-pasal ini membentuk sebuah unit tulisan yang menyatu.
1. pakaian dan tindakan laki-laki dan perempuan (11:2-16)
  2. hal melaksanakan Perjamuan Tuhan (11:17-34)
  3. penggunaan karunia-karunia rohani (12-14)
- B. Ketika saya mengatakan "berkumpul menyembah" ada dua kemungkinan pengaturan.
1. kelompok-kelompok kecil bertemu secara teratur di rumah-rumah di seluruh kota, beberapa di lingkungan yang kaya, beberapa di kawasan etnik, beberapa di tempat budak
  2. secara berkala (kerangka waktu tepatnya tidak pasti) gereja-gereja rumah yang kecil ini berkumpul untuk acara ibadah bersama seluruh kota (yaitu, perjamuan makan *agape* dengan perayaan Ekaristi)
  3. apakah ada suatu perangkat protokol yang berbeda bagi gereja-gereja rumah vs acara bersama tidaklah pasti
- C. Ada beberapa cara untuk memahami ay 2-16.
1. Konteks ini terutama berkaitan dengan sopan santun yang pantas (lih. ay 13) dalam ibadah bersama, bukan hubungan antara laki-laki dan perempuan (lih. ay 11-12).
  2. Konteks ini berkaitan dengan kebebasan baru dalam Kristus yang dignakan oleh laki-laki dan perempuan Romawi dalam jemaat di Korintus untuk memamerkan status sosial mereka (pria) dan kemerdekaan dari tradisi dan budaya (perempuan).
  3. Konteks ini berkaitan dengan hubungan penciptaan antara suami dan istri (lih. Ef 5:22-31; I Tim 2:9-15). Hubungan yang benar adalah berdasarkan Kejadian 2-3, yang menunjukkan prioritas dari pria karena penciptaan mula-mula dari Adam dan pemberontakan mula-mula dari Hawa.
  4. Pembahasan Paulus tentang pengudungan kepala tidak terbatas pada wanita, tetapi juga ditujukan kepada laki-laki. Seperti biasa di Korintus masalahnya datang dari dua arah. Sebagai tanda status elit sosial mereka beberapa orang laki-laki menutupi kepala mereka ketika mereka memimpin dalam ibadah bersama seperti yang mereka lakukan dalam paganisme. Sebagai tanda emansipasi sosial mereka perempuan membuka kerudung pernikahan mereka ketika mereka memimpin dalam ibadah bersama (lih. Bruce W. Winter, *Setelah Paulus meninggalkan Korintus*, hal. 121-141). Naskah ini secara unik sesuai dengan Korintus Romawi. Dalam kehidupan Yahudi dan kehidupan Yunani wanita biasanya tidak mengenakan penutup kepala.  
Sepertinya konteks yang rancu ini terbuka untuk berbagai penafsiran. Penafsiran-penafsiran ini mengatakan lebih banyak tentang kecondongan dari para penafsir daripada tentang maksud dari Paulus. Sebuah naskah yang telah dan dapat dipahami dalam banyak cara oleh orang-orang percaya yang tulus tentu saja tidak boleh digunakan dalam suatu cara definitif, dogmatis untuk membatasi atau menganjurkan tempat dan fungsi dari perempuan dalam gereja atau hubungan antara pria dan wanita di segala zaman dan budaya. Sangatlah mengherankan saya bahwa beberapa orang percaya mengalihkan diskusi pasal 11 tentang penutup kepala untuk pria dan wanita menjadi masalah budaya (meskipun Paulus mengambil dari Kejadian 1-3), sementara pada saat yang sama, menuntut pembatasan oleh Paulus atas wanita di gereja sebagai prinsip untuk segala zaman. Kurangnya konsistensi inilah yang menyebabkan begitu banyaknya permasalahan dalam penafsiran. Pembahasan singkat yang terbaik dari masalah yang rumit dan emosional ini ada dalam *Bagaimana Membaca Alkitab untuk Semua Manfaatnya* oleh Fee dan Stuart, hal. 61-77 atau *Injil dan Roh*, oleh Gordon Fee.
- D. Pasal ini membantu kita melihat bahwa beberapa simbol dan hak istimewa teologis harus dibatasi atau diperluas dalam hubungan dengan budaya di mana orang Kristen dewasa menemukan diri mereka. Sebuah buku yang telah membantu saya dalam bidang ini adalah Gordon Fee dan Douglas Stuart, *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Semua Manfaatnya*, hal 71-89.
- E. Ini adalah catatan tertulis paling awal dari Perjamuan Tuhan / Ekaristi / Komuni.
- F. Tujuan-tujuan dari Perjamuan Tuhan
1. kesatuan dan persekutuan gereja
  2. pernyataan tentang kehadiran Yesus
  3. pernyataan tentang pengorbanan historis Yesus"
  4. pernyataan tentang hubungan baru kita dengan Allah melalui Kristus



5. sebuah tindakan untuk mewartakan peristiwa kedatangan Kristus di masa lalu dan kedatangan Kristus di masa depan
6. sebuah tindakan ibadah yang serius

Dari 10:16-17 dapat dipastikan bahwa Paulus memandang pengalaman ini sebagai lebih dari sekedar hal simbolik atau peringatan belaka (lih. ay 24-25). Namun demikian, konsep ini tidak dikembangkan. Kemungkinan Yohanes 6:41-71 (meskipun tidak ada satupun di dalam konteksnya yang langsung berhubungan dengan Perjamuan Tuhan) adalah sebuah aspek dari kesatuan spiritual ini. Kekristenan terutama adalah suatu hubungan iman pribadi dengan Allah Tritunggal.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 11:2-16

<sup>2</sup>Aku harus memuji kamu, sebab dalam segala sesuatu kamu tetap mengingat akan aku dan teguh berpegang pada ajaran yang kuteruskan kepadamu. <sup>3</sup>Tetapi aku mau, supaya kamu mengetahui hal ini, yaitu Kepala dari tiap-tiap laki-laki ialah Kristus, kepala dari perempuan ialah laki-laki dan Kepala dari Kristus ialah Allah. <sup>4</sup>Tiap-tiap laki-laki yang berdoa atau bernubuat dengan kepala yang bertudung, menghina kepalanya. <sup>5</sup>Tetapi tiap-tiap perempuan yang berdoa atau bernubuat dengan kepala yang tidak bertudung, menghina kepalanya, sebab ia sama dengan perempuan yang dicukur rambutnya. <sup>6</sup>Sebab jika perempuan tidak mau menudungi kepalanya, maka haruslah ia juga menggunting rambutnya. Tetapi jika bagi perempuan adalah penghinaan, bahwa rambutnya digunting atau dicukur, maka haruslah ia menudungi kepalanya. <sup>7</sup>Sebab laki-laki tidak perlu menudungi kepalanya: ia menyinarkan gambaran dan kemuliaan Allah. Tetapi perempuan menyinarkan kemuliaan laki-laki. <sup>8</sup>Sebab laki-laki tidak berasal dari perempuan, tetapi perempuan berasal dari laki-laki. <sup>9</sup>Dan laki-laki tidak diciptakan karena perempuan, tetapi perempuan diciptakan karena laki-laki. <sup>10</sup>Sebab itu, perempuan harus memakai tanda wibawa di kepalanya oleh karena para malaikat. <sup>11</sup>Namun demikian, dalam Tuhan tidak ada perempuan tanpa laki-laki dan tidak ada laki-laki tanpa perempuan. <sup>12</sup>Sebab sama seperti perempuan berasal dari laki-laki, demikian pula laki-laki dilahirkan oleh perempuan; dan segala sesuatu berasal dari Allah. <sup>13</sup>Pertimbangkanlah sendiri: Patutkah perempuan berdoa kepada Allah dengan kepala yang tidak bertudung? <sup>14</sup>Bukankah alam sendiri menyatakan kepadamu, bahwa adalah kehinaan bagi laki-laki, jika ia berambut panjang, <sup>15</sup>tetapi bahwa adalah kehormatan bagi perempuan, jika ia berambut panjang? Sebab rambut diberikan kepada perempuan untuk menjadi penudung. <sup>16</sup>Tetapi jika ada orang yang mau membantah, kami maupun Jemaat-jemaat Allah tidak mempunyai kebiasaan yang demikian.

11:2 Dalam terang pasal-pasal sebelumnya, orang akan bertanya-tanya apakah ayat ini adalah sebuah ironi atau sarkasme. Gereja ini tidak mengingat kata-kata Paulus dan tidak mengikuti ajarannya (lih. 11:17,22). Ada kemungkinan bahwa ini adalah pertanyaan lain yang dituliskan dan dikirimkan oleh gereja kepada Paulus.



NASB	"berpegang teguh kepada tradisi"
NKJV	"menjaga tradisi"
NRSV	"mempertahankan tradisi"
TEV	"teguh berpegang pada ajaran"
NJB	"mempertahankan tradisi"

Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE. Orang-orang percaya harus terus berpegang teguh pada kebenaran yang diberitakan Paulus (lih. II Tes 2:15). Ini adalah keseimbangan perjanjian terhadap pemilihan.

Istilah "tradisi" (*pardosis*) digunakan dalam beberapa pengertian:

1. dalam I Kor 11:2,23; 15:3 untuk kebenaran Injil
2. dalam Mat 15:6; 23:1 dst; Mar 7:8; Gal 1:14 tentang tradisi Yahudi
3. dalam Kol 2:6-8 tentang spekulasi Gnostik
4. Katolik Roma (Ortodoks Timur dan Rusia) menggunakan ayat ini sebagai suatu comotan naskah alkitabiah untuk mendasari kesetaraan wewenang dari Kitab Suci dan tradisi gereja
5. dalam konteks ini kata ini mengacu pada kebenaran Rasuli, baik lisan atau tertulis (lih. II Tes 3:6)

▣ **"ajaran"** Kebanyakan informasi tentang Yesus diteruskan secara lisan dari individu ke individu sampai hal tersebut ditulis sekitar 30 sampai 60 tahun setelah kematian-Nya.

▣ **"yang kuteruskan kepadamu"** Ada sebuah permainan kata Yunani antara "tradisi" (*paradoseis*) dan "disampaikan" (*paredōka*), yang keduanya adalah bentuk-bentuk dari *paradidōmi*. Paulus bukanlah sumbernya, tetapi hanya sekedar sebuah mata rantai dalam rantai perwahyuan. Istilah "tradisi" digunakan untuk kebenaran Kristen yang disampaikan dari satu orang ke orang lain (lih. 11:23; 15:3).

Paulus menerima informasi tentang Injil dari beberapa sumber.

1. Khotbah-khotbah Stefanus (lih. Kis 7)
2. Orang-orang Kristen yang ia aniaya (lih. Kis 8:1-3; 9:1-2; 22:4,19)
3. Ananias (lih. Kis 9:10-18)
4. Saat di Arabia bersama dengan Kristus (lih. Gal 1:11-17)
5. Saat di Yerusalem bersama dengan Petrus dan Yakobus (lih. Gal 1:18-19)
6. Barnabas (lih. Kis 9:20-27; 11:25-26)

**11:3 "kepala... adalah Kristus"** Dalam komentarnya *1 dan 2 Korintus*, hal 103, F. F. Bruce menegaskan bahwa dalam konteks ini *kephalē* mengikuti kata bahasa Ibrani *rosh* dalam pengertian asal atau sumber. Arti dari *kephalē* tidak didokumentasikan dalam kamus Yunani oleh:

1. Bauer, Arndt, Gingrich, Danker
2. Moulton, Milligan
3. Louw, Nida
4. Moulton

Ini menunjukkan bagaimana konteksnyalah (yaitu, I Kor 11) yang menentukan definisinya, bukan kamus. Dalam konteks ini "sumber" atau "asal" adalah yang paling cocok dalam ay 3 dalam kaitannya dengan Kej 1:26-27; 2:18 (lih. Kaiser, Davids, Bruce, dan Brauch, *Kata-kata Keras Alkitab*, hal 599-602).

Yesus adalah pelaku Bapa dalam penciptaan (lih. Yoh 1:3,10; I Kor 8:6; Kol 1:16; Ibr 1:2). Manusia, laki-laki dan perempuan, diciptakan oleh-Nya, menurut gambar-Nya. Namun demikian, Allah Anak tunduk kepada Bapa (lih. I Kor 3:23; 11:2; 15:28). Penyerahan yang tepat ini juga berlaku bagi pria dan wanita. Mereka diciptakan dalam gambar Allah (lih. Kej 1:26-27), tetapi ada urutannya, laki-laki dahulu, baru seorang perempuan (lih. Kej 2:18) yang terkait dengan fungsi (setidaknya dalam sistem patriarkal), tetapi bukan dalam ketidaksetaraan! Lihat Topik Khusus berikut.



- e. jumlah (lih. Rom 13:9)
  - f. pemimpin
  - g. suami (lih. Ef 5:23)
- (lih. *Kamus Teologia Perjanjian Baru*, vol 2. pp 156-163)

▣ **"kepala dari perempuan ialah laki-laki"** Istilah "laki-laki" dan "perempuan" dapat berarti suami dan istri (lih. NRSV, TEV). Dalam konteks ini hal ini bukanlah penekanan yang dimaksudkan, tetapi urutan penciptaan yang tercermin dalam Kejadian 2.

▣ **"Kepala dari Kristus ialah Allah."** Ini adalah suatu kebenaran yang berulang dalam I Korintus (lih 3:23; 11:3; 15:28). Urutan dalam Trinitas tidak ada hubungannya dengan ketidaksetaraan, tetapi merupakan sebuah pembagian fungsi. Kebenaran ini juga bisa diterapkan dari pembahasan tentang laki-laki dan perempuan. Mutualitas adalah tentulah merupakan modelnya sebelum Kejatuhan dalam Kejadian 3. Mutualitas ini ditegakkan kembali dalam hubungan orang percaya yang telah dipulihkan dengan Bapa melalui Anak (yaitu, Yesus telah memulihkan gambar di dalam orang percaya baik laki-laki dan perempuan).

#### 11:4

<b>NASB</b>	<b>"Tiap-tiap laki-laki yang memakai sesuatu di kepalanya sambil berdoa... mempermalukan kepalanya."</b>
<b>NKJV</b>	<b>"Tiap-tiap laki-laki yang berdoa atau bernubuat, dengan kepala yang bertudung, tidak menghormati kepalanya"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"Setiap orang yang berdoa atau bernubuat dengan sesuatu di kepalanya mempermalukan kepalanya"</b>
<b>TEV</b>	<b>"Jadi seorang pria yang berdoa atau menyatakan berita Tuhan dalam ibadah umum dengan kepala yang tertutup mempermalukan Kristus"</b>
<b>NJB</b>	<b>"Tiap-tiap laki-laki yang berdoa atau bernubuat dengan kepala yang bertudung, menghina kepalanya"</b>

Ini adalah permainan kata pada "kepala." Penggunaan kedua dari kata "kepala" menunjuk kepada Kristus (lih. TEV). Paulus sedang berhadapan dengan budaya Romawi yang bentuk-bentuk dan symbol-simbolnya adalah persis kebalikan dari budaya Yahudi (misalnya, laki-laki yang menudungi kepala mereka). Masalah sebenarnya bukanlah tentang siapa yang menudungi kepala siapa, tetapi simbol dari (1) asal atau (2) penyerahan, yang keduanya secara teologis signifikan.

Telah disarankan sebelumnya bahwa situasi historis di Korintus:

1. para pemimpin sosial, politik, dan keuangan memimpin ibadah dengan kepala bertudung untuk membedakan diri mereka dari orang biasa
2. bahwa orang Yahudi di sinagoga di Korintus mengharuskan perempuan memakai cadar dan orang Yahudi percaya mengharap hal yang sama di gereja

Ada ketegangan teologis antara ayat ini, yang tampaknya menegaskan perempuan dalam peran kepemimpinan dalam ibadah publik dengan tudung yang diterima secara sosial dibandingkan dengan 14:34-35, di mana perempuan (atau setidaknya "istri," ay 35) dilarang berbicara di dalam gereja.

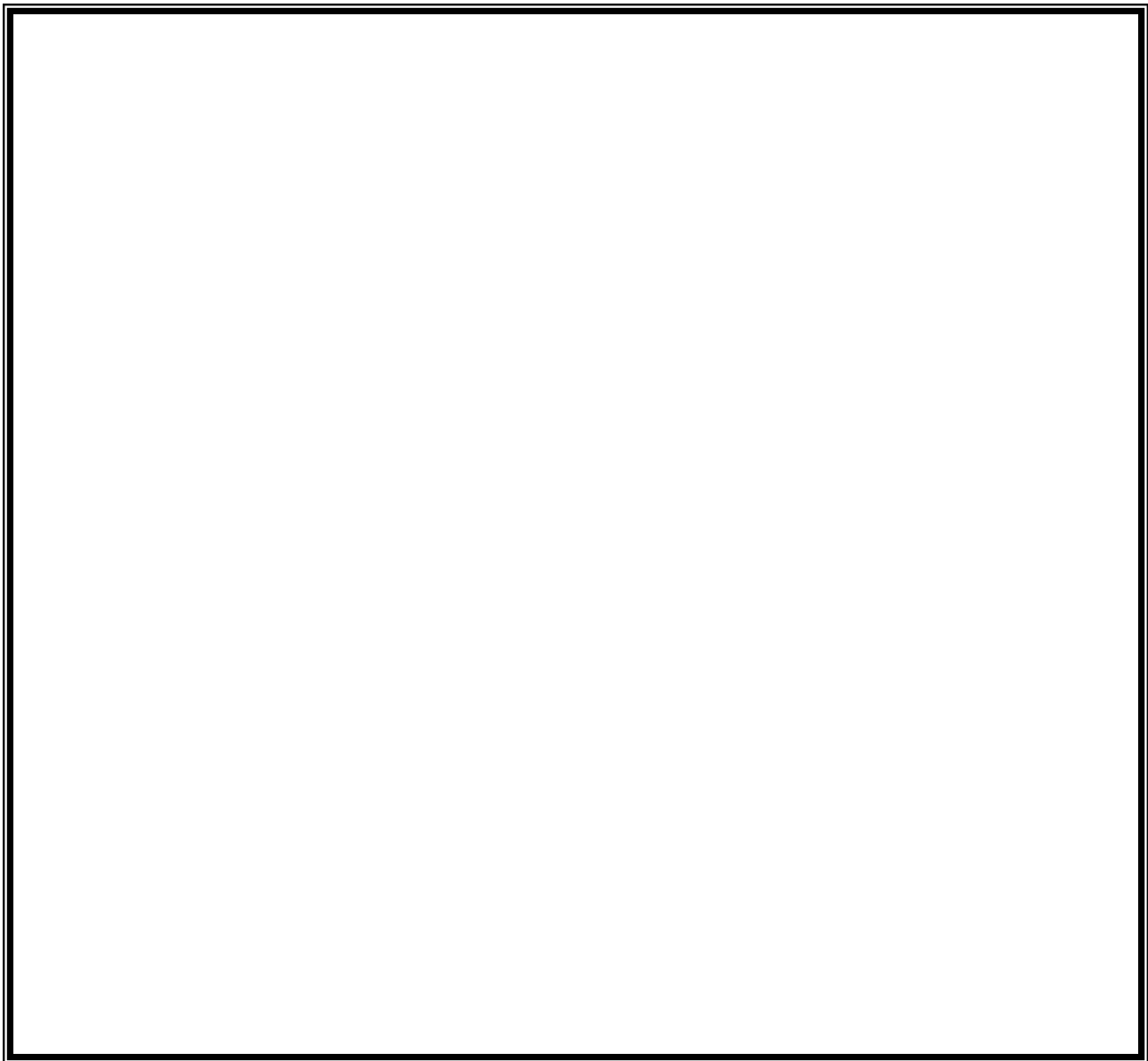
Beberapa kelompok mencomot naskah pasal 11, sementara yang lain menggunakan pasal 14. Haruslah diakui bahwa kunci untuk bagian ini adalah latar belakang budaya abad pertama di Korintus, tetapi yang aspek tertentu yang mana tidaklah jelas kepada kita hari ini. Gereja abad pertama mengetahui kepemimpinan perempuan di PL dan menyadari penggunaan perempuan oleh Paulus dalam pelayanan-Nya (lih. Roma 16). Mereka memahami masalah di Korintus dan budaya Romawi seperti yang tidak kita ketahui. Dogmatisme tidaklah tepat!

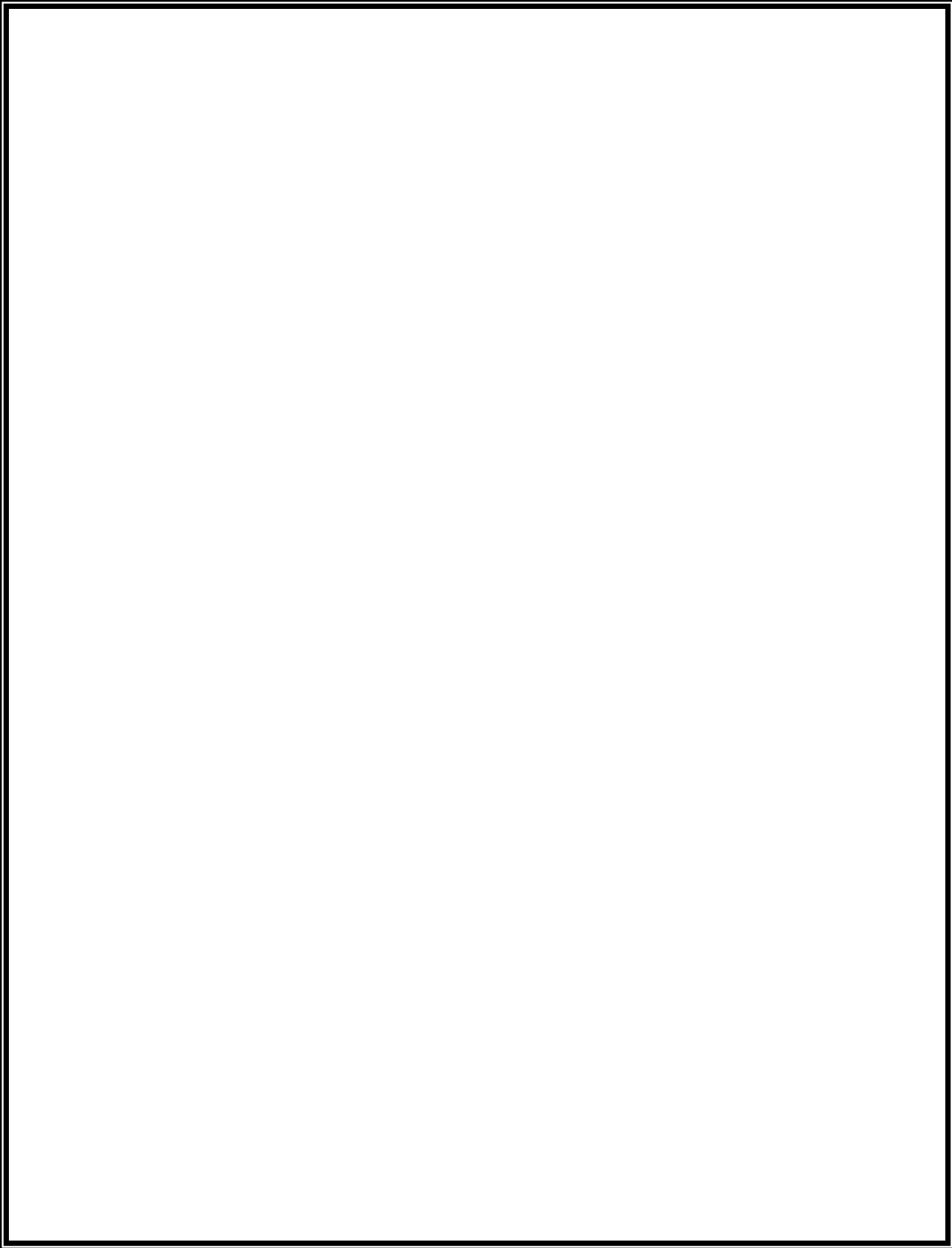
Sebuah buku baru-baru ini, *Setelah Paulus Meninggalkan Korintus: Pengaruh Etika Sekuler dan Perubahan Sosial*, oleh Bruce W. Winter, hlm 121-141, menawarkan beberapa wawasan yang sangat membantu dari literatur dan seni Romawi. Artikel ini dan yang lainnya (yaitu, E. Fantham, "Wanita Baru: Representasi dan Realitas," dalam *Perempuan di Dunia Klasik*, bab 10, dan P. W. J. Gill, "Pentingnya potret Romawi untuk Penutup Kepala dalam I Korintus 11:2-16," *TynB* 41,2 (1990): hal 245-260 dan "Pencarian Elite Sosial di Gereja Korintus," *TynB* 44,2 (1993): hal 323-337), menunjukkan pada para penafsir modern bagaimana abad pertama Korintus adalah Romawi, bukan Yunani, dalam budaya.

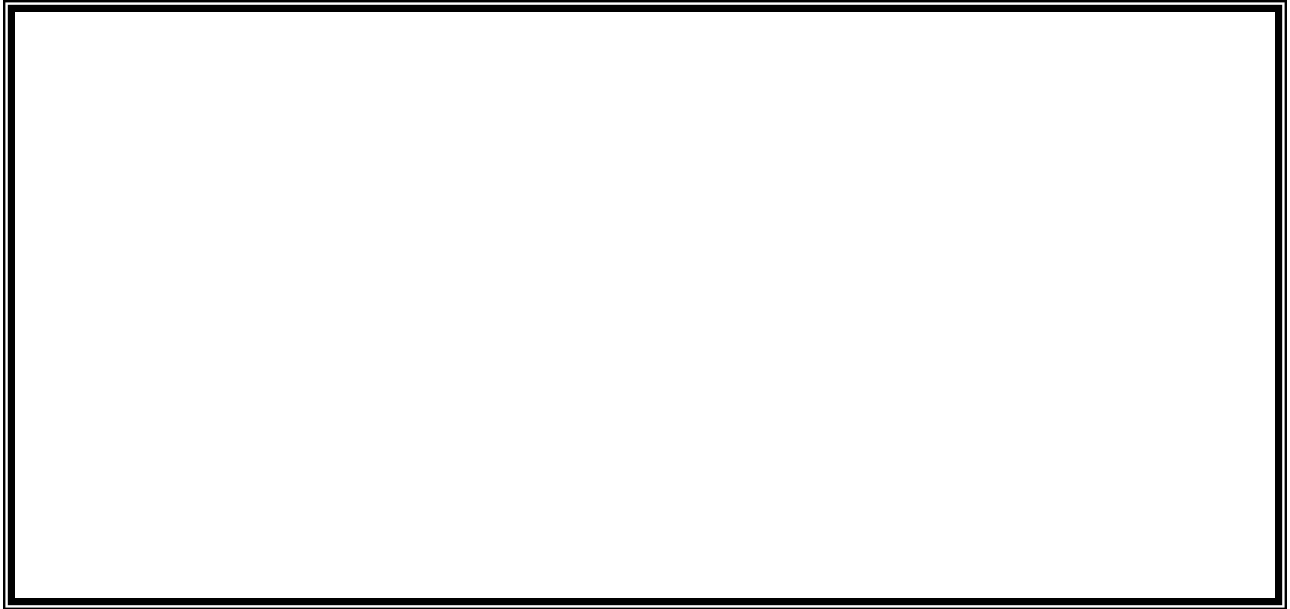
Dengan wawasan dari abad pertama Romawi Korintus yang baru didokumentasikan ini, mungkinlah untuk mulai melihat masalah-masalah budaya yang dihadapi Paulus dalam buku ini.

1. Paulus tidak menangani budaya Yahudi maupun kebudayaan Yunani sama sekali dalam konteks ini.
2. Paulus menangani dua kelompok dengan status sosial elit.
  - a. Orang-orang percaya laki-laki yang kaya, elit sosial, yang memamerkan posisi mereka dengan menutup kepala mereka saat memimpin ibadah umum, sebagaimana adat untuk kelas social ini, saat memimpin ibadah masyarakat Yunani-Romawi. Mereka memamerkan diri mereka sendiri.
  - b. Para istri yang kaya, elit yang sedang membuka kerudung syarat adat istiadat mereka untuk memamerkan kesetaraan mereka, tidak hanya di dalam Kristus, tetapi juga sebagai pernyataan sosial, seperti juga perempuan Romawi lainnya di masa itu.
3. Warga Korintus Romawi, yang ingin tahu tentang iman Kristen dan praktek ibadahnya, akan mengirim "utusan" (yaitu, malaikat ay 10 mungkin menunjuk kepada hamba atau perwakilan yang dikirim atas nama tuan-tuan) untuk memeriksa pertemuan tersebut.

Informasi sejarah / budaya / sosial ini membuat naskah yang sangat sulit dan diperdebatkan menjadi masuk akal. Hal ini juga sesuai dengan naskah-naskah lain dalam I Korintus, yang jelas mencerminkan sebuah latar belakang Korintus abad pertama yang unik!







**11:5 "Tetapi tiap-tiap perempuan yang berdoa atau bernubuat dengan kepala yang tidak bertudung"** Ini secara kuat menyiratkan bahwa dengan kepala tertutup ia boleh berdoa dan bernubuat dalam pertemuan-pertemuan publik. Kata "bernubuat" dalam buku ini berarti "berbagi Injil" atau "berkhotbah di depan umum" (lih. 14:39). Ayat 4 dan 5 adalah paralel yang berkaitan dengan apa yang dilakukan pria dan wanita saat turut berpartisipasi dalam ibadah bersama. Lihat Topik Khusus: Nubuat Perjanjian Baru di I Kor 14:1.

▣ **"menghina kepalanya"** Korintus adalah sebuah jajahan Romawi dan mencerminkan kebudayaan Romawi. Perempuan Romawi bisa dinikahi di awal remaja mereka. Cadar merupakan aspek budaya dari ibadah pernikahan. Cadar ini diharapkan untuk dipakai di luar rumah oleh perempuan Romawi. Ketiadaannya akan dilihat sebagai

1. Seorang wanita yang memalukan
2. Seorang pelacur
3. Seorang pasangan lesbian yang dominan
4. Seorang wanita "baru" (yaitu, sebuah gerakan sosial kesetaraan dan kebebasan yang aktif di antara masyarakat Romawi di abad pertama)

Seorang wanita yang memamerkan dirinya dengan cara ini akan secara terbuka telah mempermalukan suaminya dan memberi kesan yang salah tentang gereja untuk para pengunjung dan masyarakat. Kristus membuat laki-laki dan perempuan merdeka, tetapi masing-masing memiliki kewajiban untuk membatasi kebebasan demi Kristus. Perempuan dan laki-laki, istri dan suami yang adalah orang percaya dipanggil untuk hidup untuk kesehatan dan pertumbuhan Kerajaan! Ini adalah tema dari I Korintus 8-10 dan dilanjutkan dalam pasal 11.

▣ **"ia sama dengan perempuan yang dicukur rambutnya"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Ada beberapa kemungkinan untuk memahami kalimat ini.

1. Ini menunjuk pada pakaian umum dari pelacur lokal
2. Ini adalah suatu tindakan budaya dari seorang wanita berzinah yang mempermalukan publik
3. Ini menunjukkan bahwa perempuan yang dipermalukan adalah ciri khas dunia Mediterania untuk para pengikut "Agama Misteri"
4. Ini menunjuk pada tindakan budaya tak terduga dari wanita Kristen yang memotong rambut mereka sampai begitu pendeknya untuk menunjukkan kebebasan baru mereka (yaitu, suatu kecenderungan budaya di Roma abad pertama dan koloni-koloninya)

Dalam banyak komentari pilihan # 1 ditekankan. Ditegaskan bahwa hal ini pasti merujuk pada pelacur dari kuil Diana. Namun demikian, kuil di Acropolis ini telah dihancurkan oleh gempa bumi 150 tahun sebelum zaman Paulus dan tidak ada bukti sejarah bahwa kuil tersebut masih berfungsi. Tidak ada juga bukti bahwa pelacur di Yunani mencukur kepala mereka.

Pertanyaan kuncinya adalah "Apa topik yang sedang ditangani Paulus?"

1. Pakaian dan tindakan ibadah yang pantas atau sesuai dengan budaya
2. penyalahgunaan kebebasan pribadi
3. hubungan yang sesuai antara
  - a. pria dan wanita
  - b. suami dan istri
  - c. malaikat-malaikat dan perempuan (ay 10)
  - d. budaya dan perempuan (ay 13)

Saya memahami # 1 sebagai pilihan terbaik, menanggapi baik suami dan istri yang tidak dipimpin oleh kebebasan baru mereka dalam Kristus, tetapi oleh penolakan tegas mereka untuk mengesampingkan hak-hak istimewa budaya mereka dan bekerja ke arah kesatuan dan pertumbuhan gereja.

**11:6 "jika... jika"** Ada dua frasa FIRST CLASS CONDITIONAL dalam ayat ini yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya. Ada wanita Kristen di gereja yang menolak untuk menutupi kepala mereka, tetapi tetap menginginkan untuk aktif dalam ibadah bersama. Ini secara sosial tak dapat diterima. Orang percaya harus membatasi kebebasan baru mereka dalam Kristus untuk

1. orang yang lebih lemah di dalam gereja (lih. Rom 14:1-15:13)
2. tuntutan budaya dari masyarakat yang berusaha untuk diinjili dan dicakup oleh gereja



<b>NASB</b>	<b>"tidak mau menudungi kepalanya"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"tidak tertudungi"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"tidak mau menudungi dirinya sendiri"</b>
<b>TEV</b>	<b>"tidak mau menutupi kepalanya"</b>
<b>NJB</b>	<b>"pergi tanpa kerudung"</b>

Data historis pada penggunaan penutup wajah (yaitu, cadar) atau penutup kepala sebatas bahu oleh orang-orang Mediterania kuno sangatlah membantu. Saya telah mendokumentasikan bukti terbarunya dalam catatan di 11:4. Perempuan Romawi yang sudah menikah, bukan janda, dan bukan pelacur, secara kultural diharapkan untuk mengenakan cadar di depan umum sebagai tanda bahwa mereka menikah. Ada sangat sedikit wanita lajang di dunia Mediterania kuno.

Dalam budaya Yahudi cadar digunakan sebagai tanda

1. lepra, Im 13:45
2. berkabung untuk orang mati, Yeh 24:17,22
3. malu, Mik 3:7
4. pernikahan, Kej 24:65
5. prostitusi, Kej 38:14-15

Namun demikian, ingat Paulus tidak merujuk pada budaya Yahudi sama sekali karena dalam budaya tersebut laki-laki menutup kepala mereka dalam ibadah.

▣ **"haruslah ia juga menggunting rambutnya"** Ini merupakan sebuah AORIST MIDDLE IMPERATIVE. Ini tidak dimaksudkan untuk dipahami secara harfiah. Paulus tidak menganjurkan untuk mempermalukan wanita Kristen di depan umum, tapi dia sedang menegaskan konsekuensi budaya bagi kegiatan yang tidak pantas!

▣ **"haruslah ia menudungi kepalanya"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE IMPERATIVE. Wanita Kristen demi Kristus menyesuaikan diri dengan tuntutan budaya supaya bisa menjangkau orang-orang untuk keselamatan dan keanggotaan gereja. Bentuk-bentuknya akan berubah dari budaya ke budaya dan zaman ke zaman! Tujuannya tetap sama (lih. Mat 28:18-20; Luk 24:47; Kis 1:8).

**11:7 "ia menyinarkan gambaran dan kemuliaan Allah"** Ini menunjuk pada Kej 1:26-27, namun dalam konteks ayat ini Kej 1:26 kata "manusia" adalah generik. Secara teologis tidaklah pasti merujuk pada apakah persisnya "gambar dan rupa" dalam Kej 1:26-27 tersebut. Kebanyakan sarjana akan menghubungkannya dengan kepribadian, kesadaran diri, perspektif moral, kemampuan untuk memilih, kemampuan untuk berhubungan dengan "diri" orang lain. Ada suatu mutualitas yang jelas antara pria dan wanita baik di Kej 1:26-27 maupun 2:18. Masalahnya muncul dalam Kej 3:16! Lihat Topik Khusus: Kemuliaan di I Kor 2:7.

11:8

NASB "Sebab laki-laki tidak berasal dari perempuan, tetapi perempuan berasal dari laki-laki."

NKJV "Sebab laki-laki bukanlah dari perempuan, tetapi perempuan dari laki-laki."

NRSV "Sesungguhnya, laki-laki tidak dibuat dari wanita, tetapi perempuan dari laki-laki"

TEV "sebab laki-laki tidak diciptakan dari wanita, tapi wanita dari laki-laki"

NJB "sebab laki-laki tidak berasal dari perempuan; tak ada wanita yang berasal dari laki-laki"

Istilah "berasal" tidak ada dalam naskah Yunaninya. Hanya KATA DEPANNya *ek* (yaitu, keluar dari) sajalah yang ada, seperti juga ayat 12. Paulus sedang menegaskan urutan penciptaan dalam ay 7 dan 9 dari Kejadian 2 (yaitu, Adam yang pertama, kemudian Hawa). Namun demikian dalam ay 8-9,11, Paulus menegaskan ketergantungan timbal balik mereka (yang menyinggung Kej 1:27 dan 2:18).

**11:9 "laki-laki tidak diciptakan karena perempuan"** Kita harus ingat bahwa pernyataan Paulus dalam Gal 3:28 pada kesetaraan perempuan tidak meminimalkan perbedaan yang diciptakan antara kedua jenis kelamin ini, setidaknya di zaman ini. Kesetaraan penuh pria dan wanita di dalam Kristus tidak secara otomatis menghapus semua tuntutan peran budaya / tradisional. Orang beriman (laki-laki dan perempuan) tidak boleh memamerkan kebebasan pribadi, yang dapat merusak reputasi gereja di antara budaya yang tidak percaya. Orang percaya dewasa membatasi kebebasan mereka dalam Kristus demi Kerajaan-Nya. Orang percaya memiliki tanggung jawab bersama bagi (1) tubuh Kristus dan (2) masyarakat tidak percaya!

**11:10 "Sebab itu, perempuan harus memakai tanda wibawa di kepalanya"** Naskah ini, seperti juga naskah lainnya dalam konteks ini, dapat dipahami dalam beberapa cara. Isu kuncinya adalah mewakili apakah kata "otoritas" (yaitu, *exousia*) ini?

Pertama, perlulah dicatat bahwa *exousia* sering berhubungan dengan *dunamis*. Otto Betz memiliki sebuah artikel menarik tentang *exousia* dalam *Kamus Teologi Perjanjian Baru Internasional Baru*, vol. 2, hal. 606-611. Berikut adalah lima contoh.

"Ini adalah khas untuk PB bahwa *exousia* dan *dunamis* keduanya berhubungan dengan karya Kristus, urutan baru akibat dari struktur kekuasaan-kosmis dan pemberdayaan orang percaya" (hal. 609).

"*Exousia* dari orang percaya. Otoritas seorang Kristen yang percaya didirikan atas aturan Kristus dan pelucutan dari semua kekuatan. Itu menyiratkan baik kebebasan dan layanan" (hal. 611).

"Dia bebas untuk melakukan apapun (I Kor 6:12; 10:23 *exestin*), penegasan ini, yang awalnya dibuat oleh para penggemar sektarian di Korintus, dibawa oleh Paulus yang mengakuinya sebagai benar" (hal. 611).

"Dalam prakteknya, namun demikian, kebebasan yang secara teoritis tidak dibatasi ini diatur oleh pertimbangan apa yang membantu orang Kristen individu lain dan jemaat secara keseluruhan mengingat fakta bahwa penebusan yang lengkap masih akan datang (I Kor 6:12; 10:23)" (hal. 611).

"'Segala sesuatu boleh [*exestin*] bagiku,' tetapi tidak semuanya berguna. 'Segala sesuatu adalah halal [*exestin*], tapi tidak semuanya membangun.' Jangan ada yang mencari kebaikan dirinya sendiri, tetapi kebaikan sesamanya" (I Kor 10:23 dst). Kutipan dalam kutipan tersebut mungkin adalah slogan dari kaum Libertini di Korintus. Paulus menangkalkan mereka dengan mengakui kebenaran mereka, tetapi dengan menunjukkan bahwa hal itu bukan kebenaran yang menyeluruh" (hal. 611).

Paulus menggunakan dua istilah ini sering kali dalam surat-suratnya kepada jemaat di Korintus.

1. *exousia*, I Kor 7:37; 9:4,5,6,12 (dua kali), 18; 11:10; II Kor 13:10

2. *dunamis*, I Kor 1:18; 2:4,5; 4:19,20; 5:4; 15:24,43; II Kor 4:7; 6:7; 8:3 (dua kali); 12:9; 13:4 (dua kali)

Hak dan kekuasaan merupakan isu utama baik bagi kaum legalis dan libertini. Paulus mencoba untuk menjalani garis tipis di antara kedua ekstrem tersebut. Dalam konteks ini perempuan Kristen didorong untuk menerima urutan penciptaan yang diberikan Tuhan (yaitu, Kristus-pria-wanita) untuk tujuan kemajuan Kerajaan. Paulus menegaskan mutualitas aslinya (lih. Kej 1:26-27; 2:18) dalam ayat 11-12. Sangatlah berbahaya secara teologis untuk

1. mengisolasi satu ayat dalam konteks ini

2. menerapkan kisi-kisi denominasional sistematis yang kaku tentang masalah hubungan pria dan wanita / suami dan istri dari abad pertama untuk setiap budaya di setiap abad

3. kehilangan keseimbangan Paulus antara kebebasan dan tanggung jawab perjanjian bersama orang Kristen



Dimana wanita Kristen mendapatkan kebebasan untuk berpartisipasi sebagai pemimpin dalam ibadah bersama (misalnya, rumah-gereja)? Tentunya bukan dari sinagoga. Apakah itu kecenderungan budaya dari masyarakat Romawi abad pertama? Ini tentu saja mungkin dan menurut saya membantu menjelaskan banyak aspek dari pasal ini. Namun demikian, ada kemungkinan juga bahwa kuasa Injil, yaitu pemulihan "gambar Allah" yang asli yang hilang di saat Kejatuhan, adalah sumbernya. Ada kesetaraan baru yang mengejutkan dalam semua bidang kehidupan manusia dan masyarakat. Tetapi kesetaraan ini dapat berubah menjadi surat ijin untuk penyalahgunaan pribadi. Perluasan yang tidak sepatutnya inilah yang ditangani oleh Paulus.

F. F. Bruce, *Jawaban untuk Pertanyaan*, telah benar-benar membantu saya mempertimbangkan secara seksama banyak isu-isu kontroversial yang berkaitan dengan tradisi gereja dari keKristenan Barat modern. Sebagai eksegetor saya selalu berpikir bahwa penggunaan tudung bagi perempuan dimaksudkan untuk menunjukkan karunia Allah (atau sama-sama setara dari Kej 1:26,27), bukanlah otoritas suaminya. Namun demikian, saya tidak bisa menemukan penafsiran ini di antara sumber-sumber Alkitab yang saya gunakan, oleh karena itu, saya enggan untuk meletakkannya di komentari atau mengkhotbahkan / mengajarkannya. Saya masih ingat kegembiraan dan kebebasan yang saya rasakan ketika F. F. Bruce memikirkan hal yang sama (lihat *Jawaban untuk Pertanyaan*, hal 95). Saya pikir semua orang percaya adalah pelayan Kristus yang dipanggil, penuh-waktu, dan dikaruniai!

▣ **"karena para malaikat"** Ada tiga baris interpretasi dari ayat ini yang berhubungan dengan malaikat.

1. bahwa rujukannya adalah untuk malaikat sebagai wakil Allah yang hadir dalam kebaktian kita sebagai pengamat I Kor 4:9; I Tim 5:21; Maz 138:1, dan juga Gulungan Kitab Laut Mati
2. bahwa ini adalah malaikat-malaikat jahat dengan keinginan seksual yang mirip dengan malaikat dalam Kej 6:2; II Pet 2:4; dan Yudas 6; malaikat sering disebutkan dalam I Korintus (lih. 4:9; 6:3; 11:10; 13:1)
3. menerjemahkan *angelous* sebagai "utusan" bukannya "malaikat"

Istilah untuk utusan dan malaikat adalah sama baik di dalam bahasa Ibrani (yaitu, *malak*) dan Yunani (yaitu, *angelos*). Teori ini didasarkan pada kebiasaan sosial abad pertama (lih. Bruce W. Winter, *Setelah Paulus meninggalkan Korintus*, hal. 133-138). Seseorang berstatus tidak akan mengunjungi sebuah gereja rumah tanpa terlebih dahulu mengirim seseorang untuk memeriksa pertemuan tersebut. Hal ini lebih masuk akal daripada mencoba untuk menghubungkan ay 10 dengan malaikat yang penuh nafsu atau malaikat yang peduli dengan sopan santun yang pantas (lih. Maz 138:1.) dalam ibadah bersama.

### **11:11-12 "dalam Tuhan tidak ada perempuan tanpa laki-laki dan tidak ada laki-laki tanpa perempuan"**

Ayat-ayat ini menekankan kebersamaan antara laki-laki dan perempuan (lih. Kej 1:26-27; 2:18; Gal 3:26-29).

Kebebasan ini (yaitu, kembali ke model penciptaan awal dari Kej 1:26-27) harus dinyatakan dalam cara yang tepat dalam budaya jatuh seseorang. Tidakkah diragukan bahwa penegasan Paulus tentang penebusan Yesus benar-benar telah mengubah status setiap orang percaya! Kita semua satu di dalam Kristus. Tujuan kita sekarang adalah membantu sesama dan warga kita jatuh untuk menemukan penebusan yang sama. Masihlah ada isu-isu sosial dalam setiap budaya. Karena orang percaya dapat, tidak berarti orang percaya harus!

Penggunaan kata "dari" (yaitu, *ek*, yang secara harfiah adalah "berasal dari") dalam konteks ini (dua kali) tampaknya memperkuat penggunaan "kepala" sebagai "asal." Wanita adalah berasal dari pria; pria adalah berasal dari Allah. Narasi Kejadian juga menyediakan dasar untuk "kepala" sebagai suatu urutan yang tepat dari penciptaan. Baik kebebasan dalam Kristus dan penyerahan diri (lih. Ef 5:21) adalah pantas ketika kebaikan dari gereja adalah tujuan akhirnya.

**11:13-15** Paulus menggunakan pendekatan yang sama di 10:15 di mana ini bisa bersifat sarkastis, yang didasarkan pada penggunaan kata "orang bijak" (lih. 4:10; II Kor 11:10), tetapi di sini kata ini tidak tampak sarkastis namun dalam pengertian "berpikir sesuai budaya." Paulus menggunakan etiket Korintus / Yunani-Romawi / abad pertama.

1. Perempuan yang sudah menikah harus bercadar di depan umum atau dalam tindakan ibadah (ay 13).
2. Pria muda di Korintus memotong rambut panjang mereka saat transisi ke kedewasaan (yaitu, sepuluh tahun). Menjaga rambut panjang adalah tanda budaya bagi feminitas atau homoseksualitas (ay 14).
3. Wanita dengan rambut pendek bisa diidentifikasi sebagai
  - a. seorang yang telah secara terbuka dipermalukan
  - b. pelacur (ay 15).

Ini bukanlah wawasan rohani ataupun wawasan alkitabiah (yaitu, hal-hal ini tidak cocok dengan adat Yahudi), tetapi adalah wawasan budaya.

**11:13 "sendiri"** Ini bersifat TEGAS.

**11:14-15 "jika... jika"** "Keduanya adalah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berbicara tentang tindakan yang potensial.

Terjemahan bahasa Inggris yang berbeda menekankan ayat-ayat ini sebagai pertanyaan (yaitu, NRSV, NJB); pernyataan (yaitu, NASB, TEV), atau satu pertanyaan dan satu pernyataan (yaitu, NKJV). PARTIKEL yang menandakan suatu pertanyaan dalam ay 14 menunjukkan sebuah pertanyaan yang mengharapkan jawaban "ya".

**11:16 "jika"** Ini adalah sebuah FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya. Ada orang Kristen yang suka berdebat dalam gereja di Korintus.

▣

**NASB** "seseorang cenderung menjadi suka berdebat"

**NKJV** "ada orang yang sepertinya suka berdebat"

**NRSV** "ada orang yang cenderung suka berdebat"

**TEV** "ada orang yang mau membantah"

**NJB** "ada orang yang ingin jadi suka berdebat"

KATA KERJA ini adalah sebuah ACTIVE PRESENT INDICATIVE, yang menyiratkan tindakan yang terus-menerus. Kesukaan berdebat ini adalah sikap yang terus-menerus bagi mereka. Mereka menyukai perselisihan dan pertengkaran!

Istilah "suka berdebat" ini merupakan gabungan dari *philos* (yakni, kasih) dan *veikos* (yaitu, perselisihan). Hal ini digunakan untuk dari Rasul pada Perjamuan Terakhir dalam Luk 22:24.

▣ **"kami maupun Jemaat-jemaat Allah tidak mempunyai kebiasaan yang demikian."** (lih. ay 4:17). Paulus tidak memberi mereka sesuatu yang khusus (lih. 4:17; 7:17; 11:16; 14:33). Gereja ini berbangga dalam kebijaksanaan dan kebebasan mereka. Mereka mengira mereka memiliki hak untuk hidup berbeda dari gereja-gereja Kristen lainnya. Paulus menegaskan bahwa mereka tidak!

▣ **"jemaat"** Lihat Topik Khusus: Gereja (*ekklisia*) di 1:2.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 11:17-22**

<sup>17</sup>Dalam peraturan-peraturan yang berikut aku tidak dapat memuji kamu, sebab pertemuan-pertemuanmu tidak mendatangkan kebaikan, tetapi mendatangkan keburukan. <sup>18</sup>Sebab pertama-tama aku mendengar, bahwa apabila kamu berkumpul sebagai Jemaat, ada perpecahan di antara kamu, dan hal itu sedikit banyak aku percaya. <sup>19</sup>Sebab di antara kamu harus ada perpecahan, supaya nyata nanti siapakah di antara kamu yang tahan uji. <sup>20</sup>Apabila kamu berkumpul, kamu bukanlah berkumpul untuk makan perjamuan Tuhan. <sup>21</sup>Sebab pada perjamuan itu tiap-tiap orang memakan dahulu makanannya sendiri, sehingga yang seorang lapar dan yang lain mabuk. <sup>22</sup>Apakah kamu tidak mempunyai rumah sendiri untuk makan dan minum? Atau maukah kamu menghinakan Jemaat Allah dan memalukan orang-orang yang tidak mempunyai apa-apa? Apakah yang kukatakan kepada kamu? Memuji kamu? Dalam hal ini aku tidak memuji.

**11:17** Paulus memulai topik baru, tetapi sikap sombong dari beberapa orang percaya di Korintus masih menjadi fokusnya. Pokok bahasannya berubah, tapi masalah dasarnya tidak berubah.

1. elitisme mereka
2. penekanan mereka pada kebebasan pribadi
3. asumsi mereka akan kebijaksanaan

Semua pokok bahasan yang ditangani oleh Paulus (lih. 7:1,25; 8:1; 16:1), yang dikirimkan kepadanya melalui surat-surat, berputar di sekitar hal-hal yang sama.

Bahkan perjamuan kasih kolektif mereka (lih. Yudas ay 12) berubah menjadi sebuah perjamuan "lebih bagi saya"! Hak, kemampuan, dan status berada lebih tinggi dari kasih, pelayanan, dan kesehatan dari Tubuh.

▣ **"aku tidak dapat memuji kamu"** Paulus telah menegaskan pada mereka dalam 11:2, namun di daerah ini dia hanya bisa memarahi mereka.

▣ **"pertemuan"** Ini adalah istilah majemuk Yunani *sunerchomai*. Paulus sangat menyukai kata majemuk *sun*. KATA GANTInya pada dasarnya berarti "bersama-sama dengan." Istilah ini mengungkapkan ide yang sama seperti

sinagoga, yang menunjuk pada pertemuan kolektif dari orang percaya. Pasal 11-14 berhubungan dengan ibadah bersama (lih. 11:17,18,20,33,34; 14:23,26).

Saya ingin tahu bagaimana "datang bersama" ini bekerja. Nampaknya ada beberapa gereja rumah yang berbeda di Korintus, yang mungkin merupakan sumber dari beberapa kelompok pemecahbelah tersebut. Apakah Paulus menyiratkan di sini bahwa semua gereja rumah tersebut bertemu bersama-sama untuk Perjamuan Tuhan?

**11:18 "pertama-tama"** Frasa ini bisa dipahami dalam dua cara.

1. Kepentingan yang pertama (NKJV)
2. yang pertama dari dua atau lebih masalah, namun demikian, tidak disebutkan adanya yang "kedua," dll dalam konteksnya
3. fitur gramatikal yang sama ditemukan dalam Rom 1:8

▣ **"ada perpecahan di antara kamu"** Perpecahan ini pertama kalinya disebutkan dalam 1:10-17 dan 3:3-4, tetapi kehadirannya diasumsikan di sepanjang buku ini. Dalam konteks ini perpecahan tersebut bukanlah atas para pemimpin, tetapi dicirikan oleh faktor sosio-ekonomi. Hal ini bisa mendefinisikan kelompok perpecahan tersebut sebagai mewakili kelas sosial serta penekanan teologis.

**11:19**

**NASB, NKJV** "Sebab di antara kamu harus ada perpecahan"

**NRSV** "Memang harus ada perpecahan di antara kamu"

**TEV** "(Tidak diragukan lagi harus ada perpecahan di antara kamu"

**NJB** "bahwa harus ada kelompok-kelompok yang berbeda di antara kamu"

Istilahnya adalah "perpecahan" (ayat 19, yaitu, *hairesis*), dari mana kita mendapatkan kata bidah. Etimologi dasarnya adalah "memilih" atau "memilah," tetapi dengan konotasi tambahan menunjukkan kesukaan yang khusus, yaitu memilih salah satu dan menolak pilihan lainnya (lih. Kis 24:14; I Kor 11:19; Gal 5:20). Ini dapat digunakan untuk menjelaskan (1) seseorang yang percaya ajaran palsu (lih. Titus 3:10) atau (2) ajaran sesat itu sendiri (lih. II Pet 2:1).

Ada istilah yang berbeda digunakan dalam ay 18, "perpecahan" (yaitu, *schisma*), dari mana kita mendapatkan kata Inggris schism (keretakan). Etimologi dasarnya adalah "membagi" (lih. Mat 27:51). Ini digunakan untuk kelompok yang terbagi atas suatu isu (lih. Yoh 7:43; 9:16; 10:19; Kis 14:4, 23:7, I Kor 1:10; 11:18).

Paulus menyebutkan suatu tujuan teologis (yaitu, *hina*) dan kebutuhan (yaitu, *dei*) akan kehadiran kelompok-kelompok yang berbeda tersebut. Mereka diperlukan agar para pemimpin rohani yang sejati dengan jelas akan terungkap. Para pemimpin yang dewasa akan menjadi Nampak jelas di saat krisis.

Pilihan lainnya adalah bahwa beberapa kelompok dan para pemimpin mereka akan menunjukkan melalui tindakan mereka bahwa mereka bukan Kristen sama sekali (lih. I Yoh 2:19, Mar 4:16-19).

▣ **"siapakah... yang tahan uji"** Lihat Topik Khusus: Istilah Yunani Digunakan untuk Pengujian di 3:13.

**11:20 "bukanlah... untuk makan perjamuan Tuhan"** Kelompok perpecahan elit sosial yang mempunyai hak istimewa ini bertindak dengan cara yang sepenuhnya asing bagi preseden komunal, pemberian diri dari perjamuan terakhir Yesus dengan murid-muridNya. Ayat-ayat berikutnya menjelaskan pandangannya (lih. ay 22).

▣ **"Perjamuan Tuhan"** Ini adalah satu-satunya kemunculan dari frasa ini dalam PB. Ini adalah kemungkinan contoh lain dari sarkasme. Tak satupun dari sikap dan tindakan mereka sebanding dengan sikap dan tindakan Yesus dalam memberikan diri-Nya untuk manusia berdosa!

Acara ibadah berlangsung dengan beberapa nama.

1. Perjamuan Tuhan
2. "Meja Tuhan" (I Kor 10:21)
3. "Memecahkan roti" (Kis 2:42; 20:7; I Kor 10:16; 11:24 [lih. Luk 24:30])
4. Pengucapan syukur (yaitu, *eucharist*) atau berkat (yaitu, *eulogia*, Mat 26:26-27; I Kor 10:16; 11:24)

**11:21 "tiap-tiap orang memakan dahulu makanannya sendiri"** Gereja awal menggabungkan Perjamuan Tuhan dan suatu perjamuan persekutuan yang disebut "Agape" (lih. II Pet 2:13; Yudas 12, dan mungkin Kis 20:7).

Adalah mungkin untuk memahami ungkapan ini dalam beberapa cara.

1. Orang kaya / terpelajar / berpengaruh / bangsawan datang lebih awal dan makan makanan mereka dengan cepat singga ketika orang yang miskin tiba, tak ada atau hampir tidak ada lagi yang tersisa untuk dimakan.

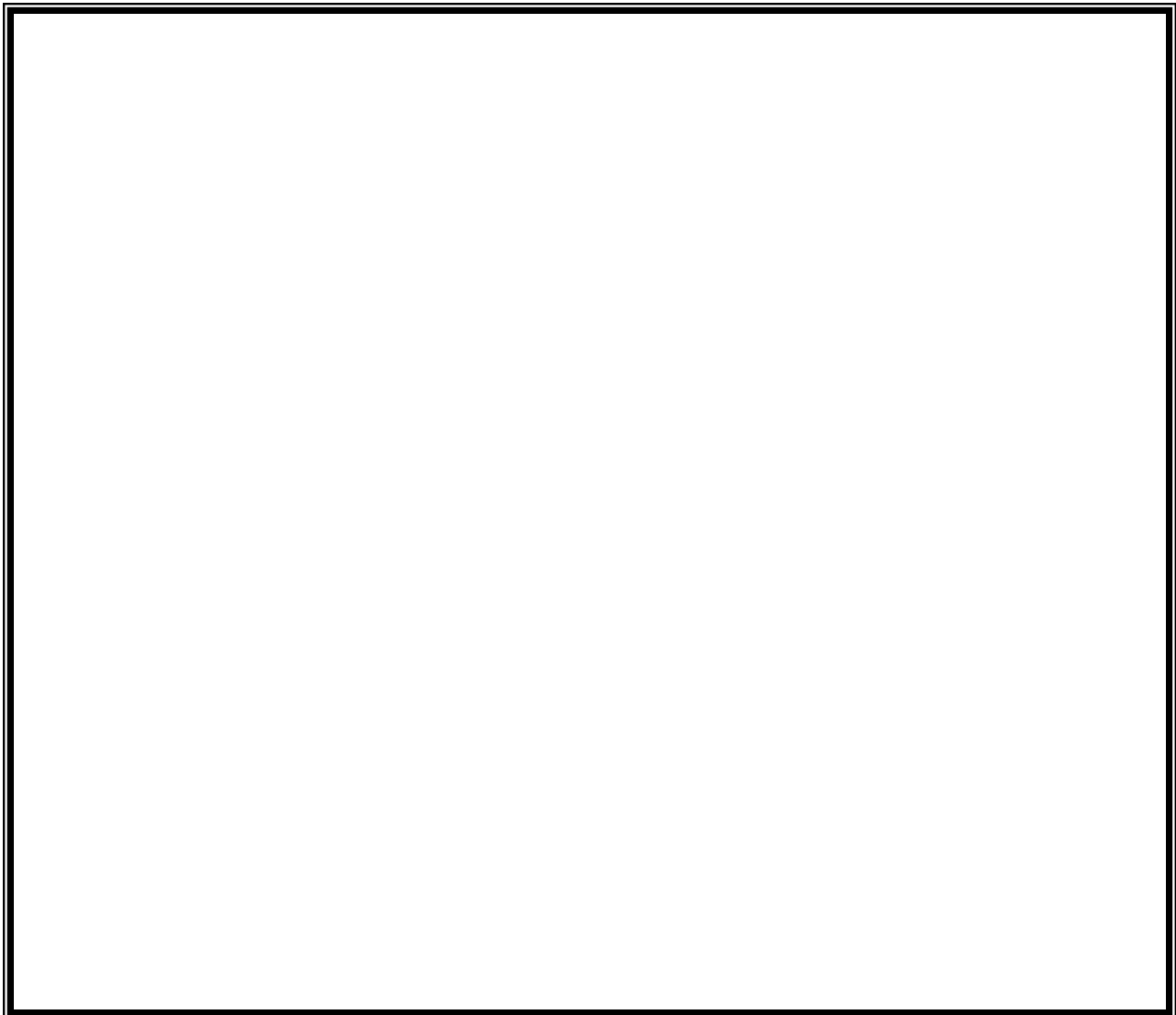
2. Setiap orang membawa makanan mereka sendiri. Orang-orang percaya elit memakan makan mereka dengan cepat di hadapan anggota gereja yang miskin, atau budak, yang membawa sedikit atau tidak membawa apa-apa.

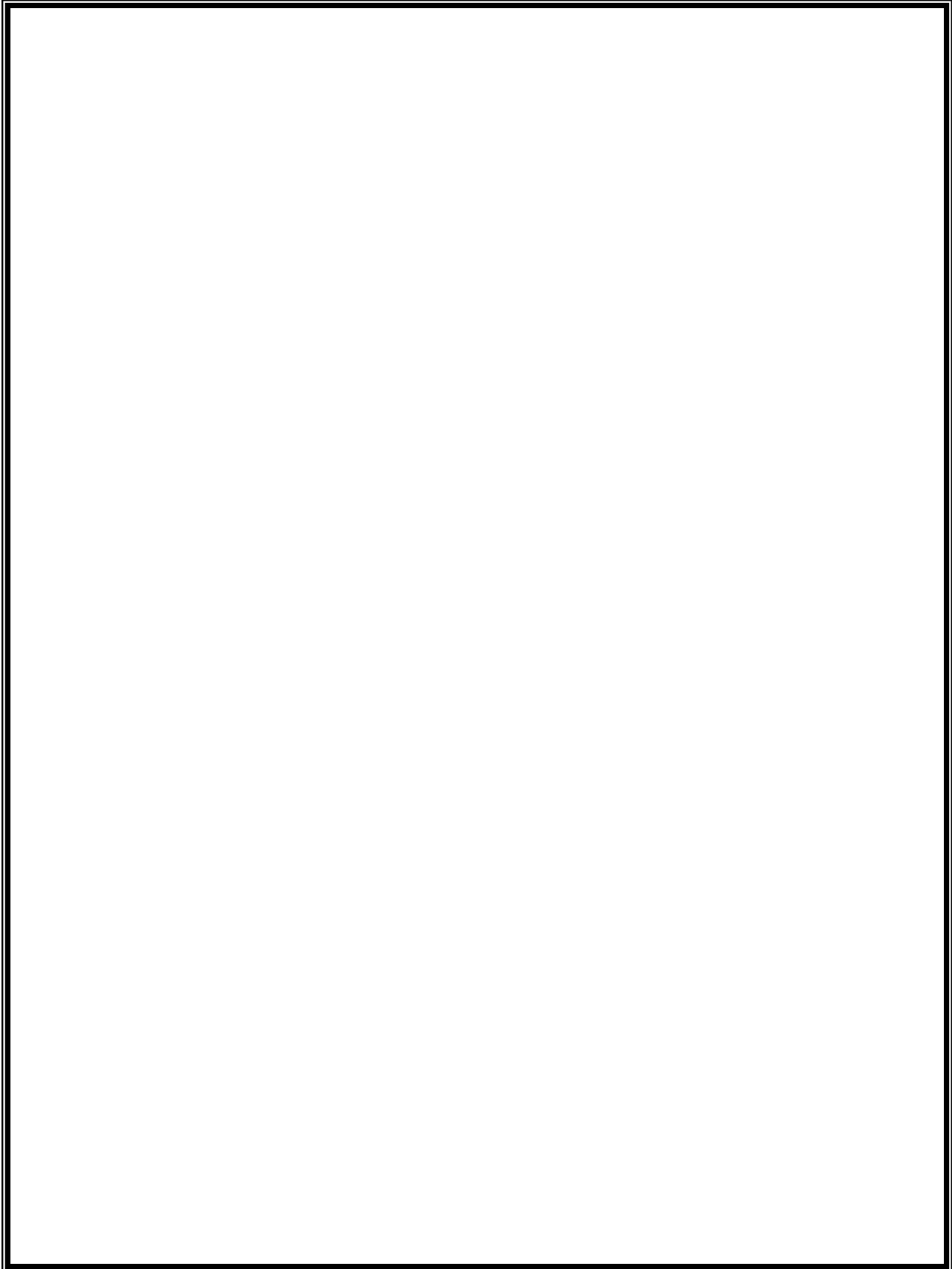
Masalahnya adalah keegoisan dan kerakusan berdasarkan perbedaan sosial bukan kasih yang memberi diri, sebagaimana tindakan dan preseden Yesus yang jelas diajarkan. Gereja Korintus tidak percaya bahwa mereka satu dalam Kristus. Ada suatu dikotomi radikal antara

- |                            |    |                    |
|----------------------------|----|--------------------|
| 1. kaya secara sosial      | vs | miskin             |
| 2. kaya                    | vs | miskin             |
| 3. pria                    | vs | wanita             |
| 4. orang yang dimerdekakan | vs | budak              |
| 5. Romawi                  | vs | semua orang lain   |
| 6. elit spiritual          | vs | orang percaya umum |

Perbedaan ini jelas dalam ay 21 dan 22.

▣ **"yang seorang lapar dan yang lain mabuk"** Apakah ini disebabkan oleh perbedaan sosial Romawi atau keegoisan, situasi yang tidak dapat diterima dengan jelas ditunjukkan. Tujuan dari perjamuan peringatan dan persekutuan komunal sudah dilupakan. Ini adalah masalah yang serius (lih. ay 23). Ayat ini tidak dapat digunakan untuk menganjurkan berpantang total. Jelas bahwa anggur adalah bagian dari pengalaman ini. Pelecehannyalah yang dikutuk.





**11:22 "Apakah kamu tidak mempunyai rumah sendiri untuk makan dan minum?"** Beberapa legalis dan literalis telah mencoba menggunakan ini sebagai comotan naskah untuk tidak makan di gereja. Sejarah dan konteks selalu penting dalam penafsiran literatur kuno. Dengan mengutip bagian kecil dari Kitab Suci seseorang dapat membuat Alkitab / Allah mengatakan hampir apa saja! Sebagaimana Gordon Fee mengatakan, "Sebuah buku yang dapat berarti apa saja, tidak ada artinya!"

Ada serangkaian pertanyaan retorik yang mengungkapkan emosi Paulus dalam menuliskan surat ini. Dia terkejut melihat tindakan-tindakan dari beberapa gereja (lih. Yak 2:6).

**NASKAH NASB (UPDATED): 11:23-26**

<sup>23</sup>Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti <sup>24</sup>dan sesudah itu Ia mengucap syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: "Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!" <sup>25</sup>Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!" <sup>26</sup>Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.

**11: 23 "Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan"** Paulus tidak hadir pada Perjamuan Tuhan. Dia menyatakan dalam Gal 1:11-17 telah menerima wahyu langsung dari Yesus dan dalam Gal 1:18-19, tidak menerimanya dari Rasul lain atau pemimpin Yerusalem. Namun, kata-katanya di sini mencerminkan suatu pengetahuan tentang tradisi Injil Sinoptik.

▣ **"mengambil roti"** Sangatlah penting bahwa Yesus tidak menggunakan anak domba Paskah sebagai simbol. Ini terkait terlalu kuat dengan Perjanjian Lama (lih. Kel 12). Roti menjadi simbol baru persatuan (10:16-17).

**11:24 "sesudah itu Ia mengucap syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata"** Ini mengarah ke suatu tindakan historis yang spesifik (yaitu, makan Paskah di ruang loteng di malam sebelum Yesus dikhianati). Banyak orang Kristen menyebut tata cara ini Ekaristi, yang berasal dari istilah Yunani untuk "berterima kasih" (yaitu, *eucharisteō*, lih Mat 26:27; Mar 14:22, Luk 22:19).

▣

**NASB** "Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu"  
**NKJV** "Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku yang dipecahkan bagi kamu"  
**NRSV** "Inilah tubuh-Ku, yang adalah untuk kamu"  
**TEV, NJB** "Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu"

Ini jelas bersifat metaforis. Kanibalisme akan menjadi suatu horor untuk orang Yahudi. Yesus menggunakan roti yang terpecah sebagai simbol dari tubuh rusak-Nya di Kalvari. Sebagaimana roti memberikan pertumbuhan fisik dan kehidupan kepada mereka yang memakannya, sedemikian tindakan Yesus memberikan kehidupan rohani kepada mereka yang menerimanya.

Ada banyak perdebatan teologis tentang makna kata-kata Yesus tersebut. Kebanyakan dari pembahasan ini adalah didasarkan pada (1) sifat dari acara tersebut dan (2) cara Tuhan menyediakan kasih karunia. Mereka yang melihat ini sebagai suatu sakramen bergantung secara kuat pada Yoh 6, yang dalam konteks, tidak ada hubungannya dengan Perjamuan Tuhan.

Ada beberapa variasi naskah Yunani dalam kalimat ini.

1. Textus Receptus menambahkan dengan, "ambillah, makanlah." Ini ditemukan dalam MSS Yunani C<sup>3</sup>, K, L, dan P. Ini tidak asli.
2. Kalimat pendek Paulus "bagi kamu" (lih. MSS P<sup>46</sup>, S<sup>\*</sup>, A, B, C<sup>\*</sup>) telah diperluas oleh para ahli Taurat mula-mula dalam beberapa cara:
  - a. "dipecahkan bagi kamu" (lih. MSS S<sup>2</sup>, C<sup>3</sup>, D<sup>2</sup>, F, G)
  - b. "ditumpahkan bagi kamu" (lih. MS D<sup>\*</sup>)
  - c. "diberikan bagi kamu" (lih. Luk 22:19)

UBS<sup>4</sup> memberi peringkat pada naskah yang lebih pendek (untuk *huper humōn*) "A" (pasti).

**11:24-25 "perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!"** Ini adalah salah satu PRESENT ACTIVE INDICATIVE atau PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Bentuk IMPERATIVE paling cocok dengan konteksnya. Perjamuan simbolik ini harus diulang-ulang secara teratur sampai Yesus datang kembali.

Sangatlah menarik bahwa dalam catatan Perjamuan Tuhan dalam Injil Matius dan Markus frasa "perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku" tidak termasuk. Namun demikian, frasa ini muncul dalam Luk 22:19 dan I Kor 11:24-25. Sangatlah mengejutkan bahwa sebuah peristiwa yang jelas-jelas signifikan dalam hidup Yesus, yang harus diulang, dicatat dengan bervariasi seperti ini dalam Injil dan tulisan-tulisan Paulus.

PB tidak menentukan seberapa sering ini harus diulang. Beberapa kelompok orang percaya tidak pernah melakukannya (yaitu, kaum Quaker), yang lain melakukannya setiap minggu. Kelompok-kelompok Kristen yang memiliki pandangan sakramental akan Perjamuan ini jelas membuatnya menjadi acara berulang inti (yaitu, mingguan). Orang-orang percaya Palestina mula-mula mungkin melakukannya sekali setahun dalam hubungannya dengan Paskah (yaitu, kaum Ebion, lih. Origen dan Epifanius). Orang-orang Kristen yang bingung tentang ritual berulang yang kehilangan dampak dan signifikansinya dan tidak melihatnya sebagai saluran rahmat, biasanya melaksanakan Perjamuan ini agak jarang (yaitu, Southern Baptis yaitu sekali per kuartal).

**11:25 "Cawan ini adalah perjanjian baru"** Perjanjian baru ini secara khusus disebutkan dalam Yer 31:31-34 (yang dijelaskan dalam Yeh 36:22-38). Istilah Yunani untuk perjanjian aslinya berarti "suatu wasiat" atau "pesan terakhir," tetapi maknanya di sini mencerminkan penggunaan Septuaginta dari istilah ini yaitu sebagai "perjanjian."

Konsep dari suatu "perjanjian baru" pasti mengejutkan bagi orang-orang Yahudi. Mereka percaya pada keabadian dari perjanjian Musa. Yeremia harus mengingatkan mereka bahwa perjanjian YHWH itu bersifat tergantung pada suatu respon pertobatan-iman.



Ketegangan yang sama antara perjanjian-perjanjian PL yang tak bersyarat dan bersyarat tetap ada dalam PB. Keselamatan adalah sungguh-sungguh cuma-cuma dalam karya paripurna Yesus Kristus, namun ini mensyaratkan pertobatan dan iman (baik di awal dan seterusnya). Ini merupakan suatu pengumuman hukum dan sebuah panggilan kepada keserupaan dengan Kristus, suatu pernyataan tanda penerimaan dan suatu bentuk perintah kepada kesucian! Orang-orang percaya tidak diselamatkan oleh prestasi mereka, namun kepada ketaatan (lih. Ef 2:8-10). Hidup saleh menjadi bukti dari keselamatan, bukan cara mendapatkan keselamatan. Namun demikian, kehidupan kekal memiliki karakteristik yang bisa dilihat. Ketegangan ini secara jelas terlihat dalam Ibrani

▣ **"oleh darah-Ku"** Ini merujuk pada konsep Ibrani tentang korban kematian Yesus (lih. II Kor 5:21). Darah merupakan ungkapan Ibrani PL yang merujuk pada pengorbanan yang diberikan kepada Allah (lih. Im 17:11,14; Ul 12:23). Perjanjian yang pertama disahkan dengan darah yang ditumpahkan (lih. Kel 24:8).

**11:26**

**NASB, NKJV**

**NRSV** "Sebab setiap kali kamu makan... minum"

**TEV** "Supaya setiap kali kamu makan... minum"

**NJB** "Setiap kali kamua makan... minum"

Perhatikan bahwa tidak ada waktu tertentu yang diberikan di sini, atau di tempat lain, dalam PB. Dalam Kisah ungkapan khas untuk menggambarkan Perjamuan Tuhan, yaitu "memecahkan roti," digunakan untuk (1) pengalaman sehari-hari (2:42,46) atau (2) ibadah Minggu (20:7,11). Namun demikian, kalimat ini juga digunakan untuk suatu perjamuan yang teratur (27:34-35).

▣ **"Kamu memberitakan kematian Tuhan"** Ini jelas menunjukkan aspek pengorbanan dari kematian Kristus. Perjamuan Tuhan adalah melihat ke belakang pada kematian Kristus.

▣ **"sampai Ia datang"** Perjamuan Tuhan adalah melihat ke depan kepada Kedatangan Kedua (lih. 1:7; 4:5; 11:26, Mar 14:25).

**NASKAH NASB (UPDATED): 11:27-32**

<sup>27</sup>Jadi barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Tuhan, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan. <sup>28</sup>Karena itu hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu. <sup>29</sup>Karena barangsiapa makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya. <sup>30</sup>Sebab itu banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, dan tidak sedikit yang meninggal. <sup>31</sup>Kalau kita menguji diri kita sendiri, hukuman tidak menimpa kita. <sup>32</sup>Tetapi kalau kita menerima hukuman dari Tuhan, kita dididik, supaya kita tidak akan dihukum bersama-sama dengan dunia.

**11:27**

**NASB, NKJV**

**NRSV** "barangsiapa... makan roti atau minum cawan Tuhan,"

**KJV** "barangsiapa makan roti ini dan minum cawan ini yang dari Tuhan"

**TEV** "bahwa jika salah satu dari kalian makan roti Tuhan atau minum dari cangkirnya"

**NJB** "Karena itu siapa yang makan roti minum cawan Tuhan"

Kata "dan" tidak ada dalam naskah asli dari ay 27, tetapi ada dalam ay. 28 dan 29. Kata "atau" ada dalam naskah Yunaninya. Para penerjemah King James Version takut akan pemahaman Katolik Romawi di mana imam minum anggur dan awam makan roti, dan dengan sengaja salah menerjemahkan ayat ini! NKJV telah mengoreksi kesalahan penerjemahan yang disengaja ini (lihat Bart Ehrman, *Korupsi Ortodoks dari Alkitab*, hal 154).

▣

**NASB, NKJV,**

**NRSV** "dengan cara yang tidak layak"

**TEV** "dengan cara yang tidak menghormati dirinya"

**NJB** "secara tidak layak"



Konteks ini menyiratkan bahwa hal ini merujuk pada kesatuan gereja yang terganggu yang disebabkan oleh keangkuhan dan kebanggaan kelompok-kelompok pemecahbelah tersebut, tetapi beberapa orang telah memahaminya merujuk pada mandat bagi sikap rohani yang tepat ketika melaksanakan Perjamuan Tuhan (lih. Ibr 10:29).

**11:28 "Karena itu hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Istilah "menguji" ini memiliki konotasi "menguji dengan maksud untuk mendapatkan persetujuan." Lihat Topik Khusus: Istilah-istilah Yunani untuk "Pengujian" di 3:13. Di satu sisi semua orang Kristen tidak layak karena mereka semua telah dan terus berbuat dosa. Dalam konteks ini hal ini merujuk secara khusus pada perpecahan dan roh pemecahbelah dari beberapa orang dalam gereja di Korintus (lih. II Kor 13:5.).

**11:29**

**NASB "jika dia tidak menghakimi tubuh tersebut secara benar"**

**NKJV "tidak mengakui tubuh Tuhan"**

**NRSV "tanpa mengakui tubuh Tuhan"**

**TEV "jika kamu tidak mengenali arti dari tubuh Tuhan"**

**NJB "tanpa mengakui tubuh"**

"Tubuh-Nya" tampaknya tidak merujuk kepada (1) tubuh fisik Yesus maupun (2) para peserta, tetapi pada Gereja sebagai suatu kelompok (lih. 10:17; 12:12-13,27). Perpecahan adalah masalahnya. Suatu roh superioritas atau perbedaan kelas menghancurkan persekutuan.

▣ **"hukuman"** Lihat catatan pada 4:7 dan Topik Khusus pada I Kor 10:29.

**11:30** Paulus sedang menegaskan dalam bahasa sederhana bahwa orang percaya yang melanggar kesatuan gereja bisa menderita konsekuensi fisik sementara, bahkan kematian (lih. 3:17). Hal ini langsung terhubung kepada kurangnya rasa hormat terhadap tubuh Kristus, yaitu gereja, umat Allah (lih. Kis 5; I Kor 5:5; I Tim 1:20).

**11:31 "Kalau"** Ini adalah sebuah KALIMAT SECOND CLASS CONDITIONAL, yang disebut "bertentangan dengan fakta." Ini harus diterjemahkan "jika kita menguji diri kita sendiri dengan benar, yang kenyataannya tidak, maka hukuman tidak akan menimpa kita, kenyataannya menimpa" Lihat. catatan pada 4:7.

**11:32 "kita dididik (oleh Tuhan)"** Sangatlah sulit untuk mengetahui kapan orang Kristen menderita karena

1. mereka hidup di dunia yang sudah jatuh
2. mereka menuai konsekuensi dari tindakan dosa mereka
3. mereka sedang diuji oleh Tuhan untuk kedewasaan rohani (lih. Ibr 5:8.)

Allah menguji dan mendidik (lih. Ibr 12:5-11). Ini adalah bukti kasih-Nya dan status keluarga kita.

▣ **"supaya kita tidak akan dihukum bersama-sama dengan dunia"** Penghukuman sementara orang percaya yang menyakiti gereja Tuhan mungkin merupakan tindakan kasih dalam menghindarkan mereka dari hukuman yang lebih parah yang terkait dengan penghancuran gereja (lih. 3:10-17) .

Saya suka sebuah kutipan dari George Ladd dalam *Sebuah Teologia Perjanjian Baru*.

"Dunia juga memiliki agamanya yang memegang manusia dalam belenggu dari pertapaan dan legalisme yang mungkin memiliki penampilan bijaksana dan mempromosikan sejenis pengabdian dan disiplin diri, tetapi yang akhirnya gagal untuk memberikan solusi bagi dilema moral yang dihadapi manusia (Kol 2:20 dst). Dilihat dari sudut pandangan ini, dunia berdiri di bawah penghakiman Allah (I Kor 11:32) dan sungguh-sungguh membutuhkan rekonsiliasi (II Kor 5:19; Rom 11:15" (hal. 399).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 11:33-34**

<sup>33</sup>Karena itu, saudara-saudaraku, jika kamu berkumpul untuk makan, nantikanlah olehmu seorang akan yang lain. <sup>34</sup>Kalau ada orang yang lapar, baiklah ia makan dahulu di rumahnya, supaya jangan kamu berkumpul untuk dihukum. Hal-hal yang lain akan kuatur, kalau aku datang.

**11:33 "jika kamu berkumpul untuk makan, nantikanlah olehmu seorang akan yang lain."** Ini merujuk pada ay 21. Mereka bertindak seperti individu yang egois, bukan keluarga, satu tubuh. Mereka bertindak dengan cara yang persis berlawanan dari tindakan kasih yang memberikan-diri dari Yesus.

**11:34 "Kalau"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya.

▣ **"baiklah ia makan dahulu di rumahnya"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Jika orang percaya begitu laparnya sehingga mereka bertindak dengan cara yang agresif, egois pada Perjamuan Tuhan, maka mereka harus memuaskan rasa lapar mereka sebelum mereka bergabung dalam suatu perjamuan persekutuan.

▣

<b>NASB</b>	<b>"Hal-hal yang tersisa akan ku atur ketika aku datang"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"Dan sisanya akan ku atur urutannya ketika aku datang"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"Tentang hal-hal lain aku akan memberikan instruksi ketika aku datang"</b>
<b>TEV</b>	<b>"Adapun hal-hal lain, aku akan menyelesaikannya ketika aku datang"</b>
<b>NJB</b>	<b>"Hal-hal yang lain akan kuatur, kalau aku datang."</b>

Perhatikan bahwa Allah belum melihat cocok untuk meneruskan semua penjelasan rinci yang Paulus berikan kepada gereja ini. Tidaklah pasti apakah ini berkaitan hanya dengan Perjamuan Tuhan atau dengan hal-hal lainnya. Struktur I Korintus (menjawab banyak pertanyaan yang tidak saling berhubungan) menyiratkan bahwa ini menyangkut hal tersebut. Hakikat dari Perjamuan Tuhan tidak ditemukan dalam sebuah buku aturan liturgi, tetapi dalam suatu hubungan dengan Yesus Kristus. Rincian dari ritual agama tidaklah signifikan dengan hati yang baik kepada Allah, yang menerbitkan suatu kasih bagi gereja.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah orang Kristen modern harus menduplikasikan semua ritual dan bentuk-bentuk gereja PB?
2. Apakah yang dikatakan ay 11:2-16 tentang partisipasi wanita dalam peran kepemimpinan dalam ibadah umum?
3. Berhubungan dengan apakah cadar di masa ini?
4. Jelaskan masalah perempuan yang tak bertudung dan laki-laki yang bertudung dalam suatu budaya Romawi abad pertama.
5. Apa tujuan utama Paulus dalam membicarakan Perjamuan Tuhan di pasal 11?
6. Bagaimana Anda menjelaskan ayat 30?

# I KORINTUS 12

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
				Sopan Santun dalam Ibadah Umum (11:2-14:40)
Karunia-karunia Rohani	Karunia-karunia Rohani: Kesatuan dalam Keragaman	Keragaman Karunia-karunia Rohani	Karunia-karunia dari Roh Kudus	Karunia-karunia Rohani
12:1-3	12:1-11	12:1-3	12:1 12:2-3	12:1-3 Keragaman dan Kesatuan dari Karunia-karunia
12:4-11		12:4-11	12:4-11	12:4-11
Satu Tubuh dengan Banyak Anggota	Kesatuan dan Keragaman dalam Satu Tubuh	Tubuh Mensyaratkan Keragaman Anggota	Satu Tubuh Banyak Anggota	Analogi Tubuh
12:12-31a	12:12-31	12:12-13 12:14-26 12:27-31	12:12-13 12:14-20 12:21-26 12:27-31a 12:31b	12:12-17 12:18-21 12:22-26 12:27-30

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL UNTUK 12:1-31

- A. Pasal 11-14 membentuk satu unit sastra yang berkaitan dengan ibadah bersama. Ada banyak masalah di gereja-gereja rumah Korintus. Paulus menangani banyak dari masalah ini, yang tampaknya telah dituliskan oleh gereja kepadanya (lih. 7:1,25; 8:1; 12:1; 16:1,12). Hal-hal yang berkaitan dengan ibadah bersama adalah:
1. bagaimana berdoa dan bernubuat
    - a. pria tidak bertudung
    - b. wanita bertudung
  2. kebanggaan dan penyalahgunaan yang berkaitan dengan karunia-karunia rohani
  3. bagaimana menerapkan karunia kedalam penyembahan
    - a. para pembicara bahasa lidah dan penafsirnya
    - b. para penyanyi
    - c. para nabi
- B. Ada tiga ujian yang berhubungan dengan karunia rohani.
1. Pasal 12 – apakah karunia-karunia tersebut memotivasi kesatuan Kristosentris?
  2. Pasal 13 – apakah karunia-karunia tersebut memotivasi kasih?
  3. Pasal 14 – apakah karunia-karunia tersebut membangun tubuh?
- C. Ada beberapa daftar karunia rohani dalam PB (lih. Rom 12; I Kor 12-14; Ef 4:11; dan I Pet 4:10-11). Daftar ini tidak sama, urutan karuniannya pun tidak sama pula. Daftar tersebut hanyalah sampel representatif, bukanlah daftar yang definitif. Beberapa karunia berfungsi dalam ibadah bersama, tetapi yang lainnya berfokus di luar pertemuan ibadah bersama.
- Penekanan yang ditempatkan Paulus pada kepemilikan karunia rohani mengejutkan, tapi ia hanya mengatakan sedikit tentang bagaimana seseorang menemukan atau mengidentifikasi karuniannya. Saya enggan untuk menegaskan banyak "ujian rohani" yang telah dikembangkan di zaman kita. Ujian-ujian tersebut hanya menguji karunia yang tercantum dalam PB. Banyak karunia yang tercantum tidak di definisikan secara jelas (yaitu, karunia kepemimpinan dalam Ef 4:11). Panduan paling membantu yang telah saya temukan di bidang ini adalah buku kecil IVP yang berjudul *Menegaskan Kehendak Allah* oleh Paul Little. Hikmat Kristen yang sama yang membantu kita menemukan Tuhan juga akan membantu kita mengidentifikasi karunia efektif kita untuk pelayanan.
1. berdoa secara khusus
  2. menanyakan pada orang Kristen yang dewasa yang mengenal anda apakah kekuatan yang mereka lihat di dalam diri anda
  3. mencari pintu kesempatan yang terbuka untuk mencoba bidang-bidang yang berbeda
  4. mengikuti keinginan hati anda

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASB (UPDATED) TEXT: 12:1-3

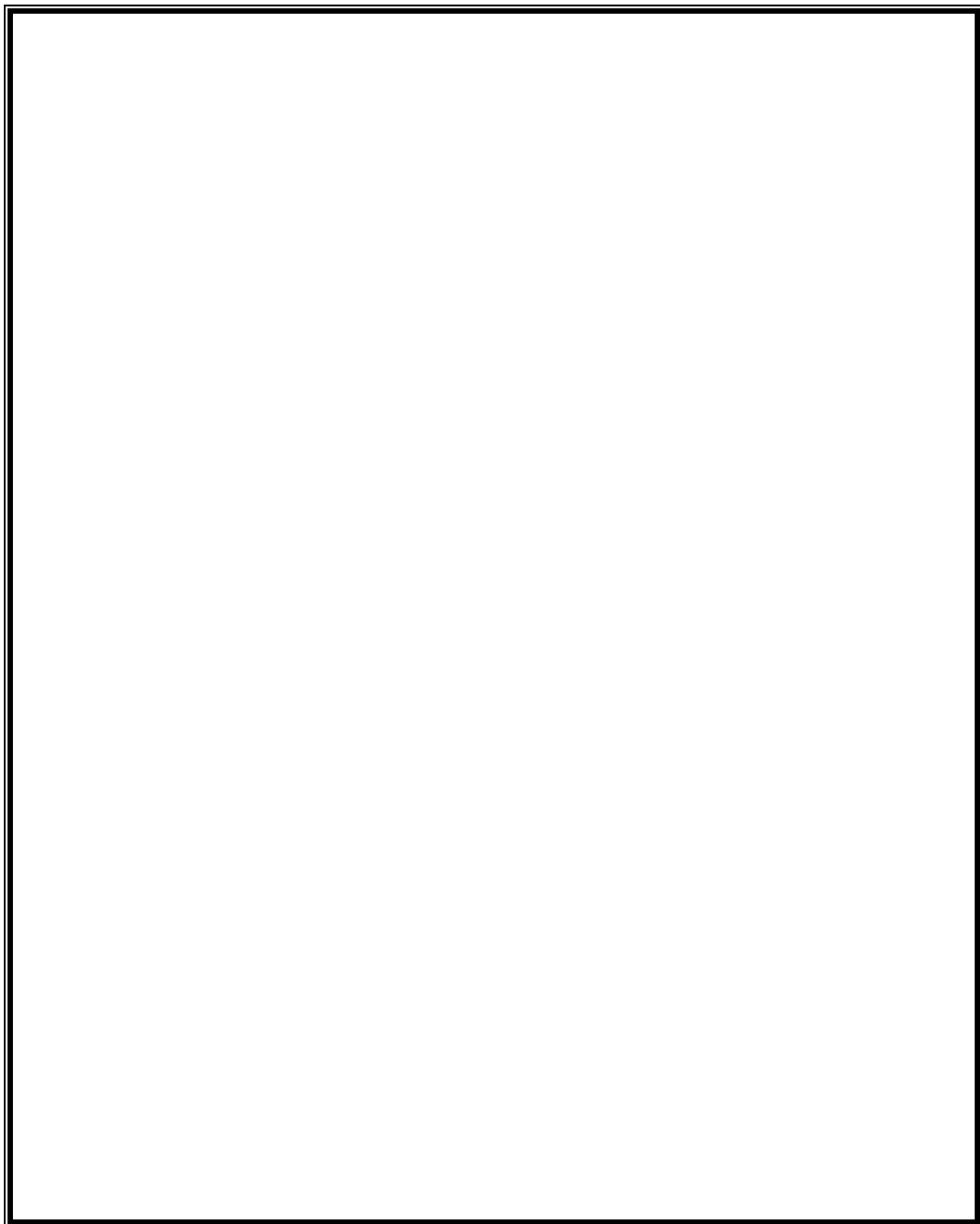
<sup>1</sup>Sekarang tentang karunia-karunia Roh. Aku mau, saudara-saudara, supaya kamu mengetahui kebenarannya. <sup>2</sup>Kamu tahu, bahwa pada waktu kamu masih belum mengenal Allah, kamu tanpa berpikir ditarik kepada berhala-berhala yang bisu. <sup>3</sup>Karena itu aku mau meyakinkan kamu, bahwa tidak ada seorangpun yang berkata-kata oleh Roh Allah, dapat berkata: "Terkutuklah Yesus!" dan tidak ada seorangpun, yang dapat mengaku: "Yesus adalah Tuhan," selain oleh Roh Kudus.

**12:1 "Sekarang tentang"** Ini adalah ungkapan yang berulang dalam I Korintus yang menunjukkan Paulus sedang menjawab pertanyaan-pertanyaan khusus dari gereja (lih. 7:1,25; 8:1; 12:1; 16:1,12).



NASB, NKJV "karunia roh"  
NRSV  
(catatan kaki) "manusia-manusia rohani"  
TEV "karunia-karunia dari Roh Kudus"  
NJB "karunia Roh"

Istilah Yunannya adalah sebuah JAMAK GENITIVE dari *pneuma*. Hal ini dapat merujuk kepada orang-orang, karunia, atau kerohanian (yaitu, hal-hal rohani, lih. 14:1).





▣ **"saudara-saudara"** Paulus sering menggunakan kata "saudara-saudara" untuk menandakan perubahan pokok bahasan. Ayat pertama ini memiliki tiga penanda kontekstual Paulus untuk suatu perubahan pokok bahasan: (1) sekarang tentang; (2) saudara-saudara, dan (3) Aku mau supaya kamu tahu. Pasal 11-14 berhubungan dengan aspek yang berbeda dari ibadah bersama.

Pesan yang dikirimkan Paulus ke Korintus begitu sulitnya sehingga ia sering menggunakan kata "saudara-saudara" untuk mengingatkan mereka tentang kesatuan mereka dalam keluarga Allah (lih. 1:10,11,26; 2:1; 3:1; 4:6; 6:5,8; 7:24,29; 5:12; 9:5; 10:1; 11:2,33; 12:1; 14:6,20,26,39; 15:1,6,50,58; 16:11,12,15,20; II Kor 1:8; 8:1,23; 9:3,5; 11:9; 13:11).

▣ **"Aku mau... supaya kamu mengetahui"** Ini adalah frasa yang berulang dalam tulisan-tulisan Paulus (lih. Rom 1:13; 11:25; I Kor 10:1; 11:3; 12:1; II Kor 1:8; I Tes 4:13). Ini adalah salah satu cara untuk memperkenalkan topik baru yang signifikan.

**12:2 "kamu masih belum mengenal Allah"** Ini adalah sebuah IMPERFECT INDICATIVE. Orang percaya ini dulunya adalah kafir, tapi sekarang mereka harus melepaskan kegiatan dan pola pikir yang terkait. Jemaat di Korintus sangat dipengaruhi oleh (1) praktek-praktek penyembahan berhala dan (2) budaya Romawi. Keduanya mewarnai Injil dalam cara-cara yang tidak pantas.

▣	
<b>NASB</b>	<b>"kamu disesatkan"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"kamu tanpa berpikir ditarik"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"kamu tertarik dan disesatkan"</b>
<b>TEV</b>	<b>"kamu disesatkan dalam banyak cara"</b>
<b>NJB</b>	<b>"kamu tak tertahankan hanyut"</b>

Frasa ini memiliki dua KATA-KERJA yang terkait dari akar "untuk memimpin." Yang pertama adalah sebuah PERIPHRASTIC IMPERFECT PASSIVE INDICATIVE dan yang kedua adalah sebuah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE, "kamu disesatkan dan terus disesatkan."

Istilah kedua juga diintensifkan oleh KATA DEPAN *apo*, yang berarti "memimpin sebagai tawanan" (lih. Mar 14:44; 15:16). Para mantan kafir ini telah terus-menerus dikendalikan oleh iblis dalam praktek ibadah mereka (lih. 10:20) sebelum pertobatan mereka.

▣ **"kepada berhala-berhala yang bisu"** ini menunjuk pada dewa-dewa yang tidak bisa berbicara atau menolong (lih. Yes 46:5-7; Yer 10:5; Hab 2:18-19) dalam suatu kontras dengan Roh Kudus.

**12:3 "tidak ada seorangpun yang berkata-kata oleh Roh Allah,"** Ini adalah sebuah ungkapan Ibrani untuk inspirasi (lih. I Sam 10:10; 19:23-24). Ini mengingatkan orang percaya bahwa tidak semua orang yang mengaku berbicara untuk Allah melakukannya. Setiap orang percaya harus mengevaluasi mereka yang mengklaim membicarakan pesan Allah (lih. 12:10; Ul 18:20-22, Mat 7; I Yoh 4:1-3).



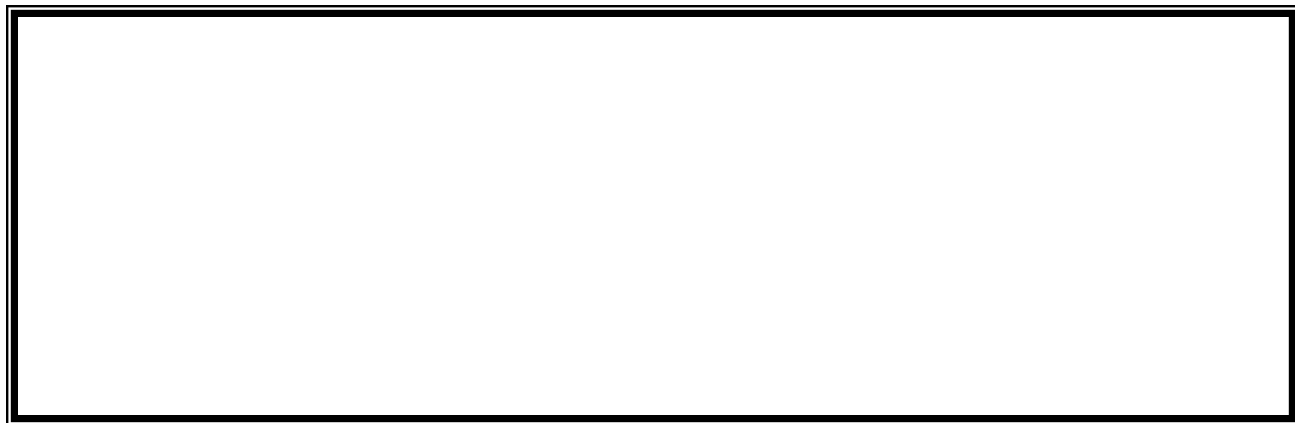
<b>NASB</b>	<b>"Yesus terkutuk"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"menyebut Yesus terkutuk"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"terkutuklah Yesus terkutuk"</b>
<b>TEV, NJB</b>	<b>"suatu kutukan pada Yesus"</b>

Ini adalah sebuah pernyataan yang mengejutkan. Mengapa ada orang (kecuali orang-orang Yahudi tradisional) yang mengklaim berbicara bagi Allah mengatakan hal ini? Istilah itu sendiri (yaitu, *anathema*) memiliki latar belakang PL (yaitu, bahasa Ibrani, *herem*). Istilah ini terkait dengan konsep Perang Suci, di mana suatu kota dikhususkan untuk Allah dan, oleh karena itu, menjadi suci. Ini berarti bahwa segala sesuatu di dalamnya yang bernapas, manusia atau hewan, harus mati (lih. Yos 6:17; 7:12).

Teori-teori bagaimana istilah ini digunakan di Korintus adalah

1. bahwa istilah ini memiliki latar belakang Yahudi yang berkaitan dengan sumpah sinagoga (lih. Kis 26:11, yaitu, yang kemudian, menjadi rumusan kutukan kerabbian yang digunakan untuk menghapus orang-orang Kristen dari sinagoga). Untuk tetap menjadi anggota seseorang harus menolak atau mengutuk Yesus dari Nazaret.
2. bahwa istilah ini memiliki latar belakang Romawi yang berkaitan dengan menyembah Kaisar di mana hanya Kaisar lah yang bisa disebut "Tuhan."
3. bahwa istilah ini memiliki latar belakang penyembahan berhala di mana kutukan diucapkan kepada orang-orang dengan menggunakan nama dewa. Ini kemudian dapat diterjemahkan, "Semoga Yesus mengutuk \_\_\_\_\_" (lih. 16:22).
4. bahwa seseorang mengaitkan frasa ini dengan konsep teologis dari Yesus yang memikul kutukan PL bagi kita (cf. Ul 21:23; Gal 3:13).
5. Penelitian terbaru dari Korintus (lih. catatan kaki # 1 hal 164 dalam Bruce Winter *Setelah Paulus Meninggalkan Korintus*) mendokumentasikan tablet kutukan yang ditemukan di acropolis kuno di Korintus. Para ahli Alkitab telah mengasumsikan bahwa KATA KERJA penghubung "adalah" harus disediakan dalam frasa tersebut, "Yesus adalah terkutuk," tapi bukti-bukti arkeologi ini dengan jelas menunjukkan bahwa kutukan dari periode Romawi abad pertama dari Korintus ini tak memiliki KATA KERJA tersebut (seperti juga beberapa dari kutukan di LXX dari Ul 22:15-20), seperti halnya ay 3. Ada bukti arkeologi lebih lanjut bahwa orang Kristen di abad pertama Korintus Romawi menggunakan rumusan dalam kutukan-kutukan penguburan (yaitu, periode Byzantium), yang ditemukan di kuburan Kristen (J.H. Kent, *prasasti*, 1926-1950 Princeton: American School of Classical Studies, 1966, vol 8:3, no. 644).

Beberapa segmen dari gereja itu kembali pada kutukan kafir dalam nama Yesus terhadap anggota lain dari gereja. Tidak hanya metodenya yang menjadi masalah, tetapi juga motif kebenciannya. Ini adalah contoh lain dari ketegangan di dalam gereja ini. Paulus menginginkan mereka untuk membangun gereja, mendidik gereja. Mereka ingin mengutuk bagian dari gereja!



▣ **"Yesus adalah Tuhan"** Ini adalah pengakuan iman dari gereja mula-mula (lih. baik Rom 10:9-13 maupun Kis 2:21 mengutip Yoel 2:33; Perhatikan juga Flp 2:11). Ini adalah cara untuk menegaskan keIllahian dan kemesian Yesus.

▣ **"selain oleh Roh Kudus"** Tugas Roh Kudus adalah untuk menginsafkan dunia akan dosa dan menarik orang kepada Kristus (lih. Yoh 16:8-14). Tidak ada manusia yang sudah jatuh dapat berbalik kepada Allah atau Kristus tanpa bantuan (lih. Yoh 6:44,65). Ini adalah misteri Allah yang berdaulat yang mengasihi semua umat manusia yang diciptakan dalam gambar-Nya namun mandat perjanjian-Nya adalah bahwa mereka harus menanggapi (dan terus menanggapi) dalam pertobatan, iman, ketaatan, pelayanan, dan ketekunan!

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 12:4-11**

<sup>4</sup>Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh. <sup>5</sup>Dan ada rupa-rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan. <sup>6</sup>Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang. <sup>7</sup>Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan pernyataan Roh untuk kepentingan bersama. <sup>8</sup>Sebab kepada yang seorang Roh memberikan karunia untuk berkata-kata dengan hikmat, dan kepada yang lain Roh yang sama memberikan karunia berkata-kata dengan pengetahuan. <sup>9</sup>Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan iman, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menyembuhkan. <sup>10</sup>Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk bernubuat, dan kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh. Kepada yang seorang Ia memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu. <sup>11</sup>Tetapi semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya.

#### **12:4-6**

NASB, NRSV "rupa-rupa"  
NKJV "keanekaragaman"  
TEV "berbeda jenis"  
NJB "berbeda"

Istilah ini berarti (1) mendistribusikan atau (2) rupa-rupa (lih. 12:4,5,6). Ada paralel sastra yang jelas antara ay 4,5, dan 6, yang menyatukan karya ketiga pribadi Trinitas (lihat Topik Khusus pada 2:10).

**12:4-6 "Roh... Tuhan... Allah"** Perhatikan tindakan Trinitas yang menekankan kesatuan di tengah-tengah keragaman, bukan keseragaman. Gereja adalah sekelompok individu-individu yang berkarunia. Kita saling membutuhkan! Masing-masing adalah penting. Masing-masing dikaruniai untuk pelayanan. Istilah "Trinitas" bukanlah istilah Alkitab, tetapi konsepnya Alkitabiah. Lihat Topik Khusus: Trinitas pada 2:10.

**12:4 "karunia"** Ini adalah kata yang berbeda dari yang digunakan dalam ay 1. Ini adalah istilah Yunani *charisma*. Ini berasal dari akar istilah "*chairō*," yang berarti bersukacita, atau penuh sukacita (lih. 7:30; 13:6; II Kor 2:3; 6:10; 7:7,9,16 dan majemuk dengan *sun* di 12:26 dan 13:6). Dari hal ini berkembanglah beberapa konsep.

1. *chara* - sukacita, bersuka
2. *charis* - hadiah yang murah hati (lih. 16:3; II Kor 8:4,6)
  - a. kasih karunia (lih. 1:4; 15:10)
  - b. terima kasih (lih. 15:57)
3. *charizomai*
  - a. memberi dengan murah hati
  - b. mengampuni (lih. II Kor 2:7-10; 12:13)
  - c. membatalkan hutang
4. *charisma* - hadiah gratis (lih. Rom 5:15,16; 6:23; II Kor 1:11) atau perhiasan pemberian Illahi (lih. 12:4,9,28,30,31)

Allah telah mengaruniai gereja-Nya secara cuma-cuma. Karunia-karunia ini adalah untuk membangun dan mengembangkan tubuh Kristus. Pada kenyataannya karunia-karunia tersebut adalah karya Kristus yang dibagikan di antara para pengikut-Nya. Orang percaya harus menyatukan karunia mereka dengan kasih dan bekerjasama satu sama lain sehingga gereja dapat memenangkan dan memuridkan dunia yang terhilang (lih. Mat 28:19-20; Luk 24:47; Kis 1:8).



**12:5 "pelayanan"** Ini adalah istilah Yunani *diakonos*. Ini memiliki beberapa kegunaan dalam PB.

1. *diakonos*
  - a. seorang hamba (lih. Mat 20:28; 22:13, 23:11, Yoh 2:5)
  - b. seorang pelayan / pengkhotbah (lih. 3:5; II Kor 3:6; 6:4; 11:15 [dua kali], 23)
2. *diakoneō*
  - a. melayani (lih. I Pet 4:11)
  - b. diakon (lih. Rom 16:1; I Tim 3:8,10,13; juga catat Flp 1:1)
  - c. mengelola (lih. Kis 6:2; II Kor 3:3; 8:19,20)
3. *diakonia*
  - a. pemberian bantuan (lih. Kis 6:1; II Kor 8:4; 9:1,12,13)
  - b. pelayanan bagi Injil (lih. 12:5; 16:15; II Kor 4:1; 5:8; 6:3; 11:8)
  - c. suatu wahyu dari Allah (lih. II Kor 3:7,8,9)

Ide kuncinya adalah melayani dan membantu orang lain yang membutuhkan (misalnya, rohani atau fisik). Tuhan melengkapi gereja-Nya untuk melayani—melayani diri mereka sendiri dan melayani dunia yang hilang dan membutuhkan.

### 12:6

<b>NASB</b>	<b>"pengaruh... mengerjakan"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"perbuatan... mengerjakan"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"perbuatan... mengaktifkan"</b>
<b>TEV</b>	<b>"kemampuan... kemampuan"</b>
<b>NJB</b>	<b>"perbuatan... bekerja"</b>

Ini adalah suatu permainan pada istilah *energēs* dari mana kita mendapatkan istilah energi. Arti dasarnya adalah untuk secara efektif menyelesaikan suatu tugas. Kalimat ini memiliki KATA BENDA dan pasangan PARTICIPLE (ACTIVE PRESENT) yang cocok. Paulus sering menggunakan istilah ini dalam surat-surat Korintusnya.

1. *energēs, energieia, energeō, energēma*, I Kor 4:12; 9:6; 12:6,10,11; 16:9,10; II Kor 1:6; 4:12
2. *ergon dan sunergeō*, I Kor 3:13,14,15; 9:1; 15:58, 16:10, II Kor 6:1; 9:8; 11:15

Karya Allah adalah pekerjaan yang efektif. Ia menyelesaikan tujuannya. Orang-orang percaya dipanggil untuk layanan aktif, tetapi energi dan efektivitasnya adalah dari Allah.

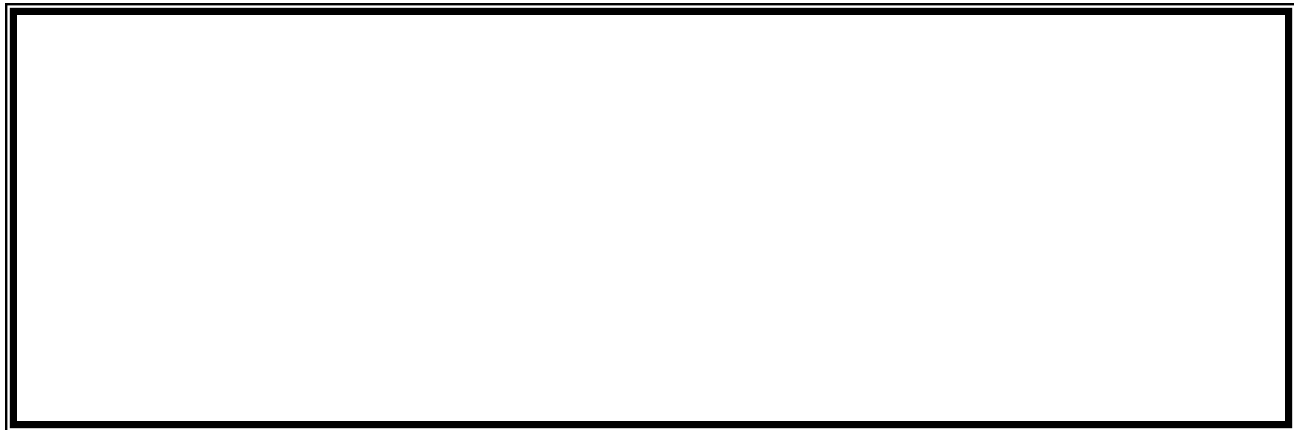
### 12:7

<b>NASB</b>	<b>"Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan pernyataan Roh untuk kepentingan bersama"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"Tetapi pernyataan Roh diberikan kepada masing-masing untuk keuntungan dari semua"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"Kepada masing-masing diberikan pernyataan Roh untuk kebaikan bersama"</b>
<b>TEV</b>	<b>"Kehadiran Roh Kudus ini ditampilkan dalam beberapa cara pada setiap orang untuk kebaikan dari semua"</b>
<b>NJB</b>	<b>"Manifestasi tertentu dari Roh yang diberikan kepada masing-masing harus digunakan untuk kebaikan umum"</b>

Kebenaran ini sangat penting bagi kehidupan dan pelayanan gereja.

1. Setiap orang percaya memiliki karunia kasih karunia yang diberikan secara bebas oleh Roh untuk pelayanan pada saat keselamatan.
  - a. Setiap orang percaya adalah penting.
  - b. Setiap orang percaya adalah berkarunia.
  - c. Setiap orang percaya adalah seorang pelayan.
2. Tujuan dari karunia Allah bukanlah peninggian individu, tetapi untuk kesehatan dan pertumbuhan seluruh tubuh. Kita saling membutuhkan!

Kebenaran ini sangat dibutuhkan oleh, orang percaya yang terpecahbelah, arogan, sombong di Korintus (dan di setiap zaman). "Kepentingan bersama" atau "keuntungan" (*sumpheron*, lih 6:12; 7:35, 10:33; II Kor 8:10) adalah untuk tubuh dan bukan individu. Orang percaya harus memikul tanggung jawab pribadi untuk mempertahankan kesatuan Roh dalam ikatan damai (lih. Ef 4:2-3). Ini sangat berbeda secara radikal dari individualisme barat.



**12:8**

**NASB, NKJV** "kata-kata dengan hikmat... kata-kata dengan pengetahuan"

**NRSV** "ucapan hikmat... ucapan pengetahuan"

**TEV** "suatu pesan yang penuh hikmat... suatu pesan yang penuh pengetahuan"

**NJB** "karunia ucapan menyatakan hikmat... karunia ucapan menyatakan pengetahuan"

Ini adalah dua istilah Yunani yang berbeda, "hikmat" (yaitu, *sophia*) dan "pengetahuan" (yaitu, *gnōsis*). Dua kata ini mencerminkan perbedaan Ibrani antara "hikmat" dan "pengetahuan." Yang pertama bersifat praktis dan yang kedua lebih bersifat akademis. Yang pertama berkaitan dengan menjalani kehidupan Kristen dan yang kedua dengan suatu penjelasan yang tepat dari doktrin Kristen.

**12:9 "iman"** Ini tidak merujuk kepada iman yang menyelamatkan seperti Mar 1:15; Yoh 1:12, karena karunia hanya diberikan kepada orang percaya, tetapi iman yang mengerjakan mujizat, yang dijelaskan dari 13:2 (lih. Mat 17:20; 21:21).

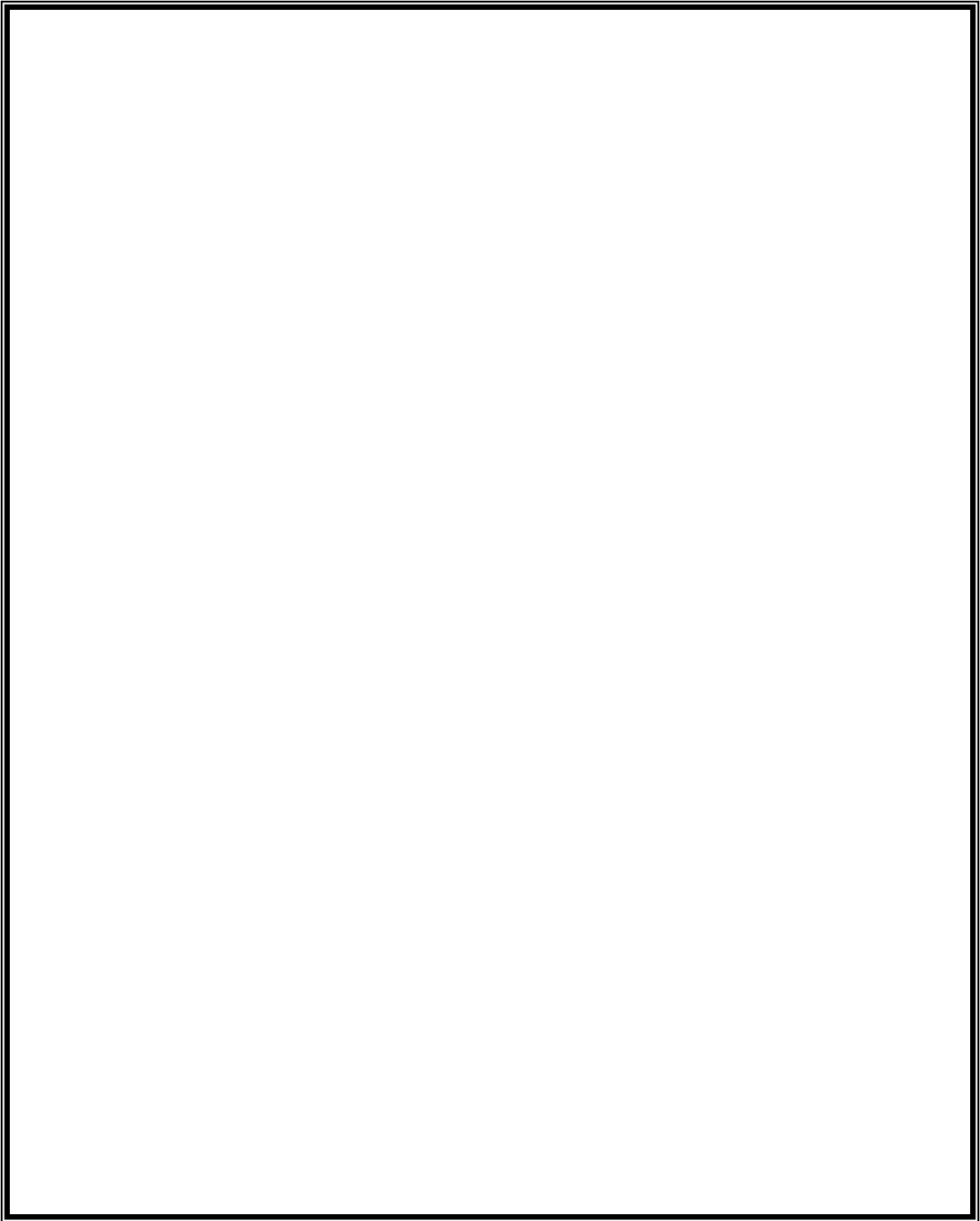
▣ **"menyembuhkan"** Istilah ini (*iaomai*) berbentuk JAMAK (lih. II Kor 12:7-9,28,30), yang secara harfiah adalah "karunia penyembuhan." Penyembuhan adalah karunia dari Roh dalam konteks ini dan pelayanan dari "penatua" dalam Yak 5:14. Penyembuhan fisik adalah / masih merupakan bukti kasih dan pemeliharaan Allah dan suatu tanda dari penyembuhan spiritual (yakni, pengampunan dosa, keselamatan). Untuk orang-orang Yahudi ada hubungan antara dosa dan penyakit, kebenaran dan kesehatan (lih. Ul 27-28). Namun, Ayub dan Mazmur 73 menjelaskan masalahnya seperti halnya Yoh 9. Misterinya adalah mengapa beberapa orang disembuhkan dan beberapa tidak. Iman seseorang tidak bisa menjadi bahan utamanya, tetapi kehendak Allah. Hal ini tidak pernah tentang berapa banyak iman yang kita lakukan, namun obyek dari iman kita (iman sebesar biji sesawi memindahkan gunung, lih. Mat 17:20).

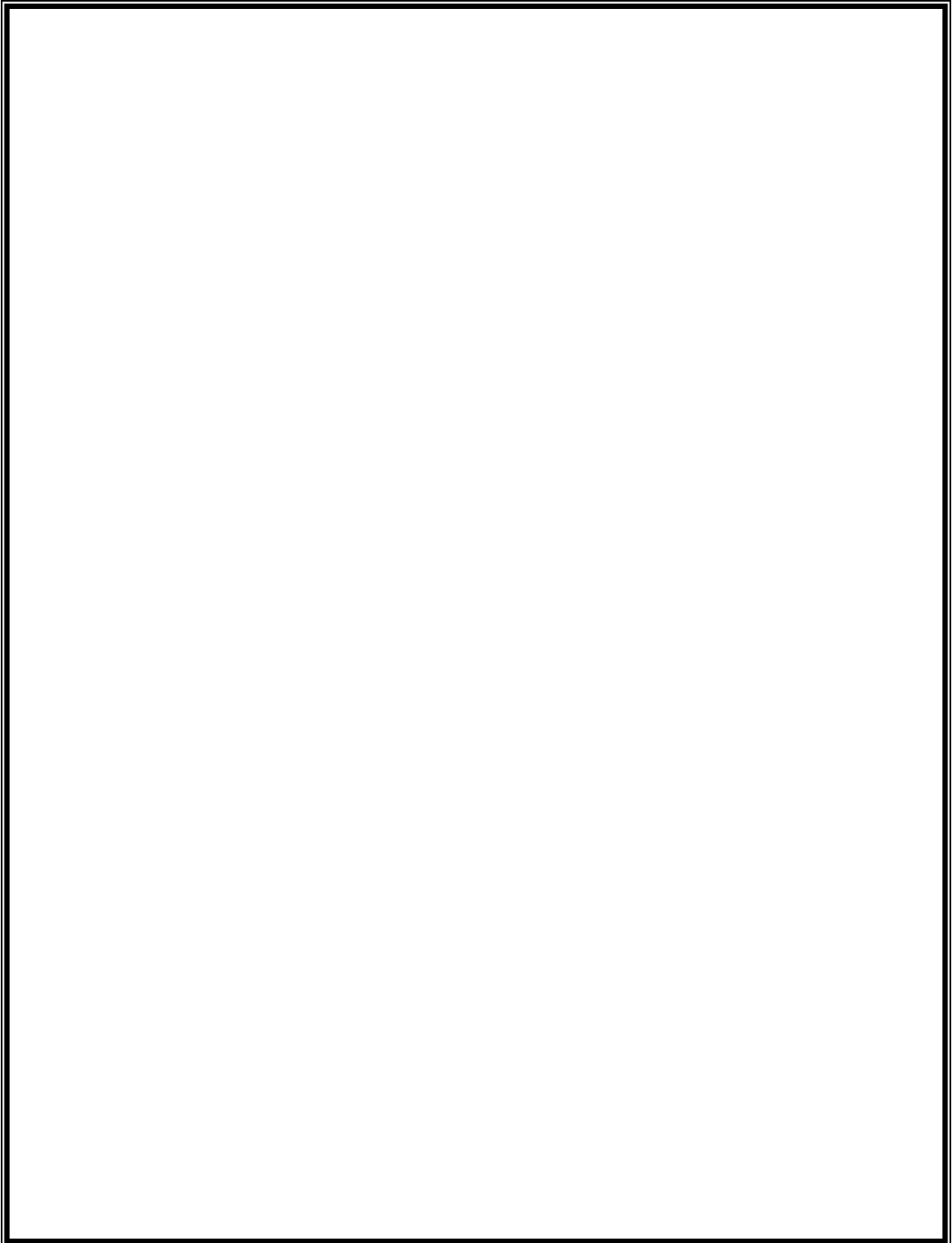
Terima kasih Tuhan untuk kesembuhan, penyembuh, dan gereja yang peduli!

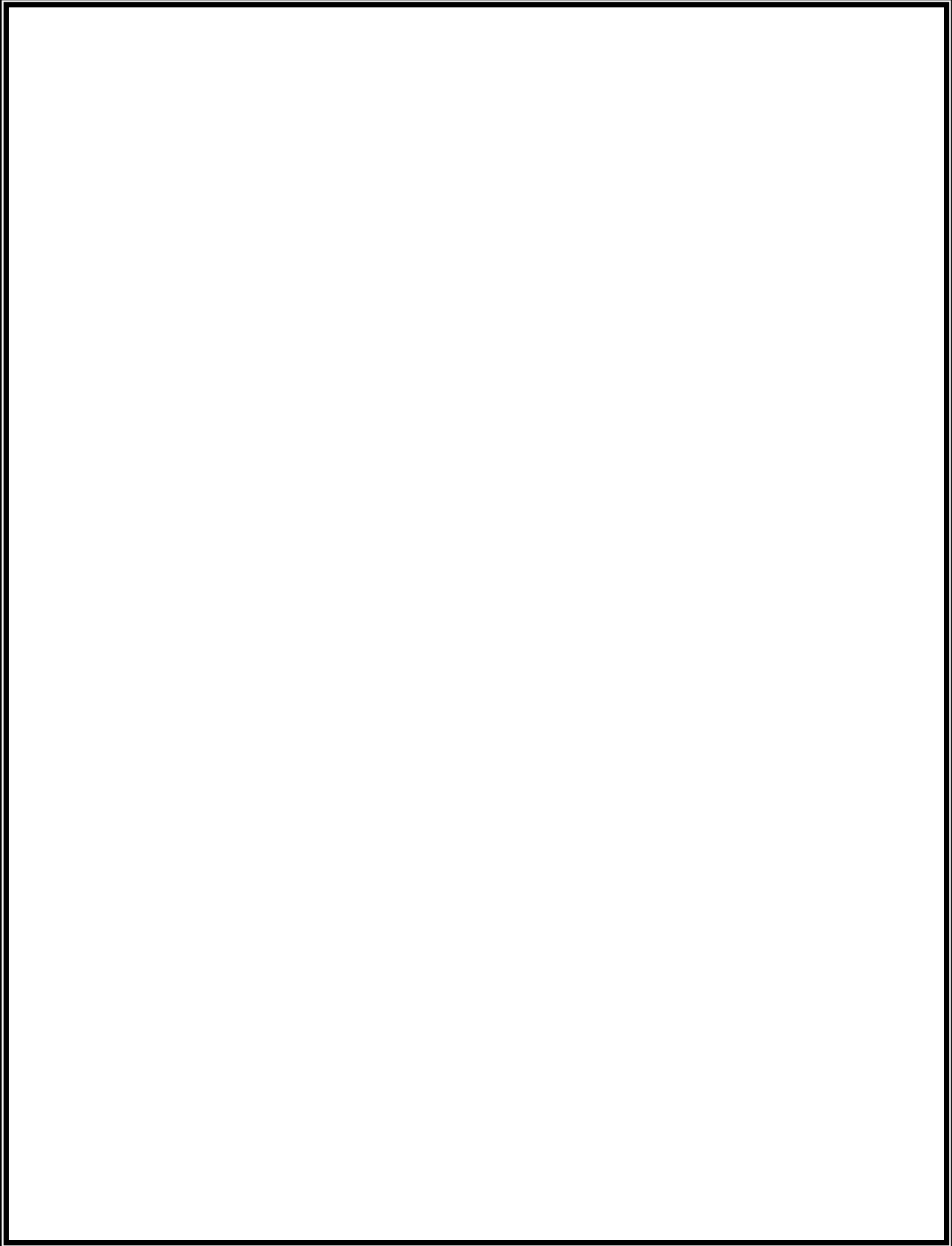
**12:10 "memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat"** Ini tampaknya berparalel dengan ay 9a (yaitu, iman pembuat mujizat). Karena ini adalah suatu daftar, maka keduanya tidak bisa sepenuhnya identik. Perbedaan yang setepatnya tidak pasti.

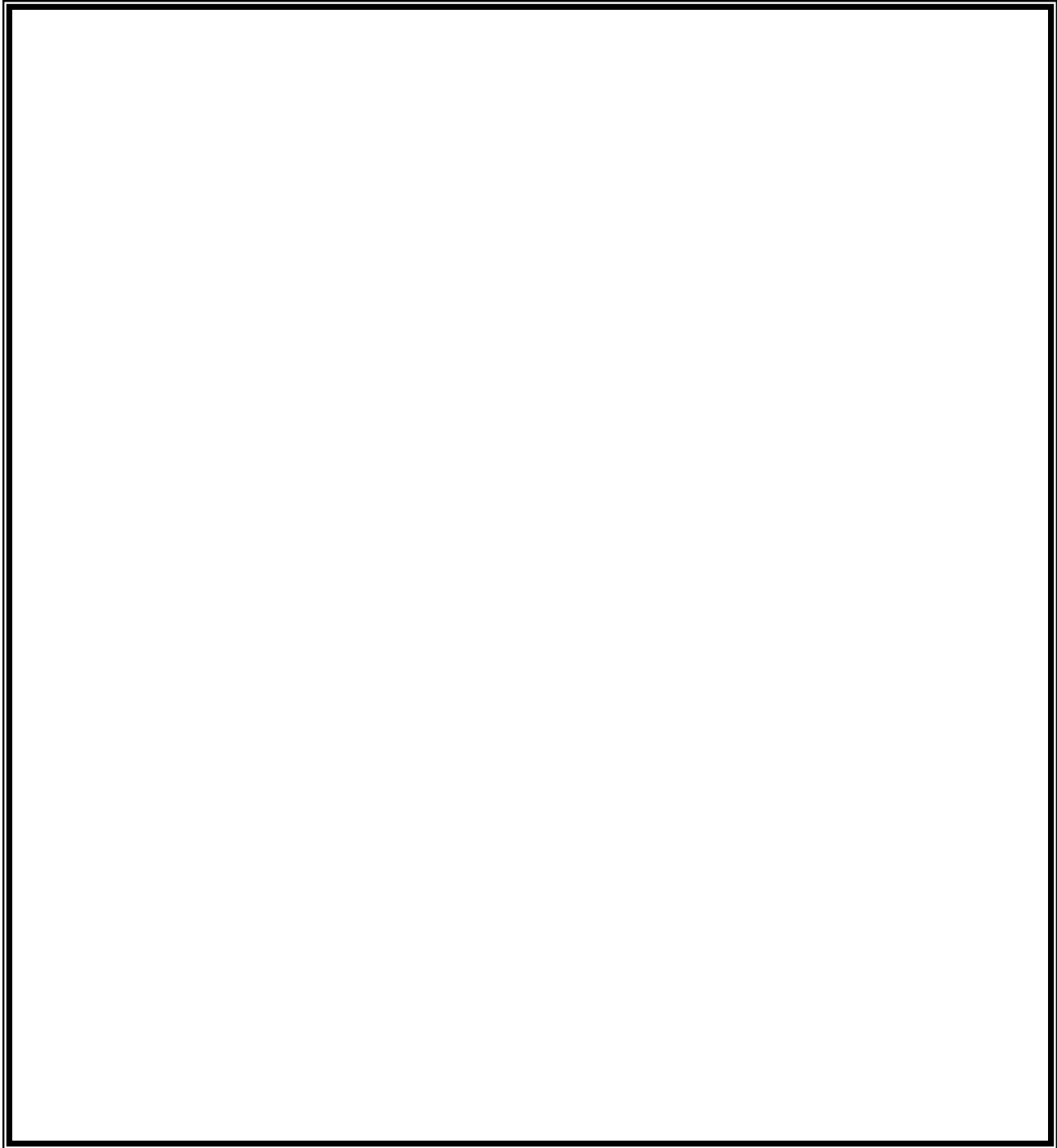
▣ **"berbuat"** Setidaknya ada dua cara untuk memahami istilah ini: (1) dalam surat Korintus ini mengacu pada berbagi atauewartakan Injil (lih. 14:1), (2) kitab Kisah Para Rasul menyebutkan para nabi (lih. 11 :27-28; 13:1, 15:32, 21:10, bahkan nabiah, 21:9).

Permasalahan dengan istilah ini adalah, bagaimana karunia nubuat PB berhubungan dengan para nabi PL? Dalam PL nabi adalah penulis Kitab Suci. Dalam PB tugas ini diberikan kepada dua belas rasul asli dan pembantu mereka. Sebagaimana istilah "rasul" dipertahankan sebagai karunia yang terus berlangsung (lih. Ef 4:11), tetapi dengan tugas yang berubah setelah kematian ke Dua Belas murid, demikian juga, jabatan nabi. Inspirasi telah berhenti, tidak ada lagi Kitab Suci yang diilhamkan (lih. Yudas ay 20). Tugas utama para nabi Perjanjian Baru adalah proklamasi dari Injil, tetapi juga tugas yang berbeda, mungkin bagaimana menerapkan kebenaran PB untuk situasi dan kebutuhan saat ini. Lihat Topik Khusus: Nubuat di PB 14:1.









<b>NASB</b>	<b>"membedakan bermacam-macam roh"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"membedakan bermacam-macam roh"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"pembedaan bermacam-macam roh"</b>
<b>TEV</b>	<b>"kemampuan untuk membedakan antara karunia yang datang dari Roh dan yang bukan"</b>
<b>NJB</b>	<b>"kekuatan untuk membedakan roh"</b>

Ada tiga sumber karunia manusia: (1) oleh alam (misalnya, bakat alam); (2) oleh Roh, dan (3) oleh setan. Karunia ini adalah kemampuan untuk membedakan antara sumber-sumber ini (lih. I Tim 4:1; I Yoh 4:1-3).

▣ **"berkata-kata dengan bahasa roh"** Ini adalah istilah Yunani untuk "lidah" (yaitu, *glōssa*). Kata ini digunakan dalam PL sebagai sinonim untuk "bangsa." Dalam bahasa Yunani itu digunakan untuk berbicara dengan bahasa dari suatu bangsa. Ini akan berarti bahwa kata ini memiliki konotasi suatu bahasa manusia yang dikenal. Namun demikian, kebutuhan untuk seorang penafsir, yang juga merupakan karunia rohani, bukannya sekedar penerjemah, bersama dengan diskusi Paulus yang lebih lengkap dalam pasal 14, menyebabkan orang untuk berpikir bahwa ini adalah suatu ucapan luapan sukacita di Korintus.

Persisnya bagaimana "lidah" dari Korintus ini terkait dengan lidah pada hari Pentakosta yang dicatat dalam Kisah Rasul tidak pasti. Mujizat dalam Kisah 2 adalah pada telinga (lih. 2:6,8,11), bukan lidah. Pengalaman lidah di dalam Kisah menyampaikan Injil secara langsung ke orang-orang Yahudi Diaspora yang hadir. Ini juga berfungsi sebagai cara untuk mengenali kehadiran, kekuasaan, dan kehendak Allah bagi masuknya kelompok lain, seperti orang Samaria (lih. Kis 8) dan Kornelius, seorang perwira Romawi (lih. Kis 10). Bahasa Lidah di Kisah Para Rasul merupakan suatu tanda untuk orang-orang Yahudi percaya bahwa Tuhan telah membuka pintu bagi bangsa-bangsa lain untuk dimasukkan (lih. 15:8). Perhatikan tidak diperlukannya penafsir di Kisah Para Rasul!

Lidah di Korintus mirip dengan pidato luapan kegembiraan dari agama-agama Yunani (misalnya, Delphi). Lidah Korintus tampaknya disalahgunakan atau dimuliakan secara berlebihan (lih. 13:1 dan 14:1-33).

Bahasa Lidah adalah jalan bagi individu yang percaya untuk secara intim berkomunikasi dengan Tuhan, tetapi tanpa pemahaman. Ini adalah karunia yang valid (lih. 14:39), tetapi tidak untuk semua orang percaya (lih. 12:29-30, yang memiliki serangkaian pertanyaan yang mengharapkan jawaban "tidak"). Ini bukanlah karunia yang membuktikan seseorang telah diselamatkan atau menunjukkan bahwa seseorang adalah orang yang rohani. Bahasa Lidah ditambah interpretasi adalah cara lain untuk mengkomunikasikan Injil dan relevansinya.

▣ **"menafsirkan bahasa roh itu"** Korintus adalah sebuah kota kosmopolitan, budayanya Romawi, letak geografisnya di Yunani. Lokasi kota dikombinasikan dengan bahayanya berlayar di sekitar semenanjung Yunani di musim dingin dikombinasikan membuatnya menjadi sebuah persimpangan jalan komersial dari kekaisaran timur dan kekaisaran barat. Segala bangsa akan ada di Korintus, tetapi bahasa lidah membutuhkan suatu karunia rohani untuk mengkomunikasikan pesannya bagi gereja, bukan sekedar seorang penerjemah. Lidah di Korintus bukanlah bahasa yang dikenal.

**12:11** Ayat ini menekankan kebenaran bahwa Roh memberikan kepada setiap orang percaya karunia pelayanan (lih. ay 7,18.). Juga, yang karunia yang mana adalah pilihan dari Roh Kudus, bukan orang percaya. Tidak ada hirarki dari karunia-karunia tersebut. Semua karunia adalah untuk melayani tubuh Kristus, gereja (lih. ay 7). Mereka tidak lencana prestasi, tapi handuk seorang hamba.



### **NASKAH NASB (UPDATED): 12:12-13**

<sup>12</sup>Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus. <sup>13</sup>Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

**12:12** Ini memulai sebuah paragraf baru yang menggunakan hubungan antar tubuh manusia sebagai metafora untuk gereja (lih. Ef 4:4,16). Ini menekankan kesatuan di tengah keragaman. Fokusnya bukan pada suatu bagian, namun pada fungsi secara keseluruhan, bukan individu, tapi keluarga.

PL dan PB memiliki penekanan kebersamaan (lihat Topik Khusus pada 12:7). Ini tidak dimaksudkan untuk meringankan fakta bahwa orang-orang menjadi orang Kristen secara individual, tetapi bahwa sekali seseorang menjadi Kristen, fokusnya akan selalu kesehatan, persatuan, dan kesejahteraan dari keseluruhan!

**12:13 "dalam satu Roh"** KATA DEPAN (*en*) ini dapat berarti "di dalam," "dengan," atau "dengan cara." Hati-hati menggunakan KATA DEPAN bahasa Yunani Koine untuk membuat penegasan kedoktrinan. Hal ini sejajar dengan Ef 2:18; 4:4.

Roh adalah sarana yang digunakan Allah untuk menginsafkan manusia akan dosa, menarik mereka kepada Kristus, membaptis mereka ke dalam Kristus, dan membentuk Kristus di dalam mereka (lih. Yoh 16:8-14). Ini adalah zaman Roh. Kegiatannya adalah tanda bahwa zaman baru kebenaran telah datang. Karuniannya adalah Roh dan Roh memberikan karunia yang mencerminkan tugas-Nya yaitu mengungkapkan Kristus, menarik orang yang terhilang kepada Kristus, dan membentuk keserupaan dengan Kristus di dalam orang percaya.

▣ **"Semua... dibaptis menjadi satu tubuh"** Baptisan air adalah metafora dari sebuah pengalaman spiritual sebelumnya yang terjadi pada saat pertobatan (lih. Ef 4:5). Dalam beberapa cara Ef. 4:4-6 berparalel dengan bagian ini. Baptisan ini merujuk pada keselamatan awal, yang memasukkan orang percaya ke dalam tubuh Kristus, yaitu Gereja. Ungkapan kontemporer yang sering digunakan yaitu "baptisan Roh Kudus" membingungkan karena secara Alkitabiah ini merujuk pada seseorang yang percaya Kristus sebagai juru selamat, tetapi digunakan saat ini untuk sebuah pemberdayaan, menghasilkan, pengalaman kemudian dalam kehidupan orang percaya. Saya tidak menyangkal realitas pengalaman berikutnya ini, tetapi saya lebih memilih istilah "pengalaman Ketuhanan." Dalam membaca biografi dari orang-orang Kristen yang besar sebuah pola muncul: (1) mempercayai Kristus; (2) mencoba untuk melayani-Nya, (3) gagal untuk terus menghasilkan buah; (4) frustrasi pada upaya pribadi; (5) menghasilkan kebutuhan akan Allah untuk melakukan pekerjaan-Nya sendiri; (6) pemberdayaan untuk pelayanan, dan (7) semua kemuliaan kepada Tuhan, bukan bejana manusianya.

▣ **"Baik orang Yahudi maupun orang Yunani, baik budak maupun orang merdeka"** Tidak ada lagi perbedaan dan hambatan manusia secara duniawi di antara mereka yang percaya Kristus (lih. Yoel 2:28 yang dikutip oleh Petrus dalam Kis 2:14-36; Gal 3:27-28 ; Kol 3:11). Kebenaran ini tentu menegaskan kesetaraan dari semua orang percaya. Namun demikian, ini tidak selalu menghapus semua perbedaan. Semua orang percaya adalah dipanggil, pelayan berkarunia, tetapi seorang Kristen masih mungkin merupakan seorang budak.

Kesetaraan ini pasti telah mengejutkan masyarakat Romawi di Korintus, dimana laki-laki adalah kekuasaan tertinggi atas (1) istrinya, (2) anak-anaknya; dan (3) budak rumah tangganya. Ada hierarki sosial yang kaku. Teologia radikal Paulus, berdasarkan ajaran-ajaran dan tindakan Yesus, adalah pergeseran paradigma yang drastis dan pandangan dunia yang baru yang mengejutkan yang harus dilakukan dalam persekutuan gereja (lih. Ef 5:18-6:9). Khususnya di bidang inilah gereja di Korintus menyimpang.



▣ **"Kita semua diberi minum dari satu Roh"** Istilah ini digunakan untuk air untuk mengairi. Secara harfiah berarti "jenuh." Hal ini ditafsirkan sebagai menunjuk pada Perjamuan Tuhan oleh Agustinus, Luther, dan Calvin, tetapi karena Yohanes 7:37-39 mungkin ini merujuk kepada Roh. Ini adalah metafora kesatuan dan masyarakat dibawa oleh satu agen, yaitu Roh.

Baik "dibaptis" dan "diberi minum" adalah AORIST INDICATIVES PASSIVE, yang menyiratkan sebuah karya yang selesai di masa lalu. Bentuk katadan paralelismenya menunjukkan bahwa mereka tidak menunjuk pada baptisan air Kristen dan Perjamuan Tuhan, tapi peristiwa masa lalu seseorang yang telah selesai (yaitu, pertobatan oleh Roh, yaitu PASSIVE VOICE, atau oleh Kristus, lih Mat 3:11; Luk 3:16; Kis 1:5, atau oleh Bapa, lih Kis 2:33).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 12:14-18**

<sup>14</sup>Karena tubuh juga tidak terdiri dari satu anggota, tetapi atas banyak anggota. <sup>15</sup>Andaikata kaki berkata: "Karena aku bukan tangan, aku tidak termasuk tubuh," jadi benarkah ia tidak termasuk tubuh?

<sup>16</sup>Dan andaikata telinga berkata: "Karena aku bukan mata, aku tidak termasuk tubuh," jadi benarkah ia tidak termasuk tubuh? <sup>17</sup>Andaikata tubuh seluruhnya adalah mata, di manakah pendengaran? Andaikata seluruhnya adalah telinga, di manakah penciuman? <sup>18</sup>Tetapi Allah telah memberikan kepada anggota, masing-masing secara khusus, suatu tempat pada tubuh, seperti yang dikehendaki-Nya.

**12:14-26** Paulus menggunakan tubuh fisik sebagai analogi untuk menunjukkan hubungan timbal balik antara bagian-bagian individual dari tubuh yang diperlukan untuk berfungsinya keseluruhan. Setiap bagian individu dibutuhkan untuk kesehatan dan efektivitas keseluruhan.

**12:14** Ini adalah kebenaran ringkasan yang diulang beberapa kali dalam pasal ini (lih. ay. 12,13,14,20,25,27).

**12:15-16 "Andaikata... andaikata"** Keduanya adalah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang menunjukkan tindakan yang potensial.. Ayat-ayat ini menunjukkan ketegangan yang ada antara bukan saja antar kelompok pemecahbelah, tetapi evaluasi berlebihan mereka atas karunia rohani tertentu. Semua karunia adalah dari Tuhan dan Dia memilih yang mana untuk setiap orang percaya (lih. ay 11,18).

**12:17,19 "Andaikata... Andaikata"** Ini adalah KALIMAT SECOND CLASS CONDITIONAL yang tidak lengkap (yaitu, tidak ada KATA KERJA nya dalam ay 17 dan tidak ada anak kalimat penyimpulnya diketiganya). Bagian pertama adalah salah (yaitu, seluruh tubuh bukan mata, ay 17; seluruh tubuh bukan telinga, v, 17;. Dan seluruh tubuh bukan satu anggota, ay 19, lih A. T. Robertson, *Tata Bahasa Perjanjian Baru Yunani Dalam Terang Riset Sejarah*, hal. 1015,1023 dan *Tata Bahasa Singkat Perjanjian Baru Yunani*, hal 166).

**12:18 "Allah telah menempatkan"** Ini merupakan sebuah AORIST MIDDLE INDICATIVE, yang berarti tindakan yang lengkap dan pribadi. Dalam ay 11 Roh dikatakan untuk mendistribusikan karunia. Ini adalah identifikasi yang jelas dari Roh sebagai Illahi! Lihat Topik Khusus pada 2:11.

▣ **"Allah telah memberikan kepada anggota, masing-masing secara khusus, suatu tempat pada tubuh, seperti yang dikehendaki-Nya."** Rujukannya adalah pada penciptaan tapi analogi nya adalah untuk karunia rohani (lih. ay 27). Kita tidak memilih; Allah lah yang menempatkan.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 12:19-25**

<sup>19</sup>Andaikata semuanya adalah satu anggota, di manakah tubuh? <sup>20</sup>Memang ada banyak anggota, tetapi hanya satu tubuh. <sup>21</sup>Jadi mata tidak dapat berkata kepada tangan: "Aku tidak membutuhkan engkau." Dan kepala tidak dapat berkata kepada kaki: "Aku tidak membutuhkan engkau." <sup>22</sup>Malahan justru anggota-anggota tubuh yang nampaknya paling lemah, yang paling dibutuhkan. <sup>23</sup>Dan kepada anggota-anggota tubuh yang menurut pandangan kita kurang terhormat, kita berikan penghormatan khusus. Dan terhadap anggota-anggota kita yang tidak elok, kita berikan perhatian khusus. <sup>24</sup>Hal itu tidak dibutuhkan oleh anggota-anggota kita yang elok. Allah telah menyusun tubuh kita begitu rupa, sehingga kepada anggota-anggota yang tidak mulia diberikan penghormatan khusus, <sup>25</sup>supaya jangan terjadi perpecahan dalam tubuh, tetapi supaya anggota-anggota yang berbeda itu saling memperhatikan.

**12:22-24 "lemah... kurang terhormat... tidak elok... bahwa anggota yang tidak mulia"** Ini mungkin merujuk kepada bagian-bagian tubuh manusia yang ditutupi oleh pakaian. Diskusi ini mengungkapkan bahwa beberapa karunia yang kurang jelas, kurang diinginkan secara budaya, kurang dapat "dipamerkan" masih diperlukan untuk suatu tubuh yang sehat dan bahagia. Tuhan / Roh memberikan karunia, semua karunia diperlukan, semua karunia memiliki kehormatan. Lihat Topik Khusus: Kelemahan di II Kor 12:9.

▣ **"penghormatan khusus"** Istilah ini ada baik dalam ay 23 dan 24. Lihat Topik Khusus di II Kor 2:7.

**12:25** Ayat ini menyatakan poin utama Paulus (yaitu, suatu klausa *hina*, klausa tujuan). Gereja harus menjadi satu, tidak terbagi. Orang-orang percaya harus saling mempedulikan satu sama lain (lih. 12:7), tidak melakukan hal-hal mereka sendiri!

KATA KERJANYA adalah SUBJUNCTIVE, yang memperkenalkan sebuah ketergantungan. Ini adalah apa yang seharusnya mereka lakukan, tapi ada beberapa keraguan tentang apakah mereka melakukannya.

Istilah "peduli" biasanya berarti kecemasan atau kekhawatiran (lih. Mat 6:25,27; 10:19; 13:22; II Kor 11:28; Flp 4:6). Ini juga dapat mengungkapkan keprihatinan yang sah, seperti dalam teks ini dan 7:32,33,34 dan Flp 2:20.

▣ **"perpecahan"** Ini adalah istilah Yunani *schisma*, dari mana kita mendapatkan istilah bahasa Inggris schism (perpecahan) dan schismatic (bersifat memecah belah). Paulus telah menyebutkan "perpecahan" ini sebelumnya (lih. 1:10; 11:18). Hal ini adalah masalah dasar di Korintus. Perpecahan ini terkait dengan (1) pemimpin-pemimpin tertentu; (2) penekanan teologis tertentu; (3) status sosial Romawi; (4) pengutamaan karunia tertentu, atau (5) residu dari pola pikir kafir.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 12:26**

<sup>26</sup>**Karena itu jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita; jika satu anggota dihormati, semua anggota turut bersukacita.**

**12:26 "jika... jika"** Ini adalah KALIMAT-KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL (*eite* dengan PRESENT INDICATIVE, lih. II Kor 1:6; dengan tanpa KATA KERJA, lih. Rom 12:6-8; I Kor 3:22; 8:5; 14:27; II Kor 5:10) yang mengungkapkan keinginan Paulus untuk bagaimana orang percaya harus memperlakukan satu sama lain (lih. Rom 12:15).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 12:27-31a**

<sup>27</sup>**Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya.** <sup>28</sup>**Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi, ketiga sebagai pengajar. Selanjutnya mereka yang mendapat karunia untuk mengadakan mujizat, untuk menyembuhkan, untuk melayani, untuk memimpin, dan untuk berkata-kata dalam bahasa roh.** <sup>29</sup>**Adakah mereka semua rasul, atau nabi, atau pengajar? Adakah mereka semua mendapat karunia untuk mengadakan mujizat,** <sup>30</sup>**atau untuk menyembuhkan, atau untuk berkata-kata dalam bahasa roh, atau untuk menafsirkan bahasa roh?** <sup>31</sup>**Jadi berusaha untuk memperoleh karunia-karunia yang paling utama.**

**12:28 "Allah telah menetapkan"** Ini merupakan sebuah AORIST MIDDLE INDICATIVE. Ini secara teologis berparalel dengan 12:18.

▣ **"Jemaat"** Lihat Topik Khusus pada 1:2.

▣ **"rasul"** Istilah Yunani ini berasal dari salah satu kata kerja Yunani "mengirim." Ini digunakan oleh para rabi untuk seseorang yang dikirim sebagai perwakilan resmi dari orang yang lain. Dalam Injil Yohanes, ini menyiratkan Yesus, yaitu Mesias yang diutus oleh Allah. Yang Diutus mengutus para pengikut-Nya (lih. Yoh 20:21). Lihat Topik Khusus: Mengutus pada 4:9.

Awalnya ini merujuk pada ke Dua Belas murid, tetapi kemudian itu digunakan untuk orang lain: (1) Barnabas (lih. Kis 14:4,14); (2) Andronikus dan Yunia (Lih. Rom 16:7); (3) Apolos (lih. I Kor 4:9); (4) Yakobus saudara tiri Yesus (lih. Gal 1:19); (5) Epafroditus (lih. Flp 2:25; (6 & 7) Silas dan Timotius (lih. I Tes 2:6). Karunia ini disebutkan dalam Efesus 4:11 sebagai karunia yang terus berlangsung..

▣ **"nabi"** Lihat Topik Khusus: Nubuatan PB di I Kor 14:1 dan Nubuatan PL di 12:10.

▣ **"guru"** Karunia ini disebutkan dalam Kis 13:1 dalam kombinasi dengan nubuatan, tetapi dalam Efesus 4:11 ini terkait dengan pendeta. Dalam II Tim 1:11 Paulus mengatakan ia adalah seorang pengkhotbah, rasul, dan guru. Di sini ini tampaknya berdiri independen seperti dalam Rom 12:7. Hal ini juga dibahas secara terpisah dalam Yakobus 3:1 dst. Ini menyiratkan bahwa karunia-karunia kepemimpinan ini dapat dikombinasikan dengan cara yang berbeda di dalam orang percaya yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan gereja di zaman atau daerah itu. Masing-masing pemimpin berkarunia ini memberitakan Injil, tetapi dengan penekanan yang berbeda-beda.

▣ **"mujizat"** Perhatikan dalam ay 9 dan 10 karunia ini disebutkan dua kali, tetapi di sini sekali. Mujizat adalah cara untuk mengkonfirmasi Injil. Mereka menonjol dalam Injil dan Kisah Para Rasul dan disebutkan dalam surat-surat kerasulan. Hal ini masih umum di daerah di mana Injil masih baru.

▣ **"menyembuhkan"** Karunia ini berfungsi baik untuk mengungkapkan kasih Allah dan mengkonfirmasi Injil. Pertanyaannya bukanlah apakah Allah masih menyembuhkan, tapi mengapa hanya kepada beberapa orang dan bukan orang lain? Yakobus 5:13-18 memberikan pedoman lebih lanjut tentang bagaimana ini harus ditangani dalam gereja lokal. Dalam Yakobus itu adalah suatu pelayanan dari penatua setempat, bukan suatu karunia rohani.

▣

**NASB, NKJV** "melayani"  
**NRSV** "bentuk-bentuk bantuan"  
**TEV** "kekuatan untuk... membantu orang lain"  
**NJB** "tindakan membantu "

Istilah ini digunakan untuk "perbuatan membantu." Ini adalah istilah umum dan dapat merujuk ke pelayanan reguler dari diaken (lih. Flp 1:1 dan M. R. Vincent, *Studi Kata*, jilid 2, Hal 793).

▣

**NASB, NKJV** "memimpin"  
**NRSV** "bentuk-bentuk kepemimpinan"  
**TEV** "orang-orang yang diberi kekuasaan... untuk mengarahkan mereka"  
**NJB** "karunia... pembimbingan"

Istilah ini awalnya digunakan untuk seorang nahkoda kapal (lih. Kis 27:11; Wah 18:17). Istilah ini digunakan secara metafora bagi para pemimpin gereja yang berfungsi sebagai pemandu. Ini adalah kemampuan untuk memimpin orang lain untuk menyelesaikan tugas-tugas rohani.

A. T. Robertson, *Kata Kiasan Dalam Perjanjian Baru Yunani*, vol. 4, mengatakan bahwa "membantu" merujuk pada pekerjaan diaken membantu orang miskin dan sakit, dan bahwa kata "administrasi" merujuk pada pekerjaan dari uskup / penatua / pendeta, hal 173-174.

▣ **"berkata-kata dalam bahasa roh"** Lihat ay 10.

**12:29-30** Serangkaian pertanyaan ini semua dimulai dengan sebuah NEGATIVE PARTICLE (yaitu, ΜΕ), yang menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut mengharapkan suatu jawaban "tidak". Ini merupakan bagian penting dalam menyangkal keberlebihan teologis bahwa "bahasa lidah" adalah karunia untuk setiap orang percaya, semacam konfirmasi tanda keselamatan dan / atau tanda khusus dari kerohanian yang sejati. Ini adalah karunia yang valid, tetapi tidak untuk semua orang. Ekstrem yang lain adalah untuk menolak "bahasa roh" sebagai sudah berlalu di zaman Kerasulan. Ini juga merupakan keberlebihan teologis (lih. 14:39).

Inti dari pasal ini adalah bahwa ada satu tubuh, namun banyak bagian. Tidak ada satu bagian (yaitu, karunia) bersifat pra-imer.

**12:31 a**

**NASB, NIV** "Jadi berusaha untuk memperoleh karunia-karunia yang paling utama"  
**NKJV** "Tapi sungguh-sungguhlah menginginkan karunia yang terbaik"  
**NRSV** "Tapi berusaha untuk karunia yang lebih besar"  
**TEV** "Lalu, tetapkan hatimu atas karunia yang lebih penting"  
**NJB** "Tetapkan pikiran Anda pada karunia yang lebih tinggi"

Ini bisa merupakan (1) sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE (yaitu, sebuah pernyataan fakta) atau (2) sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE (yaitu, perintah yang terus menerus). Randolph W. Tate, *Interpretasi Alkitab*, lebih memilih INDICATIVE, "kamu berusaha untuk karunia yang lebih baik" sebagai satu lagi komentar-komentar sarkastis dari Paulus (hal. 22).

Bagian kedua dari ayat ini harus merupakan bagian dari pasal 13. Karunia-karunia yang lebih besar ini akan merujuk pada (1) iman, harapan, dan kasih 13:13, dengan kasih adalah yang terbesar atau (2) karunia yang meneguhkan seluruh tubuh, 14:1 dst, yang akan berupa berkhotbah dan mengajar (lih. v 28).

Nasihat ini tampaknya merujuk pada gereja secara keseluruhan, bukan bersifat individu. Berfokus pada individu adalah suatu kecenderungan barat umum. Fokus dari pasal ini adalah kebersamaan. Gereja harus meminta Roh lebih banyak lagi karunia-Nya (yaitu, orang percaya) yang memberitakan Injil dan membangun tubuh.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Kenapa ada masalah besar atas karunia rohani di Korintus?
2. Kapan orang percaya menerima karunia rohani mereka? Apakah setiap orang memilikinya? Bisakah seseorang memiliki lebih dari satu karunia rohani? Apakah seseorang pernah bisa memilih karunia-nya?
3. Apa tujuan dari karunia rohani?

## **BEBERAPA PEDOMAN PRAKTIS UNTUK BAGAIMANA ORANG PERCAYA BISA MENGENALI KARUNIA MEREKA**

1. Mintalah Allah secara khusus untuk menunjukkannya pada anda.
2. Tanyakan pada orang percaya dewasa lain yang mengenal anda apa menurut mereka karunia anda.
3. Jelajahi keinginan alami anda.
4. Bergeraklah ke arah cahaya terbaik yang anda miliki dan keinginan Anda.
5. Cobalah dan carilah kepuasan pribadi dan buah rohani.

Ini diambil dari sebuah buku kecil yang indah oleh Paul Little, *Menegaskan Kehendak Allah*, yang diterbitkan oleh IVP. Ini memberi hikmat Kristen, bukan Alkitab, tentang cara untuk mengetahui kehendak Tuhan, yang beranalogi dengan bagaimana untuk mengetahui karunia rohani seseorang.

Namun demikian, orang percaya perlu mengingat bahwa daftar karunia ini tidaklah sama. Kemampuan menyebutkan karunia kita tidak sama pentingnya dengan mengakui bahwa kita memiliki karunia. Orang percaya, semua orang percaya, dipanggil dan diberi karunia untuk pelayanan (lih. Ef 4:11-12).

# I KORINTUS 13

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
				Sopan santun dalam Ibadah Umum (11:2-14:40)
Kasih	Karunia Terbesar	Kasih, Karunia Terbesar dan Jalan	Kasih	Susunan Kepentingan dalam Karunia Rohani dan Kasih
12:31b-13:3				12:31-13:3
	13:1-13	13:1-3	13:1-3	
13:4-7		13:4-7	13:4-7	13:4-7
13:8-13		13:8-13	13:8-10 13:11-12 13:13	13:8-12  13:13

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL UNTUK 13:1-13

- A. Pasal ini membentuk suatu bagian integral dari diskusi Paulus tentang karunia rohani. "Pasal kasih" ini terletak tepat di tengah-tengah konflik atas karunia rohani.
- B. Gereja di Korintus telah mencoba untuk mengagungkan beberapa karunia. Paulus meneguhkan semua karunia dan menetapkan batas-batas pada fungsi dan tujuan mereka dalam ibadah bersama di pasal 12-14.
- C. Ujian besar kedua dari karunia rohani (lihat Wawasan Kontekstual, pasal 12, B) adalah, "Apakah mereka dilakukan dalam kasih?"

## GARIS BESAR DASAR

- A. Perlunya kasih sebagai motif untuk melaksanakan karunia-karunia rohani (ay 1-3).
- B. Karakter kasih diungkapkan dalam hubungan dengan orang-orang (ay. 4-7).
- C. Keutamaan kasih sebagai ciri khas keluarga Allah (ayat 8-13).

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 12:31b-13:3

<sup>12:31</sup>**Dan aku menunjukkan kepadamu jalan yang lebih utama lagi. <sup>1</sup>Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing. <sup>2</sup>Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna. <sup>3</sup>Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikitpun tidak ada faedahnya bagiku.**

**12:31b "jalan yang lebih utama"** Istilah "utama" adalah sebuah istilah Yunani yang terdiri dari *huper* (yaitu, di atas atau di luar) dan *ballō* (yaitu, melempar). Ini adalah metafora untuk sesuatu yang melampaui. Paulus sering menggunakan metafora ini di II Korintus (lih. 1:8; 3:10; 4:7; 9:14; 11:23; 12:7). Lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan Senyawa *Huper* di 2:1.

Istilah "jalan" adalah sebuah metafora PL bagi gaya hidup saleh (lih. Ul 5:32-33; 31:29; Maz 27:11; Yes 35:8). Iman PL, seperti iman PB, tidak hanya sekedar suatu keyakinan yang benar (ortodoksi), tetapi suatu hidup ketaatan (ortopraksi). Sebutan dari gereja mula-mula adalah "Jalan" (lih. Kis 9:2; 19:9,23; 24:14,22). Yang terbaik dari Tuhan adalah kehidupan kasih yang memberi diri, yang dimodelkan oleh diriNya dan Putra-Nya.

**13:1 "Sekalipun"** Ini adalah serangkaian KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan yang potensial, dalam ay. 1, 2, dan 3 (dua kali).



**NASB, NKJV "aku berbicara dengan bahasa manusia dan malaikat"**

**NRSV "aku berbicara dengan lidah manusia dan malaikat"**

**TEV "aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat"**

**NJB "meskipun aku memerintah bahasa manusia dan malaikat"**

Ini jelas merupakan rujukan pada karunia lidah yang disebutkan dalam 12:10,28-29, suatu karunia yangdiagungkan jemaat Korintus dan dimiliki Paulus (lih. 14:1,5,6,18-19).

Karena saya berpikir bahwa "lidah" dalam Kisah Para Rasul berbeda dari "bahasa roh" di Korintus, rujukan ganda ini membuat saya bertanya-tanya apakah mungkin Paulus juga memahami lidah sebagai bahasa manusia (yaitu, Pentakosta) dan ucapan luapan sukacita (yaitu, bahasa surga). Yang pasti, dia menegaskan bahwa suatu kemampuan linguistik yang lengkap saja tidak cukup kecuali dikuatkan dengan kasih! Kekristenan adalah lebih dari sekedar pesan; Kekristenan adalah seseorang, seseorang yang memberi-diri, mencintai, taat—yaitu Yesus.

▣ **"kasih"** Ini adalah istilah Yunani *agapē*. Ini adalah salah satu dari beberapa kata untuk "kasih" dalam bahasa Yunani Klasik, namun jarang digunakan (yaitu, bentuk KATA BENDA). Gereja mula-mula tampaknya telah memilih istilah ini dan meresapinya dengan konotasi Kristen yang baru (yakni, kasih Tuhan dan Kristus yang memberi diri, lih I Yoh 4:10) karena penggunaannya dalam Septuaginta (misalnya, Kej 22: 2) dan Yudaisme kerabian. Dalam PL kasih perjanjian Allah dan kesetiaan kepada janji-janji dan perjanjian-perjanjian-Nya itu diungkapkan oleh kata *hesed*. Dalam banyak hal *agapē* mengungkapkan konsep "kasih perjanjian" dengan memparalelkannya dengan "Kerajaan Allah." Ini menjadi istilah PB bagi karakter Allah, yang Dia inginkan untuk ditiru oleh para pengikut-Nya (lih. I Yoh 4:7-21).

Hanya sekedar sebuah catatan tentang hubungan *agapē* dengan *philos*. Dalam beberapa konteks tampaknya ada perbedaan (lih. Yoh 21:15-19). Namun, dalam bahasa Yunani Koine keduanya biasanya bersinonim (lih. Yoh 3:35 dan 5:20).



**NASB, NRSV** "gong yang berkumandang atau simbal gemerincing"  
**NKJV** "sebagai kuningan yang berbunyi atau simbal gemerincing"  
**TEV** "sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing"  
**NJB** "sebuah gong menggaung atau sebuah simbal bergemerincing"

Secara historis di dunia Romawi abad pertama, ini digunakan oleh kultus Dionysus dan Cybele dalam ibadah untuk menarik dewa mereka. Dalam konteks penyalahgunaan Korintus hal ini bisa berarti secara kiasan "sebuah keriuhan terompet" (lih. Mat 6:2), yang membawa perhatian ke pembicara seperti yang dilakukan oleh laki-laki yang menudungi rambut mereka dalam ibadah bersama atau perempuan yang mengungkap rambut pendek mereka dalam ibadah bersama (lih. 11:4-5).

Kota Korintus dikenal di dunia kuno untuk perlengkapan perunggu nya. Salah satu penggunaan dari bahan ini adalah untuk "penguat resonansi" di gedung teater (lih. *Kamus Paulus dan Surat-Nya*, hal 172).

Paralelisme Paulus menunjukkan intensitas perasaannya tentang kegiatan rohani tanpa kasih.

1. "aku sama dengan gong yang berkumandang" (PERFECT TENSE), v. 1
2. "aku sama sekali tidak berguna" (PRESENT TENSE), ay 2
3. "sedikitpun tak ada faedahnya bagiku" (PRESENT TENSE), ay 3

**13:2 "karunia untuk bernubuat"** Dalam buku ini istilah ini paling baik dipahami sebagai "membagikan pesan Injil" (lih. 11:4,5; 14:39). Tiga istilah pertama dari ay 2 berhubungan dengan karunia hikmat dan pengetahuan (lih. 12:8). Ada permasalahan di bidang ini sebagai tunjukkan dengan pernyataan negatif Paulus 1:17,19,20,21,22,24; 2:1,4,5,6,13; 3:19. Nubuat tanpa kasih, sebagaimana hikmat dan pengetahuan tanpa kasih, tidak menyenangkan Tuhan. Karunia rohani dapat digunakan dalam cara-cara yang tepat.

Untuk konsep "nubuat" dalam PL lihat Topik Khusus pada I Kor 12:10 dan nubuat PB di I Kor 14:1.

▣ **"dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan"** Paulus menggunakan hal ini dalam 4:1 untuk kebenaran Injil dan di 15:51 untuk kebenaran spesifik tentang tubuh kebangkitan. Dalam konteks ini frasa ini tampaknya menunjuk pada pengetahuan dalam segala bentuknya, yang dihargai dan dicari oleh orang percaya di Korintus. Bahkan pengetahuan yang sempurna tanpa kasih tidak menyenangkan Allah. Lihat Topik Khusus: Rahasia di 2:1.

▣ **"iman yang sempurna"** Ini menunjuk pada iman pembuat mujizat (lih. 12:9,28; Mat 17:20; 21:21), tetapi perhatikan dalam Mat 7:21-23 bahwa kuasa pembuat mujizat tanpa kasih tidak menyenangkan Allah atau bahkan mengenal Allah.

Untuk konsep "iman" dalam PL lihat Topik Khusus pada I Kor 1:9 dan PB di I Kor 2:4.

**13:3**

**NASB** "aku memberikan semua hartaku"  
**NKJV** "aku memberikan semua barang-barang milikku"  
**NRSV** "aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku"  
**TEV** "aku dapat memberikan semua yang ku miliki"  
**NJB** "aku harus membagi-bagikan... semua yang ku miliki"

Ini menyiratkan membagi-bagikan semua yang dimiliki seseorang, secara pribadi, sepotong demi sepotong (lih. Yoh 13:26,27,30). Hal ini mungkin adalah singgungan terhadap diskusi Yesus dengan penguasa muda yang kaya (lih. Mat 19:16-29; Mar 10:17-30, Luk 18:18-30).

▣

**NASB, NKJV** "untuk memberi makan orang miskin"  
**NRSV** -menghilangkan frasa-  
**TEV** -menghilangkan frasa-  
**NJB** "kepada orang miskin"

Frasa ini tidak terdapat dalam teks Yunaninya, tetapi tersirat dalam aksi dari KATA KERJA ini.

▣

**NASB, NKJV,**  
**TEV, NJB** "tubuhku untuk dibakar"  
**NRSV** "tubuhku sehingga aku bisa bermegah"

Ada dua pilihan naskah kuno: "dibakar" (yaitu, *kauthēsomai*) dan "kemuliaan" (yaitu, *kauchēsōmai*) keduanya ditemukan dalam manuskrip Yunani awal dan bapa-bapa gereja awal. Frasa "supaya aku bermegah," memiliki dukungan naskah yang terkuat (yaitu, MSS P<sup>46</sup>, Ɑ, dan B), tetapi UBS<sup>4</sup> tidak dapat membuat keputusan antara kedua hal ini. Ini juga merupakan istilah yang sering digunakan oleh Paulus (lih. II Kor 8:24; Flp 2:16; I Tes 2:19; II Tes 1:4). Kemartiran dengan cara dibakar tidak dikenal dalam gereja awal, tetapi menjadi lebih umum pada masa penganiayaan kemudian (yaitu, Nero dan Domitianus). Oleh karena itu, orang bisa melihat bagaimana seorang juru tulis di kemudian hari mungkin telah merubah "kemuliaan" menjadi "dibakar."

Untuk diskusi lengkap dari variasi kenaskahan lihat Bruce M. Metzger, *Sebuah Komentari Teksual terhadap Perjanjian Baru Yunani*, hal 563-564. Untuk pendapat yang berlawanan lihat *Komentari Alkitab para Penafsir*, hal 270 catatan kaki.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 13:4-7**

<sup>4</sup>Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. <sup>5</sup>Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. <sup>6</sup>Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. <sup>7</sup>Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

**13:4-7** Ini mungkin sebuah lagu pujian atau puisi tentang kasih, yang ditulis atau dikutip oleh Paulus. Semua deskripsi kasih ini bersifat aktif. Kasih adalah suatu tindakan, bukan sekedar emosi. Ini semua menggambarkan pelayanan Yesus (wahyu yang penuh dan lengkap dari YHWH) saat Ia berurusan dengan orang yang tidak sempurna. Kasih adalah seseorang!

**13:4 "sabar"** KATA KERJA ini (PRESENT ACTIVE INDICATIVE) memiliki konotasi kesabaran terhadap orang-orang (lih. Ams 19:11; I Tes 5:14; Yak 5:7,8; II Pet 3:9) yang bertindak tidak adil terhadap kita, tanpa pembalasan. Ini adalah salah satu buah Roh (lih. Gal 5:22). Ini merupakan suatu karakteristik dari Allah (lih. Rom 2:4; 9:22; I Tim 1:16; I Pet 3:20). Kata ini (KATA BENDA) harus mencirikan orang percaya zaman baru, yang didiami oleh Roh Allah (lih. II Kor 6:6; Kol 1:11).



▣ **"murah hati"** KATA KERJA ini hanya ditemukan di sini dan juga merupakan istilah yang berfokus pada orang-orang. Ini menyiratkan "bersikap lembut kepada semua." Petrus juga menggunakan istilah yang sama untuk Yesus dalam I Pet 2:3. Ini juga salah satu karunia Roh dalam Gal 5:22.

▣ **"tidak cemburu"** Ini menggambarkan keinginan yang kuat, secara harfiah adalah "mendidih." Kasih tidak menginginkan untuk dirinya sendiri harta dari atau pengendalian atas orang lain.

▣ **"tidak memegahkan diri"** Istilah yang langka ini menunjuk pada orang yang menyanjung diri sendiri yang terlihat oleh orang lain sebagai bermulut besar atau pembual. Ini sering terkait dengan kebanggaan atau bujukan intelektual atau retorik dalam literatur Yunani.

▣ **"tidak sombong"** Istilah ini menunjuk pada mereka yang melebih-lebihkan dan memamerkan diri mereka sendiri. Hal ini sering digunakan dalam I Korintus (4:6,18,19; 5:2; 8:1) dan di sini. Ini benar-benar mencerminkan karakter dari gereja ini. Lihat catatan pada 4:6.

**13:5 "melakukan yang tidak sopan"** Ini bukan istilah yang mudah untuk mendefinisikan. Kata ini digunakan dalam 7:36 dalam pengertian yang lebih positif. Di sini konotasinya negatif. Istilah ini digunakan dalam papirus Mesir menyiratkan suatu pengkutukan atau pengambilan sumpah yang dihubungkan dengan tindakan kekerasan atau tidak pantas (lih. 12:3). Ini berkonotasi kekasaran bukannya kemurahan hati.

▣ **"tidak mencari keuntungan diri sendiri"** Ini adalah kebenaran yang sering diulang (lih. 8:9; 10:24,33; Rom 14:16; Flp 2:3). Hal ini mungkin secara teologis terkait dengan Ef 5:21, yaitu saling tunduk satu sama lain untuk menghormati Kristus.

▣ **"tidak pemarah"** Istilah ini secara harfiah adalah "mempertajam." Ini digunakan secara kiasan untuk "membangkitkan." Ini bisa menjadi positif seperti dalam Kisah 17:16 atau negatif, seperti di sini. Terjemahan Phillips menuliskan "tidak sensitif," yang digunakan dalam pengertian "tidak mudah terusik atau marah." KATA BENDA ini digunakan untuk perselisihan Paulus dan Barnabas tentang Yohanes Markus (lih. Kis 15:39).

▣

<b>NASB</b>	<b>"tidak memperhitungkan suatu kesalahan yang diderita"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"tak pernah berpikir jahat"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"atau kesal"</b>
<b>TEV</b>	<b>"tidak menyimpan kesalahan orang lain"</b>
<b>NJB</b>	<b>"tidak menyimpan keluhan"</b>

Ini adalah istilah akuntansi dari buku besar untuk tagihan yang belum dibayar (lih. II Kor 3:5; 12:6). Ini merujuk pada seseorang yang menampung roh dendam. Sebuah contohnya mungkin Kis 15:36-41 dan II Tim 4:11 tentang Yohanes Markus.

Ada kemungkinan bahwa ini adalah suatu singgungan terhadap terjemahan Septuaginta dari Zak 8:17 "Janganlah merancang kejahatan dalam hatimu seorang terhadap yang lain." Namun demikian, karena frasa sekitarnya bukan kiasan PL, ini melemahkan kemungkinan bahwa yang satu ini adalah kiasan PL.

**13:6** Kedua hal ini adalah pernyataan negatif dan positif dari kebenaran. Dalam konteks ini kata ini mungkin menunjuk pada gosip dalam komunitas Kristen. Tidaklah biasa bahwa istilah "kejahatan" dibandingkan dengan "kebenaran." Mungkin "kejahatan" adalah lawan dari "hidup benar" dan "kebenaran" menunjuk pada pesan Injil.

▣ **"karena kebenaran"** Lihat Topik Khusus di II Kor. 13:08.

**13:7 "menutupi segala sesuatu"** Istilah "segala sesuatu" (yaitu, *panta*) DIKEDEPANKAN empat kali dalam ayat ini untuk penekanan. Kasih bersifat inklusif. "Semua hal" digunakan dalam pengertian "di setiap waktu" (yaitu, semua empat kata kerja nya adalah PRESENT TENSE) dan "di semua kesempatan."

Istilah "menanggung" berasal dari kata Yunani untuk "atap" (lih. Mat 8:8). Ini secara metafora adalah untuk (1) peliputan (lih. I Pet 4:8, istilah yang berbeda, tapi konsep yang sama.) Atau (2) mentolerir (lih. 12:9; I Tes 3:1,5). Terjemahan Moffat memiliki "lambat untuk mengungkapkannya."

▣ **"percaya segala sesuatu"** Dalam konteks ini kata ini berarti "melihat yang terbaik pada orang lain" atau "tidak menghakimi sesama orang Kristen tanpa dasar bukti yang lengkap." Ini selalu menjaga iman (lih. Gal 5:22).

▣ **"mengharapkan segala sesuatu"** Dalam konteks ini kasih mengulurkan pengharapan atas perkembangan sesama orang percaya dalam iman pada akhirnya. Tidak putus asa.

▣ **"sabar menanggung segala sesuatu"** Ini adalah istilah yang kuat untuk bertahan terhadap pencobaan dan pengujian (lih. Mat 10:22; 24:13, Ibr 10:32; Yak 1:12). Di sini ini berbicara tentang ketahanan secara sukarela, tekun. Frasa ini menekankan tidak adanya pembalasan atau penolakan pribadi, tetapi ketekunan teguh, terutama terhadap orang-orang.

### NASKAH NASB (UPDATED): 13:8-13

<sup>8</sup>Kasih tidak berkesudahan; nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti; pengetahuan akan lenyap. <sup>9</sup>Sebab pengetahuan kita tidak lengkap dan nubuat kita tidak sempurna. <sup>10</sup>Tetapi jika yang sempurna tiba, maka yang tidak sempurna itu akan lenyap. <sup>11</sup>Ketika aku kanak-kanak, aku berkata-kata seperti kanak-kanak, aku merasa seperti kanak-kanak, aku berpikir seperti kanak-kanak. Sekarang sesudah aku menjadi dewasa, aku meninggalkan sifat kanak-kanak itu. <sup>12</sup>Karena sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka. Sekarang aku hanya mengenal dengan tidak sempurna, tetapi nanti aku akan mengenal dengan sempurna, seperti aku sendiri dikenal. <sup>13</sup>Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.

**13:8** Beberapa terjemahan memulai paragraf baru pada ay 8. Diskusi Paulus tentang kasih Kristen sedikit berubah dan berkembang ke arah yang baru (yaitu, kualitas dan kegiatan dari zaman ini versus penyempurnaan dari zaman baru, yang telah diresmikan).

▣ **"Kasih tidak berkesudahan"** Istilah ini memiliki dua penggunaan metaforis yang relevan: (1) digunakan untuk seorang aktor yang mendesis di luar panggung atau (2) digunakan untuk sebuah bunga yang menjatuhkan kelopaknya karena kondisi cuaca yang buruk (lih. Yak 1:11; I Pet 1:24). Kasih Tuhan tidak pernah menyerah!

▣

NASB	"jika ada... jika ada... jika ada"
NKJV	"apakah... apakah... apakah"
NRSV	"sedangkan... sedangkan... sedangkan"
TEV	"ada... ada... ada"
NJB	"jika ada... jika... jika"

Bentuk ketatabahasaan *eite* (tiga KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL) menyiratkan adanya karunia-karunia rohani.

▣ **"nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti; pengetahuan akan lenyap"** Perhatikan struktur paralelnya. Ini adalah karunia rohani yang diagungkan oleh Gereja Korintus (lih. ay 1-3). Ayat ini telah sering digunakan untuk merendahkan bahasa lidah karena KATA KERJA dan VOICE yang berbeda yang digunakan. Namun, konteksnya menegaskan bahwa semua karunia rohani akan berhenti, tapi kasih tidak akan pernah berhenti. Dalam konteks ini tidak ada penekanan pada elemen waktu dari satu karunia versus karunia yang lain. Karunia rohani adalah bagian dari waktu, bukan kekekalan. Kasih adalah kekal!

Istilah untuk "berhenti" ini ada dalam ay 8,10, dan 11. Lihat Topik Khusus: *Katargeō* di 1:28.

**13:9** Ini memulai serangkaian ayat yang menekankan keberpihakan dan ketidaklengkapan karunia rohani. Keberpihakan ini disebabkan kelemahan, kejatuhan, dan keterbatasan manusia, bukannya kurangnya terhubung dengan keberkaruniaan dari Allah.

**13:10 "jika yang sempurna tiba"** Istilah ini (yaitu, *teleios*) berarti "kedewasaan, kelengkapan," atau "lengkap sepenuhnya untuk tugas yang diberikan" (lih. 2:6; 13:10; 14:20). Pertanyaannya selalu, "Menunjuk pada apakah ini?":

1. Beberapa orang telah menegaskan bahwa hal itu merujuk pada PB. Tak ada satupun dalam konteks ini yang menunjuk ke arah ini. Ini hanyalah suatu teori yang digunakan untuk mengklaim bahwa karunia-karunia rohani telah berhenti pada masa pasca-rasuli.
2. Beberapa telah menegaskan bahwa itu merujuk pada kedewasaan rohani karena ay 11 (yaitu, anak kemudian dewasa) atau penggunaan yang tepat dari karunia-karunia rohani.
3. Beberapa telah menegaskan bahwa itu merujuk pada Kedatangan Kedua Kristus dan penyempurnaan dari New Age kebenaran karena ay 12 (yaitu, "melihat muka dengan muka").
4. Bagi saya tampaknya menjadi kombinasi dari kedua # 2 dan # 3.
5. Menggunakan berbeda dan konotasi dari teleios dapat dilihat dalam penggunaannya dalam kitab Ibrani. Lihat Topik Khusus di bawah ini.



**13:11 "aku meninggalkan"** Ini adalah istilah Yunani *katargeō*, yang begitu sering digunakan oleh Paulus. Lihat Topik Khusus pada 1:28. Dalam konteks ini Paulus menegaskan bahwa

1. nubuat akan diakhiri, ay 8 (FUTURE PASSIVE INDICATIVE)
2. pengetahuan akan diakhiri, ay 8 (FUTURE PASSIVE INDICATIVE)
3. hadiah setiap akan diakhiri, ay 10 (FUTURE PASSIVE INDICATIVE)
4. bayi rohani akan diakhiri, ay 11 (FUTURE ACTIVE INDICATIVE)

**13:12 "cermin"** Korintus terkenal untuk cermin dari logam yang dipoles. Cermin ini adalah yang terbaik yang tersedia di zaman itu, tetapi cermin tersebut masih memantulkan gambar yang kabur. Manusia, bahkan manusia yang telah ditebus, dihalangi oleh (1) sifat dosa; (2) keterbatasan; (3) perspektif terbatas; (4) hati nurani yang terpengaruh budaya dan pandangan dunia; (5) waktu sebagai urutan kronologis; dan (6) bahasa manusia untuk menjelaskan dan menggambarkan alam rohani.

Perhatikan paralelismenya

1. ay 9, mengenal sebagian, bernubuat sebagian vs ketika yang sempurna datang
2. ay 11, seorang anak vs orang dewasa
3. ay 12, cermin Korintus vs tatap muka dan mengetahui sebagian vs mengetahui sepenuhnya

Hal ini tampaknya mencerminkan realitas sekarang versus realitas yang akan datang, oleh karena itu, Kedatangan Kedua, yang menyempurnakan Zaman Baru, adalah fokusnya.

▣ **"samar-samar"** Ini secara harfiah adalah "teka-teki" (lih. NJB). Para rabi percaya Allah berbicara kepada Musa dalam teka-teki (lih. Bil 12:6,8).

▣ **"muka dengan muka"** Ini adalah sebuah metafora untuk persekutuan yang intim (yaitu, sebanding dengan Bil 12:8). Dalam PL melihat YHWH berarti kematian (lih. Kej 32:30; Kel 33:20; Yoh 1:18). Dalam zaman baru ini akan merupakan hal yang normal (lih. Mat 5:8; II Kor 5:7; I Yoh 3:2; Wah 22:4).

▣ **"aku hanya mengenal dengan tidak sempurna... aku akan mengenal dengan sempurna... dikenal."** Ini jelas merupakan suatu permainan pada konotasi istilah Ibrani dan Yunani "tahu" Dalam PL ini merujuk, bukan pada fakta kognitif (yaitu, konsep Yunani), tetapi hubungan pribadi (lih. Kej 4:1 dan Yer 1:5).

Dalam ayat ini ada juga permainan pada kata Yunani untuk "tahu" (yaitu, *ginōskō*). Penggunaan pertamanya adalah istilah dasarnya. Yang kedua dan ketiga adalah istilah majemuk (yaitu, *epiginōskō*), yang berarti pengalaman, pengetahuan penuh. Orang percaya akan mengenal Allah dalam zaman baru sebagaimana Dia telah mengenal kita (lih. 8:3; Gal 4:9). "Perjanjian baru" ditandai oleh setiap umat Allah mengenal Dia (lih. Yer 31:31-34). Tidak akan ada kebutuhan untuk pengkhotbah / guru!

Konsep teologis dari "mengetahui" ini terkait dengan konsep pemilihan. Misteri bagaimana pemilihan (yaitu, pilihan Allah) berhubungan dengan respon perjanjian (yaitu, pilihan manusia) tidak pasti. Mengikuti logika dari ayat-ayat PL ini: Maz 1:6; Yer 1:5; Am 3:2 dan ayat-ayat PB ini: Rom 8:29; 11:2; I Kor 8:3; 13:13; Gal 4:9, orang percaya dikenal oleh Allah sebelum waktu, sepanjang waktu, dan di luar waktu. Namun demikian, orang-orang percaya, mengenal Allah secara bertahap mirip dengan pembenaran, pengudusan, pemuliaan. Kita mengenal Dia di dalam waktu melalui PL, Yesus, dan Injil, disepanjang waktu dengan pertumbuhan kita kepada keserupaan dengan Kristus melalui Roh, dan di luar waktu kita akan mengenal Dia muka dengan muka, keintiman relasional dengan pengetahuan yang sempurna dari Zaman Baru kebenaran.

**13:13 "pengharapan"** Istilah Yunani ini tidak memiliki kerancuan dan keragu-raguan dari istilah bahasa Inggrisnya. Ini adalah jaminan yang meyakinkan bahwa janji-janji Allah akan menjadi kenyataan pada waktu-Nya.



▣ **"Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih,"** KATA KERJANYA berbentuk TUNGGA (lih. Gal 5:22). Paulus sering menggunakan tiga serangkai ini (lih. Rom 5:2-5; Gal 5:5-6; Ef 1:15-18; Kol 1:4-5; I Tes 1:3; 5:8 ; Ibrani) dan para penulis PB yang lain juga (lih. Ibr 6:10-12; I Pet 1:21-22).

▣ **"yang paling besar di antaranya ialah kasih"** Kasih adalah terbesar karena yang lain akan berakhir pada penyempurnaan dari zaman baru. Iman akan berubah menjadi pemandangan dan pengharapan akan mendapatkan penggenapannya, tapi kasih tetap karena itu adalah karakter dasar Allah (lih. Yoh 3:16; I Yoh 4:8,16).

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Berikan ide sentral dari pasal ini dalam kata-kata anda sendiri, dalam satu kalimat.
2. Mengapa Paulus menyisipkan sebuah pasal tentang kasih di antara diskusinya tentang karunia rohani?
3. Definisikan kasih *agapē* dalam kata-kata anda sendiri.
4. Mengapa ay 8-13 menjadi suatu medan pertempuran atas karunia-karunia rohani pada zaman kita?

# I KORINTUS 14

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
				Sopan Santun dalam Ibadah Umum (11:2-14:40)
Bahasa Roh dan Nubuatan	Nubuatan dan Bahasa Roh	Di antara Karunia-karunia Nubuatan Lebih Tinggi dari Bahasa Roh	Lebih Lagi tentang Karunia dari Roh	Karunia Roh: Arti Penting Perspektifnya dalam Komunitas
14:1-5	14:1-5	14:1-5	14:1-4	14:1-5
	Bahasa Roh Harus Ditafsirkan		14:5-6	
14:6-19	14:6-19	14:6-12	14:7-12	14:6-12
		14:13-19	14:13-17	14:13-19
	Bahasa Roh Sebagai Tanda bagi Orang yang Tidak Percaya		14:18-19	
14:20-25	14:20-25	14:20-25	14:20-22 14:23-25	14:20-25
Segala Sesuatu Harus Dilakukan Sesuai Urutannya	Susunan Acara Persekutuan Jemaat		Urutan dalam Gereja	Mengatur Karunia-karunia Rohani
14:26-33a	14:26-40	14:26-33a	14:26-33a	14:26-33a
14:33b-36		14:33b-36	14:33b-35 14:36-38	14:33b-35 14:36-38
14:37-40		14:37-40	14:39-40	14:39-40

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL UNTUK 14:1-40

- A. Ini melanjutkan pedoman Paulus untuk ibadah bersama yang dimulai di pasal 11. Jemaat di Korintus beribadah dengan cara yang tidak pantas, tidak-standar di beberapa bidang.
- B. Kriteria utama untuk evaluasi praktek ibadah adalah, "Apakah ini membangun seluruh gereja?" Ibadah bersama memiliki dua fokus:
1. kebutuhan dari orang terhilang yang hadir
  2. kebutuhan dari orang percaya yang hadir
- Ini mengikuti Amanat Agung Yesus (lih. Mat 28:19-20). *Kata Keras Alkitab* mengatakan, "Prinsip operasional Paulus bagi kehidupan jemaat dan ibadah adalah konstan. Apapun yang menghalangi gerakan Injil, menyebabkan kebingungan bukannya pertumbuhan, menyinggung bukannya mendorong atau memperkuat, membangun diri dengan mengorbankan orang lain—semua ini adalah bertentangan dengan maksud Allah. Dan sejauh seperti perempuan di Korintus dan di tempat lain di gereja-gereja muda ini yang menggunakan karunia mereka secara bertentangan dengan maksud Allah, perintah untuk membungkam adalah kata yang tepat, otoritatif. Prinsip yang mendasari perintah ini bersifat otoritatif bagi pria dan wanita dalam semua gereja-gereja" (hal 616).
- C. Sekarang tentang isu perdebatan tentang partisipasi perempuan dalam ibadah bersama. Jika anda membaca lima komentator anda akan mendapatkan lima pandangan yang berbeda. Masalahnya tampaknya adalah bahwa kita semua datang ke pasal ini dengan membawa agenda pribadi, kelompok keagamaan, pengalaman, dan hermeneutis! Tidak ada dari kita yang netral. Kita memperlakukan Alkitab secara serius, tetapi dalam Alkitab, bahkan Paulus berbicara dengan dua suara (lih. 11:5 vs 14:34).  
Beberapa komentator bahkan mencoba untuk menghapus ay. 34-35 sebagai tambahan juru tulis (MSS D, F, G menempatkan ayat-ayat ini setelah ay 40) atau memindahkan mereka ke anggapan bahwa Paulus mengutip slogan guru-guru palsu. Dengan cara apapun pendekatan ini membuat pasal ini mengatakan persis kebalikan dari apa yang tampaknya dikatakannya.
- D. Kata-kata Paulus dalam ay 34-35 cocok dengan adat Yahudi dan kebudayaan Yunani-Romawi. Namun demikian, dalam banyak cara yang signifikan pelayanan Paulus adalah melawan adat Yahudi dan kebudayaan Yunani-Romawi.
- E. Dunia Mediterania abad pertama adalah masyarakat yang didasarkan pada perbudakan dan dominasi laki-laki. Bagi Yesus atau Paulus untuk merubah secara radikal salah satu dari lembaga-lembaga sosial ini akan berdampak negatif bagi pertumbuhan gereja, bahkan kelangsungan hidupnya. Baik Yesus maupun Paulus menegaskan martabat dan nilai dari semua manusia. Injil pada waktunya akan menghancurkan kedua aspek penyalahgunaan ini. Adalah aman untuk mengatakan bahwa mereka berbicara kepada zaman mereka dengan kekuatan inspirasi dan bahwa kata-kata mereka menunjuk ke hari masa depan martabat dan kesetaraan.
- F. Para pemimpin wanita atau budak di gereja mula-mula akan mempengaruhi penginjilan secara negatif. Hal yang sama ini berlaku hari ini, tapi dari ujung yang berlawanan. Dalam masyarakat kita perempuan fasih yang berkarunia untuk pelayanan akan mencapai suatu aspek dari masyarakat kita lebih efektif daripada yang lain. Ini sama sekali tidak ada keinginan untuk mayoritas pendeta wanita, kecuali realisasi bahwa semua orang percaya dipanggil, dikaruniai, pelayan Injili; semua orang percaya! Saya tidak menganjurkan perempuan untuk suatu tugas pelayanan tertentu, tetapi dengan tegas menegaskan pelayanan dari semua orang percaya (lih. Ef 4:12).

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 14:1-5

<sup>1</sup>Kejarlah kasih itu dan usahakanlah dirimu memperoleh karunia-karunia Roh, terutama karunia untuk bernubuat. <sup>2</sup>Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah. Sebab tidak ada seorangpun yang mengerti bahasanya; oleh Roh ia mengucapkan hal-hal yang rahasia. <sup>3</sup>Tetapi siapa yang bernubuat, ia berkata-kata kepada manusia, ia membangun, menasihati dan menghibur. <sup>4</sup>Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia membangun dirinya sendiri, tetapi siapa yang bernubuat, ia membangun Jemaat. <sup>5</sup>Aku suka, supaya kamu semua berkata-kata dengan bahasa roh, tetapi lebih dari pada itu, supaya kamu bernubuat. Sebab orang yang bernubuat lebih berharga dari pada orang yang berkata-kata dengan bahasa roh, kecuali kalau orang itu juga menafsirkannya, sehingga Jemaat dapat dibangun.

**14:1 "Kejarlah kasih"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE (lih. Rom 14:19; I Tes 5:15; I Tim 6:11; II Tim 2:22). Ini menunjukkan kaitan kontekstual dengan pasal 13. Kasih adalah karakteristik Allah dan umat-Nya (lih. Gal 5:22; I Yoh 4:7-21). Ingat, pasal 11-14 adalah unit sastra pada masalah yang berkaitan dengan ibadah bersama di Korintus.

#### ▣

NASB	"rindukan dengan sungguh-sungguh karunia-karunia rohani"
NKJV	"rindukan karunia rohani"
NRSV	"usahakanlah... memperoleh karunia-karunia Roh"
TEV	"tetapkan hatimu pada karunia rohani"
NJB	"berhasratlah, juga, untuk karunia-karunia rohani"

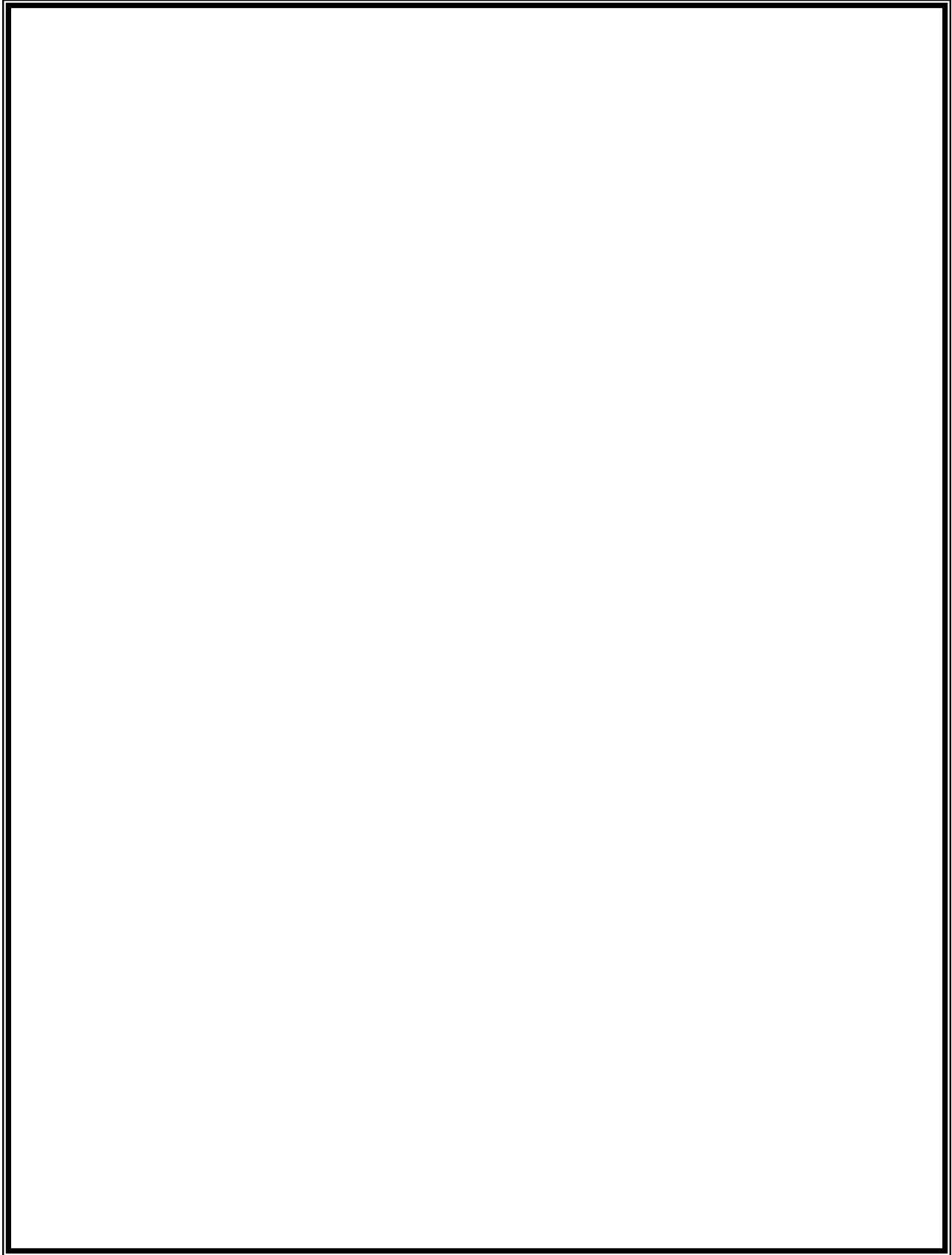
Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dari akar "mendidih" (lih. 12:31). Ini menunjukkan kaitan kontekstual dengan pasal 12. Dalam suatu pengertian pasal 13 menerobos masuk ke dalam konteksnya. Ingat bahwa pasal 12-14 merupakan satu kesatuan catatan pada penggunaan yang tepat dari karunia-karunia rohani.

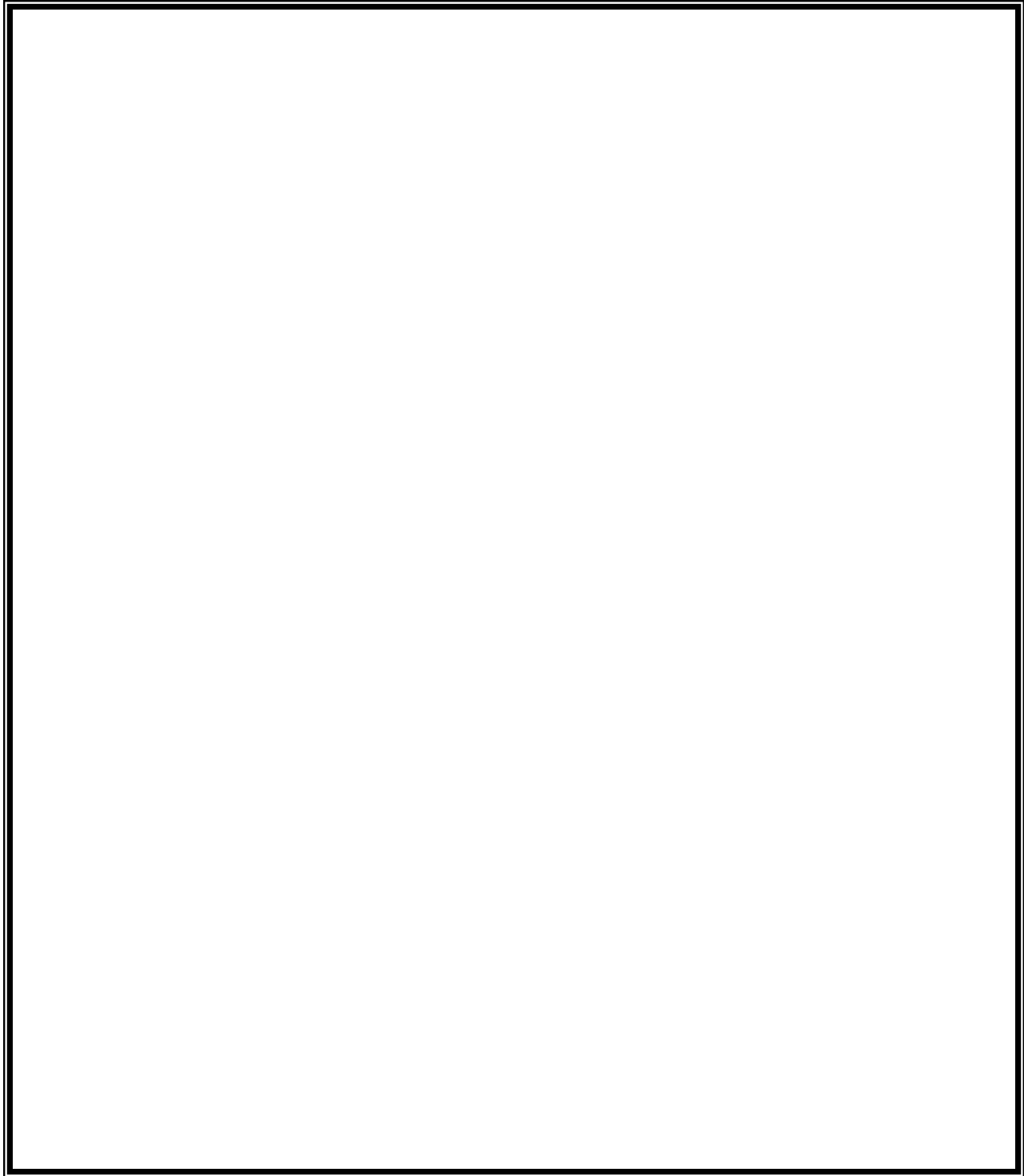
Istilah "rohani" ini adalah istilah yang sama yang digunakan dalam 12:1 (lih. 2:13,15; 3:1; 9:11; 10:3,4; 14:37; 15:44,46). Hal ini dapat berhubungan dengan karunia, orang, benda, dll. Konteks menentukan konotasi.

▣ **"terutama karunia untuk bernubuat"** Istilah "bernubuat" ini digunakan dalam I Korintus dalam pengertian yang khusus. Ini tidak mengacu pada aktivitas kenabian nabi PL (yaitu, menuliskan Alkitab), tetapi pada suatu komunikasi yang jelas dari Injil apakah melalui khotbah publik atau kesaksian pribadi. Hal ini harus diinginkan oleh semua orang percaya (lih. 14:39), tetapi juga merupakan karunia rohani (lih. 12:10,28-29). Semua orang percaya berpartisipasi pada beberapa tingkat dalam semua karunia-karunia Roh, tetapi bagaimanapun dikuatkan dan diberdayakan oleh Roh dalam orang percaya untuk efektivitas khusus. Keragaman ini menuntut semangat kerjasama dan penuh kasih antara orang percaya. Kita dipanggil untuk kesatuan, bukan keseragaman, untuk Injil. Kita hanya efektif bila bersama-sama! Kita sangat membutuhkan orang-orang percaya lainnya. Gereja adalah sebuah komunitas yang dipanggil, berkarunia, melayani sepenuh-waktu. Kita dikaruniai untuk penyebaran Injil dan kesehatan dan keutuhan gereja.

Karunia ini dibandingkan dengan lidah dengan kriteria "apakah itu membangun seluruh gereja?" Itu artinya dalam konteks ini "memberitakan injil," yang kemudian menjadi berkat bagi seluruh gereja serta para pengunjungnya. Berbicara dalam bahasa roh hanya merupakan berkat bagi individu orang percaya sampai ditafsirkan untuk seluruh gereja. Istilah ini tidak boleh dipahami dalam pengertian PL nya tentang wahyu yang terilhami (lihat Topik Khusus: Nubuat PL di 12:10).







**14:2**  
**NASB, NKJV,** "dengan bahasa roh"  
**NRSV, NJB** "dalam bahasa roh yang tidak diketahui"  
**KJV** "dalam bahasa roh yang asing"  
**TEV** "dalam bahasa roh yang asing"

Ini adalah kata Yunani *glōssa*, yang digunakan secara metaforis untuk merujuk kepada bahasa atau dialek manusia tertentu. Pengalaman "lidah" pada hari Pentakosta jelas merujuk ke bahasa manusia yang dikenal (lih. Kis 2:6-10). Mujizatnya tampaknya ada pada telinganya (yaitu, "mereka masing-masing mendengar rasul-rasul itu berkata-kata dalam bahasa mereka sendiri"). Fenomena yang sama ini terjadi beberapa kali dalam Kisah Para Rasul untuk tujuan meyakinkan orang-orang percaya Yahudi bahwa Tuhan telah menerima kelompok orang lain (yaitu, Samaria, orang-orang militer Romawi, orang bukan Yahudi).

Namun demikian, "bahasa lidah" I Korintus tampaknya lebih sesuai dengan ucapan-ucapan luapan sukacita dari peramal Yunani, seperti Delphi, dimana seorang wanita mengalami kerasukan dan orang lain menafsirkan apa yang dia katakan. Korintus adalah sebuah kota kosmopolitan. Orang-orang dari seluruh dunia yang dikenal ada di Korintus, namun naskah ini memberikan "penafsiran dari bahasa lidah (roh)" sebagai karunia rohani (lih. I Kor 12:10,30; 14:26), bukan hanya seseorang yang kebetulan berbicara suatu bahasa asing.

▣ **"tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah"** Bahasa lidah Korintus adalah percakapan pribadi antara Allah dan orang percaya (lih. ay 24). Bahasa roh ada di dalam diri mereka sendiri bukan sarana komunikasi, tetapi persekutuan yang intim dengan Allah. Hanya jika mereka ditafsirkan maka baru si pembicara dan si pendengar mengerti.

▣ **"Sebab tidak ada seorangpun yang mengerti"** Bahasa lidah di Korintus tampaknya merupakan suara-suara yang tidak diketahui, diartikulasikan. Di Delphi satu orang khusus (biasanya wanita) akan mengucapkan suara-suara tidak jelas, lalu orang yang lain akan menafsirkan hal ini untuk yang hadir. Prosedur ini tampaknya berparalel dengan pengalaman "bahasa lidah" di Korintus. Tidak ada "penerjemah" dalam Kisah Para Rasul!

**14:3 "membangun"** Ini adalah tes yang ketiga yang digunakan untuk mengevaluasi karunia rohani (lihat Wawasan kontekstual pada pasal 12, C). Apakah mereka mendidik, atau membangun gereja? Tema ini diulang lagi dan lagi dalam pasal ini, ay 3,4,5,12,17,26. Inilah mengapa "bernubuat," yang dipahami sebagai membagikan Injil, diinginkan lebih dari "bahasa roh." Nubuat memberitakan Injil kepada semua yang hadir, sementara bahasa roh hanya memberkati si pembicara kecuali jika ditafsirkan. Jika ditafsirkan, bahasa lidah dan interpretasinya melayani tujuan yang sama untukewartakan Injil (yaitu, bernubuat). Lihat Topik Khusus: Membangun di I Kor 8:1.

▣ **"menasihati dan menghibur"** Tujuan dari proklamasi Injil bukanlah untuk penginjilan secara eksklusif, tetapi juga untukendorongan bagi jemaat (yaitu, peneguhan, nasihat, dan penghiburan).

**14:4 "Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia membangun dirinya sendiri"** Bahasa lidah (roh) Korintus tanpa penafsiran adalah karunia yang berorientasi individu.

▣ **"Jemaat"** Ini adalah istilah *ekklesia* tanpa ARTICLE yang menunjuk pada seluruh lembaga orang percaya. Keinginan Paulus adalah bahwa semua orang percaya, bukan hanya beberapa yang terpilih, diberkati dalam ibadah bersama. Lihat Topik Khusus pada 1:2.

**14:5 "Aku suka, supaya kamu semua berkata-kata dengan bahasa roh,"** Bandingkan 12:30 dan ingat frasa ini adalah KLAUSULA TERGANTUNG pada apa yang berikutnya. Paulus tidak meremehkan bahasa lidah, tapi (1) menyatakan hubungan tepatnyadengan karunia rohani yang lain dan (2) menetapkan beberapa panduan praktis. Jemaat Korintus ini tampaknya mencari karunia untuk kemuliaan yang bersifat egois, pribadi dan prestise.

▣ **"lebih dari pada itu, supaya kamu bernubuat"** Ini adalah evaluasi berdasarkan kriteria Paulus bahwa bahasa roh kurang nilainya dalam membangun gereja yang berkumpul bersama. Tapi ingat bahwa berbicara dalam bahasa roh adalah karunia Roh yang valid (lih. ay 18,39)!

▣ **"kecuali kalau orang itu juga menafsirkannya"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, diperkenalkan oleh *ei* bukannya *ean*. Apakah mungkin bagi seseorang untuk memiliki kedua karuniayaitu bahasa lidah dan interpretasinya? Sangat jelas dari naskah-naskah lain bahwa para pemimpin Kristen memiliki lebih dari satu karunia rohani (lih. Kis 13:1; II Tim 1:11). Namun demikian, jika memungkinkan untuk satu orang yang sama berbicara dalam bahasa roh dan kemudian menafsirkan mengapa orang perlu penerjemah? Bagaimana kombinasi ini berbeda dari nubuat? Mungkin saja ada kemungkinan bahwa satu orang percaya memiliki kedua karunia ini yang digunakan pada waktu yang berbeda, tetapi ini tidak lazim (lih. ay 13). Yang lebih mungkin adalah bahwa Paulus menggunakan suatu teknik sastra untuk menggarisbawahi kebutuhan akan komunikasi yang bisa dipahami dalam ibadah bersama.

## NASKAH NASB (UPDATED): 14:6-12

<sup>6</sup>Jadi, saudara-saudara, jika aku datang kepadamu dan berkata-kata dengan bahasa roh, apakah gunanya itu bagimu, jika aku tidak menyampaikan kepadamu pernyataan Allah atau pengetahuan atau nubuat atau pengajaran? <sup>7</sup>Sama halnya dengan alat-alat yang tidak berjiwa, tetapi yang berbunyi, seperti seruling dan kecapi — bagaimanakah orang dapat mengetahui lagu apakah yang dimainkan seruling atau kecapi, kalau keduanya tidak mengeluarkan bunyi yang berbeda? <sup>8</sup>Atau, jika nafiri tidak mengeluarkan bunyi yang terang, siapakah yang menyiapkan diri untuk berperang? <sup>9</sup>Demikianlah juga kamu yang berkata-kata dengan bahasa roh: jika kamu tidak mempergunakan kata-kata yang jelas, bagaimanakah orang dapat mengerti apa yang kamu katakan? Kata-katamu sia-sia saja kamu ucapkan di udara! <sup>10</sup>Ada banyak — entah berapa banyak — macam bahasa di dunia; sekalipun demikian tidak ada satupun di antaranya yang mempunyai bunyi yang tidak berarti. <sup>11</sup>Tetapi jika aku tidak mengetahui arti bahasa itu, aku menjadi orang asing bagi dia yang mempergunakannya dan dia orang asing bagiku. <sup>12</sup>Demikian pula dengan kamu: Kamu memang berusaha untuk memperoleh karunia-karunia Roh, tetapi lebih dari pada itu hendaklah kamu berusaha mempergunakannya untuk membangun Jemaat.

**14:6 "jika"** Ada empat KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL dalam paragraph ini, ay 6-12, yang berarti tindakan potensial (lih. ay 6,7,8,11). Baik ay 6 dan 7 adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban "tidak" (seperti halnya ay 9).

▣ **"pernyataan Allah atau pengetahuan atau nubuat"** Tampaknya istilah ini mencerminkan karunia-karunia yang berbeda, tetapi perbedaannya tidak pasti. Mungkin berhubung beberapa pemimpin yang berkarunia yang disebutkan dalam Ef. 4:11 masing-masing memberitakan Injil, tetapi dengan penekanan yang berbeda, demikian juga, di sini. Allah mengungkapkan kebenaran-Nya dalam cara-cara yang berbeda, tapi isinya sama. Banyak karunia, satu injil; banyak orang percaya berkarunia, satu tujuan (yaitu, pendidikan gereja dan pertumbuhan gereja, lih Mat 28:19-20; Luk 24:47; Kis 1:8).

**14:7-8** Paulus menggunakan alat musik untuk membuat pandangannya, seruling dan kecapi dalam ay 7 dan terompet militer di ay 8. Alat-alat musik digunakan untuk tujuan yang berbeda (yaitu, untuk membuat musik atau sinyal). Jika instrumen tersebut memproduksi suara yang salah maka alat tersebut akan menyebabkan kebingungan. Suara manusia dimaksudkan untuk menyampaikan informasi kepada manusia lain. Jika pemroduksi suara itu membuat suara yang tidak memiliki arti penting bagi manusia lainnya, maka ia gagal dalam tujuannya (lih. ay 9).

**14:10** Ini adalah sebuah KALIMAT FOURTH CLASS CONDITIONAL yang langka. Ayat ini tidak dapat digunakan untuk membuktikan bahwa bahasa lidah adalah bahasa yang dikenal. Paulus menggunakan istilah yang berbeda (yaitu, *phōnē* bukan *glōssa*) baik di ay 10 maupun 11. Ini adalah sebuah ilustrasi dari kesulitan dalam pemahaman suatu bahasa lisan atau bahasa asing yang tidak diucapkan secara benar. Bahasa manusia dimaksudkan untuk dipahami.

### 14:11

NASB, NJB "barbar"

NKJV, NRSV,

TEV "asing"

Ini adalah sebuah kata yang bersifat onomatopoeic, tiruan bunyi (yaitu, *barbaros*) untuk suara-suara asing dari bahasa lain bagi orang-orang Yunani dan Romawi, khususnya kelompok-kelompok suku di sebelah utara Kekaisaran Romawi. Orang-orang Yunani dan Romawi mengatakan bahwa bahasa-bahasa suku tersebut terdengar seperti "bar, bar" kepada mereka. Oleh karena itu, timbul istilah "orang barbar."

**14:12 "Kamu memang berusaha untuk memperoleh karunia-karunia Roh,"** Paulus tidak mengkritik semangat mereka (lih. ay 1), tetapi mencoba untuk menyalurkannya untuk pendidikan seluruh gereja (lih. 12:7).

▣

NASB, NKJV,

NRSV, NIV "karunia-karunia rohani"

RSV "manifestasi-manifestasi dari Roh"

TEV "karunia-karunia dari Roh"

NJB "kuasa-kuasa rohani"

Ini bukan kata Yunani yang sama seperti dalam 12:1 (yaitu, *pneumatikōn*), tetapi bentuk JAMAK GENITIVE dari *pneuma* (lihat Topik Khusus: Roh dalam Alkitab di 12:1), yang berarti "nafas," "angin," "roh." Bentuk ini juga ditemukan dalam 12:10, yang merujuk pada suatu karunia tertentu (misalnya, membedakan roh, lih I Yoh 4:1). Dalam konteks tampaknya ini menunjuk pada karunia-karunia rohani yang berbeda diberikan oleh Roh (lih. 12:11) untuk kebaikan bersama dari tubuh (lih. 12:7).

▣ **"berusaha mempergunakannya untuk membangun Jemaat"** Ini adalah suatu PRESENT ACTIVE IMPERATIVE JAMAK. Tujuan dari karunia rohani bukanlah peninggian dan kemuliaan dari seorang individu, tapi kesehatan dan pertumbuhan dari tubuh Kristus, yaitu gereja.

Untuk "berlimpah" lihat Topik Khusus di II Kor 2:7.

### NASKAH NASB (UPDATED): 14:13-19

<sup>13</sup>Karena itu siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia harus berdoa, supaya kepadanya diberikan juga karunia untuk menafsirkannya. <sup>14</sup>Sebab jika aku berdoa dengan bahasa roh, maka rohku yang berdoa, tetapi akal budiku tidak turut berdoa. <sup>15</sup>Jadi, apakah yang harus kubuat? Aku akan berdoa dengan rohku, tetapi aku akan berdoa juga dengan akal budiku; aku akan menyanyi dan memuji dengan rohku, tetapi aku akan menyanyi dan memuji juga dengan akal budiku. <sup>16</sup>Sebab, jika engkau mengucap syukur dengan rohmu saja, bagaimanakah orang biasa yang hadir sebagai pendengar dapat mengatakan "amin" atas pengucapan syukurmu? Bukankah ia tidak tahu apa yang engkau katakan? <sup>17</sup>Sebab sekalipun pengucapan syukurmu itu sangat baik, tetapi orang lain tidak dibangun olehnya. <sup>18</sup>Aku mengucap syukur kepada Allah, bahwa aku berkata-kata dengan bahasa roh lebih dari pada kamu semua. <sup>19</sup>Tetapi dalam pertemuan Jemaat aku lebih suka mengucapkan lima kata yang dapat dimengerti untuk mengajar orang lain juga, dari pada beribu-ribu kata dengan bahasa roh.

**14:13** Dalam konteks ini menyiratkan bahwa mengkomunikasikan Injil kepada semua orang adalah lebih baik dari pada kesenangan pribadi (lih. ay 15). Apakah ayat ini menyiratkan bahwa orang percaya menerima satu karunia pada saat keselamatan (lih. 12:11), tetapi kemudian dapat meminta yang lain? Pertanyaan ini harus tetap tak terjawab. Sudah pasti bahwa beberapa orang memiliki beberapa karunia (lih. Kis 13:1; I Tim 2:7; II Tim 1:11).

**14:14 "jika"** Ini adalah satu lagi THIRD CLASS CONDITIONAL, seperti ay. 6,7,8,11,23,24,28, dan 29.

▣ **"rohku yang berdoa,"** Ini menunjuk pada roh manusia. Ini adalah metafora sastra untuk kepribadian.

▣ **"akal budiku tidak turut berdoa"** Paulus sedang bermain pada kesukaan Korintus akan hikmat. Ia juga menegaskan kembali bahwa bahasa lidah sendiri tidak berkomunikasi, bahkan untuk si pembicara.

#### 14:15

NASB	"lalu apa hasilnya"
NKJV	"lalu apa yang dihasilkan"
NRSV, TEV	"apakah yang harus kubuat"
NJB	"lalu apa"

Ini adalah suatu ungkapan (lih. 14:26; Kis 21:22). Paulus ingin menarik kesimpulan untuk pembahasannya.

▣ **"aku akan menyanyi dan memuji dengan rohku,"** Apakah ini menyiratkan karunia rohani yang lain lagi (lih. ay 26; Kol 3:16; Ef 5:19)?

**14:16 "jika"** Ini adalah satu lagi KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, seperti ay 6,7,8,11 dan 14.

▣

NASB	"orang yang mengisi tempat dari orang yang tak berkarunia"
NKJV	"dia yang menempati tempat dari orang yang kurang informasi"
NRSV	"bagaimana bisa seseorang ada dalam posisi sebagai orang luar"
TEV	"bagaimanakah orang biasa yang hadir"
NJB	"orang yang belum diterima untuk masuk"

Istilah ini digunakan untuk seseorang yang kurang informasi atau tidak terlatih di bidang tertentu, oleh karena itu, merupakan seorang yang tidak profesional atau orang awam (lih. Kis 4:13; II Kor 11:6). Penggunaannya di sini dan dalam ay 23-24 dapat memiliki salah satu dari dua kemungkinan arti.

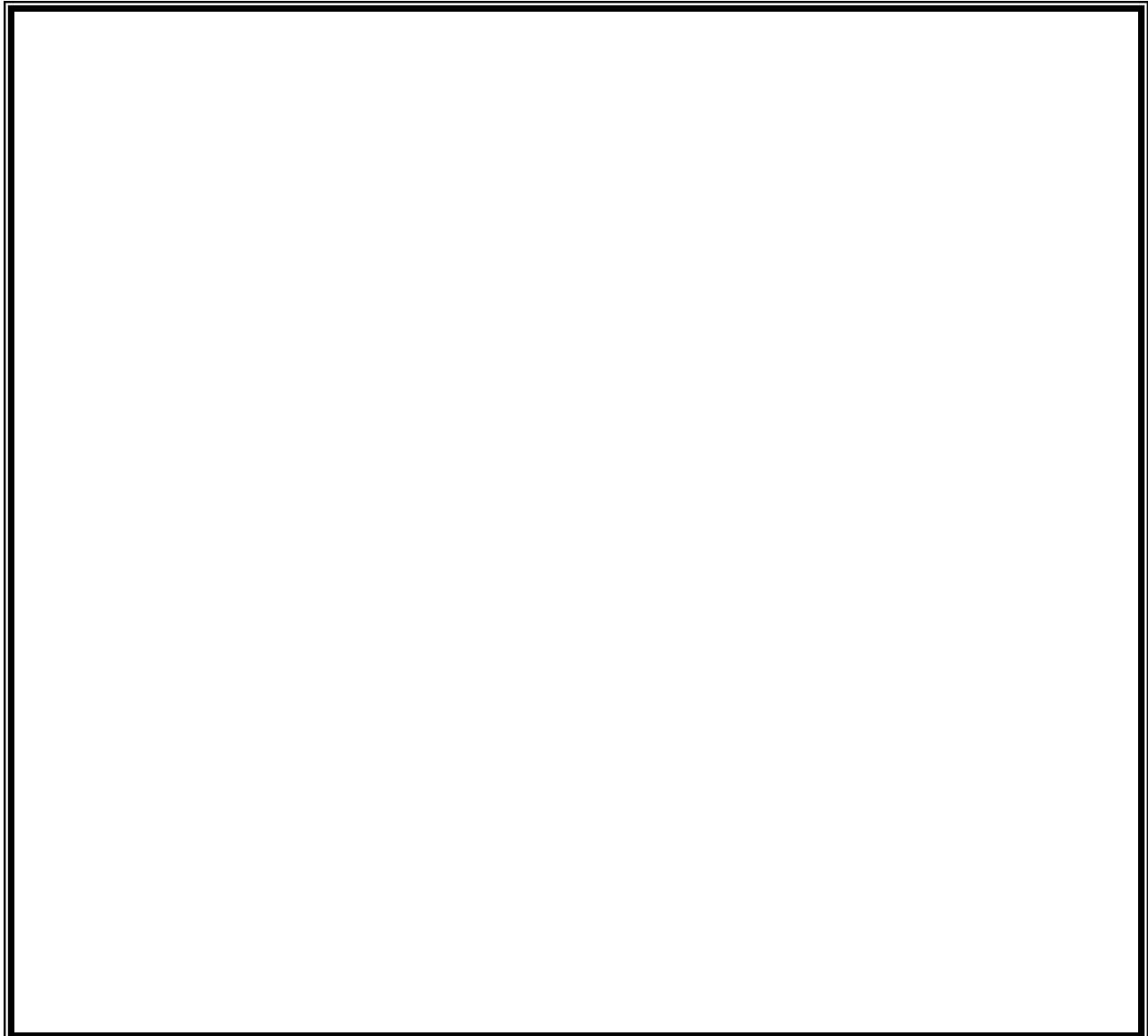
1. pengunjung teratur dari pertemuan Kristen, sementara dalam ay 23 mungkin seorang pengunjung pertama kali
2. mungkin seorang Kristen yang baru, tetapi yang tanpa karunia lidah atau penafsiran

Frasa "tempat dari" tersebut bisa merujuk pada (1) pengunjung atau mungkin orang Kristen baru yang memiliki kursi yang telah ditentukan di mana mereka bisa mendengar dengan jelas atau (2) suatu ungkapan untuk orang yang kurang informasi.

▣ **"mengatakan Amin"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

Sangatlah mungkin bahwa istilah di atas bisa berhubungan dengan seorang percaya yang tak berkarunia (lihat F. F. Bruce, *Jawaban untuk Pertanyaan*, hal 98). Jika ini benar, maka Paulus ingin orang percaya untuk "memeriksa" atau "menyampaikan penilaian pada" kata-kata nubuat yang diucapkan dalam ibadah bersama (lih. 2:12,15; 14:29,37; I Tes 5:20-21; perhatikan juga I Yoh 4:1). Tidak ada yang dapat mengatakan "amin" kecuali

1. mereka mengerti apa yang dikatakan
2. mereka memiliki cara (yaitu, Roh Kudus) untuk mengevaluasi apa yang dikatakan



- D. Kata ini digunakan sebagai gelar bagi Yesus dalam Wahyu 3:14 (kemungkinan suatu gelar dari YHWH dari Yes 65:16).
- E. Konsep kesetiaan atau iman, kebisa-dipercayaan, atau percaya dikemukakan dalam istilah Yunani *pistos* atau *pistis*, yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris sebagai kepercayaan, iman, percaya.

**14:16,17 "engkau mengucap syukur"** Frasa ini mungkin menunjuk pada Perjamuan Tuhan, yang disebut *Ekaristi* dari istilah Yunani "bersyukur." Namun demikian, ayat 17, menyiratkan bahwa itu merujuk pada doa.

▣ **"orang lain"** Lihat catatan pada 6:1.

**14:18 "Aku mengucap syukur kepada Allah, bahwa aku berkata-kata dengan bahasa roh lebih dari pada kamu semua"** Paulus tahu apa yang ia bicarakan. Ayat ini, dikombinasikan dengan ay 39, harus membuat orang Kristen modern berpikir dua kali sebelum mengkritik konsep bahasa lidah di zaman kita. Hal ini juga harus membuat mereka yang menekannya untuk berpikir dua kali. Paulus mengakui hal ini seperti meremehkannya.

Sangat menarik bagaimana pasal ini beralih antara, TUNGGAL ay. 2,4,9,13,14,19,26,17, dan JAMAK, ay. 5,6,18, 22,23,39.

Ketegangan dalam gereja ini adalah (1) antara kelas sosial dan (2) antara kepemilikan karunia individu dan pembangunan kebersamaan. Di gereja individu selalu melayani kelompok (lih. 12:7)!

Ini adalah contoh lain dari Paulus mencoba untuk mengidentifikasi diri, setidaknya sampai tingkat tertentu, dengan orang percaya di Korintus yang terlalu bersemangat. Sebagaimana ia menegaskan pengetahuan, tetapi menekankan kasih, sekarang dia menegaskan bahasa lidah, tetapi menekankan pembangunannya.

**14:19 "Tetapi dalam pertemuan Jemaat aku lebih suka mengucapkan lima kata yang dapat dimengerti untuk mengajar orang lain juga, dari pada beribu-ribu kata dengan bahasa roh"** Unit sastra dari pasal 11-14 berurusan dengan ibadah berkumpul, umum (lih. ay. 23,28,34). Dalam pengaturan ini ibadah pribadi dalam bahasa roh kurang diinginkan karena tidak ada orang lain yang menerima pengajaran dan dengan demikian bertobat (lih. ay. 24-25) atau diteguhkan ("sehingga saya bisa mengajar orang lain juga," lih ay 3,4,5,12,1,19,26).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 14:20-25**

<sup>20</sup>Saudara-saudara, janganlah sama seperti anak-anak dalam pemikiranmu. Jadilah anak-anak dalam kejahatan, tetapi orang dewasa dalam pemikiranmu! <sup>21</sup>Dalam hukum Taurat ada tertulis: "OLEH ORANG-ORANG YANG MEMPUNYAI BAHASA LAIN DAN OLEH MULUT ORANG-ORANG ASING AKU AKAN BERBICARA KEPADA BANGSA INI, NAMUN DEMIKIAN MEREKA TIDAK AKAN MENDENGARKAN AKU, FIRMAN TUHAN."

<sup>22</sup>Karena itu karunia bahasa roh adalah tanda, bukan untuk orang yang beriman, tetapi untuk orang yang tidak beriman; sedangkan karunia untuk bernubuat adalah tanda, bukan untuk orang yang tidak beriman, tetapi untuk orang yang beriman. <sup>23</sup>Jadi, kalau seluruh Jemaat berkumpul bersama-sama dan tiap-tiap orang berkata-kata dengan bahasa roh, lalu masuklah orang-orang luar atau orang-orang yang tidak beriman, tidakkah akan mereka katakan, bahwa kamu gila? <sup>24</sup>Tetapi kalau semua bernubuat, lalu masuk orang yang tidak beriman atau orang baru, ia akan diyakinkan oleh semua dan diselidiki oleh semua; <sup>25</sup>segala rahasia yang terkandung di dalam hatinya akan menjadi nyata, sehingga ia akan sujud menyembah Allah dan mengaku: "Sungguh, Allah ada di tengah-tengah kamu."

**14:20 "janganlah sama seperti anak-anak"** Ini adalah sebuah PRESENT IMPERATIVE dengan NEGATIVE ARTICLE, yang biasanya berarti menghentikan suatu tindakan dalam proses. Mereka masih menjadi anak-anak di bidang ini (lih. Ef 4:14), meskipun mereka pikir mereka begitu rohani dan bijaksana!

▣ **"dalam pemikiranmu"** Ini berasal dari kata Yunani untuk diafragma atau sekat rongga badan. Ini, bukan otak, dianggap sebagai situs fisiologis dari intelektualitas bagi orang kuno.

▣ **"Jadilah anak-anak dalam kejahatan"** Di beberapa bidang orang percaya tidak harus punya informasi (lih. Mat 10:16; Rom 16:19). Salah satu perlindungan terbesar melawan kejahatan adalah ketidaktahuan atau kenaifan.

▣ **"orang dewasa"** Paulus menggunakan istilah ini (yaitu, *teleios*) untuk menggambarkan orang percaya yang sepenuhnya memahami Injil dan melaksanakannya (lih. 2:6; 13:10; 14:20; Ef 4:13; Flp3:15; Kol 1:28). Semua orang percaya mulai sebagai orang Kristen bayi dan harus tumbuh. Ada tingkatan-tingkatan pemahaman dan kehidupan yang saleh. Namun demikian, istilah ini tidak menyiratkan suatu ketidakberdosaan, tapi kepenuhan rohani dan peralatan untuk pelayanan.

**14:21-22** Ini adalah kutipan sebagian dari Yes 28:11-12. Ini berhubungan dengan serangan Assyria ke Israel. Ayat 22 berhubungan dengan kutipan ini dan tidak dengan konteks keseluruhannya. Kalimat ini adalah persis kebalikan dari semua hal lain yang dikatakan Paulus dalam konteks ini. Ini pasti hanya berhubungan dengan kutipan PL tersebut. Paulus menggunakan "tanda" dalam dua cara: penghakiman dan anugerah.

**14:21 "Dalam hukum Taurat"** Biasanya dalam konteks Yahudi ini akan mengacu pada tulisan-tulisan Musa (yaitu, Kejadian - Ulangan), tetapi tidak selalu. Dalam Yoh 10:34; 12:34, dan 15:25, frasa ini merujuk pada kutipan dari Mazmur, seperti halnya dalam Rom 3:9. Frasa yang sama ini digunakan dalam ay 34, tetapi tidak pasti merujuk pada naskah yang mana kecuali mungkin mungkin Kejadian 3.

Walter Kaiser, dalam *Menuju ke Sebuah Teologia Eksegetis*, hal 110, membuat komentar menarik bahwa ayat 34 dan 35 adalah kutipan dari surat yang Paulus terima dari jemaat Korintus. Biasanya jawaban Paulus terhadap pertanyaan tertulis mereka diperkenalkan oleh kalimat, "sekarang mengenai" (lih. 7:1,25; 8:1; 12:1; 16:1), tetapi tidak selalu (yakni, dugaan kutipan dari surat tersebut ditemukan dalam 6:12 dan 10:23). Jika ini benar maka "Hukum Taurat juga mengatakan" mungkin menunjuk pada Maz 68:11, yang disinggung tanpa mengutip dalam ay 36! Mazmur 68:11 menegaskan proklamasi dari kabar baik dalam ibadah bersama oleh seorang wanita. Gordon Fee, dalam komentarnya pada I Korintus (New International Commentary) juga menegaskan bahwa Paulus tidak menulis ay. 34-35 (hal. 699-708).

**14:23 "kalau"** Ini adalah satu lagi KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL (lih. ay 6,7,8,11, dan 14).

▣ **"seluruh jemaat berkumpul bersama-sama"** Konteks tulisan dari pasal 11-14 berhubungan dengan pedoman untuk ibadah bersama.

Biasanya gereja-gereja awal ini (lihat Topik Khusus pada 1:2) bertemu di rumah-rumah pribadi (yaitu, gereja rumah). Seringkali dalam sebuah kota sekuritan Korintus akan ada beberapa rumah yang terlibat. Ini mungkin salah satu alasan dari berkembangnya kelompok perpecahan dalam gereja. Kata-kata Paulus menyiratkan kemungkinan adanya pertemuan kelompok yang lebih besar untuk merayakan perjamuan kasih (lih. 11:17-34) dan Perjamuan Tuhan. Seberapa sering atau di mana mereka bertemu tidak pasti. Dari ayat ini jelas tamu diizinkan, yang menunjukkan itu bukan pertemuan rahasia atau tertutup.

▣  
NASB "kamu gila"  
NKJV, NRSV "kamu telah hilang akal"  
TEV "kamu semua gila"  
NJB "kamu semua sedang mengoceh"

Istilah ini (yaitu, *mainomai*) digunakan dalam Kis 12:15 dan 26:24-25. Dalam Yoh 10:20 ini digunakan untuk menggambarkan kerasukan setan. Istilah ini tidak menyiratkan ketidak warasan, namun kepemilikan oleh roh. Dalam budaya Yunani ini akan terlihat sebagai status rohani yang istimewa, tetapi tidak begitu dalam kekristenan.

**14:24 "kalau"** Ini adalah satu lagi KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL (lih. ay. 6,7,8,11,14,23,24,28,29).

▣  
NASB "diyakinkan... dimintai pertanggungjawaban"  
NKJV "diyakinkan... diselidiki"  
NRSV "ditegur... dimintai pertanggungjawaban"  
TEV "disadarkan akan dosa mereka... dihakimi"  
NJB "menemukan dirinya diuji... dihakimi"

Nubuat membawa pemahaman dan keyakinan; bahasa lidah membawa kebingungan bagi orang-orang kafir yang berkunjung atau orang yang baru percaya.



▣ "semua... semua... semua" Ini tidak berarti bahwa setiap orang percaya berbicara pada setiap ibadah, tetapi bahwa semua yang dilakukan pada ibadah menambahkan keyakinan spiritual yang mungkin dialami para pengunjung dan orang percaya baru. Kata "semua" tentu mencakup perempuan percaya yang hadir.

**14:25 "rahasia yang terkandung di dalam hatinya akan menjadi nyata"** Ini mungkin merujuk pada kebenaran bahwa

1. Allah mengetahui pikiran manusia dan membawa keyakinan oleh Roh-Nya (lih. 24)
2. pengakuan dosa di depan publik adalah bagian dari ibadah abad pertama (lih. Mat 3:6; Mar 1:5; Kis 19:18, dan Yak 5:16)



**NASKAH NASB (UPDATED): 14:26-34a**

<sup>26</sup>Jadi bagaimana sekarang, saudara-saudara? Bilamana kamu berkumpul, hendaklah tiap-tiap orang mempersembahkan sesuatu: yang seorang mazmur, yang lain pengajaran, atau pernyataan Allah, atau karunia bahasa roh, atau karunia untuk menafsirkan bahasa roh, tetapi semuanya itu harus dipergunakan untuk membangun. <sup>27</sup>Jika ada yang berkata-kata dengan bahasa roh, biarlah dua atau sebanyak-banyaknya tiga orang, seorang demi seorang, dan harus ada seorang lain untuk menafsirkannya. <sup>28</sup>Jika tidak ada orang yang dapat menafsirkannya, hendaklah mereka berdiam diri dalam pertemuan Jemaat dan hanya boleh berkata-kata kepada dirinya sendiri dan kepada Allah. <sup>29</sup>Tentang nabi-nabi — baiklah dua atau tiga orang di antaranya berkata-kata dan yang lain menanggapi apa yang mereka katakan. <sup>30</sup>Tetapi jika seorang lain yang duduk di situ mendapat pernyataan, maka yang pertama itu harus berdiam diri. <sup>31</sup>Sebab kamu semua boleh bernubuat seorang demi seorang, sehingga kamu semua dapat belajar dan beroleh kekuatan. <sup>32</sup>Karunia nabi takluk kepada nabi-nabi. <sup>33</sup>Sebab Allah tidak menghendaki kekacauan, tetapi damai sejahtera. <sup>34a</sup>Sama seperti dalam semua Jemaat orang-orang kudus,

**14:26-33** Ini memberi kita wawasan yang nyata dalam pelayanan ibadah yang dinamis, tidak terstruktur dari gereja mula-mula. Ternyata tidak ada, sampai saat itu, pendeta profesional. Siapa pun bisa dan boleh berbicara dengan bebas. Masalahnya muncul dalam dua bidang.

1. ada kebingungan karena terlalu banyak orang yang ingin berbicara
2. mereka saling mengganggu satu sama lain

Paulus mencoba untuk menstrukturkan ibadah bersama sedemikian rupa untuk tidak membatasi kebebasan Roh, tetapi untuk menonjolkan tujuan dari pertemuan, yang merupakan keselamatan dari orang yang belum diselamatkan dan kematangan dari yang sudah diselamatkan (lih. Mat 28:19-20). Ini bukan struktur demi struktur itu sendiri (lih. ay 32)! Paulus tidak mencari pengaturan ibadah yang terkendali!

**14:26 "Jadi bagaimana sekarang"** Lihat catatan pada ayat 15.

▣ **"tetapi semuanya itu harus dipergunakan untuk membangun"** Ini adalah amanat berulang (yaitu, PRESENT PASIF [deponent] IMPERATIVE). Tujuan dari karunia rohani bukanlah peninggian individu, tetapi pertumbuhan (baik dalam jumlah dan kematangan) dari gereja. Dengan kata lain "Apakah tindakan atau struktur ini mencapai tujuan dari Amanat Agung Yesus" (lih. Mat 28:19-20)?

**14:27 "Jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Paulus tidak menegaskan tindakan mereka, tetapi mencatat tindakan mereka.

**14:28 "jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL. Paulus menginginkan bahwa ibadah bersama memberikan informasi rohani kepada semua yang hadir. Bahasa lidah bisa diterima jika ditafsirkan. Ibadah bersama bukanlah waktu dan tempat untuk pengalaman pribadi dan pengabdian untuk mendominasi tujuan dari kebersamaan tersebut.

▣ **"Jika tidak ada orang yang dapat menafsirkannya, hendaklah mereka berdiam diri dalam pertemuan Jemaat"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Bahasa lidah dan nubuat hanya bisa dikendalikan oleh orang yang berkarunia tersebut (lih. ay 30). Pendidikan dari tubuh Kristus dan penginjilan, bukannya kebebasan pribadi, merupakan kunci untuk ibadah umum.

**14:29** Para nabi tidak memiliki kebebasan untuk berbicara yang tidak terbantahkan (yaitu, subyek, waktu, atau isi). Mereka harus dievaluasi oleh orang-orang berkarunia lainnya (lih. 14:30 dan 12:10; I Yoh 4:1-3). Ingat bahwa iblis hadir ketika Yesus berbicara baik dalam Sinagoga dan dalam berkhotbah di luar ruangan.

▣ **"menanggapi"** Lihat catatan pada 4:7 dan Topik Khusus pada I Kor 10:29.

**14:30 "jika"** Ini adalah satu lagi KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL (lih. lih. 6,7,8,11,23,24,28,29).

▣ **"yang pertama itu harus berdiam diri"** Ini berparalel dengan ay 28 (yaitu, PRESENT ACTIVE IMPERATIVE). Ini menyiratkan bahwa pembicara dapat disela oleh orang percaya yang lain dan bahwa pembicara saat ini harus mendengarkan si pembicara baru sebelum menanggapi atau menambahkan sesuatu pada perwahyuan tersebut. Pelayanan ibadah mula-mula ini sangat dinamis dan tanpa persiapan. Hal ini menarik bagi beberapa kepribadian sekuat seperti perintah banding yang tegas terhadap kepribadian lain!

Sekarang pertanyaannya adalah "apakah ini sebuah struktur standar di semua gereja Paulus atau aspek unik dari gereja Korintus? Apakah kita mengambil pembahasan ini sebagai bukti PB bagaimana semua pelayanan ibadah harus distrukturkan atau hanya sebuah contoh bagaimana cara menangani masalah di bidang ini?"

**14:31 "Sebab kamu semua boleh bernubuat seorang demi seorang,"** Bagaimana secara harfiah seharusnya kalimat ini dipahami? Apakah Paulus menegaskan suatu struktur atau suatu kesempatan tak terbatas untuk setiap dan semua orang percaya untuk berbicara dalam ibadah yang sama? Apakah ada pembatasan waktu pada layanan ibadah bersama mula-mula? Ini adalah contoh dari suatu pernyataan sastra, bukan suatu pernyataan harfiah. Dalam konteks Paulus membatasi kebebasan mereka, tidak memperpanjang kebebasan mereka!

Namun demikian, istilah "semua" pasti berarti bahwa baik perempuan dan laki-laki dapat bernubuat (lih. 11:5). Semua orang percaya, laki-laki dan perempuan, dikaruniai untuk kebaikan bersama (lih. 12:7; 14:26). Hal ini menambah kebutuhan akan penjelasan lebih lanjut akan ay 34!

▣ **"sehingga kamu semua dapat belajar dan beroleh kekuatan"** Anak kalimat tujuan ini (yaitu, *hina*) menyatakan perhatian utama Paulus, bukan bahwa semua bisa berbicara, tapi semua dibangun, diteguhkan, dan dewasa! Ini adalah tema berulang dari pasal ini.

**14:32**

**NASB, NKJV,**

**NRSV**

**"Karunia nabi takluk kepada nabi-nabi"**

**TEV**

**"karunia untuk mewartakan berita Allah harus berada di bawah kendali si pembicara"**

**NJB**

**"roh kenabian berada di bawah kendali si nabi"**

Pilihan terjemahan ini menunjukkan dua cara yang berbeda frasa ini dapat dipahami.

1. Mereka yang memberitakan berita Tuhan tunduk (yaitu, PRESENT PASSIVE INDICATIVE) kepada orang lain yang memberitakan pesan Allah (yaitu, nabi memeriksa nabi, ay 29).
2. Orang yang memberitakan pesan Tuhan memiliki kontrol pribadi (yaitu, MIDDLE PRESENT INDICATIVE) atas kapan dan apa yang harus dikatakan (lih. ay 30).

Istilah "roh" digunakan dalam cara yang sama seperti ay 2,14,15 (dua kali), 16. Ini adalah cara ungkapan untuk merujuk pada kepribadian dari seorang individu (lih. 2:11; 5:3-4; 7:34; 16:18). Lihat catatan tentang "tunduk" di 16:16 dan Topik Khusus di II Kor 9:13.

**14:33**

**NASB**

**"Sebab Tuhan bukanlah Tuhan kekacauan tetapi damai"**

**NKJV**

**"Sebab Allah tidak menghendaki kekacauan, tetapi damai sejahtera"**

**NRSV, NJB**

**"Sebab Allah adalah Allah bukan dari kerancuan, tetapi perdamaian"**

**TEV**

**"Sebab Allah tidak ingin kita berada dalam kekacauan, tetapi dalam keselarasan dan perdamaian"**

Ini tidak merujuk pada penciptaan. Ini bukan keteraturan vs kekacauan, tetapi pertikaian antar kelompok atau egoisme melawan damai sejahtera. Ini bukannya meremehkan karakter dinamis ibadah abad pertama (lih. ay 39-40), tetapi sikap cemburu, egois dari beberapa pembicara berkarunia (lih. II Kor 6:5; 12:20; Yak 3:16). Baik gaya dan sikap ibadah kita mencerminkan Tuhan yang kita akui kita sembah (lih. 11:17-34).

**14:34a "Sama seperti dalam semua Jemaat orang-orang kudus,"** Tidaklah pasti apakah kalimat ini merupakan bagian dari ay 33a (NASB, NKJV) atau dari ay 34 (NRSV, TEV, NJB). Karena frasa "dalam gereja-gereja" mengulangi ay 33b adalah kemungkinan bahwa 33b membentuk suatu pernyataan penutup seperti dalam 4:17 dan 7:17. Frasa ini menyatakan dengan jelas kepada semua gereja rumah Korintus bahwa mereka tidak istimewa, unggul, atau secara unik berkarunia (lih. 4:17; 7:17; 11:16; 14:33,36; 16:1). Lihat Topik Khusus: Orang Kudus di I Kor 1:2.

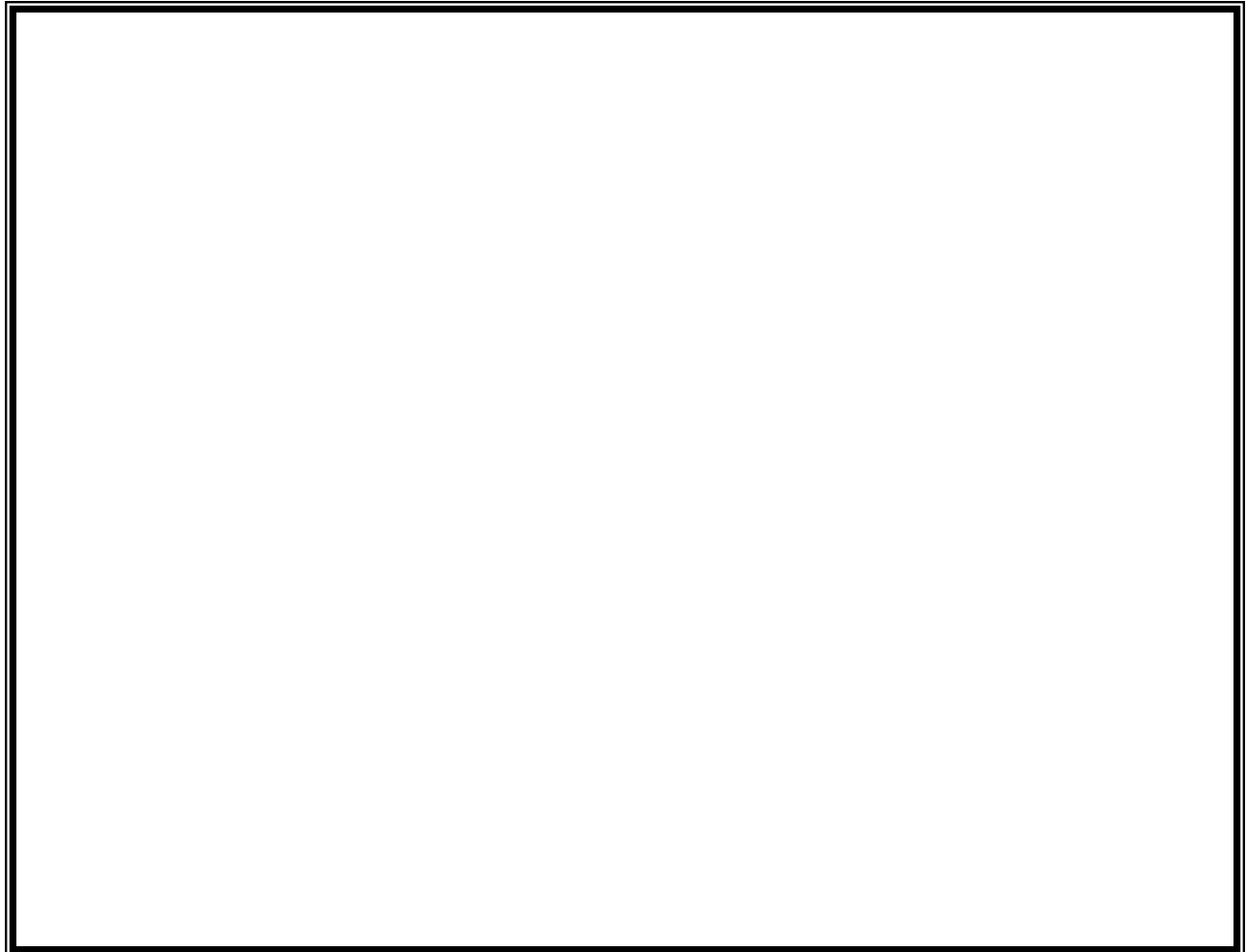
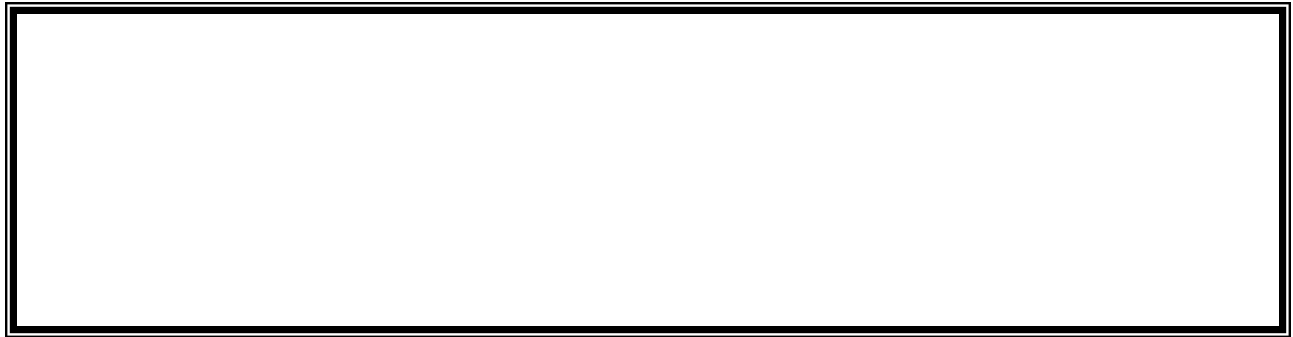
#### **NASKAH NASB (UPDATED): 14:34b-36**

<sup>34b</sup>perempuan-perempuan harus berdiam diri dalam pertemuan-pertemuan Jemaat. Sebab mereka tidak diperbolehkan untuk berbicara. Mereka harus menundukkan diri, seperti yang dikatakan juga oleh hukum Taurat. <sup>35</sup>Jika mereka ingin mengetahui sesuatu, baiklah mereka menanyakannya kepada suaminya di rumah. Sebab tidak sopan bagi perempuan untuk berbicara dalam pertemuan Jemaat. <sup>36</sup>Atau adakah firman Allah mulai dari kamu? Atau hanya kepada kamu sajakah firman itu telah datang?

**14:34b "perempuan-perempuan harus berdiam diri dalam pertemuan-pertemuan Jemaat."** Ayat ini telah menjadi isu teologis utama di segmen tertentu dari gereja modern. Kecenderungan budaya Barat sosial modern, terhadap hak-hak individu dan kesetaraan telah membuat PB, dan khususnya Paulus, sepertinya menghakimi dan negatif terhadap masalah ini. Pada zaman Paulus teologianya yang berkaitan dengan wanita secara radikal positif (lih. Ef. 5:22-23). Paulus jelas-jelas bekerja dengan banyak wanita, sebagaimana ditunjukkan oleh daftar dari rekan kerjanya yang dalam Roma 16. Juga lihat Topik Khusus: Wanita dalam Alkitab di 7:5.

Bahkan dalam konteks ini, Paulus menyatakan keseimbangan, 11:5 dibandingkan 14:34. Entah bagaimana ay. 34-35 berhubungan secara unik ke Korintus dan abad pertama. Teori-teorinya banyak sekali (lihat Topik Khusus di bawah)! Bagaimana hubungannya dengan zaman kitalah yang bermasalah. Dogmatisme dan pencomotan naskah tidaklah tepat. Kesaksian Alkitab tidak seragam atau monolitik tentang masalah ini.

Paulus membatasi beberapa kelompok dalam pengaturan ibadah Korintus, untuk tetap "diam," ay. 28,30,34. Ada suatu masalah dalam ibadah bersam di Korintus. Wanita Kristen adalah bagian dari masalah itu. Kebebasan baru mereka dalam Kristus (atau hal mereka menjadi bagian dari gerakan kebebasan wanita masyarakat Romawi) menyebabkan masalah budaya, teologis, dan penginjilan. Di zaman kita mungkin justru berlaku sebaliknya. Pemimpin perempuan berkarunia akan membantu gereja abad kedua puluh satu menjangkau dunia dengan Injil. Hal ini tidak mempengaruhi urutan penciptaan yang diberikan Allah, tetapi menunjukkan prioritas penginjilan (lih. 9:22). Masalah ini bukan masalah injil atau kedoktrinan.



- ▣
- NASB** "harus tunduk"
- NKJV** "mereka harus menundukkan diri"
- NRSV** "harus tunduk"
- TEV** "mereka tidak harus bertanggung jawab"
- NJB** "mereka adalah bagian bawahan"

Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE IMPERATIVE. "Tunduk" adalah istilah militer yang menggambarkan rantai komando. Hal ini digunakan untuk Yesus (lih. Luk 2:51 kepada orang tua duniawi-Nya dan I Kor 15:28 kepada Bapa Surgawi-Nya.) Dan merupakan kebenaran universal bagi gereja (lih. Ef 5:21).



▣ **"seperti yang dikatakan juga oleh hukum Taurat"** Apakah Paulus merujuk pada naskah tertentu atau prinsip umum? Tidak ada teks PL yang mengatakan hal ini. Ada kemungkinan bahwa dalam terang 11:8-9 bahwa Kej 2:20-24 adalah rujukannya (lih. I Tim 2:13). Beberapa orang berpikir bahwa akibat dari kejatuhan dan bahwa Kejadian 3:16 adalah rujukannya. Secara kontekstual mungkin juga bahwa "tunduk" terkait dengan penggunaan kata dalam ay 32, yang merujuk pada tunduk kepada nabi-nabi lain (lih. *Kata Keras Alkitab*, hal 616).

Ada fluiditas dalam tulisan-tulisan Paulus dalam menggunakan istilah "hukum." Ini. Yang paling sering ini menunjuk pada Hukum Musa, perjanjian lama, tapi kadang-kadang menunjuk pada konsep hukum pada umumnya. Jika itu berlaku di sini maka ini menunjuk pada prinsip-prinsip umum patriarkal "laki-laki yang terdahulu," budaya ini,.

Jika perempuan diizinkan untuk bertanggung jawab, bahkan dalam penampilan, itu akan menyakiti maksud Kristus dalam dunia Yunani-Romawi abad pertama ini. Dengan cara demikian hal ini mirip dengan bagaimana PB memperlakukan masalah perbudakan. Lihat catatan pada ay 21 untuk pemahaman yang berbeda dari kalimat ini.

**14:35** Ayat ini menunjukkan bahwa "wanita" dalam ay 34 merujuk pada "istri." Apakah ini menyiratkan bahwa seorang perempuan lajang boleh berbicara? Kerancuan yang sama ini ada dalam pasal 11:5.

Ayat ini berhubungan dengan I Tim 2:11-12 dan Titus 2:5. Apakah I Tim 2:13-14 bersifat teologis atau budaya? Apakah ini terkunci dalam suatu latar belakang sejarah yang unik atau itu adalah sebuah kebenaran universal bagi semua budaya, segala zaman? Kesaksian Alkitab berbicara dengan dua suara (lih. *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Semua Manfaatnya* oleh Gordon Fee dan Douglas Stuart, hlm 15,63,72,74).

▣ **"Jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Istri Kristen mengajukan pertanyaan dalam ibadah bersama di Korintus. Pertemuan gereja sudah terganggu oleh para penyanyi, pembicara bahasa lidah, penafsir bahasa lidah, dan para nabi. Sekarang istri atau istri-istri yang ingin tahu, memamerkan kebebasan mereka, juga menjadi aktif terlibat dalam kekacauan tersebut!

▣ **"baiklah mereka menanyakannya"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Para wanita ini diberitahu kepada siapa harus bertanya dan kapan harus bertanya dan mengapa! Tindakan mereka mempengaruhi efektivitas ibadah bersama.

Silakan baca catatan pada pemahaman Walter C. Kaiser atas ay. 34-36 pada ay 21, paragraph ke dua.

**14:36** Ini adalah pertanyaan sarkastis untuk mengejutkan jemaat Korintus yang sombong ke dalam kenyataan rohani dan tempat mereka di antara jemaat lain. Bentuk tata bahasa dari dua pertanyaan dalam ay 36 mengharapkan jawaban "tidak".

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 14:37-38**

<sup>37</sup>Jika seorang menganggap dirinya nabi atau orang yang mendapat karunia rohani, ia harus sadar, bahwa apa yang kukatakan kepadamu adalah perintah Tuhan. <sup>38</sup>Tetapi jika ia tidak mengindahkannya, janganlah kamu mengindahkan dia.

**14:37-38** Paulus menegaskan bahwa mereka yang memiliki karunia-karunia rohani sejati harus mengenali orang lain yang berbicara dan berkarunia dari Allah (lih. ay 32; Mat 11:15; 13:9,15,16,43). Penggambaran Paulus tentang rasa kepemimpinannya dinyatakan dalam 7:40 dan 14:38. Paulus mengakui karunia Kerasulannya dan otoritasnya untuk berbicara bagi Kristus. Kerasulannya dipertanyakan dan ditantang oleh beberapa orang di Korintus.

Ayat 38 menunjukkan suatu kutukan ilahi (PRESENT PASSIVE INDICATIVE) pada mereka yang menolak kewenangan Rasuli (lih. Wayne Grudem, *Karunia Nubuat dalam I Korintus*, hal 52 catatan kaki # 104).

▣ **"Jika... jika"** Keduanya adalah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya. Beberapa orang di Korintus "mengira" bahwa mereka "rohani" (yaitu, *pneumatikos*, lih. 12:1), tetapi tindakan mereka dan hubungan mereka dengan kewenangan Rasuli (yaitu, otoritas Paulus) menunjukkan mereka tidak. Jika mereka tidak mengakui dan tunduk kepada otoritas Paulus maka mereka tidak boleh diakui sebagai pemimpin rohani.

#### **14:38**

<b>NASB</b>	"ia tidak diakui"
<b>NKJV</b>	"biarlah ia menjadi bodoh"
<b>NRSV</b>	"tidak akan diakui"
<b>TEV</b>	"janganlah kamu mengindahkan dia"
<b>NJB</b>	"orang itu tidak mengakui dirinya sendiri"

Ada sebuah variasi dalam BENTUK KATA KERJA nya dalam manuskrip Yunani, antara PRESENT PASSIVE INDICATIVE (MSS  $\aleph^*$ ,  $A^*$ ) dan PRESENT ACTIVE IMPERATIVE (MSS  $P^{46}$ ,  $\aleph^2$ ,  $A^c$ ,  $B$ ,  $D^2$ ). PASSIVE INDICATIVE nya menyiratkan "diabaikan atau tidak dikenal oleh Allah." IMPERATIVE nya memerintahkan orang percaya di Korintus untuk menolak orang yang menolak otoritas Paulus atau kemungkinan otoritas Paulus yang diwakili dalam penasehat dan wakilnya, Timotius. UBS<sup>4</sup> memberikan indikatifnya sebuah peringkat "B" (hampir pasti).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 14:39-40**

<sup>39</sup>TKarena itu, saudara-saudaraku, usahakanlah dirimu untuk memperoleh karunia untuk bernubuat dan janganlah melarang orang yang berkata-kata dengan bahasa roh. <sup>40</sup>Tetapi segala sesuatu harus berlangsung dengan sopan dan teratur.

**14:39 "usahakanlah dirimu"** Ini adalah istilah Paulus untuk keinginan yang kuat (lih. 12:31; 14:1). Terjemahan TEV mempunyai "tetapkanlah hatimu." Bagi Paulus dalam latar belakang budaya ini keinginan diarahkan pada memproklamirkan / membagikan Injil untuk kebaikan orang percaya dan kafir. Bandingkan ini dengan Bil 29:11.

Tampaknya bahwa pernyataan pembukaan Paulus di 14:1 juga merupakan pernyataan penutupnya dalam ay 39. Istilah Yunani *ōste*, diikuti oleh suatu IMPERATIVE, mungkin menjadi suatu cara untuk memperkenalkan ringkasan-ringkasan rasuli (lih. 10:12; 11:33, 14:39, 15:58; Flp 2:12; I Tes 4:18).

▣ **"janganlah melarang orang yang berkata-kata dengan bahasa roh"** Ini adalah keseimbangan yang diperlukan untuk masalah-masalah di Korintus dan zaman ini. Kita cenderung bereaksi berlebihan dalam sikap kita tentang hal-hal rohani. Jalan kebenaran memiliki parit kesalahan di setiap sisinya (yaitu, semua orang berbicara dalam bahasa roh versus tidak ada orang berbicara dalam bahasa roh)!

▣	
<b>NASB</b>	"dengan tepat dan cara yang teratur"
<b>NKJV, NRSV</b>	"sopan dan teratur"
<b>TEV</b>	"tepat dan cara teratur"
<b>NJB</b>	"mode yang tepat dan tertib"

Istilah pertamanya adalah dari suatu kombinasi dari KATA KETERANGAN "baik" (*eu*) dan KATA BENDA "cara" atau "bentuk" (lih. Rom 13:13; I Tes 4:12).

Istilah keduanya berarti "mengatur dengan cara yang tepat, memberikan ketertiban" (lih. Kol 2:5). Frasa ini berparalel dengan ay 33. Ini harus berhubungan bukan dengan urutan yang telah ditetapkan (yaitu, agenda yang mengendalikan), tetapi dengan tujuan dari kebaktian bersama, yaitu penginjilan dan pemuridan (lih. Mat 28:19-20).

Ini adalah pernyataan simpulan dari Paulus tentang masalah ibadah bersama, yang dimulai dari pasal 11.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah tiga kriteria untuk menilai karunia-karunia rohani?
  - a.
  - b.
  - c.
2. Mengapa bahasa lidah lebih direndahkan dalam pasal ini daripada bernubuat? Apakah bahasa lidah merupakan karunia rohani yang lebih rendah?
3. Bagaimana pikiran berkaitan dengan bahasa roh?
4. Apa masalah dengan ayat 22?
5. Apakah jemaat di Korintus harus digunakan sebagai pedoman bagi semua gereja?
6. Apakah perempuan harus diam di gereja? Jelaskan jawaban anda membandingkan 11:5 dan 14:34.

# I KORINTUS 15

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kebangkitan Kristus	Kristus Yang Bangkit, Realitas Iman	Injil Kematian dan Kebangkitan Kristus	Kebangkitan Kristus	Fakta dari Kebangkitan
15:1-11	15:1-11	15:1-11	15:1-2 15:3-7 15:8-11	15:1-8  15:9-11
Kebangkitan Orang Mati	Kristus yang Bangkit, Pengharapan Kita	Arti Penting Kebangkitan bagi Kita	Kebangkitan Kita	
15:12-19	15:12-19	15:12-19	15:12-19	15:12-19
	Musuh Terakhir yang Dihancurkan			
15:20-28	15:20-28	15:20-28	15:20-28	15:20-28
	Efek dari Penolakan Kebangkitan			
15:29-34	15:29-34	15:29-34	15:29-32 15:33-34	15:29-34
Tubuh Kebangkitan	Tubuh Kemuliaan	Arti Kebangkitan	Tubuh Kebangkitan	Cara Kebangkitan
15:35-41	15:35-49	15:35-41	15:35-38 15:39 15:40-41	15:35-38 15:39-44a
15:42-49		15:42-49	15:42-49	15:44b-49
	Kemenangan Akhir Kita			
15:50-58	15:50-58	15:50-57	15:50 15:51-57	15:50-53 Kesimpulan Himne Kemenangan 15:54-57
		15:58	15:58	15:58

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.



1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Jelaslah dari konteks bahwa Paulus sedang bereaksi terhadap bidat potensial lokal yang menyangkal kebangkitan orang mati (yang akan disetujui oleh kebanyakan orang Yahudi). Beberapa teori telah didalilkan sebagai kemungkinan asal usulnya:
  1. ide-ide dari Gnostik yang baru jadi (lihat Glosari) yang menekankan dualisme antara roh (yaitu, Allah, yang baik) dan materi (yaitu, hal-hal materi, yang jahat)
  2. mereka yang menyatakan bahwa kebangkitan sudah terjadi (lih. II Tim 2:17-18).
- B. Ini adalah bagian definitif di PB tentang kebangkitan Kristus dan kebangkitan orang percaya. Harusnya diingat bahwa bagian ini mungkin ditulis sebelum Injil manapun dituliskan.
- C. Perhatikan penekanan pastoral Paulus pada cara pasal doctrinal ini diakhiri, ay 58. Hal ini mirip dengan I Tes 4:18. Paulus selalu membawa doktrin ke dalam kehidupan dan pelayanan sehari-hari. Kebenaran menginformasikan gaya hidup!
- D. Sangatlah membantu untuk melihat struktur keseluruhan pasal yang panjang ini. Dr David King, seorang rekan di East Texas Baptist University, memiliki garis besar yang baik dari catatan kelasnya:

"IV. Orang Kristen yang tumbuh dewasa membutuhkan pemahaman iman dalam kebangkitan (15:1-58).

1. Pendahuluan: (15:1-11)
  - a. Injil itu sendiri didasarkan secara tegas pada kebangkitan Yesus (15:1-8).
    - (1) Dasar fakta-fakta Injil (*kerygma*) mencakup kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus (15:3-4).
    - (2) Penampakan pasca-kebangkitan Yesus membuktikan tanpa keraguan bahwa Yesus telah bangkit dari kematian (15:5-7).
    - (3) Paulus mengagungkan kasih karunia Allah yang memungkinkannya untuk menjadi salah satu saksi dari kebangkitan Yesus (15:8-11).
  2. Dasar dari doktrin kebangkitan kita adalah kebangkitan Yesus (15:12-34).
    - a. Beberapa orang mengatakan bahwa Dia tidak bangkit dari kematian. Apa implikasi dari hal itu (15:12-19)?
      - (1) Khotbah kita adalah tanpa nilai (15:12-14).
      - (2) Iman Anda adalah sia-sia (15:14 & 17).
      - (3) Kita adalah saksi palsu dari kebenaran Allah (15:15).
      - (4) Anda masih hidup dalam dosamu (15:17).
      - (5) Orang percaya yang telah meninggal hilang selamanya (15:18).
      - (6) Semua orang percaya harus dikasihani (15:19).
    - b. Tetapi Kristus telah (dan masih!) Bangkit! Apa implikasi dari itu (15:20-34)?
      - (1) Dia adalah buah pertama dari panen yang akan datang (15:20).
      - (2) Kristus, sebagai manusia, mengatasi kematian yang diperkenalkan ke dalam dunia oleh manusia pertama, Adam (15:21-22, lih. Rom 5:12-21).
      - (3) Kebangkitan ini dibagi menjadi dua bagian: kebangkitan Kristus dan kebangkitan orang lain (15:23).
      - (4) Kematian akan diatasi oleh kebangkitan dan semua akan tunduk kepada Allah, pencipta dari semua (15:24-28).
      - (5) Orang percaya dibaptis dalam iman percaya baik dalam suatu kebangkitan rohani dan fisik (15:29).
      - (6) Kita dapat menghadapi segala macam bahaya tanpa takut, karena jika kita mati, kita akan hidup lagi dan dihakimi menurut perbuatan kita (tersirat) sehingga kita harus berhati-hati bagaimana kita hidup (15:30-34).

3. doktrin kebangkitan orang percaya adalah masuk akal. Paulus menjawab beberapa pertanyaan mereka (15:35-57).
  - a. Bagaimana orang mati dibangkitkan? Jawaban: Dengan kuasa Allah, sama seperti Tuhan membangkitkan tanaman dari biji (15:35-38).
  - b. Apa jenis tubuh yang mereka miliki? Jawaban: Sejenis tubuh yang berbeda yang sesuai dengan kehidupan yang berbeda yang kita akan kita jalani dalam kekekalan (15:39-41).
    - (1) Tuhan telah menciptakan berbagai jenis tubuh untuk hidup di dunia ini (15:39-41).
    - (2) Tubuh kebangkitan adalah jenis baru dari tubuh (15:42-44).  
Tidak binasa bukannya binasa,  
Agung bukannya dipermalukan  
Penuh Kuasa bukannya lemah  
Rohani bukan hewani (atau jasmani)
    - (3) Sifat dari tubuh kebangkitan dijelaskan oleh kontras dengan tubuh alamiah yang mengarahkan Paulus kepada kontras antara Adam dan Kristus (15:45-49, lih Rom 5:12-21).
  - c. Kapan semua ini terjadi? Jawaban: Ketika Yesus datang kembali (15:50-57).
    - (1) Suatu perubahan diperlukan untuk semua (15:50).
    - (2) Kita semua akan diubah seketika (15:51-52, lih I Tes 4:14-17).
    - (3) Ini akan terjadi ketika sangkakala Tuhan terdengar (15:52-cf I Tes 4:16).
    - (4) Ketika perubahan telah terjadi, kemenangan penuh atas kematian akan menjadi milik kita di dalam Yesus Kristus (15:53-57).
4. Kesimpulan: Hasil dari keyakinan dalam doktrin ini adalah ketabahan dalam pelayanan karena kita tahu bahwa pelayanan kita tidak sia-sia (15:58) "

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 15:1-2

<sup>1</sup>Dan sekarang, saudara-saudara, aku mau mengingatkan kamu kepada Injil yang aku beritakan kepadamu dan yang kamu terima, dan yang di dalamnya kamu teguh berdiri. <sup>2</sup>Oleh Injil itu kamu diselamatkan, asal kamu teguh berpegang padanya, seperti yang telah kuberitakan kepadamu — kecuali kalau kamu telah sia-sia saja menjadi percaya.

#### 15:1

NASB	"Sekarang aku memberitahukan kepadamu"
NKJV	"Lebih lagi... saya menyatakan kepadamu"
NRSV	"Sekarang aku akan mengingatkan kamu"
TEV	"Dan sekarang... aku mau mengingatkan kamu"
NJB	"Aku ingin menjelaskan padamu"

Paulus telah menstrukturkan suratnya di sekitar beberapa pertanyaan yang telah dikirimkan oleh jemaat di Korintus kepadanya (lih. 7:1,25; 8:1; 12:1; 16:1) dengan frasa "sekarang mengenai" (yaitu, *peri de*). Pasal 15 dimulai dengan *de*. Apakah mungkin bahwa diskusi tentang kebangkitan ini bukanlah pertanyaan yang ditanyakan oleh gereja, tetapi suatu situasi yang disadari Paulus dan juga ingin dibahasnya?

Ini adalah suatu bentuk PRESENT ACTIVE INDICATIVE dari *gnōrizō*, yang berarti untuk memberitahu, mengungkapkan, atau menyatakan. Namun demikian, Paulus tidak memberikan informasi baru (lih. 12:3), melainkan ringkasan doktrin yang mengorganisir Injil yang ia beritakan kepada mereka sebelumnya.



▣ **"saudara-saudara"** Paulus sering menggunakan kata ini untuk menunjukkan suatu aspek baru dari topik nya atau perubahan pokok bahasan, seperti yang dilakukannya di sini (lih. 1:10; 2:1; 3:1; 4:6; 8:12; 10:1; 11:33; 12:1; 14:6,20,26; 15:1,58; 16:12,15).

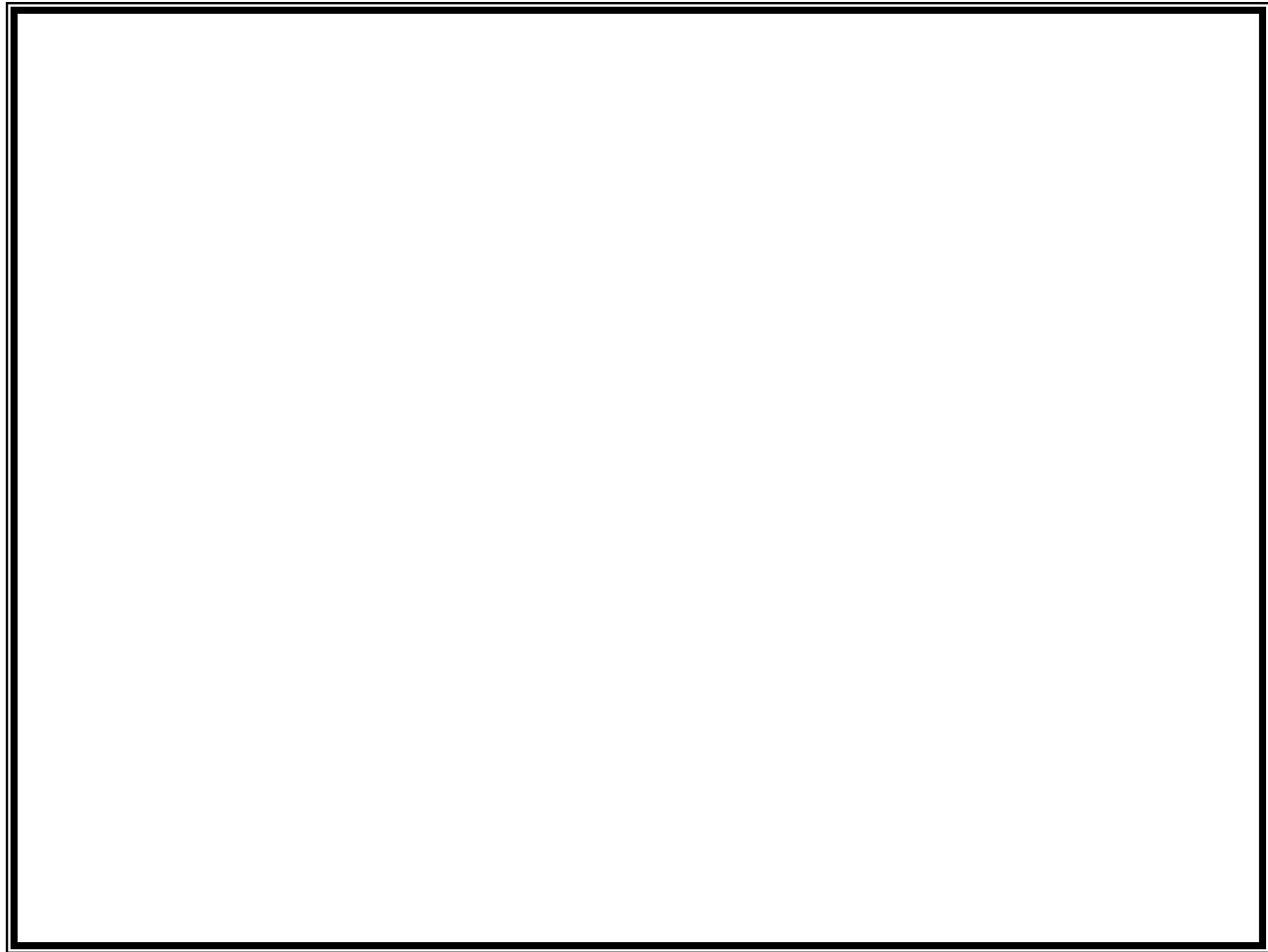
▣ **"Injil"** Paulus menyejajarkan dengan konsep "Injil" dengan "seperti (kata) yang kuberitakan kepadamu" (ay 2). Dalam pemikiran Ibrani ada kuasa untuk kata illahi (misalnya, Kej 1:3,6,9,11,14,20,24; Maz 33:6,9; Yes 55:11; Yoh 1:1). Sehingga ini adalah sebuah metafora untuk isi pemberitaan Paulus, bukan hanya cara merujuk pada vokalisasi.

Ayat ini memiliki sebuah COGNATE ACCUSATIVE, yang secara harfiah adalah "Injil yang kuinjilkan kepadamu." Ini adalah komentar saya tentang "Injil" dari komentar saya, *Injil Menurut Petrus*, vol. 2, hal 8 (lihat online di [www.freebiblecommentary.org](http://www.freebiblecommentary.org)

“Dengan Markus yang kemungkinan merupakan Injil tertulis pertama, ini adalah penggunaan pertama dari istilah *euangelion* (lih. 1:14,15; 8:35, 10:29, 13:10, 14:9) oleh seorang penulis Injil (penggunaan Paulus dalam Gal 2:2 dan I Tesalonika 2:09 secara kronologis lebih awal). Kata ini secara harfiah berarti "kabar baik" atau "pesan yang baik." Ini jelas mencerminkan Yes 61:1 dan kemungkinan 40:9 dan 52:7. Bentuk ketata bahasanya dapat dipahami sebagai (1) pesan yang diberikan oleh Yesus atau (2) pesan tentang Yesus. Nomor 2 mungkin adalah makna yang dimaksud. Namun demikian, *Kamus Yesus dan Injil*, yang diterbitkan oleh IVP, mengatakan "Genitive ini ('dari') kemungkinan bisa bersifat subyektif dan obyektif: Yesus memberitakan Injil dan menyatakan kisah-Nya" (hal. 285). *Komentari Alkitab Jerome* mengatakan "penggunaan Markus akan kata 'Injil' ini mirip dengan yang di surat Paulus di mana ia dapat berarti tindakan untuk mewartakan atau isi dari yang diwartakan”.

▣ **"yang kamu terima"** Istilah ini digunakan oleh kaum Yahudi tentang "meneruskan tradisi" (lih. ay 3; 11:23; 15:3, Mar 7:4, Flp 4:9; I Tes 4:10; II Tes 3:6). Paulus menyampaikan apa yang ia terima (yaitu, Injil, lih ay 3) dari Kristus (lih. Gal 1:12,16; Kis 9:1-22; 22:3-16; 26:7-18). Sebelum Paulus menjadi Rasul untuk bangsa-bangsa lain, dia sendiri adalah penerima Injil. Ini merupakan sebuah AORIST ACTIVE INDICATIVE. Meskipun Yesus mati untuk semua dosa manusia, jelaslah dari ayat-ayat ini dan yang lain-lain (lih. Yoh 1:12; 3:16; Rom 10:9-13) bahwa setiap orang secara pribadi harus menerima tawaran gratis Allah (lih. ay 11) yaitu keselamatan. Injil melibatkan (1) penyambutan seseorang; (2) mempercayai kebenaran tentang orang itu, dan (3) hidup mencontoh orang itu.

▣ **"yang di dalamnya kamu teguh berdiri"** Ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE INDICATIVE, yang menunjukkan tindakan yang selesai di waktu yang lalu yang telah menjadi sebuah status permanen. Ini berbicara tentang perlunya ketekunan (lihat Topik Khusus pada 1:21).



**15:2 "kamu diselamatkan"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE INDICATIVE, "diselamatkan" (lih. 1:18; II Kor 2:15; I Pet 3:21; 4:18). Keselamatan adalah proses menuju keserupaan dengan Kristus.

Lihat Topik Khusus: Bentuk Kata Kerja Yunani yang Digunakan untuk Keselamatan di 3:15.

▣ **"asal"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang menyiratkan bahwa mereka akan "berpegang teguh" pada kebenaran Injil yang ia beritakan kepada mereka, tetapi menambahkan catatan ketergantungan oleh kata "*ei*" (yaitu, kecuali) yang kedua. Hal ini tampaknya berparalel dengan Perumpamaan Yesus tentang Tanah (lih. Mat 13) dan diskusi Yohanes dalam I Yoh 2:19 tentang orang-orang yang semula berada di persekutuan, tetapi mengundurkan diri.

Ada kelompok-kelompok pemecahbelah di Korintus yang dari tindakan, sikap, dan teologia mereka tampak bahwa mereka tidak pernah percaya! Mereka menolak (1) Injil Paulus; (2) kewenangan rasuli Paulus, dan (3) mengabaikan Injil ke dalam budaya Romawi, dimana budayanyalah yang menjadi dominan! Kekristenan Kebudayaan selalu lemah dan kadang-kadang bukan Kristen sama sekali!

Namun demikian, harap dicatat bahwa secara kontekstual Paulus menegaskan keyakinanyang dimilikinya bahwa orang percaya di Korintus adalah orang percaya sejati.

1. AORIST TENSE, ay 1, "menerima"
2. PERFECT TENSE, ay 1, "di mana kamu juga berdiri"
3. KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, ay 2, "karena kamu berpegang teguh"

▣ **"kecuali kalau kamu telah sia-sia saja menjadi percaya"** "Jika kamu berpegang teguh... sia-sia." Kata "sia-sia" (*eikē*) berarti "tanpa tujuan" (lih. Gal 3:4; 4:11). Jelaslah dari Mat 13:1-9,18-23, dan Yoh 8:31-59 bahwa pengakuan palsu adalah realitas kehidupan keagamaan (lihat Topik Khusus: Kemurtadan pada 6:9). Frasa ini membentuk yang keempat dalam serangkaian elemen yang diperlukan yang menggambarkan kehidupan Kristen:

penerimaan, posisi, kemajuan, dan keberlangsungan. Keselamatan adalah proses yang melibatkan pertobatan, iman, ketaatan (baik awalnya dan terus-menerus), serta ketekunan. Lihat Topik Khusus: Kebutuhan untuk Bertekun di I Kor 1:21.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 15:3-11**

<sup>3</sup>Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, <sup>4</sup>bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci; <sup>5</sup>bahwa Ia telah menampakkan diri kepada Kefas dan kemudian kepada kedua belas murid-Nya. <sup>6</sup>Sesudah itu Ia menampakkan diri kepada lebih dari lima ratus saudara sekaligus; kebanyakan dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa di antaranya telah meninggal. <sup>7</sup>Selanjutnya Ia menampakkan diri kepada Yakobus, kemudian kepada semua rasul. <sup>8</sup>Dan yang paling akhir dari semuanya Ia menampakkan diri juga kepadaku, sama seperti kepada anak yang lahir sebelum waktunya. <sup>9</sup>Karena aku adalah yang paling hina dari semua rasul, bahkan tidak layak disebut rasul, sebab aku telah menganiaya Jemaat Allah. <sup>10</sup>Tetapi karena kasih karunia Allah aku adalah sebagaimana aku ada sekarang, dan kasih karunia yang dianugerahkan-Nya kepadaku tidak sia-sia. Sebaliknya, aku telah bekerja lebih keras dari pada mereka semua; tetapi bukannya aku, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku. <sup>11</sup>Sebab itu, baik aku, maupun mereka, demikianlah kami mengajar dan demikianlah kamu menjadi percaya.

**15:3 "kusampaikan kepadamu,"** ini merujuk pada (1) kesaksian Kristen yang diterima Paulus (yaitu, dari Stefanus, Kis 7; dari Ananias, Kis 9:10-18, dan dari orang-orang Kristen yang dianiaya, Kis 9:1-2 ; I Kor 15:9) atau (2) wahyu langsung dari Tuhan (lih. 11:23; Kis 9:1-22; 22:3-16, 26:9-18; Gal 1:12). Paulus meneruskan kebenaran Injil yang ia terima. Paulus bukanlah inovatornya, tetapi seorang saksi yang setia yang menerapkan kebenaran Injil kepada situasi-situasi non-Yahudi yang baru.

▣ **"sangat penting"** Ini adalah satu-satunya ringkasan Injil Kerasulan. Ringkasan Injil modern kita, seperti Jalan Romawi (yaitu, 3:23; 5:8; 6:23; 10:9-13), adalah pilihan-pilihan modern yang diambil dari tulisan-tulisan yang diilhami yang lebih besar. Paulus ingin mengingatkan mereka tentang nilai penting dari Injil (lihat Topik Khusus: *Kerygma* pada 15:1).

Ringkasan Injil Paulus:

1. Kristus mati untuk dosa-dosa kita
2. Kristus benar-benar mati dan dikuburkan
3. Kristus dibangkitkan dari antara orang mati
4. Kita tahu ini adalah benar karena Dia menampakkan diri kepada banyak orang selama beberapa hari

▣ **"Kristus telah mati karena dosa-dosa kita"** Istilah "Kristus" adalah terjemahan Yunani dari istilah Ibrani Mesias, yang berarti yang diurapi. Istilah ini, tanpa yang biasanya "Yesus Kristus" atau "Tuhan Yesus Kristus" atau "Yesus Kristus" menunjukkan asal primitif dari tradisi Paulus, di mana Yesus ditegaskan sebagai Mesias Yahudi, Yang Dijanjikan (lih. Topik Khusus: Mesias pada 1:23 ). Dalam semua kemungkinan, Paulus menerima hal ini dari Ananias dan orang percaya lainnya di Damaskus setelah pertobatannya.

Ini merupakan sebuah AORIST ACTIVE INDICATIVE. "Yesus membayar hutang yang tidak dipinjam-Nya dan kita berhutang yang tidak mampu kita bayar" (lih. Gal 3:13; I Yoh 4:10).

KATA DEPAN "untuk" (*hyper*) berarti "atas nama", ini sering digunakan secara sinonim dengan KATA DEPAN Yunani yang lain, *anti*, yang berarti "di tempat." Ini adalah rujukan pada penebusan perwakilan, penggantian (lih. Yes 53; Mar 10:45).

Kematian Kristus adalah tema berulang dalam tulisan-tulisan Paulus. Dia menggunakan istilah dan frasa yang berbeda untuk merujuk kepada kematian Yesus sebagai penebus:

1. darah (lih. I Kor 11:25,27; Rom 3:25; 5:9; Ef 1:7; 2:13; Kol 1:20)
2. menyerahkan diriNya (lih. Ef 5:2,25)
3. menyerahkan (lih. Rom 4:25; 8:32)
4. pengorbanan: (lih. I Kor 5:7)
5. mati (lih. Rom 5:6; 8:34; 14:9,15; I Kor 8:11; 15:3; II Kor 5:15; Gal 5:21; I Tes 4:14 ; 5:10)
6. salib (lih. I Kor 1:17-18; Gal 5:11; 6:12-14; Ef 2:16; Flp 2:8; Kol 1:20; 2:14)
7. penyaliban (lih. I Kor 1:23; 2:2; II Kor 13:4; Gal 3:1)

▣ **"Sesuai dengan Kitab Suci"** Ini mengacu pada PL karena belum ada satupun kitab PB yang ditulis pada waktu ini kecuali mungkin Galatia dan Tesalonika. Penggunaan frasa ini dalam ay. 3-4 menegaskan rencana penebusan yang telah dinubuatkan nubuat (lih. Luk 24:27) dan ditetapkan Allah sebelumnya (lih. Kis 2:23; 3:18; 4:28; 13:29, lihat Topik Khusus pada 1:21).

Namun demikian, mungkin saja bahwa Kitab Suci di sini mengacu ke salah satu Injil (atau kata-kata Yesus yang beredar secara terpisah dari Sinoptik di kemudian hari). Tidaklah pasti kapan edaran tersebut ditulis, dan kapan edaran tersebut diedarkan di kalangan gereja-gereja awal. Jika frasa ini benar-benar menunjuk pada catatan Injil, maka "pada hari ketiga" ini bisa merujuk kepada Yesus yang dibangkitkan pada hari Minggu, hari pertama minggu itu dan, dengan perhitungan Yahudi, tiga hari.

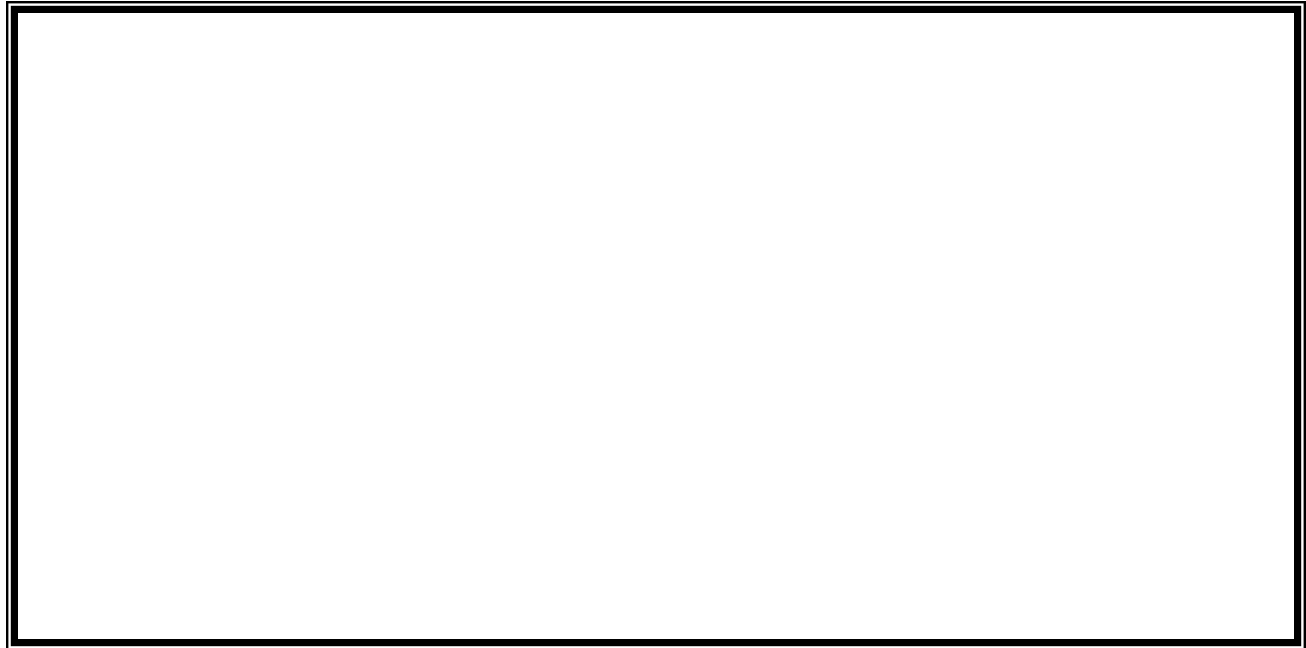
**15:4 "Ia telah dikuburkan"** Dia benar-benar telah mati!

▣ **"hari yang ketiga"** Tidak ada pengesahan PL yang jelas terhadap "pada hari ketiga." Namun demikian, itu adalah bagian dari *kerigma* (lih. Mar 10:34, Luk 24:46, Kis 10:40, lihat Topik Khusus pada 15:1). Beberapa orang melihatnya merujuk pada Yunus 1:17 atau Maz 16:10 Namun demikian, komentar Yesus (lih. Mat 12:40) tampaknya menghubungkannya dengan pengalaman Yunus dalam ikan besar.

▣ **"Ia telah dibangkitkan"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE INDICATIVE, yang begitu sering digunakan dalam pasal ini (lih. ay 4,12,13,14,16,17,20). BENTUK KATA KERJA Yunani ini berbicara tentang status terus-menerus Kristus sebagai "Yang bangkit" dan PASSIVE VOICENYA berbicara tentang tindakan dari Allah Bapa dalam membangkitkan-Nya dari kematian. Ini menegaskan persetujuan Bapa tentang kehidupan, ajaran, dan kematian pengorbanan Yesus. PB sering menghubungkan karya penebusan kepada seluruh tiga pribadi Allah:

1. Allah Bapa membangkitkan Yesus (lih. Kis 2:24; 3:15; 4:10; 5:30, 10:40; 13:30,33,34,37; 17:31; Rom 6:4,9; 10:9; I Kor 6:14; II Kor 4:14; Gal 1:1; Ef 1:20; Kol 2:12; I Tes 1:10).
2. Allah Anak membangkitkan diriNya sendiri (lih. Yoh 2:19-22; 10:17-18)
3. Allah Roh membangkitkan Yesus (lih. Rom 8:11).

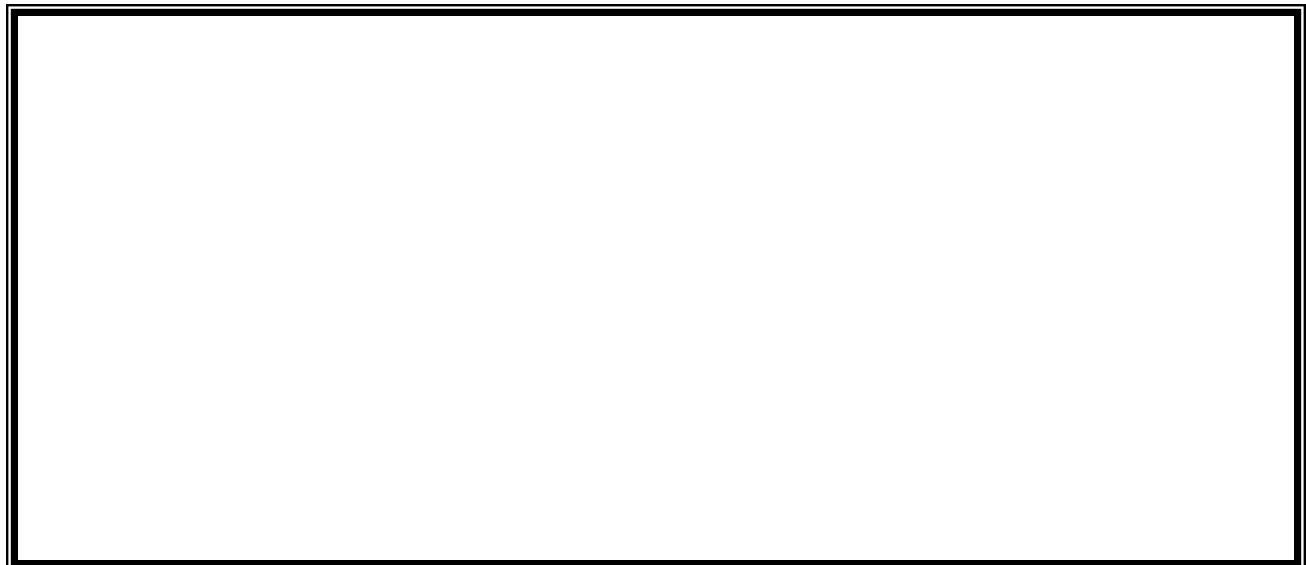
**15:5 "Ia telah menampakkan diri"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.



▣ **"Kefas"** Paulus biasanya menyebutnya dengan nama ini dalam surat-surat Korintus-nya (lih. 1:12; 3:22; 9:5; 15:50, tetapi di Galatia ia menyebutnya baik Kefas (lih. 2:9) maupun Petrus (lih. 1:18; 2:7,8,11,14). Paulus tidak pernah memanggilnya Simon.

Sungguhlah menakjubkan bahwa orang pertama (setelah perempuan di makam) yang melihat penampakan Kristus yang bangkit tampaknya adalah justru orang yang sama yang telah menyangkal Dia tiga kali, orang yang sama yang mengkhotbahkan khotbah pertama dari Gereja pada hari Pentakosta. Yesus menandainya untuk penekanan khusus dalam Mar 16:7, dimana para Rasul diperintahkan untuk menemui Yesus di Galilea. Ini sungguh menunjukkan kasih, pengertian, pengampunan, dan kekuatan memulihkan dari Kristus. Kebanyakan dari Yohanes 21 menggambarkan pemulihan Petrus untuk kepemimpinan.

▣ **"kedua belas murid"** Keluarga barat naskah kuno Yunani (yaitu, MS D [Codex Bezae]), serta Vulgate, memiliki kata "sebelas." Istilah "Dua Belas" menjadi istilah teknis untuk kelompok para Rasul. Paulus tidak pernah menggunakan kata ini dalam tulisan-tulisan yang lain. Beberapa orang berpikir ini menyiratkan bahwa ay 3-7 mungkin merupakan ringkasan katekisasi dari gereja awal.



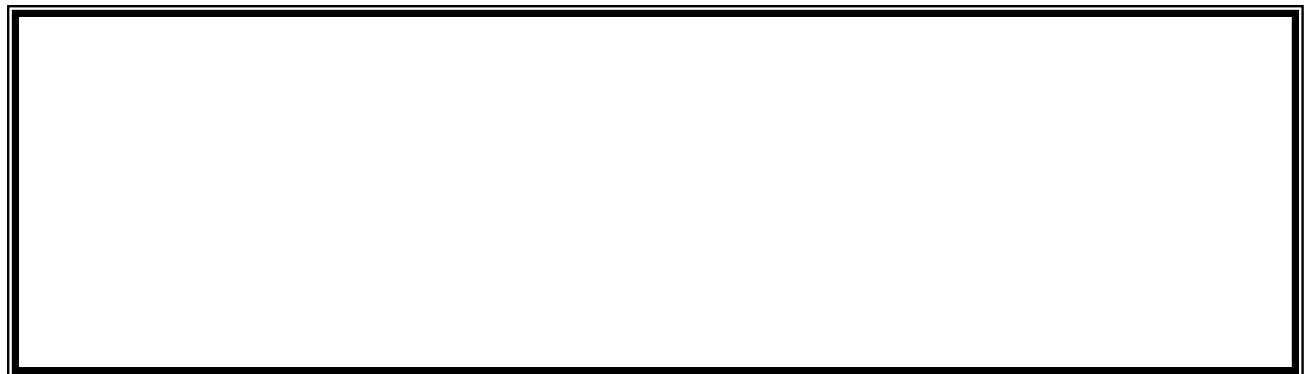


**15:6 "Ia menampakkan diri kepada lebih dari lima ratus saudara sekaligus"** Ini mungkin merujuk kepada Mat 28:16-20, khususnya ay 17, yang menunjukkan bahwa Amanat Agung diberikan kepada seluruh gereja, bukan hanya beberapa pemimpinnya saja. Penekanan Paulus dalam ay 6 adalah realitas historis dari kebangkitan. Jika seseorang tidak percaya, ada banyak saksi mata untuk bersaksi.

▣ **"sampai sekarang"** Yesus disalibkan di pertengahan tahun 30-an dan I Korintus ditulis pada pertengahan tahun 50-an, jadi dalam rentang dua puluh tahun banyak orang yang secara pribadi dipengaruhi oleh kata-kata dan perbuatan Yesus masih hidup dan menjadi saksi!

▣ **"meninggal"** Paulus mengikuti penggunaan Yesus (lih. Mat 27:52; Yoh 11:11,13) dan penggunaan PL (. Lih. Dan 12:2) dari tidur sebagai eufemisme untuk kematian.

**15:7 "Yakobus"** Ini menunjuk pada saudara Tuhan Yesus yang tidak percaya kepada-Nya sampai setelah kebangkitan (lih. Mar 3:21, Yoh 7:5). Semua keluarganya hadir di Ruang Loteng (lih. Kis 1:14). Yakobus ini diidentifikasi sebagai saudara tiri Tuhan (lih. Mat 13:55; Mar 6:3), untuk membedakannya dari Rasul Yakobus, yang adalah bagian dari lingkaran dalam, yang mati dibunuh sangat dini (lih. Kis 12). Untuk beberapa generasi Gereja di Yerusalem mempunyai saudara-saudara fisik Yesus sebagai pemimpinnya. Beberapa bagian Alkitab (lih. Kis 12:17; 15:13; 21:18; I Kor 15:7; dan Yak 1:1) menunjukkan bahwa Yakobus adalah pemimpin yang sangat penting dalam Gereja di Yerusalem. Paulus adalah satu-satunya yang menyebutkan penampilannya. Hal ini menunjukkan berapa banyaknya rincian yang dihilangkan dalam PB tentang pengajaran dan tindakan Yesus. Kita memiliki semua yang kita butuhkan untuk mempercayai-Nya dan mengikuti-Nya, tetapi tidak cukup untuk sejarah lengkap kehidupan-Nya.





- F. Dalam *Antiquities of the Jews*, 20:9:1, Josephus mengatakan bahwa ia dilempari dengan batu pada tahun 62 M atas perintah dari orang-orang Saduki Sanhedrin, sementara tradisi yang lain (para penulis abad kedua, Clement dari Alexandria atau Hegesippus) mengatakan dia didorong dari tembok Bait Allah.
- G. Untuk banyak generasi setelah kematian Yesus seorang kerabat Yesus diangkat menjadi pemimpin gereja di Yerusalem.
- H. Dia menulis kitab Yakobus dalam PB.

"**kepada semua rasul**" Karena Dua Belas disebutkan dalam ay 5, ini tampaknya merujuk pada penggunaan yang lebih luas dari istilah tersebut. James tampaknya menjadi "rasul" dalam pengertian yang sama dengan Barnabas (Kis 14:4, 14); Andronikus dan Yunias; Apolos (lih. II Kor 4 (atau Junia, lih Rom 16:07..): 9); Epafroditus (Filipi 2:25), atau Silvanus dan Timotius (lih. I Tes 2:6; Kisah Para Rasul; 18:5).. Hal ini dimungkinkan untuk berpendapat bahwa Kefas disebutkan secara terpisah dari Dua Belas sehingga "semua rasul" bisa mengacu kepada Dua Belas juga.

**15:8**

**NASB, NRSV** "sebagaimana orang yang lahir tidak pada waktunya"

**NKJV** "sama seperti kepada anak yang lahir sebelum waktunya"

**TEV** "meskipun aku seperti seseorang yang lahir tidak normal"

**NJB** "sebagaimana aku adalah seorang anak yang lahirnya tidak normal"

Terjemahan-terjemahan Inggris ini menunjukkan arti umum dari istilah langka ini. Kata ini hanya digunakan tiga kali dalam Septuaginta (lih. Bil 12:12; Ayb 3:16; dan Pkh 6:3) untuk sebuah keguguran. Istilah ini menyiratkan kelahiran yang sebelum waktunya. Namun demikian, dalam konteks ini, Paulus tampaknya menggambarkan keterlambatan penambahannya ke dalam kelompok Apostolik (yaitu, pertobatan di jalan ke Damaskus, lih. Kis 9).

Sangatlah mungkin bahwa ini adalah salah satu pernyataan yang meremehkan dari satu atau lebih kelompok perpecahan di Korintus yang menolak otoritas Paulus (yaitu, ia bukan Rasul biasa). Paulus mengakui kasih karunia Kristus dalam kemunculan-Nya kepadanya di tengah-tengah penganiayaan Gereja (lih. ay 10; Gal 1:23). Namun demikian, ia masih ada dalam daftar pilihan orang-orang kepada siapa Kristus muncul setelah kebangkitan-Nya. Paulus bahkan mungkin menyatakan bahwa dia adalah satu-satunya orang kepada siapa Kristus yang telah dimuliakan (yaitu, naik ke surga) menampakkan diri (lih. Gal 1:15-16).

Ada kemungkinan juga bahwa istilah ini memiliki makna sekunder "rakasa," yang merujuk pada serangan setan dan berulang-ulang Paulus pada orang percaya yang tidak bersalah (misalnya, Kis 9:1-2, lihat Jerome Biblical Commentary, hal 273). Paulus mungkin telah menciptakan kata ini sendiri karena ini menggambarkan kegembiraan Yahudi pra-peretobatannya.

**15:9 "yang paling hina dari semua rasul"** Paulus begitu direndah hatikan oleh kasih karunia Tuhan bahkan di tengah penganiayaannya atas gereja Yesus. Dia sering menggunakan frasa seperti ini untuk menggambarkan dirinya sendiri (lih. II Kor 12:11; Ef 3:8; I Tim 1:15).

▣ **"sebab aku telah menganiaya Jemaat Allah"** (lih. Kis 9:1,13,21; Kis 22:4,19; Kis 26:10-11; Gal 1:13,23; Flp 3:6; I Tim 1:13).

**15:10 "karena kasih karunia Allah aku adalah sebagaimana aku ada sekarang"** "Kasih Karunia" adalah dikedepankan untuk penekanan (lih. Rom 12:3; Ef 2:8-9). Semua orang percaya menjadi seperti diri mereka oleh kasih karunia Allah, Tetapi perhatikan keseimbangan yang diperlukan pada tindakan sengaja manusia (lih. Flp 2:12-13).

▣ **"tidak sia-sia"** Ini adalah kata yang berbeda dari ay 2. Pada kenyataannya, Paulus menggunakan tiga istilah yang berbeda yang diterjemahkan "sia-sia" atau "kosong" dalam pasal ini.

1. *eikē*, ay 2
2. *kenos*, ay 10,14,48; II Kor 6:1
3. *mataios*, ay 17; I Kor 3:20

Maksudnya adalah bahwa kasih karunia Allah terbukti efektif dalam pelayanan Paulus, di mana jemaat Korintus itu sendiri adalah bukti dan hasilnya.

▣ **"aku telah bekerja lebih keras dari pada mereka semua"** Konteks ini menentukan bahwa ini menunjuk para Rasul lainnya. Paulus membandingkan dirinya dengan para Rasul lainnya di Galatia karena otoritas kerasulannya sedang ditantang. Sangatlah mungkin bahwa satu atau lebih kelompok pemecahbelah melakukan hal yang sama di Korintus. Paulus tidak bertengkar dengan ke Dua Belas murid. Dia hanya menegaskan dengan jelas panggilan dan kewenangannya sendiri!

Lihat Topik Khusus pada "lebih lagi" di II Kor 2:7.

▣ **"tetapi bukannya aku, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku"** Ada keseimbangan dalam teologia Paulus antara panggilan, karunia, dan pelayanan yang berkaitan dengan kedaulatan Allah. Selalu ada keseimbangan perjanjian antara dua cara untuk melihat efektifitas seseorang. Paulus menegaskan bahwa ia bekerja lebih keras dari para Rasul lainnya, tetapi ia juga tahu bahwa Allah adalah sumbernya, bukan dirinya sendiri. Keseimbangan yang sama terlihat antara Yoh 15:5 dan Flp 4:13, atau Flp 2:12-13.

**15:11** Paulus sangat menegaskan bahwa Injil yang ia terima dan khotbahkan adalah injil yang sama seperti yang dikhotbahkan oleh para Rasul asli. Kenyataan bahwa ia membuat klaim ini menunjukkan oposisi apa yang sedang ia hadapi di Korintus. Beberapa orang menyangkal wewenang rasulinya dan, bahkan mungkin, isi Injil nya.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 15:12-19**

<sup>12</sup>Jadi, bilamana kami beritakan, bahwa Kristus dibangkitkan dari antara orang mati, bagaimana mungkin ada di antara kamu yang mengatakan, bahwa tidak ada kebangkitan orang mati? <sup>13</sup>Kalau tidak ada kebangkitan orang mati, maka Kristus juga tidak dibangkitkan. <sup>14</sup>Tetapi andaikata Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga kepercayaan kamu. <sup>15</sup>Lebih dari pada itu kami ternyata berdusta terhadap Allah, karena tentang Dia kami katakan, bahwa Ia telah membangkitkan Kristus — padahal Ia tidak membangkitkan-Nya, kalau andaikata benar, bahwa orang mati tidak dibangkitkan. <sup>16</sup>Sebab jika benar orang mati tidak dibangkitkan, maka Kristus juga tidak dibangkitkan. <sup>17</sup>Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu. <sup>18</sup>Demikianlah binasa juga orang-orang yang mati dalam Kristus. <sup>19</sup>Jikalau kita hanya dalam hidup ini saja menaruh pengharapan pada Kristus, maka kita adalah orang-orang yang paling malang dari segala manusia.

**15:12 "bilamana"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang berarti Kristus sedang diberitakan (lih. ay 11).

▣ **"bagaimana mungkin ada di antara kamu yang mengatakan, bahwa tidak ada kebangkitan orang mati?"** Sumber dari penolakan kebangkitan ini mungkin berasal dalam filsafat Yunani (yaitu, Gnostisisme, lihat daftar istilah), yang mengira tubuh fisik adalah sumber kejahatan. Secara kenaskahan tidaklah pasti apakah mereka menyangkal kebangkitan Kristus atau kebangkitan semua orang percaya. Ini bukan masalah yang unik dalam gereja mula-mula (lih. II Tim 2:18).

**15:13 "kalau"** Ini adalah satu lagi FIRST CLASS CONDITIONAL. Hal ini sering disebut oleh ahli tata bahasa sebagai suatu kondisi "sederhana" atau "logis" (lih. ay 13,14,15,16,17,19.). Dengan jelas dalam ayat ini Paulus menggunakannya untuk meningkatkan argumentasi kesastraannya dan tidak menegaskan bahwa Kristus belum dibangkitkan! Tapi logikanya dalam beberapa ayat berikutnya adalah kuat. Jika Kristus belum dibangkitkan maka:

1. tidak ada kebangkitan sama sekali, ay 13,16
2. khotbah kita adalah sia-sia, ay 14
3. imanmu sia-sia, ay 14
4. mereka adalah saksi palsu, ay 15
5. iman mu tidak berharga, ay 17
6. kamu masih hidup dalam dosamu, ay 17
7. mereka yang telah meninggal telah terhilang, ay 18
8. kita semua adalah manusia yang paling malang, ay 19

Masalah teologis tentang kebangkitan Kristus bukanlah masalah kecil! Dia hidup atau Kristen adalah sebuah kebohongan! Ini adalah doktrin yang mutlak!

**15:14,17 "sia-sia... sia-sia"** Kedua istilah yang berbeda menyiratkan kosong dan sia-sia. Tanpa kebangkitan klaim dari pesan Injil tidak akan memiliki pengaruh!

**15:19 "Jikalau kita hanya dalam hidup ini saja menaruh pengharapan pada Kristus"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Paulus sedang menyatakan pandangan bahwa jika Kristus tidak dibangkitkan maka kita hanya memiliki pengharapan (PERIPHRASTIC PERFECT ACTIVE) dalam kehidupan ini karena tidak ada kehidupan setelah mati—jika Kristus tidak dibangkitkan!

**NASKAH NASB (UPDATED): 15:20-28**

<sup>20</sup>Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal. <sup>21</sup>Sebab sama seperti maut datang karena satu orang manusia, demikian juga kebangkitan orang mati datang karena satu orang manusia. <sup>22</sup>Karena sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus. <sup>23</sup>Tetapi tiap-tiap orang menurut urutannya: Kristus sebagai buah sulung; sesudah itu mereka yang menjadi milik-Nya pada waktu kedatangan-Nya. <sup>24</sup>Kemudian tiba kesudahannya, yaitu bilamana Ia menyerahkan Kerajaan kepada Allah Bapa, sesudah Ia membinasakan segala pemerintahan, kekuasaan dan kekuatan. <sup>25</sup>Karena Ia harus memegang pemerintahan sebagai Raja sampai Allah meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya. <sup>26</sup>Musuh yang terakhir, yang dibinasakan ialah maut. <sup>27</sup>Sebab segala sesuatu telah ditaklukkan-Nya di bawah kaki-Nya. Tetapi kalau dikatakan, bahwa "segala sesuatu telah ditaklukkan," maka teranglah, bahwa Ia sendiri yang telah menaklukkan segala sesuatu di bawah kaki Kristus itu tidak termasuk di dalamnya. <sup>28</sup>Tetapi kalau segala sesuatu telah ditaklukkan di bawah Kristus, maka Ia sendiri sebagai Anak akan menaklukkan diri-Nya di bawah Dia, yang telah menaklukkan segala sesuatu di bawah-Nya, supaya Allah menjadi semua di dalam semua.

**15:20 "Tetapi"** Betapa merupakan kontras yang penting!

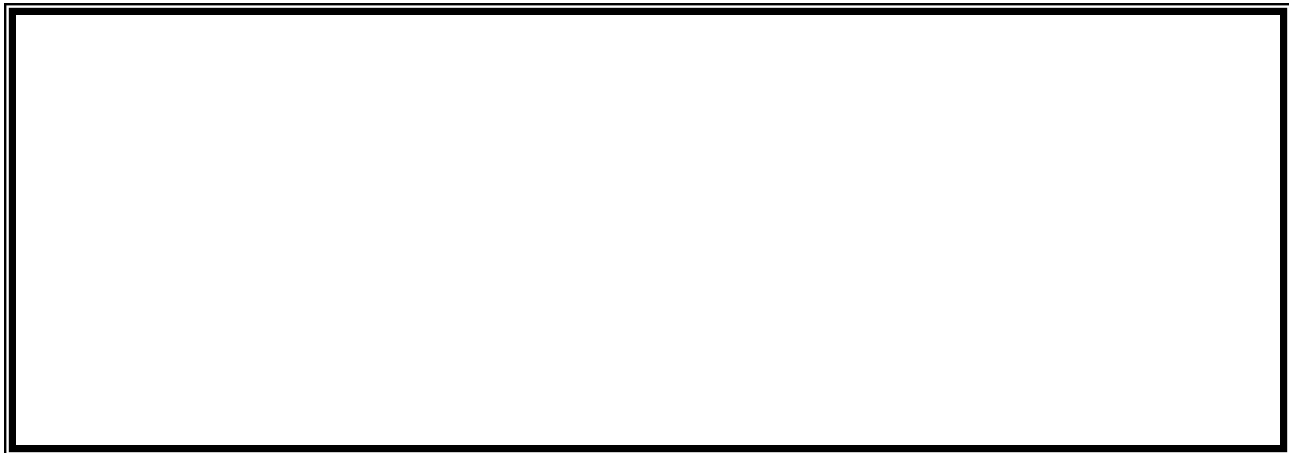
▣ **"Kristus telah dibangkitkan"** Pasal ini telah sering disebut "Pasal Kebangkitan." Baik kebangkitan Kristus dan para pengikut-Nya adalah tema berulang. Kepastian dan hasil abadi dari hal ini dapat dilihat di KATA KERJA *egeirō*, yang berarti untuk membangunkan, membangkitkan:

- ay 12, PERFECT PASSIVE INDICATIVE
- ay 13, PERFECT PASSIVE INDICATIVE
- ay 14, PERFECT PASSIVE INDICATIVE
- ay 15, AORIST INDICATIVE ACTIVE (dua kali)
- ay 16, PERFECT PASSIVE INDICATIVE
- ay 16, PERFECT PASSIVE INDICATIVE
- ay 17, PERFECT PASSIVE INDICATIVE
- ay 20, PERFECT PASSIVE INDICATIVE
- ay 32, PERFECT PASSIVE INDICATIVE
- ay 35, PERFECT PASSIVE INDICATIVE
- ay 42, PERFECT PASSIVE INDICATIVE
- ay 43, PERFECT PASSIVE INDICATIVE
- ay 44, PERFECT PASSIVE INDICATIVE
- ay 52, MASA DEPAN PASSIVE INDICATIVE

Perhatikan PASSIVE VOICE nya yang konsisten. Allah Tritunggal membangkitkan orang mati. PERFECT TENSE nya berbicara tentang kebangkitan Yesus di masa lalu, yang menjadi suatu status keberadaan. Orang-orang percaya berbagi kenyataan kebangkitan-Nya dan oleh iman, jaminan mereka!

▣ **"orang-orang yang telah meninggal"** Ini adalah PERFECT MIDDLE PARTICIPLE (lih. Mat 27:52), yang merupakan ungkapan Ibrani untuk kematian.

▣ **"yang sulung"** Ritual korban tahunan PL ini dibahas dalam Im 23:10 dst. Buah sulung dalam PL berkas dari panen gandum yang matang yang dilambakan di hadapan Tuhan di Bait Suci sehari setelah hari Sabat Kudus Tinggi Minggu Paskah, yang adalah Minggu kebangkitan. Persembahan ini diberikan untuk menunjukkan kepemilikan Allah atas seluruh hasil panen. Ini adalah tipe PL untuk janji kebangkitan dari semua pengikut Kristus! Paulus menggunakan istilah ini lagi di 16:15 untuk menggambarkan orang percaya pertama di Akhya. Dia juga menggunakan itu dalam Rom 8:23 menggambarkan orang percaya sebagai menerima Roh, tetapi cemas menunggu kebangkitan. Yesus adalah yang pertama dibangkitkan (lih. Kol 1:18), tetapi pada waktunya semua pengikut-Nya akan mengalami hal yang sama. Dalam arti rohani kita sudah memiliki hidup kebangkitan (lih. Ef 2:5-6).



**15:21-22** Ini adalah tipologi Adam-Kristus yang akan ditindaklanjuti dalam ay 45-48 (lih. Rom 5:12-21; Flp 2:6-11). Dalam Adam semua manusia telah dipengaruhi oleh dosa (yaitu, kematian). Dalam Kristus, semua manusia berpotensi dapat dipengaruhi oleh kasih karunia.

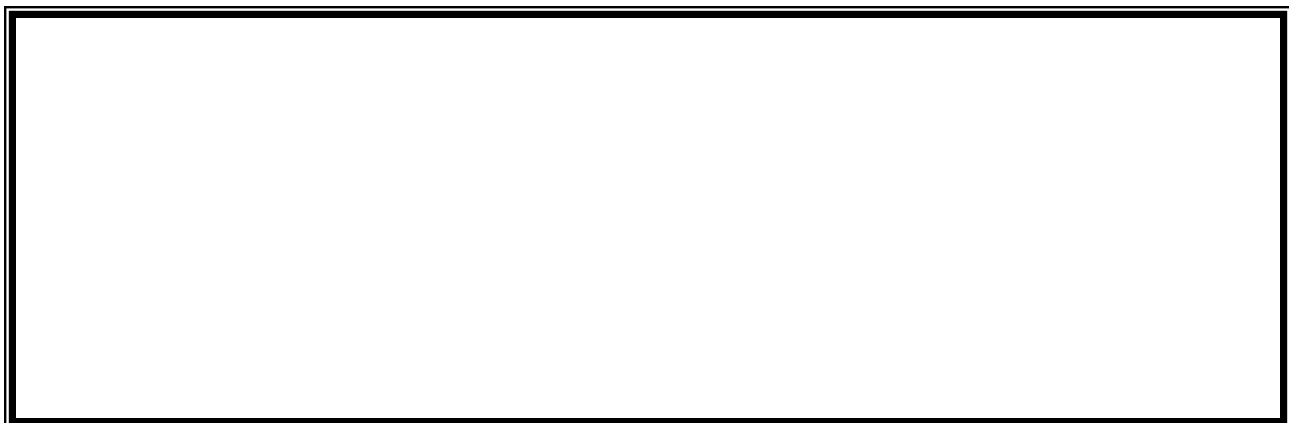
Ayat yang rancu ini, bersama dengan Rom 5:18-19, telah menyebabkan beberapa teolog untuk menyatakan keselamatan yang akhirnya untuk semua manusia. Orang lain telah melihatnya sebagai merujuk pada kebangkitan baik bagi yang selamat dan terhilang (lih. Dan 12:2). Dalam Adam semua orang mati, dalam Yesus semua akan dibangkitkan (yaitu, beberapa untuk pahala, beberapa untuk penghakiman). Tampaknya jelas bagi saya bahwa tulisan-tulisan Paulus, diambil dalam konteks, menuntut suatu tanggapan iman pertobatan untuk diselamatkan!

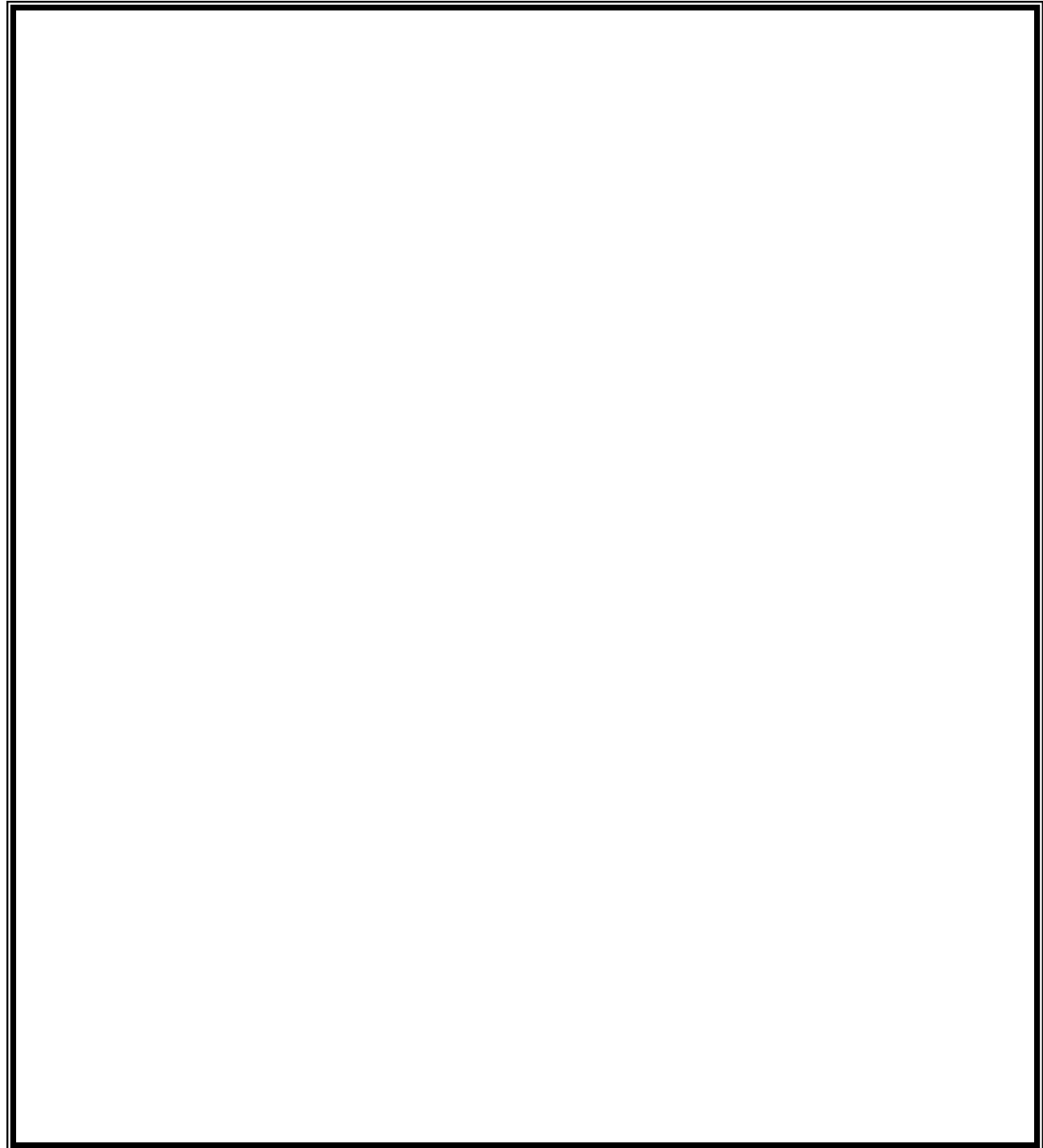
**15:23-25** Beberapa teolog menegaskan bahwa ayat-ayat ini mengkonfirmasi konsep eskatologi pra-milenium. Namun, naskah-naskah ini bukanlah suatu diskusi tentang milenium, tetapi kebangkitan. Kematian telah dikalahkan di kubur kosong, bukan pemerintahan sementara di masa depan. Kita harus berhati-hati agenda teologis kita yang mengemudikan penafsiran dari sebuah konteks. Paulus tidak pernah membahas suatu milenium, bahkan dalam pembahasannya tentang pengangkatan (lih. I Tes 4:13-18) maupun tentang Antikristus (lih. II Tes 2). Bahkan Yesuspun tidak pula pernah membahas milenium, bahkan dalam wacana eskatologis-Nya (lih. Mat 24; Mar 13, Luk 21). Ada beberapa buku bagus yang memberikan ringkasan dari setiap posisi milenium saat ini dan yang membiarkan posisi lainnya menunjukkan kekuatan dan kelemahan masing-masing.

1. Robert G. Clouse (ed.), *Arti Milenium, Four Views*
2. C. Marvin Pate (ed.), *Empat Tampilan pada Kitab Wahyu*
3. Darrell L. Boch (ed.), *Tiga Views pada Milenium dan Beyond*

Lihat komentar saya di Wahyu, pasal 20, online di [www.freebiblecommentary.org](http://www.freebiblecommentary.org)

**15:23 "kedatangan-Nya"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.





**15:24 "kerajaan"** Sangatlah mengejutkan seberapa seringnya konsep ini digunakan oleh Yesus dalam Injil Sinoptik. Ini adalah subyek khotbah pertama dan khotbah terakhir-Nya serta tekanan dari kebanyakan perumpamaan. Hal ini secara mengejutkan digunakan hanya dua kali dalam Injil Yohanes. Ini adalah pemerintahan Allah dalam hati manusia percaya sekarang yang suatu hari akan disempurnakan atas seluruh bumi (lihat Topik Khusus pada 4:20).

Ini digunakan oleh Yesus sebagai kehadiran saat ini dari kerajaan Allah di dalam dan melalui kehadiran dan pengajaran pribadi-Nya (lih. Mat 3:2; 4:17; 10:7; 11:12, 12:28, Mar 1:15; Luk 9:9,11; 11:20; 21:31-32). Namun

demikian, ini juga terkait dengan penyempurnaan yang mulia di masa depan pada saat kedatangan-Nya (lih. Mat 6:10; 16:28, 26:64). Ini adalah ketegangan eskatologis "yang sudah / yang belum" dari Injil!

Rujukan khusus untuk "kerajaan" relatif jarang terjadi dalam tulisan-tulisan Paulus.

Roma	--	14:17
I Korintus	--	4:20; 6:9; 15:24,50
Galatia	--	5:21
Efesus	--	5:5
Kolose	--	1:13; 4:11
I Tesalonika	--	2:12
II Tesalonika	--	4:1,18

▣ **"sesudah Ia membinasakan segala pemerintahan, kekuasaan dan kekuatan"** Ini menunjuk pada kekuatan malaikat (*eons* dalam pemikiran Gnostik) dari zaman yang jahat ini (lih. Rom 8:38; Ef 1:21; 3:10; 6:12; Kol 1:16; 2:10,15). Penghapusan ini tampaknya terjadi

1. secara teologis di salib dan kebangkitan
2. secara temporal pada saat kedatangan kembali Kristus

Jika ini benar, maka I Tes. 4:13-18 adalah paralel terdekat dalam tulisan-tulisan Paulus. Perhatikan bahwa setelah pengangkatan, orang percaya akan berada bersama dengan Tuhan selamanya (lih. I Tes. 4:17), yang merupakan kerajaan kekal dari Bapa (lih. Dan 7:13-14).

Untuk "memerintah" lihat Topik Khusus di bawah ini.

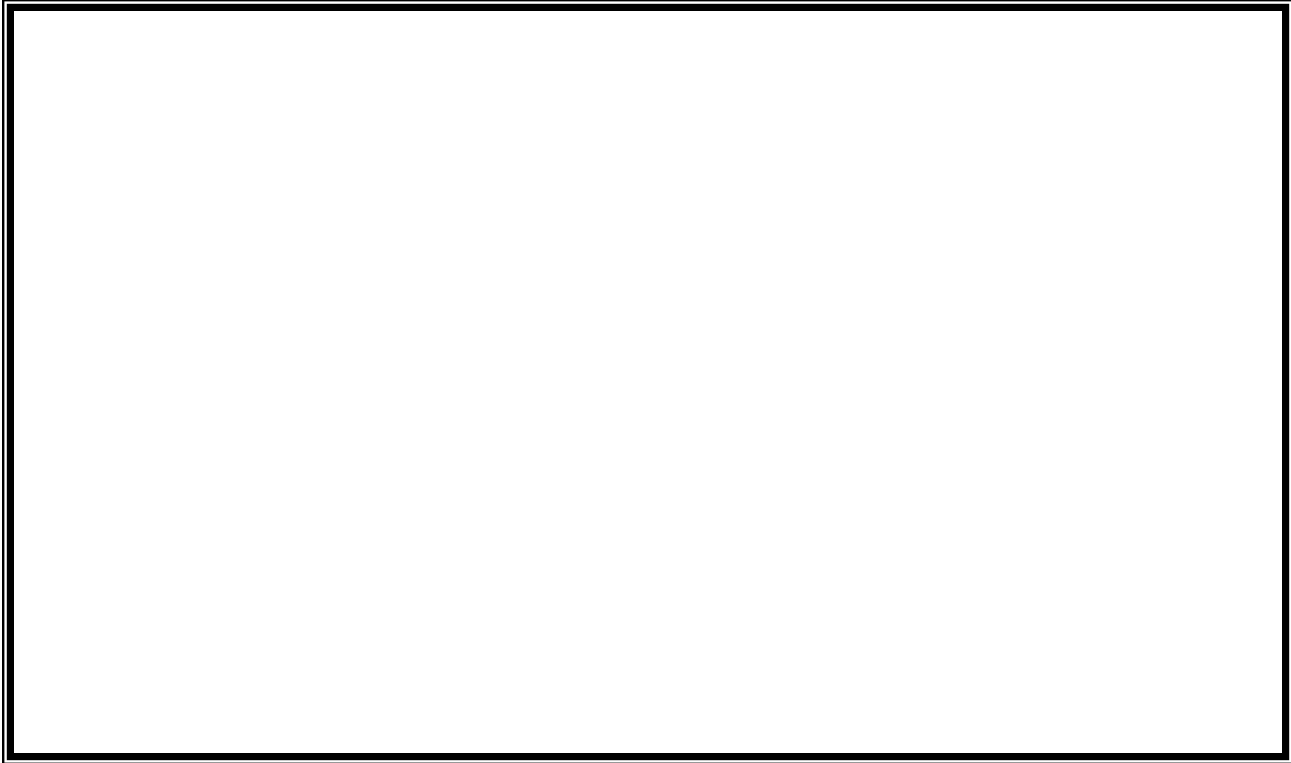


Untuk "otoritas" lihat Topik Khusus berikut.

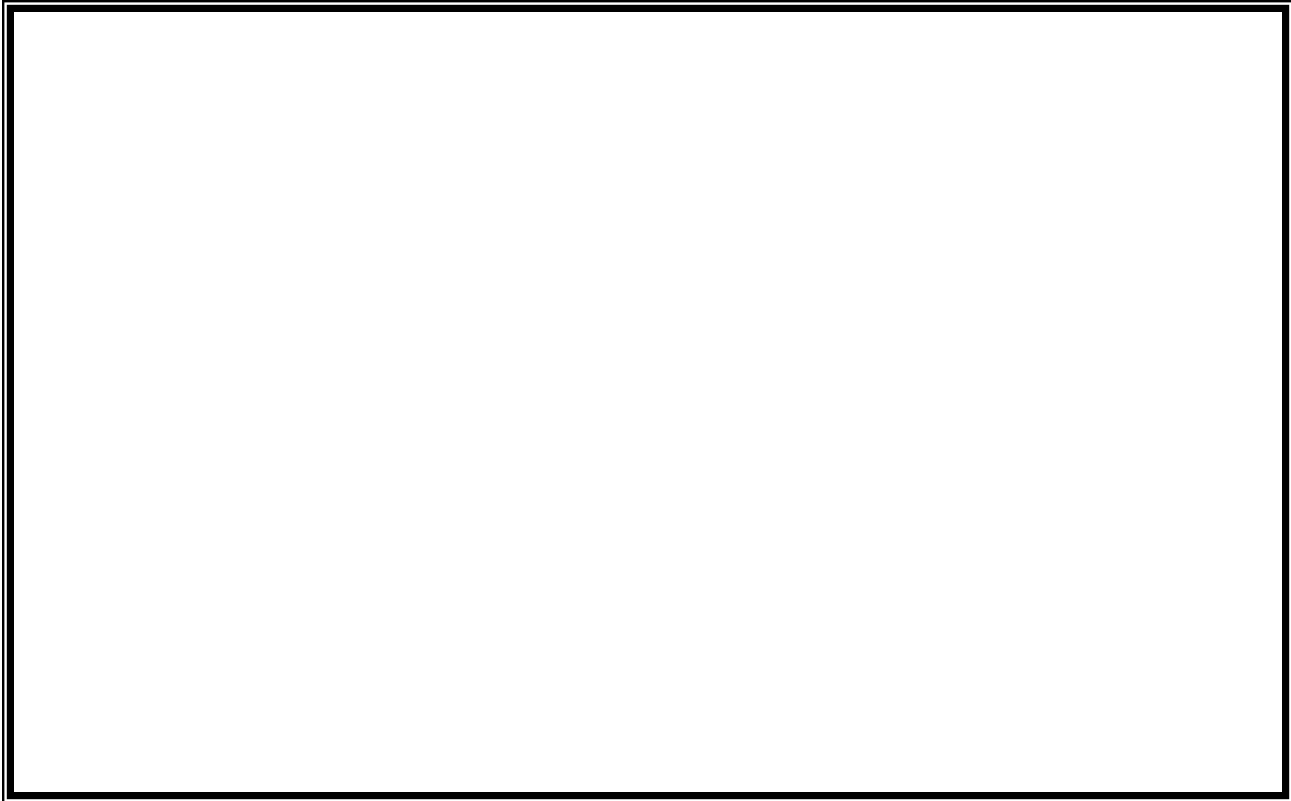
### **TOPIK KHUSUS: KEWENANGAN (*EXOUSIA*)**

Sangat menarik untuk mengamati penggunaan Lukas akan *exousia* (otoritas, kekuasaan, atau hak hukum).

- A. Dalam 4:6 Setan mengklaim dapat memberikan Yesus otoritas.
- B. Dalam 4:32,36 orang Yahudi heran bagaimana Yesus mengajar menggunakan otoritas pribadi-Nya.
- C. Dalam 9:1 Ia memberikan kuasa-Nya dan wewenang untuk Rasul-Nya.



Konteks ini dapat merujuk pada *eon* Gnostik. Lihat Topik Khusus berikut.



**15:25 "Allah meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya."** Ini adalah ungkapan PL untuk kemenangan penuh (lih. Maz 8:6; 110:1). Dalam PL musuh-musuh adalah bangsa-bangsa kafir di sekitarnya, namun dalam PB mereka adalah, kekuatan kemalaikatan, rohani yang bermusuhan dengan Allah dan Kristus-Nya. Kekuatan jahat ini mempengaruhi manusia untuk tidak percaya dan memberontak. Yesus telah sepenuhnya mengalahkan kekuatan-kekuatan itu oleh salib dan kebangkitan-Nya. Kebangkitan akhir dari semua orang percaya akan menandai penyempurnaan kemenangan ini!

Ada dua buku yang menarik yang mencoba mendefinisikan setepatnya merujuk pada apakah "kuasa" ini.

1. Hendricus Berkhof, *Kristus dan Kekuasaan*
2. Oscar Cullmann, *Kristus dan Waktu*

**15:26 "Musuh yang terakhir, yang dibinasakan ialah maut."** Ini berarti "batal, dibuat tidak berlaku." Kematian dikalahkan (lih. II Tim 1:10; Wah 21:4). Kematian bukan kehendak Allah bagi umat manusia, namun suatu akibat dari Kejatuhan (yaitu, Kejadian 3). Kutukan akan dihapus (lih. Wah 21:3) karena sekarang telah dikalahkan.

Untuk istilah "menghapuskan" dalam ay. 24 dan 26 lihat Topik Khusus: *Katargeō* di I Kor 1:28.

**15:27-28** KATA GANTI pendahulunya rancu. Jelas ini mengacu pada relasi batin dalam Ketuhanan (lih. 3:23; 11:3). Kristus, Anak, adalah bawahan (tapi bukan tidak setara, lih Kol 3:11) dari Bapa dalam fungsi penebusan-Nya dalam waktu (lih. Rom 11:33-36).

**15:27** Ini adalah kutipan dari Maz. 8:6 dengan tambahan singgungan kepada Maz 110:1. Untuk "tunduk" lihat catatan pada 16:16 dan Topik Khusus di II Kor 9:13.

**15:28 "kalau segala sesuatu telah ditaklukkan di bawah Kristus"** Kapan ini terjadi? Ini adalah pertanyaannya! Ada indikator waktu yang jelas di seluruh paragraf ini.

1. setelah itu (*epeita*), ay 23
2. maka (*eita*), ay 24
3. ketika (*hotav*, dua kali), ay 24
4. sampai (*achri*), ay 25
5. ketika (*hostan*), ay 27
6. ketika (*hostan*), ay 28

Apakah ini merujuk kepada

1. Kematian dan kebangkitan Yesus
2. Kenaikan Yesus
3. Kembalinya / pengangkatan Yesus
4. beberapa aspek dari milenium

Ada suatu urutan waktu yang jelas, tetapi Paulus terlalu rancu untuk bisa dinyatakan dengan pasti oleh setiap penafsir. Sering prasangka dan teologi sistematis kita membentuk bagian ini menjadi bentuk apapun yang diinginkan!

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 15:29-34**

<sup>29</sup>Jika tidak demikian, apakah faedahnya perbuatan orang-orang yang dibaptis bagi orang mati? Kalau orang mati sama sekali tidak dibangkitkan, mengapa mereka mau dibaptis bagi orang-orang yang telah meninggal? <sup>30</sup>Dan kami juga — mengapakah kami setiap saat membawa diri kami ke dalam bahaya?

<sup>31</sup>Saudara-saudara, tiap-tiap hari aku berhadapan dengan maut. Demi kebanggaanku akan kamu dalam Kristus Yesus, Tuhan kita, aku katakan, bahwa hal ini benar. <sup>32</sup>Kalau hanya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan manusia saja aku telah berjuang melawan binatang buas di Efesus, apakah gunanya hal itu bagiku? Jika orang mati tidak dibangkitkan, maka "MARILAH KITA MAKAN DAN MINUM, SEBAB BESOK KITA MATI". <sup>33</sup>Janganlah kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik. <sup>34</sup>Sadarlah kembali sebaik-baiknya dan jangan berbuat dosa lagi! Ada di antara kamu yang tidak mengenal Allah. Hal ini kukatakan, supaya kamu merasa malu.

**15:29** Ayat ini telah menyebabkan masalah besar dalam penafsiran. Kita tidak memiliki bagian-bagian paralelnya dalam Kitab Suci. Kami tidak punya referensi lain untuk praktek ini dalam gereja awal, meskipun ada beberapa bukti sejarah tentang sesuatu yang serupa yang dipraktikkan di antara bidat dari abad kedua dan ketiga. Kita harus mengakui bahwa kita tidak tahu persis secara Alkitabiah merujuk pada apakah hal ini. Beberapa teori adalah:



1. Orang Kristen baru yang dibaptis untuk mengambil tempat dari orang Kristen yang mati
2. Petobat baru yang dibaptis karena menghormati kekasih-kekasih mereka yang telah mati
3. orang dalam katekisasi yang telah meninggal sebelum dibaptis dibaptiskan secara simbolis oleh orang Kristen yang masih hidup
4. orang yang baru bertobat dibaptis di atas kuburan tokoh Kristen.

Secara hermeneutis beberapa asumsi perlu diterapkan untuk menginterpretasi ayat ini.

1. Ini pada dasarnya adalah dalam serangkaian contoh / ilustrasi dari realitas kebangkitan.
2. Orang tidak boleh membangun teologi / doktrin atas dasar ilustrasi.
3. Karena tidak ada petunjuk untuk referensi historis yang tepat, teks ini tidak harus ditekankan atau diterapkan dan pasti tidak boleh dijadikan doktrin (yaitu Mormonisme)
4. Secara kontekstual bahkan tidaklah pasti jika Paulus menegaskan praktek ini atau hanya membuat kiasan untuk itu (lih. TEV, NJB)

▣ **"Jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL yang digunakan untuk membuat tandingan yang kuat. Naskah Yunani memiliki kata *holōs* (sebenarnya) dalam ayat ini. Lihat catatan pada 5:1.

### 15:31

NASB, NKJV "aku menegaskan"  
 NRSV "seyakin-yakinnya"  
 TEV "aku katakan"  
 NJB "aku bersumpah"

Ini bukan di dalam bahasa Yunani, tetapi dalam konteks kalimat berikut mungkin merupakan sebuah formula sumpah. Paulus cukup sering menggunakan formula sumpah untuk menegaskan kebenaran pernyataannya (lih. Rom 9:1; II Kor 1:18,23; 11:10-11,31).

▣ **"Demi kebanggaanku akan kamu dalam Kristus"** Paulus menegaskan bahwa karyanya di Korintus adalah bukti pekerjaannya bagi Kristus. Kerjanya sungguh layak (lih. II Kor 3:1-2; 7:4; 9:2-3). Gereja-gereja Paulus merupakan bukti kerasulan dan efektifitasnya.

▣ **"aku berhadapan dengan maut"** Frasa ini ditempatkan pertama dalam kalimat untuk penekanan (lih. II Kor 5:14-15; Gal 2:20; I Yoh 3:16). Ayat 30-32 merujuk pada kesulitan yang dihadapi Paulus dalam pelayanan kepada Kristus (lih. II Kor 1:8-10, 4:8-12; 6:3-10; 11:23-27). Dia tahu itu tidak sia-sia karena ia sendiri telah melihat Kristus yang dimuliakan di jalan ke Damaskus (lih. Kis 9:1-22; 22:3-16; 26:9-18). Teologia Paulus diinformasikan oleh pengalaman pribadi dan wahyu pribadi (lih. Kis 9:1-22; Gal 1:11-12) dan Perjanjian Lama (pelatihan kerabiannya).

**15:32 "Kalau"** Paulus menggunakan dua KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL untuk mengemukakan pandangan. Jika tidak ada kebangkitan dan tidak ada pahala Kristen, mengapa Paulus mau menderita bagi Injil setiap hari?

▣ **"aku telah berjuang melawan binatang buas di Efesus"** Paulus tidak menyebutkan pengalaman ini dalam litani tentang penderitaan dalam II Kor 11:23-27, dan karena Paulus adalah warga negara Romawi, dia tidak seharusnya dipaksa untuk melawan binatang buas. Ini pasti merupakan sebuah metafora tentang situasi rohani yang sulit yang dijumpai Paulus di Efesus (lih. I Kor 1:8-10). Beberapa orang mengambil naskah ini secara harfiah dan menyatakan suatu pemenjaraan di Efesus.

▣ **"apakah gunanya hal itu bagiku?"** Karya Paulus bagi Kristus tidak akan ada efek rohani nya jika tidak ada kebangkitan, baik dari Kristus dan dengan demikian tak ada kebangkitan bagi Paulus. Dia bekerja untuk Injil, tetapi jika Injil tidak benar, tidak akan ada penghargaan (yaitu, tidak ada keselamatan, kebangkitan, tidak ada hidup kekal, tidak ada persekutuan dengan Allah, tidak ada penyatuan dengan orang yang dicintai di surga, lih 15:12-19).

▣ **"MARILAH KITA MAKAN DAN MINUM, SEBAB BESOK KITA MATI"** Ini adalah motto kaum Epikurian. Ini juga merupakan kutipan dari Yes 22:13 (lih. Yes 56:12; Luk 12:19). Hal ini mirip dengan peribahasa saat ini, "Anda hanya satu kali hidup di dunia, maka dapatkan semua xemangat Anda bisa!" Tapi, bagaimana jika ada kebangkitan? Bagaimana jika kita berdiri di hadapan Allah yang Kudus untuk memberikan account dari karunia kehidupan (lih. Dan. 12:2)?

**15:33 "Janganlah kamu sesat"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE IMPERATIVE yang dinegasikan. Jemaat di Korintus sedang disesatkan oleh teologi yang salah (lih. 6:9).

▣ **"Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik"** Ini tampaknya adalah sebuah kutipan dari nabi Yunani, *Thais* Menander, yang berkaitan dengan seorang pelacur. Beberapa kelompok pemecahbelah di Korintus bangga atas (1) warisan Yunani-Romawi mereka atau (2) kebebasan seksual. Paulus mengintensifkan sikap mereka dengan mengutip dari filsuf mereka sendiri (lih. ay 32 dan 33). Paulus dibesarkan di Tarsus, yang terkenal dengan sekolah-sekolah filsafat Yunani (lih. Kis 17:28 dan Titus 1:12). Dia secara unik mempelajari dalam Yudaisme kerabian dan pemikiran Yunani sekuler.

▣ **"merusakkan"** Lihat Topik Khusus pada 15:42.

**15:34**

NASB "menjadi orang yang waras"

NKJV "terjaga untuk kebenaran"

NRSV "datang ke pikiran yang sadar dan benar"

TEV "sadarlah kembali sebaik-baiknyar"

NJB "bangun dari pingsan Anda sebagai Anda harus"

Ini merupakan sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Hal ini tampaknya berarti, "datang ke indera moralmu sekali dan untuk semua."

▣ **"jangan berbuat dosa lagi!"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE yang biasanya berarti menghentikan suatu tindakan dalam proses. Jelas bahwa mereka yang menyangkal kebangkitan itu juga hidup dalam kehidupan tak bertuhan. Paulus menggunakan amoralitas mereka sebagai suatu cara untuk menunjukkan validitas yang salah dari pernyataan teologis mereka (yaitu, kebangkitan).

▣ **"Ada di antara kamu yang tidak mengenal Allah."** Dalam bahasa Inggris ini adalah istilah "agnostik." Istilah ini adalah ucapan sarkastis yang halus untuk orang-orang yang memuja pengetahuan yang begitu tinggi. Teologia dan tindakan mereka jelas menunjukkan mereka tidak memiliki pengetahuan yang benar!

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 15:35-41**

<sup>35</sup>Tetapi mungkin ada orang yang bertanya: "Bagaimanakah orang mati dibangkitkan? Dan dengan tubuh apakah mereka akan datang kembali?" <sup>36</sup>Hai orang bodoh! Apa yang engkau sendiri taburkan, tidak akan tumbuh dan hidup, kalau ia tidak mati dahulu. <sup>37</sup>Dan yang engkau taburkan bukanlah tubuh tanaman yang akan tumbuh, tetapi biji yang tidak berkulit, umpamanya biji gandum atau biji lain. <sup>38</sup>Tetapi Allah memberikan kepadanya suatu tubuh, seperti yang dikehendaki-Nya: Ia memberikan kepada tiap-tiap biji tubuhnya sendiri. <sup>39</sup>Bukan semua daging sama: daging manusia lain dari pada daging binatang, lain dari pada daging burung, lain dari pada daging ikan. <sup>40</sup>Ada tubuh sorgawi dan ada tubuh duniawi, tetapi kemuliaan tubuh sorgawi lain dari pada kemuliaan tubuh duniawi. <sup>41</sup>Kemuliaan matahari lain dari pada kemuliaan bulan, dan kemuliaan bulan lain dari pada kemuliaan bintang-bintang, dan kemuliaan bintang yang satu berbeda dengan kemuliaan bintang yang lain.

**15:35 "ada orang yang bertanya"** Ini adalah penggunaan Paulus akan teknik sastra yang disebut diatribe. Format pertanyaan / jawaban juga terlihat dalam PL dalam Maleakhi dan dalam PB dalam Roma dan I Yohanes. Pokok bahasan dari karya sastra tersebut dikemukakan melalui suatu dialog antara penulis dan seorang penentang yang diandaikan. Di sini argumennya sedikit bergeser ke tema yang berbeda. Pertama, beberapa kelompok pemecahbelah menyangkal kebangkitan Kristus dan dengan demikian menyangkal kebangkitan semua orang percaya. Sekarang Paulus memperingatkan orang-orang yang mempertanyakan bentuk dari tubuh kebangkitan.

▣ **"dengan tubuh apakah mereka akan datang kembali?"** Salah satu sumber konflik tentang suatu tubuh yang dibangkitkan berasal dari pandangan negatif dari tubuh fisik di beberapa mazhab filsafat Yunani. Orang Yunani sering memandang materi sebagai jahat (yaitu, Gnostisisme) dan bahkan lebih buruk lagi, tubuh fisik sebagai rumah penjara-dari percikan illahi yang kekal atau jiwa di dalam semua manusia. Latar belakang budaya / filosofis ini terlibat dalam konflik langsung dengan latar belakang Ibrani Paulus (yaitu, Farisi) yang menegaskan kehidupan fisik, jasmani setelah mati.

**15:35-41** Paulus menggunakan serangkaian ilustrasi yang menunjukkan kontinuitas, namun juga perbedaan, antara tubuh fisik dan tubuh rohani.

1. benih vs tanaman dewasa, ay 37
2. manusia vs hewan daging, ay 39
3. tubuh surgawi vs tubuh duniawi, v 40
4. lampu malam vs cahaya Matahari, ay 41

**15:36 "Hai orang bodoh"** Orang-orang yang mengaku mengenal Allah, tetapi berpikir dan bertindak dengan cara yang tidak tepat sering dicirikan sebagai pemikir yang buruk! Komentar-komentar sarkastis Paulus, yang begitu sering dalam I dan II Korintus, mengungkapkan jenis orang seperti ini. Mereka begitu yakin bahwa mereka memiliki pengetahuan sampai mereka tidak bisa melihat atau mengenali pengetahuan yang benar!



**15:36 "Apa yang engkau sendiri taburkan, tidak akan tumbuh dan hidup, kalau ia tidak mati dahulu"** Paulus sekali lagi mengikuti kata-kata Yesus (lih. Yoh 12:24). Ini adalah penggunaan bahasa fenomenologis (yaitu, cara hal-hal muncul di panca indera). Ini tidak dimaksudkan untuk menjadi sebuah pernyataan ilmiah, tetapi suatu metafora pertanian tentang kehidupan baru dari biji yang tampaknya keras dan mati.

Istilah "kalau" menunjukkan sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan potensial.

**15:37 "umpamanya"** Ini adalah FOURTH CLASS CONDITIONAL yang tidak lengkap (lih. 14:10). Paulus menegaskan kemungkinan dari berbagai jenis biji gandum.

**15:39-40 "lain... lain"** Kata yang pertama, yang digunakan empat kali dalam ay 39 dan tiga dalam ay 41, adalah *allos* dan yang berikutnya "yang lain" digunakan tiga kali dalam ay 40 dan adalah *heteros*. Perbedaan antara keduanya adalah eksplisit dalam bahasa Yunani klasik, tetapi hampir hilang dalam bahasa Yunani Koine. Dalam konteks perbedaan ini tampaknya tetap ada:

1. *allos*, yang lain dari jenis yang sama (lih. ay 39,41)
2. *heteros*, yang lain dari jenis yang berbeda (lih. ay 40)

**15:40,41,43 "kemuliaan"** Lihat Topik Khusus: Kemuliaan di I Kor 2:7.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 15:42-49**

<sup>42</sup>Demikianlah pula halnya dengan kebangkitan orang mati. Ditaburkan dalam kebinasaan, dibangkitkan dalam ketidakbinasaan. <sup>43</sup>Ditaburkan dalam kehinaan, dibangkitkan dalam kemuliaan. Ditaburkan dalam kelemahan, dibangkitkan dalam kekuatan. <sup>44</sup>Yang ditaburkan adalah tubuh alamiah, yang dibangkitkan adalah tubuh rohaniah. Jika ada tubuh alamiah, maka ada pula tubuh rohaniah. <sup>45</sup>Seperti ada tertulis: "Manusia pertama, Adam menjadi makhluk yang hidup," tetapi Adam yang akhir menjadi roh yang menghidupkan. <sup>46</sup>Tetapi yang mula-mula datang bukanlah yang rohaniah, tetapi yang alamiah; kemudian barulah datang yang rohaniah. <sup>47</sup>Manusia pertama berasal dari debu tanah dan bersifat jasmani, manusia kedua berasal dari sorga. <sup>48</sup>Makhluk-makhluk alamiah sama dengan dia yang berasal dari debu tanah dan makhluk-makhluk sorgawi sama dengan Dia yang berasal dari sorga. <sup>49</sup>Sama seperti kita telah memakai rupa dari yang alamiah, demikian pula kita akan memakai rupa dari yang sorgawi.

**15:42-49** Alkitab tidak secara khusus atau sepenuhnya mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan akhirat. Mungkin karena kita dalam kita status keberadaan yang jatuh, fana, duniawi tidak akan mampu untuk memahaminya. Ayat ini membahas tubuh kebangkitan dengan membandingkannya dengan tubuh duniawi. Namun, tetap saja tidak bisa tepat. Semua yang dapat dikatakan adalah bahwa tubuh baru kita akan secara sempurna siap untuk kehidupan, persekutuan, penyembahan, dan pelayanan Allah kita di era baru. Dalam terang ini, bentuk yang tepat tidaklah relevan (lih. Flp 3:21; I Yoh 3:2).

#### **15:42**

**NASB, NRSV,**

**NJB** "fana. . . tidak binasa"

**NKJV** "kebinasaan. . . ketidakbinasaan"

**TEV** "fana. . . abadi"

Seringkali istilah ini digunakan dalam konteks yang sama dengan kebalikannya yang negatif (lih. Rom 1:23; I Kor 9:25; 15:50,53). Perhatikan kontras paralel antara tubuh duniawi fisik kita dan tubuh surgawi kita yang kekal.

1. fana vs tidak fana, ay. 42,50
2. cemar vs mulia, ay 43
3. kelemahan vs kekuatan, ay 43
4. tubuh alami vs tubuh rohani, ay 44
5. Adam pertama vs Adam terakhir, ay 45
6. citra duniawi vs citra surgawi, ay 49

**15:43 "kelemahan"** Lihat Topik Khusus: Kelemahan di II Kor 12:9.

**15:44 "jika"** Terbitan United Bible Societies *Buku Pegangan pada Surat Pertama Paulus kepada jemaat Korintus* mengatakan bahwa ini bukan sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, melainkan sebuah pernyataan fakta (lih. hal 361). Namun, A. T. Robertson dalam *Kata Kiasan dalam Perjanjian Baru* menegaskan bahwa itu adalah sebuah FIRST CLASS CONDITIONAL (lih. hal 197). Tata bahasa bukanlah suatu ilmu.

**15:45 "Manusia pertama, Adam"** Ini adalah kutipan dari Kej 2:7. Penyebutan Yesus tentang Adam (lih. Mat 19:4; Mar 10:6; Luk 3:38) menunjukkan kesejarahan-Nya. Yesus menanggung kerusakan dari pasangan awal yang bernama Adam dan Hawa. Paulus menggunakan tipologi Adam-Kristus, baik di sini maupun dalam Rom 5:17-21, yang menuntut penciptaan khusus Adam dan Hawa. Ini mungkin menjadi penciptaan yang kemudian (lihat komentar saya di Kejadian 1-11 (online di [www.freebiblecommentary.org](http://www.freebiblecommentary.org)), di mana saya tegaskan bumi yang tua, tetapi ciptaan yang relatif baru Eden), tetapi tampaknya bagi saya itu pasti merupakan suatu ciptaan khusus.

▣ **"Adam yang akhir menjadi roh yang menghidupkan"** Ini pasti menunjuk pada kebangkitan Yesus. Hal ini tidak dimaksudkan untuk menyangkal aspek fisik untuk penampakan pasca-kebangkitan Yesus, namun untuk mengkontraskan dengan Adam yang pertama, yang tindakannya menyebabkan kematian, dengan Adam yang terakhir, yang tindakannya menyebabkan kehidupan, hidup kekal, hidup kebangkitan! Ini adalah contoh dari tipologi Adam-Kristus (lih. Rom 5:12-21; I Kor 15:21-22,45-49; Fil 2:6-8).

▣ **"roh yang menghidupkan"** Ini adalah contoh yang baik dari kesulitan dalam beberapa konteks untuk mengetahui apakah "roh" harus ditulis dengan huruf kecil "r" (lih. Rom 8:9; II Kor 3:3; Gal 4:6; I Pet 1:11). Alkitab menggunakan istilah *pneuma* dalam ayat yang berbeda. Lihat Topik Khusus: *Pneuma* di 12:1.

**15:46** Ini bukan pernyataan ontologis, tapi sebuah pernyataan sementara yang berkaitan dengan Adam pertama dan Adam kedua (lih. ay 47). Kehidupan Fisik manusia mendahului kehidupan spiritual!

**15:47 "manusia kedua berasal dari sorga"** Ada beberapa penambahan pada frase ini dalam naskah Yunani. Kebanyakan adalah usaha untuk menonjolkan bahwa Yesus adalah manusia yang sama seperti Adam, tetapi lebih dari manusia biasa. Bart D. Ehrman, *Korupsi Ortodoks dari Alkitab*, hal 94-95, menganggap perubahan ini adalah akibat dari kontroversi kedoktrinan di dalam gereja selama periode ketika naskah ini disalin. Dia menyarankan bahwa penambahan itu adalah klarifikasi teologis secara sengaja di sisi dari ahli Taurat ortodoks.

**15:49 "Sama seperti kita telah memakai rupa dari yang alamiah"** Naskah ini muncul pada manuskrip Yunani awal P<sup>46</sup>, N, A, C, D (yaitu, AORIST SUBJUNCTIVE ACTIVE). Konteksnya tampaknya menuntut naskah dari manuskrip Aleksandria awal B, yang adalah, "Kita harus memakai ..." (yaitu, FUTURE AKTIF INDICATIVE). Kedua kata Yunani ini yang diucapkan dengan bunyi yang sama. Naskah-naskah awal sering disalin pada satu waktu tertentu dengan satu orang membaca teks dengan keras dan beberapa orang membuat salinan tertulis. Secara teologis FUTURE INDICATIVE adalah lebih baik. KATA KERJA lainnya dalam konteks berbentuk FUTURE. Ini adalah sebuah konteks deskriptif, bukan menegur (yaitu, ajakan untuk bertindak)

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 15:50-57**

<sup>50</sup>Saudara-saudara, inilah yang hendak kukatakan kepadamu, yaitu bahwa daging dan darah tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Allah dan bahwa yang binasa tidak mendapat bagian dalam apa yang tidak binasa. <sup>51</sup>Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah, <sup>52</sup>dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah. <sup>53</sup>Karena yang dapat binasa ini harus mengenakan yang tidak dapat binasa, dan yang dapat mati ini harus mengenakan yang tidak dapat mati. <sup>54</sup>Dan sesudah yang dapat binasa ini mengenakan yang tidak dapat binasa dan yang dapat mati ini mengenakan yang tidak dapat mati, maka akan genaplah firman Tuhan yang tertulis: "MAUT TELAH DITELAN DALAM KEMENANGAN. <sup>55</sup>HAI MAUT DI MANAKAH KEMENANGANMU? HAI MAUT, DI MANAKAH SENGATMU?" <sup>56</sup>Sengat maut ialah dosa dan kuasa dosa ialah hukum Taurat. <sup>57</sup>Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita.

**15:50 "daging dan darah"** Ini adalah metafora bagi umat manusia (lih. Mat 16:17; Gal 1:16; Ef 6:12; Ibr 2:14).

▣ **"mendapat bagian"** Ini adalah metafora keluarga yang menggambarkan persekutuan tetap kita dengan Allah. Dalam PL orang Lewi tidak menerima tanah warisan yang besar (hanya 48 kota Lewi), sehingga mereka dikatakan memiliki YHWH sebagai warisan mereka. PB mentransfer ini (seperti halnya banyak kegiatan imamat) untuk semua orang percaya. Lihat Topik Khusus: Warisan orang percaya di 6:9.

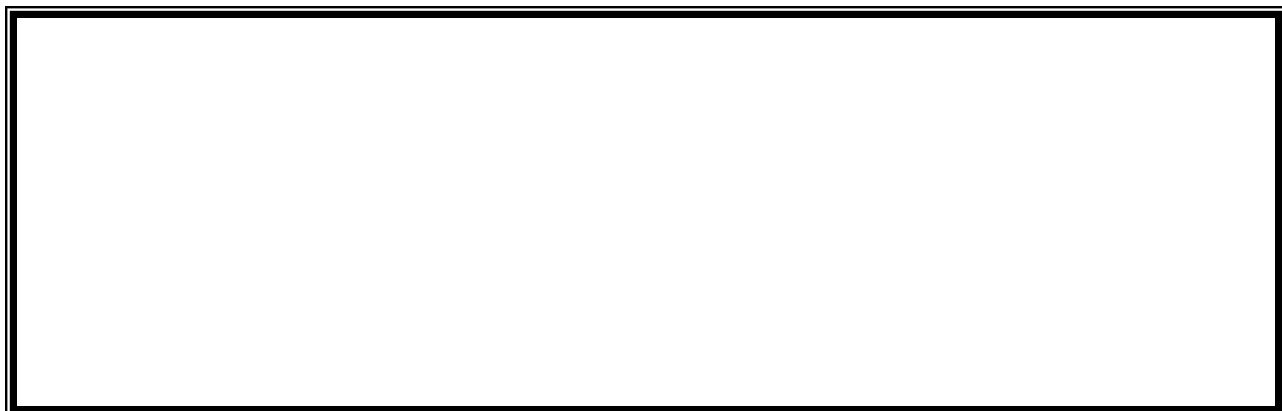
▣ **"Kerajaan Allah"** Lihat catatan pada 15:24.

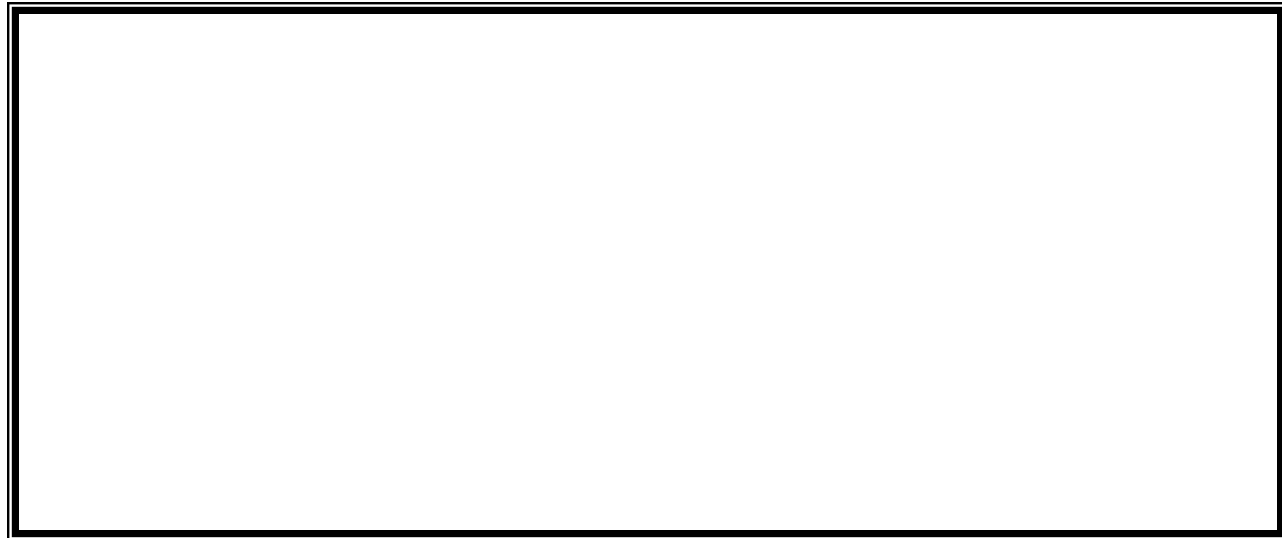
**15:51 "rahasia"** Lihat Topik Khusus berikut.



▣ **"kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah"** Ini tampaknya menegaskan bahwa akan ada orang-orang Kristen yang hidup pada Kedatangan Kedua (lih. I Tes 4:13-18). Tidur adalah eufemisme alkitabiah untuk kematian.

Apakah Paulus berharap akan hidup pada Kedatangan Kedua atau ini sebuah editorial "kita" (hidup pada Yesus kembali, I Kor 15:51-52; I Tes 4:15,17 atau dibangkitkan pada kedatangan Yesus kembali, I Kor 6:14. II Kor 4:14; 5:1-10)? Seperti semua penulis PB dan Yesus, ia tampaknya telah mengharapkan segera kembalinya Kristus yang dimuliakan. Tapi hanya Bapa yang tahu waktunya (lih. Mat 24:36; Mar 13:32, Kis 1:7). Orang percaya harus hidup setiap hari dalam terang pengharapan Kedatangan Kedua, namun berrencana dan berlatih untuk kegiatan kerajaan seolah-olah hal itu akan tertunda.





**15:52 "dalam waktu singkat"** Kita mendapatkan kata bahasa Inggris "atom" dari istilah Yunani ini, yang berarti "tak bisa dibagi."

▣ **"dalam sekejap mata"** Ini digunakan untuk kelipan bintang atau gerakan cepat dari sayap agas. Implikasi dari kedua istilah ini adalah bahwa kedatangan Yesus akan terjadi sangat cepat setelah mulai. Tidak ada waktu untuk doa saat terakhir.

▣ **"pada waktu bunyi nafiri yang terakhir."** Ini adalah cara PL mengumumkan peristiwa akhir zaman dengan sarana *shophar* (yaitu, tanduk domba sebelah kiri, lih Yes 27:13; Zak 9:13; Mat 24:31; I Tes 4:16). Sangatlah mungkin bahwa sangkakala itu adalah suatu metafora untuk suara Allah (lih. Kel 19:16,19; 20:18; Wah 1:10), Juga digunakan untuk suara para nabi (lih. Yes 58:1; Ibr 12:19).



**15:54** Ini adalah rujukan ke Yes 25:8, yang juga disinggung dalam Mat 5:11; I Pet 4:14; Wah 7:17; 21:4. Ayat 54 dan 55 jelas merupakan cara Paulus untuk mengejek musuh terakhir manusia yang hebat—kematian, yang telah benar-benar kalah dalam kebangkitan Kristus dari antara orang mati dan pengikut-Nya telah dibebaskan dari hukuman dosa dan menunggu kebangkitan mereka sendiri yang pasti.

**15:55** Ini adalah sebuah rujukan pada Hosea 13:14, yang membalikkan urutannya dengan mengutip Septuaginta. Sebagian besar kutipan PL dalam PB adalah dari terjemahan Yunani dari PL. Ini adalah Alkitab dari gereja abad pertama.

**15:56** Dalam ayat ini Paulus menegaskan hubungan manusia dengan Allah yang rusak adalah disebabkan oleh dosa (lih. Kej 3, Rom 2-3). Pemberontakan ini telah menyebabkan kita merasa terasing dari Sang Pencipta yang menciptakan kita untuk diriNya.

Dosa memasuki dunia melalui tindakan ketidaktaatan yang disengaja. Istilah "hukum" tidak merujuk pada Hukum Musa, tetapi larangan Allah pada umumnya. Kita semua korup, tetapi Allah telah memilih untuk memulihkan persekutuan tersebut melalui Kristus. Apa yang dihancurkan dosa, dipulihkan oleh Kristus (yaitu, persekutuan permanen dengan Tuhan; gambar yang rusak diperbaiki).

**15:57 "syukur kepada Allah"** Ini mengingatkan saya akan seruan Paulus dalam Rom 6:17 dan 7:25. Ini pertanda dari metafora agung Paulus tentang pawai kemenangan Romawi dalam II Kor 2:14, serta luapan syukur dalam II Kor 9:15. Lihat Topik Khusus: Pujian, Doa, dan Ucapan Syukur Paulus di II Kor 2:14.

▣ **"kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita"** Semua kemenangan rohani datang melalui Kristus dan Kristus saja! Kemenangan itu sudah datang! Orang percaya hidup dalam terang kemenangan Kristus yang penuh dan lengkap!

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 15:58**

<sup>58</sup>**Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.**

**15:58** Paulus menyimpulkan diskusi teologis yang luar biasa tentang kebangkitan ini dengan dorongan pastoral praktis untuk kebutuhan untuk konsistensi dan ketekunan dalam kehidupan Kristen kita sehari-hari. Hidup kekal memiliki karakteristik yang bisa diamati! Ada satu PRESENT IMPERATIVE yang diikuti oleh dua PARTICIPLE yang digunakan sebagai IMPERATIVE. Ini akan sangat tidak sia-sia ketika kita melihat-Nya dan disambut ke dalam Kerajaan kekal!

**"giatlah"** Lihat Topik Khusus di II Kor 2:7.



## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Sebutkan empat aspek kehidupan Kristen yang ditemukan dalam ay 1 dan 2.
2. Sebutkan prinsip utama dari Injil yang ditemukan dalam ay 3 dan 4.
3. Mengapa Paulus menganggap dirinya sebagai yang terkecil dari pada Rasul?
4. Apa dasar dari anggota gereja di Korintus menyangkal kebangkitan.
5. Apakah tipologi Adam-Kristus itu?
6. Apa artinya membaptis untuk orang mati?
7. Apakah tubuh kebangkitan kita akan bersifat humanoid?

# I KORINTUS 16

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kontribusi bagi Orang-orang Kudus	Pengumpulan Dana bagi Orang-orang Kudus	Pesan-pesan Terakhir	Persembahan bagi Orang Percaya yang Membutuhkan	Pujian, Salam
16:1-4	16:1-4	16:1-4	16:1-4	16:1-4
Rencana Perjalanan	Rencana-rencana Pribadi		Rencana Paulus	
16:5-9	16:5-12	16:5-9	16:5-7 16:8-9	16:5-9
16:10-11		16:10-11	16:10-11	16:10-12
16:12		16:12	16:12	
Permohonan Terakhir dan Salam	Nasehat Terakhir		Kata-kata Terakhir	
16:13-14	16:13-18	16:13-14	16:13-14	16:13-14
16:15-18		16:15-18	16:15-16 16:17-18	16:15-18
	Salam dan Perpisahan yang Khidmat			
16:19-20	16:19-24	16:19-20	16:19-20a 16:20b	16:19-20
16:21-24		16:21-24	16:21 16:22a 16:22b 16:23 16:24	16:21 16:22 16:23 16:24

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## PENGANTAR

- A. Pasal 15 adalah argumen teologis yang telah sangat berkembang yang berhadapan dengan realitas kebangkitan, sedangkan pasal 16 terkait dengan kekristenan praktis sehari-hari. Paulus tidak memiliki masalah bergerak antara kebenaran dan kehidupan. Mereka harus diselenggarakan bersama-sama. Jenis pergeseran tiba-tiba dari satu hal ke hal lainnya mencirikan tulisan-tulisan Paulus.
- B. Garis Besar Singkat:
1. ay. 1-4, penggalangan dana untuk orang Yudea yang miskin
  2. ay. 5-9, rencana tentatif perjalanan ke Korintus
  3. ay. 10-12, para Kristen pekerja lain
  4. ay. 13-18, peringatan terakhir
  5. ay. 19-24, salam penutup
- C. Hubungan Paulus dengan Akwila dan Priska:
1. Mereka adalah para pembuat tenda Yahudi (atau pekerja kulit) di Roma. Dekrit Claudius AD 49-50, yang melarang semua praktek ibadah Yahudi (yang pada periode ini termasuk kegiatan gereja), memaksa mereka untuk pindah.
  2. Mereka bertemu Paulus di Korintus, Kis 18:2.
  3. Mereka kemudian pindah ke Efesus dan memulai sebuah gereja rumah, I Kor 16:19.
  4. Mereka pindah kembali ke Roma setelah Claudius meninggal pada tahun 54 dan dekrit itu dibatalkan, Rom 16:6.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 16:1-4

<sup>1</sup>Tentang pengumpulan uang bagi orang-orang kudus, hendaklah kamu berbuat sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang kuberikan kepada Jemaat-jemaat di Galatia. <sup>2</sup>Pada hari pertama dari tiap-tiap minggu hendaklah kamu masing-masing — sesuai dengan apa yang kamu peroleh — menyisihkan sesuatu dan menyimpannya di rumah, supaya jangan pengumpulan itu baru diadakan, kalau aku datang. <sup>3</sup>Sesudah aku tiba, aku akan mengutus orang-orang, yang kamu anggap layak, dengan surat ke Yerusalem untuk menyampaikan pemberianmu. <sup>4</sup>Kalau ternyata penting, bahwa aku juga pergi, maka mereka akan pergi bersama-sama dengan aku.

**16:1 "tentang"** "*Peri de*" adalah frasa Yunani yang memperkenalkan jawaban Paulus terhadap pertanyaan yang telah dikirimkan jemaat Korintus kepada Paulus (lih. 7:1,25; 8:1; 12:1; 16:1,12 ).

▣ **"pengumpulan uang"** *Logia* adalah istilah yang telah ditemukan dalam papirus Yunani di Mesir sebagai pemberian uang untuk tujuan keagamaan, tetapi tidak terkait dengan suatu pajak yang umum (lih. Moulton, Milligan, *Kosakata dari Perjanjian Yunani*, hal 377) Paulus pertama kali menyebutkan keprihatinan terhadap masyarakat miskin di Yudea ini dalam percakapan dengan Yakobus, Petrus, Yohanes, dan Barnabas dalam Gal 2:10; 6:10. Persembahan khusus ini dimulai oleh gereja di Antiokhia di mana Paulus dan Barnabas melayani, Kisah 11:27-30. Persembahan ini disebutkan dalam beberapa kitab PB (lih. Rom 15:26; II Kor 8-9; I Kor 16:1). Ini merupakan upaya untuk memeteraikan hubungan antara gereja induk Ibrani dan gereja-gereja bukan Yahudi.

Paulus menyebut kontribusi satu kali ini dengan beberapa nama.

1. sedekah (pemberian amal), Kis 24:17
2. persekutuan, Rom 15:26,27; II Kor 8:4; 9:13
3. suatu hutang, Rom 15:27
4. pelayanan, Rom 15:27; II Kor 9:12

▣ **"bagi orang-orang kudus"** "Orang Suci" (*hagioi*) berasal dari istilah PL "kudus," (*kadosh*) yang berarti "dipisahkan untuk pelayanan Allah" (lih. I Kor 1:2; II Kor 1:1; Rom 1:1; Ef 1:1; Fil 1:1; Kol 1:2). Kata ini selalu JAMAK dalam PB kecuali satu kali di Filipi (4:21), tetapi bahkan di sana, ini digunakan secara kelompok. Diselamatkan adalah menjadi bagian dari komunitas perjanjian iman, keluarga orang percaya.

Umat Allah adalah kudus karena kebenaran diperhitungkan oleh Yesus (lih. Rom 4; II Kor 5:21). Adalah merupakan kehendak Allah bahwa mereka hidup kudus (lih. 1:4; 4:1; 5:27; Kol 1:22; 3:12). Orang percaya dinyatakan baik sebagai kudus (pengudusan posisional) dan dipanggil untuk kekudusan gaya hidup (pengudusan progresif). Pembeneran dan pengudusan harus dipegang teguh bersama-sama! Lihat Topik Khusus: Orang Suci di I Kor 1:2 dan Pengudusan di I Kor 1:2.

▣ **"sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang kuberikan kepada Jemaat-jemaat di Galatia"** Paulus tidak memperlakukan gereja di Korintus berbeda. Ada suatu prosedur yang standar (lih. 4:17; 7:17; 11:34, 14:33; Titus 1:5) dalam persembahan ini. Kita tidak tahu bagaimana Paulus mengkomunikasikan hal ini ke gereja-gereja Galatia. Pada kenyataannya kita tidak yakin menunjuk pada gereja-gereja manakah istilah ini. Beberapa orang berpikir ini menunjuk pada propinsi Romawi sementara yang lain berpikir itu adalah kepada bahasa atau kelompok etnis.

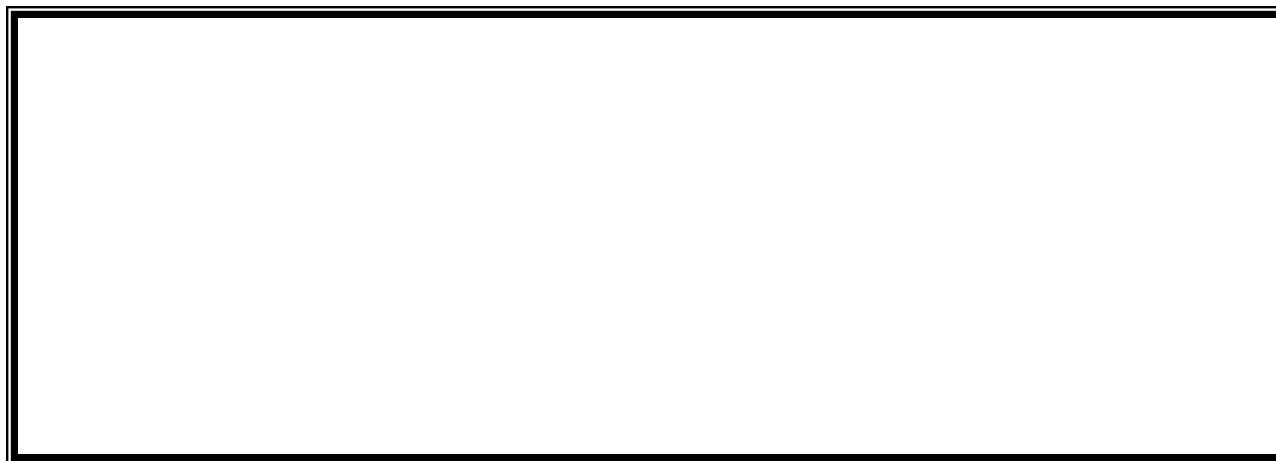
▣ **"jemaat"** Lihat Topik Khusus pada 1:2

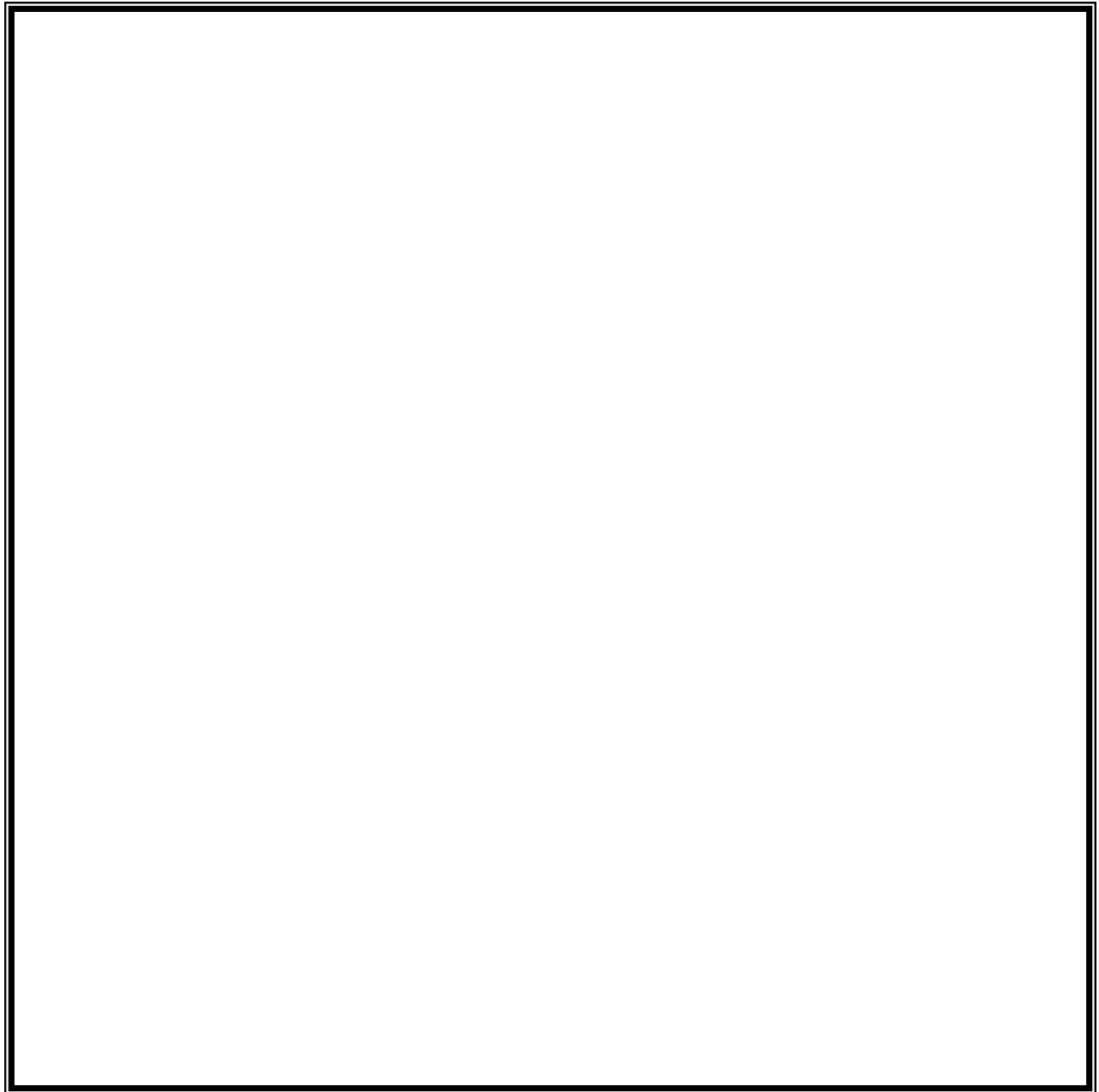
**16:2 "Pada hari pertama dari tiap-tiap minggu"** Pola ibadah ini ditetapkan oleh penampakan pasca-kebangkitan awal Yesus pada Minggu malam (lih. Yoh 20:19,20). Ini berkembang menjadi hari ibadah reguler untuk gereja yang telah berkumpul tersebut (lih. Kis 20:7; Wah 1:10). Minggu adalah hari kerja pertama dari suatu minggu sampai masa Konstantin (Kaisar Kekaisaran Romawi dari AD 306-337). Orang-orang Kristen bertemu sebelum bekerja pada hari Minggu untuk beribadah, khotbah, dan Perjamuan Tuhan.

Para pemimpin Yahudi berreorganisasi setelah kejatuhan Yerusalem pada tahun 70 dan meresmikan beberapa reformasi. Salah satunya adalah sumpah yang mengutuk dan menolak Yesus sebagai Mesias. Orang-orang percaya awal bertemu dengan sinagoga pada hari Sabat dan dengan gereja pada hari Minggu. Namun, sumpah ini memaksa perpecahan dan membuat orang percaya membuat hari Minggu menjadi hari ibadah yang mereka tunjuk.

▣ **"hendaklah kamu masing-masing... menysihkan sesuatu dan menyimpannya"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE yang diikuti oleh PARTICIPLE yang digunakan sebagai PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Naskah ini tampaknya menyiratkan bahwa setibanya hari pertama dari dari minggu itu, setiap individu menempatkan persembahan di tempat yang aman di rumah, kemudian dibawa ke gereja. Namun demikian, fakta bahwa itu adalah hari Minggu menyiratkan bahwa mereka menaruh dana yang dikumpulkan setiap hari di ibadah mingguan (lih. Justin Martyr, *Permintaan Maaf* 1,67-68). Perhatikan bahwa ayat singkat ini dikombinasikan dengan II Korintus 8 dan 9 memberikan kita pedoman dasar untuk pemberian PB: (1) secara teratur; (2) sebagai prioritas; (3) secara sukarela; (4) sukacita, dan (5) secara proporsional.

Sangat mengejutkan bahwa para penulis PB tidak membahas persembahan Kristen yang biasa. Kata-kata dorongan Paulus dan prosedur untuk pemberian satu kali gereja-gereja bukan Yahudi untuk gereja induk di Yerusalem adalah satu-satunya pedoman yang terkait dengan subyek ini. Orang Kristen menyadari bahwa mereka bukan pemilik dari apapun melainkan hanyalah pelayan dari semua sumber daya mereka. Pemahaman ini mengatasi konsep PL "persepuluhan." Sungguh benar bahwa Anda dapat memberitahukan prioritas seseorang melalui cek dan kalendernya! Persembahan Kristen adalah masalah hati yang melimpah, bukan kalkulator!





**NASB, NKJV** "sesuai dengan kemakmurannya"  
**NRSV** "apa pun tambahan yang kamu mampu"  
**TEV** "sesuai dengan apa yang kamu peroleh"  
**NJB** "sebanyak yang bisa dicadangkan masing-masing"

Ini secara harfiah adalah "apapun jika ia bisa makmur" (A.T. Robertson, *Kata Kiasan Dalam Perjanjian Baru*, mengatakan, "tidaklah pasti apa bentuk tata bahasa dari *eudō tai*, apakah, PRESENT PASSIVE SUBJUNCTIVE, PERFECT PASSIVE INDICATIVE, atau bahkan PERFECT PASSIVE SUBJUNCTIVE" hal. 200). Ini adalah ungkapan Yunani mendoakan suatu perjalanan yang menyenangkan dan berhasil (untuk tujuan komersial). Paulus menggunakannya sebagai prinsip pemberian Kristen (ie, sesuai dengan kemampuan anda, lih. II Kor 8:3,11).

▣ **"supaya jangan pengumpulan itu baru diadakan, kalau aku datang"** Paul selalu berhati-hati tentang penanganan uang secara benar. Mungkin dia telah(1) melihat masalah yang berkembang di daerah ini atau (2) secara pribadi dituduh di daerah ini. Diadakan akan mengambil uang dari gereja-gereja dengan mana dia saat ini bekerja dan juga ketika persembahan ini dibawa ke Yerusalem ia ingin perwakilan dari berbagai gereja untuk menemaninya. Dia bahkan tidak yakin dia sendiri akan pergi (lih. ay 4).

**16:3 "aku akan mengutus orang-orang, yang kamu anggap layak, dengan surat ke Yerusalem untuk menyampaikan pemberianmu"** Ayat ini adalah campuran yang menarik dari kewenangan rasuli dan otoritas jemaat. Telah diperdebatkan siapa yang menulis surat rekomendasi ini, Paulus atau gereja (lih. Kis 18:27). Keduanya secara ketatabahasa mungkin. King James Version dan RSV menganggap itu adalah gereja sementara PB Williams, TEV, NIV, NJB, dan REB menganggap Paulus. Paulus ingin gereja untuk memilih perwakilan untuk menemani persembahan tersebut agar dia tidak dituduh mempunyai motif yang salah, seperti yang sering dituduhkan padanya oleh gereja ini (lih. 9:3-18).

Paulus sering menulis surat rekomendasi untuk rekan kerjanya (lih. Rom 16:1; II Kor 3:1; 8:18-24, dan contoh lainnya, Kis 9:2; 22:5; III Yohanes). Paulus menggunakan konsep ini secara metaforis dalam II Kor 3:1 dalam pengertian bahwa gereja-gerejanya yang berfungsi adalah surat rekomendasinya. Rupanya Rasul Yohanes juga telah menggunakan jenis surat yang sama (lih. III Yoh 9). Dalam suatu pengertian ini adalah metode yang digunakan gereja mula-mula untuk menegaskan pelayanan-pelayanan Injil keliling mereka.

**16:4 "jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan potensial.

▣  
NASB            **"ternyata cocok, bahwa aku pergi"**  
NKJV            **"ternyata cocok kalau aku pergi"**  
NRSV            **"tampaknya disarankan"**  
TEV             **"tampaknya bermanfaat"**  
NJB             **"ternyata penting, bahwa aku juga pergi"**

Hal ini tampaknya berhubungan dengan (1) ukuran persembahan; (2) orang yang memulai persembahan ini menyertainya, atau (3) Paulus ingin gereja ini, yang memiliki begitu masalah dengan kewenangannya, untuk mengakui peran yang tepat dan keterpercayaannya.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 16:5-9**

<sup>5</sup>Aku akan datang kepadamu, sesudah aku melintasi Makedonia, sebab aku akan melintasi Makedonia. <sup>6</sup>Dan di Korintus mungkin aku akan tinggal beberapa lamanya dengan kamu atau mungkin aku akan tinggal selama musim dingin, sehingga kamu dapat menolong aku untuk melanjutkan perjalananku. <sup>7</sup>Sebab sekarang aku tidak mau melihat kamu hanya sepintas lalu saja. Aku harap dapat tinggal agak lama dengan kamu, jika diperkenankan Tuhan. <sup>8</sup>Tetapi aku akan tinggal di Efesus sampai hari raya Pentakosta, <sup>9</sup>sebab di sini banyak kesempatan bagiku untuk mengerjakan pekerjaan yang besar dan penting, sekalipun ada banyak penentang.

**16:5-9** Paulus menulis dari Efesus pada perjalanan misinya yang ketiga. Dia kemudian diserang oleh sebuah kelompok dalam gereja di Korintus karena rencana perjalanannya yang "plin-plan" (lih. II Kor 1:15 dst). Dia pertamanya akan mengambil rute laut ke Korintus dan kemudian melewati Makedonia, tapi karena dia ingin tinggal lebih lama, ia memutuskan untuk pergi dengan perjalanan darat melalui Makedonia dahulu dan kemudian ke Korintus. Dia tinggal selama musim dingin di sana (lih. Kis 20:2,3). Beberapa orang di gereja menggunakan kebingungan Paulus dalam rencana perjalanannya tersebut untuk menyerang teologianya (yaitu, Injil).

**16:6 "sehingga kamu dapat menolong aku untuk melanjutkan perjalananku"** KATA KERJANYA *propempō* digunakan sebagai suatu istilah teknis untuk memasok kebutuhan perjalanan pelayan keliling Allah (lih. ay 11, "mengutusny," lih Kis 15:3; Rom 15:24; II Kor 1:16; Titus 3:13; III Yoh 6).

**16:7 "jika diperkenankan Tuhan"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan potensial. Ini bukan kalimat basi dengan orang-orang Kristen PB. Mereka percaya langkah mereka dipandu dengan terpelihara baik oleh Tuhan (lih. Kis 18:21; I Kor 4:19; Yak 4:14; Ibr 6:3).

**16:8 "Pentakosta"** Istilah ini biasanya berarti "lima puluh." Hal ini merujuk pada festival panen gandum (yaitu, Pesta Berminggu-minggu, lih Bil 28:26) orang Yahudi yang terjadi 50 hari setelah hari kedua Pesta Roti Tidak Beragi (yaitu, *Nisan* 16). Dalam konteks ini tampaknya digunakan sebagai metode menanggapi rencana perjalanan Paulus dan tidak menyatakan bahwa Paulus masih terus memelihara hari-hari raya Yahudi ini.

**16:9**

**NASB** "Sebab suatu pintu yang lebar untuk pelayanan yang efektif telah dibuka bagiku"

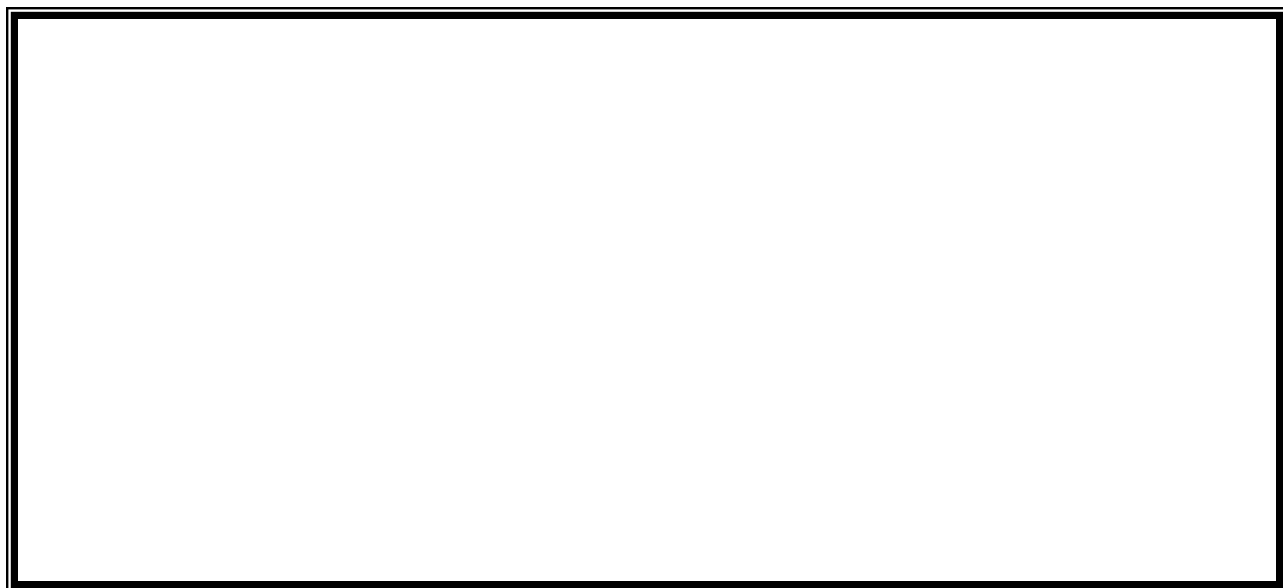
**NKJV** "Sebab suatu pintu yang besar dan efektif telah terbuka bagiku"

**NRSV** "Sebab suatu pintu yang lebar untuk bekerja efektif telah dibuka bagiku"

**TEV** "banyak kesempatan bagiku untuk mengerjakan pekerjaan yang besar dan penting"

**NJB** "sebuah pintu yang sangat menjanjikan berdiri terbuka lebar bagiku"

Ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE INDICATIVE. Penggunaan kata "pintu" sebagai metafora untuk kesempatan adalah lazim dalam PB (lih. Kis 14:27; II Kor 2:12; Kol 4:3; Wah 3:8).



▣ **"ada banyak penentang"** Peluang Allah sering disertai oleh oposisi. Untuk latar belakang sejarah yang spesifik baca Kisah Para Rasul 19:19-20; 20:19,23.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 16:10-11**

<sup>10</sup>Jika Timotius datang kepadamu, usahakanlah supaya ia berada di tengah-tengah kamu tanpa takut, sebab ia mengerjakan pekerjaan Tuhan, sama seperti aku. <sup>11</sup>Jadi, janganlah ada orang yang menganggapnya rendah! Tetapi tolonglah dia, supaya ia melanjutkan perjalanannya dengan selamat, agar ia datang kembali kepadaku, sebab aku di sini menunggu kedatangannya bersama-sama dengan saudara-saudara yang lain.

**16:10 "jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan potensial. Nampaknya Paulus telah mengirimkan Timotius dan Erastus (lih. Kis 19:22), dan mungkin Titus (lih. II Kor 2:13; 7:6,7) ke Korintus melalui rute darat. Ia mengirim suratnya lewat laut dan akan tiba lebih cepat.

▣ **"supaya ia berada di tengah-tengah kamu tanpa takut"** Paulus menempatkan ini dalam suatu bentuk perintah (yaitu, PRESENT ACTIVE IMPERATIVE). Dia tahu secara pribadi bagaimana tidak mengasihinya suatu gereja bisa jadi. Dia tidak ingin asistennya yang masih muda untuk menjadi tersinggung karena (1) usianya, (2) kepribadiannya; atau (3) kemarahan mereka terhadap Paulus (lih. ay 11).

16:11

NASB, NKJV,

NRSV

"Jadi jangan ada yang membencinya"

TEV

"janganlah ada orang yang menganggapnya rendah"

NJB

"jangan ada yang meremehkan dia"

Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE SUBJUNCTIVE, yang secara harfiah berarti "untuk tidak membuat apa-apa sama sekali" (lih. 1:28; I Tim 4:12; Titus 2:15).

▣ "dengan saudara-saudara" Kita tidak yakin siapa ini yang terlibat. Ini mungkin bisa Erastus (lih. Kis 19:22, dan 2:13 Titus; II Kor 7:6-7), tetapi yang lain, jika ada, tidak pasti.

#### NASKAH NASB (UPDATED): 16:12

<sup>12</sup>Tentang saudara Apolos: telah berulang-ulang aku mendesaknya untuk bersama-sama dengan saudara-saudara lain mengunjungi kamu, tetapi ia sama sekali tidak mau datang sekarang. Kalau ada kesempatan baik nanti, ia akan datang.

16:12 "Tentang" Ini adalah satu lagi jawaban untuk pertanyaan yang diajukan oleh jemaat Korintus (lih. 7:1,25; 8:1; 12:1; 16:1,12).

▣ "Apolos" Ini adalah seorang pendeta yang berpendidikan tinggi dan fasih dari Aleksandria, Mesir. Dia ada di Korintus sebelumnya (lih. Kis 18:24-19:1), tetapi ia menolak untuk kembali (lih. 16:12).

▣ "tetapi ia sama sekali tidak mau datang sekarang" Naskah itu dapat ditafsirkan dalam dua cara: (1) bukanlah kehendak Apolos untuk datang atau (2) bukanlah kehendak Allah baginya untuk datang. Dari ayat ini tampak bahwa Apolos telah meninggalkan Efesus antara waktu Paulus berbicara kepadanya dan penulisan surat ini.

#### NASKAH NASB (UPDATED): 16:13-14

<sup>13</sup>Berjaga-jagalah! Berdirilah dengan teguh dalam iman! Bersikaplah sebagai laki-laki! Dan tetap kuat!  
<sup>14</sup>Lakukanlah segala pekerjaanmu dalam kasih!

16:13-14 Ini merupakan rangkaian dari lima PRESENT IMPERATIVE. Mereka sangat mirip dengan nasihat praktis 15:58. Empat pertama adalah ORANG KETIGA JAMAK dan memiliki latar belakang militer. Yang terakhir adalah ORANG KEDUA TUNGGAH dan tampaknya alamat gereja perusahaan.

16:13

NASB

"waspadalah"

NKJV

"berjaga-jagalah"

NRSV

"tetap waspada"

TEV

"waspada"

NJB

"waspada"

Ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Arti dasarnya adalah untuk tetap terjaga, digunakan dalam arti "waspada" (lih. Mat 24:42; 25:13, 26:38,40,48, Mar 13:35,37; 14:34,37, 38). Paulus mengingatkan mereka untuk berjaga dan waspada terhadap semangat pemecahbelah, bidat, pesta pora, dan kesombongan!

▣

NASB, TEV

"berdirilah dengan teguh dalam iman"

NKJV

"teguhlah berdiri dalam iman"

NRSV

"berdirilah dengan teguh dalam imanmu"

NJB

"tetaplah teguh dalam iman"

Ini adalah satu lagi PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Ini adalah istilah militer untuk memegang posisi seseorang. "Dalam iman" merujuk pada kebenaran Kristen atau doktrin Kristen (lih. Yudas ay 3, 20).

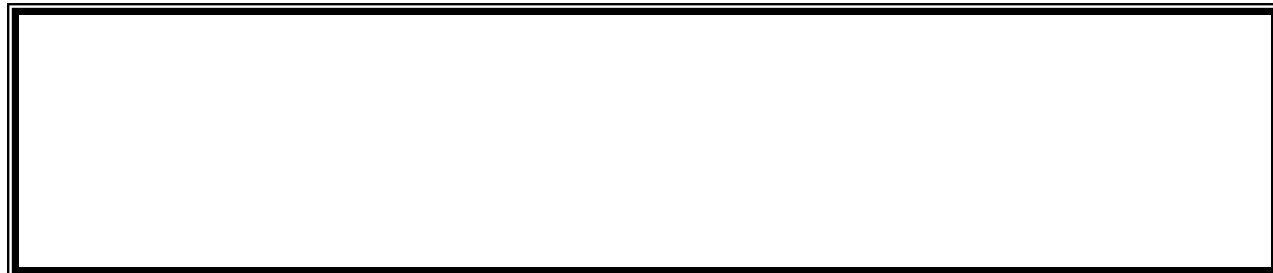
Lihat Topik Khusus: Berdiri (*Histēmi*) di 15:1.

▣ "Bersikaplah sebagai laki-laki" Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE (deponent) IMPERATIVE. Ini adalah satu-satunya penggunaan PB akan istilah tersebut. Ini adalah bentuk dari KATA KERJA dari istilah *anēr*, yang berarti



seorang pria dewasa atau suami. Tampaknya dalam LXX dalam Yos 1:6. Hal ini tidak generik (yaitu, merujuk hanya pada laki-laki), tetapi mendorong seluruh gereja untuk bertindak pantas sebagai orang percaya dewasa dan berani.

▣ **"Menjadi kuat"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE IMPERATIVE.



**16:14 "Lakukanlah segala pekerjaanmu dalam kasih!"** Perhatikan "semua" dikedepankan dalam teks Yunani untuk penekanan. Dalam situasi agama dan budaya sedinamis, beragam, dan bermasalah seperti Korintus, kasih sangatlah penting. Ini adalah satu lagi PRESENT MIDDLE (deponent) IMPERATIVE. Ortodoksi dan ortopraksi tanpa kasih bukanlah kehendak atau cara Tuhan (lih. 14:1)! Sulitlah untuk menyadari bahwa caranya (bagi orang Kristen) adalah sepenting akhirnya.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 16:15-18**

<sup>15</sup>Ada suatu permintaan lagi kepadamu, saudara-saudara. Kamu tahu, bahwa Stefanus dan keluarganya adalah orang-orang yang pertama-tama bertobat di Akhaya, dan bahwa mereka telah mengabdikan diri kepada pelayanan orang-orang kudus. <sup>16</sup>Karena itu taatilah orang-orang yang demikian dan setiap orang yang turut bekerja dan berjerih payah. <sup>17</sup>Aku bergembira atas kedatangan Stefanus, Fortunatus dan Akhaikus, karena mereka melengkapi apa yang masih kurang padamu; <sup>18</sup>karena mereka menyegarkan rohku dan roh kamu. Hargailah orang-orang yang demikian!

**16:15 "Ada suatu permintaan lagi kepadamu"** Ini berjalan dengan ay 16. Paulus telah memasukkan suatu pemikiran sisipan tentang keluarga dari Stefanus.

▣ **"saudara-saudara"** Terjemahan NRSV menuliskan "saudara-saudari," yang merupakan niat Paulus untuk menyampaikannya keseluruh gereja. Paulus menggunakan kata ini dalam surat-suratnya untuk memperkenalkan subjek baru atau pengembangan presentasinya.

▣ **"Stefanus dan keluarganya"** Para petobat awal ini (yaitu, buah pertama) tampaknya adalah pemimpin-pemimpin di gereja lokal. Paulus menyebutkan orang-orang percaya mula-mula lainnya dalam Kisah Para Rasul 17:34.

Konsep "keluarga" mempertobatkan semua sekaligus ketika kepala keluarga tersebut bertobat (lih. Kornelius, Kis 11:14-17; Lydia, Kis 16:14-15; kepala penjara Filipi, Kis 16:31-33) sering sulit bagi kaum evanjelikal yang menekankan pertobatan individu. Namun budaya tersebut sangat penting dalam memahami tidak hanya bagaimana iman keluarga bekerja, tetapi juga iman suku. Tuhan tidak dibatasi oleh atau terlalu terkesan dengan individualisme Barat modern! Ini sangat menyakitkan untuk pemikiran sempit dan dogmatis kita.

Konsep pertobatan "rumah tangga" digunakan oleh denominasi-denominasi untuk menegaskan baptisan bayi. Biasanya ritual sunat Israel juga tercatat sebagai menggabungkan anak berusia delapan hari ke dalam keluarga Israel. Mungkin secara alkitabiah yang awal harus dilihat dari akhirnya. Iman yang benar tumbuh, bertobat, percaya, taat, dan bertekun. Iman yang benar terlihat oleh buah-buahnya, tidak hanya ritual yang mengawalinya (lih. ay 16b dan Yakobus dan I Yohanes).

▣ **"mereka telah mengabdikan diri kepada pelayanan"** Ini adalah suatu frasa yang sangat menarik. Istilah "setia" adalah *tassō*, yang biasanya berarti "menunjuk." Iman, iman yang benar, melihat tujuannya dalam pelayanan! Untuk memahami Injil menuntut kesediaan untuk memberikan diri kita dalam pelayanan bagi orang lain sebagaimana Yesus memberi diriNya bagi kita (lih. I Yoh 3:16). Ini adalah perkembangan normal iman, bukan

hal yang luar biasa. Sebagai para pemecahbelah (yakni, elit Korintus) mengejar kepentingan diri, promosi diri, pengarahan diri sendiri, iman yang benar mengejar kasih (lih. 14:4; 16:14). Orang percaya diselamatkan dan dikaruniai untuk Amanat Agung (lih. Mat 28:19-20p; Luk 24:47, Kis 1:8) dan kebaikan umum dari tubuh Kristus, yaitu gereja (lih. 12:7).

Stefanus dan keluarganya memutuskan untuk menggunakan sumber daya mereka untuk kerajaan. Jika Stefanus adalah anggota kaya dari kelas sosial elit maka tindakannya memodelkan ajaran Paulus. Dia menjadi model untuk anggota elit kaya lain dari gereja (lih. Bruce W. Winter, *Setelah Paulus meninggalkan Korintus*, hal 184-205). Lihat Topik Khusus pada 4:1.

▣ **"pelayanan"** Lihat Topik Khusus: Kepemimpinan Hamba pada 4:1.

▣ **"orang-orang kudus"** Lihat Topik Khusus: Orang Kudus di I Kor 1:2.

**16:16 "Karena itu taatilah orang-orang yang demikian"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE SUBJUNCTIVE. "Tunduk" (*hupotassō*) adalah istilah militer untuk menyelaraskan diri dalam rantai komando. Dalam surat Paulus kepada jemaat Korintus ini digunakan untuk

1. roh nabi dalam tunduk pada nabi, 14:32
2. semua tunduk kepada Yesus, 15:27 hal-hal
3. Yesus tunduk kepada Bapa, 15:28
4. Orang percaya tunduk kepada para pemimpin yang saleh, 16:16

Mungkin ada permainan kata antara pemimpin yang "mengabdikan diri untuk melayani" (dari *tassō*) dan "orang percaya yang menyerahkan diri mereka (*hupo* ditambah *tassō*) kepada para pemimpin yang saleh" (lih. II Kor 9:12-13). Lihat Topik Khusus: Penyerahan Diri di II Kor 9:13.

Gereja ini memiliki masalah dalam bidang perlakuan yang tepat dan menghormati pemimpin yang benar (lih. ay 18; I Tes 5:12; Ibr 13:17). Surat Klemens dari Roma, yang ditulis untuk gereja yang sama 40 tahun kemudian, menunjukkan bahwa mereka masih memiliki masalah yang sama.

**16:17 "Stefanus dan Fortunatus dan Akhaikus"** Beberapa orang telah menegaskan bahwa dua nama terakhir ini, yang tidak kita dengar lagi di manapun dalam PB, adalah anggota keluarga Stefanus. Beberapa orang menyatakan bahwa mereka semua bertiga adalah budak, tetapi ini tidak dapat dibuktikan. Mereka tampaknya telah membawa surat dari jemaat Korintus kepada Paulus. Paulus telah menerima beberapa informasi tentang gereja tersebut dari orang-orang Khloe. Klemens dari Roma menulis ke Korintus sekitar 40 tahun kemudian dan ia menyebutkan seorang pendeta bernama Fortunatus.

▣ **"mereka melengkap apa yang masih kurang padamu"** Frasa ini seolah-olah negatif dalam bahasa Inggris, tetapi tidak berarti seperti itu. Laporan mereka membawa pada Paulus berita dari gereja ini yang ia kasihi, bahkan dengan semua masalah nya (lih. ay 24). Mereka berfungsi sebagai wakil gereja-gereja kepada Paulus. Tepatnya apa yang mereka lakukan bagi Paulus, selain membawanya sukacita (lih. ay 18) dengan kehadiran mereka, tidaklah pasti.

**16:18 "rohku dan roh kamu"** Jelaslah dari konteksnya bahwa Paulus menggunakan "roh" sebagai cara untuk merujuk pada dirinya sendiri (lih. 2:11; 5:4; II Kor 2:13; 7:13; Rom 1:9; 8:16; Flp 4:23).

▣

NASB, NKJV "akuilah orang-orang seperti itu"

NRSV "Jadi berikan pengakuan kepada orang tersebut"

TEV "Orang-orang seperti seperti ini layak mendapat perhatian"

NJB "Hargailah orang-orang yang demikian"

Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dari "*ginōskō*" dalam arti mengakui (lih. II Kor 3:2) atau mengetahui sehingga bisa menerima (lih. I Kor 8:3).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 16:19-20**

<sup>19</sup>Salam kepadamu dari Jemaat-jemaat di Asia Kecil. Akwila, Priskila dan Jemaat di rumah mereka menyampaikan berlimpah-limpah salam kepadamu. <sup>20</sup>Salam kepadamu dari saudara-saudara semuanya. Sampaikanlah salam seorang kepada yang lain dengan cium kudus.

**16:19 "Jemaat-jemaat di Asia Kecil"** Ini menunjuk pada provinsi Romawi abad pertama dari sepertiga bagian barat dari negara Turki modern.

▣ **"Akwila, Priska"** Akwila adalah seorang Yahudi pembuat tenda (atau pekerja kulit), seperti Paulus. Semua orang Yahudi, bahkan para rabi, diajarkan perdagangan sehingga mereka tidak akan mengambil uang untuk pengajaran mereka. Istri Akwila itu, Priskila atau Priska, disebutkan lebih dahulu empat kali dari enam kali penyebutan mereka (lih. Kis 18:2,18,26; Rom 16:3; I Kor 16:19; II Tim 4:19). Banyak orang telah memperhatikan bahwa namanya adalah nama mulia Romawi (keluarga Priska). Karena ia disebutkan terdahulu, yang sangat tidak biasa bagi orang Yahudi, banyak orang melihat di dalam mereka suatu kisah cinta yang agung dari seorang wanita kaya Romawi dan orang Yahudi pembuat tenda keliling!

Terjemahan Textus Receptus memiliki Priskila, yang namanya ada dalam Kisah Para Rasul 18:2,18,26. Hal ini juga muncul dalam Rom 16:3 dan di sini. Ini mengikuti naskah Yunani A, C, D, F, G, K, L, terjemahan Syria, dan sebagian besar naskah kecil yang terkemudian. Namun demikian, Paulus menyebutnya Priska, yang ditemukan dalam manuskrip P<sup>46</sup>, S, B, M, dan terjemahan Vulgata dan Koptik. Lihat Bruce Metzger, *Suatu Komentari Kenaskahan pada Perjanjian Baru Yunani*, hal 570.

▣ **"Jemaat di rumah mereka"** Gereja mula-mula tidak memiliki bangunan. Mereka bertemu di rumah-rumah. Ini adalah karena

1. kekurangan uang
2. kebutuhan untuk kerahasiaan, karena kekristenan menjadi agama tidak sah di Kekaisaran Romawi pada waktu yang sangat awal
3. kebutuhan untuk suatu penampilan yang sah berhubung gereja-gereja mula-mula terorganisir seperti masyarakat sosial Romawi

Konsep gereja rumah dimulai dalam Kisah Para Rasul 2:46; 5:4. Hal ini dilanjutkan dan dikembangkan dalam Roma 16:5,23, Kolose 4:15; Filemon 2.

▣ **"Salam kepadamu dari saudara-saudara semuanya"** Ini jelas menunjuk pada seluruh gereja, bukan hanya laki-lakinya.

**16:20 "Sapa satu sama lain dengan cium kudus"** Bentuk ucapan publik (berciuman pada satu atau kedua pipi) dan tanda persekutuan ini dapat dilihat dalam PL dalam Kel 4:27. Hal ini dapat dilihat dalam Injil dalam Markus 14:45. Ini menjadi standar dalam gereja mula-mula (lih. Rom 16:16; II Kor 13:12; I Tes 5:26; I Pet 5:14), yang mengikuti pola Sinagoga. Pria mencium pria dan wanita mencium wanita. Istilah ini disalahgunakan oleh beberapa orang Kristen dan disalahpahami oleh orang-orang kafir dan dihapuskan oleh Gereja awal. Namun demikian, masih berlanjut pada acara-acara khusus di gereja-gereja timur. Kesetaraan modern baratnya adalah berjabat tangan atau pelukan hangat.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 16:21-24**

**<sup>21</sup>Dengan tanganku sendiri aku menulis ini: Salam dari Paulus. <sup>22</sup>Siapa yang tidak mengasihi Tuhan, terkutuklah ia. Maranata! <sup>23</sup>Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu. <sup>24</sup>Kasihku menyertai kamu sekalian dalam Kristus Yesus.**

**16:21 "Dengan tanganku sendiri aku menulis ini: Salam dari Paulus"** Ini memang praktek umum dari Paulus setelah mendiktekan surat-menyuratnya. Ini adalah cara untuk meyakinkan keasliannya (lih. Gal 6:11; II Tes 2:2; 3:17; Kol 4:18; Fil 19).

**16:22 "Jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Ternyata beberapa di jemaat Korintus tidak mengasihi Tuhan!

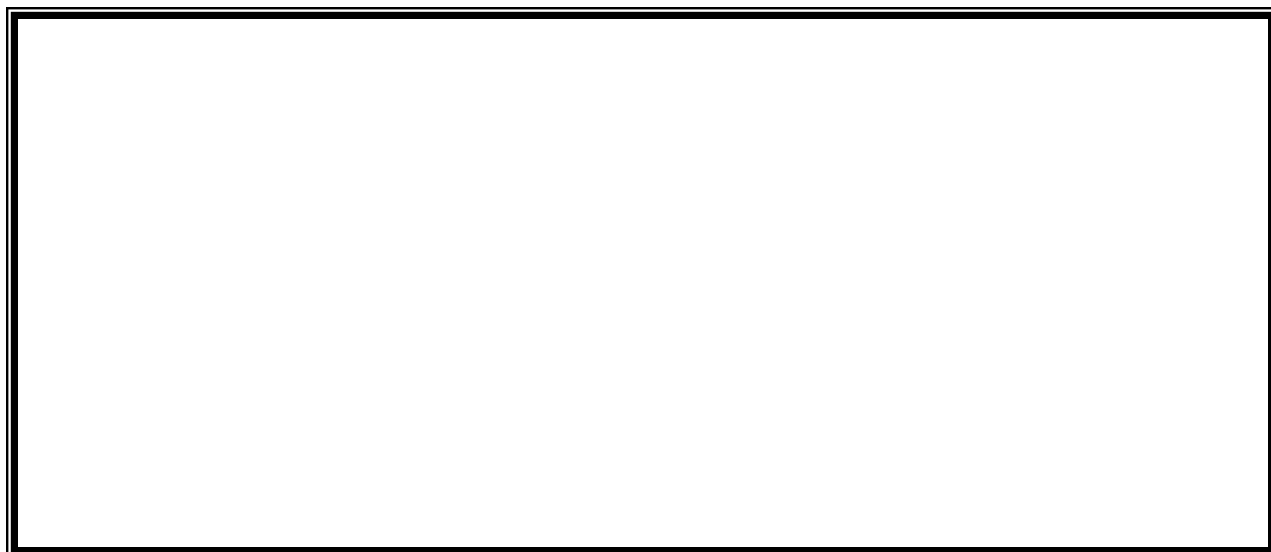
▣ **"Tidak mengasihi"** Ini adalah kata Yunani "*phileō*." Paulus tidak terlalu sering menggunakan istilah untuk kasih ini (lih. Titus 3:15). Karena itu, banyak diasumsikan bahwa ia mengutip sebuah himne atau formula liturgi. Ini adalah akar yang sama dengan "ciuman" (*philēma*). "*Phileō*" dalam bahasa Yunani Koine menjadi identik dengan "*agapaō*" (lih. Yoh 5:20; 16:27), tetapi pada waktu tertentu masih bisa ada perbedaan kontekstual (lih. Yoh 21:15-17).

▣ **"terkutuklah"** *"Anathema"* adalah sebuah kata Yunani yang mencerminkan istilah Ibrani *"herem"* atau sesuatu yang didedikasikan untuk Allah, yang kemudian menjadi kudus dan harus dihancurkan (misalnya, Yerikho di Yos 6:17-19). Kata ini digunakan dalam arti suatu kutukan ilahi (lih. Kis 22:12,14; Rom 9:31; I Kor 12:3; 16:22; Gal 1:8-9). Pernyataan yang kuat ini dapat mencerminkan kehadiran guru-guru palsu di Korintus (lih. 12:3). Ada kemungkinan bahwa ini mencerminkan praktek saat itu di Korintus. Lihat catatan pada istilah ini di 12:3.

▣ **"Maranata"** Yesus dan para rasul mula-mula berbicara bahasa Aram (bukan Ibrani). Bahasa ini telah menjadi bahasa umum sejak Kekaisaran Persia. Ada beberapa kata / frase Aram yang tercatat dalam PB.

1. *talitha kum* - Mar 5:41
2. *efata* - Mar 7:34
3. *abba* - Mar 14:36; Rom 8:15
4. *maranatha* - I Kor 16:22.

Lihat Topik Khusus di bawah ini.



**16:23 "kasih karunia Tuhan Yesus"** Langkah pertama dalam menafsirkan Alkitab adalah menetapkan susunan kata-kata aslinya. Sebuah sumber daya bermanfaat untuk ini adalah Terbitan United Bible Societies *Suatu Komentari Kenaskahan pada Perjanjian Baru Yunani*, oleh Bruce M. Metzger. Untuk menunjukkan bagaimana bisa membantunya buku ini izinkan saya mengutip paragraf di ayat ini.

"Terjemahan Textus Receptus, mengikuti  $\aleph^c$  A C D F G K L M kebanyakan naskah kecil, termasuk 6 424<sup>c</sup> 920, 1739 it<sup>d,g,r</sup> syr<sup>p,h</sup> cop<sup>8a,bo</sup> arm eth, membaca  $\text{Ἰησοῦ Χριστοῦ}$ . Bacaan yang lebih pendek  $\text{Ἰησοῦ}$ , yang didukung oleh  $\aleph^*$  B 2 33 35 226 356 442 823 1611 1908 2002 vg goth *al*, adalah lebih disukai. Mengingat kehadiran bacaan yang lebih panjang dalam Berkat Paulus yang lain (Rom 16.24; 2 Kor 13.13; Gal 6.18 Flp 4.23, I Tes 5.28; 2 Tes 3.18; Fil 25), serta juga kecenderungan alami penulis untuk memperluas nama kudus, itu mungkin luar biasa bahwa setiap saksi harus menolak tekanan tersebut" (hal. 570).

**16:24 "Kasihku menyertai kamu sekalian"** Ini adalah salah satu ekspresi langka dari kasih pribadi Paulus. Perhatikan kasih yang diungkapkannya untuk semua di dalam gereja yang begitu terpecahbelah dan penuh kebencian ini.

▣ **"Amin"** Lihat catatan pada 14:16.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Sebutkan pertanyaan yang telah dituliskan Gereja di Korintus kepada Paulus.
2. Apa sumber yang berbeda dari informasi Paulus tentang kondisi saat ini di Gereja Korintus?
3. Sebutkan pedoman untuk persembahan Perjanjian Baru.
4. Mengapa Paulus begitu tertarik pada kontribusi terhadap Gereja di Yerusalem?
5. Mengapa Paulus masih tetap memelihara hari-hari raya Yahudi setelah ia diselamatkan?
6. Bagaimana 16:15 diselaraskan dengan Kisah 17:34?
7. Siapakah Akwila dan Priska?
8. Mengapa Paulus menggunakan suatu frasa Aram dalam sebuah surat kepada gereja Yunani?

# PENGANTAR KEPADA II KORINTUS

## PERNYATAAN-PERNYATAAN PEMBUKA

- A. Buku ini, lebih dari surat Paulus yang lain, menunjukkan kepada kita hati dan pikiran Rasul bagi bangsa-bangsa lain ini. Ini adalah otobiografi rohani / pastoral nya yang paling dekat yang kita miliki.
- B. Buku ini mungkin merupakan karya retorik Paulus yang paling berhasil. Raymond E. Brown, *Sebuah Pengantar Perjanjian Baru*, mengatakan, "ini mungkin juga yang paling persuasif secara ketrampilan berpidato dari tulisan-tulisan Paulus semua" hal 541. Namun demikian, ini dilakukan untuk membantah kaum Sophis yang datang ke Korintus dan menyerang metode pidato publik Paulus serta Injil-nya (yaitu serangan terhadap hikmat dalam I Kor 1-4).



- C. Buku ini adalah kombinasi yang aneh, seperti Paulus sendiri, dari kerohanian yang tinggi dan rendah, dari emosi yang bebas-mengalir mulai dari kemarahan sampai pada sukacita besar.
- D. Buku ini benar-benar merupakan surat dan sebagai surat ini hanyalah setengah dari percakapan. Banyak dari pendahulu dan situasi logis di balik tanggapan Paulus ini telah hilang. Ini adalah contoh yang baik dari kebenaran bahwa surat-surat Perjanjian Baru awalnya ditulis sebagai korespondensi untuk kebutuhan yang spesifik, bukan disertasi teologis independen.
- E. Buku ini telah diabaikan oleh para ahli dan dalam berkhotbah. Komentar pada II Korintus adalah yang paling sedikit daripada kitab PB lainnya. Hal ini sangat disayangkan karena ini adalah sumber dari diskusi Paulus yang paling definitif pada penderitaan dalam kehidupan Kristen.
- F. Bagi pendeta, buku ini menawarkan pedoman wawasan tentang bagaimana menangani masalah dalam gereja-gereja lokal. Paulus memberikan kita semua contoh untuk diikuti di tengah serangan pribadi dan kesalahpahaman.

## PENULIS

- A. Bahkan di tengah semua penolakan ilmiah modern tentang kepengarangan tradisional buku-buku Alkitab, buku ini belum pernah ditolak sebagai karangan Paulus.
- B. Hal ini sangat bersifat otobiografi dan begitu sulit untuk dipahami beberapa dari frasa-frasanya sehingga kemungkinan bagi seseorang untuk mencoba meniru Paulus dengan menulis buku seperti ini sangatlah mustahil. Kesulitan dan kekhususan surat ini berbicara tentang keasliannya. Memang benar bahwa banyak ahli PB berpendapat bahwa II Korintus adalah sebuah surat komposit yang menggabungkan beberapa surat terpisah Paulus menjadi satu. Saya terus berpegang pada kesatuannya karena
  - 1. Tidak ada tanda-tanda perpecahan dalam manuskrip Yunani kuno manapun.
    - a. Tidak ada variasi unit sastra
    - b. Tidak ada naskah yang tidak mengandung semua tiga belas pasal.
  - 2. Meskipun II Korintus 13 rupanya tidak diketahui oleh Klemens dari Roma pada tahun 96, itu dikutip oleh Polikarpus di tahun 105 M.
  - 3. Buku ini dimengerti sebagai sebuah unit. Tampaknya ada tema-tema tertentu yang menunjukkan kesatuan, seperti "penderitaan."
  - 4. Bukti internalnya terlalu terbatas untuk membela pemotongan radikal dari II Korintus.
- C. Paulus dinyatakan sebagai penulisnya dalam 1:1 dan 10:1.

## PENANGGALAN

- A. Tanggal dari II Korintus secara tak terpisahkan terkait dengan I Korintus dan kitab Kisah Para Rasul.
- B. Kis 18:1-18 dan 20:2-3 menghubungkan Paulus yang berada di Korintus, tetapi tampaknya setidaknya ada juga satu perjalanan yang tidak tercatat (II Korintus 2:1; dengan kunjungan ketiga yang disebutkan dalam 12:14; 13 :1-2).
- C. Pertanyaan utamanya adalah hubungan waktu antara kunjungan Paulus dan surat-suratnya ke Korintus.
- D. Masalah nyata dengan penanggalan peristiwa yang terkait dengan Korintus tersebut adalah bahwa kita tidak memiliki bukti eksternal atau informasi antara Kis 18:1-18 dan Kis 20:2-3, kecuali bukti internal yang rancu dari surat Korintus itu sendiri.
- E. kontak Paulus dengan Gereja Korintus -Sebuah rekonstruksi yang diusulkan

TANGGAL	KUNJUNGAN	SURAT
50-52 M Perjalanan Penginjilan Paulus yang Kedua	a. Pada Perjalanan Penginjilan Paulus yang kedua ia tinggal di Korintus delapan belas bulan (lih. Kis 18:1-11)	a. I Kor 5:9-11 sepertinya menunjuk pada suatu surat tentang situasi amoral di dalam gereja. Surat ini tidak diketahui kecuali: (1) sebagaimana di usulkan oleh beberapa orang bahwa II Kor 6:14-7:1 adalah bagiannya atau (2) bahwa II Kor 2:3,4,9 adalah epistolary aorist dan merujuk pada II Korintus.
52 M Galio sebagai Prokonsul dari th 52 M (Kis 18:12-17)		

<p>56 M (Musim Semi)</p> <p>56 M (Musim Dingin) atau 57 M (Musim Dingin)</p>	<p>b. Paulus mendengar tentang masalah di gereja ini ketika ia ada di Efesus dari dua sumber: (1) orang-orang Khoe, I Kor 1:11 dan (2) Stefanus, Fortunatus, dan Akhaius, I Kor 16:17. Mereka nampaknya membawa suatu surat dari gereja-gereja rumah Korintus yang berisi pertanyaan-pertanyaan.</p> <p>c. Paulus membuat kunjungan darurat dan menyakitkan ke Korintus (tidak dicatat dalam Kisah, lih. II Kor 2:1). Ini tidak berhasil, namun ia bersumpah untuk kembali lagi.</p> <p>d. Paulus berencana untuk menemui Titus di Troas, namun Titus tidak datang, sehingga Paulus pergi ke Makedonia (lih. II Kor 2:13; 7:5,13), kemungkinan Filipi (lih. MSS B<sup>c</sup>, K, L, P).</p>	<p>b. Paulus menjawab pertanyaan-pertanyaan ini (lih. I Kor 7:1,25; 8:1; 12:1; 16:1,2) dengan menuliskan I Korintus. Timotius (lih. I Kor 4:17) membawa tanggapan tersebut dari Efesus (lih. I Kor 16:8) ke Korintus. Timotius tidak mampu menyelesaikan masalah di gereja tersebut.</p> <p>c. Paulus menulis suatu surat yang keras (lih. II Kor 2:3-4:9; 7:8-12) kepada gereja-gereja rumah Korintus yang disampaikan oleh Titus (lih. II Kor 2:13; 7:13-15). Surat ini tidak dikenal, kecuali sebagaimana diusulkan beberapa orang, bagian darinya ada di dalam II Kor 10-13.</p> <p>d. Ia menemukan Titus dan mendengar bahwa gereja tersebut telah menanggapi kepemimpinan dan ia kemudian menulis II Korintus dalam ucapan syukur yang besar (lih. 7:11-16). Ini disampaikan oleh Titus.</p>
<p>57-58 M (Musim Dingin)</p>	<p>e. Kunjungan Paulus terakhir yang tercatat ke Korintus sepertinya dirujuk dalam Kis 20:2-3. Walaupun tidak menyebutkan nama Korintus, ia tinggal di sana selama bulan-bulan musim dingin.</p>	<p>e. Perubahan suasana hati yang kentara antara pasal 1-9 dan 10-13 dijelaskan oleh beberapa ahli sebagai ada lagi berita buruk (kemungkinan bangkitnya kembali musuh-musuh lama dan tambahan musuh-musuh baru) dari gereja-gereja rumah Korintus setelah pasal 1-9 telah ditulis.</p>



## **BERAPA BANYAK SURAT YANG DITULIS PAULUS KEPADA KORINTUS**

- A. Hanya dua, I dan II Korintus
- B. Tiga, dengan satu surat hilang
- C. Empat, dengan dua surat hilang
- D. Beberapa sarjana modern menemukan surat yang hilang dalam II Korintus
  - 1. Surat sebelumnya (I Kor 5:9) dalam II Kor 6:14-7:1
  - 2. Surat Keras (II Kor 2:3-4,9; 7:8-12) dalam II Korintus 10-13
- E. Lima, dengan II Korintus 10-13 adalah surat yang kelima, yang dikirim setelah laporan Titus yang berkaitan dengan kabar buruk selanjutnya
- F. Saya berpegang pada C (lihat juga H. C. Thiessen, *Pengantar Perjanjian Baru*, hal 209)
  - 1. Surat sebelumnya – hilang (I Kor 5:9)
  - 2. I Korintus
  - 3. Surat Kaeras – hilang (II Kor 2:1-11, 7:8-12)
  - 4. II Korintus

## **MUSUH-MUSUH PAULUS DI KORINTUS**

- A. Dalam II Korintus masalahnya sepertinya adalah dengan beberapa kelompok pemecahbelah yang mendominasi gereja-gereja rumah yang berbeda (belum tentu kelompok yang sama seperti dalam I Korintus, tapi mungkin saja).
  - 1. sekelompok orang percaya yang mendukung budaya dan adat Romawi tradisional
  - 2. sekelompok orang percaya yang mendukung pelatihan retorika Yunani tradisional
  - 3. sekelompok orang percaya yang mendukung budaya dan kebiasaan Yahudi tradisional
  - 4. sekelompok orang percaya dari tidak berdaya dan lemah di dalam masyarakat
- B. Kedatangan orang-orang Yahudi pembuat onar dari Palestina yang menimbulkan kontroversi tambahan (lih. II Korintus 10-13). Mereka berbeda dari kaum Yudais Galatia dan legalis Yahudi / Yunani dari Kolose. Mereka mungkin adalah guru-guru karismatik, ahli pidato, mirip dengan Apolos.
- C. Berikut adalah beberapa tuduhan yang dilontarkan terhadap Paulus yang ia tanggapi.
  - 1. Paulus berubah-ubah (misalnya perjalanannya rencananya berubah, lih 1:15 dst).
  - 2. Paulus adalah seorang penulis yang kuat, tetapi lemah dalam pidato pribadi (lih. 10:10).
  - 3. Paulus bukan orator yang piawai (lih. 10:10; 11:6).
  - 4. Paulus tidak menerima uang (lih. 11:07 dst; 12:13 dst).
  - 5. Paulus bukan Rasul yang sejati (lih. 11:5,13; 12:4).
  - 6. Paulus bukan seorang Yahudi ortodoks (lih. 11:21 dst).
  - 7. Paulus tidak memiliki wahyu langsung dan penglihatan rohani seperti mereka (lih. 12:1 dst).

## **KESEMPATAN DAN TUJUAN DARI II KORINTUS**

- A. Syukur untuk tanggapan positif gereja terhadap kepemimpinan Paulus (lih. 2:12,13; 7:11-16)
- B. Persiapan untuk kunjungan ketiga Paulus (lih. 10:1-11). Yang kedua tampaknya menyakitkan dan tidak berhasil. Perubahan nada emosional dari pasal 10-13 tampak jelas. Beberapa orang telah menegaskan bahwa itu adalah hasil dari beberapa surat Paulus kepada jemaat di Korintus yang digabungkan ke dalam II Korintus. Ada kemungkinan juga bahwa Paulus menulis ini setelah ia mendengar tentang timbulnya perlawanan baru di dalam persekutuan Korintus. Ini adalah tambahan yang emosional.

- C. Menyangkal guru-guru palsu Yahudi keliling (lih. 10-12) yang telah menolak Paulus:
1. orangnya
  2. motifnya
  3. otoritasnya
  4. gaya penyampaiannya
  5. pesan Injilnya

### **KEMUNGKINAN UNIT SASTRA**

- A. Menguraikan buku ini sangat sulit karena:
1. Perpindahan suasana hati
  2. Keragaman pokok bahasan
  3. Tanda kurung yang berkepanjangan (2:14-7:1 atau 7:4)
  5. Keterbatasan pengetahuan kita tentang situasi lokal
- B. Namun demikian, jelas ada tiga divisi pokok bahasan utama:
1. Paulus menanggapi pesan Titus dan menghubungkan dengan rencana perjalanannya, pasal 1-7 (ada sebuah kurung yang berurusan dengan pelayanan kerasulan Paulus, 2:14-7:1 atau 7:4)
  2. Dorongan Paulus untuk penyelesaian kontribusi bagi gereja Yerusalem, pasal 8-9
  3. Paulus membela kepemimpinannya, pasal 10-13

### **SIKLUS PEMBACAAN PERTAMA (lih. hal. vii)**

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca keseluruhan kitab ini sekaligus. Sebutkan tema pokok dari keseluruhan buku dengan kalimat anda sendiri.

1. Tema keseluruhan buku.
2. Tipe literatur (genre)

### **SIKLUS PEMBACAAN KEDUA (lih. hal. viii.)**

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca keseluruhan kitab ini sekaligus keduanya. Garis besarkan pokok-pokok utama dan nyatakan pokok tersebut dalam satu kalimat.

1. Pokok dari bagian tulisan yang pertama
2. Pokok dari bagian tulisan yang kedua
3. Pokok dari bagian tulisan yang ketiga
4. Pokok dari bagian tulisan yang keempat
5. dst.

# II KORINTUS 1

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN\*

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Salam Hormat	Salam	Salam Hormat dan Pengucaapan Syukur	Salam Hormat	Sapaan dan Salam
1:1-2	1:1-2	1:1a 1:1b 1:2	1:1a 1:1b 1:2	1:1-2
Ucapan Syukur Paulus Setelah Kemalangan	Penghiburan dalam Penderitaan		Paulus Bersyukur pada Allah	Ucapan Syukur
1:3-7	1:3-7 Terlepas dari Penderitaan	1:3-7	1:3-7	1:3-7
1:8-11	1:8-11	1:8-11	1:8-11	1:8-11
Penundaan Kunjungan Paulus	Ketulusan Paulus	Hubungan Terbaru dengan Gereja (1:12-2:13)	Perubahan dalam Rencana Paulus (1:12-2:4)	Mengapa Paulus Merubah Rencananya (1:12-2:11)
1:12-14	1:12-14 Menyelamatkan Gereja	1:12-14	1:12-14	1:12-14
1:15-22	1:15-24	1:15-22	1:15-22	1:15-22
1:23-2:4		1:23-2:4	1:23-2:4	1:23-2:4

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. viii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

---

\* Walaupun bukan merupakan suatu ilham, pembagian paragraf adalah kunci dalam memahami dan mengikuti maksud dari si penulis asli. Tiap terjemahan modern membagi dan meringkas pasal satu. Setiap paragraf memiliki satu topik, kebenaran dan pemikiran pokok. Setiap versi mengemas topik tersebut dengan cara yang berbeda-beda. Waktu anda membaca naskah ini, tanyakan pada diri anda terjemahan mana yang cocok dengan pengertian anda mengenai pembagian pokok dan ayat-ayatnya.

Dalam setiap pasal anda harus membaca Alkitab dahulu, baru mencoba mengidentifikasi pokok-pokoknya (paragraf). Kemudian bandingkan pengertian anda dengan versi-versi modern tersebut. Hanya ketika seseorang memahami maksud dari penulis asli dengan cara mengikuti pola pikir dan penyajiannya, ia baru bisa benar-benar memahami Alkitab. Hanya si penulis aslilah yang diilhami Allah—pembaca tidak mempunyai hak untuk merubah atau memodifikasi berita tersebut. Pembaca Alkitab memiliki tanggung-jawab untuk menerapkan kebenaran yang diilhamkan tersebut ke dalam kehidupan dan zaman mereka.

**Catat bahwa semua istilah teknis dan singkatan diterangkan sepenuhnya di Appendiks Satu, Dua dan Tiga**

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. II Korintus ditulis sekitar enam sampai delapan belas bulan setelah I Korintus, setelah kunjungan Paulus di Makedonia bersama dengan Titus, yang melaporkan tanggapan gereja terhadap tawaran Paulus (lih. 2:12-13; 7:11-16).
- B. Ini adalah surat pribadi yang sangat intens. Keadaan emosional Paulus bahkan dapat diamati dalam tata bahasanya (yaitu, kurangnya kata sambung dan kalimat yang tidak lengkap).
- C. Paulus sedang diserang dengan kejam oleh suatu kelompok minoritas di dalam gereja. Minoritas tersebut tampaknya berasal dari jemaat Korintus lokal dan kelompok Yahudi keliling. Tuduhan mereka adalah:
  1. Paulus memiliki motif-motif yang tidak murni, 1:12
  2. Paulus berubah-ubah, 1:15 ff
  3. Paulus lemah, 10:10
  4. Paulus secara fisik jelek, 10:10
  5. Paulus bukan seorang juru pidato yang baik, 10:10; 11:16
  6. Paulus berkhotbah untuk uang 11:07 ff; 12:13 ff
  7. Paulus bukanlah seorang rasul sejati, 11:5,13; 12:04
  8. Paulus bukanlah seorang Yahudi ortodoks, 11:21 ff
  9. mereka memiliki wahyu langsung, sedang Paulus tidak, 12:1 dst.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 1:1a

<sup>1a</sup>Dari Paulus, yang oleh kehendak Allah menjadi rasul Kristus Yesus, dan dari Timotius saudara kita,

**1:1a "Paulus"** Saulus dari Tarsus pertama kalinya disebut Paulus dalam Kisah Para Rasul 13:9. Mungkin saja bahwa kebanyakan orang Yahudi dari kelompok "diaspora" (yaitu orang Yahudi yang tinggal di luar Palestina) memiliki nama Ibrani dan nama Yunani. Jika demikian, maka orangtua Saul memberinya nama ini, tetapi mengapa, kemudian, nama "Paulus" ini tiba-tiba muncul dalam Kisah 13? Mungkin (1) orang lain mulai memanggilnya dengan nama ini atau (2) ia mulai menunjuk dirinya dengan istilah "kecil/sedikit" atau "paling rendah." Nama Yunani *Paulos* berarti "kecil/sedikit." Beberapa teori telah dikemukakan tentang asal-usul nama Yunaninya ini.

1. bentuk tubuhnya, tradisi abad kedua bahwa Paulus adalah pendek, gemuk, botak, berkaki bengkok, beralis lebat, dan memiliki mata yang menonjol adalah kemungkinan dari sumber nama ini, yang berasal dari sebuah buku non-kanonika dari Tesalonika yang disebut *Paulus dan Thekla*
2. perikop dimana Paulus menyebut dirinya "yang terkecil dari orang-orang kudus" karena ia menganiaya Gereja seperti dalam Kisah Para Rasul 9:1-2 (lih. I Kor 15:9; Ef 3:8; I Tim 1:15) Beberapa orang telah melihat ini "ke-kecil-an" ini sebagai asal dari sebutan yang dipilihnya sendiri. Namun, dalam buku seperti Galatia, di mana ia menekankan kemerdekaan dan kesetaraannya dengan ke Dua Belas Rasul di Yerusalem, hal ini agaknya tidak mungkin (lih. II Kor 11:5; 12:11, 15:10).

▣ **"rasul"** Kata ini adalah kata umu bahasa Yunani untuk kata "mengutus" (yaitu *apostellō*) Istilah ini memiliki beberapa kegunaan teologis.

1. Para Rabbi menggunakannya pada saat seseorang dipanggil dan di kirim sebagai seorang wakil resmi dari orang lain, serupa dengan istilah Inggris *ambassador* atau "Duta" (lih. II Kor 5:20)
2. Kitab Injil sering menggunakan istilah ini dalam menyatakan bahwa yesus diutus oleh Allah Bapa, Dalam Kitab Yohanes, istilah ini mengambil alih arti Mesianik (lih Mat 10:40; 15:24; Mar 9:37; Luk 9:48 dan khususnya Yoh 4:34; 5:24, 30,36,37,38; 6:29,38,39,40,57; 7:29; 8:42; 10:36; 11:42; 17:3,8,18,21,23,25; 20:21). Kata ini digunakan pada saat Yesus mengutus orang-orang percaya (lih. Yoh 17:18; 20:21)
3. PB memakainya untuk menyebut keduabelas murid.
  - a. Dua belas murid asli yang merupakan orang-orang terdekat (lih Luk 6:13; Kis 1:21-22)
  - b. suatu kelompok khusus dari para pembantu dan teman sekerja Kerasulan.
    - (1) Barnabas (lih Kis 14:4, 14)
    - (2) Andronikus dan Yunias (KJV, Junia, lih Rom 16:7)
    - (3) Apollos (lih. I Kor 4:6-9)
    - (4) Yakobus, saudara Yesus (lih. Gal 1:19)
    - (5) Silvanus dan Timotius (lih. I Tes 2:6)
    - (6) Kemungkinan Titus (lih. II Kor 8:23)
    - (7) Kemungkinan Epafroditus (lih. Flp 2:25)
  - c. Karunia yang ada dan berlanjut dalam gereja (lih. I Kor 12:28-29; Ef 4:11)
4. Paulus menggunakan gelar ini untuk dirinya sendiri dalam kebanyakan suratnya sebagai cara meneguhkan otoritas yang diberikan Tuhan padanya sebagai wakil Kristus (lih. Rom 1:1; I Kor 1:1; II Kor 1:1; Gal 1:1; Ef 1:1; Kol 1:1; I Tim 1:1; II Tim 1:1, Titus 1:1).

▣ **"Kristus"** Ini kata setara Yunani dari istilah Ibrani Mesias (lihat Topik Khusus pada I Kor 1:23), yang berarti "yang diurapi." Ini menyiratkan "Seorang yang dipanggil dan diperlengkapi oleh Allah untuk suatu tugas tertentu." Dalam PL tiga kelompok pemimpin diurapi, yaitu: imam, raja, dan nabi. Yesus memenuhi semua ketiga jabatan urapan tersebut (lih. Ibr 1:2-3).

▣ **"Yesus"** Nama Ibrani ini berarti "YHWH menyelamatkan" atau "YHWH membawa keselamatan." Nama ini diungkapkan kepada orang tuanya oleh malaikat (lih. Mat 1:21). "Yesus" berasal dari kata Ibrani untuk keselamatan, *hosea*, yang dijadikan akhiran dari nama perjanjian untuk Tuhan, YHWH. Ini adalah sama dengan nama Yosua Ibrani.

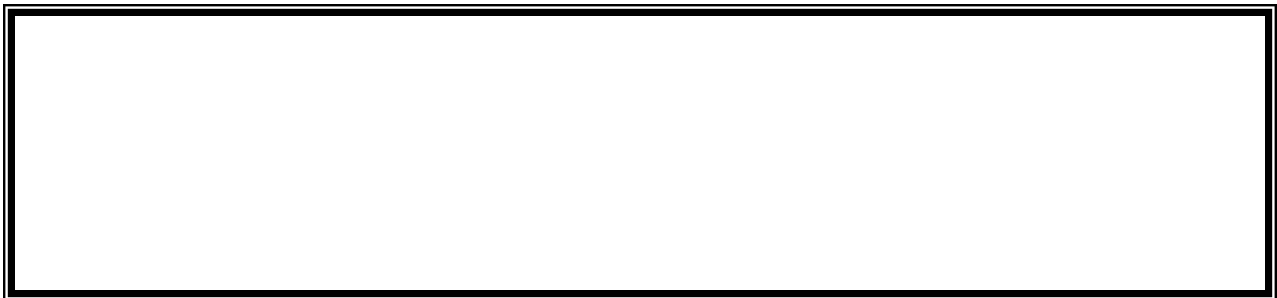
Naskah kuno Yunani terbagi untuk urutan istilah-istilah ini.

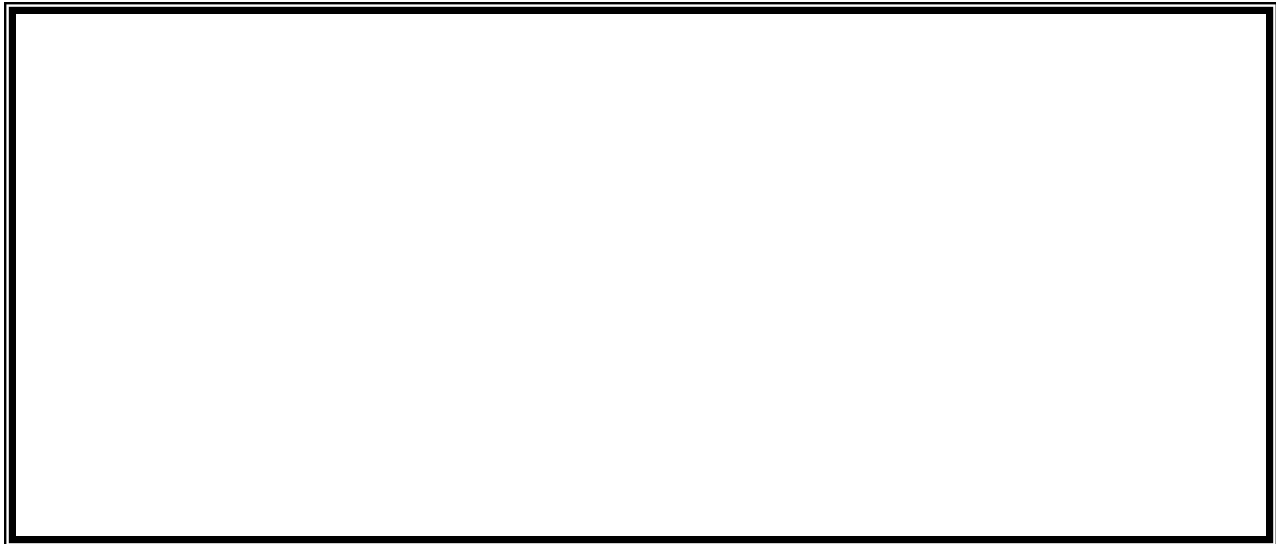
1. Yesus Kristus, A, D, G, K, L (Peshitta, KJV, NKJV)
2. Kristus Yesus, P<sup>46</sup>, S, B, M, P (NASB, NRSV, TEV, NJB, NIV)

Tampaknya tidak ada signifikansi teologis dari urutan ini. Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di I Kor 2:8.

▣ **"oleh kehendak Allah"** Kalimat pengantar yang sama ini digunakan dalam I Kor 1:1; II Kor 1:1; Ef 1:1; Kol 1:1 dan II Tim 1:1. Paulus yakin bahwa Allah telah memilihnya untuk menjadi Rasul. Perasaan khusus dari panggilan ini dimulai di pertobatannya di jalan ke Damaskus (lih. Kis 9:1-22; 23:3-16; 26:9-18). Paulus sering menyatakan otoritas dan panggilannya yang diberikan Tuhan untuk menegaskan tulisan-tulisannya sebagai unik dari Allah (yaitu, terinspirasi, lih II Tim 3:16; I Kor 2:9-13; I Tes 2:13).

▣ **"Timotius saudara kita"** Dalam I Kor 1:1 "Sostenes" disebutkan, di sini nama Timotius disebutkan, mungkin sebagai rekan kerja, rekan penulis, atau juru tulis. Juga ada kemungkinan bahwa Paulus menyebutkan Timotius karena gereja ini sangat tidak responsif kepadanya ketika dia menyampaikan surat Paulus I Korintus kepada mereka.





### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:1b**

<sup>1b</sup> kepada jemaat Allah di Korintus dengan semua orang kudus di seluruh Akhaya.

**1:1 b "jemaat"** Ini adalah istilah Yunani *ekklesia* (lihat Topik Khusus pada I Kor 1:2). Istilah ini berasal dari dua kata, "keluar dari" dan "dipanggil," oleh karena itu, istilah ini menyiratkan orang yang dipanggil keluar secara Illahi. Gereja mula-mula mengambil kata ini dari penggunaan sekuler (lih. Kis 19:32,39,41) dan karena penggunaan Septuaginta akan istilah ini untuk "jemaat" Israel (lih. Bil 16:3; 20:4). Mereka menggunakannya untuk diri mereka sendiri sebagai kelanjutan dari umat Allah PL. Mereka adalah Israel yang baru (lih. Rom 2:28-29; Gal 6:16; I Pet 2:5,9; Wah 1:6), penggenapan misi ke seluruh dunia dari Allah (lih. Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5-6).

▣ **"Allah di Korintus"** Frasa ini mengungkapkan dua pengertian yang berbeda tentang "gereja."

1. Ini adalah badan lokal dari orang percaya yang dilahirkan kembali, dibaptis. Sebagian besar tempat di PB di mana kata *ekklesia* digunakan mencerminkan pengertian local ini.
2. Ini juga merupakan ekspresi universal dari tubuh Kristus. Ini terlihat dalam Mat 16:18 (yaitu, yang pertama dari penggunaan yang langka dari istilah ini oleh Yesus, lih Mat 18:17 [dua kali]); Kis 9:31 menggunakan "gereja" dalam bentuk tunggal untuk semua jemaat lokal di Yudea, Galilea, dan Samaria, dan akhirnya penggunaan istilah ini dalam Efesus, yang merupakan surat edaran kepada gereja-gereja di Asia Kecil (lih. 1:22; 3:10,21; 5:23-32).

Ada satu tubuh Kristus yang besar yang terdiri dari semua orang percaya (beberapa diantaranya sekarang telah mati, beberapa masih hidup) dan ada ekspresi lokal dari tubuh yang universal tersebut.

▣ **"dengan semua orang kudus di seluruh Akhaya."** Ucapan ini menunjukkan bahwa surat tersebut adalah untuk penerima yang lebih luas dari sekedar satu gereja (sebagaimana pula jadinya semua surat Paulus yang lain pada akhirnya). Mungkin ini telah berfungsi sebagai surat edaran ke seluruh wilayah sebagaimana surat Galatia dan Efesus. Namun demikian, secara unik ini berfokus pada permasalahan di Korintus.

▣ **"orang kudus"** Ini berarti mereka telah dinyatakan kudus oleh karya Yesus melalui pelaku Roh Kudus (lih. 6:11). KATA KERJANYA (*hagiazō*) berhubungan dengan kata "kudus" (*hagios*) dan "orang kudus" (yaitu, "yang kudus" *hagioi*). Ini berbicara tentang pengkhususan kita bagi Allah untuk pelayanan. Di sini ini merujuk pada posisi kita di dalam Dia sebagaimana di ay 3, tetapi di tempat lain dalam PB orang percaya harus berusaha mengarah pada "kesucian." Ini adalah posisi yang harus dimiliki. Paulus mendorong gereja yang terpecahbelah, sombong ini dengan menyebut mereka sebagai "orang-orang kudus," terlepas dari kegagalan dan dosa mereka! Lihat Topik Khusus: Orang Kudus di I Kor 1:2.

## **NASKAH NASB (UPDATED): 1:2**

**<sup>2</sup>Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu.**

**1:2 "Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah... menyertai kamu"** Pembukaan tradisional surat-surat Helenistik adalah "salam" (lih. Kis 23:26; Yak 1:1), bukan "Kasih karunia." Paulus membuat suatu permainan kata dari "*chairein*" menjadi "*charis*," yang membuatnya menjadi khas Kristen (lih. I Tes 1:1; Gal 1:3). Beberapa orang menyatakan bahwa "damai sejahtera" mencerminkan istilah Ibrani "*shalom*" (lihat Topik Khusus pada I Kor 1:3). Ada kemungkinan Paulus mengetahui kombinasi istilah ini dari berkat Harun dari Bil 6:24-26. Kebanyakan surat Helenistik dan surat-surat PB dimulai dengan doa syukur, tetapi karena masalah antara Paulus dan jemaat ini, doa syukur pembukaannya diarahkan kepada Allah (lih. 1:3-7).

▣ **"Dari Allah, Bapa kita"** Ini menempatkan penekanan pada hubungan intim interpersonal keluarga (lih. Mat 6:9). Dalam PL Tuhan adalah bapa dari Israel (lih. Yes 64:8; Hos 1-3; 11). Karena Allah adalah pribadi metafora terbaik untuk menggambarkan hubungan-Nya dengan anggota lain dari Trinitas dan umat-Nya adalah istilah kekeluargaan Yahudi. Sebagaimana Bapa berkaitan dengan Yesus dalam suatu cara yang analog Ia berhubungan dengan orang percaya. Lihat Topik Khusus: KeBapaan Tuhan di I Kor. 1:3.

Baik "kasih karunia" dan "damai sejahtera" berasal dari Bapa dan Anak. Bapa dan Yesus terkait secara ketatabahasa sebagai satu unit (yaitu, satu KATA DEPAN, tapi dua KATA BENDA). Ini adalah cara umum bagi para penulis PB untuk menegaskan keIlhahan Yesus (lih. I Tes 1:1; 3:11; II Tes 1:2,12; 2:16).

▣ **"dan Tuhan Yesus Kristus"** Istilah ini adalah bagian dari gelar yang lebih lengkap "Tuhan Yesus Kristus" (lih. ay 2,3,7,8,9,10). Ketiga (lih. ay 2,3,7,8,9,10) gelar ini semuanya memiliki makna individu.

1. "Kristus" adalah terjemahan Yunani dari kata Ibrani *Mesias* (yaitu, seorang Yang Diurapi). Ini menegaskan gelar PL Yesus sebagai Yang dijanjikan YHWH yang diutus untuk mendirikan zaman baru kebenaran.
2. "Yesus" adalah nama yang diberikan kepada bayi di Bethlehem oleh malaikat (lih. Mat 1:21). Ini terdiri dari dua kata benda Ibrani: "YHWH," nama perjanjian untuk Tuhan, dan "keselamatan" (yaitu, *hosea*). Ini adalah nama Ibrani yang sama dengan Yosua. Ketika digunakan tersendiri nama ini sering mengidentifikasi manusianya, yaitu Yesus dari Nazaret, putra Maria (lih. Mat 1:16, 25; 2:1; 3:13,15,16).
3. "Tuhan" (digunakan dalam 1:1 dalam KJV) adalah terjemahan dari istilah Ibrani *adon*, yang berarti "pemilik, suami, penguasa, atau tuan." Orang Yahudi menjadi takut mengucapkan nama suci YHWH karena jangan sampai mereka menyebut dengan sia-sia dan melanggar salah satu dari Sepuluh Perintah Allah. Setiap kali mereka membaca Kitab Suci, mereka menggantikan YHWH dengan *Adon*. Inilah sebabnya mengapa terjemahan bahasa Inggris menggunakan semua huruf besar untuk kata TUHAN bagi YHWH di PL. Dengan mentransfer gelar ini (*kurios* dalam bahasa Yunani) kepada Yesus, para penulis PB menegaskan keIlhahan dan kesetaraan-Nya dengan Bapa.

## **NASKAH NASB (UPDATED): 1:3-7**

**<sup>3</sup>Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah sumber segala penghiburan, <sup>4</sup>yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka, yang berada dalam bermacam-macam penderitaan dengan penghiburan yang kami terima sendiri dari Allah. <sup>5</sup>Sebab sama seperti kami mendapat bagian berlimpah-limpah dalam kesengsaraan Kristus, demikian pula oleh Kristus kami menerima penghiburan berlimpah-limpah. <sup>6</sup>Jika kami menderita, hal itu menjadi penghiburan dan keselamatan kamu; jika kami dihibur, maka hal itu adalah untuk penghiburan kamu, sehingga kamu beroleh kekuatan untuk dengan sabar menderita kesengsaraan yang sama seperti yang kami derita juga. <sup>7</sup>Dan pengharapan kami akan kamu adalah teguh, karena kami tahu, bahwa sama seperti kamu turut mengambil bagian dalam kesengsaraan kami, kamu juga turut mengambil bagian dalam penghiburan kami.**

**1:3 "Terpujilah"** Kita mendapatkan kata Inggris "eulogy (pidato)" dari kata Yunani ini. Istilah ini (mengikuti Septuaginta) selalu digunakan untuk manusia memuji Allah (lih. Luk 1:68). Dalam Mar 14:61 merupakan parafrasa bagi nama Allah (yaitu, "Yang Terpuji"). Paulus menggunakan istilah ini untuk Bapa dalam Rom 1:25; 9:5; II Kor 1:3; 11:31, dan Ef 1:3.

▣ **"Allah"** Doa pujian ini, ay. 3-11, menggambarkan Allah dalam tiga cara.

1. Dia adalah Bapa dari Yesus
2. Dia adalah Bapadari segala kasih karunia
3. Dia adalah Tuhan segala penghiburan

Bentuk umum surat Yunani adalah doa syukur untuk si penerima surat itu, tetapi dalam surat ini doa syukurnya ditujukan kepada Allah.

YHWH sebagai Bapa dari *Yeshua* (yaitu, bahasa Ibrani untuk Yesus), yang hanya dikenal melalui perwahyuan. Tidak ada argumen dari keharusan filosofis atau desain yang bisa memberikan ini teologi relasional ini. Berhati-hatilah terhadap "bukti" bagi Allah yang berdasarkan logika dan bukan berdasarkan Kitab Suci, walau mereka membantu banyak orang yang menolak untuk menerima Alkitab sebagai kebenaran. Lihat Elton Trueblood, *Logika dari Kepercayaan*.

▣ **"Bapa yang penuh belas kasihan"** Ada tiga istilah Yunani yang berkaitan dengan "kemurahan" atau "belas kasih."

1. *eleos*, biasanya merujuk pada perasaan belas kasih atau kesalehan (lih. 4:1; Rom 9:15, yang merupakan kutipan dari Kel 33:19)
2. *splanchna*, yang merujuk pada anggapan lokasi fisik dari kasih sayang atau belas kasihan di perut bagian bawah (lih. Flp 2:1; Kol 3:12)
3. *oiktirmos*, merasakan atau mengungkapkan rasa belas kasihan atau rasa iba pada kondisi orang lain (lih. 1:3,4-6; Rom 12:1)

Istilah ini menggambarkan tindakan dan perasaan Allah terhadap manusia yang jatuh. Ini adalah harapan besar kita—yaitu anugerah dan kasih karunia Allah yang tak berubah.

PB sering menggunakan "Bapa" plus sebuah GENITIVE untuk menggambarkan ketuhanan.

1. Bapa yang penuh belas kasihan (lih. II Kor 1:3)
2. Bapa kemuliaan Ef 1:17 (lih. Kis 7:2; I Kor 2:8)
3. Bapa dari semua (lih. Ef 4:6)
4. Bapa dari roh (lih. Ibr 12:9; Wah 22:6)
5. Bapa terang (lih. Yak 1:17)
6. lagi dan lagi dalam tulisan-tulisan Paulus, "Bapa dari Tuhan kita Yesus Kristus"

**1:4-11 "penghiburan"** Istilah ini, *paraklēsis*, dalam berbagai bentuknya, yang digunakan sepuluh kali dalam ay. 3-11. Ini adalah istilah kunci diseluruh bagian ini dan juga di pasal 1-9, di mana ini digunakan dua puluh lima kali. Kata ini berarti "memanggil bersama." Ini sering digunakan dalam pengertian hukum yaitu seorang pengacara yang memberikan bantuan hukum, kenyamanan, dan bimbingan.

Dalam konteks ini digunakan dalam pengertian dorongan dan penghiburan. Sebuah istilah terkaitnya, *parakletos*, digunakan untuk Roh Kudus dalam Yoh 14:16,26; 15:26; 16:7; dan Yesus dalam I Yoh 2:1. Dalam konteks ini kata ini digunakan untuk Bapa.

Bentuk KATA KERJA *parakaleō* digunakan dalam beberapa pengertian.

1. Septuaginta
  - a. menasihati, Ul 3:28
  - b. kenyamanan, Kej 24:67; 37:35; Maz 119:50 (dalam arti Mesianik; Yes 40:1; 49:13, 51:3; 61:2)
  - c. memiliki belas kasihan, Ul 32:36; Hak 2:18; Maz 135:14
  - d. menghibur, Yes 35:4
  - e. memanggil, Kel 15:13
2. Tulisan-tulisan Paulus ke Korintus
  - a. menasihati, I Kor 1:10; 4:16; 14:30-31; 16:15-16; II Kor 2:8; 5:20; 6:1; 8:4,6; 10:1
  - b. menyamakan, menghibur, II Kor 1:4,6; 2:7; 7:6,7,13; 13:11
  - c. memiliki belas kasihan, menghibur, I Kor 4:13
  - d. memohon, memohon, meminta, I Kor 16:12; II Kor 9:5; 12:18

**1:4 "sehingga kami sanggup menghibur mereka, yang berada dalam bermacam-macam penderitaan"** Ada dua alasan yang dinyatakan dalam konteks ini mengapa orang Kristen menderita: (1) sehingga mereka dapat menghibur orang lain, ay 4 dan (2) untuk menjaga kita dari ketergantungan pada diri kita sendiri, ay 9. Orang percaya hidup dalam dunia yang jatuh. Hal-hal buruk terjadi, beberapa bersifat statistik, beberapa adalah kejahatan pribadi, tetapi semua dapat digunakan (tidak dikirim, tetapi diijinkan) oleh Allah untuk kedewasaan dan pelayanan kita (lih. Rom 8:28-29). Lihat Yohanes W. Wenham, *Kebaikan Allah*



Istilah ini, penderitaan, (yaitu, *thlipsis*), secara etimologis berarti "menekan atau menghancurkan" (yaitu, seperti mengolah anggur atau menghancurkan gandum untuk membuat tepung), namun kemudian digunakan secara kiasan untuk trauma (lih. 4:8; 7:5) fisik (lih. 1:6) atau emosional (lih. 2:4; 11:28).

Sekedar komentar pribadi singkat. Sangatlah sulit dalam buku ini untuk mengetahui siapakah yang ditunjuk Paulus dengan kata ganti jamak, "kita," "pada kita," dan "milik kita." Ini bisa menunjuk pada (1) dirinya sendiri; (2) dia dan tim penginjilannya; (3) dia dan para Rasul lainnya, atau (4) semua orang percaya. Hanya kontekslah yang dapat menentukan dan kadang-kadang ini rancu.



**1:5 "kami mendapat bagian berlimpah-limpah dalam kesengsaraan Kristus"** Istilah Yunani *pathēma* digunakan di sini untuk penderitaan Kristus (lih. Luk 22:15) dan dalam ay 6 dan 7 untuk penderitaan orang percaya. Paulus menggunakan kata berbeda untuk penderitaan / kesengsaraan (*thlipsis*) dari tim penginjilan dalam ay 4.

Paulus menyebutkan orang percaya sebagai penderita bersama dengan Kristus beberapa kali (lih. 4:10-11; Rom 8:17; Flp 3:10; Kol 1:24). Sebagaimana kita berbagi kematian dan kebangkitan-Nya, demikian juga, kita berbagi penderitaan dan penganiayaan-Nya. Konsep orang Kristen yang menderita sering dibicarakan (lih. Kis 14:22; Rom 5:3-4; 8:17; Gal 6:17; Flp 1:29; 3:10; Kol 1:24; I Tes 3:3-4; II Tim 3:12; Ibr 13:13; Yak 1:1-4; I Pet 2:19-23; 3:14; 4:12-19). Ini adalah norma untuk semua orang Kristen. Pokok Bahasan ini tampaknya menjadi tema pemersatu dari II Korintus. Kecukupan Kristus juga melimpah dan bertumpah ruah! Ya, orang percaya akan menderita dalam dunia yang jatuh ini karena menjadi Kristen, tetapi Allah kita akan menyediakan setiap kebutuhan kita, secara fisik, emosional, dan spiritual melalui Kristus. Kematian dan kebangkitan Kristus tidak hanya untuk surga, tetapi untuk sekarang juga!

▣ **"berlimpah-limpah"** Gaya sastra Paulus dalam II Korintus dapat dilukiskan dengan penggunaannya akan kata "berlimpah."

1. *perissos*, melebihi dan di atas (lih. 2:7; 9:1)
2. *perissoterōs*, lebih berlimpah (lih. 2:4; 7:13)
3. *perisseuō*, melebihi dan di atas (lih. 1:5; 3:9; 4:15; 8:2; 9:8)
4. *perisseauma*, lebih dari cukup (lih. 8:13,14)
5. *perisseia*, sangat berlimpah (lih. 8:2; 10:15)

Ketika tiba pada apa yang telah dilakukan Allah di dalam Kristus bagi orang percaya, itu selalu "sangat berlimpah," "luar biasa," "di atas dan di luar"! Lihat catatan penuh di 2:7.

**1:6 "jika... jika"** Ini adalah dua KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Dalam dunia yang jatuh pemimpin Kristen akan menderita, tapi ini menyediakan banyak bantuan dan keselamatan kepada mereka yang mendengar. Penderitaan memiliki tujuan Illahi (lih. ay 7).

▣ **"itu menjadi penghiburan dan keselamatan"** Karena penghiburan dikaitkan dengan keselamatan, seperti ini mengikuti pengertian PL dari istilah *sosō*, yang berarti pembebasan fisik (lih. Mat 9:22; Mar 6:56; Yak 5:20).

Ada beberapa variasi naskah kuno Yunani yang terhubung ke ay 6-7. Alasan yang paling jelas adalah bahwa kata "penghiburan" (*paraklēseōs*) dalam ay 6a dikacaukan dengan bentuk yang sama dalam 6b, yang naskah penengahnya ditinggalkan. Dengan kelalaian ini, kata-kata yang lain ditambahkan oleh juru tulis untuk membuat naskah terebutu bisa dimengerti.

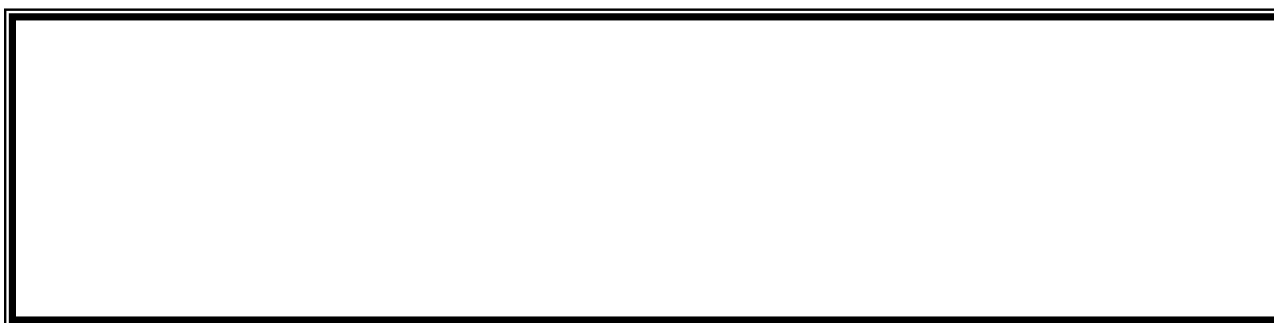
▣ **"sabar menderita"** Dalam Septuaginta istilah ini digunakan harapan atau pengharapan (lih. Yer 14:8; 17:13; 50:7). Dalam tulisan-tulisan Paulus hal ini menyiratkan suatu "ketahanan yang bersifat sukarela, aktif, teguh" yang hanya dihasilkan oleh penderitaan yang disebabkan oleh Injil: menjadi percaya, dihidup, dan diproklamasikan. Ada asosiasi dalam tulisan-tulisan Paulus antara "harapan" (lih. ay 7) dan "sabar menderita" (lih. Rom 5:3-5; 8:25, 15:4-5, dan I Tes 1:3; I Tim 6:11).

**1:7** Sebagaimana orang percaya berbagi penganiayaan, seperti yang Yesus lakukan, mereka juga berbagi penghiburan Tuhan, seperti yang Yesus lakukan.

Harapan Paulus bagi mereka adalah:

<b>NASB</b>	"teguh"
<b>NKJV</b>	"teguh"
<b>NRSV</b>	"tak tergoyahkan"
<b>TEV</b>	"tidak pernah terguncang"
<b>NJB</b>	"aman"

Ini adalah istilah yang sama (*bebaios*) yang digunakan dalam I Kor 1:8 dan II Kor 1:21.



#### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:8-11**

<sup>8</sup>Sebab kami mau, saudara-saudara, supaya kamu tahu akan penderitaan yang kami alami di Asia Kecil. Beban yang ditanggungkan atas kami adalah begitu besar dan begitu berat, sehingga kami telah putus asa juga akan hidup kami. <sup>9</sup>Bahkan kami merasa, seolah-olah kami telah dijatuhi hukuman mati. Tetapi hal itu terjadi, supaya kami jangan menaruh kepercayaan pada diri kami sendiri, tetapi hanya kepada Allah yang membangkitkan orang-orang mati. <sup>10</sup>Dari kematian yang begitu ngeri Ia telah dan akan menyelamatkan kami: kepada-Nya kami menaruh pengharapan kami, bahwa Ia akan menyelamatkan kami

lagi, <sup>11</sup>karena kamu juga turut membantu mendoakan kami, supaya banyak orang mengucap syukur atas karunia yang kami peroleh berkat banyaknya doa mereka untuk kami.

**1:8 "kami mau, saudara-saudara, supaya kamu tahu"** Paulus sering menggunakan frasa seperti ini untuk memperkenalkan baik informasi baru atau kesimpulan (lih. Rom 1:13; 11:25; I Kor 10:1; 12:1; II Kor 1:8; I Tes 4:13).

▣ **"penderitaan yang kami alami di Asia Kecil. Beban yang ditanggungkan atas kami adalah begitu besar"** Tidaklah pasti apa persisnya yang dirujuk Paulus dengan frasa intens ini.

1. kerusuhan yang disebabkan oleh Demetrius dalam Kis 19:23-41
2. "Pertempuran melawan binatang buas di Efesus" I Kor 15:32
3. pidana penjara, mungkin dengan hukuman mati (lih. ay 9-10)
4. beberapa jenis penyakit fisik

Apapun itu, itu adalah pengalaman hidup-atau-mati bagi Paulus (lih. ay. 8-10) dan tampaknya jemaat di Korintus telah mendengar tentang hal itu, karena Paulus tidak merasa perlu untuk mengidentifikannya.

Untuk "berlebihan" (*hyperbolē*) lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan Majemuk *Huper* di I Kor 2:1.

**1:9 "kami merasa, seolah-olah kami telah dijatuhi hukuman mati."** Ini adalah pernyataan yang aneh. Pertama, kata "hukuman" digunakan hanya di sini dalam semua tulisan Yunani kuno, hanya dikemudian hari artinya "hukuman mati" (lih. Yosefus, *Antiquities* 14:10:6). Paulus sepertinya tidak menunjuk pada Keputusan hukum, tetapi perasaan pribadi-Nya atas kematian yang akan datang. Hal ini memaksanya dan teman-temannya untuk membuang diri sepenuhnya pada pertolongan, kasih sayang, dan kekuasaan Allah.

KATA KERJA nya adalah PERFECT ACTIVE INDICATIVE. Beberapa orang telah melihat ini sebagai cara untuk menunjuk pada suatu penyakit yang dihadapi Paulus dan rekan penginjilannya, yang memiliki akibat yang berkelanjutan. Namun demikian, ini dapat ditafsirkan sebagai sebuah AORIST, yaitu bentuk yang sama seperti dalam 2:13.

Semua ini ditambahkan sampai membuat kalimat ini cukup membingungkan dengan banyak interpretasi yang berbeda. Meskipun keadaan fisik setepatnya tidak pasti, makna rohani Paulus adalah jelas—penderitaan membantu orang percaya untuk percaya lebih dan sepenuhnya dalam Tuhan, di dalam Kristus!

▣ **"kami jangan menaruh kepercayaan pada diri kami sendiri,"** Seperti ay 4 menyatakan tujuan pertama penderitaan Kristen, ayat ini mengungkapkan tujuannya yang kedua. Kebenaran yang sama dapat dilihat di "duri dalam daging" Paulus (lih. 12:7-9). Dalam kelemahan dunia spiritual manusia disertai dengan iman melepaskan kuasa Allah.

▣ **"Allah yang membangkitkan orang-orang mati."** Apakah Paulus sedang memikirkan

1. Contoh PL tentang umat Allah yang dibawa kembali ke kehidupan fisik (lih. I Raj 17:17-22; Raj 4:32-37 II.)
2. pernyataan teologis PL (lih. Ul 32:39; I Sam 2:6; II Raj 5:7)
3. diskusinya tentang kebangkitan dalam I Kor 15

**1:10 "kepada-Nya kami menaruh pengharapan kami"** KATA GANTI ini menunjuk pada Allah Bapa (lih. ay 9; I Tim 4:10). Betapa suatu gelar deskriptif yang indah bagi Tuhan. Paulus sering menciptakan gelar deskriptif untuk Tuhan yang kuat, indah (Lihat daftar lengkap di 1:3), seperti

1. "Bapa yang penuh belas kasihan" (lih. 1:3)
2. "Allah sumber segala hiburan" (lih. 1:3)
3. "Kepada Dia yang sanggup" (lih. Rom 16:25; Ef 3:20)

KATA KERJA nya adalah suatu PERFECT ACTIVE INDICATIVE, yang berarti suatu tindakan yang telah selesai di masa lalu dengan hasil yang masih tinggal (lih. I Kor 15:19; I Tim 5:5; 6:17).

▣ **"menyelamatkan"** Istilah ini digunakan tiga kali dalam ay 10. Ini mengikuti pengertian PL akan pembebasan fisik, sosial, emosional, spiritual. Paulus menggunakan istilah ini beberapa kali (lih. Rom 7:24; 11:26; 15:31; II Kor 1:10; Kol 1:13; I Tes 1:10; II Tes 3:2; II Tim 3:11; 4:17-18). Dia benar-benar berpikir bahwa ia akan mati di Efesus (lih. ay. 8-10).



<b>NASB</b>	<b>"dari kematian yang begitu ngeri"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"dari kematian yang luar biasa"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"dari kengerian yang mematikan"</b>
<b>TEV</b>	<b>"dari bahaya kematian yang luar biasa"</b>
<b>NJB</b>	<b>"dari kematian yang demikian"</b>

Ada variasi naskah Yunani antara bentuk TUNGGAL "kematian yang luar biasa" (yaitu, MSS  $\aleph$ , A, B, C, D, F, G) dan JAMAK (yaitu, MS P<sup>46</sup> dan terjemahan Syria, serta naskah Yunani yang digunakan oleh Origen, Basil, Chrysostom, Theodoret, Jerome, dan Agustinus). Bentuk JAMAK ini (lih. TEV) adalah yang paling biasa dan paling kuno. Bentuk JAMAK ini dapat dilihat dalam daftar Paulus tentang masalah yang ia hadapi secara internal dan eksternal dalam 4:8-12; 6:3-10; 11:23-29. UBS<sup>4</sup> memberikan bentuk JAMAK sebuah peringat "B" (hampir pasti).

### 1:11

<b>NASB</b>	<b>"bergabung dalam membantu kami melalui doa-doamu"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"kamu juga turut membantu mendoakan kami"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"bergabung dalam membantu kami dengan doa-doamu"</b>
<b>TEV</b>	<b>"membantu kami dengan doa-doamu untuk kami"</b>
<b>NJB</b>	<b>"doa-doamu bagi kami akan memberikan kontribusi untuk hal ini"</b>

Beberapa sarjana percaya bahwa konstruksi gramatikal ini (Murry J. Harris dalam *Komentari Alkitab untuk Pengeksposisi*, vol 10, Hal. 322) digunakan dalam pengertian kondisional (The Anchor Bible, vol. 32A, hal. 115). Jika orang percaya tidak berdoa, entah bagaimana Allah yang Berdaulat memilih untuk tidak bertindak (lih. Yak 4:2). Hal ini menunjukkan manfaat dari doa syafaat (lih. Ef 6:18-20). Paulus merasa bahwa doa-doa orang Kristen berhubungan dengan kemurahan hati Allah yang menyelamatkan dia dari kematian dan terus melindungi dan menyelamatkannya. Penyelamatan Paulus oleh Allah akan diakui dan dipuji oleh banyak orang yang akan diberkati oleh pelayanan Paulus yang sedang berlangsung.

▣ **"orang"** Ini secara harfiah adalah "wajah" (yaitu, *prosōpon*) Paulus sering menggunakan istilah ini dalam II Korintus (lih. 2:10; 3:7 [dua kali], 13,18; 4:6; 5:12; 8: 24; 10:1,7; 11:20). Ini mungkin merupakan rujukan PL untuk posisi fisik standar dari doa orang Yahudi dengan kepala terangkat, yang tepat cocok konteks ini. Paulus menggunakan istilah ini dalam beberapa pengertian dalam II Korintus:

1. untuk orang-orang, 1:11; 2:10; 4:6
2. untuk wajah seseorang, 3:7 (dua kali), 13,18; 10:1,7; 11:20
3. metafora untuk dihadapan dalam arti "di depan" (yaitu, posisi, bukan waktu), 8:24
4. metafora untuk penampilan luar (lih. NRSV), 5:12

### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:12-14**

<sup>12</sup>Inilah yang kami megahkan, yaitu bahwa suara hati kami memberi kesaksian kepada kami, bahwa hidup kami di dunia ini, khususnya dalam hubungan kami dengan kamu, dikuasai oleh ketulusan dan kemurnian dari Allah bukan oleh hikmat duniawi, tetapi oleh kekuatan kasih karunia Allah. <sup>13</sup>Sebab kami hanya menuliskan kepada kamu apa yang dapat kamu baca dan pahami. Dan aku harap, mudah-mudahan kamu akan memahaminya sepenuhnya, <sup>14</sup>seperti yang telah kamu pahami sebagiannya dari kami, yaitu bahwa pada hari Tuhan Yesus kamu akan bermegah atas kami seperti kami juga akan bermegah atas kamu.

**1:12 "Inilah yang kami megahkan"** Istilah Yunani *kauchaomai*, *kauchēma*, dan *kauchēsis* ini digunakan sekitar tiga puluh lima kali oleh Paulus dan hanya dua kali dalam buku-buku PB lain (keduanya dalam Yakobus). Penggunaan dominannya adalah dalam I dan II Korintus.

Ada dua kebenaran utama yang terhubung dengan bermegah:

1. tidak ada daging yang boleh berbangga / bermegah di hadapan Allah (lih. I Kor 1:29; Ef 2:9)
2. orang percaya harus berbangga di dalam Tuhan (lih. I Kor 1:31; II Kor 10:17, yang merupakan singgungan terhadap Yer 9:23-24)

Oleh karena itu, ada berbangga / bermegah yang pantas dan tidak pantas (yaitu kesombongan).

1. pantas
  - a. dalam pengharapan akan kemuliaan (lih. Rom 4:2)
  - b. dalam Allah melalui Tuhan Yesus (lih. Rom 5:11)

- c. dalam salib Tuhan Yesus Kristus (yaitu, tema utama Paulus, lih I Kor 1:17-18; Gal 6:14)
- d. Paulus bermegah di dalam
  - (1) pelayanannya tanpa kompensasi (lih. I Kor 9:15,16; II Kor 10:12)
  - (2) otoritasnya dari Kristus (lih. II Kor 10:8,12)
  - (3) ketidak-bermegahannya atas pekerjaan orang lain (seperti yang dilakukan beberapa orang di Korintus, lih. II Kor 10:15)
  - (4) keturunan rasialnya (sebagaimana dilakukan orang-orang lain di Korintus, lih II Kor 11:17; 12:1,5,6)
  - (5) gereja-gerejanya
    - (a) Korintus (lih. II Kor 7:4,14; 8:24; 9:2; 11:10)
    - (b) Tesalonika (lih. II Tes 1:4)
  - (6) nya keyakinan dalam penghiburan Tuhan dan pembebasan (lih. II Kor. 1:12)
- 2. tidak pantas
  - a. dalam hubungannya dengan keturunan Yahudi (lih. Rom 2:17,23; 3:27; Gal 6:13)
  - b. beberapa di gereja Korintus bermegah
    - (1) dalam manusia (lih. I Kor 3:21)
    - (2) dalam hikmat (lih. I Kor 4:7)
    - (3) dalam kebebasan (lih. I Kor 5:6)
  - c. guru-guru palsu mencoba bermegah dalam gereja di Korintus (lih. II Kor 11:12)

▣ **"suara hati kami"** Paulus sering menggunakan istilah "suara hati" dalam surat Korintus (lih. 4:4; 8:7,10,12; 10:25,27,28,29; II Kor 1:12; 4:2; 5:11). Ini menunjuk pada perasaan batin moral tentang apa yang tepat atau tidak tepat (lih. Kis 23:1; Rom 2:15). Hati nurani dapat dipengaruhi oleh kehidupan masa lalu kita, pilihan buruk kita, atau oleh Roh Allah. Ini bukan panduan yang sempurna (lih. I Kor 4:4; 8:7; I Tim 4:2), tetapi ini menentukan batas-batas iman dari individu (lih. I Tim 1:5,19). Oleh karena itu, melanggar hati nurani kita, bahkan jika ini secara salah atau lemah, adalah masalah iman yang besar.

Hati nurani orang percaya harus lebih dan lebih dibentuk oleh Firman Allah dan Roh Allah (lih. I Tim 3:9). Allah akan menghakimi orang percaya atas dasar terang yang mereka miliki, tetapi semua orang percaya harus semakin terbuka terhadap Alkitab dan Roh untuk terang yang lebih banyak dan dalam rangka untuk terus bertumbuh dalam pengenalan tentang Tuhan Yesus Kristus. Dalam konteks ini, penghakiman akhir zaman ada dalam pandangan (lih. ay 13-14.). Allah akan menghakimi manusia dalam terang pemahaman mereka, hati nurani mereka (lih. Rom 2:15-16; 9:1; 13:5).

Motif dan tindakan Paulus sangat dikritik oleh suatu minoritas guru-guru palsu di Korintus (lih. pasal 10-13). Tampaknya ada dua kelompok: (1) kelompok lawan lokal dan (2) sebuah kelompok guru-guru palsu Yahudi Palestina keliling.

▣ **"Kemurnian"** Beberapa naskah Yunani memiliki "kekudusan" (yaitu P<sup>46</sup>, S<sup>\*</sup>, A, B, C, K, P, dan Koptik NASB, NIV, dan terjemahan JB). Yang lain memiliki "kesederhanaan" (yaitu, S<sup>2</sup>, D, F, G, dan terjemahan Vulgata, Peshitta, NKJV, NRSV, dan TEV). Bruce Metzger di *Sebuah Komentari Kenaskahan pada Perjanjian Baru Yunani*, berkomentar bahwa komite terjemahan untuk UBS<sup>3</sup> lebih menyukai "kesederhanaan" (*haplotēti*), tetapi memberikan sebuah peringkat "D", yang berarti tingkat keraguan yang sangat tinggi (hal. 575). Namun demikian, edisi UBS<sup>4</sup> memberinya peringkat "B", yang berarti hampir pasti (hal. 612). Peningkatan ini pasti berasal dari fakta bahwa Paulus menggunakan kata "kesederhanaan" dalam 11:3 (dan istilah yang sama diterjemahkan "kemurahan" dalam 8:2; 9:11,13), tetapi tidak pernah dalam tulisannya yang manapun ia menggunakan *hagiotēti*.

▣ **"ketulusan"** Istilah ini memiliki dua konotasi, "murah hati" atau "tulus." Ini adalah metafora yang berkaitan dengan visi. Dalam PL mata digunakan sebagai metafora untuk motif dalam dua cara (1) mata yang jahat (pelit, BDB 949, lih. Ul 15:9-10) dan (2) mata yang baik (dermawan, BDB 373 III, lih Ams 22:9). Yesus mengikuti penggunaan ini (lih. Mat 6:22-23; 20:15). Paulus menggunakan istilah ini dalam dua pengertian.

1. "Kesederhanaan, ketulusan, kemurnian" (yaitu, tidak ada agenda tersembunyi atau alasan palsu, lih II Kor 1:12; 11:3; Ef 6:5; Kol 3:22)
2. "Kemurahan" (lih. Rom 12:8; II Kor 8:2; 9:11,13)

▣ **"bukan oleh hikmat duniawi"** Paulus membahas hikmat duniawi secara ekstensif dalam I Korintus (lih. 1:18-31; 2:1-16, dan 3:18-23 dan sarkastis dalam 4:10; 6:5 dan mungkin 10:15). Paulus menggunakan frasa yang sama yang merujuk pada hikmat manusia dalam I Kor 1:17; 2:4,13-14. Dalam paragraf ini ia membuat sebuah

permainan atas hikmat duniawi versus hidup berkemurahan di dunia. Bukti Paulus akan kepemimpinannya tidak hanya dalam logika atau retorika saja, tetapi kehidupan saleh dan hati nurani yang jelas di hadapan Allah. Paulus mengklaim telah menulis kepada mereka dalam istilah-istilah yang sederhana, jelas, mudah untuk dipahami. Jika mereka begitu bijaksana, mereka seharusnya dengan cepat dan mudah memahami kata-kata, motif, dan implikasi gaya hidupnya, tapi mereka tidak.

Paulus menggunakan istilah "daging" dalam beberapa cara. Lihat Topik Khusus pada I Kor 1:26.

**1:13-14** Ayat-ayat ini ada dalam suatu struktur paralel dan tampaknya menunjuk pada surat-surat Paulus ke Korintus sebelumnya (surat yang mana tidak pasti). Dia menulis untuk dipahami. Namun demikian, sikap dan gaya hidup mereka menunjukkan bahwa mereka hanya memahami sebagian.

Apakah istilah *telous* dalam konteks ini berarti "lengkap" (TEV, NJB, NIV) atau "akhir" (NASB, NKJV, NRSV)? Keduanya masuk akal. Jika "lengkap" (yaitu, benar-benar kontras dengan sebagian) itu akan menghubungkan dengan bagian pertama dari ay 14. Jika "akhir" itu akan memparaleli "hari Tuhan kita Yesus" pada akhir dari ay 14.

▣ **"kamu akan bermegah atas kami seperti kami juga akan bermegah atas kamu."** Gereja di Korintus adalah konfirmasi dari efektivitas kerasulan Paulus. Paulus ingin agar kata-kata, motif, dan tindakan mereka akan menjadi sumber kebanggaan dan kebermegahan yang pantas ketika Tuhan kembali untuk menghakimi (yaitu, "hari Tuhan Yesus," lih I Kor 1:8; 5:5; Flp 1:6,10; 2:16; I Tes 5:2; II Tes 2:2).

**1:14 "pada hari Tuhan Yesus"** Frasa "pada hari" adalah sebuah ungkapan PL. Lihat catatan dari komentar saya pada Amos 2:16.

Frase ini, "di hari itu" atau "pada hari itu," adalah suatu cara bagi para nabi abad kedelapan untuk berbicara tentang kunjungan (kehadiran) Allah, baik untuk penghakiman maupun pemulihan.

<b>Hosea</b>		<b>Amos</b>		<b>Mikha</b>	
<u>positif</u>	<u>negatif</u>	<u>positif</u>	<u>negatif</u>	<u>positif</u>	<u>negatif</u>
1:11	1:5	1:14(2)		2:4	
	2:3	2:16		3:6	
2:15		3:14		4:6	
		5:18(2)			
		5:20			
2:16		6:3		5:10	
2:21	3:18(2)	8:3		7:4	
	5:9	8:9(2)		7:11(2)	
	7:5	8:10		7:12	
	9:5	9:11	8:13		
	10:14				

Pola ini adalah khas dari para nabi. Tuhan akan bertindak terhadap dosa pada waktunya, tetapi Dia juga menawarkan suatu hari pertobatan dan pengampunan bagi mereka yang merubah hati dan tindakan mereka! Tujuan penebusan dan pemulihan Allah akan tercapai! Ia akan memiliki suatu umat yang mencerminkan karakter-Nya. Tujuan dari penciptaan (persekutuan antara Allah dan manusia) akan digenapi!

### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:15-22**

<sup>15</sup> Berdasarkan keyakinan ini aku pernah merencanakan untuk mengunjungi kamu dahulu, supaya kamu boleh menerima kasih karunia untuk kedua kalinya. <sup>16</sup> Kemudian aku mau meneruskan perjalananku ke Makedonia, lalu dari Makedonia kembali lagi kepada kamu, supaya kamu menolong aku dalam perjalananku ke Yudea. <sup>17</sup> Jadi, adakah aku bertindak serampangan dalam merencanakan hal ini? Atau adakah aku membuat rencanaku itu menurut keinginanmu sendiri, sehingga padaku serentak terdapat "ya" dan "tidak"? <sup>18</sup> Demi Allah yang setia, janji kami kepada kamu bukanlah serentak "ya" dan "tidak". <sup>19</sup> Karena Yesus Kristus, Anak Allah, yang telah kami beritakan di tengah-tengah kamu, yaitu olehku dan oleh Silwanus dan Timotius, bukanlah "ya" dan "tidak," tetapi sebaliknya di dalam Dia hanya ada "ya". <sup>20</sup> Sebab Kristus adalah "ya" bagi semua janji Allah. Itulah sebabnya oleh Dia kita mengatakan "Amin" untuk memuliakan Allah. <sup>21</sup> Sebab Dia yang telah meneguhkan kami bersama-sama dengan kamu di dalam Kristus, adalah Allah yang telah mengurapi, <sup>22</sup> memeteraikan tanda milik-Nya atas kita dan yang memberikan Roh Kudus di dalam hati kita sebagai jaminan dari semua yang telah disediakan untuk kita.

**1:15 "Berdasarkan keyakinan ini"** Lihat catatan penuhnya di 3:4.

▣ **"aku pernah merencanakan untuk mengunjungi kamu dahulu"** "Aku pernah merencanakan" adalah sebuah bentuk IMPERFECT TENSE yang menunjukkan tindakan yang berulang, di sini pemikiran, di masa lalu. Dalam I Kor 16:2-8 Paulus mengatakan kepada mereka tentang rencana perjalanan yang diusulkannya. Karena tindakan mereka, ia kemudian berubah pikiran karena dia tidak mau datang dalam penghakiman, tetapi sukacita! Minoritas vokal menuduhnya plin-plan, tidak hanya dalam rencana perjalanannya, tetapi dalam Injilnya (lih. ay 18-20).

▣

**NASB** "sehingga kamu boleh menerima berkat dua kali"  
**NKJV** "supaya kamu boleh menerima kasih karunia untuk kedua kalinya"  
**NRSV** "sehingga kamu boleh memiliki kemurahan ganda"  
**TEV** "supaya kamu boleh diberkati dua kali"  
**NJB** "sehingga kamu akan mendapat karunia ganda"

Ada variasi naskah Yunani di sini. Beberapa manuskrip memiliki kata *charin*, yang berasal dari *charis*, yang berarti manfaat atau kemurahan (yaitu,  $\aleph^*$ , A, C, D, F, G, dan terjemahan Syria dan Armenia).

Naskah lain memiliki kata *charan*, yang berasal dari *chara*, yang berarti sukacita, kegembiraan, atau bersukacita (yaitu,  $\aleph^2$ , B, L, P). Naskah Yunani UBS<sup>4</sup> memberikan *charin* peringkat "B" (hampir pasti). Dalam konteks (yaitu, ay 16) ini merujuk pada Paulus datang ke Korintus dua kali dengan mereka memiliki kesempatan untuk memasok kebutuhannya saat ia melanjutkan perjalanannya (lih. Gordon D. Fee, *Eksegesis Sampai Sejauh Apa?*, hal 99-104?).

**1:16 "supaya kamu menolong aku dalam perjalananku ke Yudea"** Paulus tidak mau menerima uang dari gereja Korintus ketika ia melayani mereka. Ia takut ia akan diserang atas masalah ini. Ternyata ia justru diserang karena tidak menerima uang dari mereka.

Frasa ini menyiratkan bahwa ia akan membiarkan gereja ini menyediakan kebutuhan perjalanan misinya (lih. I Kor 16:6; Rom 15:24). Ini mungkin merupakan cara untuk menguji kesetiaan mereka kepadanya dan Injil dan untuk membungkam para pengkritiknya.

**1:17 "rencanaku itu menurut keinginanmu"** Frasa ini mungkin mencerminkan kritik Paulus (lih. 10:2-3; 11:18) atau Paulus mencari kehendak Allah dalam segala yang dia lakukan, termasuk perjalanan (lih. I Kor 4:19; 16:7; Kis 18:21; Rom 1:10; 15:32).

Bahwa pilihan kedua paling sesuai dengan konteks bisa dilihat dari ay 18a. Kesetiaan Allah adalah suatu tema yang berulang dalam tulisan-tulisan Paulus (lih. I Kor 1:9; 10:13, I Tes 5:24; II Tes 3:3).

Untuk "daging" lihat Topik Khusus pada I Kor 1:26.

**1:18 "Allah yang setia"** Setia ditempatkan pertama untuk penekanan. Dalam tulisan-tulisan Paulus ini menjadi gelar deskriptif untuk Allah (lih. I Kor 1:9; 10:13, I Tes 5:24; II Tes 3:3). Dalam PL iman biasanya dipahami sebagai kesetiaan. Ini adalah karakteristik penting dari Allah (lih. Ul 7:9; Yes 49:7). Karakter-Nya yang setia dan penuh kemurahan tidak berubah (Mal lih. 3:6). Harapan manusia bukanlah dalam kinerja atau pengabdian manusia, tetapi pada karakter dan janji-janji Allah (lih. 1:12,15,20)!

**1:19 "Yesus Kristus, Anak Allah"** Paulus tidak sering menggunakan istilah "Anak Allah" (lih. Rom 1:4; di sini, dan Gal 2:20). Namun demikian, konsep dan susunan kata-kata terkaitnya sangat umum. Lihat Topik Khusus pada I Kor 1:9.

▣ **"Silwanus"** Silas, atau Silwanus, adalah orang yang dipilih Paulus untuk pergi bersamanya dalam perjalanan penginjilannya yang kedua setelah Barnabas dan Yohanes Markus kembali ke Siprus.

1. Ia pertama kali disebutkan dalam Alkitab dalam Kisah 15:22 di mana ia disebut sebagai seorang kepala di antara saudara-saudara dari Gereja Yerusalem.
2. Ia adalah juga seorang nabi (lih. Kis 15:32).
3. Ia adalah seorang warga negara Roma seperti Paulus (lih. Kis 16:37).
4. Ia dan Yudas Barsabas dikirim ke Antiokhia oleh Gereja Yerusalem untuk memeriksa situasi (lih. Kis 15:22,30-35).
5. Paulus menyebutkan dia di II Kor 1:19 sebagai seorang sesama pengkhotbah Injil.

6. Di kemudian hari ia diidentifikasi bersama dengan Petrus dalam penulisan I Petrus. (Lih. I Pet 5:12).
7. Baik Paulus maupun Petrus memanggilnya Silwanus sedangkan Lukas menyebutnya Silas (bentuk bahasa Aram dari Saul). Ada kemungkinan bahwa Silas adalah nama Yahudi dan Silwanus adalah nama Latinnya (lih. F. F. Bruce, *Paulus: Rasul dari Hati Yang Dimerdekakan*, hal. 213).

**1:19-20 "di dalam Dia hanya ada "ya"."** Ayat 19 dan 20 dikemas secara teologis! Paulus sedang menegaskan bahwa tim penginjilan (ia sendiri, Silwanus, dan Timotius) memberitakan Yesus sebagai memenuhi janji Allah sebagai Anak Allah dan sebagai satu-satunya pengharapan umat manusia bagi mereka sebagai puncak dari wahyu PL! Khotbah mereka tidak plin-plan, tapi pasti (lih. ay 18). Yesus adalah "ya" dari Bapa untuk setiap janji, setiap kebutuhan, setiap harapan (yaitu, PERFECT ACTIVE INDICATIVE dari *ginomai*). Dengan menegaskan Yesus, mereka memberikan kemuliaan kepada penyediaan Bapa.

Pengetahuan semua gereja di Korintus akan (1) Allah, (2) Anak-Nya, (3) dari janji-Nya (lih. Rom 9:4) dan (4) penyediaan anugerah-Nya berasal dari tim penginjilan Paulus. Jika mereka mulai meragukan motif dan berita dari Paulus, mereka kehilangan kepercayaan di dalam Injil!

**1:20 "Amin"** Lihat catatan lengkap di I Kor. 14:16 c.

▣ **"memuliakan"** Lihat Topik Khusus: kemuliaan di I Kor. 2:7.

**1:21-22** Ada struktur yang pasti untuk dua ayat yang menggambarkan apa yang Allah (yaitu, "Dia yang") telah lakukan untuk melengkapi dan menegaskan tim penginjilan ini.

1. Allah menetapkan kita, ay 21 (lih. I Kor 1:8). Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE yang mengarah ke tindakan yang berkelanjutan. Ini berarti untuk mengkonfirmasi, menetapkan, membuat konstan, tak tergoyahkan (lih. 1:7; Rom 4:16). Istilah ini digunakan dalam papirus untuk menunjukkan jaminan hukum (lih. Moulton dan Milligan, hal 107).
2. Allah mengurapi kita, ay 21 (lih. I Yoh 2:20,27). Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE PARTICIPLE. TENSE nya menunjuk ke sebuah tindakan selesai, satu kali. Istilah itu sendiri mencerminkan konsep PL tentang Allah yang memilih dan memperlengkapi para pemimpin tertentu untuk pelayanan Israel
  - a. nabi, lih. I Raj 19:16 dan mungkin paralelisme dari I Taw 16:22; Mzm 105:15
  - b. imam, lih. Kel 40:15; Im 4:3; Maz 105:15
  - c. raja, lih. I Sam 9:16; Maz 2:2; 18:50, 20:6; Hab 3:13)

Ini adalah istilah yang dalam bahasa Yunani diterjemahkan sebagai "Kristus" ketika merujuk pada Mesias (yaitu, Yang Diurapi). Orang percaya juga dipilih dan diperlengkapi oleh Allah untuk melayani tujuan-tujuan kerajaan-Nya.

3. Allah memeteraikan kita, ay 22 (lih. Yoh 3:33; 6:27; Rom 4:11; 15:28; I Kor 9:2; Ef 1:13; 4:30; II Tim 2:19; Wah 7:3-8). Ini merupakan sebuah AORIST MIDDLE PARTICIPLE yang berarti menandai sesuatu atau seseorang sebagai milik seseorang, atau asli, atau disampaikan dengan aman. Orang percaya adalah milik Allah!
4. Tuhan memberi kita Roh di dalam hati kita sebagai suatu penjaminan, ay 22 (lih. 5:5; Rom 8:9-16,23,26-27; Ef 1:13-14).

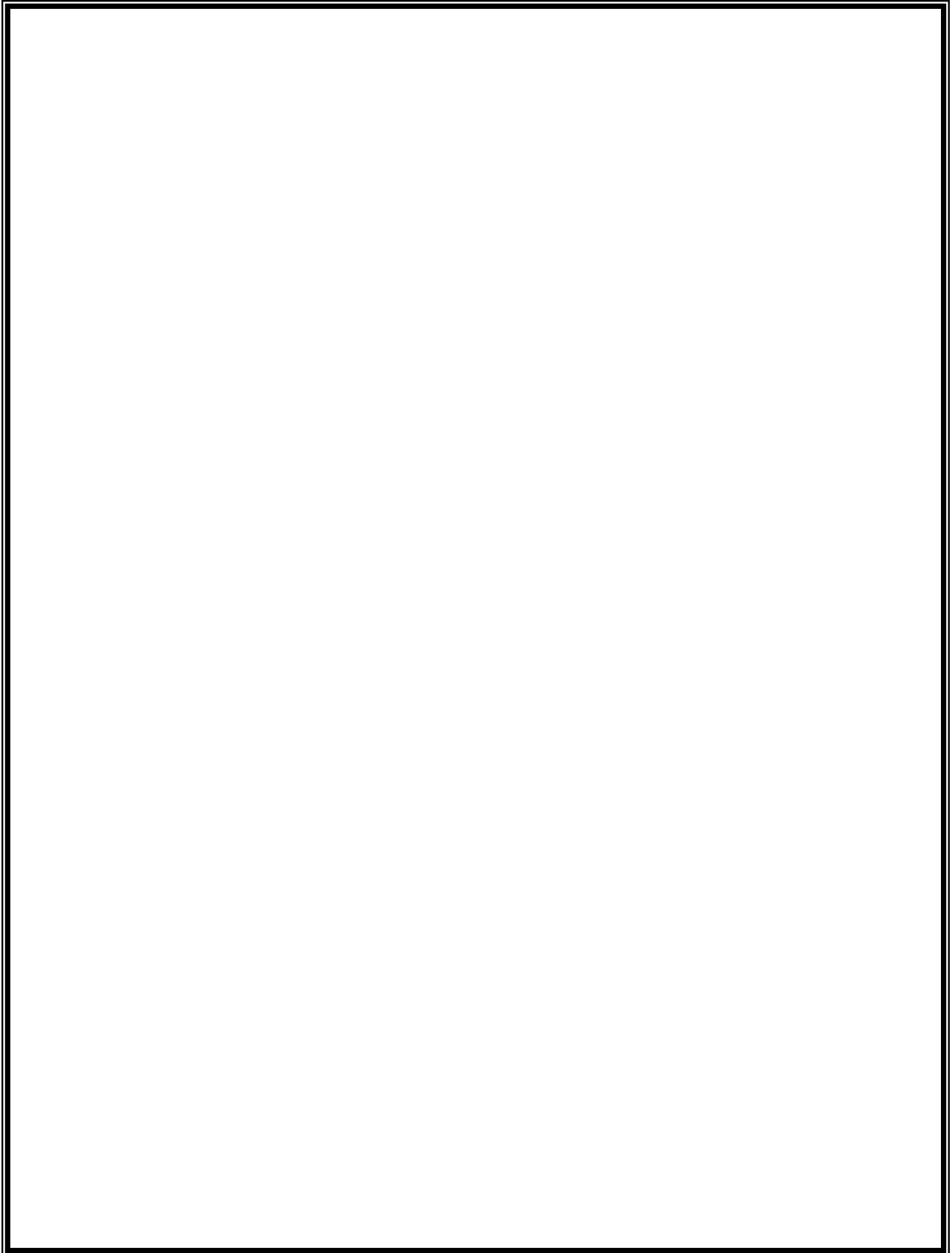
Istilah "memberikan" adalah satu lagi AORIST ACTIVE PARTICIPLE, menyiratkan tindakan selesai. Allah telah sepenuhnya menyediakan untuk anak-anakNya.

- ⊃ menetapkan (PRESENT TENSE)
- ⊃ mengurapi (AORIST TENSE)
- ⊃ memeteraikan (AORIST TENSE)
- ⊃ memberikan Roh (AORIST TENSE)

Semua pengadaan ini berhubungan dengan keyakinan Paulus dalam ay 15,19-20. Keyakinan Paulus adalah dalam tindakan dan pengadaan dari Bapa dan Anak dan Roh.

▣ **"Kristus... Allah... Roh"** Perhatikan bahwa Trinitas aktif dalam jaminan kita (lihat Topik Khusus berikut). Meskipun istilah "Trinitas" tidak muncul dalam Alkitab, konsep ini berulang (lih. I Kor 12:4-6; II Kor 13:14). Kekristenan adalah sebuah iman yang monoteistik (lih. Ul 6:4). Namun demikian, jika Yesus adalah Illahi dan Roh Kudus adalah suatu pribadi kita memiliki tiga pribadi dari satu esensi Illahi. Sebuah Kesatuan Tritunggal! Lihat Topik Khusus pada I Kor 2:10.







**1:22 "memeteraikan... kita"** Lihat Topik Khusus: Meterai di I Kor 9:2.

▣ **"hati"** Lihat Topik Khusus pada I Kor 14:25.

▣ **"sebagai jaminan"** Ini berbicara baik tentang janji pembayaran penuh di masa depan maupun pembayaran sebagian sekarang. Uang muka Allah adalah kehidupan Anak-Nya dan kehadiran penuh Roh-Nya (lih. Ef 1:3-14). Lihat catatan penuh di 5:5.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:23-24**

<sup>23</sup>Tetapi aku memanggil Allah sebagai saksi — Ia mengenal aku —, bahwa sebabnya aku tidak datang ke Korintus ialah untuk menyayangkan kamu. <sup>24</sup>Bukan karena kami mau memerintahkan apa yang harus kamu percayai, karena kamu berdiri teguh dalam imanmu. Sebaliknya, kami mau turut bekerja untuk sukacitamu.

**1:23**

**NASB** "Tetapi aku memanggil Allah sebagai saksi bagi jiwaku"

**NKJV** "Selain itu aku memanggil Allah sebagai saksi terhadap jiwaku"

**NRSV** "Tetapi aku memanggil Allah sebagai saksi"

**TEV** "aku memanggil Allah sebagai saksi--dia kenal hatiku"

**NJB** "Dengan hidupku, aku memanggil Tuhan untuk menjadi saksi"

Ini adalah sebuah sumpah kejujuran. Paulus sering menggunakan sumpah untuk mengkonfirmasi kata-Nya (lih. 11:11,31; Rom 1:9; Gal 1:20; Flp 1:8; I Tes 2:5).

▣ **"Untuk menyayangkan kamu"** Perubahan rencana perjalanan Paulus bukanlah contoh tentang keplanannya tapi tentang kasihnya. Dia memilih untuk tidak kembali dalam suasana di mana satu-satunya pilihannya adalah penghakiman dan pertengkaran. Para guru palsu telah membantah motif dan tindakannya. Paulus meluruskan catatannya!

▣ **"aku tidak datang ke Korintus"** Ada banyak perdebatan tentang jumlah kunjungan yang dibuat Paulus dari Efesus ke Korintus dan jumlah surat yang dituliskannya kepada gereja di Korintus. Untuk informasi lebih lanjut lihat pendahuluan II Korintus, D.

**1:24 "Bukan karena kami mau memerintahkan apa yang harus kamu percayai,"** Di sini kita melihat keseimbangan antara Paulus sebagai Rasul yang berkewenangan, 1:1, dan kebebasan dari jemaat local ini. Iman

alkitabiah, iman perjanjian, dimulai dan berkembang melalui pilihan kehendak yang dimaksudkan untuk menghasilkan sukacita, stabilitas, dan kematangan.

▣ **"karena kamu berdiri teguh dalam imanmu."** Paulus menyebutkan konsep ini dalam I Kor 15:1 (lih. Rom 5:2; 11:20). Ini mungkin memiliki latar belakang PL (lih. Maz 76:7; 130:3; Nah 1:6; Mal 3:2; Lihat Topik Khusus pada I Kor 1:9). Ini berbicara tentang iman yang percaya diri di hadapan Allah. Mengingat masalah di Korintus ini adalah pernyataan yang mengejutkan. Gereja Korintus setidaknya tidak terlalu terpengaruh oleh kedatangan guru-guru palsu sebagaimana gereja Galatia telah terpengaruh. Beberapa gereja rumahnya kuat dan murni (yaitu, PERFECT TENSE, "kamu telah dan terus berdiri teguh"). Lihat Topik Khusus: Berdiri (*Histēmi*) di I Kor 15:1.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Jika Paulus menulis untuk masalah lokal di Korintus, mengapa surat ini harus dibacakan di seluruh Akhaya? (ay. 1)
2. Apakah dua manfaat dari penderitaan yang disebutkan dalam ay 4 dan 9?
3. Apa yang diderita Paulus di Asia yang nyaris membunuhnya? (ay 8-10)
4. Mengapa Paulus diserang karena perubahan dalam rencana perjalanannya? (I Kor 16:1-8 dibandingkan II Kor 1:12-20)
5. Mengapa kita percaya pada suatu Tritunggal?

## II KORINTUS 2

### PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penundaan Kunjungan Paulus (1:12-2:4)	Menyayangkan Gereja  1:15-2:2	Hubungan Terakhir dengan Gereja (1:12-2:13)	Perubahan dalam Rencana Paulus (1:12-2:4)	Mengapa Paulus Merubah Rencananya (1:12-2:11)
1:23-2:4	Mengampuni Para Penyerang	1:23-2:4	1:23-2:4	
Pengampunan Bagi Para Penyerang 2:5-11	2:3-11	2:5-11	Pengampunan Bagi Para Penyerang 2:5-11	2:5-11
Kekuatiran dan Kelegaan Paulus 2:12-13	Kemenangan dalam Kristus 2:12-13	2:12-13  Pelayanan Kita (2:14-3:6)	Kekuatiran Paulus di Troas 2:12-13  Kemenangan Melalui Kristus	Dari Troas ke Makedonia—Kepentingan Kerasulannya (2:12-4:6)
2:14-17	2:14-17	2:14-17	2:14-17	2:12-3:3

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ada banyak diskusi di antara para komentator untuk berapa banyak kunjungan dan surat-surat Paulus ke gereja ini. Pasal ini adalah inti dari diskusi ini karena tampaknya ini merujuk pada surat dan kunjungan menyakitkan yang sebelumnya. Ada banyak kerancuan baik dalam naskah maupun pengetahuan kita tentang kehidupan Paulus. Dogmatisme adalah tidak pantas.

- B. Bidang pertikaian lain yang melibatkan pasal ini adalah apakah pelaku yang disebutkan dalam ay. 5 dan 6 adalah
1. identik dengan pria inses di I Korintus 5
  2. seorang pemimpin salah satu kelompok pemecah belah atau gereja rumah yang dibicarakan dalam I Korintus (1-4)
  3. seorang tokoh dari guru-guru palsu dari Yerusalem yang dihadapi Paulus secara pribadi pada kunjungan yang menyakitkan ini (II Kor 10-13).
- C. Pembagian pasal ini jelas tidak tepat. Pasal 2 secara integral terkait dengan pembahasan rencana perjalanan Paulus yang disebutkan dalam II Kor 1:15 dst.
- D. Ada pembelokan besar atau tanda kurung mulai dari II Kor 2:14. Paulus tidak kembali ke diskusinya mengenai pertemuan dengan Titus di Makedonia sampai II Kor 7:5. Saya berterima kasih kepada Tuhan untuk pembelokan karena ini menunjukkan pada kita hati Paulus dan kasihnya yang intens bagi Yesus Kristus!

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 2:1-4

<sup>1</sup>Aku telah mengambil keputusan di dalam hatiku, bahwa aku tidak akan datang lagi kepadamu dalam dukacita. <sup>2</sup>Sebab, jika aku mendukakan hatimu, siapa lagi yang dapat membuat aku menjadi gembira selain dia yang berdukacita karena aku. <sup>3</sup>Dan justru itulah maksud suratku ini, yaitu supaya jika aku datang, jangan aku berdukacita oleh mereka, yang harus membuat aku menjadi gembira. Sebab aku yakin tentang kamu semua, bahwa sukacitaku adalah juga sukacitamu. <sup>4</sup>Aku menulis kepada kamu dengan hati yang sangat cemas dan sesak dan dengan mencururkan banyak air mata, bukan supaya kamu bersedih hati, tetapi supaya kamu tahu betapa besarnya kasihku kepada kamu semua.

#### 2:1

NASB, NKJV "Tetapi"

NRSV, TEV,

NIV, REB "Jadi"

NJB "Kemudian"

RSV "Sebab"

Ada variasi naskah Yunani antara "sebab" (yaitu, *gar*, lih. P<sup>46</sup> dan B) dan "tetapi" (yaitu, *de*, lih.  $\aleph$ , A, C, D, F, G). UBS<sup>4</sup> memberikan "sebab" peringkat "C", yang berarti mereka tidak dapat memutuskan. Seringkali KATA SAMBUNG sangat penting dalam penafsiran, tetapi dalam hal ini arti kalimatlah yang mendefinisikan masalahnya.

#### ▣

NASB "Aku telah memutuskan ini demi saya sendiri"

NKJV "Aku telah mengambil keputusan di dalam hatiku"

NRSV, TEV,

NJB "Aku telah memutuskan"

Hal ini tampaknya menyiratkan bahwa Paulus tidak memiliki wawasan khusus dari Roh tentang hal ini. Dia menyebutkan beberapa kali bagaimana Roh telah memimpin rencana-rencana perjalanannya (lih. Kis 16:9-10; 18:21; Rom 1:10; 15:32, I Kor 4:19), namun kali ini ia tidak memiliki pedoman khusus dan memutuskan untuk tidak datang.

▣ "bahwa aku tidak akan datang lagi kepadamu dalam dukacita" Paulus menyebutkan kunjungan ketiga ke Korintus dalam 12:14; 13:1. Kitab Kisah Para Rasul tidak mencatat kunjungan menyakitkan yang kedua ini. Tinggalnya ia mula-mula di Korintus dicatat dalam Kis 18:1-11. Lihat bagan di Pendahuluan, Tanggal, E. "kunjungan" C. Ini mungkin terjadi antara penulisan I dan II Korintus.

**2:2 "jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya. Kunjungan kedua Paulus telah membuat gereja sedih. Saya suka terjemahan NJB dari ayat ini, "karena jika aku menyebabkan kamu tertekan maka aku menyebabkan tekanan bagi satu-satunya kemungkinan sumber sukacitaku." Paulus tidak menikmati aspek konfrontatif dari tanggung jawab kerasulannya.

**2:3 "justru itulah maksud suratku ini,"** Ada beberapa teori yang mencoba menjelaskan ayat-ayat ini.

1. beberapa orang menyebut ini sebagai EPISTOLARY AORIST, yang berarti akan merujuk pada II Korintus (lih. NJB)
2. beberapa orang percaya ini menunjuk pada I Korintus
3. orang yang lain percaya bahwa ini merujuk pada surat sebelumnya yang hilang yang disebutkan dalam I Kor 5:9
4. orang lain lagi berpikir ini mengacu pada surat keras yang hilang, yang kemungkinan sebagian dipertahankan dalam II Korintus 10-13

**2:4** Ayat ini begitu jelas mengungkapkan hati Paulus dan rasa sakit emosional yang dirasakannya tentang apa yang terjadi selama kunjungannya yang menyakitkan. Namun, ia berbicara kebenaran, bagaimanapun menyakitkannya hal itu. Seperti seorang dokter yang baik, Paulus tahu kadang-kadang rasa sakit memang timbul untuk penyembuhan jangka panjang.

Paulus menggunakan dua KATA KERJA SUBJUNCTIVE dalam kalimat ini karena kadang orang tidak menanggapi koreksi dengan baik. Allah telah menciptakan semua manusia dengan kehendak bebas, yang berharga dan sekaligus berbahaya. Hal ini memiliki potensi untuk sukacita dan restorasi atau kepahitan dan pemberontakan berkelanjutan.

▣

NASB "khususnya"  
NKJV, NRSV "melimpah"  
NJB "betapa besarnya"

Ayat ini juga mencakup salah satu dari istilah khas Paulus yang begitu sering ia gunakan dalam surat-surat Korintus nya (yaitu, *perissotērōs*). Lihat catatan penuh di 1:5 atau Topik Khusus pada 2:7.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:5-11**

<sup>5</sup>Tetapi jika ada orang yang menyebabkan kesedihan, maka bukan hatiku yang disedihkannya, melainkan hati kamu sekalian, atau sekurang-kurangnya — supaya jangan aku melebih-lebihkan — , hati beberapa orang di antara kamu. <sup>6</sup>Bagi orang yang demikian sudahlah cukup tegoran dari sebagian besar dari kamu, <sup>7</sup>sehingga kamu sebaliknya harus mengampuni dan menghibur dia, supaya ia jangan binasa oleh kesedihan yang terlampau berat. <sup>8</sup>Sebab itu aku menasihatkan kamu, supaya kamu sungguh-sungguh mengasihi dia. <sup>9</sup>Sebab justru itulah maksudnya aku menulis surat kepada kamu, yaitu untuk menguji kamu, apakah kamu taat dalam segala sesuatu. <sup>10</sup>Sebab barangsiapa yang kamu ampuni kesalahannya, aku mengampuninya juga. Sebab jika aku mengampuni, — seandainya ada yang harus kuampuni — , maka hal itu kubuat oleh karena kamu di hadapan Kristus, <sup>11</sup>supaya Iblis jangan beroleh keuntungan atas kita, sebab kita tahu apa maksudnya.

**2:5** Ayat ini sangat sulit untuk diterjemahkan! Saya percaya pengertian dari terjemahan RSV dan Phillips mungkin adalah yang terbaik: "tapi kalau ada yang telah menyakiti hati, ia tidaklah menyakiti hatiku ku, tetapi sedikit banyak (untuk tidak menyebutkannya dengan terlalu keras) menyakiti hati kamu semua." Kalimat ini tidak menyebutkan satu OBYEKpun, oleh karena itu, beberapa orang menghubungkannya dengan (1) seluruh gereja (lih. NKJV, NJB, RSV, Phillips, NIV, NEB) atau (2) orang yang menyakiti hati tersebut (lih. terjemahan KNOX).

Siapa ini "dia" yang menyebabkan masalah ini? Ada beberapa saran.

1. Ini mengacu pada I Kor 5:9 dan orang yang telah menikahi istri ayahnya
2. Ini mengacu pada seorang tokoh dari salah satu kelompok pemecahbelah atau gereja rumah
3. Ini mengacu pada juru bicara untuk kelompok yang menganggap diri sebagai "pemimpin" dari Palestina yang dihadapi Paulus saat ia kembali ke Korintus dan rupanya gereja tidak membela Paulus seperti yang seharusnya

▣ **"Jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Seseorang telah menyebabkan kesedihan, baik kepada Paulus dan seluruh gereja (PERFECT ACTIVE INDICATIVE) dan konsekuensinya tetap.

**2:6 "sudahlah cukup tegoran dari sebagian besar dari kamu"** Keputusan ini tidaklah bulat. Paulus, ketika diserang, bahkan peduli untuk si penyerang (lih. ay 7) dan konsekuensi rohani yang dapat disebabkan oleh kontroversi dan konfrontasi tersebut (lih. ay 11).

Penyebutan "mayoritas" menunjukkan bagaimana Paulus memandang pemerintahan gereja. Dia merasa dirinya dipanggil sebagai Rasul bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi, tetapi ini tidak menghapus aspek kejemaatan dari tanggung jawab untuk memimpin. Paulus memiliki keseimbangan yang baik dalam surat-suratnya antara perintah-perintah otoritatif (yaitu, Galatia dan I Korintus 5), dan kebutuhan akan kepemimpinan lokal. PB memiliki semua tiga bentuk pemerintahan: rasuli (yaitu, Episkopal); pemimpin lokal (yaitu, Presbiterian), dan kejemaatan (yaitu, setiap orang percaya). Kisah 15 memiliki semua tiga tingkatan yang terlibat dalam proses gerejawi. Ini bukan permasalahan yang mana yang Alkitabiah, semuanya Alkitabiah. Ini adalah masalah orang-orang beriman yang saleh yang memimpin dalam pedoman alkitabiah, bukan agenda pribadi!

**2:7 "harus mengampuni dan menghibur dia"** Kedua kata ini adalah AORIST INFINITIVE. Disiplin gereja tidak pernah dendam, tetapi selalu penebusan (lih. Gal. 6:1). Dosa harus terkena, tetapi juga harus tertutup (yaitu, diampuni oleh Allah, diampuni oleh gereja) setelah terkena.

Untuk "kenyamanan" lihat catatan penuh di 1:4-11.



<b>NASB</b>	<b>"binasa oleh kesedihan yang terlampau berat"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"ditelan dengan terlalu banyak kesedihan"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"jangan binasa oleh kesedihan yang terlampau berat"</b>
<b>TEV</b>	<b>"dari menjadi begitu sedih sampai menyerah sepenuhnya"</b>
<b>NJB</b>	<b>"dibinasakan oleh tingkat kesusahannya"</b>

Frasa pertamanya secara harfiah adalah "supaya jangan oleh kesedihan yang berlebihan sebagaimana yang harus ditelan seseorang." Lihat Topik Khusus di bawah ini.

Istilah yang kedua, *katapinō*, juga merupakan metafora yang intens. Secara harfiah adalah "meneguk." Hal ini digunakan dalam arti positif dalam II Kor 5:4 (yaitu, ditelan hidup-hidup). Secara negatif ini bisa berarti untuk menghancurkan (lih. I Kor 15:54; II Kor 2:7; Ibr 11:29; I Pet 5:8).

Pengalaman dan pelatihan teologis pribadi Paulus membuatnya sangat sadar akan kedalaman dosa dan ketinggian kasih karunia dan kemurahan Allah. Pilihan kata-katanya mengungkapkan kedalaman perasaannya.





**2:8 "aku menasihatkan kamu, supaya kamu sungguh-sungguh mengasihi dia"** Ini menunjuk pada pemulihan atau perbuatan hukum oleh suatu suara resmi (lih. penggunaan istilah dalam Gal 3:15) dari gereja melalui motif kasih. Ada kemungkinan ini adalah metafora dari realitas sesuatu (lih. Louw dan Nida, hal 668).

**2:9 "aku menulis"** Lihat catatan pada 2:3.

▣ **"menguji"** Ini merujuk pada pengujian koin logam untuk memastikan keasliannya. Sepertinya ini memiliki konotasi dalam PB untuk "menguji dengan maksud untuk persetujuan." Lihat Topik Khusus mengenai "Pengujian" pada I Kor 3:13.

▣ **"apakah kamu taat dalam segala sesuatu"** Ini adalah ujian kesetiaan mereka kepada otoritas Paulus. Ini adalah masalah SESUNGGUHNYA (lih. 7:15; 10:6).

Ada variasi naskah Yunani yang terkait dengan kata "apakah." Beberapa MSS memiliki kata

1. *ei* -  $\aleph$ , C, D, F, G
2. *η* - A, B
3. dihilangkan - P<sup>46</sup>

Tampaknya P<sup>46</sup>, meskipun sangat tua, dilakukan dengan tergesa-gesa dan sering menghilangkan kata atau frasa. Sedangkan untuk pilihan lain, mereka yang diucapkan secara sama. Banyak manuskrip Yunani awal disalin oleh satu orang yang membaca sebuah naskah dan beberapa orang lain menuliskannya. Dengan demikian, variasi seperti ini yang berhubungan dengan suara, adalah hal yang umum. UBS<sup>4</sup> memberikan pilihan # 1 peringkat "A" (pasti).

**2:10 "mengampuni"** Istilah ini, *charizomai* (lih. ay 7,10; 12:13) berasal dari akar kata *chairō*, yang berarti bersukacita, senang. Dalam konteks ini artinya dengan penuh kemurahan memaafkan atau mengampuni (lih. 2:7,10 [tiga kali]).

Paulus meminta kelompok mayoritas untuk mengampuni dalam ay 7 (AORIST MIDDLE INFINITIVE); dalam ay 10 ia mengulangi permintaan yang terus-menerus (PRESENT MIDDLE INDICATIVE); dalam ay 10 ia meyakinkan mereka tentang keramahan dan pengampunannya (yaitu, KATA GANTI ORANG, *ego*) yang berkelanjutan terhadap si pelaku penyerang (dua PERFECT MIDDLE INDICATIVE).

▣ **"jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Paulus menegaskan kembali pengampunan pribadinya terhadap si pelaku penyerang.

▣ **"karena kamu di hadapan Kristus"** Ini adalah cara Paulus untuk menegaskan bahwa pemulihan dari si pelaku penyerang akan memperkuat gereja. Ia sendiri mampu melakukannya karena kasih-Nya bagi Kristus.

**2:11**

NASB	"sehingga tidak ada keuntungan akan diambil dari kita oleh Setan"
NKJV	"supaya Iblis jangan beroleh keuntungan atas kita"
NRSV	"sehingga kita tidak dapat diperdayakan oleh setan"
TEV	"untuk menjaga jangan sampai setan mendapatkan posisi kendali"
NJB	"untuk menghindari diperdaya oleh setan"

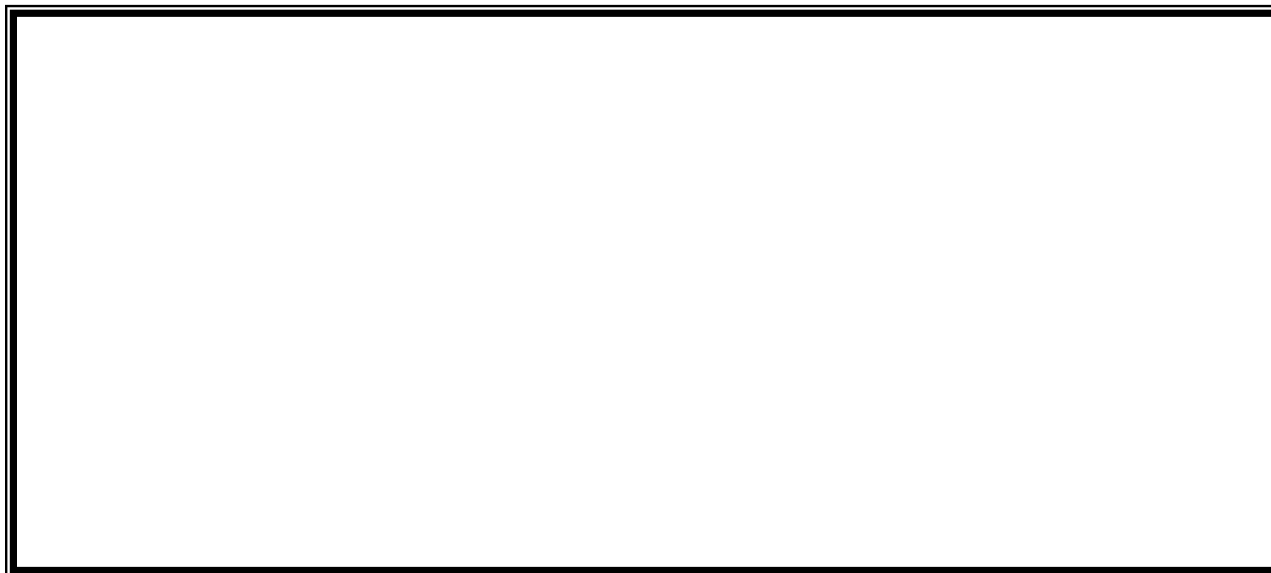
Ayat ini menegaskan kekuatan pribadi dari kejahatan di dunia kita keluar untuk menggagalkan rencana Allah. Paulus menyebutnya dengan beberapa judul dalam II Korintus.



1. Setan dalam 2:11; 11:14; 12:7
2. "illah zaman ini (dunia)" di 4:4
3. "Belial" di 6:15
4. "Ular" di 11:3

Kata "kita" bisa mengacu pada Paulus sendiri, atau bagi Paulus dan jemaat Korintus. Menarik untuk diketahui bahwa setan menggoda baik dengan kecenderungan kepada kejahatan dan oleh penyimpangan dari kebaikan. Sikap yang tidak tepat, tak mengampuni, marah, atau sombong di sisi jemaat bisa membuka pintu bagi setan untuk mengganggu persekutuan. Lihat Topik Khusus: Kejahatan Pribadi di I Kor 7:5.

▣ **"sebab kita tahu apa maksudnya"** Si jahat mencoba untuk mempengaruhi kehidupan kita (lih. Ef 4:14; 6:10-18). Sering orang percaya tidak tanggap (yaitu, *agnoeō*) terhadap rancangannya.



#### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:12-13**

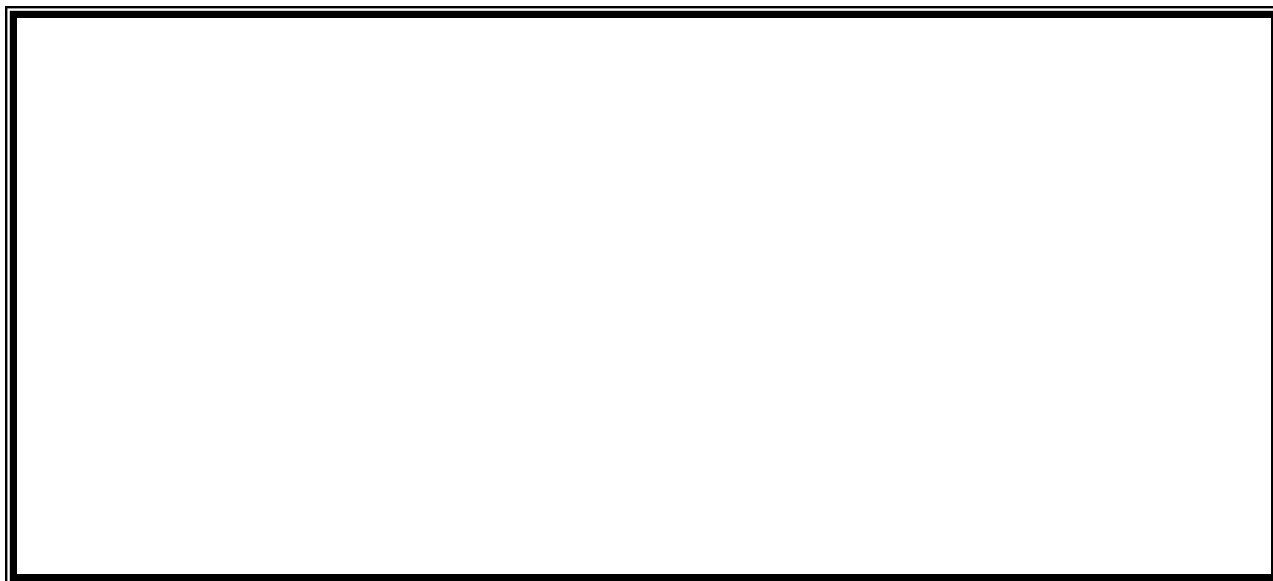
<sup>12</sup>Ketika aku tiba di Troas untuk memberitakan Injil Kristus, aku dapati, bahwa Tuhan telah membuka jalan untuk pekerjaan di sana. <sup>13</sup>Tetapi hatiku tidak merasa tenang, karena aku tidak menjumpai saudaraku Titus. Sebab itu aku minta diri dan berangkat ke Makedonia.

**2:12 "Ketika aku tiba di Troas"** Ini mengikuti jadwal I Kor 16:5 (lih. Kis 16:8-11). Paulus tampaknya diserang oleh beberapa orang di Korintus karena rencana perjalanan itu tidak terwujud. Paulus mencoba menjelaskan mengapa.

▣ **"bahwa Tuhan telah membuka jalan untuk pekerjaan di sana"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE yang menyiratkan bahwa Allah membuka kesempatan untuk Injil ini dan bahwa kesempatan itu tetap terbuka! "Pintu Terbuka" adalah metafora yang sangat populer Paulus (lih. I Kor 16:9; Kol 4:3; dan juga Kis 14:27 dan Wah 3:8). Frasa ini menekankan kekuatan efektif Allah melalui pelayanan penebusan yang telah dicapai Mesias dan dorongan Roh-Nya untuk penginjilan dan pemuridan Kristen (lih. Mat 28:19-20 dan Kis 15:3-4,12; 21:19). Lihat Topik Khusus pada I Kor 16:9.

**2:13 "Tetapi hatiku tidak merasa tenang"** Ini adalah penggunaan kata "roh" sebagai sinonim dengan orang atau diri manusia (lih. 7:13; I Kor 16:18). Paulus terus-menerus merasa khawatir (PERFECT ACTIVE INDICATIVE) terhadap Korintus (lih. 7:5). Pemikiran Paulus berkecamuk dengan hebat; Waspada! pikiran anda. Ia meninggalkan pintu terbuka di Troas karena kekhawatiran dan rasa takut tentang gereja di Korintus. Paulus mengasihani gereja yang terpecah belah dan sombong ini!

▣ **"tidak menjumpai saudaraku Titus"** Paulus sebelumnya telah mengirim Timotius ke Korintus, tetapi ia tampaknya tidak diterima dengan baik oleh gereja sehingga Paulus telah mengirim Titus dengan surat yang keras (lih. 2:3-4). Paulus tidak mendengar dari dia pada waktu yang diharapkan dan menjadi sangat prihatin. Titus disebutkan beberapa kali dalam II Korintus (lih. 2:13; 7:6,13,14; 8:6,16,23; 12:18).

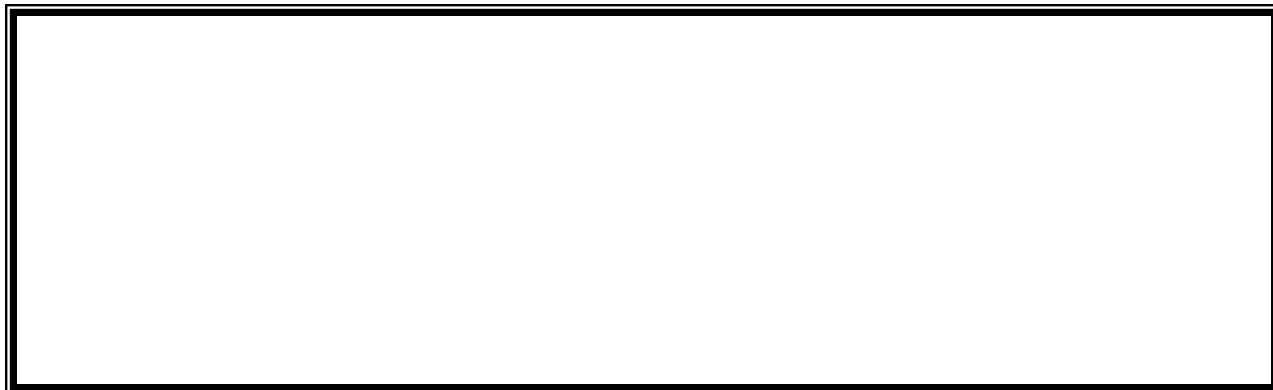


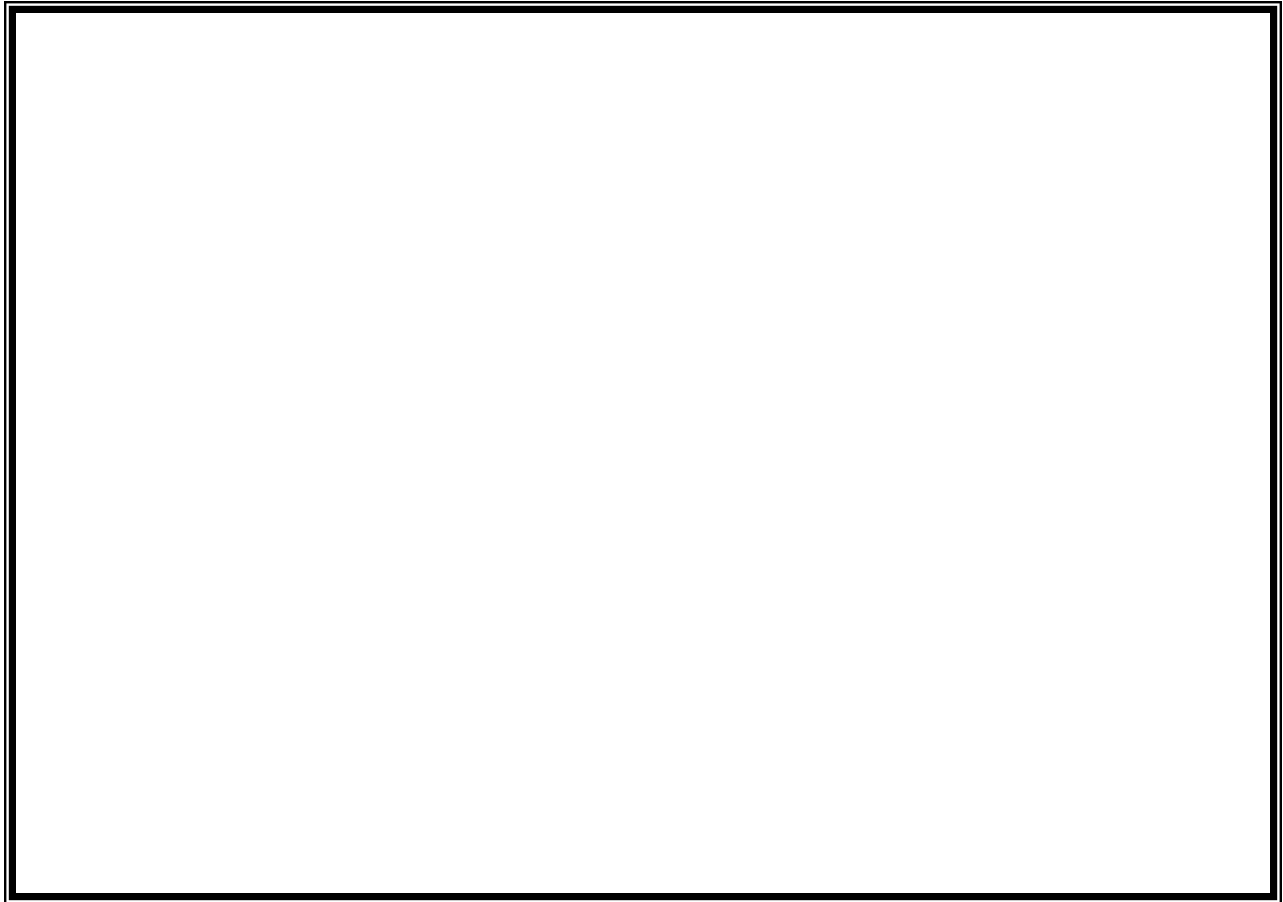
▣ **"aku... berangkat ke Makedonia."** Ada tanda kurung dalam pemikiran Paulus sampai II Kor 7:5. Ini adalah pembelokan dari memuji Allah untuk Kristus! Pembelokan ini begitu indah dan sangat membantu hingga kita berterima kasih kepada Tuhan untuk itu. Banyak kutipan Paulus yang paling berkesan datang dari pembelokan ini.

**NASKAH NASB (UPDATED): 2:14-17**

<sup>14</sup>Tetapi syukur bagi Allah, yang dalam Kristus selalu membawa kami di jalan kemenangan-Nya. Dengan perantaraan kami Ia menyebarkan keharuman pengenalan akan Dia di mana-mana. <sup>15</sup>Sebab bagi Allah kami adalah bau yang harum dari Kristus di tengah-tengah mereka yang diselamatkan dan di antara mereka yang binasa. <sup>16</sup>Bagi yang terakhir kami adalah bau kematian yang mematikan dan bagi yang pertama bau kehidupan yang menghidupkan. Tetapi siapakah yang sanggup menunaikan tugas yang demikian? <sup>17</sup>Sebab kami tidak sama dengan banyak orang lain yang mencari keuntungan dari firman Allah. Sebaliknya dalam Kristus kami berbicara sebagaimana mestinya dengan maksud-maksud murni atas perintah Allah dan di hadapan-Nya.

2:14 "syukur bagi Allah" Lihat Topik Khusus berikut.





▣ **"selalu"** Tuhan selalu memimpin kita (1) melalui Kristus; (2) dalam kemenangan Kristus; dan (3) untuk tujuan kesaksian (yaitu, "memanifestasikan melalui kita," PRESENT ACTIVE PARTICIPLE, lih ay 15-16).

▣

**NASB, NKJV** "yang selalu membawa kami di jalan kemenangan di dalam Kristus"

**NRSV** "yang dalam Kristus selalu membawa kami di jalan kemenangan"

**TEV** "yang dipimpin oleh Allah sebagai tawanan dalam pawai kemenangan Kristus"

**NJB** "yang selalu memberi kita di dalam Kristus bagian dalam pawai kemenangan-Nya"

Frasa ini menunjuk pada praktek militer Romawi yaitu pawai kemenangan untuk komandan legiun yang menang melalui jalan-jalan Roma, yang akan menekankan Kristus sebagai pemenang (PARTICIPLE nya berbentuk TUNGGAL). Dia telah menghancurkan semua kekuatan yang bermusuhan (lih. Kol 2:15, KATA KERJA nya muncul hanya dalam dua ayat dalam PB). Orang percaya mengikuti Dia, bukan sebagai tahanan (TEV, NEB, REB menerjemahkan ini secara eksplisit sebagai "tahanan," tapi ini bertentangan dengan kemenangan yang jelas dari konteksnya, kecuali Paulus menunjuk pada penderitaan dan penghinaannya sebagai seorang penginjil dibandingkan dengan tahanan di parade Romawi), tetapi sebagai sesama tentara! Kita menjadi pemenang karena dan melalui Dia! Kemenangan kita telah dimenangkan, tapi kita harus memilih untuk mengklaimnya dan hidup di dalamnya setiap hari.

▣ **"kami"** KATA GANTI JAMAK dalam ay 14-17 ini menunjuk pada (1) para Rasul; (2) Paulus dan tim penginjilannya, atau (3) semua orang percaya yang menyebarkan Injil. Bagi saya opsi # 2 adalah fokusnya, tetapi opsi # 3 adalah implikasinya.

Penginjil memang berkemenangan, tapi ada harga yang harus dibayar (lih. 4:7-12; 6:3-10; 11:23-30).

▣ **"menyebarkan"** Paulus begitu sering menggunakan kata ini dalam II Korintus (lih. 2:14; 3:3; 4:10,11; 5:10,11 [dua kali]; 7:12; 11:6). Istilah ini berarti menampilkan dengan jelas atau membuat dikenal. Keinginan kuat Paulus adalah untuk sepenuhnya, secara terbuka, dan jelas menyatakan Allah dengan mengungkapkan pribadi dan pekerjaan Kristus (yaitu, Injil).

▣ **"pengenalan akan Dia di mana-mana."** Gereja Korintus bangga dengan warisan intelektual mereka. Paulus bangga akan pengetahuannya tentang Allah melalui Kristus. Pengetahuan bukanlah untuk kemuliaan pribadi, tapi untuk penginjilan. Sebagaimana kita adalah "selalu" (yaitu, *pantote*) dipimpin dalam kemenangan dalam Kristus, kita juga diharapkan untuk secara jelas mengungkapkan (yaitu, menyatakan) berita Kristus "di mana-mana" (yaitu, *panti*). Injil universal Kristus adalah untuk dibagikan oleh para pengikutnya-Nya yang berkemenangan di setiap tempat (lih. Mat 28:19-20; Luk 24:47; Kis 1:8).

Paulus sering menggunakan frase kecil "di setiap tempat" ini (lih. I Kor 1:2; I Tes 1:8; I Tim 2:8). Saya bertanya-tanya bukankah ini singgungan terhadap Mal 1:11, yang menubuatkan ibadah Mesias Allah di seluruh dunia?

**2:15 "Sebab bagi Allah kami adalah bau yang harum dari Kristus"** Frasa ini memiliki dua kemungkinan latar belakang.

1. dalam PL asap dari pengorbanan dan dupa naik kepada Allah dan diterima sebagai suatu aroma yang manis (lih. Kej 8:21; Kel 29:18,25; dalam LXX dalam Im 1:9,13,17.; 2:2; juga digunakan secara metafora oleh Paulus dalam Flp 4:18).
2. di abad pertama dupa dibakar di sepanjang rute parade militer Romawi masuk ke Roma  
Penyebaran Injil adalah pengorbanan pujian yang diterima YHWH. Orang percaya diterima di dalam Kristus untuk tujuan menjadi seperti Kristus dan membagikan injil-Nya.

▣ **"yang diselamatkan dan di antara mereka yang binasa"** Perbedaannya sepertinya adalah bahwa mereka yang binasa binasa oleh tindakan kemauan sendiri mereka yang terus menerus (PRESENT ACTIVE PARTICIPLE), dan mereka yang diselamatkan diselamatkan oleh kehendak Allah melalui Kristus (Bentuk Kata Kerja Yunani yang Digunakan untuk Keselamatan di I Kor 3:15).

Untuk konsep "binasa" lihat diskusi teologis penuh di I Kor 1:18, yang merupakan paralel dari naskah ini.

**2:16 "Tetapi siapakah yang sanggup menunaikan tugas"** Pemberitaan Injil membagi umat manusia selamanya. Dari II Kor 3:5-6 kita memahami bahwa Allah melengkapi anak-anakNya untuk tanggung jawab mengagumkan untuk bersaksi. Setiap kehidupan orang percaya adalah aroma kepada Tuhan yang membuat orang lain bereaksi, baik dalam kepercayaan terhadap Kristus atau penolakan Kristus. Sangatlah penting bagaimana kita hidup, orang lain sedang menonton (lih. 2:16; 3:2,3).

Ketika saya membaca ayat ini saya memikirkan berapa banyaknya waktu dan tempat di mana saya memiliki hak istimewa untuk membagikan Injil. Orang tidak pernah tahu siapa yang hadir atau apa yang sedang mereka alami! Beberapa khotbah saya dilakukan dengan baik dan beberapa adalah nyata buruk! Bagaimana seorang pemberita bisa menahan tekanan bahwa seorang pendengar memiliki sebuah pilihan yang kekal yang harus dibuat berdasarkan apa yang mereka dengar dari pembicara manusia? Mereka tidak bisa! Itu adalah tugas adalah Roh, bukan si pemberita itu! Kita harus setia untuk membicarakan Injil tetapi tanggung jawab rohani kita memiliki batas! Ini adalah Injil Allah! Ini adalah dunia-Nya! Tidak ada yang bisa diselamatkan tanpa jamah Roh (lih. Yoh 6:44,65). Logika manusia atau kefasihan bicara bukanlah merupakan faktor pentingnya!

**2:17 "kami tidak sama dengan banyak orang lain"** Paulus sedang merujuk pada (1) guru-guru keliling di dunia Yunani-Romawi yang melakukan perjalanan mengajar dari satu tempat ke tempat yang lain dan (2) para filsuf yang dibandingkan dengan guru-guru palsu yang datang dari Palestina (seperti mereka yang dalam Gal 1:6-9). dan menyerang Paulus, Injilnya, dan kerasulannya (lih. 4:2).

Ada variasi yang terhubung dengan kata "banyak" (MSS Σ, A, B, C, K, P). MSS awal lainnya (P<sup>46</sup>, D, F, G, L) memiliki "selebihnya" (NKJV, NRSV catatan kaki). Bruce Metzger, *Sebuah Komentari Tekstual dari Perjanjian Baru Yunani*, hal 577, mengatakan pilihan kedua adalah sebuah istilah "ofensif" yang tidak akan digunakan Paulus dalam konteks ini. UBS<sup>4</sup> memberikan pilihan pertama peringkat "B" (hampir pasti).

▣ **"mencari keuntungan dari firman Allah."** Ini adalah suatu istilah dari industri anggur. Istilah ini digunakan dalam dua cara:

▣

1. Mengencerkan dengan air anggur sehingga menghasilkan lebih banyak uang (yaitu, memalsukan)
2. Menjajakan produk seseorang untuk keuntungan (yaitu, seorang penjaja)

Paulus tidak mengubah beritanya (Injil) untuk pemirsa yang berbeda (yaitu, Yunani, Yahudi), tapi dia menyesuaikan pendekatannya (lihat khotbah Paulus dalam Kisah dan pernyataannya dalam I Kor 9:19-23).

▣ **"Sebaliknya... dengan maksud-maksud murni"** Istilah ini berasal dari akar "tidak akan dicampur" (lih. 1:12). Ini akan menjadi kebalikan dari kata "menjajakan." Istilah yang langka untuk kemurnian ini mungkin merupakan sebuah istilah majemuk dari "sinar matahari" dan "hakim." Ini menyampaikan konsep tidak tersembunyi, motif murni (lih. I Kor 5:8; II Kor 1:12; 2:17; Flp 1:10; II Pet 3:1). Perhatikan paralel antara "sebaliknya... dengan maksud murni" dan "tetapi sebagaimana dari Allah."

▣ **"firman Allah... atas perintah Allah dan di hadapan-Nya."** Paulus menegaskan bahwa berita injilnya adalah berita Tuhan dan bahwa beritanya adalah Kristus! Paulus bersyukur pada Allah (lih. ay 14) untuk:

1. kemenangan kita dalam Kristus (lih ay 14)
2. kita yang mewujudkan pengetahuan akan Dia di setiap tempat (lih. v 14)
3. berita kita tentang Dia yang menghasilkan kehidupan atau kematian (lih. ay 15-16.)
4. pesan murni kita adalah dari Allah, di hadapan Allah, tentang Kristus, dan di dalam Kristus (lih. ay 17)

▣ **"dalam Kristus kami berbicara... di hadapan-Nya."** Frasa yang tepat sama ini diulang dalam 12:19. Sepertinya ini menjadi cara pengungkapan untuk menegaskan keterpercayaan dan kebenaran Injil.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Paulus mendiskusikan rencana perjalanannya begitu luas?
2. Berapa banyak surat-surat yang ditulis Paulus kepada jemaat Korintus?
3. Jelaskan latar belakang kemenangan dalam ay 14.
4. Bagaimana seseorang bisa menahan tekanan rohani yang terlibat dalam ay 15-16 ketika kita tahu bahwa berbagi Injil dapat berarti perbedaan antara surga dan neraka?

## II KORINTUS 3

### PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

USB <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pelayan-pelayan Perjanjian Baru	Surat Kristus	Pelayanan Kami  (2:14-3:6)	Hamba-hamba Perjanjian Baru	Dari Troas ke Makedonia—Kepentingan Kerasulannya  (2:12-4:6)
3:1-3	3:1-3  Roh bukan Surat	3:1-3	3:1-3	3:1-3
3:4-6	3:4-6  Kemuliaan Perjanjian Baru	3:4-6	3:4-6	3:4-11
3:7-11	3:7-18	3:7-11	3:7-11	
3:12-18		3:12-18	3:12-18	3:12-18

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Penekanan dari pasal ini sangat mirip dengan penekanan dari Kitab Ibrani. Ini adalah perbandingan antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Bagaimana manusia berdosa dibuat benar dengan Allah.
  1. kinerja dari Hukum Musa
  2. iman dalam karya penebusan Allah di dalam Kristus?
 Perbandingan ini digunakan oleh Paulus untuk membela Injilnya dan dirinya sendiri melawan guru-guru palsu berorientasi Yahudi yang tiba di Korintus.
- B. Penggunaan istilah "roh" dari pasal ini sangatlah rancu. Telah ada banyak diskusi di ay. 6,8,17, dan 18. Apakah istilah-istilah tersebut terkait dengan "Roh Kudus" atau konsep "yang rohani"? Sepertinya ada sebuah keluwesan yang disengaja di antara keduanya. Zaman baru adalah zaman Roh (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38), yang meresmikan suatu hubungan rohanil dengan Tuhan versus hubungan secara hukum, yang berbasis kinerja.

- C. Penggunaan Paulus akan istilah "hukum" (lihat Topik Khusus pada I Kor 9:9)
1. hukum = murka; Rom 3:20; 4:15; Gal 3:10-13; Kol 2:14
  2. hukum = secara rohani baik; Rom 7:14
  3. kontras antara Rom 1:5; 2:13; Gal 3:12; dan Rom 3:2 atau 8:7; II Kor 3:6; Gal 3:21
  4. Paulus menggunakan Abraham dan Musa sebagai dua simbol tipologis dari hubungan antara "iman" dan "hukum"

Hukum adalah baik. Hukum berasal dari Allah. Hukum telah dan terus melayani tujuan Illahi (lih. Rom 7:7,12,14,22,25). Hukum tidak dapat membawa perdamaian atau keselamatan. James Stewart dalam bukunya *Seorang Manusia di dalam Kristus*, menunjukkan sifat paradoks pemikiran dan tulisan Paulus:

"Anda tentu akan mengharapkan orang yang menempatkan dirinya untuk membangun sebuah sistem pemikiran dan doktrin untuk memperbaiki sekaku mungkin arti dari istilah yang ia digunakan. Anda akan mengharapkannya untuk mengarah pada presisi fraseologi dari ide-ide yang dikemukakannya. Anda akan menuntut bahwa suatu kata, yang sekali digunakan oleh si penulis anda dalam arti tertentu harus membawa arti tersebut keseluruhan tulisan. Tapi mencari hal ini dari Paulus akan kecewa. Banyak fraseologi nya yang sangat luwes, tidak kaku... 'hukum adalah kudus,' ia menulis, 'Aku suka pada hukum Allah di dalam manusia batiniah' (lih. Rom 7:12-13) tapi jelaslah suatu aspek lain lagi dari *nomos* yang membuat dia berkata di tempat lain, 'Kristus telah menebus kita dari kutukan hukum' (lih. Gal 3:13)" (hal. 26).

- D. Paulus menggunakan tiga metafora utama dalam bab ini:

1. Surat-surat, ay 1-3
  - a. surat rekomendasi, ay 1
  - b. mereka adalah surat-surat, ay 2
  - c. loh-loh PL, ay 3
2. Perjanjian Lama dan Baru, ay 6-11
  - a. tertulis versus rohani, ay. 3,6
  - b. membunuh versus memberi hidup, ay 6
3. cadar, ay 7, 12-16
  - a. Musa, ay 12
  - b. Orang Yahudi zaman Paulus, ay 14
  - c. Orang percaya, ay. 14-16

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 3:1-3

<sup>1</sup>Adakah kami mulai lagi memujikan diri kami? Atau perlukah kami seperti orang-orang lain menunjukkan surat pujian kepada kamu atau dari kamu? <sup>2</sup>Kamu adalah surat pujian kami yang tertulis dalam hati kami dan yang dikenal dan yang dapat dibaca oleh semua orang. <sup>3</sup>Karena telah ternyata, bahwa kamu adalah surat Kristus, yang ditulis oleh pelayanan kami, ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh dari Allah yang hidup, bukan pada loh-loh batu, melainkan pada loh-loh daging, yaitu di dalam hati manusia.

**3:1** Bentuk ketatabahasaan dari kedua pertanyaan dalam ay 1 mengharapkan jawaban "tidak". Sulit untuk mengetahui apakah Paulus sedang sarkastik atau patah hati.

▣ **"memujikan"** Kata ini merupakan gabungan dari "menempatkan" dan "bersama-sama," yang digunakan secara metaforis untuk menunjukkan, untuk mengkerangkai bersama-sama, atau untuk merekomendasikan.

1. menunjukkan (lih. Rom 3:5; 5:8; II Kor 7:11; Gal 2:18)
2. bertahan (lih. Kol 1:17)
3. memuji (lih. Rom 16:1; II Kor 3:1; 4:2; 5:12; 6:4; 10:12,18; 12:11)

▣ **"seperti orang-orang lain"** Paulus sering menggunakan istilah ini dalam II Korintus karena konflik dengan guru-guru palsu dari Palestina yang agresif yang mencoba untuk mengangkat diri mereka sendiri dengan mengkontraskan diri mereka sendiri dengan Paulus dan latar belakang serta Injilnya (lih. ay 2; 2:17; 10:2). Ia juga

menggunakan ekspresi yang sama dalam arti negatif dalam I Korintus berhubungan dengan tindakan dan keyakinan dari beberapa anggota gereja (lih. 4:18; 15:12).

▣ **"surat pujian"** Gereja mula-mula mengadopsi prosedur surat rekomendasi untuk menjamin ortodoksi dan keterpercayaan dari para pelayan keliling (lih. Kis 18:27; Rom 16:1; I Kor 16:3,15-18; Flp 2:29-30; III Yoh ay 12).

**3:2 "Kamu adalah surat pujian kami yang tertulis dalam hati kami,"** Paulus sedang menegaskan bahwa dia tidak memerlukan surat untuk merekomendasikan dirinya kepada gereja ini (atau dari gereja ini), karena ia adalah pendiri rohaninya sebagaimana Kristus adalah penyelamat dan Tuhannya. Mereka adalah surat daging-dan-darahnya (lih. ay 3).

Frasa "yang tertulis dalam hati kami" adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Paulus mengasihi gereja ini. Mereka secara permanen ada dalam hati dan pikirannya. PASSIVE VOICE nya menyiratkan bahwa Allah / Kristus / Roh adalah pelakunya (lih. ay 3), yaitu yang menghasilkan kasih Paulus.

Lihat Topik Khusus: Hati di I Kor 14:25.

▣ **"yang dikenal dan yang dapat dibaca"** Ada permainan suara antara dua kata Yunani ini (yaitu, *ginōskomenē* dan *anaginōskomenē*, lih. 1:13). Keduanya adalah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE.

▣ **"oleh semua orang"** Ini adalah penggunaan istilah "semua" yang tidak secara inklusif (lih. Rom 11:26). Ini jelas merupakan hiperbola, yang begitu umum dalam literatur Yahudi (lih. Mat 5:29-30,38-42; 6:24, 7:3-5; 23:23-24).

**3:3 "telah ternyata,"** Lihat catatan pada 2:14.

▣ **"kamu adalah surat Kristus"** Orang-orang percaya dimaksudkan untuk secara jelas mengungkapkan Kristus melalui motif, kata-kata, dan tindakan mereka. Bagaimana kita hidup mencerminkan reputasi-Nya!

▣ **"oleh pelayanan kami"** Lihat Topik Khusus: Kepemimpinan Hamba di I Kor 4:1.

▣ **"Roh dari Allah yang hidup"** Istilah yang menunjuk pada Allah Tritunggal ini sangat tidak pasti. Roh ini sering dirujuk sebagai Roh Yesus (lih. Rom 8:9; II Kor 3:17; Gal 4:6; I Pet 1:11). Di sini jenis ketidak pastian yang sama diarahkan pada Bapa. Gelar "Allah yang hidup" adalah permainan atas kata YHWH, yang berasal dari KATA KERJA Ibrani "ada/menjadi" (lih. Kel 3:14). Gelar deskriptif ini umum untuk Bapa dalam PB (lih. Mat 16:16; 26:63, Kis 14:15; Rom 9:26; II Kor 6:16; I Tes 1:9; I Tim 3:15; 4:10; Ibr 3:12; 9:14; 10:31, 12:22, Wah 7:2). Dalam PL berhala kafir itu tak bernyawa. Mereka tidak bisa menanggapi atau mereka adalah mati di sebagian tahun (yaitu, musim dingin) sesuai dengan siklus kesuburan alam. YHWH adalah satu-satunya Tuhan yang benar-benar hidup, selalu-hidup!

▣ **"bukan pada loh-loh batu, melainkan pada loh-loh daging, yaitu di dalam hati manusia"** Ini tampaknya berhubungan dengan pemberian hukum di Kel 31:18 dan dengan janji akan adanya Perjanjian Baru (lih. Yer 31:31-34 dan Yeh 36:22-38.). Ini adalah kontras yang jelas antara Perjanjian Lama sebagai hukum eksternal versus Perjanjian Baru sebagai yang internal (yaitu, hati yang baru, pikiran baru, dan roh yang baru, lih Yeh 11:19; 36:26).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:4-6**

<sup>4</sup>Demikianlah besarnya keyakinan kami kepada Allah oleh Kristus. <sup>5</sup>Dengan diri kami sendiri kami tidak sanggup untuk memperhitungkan sesuatu seolah-olah pekerjaan kami sendiri; tidak, kesanggupan kami adalah pekerjaan Allah. <sup>6</sup>Talah membuat kami juga sanggup menjadi pelayan-pelayan dari suatu perjanjian baru, yang tidak terdiri dari hukum yang tertulis, tetapi dari Roh, sebab hukum yang tertulis mematikan, tetapi Roh menghidupkan.

**3:4 "keyakinan"** Ini adalah istilah khas Paulus lain yang digunakan terutama di II Korintus. Ini berasal dari akar kata Yunani yang sama seperti iman, kepercayaan, percaya (yaitu, *peithō* dan *pistis*, *pisteuō*). Ini pada dasarnya berarti kepercayaan, keyakinan, atau kepercayaan.



1. Konteks positif:
  - a. rencana perjalanan Paulus, II Kor. 1:15
  - b. kepercayaan Paulus dalam Allah melalui Kristus, II Kor 3:4
  - c. kepercayaan Paulus dalam Titus, II Kor 8:22
  - d. kepercayaan Paulus dalam Kristus, Ef 3:12
2. konteks negatif:
  - a. Paulus ingin bersikap lembut dengan mereka, II Kor 10:2
  - b. Paulus perbandingan yang tak diinginkan antara identitasnya dengan guru-guru palsu, Flp 3:4

**3:5 "kami tidak sanggup untuk memperhitungkan"** Istilah Yunani *hikanos* adalah umum dalam PB dan digunakan dalam dua pengertian.

1. sebagai sejumlah besar dari sesuatu (lih. 11:30), bahkan waktu
2. cocok, tepat (lih. 2:6), kompeten, berkualitas, mampu, atau yang memadai

Pengertian yang kedua inilah yang digunakan di sini. Paulus mengungkapkan rasa ketidak layakannya dalam menggunakan istilah ini dalam I Kor 15:9. Dia juga menegaskan bahwa para pelayan Injil tidak berlayak dalam diri mereka sendiri dalam II Kor 2:16 dan 3:5.

Namun, bahkan ketika kita tidak memadai dalam diri kita, Allah telah memanggil kita dan memberdayakan kita sebagai wakil-Nya (lih. II Kor 3:6; II Tim 2:2). Kami berlayak di dalam Dia (lih. Kol 1:12).

▣ **"untuk memperhitungkan"** Ini adalah istilah *logizomai*, yang digunakan tiga puluh empat kali oleh Paulus, tetapi kurang dari tujuh dalam bagian PB yang lain (lih. 3:5; 5:19; 10:2,7; 11:5 ; 12:6). Hal ini mencerminkan presentasi logis Paulus tentang kebenaran dan kemudian sebagai dorongan untuk memikirkan permasalahan secara jelas.

Istilah adalah suatu kata teologis utama karena:

1. penggunaannya dalam Septuaginta untuk kebenaran yang dipribadikan (lih. *Kamus Internasional Baru Teologi NT*, jilid 3, hal. 823)
2. penggunaannya dalam Kej 15:6, yang digunakan oleh Paulus untuk membenarkan kebenaran PL berdasarkan atas karunia cuma-cuma Allah melalui iman (lih. Rom 4:3)
3. mungkin telah menjadi istilah teknis yang digunakan oleh kaum Sophis dalam presentasi retorika mereka (lihat Bruce W. Winter, *Philo dan Paulus di antara kaum Sophis*)

Orang percaya modern juga harus berhati-hati untuk mempertimbangkan apa yang mereka yakini tentang imannya dan mengapa. Kemampuan mental dan verbal kita adalah bagian dari gambar Allah dalam manusia. Kita harus menyembah Allah dengan pikiran kita (lih. LXX Ul 6:5; Mat 22:37). Kita harus mampu memberikan penjelasan tentang pengharapan yang ada pada kita (lih. I Pet 3:15). Kita harus memikirkan secara tuntas keyakinan iman kita untuk stabilitas kita sendiri dan untuk penginjilan. Lihat video "Mengapa saya Mempercayai PB" online di [www.freebiblecommentary.org](http://www.freebiblecommentary.org), klik pada "Khotbah-khotbah Interpretasi Alkitab," kemudian pada Seminar Video, Dallas, TX, 2009 "dan kemudian di sisi kanan layar pada pelajaran 3.

**3:6 "pelayan-pelayan dari suatu perjanjian baru"** Lihat Topik Khusus: Kepemimpinan Hamba di I Kor 4:1.

▣ **"tidak terdiri dari hukum yang tertulis, tetapi dari Roh"** Ada serangkaian perbandingan.

1. tertulis versus rohani, ay 3 dan 6
2. hukum tertulis versus Roh, ay 6
3. pelayanan lama versus pelayanan rohani, ay 7
4. pelayanan yang terhubung dengan kutukan versus pelayanan yang terhubung dengan pembenaran, ay 9
5. apa yang telah berlalu versus apa yang bersifat permanen, ay 11
6. tudung yang tetap tak terangkat versus tudung yang telah disingkirkan, ay 14

Paulus memang sedang mengkontraskan perjanjian lama dan baru, tapi sesungguhnya mengkontraskan iman hati (lih. Rom 2:29; 7:6) versus iman kepala (yaitu, legalisme, kinerja manusia, kebenaran pribadi).

▣ **"hukum yang tertulis mematikan"** Ini tampaknya berhubungan dengan tujuan utama dari hukum Musa. Hukum ini diberikan bukan untuk memberikan kehidupan, tetapi untuk menonjolkan dan mengungkapkan dosa kita (lih. Rom 7:9-11; Gal 3:10). Hukum membawa penghukuman (lih. Rom 5:13), murka (lih. Rom 4:15), dan kematian (lih. Rom 7:19; II Kor 3:6). Lihat karya George E. Ladd 's *Teologia Perjanjian Baru*, hal. 495-510. Tempat hukum juga jelas terlihat dalam Rom 3:20; 5:20; 10:4; Gal 3:24-25. Hubungan antara orang percaya PB dan Hukum PL telah menjadi isu yang sangat membingungkan. Sepertinya bagi saya, berdasarkan semua bagian

dari PB, bahwa orang Kristen tidak berada di bawah hukum PL (lih. Rom 6:14; Gal 5:18). Ini bukan karena hukum PL sudah berlalu, tetapi karena orang Kristen PB memenuhi hukum PL dalam hubungan kasih Tuhan dengan kita yang terlihat dalam kasih orang percaya kepada orang lain (lih. Rom 13:8-10; Gal 5:14). Tujuan dari hukum adalah untuk membawa manusia yang jatuh kepada Kristus, untuk menebus mereka. Namun demikian, hanya karena hukum PL bukan merupakan sarana keselamatan tidak berarti itu bukan kehendak Allah bagi manusia dalam masyarakat (lih. Mat 5:17; Rom 8:4). Lihat Topik Khusus: Pandangan Paulus atas Hukum Musa di I Kor 9:9.

▣ **"Roh menghidupkan"** Konteks ini tidak memberikan sebuah metode hermeneutis! Ayat ini tidak berhubungan dengan metode gramatika-historis dari hermeneutika alkitabiah versus metode alegoris. Ini terkait terutama dengan perbedaan antara tujuan dari PL dan tujuan dari PB.

Bahkan lebih penting lagi, peran iman yang terasa dihati dalam sumber daya Allah (lih. Yoh 6:63) versus percaya pada sumber daya manusia (yaitu, pengetahuan, karya, status rasial). Kuncinya adalah kasih Allah, karya Kristus, dan kemampuan Roh. Perhatikan bahwa baik sifat mematahkan dari hukum tertulis dan sifat memberi hidup dari Roh, keduanya berbentuk PRESENT ACTIVE INDICATIVE.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:7-11**

<sup>7</sup>Pelayanan yang memimpin kepada kematian terukir dengan huruf pada loh-loh batu. Namun demikian kemuliaan Allah menyertainya waktu ia diberikan. Sebab sekalipun pudar juga, cahaya muka Musa begitu cemerlang, sehingga mata orang-orang Israel tidak tahan menatapnya. Jika pelayanan itu datang dengan kemuliaan yang demikian <sup>8</sup>betapa lebih besarnya lagi kemuliaan yang menyertai pelayanan Roh! <sup>9</sup>Sebab, jika pelayanan yang memimpin kepada penghukuman itu mulia, betapa lebih mulianya lagi pelayanan yang memimpin kepada pembenaran. <sup>10</sup>Sebenarnya apa yang dahulu dianggap mulia, jika dibandingkan dengan kemuliaan yang mengatasi segala sesuatu ini, sama sekali tidak mempunyai arti. <sup>11</sup>Sebab, jika yang pudar itu disertai dengan kemuliaan, betapa lebihnya lagi yang tidak pudar itu disertai kemuliaan.

**3:7 "jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastra.

▣ **"Pelayanan yang memimpin kepada kematian terukir dengan huruf pada loh-loh batu"** Tujuan dari hukum adalah untuk menunjukkan keberdosaan (lih. Gal 3:24). Bagian ini, ay. 7-18, adalah sebuah *Midrash* kerabbian atas Kel 34:23-35. Ada tiga penggunaan dari metafora "selubung": (1) Musa, (2) orang Yahudi kontemporer; (3) orang percaya.

Perjanjian lama ditulis oleh jari Allah pada loh-loh batu di gunung. Sinai (lih. Kel 19-20). Perjanjian baru, yang juga ditulis oleh Allah, berada di hati para pengikut yang setia (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38). Yang pertama adalah ditandai dengan ketaatan kepada kode eksternal, tetapi yang kedua, ketaatan pada suatu hubungan internal.

▣ **"datang dengan kemuliaan"** Lihat Topik Khusus: Kemuliaan di I Kor 2:7.

▣ **"sekalipun pudar juga, cahaya muka Musa begitu cemerlang, sehingga mata orang-orang Israel tidak tahan menatapnya"** Hal ini berkaitan dengan Kel 34:30-35. Ada banyak diskusi tentang bagian ini. Beberapa orang berpikir Musa menyelubungi wajahnya untuk menjaga agar Israel tidak melihat kemuliaan yang memudar itu (lih. ay 7,13). Namun, yang lainnya berpikir bahwa Musa menyelubungi wajahnya karena Israel tidak bisa tahan terhadap kemuliaan Allah karena dosa-dosa mereka.

**3:8** Ayat ini mengkontraskan pelayanan Musa, yang mencerminkan kemuliaan Allah dengan pelayanan Roh yang berbagi kemuliaan Bapa.

**3:9 "jika"** Ini adalah satu lagi KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya.

▣ **"pelayanan yang memimpin kepada penghukuman"** Betapa suatu cara negative yang kuat, mengejutkan untuk menggambarkan Perjanjian Lama.

▣ **"pelayanan yang memimpin kepada pembenaran"** PL menghasilkan kutukan bagi sebagian besar anak-anak Abraham. PB menghasilkan kebenaran untuk semua anak Adam jika saja mereka mau percaya dalam karya paripurna Allah dalam Kristus dan dorongan Roh. Lihat Topik Khusus: Kebenaran di I Kor 1:30.

▣ **"lebih mulianya"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE dari *perisseuō*, yang menekankan sifat berkelanjutannya. Lihat catatan lengkap di 1:5 dan Topik Khusus di II Kor 2:7.

### 3:10

NASB	"Karena sesungguhnya apa yang dahulu dianggap mulia, dalam hal ini tidak memiliki kemuliaan karena kemuliaan yang melampauinya"
NKJV	"Karena bahkan apa yang dahulu dianggap mulia tidak memiliki kemuliaan dalam hal ini karena kemuliaan yang unggul itu"
NRSV	"Sebenarnya apa yang dahulu dianggap mulia, telah kehilangan kemuliaannya karena kemuliaan yang lebih besar"
TEV	"Kita bisa mengatakan bahwa karena kemuliaan yang jauh lebih terang ini, sekarang kemuliaan yang di masa lalu dianggap begitu cerah, telah hilang"
NJB	"Sebenarnya apa yang dahulu dianggap mulia, jika dibandingkan dengan kemuliaan yang mengatasi segala sesuatu ini, sama sekali tidak mempunyai arti"

PL ditandai sebagai "telah memiliki kemuliaan" (PERFECT PASSIVE INDICATIVE). Ini pasti dari Allah dan mencerminkan Allah. Namun demikian, wahyu yang lebih penuh ada di dalam Kristus, kemuliaan dari PB (PERFECT PASSIVE PARTICIPLE). Perbandingan dari perjanjian YHWH ini juga dikembangkan dalam kitab Ibrani. Lihat Topik Khusus: Kemuliaan di I Kor 2:7.

DEFINITE ARTICLE "untuk" (NOMINATIF, NETRAL, TUNGGAL) digunakan sebagai suatu tempat kedudukan ketatabahasaan untuk "perjanjian lama" (kebanyakan terjemahan bahasa Inggris memiliki "what (=apa)"). Hal ini ditandai dalam konteks ini sebagai

1. "Ditulis pada loh-loh batu," ay 3,7
2. "Hukum tertulis," ay 6
3. "Pelayanan yang memimpin kepada kematian," ay 7
4. "Pelayanan yang memimpin kepada penghukuman," ay 9

▣ **"mengatasi"** Ini adalah istilah yang diintensifkan dari "atas" atau "melampaui" dan "melempar." Paulus menggunakannya di sini dan di 9:14 (yaitu, "Kasih karunia Allah yang mengatasi"). Ia juga menggunakan baik *perisseuō* dan *hyperballō* di 11:23, di mana ia membandingkan latar belakang dan pelayanannya dengan mandat dari guru-guru palsu. Paulus berbicara dengan perasaan yang kuat dan kosa kata hiperbolik! Lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan Majemuk *Huper* di I Kor 2:1.

**3:11 "jika"** Ini adalah satu lagi KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL.

▣ **"yang pudar"** Ini adalah istilah *katargeō*, yang begitu sering digunakan oleh Paulus dalam surat-surat Korintusnya (lih. I Kor 1:28; 2:6; 6:13; 13:8,10,11; 15:24,26; II Kor 3:7,11,13,14). Untuk Topik Khususnya lihat I Kor 1:28.

▣ **"yang tidak pudar itu disertai kemuliaan"** Kontrasnya bukanlah antara apa yang dari Tuhan atau memiliki kemuliaan Allah, tetapi mana yang memiliki kemuliaan yang lebih besar dan kemuliaan yang abadi. Jawabannya adalah Perjanjian Baru dalam Kristus, Zaman Baru Roh, dan rencana kekal penebusan yang ditakdirkan yang sekarang telah lengkap (lih. Kis 2:22-24; 3:18-21; 4:28; 13:29-41).

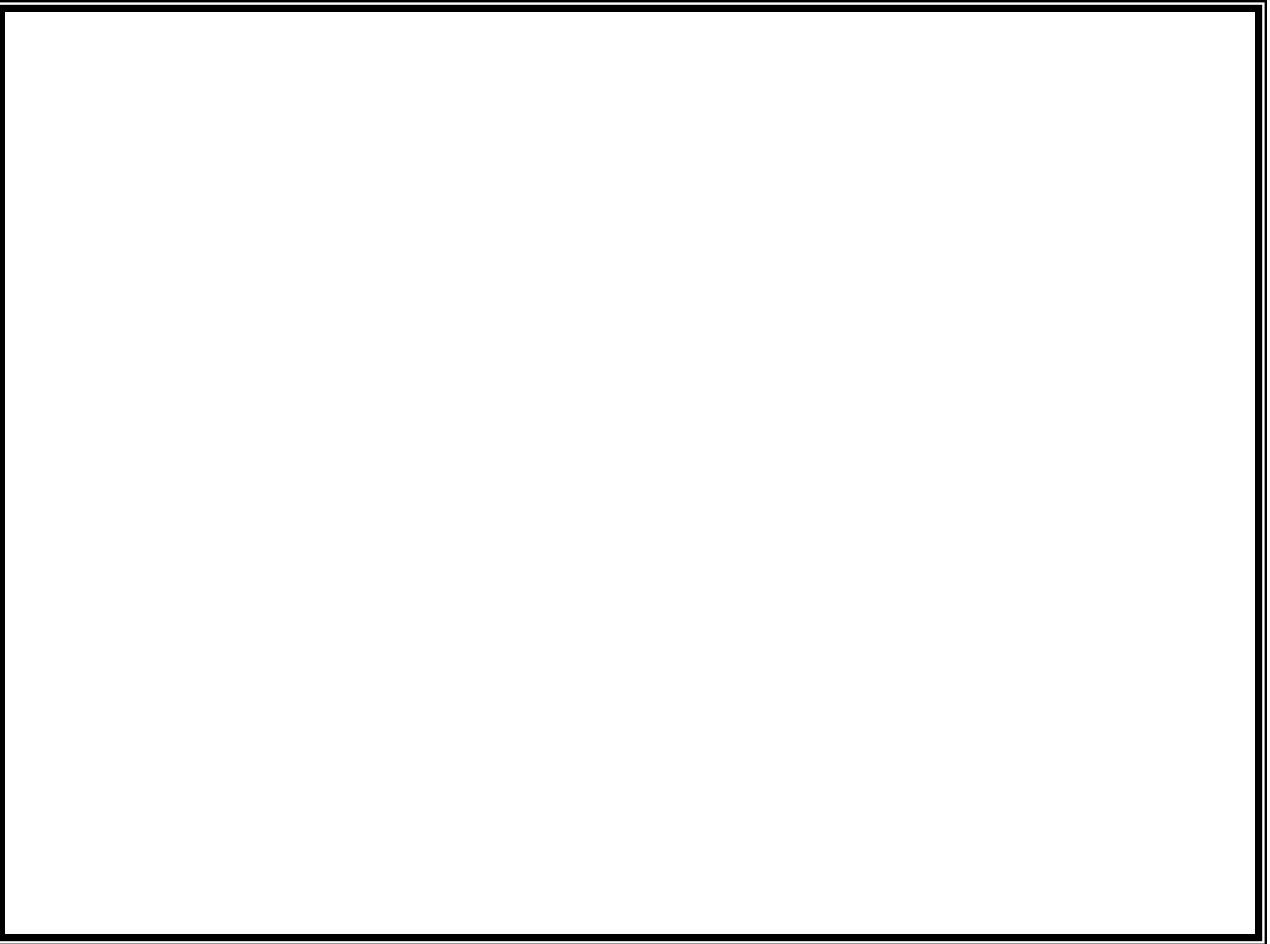
### NASB (UPDATED) TEXT: 3:12-18

<sup>12</sup>Karena kami mempunyai pengharapan yang demikian, maka kami bertindak dengan penuh keberanian, <sup>13</sup>tidak seperti Musa, yang menyelubungi mukanya, supaya mata orang-orang Israel jangan melihat hilangnya cahaya yang sementara itu. <sup>14</sup>Tetapi pikiran mereka telah menjadi tumpul, sebab sampai pada hari ini selubung itu masih tetap menyelubungi mereka, jika mereka membaca perjanjian lama itu tanpa disingkapkan, karena hanya Kristus saja yang dapat menyingkapkannya. <sup>15</sup>Bahkan sampai pada hari ini, setiap kali mereka membaca kitab Musa, ada selubung yang menutupi hati mereka. <sup>16</sup>Tetapi apabila hati seorang berbalik kepada Tuhan, maka selubung itu diambil dari padanya. <sup>17</sup>Sebab Tuhan adalah Roh;

dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan.<sup>18</sup> Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.

**3:12 "Karena kami mempunyai pengharapan yang demikian"** Ini tampaknya berhubungan dengan kemuliaan eskatologis (lih. ay 11). Lihat Topik Khusus: Pengharapan di I Kor 13:13.

▣ **"maka kami bertindak dengan penuh keberanian"** Lihat Topik Khusus di bawah ini



**3:13** Ayat ini merujuk pada ayat 7, yang merupakan singgungan terhadap Kel 34:29-35. Dalam PL alasan Musa mengenakan cadar adalah takut apa yang bisa diakibatkan oleh wajahnya yang bercahaya terhadap orang Israel (lih. Kel 34:30). Paulus menafsirkan alasan ini, yaitu supaya menonjolkan penyusutan Perjanjian Lama nya. Seperti memudarnya muka Musa, demikian juga, perjanjian Musa!

Paulus membuat beberapa perbandingan antara 'perjanjian Musa dan perjanjian Yesus.

1. Tuhan dari Keluaran = Roh dari Yesus
2. Hanya Musa yang bisa mendekati Allah secara intim versus semua orang percaya dalam Kristus dapat mendekati Allah
3. Kemuliaan Musa pudar versus kemuliaan Yesus yang tak pernah memudar
4. Para pengikut Musa tidak bisa melihat Kristus dalam PL versus para pengikut Yesus melalui Roh dapat secara benar menafsirkan PL dalam terang Kristus
5. Musa membawa perbudakan kinerja versus Kristus membawa kebebasan anugerah
6. Hukum Musa membawa kematian versus Roh Perjanjian Baru membawa kehidupan, kehidupan kekal, hidup berkelimpahan

7. Perjanjian Musa tidak mampu menghasilkan orang benar versus perjanjian Yesus yang menghasilkan orang-orang benar (baik secara objektif dalam membenaran dan subyektif pada pengkudusan)

**3:14 "Tetapi pikiran mereka telah menjadi tumpul"** Ini adalah suatu AORIST PASSIVE INDICATIVE. Istilah Yunani ini berasal dari ide "berkulit tebal" atau "kapalan" (lih. Mar 6:52; 8:17; Rom 11:7,25). Kebutaan rohani memiliki baik asal-usul rohani (yakni, [1] Allah dengan penggunaan PASSIVE VOICE, lih Yes 6:9-10; 29:10, Yoh 12:40; Rom 9:18 dan [2] Setan, lih II Kor 4:4). dan asal-usul manusia (lih. Yoh 3:19-20). Untuk suatu diskusi yang baik dari misteri teologis dari pengerasan Israel baca Rom 9-11 dan *Kata-kata Keras Alkitab* dari Inter Varsity Press, hal 619-621.

KATA KERJA "terletak" dalam ay 15 dapat berupa PRESENT PASSIVE (yaitu, # 1) atau PRESENT MIDDLE (# 2). Lihat Topik Khusus: Rancangan di 2:11.

▣ **"selubung itu masih tetap menyelubungi mereka"** Musa menggunakan cadar harfiah, istilah ini sekarang digunakan untuk menggambarkan kebutaan dari Yudaisme kontemporer. Orang Yahudi telah dan masih hidup dalam penghakiman Yes 6:9-10 dan 29:10. Ini juga berhubungan dengan orang-orang Yahudi di zaman kita yang menolak untuk menerima Yesus sebagai Mesias (lih. ay 15).

▣ **"karena hanya Kristus saja yang dapat menyingkapkannya"** Hanya kasih karunia Allah yang dapat menghapus kebutaan dari tradisi, membenaran diri, dan dosa. Orang-orang agamawi sama rentannya terhadap kebutaan rohani dengan orang yang tidak agamawi. Satu-satunya harapan manusia yang jatuh adalah

1. belas kasihan yang tidak berubah dari Bapa
2. pendamaian yang penuh dan selesai dari Anak
3. karya dan dorongan universal dari Roh

Keselamatan adalah karunia rohani dan bukan masalah keluarga, tradisi, intelek, kinerja, atau preferensi!

Apa yang mungkin dinyatakan Paulus dalam konteks ini adalah kemampuan orang percaya melalui Roh untuk melihat kehidupan, ajaran, dan karya Yesus dalam PL. Yesus sendiri membuka pikiran dari dua orang di jalan ke Emaus (lih. Luk 24:13-35, khususnya ay 25-27).

▣

NASB, TEV	"dihapus"
NKJV	"disingkirkan"
NRSV	"menyingkapkan"
NJB	"dibuang"

Lihat Topik Khusus: Katargeō di I Kor 1:28.

**3:15 "hati"** Lihat Topik Khusus: Hati di I Kor 14:25.

**3:16 "Tetapi apabila hati seorang berbalik kepada Tuhan, maka selubung itu diambil dari padanya"** Ini bisa jadi adalah kutipan dari Kel 34:34. Jika demikian, maka itu berkaitan dengan tindakan Musa ketika mendekati Allah. Hal ini juga tampaknya menjadi daya tarik universal dan undangan untuk siapapun dan semua orang untuk berbalik kepada Tuhan. Istilah "berbalik" dalam bahasa Ibrani (*shub*) menunjuk pada pertobatan. Istilah, "Tuhan," di sini bisa merujuk secara kontekstual baik pada YHWH atau Yesus. Kerancuannya mungkin disengaja. Perhatikan penekanan gabungan pada pilihan sukarela manusia dan tindakan Illahi (yaitu, perjanjian).

**3:17 "Sebab Tuhan adalah Roh"** Pelayanan Yesus dan Roh adalah berhubungan sampai tidak dapat dipisahkan (lih. ay. 17-18). Pelayanan Roh adalah untuk mengagungkan Yesus (lih. Yoh 16:8-14).

Dalam konteks mungkin saja Paulus tidak mengomentari hubungan antara Yesus dan Roh, tetapi mendefinisikan kata "Tuhan" (*kurios*) dalam ay 16, yang dalam konteks Kel 34:34, menunjuk pada YHWH (lihat Topik Khusus pada 1:1), tetapi Paulus menggunakannya dalam arti terjemahan REB, "Sekarang Tuhan yang dibicarakan dalam perikop ini adalah Roh." Jika ini akurat maka seluruh bagian ini tidak merujuk Yesus dengan istilah "Tuhan," tetapi merujuk pada Roh (lih. Kej 1:2 juga catat D. Gordon Fee, *Eksegesis Sejauh Apa*, hal 218-239). Hal ini kemudian akan menjadi satu-satunya tempat di mana Paulus menggunakan *Kurios* untuk Roh. Ini adalah suatu kontras antara kode hukum PL dan Injil yang belum tertulis pada waktu itu (yaitu, tertulis versus hidup).



▣ **"ada kemerdekaan"** Ini menunjuk pada kebebasan dari kebutaan rohani, membenaran diri, dan legalisme yang disebabkan oleh hubungan iman pribadi dengan Yesus Kristus (lih. Yoh 8:32,36; Rom 14: I Kor 8; 10:23 dst.; Gal 5:1,13).

Salah satu komentator favorit saya, F. F. Bruce, dalam bukunya, *Paulus: Rasul dari Hati Yang Dimerdekakan*, mengatakan

"Paulus pasti tahu bahwa kasih Kristus menjadi kekuatan daya tarik dalam hidup. Dimana kasih adalah daya tariknya, maka tidak akan ada rasa ketegangan atau konflik atau ikatan dalam melakukan apa yang benar: pria atau wanita yang ditarik oleh kasih Yesus dan diberdayakan oleh Roh-Nya melakukan kehendak Allah dari hati. Karena (seperti Paulus bisa berkata dari pengalaman) 'di mana Roh Tuhan ada, ada hati yang dimerdekakan' "(hal. 21).

**3:18 "dengan muka yang tidak berselubung."** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE yang menyiratkan penyingkapan secara permanen. Juga perhatikan inklusif "kita semua" yang menunjuk pada orang percaya di gereja Korintus yang bingung dan terpecahbelah.

▣ **"semua mencerminkan kemuliaan Tuhan"** Injil telah sepenuhnya mengungkapkan baik YHWH dan Yesus dari Nazaret (lih. 4:6). Ketika kita menanggapi dengan pertobatan dan iman wahyu tersebut mengubah kita ke dalam gambar-Nya. Metafora yang sama ini ditemukan dalam 4:4. Orang-orang Kristen di Korintus ini telah secara jelas melihat Allah dalam Kristus melalui Injil.

Istilah "mencerminkan" adalah istilah yang langka. *Leksikon Yunani-Inggris dari Perjanjian Baru dan Sastra Kristen awal Lainnya* oleh Bauer, Arndt, Gingrich dan Danker menyebutkan kemungkinan penggunaan berdasarkan pada bentuk kata (hal. 424).

1. ACTIVE, menghasilkan cerminan
2. PASSIVE apa yang terlihat di cermin
3. MIDDLE, melihat diri sendiri di cermin

▣ **"diubah"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE INDICATIVE. Semua KATA KERJA dalam konteks ini adalah PASSIVE VOICE, yang menyiratkan aktivitas Allah atas nama kita, mengubah orang percaya menjadi serupa Kristus (lih. Rom 12:2). KATA KERJA yang sama ini digunakan untuk Transfigurasi (lih. Mat 17:2; Mar 9:2). Kita mendapatkan kata metamorfosis dari istilah Yunani ini.

▣ **"menjadi serupa dengan gambar"** Yesus ialah gambar Allah (lih. 4:4; Yoh 1:14-18, 14:9, Kol 1:15; Ibr 1:3). Manusia diciptakan dalam gambar Allah (lih. Kej 1:26-27). Orang percaya ada dalam gambar Kristus (lih. Rom 8:29-30). Keserupaan dengan Kristus adalah tujuan utama Allah bagi semua orang percaya (lih. Gal 4:19; Ef 1:4).

▣ **"dalam kemuliaan yang semakin besar"** Ada tahapan dalam rencana restorasi dan pembaharuan Allah. Orang percaya ada dalam suatu proses (lihat Topik Khusus pada I Kor 3:15) yang mengarah kepada keserupaan dengan Kristus (lih. I Yoh 3:2). Lihat Topik Khusus: Kemuliaan di I Kor 2:7.

▣ **"Tuhan yang adalah Roh,"** Beberapa kemungkinan terjemahan:

1. King James, "bahkan oleh Roh Tuhan"
2. Vulgata, "bahkan dari Tuhan (yang adalah) Roh"
3. Westcott dan Hort, "bahkan dari Roh yang berdaulat"
4. dari konteks dari ay 16-17, "bahkan dari Tuhan yang adalah Roh" (lih. TEV, NJB, dan NIV)

Sulitlah dalam beberapa konteks untuk mengetahui apakah *pneuma* (yaitu, roh) harus ditulis dengan

1. huruf kecil "r," yang menunjuk pada roh manusia (lih. KJV dari ay 6,8; Rom 7:6; I Kor 15:45)
2. huruf besar "R," yang merujuk pada Roh Kudus, pribadi ketiga dari Trinitas yang kekal (lih. ay 3; Rom 8:9; Gal 4:6; I Pet 1:11)

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Jelaskan perbedaan antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru?
2. Mengapa PL dikatakan mati? Apakah ini berarti PL adalah jahat?
3. Apa hubungan antara PL dan PB?
4. Apakah ayat ini berbicara tentang Roh Kudus atau dunia rohani?
5. Apakah yang dicoba untuk dikomunikasikan oleh metafora "selubung" kepada orang-orang Kristen modern?

## II KORINTUS 4

### PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Harta dalam Bejana Duniawi	Terang Injil Kristus	Harta Sejati, Pelayan yang Fana	Harta Rohani dalam Bejana Tanah Liat	Dari Troas ke Makedonia—Kepentingan Kerasulannya (2:12-4:6)
4:1-6	4:1-6 Dihempaskan Tetapi Tidak Binas	4:1-6	4:1-6	4:1-6 Kesukaran dan Pengharapan Para Rasul (4:7-5:10)
4:7-15	4:7-15	4:7-12	4:7-12	4:7-12
Hidup oleh Iman	Melihat yang Tidak Terlihat	4:13-15	4:13-15 Hidup oleh Iman	4:13-15
(4:16-5:5)			(4:16-5:5)	
	4:16-18	4:16-18	4:16-18	4:16-18

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### GARIS BESAR KONTEKSTUAL SINGKAT

- A. Penyajian dari berita, ay 2
- B. Perlawanan terhadap berita, ay 3-4a
- C. Beritanya diselubungi, ay 4b-6
- D. Paradoks dari berita, ay 7-13
- E. Hasil dari berita, ay 14-18



## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 4:1-6

<sup>1</sup>Oleh kemurahan Allah kami telah menerima pelayanan ini. Karena itu kami tidak tawar hati. <sup>2</sup>Tetapi kami menolak segala perbuatan tersembunyi yang memalukan; kami tidak berlaku licik dan tidak memalsukan firman Allah. Sebaliknya kami menyatakan kebenaran dan dengan demikian kami menyerahkan diri kami untuk dipertimbangkan oleh semua orang di hadapan Allah. <sup>3</sup>Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa, <sup>4</sup>yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah. <sup>5</sup>Sebab bukan diri kami yang kami beritakan, tetapi Yesus Kristus sebagai Tuhan, dan diri kami sebagai hambamu karena kehendak Yesus. <sup>6</sup>Sebab Allah yang telah berfirman: "Dari dalam gelap akan terbit terang!," Ia juga yang membuat terangnya bercahaya di dalam hati kita, supaya kita beroleh terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Allah yang nampak pada wajah Kristus.

**4:1 "kami"** Jelaslah bahwa Paulus menggunakan KATA GANTI JAMAK untuk merujuk kepada dirinya sendiri, seperti yang dilakukannya di sepanjang pasal ini.

▣ **"kami telah menerima pelayanan ini"** Paulus sedang merujuk pada "pelayanan Roh" (lih. 3:8), juga disebut "pelayanan kebenaran" (lih. 3:9). Paulus begitu sering menggunakan kata ini untuk pelayanan, *diakonia*, dalam II Korintus.

1. *diakonēo*, 3:3; 8:19,20
2. *diakonia*, 3:7,8,9; 4:1; 5:18; 6:3; 8:4; 9:1,12,13; 11:8
3. *diakonos*, 3:6; 6:4; 11:15,23

Orang Kristen diselamatkan untuk melayani (lih. Ef 2:10). Kekristenan tidaklah berfokus pada "apa untungnya bagi saya" sebanyak berfokus pada "apa yang bisa saya lakukan untuk orang lain karena apa yang telah Kristus lakukan untuk saya". Paulus melayani dan dipanggil untuk pelayanan (lih. Gal 2:20). Lihat Topik Khusus: Kepemimpinan Hamba di I Kor 4:1.

▣ **"Oleh kemurahan Allah kami telah menerima"** Kemurahan Allah bagi Saulus, yang dulunya adalah sedemikian gigih, militan, anti-Kristen (lih. I Tim 1:13,16), di jalan ke Damaskus (AORIST PASSIVE INDICATIVE) mendorongnya untuk terus memberitakan Kabar Baik dalam menghadapi kesulitan.

Paulus menulis dalam bahasa Yunani, tetapi berpikir dalam bahasa Ibrani. Istilah Yunani *eleeō* (yaitu, rahmat, belas kasihan, kasih sayang) digunakan dalam Septuaginta untuk menerjemahkan istilah Ibrani *hesed* (lihat Topik Khusus pada I Kor 13:1), yang berhubungan dengan kesetiaan perjanjian. YHWH adalah setia pada janji-janji perjanjian-Nya, bahkan ketika manusia tidak! Pertobatan dramatis Paulus jelas mengungkapkan belas kasih Allah. Dia bertindak dalam kemurahan untuk orang Yahudi (lih. Rom 9:15,16,18,23-24; 11:30) dan untuk bangsa-bangsa lain (lih. Rom 11:32) untuk tujuan perjanjian-Nya sendiri, yang merupakan pemulihan dari gambar-Nya dalam umat manusia melalui karya Kristus dan pelayanan Roh. Kesetiaan Allah kepada perjanjian-Nya dan karakter kemurahan-Nya yang tak berubah adalah satu-satunya pengharapan umat manusia.

▣ **"kami tidak tawar hati"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE. Ini harus dipahami dalam terang keseluruhan pelayanan Paulus dan konteks tertentu ini (lih. ay 16). Paulus memang merasa ingin menyerah beberapa kali. Yesus menampakkan diri kepadanya dalam penglihatan beberapa kali untuk mendorong dia (lih. Kis 18:9-10; 23:11; 27:24; II Tim 4:17). Dalam konteks ini, dalam menghadapi cobaan fisik dan masalah dengan jemaat di Korintus, Paulus memiliki keyakinan bahwa, Allah perjanjian yang penyayang ada di situ dan memegang kendali (lih. 3:12). Tugasnya jauh lebih penting dan terlalu sayang untuk tidak disemangati (lih. Mat 28:19-20; Luk 24:47; Kis 1:8).

**4:2 "kami menolak"** Ini adalah sebuah AORIST MIDDLE INDICATIVE. Ada serangkaian hal yang secara pribadi ditolak Paulus untuk digunakan dalam pelayanannya sendiri.

1. tidak ada cara-cara yang curang
2. tidak ada metode-metode yang tercela
3. tidak berlaku licik
4. tidak ada pengganggu atau penurunan derajat berita Tuhan

Masing-masing metode ini mencerminkan tuduhan guru-guru palsu atau tindakan mereka.



<b>NASB</b>	<b>"hal-hal yang tersembunyi karena memalukan"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"segala perbuatan tersembunyi yang memalukan"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"hal-hal memalukan yang disembunyikan seseorang"</b>
<b>TEV</b>	<b>"perbuatan-perbuatan rahasia dan memalukan "</b>
<b>NJB</b>	<b>"kerahasiaan yang memalukan"</b>

Paulus menggunakan frasa yang serupa untuk menggambarkan perbudakan dosa dalam Rom 6:21 dan dosa kemanusiaan yang akan terungkap dalam I Kor 4:5 (lihat juga I Kor 14:25). Dalam konteks ini frase ini tampaknya menggambarkan metodologi dari para guru-guru palsu keliling.



<b>NASB, NKJV</b>	<b>"tidak berjalan dalam kelicikan"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"kami tidak berlaku licik"</b>
<b>TEV</b>	<b>"kami tidak bertindak dengan tipu daya"</b>
<b>NJB</b>	<b>"bukanlah cara kami untuk menjadi bebelit-belit"</b>

Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE. Paulus menggunakan istilah "licik" (yaitu, "semua" plus "bekerja") beberapa kali dalam surat-suratnya ke Korintus (lih. I Kor 3:19; II Kor 4:2; 11:3; 12:16). Kita harus sangat berhati-hati tentang metode kita serta juga tujuan kita. Sebab dalam kekristenan cara menentukan akhirnya. Kata yang sama ini digunakan oleh Paulus

1. dalam sebuah kutipan dari Ayub 5:13 yang merujuk pada hikmat manusia (lih. I Kor 3:19)
2. untuk setan yang menggoda Hawa (lih. II Kor 11:3)
3. untuk tipu daya setan dan guru-guru palsu (lih. Ef 4:14)
4. di sini untuk metode dari guru-guru palsu



<b>NASB</b>	<b>"atau memalsukan firman Allah"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"atau menangani firman Allah dengan berdusta"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"memalsukan firman Allah"</b>
<b>TEV</b>	<b>"dan tidak memalsukan firman Allah"</b>
<b>NJB</b>	<b>"atau untuk memalsukan firman Allah"</b>

Istilah ini dan bentuk terkaitnya berarti

1. diencerkan/dipakai untuk mencari keuntungan (lih. 2:17)
2. terjebak dengan umpan (lih. Mat 26:4; Mar 14:1)
3. ditipu atau tertipu (lih. II Kor 11:13; Rom 3:13)

Hal ini merujuk pada berita yang berubah yang didasarkan pada kepekaan si pendengar atau mencoba untuk mengelabui para pendengar (lih. I Kor 1:23).



<b>NASB</b>	<b>"pernyataan kebenaran"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"menyatakan kebenaran"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"pernyataan terbuka kebenaran"</b>
<b>TEV</b>	<b>"dalam terang penuh kebenaran"</b>
<b>NJB</b>	<b>"dengan menunjukkan kebenaran secara terbuka"</b>

Untuk "pernyataan" lihat catatan penuh pada 2:14. Istilah "Kebenaran" memiliki ARTICLE dan menunjuk pada Injil Kristus, Perjanjian Baru. Guru-guru palsu bertindak dengan cara memalukan, cara-cara rahasia, tetapi Paulus memberitakan kebenaran penuh secara terbuka. Lihat Topik Khusus: "Kebenaran" dalam Tulisan-tulisan Paulus di 13:8.

▣ **"menyerahkan diri kami untuk dipertimbangkan oleh semua orang di hadapan Allah"** Paulus sedang merujuk pada kasihnya yang membatasi diri bagi orang lain (lih. I Kor 9:19-23). Ini tidak berbicara tentang kompromi, tetapi pembatasan kebebasan diri secara sukarela karena kesulitan secara budaya atau preferensi pribadi orang lain. Intensionalitasnya adalah penginjilan, bukan kebebasan pribadi (lih. Rom 14:1-15:13; I Kor 8; 10:23 dst).

Paulus menggunakan istilah-istilah yang sama dalam 5:11-21, yang juga menekankan Injil dan bagian kita dalam proklamasinya. Lihat catatan lebih lengkap tentang "memuji" di 3:1. Lihat catatan lebih lengkap tentang "hati nurani" di I Kor 8:7 dan 10:25.

▣ **"di hadapan Allah"** Ini tampaknya merupakan suatu frase ungkapan yang berparalel dengan "Allah adalah saksi." Naskah-naskah dari Paulus lainnya juga menggunakan ungkapan ini dalam cara yang sama (lih. Gal 1:20; I Tim 5:21; 6:13; II Tim 2:14; 4:1), juga perhatikan rumusan sumpah Paulus dalam 1:23; 11:31, dan I Tes 2:5,10).

**4:3 "jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar. Beberapa orang hanya tidak memahaminya (lih. Matius 13).

▣ **"Injil yang kami beritakan masih tertutup juga"** Ini adalah sebuah PERIPHRASTIC PERFECT PASSIVE PARTICIPLE dari kata "terselubung" (lih. 3:14,16). Jelaslah bagi Paulus bahwa ketika ia memberitakan Injil beberapa orang benar-benar tidak bisa menanggapi. Sebagaimana orang Yahudi "dikeraskan hatinya" (lih. 3:14; dan Yes 6:9-10), para pendengar di setiap zaman juga "dibutakan" (lih. 4:4). Ini adalah misteri dari pradestinasinya versus kehendak bebas, yaitu paradoks dari Injil (lih. Yoh 1:12; 3:16 vs 6:44,65).

▣ **"mereka, yang akan binasa"** Paulus melanjutkan analoginya tentang Injil sebagai aroma kehidupan dan kematian (lih. 2:15; I Kor 1:18-19; 8:11; 10:9-10; 15:18). Proklamasi Injil adalah bisnis yang serius, begi beberapa orang merupakan kehidupan, tapi bagi beberapa yang lain kematian.

Untuk konsep "binasa" lihat Topik Khusus pada I Kor 8:11 dan diskusi di I Kor 1:18.

**4:4 "ilah zaman ini"** Pribadi kejahatan ini disebut dengan beberapa nama oleh Paulus.

1. Setan (lih. Rom 16:20; I Kor 5:5; 7:5; II Kor 2:11; 11:14; 12:7; I Tes 2:18; II Tes 2:9; I Tim 1:20; 5:15)
2. Iblis (lih. Ef 4:27; 6:11-12; I Tim 3:6,7; II Tim 2:26; penggunaan JAMAK dari iblis, I Kor 10:20-21; I Tim 4:1).
3. "Penguasa kerajaan angkasa" (lih. Ef 2:2)
4. "Ilah zaman / dunia ini" (Yohanes menyebutnya "penguasa zaman /dunia ini," Yoh 12:31; 14:30; 16:11)
5. "Si pencoba" (lih. I Tes 3:5)
6. "Si jahat" (lih. II Tes 3:3, gelar ini adalah umum dalam Matius dan tulisan-tulisan Yohanes)
7. "Malaikat terang" (lih. II Kor 11:14)

Ayat ini menimbulkan kekhawatiran besar bagi Bapa Gereja awal karena tampaknya menambahkan bahan bakar bagi api guru-guru palsu Gnostik dan Arian. Oleh karena itu, sayangnya, mereka (Ireneus, Tertullianus, Origenes, Krisostomus, Ambrose, Theodoret, dan Agustinus) mengubah bahasa Yunani dari naskah ini menjadi: "Di dalam siapa Allah telah membutakan pikiran orang kafir di dunia ini." Sekarang Setan jelas disebut sebagai penghulu dan kekuatan dunia ini (lih. Yoh 12:31; 14:30; Ef 2:2). Para Bapa Gereja mula-mula ini tidak bereaksi terhadap konsep kekuatan pribadi kejahatan, tetapi terhadap konsep teologis dari Gnostik Demiurge dan pandangan Arian yaitu Kristus yang kurang Illahi. Lihat Topik Khusus: Kejahatan Pribadi di I Kor 7:5.

▣ **"zaman ini"** Ini merupakan istilah Yunani bagi "zaman" (yaitu, *aiōnos*). Ini tampaknya menunjuk pada pandangan Yahudi tentang dua zaman: zaman jahat sekarang yang didominasi oleh dosa dan zaman yang akan datang, yang disiapkan dan didominasi oleh Mesias (lih. Mat 28:20; Ef 2:2). Untuk diskusi lengkap dari dua zaman lihat Topik Khusus pada I Kor 1:20. Istilah "dunia ini" (*kosmos houtos*) dan "zaman ini" (*aion houtos*) digunakan secara bergantian (lih. George E. Ladd, *Sebuah Teologia Perjanjian Baru*, hal 223).

▣ **"orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE INDICATIVE. Istilah ini digunakan untuk kebutaan rohani dalam Mat 15:14; 23:16; I Yoh 2:11 dan konsepnya dalam Yoh 9. Istilah yang sama ini digunakan dalam sebuah kutipan Septuaginta dari Yes 6:10 dalam Yoh 12:40. Ini adalah istilah yang agak langka di tulisan-tulisan Paulus (lih. Rom 2:19 dan di sini), tetapi umum dalam Injil.

Dalam Yesaya (yaitu, 6:9-10) Penghakiman Allahlah yang membutakan mata rohani orang Israel karena ketidakpercayaan mereka yang terus-menerus. Kebenaran yang sama dinyatakan dalam Rom 1:21, di mana PASSIVE VOICE nya menyiratkan Allah (lih. Rom 11:8-10, yang mengutip Yes 29:10 dan Maz 69:22-23). Sulitlah untuk menyeimbangkan

1. ketidakpercayaan manusia
2. pengerasan Illahi
3. pembutaan setan

Kepercayaan adalah suatu karunia dan suatu tanggapan yang diperlukan! Paradoks perjanjian adalah misteri dari pradestinasinya dan kehendak bebas. Kita harus membiarkan Allah menjadi Allah dan menuntut pertanggung-jawaban manusia. Lihat Topik Khusus: Pemilihan / Predestinasi dan Kebutuhan untuk Suatu Keseimbangan Teologis di II Kor 8:16-17.

Dapatkah Anda membayangkan kekuatan yang harus dimiliki si jahat hingga ia mampu membutakan mata manusia terhadap keindahan yang menarik dari Injil (lih. Mat 13:19) dan bujukan Roh Kudus untuk menanggapi (lih. Yoh 6:44, 65)? Paulus menggunakan beberapa metafora untuk menggambarkan ketidakpercayaan: (1) hati yang dikeraskan, (2) pikiran yang dibutakan; (3) hati nurani yang dibakar, dan (4) mata yang dibutakan. Ada konflik rohani yang terus berlangsung (lih. Ef 6:10-19).



**NASB** "sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus,"  
**NKJV** "jangan sampai cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus... bersinar atas mereka"  
**NRSV** "untuk membuat mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus"  
**TEV** "Dia membuat mereka tidak melihat cahaya yang bersinar atas mereka, cahaya yang berasal dari Kabar Baik tentang kemuliaan Kristus"  
**NJB** "sehingga mereka tidak dapat melihat bersinarnya terang Injil tentang kemuliaan Kristus"

Jika Anda memperhatikan dalam konteks ini, ada beberapa kata yang berhubungan dengan cahaya. Hal ini menunjuk pada

1. Yesus, sering disebut "terang" (lih. Yoh 1:4,9; 3:19; 8:12)
2. mungkin pengalaman Paulus di jalan Damaskus (lih. Kis 9)
3. mungkin sebuah singgungan terhadap kemuliaan *Shekinah* Allah dari Keluaran yang disebutkan dalam ay 6; 3:7)

Tidak melihat Kristus dalam Kitab Suci sama dengan melewati keselamatan. PB menyatakan kemuliaan Kristus, yaitu Injil. PL digenapi dan diselesaikan di dalam Dia. Dia adalah dasar yang diperlukan, batu penjur, batu penutup, batu atas. Melewati Dia sama saja dengan mengkaramkan kapal iman seseorang.

▣ **"yang adalah gambaran Allah"** Melihat Yesus berarti melihat Bapa (lih. Yoh 1:18; 14:8,9; Kol 1:15; Ibr 1:3). PB menegaskan bahwa Yesus berinkarnasi untuk melayani tiga tujuan.

1. untuk sepenuhnya mengungkapkan Bapa
2. untuk menebus dosa
3. untuk memberikan contoh pada orang percaya untuk diikuti

**4:5 "bukan diri kami yang kami beritakan"** Mencoba menafsirkan surat Paulus adalah seperti mendengarkan hanya setengah dari suatu percakapan telepon. Kita mengasumsikan dari pernyataan Paulus hal-hal yang mungkin menyebabkan adanya pernyataan-pernyataan tersebut. Dari 3:1, di sini, dan pasal 10-13, jelas bahwa Paulus memiliki hal tersebut di Korintus yang menyerangnya secara pribadi dan Injil-nya. Paulus secara tegas menyatakan keTuhanan Yesus dan pelayanan-Nya (lih. I Kor 3:5-9). Dia hanya membela dirinya sendiri (yaitu, "diri kita" bersifat tegas) atau membesarkan mandat-Nya (lih. pasal 12) untuk melindungi keabsahan dari Injil-nya. Untuk diskusi yang menarik pada batas-batas kewenangan rasuli, lihat George Ladd *Sebuah Teologi Perjanjian Baru*, hal. 382.

▣ **"Yesus Kristus sebagai Tuhan"** Frasa ini adalah pengakuan iman gereja mula-mula pada saat baptisan (lih. Rom 10:9-13; I Kor 12:3; Flp 2:9-11). Semua tiga istilah utama yang digunakan dalam PB untuk menunjuk pada Yang Dijanjikan, Hamba yang Menderita ini digunakan dalam frasa ini.

1. Kristus - Ini adalah kata Yunani yang setara dengan istilah Ibrani *messiah*, yang berarti "Yang diurapi." Ini menyiratkan "seseorang yang dipanggil dan diperlengkapi oleh Allah untuk suatu tugas tertentu." Dalam PL tiga kelompok pemimpin, yaitu: imam, raja, dan nabi diurapi. Yesus memenuhi ketiga jabatan urapan tersebut (lih. Ibr 1:2-3).
2. Yesus - Nama Ibrani ini berarti "YHWH menyelamatkan" atau "YHWH membawa keselamatan." Nama ini diungkapkan kepada orang tuanya oleh malaikat (lih. Mat 1:21). "Yesus" berasal dari kata Ibrani untuk keselamatan, *hosea*, yang ditambahkan sebagai akhiran padnama perjanjian untuk Tuhan, "YHWH." Ini adalah sama dengan nama Ibrani untuk Yosua.
3. Tuhan - Istilah "Tuhan" (*kurios*) dapat digunakan dalam pengertian umum atau dalam arti teologis tertentu. Ini dapat berarti "bapak," "Tuan," "penguasa," "pemilik," "suami," atau "Tuhan-manusia sepenuhnya." Penggunaan PL dari istilah ini (*adon*) berasal dari keengganan orang-orang Yahudi untuk

mengucapkan nama perjanjian Allah, YHWH (lihat Topik Khusus pada 1:1), yaitu dari kata kerja Ibrani "ada/menjadi" (lih. Kel 3:14). Mereka takut melanggar perintah yang mengatakan, "Janganlah engkau menyebut nama Tuhan Allahmu dengan sia-sia" (lih. Kel 20:7; U1 5:11). Mereka berpikir jika mereka tidak mengucapkannya, mereka tidak bisa menyebutkannya dengan sia-sia. Jadi, mereka menggantikannya dengan kata Ibrani, *Adonai*, yang memiliki arti yang mirip dengan kata Yunani, *Kurios* (Tuhan). Para penulis PB menggunakan istilah ini untuk menggambarkan keIlahian penuh dari Kristus.

Ada beberapa frasapengakuan yang digunakan untuk Yesus.

1. Yesus adalah Mesias / Kristus - Kis 5:42; 9:22; 17:3; 18:5,28; I Kor 1:23
2. Yesus adalah Anak Allah - Kis 9:20; Rom 1:3-4; Ibr 4:14
3. Yesus adalah Tuhan - Kis 2:36; 10:36, 11:20; Rom 10:9; II Kor 4:5; Flp 2:11; Kol 2:6

Dalam suatu pengertian ini merangkum pemahaman gereja awal tentang Yesus dari Nazaret.

**4:6 "Sebab Allah yang telah berfirman: "Dari dalam gelap akan terbit terang!,""** Ini merupakan singgungan terhadap Kej 1:3 dan sebuah singgungan pribadi terhadap pengalaman Paulus di jalan Damaskus (lih. Kis 9:1-22; 22:3-16; 26:9-18). Bagi Petrus jenis pengalaman perwahyuan yang sama yang melibatkan Yesus dan terang (yaitu, kemuliaan) terjadi di Gunung Transfigurasi (lih. II Pet 1:19).

▣ **"hati"** Lihat Topik Khusus pada I Kor 14:25.

▣ **"kemuliaan Allah"** ini sepertinya berhubungan dengan awan kemuliaan *Shekinah* yang melambangkan kehadiran YHWH dalam kitab Keluaran (lih. 3:17). Simbol kehadiran Allah ini dipindahkan ke Tabut Perjanjian setelah menyeberangi Sungai Yordan ke Tanah Perjanjian. YHWH sepenuhnya dikenal, bukan sebagai obyek, yang terlihat secara fisik, tapi di dalam Yesus, inkarnasi dari Tuhan. Lihat Topik Khusus: Kemuliaan di I Kor 2:7.

▣ **"pada wajah Kristus"** Ini adalah perbandingan terus-menerus antara tudung Musa (lih. 3:13) dan refleksi sempurna dari Yesus Kristus (lih. Ibr 1:3). Orang-orang percaya telah melihat kemuliaan Kristus di dalam Injil (lih. 3:18).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:7-12**

<sup>7</sup>Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami. <sup>8</sup>Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa; <sup>9</sup>kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa. <sup>10</sup>Kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami, supaya kehidupan Yesus juga menjadi nyata di dalam tubuh kami. <sup>11</sup>Sebab kami, yang masih hidup ini, terus-menerus diserahkan kepada maut karena Yesus, supaya juga hidup Yesus menjadi nyata di dalam tubuh kami yang fana ini. <sup>12</sup>Maka demikianlah maut giat di dalam diri kami dan hidup giat di dalam kamu.

**4:7 "Tetapi harta ini kami punyai"** Ini menunjuk pada Roh Allah berdiam yang membesarkan, mengungkapkan, dan membentuk pribadi Kristus dalam kehidupan kita (lih. Yoh 16:8-14; Rom 8:9; Kol 1:27; II Pet 1:3-4).

▣ **"dalam bejana tanah liat"** Ini adalah penekanan pada tubuh manusia (lih. ay 10,16; 5:1 ff; Kej 2:7; 3:19; 18:27). Seluruh konteks ini adalah suatu dialektika antara kondisi fisik duniawi Paulus dan kekuatan spiritual yang luar biasa dari Injil dan Roh Kudus yang berdiam dalam hidupnya.

▣ **"kekuatan yang melimpah-limpah itu"** *Huperbolē*, lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan Majemuk *Huper* di I Kor 2:1.

**4:8-11 "Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit"** Ayat 8-10 berisi serangkaian sembilan PRESENT (kebanyakan PASSIVE) PARTICIPLE yang merupakan permainan kata pada kata-kata bahasa Yunani Koine yang menggambarkan pelayanan Paulus yang sulit. Delapan PARTICIPLE yang pertama berupa pasangan yang kontras. Yang pertama menggambarkan pengalaman pelayanan Paulus dan yang kedua membatasi konsekuensi-konsekuensinya. Contoh permainan kata ini adalah: (1) "rugi tetapi tidak berkata rugi" dan (2) "dihempaskan, namun tidak binasa" Bagian ini dapat dibandingkan dengan II Kor 1:6; 6:4-10; 11:23-28.

**4:9 "binasa"** Untuk konsep "binasa" lihat Topik Khusus pada I Kor 8:11 dan diskusi di I Kor 1:18.

**4:10 "senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh"** Ini menunjuk pada paradox tentang kita yang berhubungan secara benar dengan Tuhan, tetapi menghadapi masalah fisik karena dunia yang jatuh ini. Kita memiliki hidup yang kekal, tetapi kita secara fisik menuju kepada kematian (lih. 1:8). Sebagaimana Yesus ditolak dan dianiaya (lih. Yoh 15:20), demikian juga, orang percaya (lih. I Kor 15:31; Gal 2:20; Flp 3:10; Kol 1:24; I Pet 4:12-19).

▣ **"supaya kehidupan Yesus"** Ini menunjuk pada (1) Kristus yang bangkit, yang adalah pengharapan Paulus atau (2) kesetiaan Yesus di bawah penganiayaan. Paulus ingin menunjukkan kesetiaan Yesus (lih. ay 11) dan berpartisipasi dalam kebangkitan dari para pengikut-Nya (lih. ay 14; I Kor. 15).

▣ **"menjadi nyata di dalam tubuh kami"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE SUBJUNCTIVE. Baca Gal 6:17, yang secara jelas menunjuk pada bekas luka fisik Paulus dalam pelayanan Yesus. Semakin bejana duniawi kita rusak, harta di bagian dalamnya akan lebih terlihat (lih. 12:9-10).

Paulus menggunakan istilah Yunani *sarx* (yaitu, daging) dalam beberapa pengertian.

1. tubuh manusia ("tubuh" dari ay 10 sejajar dengan "daging" dari ay 11; juga II Kor 7:5; 10:3; 12:7)
2. pribadi manusia (lih. II Kor 5:16; 11:18)
3. keturunan manusia (yaitu, ayah - anak, lih Rom 1:3; 4:1)
4. kemanusiaan secara keseluruhan (lih. I Kor 1:26,29)
5. keberdosaan manusia (lih. Rom 7:5,18; 8:3,4,5,8,9,12,13; II Kor 7:1; 10:2)

**4:11 "kami, yang masih hidup ini, terus-menerus diserahkan kepada maut karena Yesus"** Wawasan teologis dalam ayat ini dapat dilihat dalam I Kor 4:9, di mana para Rasul menjadi tontonan baik bagi malaikat dan manusia. Orang percaya juga menjadi tontonan bagi dunia yang hilang dan dunia malaikat (lih. Ef 2:7; 3:10).

Istilah "terus menerus" ini (lih. 6:10) sejajar dengan "selalu" dari ay 10. Panggilan untuk pelayanan adalah panggilan kematian yang disengaja setiap hari untuk diri sendiri (lih. 5:14-15; Rom 6:7; I Kor 15:31; Gal 2:20; Flp 3:8,10; I Yoh 3:16). Sikap ini adalah pembalikan dari kejatuhan manusia dalam Kej 3. Ini adalah bukti dari keserupaan dengan Kristus, yang adalah pemulihan gambar Allah dalam umat manusia.

Istilah "diserahkan" (*paranididōmi*) ini digunakan untuk Yudas yang menyerahkan Yesus kepada penguasa (lih. Mat 20:18-19; Mar 10:33). Kata ini digunakan oleh Yesus dalam suatu pengertian nubuatan yang menggambarkan pengikut-Nya dalam Mat 10:17; 24:9, Mar 13:11-12.

Frasa "karena Yesus" harus dipahami sebagai kausalitas. Beban pelayanan kami tidak memberi manfaat bagi Kristus, tetapi menjadi milik kita karena kita mengikuti Dia. Sebagaimana mereka menganiaya Dia, mereka akan menganiaya kita. Namun demikian, benar juga bahwa hal-hal yang kita derita sebagai pengikut Kristus adalah hal-hal yang sama yang dapat membantu kita untuk bertumbuh lebih dan lebih seperti Dia.

Identifikasi Paulus dengan kematian Yesus berfungsi secara teologis pada beberapa tingkatan.

1. teologia sakramental (lih. Rom 6:3-5; Kol 2:12; 3:1,3-5)
2. doktrin gereja (lih. I Tes 4:14-15)
3. pengalaman pribadi (lih. II Kor 4:10-11; Gal 2:20; Flp 3:10)

▣ **"tubuh... yang fana"** Lihat Topik Khusus pada I Kor 1:26.

**4:12 "Maka demikianlah maut giat di dalam diri kami dan hidup giat di dalam kamu"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE (deponent) INDICATIVE yang mempersonifikasikan kematian. Hal ini merujuk pada penganiayaan fisik untuk Paulus dan tim penginjilannya (lih. ay 16) dan kehidupan rohani di dalam mereka, yaitu kepada siapa dia mengkhotbahkan Injil.

Dalam serial *Anchor Bible* pada II Korintus Victor Furnish percaya ini adalah BENTUK PASSIVE (hal 257) karena BENTUK ini mendominasi ay 10-11, di mana subyek yang dipahami adalah kuasa Allah (lih. ay 7). Ini akan berarti bahwa Allah menggunakan cobaan dan penganiayaan sebagai suatu sarana memproduksi keserupaan dengan Kristus di dalam para pengikut-Nya. Kehidupan para pemimpin memberikan kuasa kepada berita mereka (lih. 1:3-11; II Tim 2:9-10).

## NASKAH NASB (UPDATED): 4:13-15

<sup>13</sup>Namun karena kami memiliki roh iman yang sama, seperti ada tertulis: "AKU PERCAYA, SEBAB ITU AKU BERKATA-KATA," maka kami juga percaya dan sebab itu kami juga berkata-kata. <sup>14</sup>Karena kami tahu, bahwa Ia, yang telah membangkitkan Tuhan Yesus, akan membangkitkan kami juga bersama-sama dengan Yesus. Dan Ia akan menghadapkan kami bersama-sama dengan kamu kepada diri-Nya. <sup>15</sup>Sebab semuanya itu terjadi oleh karena kamu, supaya kasih karunia, yang semakin besar berhubung dengan semakin banyaknya orang yang menjadi percaya, menyebabkan semakin melimpahnya ucapan syukur bagi kemuliaan Allah.

**4:13 "memiliki roh iman yang sama"** Hal yang signifikan di sini adalah bahwa iman yang sama yang membuat seseorang menjadi benar dengan Allah dalam PL (yaitu, penulis dari Mazmur 116) adalah iman yang membuat seseorang menjadi benar dengan Allah dalam PB (yaitu, Abraham dalam Kej 15:6, dikutip oleh Paulus dalam Rom 4:3,9,22).

Paulus menggunakan istilah "roh" dalam arti diri seseorang. Ia sering menggunakan "roh" sebagai cara untuk merujuk pada kualitas batin dari pribadi manusia (lihat catatan pada 4:21). Hal ini tidak terkait dengan frasa yang mirip yang ditemukan di I Kor 12:9, yang menunjuk pada Roh yang mengkaruniai orang percaya dengan iman. Ini menunjuk pada iman yang menyelamatkan seperti iman Abraham (lih. Kej 15:6). Menariknya, dalam *Studi Kata dalam Perjanjian Baru*, vol. 2, M. R. Vincent berkata, "tidak secara jelas Roh Kudus, atau, di sisi lain, sebuah fakultas atau disposisi manusia, tapi campuran keduanya; iman sebagai karunia dari Roh Allah" (hal. 82).

Dalam *Sinonim dari Perjanjian Lama*, Robert Girdlestone memiliki suatu diskusi yang menarik dari penggunaan "roh" dalam PB (hlm. 61-63).

1. roh jahat
2. roh manusia
3. Roh Kudus
4. hal-hal yang diproduksi Roh di dalam dan melalui roh-roh manusia
  - a. 'bukan roh perbudakan vs roh adopsi' - Rom 8:15
  - b. 'suatu roh kelemah-lembutan' - I Kor 4:21
  - c. 'suatu roh iman' - II Kor 4:13
  - d. 'sebuah roh hikmat dan wahyu dalam pengetahuan akan Dia' - Ef 1:17
  - e. 'bukan suatu roh ketakutan vs kekuatan, kasih dan disiplin' - II Tim 1:7
  - f. 'roh kesalahan' vs 'roh kebenaran' - I Yoh 4:6"

▣ **"seperti ada tertulis"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE, yang digunakan oleh penulis PL untuk merujuk pada sifat karuniadan relevansi dari Kitab Suci (lih. Mat 5:17-19).

▣ **"AKU PERCAYA, SEBAB ITU AKU BERKATA-KATA"** Ini adalah kutipan dari Septuaginta dari Mazmur 116:10, yang berbicara tentang penyelamatan Allah akan orang kudus.

**4:14 "bahwa Ia, yang telah membangkitkan Tuhan Yesus"** Frasa ini adalah kesempatan yang sangat baik untuk menunjukkan bahwa PB sering mengatributkan karya penebusan kepada semua tiga pribadi Tuhan.

1. Allah Bapa membangkitkan Yesus (lih. Kis 2:24; 3:15; 4:10; 5:30; 10:40; 13:30,33,34,37; 17:31; Rom 6:4,9; 10:9; I Kor 6:14; II Kor 4:14; Gal 1:1; Ef 1:20; Kol 2:12; I Tes 1:10).
2. Allah Anak membangkitkan diriNya sendiri (lih. Yoh 2:19-22; 10:17-18)
3. Allah Roh Kudus membangkitkan Yesus (lih. Rom 8:11)

Ada beberapa variasi yan terkait dengan frasa, "Tuhan Yesus."

1. "Tuhan Yesus" - MSS S, C, D, F, G
2. "Tuhan Yesus Kristus" - MS 436
3. "Tuhan Yesus dari antara orang mati" - MSS 104, 459
4. "Yesus" - MSS P<sup>46</sup>, B

UBS<sup>4</sup> memberikan opsi # 1 peringkat "B" (hampir pasti), tapi Bruce Metzger lebih memilih opsi # 4 (seperti halnya NET Bible). Sehubungan dengan begitu banyaknya variasi, mana yang asli tidak mempengaruhi dorongan keseluruhan dari bagian itu.

▣ **"akan membangkitkan kami... akan menghadapkan kami"** Kedua hal ini adalah FUTURE ACTIVE INDICATIVE. Orang percaya akan dibangkitkan dari kematian (*syn* dengan Yesus) dan dihadapkan kepada Bapa (*syn* dengan semua orang percaya).

Pemahaman Paulus sehubungan dengan waktu Kedatangan Kedua adalah rancu. Dalam beberapa naskah tampaknya ia berharap masih hidup pada *parousia* (lih. I Tes 4:15,17; I Kor 15:51-52; dan Flp 3:20; 4:5), namun di naskah lain ia tampaknya mengidentifikasi dirinya dengan orang-orang percaya yang telah meninggal (lih. I Kor 6:14; II Kor 4:14; 5:1-10). Hanya Bapa yang tahu waktu Kedatangan Kedua (lih. Mat 24:36; Mar 13:32, Kis 1:7). Kedatangan Kedua adalah pengharapan dari setiap generasi orang percaya, namun kenyataan bagi hanya satu generasi. Orang-orang percaya harus hidup siap, siap dengan menjadi aktif dalam pelayanan Kristus.

**4:15** hati Paulus adalah untuk membantu orang-orang berdosa datang kepada iman dalam Kristus dan menemukan damai sejati dan sukacita dan memberikan pujian bagi Allah (lih. 1:11 dan NASB, NRSV, TEV, NJB). NKJV sedikit lebih literal "kepada mayoritas." Ini mungkin merujuk kepada para pendukung Paulus di jemaat Korintus. Ini akan menjadi kebalikan dari "beberapa" (lih. 3:1; 10:12; I Kor 4:18; 6:11; 8:7; 10:7,8,9,10; 15:6,12, 34,35). Ayat 15 jelas merupakan sebuah ringkasan doxologis.

▣ **"kemuliaan Allah"** Lihat Topik Khusus: Kemuliaan di I Kor 2:7.

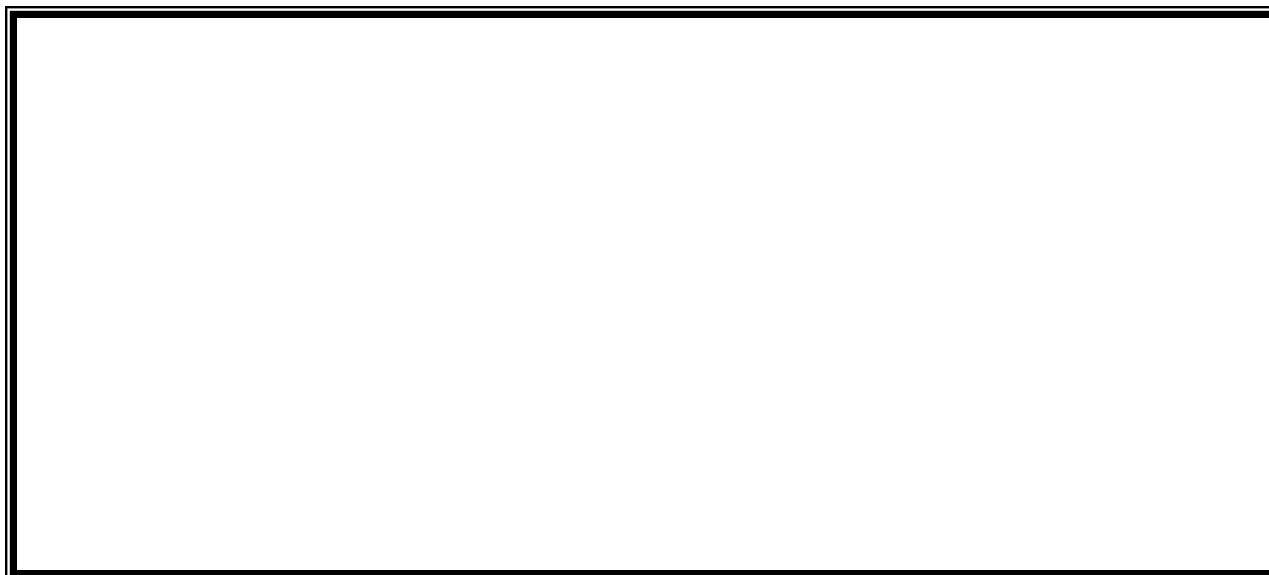
#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:16-18**

<sup>16</sup>Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari. <sup>17</sup>Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami. <sup>18</sup>Sebab kami tidak memperhatikan yang kelihatan, melainkan yang tak kelihatan, karena yang kelihatan adalah sementara, sedangkan yang tak kelihatan adalah kekal.

**4:16 "Sebab itu kami tidak tawar hati"** Ini adalah tema berulang dalam tulisan-tulisan Paulus (lih. 4:1; Gal 6:9; Ef 3:13; II Tes 3:13). Keadaan ini, dalam kenyataannya, untuk memperkuat stamina dan keberbuahan rohani kita.

▣ **"Tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari"** Keduanya adalah PRESENT PASSIVE INDICATIVE, yang menunjukkan tindakan yang sedang berlangsung. PASSIVE VOICE nya sulit untuk diterjemahkan dan dipahami dalam konteks ini. Kebanyakan terjemahan bahasa Inggris menerjemahkannya sebagai ACTIVE VOICE, tetapi mereka juga dapat menunjukkan tindakan Illahi dalam menggunakan masalah fisik dan penganiayaan sebagai sarana untuk memperkuat dan mematangkan para pengikut Yesus (lih. Mat 5:10-12; Yoh 15:18-21; 16:1-2; 17:14; Kis 14:22; Rom 5:3-4; 8:17; II Kor 4:16-18; Flp 1:29; 3:11; I Tes 3:3; II Tim 3:12; Ibr 5:8; Yak 1:2-4; I Pet 4:12-19). Di Ef 3:16 dan 4:24 ada perbandingan dari manusia lama dan manusia baru, tetapi kontrasnya di sini adalah antara tubuh fisik luar kita dan sifat rohani batin kita.

▣ **"dibaharui"** Lihat Topik Khusus berikut.





▣ **"sehari ke sehari"** Paulus menggunakan ungkapan bahasa Ibrani (lih. Kej 39:10; Ester 3:4; Maz 68:19) yaitu pengulangan dalam ay 16, "sehari ke sehari," dan pengulangan Ibrani yang sama dalam ay 17, "terlalu berlebihan" (yaitu, *hyperbolē eis hyperbolē*). Ingat, para penulis PB (kecuali Lukas) adalah para pemikir Ibrani / Aram yang menulis dalam bahasa Yunani Koine. Ada banyak ungkapan dan konstruksi ketatabahasaan Ibrani, serta juga banyak singgungan dan kutipan PL dalam PB.

**4:17-18** Ayat 17 adalah sangat mirip dengan Rom 8:18, sementara ay 18 mirip dengan Rom 8:24. Paulus menulis kitab Roma dari Korintus! Dia telah memikirkan tentang panggilannya dan masalah yang terhubung dengannya. Pada kenyataannya, tidak ada perbandingan antara penderitaan sesaat yang ringan dan kemuliaan yang kekal! Ini adalah pandangan dunia Alkitab yang menopang umat Allah di dalam dunia yang telah jatuh ini. Dia ada bersama kita, bagi kita, dan akan membawa kita kepada kehadiran pribadi-Nya untuk tetap selamanya!

**4:17 "mengerjakan"** KATA KERJA yang sama ini digunakan dalam Rom 5:3-4 dan Yak 1:2-4, yang juga berbicara tentang manfaat dari penderitaan dan penganiayaan.

▣ **"kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya"** Lihat Topik Khusus: Kemuliaan di I Kor 2:7.

▣ **"jauh lebih besar dari pada"** *Hyperbolē*. Lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan Majemuk *Huper* di I Kor 2:1.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana ay 1 berbicara tentang metode guru-guru palsu?
2. Apakah para bapa gereja awal dibenarkan dalam mengubah naskah Yunani dari ay 4 untuk memenuhi masalah di zaman mereka?
3. Apa artinya bahwa Setan adalah "dewa" dari dunia ini?
4. Mengapa Paulus menarik sedemikian perhatian pada masalah fisiknya dibandingkan dengan kekuatan spiritual?

## II KORINTUS 5

### PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Hidup oleh Iman (4:16-5:10)	Jaminan Kebangkitan	Keyakinan dalam Menghadapi Kematian	Hidup oleh Iman (4:16-5:10)	Kesukaran dan Pengharapan Para Rasul (4:7-5:10)
4:16-5:5	5:1-8	5:1-5		5:1-5
5:6-10	Tahta Penghakiman Kristus	5:6-10	5:6-10	5:6-10
Pelayanan Pendamaian 5:11-15	5:9-11  Di damaikan dengan Allah 5:12-21	Pembelaan Selanjutnya atas layanan Pendamaian 5:11-15 (5:11-6:13)	Persahabatan dengan Allah melalui Kristus 5:11-15 (5:11-6:13)	Para Rasul Bertindak 5:11-15
5:16-6:10		5:16-6:10	5:16-19 5:20-6:3	5:16-19 5:20-6:10

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Paulus membahas kematiannya dalam ay 1-10.
  1. Ia menggunakan dua metafora.
    - a. sebuah tenda duniawi versus bangunan permanen buatan Allah
    - b. berpakaian versus tak berpakaian (yaitu, telanjang)
  2. Sangatlah sulit untuk mengikuti pikiran yang mendahului Paulus. Apakah dia berbicara tentang
    - a. kita yang diberi pakaian di dalam Kristus pada saat baptisan (lih. ay 2-4)
    - b. berdiamnya Roh Kudus pada saat keselamatan (lih. ay 5)
    - c. kita yang menerima suatu tubuh rohani yang baru pada saat kedatangan Kristus (lih. ay 3 dan 10)
  3. Paralel surat Paulus yang terbaik untuk menafsirkan naskah ini ditemukan dalam Rom 8:18-25,26-30 (yakni, mengerang) dan I Kor 15:53-54 (yakni, "ditelan").

4. Entah bagaimana teks ini harus berhubungan dengan pembahasan Paulus tentang penderitaan dalam pasal 4 dan 6. Setia, kehidupan yang saleh di tengah-tengah keadaan sulit adalah tema berulang.
- B. Paulus membuat pernyataan teologis utama dalam ay 6 dan 8. Sebelumnya orang percaya dan orang tidak percaya dianggap pergi ke *Hades* pada waktu mati untuk menunggu penghakiman (lihat Topik Khusus: Dimanakan Orang Mati di 5:6). Yudaisme kerabiban bahkan menegaskan sebuah divisi di tempat penahanan orang mati ini (yaitu, *Sheol* PL) antara orang benar dan orang fasik. Paulus menegaskan bahwa pada kebangkitan Yesus, Ia mengambil orang benar bersama dengan-Nya ke surga. Sekarang orang percaya tidak pergi ke *Hades*, tetapi ada bersama dengan Tuhan. Apakah ini menyiratkan sebuah persekutuan penuh atau suatu persekutuan terbatas adalah tidak pasti. Alkitab tidak mengungkapkan informasi rinci tentang akhirat.
- C. Paulus membuat pernyataan mengejutkan yang lain dalam ay 10. Rupanya semua orang percaya dan orang kafir akan berdiri di hadapan Kristus sebagai Hakim. Apakah ini sejajar dengan penghakiman domba dan kambing dari Matius 25 atau Penghakiman Tahta Putih Agung dari Wahyu 20? Jika orang percaya diampuni dari segala dosa melalui Kristus, atas apakah mereka akan dihakimi? Sekali lagi pertanyaan-pertanyaan tertentu ini tidak dapat dijawab secara Alkitabiah. Asumsi logisnya adalah bahwa mereka bertanggung jawab untuk
1. Berita Injil
  2. karunia rohani mereka
  3. penggunaan mereka akan sumber daya fisik
  4. kesediaan mereka untuk pelayanan
- Tapi, ini hanya dugaan berdasarkan isi dari ay 11-21.
- D. Diskusi Paulus tentang tanggung jawab spiritual dalam ay 11-21 ini jelas mencerminkan ajaran / tindakan egois, mungkin amoral dari guru-guru palsu.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 5:1-5

<sup>1</sup>Karena kami tahu, bahwa jika kemah tempat kediaman kita di bumi ini dibongkar, Allah telah menyediakan suatu tempat kediaman di sorga bagi kita, suatu tempat kediaman yang kekal, yang tidak dibuat oleh tangan manusia. <sup>2</sup>Selama kita di dalam kemah ini, kita mengeluh, karena kita rindu mengenakan tempat kediaman sorgawi di atas tempat kediaman kita yang sekarang ini, <sup>3</sup>sebab dengan demikian kita berpakaian dan tidak kedapatan telanjang. <sup>4</sup>Sebab selama masih diam di dalam kemah ini, kita mengeluh oleh beratnya tekanan, karena kita mau mengenakan pakaian yang baru itu tanpa menanggalkan yang lama, supaya yang fana itu ditelan oleh hidup. <sup>5</sup>Tetapi Allahlah yang justru mempersiapkan kita untuk hal itu dan yang mengaruniakan Roh, kepada kita sebagai jaminan segala sesuatu yang telah disediakan bagi kita.

**5:1 "kami tahu"** Sulitlah dalam buku ini untuk mengetahui pendahulu dari KATA GANTI JAMAK Paulus. Kadang-kadang ia menunjuk pada (1) dirinya sendiri; (2) tim misinya, atau (3) semua orang percaya. Konteksnya sendirilah yang harus menentukan apa yang tersirat. Di sini saya menganggapnya # 3.

▣ **"jika"** Ini adalah sebuah THIRD CLASS CONDITIONAL yang berarti tindakan potensial. Kematian Paulus adalah pasti kecuali Kedatangan Kedua terjadi lebih dahulu. Dia pikir dia akan mati di Asia (lih. 1:8-10). Kehidupannya sebagai Rasul tidak pernah mudah atau tanpa rasa sakit (lih. 4:7-12; 6:3-10; 11:24-28). Paulus hanya tidak tahu waktu atau keadaan dari saat kematiannya. Dia mungkin telah berpikir atau berharap bahwa dia akan hidup ketika Kristus kembali (lih. I Kor 15:51-52; Flp 3:20; I Tes 4:15,17). Namun demikian, di bagian lain ia berharap akan dibangkitkan dari kematian (lih. I Kor 6:14; II Kor 4:14 Untuk diskusi yang baik lihat F. F. Bruce, *Jawaban untuk Pertanyaan*, hal 200-201). Harapan untuk masih hidup pada saat kedatangan Kristus adalah harapan dari setiap generasi orang percaya tetapi kenyataan hanya untuk satu generasi teraniaya saja.

▣ **"kemah"** Ini adalah salah satu dari beberapa metafora alkitabiah tentang kelemahan tubuh manusia (yaitu, rumput, tembikar). Paulus tahu tubuhnya makin merosot. Dia telah mencoba untuk memperbaiki banyak tenda tua!

▣

NASB, TEV      **"dibongkar"**  
NKJV, NRSV   **"dihancurkan"**  
NJB             **"dilipat"**

Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE SUBJUNCTIVE. Paulus tahu bahwa hidup dan mati berada di tangan Allah (yaitu, PASSIVE VOICE). Dia tahu dia akan mati, tetapi dia tidak tahu kapan atau bagaimana (yaitu, SUBJUNCTIVE MOOD).

Istilah ini memiliki bidang semantik yang luas. Dalam PL dan PB *kataluma* digunakan untuk tempat penginapan dan *kataluō* tempat untuk tinggal atau menetap atau istirahat. Namun demikian, kata ini juga digunakan untuk perusakan atau pencabutan sesuatu (yang merupakan perpanjangan metafora dari *luō*, yaitu, longgar, lih. Mat 24:2.). Di Yes 38:12 ini digunakan untuk membongkar tenda. Hal ini tampaknya menjadi paralel terbaik dari penggunaan Paulus di sini.

▣ **"Allah telah menyediakan suatu tempat kediaman"** Ini adalah sebuah bangunan permanen (lih. Yoh 14:2-3; Ibr 11:10) dibandingkan dengan sebuah tenda sementara, yang bisa di pindah-pindah (lih. Ibr 11:9). Ini adalah sebuah PRESENT TENSE. Paulus sedang menyatakan suatu kebenaran profetik seolah-olah itu adalah realitas saat ini.

▣ **"tempat kediaman... yang tidak dibuat oleh tangan"** Tubuh baru kita akan bersifat rohani (lih. I Kor 15:35-49) seperti tubuh rohani Yesus (lih. Mar 14:58; I Yoh 3:2).

▣ **"di sorga... yang kekal,"** Ini merujuk pada tempat kediaman Allah. Istilah "Surga" berbentuk JAMAK karena para rabi berdebat ada berapa banyakkah "surga" itu. Dalam Kejadian 1 istilah surga merujuk pada atmosfer di atas bumi. Jadi para rabi menggunakan pengetahuan mereka tentang numerologi Alkitab untuk menyatakan suatu surga ketiga atau langit ketujuh sebagai tempat di mana Allah berdiam. Lihat Topik Khusus: Surga di 12:2.

Surga tidak di atas atau di keluar. Ini mungkin adalah suatu dimensi lain tanpa waktu dan ruang. Yesus mampu setelah kebangkitan muncul dan menghilang, serta juga berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Setelah ukuran dari alam semesta fisik dipahami kedahsyatan dari dunia rohani sangat mencengangkan.

**5:2 "Selama kita di dalam kemah ini,"** Ini adalah berbentuk NETRAL, yang merujuk pada "kemah" dalam ayat 1.

▣ **"mengeluh,"** Kata ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE, orang percaya terus mengeluh atau mendesah dalam untuk tatanan baru Allah dan tubuh baru rohani kita (lih. Rom 8:18-27; makhluk ciptaan mengeluh, ay 22; orang percaya mengeluh, ay 23; dan Roh mengeluh, ay 26).

▣ **"rindu"** Ini adalah istilah yang kuat untuk hasrat keinginan (lih. 9:14). Bentuk KATA BENDA nya ada dalam 7:7 dan 11. Paulus adalah orang yang berperasaan kuat.

**5:3-4 "berpakaian"** Paulus sering menggunakan pakaian sebagai metafora untuk kehidupan rohani. Pakaian yang dimaksud di sini adalah tunik luar atau bagian atas (*ependutēs*, lih. Yoh 21:7). Ia menggunakan pakaian sebagai metafora untuk pilihan gaya hidup seseorang. Orang percaya didorong untuk menanggalkan kehidupan lama dan menyingkirkannya seperti sebuah pakaian (lih. 3:8,9; Ef 4:22,25,31; Yak 1:21; I Pet 2:1). Mereka harus mengenakan Kristus (lih. 3:10,12,14; Ef 4:24; Rom 13:14; Gal 3:27). Orang-orang percaya sebelumnya pernah dikendalikan dan didominasi oleh keinginan mereka yang jahat, tetapi sekarang, melalui Kristus, mereka dapat berbalik dari hal-hal tersebut (lih. Rom 5-6). Terminologi mengenakan Kristus ini bahkan mungkin telah terhubung dengan tata cara pembaptisan dalam gereja awal, di mana orang yang baru bertobat mengenakan pakaian putih, bersih setelah baptisan. Paulus tidak ingin mengalami keadaan tanpa tubuh diantara kematian dan kebangkitan, tetapi ingin berpartisipasi dalam kegiatan yang terkait dengan Kedatangan Kedua (lih. I Tes 4:15-17), yang salah satunya adalah tubuh rohani yang baru.

Konsep teologis dari sebuah keadaan tanpa tubuh tidak secara khusus dinyatakan dalam Alkitab, tetapi hanya diisyaratkan dengan enggan karena konsep ini digunakan dalam filsafat Yunani sebagai suatu status permanen yang dipahami sebagai yang lebih unggul dari perwujudan fisik. Dalam *Kata Kiasan dalam Perjanjian Baru* A. T. Robertson mengatakan bahwa "Paulus tidak ingin sekedar menjadi roh yang tanpa tubuh dengan pakaian

rohaninya" (vol. 4, hal 228). Berikut ini adalah catatan singkat dari komentar saya, vol. 7, I Tes 4:16 (lihat [www.freebiblecommentary.org](http://www.freebiblecommentary.org)).

"**mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit**" Frasa ini menyebabkan kebingungan tentang ke mana orang mati pergi di antara kematian dan hari kebangkitan mereka. Ayat ini menyiratkan bahwa mereka akan tinggal di kuburan (lih. Mat 27:52-53).

Namun demikian, II Kor 5:8 menyiratkan bahwa mereka ada bersama dengan Tuhan. Solusinya mungkin ada dalam mendalilkan suatu keadaan yang tanpa tubuh. Tubuh fisiknya tetap dalam kubur, sedangkan kekuatan hidupnya pergi untuk bersama dengan Tuhan. Ada pertanyaan yang belum terjawab di sini. Alkitab tidak memberikan bagian pengajaran yang jelas tentang hal ini.

Kebanyakan terjemahan menerjemahkannya sebagai seolah-olah orang-orang kudus ada bersama dengan Allah / Yesus dan kembali bersama dengan-Nya (lih. NASB). Pandangan lain ditemukan dalam TEV, "Mereka yang telah meninggal percaya dalam Kristus akan bangkit ke kehidupan terlebih dahulu."

**5:3** Ayat tiga mungkin ada dalam tanda kurung. Sulitlah untuk tahu persis apa yang sedang dirujuk oleh Paulus karena

1. naskahnya mencampurkan metafora-metafora
2. ketidakpastian tentang bagaimana "telanjang" berhubungan dengan "memakai"
3. hubungan kontekstual dengan penderitaan Kerasulan (kematian) atau oposisi (ajaran-ajaran palsu)
4. ada juga masalah tambahan dari variasi kenaskahan. Bukti kenaskahan yang terbaik adalah di belakang *eudusamenoï* ("menunda", yaitu, MSS P<sup>46</sup>, S, B, C, D<sup>2</sup>), tetapi istilah yang sangat mirip *ekdusamenoï* ("mengenakan," yakni, MS D\*) lebih masuk akal dalam konteksnya. Jika seseorang memilih dengan kriteria kritik kenaskahan
  - a. manuskrip Yunani yang lebih tua adalah lebih baik
  - b. naskah yang paling tidak biasa kemungkinan adalah aslinyamaka Paulus telah menulis sebuah tautologi (yaitu, "menunda... telanjang"). UBS<sup>4</sup> tidak dapat memutuskan (peringkat "C"), namun menempatkan "mengenakan" dalam naskahnya. Net Bible juga lebih memilih opsi # 2, "mengenakan."

▣ "**telanjang**" Kata ini sering digunakan dalam literatur Yunani untuk keadaan tanpa tubuh pada saat kematian yang disukai (lih. Vincent, *Studi Kata*, jilid 2, hal 822; Frank Stagg, *Teologia Perjanjian Baru*, hal. 322-324; George E. Ladd, *Sebuah Teologia Perjanjian Baru*, hal 552-554). Orang-orang Yunani merindukan untuk pembebasan yang baru mulai dari tubuh fisik ini, namun, keKristenan, seperti Yudaisme, menegaskan bahwa kita akan selalu memiliki ekspresi tubuh (baik orang percaya maupun orang kafir, lih Dan 12:1-2; Mat 25:46; Yoh 5:28-29). Kemungkinan Paulus sedang menyangkal ajaran sesat lagi (yaitu, Gnostisisme yang baru mulai).

**5:4** Ayat yang singkat dan samar ini harus ditafsirkan dalam terang dari Rom 8:18-25,26-30 (yakni, "mengeluh") dan I Kor 15:53-54 (yaitu, "fana," "ditelan"). Ini tampaknya merupakan pernyataan ulang dari ayat 2.

**5:5 "mempersiapkan"** Paulus sering menggunakan kata ini di II Korintus (lih. 4:17; 5:5; 7:10,11; 9:11; 12:12). Hidup kita tidak dikontrol oleh keberuntungan, kebetulan, nasib, tapi oleh Allah. Bahkan percobaan kitapun dapat menjadi sarana kematangan dan iman yang lebih besar (lih. Rom 8:28-30; Ibr 5:8).

Pemberian Roh adalah

1. tanda Zaman Baru telah terbit
2. bukti keselamatan pribadi
3. sarana pelayanan
4. sarana untuk kedewasaan
5. kepastian surga

▣

**NASB, NJB** "janji"

**NKJV, NRSV,**

**TEV** "jaminan"

Konsep suatu janji memiliki suatu preseden PL (ingat, penulis PB adalah para pemikir Ibrani yang menulis dalam bahasa Yunani Koine).

1. Suatu janji untuk membayar hutang (lih. Kej 38:17,18,20; UI 24:10-13)
2. Suatu janji untuk memberikan rezeki (lih. I Sam 17:18)
3. Suatu janji pribadi (lih. II Raj 18:23; Yes 36:8.)

Istilah Yunani ini menunjuk pada "uang muka" atau uang jaminan (lih. II Kor 1:22; 5:5). Dalam bahasa Yunani modern ini digunakan untuk sebuah cincin pertunangan, yang merupakan janji akan pernikahan yang akan datang. Roh adalah janji yang telah digenapi tentang zaman baru kebenaran. Ini adalah bagian dari ketegangan "yang sudah" dan "yang belum" dari PB, yang adalah ketumpang-tindihan dari dua jaman Yahudi karena dua kedatangan Kristus (lihat diskusi yang sangat baik di *Bagaimana Membaca Alkitab untuk Mendapatkan Semua Manfaatnya* oleh Fee dan Stuart, hal. 129-134). Roh adalah janji yang diberikan sekarang untuk penyempurnaan di masa depan.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 5:6-10**

<sup>6</sup>Maka oleh karena itu hati kami senantiasa tabah, meskipun kami sadar, bahwa selama kami mendiami tubuh ini, kami masih jauh dari Tuhan, <sup>7</sup> — sebab hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat — <sup>8</sup>tetapi hati kami tabah, dan terlebih suka kami beralih dari tubuh ini untuk menetap pada Tuhan. <sup>9</sup>Sebab itu juga kami berusaha, baik kami diam di dalam tubuh ini, maupun kami diam di luarnya, supaya kami berkenan kepada-Nya. <sup>10</sup>Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat.

#### **5:6**

<b>NASB</b>	"tabah"
<b>NKJV, NRSV</b>	"percaya diri"
<b>TEV</b>	"penuh ketabahan"
<b>NJB</b>	"penuh keyakinan"

Istilah ini digunakan beberapa kali dalam II Korintus dalam dua pengertian.

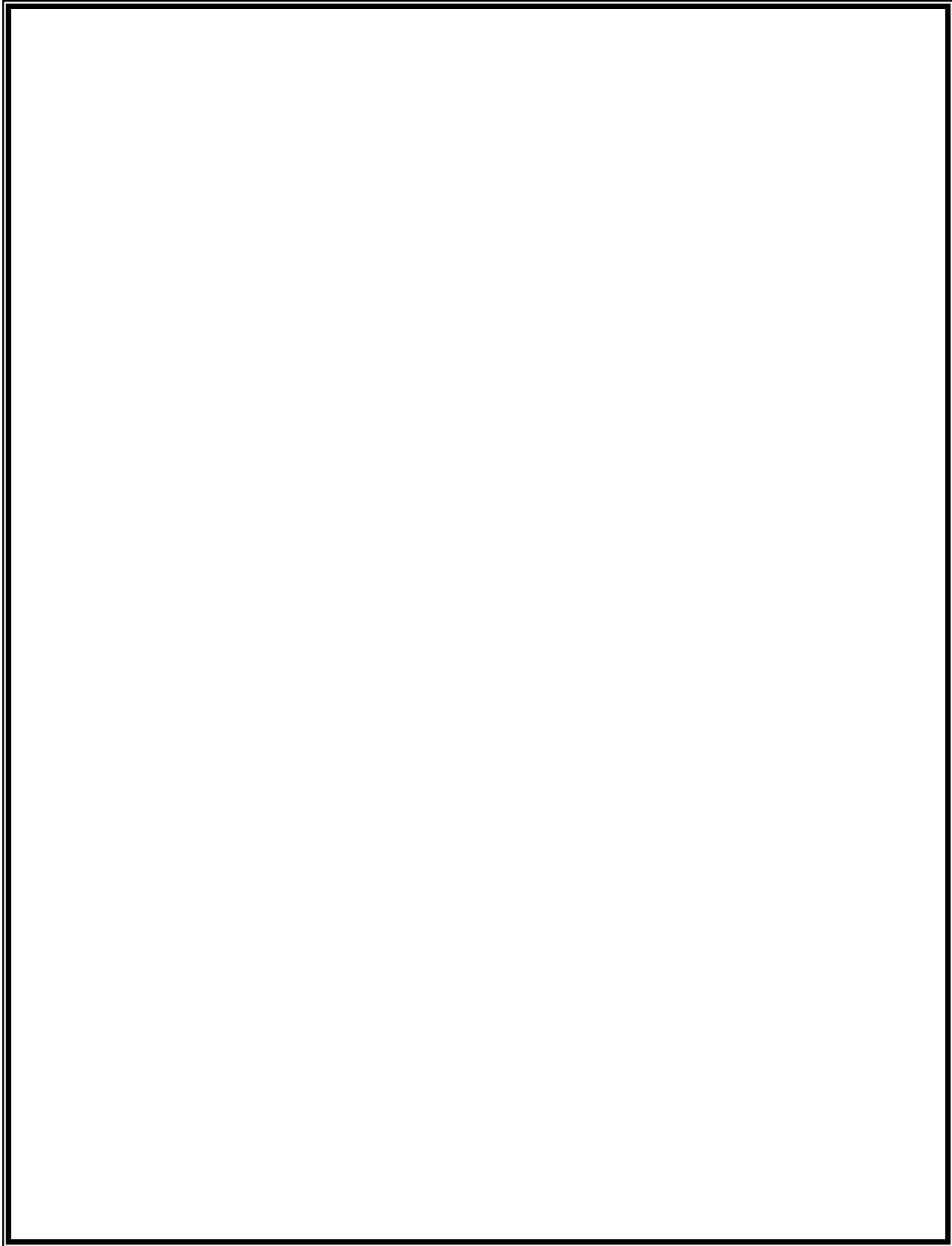
1. kepercayaan diri, semangat yang tinggi (lih. 5:6,8; 7:16)
2. keberanian (lih. 10:1,2)

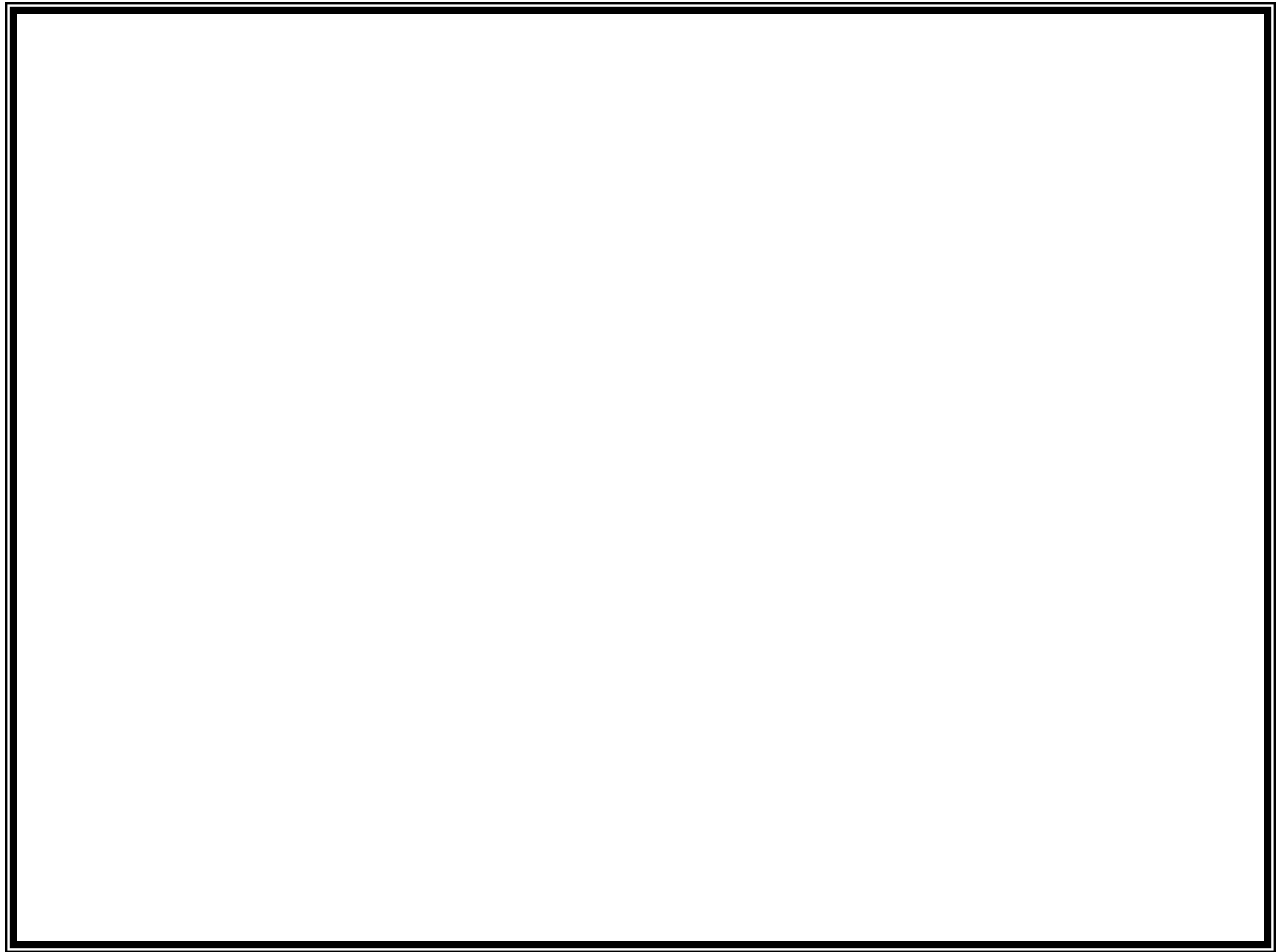
Kepercayaan kita yang berkelanjutan (yaitu, PRESENT ACTIVE PARTICIPLE) di dalam Kristus memberi kita keberanian dalam doa dan pelayanan.

▣ **"mendiami... jauh"** Ada permainan kata antara kedua istilah terkait ini (juga dalam ay 8 & 9).

1. *endēmountes*, berada di rumah (PRESENT ACTIVE PARTICIPLE)
2. *ekdēmoumen*, kita sedang jauh dari rumah (PRESENT ACTIVE INDICATIVE)

Ketika anda tahu siapa anda di dalam Dia, anda selalu ada di rumah dengan-Nya, meskipun, sementara di bumi, kita hidup oleh iman (lih. ay 7).





**5:7 "sebab hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat"** Ini adalah tema berulang PB (lih. 4:18; Ibr 11:1,10,27; I Pet 1:8). "Hidup" adalah metafora alkitabiah untuk gaya hidup. Orang percaya hidup dalam alam jasmani, tetapi oleh iman menyadari dan percaya dalam alam yang gaib.

**5:8** Ini adalah suatu ayat yang indah bagi orang Kristen. Ini menegaskan bahwa kita akan ada bersama dengan Tuhan dalam beberapa pengertian pada saat kematian. Ini membantah konsep tidur jiwa. Meskipun persekutuan kita dengan orang percaya lainnya tidak pasti pada tahap ini dan persekutuan kita dengan Tuhan belum seperti apa yang akan ada setelah kita menerima tubuh baru kita pada Hari Kebangkitan, keyakinan agungnya adalah bahwa kita akan ada bersama-Nya! Kebenaran ini tidak secara jelas diajarkan di tempat lain dalam Alkitab kecuali mungkin Flp 1:21-23, yang membuat ayat ini sangat signifikan! Dalam terang kebenaran ini Paulus dan semua orang percaya dapat menghadapi semua keadaan apapun dalam kehidupan.

**5:9 "juga kami berusaha... supaya kami berkenan kepada-Nya"** Ini adalah ambisi dan motivasi untuk orang percaya (lih. Ef 5:8-10; Kol 1:10).

Kata "berkenan" ini telah ditemukan di beberapa prasasti, bahkan sebelum zaman Paulus. Itu adalah slogan loyalitas dan kesetiaan dalam lingkungan budaya Helenistik abad pertama (lih. Moulton dan Milligan, *Kosakata dari Perjanjian Yunani*, hal 259). Paulus adalah seorang sarjana yang sangat berpengetahuan baik dalam pemikiran Yunani maupun Ibrani.

**5:10 "semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus,"** Konteks langsungnya ditulis untuk orang percaya; bahkan orang-orang percaya akan berdiri dihadapan Allah (lih. Rom 14:10; I Kor 3:10-17). Tampaknya, kita akan dihakimi / dihargai karena motif, ketersediaan, dan penggunaan karunia-karunia rohani kita. Dosa dan dosa-dosa telah sepenuhnya ditangani dalam kematian penggantian Kristus, tetapi pemuridan adalah soal yang lain!



Pada konsep Yesus sebagai Hakim, berikut adalah catatan singkat dari komentar saya pada Yohanes 3:17 (lihat secara online di [www.freebiblecommentary.org](http://www.freebiblecommentary.org)).

“Ada beberapa bagian dalam Yohanes yang menegaskan bahwa Yesus datang sebagai Juru Selamat, bukan Hakim (lih. 3:17-21; 8:15; 12:47). Namun demikian, ada bagian lain dalam Yohanes yang menegaskan bahwa Yesus datang untuk menghakimi, akan menghakimi (lih. 5:22-23,27; 9:39; dan dalam bagian lain dari kitab PB Kis 10:42; 17:31; II Tim 4:1; I Pet 4:5).

Beberapa komentar teologis berturut-turut adalah: (1) Allah memberikan hak penghakiman kepada Yesus sebagaimana penciptaan dan penebusan sebagai tanda kehormatan (lih 5:23); (2) Yesus tidak datang pertama kali untuk menghakimi, namun untuk menyelamatkan (lih. 3:17), namun oleh fakta bahwa orang-orang menolak Dia, mereka menghakimi diri mereka sendiri; (3) Yesus akan datang kembali sebagai Raja atas segala raja dan Hakim (lih. 9:39)

Pernyataan-pernyataan yang sepertinya saling bertentangan ini mirip dengan pernyataan tentang apakah Yohanes Pembaptis adalah Elia atau bukan.”

▣ **"sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat."** Ini adalah sebuah prinsip universal bahwa manusia bertanggung jawab atas tindakan mereka dan akan mempertanggungjawabkannya kepada Allah (lih. Ayb 34:11; Ams 24:12; Pkh 12:14; Yer 17:10; 32:19, Mat 16:27; 25:31-46, Rom 2:6; 14:12, I Kor 3:8; Gal 6:7-10; II Tim 4:14; I Pet 1:17; Wah 2:23; 20:12; 22:12). Bahkan orang percaya akan memberikan penjelasan tentang kehidupan dan pelayanan mereka kepada Kristus (yaitu, "kitab peringatan"). Orang-orang percaya tidak diselamatkan oleh perbuatan, tetapi disimpan untuk perbuatan (lih. Ef 2:8-10; Yak dan I Yoh). Lihat Topik Khusus: Kebebasan Kristen vs Tanggung Jawab Kristen di I Kor 10:23.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 5:11-15**

<sup>11</sup>Kami tahu apa artinya takut akan Tuhan, karena itu kami berusaha meyakinkan orang. Bagi Allah hati kami nyata dengan terang dan aku harap hati kami nyata juga demikian bagi pertimbangan kamu. <sup>12</sup>Dengan ini kami tidak berusaha memuji-muji diri kami sekali lagi kepada kamu, tetapi kami mau memberi kesempatan kepada kamu untuk memegahkan kami, supaya kamu dapat menghadapi orang-orang yang bermegah karena hal-hal lahiriah dan bukan batiniyah. <sup>13</sup>Sebab jika kami tidak menguasai diri, hal itu adalah dalam pelayanan Allah, dan jika kami menguasai diri, hal itu adalah untuk kepentingan kamu. <sup>14</sup>Sebab kasih Kristus yang menguasai kami, karena kami telah mengerti, bahwa jika satu orang sudah mati untuk semua orang, maka mereka semua sudah mati. <sup>15</sup>Dan Kristus telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka.

**5:11 "takut akan Tuhan"** Frasa ini berkaitan dengan tahta penghakiman Kristus yang disebutkan dalam ay 10. Ada rasa hormat dan kagum (lih. Kis 5:11; 9:31) terhadap Hakim alam semesta (lih. Ibr 10:31; 12:29, Yud 22-23)! Orang percaya termotivasi untuk hidup saleh dan berbagi Injil oleh pengetahuan bahwa masing-masing akan memberikan pertanggungjawaban kepada Tuhan.

Gelar "Tuhan" dapat merujuk kepada YHWH atau Yesus. Ungkapan "takut akan Tuhan" adalah umum dalam Septuaginta, menunjuk pada YHWH. Namun demikian, ini juga merupakan gelar umum PB untuk Yesus. Penghakiman adalah milik YHWH, namun Ia telah mengalokasikannya kepada Anak-Nya yang menjelma.

▣ **"kami berusaha meyakinkan orang"** Dalam konteks ini dapat menunjuk pada beberapa kelompok orang tertentu.

1. Orang kafir (lih. ay 10)
2. Guru-guru palsu (lih. ay 12)
3. Orang percaya yang lemah (lih. ay. 11-12)

Pelayanan Paulus memenuhi Amanat Agung baik dalam penginjilan (lih. Mat 28:19) maupun juga pemuridan (lih. Mat 28:20).

▣ **"Bagi Allah hati kami nyata dengan terang"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE INDICATIVE. Paulus dengan berani menegaskan bahwa Allah sepenuhnya dan benar-benar tahu motif dan niat nya (lih. 4:2). Lihat catatan pada 2:14.

▣ **"hati kami nyata juga demikian bagi pertimbangan kamu."** Ini adalah suatu PERFECT PASSIVE INFINITIVE. Paulus kembali ke pemikiran sebelumnya yang dinyatakan dalam 4:2. Pelayanan-Nya dengan mereka telah benar-benar terbuka dan jujur. Paulus ingin gereja ini untuk memahami motif dan tindakan pelayanan-Nya sejelas seperti Tuhan mengenal mereka.

▣ **"pertimbangan"** Lihat catatan lengkap di 1:12.

**5:12 "memuji-muji diri kami"** Lihat catatan sepenuhnya di 3:1.

▣ **"supaya kamu dapat menghadapi orang-orang yang bermegah karena hal-hal lahiriah dan bukan batiniah."** Motif dan metode pelayanan sangatlah penting! Rupanya Paulus sedang membandingkan pelayanannya dengan pelayanan para pemimpin lain dalam gereja Korintus (lih. 4:2, juga catat I Kor 3:10-15). Beberapa pemimpin adalah hanya pertunjukan belaka sedang substansinya tidak ada.

▣ **"memegahkan... bermegah"** Kedua kata ini adalah bentuk-bentuk dari istilah *kauchēma*. Ada kebermegahan yang sesuai (yaitu, gereja adalah kebanggaan Paulus) dan kebanggaan yang tidak pantas (yaitu, pembualan dari guru-guru palsu). Lihat Topik Khusus: Bermegah di I Kor 5:6.

▣ **"hal-hal lahiriah"** Lihat catatan lengkap di 1:11.

**5:13 "jika... jika"** Keduanya adalah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya.

▣

**NASB, NKJV,**

**NRSV**

**"tidak menguasai diri"**

**TEV**

**"benar-benar gila"**

**NJB**

**"tidak masuk akal"**

Ini adalah istilah Yunani "berdiri" (*histēmi*, lihat Topik Khusus pada I Kor 15:1) dengan KATA DEPAN "keluar dari" (*ek*). Hal ini dapat digunakan untuk

1. ketakjuban (lih. Mat 12:23, Mar 5:42)
2. ketakutan (lih. Mar 16:8, Luk 5:26)
3. kerasukan (lih. Kis 10:10; 11:5; 22:17)
4. hilangnya akal sehat atau gila (lih. Mar 3:21; II Kor 5:13)

Sulit untuk tahu persis apa yang dirujuk Paulus. Banyak komentator menghubungkannya dengan 11:1,16; 12:11. Namun demikian, kata yang berbeda digunakan, yaitu: "bodoh." Dalam pasal ini Paulus membandingkan pengalaman rohani dan kualifikasinya dengan guru-guru palsu karismatik tersebut. Kemungkinan ini adalah sebuah komentar yang telah dibuat oleh guru-guru palsu yang menunjuk pada Paulus.

▣ **"kami menguasai diri, hal itu adalah untuk kepentingan kamu"** Paulus pasti memiliki saat-saat sukacita rohani (lih. Kis 9; I Kor 14:5,18; II Kor 12), tetapi untuk pelayanan ia hidup dan menyajikan Injil dengan kejelasan dan perhatian, sejalan dengan harapan budaya dari kelompok yang dia layani (lih. I Kor 9:19-23).

**5:14 "Sebab kasih Kristus"** Secara ketatabahasaan ini bisa: "kasih Kristus kepada kita" (yaitu, SUBJEKTIVE GENITIVE) atau "kasih kita kepada Kristus" (yaitu, OBJECTIVE GENITIVE). Dalam konteks ini opsi # 1 adalah yang terbaik.

▣

**NASB**

**"mengendalikan"**

**NKJV**

**"mengendalai"**

**NRSV**

**"mendesak"**

**TEV**

**"memerintah"**

**NJB**

**"menguasai"**

Istilah ini berarti "terus bersama-sama secara erat." Kasih mengendalai pilihan dan tindakan kita. Sifat dari Injil memandatkan tindakan yang tepat; dalam kasus ini kematian bagi ambisi dan gaya hidup egois.

▣ **"satu orang sudah mati untuk semua orang"** Kasih Allah yang universal terlihat dalam Kristus saat Dia mati untuk orang Yahudi dan bukan Yahudi (lih. Ef 2:11-3:13). Semua manusia berpotensi untuk diselamatkan dalam Kristus (lih. ay 19; Yoh 3:16-18, 4:42, Rom 5:18; I Tim 2:4; II Pet 3:9; I Yoh 2:2 ; 4:14). Ayat 14-15 berada dalam hubungan yang paralel. Penebusan penggantian Kristus (lih. Yes 53) ditekankan tiga kali. Kebenaran yang sama ini dinyatakan dalam Rom 5:12-21. Hal ini sering disebut tipologi Adam / Kristus (lih. I Kor 15).

▣ **"maka mereka semua sudah mati"** Secara teologis orang percaya bergabung dengan kematian Kristus pada saat baptisan mereka. Kematian-Nya memberi kita pengampunan dan hidup kekal (lih. Roma 6).

Sebagaimana kita diidentifikasi dalam kematian-Nya kita juga diidentifikasi dalam hidup pengorbanan-Nya bagi orang lain (lih. I Yoh 3:16). Egois, hidup berpusat pada diri sendiri tidaklah tepat bagi orang percaya yang telah dibeli dengan darah (lih. ay 15).

Dalam *Sinonim dari Perjanjian Lama*, Robert B. Girdlestone memiliki diskusi yang baik pada konotasi baru dari "kematian" bagi orang percaya ini.

"Tuhan kita berkata kepada murid-murid-Nya (Mat 16. 28), "Sesungguhnya di antara orang yang hadir di sini ada yang tidak akan mati sebelum mereka melihat Anak Manusia datang sebagai Raja dalam Kerajaan-Nya." Kata-kata tersebut diberikan dalam bentuk lain oleh St Markus (9. 1), "sesungguhnya di antara orang yang hadir di sini ada yang tidak akan mati sebelum mereka melihat bahwa Kerajaan Allah telah datang dengan kuasa." Lihat juga Lukas 9. 27.

Tujuan dari bagian ini adalah untuk mempersiapkan pikiran para murid untuk kebenaran agung bahwa kematian, yang telah sampai saat ini merupakan teror dari dunia, kehilangan rasa atau sengatan dalam kasus orang-orang yang bersatu diri kepada Tuhan dengan iman. Kristus sendiri harus mati, Dia menderita rasa sakit kematian, jiwa-Nya harus menjadi sangat sedih, bahkan sampai kematian, dan untuk membebaskan mereka yang melalui ketakutan akan kematian telah tunduk pada perbudakan sepanjang hidup mereka. Dengan demikian ia memperkenalkan suatu pandangan baru tentang hidup dan mati, mengatakan kepada murid-murid-Nya bahwa siapa yang akan menyelamatkan nyawanya dengan menyangkal Tuhan, akan kehilangan nyawanya, sementara mereka yang bersedia kehilangan hidupnya demi Tuhan, orang yang sama tersebut akan menyelamatkannya. Tuhan akan merasa malu terhadap yang satu di Hari Agung, tapi akan mengakui yang lainnya.

Pintu masuk ke dalam kehidupan baru yang terjadi melalui iman dalam Kristus melibatkan kematian dalam pengertian lain. Ini adalah pemotongan sifat kemanusiaan dari mode dan prinsip-prinsip keberadaan yang lama - dengan kata lain, itu adalah kematian bagi dosa. Sama seperti dalam peleburan fisik tubuh berhenti merasa, jantung berhenti berdegup, tangan berhenti bekerja, dan kaki berhenti berjalan, sehingga dalam hal kematian mistis ini tubuh dan semua anggotanya tidak akan lagi menjadi hamba dosa; pelanggaran atau jurang yang sama harus dibuat antara orang Kristen dan dosa sebagaimana antara orang mati dan dunia luar di mana ia pernah hidup dan bergerak dan memiliki keberadaan-Nya. Kematian ini berhubungan dengan penyaliban Kristus, yang 'mati untuk dosa.' Orang percaya dibaptiskan dalam kematian Kristus, ia mati bersama dengan Kristus, menjadi selaras dengan kematian-Nya, disalibkan bersama dengan Kristus (Rom 6.5; 2 Kor 5.14; Gal 2.19,20; Kol 2.20, 3.3)" (hal.285, 286).

**5:15** Ayat 15 memparaleli dan mendefinisikan ay 14. Ini adalah sebuah kebenaran yang penting. Keselamatan adalah gratis, tetapi hidup seperti Kristus menuntut biaya segala yang kita miliki (lih. Gal 2:20)!

▣

**NASB, NKJV "telah bangkit kembali"**

**NRSV, TEV,**

**NJB "telah dibangkitkan"**

Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE PARTICIPLE yang pelakunya tak dinyatakan. PB sering mengatributkan karya penebusan kepada semua tiga pribadi Tuhan.

1. Allah Bapa membangkitkan Yesus (lih. Kis 2:24; 3:15; 4:10; 5:30; 10:40; 13:30,33,34,37; 17:31; Rom 6:4,9 ; 8:11; 10:9; I Kor 6:14; II Kor 4:14; Gal 1:1; Ef 1:20; Kol 2:12; I Tes 1:10).
2. Allah Anak membangkitkan diriNya sendiri (lih. Yoh 2:19-22; 10:17-18)
3. Allah Roh Kudus membangkitkan Yesus (lih. Rom 8:11)

## **NASKAH NASB (UPDATED): 5:16-19**

<sup>16</sup>Sebab itu kami tidak lagi menilai seorang jugapun menurut ukuran manusia. Dan jika kami pernah menilai Kristus menurut ukuran manusia, sekarang kami tidak lagi menilai-Nya demikian. <sup>17</sup>Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang. <sup>18</sup>Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan perdamaian itu kepada kami. <sup>19</sup>Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita perdamaian itu kepada kami.

**5:16 "Sebab itu... sekarang"** Kehidupan dan kematian Kristus memulai suatu zaman baru. Semuanya berbeda dalam terang-Nya (lih. Gal 3:28; Kol 3:11).



**NASB** "kami tidak mengakui seorangpun menurut daging"  
**NKJV** "kami tidak menganggap seorangpun menurut daging"  
**NRSV** "kami tidak menganggap seorangpun dari suatu sudut pandang manusia"  
**TEV** "kami tidak lagi menghakimi"  
**NJB** "kami tidak lagi menilai seorang jugapun menurut ukuran manusia"

Hal ini mungkin mencerminkan I Sam 16:7; Yes 11:3; Yoh 7:24; 8:15. Yesus telah mengubah setiap bidang evaluasi. Standar manusia sekarang merupakan sarana yang tidak memadai untuk penghakiman (lih. Rom 3:22; I Kor 12:13; Gal 3:28; Kol 3:11). Mengenal Kristus mengubah kita (lih. ay 17).

Hal ini mungkin mencerminkan bahwa Paulus menganggap orang di dalam gereja Korintus telah berusaha untuk mengevaluasi Paulus, Injilnya, dan pelayanannya (lih. pasal 4, 11, dan 12).

Hal ini tidak berarti bahwa Paulus menganggap Yesus yang ada di sejarah tidak penting atau bahkan mengkontraskannya dengan Kristus yang dimuliakan. Paulus sering menyebutkan kehidupan duniawi, pengajaran, dan tindakan penebusan Yesus, (yaitu, salib, kebangkitan). Paulus sedang merujuk pada evaluasi manusia (yaitu, mengenal menurut daging). Penebusan memungkinkan orang percaya untuk melihat semua kehidupan dan sejarah dalam terang yang baru yang berpusat pada Kristus. Sejarah manusia berubah menjadi sejarah keselamatan. Manusia Yesus menjadi Mesias, Yang dijanjikan. Hidup dan ajaran-ajaran-Nya menjadi Kitab Suci yang terinspirasi. Sejarah Israel harus ditafsirkan kembali dalam terang-Nya!

Untuk "daging" lihat Topik Khusus pada I Kor 1:26.

**5:17 "Jadi siapa"** Ini adalah satu lagi KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL seperti dalam ay 13 dan 16.

▣ **"di dalam Kristus"** Ini adalah salah satu metafora favorit Paulus untuk menggambarkan orang Kristen. Ini berbicara tentang posisi kita dalam Kristus.



**NASB** "makhluk ciptaan baru"  
**NKJV, NRSV,**  
**NJB, NIV** "ciptaan baru"  
**TEV** "makhluk baru"

Paulus juga mempersonifikasikan penciptaan dalam Rom 8:18-25. Ia mencirikan ciptaan baru Allah, zaman baru, zaman Roh dalam II Kor 5:17 dan Gal 6:15. Orang percaya harus hidup seperti warga zaman baru (lih. Rom 6:4).

Paulus juga mempersonifikasikan penciptaan dalam Rom 8:18-25. Ia mencirikan ciptaan baru, usia baru, zaman Roh dari Allah dalam II Kor 5:17 dan Gal 6:15. Orang-orang percaya harus hidup seperti warga zaman baru (lih. Rom 6:4).

▣ **"yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang"** Perhatikan pertukaran sengaja dari TENSES KATA KERJANYA.

1. "Yang lama sudah berlalu" Ini adalah sebuah AORIST TENSE di dalam INDICATIVE MOOD yang sering merujuk pada suatu tindakan selesai pada masa lalu. Ini merujuk pada pertobatan.
2. "yang baru sudah datang" Ini adalah sebuah PERFECT TENSE yang menunjuk pada suatu tindakan lengkap di masa lalu dengan hasil yang abadi. Hal ini merujuk pada pemuridan.

Ada variasi naskah Yunani yang mencerminkan "segala sesuatu" dalam klausa akhirnya (yaitu, MS D<sup>2</sup>). Jenis tambahan penjelasan adalah umum bagi para juru tulis di kemudian hari. Naskah Yunani yang tertua (yaitu, MSS P<sup>46</sup>,  $\aleph$ , B, C, D\*, F, G) berakhir dengan *kaina*. UBS<sup>4</sup> memberikan pembacaan ini peringkat "A" (pasti).

Konsep dari "baru" adalah bagian dari terminologi PL untuk *eschaton*. Para nabi PL berbicara tentang zaman baru ini.

1. "Hal-hal yang baru" (lih. Yes 42:9; 43:19, Yer 31:22)
2. "Perjanjian yang baru" (lih. Yer 31:31-34)
3. "Hati yang baru, roh yang baru" (Yeh 11:19; 18:31; 36:26)
4. "Nama yang baru" (lih. Yes 62:2; 56:5; 65:15)
5. "Nyanyian baru" (lih. Maz 96:1; Yes 42:10)
6. "Langit baru dan bumi baru" (lih. Yes 65:17; 66:22)

Kebaruan eskatologis ini datang dalam Yesus, tapi yang lama masih ada. Yang baru belum sepenuhnya disempurnakan. Ketumpang-tindihan "dua zaman" Yahudi (lihat Topik Khusus pada I Kor. 1:20) oleh dua kedatangan Yesus ini tak terduga oleh para nabi PL meskipun mereka menggambarkan Mesias sebagai hamba yang rendah serta juga sebagai kerajaan yang menang.

**5:18 "Dan semuanya ini dari Allah"** Kasih Allah lah yang telah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia (lih. Yoh 3:16). Keselamatan benar-benar sepenuhnya dari Allah (lihat Topik Khusus di 8:16-17, lih. Yoh 6:44,65; Ef 1:4; 2:8-9), tetapi orang percaya harus merespon dan terus merespon perjanjian baru ini dalam pertobatan, iman, ketaatan, dan ketekunan.

▣ **"mendamaikan"** Ini adalah sebuah kebenaran teologis utama. Kata ini pada dasarnya berarti pertukaran atau perubahan dan dengan demikian menyatukan pihak yang saling terasing. Manusia pemberontak telah dibawa kembali ke persekutuan dengan Allah melalui Kristus. Allah mempertukarkan kebenaran Kristus (lih. ay 21) untuk dosa mereka. Kristus mati menggantikan kita (lih. ay 14,21).

Konteks ini (yaitu, ay. 16-21) dan Rom 5:10-11 adalah ayat-ayat definitif pada istilah teologis ini. Orang-orang berdosa sekarang menjadi teman-teman, bahkan keluarga, dengan Yang Kudus. Pemulihan persekutuan yang rusak pada saat kejatuhan (lih. Kej 3) telah dibuat lengkap dalam Kristus.

Sebuah diskusi tentang "rekonsiliasi" sebagai suatu konsep teologis ada dalam *Teologi Perjanjian Baru* dari Frank Stagg, hal 102-104, 142.

▣ **"dan yang telah mempercayakan pelayanan perdamaian"** Secara teologis ini berparalel dengan ay 14-15. Yesus menjadi rekonsiliasi orang percaya, sekarang mereka harus menjadi sarana untuk berbagi Injil rekonsiliasi dengan orang lain. Orang-orang percaya berbagi dalam kematian Yesus dan kita berbagi dalam pelayanan-Nya (lih. ay 19). Pelayanan seperti Kristus adalah tujuannya (lih. I Yoh 3:16). Lihat Topik Khusus: Kepemimpinan Hamba di I Kor 4:1.

**5:19 "Allah... oleh Kristus"** Ini adalah masalah utama keKristenan. Apakah Allah (yaitu, Allah, YHWH PL), dalam Yesus dari Nazaret, mendamaikan dunia dengan diri-Nya (lih. Gal 1:3-4)? Jika demikian, keKristenan adalah benar, jika tidak, itu adalah palsu. Apakah Yesus benar-benar merupakan kepenuhan Allah (lih. Yoh 1:1-14; Kol 1:15-16; Flp 2:6-11; Ibr 1:2-3)? Apakah Ia benar-benar satu-satunya cara untuk rekonsiliasi dan pengampunan (lih. Yoh 14:6)? Jika demikian, maka Injil adalah informasi yang paling penting yang akan didengar oleh manusia!

Kita harus mengatakan yang sebenarnya, kita harus mengabarkan Injil, kita harus mengangkat Kristus, kita harus menawarkan suatu keselamatan yang gratis ke dunia yang hilang.

▣ **"dunia"** Allah mengasihi dunia (lih. Yoh 3:16). Dunia dapat diselamatkan (lih. I Tim 2:4; II Pet 3:9). Lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan *Kosmos* di I Kor 3:21b-22.

▣ **"tidak memperhitungkan pelanggaran mereka"** Hal ini mungkin mencerminkan Maz 32:2, yang dikutip dalam Rom 4:6-8. Sebelum Hukum, dosa tidak diperhitungkan kepada individu (lih. Rom 4:15; 5:13-14; Kis 17:30). Tapi naskah ini memiliki kebenaran yang lebih besar. Di hadapan pemberontakan manusia yang dikenal ada pengampunan dalam Kristus. Darah Yesus menyucikan dari segala dosa! Dosa tidak lagi menjadi penghalang antara Allah dan manusia, tapi sekarang penghalangnya adalah

1. ketidakpercayaan
2. penolakan iman di dalam Kristus
3. keengganan untuk menanggapi tawaran Allah

▣ **"tidak memperhitungkan"** Ini adalah istilah *logizomai*, yang digunakan tiga puluh empat kali oleh Paulus, tapi dalam dua makna yang sama sekali berbeda. Yang pertama dapat dilihat dalam 3:5, "mempertimbangkan." Lihat catatan penuhnya di sana.

Yang kedua adalah "menghitung" atau "memperhitungkan." Pengertian ini jelas terlihat dalam Rom 4:3,4,5,6,8,9,10,11,22,23,24, dan Gal 3:6. Penggunaan teologis ini menyiratkan pendepositoan sesuatu ke rekening bank orang lain.

Allah memperhitungkan kebenaran Yesus ke rekening kita (lih. ay 21). Juga Allah tidak menghitung atau memperhitungkan dosa ke rekening kita. Betapa luar biasanya Tuhan! Betapa suatu Juruselamat yang efektif!

▣ **"Ia telah mempercayakan berita perdamaian itu kepada kami"** Sebuah dunia yang hilang tidak berada di ambang pintu dari Allah yang tak berdaya dan tanpa kasih, tapi di ambang pintu gereja yang apatis dan tidak peduli. Kita memiliki berita, kita memiliki kunci-kunci Kerajaan (lih. Mat 16:19; Wah 1:18; 3:7). Kita memiliki Roh Kudus yang berdiam (lih. Rom 8:9,11; I Kor 3:16; 6:19; II Tim 1:14). Kita memiliki perintah-perintah Yesus (lih. Mat 28:18-20). Apa yang akan kita lakukan?

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 5:20-21**

<sup>20</sup>Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami; dalam nama Kristus kami meminta kepadamu: berilah dirimu didamaikan dengan Allah. <sup>21</sup>Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.

**5:20 "kami ini adalah utusan-utusan Kristus"** Merujuk kepada siapakah "kita" dan "kamu" dalam ayat ini? Apakah Paulus berbicara kepada gereja? Jika demikian "kita" adalah Paulus dan tim misinya dan "kamu," adalah orang-orang percaya di Korintus. Orang-orang ini tidak perlu diselamatkan, tetapi mereka harus dipersatukan kembali.

Perhatikan bahwa Paulus tidak mengatakan orang percaya harus menjadi duta, tetapi bahwa mereka adalah duta. Hal ini mirip dengan pernyataan Yesus dalam Mat 5:13-16. Orang percaya adalah garam dan terang. Pertanyaannya adalah jenis garam dan terang yang seperti apa. Inilah pertanyaannya di sini. Orang percaya adalah wakil Kristus, tetapi duta besar seperti apakah mereka: pemecahbelah, sesat, tidak mencintai, dll?

▣ **"meminta"** Lihat catatan penuh di 1:4-11.

▣ **"didamaikan dengan Allah"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE IMPERATIVE. Apakah ini perintah untuk orang yang terhilang atau untuk orang telah diselamatkan? Konteks yang lebih besarnya adalah pemandatan gaya hidup yang pantas di sisi orang percaya. Yesus menyelamatkan kita dari dosa dan perselisihan, kita diselamatkan untuk melayani! Kita dipanggil untuk pelayanan seperti Kristus, bukan agenda-agenda pribadi.

Konteks ini memiliki berita untuk dunia yang terhilang dan membutuhkan - Kristus mati untuk anda (kebenaran posisional). Konteks ini memiliki sebuah pesan untuk gereja pemecahbelah yang tidak mengasihi - Kristus mati untuk anda (kebenaran progresif).

PASSIVE VOICE nya dapat diterjemahkan sebagai "biarkan Tuhan mendamaikan kamu dengan diri-Nya"; "biarkan dirimu diperdamaikan" (lih. *Komentari Alkitab Jerome*, hal 281), atau "biarlah Allah mengubahmu dari musuh menjadi teman-temannya" (lih. TEV). Orang percaya memberitakan kebenaran, Roh menyadarkan orang yang terhilang, Anak menyediakan sarannya, dan Bapa mencapai kehendakNya melalui respon perjanjian.

**5:21** Naskah ini memiliki beberapa kebenaran yang agung.

1. Allah mengutus Yesus untuk mati bagi kita (lih. Yoh 3:16). Yesus datang untuk mati bagi kita (lih. Mar 10:45).
2. Yesus tidak mengenal dosa (lih. Yoh 8:46; Ibr 4:15; 7:26; I Pet 1:19; 2:22; I Yoh 3:5).
3. Tujuannya adalah kebenaran pribadi, melayani seperti Kristus (lih. Rom 8:28-29; II Kor 3:18; Gal 4:19; Ef 1:4; I Tes 3:13; 4:3; I Pet 1:15). Namun, ada sebuah catatan kontingensi (SUBJECTIVE MOOD). Semua orang percaya tidak sepenuhnya menyadari tujuan lengkap Allah dalam keselamatan. Ini adalah panggilan ke pelayanan, panggilan kepada penyangkalan diri, panggilan kepada kekudusan. Kekristen hanya dimulai ketika seseorang percaya kepada Kristus. Kepercayaan hanyalah langkah pertama dari suatu perjalanan yang panjang.



<b>NASB</b>	<b>"menjadi dosa karena kita"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"menjadi dosa bagi kita"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"menjadi dosa"</b>
<b>TEV</b>	<b>"berbagi dosa kita"</b>
<b>NJB</b>	<b>"suatu pemenang bagi dosa"</b>

Bagaimana Allah membuat Yesus menjadi dosa? Ini mungkin merupakan singgungan PL terhadap korban penghapus dosa (lih. Yes 53; Rom 8:3). Allah mempersembahkan Yesus sebagai domba tanpa dosa (lih. Yoh 1:29,36).

Saya pikir kata-kata Yesus dari salib, "Ya Tuhan, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku" (lih. Mar 15:34), yang merupakan kutipan dari Mazmur 22, mencerminkan realitas spiritual Bapa yang berpaling dari Anak (yaitu, yang dilambangkan oleh kegelapan, lih Mar 15:33), saat Dia menanggung dosa dunia. Ini secara teologis sejajar dengan Gal 3:13, "telah menjadi kutuk bagi kita"!

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah pasal ini mengajarkan periode tanpa tubuh antara kematian dan kebangkitanNya?
2. Apakah ay 10 menyiratkan bahwa orang percaya juga akan dihakimi? Jika demikian, untuk apa?
3. Sebutkan dua motif Paulus untuk penginjilan (ay 11,14).
4. Jelaskan mengapa ayat 14-15 sangat penting untuk pemahaman yang tepat dari kehidupan Kristen.

## II KORINTUS 6:1-7:1

### PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pelayanan Pendamaian	Tanda-tanda Pelayanan	Pembelaan ebih Lanjut tentang Pelayanan Pendamaian-Nya	Persahabatan dengan Allah Melalui Kristus	Para Rasul Bertindak
(5:11-6:13)		(5:11-6:13)	(5:11-6:13)	(5:11-6:10)
5:11-6:10	6:1-10			
	Jadilah Kudus		6:3-10	Sebuah Peringatan
6:11-13	6:11-7:1	6:11-13	6:11-13	6:11-13
Bait Allah yang Hidup		Suatu Tanda Kurung untuk Hubungan dengan Orang tidak Percaya	Peringatan Terhadap Pengaruh Kafir	
6:14-7:1		6:14-7:1	6:14-7:1	6:14-7:1

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ayat 1 dari pasal ini adalah inti bagi penafsiran seluruh pasal. Konteksnya melibatkan orang-orang percaya dari gereja di Korintus dan, oleh karenanya, tidak melibatkan kemurtadan (lihat Topik Khusus pada I Kor 6:9), tetapi kegagalan untuk menjalani kehidupan Kristen secara efektif.
- B. Dimulai di ayat 4 ada serangkaian kata depan.
  1. *en* dengan, bentuk DATIVE, delapan belas kali, ay. 4-7
  2. *dia* dengan, bentuk GENITIVE tiga kali, ay. 7-8
  3. *hōs* dengan PRESENT PARTICIPLE, tujuh kali, ay. 9-10
 Hal ini tampaknya melibatkan deskripsi pelayanan Paulus sejauh masalah dan tekanan, baik internal dan eksternal, serta juga kasih karunia Allah yang sepadan.
- C. Paradoks penutup dari ay. 8-10 tampaknya menggambarkan kehidupan Paulus, baik dari sudut pandang kritikus maupun dari sudut pandang Allah.



- D. Bagian 6:14-7:1 tampaknya keluar dari konteks. Ayat 7:2 meneruskan terminologi dan diskusi dari 6:13. Bagian ini sangat bersifat Yahudi. Ini adalah sebuah peringatan terhadap mengidentifikasi diri terlalu dekat dengan budaya kafir. Peringatannya adalah dari latar belakang PL (yaitu, orang Yahudi vs orang bukan Yahudi atau umat Allah vs penyembah berhala). Namun demikian, Paulus menggunakannya dalam cara yang mirip dengan I Kor 10:14-33, di mana ia membahas partisipasi orang Kristen dalam ibadah kafir.

Paragraf yang sepertinya terpisah ini telah menyebabkan teori-teori tentang II Korintus sebagai surat komposit dari beberapa surat Paulus yang dikirim ke Korintus.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 6:1-10

<sup>1</sup>Sebagai teman-teman sekerja, kami menasihatkan kamu, supaya kamu jangan membuat menjadi sia-sia kasih karunia Allah, yang telah kamu terima. <sup>2</sup>Sebab Allah berfirman: "PADA WAKTU AKU BERKENAN, AKU AKAN MENDENGARKAN ENKAU, DAN PADA HARI AKU MENYELAMTKAN, AKU AKAN MENOLONG ENKAU." Sesungguhnya, waktu ini adalah WAKTU PERKENANAN ITU; sesungguhnya, hari ini adalah HARI PENYELAMATAN ITU. <sup>3</sup>Dalam hal apapun kami tidak memberi sebab orang tersandung, supaya pelayanan kami jangan sampai dicela. <sup>4</sup>Sebaliknya, dalam segala hal kami menunjukkan, bahwa kami adalah pelayan Allah, yaitu: dalam menahan dengan penuh kesabaran dalam penderitaan, kesesakan dan kesukaran, <sup>5</sup>dalam menanggung dera, dalam penjara dan kerusuhan, dalam berjerih payah, dalam berjaga-jaga dan berpuasa; <sup>6</sup>dalam kemurnian hati, pengetahuan, kesabaran, dan kemurahan hati; dalam Roh Kudus dan kasih yang tidak munafik; <sup>7</sup>dalam pemberitaan kebenaran dan kekuasaan Allah; dengan menggunakan senjata-senjata keadilan untuk menyerang ataupun untuk membela <sup>8</sup>ketika dihormati dan ketika dihina; ketika diumpat atau ketika dipuji; ketika dianggap sebagai penipu, namun dipercayai, <sup>9</sup>sebagai orang yang tidak dikenal, namun terkenal; sebagai orang yang nyaris mati, dan sungguh kami hidup; sebagai orang yang dihajar, namun tidak mati; <sup>10</sup>sebagai orang berdukacita, namun senantiasa bersukacita; sebagai orang miskin, namun memperkaya banyak orang; sebagai orang tak bermilik, sekalipun kami memiliki segala sesuatu.

**6:1 "teman-teman sekerja"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE. Tidak ada OBYEK yang dikemukakan, tapi konteksnya berarti "dengan Allah" (lih. 5:20; I Kor 3:9). Paulus menggunakan istilah yang sama untuk menggambarkan rekan-pekerjanya di dalam Injil (lih. 1:24; 8:23; I Kor 16:16; Rom 16:3,9,21), tapi di sini konteksnya sangat menyiratkan Allah. Betapa merupakan pemikiran yang mengagumkan bahwa orang percaya adalah rekan-sekerja untuk Allah (lih. I Kor 3:5-9).

▣ **"kami menasihatkan kamu"** Paulus menggunakan KATA KERJA yang sama ini dalam 5:20. Lihat catatan lengkap di 1:4-11.

▣ **"supaya kamu jangan membuat menjadi sia-sia kasih karunia Allah"** INFINITIVE nya adalah berbentuk AORIST, yang menunjuk pada orang percaya di Korintus yang menerima Kristus. Tetapi kata "sia-sia" ini menunjuk pada tujuan keselamatan, yang berbuah-buah bagi Kerajaan, bukan sekedar keselamatan pribadi. Paulus sering menggunakan istilah ini untuk menyatakan pelayanan Kerajaan yang diharapkan ini (lih. I Kor 15:10,14,58; Gal 2:2; Flp 2:16; II Tes 2:1; 3:5). Konsep ini berparalel dengan penggunaan Paulus akan kata "berjalan" dalam Efesus (lih. 4:1,17; 5:2,15).

**6:2 "Allah berfirman"** Paulus mengutip suatu bagian PL yang berkaitan dengan Israel, tetapi dengan penggunaan PRESENT ACTIVE INDICATIVE ini (yaitu, berfirman), ia menunjukkan bahwa janji tersebut relevan untuk semua zaman dan semua bangsa. Paulus menggunakan kutipan ini sebagai permintaan langsung dari Allah kepada jemaat Korintus. Kitab Suci adalah aktual dan relevan!

▣ **"Pada waktu Aku berkenan"** Ini adalah kutipan dari Septuaginta dari Yes 49:8 (yaitu, salah satu puisi / lagu Hamba), yang berkaitan dengan Tuhan yang menyambut dan memperlengkapi (1) Mesias dan (2) sebuah

komunitas Mesianik. Sering ada ketegangan dalam Yesaya 40-53 antara kebersamaan (yaitu, bangsa Israel) dan Raja Israel yang ideal (yaitu, Mesias).

▣ **"waktu Aku berkenan... waktu perkenanan"** Yang pertama adalah kutipan dari Septuaginta dari Yes 49:8, menggunakan *dektos*, tetapi Paulus menggunakan bentuk yang lebih intensif (yaitu, *euosdektos*, lih. Rom 15:16) ketika ia memberlakukan nubuatan ini pada situasi Korintus (lih. ay 2b). Mesias telah datang dan sekarang undangan untuk bisa sepenuhnya diterima oleh Allah telah datang kepada mereka. Mereka harus memanfaatkan waktu ini. Mereka harus menjadi komunitas Mesianik eskatologis.

Hari keselamatan seseorang adalah suatu kejadian luar biasa dan mengagumkan, tetapi seringkali disertai dengan penganiayaan dan kesulitan (lih. 6:4-10).

▣

**NASB, NKJV** "Lihatlah"  
**NRSV** "lihat"  
**TEV** "Dengarlah"  
**NJB** "Sesungguhnya"

Ini adalah PARTICLE Yunani *idou*, yang berfungsi untuk menarik perhatian kepada suatu pernyataan kebenaran. Paulus sering menggunakannya dalam II Korintus (lih. 5:17; 6:2,9; 7:11; 12:14).

▣ **"hari ini adalah hari penyelamatan itu"** Kalimat terakhir dalam ay 2 adalah komentar Paulus pada kutipan dari Yesaya. Hal ini dapat merujuk baik pada undangan individu untuk menanggapi Injil, atau juga pada kehidupan pelayanan kepada kerajaan Mesianik.

**6:3 "tidak memberi sebab orang tersandung,"** Ini adalah sebuah DOUBLE NEGATIVE yang kuat dalam bahasa Yunani. Paulus telah bertekad, baik dalam kehidupan pribadi dan pelayanannya, untuk tidak menempatkan hambatan antara dirinya dan para pendengar Injil (lih. I Kor 9:19-23). Ia menggunakan hidupnya untuk mencapai dua hal: (1) memberi mereka model untuk diikuti dalam pelayanan mereka dan (2) menangkalkan tuduhan guru-guru palsu (lih. 11:12).

Satu-satunya "batu sandungan" itu hanyalah Kristus sendiri (lih. I Kor 1:18-25). Injil ditolak oleh

1. orang-orang Yahudi karena seorang Mesias yang menderita
2. orang-orang bukan Yahudi karena suatu kebangkitan tubuh
3. guru-guru palsu Korintus karena kurang retorik presentasi Paulus

Karena pembutaan setan (lih. 4:4) dan ketegangan dari berita Injil itu sendiri, Paulus tidak ingin melakukan apa pun yang bisa menyebabkan orang untuk menolak khotbahnya (lih. I Kor 9:19-23,24-27).

▣

**NASB** "sehingga pelayanan tidak akan didiskreditkan"  
**NKJV** "supaya pelayanan kami jangan sampai dicela"  
**NRSV** "sehingga tidak ada kesalahan dapat ditemukan dengan pelayanan kami"  
**TEV** "Kami tidak ingin ada orang yang menemukan kesalahan dengan pekerjaan kami"  
**NJB** "sehingga tidak ada penyalahan dapat terlampirkan pada pekerjaan pelayanan kami"

Istilah "kami" (lih. NKJV, NRSV, TEV, NJB) tidak ada dalam teks Yunani, yang hanya memiliki DEFINITE ARTICLE, "pelayanan tersebut." Ayat ini berhubungan secara teologis dengan I Tim 3:2-10, yang menyatakan bahwa pelayan-pelayan harus tidak memiliki pegangan untuk kritik. Orang-orang percaya hidup dan melayani untuk kemajuan Kerajaan Mesianik, bukan kebesaran pribadi atau agenda pribadi (lih. I Kor. 9:12). Lihat Topik Khusus: Kepemimpinan Hamba di I Kor. 4:1.

**6:4-7** Ini adalah serangkaian istilah yang diperkenalkan oleh KATA DEPAN Yunani *en*. Ini diulangi delapan belas kali untuk penekanan. Ada beberapa daftar dalam tulisan-tulisan Paulus tentang masalah yang ia hadapi (lih. I Kor 4:9-13; II Kor 7:5; 11:23-29). Dia menyebutkan ya untuk memotivasi umat beriman dan mendepresiasi klaim guru-guru palsu. Lihat Topik Khusus: kejahatan dan kebajikan PB di I Kor 5:9.

**FRASA-FRASA YUNANI DENGAN EN**

	NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
ay 4, <i>hupomonē</i>	banyak ketahanan	banyak kesabaran	ketahanan besar	bertahan dengan sabar	ketekunan yang tegas
ay 4, <i>thliphis</i>	penderitaan	aniaya	penderitaan	kesulitan	kesukaran
ay 4, <i>anagkē</i>	kesukaran	kebutuhan	kesukaran	kesukaran	kesulitan
ay 4, <i>stenochōria</i>	kesengsaraan	kesengsaraan	bencana	kesulitan	kesengsaraan
ay 5, <i>plēgē</i>	pemukulan	bilur-bilur	pemukulan	dipukuli	didera
ay 5, <i>phulakē</i>	pemenjaraan	pemenjaraan	pemenjaraan	dipenjara	dipenjarakan
ay 5, <i>akatastasia</i>	kekacauan	kekacauan	huru-hara	dikeroyok	dikeroyok
ay 5, <i>kopos</i>	bekerja	bekerja	bekerja	kewalahan	mengerjakan
ay 5, <i>agrupnia</i>	ketidaktiduran	ketidaktiduran	malam tidak tidur	tanpa tidur	tidaktidur
ay 5, <i>nēsteia</i>	lapar	berpuasa	lapar	tanpa makanan	sangat lapar
ay 6, <i>hagnotēs</i>	kemurnian	kemurnian	kemurnian	kemurnian	kemurnian
ay 6, <i>gnōsis</i>	pengetahuan	pengetahuan	pengetahuan	pengetahuan	pengetahuan
ay 6, <i>makrothumia</i>	kesabaran	panjang sabar	kesabaran	kesabaran	kesabaran
ay 6, <i>chrēstotēs</i>	kebaikan	kebaikan	kebaikan	kebaikan	kebaikan
ay 6, <i>pneumati hagiō</i>	Roh Kudus	Roh Kudus	Kekudusan Roh	Roh Kudus	Roh Kudus
ay 6, <i>agatiē anuplkritō</i>	kasih sejati	kasih yang sungguh	kasih sejati	kasih yang benar	kasih yang bebas dari kepura-puraan
ay 7, <i>logō aletheias</i>	pemberitaan kebenaran	pemberitaan kebenaran	pembicaraan yang benar	berita kebenaran	pemberitaan kebenaran
ay 7, <i>dunamei theou</i>	kuasa Allah	kuasa Allah	kuasa Allah	kuasa Allah	kuasa Allah

**6:4 "Sebaliknya, dalam segala hal kami menunjukkan, bahwa kami adalah pelayan Allah,"** Ini adalah masalahnya. Ini adalah rujukan dari frase "sia-sia" dari ay 1. Paulus menegaskan prioritas dari pelayanan Kerajaan. Semua orang percaya adalah pelayan (lih. Ef 4:12) yang dikaruniai (lih. I Kor 12:7,11). Injil memiliki fokus baik kepada individu (yaitu, keselamatan pribadi) dan fokus kebersamaan (yaitu, proklamasi Injil dan pelayanan Injil, lih I Kor 12:7). Lihat Topik Khusus: Kepemimpinan Hamba di I Kor 4:1.

**6:6 "dalam kemurnian"** Ini bisa menunjuk pada (1) akar makna dari istilah ini, ketunggalan tujuan atau (2) moral, gaya hidup etis Paulus.

▣ **"dalam... kesabaran"** Istilah ini sering digunakan untuk merujuk kepada kesabaran dengan orang-orang, namun demikian, ini juga digunakan dalam PB untuk merujuk kepada karakter Allah (lih. Rom 2:4; 9:22; II Pet 3:9, 15).

▣ **"dalam... kemurahan hati"** Istilah ini sering diterjemahkan sebagai "manisnya roh." Ini adalah sikap bahwa seseorang akan lebih tersakiti daripada menyakiti orang lain, lebih membuat orang lain merasa diterima daripada merasa diterima sendiri.

▣ **"dalam Roh Kudus"** Alkitab berbahasa Inggris Baru menerjemahkannya sebagai "karunia-karunia Roh Kudus." *Komentari Alkitab Jerome* memiliki "dalam roh kudus" (hal. 282). Alasan bahwa mereka mengubah terjemahan ini adalah bahwa bahwa tidaklah biasa bagi Paulus untuk menyebutkan pribadi Roh Kudus di tengah-tengah serangkaian kata-kata deskriptif. Saya setuju bahwa ini merujuk pada roh kekudusan pribadi Paulus yang dihasilkan oleh Roh Kudus, namun demikian, seseorang tidak boleh bersifat dogmatis tentang hal ini karena Rom 9:1; 14:17; 15:16; I Kor 12:3; I Tes 1:5.

▣ **"kasih yang tidak munafik"** Frasa yang sama ini digunakan dalam Rom 12:9. Paulus menggunakan KATA SIFAT yang sama untuk menjelaskan iman dalam I Tim 1:5 dan II Tim 1:5. Petrus menggunakan KATA SIFAT yang sama dengan suatu SINONIM dari *agapē, philadelphia* dalam I Pet 1:22.

**6:7 "dalam pemberitaan kebenaran"** Harusnya diingat bahwa latar belakang Ibrani untuk istilah ini adalah bukan "kebenaran lawan kepalsuan," tetapi "kesetiaan dan keterpercayaan," seperti dalam hubungan interpersonal (lih. I Yoh 8:32; 14:6). Lihat Topik Khusus: "Kebenaran" dalam Tulisan-tulisan Paulus di II Kor 13:8.

**Frasa-frasa Yunani yang Diawali dengan *dia***

	NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB	NIV
ay 7, <i>hoplōntēs dikaiosunēs</i>	senjata kebenaran	persenjataan kebenaran	senjata kebenaran	kebenaran sebagai senjata kita	senjata kejujuran	senjata kebenaran
ay 8, <i>dozēs kai atimias</i>	kemuliaan dan hinaan	kemuliaan dan hinaan	kemuliaan dan hinaan	dimuliakan dan dihina	saat kemuliaan dan saat hinaan	kemuliaan dan hinaan
ay 8, <i>dusphēmias kai euphēmias</i>	laporan jahat dan laporan baik	laporan jahat dan laporan baik	laporan menyakitkan dan pujian	reputasi buruk dan reputasi baik	penyalahan dan pujian	laporan buruk dan laporan baik

▣ **"senjata-senjata keadilan untuk menyerang ataupun untuk membela"** Ini merujuk pada ketentuan-ketentuan Allah untuk perang rohani kita di dunia (lih. 2:11; Rom 6:13; Ef 2:2; 4:14,27; 6:10-18; I Pet 5:8). Ada kemungkinan bahwa tangan kanan mengacu pada senjata ofensif dan tangan kiri mengacu pada senjata defensif. Lihat Topik Khusus: Kebenaran di I Kor 1:30.

**6:8 "dihina"** Istilah ini digunakan untuk penduduk yang kehilangan hak-hak kewarganegaraannya.

**Frasa-frasa Yunani yang Diawali dengan *hōs***

	NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
v. 8, <i>planoi kai alētheis</i>	sebagai penipu namun benar	sebagai penipu namun benar	sebagai penipu piawai namun benar	sebagai pembohong namun berbicara benar	sebagai penipu piawai namun tulus
v. 9, <i>agnooumenoi kai epigninōskomenoi</i>	sebagai yang tak dikenal namun terkenal	sebagai yang tak dikenal namun terkenal	sebagai yang tak dikenal namun terkenal	sebagai yang tak dikenal namun dikenal oleh semua	sebagai yang tak dikenal namun diketahui
v. 9, <i>apothnēskontes kai idou zōmen</i>	sekarat namun kita hidup	sekarat namun kita hidup	sekarat namun kita hidup	sekarat namun kita hidup	sekarat namun kita hidup
v. 9, <i>paideuomenoi kai mē thanatoumenoi</i>	terhukum namun tidak dibunuh	diganjar namun tidak dibunuh	terhukum namun tidak dibunuh	meski dihukum namun tidak dibunuh	terhukum namun tidak dibunuh
v. 10, <i>lupoumenoi aei de chairontes</i>	menderita namun selalu bersukacita	menderita namun selalu bersukacita	menderita namun selalu bersukacita	meski sedih namun kita selalu gembira	sakit namun selalu penuh sukacita
v. 10, <i>ptōchoi pollous de ploutizontes</i>	miskin namun memperkaya banyak orang	miskin namun memperkaya banyak orang	miskin namun memperkaya banyak orang	kita tampak miskin namun memperkaya banyak orang	miskin namun memperkaya banyak orang
v. 10, <i>mēden echontes kai panta katechontes</i>	tak punya apa-apa namun memiliki segalanya	tak punya apa-apa namun memiliki segalanya	tak punya apa-apa namun memiliki segalanya	kita tampaknya tak punya apa-apa namun memiliki segalanya	tak punya apa-apa namun memiliki segalanya

**6:8-9 "namun... namun"** Naskah Yunani ini memiliki kata *kai*, yang biasanya berarti "dan," tetapi dalam beberapa naskah dapat berarti "namun" (lih. Yoh 20:29). Ingat kontekslah yang menentukan makna, bukan sebuah kamus.

**6:10 "berdukacita, namun senantiasa bersukacita"** (lih. Rom 5:3-5; Flp 2:17-18; 3:1; 4:4; I Tes 5:16)

▣ **"Sekalipun kami memiliki segala sesuatu"** Rangkaian paradoks ini sepertinya mengkontraskan perspektif dunia dan perspektif Tuhan. Orang percaya adalah ahli waris dari segala sesuatu melalui Kristus (lih. Rom 8:17,32; I Kor 3:21).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 6:11-13**

**<sup>11</sup>Hai orang Korintus! Kami telah berbicara terus terang kepada kamu, hati kami terbuka lebar-lebar bagi kamu. <sup>12</sup>Dan bagi kamu ada tempat yang luas dalam hati kami, tetapi bagi kami hanya tersedia tempat yang sempit di dalam hati kamu. <sup>13</sup>Maka sekarang, supaya timbal balik — aku berkata seperti kepada anak-anakku — : Bukalah hati kamu selebar-lebarnya!**

**6:11** Kedua KATA KERJA ini berbentuk PERFECT TENSE. Paulus telah berbagi seluruh Injil kebenaran secara lengkap dan implikasinya dengan orang percaya di Korintus dalam keterbukaan dan kejujuran yang lengkap.

▣ **"Hai orang Korintus!"** Ini adalah salah satu dari hanya tiga tempat dalam tulisan Paulus di mana ia secara pribadi menyebutkan sebuah gereja tertentu yang ia surati (lih. Gal 3:1; Flp 4:15). Semua ayat-ayat ini menunjukkan intensitas hati Rasul.

#### **6:12**

**NASB** "kamu tidak dihalangi oleh kami"

**NKJV** "kamu tidak dibatasi oleh kami"

**NRSV** "Tidak ada pembatasan"

**TEV** "bagi kamu ada tempat yang luas dalam hati kami,"

**NJB** "Setiap kesusahan yang kamu rasa tidaklah di pihak kita"

Bentuk KATA BENDA dari KATA KERJA ini digunakan dalam 6:4 dan 12:10 (lih. Rom 2:9; 8:35). Secara harfiah ini menunjuk pada sesuatu atau seseorang yang penuh sesak bersama-sama di tempat yang sempit, sehingga menjadi berjejal-jejal. Itu digunakan secara metaforis untuk "selat," "berjejal," atau "kesesakan" (lih. 4:8; 6:12).

▣

**NASB, NKJV,**

**NRSV** "kasih sayang"

**TEV** "tempat yang sempit di hatimu"

**NJB** "kesulitan"

Ini adalah metafora PL dari "perut." Orang-orang dahulu berpikir bahwa isi perut bagian bawah atau organ utama (yaitu, jantung, hati, paru-paru) adalah tahta dari emosi (lih. Ams 12:10 Septuaginta; 26:22; Yer 28:13,51; II Makabe 9:5-6; IV Makabe 10:8; Barukh 2:17). Paulus sering menggunakan metafora ini (lih. II Kor 6:12; 7:15; Flp 1:8; 2:1; Kol 3:12; Fil ay 7,12,20).

#### **6:13**

**NASB** "Sekarang dalam pertukaran yang seimbang"

**NKJV** "sekarang, supaya timbal balik"

**NRSV** "Sebagai imbalannya"

**NJB** "Dalam pertukaran yang adil"

Dalam frasa ini kata utamanya adalah *antimisthia*, yang merupakan istilah *misthos* (yaitu, balasan berdasarkan kelayakan seseorang, lih I Kor 3:8,14; 9:17-18; I Tim 5:18) yang ditambah dengan KATA DEPAN *anti*. Bentuk ini hanya ditemukan di sini dan di Rom 1:27.

Istilah ini dapat digunakan dalam arti positif atau negatif; konteksnyalah yang menentukan. Dalam Rom 1:27; ini negatif, tapi di sini tampaknya akan digunakan secara positif dalam pengertian dari Gal 4:12.

▣ **"kepada anak-anakku"** Paulus, seperti Yohanes, menyebut para petobatnya sebagai anak-anak (lih. I Kor 4:14,17; Gal 4:19, I Tim 1:2,18; II Tim 1:2; 2:1; Titus 1:4; Fil ay 10).

▣ **"Bukalah hati kamu selebar-lebarnya!"** Sebagaimana Paulus membentangkan hatinya untuk memasukkan mereka, bagaimanapun memecahbelah dan kontroversialnya mereka, ia sungguh-sungguh menginginkan bahwa mereka membalasnya. Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE IMPERATIVE. Perhatikan ide PASIF nya bahwa mereka tidak dapat melakukannya sendiri, tetapi mereka harus mengizinkan Tuhan untuk melakukannya.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 6:14-18**

<sup>14</sup>Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan? Atau bagaimanakah terang dapat bersatu dengan gelap? <sup>15</sup>Persamaan apakah yang terdapat antara Kristus dan Belial? Apakah bagian bersama orang-orang percaya dengan orang-orang tak percaya? <sup>16</sup>Apakah hubungan bait Allah dengan berhala? Karena kita adalah bait dari Allah yang hidup menurut firman Allah ini: "AKU AKAN DIAM BERSAMA-SAMA DENGAN MEREKA DAN HIDUP DI TENGAH-TENGAH MEREKA, DAN AKU AKAN MENJADI ALLAH MEREKA, DAN MEREKA AKAN MENJADI UMAT-KU. <sup>17</sup>Sebab itu: KELUARLAH KAMU DARI ANTARA MEREKA, DAN PISAHKANLAH DIRIMU DARI MEREKA, firman Tuhan, DAN JANGANLAH MENJAMAH APA YANG NAJIS, maka Aku akan menerima kamu. <sup>18</sup>Dan Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan demikianlah firman Tuhan, Yang Mahakuasa."

#### **6:14**

**NASB**

"Jangan terikat bersama-sama dengan orang-orang kafir"

**NKJV**

"Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya."

**NRSV**

"Jangan tidak sesuai dengan orang-orang kafir"

**TEV**

"Jangan mencoba untuk bekerja sama secara setara dengan orang kafir"

**NJB**

"Jangan memanfaatkan dirimu dalam tim yang sama dengan orang kafir"

Paulus sering menggunakan kutipan pertanian PL untuk menggambarkan kebenaran-kebenaran Kristen (lih. I Kor 9:9; I Tim 5:18) untuk mencerminkan UI 22:10. Ini adalah PRESENT IMPERATIVE dengan PARTICLE NEGATIF, yang berarti "mereka membentuk" hubungan interpersonal intim, yang tidak pantas dengan orang-orang kafir ini. Istilah Yunannya adalah majemuk dari "dipasangkan" (*zugeō*) dan "yang lain dari jenis yang berbeda" (*heteros*, yaitu, berbagai jenis hewan). Ayat ini telah dicomot dalam kaitannya dengan orang percaya menikah dengan orang-orang kafir. Namun demikian, naskah ini tampaknya tidak berurusan secara khusus dengan pernikahan, meskipun itu pasti termasuk dalam pernyataan yang lebih luas. Orang percaya harus membatasi hubungan pribadi yang paling intim mereka, dengan sesama orang percaya. Hal ini membantu kita melawan tarikan budaya kejatuhan untuk menjauh dari Kristus. Iman dalam Yesus dan Roh yang berdiam telah menyebabkan pemisahan yang tajam dan mendalam dalam keluarga, bisnis, hobi, hiburan, dan bahkan gereja-gereja.

Seseorang harus memperhitungkan bagian seperti I Kor 5:9-13; 7:12-16; 10:27 untuk mendapatkan keseimbangan teologis dari kebenaran ini. Kita harus ingat kejahatan budaya kafir abad pertama. Ini bukan suatu penegasan untuk hidup membiara, namun suatu upaya untuk mengurangi hubungan pribadi yang intim dengan sistem dunia yang jatuh (lih. I Yoh 2:15-17).

▣ **"persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan"** Kebenaran yang sama ini diulang dalam surat edaran Efesus (lih. 5:7,11). Pengkontrasan Paulus atas kebenaran dengan kedurhakaan menunjukkan dengan jelas bahwa dalam konteks ini kebenaran tidak merujuk ke anugerah kebenaran (lih. Rom 4; Gal 3), tetapi hidup yang benar (lih. Mat 6:1). Lihat Topik Khusus: Kebenaran di I Kor 1:30.

▣ **"bersatu"** Lihat Topik Khusus pada I Kor 1:9.

#### **6:15**

**NASB, NKJV**

"Belial"

**NRSV, NJB**

"Beliar"

**TEV**

"Iblis"

Ini adalah istilah Ibrani (yaitu, *beli* dan *ya'al*, lihat BDB 116) yang etimologinya agak diragukan. *Beliar* adalah suatu ejaan variasi dari beberapa tulisan Yahudi. Kemungkinan latar belakangnya adalah:

1. ketakberhargaan (yaitu, sebuah deskripsi orang-orang jahat, lih Ul 13:13; II Sam 23:6; I Raj 21:10,13)
2. ketiadaan hukum (lih. II Sam 22:5)
3. tempat dari mana tidak ada kenaikan (yaitu, *Sheol*, lih. Maz 18:4)
4. istilah lain untuk setan (lih. Nah 1:15; Yobel 1:20; 15:33, dan Gulungan Laut Mati [contoh. IQS 1:18,24; 2:5,19])

**6:16 "Apakah hubungan bait Allah dengan berhala"** Ayat ini harus dibandingkan dengan I Kor 3:16, di mana gereja lokal disebut bait Allah. Dalam I Kor 3:16 tidak ada ARTICLE dengan "bait" (yaitu, *naos*, kuil pusat itu sendiri). KATA GANTI "kamu" adalah JAMAK, sedangkan "bait" adalah TUNGGA, karena itu, dalam konteks ini "bait" harus mengacu pada seluruh gereja di Korintus (lih. Ef 2:21-22).

Fokus dari iman Yahudi dikembangkan menjadi tata ibadah dan liturgi Bait Suci (lih. Yer 7), bukan iman pribadi dalam YHWH. Bukanlah di mana atau kapan atau bagaimana orang menyembah, tetapi dengan siapa seseorang berhubungan, yaitu Tuhan. Yesus melihat tubuh-Nya sebagai bait Allah (lih. Yoh 2:21). Yesus adalah lebih besar dari Bait Suci PL (lih. Mat 12:6). Aktivitas Allah telah pindah dari sebuah bangunan suci menjadi tubuh orang percaya yang sacral (yaitu, ditebus, suci).

Berhala dan orang percaya sepenuhnya dibahas dalam I Kor 8 dan 10:14-22. Ini harus saling eksklusif! Tidak semua jalan mengarah ke surga!

▣ **"Allah yang hidup"** Nama perjanjian untuk Tuhan dalam PL adalah YHWH (lihat Topik Khusus pada I Kor 2:8), yang merupakan bentuk KATA KERJA "menjadi." Para penulis PL sering menggunakan KATA SIFAT "hidup" untuk mencerminkan Allah yang hanya satu satunya dan selalu ada. Singgungan PL dalam ay 16-18 berisi terminologi perjanjian, "Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku" (lih. Yeh 37:27).

Frasa "berjalan di antara mereka" tampaknya datang dari Im 26:12. Naskah-naskah PL dalam ay 16 mencerminkan zaman baru ketika YHWH akan tinggal di antara umat-Nya seperti yang dimaksud dalam Kejadian 2 dan untuk sementara dan sebagian terjadi selama periode pengembaraan di padang gurun, namun akan sepenuhnya direalisasikan dalam langit baru dan bumi baru (lih Wahyu 21-22).

▣ **"firman Allah ini"** Ini adalah kombinasi longgar Im 26:11-12 dan Yeh 37:27 dari Septuaginta. Dalam konteks ini Paulus sedang menerapkan janji-janji yang awalnya untuk perjanjian Israel kepada gereja yang adalah Israel rohani (lih. Rom 9:6; Gal 6:16).

**6:17 "KELUARLAH... DAN PISAHKANLAH"**. Kedua frasa ini adalah AORIST IMPERATIVE. Ini adalah singgungan terhadap Yes 52:11 dalam Septuaginta. Umat Allah harus memisahkan diri dari orang-orang berdosa dan kafir karena mereka akan terjebak dalam penilaian mereka (lih. Wah 18:4).

Sering hari-hari ini saya mendengar ayat ini dikutip dalam kaitan kepada denominasi mana seseorang harus ikut. Izinkan saya mengutip F. F. Bruce dalam *Jawaban untuk Pertanyaan*, "Penggunaan kata-kata ini untuk membenarkan pemisahan gerejawi antara sesama orang Kristen berarti kegagalan yang mengerikan untuk membacanya dalam konteks mereka" (hal. 103).

▣ **"JANGANLAH MENJAMAH APA YANG NAJIS,"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE IMPERATIVE. Orang percaya tidak boleh berpartisipasi dalam tindakan dosa budaya masing-masing. Sebagai orang yang telah ditebus kita harus menunjukkan dan menyatakan hati yang baru dan pikiran baru umat Allah. Semuanya telah berubah di dalam Dia!

**6:18** Ayat ini mencerminkan kebenaran dari banyak nabi, tetapi yang paling penuh, Hosea (atau mungkin II Sam 7:14). Kekristenan adalah urusan keluarga.

▣ **"Tuhan, Yang Maha Kuasa"** Ini mencerminkan istilah PL untuk Tuhan, YHWH (lih. Kel 3:14), dan El Shaddai (lih. Kel 6:3). Dalam Septuaginta ini menterjemahkan frasa "Tuhan semesta alam." Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di I Kor 2:8.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 7:1**

<sup>1</sup>Saudara-saudaraku yang kekasih, karena kita sekarang memiliki janji-janji itu, marilah kita menyucikan diri kita dari semua pencemaran jasmani dan rohani, dan dengan demikian menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Allah.

**7:1 "memiliki janji-janji"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE. Paulus mengutip kata-kata nubuatan PL dari Allah seolah-olah mereka saat ini diterapkan ke Korintus (lih. 6:2). PL juga dikutip dalam 6:16-18, menunjukkan keinginan yang terus-menerus dari YHWH memiliki umat yang mencerminkan karakter-Nya. Paulus mencoba untuk memotivasi orang percaya di Korintus untuk hidup saleh, hidup terpisah. Mereka telah mengalami "kasih karunia" (lih. 6:1), sekarang mereka harus hidup di dalamnya. Ayat ini adalah panggilan kepada kekudusan seperti Kristus (lih. Ef 1:4; 2:10).

▣ **"kekasih"** Frasa ini digunakan dalam Mat 3:17 dan 17:5 sebagai gelar bagi Yesus. Paulus menggunakan istilah yang sama ini untuk menggambarkan para pengikut Yesus (lih. II Kor 12:19; I Kor 10:14; 15:58; Rom 12:19; Flp 2:12; 4:1). Istilah ini berbicara tentang kasih, perjanjian setia, yang ditetapkan Allah (Ibrani, *hesed*, Yunani, *agapē*) bagi kita dalam Kristus, tapi di sini berbicara tentang kasih Paulus untuk gereja yang terpecahbelah, angkuh, dan mengganggu ini.

▣ **"marilah kita menyucikan diri kita"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE SUBJUNCTIVE. AORIST TENSE adalah cara bahasa Yunani Koine menegaskan suatu tindakan. Hal ini dapat memiliki implikasi yang berbeda (lihat D. A. Carson, *Kesalahan Eksegetis*, ed 2, hal 68-73). Berikut ini adalah panggilan untuk tindakan yang menentukan (yaitu, HORTATORY SUBJUNCTIVE yang digunakan sebagai IMPERATIVE. SUBJUNCTIVE MOOD nya memberikan unsur kontingensi. Orang percaya harus bekerja sama dengan Allah dalam keselamatan dan kemudian bekerja sama dalam kedewasaan.

▣ **"jasmani dan rohani"** Ini berbicara tentang seluruh keberadaan manusiawi kita. Banyak orang telah menganulir ayat ini sebagai asli karena penggunaan teknis Paulus akan kedua istilah ini dalam konteks yang lain. Namun demikian, 7:5, bila dikaitkan dengan 2:13 (yang merupakan awal dan akhir tanda kurung yang diperpanjang dari Paulus), menggunakan dua istilah ini secara bersinonim. Paulus sering menggunakan istilah yang sama dalam pengertian yang berbeda (baca *Seorang Manusia dalam Kristus* oleh James S. Stewart, Harper dan Row).

▣ **"menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Allah"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE. Secara teologis benarlah bahwa ketika kita diselamatkan, kita seketika dibenarkan dan sekaligus dikuduskan (lih. I Kor 1:30, juga lihat Topik Khusus: Pengudusan pada I Kor 1:2). Ini berbicara tentang posisi kita dalam Kristus. Namun demikian, kita harus hidup dalam terang posisi kita. Oleh karena itu, kita diminta untuk memenuhi panggilan kita dengan pengudusan progresif atau keserupaan dengan Kristus (lih. Rom 8:28-29; Ef 4:1). Ini adalah perjuangan yang berkelanjutan (lih. Rom 7). Karena keselamatan adalah hadiah gratis dan sekaligus komitmen yang mahal, demikian juga, pengudusan. Konsep yang sama juga berlaku pada orang percaya yang disebut orang kudus (INDICATIVE) dan kemudian dipanggil untuk menjadi orang suci (IMPERATIVE). Saya tidak percaya pada kemungkinan ketidakberdosaan dalam kehidupan ini, tapi saya percaya pada kesesuaian orang percaya yang berbuat dosa semakin kurang dan kurang! Ini adalah ketegangan teologis dan praktis yang disebabkan oleh orang percaya yang berada di Kerajaan, namun Kerajaannya belum disempurnakan (lih. Fee, Stewart, *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Semua Manfaatnya*, hal 131-134).



## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah ay 1 mengajarkan bahwa kita bisa kehilangan keselamatan kita?
2. Bagaimana seorang Kristen hidup agar tidak menempatan batu sandungan apapun di depan orang lain?
3. Mengapa kehidupan Paulus begitu sukar?
4. Apa artinya "pisahkanlah"?
5. Apakah keselamatan benar-benar gratis atau menuntut biayanya segalanya dari kita?

## II KORINTUS 7:2-16

### PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
				Sebuah Peringatan (6:11-7:4)
Sukacita Paulus atas Pertobatan Gereja	Tanggapan Korintus	Sukacita Paulus	Sukacita Paulus	
7:2-4	7:2-12	7:2-4	7:2-4	7:2-4
				Paulus di Makedonia: Titus bergabung
7:5-13a		7:5-13a	7:5-7	7:5-7
			7:8-11	7:8-13a
	Sukacita Titus 7:13-16		7:12-13a	
7:13b-16		7:13b-16	7:13b-16	7:13b-16

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### KAJIAN KATA DAN FRASA

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 7:2-4**

<sup>2</sup>Berilah tempat bagi kami di dalam hati kamu! Kami tidak pernah berbuat salah terhadap seorangpun, tidak seorangpun yang kami rugikan, dan tidak dari seorangpun kami cari untung. <sup>3</sup>Aku berkata demikian, bukan untuk menjatuhkan hukuman atas kamu, sebab tadi telah aku katakan, bahwa kamu telah beroleh tempat di dalam hati kami, sehingga kita sehidup semati. <sup>4</sup>Aku sangat berterus terang terhadap kamu; tetapi aku juga sangat memegahkan kamu. Dalam segala penderitaan kami aku sangat terhibur dan sukacitaku melimpah-limpah.

**7:2 "Berilah tempat bagi kami di dalam hati kamu"** Paragraf ini mengambil pemikiran dari 6:13. Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE, suatu perintah yang menentukan, tetapi dengan penekanan yang berkelanjutan. Paulus menyebutkan gagasan yang sama dalam 6:13. Ia menggunakan suatu ANTONYM di 6:12 (yaitu, menahan). Paulus menginginkan bahwa mereka membuka diri padanya seperti ia telah membuka dirinya kepada mereka.

Istilah "hati" dalam 6:11 adalah cara untuk menunjuk dirinya sendiri. Paulus melakukan hal yang sama dengan "daging" dalam ay 5 dan "roh" dalam ay 13b. Lihat catatan lengkap pada ay 5.

▣ **"Kami tidak pernah berbuat salah terhadap seorangpun, tidak seorangpun yang kami rugikan, dan tidak dari seorangpun kami cari untung"** Ini semua adalah AORIST ACTIVE INDICATIVE. Kata "Tidak...seorangpun" diulang dan dikedepankan di setiap frase untuk penekanan. Ini berhubungan dengan tindakan guru-guru palsu atau tuduhan yang dibuat oleh para kritikus Paulus terhadap dia dan pelayanannya (lih. 12:17-18).

▣ **"rugi"** Lihat Topik Khusus pada I Kor 15:42.

**7:3 "sehingga kita sehidup semati."** Bahasa Yunaninya adalah, "Aku akan mati bersamamu atau terus hidup bersamamu." KATA KERJA pertamanya merupakan suatu AORIST ACTIVE INFINITIVE dan yang kedua adalah sebuah PRESENT ACTIVE INFINITIVE. Ini mungkin merujuk pada 6:1. Paulus menginginkan sebuah gereja yang dewasa dan berfungsi di Korintus. Jika mereka mengikuti kepemimpinan dan otoritasnya mereka akan berbuah, tetapi jika tidak, mereka akan ada secara sia-sia. Ada kemungkinan juga ini adalah suatu ungkapan budaya tentang pengabdian sampai akhir.

**7:4 "berterus terang"** Lihat Topik Khusus: *Parrhēsia* pada 3:12.

▣ **"bermegah"** Lihat studi kata penuh di I Kor 5:6 dan Khusus Topik di II Kor 1:12.

▣ **"aku sangat terhibur dan sukacitaku melimpah-limpah"** Ini tampaknya menunjuk pada laporan Titus dalam ay 6-13a. Paulus sangat emosional tentang status rohani dari gereja-gereja-Nya (lih. Gal 4:19).

Istilah melimpah (yaitu, *hyperperisseuomai*, lih Rom 5:20) adalah bentuk intensif dari *perisseuō*. Kata ini dan bentuk-bentuk terkaitnya sering digunakan oleh Paulus dalam surat-suratnya ke Korintus. Lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan Majemuk *Huper* di I Kor. 2:1.

1. *perissos / perissoteros*
  - a. sangat (lih. I Kor 12:23,24; 15:10)
  - b. melimpah (lih. II Kor 2:7; 10:8)
  - c. berlebih-lebihan (lih. II Kor 9:1)
2. *perissoterōs*, lebih berlimpah (lih. II Kor 1:12; 2:4; 7:13,15; 11:23; 12:15)
3. *perisseuō*
  - a. berkelimpahan (lih. II Kor 1:5; 3:9; 9:8,12)
  - b. berlimpah karunia (lih. I Kor 14:12; II Kor 8:7)
  - c. berlimpah dalam kinerja (lih. I Kor 15:58)
  - d. berlimpah dalam makanan (lih. I Kor 8:8)
  - e. menyebabkan keberlimpahan (lih. II Kor 4:14; 9:8)
4. *perisseuma*, sangat berlimpah (lih. II Kor 8:13,14)
5. *perisseia*, sangat berlimpah (lih. II Kor 8:2; 10:15)

▣ **"Dalam segala penderitaan kami"** Lihat Topik Khusus: Kesengsaraan di II Kor 1:4.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 7:5-13a**

<sup>5</sup>Bahkan ketika kami tiba di Makedonia, kami tidak beroleh ketenangan bagi tubuh kami. Di mana-mana kami mengalami kesusahan: dari luar pertengkaran dan dari dalam ketakutan. <sup>6</sup>Tetapi Allah, yang menghiburkan orang yang rendah hati, telah menghiburkan kami dengan kedatangan Titus. <sup>7</sup>Bukan hanya oleh kedatangannya saja, tetapi juga oleh penghiburan yang dinikmatinya di tengah-tengah kamu. Karena ia telah memberitahukan kepada kami tentang kerinduanmu, keluhanmu, kesungguhanmu untuk membela aku, sehingga makin bertambahlah sukacitaku. <sup>8</sup>Jadi meskipun aku telah menyedihkan hatimu dengan suratku itu, namun aku tidak menyesalkannya. Memang pernah aku menyesalkannya, karena aku lihat, bahwa surat itu menyedihkan hatimu — kendatipun untuk seketika saja lamanya —, <sup>9</sup>namun sekarang aku bersukacita, bukan karena kamu telah berdukacita, melainkan karena dukacitamu membuat kamu bertobat. Sebab dukacitamu itu adalah menurut kehendak Allah, sehingga kamu sedikitpun tidak dirugikan oleh karena kami. <sup>10</sup>Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan dan yang tidak akan disesalkan, tetapi dukacita yang dari dunia ini menghasilkan kematian.

<sup>11</sup>Sebab perhatikanlah betapa justru dukacita yang menurut kehendak Allah itu mengerjakan pada kamu kesungguhan yang besar, bahkan pembelaan diri, kejengkelan, ketakutan, kerinduan, kegiatan, penghukuman! Di dalam semuanya itu kamu telah membuktikan, bahwa kamu tidak bersalah di dalam perkara itu. <sup>12</sup>Sebab itu, jika aku telah menulis surat kepada kamu, maka bukanlah oleh karena orang yang berbuat salah, atau oleh karena orang yang menderita perbuatan salah, melainkan supaya kerelaanmu terhadap kami menjadi nyata bagi kamu di hadapan Allah. <sup>13a</sup>Sebab itulah kami menjadi terhibur.

**7:5 "Bahkan ketika kami tiba di Makedonia"** Paulus menyimpulkan catatan yang terkait dengan laporan Titus yang ia dimulai pada 2:13. Ada pembelokan Paulus yang indah di antara 2:13-7:5, di mana ia membahas suka dan duka dalam pelayanan kerasulan.

▣ **"kami tidak beroleh ketenangan bagi tubuh kami"** Paulus sangat khawatir atas gereja ini (lih. 2:12-13, keduanya adalah PERFECT ACTIVE INDICATIVE). Sangatlah membantu bagi saya di tengah-tengah kekhawatiran dan keraguan saya untuk mengetahui bahwa rasul besar bagi bangsa-bangsa lain juga terganggu dengan keraguan tentang hasil tetap dari pelayanannya (lih. 6:1).

Paulus menggunakan istilah "daging" sebagai suatu sinonim untuk dirinya sendiri (lihat Topik Khusus pada I Kor 1:26). Ia melakukan hal yang sama dalam kaitannya dengan roh dalam ay 13b (lihat paralelnya dalam 2:13, "tinggal dalam roh saya"), merujuk kepada Titus. PB tidak mendukung pandangan bahwa manusia dibagi atas tiga bagian (trikhotomi). Manusia adalah satu kesatuan (lih. Kej 2:7). Paulus mengungkapkan kesatuan dengan banyak segi ini dalam beberapa cara.

▣ **"Di mana-mana kami mengalami kesusahan"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE. Ayat ini adalah ringkasan singkat dari masalah yang disebutkan Paulus dalam 1:4-10, 4:7-12, dan 6:3-10.

▣ **"dari luar pertengkaran dan dari dalam ketakutan"** Sejak zaman Krisostomus, kalimat ini telah ditafsirkan sebagai merujuk pada masalah dengan orang-orang kafir dan orang percaya (lih. 11:28). Paulus khawatir tentang rencana jahat setan (lih. 11:3; I Kor 7:5).

**7:6 "Tetapi Allah, yang menghiburkan orang yang rendah hati, telah menghiburkan kami"** Betapa merupakan gelar yang indah bagi Allah - "Dia yang terus-menerus menghibur" (PRESENT ACTIVE PARTICIPLE). Lihat catatan lengkap pada kenyamanan di 1:4-11.

**7:7** doa dan surat-surat Paulus telah terbukti efektif. Mayoritas dalam gereja telah menanggapi dengan tepat otoritas kerasulan dan presentasi Injilnya. Mereka telah menolak guru-guru amoral dan sesat tersebut (lih. ay. 8-13a).

**7:8**

NASB	"Karena meski aku telah menyebabkan kesedihan bagimu"
NKJV, NRSV	"karena bahkan jika saya telah membuatmu menyesal"
TEV	"karena bahkan jika... membuatmu sedih"
NJB	"Jadi meskipun aku telah menyedihkan hatimu"

Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar.

▣ **"dengan suratku itu"** Ini tampaknya menunjuk pada surat ketiga Paulus untuk Korintus yang disebut oleh para sarjana "surat keras" (lih. 2:3,4,9). Ini adalah salah satu dari dua surat yang hilang kecuali jika pasal 10-13 adalah kutipan dari surat-surat itu.

**7:8-11 "menyedihkan... menyesalkan... bertobat"** Ada tiga istilah Yunani yang sangat signifikan yang digunakan dalam bagian ini untuk menggambarkan kesedihan dan pertobatan. Istilah pertama (yaitu, *lupeō*) adalah istilah umum untuk "kesedihan" atau "kesusahan." Ini adalah istilah netral secara teologis yang ditemukan dua kali dalam ay 8; Tiga kali dalam ay 9; dua kali dalam ay 10; dan sekali di ay 11 (lih. 2:2,4,5; 6:10).

Istilah penyesalan (yaitu, *metamelomai*), ditemukan dua kali dalam ay 8 dan dinegatifkan dalam ay 10, adalah istilah yang berarti "rehabilitasi." Ini sepertinya berarti kesedihan atas konsekuensi dari tindakan di masa lalu: Contoh: (1) mereka yang tidak benar-benar bertobat dalam perumpamaan Yesus, Mat 21:29,32; (2) Yudas, Ibr. 12:16-17; dan (3) Esau, Mat 27:3.

Istilah yang terakhir (yaitu, *metanoeia*), yang ditemukan dalam ay. 9 dan 10, sangatlah signifikan secara teologis. Secara harfiah, ini berarti "perubahan cara pikir." Ini tidak hanya melibatkan suatu perubahan sikap, namun suatu perubahan tindakan (lih. Mar 1:15; Kis 3:16; 20:21). Contoh dari jenis pertobatan ini dapat ditemukan di Raja Daud dan Rasul Petrus.

Paulus sedang merujuk pada surat yang "menyakitkan", yang telah ia tuliskan kepada gereja di Korintus. Ia sepenuhnya dan benar-benar mengekspresikan dirinya, tetapi khawatir bahwa surat itu dapat menyebabkan kesedihan luar biasa dan bukannya pertobatan yang sehat, yang akan menghasilkan pemulihan persekutuan. Mereka telah memaksa Paulus untuk bertindak sebagai dokter bedah rohani bukan bapa rohani. Paulus menangani tindakan dan sikap yang tidak tepat dan sepenuhnya berharap bahwa mereka menanggapi dengan tepat. Tetapi, sebagai ayah yang mendisiplin anak-anaknya dalam kesedihan, Paulus menulis dalam kesedihan dan ketakutan akan konsekuensi yang terburuk, bahwa mereka tidak akan merespon dalam pertobatan sejati dan bahwa persekutuan tidak akan terpulihkan dan pekerjaannya di sana akan sia-sia (lih. 6:1).



**7:9**

<b>NASB</b>	<b>"Sebab dukacitamu itu adalah menurut kehendak Allah,"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"Sebab penyesalanmu itu adalah dalam suatu cara yang saleh"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"Sebab kamu merasakan suatu kesedihan yang saleh"</b>
<b>TEV</b>	<b>"bahwa kesedihan itu digunakan oleh Allah"</b>
<b>NJB</b>	<b>"kesulitanmu adalah jenis yang disetujui Allah"</b>

Secara harfiah ini adalah "Sebab kamu sedih menurut Allah." Anda dapat melihat perspektif teologis yang berbeda dalam terjemahan yang berbeda. Apakah Allah menggunakan kesedihan, rasa sakit, bahkan kejahatan, bagi tujuan-Nya? Beberapa orang akan mengutip Rom 8:28 dan berkata "ya." Orang yang lainnya akan mengutip Yak 1:13,17 dan mengatakan "tidak." Paulus menyebutkan masalah dan penderitaan yang dihadapinya sebagai seorang rasul. Ia menyebutkan sumbernya di Ef 2:2-3 yaitu setan, sistem dunia yang jatuh, dan sifat kejatuhan Adam dari manusia. Allah mau mengampuni, bekerja dengan, dan menyambut orang-orang berdosa. Dia menggunakan

kejahatan untuk tujuan-Nya, tetapi tidak secara pribadi terlibat di dalamnya. Penderitaan dan masalah sering menghasilkan suatu efek yang positif. Dalam konteks ini memproduksi pertobatan (lih. ay 9-11).

▣ **"sehingga kamu sedikitpun tidak dirugikan oleh karena kami"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE SUBJUNCTIVE. Perhatikan ada unsur kontingensi. Paulus ingin menjadi berkat bagi gereja ini dan bukan hambatan dalam cara apapun. Namun, gereja harus menerima Paulus dan pelayanannya.

**7:10 "membawa keselamatan"** Pertobatan adalah salah satu unsur keharusan dari keselamatan. Pertobatan disebut-sebut sebagai persyaratan oleh Yohanes Pembaptis (lih. Mat 3:2), Yesus (lih. Mat 4:17), Petrus (lih. Kis 2:38), dan Paulus (lih. Kis 26:20). Pertobatan adalah berbalik dari dosa dan iman adalah berbalik kepada Kristus; keduanya diperlukan (lih. Mar 1:15; Kis 3:16,19; 20:21). Saya telah sampai pada keyakinan bahwa ada beberapa persyaratan normatif untuk keselamatan yang dewasa: pertobatan, iman, baptisan, ketaatan, pelayanan, dan ketekunan. Kekristenan adalah suatu hubungan gaya hidup, bukan satu rangkaian lingkaran untuk dilompati, walau kehidupan kekal memang memiliki karakteristik yang bisa diamati!

Ketegangan perjanjian antara Allah yang berdaulat dan respon manusia yang dimandatkan juga dapat dilihat di bidang teologia ini karena Kisah 11:18 menyatakan bahwa Allah memberikan pertobatan. Keselamatan dapat dilihat secara Alkitabiah sebagai semuanya dari Allah dan namun juga membutuhkan suatu respon manusia. Ini adalah paradoks dari keselamatan yang gratis dan kehidupan Kristen yang biayanya adalah segalanya.

Konsep keselamatan PB digambarkan sebagai tindakan awal iman yang diikuti dengan hubungan iman yang bertumbuh dan menjadi memuncak pada saat kedatangan Kristus di masa depan. Naskah ini tampaknya menyiratkan suatu penyempurnaan di masa depan. Lihat Topik Khusus: Bentuk-bentuk Kata Kerja Yunani untuk Keselamatan di I Kor 3:15.

▣ **"tetapi dukacita yang dari dunia ini menghasilkan kematian"** Kalimat ini memiliki tiga kata kunci yang harus dipahami dalam konteks PB mereka.

1. "Penderitaan." Ayat ini berisi semua tiga kata Yunani untuk kesedihan, penyesalan, pertobatan. Dalam frase ini kesedihan adalah *lupeō*, yang berarti kesedihan. Manusia menyesal atas tindakan masa lalu, tetapi untuk alasan yang egois.
2. "Dunia." Ini adalah rujukan bagi masyarakat manusia yang terorganisir dan berfungsi terpisah dari Allah. Ini adalah kemanusiaan yang jatuh!
3. "Kematian". Penggunaan istilah ini kemungkinan rancu secara sengaja. Hal ini menunjuk pada kematian rohani (lih. Kej 3) dan kematian fisik (lih. Kej 5).

**7:11** Dukacita menurut kehendak Allah (yaitu, *lupeō*) menghasilkan hasil-hasil rohani (yaitu, pertobatan sejati, *metanoēō* dan buahnya). Hasil salehnya tercantum dalam ayat 11.

▣ **"penghukuman"** Istilah harfiahnya adalah "pembalasan," tetapi digunakan dalam arti membagikan keadilan. Telah ada beberapa perbedaan pendapat di antara para ahli tentang merujuk pada apakah sebenarnya ayat ini. Beberapa orang menyatakan bahwa (1) ayat ini menunjuk pada I Kor 5:5, sementara yang lain percaya (2) ayat ini menunjuk pada kelompok pemecahbelah atau guru-guru palsu (lih. ay 12).

**7:12** Ayat 12 tampaknya adalah ungkapan Ibrani untuk perbandingan, bukan suatu pernyataan negatif (lih. *Komentari Alkitab Jerome*, hal 283).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 7:13b-16**

<sup>13b</sup> Dan selain penghiburan yang kami peroleh itu, kami lebih lagi bersukacita oleh karena sukacita Titus, sebab kamu semua menyegarkan hatinya. <sup>14</sup> Aku memegahkan kamu kepadanya, dan kamu tidak mengecewakan aku. Kami senantiasa mengatakan apa yang benar kepada kamu, demikian juga kemegahan kami di hadapan Titus sudah ternyata benar. <sup>15</sup> Dan kasihnya bertambah besar terhadap kamu, apabila ia mengingat ketaatan kamu semua, bagaimana kamu menyambut kedatangannya dengan takut dan gentar. <sup>16</sup> Aku bersukacita, sebab aku dapat menaruh kepercayaan kepada kamu dalam segala hal.

**7:13b "kami lebih lagi bersukacita oleh karena sukacita Titus, sebab kamu semua menyegarkan hatinya."** Gereja memperlakukan Titus dengan baik (yaitu, dia disegarkan, PERFECT PASSIVE INDICATIVE). Rupanya Paulus khawatir tentang hal ini karena perlakuan yang telah diterima Timotius sebelumnya.

Perhatikan, Paulus menggunakan "roh" sebagai sinonim dari manusia Titus, bukan hanya sebuah aspeknya (yaitu, tubuh, jiwa, roh, lih *Kamus Teologia Injili* Elwell, hal 676-680). Lihat catatan penuh pada "roh" di 4:13. Untuk "jauh lebih" lihat Topik Khusus pada 2:7.

**7:14 "(jika)"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya. Paulus telah memegahkan gereja Korintus kepada Titus.

▣ **"memegahkan"** Lihat Topik Khusus: Bermegah di I Kor 5:6.

▣ **"apa yang benar"** Lihat Topik Khusus pada 13:8.

**7:15 "kasih"** Ini secara harfiah adalah kata Yunani, *splagchna*. Lihat catatan lengkap di 6:12.

▣ **"bertambah besar"** Lihat Topik Khusus pada 2:7.

▣ **"apabila ia mengingat ketaatan kamu semua"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE (yaitu, *Kamus Analitis Yunani* Moulton yang Direvisi, hal 24) atau PRESENT PASSIVE PARTICIPLE (yaitu, *Perjanjian Baru Yunani Analitis* Friberg itu, hal 562). Bagaimana gereja Tuhan memperlakukan para pelayan mengatakan sesuatu tentang mereka (lih. I Kor 16:16; I Tes 5:12; Ibr 13:17).

**7:16** Pernyataan ini menyimpulkan unit sastra ini (lih. 2:14-7:16) dengan suatu catatan tentang jaminan kepercayaan.

▣ **"kepercayaan"** Lihat catatan pada 5:6.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa laporan Titus begitu penting bagi Paulus?
2. Definisikan tiga kata berbeda untuk "penderitaan" yang ditemukan di ay 8-11 dan hubungkan signifikansi teologis mereka.

# II KORINTUS 8

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pemberian dengan Murah hari	Memberi dengan Baik	Pengumpulan Dana untuk Membantu Gereja Yerusalem (8:1-9:15)	Pemberian Kristen	Mengapa Orang Korintus harus Bermurah Hati
8:1-7	8:1-7 Kristus Pola Kita	8:1-7	8:1-7	8:1-15
8:8-15	8:8-15	8:8-15	8:8-9 8:10-12 8:13-15	
Titus dan Rekan-rekannya	Pengumpulan Dana bagi Orang-orang Kudus Yudea		Titus dan Rekan-rekannya	Delegasi yang direkomendasikan bagi Korintus
8:16-24	8:16-24	8:16-24	8:16-19 8:20-21 8:22-24	8:16-9:5

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Bab 8 dan 9 membentuk sebuah unit tulisan yang berhubungan dengan bagian Korintus dalam kontribusi gereja-gereja non Yahudi untuk orang miskin di gereja di Yerusalem (lih. I Kor 16:1-3).
- B. Latar Belakang dari pemberian Paulus kepada jemaat Yerusalem
  1. Dalam Kis 11:27-30 jemaat di Antiokhia memulai program bantuan untuk Yerusalem. Ini adalah satu cara untuk menyatukan gereja-gereja Yahudi dan bukan Yahudi.
  2. Dalam Gal 2:10 dan 6:10 Paulus memulai suatu penekanan yang sama dalam pekerjaan misi awalnya.
  3. Dalam I Kor 16:1-4 ini menunjukkan bahwa kontribusi ini sudah dimulai di Korintus.
  4. Dalam Rom 15:26 kontribusi dari baik Makedonia dan Akhya disebutkan.



- C. Keseluruhan argumen Paulus mengenai pemberian Kristen
1. contoh dari orang lain (Makedonia) ay 1-5
  2. memberi adalah aspek pertumbuhan rohani, ay 7-8
  3. teladan Kristus, ay 9; 9:15
  4. mulainya mereka sendiri, ay 6,10
  5. dorongan untuk menempatkan hasrat menjadi tindakan, ay 10
  6. motif, bukan jumlah, adalah kunci, ay 12
  7. memberi menyamaratakan, ay 14
- D. Pedoman Perjanjian Baru untuk Christian memberikan didasarkan pada model gereja-gereja Makedonia
1. menyenangkan dan tulus, bahkan di tengah-tengah kemiskinan, ay 2; 9:7
  2. memberikan sampai kemampuan maksimal, ay 3
  3. memberikan korban di luar kemampuan, ay. 3,12
  4. memberikan dengan bebas, v. 3; 9:7
  5. memberi dengan tulus, ay 4
  6. memberi lebih dari uang, ay 5

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 8:1-6

<sup>1</sup>Saudara-saudara, kami hendak memberitahukan kepada kamu tentang kasih karunia yang dianugerahkan kepada jemaat-jemaat di Makedonia. <sup>2</sup>Selagi dicobai dengan berat dalam pelbagai penderitaan, sukacita mereka meluap dan meskipun mereka sangat miskin, namun mereka kaya dalam kemurahan. <sup>3</sup>Aku bersaksi, bahwa mereka telah memberikan menurut kemampuan mereka, bahkan melampaui kemampuan mereka. <sup>4</sup>Dengan kerelaan sendiri mereka meminta dan mendesak kepada kami, supaya mereka juga beroleh kasih karunia untuk mengambil bagian dalam pelayanan kepada orang-orang kudus. <sup>5</sup>Mereka memberikan lebih banyak dari pada yang kami harapkan. Mereka memberikan diri mereka, pertama-tama kepada Allah, kemudian oleh karena kehendak Allah juga kepada kami. <sup>6</sup>Sebab itu kami mendesak kepada Titus, supaya ia mengunjungi kamu dan menyelesaikan pelayanan kasih itu sebagaimana ia telah memulainya.

**8:1 "kasih karunia"** Kata "kasih karunia" (*charis*) digunakan lebih dari sepuluh kali dalam pasal 8 dan 9. Hal ini digunakan dalam arti

1. kasih Allah dalam Kristus yang tidak berdasarkan kelayakan atau kinerja, 8:1,9; 9:8,14
2. kemurahan / hak istimewa, 8:4
3. persembahan ke Yerusalem, 8:1,6,7,19
4. syukur, 8:16; 9:15

Perhatikan bahwa kasih karunia dipahami sebagai menunjuk pada kasih Allah dalam Kristus yang tidak berdasarkan kelayakan atau kinerja atau sebagai cara untuk menunjuk pada kontribusi dari gereja-gereja Paulus yang bukan Yahudi kepada gereja induk di Yerusalem. Istilah Yunani ini memiliki bidang semantic yang luas.

▣ **"jemaat-jemaat di Makedonia"** Ini akan merujuk ke Filipi, Tesalonika, dan Berea (Kis 16-17). Ada perasaan persaingan budaya antara Akhaya dan Makedonia. Lihat Topik Khusus: Gereja di I Kor 1:2.

**8:2 "Selagi dicobai dengan berat dalam pelbagai penderitaan"** Kami melihat sesuatu dari penganiayaan ini dari Kis 17:1-15 dan I Tes 1:6; 2:14. Ada dua kata Yunani yang diterjemahkan "pencobaan," "ujian," atau "godaan" (di sini "cobaan"). Yang satu menunjuk pada pengujian dengan pandangan menuju kehancuran, sementara yang lain menunjuk pada pengujian dengan pandangan menuju persetujuan (lih. ay 2,8,22; 9:13). Lihat Topik Khusus pada I Kor 3:13.

Untuk "penderitaan" lihat Topik Khusus: Kesengsaraan di II Kor 1:4.

▣ **"sukacita mereka meluap"** Sangatlah mengejutkan bahwa frasa ini terjadi di antara "cobaan berat penderitaan" dan "sangat miskin," Sukacita di tengah-tengah keadaan yang tidak menguntungkan ini adalah

karakteristik dari orang percaya (lih. Mat 5:10-12; Rom 5:3; Yak 1:2). Sukacita adalah buah Roh (lih. Gal 5:22) dan tidak berhubungan dengan situasi!

Untuk penggunaan berulang-ulang Paulus akan kata "kelimpahan" atau "bertumpah-ruah" lihat catatan di 1:5.

▣ **"mereka sangat miskin, namun mereka kaya dalam kemurahan."** Istilah "kemiskinan" (yaitu, *ptōchos*) adalah istilah Yunani yang sangat kuat yang digunakan untuk (1) kemiskinan yang ekstrim dalam Septuaginta dari Ul 8:9; Hak 6:6; 14:15 (2) pengemis (lih. 6:10; Rom 15:26; Wah 2:9; 3:17). Mereka tidak memberikan dari kelebihan. Mereka dipercaya Tuhan untuk menyediakan kebutuhan mereka (lih. Mar 12:42, Luk 21:2). Dalam konteks ini "kemiskinan yang mendalam mereka" tampaknya terkait dengan keberadaan mereka yang dianiaya bagi Injil (lih. ay 13-18).

▣ **"kemurahan"** Akar dari arti istilah ini adalah "bersatu-hati," yang dapat berarti "asli" atau "tulus" (lih. II Sam 15:11 Septuaginta; I Taw 29:17). Tetapi, ini digunakan dalam PB (misalnya, istilah hanya dalam tulisan Paulus) dalam arti "kemurahan" atau "kemurahan hati" (lih. 9:11,13). *Komentari Alkitab Jerome* (hal. 284) berpikir kata tersebut mencerminkan sebuah istilah Ibrani yang berarti "kesempurnaan" atau "integritas" dan, oleh karena itu, merujuk pada kemurnian motif mereka. Motif untuk pemberian kita adalah kuncinya (lih. ay 12). Lihat catatan lengkap di 1:12.

**8:3** Paulus telah melihat dengan mata kepala sendiri kemiskinan mereka.

▣ (8:4)

<b>NASB</b>	<b>"mereka memberi atas kemauan sendiri"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"mereka secara sukarela bersedia"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"mereka memberi secara sukarela "</b>
<b>TEV</b>	<b>"atas kehendak bebas mereka sendiri"</b>
<b>NJB</b>	<b>"dengan kerelaan sendiri mereka"</b>

Istilah ini berasal dari *autos* dan *haireomai*, yang berarti "pilihan diri sendiri." Ini digunakan baik dalam II Kor 8:3 dan 17. Istilah akarnya memiliki konotasi tambahan memilih dengan gembira atau kasih (lih. Mat 12:18, yang merupakan kutipan dari Lagu Hamba dari Yes 42:1-3). Ini digunakan dalam (1) II Makabe 6:19 dan III Makabe 6:6; 7:10 dan (2) Papyrus Koine dari Mesir tentang seseorang yang bertindak atas kemauan sendiri secara bebas.

*Buku Pedoman tentang Surat Kedua Paulus kepada orang Korintus* oleh Roger L. Omanson dan John Ellington menunjukkan bagaimana terjemahan bahasa Inggris berbeda secara tata bahasa atas anak kalimat yang mana frase ini harus dilampirkan.

"Kata-kata ini dapat dianggap sebagai bagian dari kalimat yang mendahului, yaitu, orang Makedonia memberikan dari kehendak bebas mereka sendiri (jadi RSV, NRSV, NJB, SPCL), atau kalimat yang berikut di ayat 4, yaitu, atas kehendak bebas mereka sendiri mereka memohon dengan sangat untuk mengambil bagian dalam penggalangan dana ini (jadi TEV, NIV, REB, NJB, TNT, FRCL). Interpretasi yang kedua mengikuti tanda baca dari *Perjanjian Baru Yunani UBS* dan mungkin lebih mendekati" (hal. 142).

**8:4 "meminta dan mendesak"** Lihat catatan lengkap pada frase ini di 1:4-11.

▣ **"supaya mereka juga beroleh kasih karunia untuk mengambil bagian"** Untuk kata "mengambil bagian" lihat catatan pada 8:1. Istilah "partisipasi" (yaitu, *koinōnia*) sering digunakan oleh Paulus dalam surat Korintus dalam beberapa pengertian, tapi saling terkait. Lihat Topik Khusus pada I Kor 1:9.

1. hubungan pribadi yang intim, dekat (istilah terkait *koinōneō* sering digunakan untuk inisiasi ke dalam agama-agama misteri)
  - a. dengan Anak, I Kor 1:9
  - b. dengan Roh, II Kor 13:14
  - c. tidak dengan kejahatan, II Kor 6:14
  - d. Titus dan Paulus dalam pelayanan, II Kor 8:23
2. kemurahan hati (istilah terkaitnya *koinōnikos* berarti berbagi barang sendiri secara murah hati), II Kor 9:13
3. partisipasi dalam sesuatu
  - a. I Kor 10:16 (yaitu, dalam darah Kristus)
  - b. II Kor 8:4 (yaitu, dalam kontribusi untuk orang-orang kudus yang miskin di Yerusalem)
  - c. II Kor 1:7 (yaitu, dalam penderitaan)

Ada permainan kata yang jelas antara partisipasi (*koinōnia*) dan dukungan (atau pelayanan, *diakonia*). Kata untuk pelayanan atau jasa ini digunakan begitu sering dalam II Korintus.

1. *diakonos* (hamba), 3:6; 6:4; 11:15,23
2. *diakoneō* (melayani), 3:3; 8:19,20
3. *diakonia* (pelayanan), 3:7,8,9; 4:1; 5:18; 6:3; 8:4; 9:1,12,13; 11:8

Kekristenan adalah penghambaan. Kita diselamatkan untuk melayani!

▣ "dalam pelayanan" Lihat catatan di I Kor 16:1.

▣ "Orang kudus" Lihat Topik Khusus: Orang Kudus di I Kor 1:2.

**8:5 "Mereka memberikan diri mereka, pertama-tama kepada Allah, kemudian oleh karena kehendak Allah juga kepada kami."** Penatalayanan melibatkan keseluruhan kita dan segala yang kita miliki. Jika anda memberikan diri anda kepada Tuhan maka tidak ada apa-apa untuk diberikan! Pelayanan Kristen adalah termometer dari kedewasaan rohani kita. Orang percaya adalah bukan pemilik dari apapun dan pelayan Tuhan dalam segala hal. Kebenaran ini kadang-kadang lebih mudah untuk dipahami dan dipatuhi oleh orang miskin daripada orang kaya.

**8:6 "Titus"** Dalam *Paulus: Rasul dari Hati Yang Dimerdekakan*, F. F. Bruce berkomentar pada teori bahwa pasal 10-13 merupakan segmen dari surat sebelumnya, "tapi ini tidak mungkin diberikan oleh 12:18, yang tampaknya jelas untuk merujuk kembali ke 8:6,16-19 "(hal 274 catatan kaki 51).

▣ "pelayanan kasih itu" Ini merujuk pada kontribusi dari gereja-gereja bukan Yahudi Paulus kepada orang miskin di gereja induk di Yerusalem (lih. I Kor 16:1-4; Rom 15:26). Dalam *Yesus dan Bangkitnya Kekristenan Mula-mula*, Paul Barnett membuat pandangan yang baik tentang berbagai istilah yang digunakan Paulus untuk menggambarkan persembahan kasih untuk orang-orang percaya yang miskin di Yerusalem ini.

"Seruan ini ditandai dengan kosa katanya sendiri: 'kontribusi untuk orang-orang kudus' (1 Kor 16:1); 'pemberian' (1 Kor 16:3); 'kasih karunia' (2 Kor 8:6, 7, 9; 9:14); 'pelayanan' (2 Kor 9:12; lih Rom 15:27) dan 'persekutuan' (2 Kor 8:4; 9:13; Rom 15:26)" (hal. 344).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 8:7-15**

<sup>7</sup>Maka sekarang, sama seperti kamu kaya dalam segala sesuatu, — dalam iman, dalam perkataan, dalam pengetahuan, dalam kesungguhan untuk membantu, dan dalam kasihmu terhadap kami — demikianlah juga hendaknya kamu kaya dalam pelayanan kasih ini. <sup>8</sup>Aku mengatakan hal itu bukan sebagai perintah, melainkan, dengan menunjukkan usaha orang-orang lain untuk membantu, aku mau menguji keikhlasan kasih kamu. <sup>9</sup>Karena kamu telah mengenal kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa Ia, yang oleh karena kamu menjadi miskin, sekalipun Ia kaya, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya. <sup>10</sup>Inilah pendapatku tentang hal itu, yang mungkin berfaedah bagimu. Memang sudah sejak tahun yang lalu kamu mulai melaksanakannya dan mengambil keputusan untuk menyelesaikannya juga. <sup>11</sup>Maka sekarang, selesaikan jugalah pelaksanaannya itu! Hendaklah pelaksanaannya sepadan dengan kerelaanmu, dan lakukanlah itu dengan apa yang ada padamu. <sup>12</sup>Sebab jika kamu rela untuk memberi, maka pemberianmu akan diterima, kalau pemberianmu itu berdasarkan apa yang ada padamu, bukan berdasarkan apa yang tidak ada padamu. <sup>13</sup>Sebab kamu dibebani bukanlah supaya orang-orang lain mendapat keringanan, tetapi supaya ada keseimbangan. <sup>14</sup>Maka hendaklah sekarang ini kelebihan kamu mencukupkan kekurangan mereka, agar kelebihan mereka kemudian mencukupkan kekurangan kamu, supaya ada keseimbangan. <sup>15</sup>Seperti ada tertulis: "ORANG YANG mengumpulkan BANYAK, TIDAK KELEBIHAN DAN ORANG YANG mengumpulkan SEDIKIT, TIDAK KEKURANGAN."

**8:7 "sama seperti kamu kaya dalam segala sesuatu"** Perhatikan bahwa daftar ini (yaitu, iman, perkataan, pengetahuan, kesungguhan, kasih) tidak berhubungan dengan harta benda. Kita tidak memberi untuk mendapatkan lebih banyak hal untuk diri kita sendiri. Kita berlimpah di dalam Dia (lih. I Kor 1:5). Dia menyediakan segala yang kita butuhkan (lih. 9:8).

▣ **"kaya"** Istilah ini digunakan dua kali dalam ayat ini. Yang pertama adalah PRESENT ACTIVE INDICATIVE, mereka berlimpah dalam berkat-berkat Injil. Yang kedua berbentuk PRESENT ACTIVE SUBJUNCTIVE, yang menambahkan suatu catatan kontingensi. Ketika mereka telah berlimpah dalam manfaat dari Perjanjian Baru, mereka harus berlimpah dalam tanggung jawabnya. Bantuan mereka bagi masyarakat miskin di gereja di Yerusalem adalah salah satu "karya kemurahan."

▣

**NASB** "dalam cinta yang telah kami inspirasikan di dalam kamu"

**NKJV, TEV** "dalam kasihmu terhadap kami"

**NRSV** "dalam kasih kami kepada kamu"

**NJB** "dan kasih bagi kami juga"

Terjemahan ini mengungkapkan variasi bahasa Yunani.

1. "dalam kasih kami kepadamu" (NRSV) dari MSS P<sup>46</sup>, B

2. "kasihmu terhadap kami" (NKJV, TEV, NIV) dari MSS  $\aleph$ , C, D, F, G

3. NASB mengambil opsi # 1, tapi sedikit merubah fokusnya, "kasih yang kami inspirasikan di dalam kamu"

4. UBS<sup>4</sup> menempatkan opsi # 1 dalam naskah, tetapi memberi peringkat "C".

Kebingungan KATA GANTI yang sama terlihat dalam variasi bahasa Yunani dalam ay 9.

**8:8 "Aku mengatakan hal itu bukan sebagai perintah,"** Perintah tidaklah pantas dan tidak efektif di bidang pelayanan Kristen. Motif yang tepat sangatlah penting di bidang kehidupan Kristen ini.





**NASB** "sebagai pembuktian melalui kesungguhan orang lain, ketulusan kasihmu juga"  
**NKJV** "tapi saya menguji ketulusan kasih kamu melalui ketekunan orang lain"  
**NRSV** "tapi saya menguji keaslian kasih kamu terhadap kesungguhan orang lain"  
**TEV** "dengan menunjukkan usaha orang-orang lain untuk membantu, aku mau menguji keikhlasan kasih kamu."  
**NJB** "tetapi pengujian keaslian kasih kamu terhadap perhatian orang lain"

Paulus menantang gereja-gereja Akhaya untuk mengikuti jejak gereja-gereja Makedonia (lih. ay 1-5) melalui kunjungan Titus (lih. ay. 6,16-24).



"**menguji**" Lihat Topik Khusus pada I Kor 3:13.

**8:9 "kasih karunia"** Lihat catatan pada 8:1.



"**Tuhan kita Yesus Kristus**" Lihat catatan pada 1:2.



"**sekalipun Ia kaya**" Ini merujuk pada kemuliaan pra-ada Yesus Kristus (lih. Yoh 1:1; 8:56-59; 16:28; 17:5,24; II Kor 8:9; Phil 2:6-7; Kol 1:17; Ibr 1:3; 10:5-8; I Yoh 1:1).



"**yang oleh karena kamu menjadi miskin,**" Ini adalah penekanan pada inkarnasi dari *Logos* pra-ada di palungan di Betlehem. Dia lahir untuk seorang wanita, perawan, petani muda ke dalam kehidupan seorang tukang kayu desa, tetapi Dia adalah Allah dalam bentuk manusia (lih. George Ladd, *Sebuah Teologia Perjanjian Baru*, hal 241-242).



"**supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya.**" Paulus menggunakan inkarnasi Yesus dalam dua cara.

1. Dia datang untuk mati menggantikan kita untuk dosa-dosa kita (lih. Mar 10:45).
2. Dia datang untuk memberi kita contoh untuk diikuti (lih. I Yoh 3:16).

Pemikiran yang luar biasa ini memparaleli 9:15. Gereja ini mengira mereka sudah menjadi kaya (lih. I Kor 4:8). Sekarang definisi sejati dari kekayaan adalah jelas-jelas rohani dan berorientasi pada pelayanan, bukannya pada mencari keuntungan diri sendiri atau intelektual, atau materialistik.

**8:10 "Inilah pendapatku"** Meskipun Paulus menegaskan bahwa ini adalah pendapatnya, karena komentarnya dalam I Kor. 7:25,40 itu adalah pernyataan (yaitu, terinspirasi) yang berwibawa.

▣ **"sejak tahun yang lalu kamu mulai melaksanakannya"** II Korintus ditulis antara enam dan delapan belas bulan setelah I Korintus (lih. II Kor 16:1-4).

**8:11 "sekarang, selesaikan jugalah pelaksanaannya itu!"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Mereka adalah salah satu gereja pertama yang sejak awalnya berkeinginan untuk membantu orang miskin di Yerusalem. Sekarang saatnya untuk melakukannya (lih. TEV).

▣

NASB, NKJV "kesiapan"  
NRSV "kerelaanmu"  
TEV "dengan seantusias"  
NJB "antusiasme"

Ini adalah kata Yunani *prothumia*, yang juga digunakan dalam ay 12 dan ay 19 serta 9:2. Arti dasarnya adalah "kesiapan, ketepatan" (lih. Kis 17:11).

▣ **"lakukanlah itu dengan apa yang ada padamu"** Perhatikan, Paulus kembali ke tema ini lagi. Sangatlah mengejutkan bagi saya bahwa Paulus tidak pernah membahas pemberian Kristen yang biasa. Satu-satunya komentarnya pada "memberi" hanyalah berhubungan dengan pemberian satu kali untuk gereja di Yerusalem ini. Ia mengakui bahwa seorang pekerja layak menerima upahnya dan bahwa gereja-gereja harus membantu perjalanan para misionaris, tetapi tidak memberikan pedoman lebih lanjut.

Orang percaya Perjanjian Baru harus hati-hati dengan pencomotan kriteria kultus PL dalam suatu latar belakang PB (lih. *Kata-kata Keras Alkitab*, hal 539 catatan kaki # 1). Jika kita menyatakan persepuluhan adalah kehendak Allah, apa yang bisa menghalangi orang lain untuk memandatkan pengorbanan atau kebaktian di hari Sabat? Yesus memang menyebutkan soal persepuluhan dalam berbicara dengan seorang legalis Yahudi (lih. Mat 23:23, Luk 11:42), Tapi ini tidak bisa diklaim sebagai satu-satunya bukti PB bahwa ritual PL ini masih terus-menerus berlaku (lihat Topik Khusus pada 8: 8).

Saya tidak mencoba untuk menurunkan apa yang harus dipersembahkan oleh orang percaya, tapi menonjolkan bahwa pedoman Paulus dalam II Korintus 8-9 sebagai satu-satunya informasi PB (juga lihat I Kor 16:2). Orang percaya tidak boleh puas dengan suatu standar PL! Baca Paulus lagi (lih. Frank Stagg, *Teologia Perjanjian Baru*, hal. 285-293).

**8:12 "jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Paulus menganggap mereka siap dan bersemangat untuk memberi.

▣ **"akan diterima, kalau pemberianmu itu berdasarkan apa yang ada padamu, bukan berdasarkan apa yang tidak ada padamu."** Kunci untuk pelayanan Kristen adalah sikap dan motif, bukan jumlah atau persentase (lih. Mar 12:41-44).

**8:13-14** Kata kunci dalam dua ayat ini adalah "keseimbangan" dan konsep kuncinya adalah timbal balik. Keluarga Allah harus saling membantu yang membutuhkan (lih. Ef 4:28). Gereja Yerusalem telah menyebarkan kabar baik tentang Kristus (lih. Rom 15:27). Gereja-gereja non-Yahudi dapat membantu dalam menyediakan bagi masyarakat miskin percaya di Yerusalem. Beberapa mungkin menjadi miskin karena iman mereka dalam Kristus.

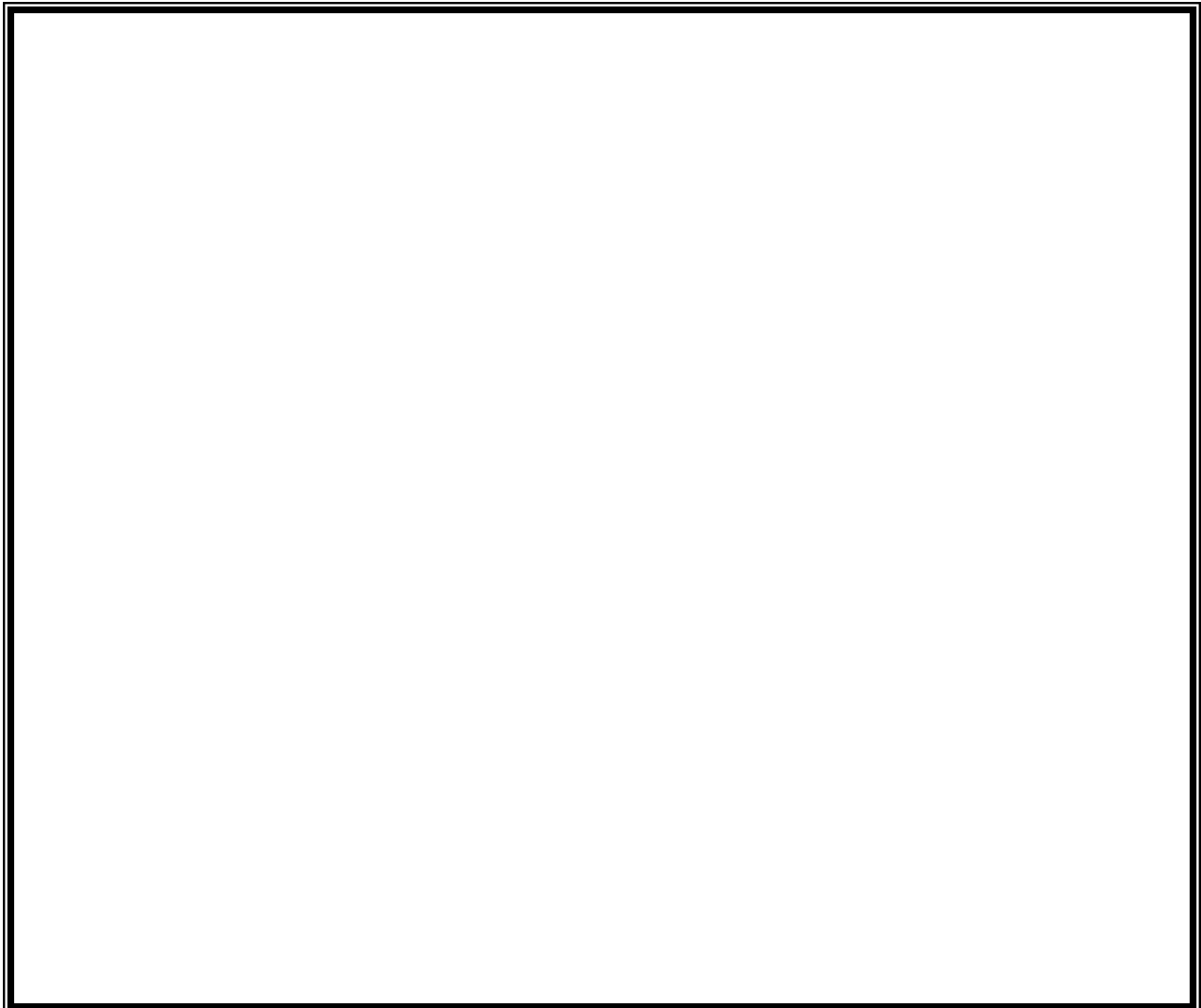
▣ **"dibebani"** Lihat Topik Khusus: Kesengsaraan di II Kor 1:4.

**8:15 "Seperti ada tertulis"** Bentuk PERFECT PASSIVE INDICATIVE ini (ungkapan Ibrani) digunakan untuk memperkenalkan suatu kutipan PL. Ini menyiratkan inspirasi Illahi dan relevansi yang kekal dari Kitab Suci. Naskah yang dikutip ini berkaitan dengan mukjizat pengumpulan manna harian di mana tiap-tiap orang Israel masing-masing memiliki secukupnya (lih. Kel 16:17,18). Tuhan akan menyediakan kebutuhan orang-orang percaya "saat mereka mencari dan mentaati-Nya (lih. Mat 6:19-34).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 8:16-24**

<sup>16</sup>Syukur kepada Allah, yang oleh karena kamu mengaruniakan kesungguhan yang demikian juga dalam hati Titus untuk membantu kamu. <sup>17</sup>Memang ia menyambut anjuran kami, tetapi dalam kesungguhannya yang besar itu ia dengan sukarela pergi kepada kamu. <sup>18</sup>Bersama-sama dengan dia kami mengutus saudara kita, yang terpuji di semua jemaat karena pekerjaannya dalam pemberitaan Injil. <sup>19</sup>Dan bukan itu saja! Ia juga telah ditunjuk oleh jemaat-jemaat untuk menemani kami dalam pelayanan kasih ini, yang kami lakukan untuk kemuliaan Tuhan dan sebagai bukti kerelaan kami. <sup>20</sup>Sebab kami hendak menghindarkan hal ini: bahwa ada orang yang dapat mencela kami dalam hal pelayanan kasih yang kami lakukan dan yang hasilnya sebesar ini. <sup>21</sup>Karena kami memikirkan yang baik, bukan hanya di hadapan Tuhan, tetapi juga di hadapan manusia. <sup>22</sup>Bersama-sama dengan mereka kami utus seorang lain lagi, yakni saudara kita, yang telah beberapa kali kami uji dan ternyata selalu berusaha untuk membantu. Dan sekarang ia makin berusaha karena besarnya kepercayaannya kepada kamu. <sup>23</sup>Titus adalah temanku yang bekerja bersama-sama dengan aku untuk kamu; saudara-saudara kami yang lain itu adalah utusan jemaat-jemaat dan suatu kemuliaan bagi Kristus. <sup>24</sup>Karena itu tunjukkanlah kepada mereka di hadapan jemaat-jemaat bukti kasihmu dan bukti kemegahanku atas kamu.

**8:16-17 "Syukur kepada Allah, yang oleh karena kamu mengaruniakan kesungguhan yang demikian juga dalam hati Titus"** Perhatikan pemahaman Paulus tentang pembekalan (lih. Ef 4:12) dan pemotivasian Allah untuk pelayanan. Pemahaman yang sama tentang kepemimpinan Allah yang berdaulat dalam urusan umat manusia juga terlihat dalam Wahyu 17:17. Ini adalah misteri kedaulatan Illahi dan kehendak bebas manusia.



Konsep teologis dari “perjanjian” mempersatukan kedaulatan Allah (yang selalu mengambil inisiatif dan menetapkan agenda) dengan tanggapan pertobatan awal dan berkelanjutan, iman dari manusia yang bersifat keharusan. Hati-hatilah jangan sampai asal mengambil satu sisi dari paradoks dan mengecilkan sisi lainnya! Hati-hatilah jangan sampai anda menyakini hanya doktrin atau system teologia yang anda sukai saja!

**8:16-24** Ayat 16-24 tampaknya adalah sebuah surat rekomendasi untuk Titus. Lihat catatan lebih lengkap di 3:1. Sebuah sketsa biografi singkat dari Titus adalah sebagai berikut.

1. Titus adalah salah satu rekan kerja Paulus yang paling terpercaya. Hal ini dibuktikan oleh fakta bahwa Paulus mengirim dia ke tempat-tempat bermasalah di Korintus dan Kreta.
2. Ia sebelumnya adalah seorang kafir sepenuhnya (Timotius adalah hanya setengah-Yunani), yang bertobat di bawah pemberitaan Paulus. Paulus menolak untuk menyunatkan dia (lih. Gal 2).
3. Dia sering disebutkan dalam surat-surat Paulus (lih. II Kor 2:13; 7:6-15, 8:6-24, 12:18; Gal 2:1-3; II Tim 4:10) dan sangat mengejutkan bahwa Lukas tidak menyebutkannya di Kisah Para Rasul. Beberapa komentar berteori bahwa (1) ia mungkin adalah masih terbilang keluarga dari Lukas (mungkin saudara) dan memasukkan namanya akan terlihat sebagai tindakan ketidakpantasan secara budaya di sisi Lukas atau (2) Titus adalah sumber utama Lukas akan informasi tentang kehidupan dan pelayanan Paulus dan, karenanya, seperti Lukas, tidak akan disebutkan.
4. Ia menemani Paulus dan Barnabas Konsili Yerusalem yang sangat penting, yang dicatat dalam Kis 15.
5. Sebuah surat kepada Titus yang berfokus pada nasihat yang diberikan Paulus pada Titus tentang karyanya di Kreta. Titus bertindak sebagai pengganti resmi Paulus.
6. Informasi terakhir dalam PB tentang Titus adalah bahwa ia dikirim untuk bekerja di Dalmatia (lih. II Tim 4:10).

**8:16 "hati"** Paulus sering menggunakan istilah ini dalam II Korintus (lih. 1:22; 3:2-3,15; 4:6; 5:12; 6:11; 7:3; 8:16; 9:7). Lihat Topik Khusus pada I Kor 14:25.

**8:18 "Bersama-sama dengan dia kami mengutus saudara kita, yang terpuji di semua jemaat karena pekerjaannya dalam pemberitaan Injil"** Tradisi Gereja telah menegaskan bahwa ini bisa jadi adalah rekan kerja Paulus, Lukas. Lukas tidak termasuk dalam daftar rekan seperjalanan Paulus yang dicatat dalam Kis 20:4, tetapi bagian kata "kita", yang menyiratkan keberadaan dan mulainya Lukas dalam Kis 20:5-6, muncul pada saat ini dalam konteks (lih. Origenes yang dicatat dalam karya Eusebius Eccl.Hist. 06:25:06; karya A. T. Robertson *Kata Kiasan dalam Perjanjian Baru*, hal 245).

F. F. Bruce, *Paulus: Rasul dari Hati Yang Dimerdekakan*, mengomentari Titus dan Lukas sebagai saudara.

"Salah satu penjelasan dari kebisuan Lukas di sekitar orang yang merupakan pembantu yang demikian dipercaya oleh Paulus adalah bahwa Titus adalah saudara Lukas; lih. W. M. Ramsay, *St Paulus Petualang dan Warga Negara Romawi* (London, 1895), hal 390; *Dokter Lukas dan Studi Lainnya* (London, 1908), hal. 17 f.; A. Souter, "Saran tentang Hubungan antara Titus dan Lukas", *Jurnal Eksposisi* 18 (1906-7), hal 285, dan "Hubungan antara Titus dan Lukas, *ibid*, Hal. 335f. Tapi jika hubungan ini dipertahankan, maka kemungkinan bahwa Lukas adalah 'saudara' dari 2 Korintus 8:18f. (Band. hal. 320) dikesampingkan: tujuan Paulus dalam mengirimkan 'saudara' ini bersama dengan Titus adalah bahwa ia harus menjadi penjamin independen dari kejujuran administrasi dari dana bantuan, dan tujuan ini akan menjadi frustrasi jika kritikus telah diberi kesempatan untuk menarik perhatian pada hubungan darah antara keduanya. Tidak ada yang bisa diperhitungkan lebih baik untuk mendorong kecurigaan yang sudah ada "(hal 339 catatan kaki # 5).

M. R. Vincent *Studi Firman* menyebutkan teori lain.

"Orang yang disebut ini telah banyak diidentifikasi dengan adik Titus, Barnabas, Markus, Lukas, dan Epenetus, yang disebutkan dalam Rom 16:5. Referensi untuk Epenetus telah didesakkan atas dasar dugaan permainan pada kata pujian, *epainos*; Epenetus maknanya patut dipuji; dan paralelnya dikutip dalam kasus *menguntungkan* nya Onesimus yang tentangnya Paulus mengatakan bahwa ia selanjutnya akan berguna, Fil ay 11 "(hal. 830).

**8:19 "bukan itu saja! Ia juga telah ditunjuk oleh jemaat-jemaat"** KATA KERJA nya adalah *cheirotoneō*, yang merupakan majemuk dari "tangan" dan "mengulurkan." Ini awalnya merujuk pada suatu pemberian suara dengan mengangkat tangan. Ini tidak bisa berarti seperti ini dalam Kis 14:23, tetapi menyiratkan arti itu di sini dalam II Kor 8:19.



Berikut adalah contoh lain dari pemerintahan jemaat yang terkait dengan beberapa jemaat yang berbeda. Lihat catatan lebih lengkap di I Kor 16:3.



NASB	"untuk pergi bersama kami dalam pekerjaan kemurahan ini"
NRSV	"untuk pergi bersama kami dengan persembahan ini"
NKJV	"untuk pergi bersama kami sementara kami sedang mengelola pemberian murah hati ini"
TEV	"untuk pergi bersama kami saat kami melaksanakan pelayanan kasih ini"
NJB	"untuk menemani kami dalam pelayanan kasih"

Paulus selalu waspada tentang tuduhan kesalahan penanganan uangnya (lih. ay 20; 11:9,12). Oleh karena itu, ia ingin membawa beberapa perwakilan dari gereja-gereja yang berbeda bersamanya untuk memberikan kontribusi dari gereja-gereja bukan Yahudi untuk gereja induk di Yerusalem ini.

▣ **"untuk kemuliaan Tuhan dan sebagai bukti kerelaan kami"** Persembahan moneter ini memiliki beberapa tujuan. Dua diantaranya dinyatakan di sini.

1. untuk memuliakan Tuhan
2. untuk menunjukkan kesediaan gereja-gereja non Yahudi untuk membantu gereja induk di Palestina

Ini mungkin membantu Paulus dalam menunjukkan pengabdian dan kesetiiaannya kepada bagian Yahudi percaya dari gereja universal. Lihat Topik Khusus: Kemuliaan di I Kor 2:7.

Ada variasi naskah Yunani yang berhubungan dengan "sendiri." KATA GANTI timbal balik ini muncul dalam dua bentuk

1. *auto* - MSS S, D<sup>1</sup>
2. *autēn* - MS P
3. dihilangkan dalam naskah berhuruf besar MSS B, C, D\*, F, G, dan L (JB)

UBS<sup>4</sup> memberikan opsi # 1 peringkat "C" yang berarti komite kenaskahan tidak dapat memutuskan.

**8:20 "hendak menghindarkan"** Frasa "hendak menghindarkan" ini (yaitu, "menghindari," sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE yang digunakan hanya di sini dan di II Tes 3:6) adalah metafora kelautan untuk kehati-hatian yang ekstra dalam menangani layar ketika mendekati dermaga (lih. Moulton dan Milligan, hal 587 dari Homer).



NASB	"mendiskreditkan"
NKJV, NRSV	"mencela"
TEV	"membangkitkan keluhan"
NJB	"dapat membuat tuduhan"

Ini adalah istilah Yunani *mōmos*, yang pada dasarnya berarti menyalahkan, mengejek, aib, atau meregangkan (lih. II Pet 2:13). KATA KERJA nya di sini (yaitu, AORIST MIDDLE [deponent] SUBJUNCTIVE) menyiratkan "untuk menemukan kesalahan," "untuk mengecam," atau "menyalahkan" (lih. 6:3; 8:20).



NASB, NRSV,	
TEV	"persembahan yang murah hati ini"
NKJV	"persembahan berharga ini"
NJB	"yang hasilnya sebesar ini"

Ini bukanlah istilah yang biasa untuk persembahan. Ini digunakan dalam Septuaginta untuk orang yang benar-benar dewasa (lih. II Sam 15:18; I Raj 1:9) dan para pemimpin (lih. II Sam 15:18; II Raj 10:6,11; Yes 34:7). Dari literatur Yunani kata ini digunakan untuk biji-bijian matang atau sesuatu yang tebal. Kata ini hanya ditemukan di sini dalam PB.

**8:21 "Karena kami memikirkan yang baik"** ini tampaknya adalah sebuah kutipan Ams 3:4 dalam Septuaginta. Orang percaya perlu untuk berada di atas segala kecurigaan dalam segala hal (lih. Mat 10:16; Rom 12:17; I Tes 5:22).

Istilah "terhormat" (NASB) atau "baik" (NKJV, NIV) adalah istilah Yunani, *kalos*, yang memiliki berbagai nuansa.

- |                |                     |
|----------------|---------------------|
| 1. indah       | 7. terkemuka        |
| 2. baik        | 8. keunggulan moral |
| 3. berguna     | 9. layak            |
| 4. sangat baik | 10. saleh           |
| 5. adil        | 11. sopan           |
| 6. terhormat   |                     |

▣ **"di hadapan Tuhan"** Ini menunjuk pada motif dan pengetahuan seseorang tentang Kitab Suci. Jika ay 21 adalah dari Ams 3:4, maka Tuhan menunjuk pada YHWH.

▣ **"tetapi juga di hadapan manusia"** Ini menunjuk pada kesaksian kita (lih. Rom 14:18; Flp 2:15; 4:8; I Tim 3:7; I Pet 2:12).

**8:22 "Bersama-sama dengan mereka kami utus seorang lain lagi, yakni saudara kita"** Ini sepertinya adalah pendamping tidak dikenal yang kedua untuk memenuhi syarat dua saksi dari PL (Lih. Ul 17:6; 19:15). Ini berarti bahwa pada konteks ini Paulus merujuk pada tiga orang.

1. Titus
2. saudara dari ay 18
3. saudara dari ay 22

▣ **"beberapa kali kami uji"** Istilah *dokimazō* ini juga muncul dalam ay 8 dan bentuk lain dari kata ini dalam ay 2. Lihat Topik Khusus: Istilah Yunani untuk "ujian" dan konotasi mereka di I Kor. 3:13.

▣ **"besarnya kepercayaannya kepada kamu"** Lihat catatan penuh di 3:4.

### 8:23

NASB, NKJV,

NRSV

"mereka utusan dari gereja-gereja"

TEV

"mereka mewakili gereja-gereja"

NJB

"saudara-saudara kami yang lain itu adalah utusan jemaat-jemaat"

Ini adalah kata *apostolos*, yang berarti "utusan" atau "pelaksana." Karena penggunaan yang unik dari istilah ini dalam Injil Yohanes yang menyebut Yesus sebagai "Yang Diutus" dan Ia yang mengutus para pengikut-Nya, istilah ini menyandang suatu pengertian khusus perwakilan resmi (yaitu, Rasul). Di sini kata ini digunakan dalam pengertian normalnya tentang mereka (yaitu, Titus dan dua saudara yang tidak disebutkan namanya) yang dikirim untuk mewakili gereja-gereja dalam perjalanan ke Yerusalem bersama dengan persembahan. Lihat Topik Khusus: Mengutus pada I Kor 4:9.

▣ **"suatu kemuliaan bagi Kristus"** Ini pasti menunjuk pada ay 19. Lihat Topik Khusus: Kemuliaan di I Kor 2:7. Ada kemungkinan bahwa frasa ini menunjuk pada gereja-gereja yang mengirim persembahan.

**8:24** Pertanyaan eksegesisnya adalah merujuk pada siapakah "mereka"?

1. Ini bisa merujuk pada orang miskin di gereja di Yerusalem. Gereja Korintus menunjukkan kasih mereka melalui persembahan mereka untuk gereja induk. Kemurahan hati mereka menunjukkan pada gereja-gereja non Yahudi lainnya bahwa mereka bekerjasama dan mengikuti jejak Paulus.
2. Itu bisa merujuk pada gereja-gereja lain itu sendiri. Pilihan terbaik secara kontekstual dan gramatikal adalah # 2.

▣ **"tunjukkanlah kepada mereka di hadapan"** Lihat catatan lengkap di 1:11.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana persembahan PB berbeda dari persembahan PL?
2. Apakah persepuluhkan kebenaran universal atau budaya? Mengapa atau mengapa tidak?
3. Bagaimana tumpukan persembahan anda dibandingkan dengan orang Makedonia?
4. Jelaskan perbedaan antara memberi dan melayani.
5. Siapa saudara yang disebutkan dalam ay 18?

## II KORINTUS 9

### PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Persembahan Bagi Orang-orang Kudus	Pengelolaan Persembahan	Penggalangan Dana untuk Membantu Gereja Yerusalem (8:1-9:15)	Bantuan bagi Orang Percaya yang Membutuhkan	Delegasi yang Disarankan kepada Korintus  (8:1-9:5)
9:1-5	9:1-5	9:1-5	9:1-5	Berkat yang Diharapkan dari Persembahan
	Pemberi yang Bersukacita			
9:6-15	9:6-15	9:6-15	9:6-15	9:6-9 9:10-15

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Harustlah diingat bahwa pasal 8 dan 9 membentuk suatu kesatuan sastra. Juga sampai batas tertentu keduanya berparalel. Mungkin Paulus telah menggabungkan dua khotbah tentang pemberian Kristen.
- B. Kedua pasal secara bersama-sama, menurut pendapat saya, adalah pembahasan definitif PB tentang penatalayanan.

### KAJIAN KATA DAN FRASA

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 9:1-5**

<sup>1</sup>Tentang pelayanan kepada orang-orang kudus tidak perlu lagi aku menuliskannya kepada kamu. <sup>2</sup>Aku telah tahu kerelaan hatimu tentang mana aku megahkan kamu kepada orang-orang Makedonia. Kataku: "Akhaya sudah siap sedia sejak tahun yang lampau." Dan kegiatanmu telah menjadi perangsang bagi banyak orang. <sup>3</sup>Aku mengutus saudara-saudara itu, agar kemegahan kami dalam hal ini atas kamu jangan ternyata menjadi sia-sia, tetapi supaya kamu benar-benar siap sedia seperti yang telah kukatakan, <sup>4</sup>supaya,

apabila orang-orang Makedonia datang bersama-sama dengan aku, jangan mereka mendapati kamu belum siap sedia, sehingga kami — untuk tidak mengatakan kamu — merasa malu atas keyakinan kami itu. <sup>5</sup>Sebab itu aku merasa perlu mendorong saudara-saudara itu untuk berangkat mendahului aku, supaya mereka lebih dahulu mengurus pemberian yang telah kamu janjikan sebelumnya, agar nanti tersedia sebagai bukti kemurahan hati kamu dan bukan sebagai pemberian yang dipaksakan.

**9:1 "tidak perlu lagi"** Ini adalah istilah *perissos*. Ini digunakan di sini dalam arti lebih dan di atas. Kata ini dan bentuk-bentuk terkaitnya sering digunakan dalam II Korintus. Paulus sering menggunakan bahasa emosional atau "berlebihan". Lihat Topik Khusus pada 2:7.

▣ **"aku menuliskannya kepada kamu"** Tidaklah biasa bagi Paulus untuk mengatakan hal ini ketika ia baru saja menulis untuk mereka pada topik ini (yaitu, pengumpulan dana dari gereja-gereja bukan Yahudi untuk gereja induk di Yerusalem, lih. Pasal 8).

Kedua pasal ini berparalel dalam prinsip-prinsip spiritual yang berhubungan dengan pelayanan Kristen. Kemungkinan keduanya adalah dua khotbah yang dikombinasikan atau bagian dari dua katekismus.

▣ **"pelayanan"** Istilah ini (*diakonia*) sering digunakan untuk pelayanan Kristen (lih. Kis 6:1; 11:29; Rom 15:31; II Kor 8:4; 9:1,12,13). Di sini ini menunjuk pada kehambaan. Hubungan orang percaya dengan Allah yang pengasih dan Mesias yang memberikan diri menuntut kehidupan pelayanan kepada orang lain (lih. Yoh 17:18; 20:21; I Yoh 3:16). Lihat Topik Khusus: Kepemimpinan Hamba di I Kor 4:1.

▣ **"kepada orang-orang kudus"** Lihat Topik Khusus: Orang Kudus di I Kor 1:2.

**9:2 "Aku telah tahu kerelaan hatimu"** Paulus telah menyinggung hal ini di 8:8-12,20.

▣ **"tentang mana aku megahkan kamu kepada orang-orang Makedonia"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE INDICATIVE. Paulus terus bermegah tentang orang Akhaya. Dalam 8:1-5 Paulus menggunakan Makedonia untuk mendorong orang-orang Korintus, sekarang, dalam pasal 9, Paulus menyatakan bahwa ia telah menggunakan orang Akhaya untuk mendorong orang Makedonia.

▣ **"megahkan"** Lihat Topik Khusus: Bermegah di I Kor 5:6.

▣ **"Akhaya"** Ini adalah provinsi Romawi di sepanjang pantai selatan Yunani. Hal ini sesuai dengan 1:1, di mana surat ini ditulis untuk semua umat Allah di Akhaya. Ini menunjukkan bahwa surat itu telah dibacakan di beberapa gereja-gereja di daerah itu atau bahwa gereja di Korintus, yang merupakan ibukota provinsi ini, memiliki pengaruh geografis yang luas.

▣ **"sudah siap sedia sejak tahun yang lampau"** Sepertinya ada kontradiksi dengan pasal 8. Namun demikian, jemaat Korintus ingin memulai persembahan setahun lebih awal, tetapi mereka tidak pernah menyelesaikannya. Masalah sebenarnya adalah terjemahan (bentuk infleksinya sama) dari KATA KERJA tersebut.

1. jika itu adalah PERFECT MIDDLE INDICATIVE, maka harus diterjemahkan "telah membuat persiapan"

2. jika itu adalah PERFECT PASSIVE INDICATIVE, maka harus diterjemahkan "telah disiapkan"

Saya pikir itu harusnya PERFECT MIDDLE karena konteks dan kecocokan PARTICIPLE nya dalam ay 3 (yaitu, PERFECT MIDDLE).

▣ **"kegiatanmu telah menjadi perangsang bagi banyak orang"** KATA KERJA dalam kalimat ini dapat digunakan dalam pengertian negatif (lih. Ul 20:21 Septuaginta; Kol 3:21) atau positif (lih. II Kor 9:2). Hanya konteksnya yang dapat menentukan maknanya.

**9:3 "supaya kamu benar-benar siap"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE SUBJUNCTIVE. TENSES dan VOICE nya cocok dengan ay 2, tetapi SUBJUNCTIVE MOOD nya menunjukkan adanya unsur kontingensi yang berdasarkan atas kemauan orang percaya di Korintus yang berkaitan dengan penggalangan dana tersebut (harf.. "hal ini").

**9:4 "apabila orang-orang Makedonia datang bersama-sama dengan aku"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan potensial. Wakil-wakil ini disebutkan dalam 8:19-24. Dalam Kisah

20:4, di mana perwakilan ke Yerusalem bersama dengan persembahan ini disebutkan, tidak ada satupun dari Korintus yang terdaftar. Beberapa orang telah menegaskan bahwa ada kemungkinan bahwa Titus, yang pergi lebih awal, adalah perwakilan mereka, tetapi tidak ada yang menyebutkan dia di Kisah Para Rasul.

Ada tiga KATA KERJA AORIST SUBJUNCTIVE dalam ay 4 yang memperkenalkan unsur kontingensi berdasarkan atas tindakan dari gereja-gereja Akhaya.

▣	
<b>NASB</b>	"kami — untuk tidak mengatakan kamu"
<b>NKJV</b>	"kami (belum lagi kamu!)"
<b>NRSV</b>	"kami... untuk tidak mengatakan kamu"
<b>NJB</b>	"kami - untuk tidak mengatakan dirimu"

Masalah yang diterjemahkan dalam cara yang berbeda ini berhubungan dengan KATA GANTI nya dan bagaimana ini seharusnya berhubungan dengan KATA KERJA sebelumnya ("seharusnya malu," *kataischunthōmen*, AORIST PASIVE SUBJUNCTIVE, JAMAK). UBS<sup>4</sup> menunjukkan tiga pilihan.

1. "lego" (PRESENT ACTIVE SUBJUNCTIVE, TUNGGAL) - MSS P<sup>46</sup>, C\*, D, F, G
2. "legōmen" - (PRESENT ACTIVE SUBJUNCTIVE, JAMAK) - MSS  $\aleph$ , B, C<sup>2</sup>
3. dihilangkan - MS K

UBS<sup>4</sup> memberikan opsi # 1 peringkat "B" (hampir pasti). Paulus menggunakan ORANG PERTAMA TUNGGAL dalam ay. 1, 2, 3, dan 5 (Metzger, hal. 582).

▣	
<b>NASB</b>	"atas keyakinan kami itu"
<b>NKJV</b>	"oleh kebermegahan yang percaya diri"
<b>NRSV</b>	"dalam melakukan ini"
<b>TEV</b>	"karena merasa begitu yakin terhadapmu"
<b>NJB</b>	"oleh keyakinan kita di dalam kamu"

Mengapa Paulus dan jemaat Korintus harus malu? Istilah *hupostasis* (yaitu, NASB, "kepercayaan diri"), menurut karya Bauer, Arndt, Gingrich dan Danker *Leksikon Yunani-Inggris*, tidak dapat diterjemahkan "kepercayaan," tetapi harus diterjemahkan sebagai "kerangka pikiran" atau mungkin "realisasi" dari persembahan untuk orang miskin di Yerusalem (lih. NRSV) (hal. 847 # 2 dan # 3). Paulus khawatir tentang persembahan ini, bukan pemegahannya. Ini cocok dengan penggunaan kata dalam Ibr 1:3. Namun demikian, ketika membandingkan penggunaan istilah yang sama ini di 11:17, "pemegahan yang percaya diri," maka orang mengerti mengapa NASB menterjemahkannya dengan cara ini dalam ayat ini.

Kata "bermegah" (NKJV) ini hilang dalam naskah Yunani yang paling awal (yaitu, MSS P<sup>46</sup>,  $\aleph$ \*, B, C, D\*, F, G). Kata ini terdapat dalam MSS  $\aleph$ <sup>2</sup>, D<sup>1</sup>. UBS<sup>4</sup> memberikan penghilangan ini peringkat "B" (hampir pasti).

**9:5** Ada tiga kata dalam ayat ini yang dimulai dengan *pro* (yaitu, sebelum).

1. Paulus mengirim perwakilan gereja di muka (*proerchomai*, lih. Kis 20:5,13)
2. Paulus ingin mereka mempersiapkan terlebih dahulu (*prokatartizō*, lih Kis 3:18,24; 7:52.)
3. Paulus ingin mereka memenuhi janji mereka sebelumnya (*proepēngellomai*, lih Rom 1:2)

▣ "**tersedia... bukti kemurahan hati**" Ini adalah *eulogia* (yaitu, secara harfiah adalah "kata yang baik"). Istilah ini juga digunakan dalam ay 6 dalam arti "berlimpah."

Istilah ini memiliki medan semantik yang luas. Louw dan Nida, *Kamus Yunani-Inggris*, mendaftarkan enam pengertian (vol. 2, hal 108).

1. pujian (lih. Yak 3:9)
2. sanjungan (lih. Rom 16:18)
3. berkat (lih. I Kor 10:16; Yak 3:10)
4. manfaat (lih. Rom 15:29)
5. karunia (lih. II Kor 9:5)
6. jumlah yang besar (lih. II Kor 9:6)

Penggunaan # 3 mengikuti Septuaginta (lih. Hak 1:15).



NASB	"sebagai persembahan berlimpah dan tidak terpengaruh oleh ketamakan"
NKJV	"sebagai kemurahan hati dan bukan sebagai kewajiban yang penu keengganan"
NRSV	"sebagai bukti kemurahan hati kamu dan bukan sebagai pemberian yang dipaksakan."
TEV	"kamu memberi karena kamu ingin memberi, bukan karena harus memberi"
NJB	"sebagai pemberian yang sungguh-sungguh dan bukan suatu pembebanan"

Secara harfiah "dengan demikian sebagai berkat dan bukan sebagai keserakahan." Seluruh diskusi Paulus tentang memberi dalam unit sastra ini (yaitu, pasal 8-9) ditulis dalam cara yang bijaksana dan positif, tetapi frasa ini menunjukkan bahwa ada suatu unsur oposisi di gereja. Paulus ingin jemaat di Korintus untuk merasa menjadi bagian dari persekutuan gereja-gereja yang lebih luas dan menjadi bagian dari pelayanan kebajikan bersama. Namun demikian, ia tahu ada beberapa orang yang akan mengambil kesempatan ini untuk menuduhnya menjadi sombong dalam hal kontribusi ini. Jadi untuk menghentikan semua kemungkinan kritik, ia berkata, "Selesaikanlah sebelum aku sampai di sana!"

*Komentari Alkitab Jerome* mengatakan bahwa KATA BENDA nya sering diterjemahkan sebagai "keserakahan" seharusnya, dalam konteks ini, diterjemahkan sebagai "pemberian yang diberikan dengan berat hati" (hal. 285).

### NASKAH NASB (UPDATED): 9:6-15

<sup>6</sup>Camkanlah ini: Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. <sup>7</sup>Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. <sup>8</sup>Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan. <sup>9</sup>Seperti ada tertulis: "Ia membagi-bagikan, Ia memberikan kepada orang miskin, kebenaran-Nya tetap untuk selamanya." <sup>10</sup>Ia yang menyediakan benih bagi penabur, dan roti untuk dimakan, Ia juga yang akan menyediakan benih bagi kamu dan melipatgandakannya dan menumbuhkan buah-buah kebenaranmu; <sup>11</sup>kamu akan diperkaya dalam segala macam kemurahan hati, yang membangkitkan syukur kepada Allah oleh karena kami. <sup>12</sup>Sebab pelayanan kasih yang berisi pemberian ini bukan hanya mencukupkan keperluan-keperluan orang-orang kudus, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur kepada Allah. <sup>13</sup>Dan oleh sebab kamu telah tahan uji dalam pelayanan itu, mereka memuliakan Allah karena ketaatan kamu dalam pengakuan akan Injil Kristus dan karena kemurahan hatimu dalam membagikan segala sesuatu dengan mereka dan dengan semua orang, <sup>14</sup>sedangkan di dalam doa mereka, mereka juga merindukan kamu oleh karena kasih karunia Allah yang melimpah di atas kamu. <sup>15</sup>Syukur kepada Allah karena karunia-Nya yang tak terkatakan itu!

**9:6 "Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga,"** Hal ini tampaknya merupakan singgungan ke Ams 11:24-25 (lih. Ams 19:17; 22:9). Ini mencerminkan ajaran Yesus tentang memberi (lih. Mat 7:2, Mar 4:24; Luk 6:38). Metafora pertanian tentang menabur sering digunakan dalam Alkitab, kadang-kadang dalam suatu pengertian peradilan, eskatologis (lih. Gal 6:7), tetapi juga sebagai cara untuk merujuk pada tindakan supranatural seperti kebangkitan (lih. I Kor 15:35-37). Dalam konteks ini berbicara tentang satu biji yang menghasilkan banyak biji sebagai cara untuk merujuk pada kelimpahan. Tapi benih harus diberikan lebih dahulu (yaitu, ditaburkan)!

**9:7 "Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya,"** Ini adalah sebuah PERFECT MIDDLE INDICATIVE. Ini adalah salah satu prinsip kunci dalam pemberian rohani. Ini berperingkat sejajar dengan 8:12 dalam memberikan pedoman utama orang percaya pada pelayanan.

▣ **"hati"** Lihat catatan penuh di I Kor 14:25.

▣ **"jangan dengan sedih hati atau karena paksaan"** Pemberian rohani harus secara sukarela dan dengan motif yang tepat (lih. 8:12). Saya pribadi terkejut ketika saya mendengar persepuluhan PL dikhotbahkan (biasanya dari Maleakhi atau Imamat) sebagai (1) suatu mandat untuk kekayaan pribadi atau (2) ancaman terhadap kesehatan fisik atau kesejahteraan. Lihat Topik Khusus: Persepuluhan di 8:8.

▣ **"Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita"** Ini tampaknya berasal dari Ams 22:8 dalam Septuaginta. Pernyataan ini tidak terdapat dalam Naskah Masoretis. Kita mendapatkan istilah bahasa Inggris, "hilarious (lucu)," dari akar kata Yunani ini. Istilah yang sama digunakan dalam kaitannya dengan kasih karunia

dalam Rom 12:8. Dalam papirus bahasa Yunani Koine (yaitu, naskah magis) istilah *hilaros* (senang) adalah sinonim untuk *hileōs* (kasih karunia). Karena itu Moulton dan Milligan, dalam *Kosakata Perjanjian Baru Yunani*, berpikir bahwa itu digunakan dalam pengertian penuh kemurahan (hal. 303).

**9:8 "Allah sanggup"** Ini adalah sebuah kesaksian yang kuat tentang karakter Tuhan dan suatu gelar yang indah (yaitu, "kepada Dia yang sanggup," lih Rom 16:25; Ef 3:20; Yud 24). Orang percaya mempercayai, mengasihi, dan melayani Tuhan yang bertindak!

▣ **"melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu,"** Frasa ini tidak merujuk pada pemberian Korintus, namun menunjuk pada sifat dasar Allah, yang adalah anugerah. Karena sifat Allah dan karunia Allah (yaitu, Yesus), orang percaya juga harus memberi. Orang percaya mencerminkan karakteristik keluarga Allah.

▣ **"senantiasa berkecukupan"** Perhatikan jumlah inklusif "semua" (yaitu, *pas*).

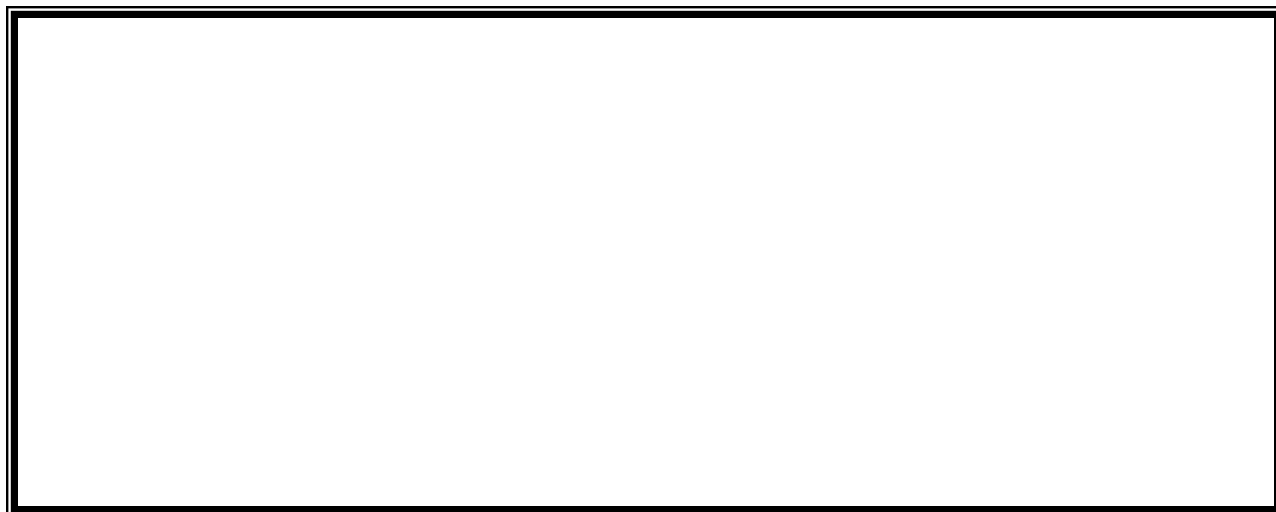
1. segala kasih karunia (*pasan*)
2. senantiasa (*pantote*)
3. berkecukupan (*pasan*)
4. dalam segala sesuatu (*panti*)
5. pelbagai kebajikan (*pan*)

Pemberian Kristen mempengaruhi seluruh kehidupan! Tuhan menyediakan semua kebutuhan (lih. Mat 6:19-34).

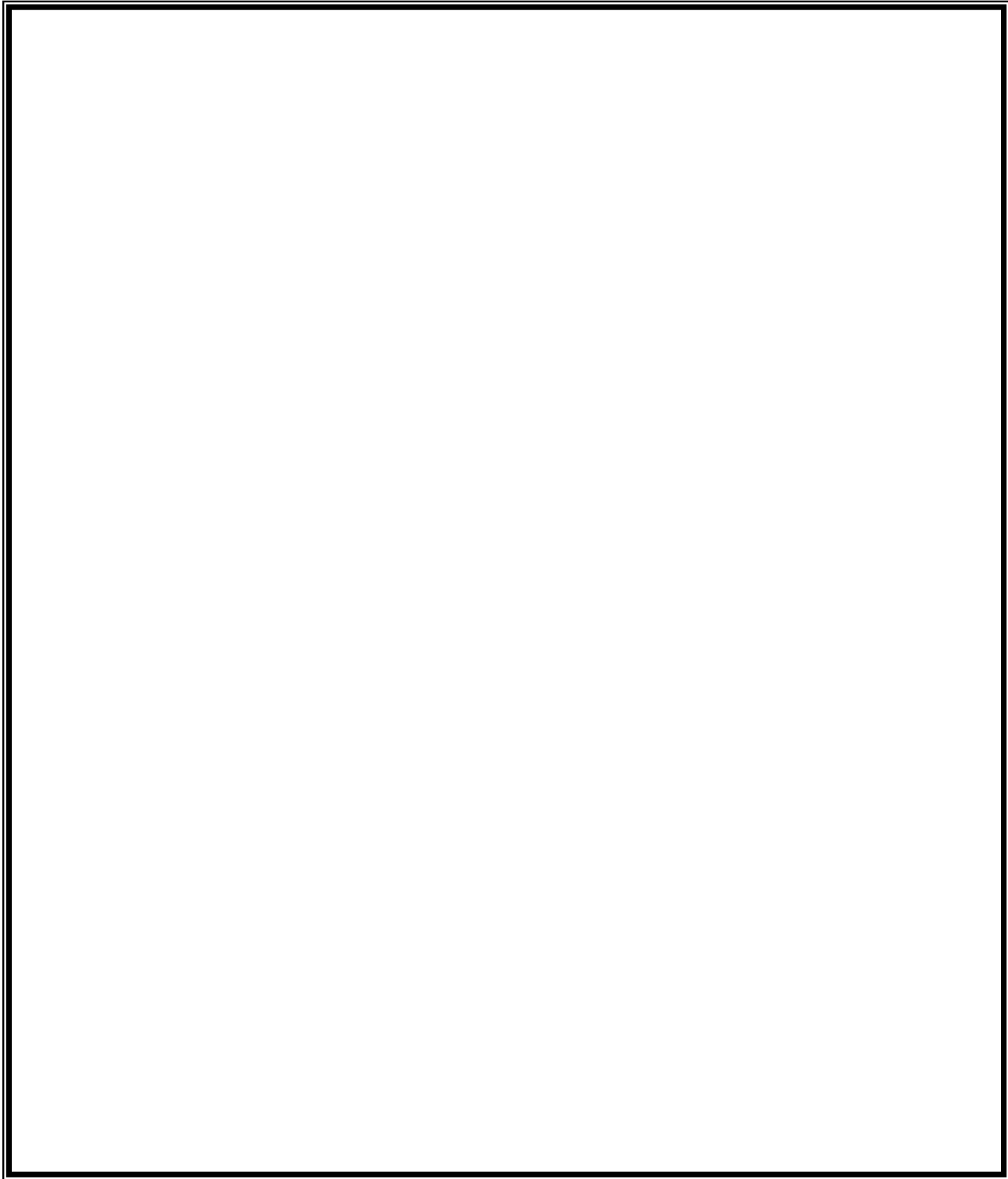
Istilah "kecukupan" berasal dari dua istilah Yunani, "diri" dan "kepuasan" (lih. I Tim 6:6-10; Flp 4:11-12,19; Ibr 13:15). A. T. Robertson *Kata Kiasan Dalam Perjanjian Baru*, vol. 4, hal 248 dan M. R. Vincent *Studi Firman*, hal 831, keduanya mengklaim bahwa penggunaan istilah ini menunjukkan bahwa Paulus sudah terbiasa dengan pemikiran dan istilah Stoa. Tapi dia mendefinisikannya kembali dalam terang Injil. Lihat Bruce Winter, *Philo dan Paulus diantara Kaum Sophis*.

▣ **"malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan"** Tuhan akan memberikan mereka yang berbagi sumber daya mereka dengan-Nya, lebih banyak lagi sumber daya. Namun demikian, kelimpahan ini tidaklah untuk penggunaan pribadi individu, tapi untuk alasan Kristus (lih. Ef 4:28). Pemberi Kristen menjadi suatu saluran pengadaan Tuhan untuk kebutuhan orang lain. Ini adalah kebenaran yang begitu sering hilang dalam pengajaran kita pada pelayanan Kristen. Ya, berkat dan kelimpahan perjanjian akan terjadi, tetapi mereka harus diteruskan untuk Kerajaan, bukan disimpan! Orang-orang percaya diselamatkan untuk melayani dan berbahagia untuk memberi!

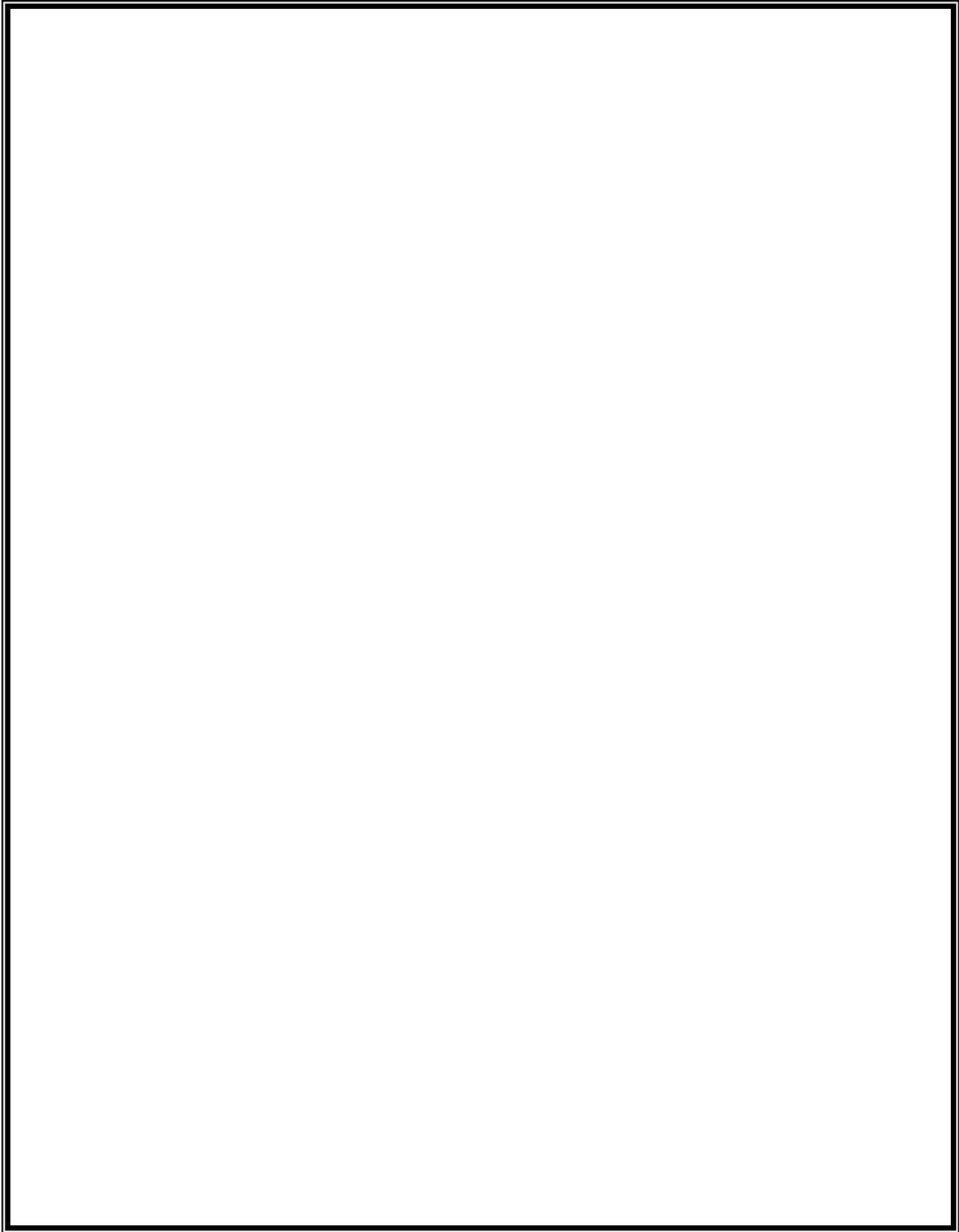
**9:9 "Seperti ada tertulis"** Ini adalah kutipan dari Maz 112:9 dari Septuaginta (yakni, 111:9). Kutipan ini mencakup salah satu penggunaan langka dari istilah "kebenaran" (lihat Topik Khusus pada I Kor 1:30) untuk merujuk pada tindakan manusia (lih. Mat 6:1). Dalam Yudaisme ini digunakan untuk merujuk pada praktek zakat mingguan Yahudi untuk orang miskin di rumah ibadat (lih. Maz 112:1-6). Biasanya dalam PB, kebenaran adalah karunia dari Allah dalam Kristus terpisah dari tindakan atau jasa manusia.

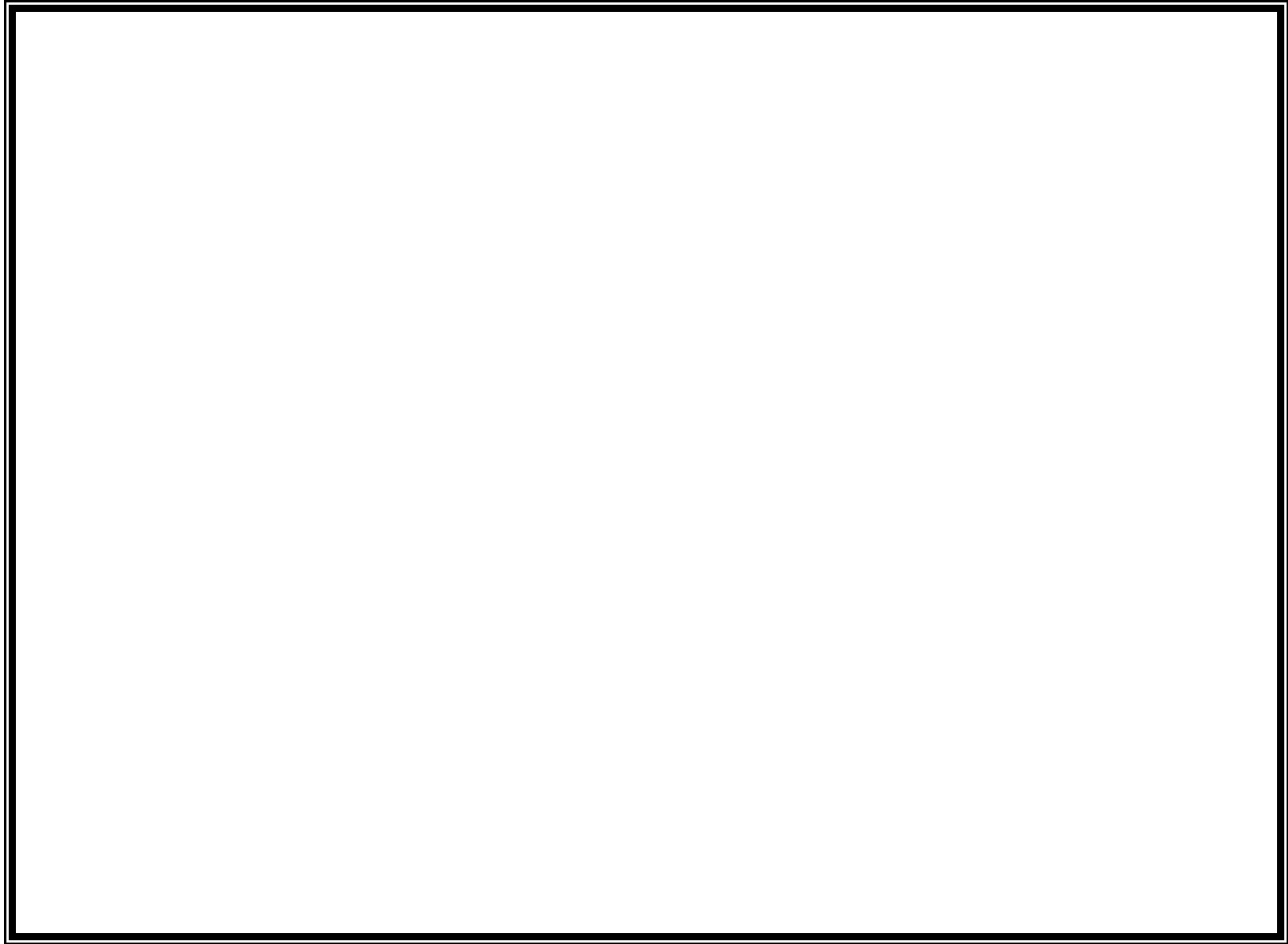






▣ "Selamanya" Lihat Topik Khusus di bawah ini.





**9:10** Bagian pertama dari ayat ini tampaknya adalah sebuah kutipan dari Yes 55:10, dan bagian keduanya tampaknya dikutip dari Hos 10:12. Ayat-ayat ini menegaskan

1. kepemilikan dan penyediaan Tuhan atas segala sesuatu
2. pelayanan orang percaya

Allah adalah sumbernya, namun orang percaya menerima berkat ketika mereka berbagi.

Kepemilikan Allah dikomunikasikan melalui kata Yunani "penyediaan" (yaitu, *chorēgeō*), yang masuk ke dalam bahasa Inggris sebagai "chorus (paduan suara)."

Istilah dalam bahasa Yunani Koine ini digunakan untuk dermawan yang secara melimpah memasok sebuah paduan suara lokal. Seringkali orang percaya modern menghubungkan kemakmuran mereka dengan kreativitas, etos kerja, akumulasi pengetahuan, atau usaha diri mereka sendiri. Namun, suatu pandangan dunia yang alkitabiah menghubungkan semua sumber daya dengan Allah. Lihat Topik Khusus: Kepemimpinan Hamba di I Kor 4:1.



**NASB, NRSV** "meningkatkan panen kebenaranmu"

**NKJV** "melipatgandakannya... buah-buah kebenaranmu;"

**TEV** "menghasilkan panen yang kaya dari kemurahan hatimu"

**NJB** "menjadikan panen kebenaranmu yang lebih besar"

Dalam 8:5 istilah "kasih karunia" digunakan dalam beberapa pengertian yang berbeda, demikian juga, kebenaran. Misteri teologisnya adalah bagaimana orang percaya menerima berkat atau karunia untuk hal-hal yang diberikan dan diinspirasi Allah? Ini adalah misteri dari Allah yang berdaulat dan respon perjanjian yang diamanatkan! Orang percaya memberi karena

1. Allah memberi
2. teladan Yesus
3. kebutuhan manusia
4. pandangan dunia yang baru
5. Roh yang berdiam.

Memberi adalah hasil alami dari keselamatan. Seorang Kristen yang pelit adalah suatu kontradiksi!

**9:11 "kamu akan diperkaya dalam segala macam"** Ini adalah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE dari *ploutizō* dengan "dalam segala hal" dikedepankan untuk penekanan. Dari 8:7-9, jelas bahwa ini tidak merujuk pada berkat-berkat materi saja, tetapi juga berkat rohani (lih. 6:10; I Kor 1:5).

▣ **"kemurahan hati,"** Perhatikan dua lagi pencakupan *pas* (lih. ay 8). Istilah Yunani juga bisa berarti kesetuhatian (yakni, ketulusan, kemurnian) dan keaslian (lih. 8:2; 9:11,13). Lihat catatan pada 1:12.

▣ **"membangkitkan syukur kepada Allah"** Penekanan dari bagian penutup dari pasal 9 ini adalah pada Allah menerima kemuliaan dari orang percaya yang berbagi (lih. ay 11-13). Hal ini mengingatkan saya pada Mat 5:16, di mana dikatakan, "mereka akan melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." Tujuan utama Paulus dalam menghubungkan gereja induk di Yerusalem dengan gereja-gereja non-Yahudi adalah supaya suasana kasih dan penghargaan bisa berkembang (lih. ay 14).

**9:12 "pelayanan"** Ini adalah istilah Yunani *leitourgia* (suatu majemuk dari masyarakat dan bekerja) dari mana kita mendapatkan istilah "liturgi."

Awalnya istilah ini merujuk pada seseorang yang melakukan pelayanan publik dengan biaya sendiri. Dalam hal ini mirip dengan *chorēgeō* dari ay 10.

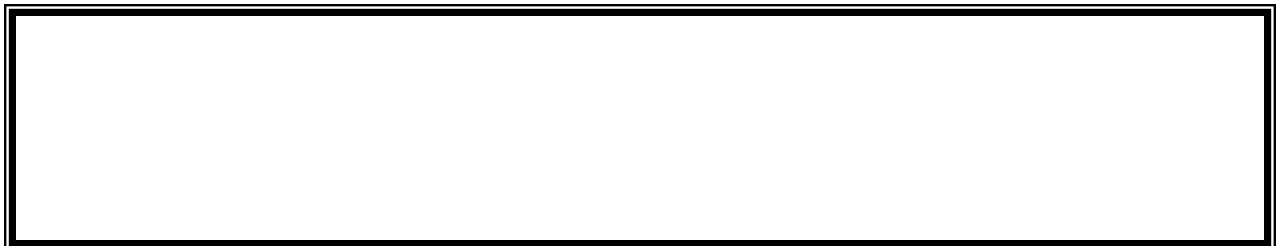
▣ **"mencukupkan keperluan-keperluan orang-orang kudus"** Ini adalah istilah Yunani *prosanaplēroō*, (PRESENT ACTIVE PERIPHRASTIC INDICATIVE), yang adalah *pros* ditambah *anaplēroō*, yang berarti memenuhi atau melengkapi (lih. I Kor 14:16; 16:17). Paulus banyak menggunakan bentuk KATA KERJA dengan *pros* yang diintensifkan (lih. ay 5), namun demikian, makna yang dihasilkannya tidak pasti. Paulus menggunakan bentuk diintensifkan yang sama di 11:9.

Istilah "kebutuhan" secara harfiah adalah "hal-hal yang kurang" (lih. I Kor 16:17; II Kor 8:8,13,14; 11:8). Orang-orang percaya miskin di Yerusalem memiliki kebutuhan yang nyata yang bisa dipenuhi oleh gereja-gereja bukan Yahudi ini. Untuk "orang kudus" lihat Topik Khusus pada I Kor 1:2.

▣ **"melimpahkan ucapan syukur kepada Allah"** Para fakir miskin di Yerusalem dan semua orang percaya di Palestina berterima kasih kepada Tuhan atas perhatian dan bantuan korban dari gereja-gereja bukan Yahudi tersebut (lih. ay 13).

**9:13 "telah tahan uji"** Ini adalah kata untuk "ujian" (yaitu, *dokimē*) yang digunakan dalam 2:9; 8:2; 13:3. Lihat Topik Khusus pada I Kor 3:13.

▣ **"pelayanan ini"** Ini menunjuk pada kontribusi gereja-gereja bukan Yahudi Paulus kepada gereja induk di Yerusalem. Ini adalah kata yang sama yang digunakan dalam ay 1.





**NASB, NKJV,**  
**NRSV, NJB** "ketaatan"  
**TEV** "kesetiaan"

Ini secara harfiah adalah istilah "penyerahan" (yaitu, *hupotagē*, lih Gal 2:5; I Tim 2:11; 3:4), tetapi digunakan dalam pengertian ketaatan karena OBYEK nya adalah "Injil," tidak seseorang.



▣ **"pengakuan akan Injil Kristus"** Pengakuan berarti "setuju dengan" (lih. I Tim 6:12-13; I Yoh 1:9). Dalam konteks ini pengakuan metaforis mereka adalah kontribusi besar mereka, yang menegaskan hubungan mereka dengan gereja-gereja bukan Yahudi yang lain dan dengan Kristus. Kehidupan kekal memiliki karakteristik yang bisa diamati!

▣ **"membagikan segala sesuatu"** Ini adalah istilah *koinonia* (lih. Rom 15:26), yang berarti "partisipasi bersama dengan." Di sini ini menunjuk pada uang yang diberikan untuk orang miskin di gereja di Yerusalem (lihat catatan pada I Kor 16:1). Lihat Topik Khusus pada I Kor 1:9.

▣ **"dan dengan semua orang"** Ini adalah ungkapan yang sulit untuk ditafsirkan. Istilah ini entah bagaimana pasti mengacu pada pengaruh Korintus dalam mendorong gereja-gereja non-Yahudi lain untuk berpartisipasi dalam pengumpulan dana ini (lih. ay 2).

**9:14** Ayat ini menunjuk kepada mereka yang menerima dana bantuan tersebut (yaitu, orang miskin di gereja Yerusalem dan semua anggotanya). Paulus ingin dua sayap dari gereja mula-mula ini menjadi bersatu tak terpisahkan.

▣ **"melimpah"** *Huperballō*. Lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan Majemuk *Huper* di I Kor 2:1.

**9:15** **"Syukur kepada Allah karena karunia-Nya yang tak terkatakan itu!"** Beberapa orang mengambil konteks ini menunjuk pada pemberian moneter Korintus, tetapi karena

1. pengorbanan besar Yesus yang disebutkan dalam 8:9
2. Injil Kristus yang disebutkan dalam 9:1,

Ini mungkin merujuk pada pelayanan Yesus dari Nazaret, Sang Mesias. James D. G. Dunn, *Kesatuan dan Keragaman dalam Perjanjian Baru* (hal. 184) menyebutkan bahwa "karunia Allah" dalam Kisah Para Rasul menunjuk pada Roh Kudus (yaitu, zaman baru, lih Kis 2:38; 8:20; 10:45; 11:17).

Pelayanan yang memberikan-iri dari Anak (lih. 8:9) dimaksudkan untuk

1. menginspirasi orang-orang beriman untuk bersyukur (yaitu, *eucharistia*, ay 11,12; *charis*, ay 13) kepada Allah
2. mendorong mereka untuk berbagi sumber daya keuangan mereka dengan orang-orang percaya yang membutuhkan

▣

**NASB, NKJV,**

**NRSV**

**"tak terlukiskan"**

**TEV**

**"tak ternilai"**

**NJB**

**"tak terkatakan"**

Ini adalah istilah *ekdiēgeomai*, yang berarti untuk menjelaskan sepenuhnya atau menyebutkan semua rincian, ditambah ALPHA PRIVATIVE yang menegatifkannya. Dalam beberapa hal, kasih Allah terlalu indah bagi manusia untuk bisa memahami semua aspek-nya (lih. Ul 30:11; Ayb 11:7; Maz 139:6; Pro 30:18; Yes 55:8-9; Rom 11:33).

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Garis besarkan dalam kata-kata anda sendiri prinsip-prinsip penatalayanan yang disebutkan dalam pasal 8 dan 9.
2. Definisikan dalam kata-kata anda sendiri apa makna kutipan dari ay 6 dan ayat 10 dalam hidup anda.

## II KORINTUS 10

### PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Paulus Mempertahankan Pelayanannya	Peperangan Rohani	Seruan bagi Kerasulan Sejati	Paulus Mempertahankan Pelayanannya	Paulus Menjawab Tuduhan Kelemahan
10:1-6	10:1-6	10:1-6	10:1-6	10:1-11
	Kenyataan dan Otoritas Paulus			
10:7-11	10:7-11	10:7-11	10:7-11	
	Batas-batas dari Otoritas Paulus			Jawabannya Atas Tuduhan Ambisi
10:12-18	10:12-18	10:12-18	10:12-16 10:17-18	10:12-18

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Pasal 10 sampai 13 membentuk suatu unit sastra di mana Paulus membela dirinya terhadap tuduhan-tuduhan dari para guru palsu. Guru-guru palsu telah membuat Paulus sendiri menjadi inti dari argumen. Oleh karena itu, dengan enggan, dia membela diri atas dasar manusia, menggunakan tangkapan kata-kata dan gaya retorik mereka. Tujuannya pada akhirnya adalah untuk membela Injil.
- B. Beberapa contoh dari tuduhan yang dikenakan terhadap Paulus.
  1. Dia merendahkan diri ketika berhadapan muka, tetapi berani dalam surat-suratnya, 10:1,9,11.
  2. Dia bertindak dari motif manusia yang terendah, 10:2.
  3. Penampilan pribadi-Nya itu tidak menyenangkan dan penyampaian retorikanya buruk; 10:2,10
  4. Ia berkhotbah semata-mata untuk uang, 11:8,12; 12:16.



- C. Musuh- musuh Paulus
1. Tampaknya ada tiga kelompok yang terlibat.
    - a. Kelompok orang Korintus asli (faksi I Korintus 1-4)
    - b. Kelompok orang Yahudi dari Palestina (mirip dengan Yudais, II Kor 10-13).
    - c. kemungkinan sebuah campuran dari keduanya
  2. Dari I Korintus tampaknya ada kelompok-kelompok yang menyerang dia bagi dan dari posisi-posisi oposisi
    - a. Sebuah kelompok legalistik (asketisme)
    - b. Sebuah kelompok antinomian (libertini)
- D. Karena Paulus menyebutkan adanya beberapa surat yang telah dituliskannya kepada gereja di Korintus, yang tampaknya belum diabadikan, telah ada spekulasi ilmiah tentang II Korintus menjadi komposit dari surat-surat yang hilang tersebut. Memang benar bahwa penggunaan Paulus akan AORIST EPISTOLARY dalam merujuk pada surat-suratnya yang berbeda ini telah menyebabkan kebingungan serta unit sastra yang jelas-jelas berbeda yang menyusun II Korintus, yang sering tampak keluar dari aturan kronologis dan rasional.
- Sangatlah mungkin bahwa kepatahan ini disebabkan oleh Paulus yang menuliskan surat ini selama suatu periode waktu dan bahwa informasi baru terus berdatangan setelah dia menulis sebuah unit tulisan. Surat ini dimulai dalam peneguhan positif, tetapi kemudian berbalik negatif.
- Secara pribadi, kemungkinan bahwa beberapa dari surat-surat Paulus hilang tidak mengganggu saya (mungkin surat-surat tersebut berisi informasi yang tidak diinginkan Roh Kudus untuk menjadi Alkitab), tetapi sifat komposit yang diusulkan bagi II Korintus, yang tidak memiliki bukti dalam tradisi naskah Yunani atau tradisi gereja, melainkan hanya spekulasi dari para sarjana Barat modern benar-benar mengganggu saya! Kita tidak boleh memaksakan para pemikir dan penulis timur kuno ke dalam kategori-kategori sastra barat modern.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 10:1-6

<sup>1</sup>Aku, Paulus, seorang yang tidak berani bila berhadapan muka dengan kamu, tetapi berani terhadap kamu bila berjauhan, aku memperingatkan kamu demi Kristus yang lemah lembut dan ramah. <sup>2</sup>Aku meminta kepada kamu: jangan kamu memaksa aku untuk menunjukkan keberanianku dari dekat, sebagaimana aku berniat bertindak keras terhadap orang-orang tertentu yang menyangka, bahwa kami hidup secara duniawi. <sup>3</sup>Memang kami masih hidup di dunia, tetapi kami tidak berjuang secara duniawi, <sup>4</sup>karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng. <sup>5</sup>Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah. Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus, <sup>6</sup>dan kami siap sedia juga untuk menghukum setiap kedurhakaan, bila ketaatan kamu telah menjadi sempurna.

**10:1 "Aku, Paulus... memperingatkan kamu"** Paulus tidak menggunakan kata "kami" dari pasal-pasal sebelumnya karena dia membela dirinya secara pribadi terhadap tuduhan dari para guru palsu. Paulus menggunakan *autos* dan *egō* (lih. 12:13; Rom 7:25; 9:3; 15:24; dan dalam Gal 5:2 *egō* dan *Paulos*) untuk menekankan bahwa ini adalah permohonan pribadinya.

Untuk "memperingatkan" lihat catatan penuh di 1:4-11.

▣ **"demi Kristus yang lemah lembut dan ramah"** Paulus menggunakan sikap dan metodologi yang tepat bahkan dengan guru-guru palsu ini (lih. Mat 11:29). Kelemahlembutan tidak dipandang sebagai kebajikan oleh para pemikir Yunani (yaitu, Socrates, Aristoteles, Stoa). Ini mencerminkan salah satu dari kritik mereka terhadap Paulus. Karya M. R. Vincent *Studi Firman*, vol. 2, menegaskan bahwa dalam Septuaginta "kelemah lembutan" (*praus*, ay 1), "lemah lembut" (*tapeinos*, ay 1), dan "miskin" (*penēs*, ay 9:9) digunakan untuk menerjemahkan kata Ibrani yang sama. Mereka mengkontraskan kaya dan berkuasa vs rendah dan terinjak (hal. 832).

▣ **"yang tidak berani bila berhadapan muka dengan kamu, tetapi berani terhadap kamu bila berjauhan,"** Evaluasi ini mungkin merujuk ke surat keras Paulus yang hilang (lih. 1:9-11). Perhatikan permainannya pada konsep "kelemahlembutan." Ia menyebut Kristus lemah lembut (yaitu, *praus* yang digunakan untuk Mesias dalam Mat 21:5 dan orang-orang percaya dalam Mat 5:5; I Pet 3:4,15). Dalam frasa ini ia menggunakan sinonimnya *tapeinos* (lih. Louw dan Nida, *Kamus Yunani-Inggris*, jilid 1, hal 748), yang juga digunakan untuk Yesus (lih. Mat 11:29) dan Paulus (lih. 11:7; 12:21).

▣ **"berani"** Lihat catatan pada 5:6.

**10:2 "Aku meminta"** Ini adalah istilah Yunani *deomai*, yang berarti meminta dengan urgensi atau memohon. Ini adalah sinonim dari istilah (yaitu, *parakaleō*, lih Louw dan Nida, *Kamus Yunani-Inggris*, jilid 1, hal 408) yang digunakan Paulus dalam ay 1 (lih. 2:8; 5:20; 6:1 ; 8:6; 9:5; 12:8,18; 13:11). Dia secara urgen memohon orang percaya untuk mengevaluasi kembali apa yang telah mereka dengar dari guru-guru palsu.

▣ **"dari dekat,"** Paulus tidak ingin kembali ke Korintus sampai hal-hal ini telah berubah. Dia tidak ingin menjadi berani, tapi lembut.

▣ **"aku untuk menunjukkan keberanianku dari dekat, sebagaimana aku berniat bertindak keras terhadap orang-orang tertentu"** Ada permainan dari kata Yunani untuk "daging." Guru-guru palsu menuduh Paulus bertindak dari, motif dasar manusia yang terendah (yaitu, dalam daging). Sementara Paulus mengakui bahwa ia memang ada di dalam daging (. Yaitu, tubuh fisik, lih ay 3), dia sangat menegaskan bahwa ia tidak bertindak dari motif daging (lih. 1:17; 2:17; 4:3; 7: 2; 10:3-4).

Untuk "percaya" lihat catatan pada 3:4.

▣ **"berniat... menyangka"** Ini adalah permainan atas kata Yunani *logizomai*. Paulus menggunakan KATA KERJA (PRESENT MIDDLE [deponent] INDICATIVE) untuk menggambarkan pikirannya dan PARTICIPLE (PRESENT MIDDLE [deponent]) untuk menggambarkan tuduhan palsu dari guru-guru palsu. Hal ini bahkan mungkin telah menjadi istilah teknis dari kaum Sophis (lihat Bruce W. Winter, *Philo dan Paulus di antara kaum Sophis*). Lihat catatan lebih lengkap dari istilah di 3:5.

▣ **"hidup"** Ini adalah suatu ungkapan Ibrani untuk perilaku gaya hidup (misalnya, Ef 4:1,17; 5:2,1).

▣ **"secara duniawi"** Mereka menilai Paulus dalam terang norma kemasyarakatan mereka (lih. I Kor 9:8; 15:32; Rom 3:5; Gal 1:11; 3:15). Orang percaya memiliki suatu standar yang berbeda-firman Allah yang dinyatakan: (1) Perjanjian Lama; (2) Kristus, dan (3) Perjanjian Baru. Lihat Topik Khusus pada I Kor 1:26.

**10:3-6** Paulus menggunakan serangkaian metafora militer untuk menggambarkan perjuangan sehari-hari antara orang Kristen dan kejahatan rohani (lih. Rom 7; 8:3-11). Roh-roh jahat ini didefinisikan dalam ay 5 sebagai logika, hikmat, dan argumentasi manusia melawan Injil (lih. Ef 6:10-18).

**10:3 "dalam daging"** Lihat Topik Khusus pada I Kor 1:26.

▣ **"berjuang"** Ini adalah istilah *strateuō*, dari mana kita mendapatkan istilah strategi. Itu digunakan untuk seorang prajurit (lih. I Kor 9:7; II Tim 2:4) atau secara kiasan untuk pertempuran rohani (lih. di sini dan I Tim 1:18.). Ada konflik yang sedang berlangsung di alam rohani.

**10:4-5** Ada serangkaian hal yang disebutkan dalam ay. 4-5 yang Paulus serangan.

1. penghancuran benteng (*ochurōma*)
2. penghancuran spekulasi (*logizomai*)
3. penghancuran setiap hal yang megah (*huphōma*)
4. menawan setiap pemikiran (*noēma*)

Hal-hal ini kemungkinan merujuk pada retorika kaum Sofis, yang telah disusutkan Paulus dalam I Kor 1-4 (lih. Bruce W. Winter, *Philo dan Paulus di antara kaum Sophis*, hlm 180-202).

**10:4 "senjata kami dalam perjuangan"** Paulus telah menyinggung peperangan rohani ini sebelumnya di 6:7. Kitab Roma ditulis dari Korintus di sekitar waktu yang sama. Dia juga menyebutkan peperangan ini dalam Rom 6:13 dan 13:12. Petrus menggunakan bentuk kata kerja dalam I Pet 4:1, di mana ia mendorong orang percaya untuk mempersenjatai diri dalam perjuangan jasmani mereka.

Sebuah buku sumber yang baik di bidang ini adalah *Tiga Pertanyaan Penting Tentang Peperangan Rohani* oleh Clinton E. Arnold, yang diterbitkan oleh Baker.

▣ **"untuk meruntuhkan benteng-benteng"** Ini mungkin merupakan sebuah singgungan pada Ams 21:22 (konteks lebih besarnya ay 13-31). Telah ada banyak diskusi tentang makna ungkapan ini di antara para komentator, tetapi jelas bahwa ay 5 adalah suatu deskripsi dari benteng rohani yang seperti apa yang dirujuk oleh Paulus. Tampaknya ia sedang menangani teologia palsu dari guru-guru palsu.

**10:5**

**NASB** "menghancurkan spekulasi-spekulasi"  
**NKJV** "mematahkan setiap siasat"  
**NRSV** "menghancurkan siasat"  
**TEV** "menurunkan"  
**NJB** "Ini adalah ide-ide yang kita rubuhkan"

Lihat catatan pada 3:5.

▣

**NASB** "setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan"  
**NKJV** "dan setiap hal yang tinggi"  
**NRSV** "dan setiap kendala keangkuhan"  
**TEV** "setiap rintangan keangkuhan"  
**NJB** "setiap gagasan yang lancang"

Ini adalah kata untuk "tinggi" yang digunakan dalam arti megah, pemikiran manusia. Hal ini mencerminkan penekanan berlebihan dari guru-guru palsu pada

1. pengetahuan dan penalaran manusia (lih. I Kor 1:18-25; Kol 2:8)
2. legalisme (lih. Kol 2:16-23)

▣ **"menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus,"** KATA KERJA adalah sebuah majemuk dari "tombak" dan "menawan dalam pertempuran." Guru-guru palsu ini menawan pemikiran dan akal orang percaya di Korintus. Paulus ingin kita "memperbaharui pikiran kita" (lih. Rom 12:2; Ef 4:23); melindungi pikiran kita (lih. Flp 4:7). Keselamatan adalah gratis, tapi kehidupan Kristen ditandai dengan ketaatan, pelayanan, ibadah, dan ketekunan. Ini adalah tanggung jawab perjanjian. Ada konflik rohani yang terus berlangsung!

Paulus sering menggunakan kata "berpikir" (*noēma*) dalam II Korintus (lih. 2:11; 3:14; 4:4; 11:3), tetapi hanya satu kali lagi, dalam Flp 4:7. Penekanan orang Korintus yang berlebihan pada pengetahuan mungkin menjadi alasan untuk penggunaan berulang dari istilah ini. *Leksikon Yunani Analitis Direvisi*, Harold K. Moulton, ed., menyebutkan beberapa konotasi (hal. 280).

1. pikiran, pemahaman, kecerdasan - II Kor 3:14; 4:4
2. hati, jiwa, kasih sayang, perasaan, disposisi - II Kor 11:3
3. konsepsi berpikir, pikiran, maksud tujuan, perangkat - II Kor 2:11; 10:5

**10:6** Paulus memperingatkan guru-guru palsu dan para pengikut mereka bahwa hari perhitungan mereka akan datang. Mereka menuduhnya sebagai lemah, tetapi mereka hanya salah paham dengan kesabarannya terhadap mereka (1) demi Kristus dan (2) untuk kesehatan bersama dari gereja ini. Paulus memperingatkan gereja ini untuk menangani masalah ini sebelum ia tiba atau ia akan berurusan dengan mereka (lih. I Kor 5:3-5).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 10:7-11**

<sup>7</sup>Tengoklah yang nyata di depan mata kamu! Kalau ada seorang benar-benar yakin, bahwa ia adalah milik Kristus, hendaklah ia berpikir di dalam hatinya, bahwa kami juga adalah milik Kristus sama seperti dia. <sup>8</sup>Bahkan, jikalau aku agak berlebih-lebihan bermegah atas kuasa, yang dikaruniakan Tuhan kepada kami untuk membangun dan bukan untuk meruntuhkan kamu, maka dalam hal itu aku tidak akan mendapat malu. <sup>9</sup>Tetapi aku tidak mau kelihatan seolah-olah aku menakut-nakuti kamu dengan surat-suratku. <sup>10</sup>Sebab, kata orang, surat-suratnya memang tegas dan keras, tetapi bila berhadapan muka sikapnya lemah dan perkataan-perkataannya tidak berarti. <sup>11</sup>Tetapi hendaklah orang-orang yang berkata demikian menginsafi, bahwa tindakan kami, bila berhadapan muka, sama seperti perkataan kami dalam surat-surat kami, bila tidak berhadapan muka.

**10:7 "Tengoklah"** Dalam bahasa Yunani bentuk infleksi bisa merupakan IMPERATIVE (lih. NRSV, NJB) atau INDICATIVE (lih. NASB, TEV, NIV). NKJV dan ASV menerjemahkannya sebagai pertanyaan.

Jemaat di Korintus sedang menganalisis dan mengkritik pada tingkat jasmani / duniawi / fisik bukannya berfokus Injil.

▣ **"Kalau"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Ada beberapa orang dalam jemaat di Korintus yang telah menipu diri mereka (lih. I Kor 14:37) dalam hal kondisi dan status kerohanian mereka (yaitu, "yakin," PERFECT ACTIVE INDICATIVE).

▣ **"di dalam hatinya"** Paulus menggunakan istilah ini, *eutou*, dua kali dalam ayat ini. Guru-guru palsu telah menipu diri mereka sendiri. Ini adalah kondisi rohani yang paling sulit untuk dirunding atau untuk dipengaruhi.

▣ **"bahwa kami juga adalah milik Kristus sama seperti dia."** Guru-guru palsu mengklaim otoritas rohani dan status mereka sendiri, tetapi menolak Paulus.

**10:8 "jikalau"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti potensial tindakan (lih. 11:1-12:13).

▣ **"bermegah"** Istilah ini (yaitu, *kauchaomai* dan bentuk lainnya) begitu sering digunakan dalam surat-surat Korintus Paulus.

1. *kauchaomai* (memuliakan, bermegah, lih. I Kor 1:29,31; 3:21; 4:7; 13:3; II Kor 5:12; 7:14; 9:2; 10:8,13, 15,16,17; 11:12,16,18,30; 12:1,5,6,9)
2. *kauchēma* (lih. I Kor 5:6; 9:15,16; II Kor 1:14; 5:12; 9:3)
3. *kauchēsis* (lih. I Kor 15:31; II Kor 1:12; 7:4,14; 8:24; 11:10,17)

Lihat catatan lebih lengkap pada penggunaan kata pada 1:12 dan Topik Khusus pada I Kor 5:6.

▣ **"atas kuasa, yang dikaruniakan Tuhan"** Ini menunjuk pada pengalaman Jalan Damaskus Paulus (lih. Kis 9:15,16; Rom 1:5; Gal 2:9).

▣ **"untuk membangun dan bukan untuk meruntuhkan kamu"** Paulus mengulangi frasa ini dalam 13:10. Hal ini mirip dengan pemanggilan Yesaya (lih. Yes 6) dan Yeremia (lih. Yer 1), kecuali mereka dipanggil untuk melakukan keduanya! Paulus menggunakan KATA KERJA yang sama (yaitu, *kathairesis*), yang digunakan dalam ay 4 (dua kali) untuk menghancurkan benteng penalaran manusia. Paulus dipanggil untuk menghancurkan beberapa hal dan ide-ide, tetapi bukan gereja itu sendiri. Ia dipanggil untuk membela dan melindungi gereja (lih. ay 9). Lihat Topik Khusus: membangun di I Kor 8:1.

▣ **"aku tidak akan mendapat malu"** Paulus akan membela dirinya sendiri karena guru-guru palsu telah menjadikannya masalah. Ia membela diri untuk mempertahankan (1) kewenangan yang telah diberikan kepadanya dan (2) Injil yang ia khotbahkan.

Hal ini mungkin mencerminkan janji-janji Allah PL (lih. Rom 9:33 dan 10:11, mengutip Yes 28:16), dimana mereka yang percaya pada Allah tidak akan malu atau kecewa. Paulus tahu kepada siapakah ia percaya!

Bahkan jika Paulus telah terlalu banyak bermegah (lih. NRSV, TEV) dalam panggilan dan penunjukannya, hal itu masih benar dan Allah akan membela dia! Mereka yang menolak otoritas Paulus dikutuk (lih. I Kor 14:37-38).

**10:9** Surat-surat Paulus adalah untuk mempromosikan pertobatan mereka, bukan untuk membawa penghukuman (lih. 7:5-13a). Tetapi bagi guru-guru palsu itu lain ceritanya (lih. ay 8,11; 13:10).

**10:10 "Sebab, kata orang,"** "Kata orang" mengikuti MSS B, Vulgata Latin, dan Peshitta (terjemahan Syria abad kelima). Kebanyakan naskah Yunani lain memiliki "dia," yang mungkin merujuk kepada lingkaran kepemimpinan dari guru-guru palsu (lih. ay 7,11; 11:4).

▣ **"berhadapan muka sikapnya lemah"** Sebuah tradisi abad kedua dari deskripsi fisik Paulus berasal dari Tesalonika dalam bagian dari buku berjudul *Paulus dan Thekla*. Dikatakan bahwa ia pendek, botak, berkaki bengkok, memiliki alis lebat dan mata menonjol. Paulus bukanlah orang yang menarik secara fisik (lih. Gal 4:14). Beberapa karakteristik fisik ini mungkin berhubungan dengan duri dalam daging-nya (lih. 12:7), yang saya pikir adalah masalah mata, mungkin terkait dengan kebutaan akibat "jalan ke Damaskus" nya.

Ada kemungkinan bahwa frasa ini, seperti yang berikutnya, merujuk pada keterampilan pidato publik Paulus, yang merupakan hal utama dari pertengkaran ini (lih. I Kor 1:17). Frasa ini sering digunakan untuk suatu "penampilan panggung" (lih. Bruce W. Winter, *Setelah Paulus meninggalkan Korintus*, hal 35).

▣ **"dan perkataan-perkataannya tidak berarti"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Ini adalah istilah Yunani yang kuat (lih. I Kor 1:28; 6:4; 16:11; Rom 14:3,10). Paulus bukanlah seorang pembicara publik yang terpoles (yaitu, gaya retorika Yunani, lih I Kor 1:17; II Kor 11:6). Apolos adalah pengkhotbah, yang fasih dan terlatih dalam retorika dari Alexandria. Namun demikian, Paulus mengklaim bahwa meskipun tidak terampil dalam gaya retorik (lih. 11:6), berita dan otoritasnya datang dari Kristus.

**10:11** Guru(-guru) palsu telah menuduh Paulus memiliki surat yang kuat, tetapi presentasi pribadi yang lemah. Paulus menegaskan bahwa kekuatan yang mereka menegaskan dalam suratnya akan ditandingi oleh kekuatan kehadiran pribadi jika ia harus datang secara pribadi dan meluruskan hal-hal itu sendiri!

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 10:12-18**

<sup>12</sup>Memang kami tidak berani menggolongkan diri kepada atau membandingkan diri dengan orang-orang tertentu yang memujikan diri sendiri. Mereka mengukur dirinya dengan ukuran mereka sendiri dan membandingkan dirinya dengan diri mereka sendiri. Alangkah bodohnya mereka! <sup>13</sup>Sebaliknya kami tidak mau bermegah melampaui batas, melainkan tetap di dalam batas-batas daerah kerja yang dipatok Allah bagi kami, yang meluas sampai kepada kamu juga. <sup>14</sup>Sebab dalam memberitakan Injil Kristus kami telah sampai kepada kamu, sehingga kami tidak melewati batas daerah kerja kami, seolah-olah kami belum sampai kepada kamu. <sup>15</sup>Kami tidak bermegah atas pekerjaan yang dilakukan oleh orang lain di daerah kerja yang tidak dipatok untuk kami. Tetapi kami berharap, bahwa apabila imanmu makin bertumbuh, kami akan mendapat penghormatan lebih besar lagi di antara kamu, jika dibandingkan dengan daerah kerja yang dipatok untuk kami. <sup>16</sup>Ya, kami hidup, supaya kami dapat memberitakan Injil di daerah-daerah yang lebih jauh dari pada daerah kamu dan tidak bermegah atas hasil-hasil yang dicapai orang lain di daerah kerja yang dipatok untuk mereka. <sup>17</sup>"TETAPI BARANGSIAPA BERMEGAH, HENDAKLAH IA BERMEGAH DI DALAM TUHAN." <sup>18</sup>Sebab bukan orang yang memuji diri yang tahan uji, melainkan orang yang dipuji Tuhan.

**10:12 "Mereka mengukur dirinya dengan ukuran mereka sendiri dan membandingkan dirinya dengan diri mereka sendiri."** Paulus telah menyinggung pujian manusia di 3:1 (lih. 10:18); sekarang ia memperluas ini dengan perbandingan manusia. Jelas-jelas guru-guru palsu itu membandingkan diri mereka dengan Paulus sedemikian rupa untuk menonjolkan posisi mereka dan mendepresiasi posisinya.

Paulus tahu dari kajiannya akan PL (lih. I Sam 16:7; Ams 21:2) bagaimana sia-sia hal ini. Ia mungkin juga akrab dengan ajaran Yesus tentang orang-orang yang membenarkan diri mereka sendiri (lih. Luk 10:29; 16:15; 18:9,14).

Ada suatu catatan sarkasme dalam ayat ini sebagaimana ada dalam ay 1. Paulus sering menggunakan bentuk sastra ini di I Korintus.

Ada permainan kata yang jelas antara dua INFINITIF AORIST ACTIVE.

1. *egkrinai* (*en* dan *krinō*), menghakimi sebagai bagian dari kategori yang sama
2. *sugkrinai* (*sun* dan *krinō*), menghakimi dengan membandingkan

Dalam kodeks Bezae (abad kelima MS berhuruf besar) ada sebuah frasa yang ditinggalkan pada akhir dari ay 12 dan awal dari ay 13. Tampaknya mata si penyalin pindah dari "ou" dari ay 12 untuk "ouk" dari ay 13 dan meninggalkan kata-kata yang menyisip ("tidak mengerti. Tapi kita tidak akan"). Lihat lampiran kedua pada Kristik Kenaskahan. UBS<sup>4</sup> memberikan inklusi frasa ini peringkat "B" (hampir pasti).

▣ **"Alangkah bodohnya mereka!"** Ini adalah pernyataan yang cukup mengejutkan.

1. bagi filsuf Yunani itu akan mendepresiasi klaim mereka terhadap pengetahuan rohani yang unggul
2. bagi pemikir Ibrani itu akan menjadi suatu singgungan terhadap hewan.

**10:13** Paulus sedang menyinggung panggilan dan mandat Allah-nya (yaitu, pengalaman "jalan ke Damaskus" nya, lih Kis 9; 22:3-16, 26:9-18) menjadi Rasul kepada bangsa-bangsa. Dia tidak membandingkan atau memuji, tetapi menyatakan panggilan Allah.

Panggilan Allah atas dirinya sebagai wakil khusus untuk orang non-Yahudi bahkan mencakup jemaat di Korintus (lih. ay 14-15).

▣ **"dalam batas-batas daerah kerja yang dipatok Allah bagi kami,"** NASB Study Bible (hal. 1701) memiliki komentar yang baik pada frase ini.

"**10:13** *lingkup yang Allah bagikan kepada kita.* Gambar yang ada dalam pikiran Paulus mungkin adalah sebuah kontes atletik di mana jalur telah ditandai untuk para pelari yang berbeda. Dalam kasus ini 'lingkup' seharusnya disebut 'jalur' (juga dalam ay 15-16). Pada penggangguan mereka ke Korintus, rasul-rasul palsu telah menyeberang ke jalur Paulus, yang merupakan jalur yang telah ditandai Allah dan yang telah membawanya ke Korintus sebagai rasul asli mereka. Dia tidak berniat menyerang wilayah yang ditandai untuk orang lain dan mengklaim pekerjaan mereka sebagai pekerjaannya sendiri, sebagaimana yang dilakukan guru-guru palsu itu. Orang lain memahami kata Yunani tersebut dalam pertanyaan untuk merujuk pada suatu lingkup otoritas yang ditugaskan."

**10:14 "sehingga kami tidak melewati batas"** Ini adalah satu lagi majemuk "huper", *huperekeinō*. Lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan majemuk *Huper* di I Kor 2:1.

▣ **"Sebab dalam memberitakan Injil Kristus kami telah sampai kepada kamu"** Paulus adalah pendiri gereja di Korintus, namun guru-guru palsu itu berusaha untuk mengambil penghargaan (lih. ay 18b).

**10:15 "tidak bermegah atas pekerjaan yang dilakukan oleh orang lain di daerah kerja yang tidak dipatok untuk kami"**. Para guru palsu mengambil penghargaan untuk jemaat Korintus, yang didirikan Paulus.

**10:16 "supaya kami dapat memberitakan Injil di daerah-daerah yang lebih jauh dari pada daerah kamu"** Ini tampaknya merujuk pada keinginan Paulus untuk pergi ke Roma dan / atau Spanyol (lih. Kis 19:21; Rom 15:22 dst). Ia ingin gereja-gereja yang telah berdiri untuk membantunya baik dengan kontribusi untuk Yerusalem dan untuk memungkinkan dia untuk perjalanan ke Mediterania barat dan membangun lebih banyak gereja.

Untuk "lebih jauh," ini merupakan salah satu majemuk "huper", (*huperekeinē*), lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan Senyawa Huper pada I Kor 2:1.

**10:17 "TETAPI BARANGSIAPA BERMEGAH, HENDAKLAH IA BERMEGAH DI DALAM TUHAN"** Ini adalah kutipan dari Septuaginta dari Yer 9:23-24. Hal ini juga dikutip dalam I Kor 1:31. Semua pemegahan manusia adalah kebodohan. Lihat Topik Khusus: Bermegah pada 1:12.

**10:18** Pertanyaan yang sebenarnya adalah faksi, guru, atau teologia mana yang disetujui Yesus (lih. I Kor 4:1-5).

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Jelaskan pemenggalan yang jelas antara pasal 9 dan 10.
2. Apakah beberapa tuduhan para guru palsu terhadap Paulus?
3. Mengapa Paulus menggunakan istilah-istilah militer untuk menggambarkan perjuangannya melawan guru-guru palsu?
4. Apakah guru-guru palsu ini orang Kristen yang tulus yang hanya salah di titik kecil dari teologia atau mereka adalah pemimpin kultus yang mencoba menyesatkan manusia dari kebenaran Injil?

## II KORINTUS 11

### PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Paulus dan Rasul-rasul Palsu	Kekhawatiran akan Kesetiaan Mereka	Jawaban Paulus atas Lawannya	Paulus dan Rasul-rasul Palsu	Paulus Didorong untuk Menyarakannya Pujiannya Sendiri (11:1-12:18)
11:1-6	11:1-4  Paulus dan Rasul-rasul Palsu  11:5-15	11:1-6	11:1-4   11:5-6	11:1-6
11:7-11		11:7-11	11:7-11	11:7-15
11:12-15		11:12-15	11:12-15	
Penderitaan Paulus Sebagai Rasul	Bermegah dengan Enggan		Penderitaan Paulus Sebagai Rasul	
11:16-29	11:16-21  Menderita bagi Kristus  11:22-33	11:16-21a  11:21b-29	11:16-21a  11:21b-29	11:16-21a  11:21b-29
11:30-33		11:30-33	11:30-33	11:30-33

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Pasal 10-13 membentuk suatu unit sastra. Dalam bagian ini yang begitu berbeda dari pasal-pasal sebelumnya dalam II Korintus, Paulus membela dirinya terhadap serangan guru-guru palsu. Mereka telah membuat Paulus sendiri menjadi obyek olok-olok dalam upaya mereka untuk mendiskreditkan Injil-nya.



- B. Paulus menjawab tuduhan dari kritik-kritik dalam pasal 11:4,8,12-15,18-20.
- C. Paulus menggunakan ironi dan sarkasme untuk menyentak memori dari orang Kristen di Korintus tentang pelayanan-Nya (lih. ay 5, 7, 19, 20, 21).

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASB (UPDATED) TEXT: 11:1-6

<sup>1</sup>Alangkah baiknya, jika kamu sabar terhadap kebodohanku yang kecil itu. Memang kamu sabar terhadap aku! <sup>2</sup>Sebab aku cemburu kepada kamu dengan cemburu ilahi. Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus. <sup>3</sup>Tetapi aku takut, kalau-kalau pikiran kamu disesatkan dari kesetiaan kamu yang sejati kepada Kristus, sama seperti Hawa diperdayakan oleh ular itu dengan kelicikannya. <sup>4</sup>Sebab kamu sabar saja, jika ada seorang datang memberitakan Yesus yang lain dari pada yang telah kami beritakan, atau memberikan kepada kamu roh yang lain dari pada yang telah kamu terima atau Injil yang lain dari pada yang telah kamu terima. <sup>5</sup>Tetapi menurut pendapatku sedikitpun aku tidak kurang dari pada rasul-rasul yang tak ada taranya itu. <sup>6</sup>Jikalau aku kurang paham dalam hal berkata-kata, tidaklah demikian dalam hal pengetahuan; sebab kami telah menyatakannya kepada kamu pada segala waktu dan di dalam segala hal.

**11:1 "Alangkah baiknya, jika kamu sabar terhadap kebodohanku"** Ini merupakan sebuah IMPERFECT MIDDLE INDICATIVE. MIDDLE VOICE nya cocok dengan pengenalan pribadi yang tegas terhadap pasal 10. IMPERFECT TENSE nya dapat berarti (1) tindakan berulang di masa lalu atau (2) awal dari suatu tindakan. Nomor dua paling cocok dengan konteks ini. Lihat catatan lebih lengkap tentang "sabar" di ay 4.

▣ **"terhadap kebodohanku yang kecil itu."** Paulus sebelumnya telah menyatakan bahwa perbandingan fisik adalah kebodohan, namun guru-guru palsu telah menggunakan ia sebagai obyek ejekan. Oleh karena itu, ia menggunakan gaya retorik Sofis (yaitu, bermegah) melawan mereka (yaitu, sebuah parodi sarkastis). Dia harus membela diri di hadapan gereja ini untuk kebaikan mereka sendiri. Dia merasa konyol dalam harus melakukan ini sebagaimana ditegaskan ayat-ayat 17 dan 21.

▣ **"Memang kamu sabar terhadap aku!"** Ini bisa merupakan suatu PRESENT MIDDLE INDICATIVE (NASB, NKJV, NJB) atau PRESENT MIDDLE IMPERATIVE (NRSV, TEV). Ada tiga alasan yang dinyatakan dalam ay. 2, 4, 5 mengapa mereka harus mendengarkan. Masing-masing alasan ini diperkenalkan dalam bahasa Inggris oleh kata "Karena" (*gar*).

**11:2 "aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu... kepada Kristus."** Paulus, sebagai pendiri gereja ini, bertindak seperti orang tua untuk menunangkan mereka kepada Kristus (lih. Ef 5:22-33; Wahyu 19:9; 21:2,9; 22:17). Ide PL tentang Allah sebagai suami ditemukan dalam Yes 54:5, 62:5, dan Hos 1-3; 11:1-4.

▣ **"aku... membawa kamu sebagai perawan suci"** Ini adalah terminologi PL untuk upacara pernikahan. Paulus mengulangi tema yang sama ini dalam Ef 5:25-27. Paulus menegur secara halus orang-orang Kristen Korintus bahkan karena mendengarkan guru-guru palsu keliling. Dalam arti orang-orang yang mendukung mereka telah menjadi tidak setia secara rohani (yaitu, PL perzinahan rohani).

**11:3 "sama seperti Hawa diperdayakan oleh ular itu"** Ini merujuk pada catatan godaan yang ditemukan dalam Kej 3 (lih. I Tim 2:14). Ingat ular membawa Hawa jauh dari YHWH dalam langkah-langkah kecil yang mengarah pada kemerdekaan yang meneguhkan diri!

Istilah diperdaya (*exapataō*) digunakan hanya oleh Paulus dalam PB (lih. Rom 7:11; 16:18; I Kor 3:18; II Kor 11:3; II Tes 2:3; I Tim 2:14). Bentuk tidak intensifnya, *apataō*, digunakan dalam Septuaginta dari Kej 3:13 untuk Hawa. Paulus menggunakannya dalam Ef 5:6 dan I Tim 2:14 (dua kali). Pemerdayaan datang baik dari luar dan dalam. Orang percaya harus terus-menerus waspada.

Istilah kelicikan (*panourgia*) adalah majemuk dari "semua" (*pan*) dan "bekerja" (*ergon*). Paulus telah menggunakannya dua kali sebelumnya di surat-surat Korintusnya (lih. I Kor 3:19; II Kor 4:2). Paulus memahami

peperangan rohani yang harus dihadapi orang percaya (lih. Ef 4:14). Dia menyatakan hasil kejahatan pada umat manusia secara jelas dalam Rom 1-3 dan pada orang percaya di Rom 7; Ef 6:10-19. Teologia Paulus dimulai dengan pemberontakan malaikat dan manusia.

Lihat Topik Khusus: Rancangan Jahat di 2:11.

▣ **"pikiran kamu disesatkan"** KATA KERJA *phtheirō* adalah suatu AORIST PASSIVE SUBJUNCTIVE. Dalam sebuah singgungan lebih lanjut pada Kej 3 Paulus menggunakan istilah ini untuk "menghancurkan" atau "merusak" dalam pengertian moral beberapa kali (lih. 7:2; 11:3; I Kor 3:17; 15:33, Ef 4:22). Lihat Topik Khusus pada I Kor 15:42. Orang percaya bisa diakali, dimanipulasi, dan dikalahkan oleh kejahatan!

▣ **"dari kesetiaan"** Lihat catatan pada 1:12.

▣ **"yang sejati"** Ada variasi naskah Yunani yang menambahkan "dan kemurnian." Ini ditemukan dalam MSS P<sup>46</sup>, S\*, B, dan G (lih. NASB, NRSV, TEV, NIV). Ini tidak ada dalam MSS S<sup>c</sup>, D<sup>c</sup>, H, K, dan P (lih. NKJV, NJB, REB). MS D\* memiliki bacaan yang lebih panjang juga, tapi istilah ini ada dalam urutan terbalik. Para ahli naskah terbagi dalam penentuan mana yang asli. Dimasukkannya "kemurnian" mengambil ay 2 dan dicakup dalam beberapa naskah kuno yang sangat baik dan beragam geografisnya.

▣

NASB **"bakti kepada Kristus"**

NKJV **"dalam Kristus"**

NRSV, TEV,

NJB, NIV **"kesetiaan... kepada Kristus"**

KATA DEPAN ABLATIVE, *apo*, ini memperkenalkan tiga OBYEK.

1. dari kesederhanaan
2. dari kemurnian
3. dari "kepada Kristus"

Apa rujukan dalam ay 3? Beberapa terjemahan bahasa Inggris memasokkan kata "pengabdian," tetapi ini bisa merujuk ke "dalam Kristus," yang merupakan ungkapan terkenal Paulus tentang iman pribadi dalam Kristus.

**11:4 "Sebab... jika ada seorang datang"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya. "Seorang" tampaknya merujuk kepada kepala guru palsu yang disinggung dalam 10:7,10.

▣ **"Yesus yang lain dari pada yang telah kami beritakan,"** Guru-guru palsu itu bukan tidak setuju atas beberapa hal pinggiran yang kecil, tapi atas pribadi dan karya Yesus Kristus (lih. I Kor 3:11). Jelaslah dalam menempatkan semua bukti bersama-sama bahwa guru-guru palsu ini adalah campuran dari Yudais seperti dalam kitab Galatia dan Helenis (yaitu, Sophis). Para pengganti dari Yerusalem ini telah menjatuhkan penekanan akan sunat, mungkin karena temuan dari Konsili Yerusalem dalam Kis 15, tetapi mereka meneruskan legalisme Yahudi merekayang entah bagaimana dikombinasikan dengan atau disempurnakan oleh pemikiran Helenistik (yaitu, Sophis).

Ada kemungkinan bahwa Paulus menggunakan tuduhan guru-guru palsu terhadap dirinya tersebut. Mereka mungkin telah menuduhnya "memberitakan injil yang lain."

Mereka yang percaya bahwa Alkitab adalah Firman Tuhan yang diinspirasi punya beberapa pertanyaan untuk dijawab.

1. Apakah kita membaca PB melalui mata PL atau apakah NT yang memiliki keunggulan interpretatif?
2. Apakah kata-kata Paulus (atau penulis PB) sama-sama terinspirasi seperti kata-kata Yesus?
3. Apakah keberadaan "beberapa" perbedaan di antara para penulis PB memberikan pada para penafsir modern beberapa "ruang gerak" pada beberapa masalah? Apakah kita membiarkan hal yang sama di antara para penafsir gereja mula-mula (yaitu, Bapa Gereja Yunani dan Latin; pemimpin gereja kemudian [Agustinus, Aquinas, Luther, Calvin, dll])? Atau dengan kata lain, bagaimana seseorang memahami (mendefinisikan, membatasi) ortodoksi?

▣ **"atau memberikan kepada kamu roh yang lain dari pada yang telah kamu terima"** Beberapa orang melihat ini sebagai ujukan pada Roh Kudus (lih. Gal 4:6; TEV), tetapi sepertinya lebih baik untuk menghubungkan

ini dengan baik (1) "roh ketakutan dan perbudakan" (lih. Rom 8:15; II Tim 1:7) atau (2) "roh damai dan sukacita" (lih. Rom 14:17). Untuk catatan lengkap tentang "roh" lihat I Kor 2:11.

Istilah "berbeda" adalah *heteros*, yang berarti lain dari jenis yang berbeda. Paulus sedang mengkontraskan berita dari guru-guru palsu dan dirinya sendiri (lih. Gal 1:6). Ada banyak kesamaan antara masalah yang disebutkan dalam Gal 1 :6-9 dan di sini.

▣ **"Menerima... menerima"**. Kata kerja Yunani *lambanō* dan *dechomai* adalah sama. Makna dasar keduanya adalah memegang sesuatu. Dua catatan dalam Louw dan Nida *Leksikon Yunani-Inggris*, vol. 1, sangat membantu.

1. "menerima suatu benda atau manfaat untuk mana inisiatifnya terletak pada si pemberi, tetapi fokus perhatiannya pada transfernya kepada si penerima" (hal. 572).
2. catatan kaki 31, "Mungkin ada beberapa perbedaan yang halus dalam makna antara *dechomai* dan *lambanō* dengan yang kedua menyiratkan partisipasi yang lebih aktif pada bagian dari orang yang menerima karunia, tetapi ini tidak dapat ditentukan dari konteks yang ada" (hal. 572).

Bagi saya sebagai seorang Kristen injili, istilah ini penting dalam respon yang sesuai terhadap Injil (lih. Yoh 1:12). Janji-janji Allah, karya Kristus, dan dorongan Roh harus ditanggapi baik di awalnya dan terus-menerus. Hal ini membentuk dasar dari konsep perjanjian (yaitu, Allah berinisiatif, namun manusia harus menanggapi).

*Lambanō* disebutkan berulang-ulang dalam konteks ini (lih. 11:4,8,20,24; 12:16).

▣

<b>NASB</b>	<b>"kamu menanggungnya dengan indah"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"kamu sabar saja,"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"kamu menyerah terlalu mudah"</b>
<b>TEV</b>	<b>"kamu menerimanya dengan senang hati"</b>
<b>NJB</b>	<b>"dan kamu bisa menerimanya dengan terlalu rela"</b>

Ini bisa merupakan suatu PRESENT MIDDLE IMPERATIVE atau PRESENT MIDDLE INDICATIVE. Ini adalah sarkasme menggigit yang diarahkan pada kesediaan orang Kristen di Korintus untuk mendengarkan guru-guru palsu.

Paulus menggunakan istilah ini, *anechomai*, beberapa kali dalam pasal ini (lih. ay. 1,4,10,20). Dalam ay 1 itu digunakan dalam arti "menahan" (lih. I Kor 4:12), tetapi dalam ay. 4,19,20 digunakan secara sinis dalam pengertian "toleransi."

**11:5 "Tetapi menurut pendapatku"** Dalam unit tulisan ini Paulus sering menggunakan KATA KERJA ini, *logizomai*, (lih. 10:2,7,11; 11:5; 12:6). Ini mungkin telah menjadi istilah semboyan atau-kata yang sering digunakan guru-guru palsu Sofis itu.

▣ **"sedikitpun aku tidak kurang"** KATA KERJA dalam kalimat ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE INFINITIVE. Tidak sekalipun, di masa lalu atau sekarang, Paulus berpikir bahwa dirinya kurang dari yang sepertinya wakil-wakil otoritatif dari Yerusalem ini (lih. 12:11). Perspektif ini juga dibahas dalam Gal 1:11-2:14, dimana Paulus juga membela kerasulannya.

▣

<b>NASB, NKJV</b>	<b>"dari pada rasul-rasul yang tak ada taranya itu."</b>
<b>NRSV</b>	<b>"dari rasul-super ini"</b>
<b>TEV</b>	<b>"dari yang sangat khusus yang disebut rasulmu ini"</b>
<b>NJB</b>	<b>"dari rasul-super"</b>

Gambaran sarkastis ini adalah kombinasi dari dua istilah Yunani, *huper* (yaitu, lebih dan di atas) dan *lian* (yaitu, besar atau sangat). Frasa deskriptif ini adalah langka dan Paulus menggunakannya hanya di sini dan dalam 12:11. Ayat 5 secara kontekstual dan ketata bahasaan terkait dengan ay 4, yang jelas-jelas menunjuk pada guru-guru palsu (lih. ay 13-15). Paulus menggunakan istilah "rasul" secara sarkastis dalam dua pengertian: (1) Dua Belas murid dan (2) utusan yang dikirim dari gereja-gereja (lih. ay 13). Rupanya guru-guru palsu ini memiliki beberapa hubungan dengan gereja di Yerusalem (lih. ay 22 menunjukkan dengan penyimpulan bahwa mereka mengklaim suatu latar belakang Yahudi, 12:1 menunjukkan bahwa mereka mengklaim pengalaman karismatik).

▣ **"tak ada taranya itu."** (*huperlian*) Lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan Majemuk *Huper* di I Kor 2:1.

**11:6 "Jikalau"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Paulus mengakui kepada mereka bahwa retorika Yunani bukanlah kekuatannya. Kkuatannya adalah isi terinspirasi dari beritanya.

▣ **"aku kurang paham dalam hal berkata-kata"** Istilah ini digunakan dalam pengertian "tidak terlatih" atau "amatir" (lih. Kis 4:13, di mana ia digunakan untuk Petrus dan Yohanes atau I Kor 14, di mana ia digunakan untuk orang-orang yang tidak terpelajar dalam karunia rohani). Tampaknya ini terkait dengan pengakuan Paulus bahwa dia tidak terampil dalam retorika (lih. 10:10; I Kor 1:17).

Komentar ini, tampaknya dari guru-guru palsu, yang menunjukkan bahwa mereka menghormati pidato retorik. Hal ini menyiratkan sebuah latar belakang Helenistik (yaitu, Sophis). Lihat Bruce W. Winter, *Philo dan Paulus di antara kaum Sophis*.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 11:7-11**

<sup>7</sup>Apakah aku berbuat salah, jika aku merendahkan diri untuk meninggikan kamu, karena aku memberitakan Injil Allah kepada kamu dengan cuma-cuma? <sup>8</sup>Jemaat-jemaat lain telah kurampok dengan menerima tunjangan dari mereka, supaya aku dapat melayani kamu! <sup>9</sup>Dan ketika aku dalam kekurangan di tengah-tengah kamu, aku tidak menyusahkan seorangpun, sebab apa yang kurang padaku, dicukupkan oleh saudara-saudara yang datang dari Makedonia. Dalam segala hal aku menjaga diriku, supaya jangan menjadi beban bagi kamu, dan aku akan tetap berbuat demikian. <sup>10</sup>Demi kebenaran Kristus di dalam diriku, aku tegaskan, bahwa kemegahanku itu tidak akan dirintangi oleh siapapun di daerah-daerah Akhaya. <sup>11</sup>Mengapa tidak? Apakah karena aku tidak mengasihi kamu? Allah mengetahuinya.

**11:7 "Apakah aku berbuat salah, jika aku merendahkan diri untuk meninggikan kamu,"** Ayat 7 adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban "tidak". Ini adalah contoh lain dari sarkasme Paulus yang berkaitan dengan kontroversi ia terus tidak menerima imbalan uang dari gereja Korintus (lih. I Kor 9:3-18).

Kata "dosa" (*hamartia*) digunakan dalam arti non-moral "apakah aku membuat kesalahan" atau "salah perhitungan." Ingat, konteks, konteks, kontekslah – yang menentukan arti kata. Berhati-hatilah terhadap definisi teologis yang telah ditentukan dari kata-kata yang dibacakan ke dalam setiap kejadian!

▣ **"Injil Allah"** Perhatikan Injil Kristus (lih. 2:12; 9:13; 10:14) adalah juga Injil Allah!

**11:8 "Jemaat-jemaat lain telah kurampok"** Orang-orang Yunani dan Roma biasa membayar guru-guru keliling mereka, tetapi Paulus tahu bahwa ini akan menjadi sumber kritik oleh guru-guru palsu dan dia menolak untuk menerima bantuan uang dari gereja ini (atau gereja lainnya sementara ia bekerja di antara mereka, lih I Tes 2:5-9; II Tes 3:7-9). Paulus menerima bantuan baik dari Filipi dan Tesalonika setelah ia meninggalkan mereka (lih. Flp 4:15-18 dan kemungkinan I Tes 3:6). Rupanya hal ini melukai perasaan gereja ini (lih. ay 11; 12:13,14; I Kor 9:12,15,18).

▣ **"Jemaat"** Lihat Topik Khusus pada I Kor 1:2.

▣ **"supaya aku dapat melayani kamu!"** Lihat Topik Khusus: Kepemimpinan Hamba di I Kor 4:1.

**11:10 "Demi kebenaran Kristus di dalam diriku,"** Ini adalah cara idiomatik untuk menegaskan kebenaran atau rasa inspirasi Paulus (lih. Rom 9:1). Lihat Topik Khusus: "Kebenaran" dalam Tulisan-tulisan Paulus di 13:8.

▣ **"bahwa kemegahanku itu tidak akan dirintangi oleh siapapun di daerah-daerah Akhaya"** Ini adalah istilah Yunani yang kuat yang digunakan dalam Septuaginta untuk pembendungan sebuah sungai. Paulus menolak untuk mengambil uang dari gereja Korintus dan tampaknya ia sering dan secara terbuka menyatakannya. Untuk "bermegah" lihat catatan penuh pada 1:12.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 11:12-15**

<sup>12</sup>Tetapi apa yang kulakukan, akan tetap kulakukan untuk mencegah mereka yang mencari kesempatan guna menyatakan, bahwa mereka sama dengan kami dalam hal yang dapat dimegahkan. <sup>13</sup>Sebab orang-orang itu adalah rasul-rasul palsu, pekerja-pekerja curang, yang menyamar sebagai rasul-rasul Kristus. <sup>14</sup>Hal itu tidak usah mengherankan, sebab Iblis pun menyamar sebagai malaikat Terang. <sup>15</sup>Jadi bukanlah suatu hal yang ganjil, jika pelayan-pelayannya menyamar sebagai pelayan-pelayan kebenaran. Kesudahan mereka akan setimpal dengan perbuatan mereka.

**11:12** Paulus mengenal lawan-lawannya. Dia mencoba untuk menghapus setiap kesempatan untuk serangan mereka. Dia membatasi kebebasan dan haknya untuk melindungi dan memperluas Injil (lih. Rom 14:1-15:13).

**11:13 "Sebab orang-orang itu adalah rasul-rasul palsu,"** Para pemimpin agama luar kota ini, kemungkinan dari Yerusalem, mengklaim otoritas. Paulus menyebut mereka rasul palsu dan saudara palsu (lih. ay 26).

▣ **"pekerja-pekerja curang"** Kata ini berasal dari KATA BENDA yang berarti "umpan pancing." Mereka mencoba menangkap orang percaya di Korintus untuk tujuan mereka sendiri dan untuk meninggalkan reputasi mereka.

▣ **"menyamar sebagai rasul-rasul Kristus"** Ini bukanlah orang Kristen yang tulus yang tersesatkan. Ini adalah orang-orang yang terhilang secara rohani (lih. ay 14) yang mencoba untuk membagi jemaat Allah (lih. I Kor 3:10-15). Mereka adalah serigala berbulu domba (lih. Mat 7; Kis 20:29; II Pet 2:1-22; Yud ay 3-16).

Istilah "menyamar" (yaitu, *metaschēmatisō*) digunakan dalam ay 13,14,15. Ini berbicara tentang perubahan bentuk lahiriah dari sesuatu atau seseorang (lih. Flp 3:21). Mereka ini (yaitu, guru-guru palsu dan Setan) tampak bukan seperti mereka sesungguhnya!

**11:14 "sebab Iblispun menyamar sebagai malaikat Terang"** Ini adalah kebenaran yang jelas, tetapi tak ada di manapun di tempat lain dalam Alkitab, dinyatakan dalam istilah-istilah seperti ini. Ini mungkin berasal dari tradisi-tradisi kerabian tentang Kej 3 (lih. DSS gua 1, *Manual Disiplin* 3:20,24). Trik utama setan adalah menyamar sebagai kebenaran (lih. Kej 3). Kejahatan selalu mencoba untuk meniru atau memalsukan yang baik. Guru-guru palsu selalu datang dari dalam gereja (lih. II Pet 2; I Yoh 2:18-19). Lihat Topik Khusus: Kejahatan Pribadi di I Kor 7:5.

**11:15 "jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Ada guru-guru palsu yang diinspirasi oleh setan di dalam gereja di Korintus. Mereka ada bersama dengan kita saat ini!

▣ **"pelayan-pelayan kebenaran"** Paulus tidak sering menggunakan "kebenaran" dalam pengertian yang ia gunakan di sini. Di sini kata ini memiliki konotasi "kebaikan" atau "kebenaran" (lih. Mat 6:1), tetapi tidak dalam arti teologis tentang pembenaran oleh iman (lih. Rom 4). Lihat Topik Khusus: Kebenaran di I Kor 1:30. Lihat Topik Khusus: Kepemimpinan Hamba di I Kor 4:1.

▣ **"Kesudahan mereka akan setimpal dengan perbuatan mereka"** Ini tampaknya merupakan singgungan ke Ams 24:12. Ini juga merupakan kebenaran dasar dari Alkitab. Lihat catatan lengkap di 5:10.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 11:16-21a**

<sup>16</sup>Kuulangi lagi: jangan hendaknya ada orang yang menganggap aku bodoh. Dan jika kamu juga menganggap demikian, terimalah aku sebagai orang bodoh supaya akupun boleh bermegah sedikit. <sup>17</sup>Apa yang aku katakan, aku mengatakannya bukan sebagai seorang yang berkata menurut firman Tuhan, melainkan sebagai seorang bodoh yang berkeyakinan, bahwa ia boleh bermegah. <sup>18</sup>Karena banyak orang yang bermegah secara duniawi, aku mau bermegah juga. <sup>19</sup>Sebab kamu suka sabar terhadap orang bodoh, karena kamu begitu bijaksana: <sup>20</sup>karena kamu sabar, jika orang memperhambakan kamu, jika orang menghisap kamu, jika orang menguasai kamu, jika orang berlaku angkuh terhadap kamu, jika orang menampar kamu. <sup>21</sup>Dengan sangat malu aku harus mengakui, bahwa dalam hal semacam itu kami terlalu lemah.

**11:16 "jangan hendaknya ada orang yang menganggap aku bodoh... supaya akupun boleh bermegah sedikit"** Paulus tidak merasa nyaman dengan bermegah secara pribadi (lih. ay 1,17). Guru-guru palsu telah memaksanya untuk menggunakan metode mereka (yaitu, gaya pasal 10-13 mencerminkan karakteristik bentuk retorik Helenistik).

Untuk "bodoh" lihat Topik Khusus pada I Kor 15:36. Untuk "bermegah" lihat Topik Khusus: Bermegah di I Kor 5:6.

▣ **"jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL tidak lengkap (yaitu, tidak ada KATA KERJANYA). Orang-orang percaya di Korintus ini terkejut pada surat Paulus.

**11:17** Paulus menyinggung kehidupan dan sikap Yesus dalam 10:1 (yaitu, oleh kelemahlembutan dan kelembutan Kristus), tetapi ketika sampai kepada bermegah atau perbandingan manusia, Paulus harus mengakui tidak ada preseden di dalam Yesus.

**11:18 "Karena banyak orang yang bermegah secara duniawi, aku mau bermegah juga"** Ini adalah fokus utama dari pasal 10-13. Guru-guru palsu telah menyerang Paulus dan Injil-nya dengan membandingkan warisan dan karunia rohaninya dengan milik mereka (lih. ay 8). Paulus sedih bahwa gereja harus mendengarkan mereka dan telah terpengaruh oleh argumen mereka. Oleh karena itu, ia memutuskan untuk turun pada tingkat mereka untuk tujuan memenangkan gereja ini kembali ke kepercayaan dalam kepemimpinannya dan Injil-nya.

**11:19-20** ini merupakan sarkasme menggigit yang diarahkan ke gereja Korintus. Semuanya yang dituduhkan guru-guru palsu kepada Paulus, mereka lakukan dan gereja menanggapi mereka secara positif!

▣ **"suka sabar"** Lihat catatan pada ay 4.

**11:20 "jika orang memperhambakan kamu"** Ini memulai serangkaian lima KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. KATA KERJA ini (yaitu, *katadouloō*) hanya digunakan di sini dan di Gal 2:4 dimana ini merujuk pada kaum Yudais disana. Kaum Yudais menegaskan bahwa seseorang harus menjadi seorang Yahudi sepenuhnya sebelum bisa menjadi seorang Kristen. Bagaimana guru-guru palsu ini berhubungan dengan kaum Yudais disana tidak pasti. Aturan atau ritual setepatnya yang ditempatkan guru-guru palsu di Korintus sebagai diperlukan untuk keselamatan juga tidak pasti.

▣ **"Jika orang menghisap kamu"** Paulus menggunakan KATA KERJA ini hanya dua kali, di sini dan di Gal 5:15, yang juga menggambarkan gereja yang dalam konflik dengan guru-guru palsu.

▣

NASB, NRSV,

TEV "menguasai kamu"

NKJV "mengambil dari Anda"

NJB "terus menempatkan kamu di bawah perintahnya"

Ini adalah KATA KERJA umum *lambanō*, tetapi dengan ekstensi metafora dari pengertian harfiahnya "memegang." Di sini artinya adalah memanipulasi untuk keuntungan pribadi.

▣

NASB, NKJV "orang berlaku angkuh"

NRSV "berlaku seperti penguasa"

TEV "memandang rendah padamu"

NJB "menempatkan dirinya di atas kamu"

Paulus menggunakan istilah yang sama di 10:5 untuk menggambarkan arogansi dari argumen dan spekulasi guru-guru palsu. Istilah ini sebenarnya hanyalah kata "mengangkat" (lih. I Tim 2:8). Namun, dalam I Korintus ini memiliki konotasi negatif tentang kesombongan dan keangkuhan manusia.

▣ **"menampar kamu"** Kata-kata Paulus menetes dengan sarkasme (lih. ay 21). Dia begitu lemah lembut lembut (lih. 10:1) dengan mereka, tapi mereka menolak dia; guru-guru palsu tersebut begitu egois dan manipulatif, tapi orang Korintus mengasihi mereka.

**11:21 "malu aku"** Ini secara harfiah adalah "menurut keaiban." Paulus merasa bahwa kelemah lembutannya telah disalahpahami dan dimanfaatkan oleh guru-guru palsu. Ini mungkin contoh lain dari sarkasme.

▣ **"lemah"** Lihat Topik Khusus: Kelemahan di II Kor 12:9.

## NASKAH NASB (UPDATED: 11:21b-29)

<sup>21b</sup>Tetapi jika orang-orang lain berani membanggakan sesuatu, maka akupun — aku berkata dalam kebodohan — berani juga! <sup>22</sup>Apakah mereka orang Ibrani? Aku juga orang Ibrani! Apakah mereka orang Israel? Aku juga orang Israel. Apakah mereka keturunan Abraham? Aku juga keturunan Abraham! <sup>23</sup>Apakah mereka pelayan Kristus? — aku berkata seperti orang gila — aku lebih lagi! Aku lebih banyak berjerih lelah; lebih sering di dalam penjara; didera di luar batas; kerap kali dalam bahaya maut. <sup>24</sup>Lima kali aku disesah orang Yahudi, setiap kali empat puluh kurang satu pukulan, <sup>25</sup>tiga kali aku didera, satu kali aku dilempari dengan batu, tiga kali mengalami karam kapal, sehari semalam aku terkatung-katung di tengah laut. <sup>26</sup>Dalam perjalananku aku sering diancam bahaya banjir dan bahaya penyamun, bahaya dari pihak orang-orang Yahudi dan dari pihak orang-orang bukan Yahudi; bahaya di kota, bahaya di padang gurun, bahaya di tengah laut, dan bahaya dari pihak saudara-saudara palsu. <sup>27</sup>Aku banyak berjerih lelah dan bekerja berat; kerap kali aku tidak tidur; aku lapar dan dahaga; kerap kali aku berpuasa, kedinginan dan tanpa pakaian, <sup>28</sup>dan, dengan tidak menyebut banyak hal lain lagi, urusanku sehari-hari, yaitu untuk memelihara semua jemaat-jemaat. <sup>29</sup>Jika ada orang merasa lemah, tidakkah aku turut merasa lemah? Jika ada orang tersandung, tidakkah hatiku hancur oleh dukacita?

**11:21b** Paulus siap untuk melawan api dengan api. Mereka ingin membandingkan keterpercayaan, jadilah demikian!

**11:22 "Apakah mereka orang Ibrani? Aku juga orang Ibrani!"** Ini adalah yang pertama dari empat pertanyaan retorik. "Ibrani" secara idiomatik merujuk pada kemampuan untuk berbicara bahasa Aram (lih. Kis 6:1), tetapi dengan implikasi ras Yahudi sejati. Ini adalah bukti lain bahwa kelompok guru-guru palsu tersebut memiliki asal Palestina / Yudaistik.

"Aku juga" ini (yaitu, *kagō*) diulang tiga kali dalam ay 22.

▣ **"Apakah mereka orang Israel? Aku juga orang Israel"** Tampaknya mereka bermegah bahwa mereka adalah bagian dari umat perjanjian PL Allah (lih. Flp 3:5; Yoh 8:31-59).

**11:23 "Apakah mereka pelayan Kristus?"** Paulus tidak menyatakan di sini bahwa mereka adalah Kristen. Dia hanya menegaskan, demi argumen, bahwa ia memiliki kepercayaan rohani yang sama dengan yang mereka megahkan. Mereka bahkan mengklaim suatu superioritas rohani daripada Paulus.

▣ **"aku lebih lagi"** Paulus memiliki serangkaian perbandingan dengan *en*.

1. dalam jerih payah yang jauh lebih banyak, ay 23
2. dalam pemenjaraan yang jauh lebih banyak, ay 23
3. dalam didera di luar batas, ay 23
4. sering dalam bahaya maut, ay 23
  - a. dipukuli dengan tiga puluh sembilan cambukan (5 kali), ay 24
  - b. dipukuli dengan tongkat (3 kali), ay 25
  - c. dirajam (sekali), ay 25
  - d. terdampar (3 kali), ay 25

Beberapa di antara hal ini dicatat dalam Kisah Para Rasul, tapi tidak semuanya. Dalam kenyataannya kita tahu begitu sedikit dari gereja abad pertama. Paulus telah membayar harga untuk berbicara Injil!

**11:24 "aku disesah orang Yahudi, setiap kali empat puluh kurang satu pukulan"** Ini merujuk pada hukuman yang diberikan oleh pengadilan Sinagoga (lih. Ul 25:1-3). Pemukulan itu mungkin diberikan dengan tongkat (lih. Kel 21:20; Ams 10:13, 19:29, 26:3) dan diberikan di depan umum. Jenis hukuman ini dikenal dan dipraktikkan di Asyur dan Mesir. Ini dipraktikkan di Israel (lih. Yes 50:6; Yer 20:2; 37:15).

Para rabi kemudian mengkodifikasikan bahwa pemukulan itu harus sebanyak satu kurang dari empat puluh (yaitu, jumlah maksimumnya, lih Yosefus, *Antiq.* 4:8:21,23). Mereka menetapkan berapa banyaknya pukulan dilakukan di punggung dan di bahu depan, kiri dan kanan (lih. *Maccoth* 3:10 dst).

**11:25 "didera"** Ini menunjuk pada jenis hukuman pengadilan Romawi (yaitu, *verberatio*), kemungkinan diberikan oleh pengadilan kota (lih. Kis 16:22-40; I Kor 4:21) di hadapan publik.

▣ **"satu kali aku dilempari dengan batu,"** Dalam Kisah 14:19 penyerang nya mengira ia sudah mati! Ini mungkin adalah kejadian itu.

▣ **"tiga kali mengalami karam kapal,"** Ini menunjukkan betapa terbatasnya sesungguhnya sejarah Kisah itu. Paulus karam kapal dicatat dalam Kisah Rasul terjadi setelah titik ini dalam sejarah. Kisah bukanlah sejarah yang lengkap, tapi catatan teologis dari Injil yang bergerak dari Palestina ke Roma, dari orang Yahudi ke orang bukan Yahudi.

#### **11:26**

<b>NASB</b>	<b>"Aku telah sering ada dalam perjalanan"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"Dalam perjalananku aku sering"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"dalam perjalanan yang sering"</b>
<b>TEV</b>	<b>"dalam banyak perjalanan"</b>
<b>NJB</b>	<b>"terus berjalan"</b>

Ini memulai satu lagi daftar DATIVE PLURAL atau dalam sistem delapan KASUS seperti di karya A. T. Robertson, ini diberi label LOCATIVE. Tidak ada KATA KERJA, PARTICIPLE, atau INFINITIVE dalam ay 26,27,28. Ini menggambarkan pelayanan Paulus bagi Kristus.

1. bahaya dari sungai
2. bahaya dari perampok
3. bahaya dari orang sebangsa saya (karena ia ada di Korintus)
4. bahaya dari orang-orang kafir
5. bahaya di kota
6. bahaya di padang gurun
7. bahaya di laut
8. bahaya antara saudara palsu (sementara ia berada di Korintus)

**11:27 "Aku (telah)"** Paulus memulai daftar lain yang menggunakan DATIFVE/ LOCATIVE.

1. dalam berjerih payah
2. dalam kesulitan
3. dalam malam yang susah tidur
4. dalam kelaparan
5. dalam rasa haus
6. dalam puasa berkali-kali (lit. "sering tanpa makanan")
7. dalam kedinginan
8. dalam keadaan telanjang (lit. "dalam dipertontonkan")

Semua dari kita yang mengaku sebagai hamba Injil harus berhenti merengek!

**11:28** Hal lain yang menyebabkan rasa kesakitan sehari-hari bagi Paulus adalah kekhawatiran psikologis / rohani bagi kesehatan dan efektivitas gereja-kemungkinan ini adalah rasa sakit yang terburuk dari semuanya!

**11:29 "Jika ada orang merasa lemah, tidakkah aku turut merasa lemah?"** Ayat 29 memiliki dua pertanyaan retorik. Ketika Paulus melihat gereja-gereja dan orang percaya merasa sakit, hal itu menyakitkan dia dan membuatnya marah pada mereka yang akan menyebabkan anak kecil tersandung (lih. Mat 18).

▣

<b>NASB</b>	<b>"hancur oleh dukacita"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"terbakar dengan kemarahan"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"kemarahan"</b>
<b>TEV</b>	<b>"penuh dengan kesedihan"</b>
<b>NJB</b>	<b>"terbakar dalam penderitaan"</b>

Paulus menggunakan istilah ini, membakar, dalam pengertian khusus dalam surat-surat Korintusnya. Hal ini tidak negatif atau destruktif (lih. Ef 6:16), tetapi sebuah metafora untuk keinginan yang kuat (lih. I Kor 7:9).





**NASB, TEV** "dipimpin ke dalam dosa"  
**NKJV, NRSV** "ada orang tersandung"  
**NJB** "dibuat jatuh"

Ini adalah istilah Yunani *skandalon*, yang secara harfiah merujuk pada tongkat perangkap-berumpan (lih. Rom 11:9). Hal ini digunakan dalam arti kegagalan moral (di sini dan I Kor 8:13) atau mungkin akan tergoda oleh teologia yang salah dari para "rasul super" tersebut (lih. I Kor 1:23; Gal 5:11).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 11:30-33**

<sup>30</sup>Jika aku harus bermegah, maka aku akan bermegah atas kelemahanku. <sup>31</sup>Allah, yaitu Bapa dari Yesus, Tuhan kita, yang terpuji sampai selama-lamanya, tahu, bahwa aku tidak berdusta. <sup>32</sup>Di Damsyik wali negeri raja Aretas menyuruh mengawal kota orang-orang Damsyik untuk menangkap aku. <sup>33</sup>Tetapi dalam sebuah keranjang aku diturunkan dari sebuah tingkap ke luar tembok kota dan dengan demikian aku terluput dari tangannya.

**11:30 "Jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL.

▣ "aku akan bermegah atas kelemahanku" Ujian dan kritik Paulus telah menyebabkannya menyadari bahwa kekuatannya berasal dari Allah dan kelemahannya adalah kesempatan bagi Allah untuk menerima kemuliaan (lih. 12:1-10).

**11:31 "Allah, yaitu Bapa dari Yesus, Tuhan kita"** Ayat ini adalah sebuah sumpah. Paulus cukup sering menggunakan nama Tuhan untuk menegaskan kebenaran pernyataannya (lih. Rom 1:9; II Kor 1:18; 11:10,11; Gal 1:20; I Tim 2:7).

▣ "selama-selamanya" Ini secara harfiah adalah "sampai berjaman-jaman" (lih. Rom 1:25; 9:5; 11:36; 16:27). Ungkapan yang sama, namun TUNGGAL, ditemukan dalam I Kor 8:13 dan II Kor 9:9. Lihat Topik Khusus: Zaman ini dan zaman yang akan datang di I Kor 1:20.

**11:32-33 "Di Damsyik wali negeri raja Aretas"** Beberapa mengatakan ini adalah suatu antiklimaks, tapi ini tampaknya adalah saat kehidupan Paulus yang paling memalukan (yaitu, paling lemah). Ini bisa merujuk pada tuduhan yang lain dari guru-guru palsu. Raja Aretas (yaitu, *Harethath*) adalah raja dari kerajaan Nabatean dari 9 SM sampai 40 M. Ia adalah ayah mertua dari Herodes Antipas. Istilah "Aretas" seperti istilah "Firaun," gelar untuk semua raja-raja Nabatean yang memerintah di Petra. "Wali negeri" adalah wakil resmi Aretus di Damaskus. Catatan dalam Kisah Para Rasul 9:23-25 agak berbeda, mungkin guru-guru palsu menggunakan insiden ini untuk menyerang karakter Paulus.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Paulus membela diri terhadap guru-guru palsu?
2. Apakah ay 3 merujuk pada kejatuhan dari kasih karunia atau rayuan jauh dari otoritas kerasulan?
3. Mengapa Paulus tidak mau menerima uang dari Gereja Korintus?
4. Siapakah para rasul palsu tersebut?
5. Jelaskan teologia dari guru-guru palsu tersebut?
6. Mengapa kehidupan Paulus yang diperlakukan sedemikian brutal merupakan pertanda otoritas kerasulannya? (lih. I Kor 4:9-13; II Kor 4:8-12; 6:4)

## II KORINTUS 12

### PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penglihatan dan Perwahyuan	Penglihatan Firdaus	Bermegah Lebih Lanjut: Kekuatan dan Kelemahan	Penglihatan dan Perwahyuan Paulus	Paulus Terdorong untuk Menyuarakan Pujiannya Sendiri (11:1-12:18)
12:1-10	12:1-10	12:1-10	12:1-6 12:7-10	12:1-6 12:7-10
Kekuatiran Paulus akan Gereja Korintus	Tanda-tanda Seorang Rasul		Kekuatiran Paulus akan Orang Korintus	
12:11-18	12:11-13 Kasih Kepada Gereja	12:11-13 Rencana Paulus untuk Mengunjungi Korintus Lagi (12:14-13:10)	12:11-13	12:11-13
	12:14-21	12:14-18	12:14-15 12:16-18	12:14-15 12:16-18
		Seruan untuk Pengujian dan Perubahan Diri (12:19-13:10)		Ketakutan dan Kekuatiran Paulus (12:19-13:10)
12:19-21		12:19-21	12:19-21	12:19-21

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Visi khusus dan masalah fisik Paulus keduanya dibahas dalam konteks yang sama, mungkin keduanya terjadi 14 tahun sebelumnya di Tarsus (tahun 42 atau 43 M). Hal ini tidak dapat merujuk kepada pengalaman pertobatannya yang terjadi sekitar 20 tahun sebelumnya, meskipun saya pikir "duri" nya adalah masalah mata, yang mungkin sudah di ulai dengan pertemuan dengan Yesus di jalan ke Damaskus (lih. Kis 9:22,26).
- B. Paulus melanjutkan sarkasme menggigitnya di ay 11,13 dan 15 seperti yang dilakukannya di 11:4-5,7,19-21. Saya percaya pasal 10-13 ditulis dalam gaya retorika Helenistik untuk tujuan menunjukkan pada guru palsu Yahudi yang arogan dan terlatih dalam Helenistik bahwa ia juga tahu dan dapat menggunakan gaya sastra yang mereka sukai.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 12:1-10

<sup>1</sup>Aku harus bermegah, sekalipun memang hal itu tidak ada faedahnya, namun demikian aku hendak memberitakan penglihatan-penglihatan dan pernyataan-pernyataan yang kuterima dari Tuhan. <sup>2</sup>Aku tahu tentang seorang Kristen; empat belas tahun yang lampau — entah di dalam tubuh, aku tidak tahu, entah di luar tubuh, aku tidak tahu, Allah yang mengetahuinya — orang itu tiba-tiba diangkat ke tingkat yang ketiga dari sorga. <sup>3</sup>Aku juga tahu tentang orang itu, — entah di dalam tubuh entah di luar tubuh, aku tidak tahu, Allah yang mengetahuinya — <sup>4</sup>ia tiba-tiba diangkat ke Firdaus dan ia mendengar kata-kata yang tak terkatakan, yang tidak boleh diucapkan manusia. <sup>5</sup>Atas orang itu aku hendak bermegah, tetapi atas diriku sendiri aku tidak akan bermegah, selain atas kelemahan-kelemahanku. <sup>6</sup>Sebab sekiranya aku hendak bermegah juga, aku bukan orang bodoh lagi, karena aku mengatakan kebenaran. Tetapi aku menahan diriku, supaya jangan ada orang yang menghitungkan kepadaku lebih dari pada yang mereka lihat padaku atau yang mereka dengar dari padaku. <sup>7</sup>Dan supaya aku jangan meninggikan diri karena pernyataan-pernyataan yang luar biasa itu, maka aku diberi suatu duri di dalam dagingku, yaitu seorang utusan Iblis untuk menggocoh aku, supaya aku jangan meninggikan diri. <sup>8</sup>Tentang hal itu aku sudah tiga kali berseru kepada Tuhan, supaya utusan Iblis itu mundur dari padaku. <sup>9</sup>Tetapi jawab Tuhan kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku. <sup>10</sup>Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat.

**12:1 "Aku harus bermegah,"** Istilah Yunani *dei* berarti "keharusan." Guru-guru palsu sedang menyerang Paulus. Dia membela diri untuk melindungi beritanya. Istilah "bermegah," yang begitu sering digunakan dalam pasal-pasal 10-13 (lih. 10:8,13,15,16,17; 11:12,16,18,30; 12:1,5,6,9, lihat catatan lengkap di 1:12 dan Topik Khusus pada I Kor 5:6), menandai jenis gaya retorik yang populer di abad pertama. Paulus menunjukkan guru-guru palsu yang arogan tersebut bahwa ia bisa memainkan permainan mereka.

Kalimat ini membingungkan bagi juru-juru tulis kuno, yang mengubahnya dalam beberapa cara.

1. beberapa menambahkan "jika" (MSS  $\aleph^2$ , H)
2. beberapa merubah *dei* (harus) dengan *de* (tapi), (MSS  $\aleph$  dan D)
3. bentuk dalam UBS<sup>4</sup> didukung oleh MSS P<sup>46</sup>, B, D<sup>2</sup>, F, G (peringkat "A")

Nomor 2 dan 3 menunjukkan betapa awalnya teks Yunani asli telah dimodifikasi oleh penyalin-penyalin yang bermaksud baik.



NASB	"meskipun itu tidak menguntungkan"
NKJV	"pasti tidak menguntungkan"
NRSV	"taka da yang bisa dihasilkan dengannya"
TEV	"sekalipun memang hal itu tidak ada faedahny"
NJB	"tidak karena itu tidak ada gunanya"

Jika bermegahnya Paul tidak ada keuntungannya, mengapa melakukannya? Dia melakukannya dalam sarkasme untuk efeknya, menggunakan istilah dan metodologi yang sama dari guru-guru palsu (yaitu, orang percaya Yahudi Diaspora yang terlatih secara retorik yang entah bagaimana terhubung dengan gereja di Yerusalem, mirip dengan Yudaisme dari Galatia dan unsur Farisi yang terlihat di Konsili Yerusalem Kis 15).

▣ **"penglihatan-penglihatan dan pernyataan-pernyataan"** Mungkin tidak ada perbedaan antara kedua istilah ini, keduanya menggambarkan suatu jenis perwahyuan langsung (lih. I Kor 2:10; 11:23; Gal 1:12; 2:2; Ef 3:3). Guru-guru palsu ini mungkin mengklaim wahyu langsung yang khusus. Istilah "wahyu" adalah *apocalypse*, yang berarti "sebuah penyingkapan."

Guru-guru palsu, dulu dan sekarang, bercirikan

1. eksploitasi seksual
2. eksploitasi keuangan
3. klaim akan wahyu yang khusus dan unik

▣ **"Tuhan"** Ini mungkin adalah sebuah SUBJECTIVE GENITIVE, "sebuah wahyu dari Tuhan" atau OBJECTIVE GENITIVE, "tentang Tuhan." Konteks berikut ini menyiratkan "dari Tuhan" (BENTUK PASIF, ay 2,4,7).

**12:2 "Aku tahu tentang seorang"** Ini adalah cara kerabian untuk mengatakan diri sendiri. Paulus tampaknya enggan bahkan untuk menyebutkan insiden itu, tapi dia melakukannya karena kasihnya untuk gereja dan klaim guru-guru palsu tentang penglihatan rohani.

▣ **"Kristen"** Ini adalah sebutan favorit Paulus menjadi seorang Kristen. Orang percaya diidentifikasi dengan hidup / kematian / kebangkitan -Nya (lih. Roma 6). Tujuan orang percaya adalah untuk menjadi seperti Dia (lih. Rom 8:29; II Kor 3:18; Gal 4:19; Ef 1:4; I Tes 3:13; 4:3; I Pet 1:15).

George Ladd, *Sebuah Teologia Perjanjian Baru*, membuat pernyataan menarik bahwa

"Orang di dalam Kristus juga di dalam Roh. Jika kebalikan dari 'di dalam Kristus' adalah di dalam Adam, maka kebalikan dari 'di dalam Roh' haruslah 'di dalam daging.'"

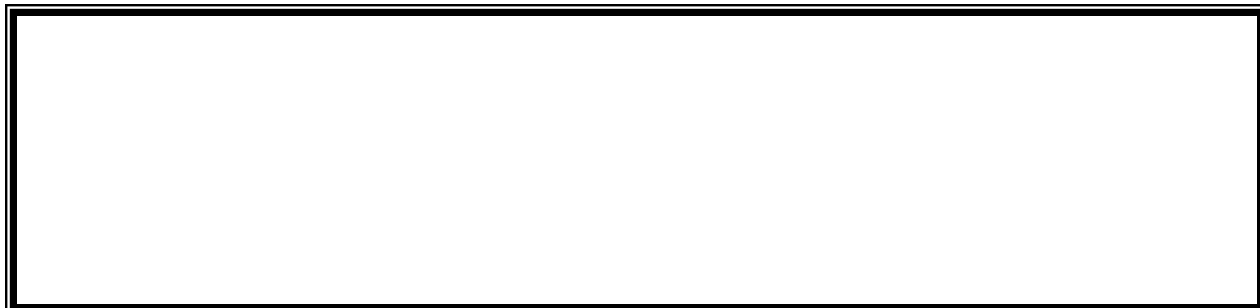
Hidup dalam Roh berarti eksistensi eskatologis - kehidupan dalam zaman baru "(hal. 483).

▣ **"empat belas tahun yang lampau"** Ini kemungkinan terjadi selama pelayanan awal Paulus yang tidak tercatat di Tarsus, tepat sebelum Barnabas datang menemuinya untuk membantu di Antiokia (lih. Kis 11:25-26). Perhatikan bahwa penglihatan khusus bukan kejadian sehari-hari bagi Paulus, tapi ia memiliki beberapa dari hal ini (lih. Kis 9:4; 18:9; 23:11; 27:23).

▣ **"entah di dalam tubuh entah di luar tubuh, aku tidak tahu"** Paulus sendiri bahkan tidak tahu persis apa yang terjadi (frasa ini diulang dua kali dalam ay 2 dan 3). Itu mungkin seperti pengalaman Yehezkiel dalam Yehezkiel 8 atau seperti pengalaman Yohanes dalam kitab Wahyu (lih. 1:10; 4:2; 17:3; 21:10). Perhatikan bahwa tubuh tidak dikecualikan dari surga dalam keKristenan bukan seperti yang dalam filsafat Yunani.

▣ **"diangkat"** Istilah yang sama digunakan untuk (1) Filipus dalam Kis 8:30; (2) "pengangkatan" dalam I Tes 4:17; adf (3) anak laki-laki dalam Wahyu 12:5. Arti dasarnya adalah untuk merebut sebagaimana karnivora terhadap mangsanya. Paulus secara tiba-tiba dan cepat bergerak dalam tubuh atau pikiran ke hadirat Allah (lih. ay 4).

▣ **"Firdaus"** Lihat Topik Khusus berikut.





**12:3-4** Ayat-ayat ini menggambarkan lebih lanjut peristiwa yang dinyatakan dalam ay 2.

**12:4 "Firdaus"** Ini adalah sebuah kata pinjaman dari Persia untuk "taman bertembok milik bangsawan." Kata Yunani ini digunakan dalam Septuaginta untuk "Taman Eden" (lih. Kej 2:8; 3:1; Yeh 28:13; 31:18). Istilah ini digunakan dalam Lukas 23:43 untuk bagian yang benar dari Hades atau Sheol. Dalam buku ekstra-kanonika *Rahasia Henokh*, atau *II Henokh*, pasal 8, kata ini digunakan untuk langit ketiga atau kehadiran Allah. Langit ketiga dan firdaus keduanya adalah cara-cara merujuk pada hadirat Allah.

▣ **"kata-kata yang tak terkatakan, yang tidak boleh diucapkan manusia"** Rasa ingin tahu umat manusia tidak akan mereda dalam semua bidang kebenaran. Sebagaimana Lazarus tidak berbicara tentang pengalamannya di dalam kubur, Paulus tidak akan (yaitu, terlalu suci), tidak bisa (yaitu, tidak ada kosakata manusia yang memadai), berbagi pengalaman ini. Ada permainan kata yang jelas tentang "tak terkatakan": *arrētos*, "pidato," dan *hrētos* atau kemungkinan ini adalah sebuah idiom teknis upacara inisiasi agama misteri. Kemungkinan hanyalah tidak kosakata manusia yang memadai untuk mengungkapkan apa yang dia lihat (lih. I Kor 2:9).

**12:5** Paulus tidak bermegah dalam prestasi pribadi (lihat catatan penuh pada 1:12), tetapi dalam pernyataan Allah tentang diri-Nya baik melalui pengalaman pribadi dan kebenaran Injil. Ketidaklayakan Pauluslah yang memungkinkan Allah untuk dipermuliakan di dalam Dia (bandingkan Yoh 15:5 dengan Flp 4:13).

▣ **"Kelemahan"** Lihat Topik Khusus di II Kor 12:9.

**12:6 "sekiranya"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan potensial.

▣ **"bodoh"** Lihat Topik Khusus pada I Kor 15:36.

▣ **"supaya jangan ada orang yang menghitung kepadaku lebih dari pada yang mereka lihat padaku atau yang mereka dengar dari padaku."** Ini menetes dengan sarkasme. Guru-guru palsu ini memamerkan banyak pengalaman masa silam dan kepercayaan, yang hanya didengar oleh orang Korintus. Paulus berkata, "jangan menghitung kepadaku apa yang belum kuperlihatkan kepadamu, tetapi dengan apa yang telah kulakukan sementara ada di antaramu. Lihat catatan saya!"

**12:7 "karena pernyataan-pernyataan yang luar biasa itu,"** Frase ini secara gramatikal bisa terkait dengan "tidak seorangpun akan menghitung kepadaku" dari ay 6 atau "supaya aku jangan meninggikan diri" dari ay 7. Jika *dio* ada dalam teks asli dari ay 7 (lih. MSS  $\aleph$ , A, B, F, G) maka ini mungkin menjadi bagian dari ay 6, tapi *dio* ditinggalkan dalam beberapa naskah Yunani kuno (lih. MSS P<sup>46</sup>, D, dan Vulgata, terjemahan Armenia, dan Peshitta). UBS<sup>4</sup> memberikan pencakupannya peringkat "C" (kesulitan dalam memutuskan).

Untuk "luar biasa" (*hyperbolē*) lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan Majemuk *Huper* di I Kor 2:1.

▣ **"supaya aku jangan meninggikan diri"** Kata yang sama ini digunakan dalam II Tes 2:4 untuk menggambarkan kebermegahan yang sombong dari "manusia Dosa" atau Antikristus. Paulus sekali lagi mengkontraskan dirinya dengan guru-guru palsu. Mereka memamerkan diri mereka sendiri melalui gaya retorik Sophis mereka (yang ditiru Paulus dalam pasal 10-13).

Paulus percaya bahwa Allah (yaitu, BENTUK PASIF dari "diberikan") telah memberikan "duri dalam daging" ini untuk suatu maksud (yakni, klausa *hina*). Ini bisa jadi merupakan arti dari Rom 8:28 (yaitu, beberapa naskah Yunani menuliskan "Tuhan menyebabkan segala sesuatu"), tetapi yang baik adalah keserupaan dengan Kristus yang begitu jelas dinyatakan dalam Rom 8:29 (yaitu, serupa dengan gambar Anak-Nya). Setan adalah seorang hamba!

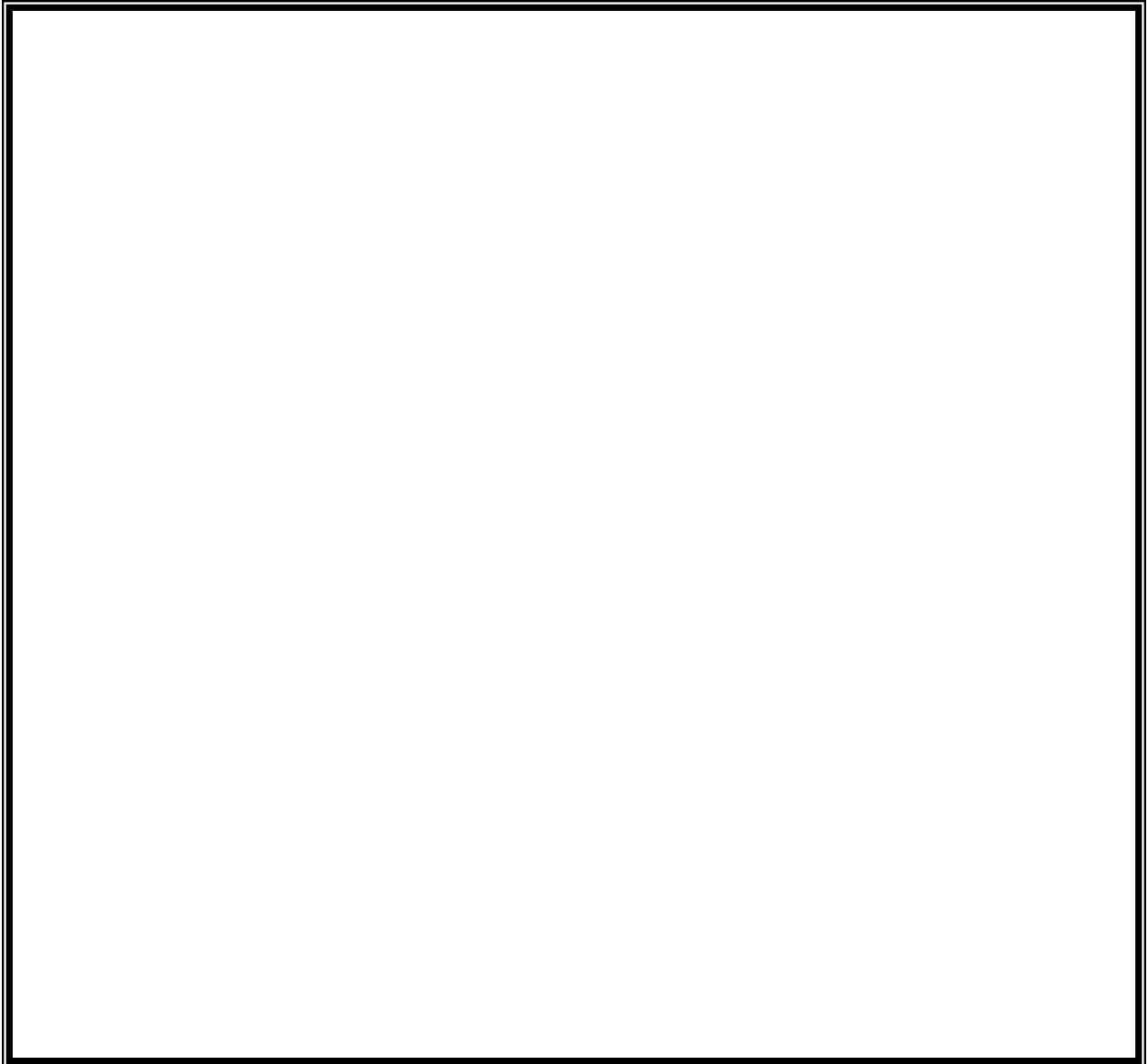
▣ **"duri di dalam dagingku"** Istilah "duri" dapat berarti "tiang pancang" (yaitu, secara harfiah "ditunjuk"). Dalam bahasa Yunani klasik ini digunakan dalam arti tongkat tajam sementara di Septuaginta digunakan untuk tanaman duri (lih. Bil 33:55; Yeh 28:24; Hos 2:6). Beberapa teori tentang duri dalam daging Paulus adalah:

1. Bapa Gereja mula-mula, Luther dan Calvin, mengatakan itu adalah masalah rohani dengan sifat-kejatuhan nya (yaitu, "dalam daging")
2. Chrysostom mengatakan itu adalah masalah dengan orang-orang (lih. Bil 33:55; Hak 2:3.)
3. beberapa mengatakan itu adalah epilepsi
4. Sir William Ramsay mengatakan itu adalah malaria
5. Saya pikir itu Oftalmia, permasalahan mata yang umum (bandingkan Gal 4:13-15 dan 6:11) diperburuk atau disebabkan oleh kebutaan di jalan Damaskus (lih. Kis 9, mungkin sebuah singgungan PL dalam Yos 23:13 )

Untuk "daging" lihat Topik Khusus pada I Kor 1:26.

▣ **"seorang utusan Iblis"** Allah memungkinkan dan menggunakan si jahat (lih. Ayb 2:6; I Kor 5:5; I Tim 1:20). Istilah "utusan" tampaknya merujuk kepada agen setan. Kata "utusan" baik dalam bahasa Ibrani dan Yunani dapat diterjemahkan "malaikat." Jika demikian, kita melihat bahwa orang percaya dapat terluka oleh iblis, tetapi perhatikan bahwa itu adalah untuk maksud-maksud Allah. Allah menggunakan kejahatan untuk tujuan-Nya yang benar.





▣ **"untuk menggocoh aku,"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE SUBJUNCTIVE. Kata ini secara harfiah berarti "menyerang dengan tinju." Masalah ini menyakitkan dan berulang.

▣ **"supaya aku jangan meninggikan diri"** Ini adalah sebuah anak kalimat tujuan (yaitu, *hina*). Klaim rohani dari guru-guru palsu menekankan egoisme mereka. Paulus merendahkan dirinya.

**12:8 "aku... berseru kepada Tuhan,"** Secara kontekstual ini bisa menunjuk pada (1) YHWH atau (2) Yesus (lih. Yoh 14:13-14). Paulus biasanya berdoa kepada Bapa. Orang Kristen dapat berdoa kepada salah satu dari Pribadi Illahi dalam Trinitas, meskipun biasanya kita berdoa kepada Bapa, dalam nama Anak melalui Roh.

▣ **"hal itu"** Ada kemungkinan bahwa "hal itu" mengacu pada (1) situasi ini; (2) penganiayaan ini; (3) utusan Iblis ini; atau (4) penyakit fisik ini.

▣ **"tiga kali"** Doa Yesus di Getsemani diulang tiga kali (lih. Mat 26:42; Mar 14:39,41). Tiga kali lipat pengulangan menunjukkan penekanan. Ini bukan kurangnya kepercayaan, tetapi menunjukkan bahwa kita dapat berdoa tentang apa saja yang kita kuatirkan sesering kita merasa perlu. Masalah berulang dan menyakitkan ini mengajarkan sebuah pelajaran rohani yang besar kepada Paulus (lih. ay 9). Saya harus mengatakan di sini bahwa



catatan ini menyoroti penekanan berlebihan di zaman kita pada penyembuhan iman yang dikondisikan pada besarnya iman dari orang yang membutuhkan penyembuhan. Jelas Paulus memiliki iman yang luar biasa. Juga, ajaran yang disayangkan bahwa Tuhan ingin setiap orang percaya disembuhkan dan dilepaskan dari setiap masalah dibahas dalam bagian ini. Permintaan dari baik Yesus maupun Paulus tidak dijawab dalam cara yang mereka inginkan. Tuhan menggunakan masalah dan penyakit dalam hidup kita untuk maksud tujuan-Nya (lih. Rom 8:17; II Kor 1:5,7; Flp 3:10; I Pet 4:12-17). Kebutuhan kita adalah kesempatan Tuhan untuk menyatakan diriNya dan kehendakNya kepada kita!

**12:9 "jawab Tuhan"** Ini adalah sebuah PERFECT TENSE, ungkapan untuk "Dia akhirnya berkata."

▣ **"Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu,"** Karakter dan kehadiran Allah adalah semua yang dibutuhkan Paulus. Saya pikir Paul mungkin telah memikirkan I Raj 8:27. Ini adalah salah satu tempat dalam PL di mana frase "langit dan langit dari langit" digunakan, yang mungkin menjadi sumber dari "surga ketiga" Paulus dalam ay 2. Doa Salomo berbicara baik tentang transendensi dari "surga tertinggi" Tuhan dan imanensi-Nya di dalam Bait Allah. Paulus tidak berkutat pada keagungan langit ketiga, tetapi pada sifat kasih karunia dan kehadiran pribadi Tuhan dengannya sehari-hari.

▣ **"kuasa-Ku menjadi sempurna"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE. Kuasa Allah beroperasi dengan kriteria yang berbeda daripada manusia. Allah menerima kemuliaan ketika bejana manusia lemah dan tidak mampu memenuhi kebutuhannya. Kuasa Tuhan adalah karakter-Nya yang tidak berubah!

Frasa ini mungkin mengingatkan Paulus akan I Kor 2:5 atau II Kor 4:7 dan hanya berhubungan dengan penekanan guru-guru palsu pada kinerja manusia atau jasa.

▣ **"bermegah atas kelemahanku"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.



▣ **"supaya kuasa Kristus"** Perhatikan ini adalah kuasa Allah! Ini adalah kuasa Kristus! Kristus adalah Tuhan!

▣

NASB, NRSV **"turun menaungi aku"**

NKJV, NJB **"dating ke atasku"**

TEV **"merasakan perlindungan. . atasku"**

Ini adalah istilah Yunani *episkēnoō*, yang adalah *epi* ditambah *skēnē* (tenda, lih. 5:1), oleh karena itu, metafora untuk menaungi atau melindungi. Kata ini hanya ditemukan di sini dalam PB. Akar yang sama ini digunakan untuk kelahiran Yesus dari seorang perawan (lih. Luk 1:35) transfigurasi Yesus (lih. Mat 17:5), dan untuk bayangan para Rasul yang mengenai orang-orang dan mereka disembuhkan (lih. Kis 5:15).

Paulus tahu bahwa awan selama periode pengembaraan di padang gurun (lih. Kel 40:35) disebut oleh para rabi "awan kemuliaan *Shekinah*." *Shekinah* berarti "tinggal bersama secara permanen." Paulus ingin kehadiran pribadi Tuhan, sepenuhnya dan seutuhnya yang terungkap dan diwujudkan dalam Kristus, ada bersama dengan dia. Ini adalah tujuan dari keKristenan, bukan kekuasaan pribadi, prestise pribadi, suatu pengetahuan atau pengalaman khusus (yaitu, "mengenal Dia melalui kelemahan dan penderitaan," lih. Flp 3:10).

**12:10 "Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan,"** Paulus tahu dari pengalaman pribadi (yaitu, jalan Damaskus) bahwa niat baik dan usaha pribadi tidaklah cukup. Kita membutuhkan kasih karunia (lih. ay 9), bukan kekuasaan. Tidak ada manusia yang akan merampas kemuliaan Allah (lih. I Kor 1:29; Ef 2:9). Kasih karunia, kuasa, dan kemuliaan Allah ditekankan dalam penyerahan, ketidaklayakan, bejana manusia.

▣ **"aku senang dan rela di dalam kelemahan,"** Dalam sisa ayat ini Paulus memberikan ringkasan singkat dari ujian dalam pelayanan-Nya, yang telah disebutkan sebelumnya dalam 4:7-11; 6:3-10; 11:24-28. Paulus tahu sepenuhnya makna kata-kata Yesus dalam Mat 5:10-12!

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 12:11-13**

<sup>11</sup>Sungguh aku telah menjadi bodoh; tetapi kamu yang memaksa aku. Sebenarnya aku harus kamu puji. Karena meskipun aku tidak berarti sedikitpun, namun di dalam segala hal aku tidak kalah terhadap rasul-rasul yang luar biasa itu. <sup>12</sup>Segala sesuatu yang membuktikan, bahwa aku adalah seorang rasul, telah dilakukan di tengah-tengah kamu dengan segala kesabaran oleh tanda-tanda, mujizat-mujizat dan kuasa-kuasa. <sup>13</sup>Sebab dalam hal manakah kamu dikebelakangkan dibandingkan dengan jemaat-jemaat lain, selain dari pada dalam hal ini, yaitu bahwa aku sendiri tidak menjadi suatu beban kepada kamu? Maafkanlah ketidakadilanku ini!

**12:11 "Aku telah menjadi bodoh"** Ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE INDICATIVE. Beberapa kelompok pemecahbelah (yakni, I Korintus 1-4) atau beberapa kelompok guru-guru palsu keliling (yaitu, 10-13) telah menyerang Paulus, kepemimpinannya, otoritas, gaya berbicaranya, dan Injil. Jadi, Paulus harus membela diri. Dia melakukan ini dalam beberapa cara.

1. membandingkan hidupnya dengan mereka
2. menggunakan gaya retorika mereka, namun dengan kerendahan hati
3. menggunakan sarkasme untuk membuat pendapatnya

Lihat Topik Khusus: Istilah untuk Orang Bodoh di I Kor 15:36.

▣ **"Aku"** Kata "Aku" (yaitu, ego) yang tegas ini digunakan dalam ay 11,13,15, dan 16.

▣ **"puji"** Lihat catatan penuh di 3:1.

▣ **"dalam segala hal aku tidak kalah terhadap rasul-rasul yang luar biasa itu"** Lihat catatan lengkap di 11:5.

▣ **"jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL yang digunakan untuk tujuan sastra untuk membuat pandangan, bukan realitas. Paulus tidak kalah dengan mereka dalam arti apapun.

▣ **"aku tidak berarti sedikitpun"** Paulus tahu dan memahami posisinya dalam anugerah saja (lih. I Kor 15:9; Ef 3:8; I Tim 1:15). Dia juga tahu posisinya sebagai Rasul, yang dipanggil dan dikaruniai (lih. Kis 8,22,26)!

**12:12 "oleh tanda-tanda, mujizat-mujizat dan kuasa-kuasa."** Pelayanan Paulus dibuktikan oleh kuasa Allah (lih. I Kor 2:4; 4:20; Rom 15:19). Namun demikian, bukanlah hanya pada mujizat, tapi dalam sikap dan perbuatan terhadap gereja ini yang membuktikan bahwa dia dari Allah.

**12:13 "aku sendiri tidak menjadi suatu beban kepada kamu"** Paulus tidak akan membiarkan gereja terpecahbelah ini untuk membantunya. Dia membiarkan gereja-gereja di Filipi (Flp 4:15), dan Tesalonika (I Tes 3:6), tetapi hanya setelah ia meninggalkan kota tersebut. Ini melukai perasaan jemaat di Korintus (lih. ay 13a), tetapi Paulus tidak akan bergeming karena tuduhan dari para guru palsu (lih. 11:8-20). Namun demikian, Paulus benar-benar mendukung (sebagai suatu prinsip) bantuan keuangan gereja untuk para pelayan (lih. I Kor 9:3-18).

▣ **"jemaat-jemaat"** Lihat Topik Khusus pada I Kor 1:2.

▣ **"Maafkanlah ketidakadilanmu ini!"** Ini merupakan sarkasme yang menggigit.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 12:14-18**

<sup>14</sup>Sesungguhnya sekarang sudah untuk ketiga kalinya aku siap untuk mengunjungi kamu, dan aku tidak akan merupakan suatu beban bagi kamu. Sebab bukan hartamu yang kucari, melainkan kamu sendiri. Karena bukan anak-anak yang harus mengumpulkan harta untuk orang tuanya, melainkan orang tua untuk anak-anaknya. <sup>15</sup>Karena itu aku suka mengorbankan milikku, bahkan mengorbankan diriku untuk kamu. Jadi jika aku sangat mengasihi kamu, masakan aku semakin kurang dikasihi? <sup>16</sup>Baiklah, aku sendiri tidak merupakan suatu beban bagi kamu, tetapi — kamu katakan — dalam kelicikanku aku telah menjerat kamu dengan tipu daya. <sup>17</sup>Jadi pernahkah aku mengambil untung dari pada kamu oleh seorang dari antara mereka, yang kuutus kepada kamu? <sup>18</sup>Memang aku telah meminta Titus untuk pergi dan bersama-sama dengan dia aku mengutus saudara yang lain itu. Adakah Titus mengambil untung dari pada kamu? Tidakkah kami berdua hidup menurut roh yang sama dan tidakkah kami berlaku menurut cara yang sama?

**12:14**

NASB, NRSV,

NJB "di sini"

NKJV "sekarang"

TEV -diabaikan-

Ini adalah PARTIKEL tegas Yunani *idou*, yang begitu sering digunakan dalam Injil, biasanya diterjemahkan sebagai "lihatlah." Ini berfungsi untuk menarik perhatian terhadap pernyataan yang mengikutinya. Paulus jarang menggunakannya (lih. Rom 9:23 [kutipan PL]; I Kor 15:51; II Kor 5:17; 6:2 [kutipan PL], 9; 7:11; 12:14; Gal 1:20).

▣ **"ketiga kalinya"** Kitab Kisah Para Rasul hanya mencatat dua kali kunjungan ke Korintus (lih. Kis 18:1; 20:2-3; II Kor 1:15; 13:1,2). Namun, Kisah Para Rasul bukanlah sejarah yang lengkap atau rinci, tetapi sebuah dokumen teologis yang menunjukkan penyebaran agama Kristen dari kelompok orang ke kelompok orang, dari Palestina ke Roma.

▣ **"aku tidak akan merupakan suatu beban"** Ini menunjuk pada kompensasi finansial (lih. 11:9; 12:13; I Kor 9:12,18). Paulus menegaskan hak para pelayan untuk menerima kompensasi, tapi secara pribadi ia menolaknya karena (1) ia diserang atas masalah ini oleh guru-guru palsu (lih. ay 14b) atau (2) latar belakangnya sendiri sebagai rabbi mengecualikan hal ini.

▣ **"melainkan kamu sendiri"** Paulus tidak ingin uang mereka, tetapi kesetiaan dan itikad baik mereka.

▣ **"anak-anak... orang tua,"** Paulus sedang menggunakan sebuah analogi keluarga. Dia menganggap dirinya bapa rohani mereka (lih. I Kor 4:14-15; Gal 4:19).

**12:15 "mengorbankan"** Kata Yunani ini dapat dipahami dalam dua cara: (1) secara harfiah "membayar uang" (lih. Kis 21:24) atau (2) secara kiasan "menghabiskan seluruhnya" atau "membayar segalanya atau apapun" (lih. Mar 5:26). Paulus sudah siap untuk memberikan semua asetnya dan / atau dirinya sendiri demi Kristus di antara orang percaya di Korintus.

Jelas-jelas Paulus menggunakan permainan kata pada uang. Dia tidak ingin mereka memberikan uang pada dirinya, tetapi ia akan memberikan dirinya sendiri untuk mereka.

▣ **"untuk kamu"** "Jiwa" (yaitu, *psyche*) digunakan dalam arti orang-orang dalam tulisan-tulisan Paulus sebagaimana juga "roh" (lih. *pneuma*, lih Flp 1:27).

Ini bukanlah suatu dikotomi ontologis dalam umat manusia, namun suatu hubungan ganda baik untuk planet ini dan untuk Allah. Kata Ibrani *nephesh* (BDB 659) digunakan baik untuk manusia dan hewan dalam Kejadian, sedangkan "roh" (*ruah*, BDB 924) digunakan secara unik untuk manusia. Ini bukanlah suatu pencmotan pada sifat manusia sebagai makhluk tiga-bagian (yg dibagi atas tiga bagian). Manusia terutama ditampilkan dalam Alkitab sebagai satu kesatuan (lih. Kej 2:7). Untuk rangkuman yang baik dari teori umat manusia sebagai yg dibagi atas tiga bagian, dikotomis, atau kesatuan, lihat karya Millard J. Erickson *Teologia Kristen* (edisi kedua) hal 538-557 dan Frank Stagg *Polaritas dari Keberadaan Manusia dalam Perspektif Alkitab*.

▣ **"jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya.

▣ **"sangat"** Kelompok istilah terkait ini mencirikan gaya sastra emosional dan meluap-luap dari Paulus dalam II Korintus. Lihat catatan penuh di 2:7.

▣ **"aku semakin kurang dikasihi"** Semakin Paulus memberi kepada mereka, semakin mereka memperlakukannya dengan kurang hormat dan kasih. Ini merupakan situasi yang tak tertahankan.

**12:16 "Baiklah... dalam kelicikanku aku telah menjerat kamu dengan tipu daya"** Ini mungkin berhubungan dengan kontribusi bagi gereja Yerusalem pada pasal 8-9. Guru-guru palsu mungkin menuduhnya mengirim orang lain untuk mengumpulkan uang bagi dirinya sendiri (lih. ay 17-18).

Komentar Paulus di sini adalah sarkasme yang menggigit!

**12:18 "Titus"** Sangatlah mengejutkan bahwa Titus tidak pernah disebutkan dalam kitab Kisah Para Rasul (mungkin dia adalah saudara Lukas). Dia adalah salah satu pembantu Paulus yang paling dipercaya dan setia. (Lihat Topik Khusus pada 2:13). Rupanya Titus juga tidak menerima uang dari gereja ini, mengikuti teladan Paulus.

▣ **"bersama-sama dengan dia aku mengutus saudara yang lain"** Ini mungkin adalah orang yang sama seperti pada 8:18. Beberapa orang berpikir itu adalah Lukas (yaitu, Origenes). Hal membawa bersama wakil-wakil dari gereja-gereja ini adalah cara Paulus untuk membungkam tuduhan yang terkait dengan kontribusi kepada Gereja Yerusalem ini.

▣ Ayat 17 dan 18 memiliki serangkaian empat pertanyaan. Bentuk tata bahasa dari dua yang pertama mengharapkan jawaban "tidak", sementara dua yang terakhir mengharapkan suatu jawaban "ya". Tujuan dari pertanyaan ini adalah untuk menunjukkan bahwa baik Paulus maupun Titus tidak mengambil keuntungan dari mereka dengan cara apapun, sebagaimana dituduhkan oleh beberapa orang.

▣ **"menurut roh yang sama"** Ini mengacu pada jiwa manusia Titus yang telah ditebus (yaitu, KASUS LOKATIF), bukan Roh Kudus (KASUS INSTRUMENTAL). Paulus sering menggunakan "roh" untuk menunjuk dirinya sendiri (lih. 2:13; 7:13; I Kor 2:11; 5:4; 16:18; Rom 1:9; 8:16; Flp 4:23). Lihat catatan pada 7:13 b.

## **NASKAH NASB (UPDATED): 12:19-21**

<sup>19</sup>Sudah lama agaknya kamu menyangka, bahwa kami hendak membela diri di depan kamu. Di hadapan Allah dan demi Kristus kami berkata: semua ini, saudara-saudaraku yang kekasih, terjadi untuk membangun iman kamu. <sup>20</sup>Sebab aku kuatir, bahwa apabila aku datang aku mendapati kamu tidak seperti yang kuinginkan dan kamu mendapati aku tidak seperti yang kamu inginkan. Aku kuatir akan adanya perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, fitnah, bisik-bisikan, keangkuhan, dan kerusuhan. <sup>21</sup>Aku kuatir, bahwa apabila aku datang lagi, Allahku akan merendahkan aku di depan kamu, dan bahwa aku akan berdukacita terhadap banyak orang yang di masa yang lampau berbuat dosa dan belum lagi bertobat dari kecemaran, percabulan dan ketidaksopanan yang mereka lakukan.

**12:19** "Sudah lama" Paulus menunjuk pada suratnya saat ini (yaitu, II Korintus).

▣ **"kamu menyangka, bahwa kami hendak membela diri di depan kamu"** Ini adalah pernyataan yang sinis. Paulus mengenal gereja ini dengan baik. Mereka memiliki perkiraan terlalu tinggi akan nilai dan kebebasan mereka sendiri.

▣ **"Di hadapan Allah... kami berkata:"** Paulus menggunakan frasa yang sama ini dalam 2:17, di mana ia mengambil sumpah kebenaran di hadapan Allah.

▣ **"semua ini... untuk membangun iman kamu"** Paulus menyebutkan kewenangannya menggunakan istilah yang sama ini di 10:8. Dia membela dirinya untuk membela dan melindungi gerejaya yang tersesatkan ini. Tindakannya adalah untuk mereka, bukan untuk dirinya sendiri. Lihat Topik Khusus: meneguhkan di I Kor 8:1.

▣ **"kekasih"** Paulus menghadapi gereja ini dengan keterusterangan, namun dengan kasih yang besar. Ini adalah istilah dari sayang (lih. I Kor 10:14; 15:58, II Kor 7:1; 12:19).

**12:20** Hal ini secara akurat mencerminkan deskripsi I Korintus tentang gereja ini terhadap satu sama lain dan terhadap Paulus.

▣ **"Perselisihan"** Lihat catatan penuh di I Kor. 2:11.

Istilah ini dan berikutnya adalah berbentuk TUNGGA (lih. MSS P<sup>46</sup>, S, A), sementara istilah-istilah lain dalam daftar ini berbentuk JAMAK.

▣ **"iri hati,"** Dalam konteks ini kata ini menunjuk kepada suatu pihak atau roh pemecahbelah (lih. I Kor 3:3). Lihat catatan pada 9:2.

▣ **"amarah"** ini menunjuk pada ledakan kemarahan (lih. Gal 5:20; Ef 4:31; Kol 3:8).

▣ **"kepentingan diri sendiri,"** Istilah ini (yaitu, *eritheia*) aslinya berarti "berputar untuk melamar." Ini digunakan untuk kesombongan aristokrat terhadap mereka yang harus bekerja untuk hidup. Sikap ini cocok dengan persaingan kelompok-kelompok pemecah belah I Korintus, khususnya pasal 11. Istilah ini sering digunakan oleh Paulus (lih. Rom 2:8; Gal 5:20; Flp 1:17; 2:3; dan juga lihat penggunaan Yakobus dalam Yak 3:14,16).

▣ **"fitnah"** Ini menunjuk pada berbicara jahat tentang orang lain, untuk mencemarkan nama baik mereka (lih. Rom 1:30; II Kor 12:20; Yak 4:11; I Pet 2:1,12; 3:16). Kegiatan ini digunakan untuk menggambarkan aktivitas Setan.

▣ **"bisik-bisikan,"** Ini adalah istilah "bisikan," yang menunjuk pada "pendongengan" di belakang seseorang secara diam-diam.

▣ **"keangkuhan"** Istilah Yunani *phusioō* awalnya berarti mengembangkan atau menggembungkan sesuatu (yaitu, Robertson, *Kata Kiasan dalam Perjanjian Baru*, hal 105 dan Vincent, *Studi Kata*, hal 766, dari *phusa* - melenguh). Kata ini digunakan dalam literatur Kristen (mungkin diciptakan oleh Paulus) secara metaforis untuk kebanggaan atau kesombongan. Ini adalah masalah rohani yang utama bagi gereja di Korintus. Paulus menggunakan kata ini dalam I Kor 4:6,18,19; 5:2; 8:1; 13:4, dan dalam daftar dosa dalam II Kor 12:20. Kata ini di luar surat Korintus hanya digunakan dalam PB dalam Kol 2:18, dimana ia menyebut visi gnostik yaitu pengetahuan khusus.

▣	
NASB	"gangguan"
NKJV	"kerusuhan"
NRSV, TEV	"gangguan"
NJB	"gangguan"

Lihat catatan di I Kor 14:33. Ini adalah sebuah gereja yang terpecahbelah. Istilah ini juga digunakan dalam Yak 3:16.

Ada beberapa daftar keburukan dalam tulisan-tulisan Paulus (lih. Rom 1:29-31; I Kor 5:11; 6:9; Gal 5:19-21; Ef 4:31; 5:34; Kol 3:5-9). Dalam banyak hal ini berparalel daftar keburukan dari kaum Stoa. Kekristenan menuntut suatu respon etis. Kehidupan kekal memiliki karakteristik moral yang bisa diamati.

**12:21** Paulus khawatir bahwa jika gereja ini tidak bertobat dia akan terpaksa harus menggunakan wewenang Rasulinya ketika ia kembali (lih. 13:2). Beberapa kelompok pemecah belah (yakni, I Korintus) dan guru-guru palsu (yaitu, II Korintus) tampaknya memimpin kehidupan pemanjaan diri yang tak bertuhan.

▣	
NASB, TEV, NJB	"merendahkan"
NKJV, NRSV NIV	"rendah hati"

Paulus menggunakan akar istilah ini dalam beberapa pengertian dalam surat-surat Korintusnya (diambil dari Harold K Moulton, *Leksikon Yunani Analitis Revisi*, hal 397).

1. *tapeinos*
  - a. rendah dalam situasi, tertekan (II Kor 7:6)
  - b. untuk mengasihi dengan lembut atau tanpa kelebihan (II Kor 10:1)
2. *tapeinoō*
  - a. (MIDDLE VOICE) hidup dalam kondisi yang rendah hati (II Kor 11:7)
  - b. menjadi rendah hati sehubungan dengan pengharapan, untuk menjadi depresi dengan kekecewaan (II Kor 12:21.)

▣ **"berdukacita"** Lihat catatan di I Kor 5:2.

▣ **"banyak orang yang di masa yang lampau berbuat dosa"** Keseluruhan frasa ini menterjemahkan sebuah ARTICLE dan PARTICIPLE yang hanya digunakan di sini dan di 13:2. Ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE PARTICIPLE dari KATA DEPAN Yunani *pro* (yaitu, sebelum) dan *hamartanō* (yaitu, dosa). Pengertian gabungannya adalah mereka telah berdosa dan terus berbuat dosa. Konsep "masa lalu" tidak termasuk, ini hanyalah penambahan penerjemah. Waktu hanya termasuk dalam INDICATIVE MOOD nya.

▣ **"bertobat"** Ayat ini jelas merujuk kepada orang Kristen yang terus berbuat dosa. Pertobatan adalah penting, tidak hanya pada awalnya (lih. Mar 1:15; Kis 2:38,41; 3:16,19; 20:21), tapi terus menerus (lih. I Yoh 1:9). Pertobatan bagi orang beriman memulihkan persekutuan, bukan keselamatan! Pertobatan adalah suatu sikap terhadap Tuhan dan diri lebih dari sekedar satu set tindakan atau langkah-langkah rohani tertentu. Lihat catatan penuh di 7:8-11

▣ **"kecemaran, percabulan dan ketidaksopanan"** Kita harus ingat budaya kafir, penuh nafsu dari mana orang-orang percaya baru dari Korintus ini berasal. Mereka dibesarkan dengan seksual dan pesta pora yang berlebihan atas nama para dewa. Namun demikian, perhatikan bahwa ayat ini juga menyebutkan cara-cara orang Kristen berurusan dengan dosa dalam hidup mereka – pertobatan (lih. I Yoh 1:9; Maz 19:12-14). Iman dan pertobatan adalah pengalaman rohani baik awal dan berkelanjutan dalam kehidupan Kristen.

Daftar ini mungkin mencerminkan tindakan dari para guru palsu yang menekankan gaya retorika Yunani, yang dapat menyiratkan bahwa mereka juga telah terkena Gnostisisme, yang menekankan pengetahuan, tetapi merendahkan standar etika. Semua istilah ini tercantum dalam dosa dalam perbuatan daging Paulus dalam Gal 5:19. Pembeneran tidak harus / boleh dipisahkan dari pengudusan!

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Paulus menyebutkan wahyu khususnya dan kemudian tidak memberitahu kita tentang hal itu?
2. Mengapa kelemahan adalah kunci untuk bisa/tidaknya digunakan?
3. Apakah Allah menggunakan kejahatan untuk mencapai tujuan-Nya?
4. Mengapa Paulus begitu tersentuh tentang menerima uang dari gereja ini? (lih. ay 20-21).

## II KORINTUS 13

### PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Peringatan Terakhir dan Salam	Datang dengan Otoritas	Seruuan untuk Pemeriksaan Diri dan Perubahan (12:19-13:10)	Peringatan Terakhir dan Salam	Ketakutan dan Kekuatiran Paulus (12:19-13:10)
13:1-4	13:1-6	13:1-4	13:1-4	13:1-4
13:5-10	Paulus Lebih Suka Orang Bukan Yahudi 13:7-10 Salam dan Berkat	13:5-10 Kesimpulan	13:5-10	13:5-10 Kesimpulan
13:11-12	13:11-14	13:11-12	13:11 13:12a 13:12b	13:11 13:12
13:13		13:13	13:13	13:13

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### KAJIAN KATA DAN FRASA

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 13:1-4**

<sup>1</sup>Ini adalah untuk ketiga kalinya aku datang kepada kamu: BARU DENGAN KETERANGAN DUA ATAU TIGA ORANG SAKSI SUATU PERKARA SAH. <sup>2</sup>Kepada mereka, yang di masa yang lampau berbuat dosa, dan kepada semua orang lain, telah kukatakan terlebih dahulu dan aku akan mengatakannya sekali lagi — sekarang pada waktu aku berjauhan dengan kamu tepat seperti pada waktu kedatanganku kedua kalinya — bahwa aku tidak akan menyayangkan mereka pada waktu aku datang lagi. <sup>3</sup>Karena kamu ingin suatu bukti, bahwa Kristus berkata-kata dengan perantaraan aku, dan Ia tidak lemah terhadap kamu, melainkan berkuasa di tengah-tengah kamu. <sup>4</sup>Karena sekalipun Ia telah disalibkan oleh karena kelemahan, namun Ia hidup karena kuasa Allah. Memang kami adalah lemah di dalam Dia, tetapi kami akan hidup bersama-sama dengan Dia untuk kamu karena kuasa Allah. his is the third time I am coming to you.



**13:1 "Ini adalah untuk ketiga kalinya aku datang kepada kamu"** Ini memberikan kepercayaan tekstual atas teori kunjungan menyakitkan Paulus kepada Korintus di antara penulisan I dan II Korintus (lih. 12:14). Kunjungan ini tidak tercatat dalam kitab Kisah Para Rasul.

▣ **"SUATU PERKARA"** Ini memulai kutipan dari Ul 19:15 (Lih. Bil 35:30; Ul 17:6; Mat 18:16; I Tim 5:19), yang berkaitan dengan prosedur pengadilan. Merujuk pada apakah ini di pasal ini? Ada dua kemungkinan.

1. Hal ini menunjuk pada evaluasi gereja oleh Paulus. Dia telah dua kali ada di sana dan berbagi dengan mereka. Mereka bertanggung jawab dan akan dituntut pertanggung jawabannya sebagai pendengar kebenaran.
2. Hal ini menunjuk pada disiplin gereja yang terkait dengan sebuah kelompok di dalam gereja.
  - a. kelompok yang memecahbelah dari I Kor 1-4 (lih. 12:20)
  - b. kelompok yang tidak bermoral (lih. 12:21)
  - c. "super rasul" atau guru-guru palsu dengan koneksi ke Yerusalem dan Yudaisme (pasal 10-13, khususnya 11:13-15)

▣

NASB	"akan dikonfirmasi"
NKJV	"harus ditetapkan"
NRSV	"harus dipertahankan"
TEV	"harus ditegakkan"
NJB	"sah"

Bentuk KATA KERJA ini adalah sebuah FUTURE PASSIVE INDICATIVE (lih. NKJV), tapi Barbara dan Timothy Friberg, *Bahasa Yunani Analitis Perjanjian Baru*, hal 573, mengatakan itu berfungsi sebagai AORIST PASSIVE IMPERATIVE (lih. NRSV, NJB). Lihat Topik Khusus: Berdiri (*histēmi*) di I Kor 15:1.

**13:2 "mereka, yang di masa yang lampau berbuat dosa, dan kepada semua orang lain,"** Hal ini tampaknya berhubungan dengan dua kelompok. Yang pertama "yang telah berdosa di masa lalu" (PERFECT ACTIVE PARTICIPLE), pasti merujuk kepada orang-orang percaya di Korintus yang mendengar Paulus dua kali, tapi masih memberontak terhadap kepemimpinannya. Ini akan menjadi kelompok pemecahbelah dari I Korintus 1-4 atau suatu kelompok tak bermoral (lih. 12:20-21; I Kor 5).

Frasa "semua orang lain" tampaknya berhubungan dengan mereka yang tidak hadir dua kali, mungkin para rasul palsu dari Yerusalem dan para pendukung mereka, yang merupakan fokus dari pasal 10-13. Namun demikian, kedua kelompok / semua kelompok tersebut diperingatkan bahwa Paulus ingin mereka untuk berurusan dengan masalah tersebut, tetapi jika mereka tidak mau, dia sendiri akan mengurusinya!

▣ **"jka"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, tetapi digunakan dalam arti "ketika / pada waktu" (lih. Yoh 16:7 dan I Yoh 3:2).

▣ **"aku tidak akan menyayangkan mereka"** Paulus menggunakan istilah ini dalam arti positif dalam I Kor 7:23 dan II Kor 1:23, tetapi dalam pengertian peradilan baik di sini dan di 12:6 (lih. 10:11).

**13:3 "bukti"** Konsep pengujian ini berulang dalam konteks ini. Ada permainan kata yang berkelanjutan antara konotasi dari dua istilah Yunani, *dokimazō* dan *peirazō*.

1. ay 3, bukti - *dokimē* (lih. 2:9; 8:2; 9:13; 13:3)
2. ay 5, uji - *peirazō* (lih. 13:5)
3. ay 5, memeriksa - *dokimazō* (lih. 8:8,22; 13:5)
4. ay 5, gagal ujian - *adokimos*
5. ay 6, tidak gagal ujian - *adokimos*
6. ay 7, menyetujui - *dokimos* (lih. 10:18)
7. ay 7, tidak menyetujui - *adokimos*

Untuk kajian kata sepenuhnya lihat Topik Khusus pada I Kor 3:13.

▣ **"Kristus berkata-kata dengan perantaraan aku"** Beberapa orang di Korintus menantang otoritas Paulus. Mereka "menguji" Paulus! Dalam ay 5 Paulus akan "menguji" mereka! Kehadiran Kristus dalam Paulus telah dikonfirmasi (lih. 12:12).

▣ **"tidak lemah"** Kelemahan adalah cara Allah untuk kemenangan seperti yang digambarkan dalam kehidupan Yesus (lih. ay 4) dan kehidupan Paulus (lih. 10:1,11; 12:9; 13:9). Tidak ada manusia yang akan berjaya di hadapan Allah untuk prestasi rohani yang merupakan akibat langsung dari siapa Allah itu dan bukan siapa kita. Sumber daya Allah lah yang mencapai hasil rohani! Orang percaya harus membiarkan kuasa-Nya mengalir melalui kebutuhan dan ketidak berdayaan mereka. Lihat Topik Khusus: Kelemahan di II Kor 12:9.

Ayat 3-4 adalah antitesis ringkasan dari guru-guru palsu yang arogan secara retorik. Mereka mengklaim keunggulan dari

1. ras keturunan
2. pengalaman karismatik pribadi
3. keunggulan Sophistic, pelatihan retorik
4. perbandingan pribadi

▣ **"terhadap kamu.... di tengah-tengah kamu"** Bentuk JAMAK "kamu" ini menunjukkan bahwa Paulus menunjuk pada suatu pengalaman jemaat, bukan pengalaman pribadi (lih. ay 5). Mungkin terjemahan TEV, "di antara kamu," menangkap citarasa ini.

**13:4 "disalibkan"** Paulus menggunakan beberapa istilah untuk menggambarkan kematian Yesus:

1. kematian (lih. Rom 5:6 dst; 8:34; 14:15; I Kor 8:11; 15:3; II Kor 5:15; Gal 2:21; I Tes 4:14; 5:10)
2. darah (lih. Rom 3:25; 5:9; Ef 1:7; 2:13; Kol 1:20)
3. salib (lih. I Kor 1 :17-18; Gal 5:11; 6:12,14; Ef 2:16; Flp 2:8; Kol 1:20; 2:14)
4. penyaliban (lih. I Kor 1:23; 2:2; II Kor 13:14; Gal 3:1)

▣ **"namun Ia hidup karena kuasa Allah"** Frasa-frasa seperti inilah yang menyebabkan begitu banyaknya kontroversi Kristologis di gereja mula-mula. Bukankah Yesus Tuhan juga? Apakah manusia Yesus hidup dengan kuasa dari suatu tuhan yang terpisah (yaitu, YHWH)? Seseorang tidak dapat membangun suatu pemahaman yang sistematis pada satu ayat atau ayat-ayat yang dipilih, tetapi harus mencoba untuk menyatukan semua konsep-konsep teologis menjadi suatu keseluruhan yang terintegrasi. Lihat Topik Khusus: Monoteisme di I Kor 8:4.

Biasanya terminologi dari ayat ini digunakan untuk menegaskan bahwa Allah Bapa, sebagai tindakan persetujuan, membangkitkan Anak (lih. Kis 2:24; 3:15; 4:10; 5:30; 10:40; 13:30,33,34,37; 17:31; Rom 1:4; 6:4,9; 8:11; 10:9; I Kor 6:14; II Kor 4:14; Gal 1:1; Ef 1:20; Kol 2:12; I Tes 1:10). Namun demikian, ada naskah lain yang terinspirasi yang menegaskan bahwa (1) Roh membangkitkan Anak (lih. Rom 8:11) atau (2) Anak bangkit sendiri (lih. Yoh 2:19-22; 10:17-18).

▣ **"Memang kami adalah lemah di dalam Dia, tetapi kami akan hidup bersama-sama dengan Dia"** Pemahaman Paulus tentang keKristenan adalah suatu identifikasi orang percaya dalam kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus. Sebagaimana Dia hidup rendah hati, lembut, dan disalahpahami, demikian pulalah kita, sebagaimana Dia mati dalam pelayanan kepada orang lain, demikian juga kita, seperti Ia telah dibangkitkan, begitu pulalah kita telah (yaitu, hidup yang baru sekarang) dan akan dibangkitkan (yaitu, kebangkitan tubuh pada Kedatangan Kedua).

Teologia identifikasi ini begitu nyata dalam Roma 6. Paulus menulis Roma ketika ia sementara berurusan dengan Korintus. Pemahaman yang sistematis Paulus tentang keKristenan (yaitu, Roma) justru timbul ketika ia sedang bekerja dengan gereja yang disfungsi.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 13:5-10**

<sup>5</sup>Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman. Selidikilah dirimu! Apakah kamu tidak yakin akan dirimu, bahwa Kristus Yesus ada di dalam diri kamu? Sebab jika tidak demikian, kamu tidak tahan uji. <sup>6</sup>Tetapi aku harap, bahwa kamu tahu, bahwa bukan kami yang tidak tahan uji. <sup>7</sup>Kami berdoa kepada Allah, agar kamu jangan berbuat jahat bukan supaya kami ternyata tahan uji, melainkan supaya kamu ini boleh berbuat apa yang baik, sekalipun kami sendiri tampaknya tidak tahan uji. <sup>8</sup>Karena kami tidak dapat berbuat apa-apa melawan kebenaran; yang dapat kami perbuat ialah untuk kebenaran. <sup>9</sup>Sebab kami bersukacita, apabila kami lemah dan kamu kuat. Dan inilah yang kami doakan, yaitu supaya kamu menjadi sempurna. <sup>10</sup>Itulah sebabnya sekali ini aku menulis kepada kamu ketika aku berjauhan dengan kamu, supaya bila aku berada di tengah-tengah kamu, aku tidak terpaksa bertindak keras menurut kuasa yang dianugerahkan Tuhan kepadaku untuk membangun dan bukan untuk meruntuhkan.

**13:5 "Ujilah dirimu sendiri"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Ini adalah kata *peirazō*, yang berarti "untuk menguji dengan melihat ke arah kehancuran." Lihat catatan lengkap di I Kor 3:13. Mereka telah menguji Paulus, sekarang mereka sendiri harus diuji!

▣ **"apakah"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar. Paulus tidak meragukan iman mereka, tetapi menantang mereka untuk bangun!

▣ **"iman"** Istilah Yunani "iman" (*pistis*) diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh tiga kata: iman, percaya, atau kepercayaan. Lihat Topik Khusus pada I Kor 2:4. Iman digunakan dalam tiga pengertian dalam PB: (1) sebagai penerimaan pribadi Yesus sebagai Kristus dari Allah, (2) sebagai hidup setia bagi-Nya, dan (3) sebagai badan kebenaran tentang Dia (lih. ay 3; Gal 1:23; 3:23-25). Orang Kristen dewasa melibatkan semua tiga pengertian ini.

▣ **"Selidikilah dirimu!"** Paulus mengulangi perintah-nya (yaitu, PRESENT ACTIVE IMPERATIVE yang lain), tetapi menggunakan istilah lain (yaitu, *dokimazō*) untuk pengujian, yang berarti menguji dengan maksud untuk persetujuan. Lihat Topik Khusus pada I Kor 3:13.

▣ **"yakin"** Ini adalah istilah Yunani *epignōskō* (yaitu, PRESENT ACTIVE INDICATIVE), yang biasanya menunjukkan pengetahuan penuh pengalaman.

▣ **"Kristus Yesus ada di dalam diri kamu"** Sementara ay 4 terfokus pada aspek kebersamaan, frasa ini (menggunakan KATA DEPAN dan KATA GANTI JAMAK yang sama) mungkin menunjuk pada aspek yang lebih individual. Kristus pasti ada antara umat-Nya, tetapi juga ada di setiap umat-Nya! Pelayanan Yesus dan Roh sangat erat terkait sehingga Roh sering disebut sebagai Roh Kristus (lih. Rom 8:9; I Pet 1:11). Yesus bahkan dikatakan sebagai tinggal di dalam orang percaya (lih. Yoh 14:23; Rom 8:10; Kol 1:27. Juga perhatikan Mat 28:20). Lihat Topik Khusus: Yesus dan Roh di II Kor 3:17.

▣ **"Sebab jika tidak demikian, kamu tidak tahan uji"** Frasa ini berparalel dengan "jika kamu berada di dalam iman" dalam ay 5. Paulus telah menegaskan dalam beberapa cara (yaitu, KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL dalam ay 5 dan penggunaan *dokimazō*) bahwa ia percaya pembacanya adalah orang percaya, namun tidak semuanya. Ada sekelompok guru-guru palsu yang tidak mengenal Kristus (lihat Topik Khusus: Kemurtadan pada I Kor 6:9). Anak kalimat ini berhubungan dengan mereka.

Anak kalimat ini tidak berhubungan dengan orang percaya yang berdosa karena Paulus telah mengurus mereka dalam 12:20-21. Mereka perlu untuk bertobat, tetapi guru-guru palsu ini perlu Kristus (lih. Matius 7).

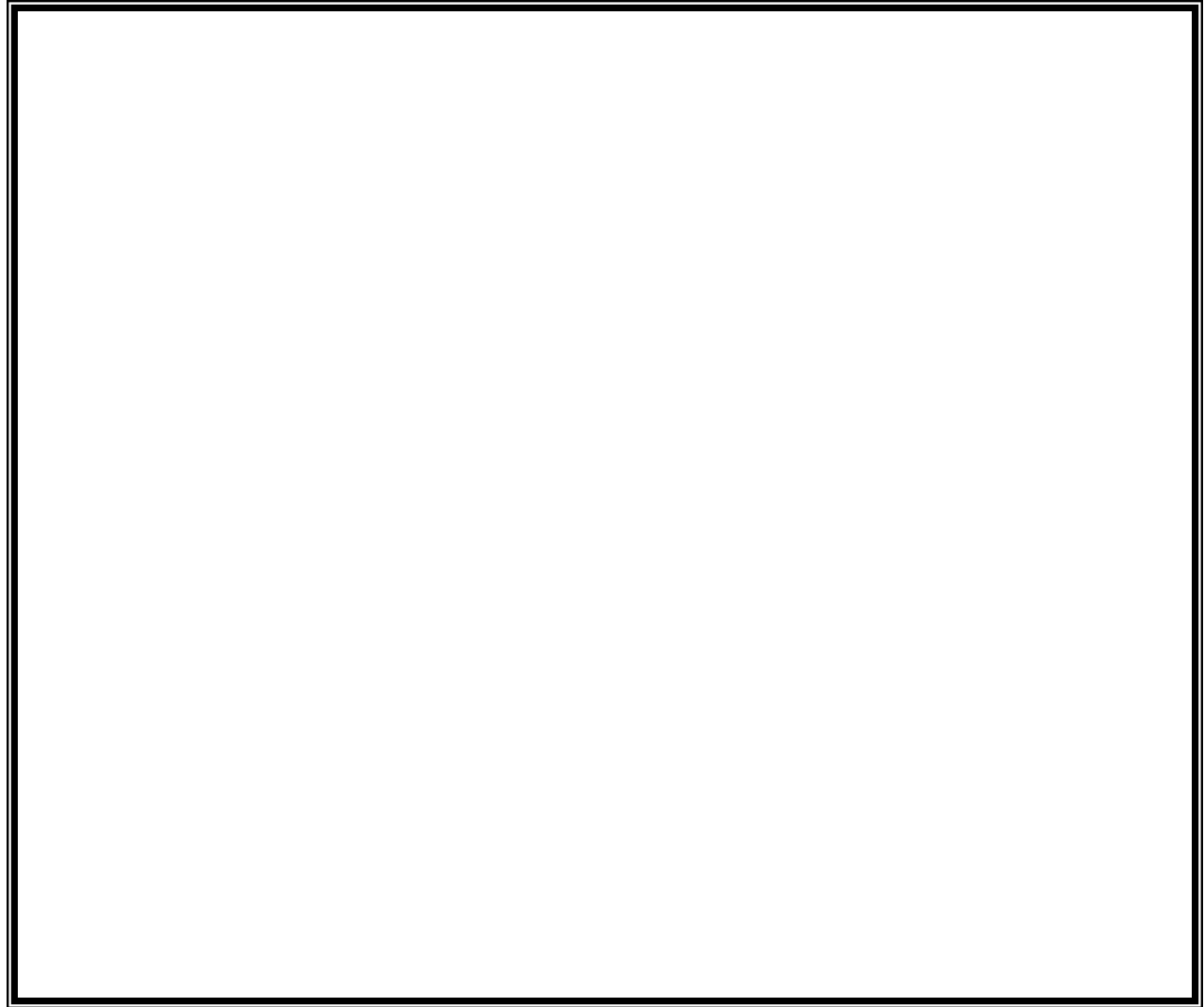
Paulus menggunakan istilah yang sama ini dalam I Kor 9:27 sebagai alasan mengapa dia berjuang untuk menjaga dirinya di bawah kendali Allah. Paulus tidak ingin menjadi "tidak masuk kualifikasi" atau ditolak. Orang percaya ditantang untuk mengkaji diri mereka sendiri (lih. Flp 2:12).

**13:6** Paulus sedang menegaskan bahwa ia dan para pembantunya telah lulus ujian (yaitu, tidak palsu, *adokimos*, lih ay 7), terutama dalam kaitannya kepada jemaat di Korintus. Jika mereka memiliki Kristus yang berdiam, maka pelayanan Paulus adalah efektif.

**13:7** Dalam suatu pengertian sebuah gereja Korintus yang kuat, ortodoks akan meneguhkan kepemimpinan dan kepercayaan Kerasulan Paulus. Ia lebih khawatir bahwa mereka melakukan apa yang benar dan tepat karena Allah dan Injil, bukan hanya untuk menunjukkan kepercayaan Paulus atau menegaskan kepemimpinannya (lih. ay 9).

▣ **"Disetujui. . . disetujui"**. Paulus melanjutkan permainan kata pada *dokimos* dan *adokimos* ini.

**13:8** Kebenaran dalam konteks ini menunjuk pada Injil sebagai orang (yaitu, Yesus Sang Mesias), sebagai berita (yaitu, Injil tentang Yesus), dan sebagai gaya hidup (yaitu, emulasi dari kehidupan Yesus).



**13:9 "kami bersukacita, apabila kami lemah dan kamu kuat."** Ini adalah paradoks Paulus. Dia tahu bahwa kekuatan rohani dilepaskan melalui kelemahan manusia (lih. 12:10; 13:4). Oleh karena itu, ia ingin tetap lemah. Namun demikian, untuk jemaat Korintus agar menjadi kuat, dia juga harus menjadi lemah. Ini sangat berlawanan dengan cara orang mengevaluasi kehidupan. Guru-guru palsu telah menegaskan kekuatan melalui pendidikan, keturunan, pengalaman, tetapi Paulus menegaskan kekuatan melalui teladan Kristus (lih. ay 4).

▣ **"supaya kamu menjadi sempurna."** bentuk KATA BENDA dari istilah ini hanya ditemukan di sini dalam PB. KATA KERJA nya berarti "merajut bersama-sama." Paulus menggunakan bentuk KATA KERJA ini dalam I Kor 1:10, yang menyerukan pada gereja Korintus untuk mengakhiri perpecahan yang memecahbelah. Sekarang di akhir II Korintus ia kembali ke mandat ini (yaitu, kesatuan yang akan menghasilkan kelayakan rohani).

Louw, dan Nida, *Kamus Yunani-Inggris dari Perjanjian Baru*, vol. 1, hal 680, menegaskan bahwa *artios* (yaitu, lengkap, memadai, lengkap untuk tugas yang diberikan), dengan semua majemuk kata depan yang berbeda (yaitu, *epi* dan *kata*), semuanya ber sinonim (lih. Luk 6:40; II Kor 13: 9,11; Ef 4:12; II Tim 3:17).

Paulus menginginkan sebuah gereja yang berfungsi, bersatu, dan mengasihi di Korintus (lih. ay 11). Agar hal ini terjadi harus ada pengampunan, rekonsiliasi, dan disiplin gereja (lih. Gal 6:1).

**13:10** Paulus tidak ingin membuat kunjungan menyakitkan yang lain ke Korintus (lih. 2:3-4). Dia tidak ingin datang bersalutkan kewenangan Rasuli, tetapi dalam kasih seorang-tua. Namun demikian, tanggapan dari gerejalah yang menentukan bagaimana ia harus bertindak.

▣ **"menurut kuasa yang dianugerahkan Tuhan kepadaku"** Frase yang tepat sama muncul di 10:8. Kewenangan Rasuli ini, apakah di dalam kehadiran pribadi atau dari kejauhan (lih. I Kor 5:4), memiliki otoritas Kristus (lih. 12:19; 13:3). Kewenangan ini diberikan kepada Paulus dalam pertemuan di jalan Damaskus (lih. Kis 9,22,26).

▣ **"membangun"** Lihat Topik Khusus: membangun di I Kor 8:1.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 13:11-13**

<sup>11</sup>**Akhirnya, saudara-saudaraku, bersukacitalah, usahakanlah dirimu supaya sempurna. Terimalah segala nasihatku! Sehati sepikirlah kamu, dan hiduplah dalam damai sejahtera; maka Allah, sumber kasih dan damai sejahtera akan menyertai kamu!** <sup>12</sup>**Berilah salam seorang kepada yang lain dengan cium yang kudus.** <sup>13(13 #12b)</sup> **Salam dari semua orang kudus kepada kamu.**

**13:11 "Akhirnya"** Secara harfiah ini adalah "untuk sisanya" (lih. Gal 6:17). Ini adalah ungkapan penutup khas Paulus (lih. Ef 6:10; Flp 3:1; 4:8; II Tes 3:1). Ini biasanya menandai transisi ke titik penutupan.

▣ **"saudara-saudaraku"** Betapa merupakan cara yang indah dan nyaman untuk menutup surat yang sulit untuk sebuah gereja yang bermasalah ini. Ini juga berfungsi sebagai perangkat sastra untuk menandai transisi ke subjek baru.

Ada serangkaian lima PRESENT IMPERATIVE.

1. "Bersukacita" (PRESENT ACTIVE IMPERATIVE). Paulus sering menggunakan istilah ini dalam II Korintus (lih. 2:3; 6:10; 7:7,9,13,16; 13:9,11). Istilah ini dapat berarti "selamat tinggal" (lih. Flp 3:1; 4:4), tetapi ini tidak cocok dengan rangkaian IMPERATIVE ini.
2. "dijadikan sempurna" (PRESENT PASSIVE IMPERATIVE). Ini berbicara tentang kesatuan dan pelayanan (lih. ay 9).
3. "terhibur" (PRESENT PASSIVE IMPERATIVE). Paulus sering menggunakan istilah ini dalam II Korintus (lih. 1:4,6; 2:7,8; 5:20; 6:1; 7:6,7,13; 8:6; 9:5; 10:01 ; 12:8,18; 13:11).
4. "menjadi sepikir" (PRESENT ACTIVE IMPERATIVE). Istilah Yunani ini memiliki banyak konotasi (lih. Louw dan Nida, jilid 2, Hal 259), tetapi dalam konteks ini adalah sejajar dengan "dijadikan sempurna." Ini menunjuk pada kesatuan demi Injil. Ini tidak menyatakan bahwa orang percaya harus bersetuju tentang setiap masalah, tetapi bahwa mereka harus tidak menyetujui dalam kasih dan bahwa Injil harus selalu memiliki prioritas di atas pendapat atau preferensi pribadi!
5. "hidup dalam damai" (PRESENT ACTIVE IMPERATIVE). Ini tentu mencerminkan I Korintus 1-4 dan II Korintus 10-13. Tidak pasti bagaimana masalah ini berhubungan, tapi keduanya menyebabkan perpecahan dan pertikaian. Paulus memerintahkan perdamaian, bukan dengan kompromi, tetapi oleh keserupaan dengan Kristus. Allah damai sejahtera (lih. ay 11) akan membantu kita dalam kelemahan kita!

▣ **"Allah, sumber kasih dan damai sejahtera"** Betapa merupakan gelar deskriptif yang indah bagi YHWH. YHWH sering dikaitkan dengan "damai sejahtera" (lih. Rom 15:33; 16:20, I Kor 14:33; Flp 4:9; I Tes 5:23; Ibr 13:20). Dia disebut "Tuhan perdamaian" dalam II Tes 3:16. Kasih dan perdamaian keduanya disebutkan dalam Ef 6:23.

Orang percaya harus meniru karakteristik ini dalam hubungan mereka dengan satu sama lain.

**13:12 "Berilah salam"** Ini dapat diterjemahkan sebagai "mengucapkan selamat tinggal" (lih. Kis 20:1; 21:6). Ini menyampaikan suatu sikap penerimaan dan kerjasama. Sikap sebaliknya diungkapkan dalam Mat 5:47.

Hanya sekedar komentar tentang penomoran dua ayat terakhir. Beberapa terjemahan Inggris menggabungkan ay. 12-13 (TEV, NJB, RSV, NRSV), sementara yang lain memisahkannya menjadi dua ayat (KJV, NKJV, NASB, NIV).

▣ **"cium yang kudus"** Adat istiadat ini (misalnya, antara anggota keluarga dan teman) di kemudian hari dihentikan karena kesalahpahaman kafir (yaitu, ciuman erotis). Dalam gereja mula-mula laki-laki mencium laki-laki dan perempuan mencium perempuan (yaitu, mengikuti kebiasaan sinagoga, lih Rom 16:16; I Kor 16:20; I Tes 5:26). Lihat catatan di I Kor 16:20.

Ini adalah sebuah IMPERATIVE. Apakah ini berarti bahwa orang Kristen harus saling menyapa dalam cara tertentu ini? Ini adalah contoh yang baik tentang bagaimana budaya dan masa depan situasi harus mempengaruhi penafsiran. Bentuknya bukanlah masalahnya, tetapi sikapnya. Orang percaya adalah sebuah keluarga.

**13:13 "Semua orang kudus"** Frasa ini merujuk tidak hanya pada Paulus dan tim misinya, tapi "semua orang kudus" (yaitu, semua gereja Paulus yang lain). Ada ketegangan antara Korintus dan gereja-gereja lainnya ini. Ada perasaan superioritas tentang gereja ini. Paulus membahas masalah ini dengan menyebutkan beberapa kali standar yang ia ajarkan di semua jemaat (lih. I Kor 4:17; 7:17; 11:16,34; 14:33). Korintus harus menjadi bagian dari keluarga, bukan anggota istimewa, elit. Lihat Topik Khusus: Orang Kudus di I Kor 1:2.

Dalam krisis mereka saat ini, semua jemaat yang dimulai oleh Paulus mengirimkan salam mereka, yang berarti persekutuan, perhatian, kerja sama, doa, dan penerimaan.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 13:14**

**<sup>14</sup>Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian.**

**13:14** Paulus selalu menutup surat-suratnya dalam sebuah doa atau pemberkatan, tetapi yang satu ini unik. Ini menggabungkan tiga aspek dari karakter Allah dengan tiga pribadi Trinitas. Juga tidak biasanya bahwa Yesus disebutkan pertama kali. Untuk catatan lengkap tentang "Trinitas" lihat Topik Khusus pada I Kor 2:10.

Tiga aspek dari Allah: kasih karunia, kasih, dan persekutuan, adalah untuk "semua" orang percaya di Korintus. Ini adalah bagian penting dari doa tersebut. Paulus ingin mengembalikan persatuan di antara orang percaya yang belum diakui dan menolak orang percaya yang palsu.

Paulus menggunakan juru tulis untuk menulis surat-suratnya, tapi mungkin mengambil pena untuk menuliskan sendiri doa terakhir secara pribadi (lih. II Tes 3:17). Paulus mengasihi gereja ini!

▣ **"persekutuan Roh Kudus"** Lihat Topik Khusus pada I Kor 1:9 dan 12:11.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana orang percaya menguji diri sendiri?
2. Mengapa Paulus berbicara begitu sering dalam pasal-pasal 11-13 tentang kelemahan nya?
3. Bagaimana jaminan terkait dengan ketekunan?
4. Bagaimana Allah dapat menjadi satu dan tiga pada saat yang sama?

## LAMPIRAN SATU

### DEFINISI SINGKAT DARI ISTILAH-ISTILAH KETATA-BAHASAAN YUNANI

Bahasa Yunani Koine, sering disebut Bahasa Yunani Helenistik, adalah bahasa yang umum dari dunia Mediterania yang dimulai dengan pendudukan oleh Aleksander Agung (336-323 SM) dan digunakan selama kira-kira 800 tahun (300 SM-500 M). bahasa ini tidak hanya merupakan penyederhanaan dari bahasa Yunani Klasik, namun dalam banyak hal merupakan bentuk bahasa Yunani yang lebih baru yang menjadi bahasa kedua dari dunia timur dekat dan Mediteranian kuno.

Bahasa Yunani dari Perjanjian Baru adalah unik dalam beberapa hal karena para penggunanya, kecuali Lukas dan penulis kitab Ibrani, mungkin menggunakan bahasa Aram sebagai bahasa utama mereka. Oleh karena itu, tulisan mereka dipengaruhi oleh ungkapan-ungkapan dan bentuk-bentuk structural bahasa Aram. Jugamereka membaca dan mengutip Septuaginta (Terjemahan bahasa Yunani dari PL) yang juga ditulis dalam bahasa Yunani Koine. Namun Septuaginta juga ditulis oleh para ahli Yahudi yang berbahasa ibu bukan Yunani.

Hal ini berfungsi sebagai peringatan bahwa kita tidak dapat menekan Perjanjian Baru ke dalam suatu struktur ketata-bahasaannya yang ketat. Perjanjian Baru adalah unik namun banyak kesamaannya dengan (1) Septuaginta; (2) Tulisan-tulisan Yahudi seperti tulisan Yosefus; dan (3) naskah papyrus yang ditemukan di Mesir. Lalu bagaimana kita mendekati suatu analisis ketata-bahasaannya dari Perjanjian Baru?

Ciri ketata-bahasaannya dari Bahasa Yunani Koine dan Bahasa Yunani Koine Perjanjian Baru adalah mengalir. Dalam banyak hal saat itu adalah waktunya untuk penyederhanaan tata bahasa. Konteks adalah panduan utama kita. Kata-kata hanya memiliki arti di dalam konteks yang lebih luas, oleh karena itu, struktur ketata-bahasaannya hanya bisa dipahami dari sudut pandang (1) suatu gaya penulis tertentu; dan (2) suatu konteks tertentu. Tak ada definisi yang konklusif dari bentuk dan struktur Bahasa Yunani yang memungkinkan.

Bahasa Yunani Koine terutama merupakan bahasa untuk berbicara. Seringkali kunci bagi penafsirannya ialah jenis dan bentuk dari kata-kata kerjanya. Dalam kebanyakan anak kalimat intinya kata kerja akan muncul pertama kali, yang menunjukkan kedudukannya yang dominan. Dalam menganalisis kata kerja Yunani tiga informasi harus dicatat: (1) tekanan dasar dari bentuk kata kerja, jenis dan penjiwaan (aksidensi atau morfologi); (2) arti dasar dari kata kerja tertentu (leksikografi); dan (3) aliran konteks (sintaksis).

#### I. BENTUK KATA KERJA

- A. Bentuk Kata atau aspek yang melibatkan hubungan dari KATA KERJA terhadap tindakan yang telah selesai dan belum selesai dilakukan. Hal ini sering disebut “sempurna” dan “tidak sempurna.”
1. Bentuk Sempurna berfokus pada kemunculan tindakan, Tak ada informasi lain yang diberikan kecuali bahwa sesuatu telah terjadi! Mulainya, kelanjutan atau puncaknya tidak dibicarakan.
  2. Bentuk Tidak Sempurna berfokus pada kelanjutan proses dari suatu tindakan. Ini bisa dijelaskan dalam bentuk tindakan linier, tindakan duratif, tindakan progresif, dll

- B. Bentuk Kata ini dapat dikategorisasikan berdasar bagaimana si penulis memandang suatu tindakan pada saat sedang berlangsung.
1. Muncul = AORIST
  2. Muncul dan hasilnya tinggal = PERFECT
  3. Bermunculan di masa lalu dan hasilnya tinggal, namun tidak pada saat ini = PLUPERFECT
  4. Bermunculan = PRESENT
  5. Telah bermunculan = IMPERFECT
  6. Akan muncul = FUTURE
- Suatu contoh konkret bagaimana bentuk kata ini membantu dalam penafsiran adalah untuk kata “diselamatkan”. Kata ini digunakan dalam beberapa bentuk kata yang berbeda untuk menunjukkan baik kemajuan dan puncaknya.
1. AORIST - “telah diselamatkan” (lih. Rom 8:24)
  2. PERFECT - “telah diselamatkan dan hasilnya berlanjut” (lih. Ef 2:5,8)
  3. PRESENT - “diselamatkan” (lih. I Cor. 1:18; 15:2)
  4. FUTURE - “akan diselamatkan” (lih. Rom 5:9, 10; 10:9)
- C. Dalam berfokus pada bentuk KATA KERJA, para penafsir mencari alasan dari si penulis asli untuk memilih menyatakan diri dengan menggunakan suatu bentuk kata tertentu. Bentuk baku “tanpa embel-embel” adalah AORIST. Ini adalah bentuk KATA KERJA yang biasa “tidak spesifik”, “tidak bertanda” atau “tanpa isyarat”. Bentuk ini dapat digunakan dalam berbagai variasi dan cara sesuai dengan spesifikasi dari konteksnya. Bentuk ini secara sederhana hanya menyatakan bahwa sesuatu muncul atau terjadi. Aspek masa lalu nya hanya dimaksudkan dalam suatu INDICATIVE MOOD. Jika bentuk kata lain digunakan, berarti sesuatu yang lebih spesifik sedang ditekankan. Namun apakah itu?
1. PERFECT TENSE. Bentuk ini berbicara tentang suatu tindakan yang telah selesai dilakukan dengan hasil yang tinggal. Dalam beberapa hal ini adalah suatu kombinasi dari bentuk AORIST dan PRESENT. Biasanya fokusnya ialah pada hasil yang tinggal atau penyelesaian dari tindakan tersebut. Contoh: Ef 2:5 & 8, “kamu telah dan terus selamat”
  2. PLUPERFECT TENSE. Ini seperti bentuk PERFECT kecuali bahwa hasil yang tinggal sudah tak ada lagi. Contoh: “Petrus (tadi) berdiri di pintu di luar.” (Yoh 18:16).
  3. PRESENT TENSE. Bentuk ini berbicara tentang suatu tindakan yang belum selesai atau tidak sempurna. Fokusnya biasanya pada kelanjutan dari peristiwa tersebut. Contoh: “Setiap orang yang tinggal di dalam Dia tidak akan terus berdosa,” ”setiap orang yang telah dilahirkan dari Allah tidak terus berbuat dosa” (I Yoh 3:6 & 9).
  4. IMPERFECT TENSE. Dalam bentuk kata ini hubungannya dengan PRESENT TENSE adalah analog dengan hubungannya dengan bentuk PERFECT dan PLUPERFECT. Bentuk IMPERFECT berbicara mengenai tindakan yang belum lengkap yang bermunculan sebelumnya namun sekarang telah berhenti atau mulainya suatu tindakan di waktu lampau Contoh: “Kemudian seluruh Yerusalem terus menerus pergi keluar mendapatkan Dia” atau “kemudian seluruh Yerusalem telah mulai pergi ke luar mendapatkannya” (Mat 3:5).
  5. FUTURE TENSE. Bentuk ini berbicara mengenai suatu tindakan yang biasanya diproyeksikan ke dalam suatu kurun waktu di masa depan. Fokusnya adalah lebih pada kemungkinan terjadinya suatu kejadian daripada kemunculannya itu sendiri Bentuk ini sering berbicara tentang kepastian dari suatu peristiwa. Contoh: “Diberkatilah..... mereka akan.....” (Mat 5:4-9).

## II. JENIS KATA

- A. Jenis kata menjelaskan hubungan antara tindakan dari KATA KERJA dan SUBYEKnya.



- B. Jenis ACTIVE adalah cara yang biasa, seperti yang diharapkan, tanpa penekanan tertentu, untuk menegaskan bahwa subyeknya melakukan tindakan dari KATA KERJANYA.
- C. Jenis PASSIVE berarti bahwa SUBYEKnya menerima tindakan dari KATA KERJA yang dilakukan oleh pelaku dari luar. Pelaku dari luar yang melakukan tindakan ini diindikasikan dalam Bahasa Yunani PB oleh KATA DEPAN-KATA DEPAN dan kasus-kasus berikut ini:
1. suatu pelaku langsung pribadi oleh *hupo* dengan KASUS ABLATIVE (lih. Mat 1:22; Kis 22:30).
  2. suatu pelaku perantara pribadi oleh *dia* dengan KASUS ABLATIVE (lih. Mat 1:22).
  3. suatu pelaku bukan pribadi biasanya oleh *en* dengan KASUS INSTRUMENTAL.
  4. kadang-kadang baik pelaku pribadi maupun bukan oleh KASUS INSTRUMENTAL saja.
- D. Jenis MIDDLE berarti bahwa SUBYEKnya menghasilkan tindakan dari KATA KERJANYA dan juga terlibat langsung dalam tindakan dari KATA KERJA tersebut. Jenis ini seringkali disebut suara kepentingan pribadi yang dipertinggikan. Pembentukannya menekankan SUBYEK dari anak kalimat atau kalimat dalam beberapa cara. Pembentukan ini tidak ditemukan dalam bahasa Inggris. Pembentukan ini memiliki kemungkinan-kemungkinan arti dan terjemahan yang luas dalam bahasa Yunani, Beberapa contoh dari bentuk-bentuk ini adalah:
1. REFLEXIVE – tindakan langsung dari subyek terhadap dirinya sendiri. Contoh: “Menggantung diri” (Mat 27:5).
  2. INTENSIVE – subyeknya menghasilkan tindakan bagi dirinya sendiri. Contoh: “Iblis pun menyamar sebagai malaikat Terang” (II Kor 11:14).
  3. RECIPROCAL – permainan antara dua subyek. Contoh: “Mereka (saling) merundingkan” (Mat 26:4).

### III. SUASANA HATI (or “CARA”)

- A. Ada empat SUASANA dalam Bahasa Yunani Koine. Hal ini mengindikasikan hubungan antara KATA KERJA dengan kenyataan, setidaknya di dalam pikiran dari si penulis sendiri. SUASANA dibagi dalam dua kategori yang luas: yang mengindikasikan kenyataan (INDICATIVE) dan yang mengindikasikan kemungkinan (SUBJUNCTIVE, IMPERATIVE dan OPTATIVE).
- B. SUASANA INDICATIVE adalah SUASANA yang normal untuk menyatakan suatu tindakan yang telah terjadi atau sedang terjadi di waktu lampau, setidaknya dalam pikiran si penulis. Ini adalah satu-satunya suasana dalam Bahasa Yunani yang menyatakan suatu waktu yang tertentu, dan bahkan di sini aspek tersebut bersifat sekunder.
- C. SUASANA SUBJUNCTIVE menyatakan kemungkinan tindakan di kemudian hari. Sesuatu yang belum terjadi namun kemungkinan terjadinya cukup besar. Bentuk ini sangat mirip dengan FUTURE INDICATIVE. Perbedaannya adalah bahwa SUBJUNCTIVE menyatakan suatu derajat keraguan. Dalam bahasa Inggris hal ini sering dinyatakan dengan kata “could,” “would,” “may,” atau “might.” (arti: bisa/boleh jadi)
- D. SUASANA OPTATIVE menyatakan suatu pengharapan yang secara teoritis memungkinkan. Jenis ini dianggap sebagai selangkah lebih dekat dengan kenyataan daripada bentuk SUBJUNCTIVE. Jenis OPTATIVE menyatakan kemungkinan di bawah suatu kondisi tertentu. Bentuk OPTATIVE jarang digunakan dalam Perjanjian Baru. Penggunaannya yang paling sering adalah dalam frasa terkenal Paulus, “Sekali-kali tidak” (KJV, “God forbid”), digunakan lima belaskali (lih. Rom 3:4, 6, 31; 6:2, 15; 7:7, 13; 9:14; 11:1, 11; I Kor 6:15; Gal 2:17; 3:21; 6:14). Contoh-contoh lain ditemukan dalam Tes 1:38, 20:16, Kis 8:20, dan Thess 3:11.

- E. SUASANA IMPERATIVE menekankan suatu perintah yang memungkinkan, namun penekanannya adalah pada maksud si pembicara. Hal ini hanya menegaskan kemungkinan yang dikehendaki dan dengan syarat pilihan-pilihan dari yang lain. Ada penggunaan khusus dari bentuk IMPERATIVE dalam doa-doa dan permohonan-permohonan orang ke tiga. Perintah-perintah ini ditemukan hanya dalam bentuk PRESENT dan AORIST dalam PB.
- F. Beberapa tata-bahasa mengategorikan PARTICIPLES sebagai suatu jenis lain dari SUASANA. Hal ini sangat lazim dalam Bahasa Yunani PB, yang biasanya didefinisikan sebagai suatu VERBAL ADJECTIVE. Kata-kata ini diterjemahkan dalam kaitan dengan KATA KERJA utama yang berhubungan dengannya. Suatu variasi yang luas sangat mungkin dalam penterjemahan participle. Cara yang terbaik adalah dengan mempertimbangkan beberapa terjemahan bahasa Inggris. *Alkitab dalam Dua Puluh Enam Terjemahan* terbitan Baker sangat membantu dalam hal ini.
- G. AORIST ACTIVE INDICATIVE adalah cara normal atau “tak bertanda” untuk mencatat suatu kejadian. Bentuk, jenis atau suasana kalimat lain memiliki beberapa arti penafsiran yang ingin dikomunikasikan oleh si penulis asli.

IV. Bagi orang yang tidak terlalu kenal dengan Bahasa Yunani bantuan-bantuan belajar berikut ini akan menyediakan informasi-informasi yang diperlukan:

- A. Friberg, Barbara dan Timothy. *Analytical Greek New Testament*. Grand Rapids: Baker, 1988.
- B. Marshall, Alfred. *Interlinear Greek-English New Testament*. Grand Rapids: Zondervan, 1976.
- C. Mounce, William D. *The Analytical Lexicon to the Greek New Testament*. Grand Rapids: Zondervan, 1993.
- D. Summers, Ray. *Essentials of New Testament Greek*. Nashville: Broadman, 1950.
- E. Kursus-kursus korespondensi yang secara Akademik Terakreditasi tersedia melalui Moody Bible Institute (Institut Alkitab Moody) di Chicago, IL.

#### V. KATA BENDA-KATA BENDA

- A. Secara sintaksis, KATA BENDA digolongkan berdasarkan kasus. Kasus adalah suatu bentuk dari KATA BENDA yang menunjukkan hubungannya dengan KATA KERJA dan bagian lain dari suatu kalimat. Dalam bahasa Yunani Koine banyak dari fungsi-fungsi kasus diindikasikan oleh KATA DEPAN. Karena bentuk kasus bisa mengidentifikasi beberapa jenis hubungan yang berbeda, maka KATA DEPANNYA berkembang untuk memberikan pemisahan yang lebih jelas pada kemungkinan fungsi ini.
- B. Kasus-kasus Bahasa Yunani digolongkan dalam delapan cara berikut ini:
  1. KASUS NOMINATIVE digunakan untuk penamaan dan biasanya adalah subyek dari suatu kalimat atau anak kalimat. Kasus ini juga digunakan untuk PREDICATE NOUNS dan ADJECTIVES dengan mengaitkan dengan KATA KERJA “to be” atau “become.” (“adalah” atau “menjadi”)

2. KASUS GENITIVE digunakan untuk penjelasan dan biasanya memberikan suatu atribut atau kualitas pada kata yang berhubungan dengannya. Bentuk ini menjawab pertanyaan, “Seperti apa?” Kasus ini sering dinyatakan oleh penggunaan KATA DEPAN bahasa Inggris “of.” (“dari”)
3. KASUS ABLATIVE menggunakan bentuk perubahan yang sama dengan bentuk GENITIVE, namun perubahan ini digunakan untuk menjelaskan pemisahan. Kasus ini biasanya menyatakan pemisahan dari suatu titik waktu, tempat, sumber, asal, atau tingkatan. Sering dinyatakan dengan penggunaan KATA DEPAN Bahasa Inggris “from” (“dari”).
4. KASUS DATIVE digunakan untuk menjelaskan kepentingan pribadi. Kasus ini bisa menyatakan suatu aspek positif atau negatif. Seringkali ini adalah obyek tidak langsung. Kasus ini seringkali dinyatakan oleh “KATA DEPAN” Bahasa Inggris “to” (“kepada”).
5. KASUS LOCATIVE adalah perubahan bentuk yang sama dengan DATIVE, namun kasus ini menjelaskan suatu posisi atau lokasi dalam ruang, waktu, atau batasan-batasan logis. Seringkali dinyatakan oleh KATA DEPAN Bahasa Inggris “in, on, at, among, during, by, upon, and beside” (“di dalam, di atas, pada, di antara, selama, di dekat/sebelum, atas, dan di samping”).
6. KASUS INSTRUMENTAL adalah bentuk perubahan yang sama dengan kasus DATIVE dan LOCATIVE. Kasus ini menyatakan cara atau keterkaitan. Seringkali dinyatakan oleh KATA DEPAN Bahasa Inggris, “by” or “with” (“oleh” atau “dengan”)
7. KASUS ACCUSATIVE digunakan untuk menjelaskan kesimpulan dari suatu tindakan. Kasus ini menyatakan pembatasan. Kegunaan utamanya adalah sebagai obyek langsung. Kasus ini menjawab pertanyaan, “How far?” or “To what extent?” “Seberapa jauh” atau “Sampai tingkat apa?”
8. KASUS VOCATIVE digunakan untuk alamat langsung.

## VI. KATA SAMBUNG DAN PENGHUBUNG

- A. Bahasa Yunani adalah bahasa yang sangat teliti karena dalam bahasa ini terdapat banyak sekali kata-kata sambung. Kata-kata ini menghubungkan pemikiran-pemikiran (anak kalimat, kalimat, dan paragraf). Kata-kata ini sangat umum sehingga ketidak hadirannya (asyndeton) seringkali secara eksegesis sangat penting. Dalam kenyataannya kata-kata sambung dan penhubung ini menunjukkan arah dari pemikiran si penulis. Kata-kata ini seringkali sangat menentukan sifatnya dalam menetapkan secara tepat apa yang dicoba dikomunikasikannya.
- B. Berikut adalah daftar dari beberapa kata sambung dan penhubung dan arti-artinya (informasi ini kebanyakan dipungut dari buku H. E. Dana dan Julius K. Mantey, *Panduan Ketata-bahasa-an Bahasa Yunani Perjanjian Baru*).
  1. Penhubung Waktu
    - a. epei, epeid ē, hopote, hōs, hote, hotan (subj.) - “ketika”
    - b. heōs - “sementara”
    - c. hotan, epan (subj.) - “kapanpun”
    - d. heōs, achri, mechri (subj.) - “sampai”
    - e. priv (infin.) - “sebelum”
    - f. hōs - “sejak,” “bila,” “segera setelah”
  2. Penhubung Logika
    - a. Maksud
      - (1) hina (subj.), hopōs (subj.), hōs - “supaya,” “sehingga”
      - (2) hōste (articular accusative infinitive) - “hingga”
      - (3) pros (articular accusative infinitive) atau eis (articular accusative infinitive) - “bahwa”

- b. Hasil (ada hubungan erat antara bentuk-bentuk ketata-bahasaannya maksud dan tujuan)
    - (1) *hōste* (infinitive, ini yang paling umum) - “supaya,” “jadi”
    - (2) *hiva* (subj.) - “sedemikian hingga”
    - (3) *ara* - “jadi/sedemikian”
  - c. Sebab Akibat atau Alasan
    - (1) *gar* (sebab akibat/pengaruh atau alasan/kesimpulan) - “sebab,” “karena”
    - (2) *dioti, hotiy* - “karena”
    - (3) *epei, epeidē, hōs* - “sehubungan dengan”
    - (4) *dia* (with accusative) dan (with articular infin.) - “karena”
  - d. Inferensial
    - (1) *ara, poinun, hōste* - “oleh karena itu”
    - (2) *dio* (kata sambung inferensial yang terkuat) - “demi,” “dari itu,” “karena itu”
    - (3) *oun* - “karenanya,” “jadi,” “maka,” “akibatnya”
    - (4) *toinoun* - “sejalan dengan itu”
  - e. Adversatif atau kontras
    - (1) *alla* (adversative kuat) - “tetapi,” “kecuali”
    - (2) *de* - “tetapi,” “namun demikian,” “namun,” “di sisi lain”
    - (3) *kai* - “tetapi”
    - (4) *mentoi, oun* - “namun demikian”
    - (5) *plēn* - “meskipun” (mostly in Luke)
    - (6) *oun* - “bagaimanapun”
  - f. Perbandingan
    - (1) *hōs, kathōs* (mengenalkan anak-anak kalimat perbandingan)
    - (2) *kata* (dalam kata majemuk, *katho, kathoti, kathōsper, kathaper*)
    - (3) *hosos* (dalam Bahasa Ibrani)
    - (4) *ē* - “daripada”
  - g. Keberlanjutan atau Urutan
    - (1) *de* - “dan,” “sekarang”
    - (2) *kai* - “dan”
    - (3) *tei* - “dan”
    - (4) *hina, oun* - “bahwa”
    - (5) *oun* - “kemudian” (in John)
3. Penggunaan untuk Penegasan
- a. *alla* - “tentu saja,” “ya,” “kenyataannya”
  - b. *ara* - “sungguh,” “sesungguhnya,” “sebenarnya”
  - c. *gar* - “namun sebenarnya,” “sesungguhnya,” “sungguh”
  - d. *de* - “sungguh”
  - e. *ean* - “bahkan”
  - f. *kai* - “bahkan,” “sesungguhnya,” “sebenarnya”
  - g. *mentoi* - “benar-benar”
  - h. *oun* - “sebenarnya,” “secara pasti”

## VII. KALIMAT-KALIMAT CONDITIONAL

- A. Suatu KALIMAT CONDITIONAL ialah kalimat yang mengandung satu atau lebih anak-anak lajimat yang bersifat kondisional. Struktur ketatabahasaannya ini membantu penafsiran karena kalimat ini menyediakan syarat-syarat, alasan-alasan atau sebab-sebab mengapa suatu tindakan dari KATA KERJA utamanya ada atau tidak ada. Ada empat jenis kalimat conditional. Jenis-jenis ini bergerak mulai dari apa yang dianggap benar dari sudut pandang si penulis atau bagi maksud penulisannya, sampai yang hanya merupakan suatu pengharapan saja.

- B. KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL menyatakan tindakan atau keadaan yang dianggap benar dari sudut pandang si penulis atau untuk maksud tujuan penulisannya walaupun kalimat ini diawali dengan kata “jika”. Dalam beberapa konteks kata jika ini bisa di terjemahkan sebagai “berhubung/karena” (lih. Mat 4:3; Rom 8:31). Namun demikian, hal ini tidak bermaksud mengisyaratkan bahwa semua FIRST CLASS adalah benar sesuai kenyataan. Seringkali kalimat-kalimat ini digunakan untuk mengemukakan pandangan dalam suatu argumentasi atau untuk memunculkan suatu kesalahan (lih. Mat 12:27).
- C. KALIMAT SECOND CLASS CONDITIONAL sering disebut “kebalikan dari fakta”. Kalimat ini menyatakan sesuatu yang tidak benar menurut faktanya untuk mengaskan suatu pandangan. Contoh:
1. “Jika Ia sungguh-sungguh seorang nabi, yang dalam hal ini bukan, Ia pasti akan mengetahui siapa dan bagaimana sifat wanita yang melekat padanya, namun Ia tidak mengetahuinya. (Thess. 7:39).
  2. “Sebab jikalau kamu percaya kepada Musa, (yang jelas-jelas tidak) tentu kamu akan percaya juga kepada-Ku, (juga jelas-jelas tidak)” (Yoh 5:46).
  3. “Sekiranya aku masih mau mencoba berkenan kepada manusia, (yang dalam hal ini tidak) maka aku bukanlah hamba Kristus (dalam hal ini aku hamba Kristus)” (Gal 1:10).
- D. THIRD CLASS berbicara tentang kemungkinan tindakan di masa depan. Seringkali kalimat ini membawa derajat kemungkinan terjadinya tindakan tersebut, yang biasanya diisyaratkan dalam bentuk suatu ketergantungan. Tindakan dari KATA KERJA utamanya tergantung pada tindakan dalam anak kalimatnya. Contoh dari I Yoh.: 1:6-10; 2:4,6,9,15,20,21,24,29; 3:21; 4:20; 5:14,16.
- E. FOURTH CLASS ialah yang terjauh digeser dari kemungkinan. Kalimat ini jarang didapati dalam PB. Bahkan dalam kenyataannya tak ada satupun KALIMAT FOURTH CLASS CONDITIONAL yang di dalamnya ke dua bagian dari syarat tersebut cocok dengan definisinya. Sebuah contoh dari suatu FOURTH CLASS sebagian adalah anak kalimat pembukaan dalam I Pet 3:14. Suatu contoh dari suatu FOURTH CLASS sebagian dalam anak kalimat penyimpul adalah Kis 8:31.

## VIII. LARANGAN-LARANGAN

- A. Suatu PRESENT IMPERATIVE dengan PARTICLE MĒ seringkali (namun tidak selalu demikian) memiliki penekanan menghentikan suatu tindakan yang telah dalam proses. Beberapa contoh: “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi. . .” (Mat 6:19); “Janganlah kuatir akan hidupmu. . .” (Mat 6:25); “Dan janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman. . .” (Rom 6:13); “Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah. . .” (Ef 4:30); dan “janganlah kamu mabuk oleh anggur. . .” (5:18).
- B. Suatu AORIST SUBJUNCTIVE dengan PARTICLE MĒ memiliki penekanan pada “jangan memulai suatu tindakan” Beberapa contoh: “Janganlah kamu menyangka, bahwa . . .” (Mat 5:17); “janganlah kamu kuatir. . .” (Mat 6:31); “janganlah malu . . .” (II Tim 1:8).
- C. Suatu DOUBLE NEGATIVE dengan suatu SUASANA SUBJUNCTIVE adalah suatu penegasan yang sangat tegas. “Tidak pernah, tidak akan pernah” atau “tidak dalam situasi apapun.” Beberapa contoh: “ia tidak akan mengalami maut sampai selama-lamanya” (Yoh 8:51); “aku untuk selama-lamanya tidak akan. . .” (I Kor 8:13).

## IX. ARTIKEL

- A. Dalam Bahasa Yunani Koine, DEFINITE ARTICLE “the” memiliki penggunaan yang serupa dengan bahasa Inggris. Fungsi dasarnya adalah sebagai “suatu penunjuk”, suatu cara untuk menarik perhatian pada sebuah kata, nama, atau frasa. Penggunaannya berragam dari penulis ke penulis dalam Perjanjian Baru. DEFINITE ARTICLE dapat juga brfungsi
  - 1. sebagai suatu alat mengkontraskan seperti sebuah KATA GANTI demonstratif ;
  - 2. sebagai suatu tanda untuk menunjuk pada SUBYEK atau orang yang telah diperkenalkan sebelumnya;
  - 3. sebagai suatu cara untuk mengenali suatu subyek dalam sebuah kalimat dengan suatu KATA KERJA berkaitan. Contoh: “Allah adalah Roh,” Yoh 4:24; “Allah adalah terang,” I John 1:5; “Allah adalah kasih,” 4:8,16.
- B. Bahasa Yunani Koine tidak memiliki suatu INDEFINITE ARTICLE seperti bahasa Inggris “sebuah”
  - 1. Ketidak adaan INDEFINITE ARTICLE bisa berarti
  - 2. suatu fokus pada sifat atau kualitas dari sesuatu
  - 3. suatu fokus pada kategori sesuatu
- C. Para penulis PB sangat berragam dalam cara menggunakan ARTIKEL.

#### X. CARA MENUNJUKKAN PENEKANAN DALAM BAHASA YUNANI PERJANJIAN BARU

- A. Teknik menunjukkan penekanan berragam dari penulis ke penulis dalam Perjanjian Baru. Penulis yang paling konsisten dan formal adalah Lukas dan penulis kitab Ibrani.
- B. Telah kita nyatakan terdahulu bahwa suatu AORIST ACTIVE INDICATIVE adalah bersifat baku dan polos untuk suatu penekanan, tetapi bentuk, jenis atau suasana kalimat lain memiliki arti penting dalam penafsiran juga. Ini tidak mengisyaratkan bahwa AORIST ACTIVE INDICATIVE tidak sering digunakan dalam pengertian ketata bahasaan yang menentukan. Contoh: Rom 6:10 (dua kali).
- C. Susunan kata dalam Bahasa Yunani Koine
  - 1. Bahasa Yunani Koine adalah suatu bahasa ubahan yang tidak, seperti bahasa Inggris, bergantung pada susunan katanya. Karenanya, si penulis bisa memvariasikan susunan yang umum untuk menunjukkan
    - a. apa yang ingin ditekankan oleh si penulis pada pembacanya
    - b. apa yang dipikirkan si penulis yang akan mengejutkan pembacanya
    - c. apa yang secara mendalam dirasakan oleh si penulis
  - 2. Susunan kata ynag umum dalam Bahasa Yunani masih merupakan pokok permasalahan yang belum terselesaikan. Namun demikian, susunan yang dianggap normal ialah
    - a. bagi KATA KERJA berkait
      - (1) KATA KERJA
      - (2) SUBYEK
      - (3) PELENGKAP
    - b. bagi KATA KERJA transitif
      - (1) KATA KERJA
      - (2) SUBYEK
      - (3) OBYEK
      - (4) OBYEK TAK LANGSUNG
      - (5) FRASA PERANGKAI
    - c. bagi frasa KATA BENDA
      - (1) KATA BENDA
      - (2) PENGUBAH

(3) FRASA PERANGKAI

3. Susunan kata dapat menjadi hal yang amat sangat penting dalam eksegesis. Contoh:
  - a. “berjabat tangan dengan aku dan dengan Barnabas sebagai tanda persekutuan” (Gal 2:9). Frasa “berjabat tangan tanda persekutuan” di pisahkan dan dikedepankan untuk menunjukkan tingkat kepentingannya.
  - b. “dengan Kristus” (Gal 2:19), ditempatkan di awal ay 20. KematianNya ialah intinya.
  - c. “berulang kali dan dalam pelbagai cara” (Ibr 1:1), ditempatkan pertama-tama. Ini adalah bagaimana Allah menyatakan DiriNya yang sedang di kontraskan, bukan kenyataan dari perwahyuan itu sendiri.

D. Biasanya suatu tingkat penekanan ditunjukkan oleh

1. Pengulangan dari KATA GANTI yang telah disebutkan dalam bentuk ubahan KATA KERJA nya. Contoh: “Aku (sendiri) menyertai kamu. . .” (Mat 28:20).
2. Ke tidak hadiran dari suatu KATA SAMBUNG, atau alat penyambung lain di antara kata, frasa, anak kalimat atau kalimat. Ini disebut sebagai suatu asyndeton (“tak terikat”). Kata sambung yang biasanya dipakai, tidak muncul, sehingga hal ini akan menarik perhatian. Contoh:
  - a. Kata berbahagialah, Mat 5:3ff (menekankan daftar)
  - b. Yoh 14:1 (topic baru)
  - c. Roma 9:1 (bagian baru)
  - d. II Kor 12:20 (menekankan daftar)
3. Pengulangan kata atau frasa yang muncul dalam konteks tertentu. Contoh: “puji-pujian bagi kemuliaan-Nya” (Ef 1:6, 12 & 14). Frasa ini digunakan untuk menunjukkan pekerjaan dari setiap pribadi dari Trinitas.
4. Penggunaan dari suatu ungkapan atau permainan kata (bunyi) di antara istilah-istilah
  - a. euphemisms – penggantian kata-kata untuk pokok yang tabu seperti “tidur” untuk mati (Yoh 11:11-14) atau “kaki” untuk alat kelamin pria (Rut 3:7-8; I Sam 24:3).
  - b. circumlocutions - penggantian kata-kata untuk nama Allah, seperti “Kerajaan Surga” (Mat 3:21) atau “suara dari surga” (Mat 3:17).
  - c. kata kiasan
    - (1) pembesar-besaran yang tidak mungkin (Mat 3:9; 5:29-30; 19:24).
    - (2) pernyataan yang sedikit berlebihan (Mat 3:5; Kis 2:36).
    - (3) personifikasi (I Kor 15:55).
    - (4) ironi (Gal 5:12)
    - (5) bagian-bagian puitis (Flp 2:6-11).
    - (6) permainan suara di antara kata-kata
      - (a) “gereja”
        - (i) “gereja” (Ef 3:21)
        - (ii) “panggilan” (Ef 4:1,4)
        - (iii) “dipanggil” (Ef 4:1,4)
      - (b) “merdeka”
        - (i) “wanita merdeka” (Gal 4:31)
        - (ii) “kemerdekaan” (Gal 5:1)
        - (iii) “bebas” (Gal 5:1)
  - d. bahasa-bahasa ungkapan – bahasa yang biasanya khas secara bahasa dan budaya tertentu:
    - (1) Penggunaan “makanan” sebagai penggambaran (Yoh 4:31-34).
    - (2) Penggunaan “Bait Allah” sebagai penggambaran (Yoh 2:19; Mat 26:61).
    - (3) sebuah ungkapan Ibrani tentang belas kasih, “benci” (Kej 29:31; Ul 21:15; Thess. 14:36; Yoh 12:25; Rom 9:13).

- (4) “Semua” versus “banyak.” Bandingkan Yes 53:6 (“semua”) dengan 53:11 & 12 (“banyak”). Istilah-istilah ini sinonim dengan Rom 5:18 dan 19.
5. Penggunaan dari frasa linguistic yang lengkap disbanding dengan sebuah kata tunggal. Contoh: “Tuhan Yesus Kristus.”
  6. Penggunaan khusus kata *autos*
    - a. ketika digunakan dengan ARTIKEL (posisi atributif) diterjemahkan sebagai “sama.”
    - b. ketika tanpa ARTIKEL (posisi predikat) diterjemahkan sebagai suatu KATA GANTI INTENSIVE REFLEXIVE —“dirinya sendiri,” atau “sendiri.”
- E. Para pelajar Alkitab yang tidak bisa berbahasa Yunani dapat mengenali penekanan ini dalam beberapa cara:
1. Penggunaan suatu kamus analitis dan suatu naskah baris demi baris Yunani/Inggris.
  2. Perbandingan dari terjemahan-terjemahan bahasa Inggris, khususnya dari beberapa teori penterjemahan yang berlainan. Contoh: membandingkan suatu terjemahan “kata demi kata” (KJV, NKJV, ASV, NASB, RSV, NRSV) dengan suatu terjemahan “dynamic equivalent” (Williams, NIV, NEB, REB, JB, NJB, TEV). Buku yang sangat membantu dalam hal ini ialah *Alkitab dalam Dua Puluh Enam Terjemahan* terbitan Baker.
  3. Penggunaan *Alkitab yang Ditekankan* oleh Joseph Bryant Rotherham (Kregel, 1994).
  4. Penggunaan terjemahan yang sangat hurufiah
    - a. *The American Standard Version* tahun 1901
    - b. *Young’s Literal Translation of the Bible* oleh Robert Young (Guardian Press, 1976).

Kajian ketata bahasa bersifat membosankan namun merupakan keharusan bagi penafsiran yang tepat. Definisi-definisi, komentar-komentar, dan contoh-contoh singkat ini dimaksudkan untuk mendorong dan melengkapi orang-orang yang tak berbahasa Yunani untuk menggunakan catatan-catatan ketata bahasa yang disediakan oleh volume ini. Tentu saja definisi-definisi ini sangatlah terlalu sederhana. Sehingga jangan digunakan dalam cara yang dogmatic dan tidak fleksibel, namun sebagai suatu pijakan menuju pada suatu pemahaman sintaksis yang lebih luas dari Perjanjian Baru. Definisi-definisi ini diharapkan akan juga memungkinkan para pembaca untuk memahami komentar-komentar dari alat bantu belajar yang lain seperti komentari teknis Perjanjian Baru.



## LAMPIRAN DUA

### KRITIK KENASKAHAN

Pokok bahasan ini akan dibahas dengan cara menerangkan catatan-catatan kenaskahan yang ditemukan dalam komentari ini. Garis besar berikut ini akan digunakan

- I. Sumber kenaskahan dari Alkitab Bahasa Inggris kita.
  - A. Perjanjian Lama
  - B. Perjanjian Baru
- II. Penjelasan singkat mengenai permasalahan dan teori-teori “kritik yang lebih rendah” ini disebut “kritik kenaskahan.”
- III. Bahan-bahan bacaan lebih lanjut yang disarankan.

#### I. Sumber kenaskahan dari Alkitab bahasa Inggris

##### A. Perjanjian Lama

1. Naskah Masoretik (MT) – Naskah Ibrani huruf mati disusun oleh Rabi Aquiba dalam tahun 100 Masehi. Titik-titik huruf hidup, aksent, catatan marjinal, tanda baca, dan titik-titik apparatus mulai ditambahkan dalam abad ke-enam Masehi dan diselesaikan di abad ke Sembilan Masehi. Hal ini dikerjakan oleh suatu keluarga ahli Yahudi yang dikenal sebagai kaum Masoret. Bentuk kenaskah yang mereka gunakan sama dengan yang digunakan dalam Mishnah, Talmud, Targums, Peshitta, dan Vulgate.
2. Septuaginta (LXX) – Tradisi mengatakan bahwa Septuaginta dibuat oleh 70 ahli Yahudi dalam 70 hari bagi perpustakaan Aleksandria disponsori oleh Raja Ptolemus II (285-246 S.M.) Terjemahannya merupakan permintaan dari seorang pemimpin Yahudi yang hidup di Aleksandria. Tradisi ini berasal dari “Surat Aristeas.” LXX ini seringkali didasarkan pada naskah Ibrani yang berbeda dengan naskah dari Rabi Aquiba (MT).
3. Gulungan Kitab Laut Mati (DSS) – Gulungan Kitab Laut Mati ditulis dalam periode Romawi Sebelum Masehi (200 S.M to 70 M) oleh suatu sekte separatist Yahudi yang disebut kaum “Essenes.” Naskah kuno Ibrani yang ditemukan di beberapa situs di sekitar Laut Mati ini, menunjukkan suatu keluarga naskah Ibrani yang agak berbeda yang melatar belakangi baik MT atau LXX.
4. Beberapa contoh spesifik daari bagaimana perbandingan dari naskah-naskah ini telah membantu para penafsir memahami Perjanjian Lama
  - a. LXX telah membantu para penterjemah dan para ahli memahami MT
    - (1) LXX dari Yes 52:14, “Seperti banyak orang akan tertegun melihat dia.”
    - (2) MT dari Yes 52:14, “Sebagaimana banyak orang takjub atas mu.”
    - (3) dalam Yes 52:15 perbedaan kata ganti dalam LXX diteguhkan
      - (a) LXX, “sehingga banyak bangsa akan tercengang melihatnya”
      - (b) MT, “sehingga ia mencengangkan banyak bangsa”
  - b. DSS telah membuat para penterjemah dan para ahli memahami MT
    - (1) DSS dari Yes 21:8, “kemudian orang yang melihat itu berseru, Di atas menara pemantau aku berdiri. . .”
    - (2) MT dari Yes 21:8, “Kemudian berserulah orang yang melihat itu: "Di tempat peninjauan, ya tuanku, aku berdiri senantiasa sehari suntuk. . .”
  - c. Baik LXX dan DSS telah membantu mengklarifikasikan Yes 53:11
    - (1) LXX & DSS, “Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas”
    - (2) MT, “ia akan melihat. . .dari kesusahan jiwanya, Ia akan menjadi puas”

## B. Perjanjian Baru

1. Lebih dari 5,300 naskah kuno dari semua atau bagian dari Perjanjian baru berbahasa Yunani masih ada. Sekitar 85 ditulis pada papyrus dan 268 adalah naskah kuno yang semuanya ditulis dengan huruf besar (uncials). Namtinya di sekitar abad ke Sembilan M, suatu naskah berhuruf kecil (minuscule) mulai dikembangkan. Naskah-naskah kuno Yunani dalam bentuk tulisan ada sekitar 2700. Kita juga memiliki sekitar 2100 salinan dari daftar-daftar naskah Kitab Suci yang digunakan dalam ibadah yang kita sebut sebagai leksionaris.
2. Sekitar 85 naskah kuno Yunani mengandung bagian-bagian dari Perjanjian Baru yang ditrulisikan pada papyrus sekarang tersimpan dalam museum-museum. Beberapa di antaranya berasal dari abad kedua M, namun umumnya berasal dari abad ketiga dan keempat M. Tak satupun dari MSS ini memuat keseluruhan Perjanjian Baru. Juga karena naskah-naskah ini termasuk yang tertua tidak secara otomatis berarti hanya memiliki sedikit variasi. Banyak dari naskah-naskah ini disalin dengan cepat untuk penggunaan lokal. Kehati-hatian nampaknya agak terabaikan dalam proses tersebut. Oleh karena itu, naskah-naskah ini mengandung banyak variasi.
3. Codex Sinaiticus, dikenal dengan huruf Ibrani  $\aleph$  (*alif*) atau (01), ditemukan di biara St. Catherine di Gunung Sinai oleh Tischendorf. Bertanggalkan dari abad ke empat M dan mencakup baik LXX dari PL dan PB Yunani. Ini merupakan jenis "Naskah Aleksandria".
4. Codex Alexandrinus, dikenal sebagai "A" atau (02), suatu naskah kuno Yunani abad kelima yang ditemukan di Aleksandria, Mesir.
5. Codex Vaticanus, dikenal sebagai "B" atau (03), ditemukan dalam perpustakaan Vatikan di Roma dan bertanggalkan dari tengah abad keempat M. Naskah ini mencakup baik LXX PL dan PB Yunani. Ini juga berjenis "Naskah Aleksandria."
6. Codex Ephraemi, dikenal sebagai "C" atau (04), suatu naskah kuno abad kelima yang sebagian telah rusak.
7. Codex Bezae, dikenal sebagai "D" atau (05), suatu naskah kuno Yunani abad ke lima atau keenam. Ini adalah perwakilan pertama dari apa yang disebut "Naskah Barat." Mengandung banyak tambahan-tambahan dan merupakan saksi Yunani utama bagi terjemahan King James.
8. PB MSS dapat dikelompokkan kedalam tiga, kemungkinan empat keluarga yang memiliki sifat serupa.
  - a. Naskah Alexandria dari Mesir
    - (1) P<sup>75</sup>, P<sup>66</sup> (sekitar 200 M), yang mencatat kitab-kitab Injil
    - (2) P<sup>46</sup> (sekitar 225 M), yang mencatat surat-surat Paulus
    - (3) P<sup>72</sup> (sekitar 225-250 M), yang mencatat Petrus dan Yudas
    - (4) Codex B, disebut Vaticanus (sekitar 325 M), yang mencakup seluruh PL dan PB
    - (5) Origen mengutip dari jenis naskah ini
    - (6) MSS lain yang menunjukkan jenis naskah ini adalah  $\aleph$ , C, L, W, 33
  - b. Naskah Barat dari Afrika Utara
    - (1) kutipan-kutipan dari bapa-bapa gereja Afrika Utara, Tertullian, Cyprian, dan terjemahan Latin Kuno
    - (2) kutipan-kutipan dari Irenaeus
    - (3) kutipan-kutipan dari Tatian dan terjemahan Syria kuno
    - (4) Codex D "Bezae" mengikuti jenis naskah ini
  - c. Naskah Byzantine Timur dari Konstantinopel
    - (1) jenis naskah ini dicerminkan oleh lebih dari 80% dari 5300 MSS
    - (2) dikutip oleh Antioch dari bapa-bapa gereja Syria, Kapadokia, Krisostom, dan Therodoret
    - (3) Codex A, dalam Injil saja
    - (4) Codex E (abad ke delapan) bagi seluruh PB
  - d. kemungkinan jenis keempat ialah "kaisaria" dari Palestina

- (1) terutama nampak hanya dalam kitab Markus
- (2) beberapa saksi-saksi untuk ini adalah P<sup>45</sup> dan W

## II. Permasalahan dan teori-teori “kritik yang lebih rendah” atau “kritik kenaskahan.”

### A. Bagaimana variasi muncul

1. kurang hati-hatian atau ketidak sengajaan (mayoritas terbesar kemunculan)
  - a. terlewatkan oleh mata dalam penyalinan tangan yang membaca kata kedua dari dua kata yang serupa dan dengan demikian mengabaikan semua kata di antara kata tersebut (homoioteleuton)
    - (1) terlewatkan oleh mata dalam mengabaikan suatu kata atau frasa berhuruf ganda (haplography)
    - (2) terlewatkan dalam pikiran dalam pengulangan suatu frasa atau baris dari sebuah naskah Yunani (dittography)
  - b. terlewatkan oleh telinga dalam penyalinan secara pendiktean dimana muncul kesalahan pengejaan (itacism). Seringkali kesalahan ejaan ini mengisyaratkan atau mengeja suatu kata Yunani yang mirip bunyinya.
  - c. Naskah Yunani mula-mula tidak mengenal pembagian pasal dan ayat, sangat sedikit atau tidak menggunakan tanda baca dan tak ada pemisahan antar kata. Ada kemungkinan untuk membagi suatu huruf ke dalam tempat yang berbeda dan membentuk suatu kata yang berbeda.
2. kesengajaan
  - a. perubahan-perubahan yang dibuat untuk meningkatkan bentuk ketata bahasaan dari naskah yang disalin.
  - b. perubahan-perubahan yang dibuat untuk membawa naskah kedalam kecocokan dengan naskah-naskah Alkitabiah lain (harmonisasi dari bagian yang berparalel)
  - c. perubahan-perubahan yang dibuat dengan menggabungkan dua atau lebih pembacaan-pembacaan yang berbeda menjadi satu naskah gabungan yang panjang (conflation)
  - d. perubahan yang dibuat untuk membetulkan suatu dugaan permasalahan dalam naskah tersebut (lih. I Kor 11:27 dan I Yoh 5:7-8)
  - e. beberapa tambahan informasi seperti latar belakang sejarah atau penafsiran yang tepat dari naskah ditempatkan dalam garis tepi oleh seorang penyalin, namun dimasukkan dalam naskah oleh penyalin lain. (lih. Yoh 5:4)

### B. Prinsip dasar dari kritik kenaskahan (pedoman logis untuk penentuan pembacaan asli dari suatu naskah bila terdapat variasi)

1. naskah yang secara ketata-bahasaan aneh dan tidak lazim barangkali justru adalah asli.
2. naskah yang paling pendek barangkali adalah aslinya
3. naskah yang lebih tua diberi bobot lebih karena jarak histories dengan aslinya, dengan hal-hal lain dianggap setara.
4. MSS yang secara geografis berbeda biasanya memiliki pembacaan asli.
5. naskah-naskah yang secara doktrin lebih lemah, khususnya yang berhubungan dengan diskusi-diskusi teologis utama dari periode perubahan naskah kuno tersebut, seperti Trinitas dalam I Yoh 5:7-8, lebih disukai.
6. naskah yang mampu menerangkan dengan baik asal dari variasi yang lain.
7. dua kutipan yang membantu menunjukkan keseimbangan dalam variasi-variasi yang menyulitkan ini ialah
  - a. buku dari J. Harold Greenlee, *Pengantar Kritik Kenaskahan Perjanjian Baru*,  
 “Tidak ada doktrin Kristen yang bergantung pada suatu naskah yang diperdebatkan; dan siswa PB harus waspada dalam menginginkan naskahnya menjadi lebih bersifat ortodoks atau secara doktrin lebih kuat dari aslinya yang terilhami ” (hal. 68).
  - b. W. A. Criswell berkata pada Greg Garrison dari *The Birmingham News* bahwa ia (Criswell) tidak percaya setiap kata dalam Alkitab terilhami, “Setidaknya tidak tiap kata

yang diberikan pada masyarakat moderen oleh para penterjemah dalam berabad-abad.” Criswell berkata: “Saya sangat percaya pada kritik kenaskahan. Sedemikian, Saya kira, setengah bagian akhir dari markus pasal 16 adalah tidak asli: bukan naskah yang terilhami, melainkan hanyalah suatu buatan saja.... Ketika anda membandingkan naskah-naskah kuno tersebut jauh ke belakang, tak ada hal yang disebut kesimpulan dari Kitab Markus. Seseorang telah menambahkannya....”

Para pendahulu dari Kelompok bebas kesalahan SBC mengklaim bahwa “interpolasi” juga terbukti dalam Yoh 5, peristiwa Yesus di kolam Betesda. Dan ia mendiskusikan dua peristiwa bunuh diri Yudas (lih. Mat 27 dan Kis 1): “Ini hanya perbedaan pandangan mengenai bunuh diri tersebut,” Criswell berkata, “Jika ini ada di dalam Alkitab, pasti ada keterangannya. Dan dua peristiwa bunuh diri Yudas ada dalam Alkitab.” Criswell menambahkan, “Kritik kenaskahan adalah ilmu yang mengagumkan secara tersendiri. Ini bukan suatu hal yang sebentar saja, bukan hal yang tak ada hubungannya. Melainkan suatu hal yang dinamis dan terpusat....”

### III. Permasalahan-permasalahan Naskah Kuno (kritik kenaskahan)

#### A. Sumber-sumber bacaan selanjutnya yang disarankan.

1. *Kritik Alkitab: Kesejarahan, Hurufiah dan Kenaskahan*, oleh R.H. Harrison
2. *Naskah Perjanjian Baru: Transmisi, Kesalahan dan Restorasinya* oleh Bruce M. Metzger
3. *Pengantar pada Kritik Kenaskahan Perjanjian Baru*, oleh J.H. Greenlee

## LAMPIRAN TIGA

### DAFTAR KATA-KATA SUKAR

**Adopsionisme.** Ini adalah satu dari pandangan-pandangan awal tentang hubungan Yesus dengan Allah. Pada dasarnya ini menyatakan bahwa Yesus adalah manusia normal dalam segalanya dan diadopsi secara khusus oleh Allah pada saat Ia di baptis (lih. Mat 3:17; Mar 1:11) atau pada saat kebangkitanNya (lih. Rom 1:4). Yesus hidup menjadi suatu teladan sehingga Allah, pada suatu titik tertentu, (baptisan, kebangkitan) mengadopsiNya sebagai “anak” Nya (lih. Rom 1:4; Flp 2:9). Ini adalah pandangan dari gereja awal dan minoritas abad ke delapan. Bukannya Allah menjadi manusia (Inkarnasi) namun dibalik sekarang manusia menjadi Allah!

Sangatlah sukar untuk mengatakan bagaimana Yesus, Allah Anak, Tuhan yang telah ada sebelumnya, dihargai atau ditinggikan karena keteladanan hidup. Jika Ia adalah Allah, bagaimana Ia bisa di hargai? Jika Ia sudah memiliki kemulkaan Illahi yang sudah ada sebelumnya, bagaimana Ia bisa dihargai lebih dari ini? Meskipun sangat sukar bagi kita untuk memahami, Bapa menghargai Yesus dalam pengertian yang khusus karena penggenapanNya yang sempurna kehendak Bapa.

**Alexandrian School (Kelompok Aleksandria).** Metode penafsiran Alkitab ini dikembangkan di Aleksandria, Mesir di abad kedua M. Menggunakan prinsip dasar penafsiran dari Philo, yang adalah pengikut Plato. Hal ini sering disebut dengan metode alegoris. Metode ini menguasai gereja sampai pada waktu Reformasi. Para pendukung terkuatnya adalah Origen dan Augustinus. Lihat Moises Silva, *Adakah Gereja Salah Membaca Alkitab?* (Academic, 1987)

**Alexandrinus.** Naskah kuno Yunani abad ke lima dari Aleksandria, Mesir ini mencakup Perjanjian Lama, Apokripa, dan sebagian besar Perjanjian Baru. Ini adalah salah satu saksi utama bagi keseluruhan Perjanjian Baru Berbahasa Yunani (kecuali sebagian dari Matius, Yohanes, dan II Korintus). Ketika naskah kuno ini yang dinamai “A”, dan naskah kuno “B” (Vaticanus) bersetuju mengenai suatu bacaan, maka bacaan tersebut dianggap asli oleh kebanyakan ahli dari kebanyakan kelompok.

**Alegoris.** Ini adalah jenis penafsiran Alkitab yang aslinya dikembangkan di dalam Yudaisme Aleksandria. Metode ini dipopulerkan oleh Philo dari Aleksandria. Tulang punggung pengajarannya ialah membuat Alkitab relevan terhadap suatu budaya atau system filsafat tertentu dengan mengabaikan latar belakang kesejarahan dan/atau konteks penulisannya. Metode ini selalu mencari arti tersembunyi atau rohani dibalik setiap naskah Alkitab. Haruslah diakui bahwa Yesus, dalam Matius 13, dan Paulus, dalam Galatia 4, menggunakan alegoris untuk mengkomunikasikan kebenaran. Namun demikian, ini adalah dalam bentuk tipologi, bukan alegoris secara ketat.

**Analytical lexicon (Kamus Analitis).** Ini adalah sejenis alat penelitian yang mengijinkan seseorang mengenali setiap bentuk Bahasa Yunani dalam Perjanjian Baru. Ini adalah suatu kompilasi, dalam urutan abjad Yunani, dari bentuk-bentuk dan definisi-definisi dasar. Dalam kombinasinya dengan terjemahan baris demi baris, alat ini mengijinkan pembaca yang tidak berbahasa Yunani untuk menganalisis bentuk-bentuk sintaksis dan ketata-bahasaannya dari Perjanjian Baru Yunani.

**Analogi Kitab Suci.** Ini adalah frasa yang digunakan untuk menjelaskan pandangan bahwa seluruh Alkitab diilhami oleh Allah dan oleh karenanya tidak salaing bertentangan namun saling

melengkapi. Penegasan prasuposisi ini adalah dasar bagi penggunaan bagian paralel dalam menafsirkan suatu naskah Alkitabiah.

**Ambiguity (Kemenduaan).** Ini menunjuk pada ketidak pastian dalam dokumen tertulis sebagai akibat dari adanya dua atau lebih kemungkinan arti atau kietika dua hal atau lebih dirujuk pada saat yang bersamaan. Mungkin saja bahwa Yohanes menggunakan kemenduaan yang disengaja. (double entendres).

**Antropomorfis.** Berarti “mempunyai sifat yang berhubungan dengan manusia”, istilah ini digunakan untuk menjelaskan bahasan keagamaan kita tentang Allah. Berasal dari istilah Yunani untuk manusia. Artinya kita berbicara tentang Allah seperti kalau Ia adalah manusia. Allah dijelaskan dalam istilah-istilah fisik, social dan psikologis yang berhubungan dengan manusia (lih. Kej 3:8; I Raj 22:19-23). Hal ini, tentu saja, hanya suatu analogi. Namun demikian, tak ada kategori atau istilah selain tentang manusia yang bisa kita pakai. Oleh karena itu, pengetahuan kita tentang Allah, walau benar, bersifat terbatas. However, there are no categories or terms other than human ones for us to use. Therefore, our knowledge of God, though true, is limited.

**Antiochian School (Kelompok Antiokhia).** Metode penafsiran Alkitab ini dikembangkan di Antiokhia, Syria di abad ketiga M, sebagai reaksi atas metode alegoris dari Aleksandria, Mesir. Pokok ajarannya berfokus pada arti kesejarahan dari Alkitab. Metode ini menafsirkan Alkitab sebagai tulisan manusia biasa. Kelompok ini menjadi terlibat dalam kontroversi atas apakah Kristus memiliki sifat ganda (Nestorianisme) atau hanya sifat tunggal (Allah sepenuhnya dan manusia sepenuhnya). Kelompok ini dicap sesat oleh Gereja Katholik Romawi dan pindah ke Persia namun menjadi sangat kecil pengaruhnya. Prinsip dasar hermeunetiknya nantinya menjadi prinsip penafsiran dari Para Pembaharu Protestan Klasik (Luther dan Calvin).

**Antithesis.** Ini adalah satu dari tiga istilah diskriptif yang digunakan untuk menyatakan hubungan antar baris dari puisi Ibrani. Ini berhubungan dengan baris puisi yang artinya saling berlawanan. (lih. Ams 10:1, 15:1).

**Apocalyptic literature (tulisan Apokaliptis).** Ini sebagian besar, kemungkinan bahkan hanya merupakan, jenis tulisan khas Yahudi. Ini adalah suatu jenis tulisan kriptik (samar) yang digunakan di waktu-waktu penjajahan bangsa Yahudi oleh kekuatan-kekuatan asing. Hal ini menganggap bahwa Allah yang merupakan pribadi, dan penebus menciptakan dan mengendalikan semua peristiwa dunia, dan bahwa Israel adalah pusat perhatian dan kepentingan Allah. Tulisan ini menjanjikan kemenangan akhir melalui upaya khusus Allah.

Tulisan ini sangat penuh dengan perlambang dan khayalan dengan banyak istilah-istilah yang samar-samar. Sering hal ini menyatakan kebenaran melalui warna, angka, penglihatan-penglihatan, mimpi, penengaham oleh malaikat, kata sandi rahasia, dan sering suatu dualisme yang tajam antara baik dan jahat.

Beberapa contoh dari jenis ini adalah (1) dalam PL, Yehezkiel (pasal 36-48), Daniel (pasal 7-12), Zakharia; dan (2) dalam PB, Matius 24; Markus 13; II Tesalonika 2 dan Wahyu.

**Apologist (Apologetik).** Ini berasal dari akar bahasa Yunani bagi “pembelaan hukum.” Ini adalah suatu disiplin yang khusus dalam teologia yang selalu berupaya memberikan bukti dan alasan rasional bagi iman Kristen.

**A priori.** Pada dasarnya istilah ini bersinonim dengan “prasuposisi”. Mencakup pertimbangan dari definisi-definisi, prinsip-prinsip, atau posisi-posisi yang telah diterima sebelumnya yang dianggap benar. Yaitu hal-hal yang bisa diterima tanpa harus diuji atau dianalisis.

**Arianisme.** Arius adalah seorang presbiter dalam gereja di Aleksandria Mesir di abad ketiga dan awal abad keempat. Ia menegaskan bahwa Yesus telah ada sebelumnya namun tidak bersifat Illahi (bukan berasal dari hakikat yang sama dengan Allah Bapa), kemungkinan mengikuti Amsal 8:22-31. Ia di tantang oleh uskup dari Aleksandria, yang memulai (318 M) suatu kontroversi yang berlarut sampai bertahun-tahun. Arianisme menjadi pengakuan iman dari Gereja-gereja Timur. Konsili Nicea di tahun 325 M mengutuk Arius dan menegaskan kesetaraan dan keTuhanan penuh dari Allah Anak.

**Aristoteles.** Ia adalah salah satu dari para filsuf Yunani kuno, murid dari Plato dan guru dari Aleksander Agung. Pengaruhnya, bahkan sekarang, menjangkau banyak bidang studi moderen. Ini karena ia menekankan pengetahuan melalui observasi dan klasifikasi. Ini adalah salah satu prinsip dari metode ilmiah.

**Autographs (Otograf).** Ini adalah nama yang diberikan penulisan-penulisan asli dari Alkitab. Naskah-naskah kuno asli yang ditulis tangan ini semua telah hilang. Hanya salinan dari salinan-salinanlah yang masih ada. Inilah sumber dari banyaknya variasi kenaskahan dalam naskah-naskah Ibrani dan Yunani tua dan versi-versi kuno.

**Bezae.** Ini adalah naskah kuno Yunani dan Latin dari abad keenam M. naskah ini dinamai "D". Mencakup kitab Injil, Kisah, dan beberapa surat rasul yang umum. Naskah ini bercirikan banyaknya tambahan oleh si penyalin. Naskah ini membentuk dasar dari "Textus Receptus," naskah kuno Yunani utama di balik terjemahan King James Version.

**Bias.** Ini adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu predisposisi yang kuat kepada suatu obyek atau titik pandangan. Ini adalah pola pikir yang di dalamnya tidak memungkinkan adanya imparialitas mengenai suatu obyek atau titik pandang tertentu. Ini adalah suatu posisi yang berprasangka.

**Biblical Authority (Otoritas Alkitabiah).** Istilah ini digunakan dalam pengertian yang sangat khusus. Didefinisikan sebagai memahami apa yang dikatakan oleh seorang penulis asli kepada jamannya dan menerapkan kebenaran tersebut ke jaman kita. Otoritas Alkitabiah biasanya didefinisikan sebagai memandang Alkitab sebagai satu-satunya panduan yang bersifat otoritatif. Namun demikian, dengan kesadaran akan banyaknya penafsiran saat ini yang kurang tepat, saya telah membatasi konsep terhadap Alkitab sebagai yang ditafsirkan berdasar prinsip metode kesejarahan-ketatabahasa.

**Canon (Kanonika).** Ini adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan tulisan-tulisan yang dipercaya terilhami secara khusus. Digunakan untuk Alkitab Perjanjian Lama dan Baru.

**Christocentric (Kristosentris).** Ini adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan sentralitas dari Yesus. Saya menggunakannya dalam kaitan dengan konsep bahwa Yesus adalah Tuhan dari seluruh Alkitab. Perjanjian Lama menunjuk padaNya dan Ia adalah penggenapan dan sasarannya (lih. Mat 5:17-48).

**Commentary (Komentari).** Ini adalah suatu jenis buku penelitian yang dikhususkan. Buku ini memberikan latar belakang dari suatu kitab dari Alkitab. Lalu mencoba untuk menerangkan arti dari tiap bagian dari buku tersebut. Beberapa di antaranya berfokus pada penerapannya, sementara yang lain berurusan dengan naskah tersebut secara lebih teknis. Buku-buku ini sangatlah membantu, namun harus digunakan setelah seseorang mengerjakan suatu kajian awal sendiri. Penafsiran dari seorang komentator sama sekali tidak boleh diterima demikian saja. Perbandingan beberapa komentari dari sudut-sudut pandang teologis yang berbeda biasanya sangat membantu.

**Concordance (Konkordansi).** Ini adalah suatu jenis alat penelitian untuk mempelajari Alkitab. Buku ini mendaftarkan kemunculan setiap kata dari Perjanjian Lama dan Baru. Buku ini membantu dalam beberapa cara: (1) menentukan kata Ibrani atau Yunani dibalik sebuah kata tertentu; (2) membandingkan bagian-bagian di mana kata Ibrani atau Yunani yang sama di gunakan; (3) menunjukkan di mana dua kata Ibrani atau Yunani diterjemahkan menjadi satu kata yang sama; (4) menunjukkan frekuensi penggunaan dari suatu kata tertentu dalam suatu buku tertentu atau oleh seorang penulis tertentu; (5) membantu seseorang menemukan suatu bagian dari Alkitab (lih. buku dari Walter Clark *Bagaimana Menggunakan Alat Bantu Belajar Perjanjian Baru Yunani*, hal. 54-55).

**Dead Sea Scrolls (Gulungan Kitab Laut Mati).** Ini menunjuk pada suatu kumpulan naskah kuno yang ditulis dalam bahasa Ibrani dan Aram yang ditemukan di dekat Laut mati tahun 1947. Naskah-naskah ini adalah perpustakaan keagamaan dari suatu sekte Yudaisme abad pertama. Tekanan dari penjajahan Roma dan perang kefanatikan di tahun 60-an menyebabkan mereka harus menyembunyikan gulungan kitab tersebut dalam suatu bejana kedap udara dalam gua-gua atau lubang-lubang. Kitab-kitab ini membantu kita untuk memahami latar belakang kesejarahan dari Palestina abad pertama dan telah meneguhkan kesangat akuratan dari Naskah Masoretik, setidaknya sejauh akhir masa Sebelum Masehi. Naskah-naskah ini diberi nama singkatannya yaitu “DSS”.

**Deduktif.** Metode logis atau pemikiran ini bergerak dari prinsip umum kepada penerapan yang khusus dengan menggunakan pemikiran. Ini adalah lawan dari pemikiran induktif, yang mencerminkan metode ilmiah yang bergerak dari pengamatan hal tertentu kepada kesimpulan umum (teori).

**Dialektis.** Ini adalah suatu metode berpikir dengan mana apa yang nampak berlawanan atau bersifat paradoks dipegang bersama dalam suatu ketegangan untuk menemukan satu jawaban yang mencakup kedua sisi dari paradoks tersebut. Banyak doktrin Alkitab memiliki pasangan dialektis, pradestinasikan—kehendak bebas; keamanan—ketekunan; iman—perbuatan; keputusan—pemuridan; kemerdekaan Kristen—tanggung jawab Kristen.

**Diaspora.** Ini adalah istilah teknis Yunani yang digunakan oleh orang Yahudi Palestina untuk menjelaskan tentang orang Yahudi lain yang hidup di luar batas geografis dari Tanah Perjanjian.

**Dynamic equivalent (Ekuivalen Dinamis).** Ini adalah suatu teori penterjemahan Alkitab. Penterjemahan Alkitab dapat dilihat sebagai suatu rangkaian kesatuan dari korespondensi “kata ke kata”, di mana suatu kata Bahasa Inggris harus di sediakan bagi tiap kata Ibrani atau Yunani, untuk suatu “penguraian” di mana hanya pemikirannya yang diterjemahkan dengan sedikit perhatian pada frasa atau susunan kata-kata aslinya. Di antara dua teori inilah terletak “ekuivalen dinamis” yang mencoba menganggap naskah aslinya secara serius, namun menterjemahkannya ke dalam bentuk dan ungkapan ketatabahasa yang moderen. Sebuah diskusi yang sangat bagus dari berbagai teori penterjemahan ini didapati dalam buku dari Fee dan Stuart *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapat Semua Manfaatnya*. hal. 35 dan dalam buku Robert Bratcher, Pengantar kepada TEV.

**Eklektis.** Istilah ini digunakan dalam hubungan dengan kritik kenaskahan. Hal ini menunjuk pada praktek memilih dari naskah Yunani yang berbeda untuk mencapai suatu naskah yang dianggap dekat dengan tulisan aslinya. Hal ini menolak pandangan bahwa tiap keluarga naskah kuno Yunani mengandung keaslian.

**Eisegesis.** Ini adalah lawan dari eksegesis. Jika eksegesis adalah suatu “penggalian” dari maksud si penulis asli, istilah ini mengisyaratkan suatu “penyisipan” suatu gagasan atau pandangan dari luar.



**Etimologi.** Ini adalah suatu aspek dari kajian kata yang mencoba untuk memastikan arti asli dari suatu kata. Dari akar kata ini, penggunaan khususnya akan lebih mudah untuk dikenali. Dalam penafsiran, etimologi bukanlah fokus utama, namun arti dan penggunaan suatu kata secara kontemporer.

**Eksegesis.** Ini adalah istilah teknis dari praktek penafsiran suatu bagian tertentu. Artinya adalah “menggali” (dari naskah tersebut) yang mengisyaratkan bahwa maksud kita adalah untuk memahami maksud dari si penulis asli, dalam kaitan dengan latar belakang kesejarahan, konteks tulisan, sintaksis, dan arti kata secara kontemporer.

**Genre.** Ini adalah istilah bahasa Perancis yang menyatakan perbedaan jenis tulisan. Arti pokok dari istilah ini adalah pembagian dari bentuk-bentuk tulisan ke dalam kategori-kategori yang memiliki sifat yang sama; cerita sejarah, puisi, amsal, wahyu dan perundangan.

**Gnostisisme.** Kebanyakan pengetahuan kita akan ajaran sesat ini berasal dari tulisan-tulisan gnostik dari abad kedua. Namun demikian, ide awalnya ada di abad pertama (dan sebelumnya). Beberapa orang menyatakan bahwa ajaran dari Gnostisisme Valensia dan Cerinthia dari abad kedua adalah: (1) benda dan roh sama-sama abadi (suatu dualisme ontologis). Benda adalah jahat, roh adalah baik. Allah, yang adalah roh, tak bisa terlibat secara langsung dalam meleburkan benda yang jahat; (2) ada kejadian-kejadian (*eons* atau tingkat kemalaikatan) di antara Allah dengan benda. Yang terakhir dan terendah adalah YHWH dari PL, yang membentuk alam semesta (*kosmos*); (3) Yesus adalah suatu kejadian seperti YHWH namun dalam skala yang lebih tinggi, lebih dekat dengan Allah yang sejati. Beberapa orang menempatkanNya sebagai yang tertinggi namun masih lebih rendah daripada Allah dan secara pasti bukan merupakan penjelmaan Tuhan (lih. Yoh 1:14). Karena benda adalah jahat, Yesus tidak mungkin memiliki tubuh manusia dan tetap berkeIlahian. Ia adalah hantu rohani (lih. I Yoh 1:1-3; 4:1-6); dan (4) keselamatan didapatkan melalui iman dalam Yesus ditambah pengetahuan khusus, yang hanya diketahui oleh orang yang khusus. Pengetahuan ini (kata kunci) diperlukan untuk bisa melalui bidang surgawi. Legalisme Yahudi juga disyaratkan untuk mencapai Allah.

Guru-guru palsu gnostis menasehati dua system etika yang berlawanan: (1) bagi beberapa orang, gaya hidup sama sekali tak berhubungan dengan keselamatan. Bagi mereka, keselamatan dan kerohanian terkapsulkan ke dalam pengetahuan rahasia (kata kunci) melalui bidang kemalaikatan (*eons*); atau (2) untuk yang lainnya, gaya hidup sangat menentukan keselamatan. Mereka menekankan suatu gaya hidup seorang pertapa sebagai bukti dari kerohanian yang benar.

**Hermeneutik.** Ini adalah istilah teknis bagi prinsip-prinsip yang memandu eksegesis. Ini adalah suatu kumpulan dari pedoman-pedoman yang khusus dan suatu seni/karunia. Hermeneutik Alkitabiah, atau sacral biasanya dibagi dalam dua kategori: prinsip umum, dan prinsip khusus. Ini berhubungan dengan jenis-jenis tulisan dalam Alkitab yang berbeda-beda. Setiap jenis (*genre*) yang berbeda memiliki panduan yang khas tersendiri namun juga berbagi anggapan-anggapan dan prosedur-prosedur penafsiran yang sama.

**Higher Criticism (Kritik yang Lebih Tinggi).** Ini adalah prosedur dari penafsiran Alkitab yang berfokus pada latar belakang kesejarahan dan struktur tulisan dari suatu kitab Alkitab tertentu.

**Idiom (Ungkapan).** Kata ini digunakan bagi frasa-frasa yang ditemukan dalam budaya yang berbeda yang memiliki arti yang khusus yang tidak berhubungan dengan arti biasa dari kata-katanya secara tersendiri. Beberapa contoh moderennya adalah: “gila, bagus amat.” atau “kamu bikin mampus saya.” Alkitab juga mengandung jenis-jenis frasa seperti ini.

**Illumination (Pencerahan).** Ini adalah nama yang diberikan kepada konsep bahwa Allah telah berbicara kepada umat manusia. Konsep sepenuhnya biasanya dinyatakan dalam tiga istilah: (1)

perwahyuan—Allah telah bertindak dalam sejarah kemanusiaan; (2) ilham—Ia telah memberikan penafsiran yang tepat dari tindakanNya dan artinya kepada orang pilihan tertentu untuk dicatat bagi umat manusia; dan (3) pencerahan—ia telah memberikan RohNya untuk membantu manusia memahami pernyataan diriNya.

**Induktif.** Ini adalah metode logis atau pemikiran yang bergerak dari hal yang khusus ke umum. Ini adalah metode empiris dari ilmu moderen. Pada dasarnya inilah pendekatan dari Aristoteles.

**Interlinier.** Ini adalah jenis alat penelitian yang memungkinkan mereka yang tidak mampu membaca bahasa Alkitab ybtyk bisa menganalisis arti dan strukturnya. Pendekatan ini menempatkan terjemahan bahasa Inggris dari suatu kata demi kata tepat di bawah kata tersebut dalam bahasa aslinya. Alat ini, digabungkan dengan suatu “kamus analitis”, akan memberikan bentuk dan definisi dasar dari bahasa Ibrani dan Yunani.

**Inspirasi (Ilham).** Ini adalah konsep bahwa Allah telah berbicara kepada umat manusia dengan memandu para penulis Alkitab untuk dengan teliti dan jelas mencatat perwahyuanNya. Konsep penuhnya biasanya dinyatakan dalam tiga istilah: (1) perwahyuan—Allah telah bertindak dalam sejarah kemanusiaan; (2) ilham—Ia telah memberikan penafsiran yang tepat dari tindakanNya dan artinya kepada orang pilihan tertentu untuk dicatat bagi umat manusia; dan (3) pencerahan—ia telah memberikan RohNya untuk membantu manusia memahami pernyataan diriNya.

**Language of description (bahasa penjelasan).** Ini dipakai dalam kaitan dengan ungkapan-ungkapan yang di dalamnya Perjanjian Lama ditulis. Hal ini berbicara tentang dunia kita dengan melalui cara sesuatu bisa ditangkap oleh lima indera kita. Hal ini bukan dan tak dimaksudkan sebagai suatu penjelasan ilmiah.

**Legalisme.** Sikap inibercirikan dengan penekanan berlebihan pada aturan dan tata cara ibadah. Hal ini cenderung untuk bersandar pada prestasi manusia dalam mentaati peraturan sebagai cara agar ia bisa diterima oleh Allah. Hal ini juga cenderung untuk meremehkan hubungan dan meninggikan prestasi, padahal keduanya adalah aspek-aspek penting dari hubungan perjanjian antara Allah yang Kudus dan umat manusia yang berdosa.

**Literal (hurufiah).** Ini adalah nama lain bagi metode hermeneutic dari Antiokhia yang berfokus pada kenaskahan dan bersifat kesejarahan. Artinya bahwa penafsiran melibatkan arti normal dan nyata dari bahasa manusia, walau tetap mengakui kehadiran dari bahasa penggambaran/isyarat.

**Literary genre (Jenis Gaya Tulisan).** Hal ini menunjuk pada bentuk-bentuk berbeda dari komunikasi manusia, seperti puisi atau cerita sejarah. Tiap jenis tulisan memiliki prosedur hermeneutika yang khas dan tersendiri selain dari prinsip umum yang berlaku bagi setiap tulisan.

**Literary unit (Unit Tulisan).** Ini menunjuk pada pembagian dari pemikiran utama dari suatu buku Alkitab. Pembagian ini bisa mencakup beberapa ayat, paragraph, bahkan pasal. Ini adalah unit yang berdiri sendiri yang memiliki pusat pokok bahasan tersendiri.

**Lower criticism (Kritik yang Lebih Rendah).** Lihat “kritik kenaskahan.”

**Manuscript (Naskah Kuno, manuskrip).** Istilah ini berhubungan dengan salinan-salinan yang berbeda dari Perjanjian Baru Bahasa Yunani. Biasanya dibagi dalam jenis-jenis yang berbeda oleh (1) bahan tempat dituliskannya naskah tersebut (papyrus, kulit), atau (2) bentuk penulisannya sendiri (semua huruf besar atau tulisan tangan normal). Hal ini biasanya disingkat dengan “MS” (tunggal) atau “MSS” (jamak).

**Masoretic Text (Naskah Masoretik).** Ini menunjuk pada naskah Perjanjian Lama Ibrani kuno abad ke Sembilan M. yang ditulis oleh beberapa generasi dari ahli Yahudi yang mengandung titik-titik huruf hidup dan catatan-catatan kenaskahan yang lain. Naskah ini membentuk naskah dasar bagi Perjanjian Lama bahasa Inggris kita. Naskahnya telah diteguhkan secara kesejarahan oleh MSS Ibrani, khususnya kitab Yesaya, yang dikenal sebagai Gulungan Kitab Laut Mati. Naskah Masoretik di singkat dengan “MT”.

**Metonymy (Frase Percakapan).** Ini adalah suatu kata kiasan yang di dalamnya nama dari sesuatu digunakan untuk mewakili sesuatu yang lain yang berhubungan dengannya. Sebagai contoh, “ceretnya sudah mendidih” sesungguhnya berarti “air dalam ceret sudah mendidih.”

**Muratorian Fragments (Fragmen Muratoria).** Ini adalah suatu daftar dari buku-buku kanonika Perjanjian Baru. Di tulis di roma sebelum tahun 200 M. Daftar ini memuat 27 buku sebagaimana Perjanjian Baru Protestan. Ini secara jelas menunjukkan bahwa gereja-gereja local di beberapa bagian Kekaisaran Romawi yang berbeda telah ‘secara praktis’ menyusun suatu kanonika sebelum sidang (konsili) utama gereja di abad keempat.

**Natural revelation (Perwahyuan Alamiah).** Ini adalah satu category dari pernyataan diri Allah kepada manusia. Hal ini melibatkan susunan alam. (Rom 1:19-20) dan kesadaran moral (Rom 2:14-15). Hal ini dibicarakan dalam Maz 19:1-6 dan Roma 1-2. Hal ini berbeda dengan perwahyuan khusus, yang adalah pernyataan diri Allah di dalam Alkitab dan secara yang terpenting dalam Yesus dari Nasaret.

Kategori Teologis ini sedang ditekankan kembali oleh gerakan “dunia lama” di antara para ilmuwan Kristen (misal, tulisan-tulisan dari Hugh Ross). Mereka menggunakan kategori ini untuk menegaskan bahwa semua kebenaran adalah kebenaran Allah. Alam adalah suatu pintu terbuka bagi pengenalan akan Allah; berbeda dengan perwahyuan khusus (Alkitab). Hal ini memberikan ilmu moderen kebebasan untuk meneliti susunan alam. Dalam pikiran saya ini adalah suatu kesempatan baru yang sangat indah untuk bersaksi pada dunia ilmiah barat yang moderen.

**Nestorianisme.** Nestorius adalah tokoh yang disegani di Konstantinopel di abad kelima. Ia dididik di Antiokhia Syria dan menegaskan bahwa Yesus memiliki dua sifat, yaitu manusia sepenuhnya dan KeIlahian sepenuhnya. Pandangan ini menyimpang dari pandangan satu sifat dari golongan ortodox Aleksandria. Kepedulian utama Nestorius adalah gelar “ibu dari Allah”, yang di berikan pada Maria. Nestorius ditentang oleh Cyril dari Aleksandria dan, secara penerapan, pendidkan Antiokhianya sendiri. Antiokhia adalah ibukota dari pendekatan kesejarahan-ketatabahasa-kenaskahan untuk penafsiran Alkitab, sementara Aleksandria adalah ibukota dari keahlian penafsiran empat-kali lipat (alegoris). Nestorius akhirnya disingkirkan dari jabatannya dan diasingkan.

**Original author (Penulis Asli).** Ini menunjuk pada penulis/pengarang asli dari Kitab Suci.

**Papirus.** Ini adalah sejenis bahan untuk menulis dari Mesir. Terbuat dari alang-alang sungai. Di atas bahan inilah naskah Perjanjian Baru Yunani yang tertua dituliskan.

**Parallel passages (Bagian-bagian berparalel)** Ini adalah bagian dari konsep bahwa seluruh Alkitab adalah pemberi Allah dan, karenanya, merupakan penafsir terbaik bagi dirinya sendiri dan penyeimbang dari kebenaran-kebenaran yang saling berparadoks. Hal ini juga sangat membantu pada saat seseorang ingin mencoba menafsirkan bagian yang tidak jelas atau mendua. Ini juga membantu orang untuk menemukan bagian yang terjelas pada suatu pokok bahasan tertentu dan juga aspek-aspek Kitab Suci lainnya dari suatu bahasan tertentu.

**Paraphrase.** Ini adalah nama dari sebuah teori mengenai penterjemahan Alkitab. Penterjemahan Alkitab dapat dilihat sebagai suatu rangkaian kesatuan dari korenspondensi “kata ke kata”, di mana suatu kata harus di sediakan untuk setiap kata Ibrani atau Yunani untuk “menyusun kembali” di mana hanya pemikirannyalah yang diterjemahkan dengan kurang memperhatikan pada susunan kata dan frasa aslinya. Di antara ke dua teori ini adalah “ekuivalensi dinamis” yang mencoba untuk menanggapi secara serius suatu naskah asli namun menterjemahkannya dalam suatu ungkapan dan ketatabahasa yang moderen. Sebuah diskusi yang bagus mengenai berbagai teori penterjemahan ini ditemukan dalam buku dari Fee dan Stuart, *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapat Semua Manfaatnya*. hal. 35.

**Paragraf.** Ini adalah unit tulisan dasar penafsiran dalam bentuk prosa. Pragraf mengandung satu pemikiran pokok, dan pengembangannya. Jika kita tinggal dengan pokok pemikirannya, maka kita tak akan mengutamakan hal sampingan, atau kehilangan maksud asli si penulis.

**Parokialisme** ini berhubungan dengan penyimpangan yang terkunci dalam suatu latar belakang budaya dan teologia daerah tertentu. Hal ini tidak mengakui sifat antar budaya dari kebenaran Alkitab dan penerapannya.

**Paradoks.** Ini menunjuk pada kebenaran-kebenaran yang nampaknya saling berlawanan, namun keduanya benar, walaupun saling bersitegang satu sama lain. Mereka mengkerangkai Kebenaran ini dengan menyatakannya jika dari sisi yang berlawanan. Kebanyakan kebenaran Alkitabiah dinyatakan dalam bentuk pasangan paradoks (atau dialektis) ini. Kebenaran Alkitabiah bukanlah suatu bintang yang terasing, namun suatu rasi bintang yang tersusun dari pola-pola susunan bintang tertentu.

**Plato.** Ia adalah satu dari para filsuf Yunani kuno. Falsafahnya sangat mempengaruhi gereja mula-mula melalui para ahli dari Aleksandria, Mesir, dan kemudian, Augustinus. Ia mengemukakan bahwa semua hal di bumi adalah suatu ilusi dan hanya merupakan salinan dari suatu pola dasar rohani. Para teolog nantinya menyamakan konsep “bentuk/gagasan” dari Plato dengan alam roh.

**Prasuposisi.** Ini menunjuk pada pengertian tentang sesuatu yang telah ada dalam kita. Seringkali kita membentuk pemikiran atau penyimpulan tentang suatu masalah sebelum kita mendekati Alkitab itu sendiri. Prasuposisi ini juga dikenal sebagai suatu penyimpangan, suatu posisi *a priori*, suatu anggapan atau pemahaman awal (sebelumnya).

**Proof-texting.** Ini adalah praktek penafsiran Kitab Suci dengan mengutip suatu ayat tanpa mempedulikan konteks langsung atau konteks yang lebih luas dalam unit tulisannya. Cara ini menyingkirkan ayat tersebut dari maksud asli si penulis dan biasanya mencakup suatu upaya untuk membuktikan sebuah pandangan pribadi pada waktu meneguhkan otoritas Alkitab.

**Rabbinical Judaism (Yudaisme Kerabian).** Tahapan kehidupan dari orang Yahudi ini dimulai dari Pengasingan di Babilonia (586-538 S.M.). Saat pengaruh dari para Imam dan Bait Allah ditiadakan, sinagoga-sinagoga lokal menjadi fokus dari kehidupan orang Yahudi. Pusat-pusat kebudayaan, persekutuan, penyembahan dan pelajaran Alkitab local ini menjadi fokus dari kehidupan keagamaan nasional. Dalam zaman Yesus “agama para ahli tulis” berparalel dengan agama para imam. Pada saat kejatuhan Yerusalem di tahun 70 M bentuk-bentuk kumpulan para penulis, yang didominasi oleh orang Farisi, mengendalikan arah dari kehidupan keagamaan orang Yahudi. Hal ini bersifat praktis, penafsiran legalistis terhadap Taurat, seperti yang telah dijelaskan dalam tradisi tak tertulis (Talmud).

**Revelation (Perwahyuan).** Ini adalah nama yang diberikan pada konsep bahwa Allah telah berbicara pada manusia. Konsep sepenuhnya biasanya dinyatakan dalam tiga istilah: (1) wahyu—Allah telah bertindak dalam sejarah manusia; (2) ilham—Ia telah memberikan penafsiran yang tepat dari tindakanNya dan artinya kepada manusia pilihan tertentu untuk dicatat bagi umat manusia; dan (3) pencerahan—Ia telah memebrikan RohNya untuk membantu manusia memahami pernyataan diriNya.

**Semantic field (Bidang Semantik).** Ini menunjuk pada bentangan arti yang berhubungan dengan sebuah kata. Pada dasarnya hal ini adalah mengenai perbedaan konotasi dari sebuah kata dalam konteks yang berbeda.

**Septuaginta.** Ini adalah nama yang diberikan pada terjemahan bahasa Yunani dari Perjanjian Lama Ibrani. Tradisi mengatakan bahwa Septuaginta ditulis dalam tujuh puluh hari oleh tujuh puluh ahli Yahudi bagi perpustakaan di Aleksandria, Mesir. Tanggal tradisionalnya adalah sekitar tahun 250 S.M. (kenyataannya barangkali penterjemahan ini perlu lebih dari seratus tahun untuk menyelesaikannya) Terjemahan ini sangat penting karena (1) memberikan pada kita naskah kuno untuk membandingkan dengan naskah Ibrani Masoretik; (2) menunjukkan pada kita status dari penafsiran Yahudi dalam abad ketiga dan kedua S.M.; (3) memberikan pada kita pemahaman Ke-Mesias-an Yahudi sebelum penolakan mereka atas Yesus. Singkatannya adalah “LXX.”

**Sinaitikus.** Ini adalah sebuah naskah kuno Yunani abad keempat M. Ditemukan oleh ahli dari Jerman, Tischendorf, di biara St. Catherine di Jebel Musa, yaitu situs tradisional dari gunung Sinai. Naskah kuno ini dinamai dengan huruf pertama Ibrani yaitu “alif” [א]. Naskah ini berisi baik Perjanjian Lama dan seluruh Perjanjian Baru. Ini adalah satu dari MSS berhuruf besar kita yang tertua.

**Spiritualizing (Perohanian).** Istilah ini bersinonim dengan pengalegorisasian dalam pengertian penghilangan konteks kesejarahan dan tulisan dari suatu bagian dan menafsirkannya atas dasar kriteria lain.

**Sinonim.** Ini mnunjuk pada kata dengan arti yang tepat sama atau sangat mirip (walau dalam kenyataannya tak ada dua kata yang secara semantic sepenuhnya saling bertumpang tindih). Sedemikian dekatnya artinya, sehingga kata-kata ini bisa saling dipertukarkan dalam suatu kalimat tanpa kehilangan artinya. Juga kata ini digunakan untuk merancang satu dari tiga bentuk paralelisme puisi Ibrani. Dalam pengertian ini adalah dua baris dari puisi yang menyatakan satu kebenaran yang sama (lih. Maz 103:3).

**Sintaksis.** Ini adalah istilah Yunani yang menunujuk pada struktur dari suatu kalimat. Sintaksis berhubungan dengan cara menyusun bagian-bagian kalimat untuk membuat suatu pemikiran yang lengkap.

**Sintetis.** Ini adalah satu dari tiga istilah yang berhubungan dengan jenis puisi Ibrani. Istilah ini berbicara tentang baris dari puisi yang saling membangun dalam pengertian kumulatif, kadang kadang disebut “klimaks” (lih. Maz 19:7-9).

**Systematic theology (Teologi Sistematis).** Ini adalah tahap dari penafsiran yang mencoba untuk menghubungkan kebenaran Alkitab dalam suatu cara menyatu dan rasional. Ini adalah suatu penyajian secara logis, daripada hanya kesejarahan dari teologia Kristen dalam kategori-kategori (Allah, manusia, dosa, keselamatan, dll.).

**Talmud.** Ini adalah judul bagi pengkodean Tradisi Lisan Yahudi. Orang Yahudi percaya hal ini diberikan Allah secara lisan kepada Musa di gunung Sinai. Dalam kenyataannya nampaknya ini

adalah kumpulan hikmat-hikmat dari guru-guru Yahudi dari tahun ke tahun. Ada dua versi Talmud tertulis yang berbeda: Babilonia dan yang lebih pendek, Palestina yang tidak selesai.

**Textual criticism (Kritik Kenaskahan).** Ini adalah kajian mengenai naskah kuno Alkitab. Kritik kenaskahan merupakan keharusan karena tiak satupun naskah asli ada dan salinan-salina yang ada saling berbeda satu dengan yang lain. Kritik ini mencoba untuk menerangkan variasi yang ada dan sampai (sedekat mungkin) kepada susunan kata asli dari naskah asli Perjanjian Lama dan Baru. Kritik ini sering disebut “kritik yang lebih rendah”.

**Textus Receptus.** Rancangan ini dikembangkan dalam edisi Elzevir dari PB Yunani dalam tahun 1633 M. Pada dasarnya ini adalah bantuk dari PB Yunani yang dihasilkan dari beberapa naskah kuno Yunani yang terbaru dan versi Latin dari Erasmus (1510-1535), Stephanus (1546-1559) dan Elzevir (1624-1678). Dalam buku *Pengantar Kritik kenaskahan Perjanjian Baru*, hal. 27, A. T. Robertson mengatakan “naskah Byzantine secara praktis adalah Textus Receptus.” Naskah Byzantine” adalah yang paling kurang nilainya dari tiga keluarga naskah kuno Yunani yang terdahulu (Western, Aleksandrian dan Byzantinum). Naskah ini mengandung akumulasi kesalahan-kesalahan dari naskah-naskah yang disalin dengan tangan. Namun demikian, juga dikatakan A. T. Robertson “Textus Receptus telah mempertahankan bagi kita suatu naskah yang cukup teliti.” (p. 21). Tradisi naskah kuno Yunani ini (khususnya Erasmus edisi ketiga tahun 1522) membentuk dasar dari versi King James tahun 1611 M.A.D.

**Torah (Taurat).** Ini adalah kata Ibrani bagi “mengajar”. Berasal dari judul resmi tulisan kitab Musa (Kejadian sampai Ulangan). Bagi orang Yahudi ini adalah bagian dari kanonika Ibrani yang paling berkuasa.

**Tipologis.** Ini adalah suatu bentuk khusus penafsiran. Biasanya melibatkan kebenaran Perjanjian Baru yang ditemukan dalam bagian Perjanjian Lama dengan menggunakan suatu perlambangan yang bersifat analogis. Kategori hermeneutika ini adalah suatu elemen utama dari metode Aleksandria. Karena penyalahgunaan dari jenis penafsiran ini, seseorang harus membatasi penggunaannya hanya bagi suatu contoh yang spesifik yang dicatat di Perjanjian Baru.

**Vatikanus.** Ini adalah naskah kuno Yunani abad keempat M. Ditemukan di perpustakaan Vatikan. Aslinya naskah ini berisi seluruh Perjanjian Lama, Apokripa dan Perjanjian Baru. Namun demikian, beberapa bagiannya hilang (Kejadian, Mazmur, Ibrani, Kitab-kitab pastoral, Filemon, dan Wahyu). Naskah ini sangat membantu dalam menentukan susunan kata dari tulisan aslinya. Naskah ini dinamakan huruf besar "B."

**Vulgate.** Ini adalah nama dari terjemahan Alkitab Bahasa Latin dari Jerome. Vulgate ini menjadi terjemahan dasar atau “umum” bagi Gereja Katolik Romawi. Dikerjakan tahun 380-an M.

**Wisdom literature (Tulisan Hikmat).** Ini adalah jenis tulisan yang umum di daerah timur dekat kuno (dan dunia moderen). Pada dasarnya adalah suatu upaya untuk mengajar pada generasi baru mengenai pedoman-pedoman bagi keberhasilan hidup melalui puisi, amsal, atau esai. Ditujukan lebih kepada pribadi daripada kelompok kemasyarakatan. Tulisan ini tidak menggunakan kutipan sejarah, namun berdasarkan pengalaman dan pengamatan kehidupan. Dalam Alkitab, Ayub sampai dengan Kidung Agung menganggap hadirat dan penyembahan YHWH, namun pandangan dari dunia keagamaan ini tidak eksplisit dalam setiap manusia di setiap waktu.

Sebagai suatu jenis tulisan, tulisan ini menyatakan kebenaran umum. Namun demikian, jenis ini tak dapat digunakan dalam setiap situasi khusus. Ini adalah pernyataan yang bersifat umum yang tidak selalu bisa cocok dengan setiap situasi pribadi.

Guru-guru ini berani mempertanyakan pertanyaan-pertanyaan kehidupan yang keras. Sering mereka menantang pandangan keagamaan tradisional (Ayub dan Pengkhotbah). Mereka membentuk keseimbangan dan ketegangan kepada jawaban mudah mengenai tragedi kehidupan.

**World picture dan worldview (Gambar Dunia dan pandangan dunia).** Ini adalah istilah yang berkaitan. Keduanya adalah konsep-konsep filosofis yang berhubungan dengan penciptaan. Istilah “gambar dunia” menunjuk pada “bagaimana” dari ciptaan, sementara “pandangan dunia” berhubungan dengan “Siapa”. Istilah-istilah ini relevan untuk penafsiran bahwa Kejadian 1-2 berurusan terutama dengan Siapa, bukan bagaimana dari penciptaan.

**YHWH.** Ini adalah nama Perjanjian Allah dalam Perjanjian Lama. Didefinisikan dalam Keluaran 3:14. Ini adalah bentuk CAUSATIVE dari kata Ibrani “menjadi/adalah.” Orang Yahudi takut untuk menyebut nama ini, jangan sampai dalam kesia-siaan; sehingga mereka mengganti istilah ini dengan kata Ibrani *Adonai*, “Tuhan.” Inilah bagaimana nama perjanjian ini diterjemahkan dalam bahasa Inggris.

## LAMPIRAN EMPAT

### PERNYATAAN KEDOKTRINAN

Saya tidak secara khusus peduli dengan pernyataan iman atau kredo. Saya lebih suka meneguhkan Alkitab itu sendiri. Namun demikian, saya menyadari bahwa suatu pernyataan iman akan menyediakan pada mereka yang belum terbiasa dengan saya suatu cara mengevaluasi sudut pandang kedoktrinan saya. Dalam jaman kita yang memiliki demikian banyak kesalahan dan muslihat teologis ini, saya menawarkan ringkasan singkat dari teologia saya sebagai berikut..

1. Alkitab, baik Perjanjian Lama dan Baru, adalah Firman Allah yang abadi, terilhami, tidak mengandung kesalahan, dan berkuasa. Merupakan pernyataan Diri Allah sendiri yang dicatat oleh manusia di bawah pimpinan adi kodrati. Inilah satu-satunya sumber kebenaran yang jelas tentang Allah dan maksudNya. Juga satu-satunya sumber iman dan perbuatan bagi gerejaNya.
2. Hanya ada satu Allah yang kekal, pencipta, dan penebus. Ia pencipta segalanya, yang terlihat dan yang tak terlihat. Ia telah menyatakan DiriNya sebagai pengasih dan penyayang walau Ia juga adil dan tegas. Ia telah menyatakan DiriNya dalam tiga pribadi: Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus; benar-benar terpisah dan memiliki hakikat yang tunggal.
3. Allah secara aktif berkuasa atas dunia ini. Ada rencana abadi bagi ciptaanNya yang tak dapat diubah dan suatu rencana yang berfokus pada pribadi yang mengizinkan kehendak bebas manusia. Tak satupun terjadi tanpa sepengetahuan dan seijin Allah, namun Ia mengizinkan hak-hak pilih baik di antara manusia dan malaikat. Yesus adalah Manusia Pilihan Allah Bapa dan semua dapat dipilih dalam Dia. Pengetahuan Allah tentang masa depan tidak menyempitkan manusia kepada tulisan yang telah ditetapkan dan telah ditulis sebelumnya. Kita semua bertanggung jawab atas pikiran dan perbuatan kita.
4. Umat manusia, walau diciptakan menurut gambar Allah dan bebas dari dosa, memulih memberontak melawan Allah. Walaupun dicobai oleh seorang pelaku adi kodrati, Adam dan Hawa bertanggung jawab atas kehendak mereka untuk mementingkan diri sendiri. Pemberontakan mereka telah mempengaruhi manusia dan segala makhluk. Kita semua membutuhkan kemurahan dan anugerah Allah baik bagi kondisi kita bersama dalam Adam dan pemberontakan pribadi kita sendiri.
5. Allah telah menyediakan cara pengampunan dan pemulihan bagi manusia yang jatuh. Yesus Kristus, anak tunggal Allah, menjadi manusia, hidup tanpa dosa, dan dengan cara kematian penebusannya, membayar hukuman dosa manusia. Ia adalah satu-satunya jalan kepada pemulihan dan persekutuan dengan Allah. Tak ada cara lain untuk keselamatan kecuali melalui iman dalam karya paripurnaNya.
6. Setiap kita harus secara pribadi menerima penawaran Allah akan pengampunan dan pemulihan di dalam Yesus. Ini dicapai dengan cara mempercayakan diri pada janji Allah melalui Yesus dan suatu kehendak untuk berbalik dari dosa yang diketahui.
7. Kita semua telah diampuni sepenuhnya dan dipulihkan berdasarkan kepercayaan kita pada Kristus dan pertobatan dari dosa. Namun demikian, bukti dari hubungan baru ini nampak dalam suatu kehidupan yang diubah dan berubah. Sasaran Allah bagi umat manusia bukanlah hanya surga suatu hari nanti, namun keserupaan dengan Kristus sekarang. Mereka yang telah sungguh-sungguh ditebus, walau kadang-kadang berdosa, akan terus dalam iman dan pertobatan di seluruh hidup mereka.
8. Roh Kudus adalah “Yesus yang lain”. Ia hadir dalam dunia dan memimpin orang yang hilang kepada Kristus dan membangun keserupaan dengan Kristus dalam orang yang telah diselamatkan. Karunia-karunia Roh diberikan pada saat keselamatan. Ini adalah kehidupan dan pelayanan Yesus yang dibagi-bagikan pada tubuhNya, yaitu gereja. Karunia-karunia ini yang



pada dasarnya adalah sikap dan motif dari Yesus perlu di motivasikan dengan buah-buah Roh. Roh Kudus bersifat aktif dalam jaman kita sebagaimana Ia aktif pada masa Alkitab.

9. Bapa telah menjadikan Yesus Kristus yang telah bangkit Hakim dari segalanya. Ia akan datang kembali ke dunia untuk menghakimi seluruh umat manusia. Mereka yang telah mempercayakan diri pada Kristus dan namanya tertulis dalam kitab kehidupan Anak Domba akan menerima tugh kemuliaan mereka yang kekal pada kedatanganNya. Mereka akan bersama denganNya selama-lamanya. Namun demikian, mereka yang telah menolak untuk menanggapi kebenaran Allah akan dipisahkan secara kekal dari kesukaan dari persekutuan dengan Allah Tritunggal. Mereka akan dihukum sejalan dengan Iblis dan para malaikatnya.

Ini jelas tidaklah lengkap atau menyeluruh namun saya harap dapat memberikan pada anda selera teologis dari hati saya. Saya menyukai pernyataan ini:

“Yang diperlukan—Kesatuan, Yang menjadi pokok—Kemerdekaan, Dalam segala hal—Kasih”